

FAKULTAS ILMU SOSIAL, DAN ILMU POLITIK

2025



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

DOKUMEN KURIKULUM **PROGRAM STUDI** **S1 PENDIDIKAN SEJARAH** **2025**



Disusun oleh:

Tim Pengembang Kurikulum
Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR KAPRODI

Puji syukur kami panjatkan atas selesainya revisi Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah, Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta (FISHIPOL UNY). Kurikulum ini diperuntukkan bagi mahasiswa S1 kependidikan Program Studi Pendidikan Sejarah FISHIPOL UNY. Kurikulum ini diberlakukan mulai tahun ajaran 2026-2030

Kurikulum ini dikembangkan dengan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta No.4 Tahun 2025 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta.

Dokumen kurikulum ini dilengkapi dengan visi-misi program studi, profil lulusan, capaian pembelajaran, dan sebaran mata kuliah di setiap semester dalam bentuk tiga pola, dan deskripsi tiap mata kuliah. Dengan demikian, kurikulum ini dirancang lebih komprehensif, holistik, dan sesuai dengan analisis kebutuhan bagi mahasiswa. Melalui kurikulum ini, dapat memetakan capaian lulusan dan profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Demikian kurikulum ini disusun dan dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Karena itu kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan pengembangan kurikulum 2025-2030 Program Studi Pendidikan Sejarah.

Yogyakarta, 21 April 2025

Ketua Program Studi di Pendidikan Sejarah,

Dr. Risky Setiawan, M.Pd.

NIP. 198707252019031011

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : S-1 Pendidikan Sejarah
Ijin Pendirian :
Peringkat Akreditasi : Unggul
Nomor Sertifikat Akreditasi : 309/SK/LAMDIK/Ak/S/III/2023
Ketua Program Studi : Dr. Risky Setiawan, M.Pd.
Alamat : Jl. Colombo No.1 Karangmalang Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR KAPRODI	2
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	iii
PENDAHULUAN	5
KURIKULUM PROGRAM STUDI	9
A. RASIONAL	9
B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	9
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI.....	15
D. PROFIL LULUSAN	18
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	18
b. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	18
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	19
a. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	19
b. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	24
c. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan.....	25
d. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik	25
F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH.....	26
1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	26
b. Pembentukan Mata Kuliah.....	28
a. Struktur Kurikulum.....	29
b. Distribusi Mata Kuliah.....	32
H. PROSES PEMBELAJARAN	38
I. PENILAIAN	39
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	40
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	41

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah Indonesia menyelenggarakan suatu sistem pendidikan dan pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Berkaitan dengan hal itu, maka telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik akan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kualitas pendidikan harus terus menerus ditingkatkan. Kualitas pendidikan ini terkait dengan kualitas proses dan produk. Kualitas proses dicapai ketika peserta didik dapat menghayati serta menjalani proses pembelajaran yang bermakna. Kualitas produk dapat dilihat pada unjuk kerja peserta didik yang menunjukkan kecakapan hidup dan kompetensi dengan tingkat penguasaan yang tinggi, meliputi pemahaman dan penghayatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan juga nilai-nilai terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam kehidupannya dan tuntutan dunia kerja.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah memantapkan dan menyempurnakan kurikulum, kurikulum di lingkungan LPTK, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik (FISHIPOL) – Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Dewasa ini di setiap LPTK maupun pendidikan tinggi pada umumnya telah memberlakukan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Namun dalam pelaksanaannya, penerapan kurikulum di LPTK, dirasa belum mampu menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dalam arti memiliki kepribadian yang mantap, menguasai materi secara baik dan melaksanakan proses pembelajaran secara bermakna dan efektif, sebagai bentuk keahlian berkarya bagi para lulusan LPTK.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan arus globalisasi telah membawa perubahan pada hampir setiap aspek kehidupan manusia. Dalam rangka menghadapi berbagai perubahan dan permasalahan yang ditimbulkannya serta berkembangnya proses demokrasi, otonomi daerah, penegakan hak-hak asasi manusia dan upaya memposisikan pembelajaran ilmu-ilmu sosial sebagaimana mestinya, maka sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas antara lain melalui pembaharuan sistem pendidikan dan upaya penyempurnaan kurikulum.

Mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka perlu dilakukan pembaharuan kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Di samping itu, pengembangan kurikulum ini dilakukan dalam rangka merespon perkembangan ilmu, teknologi, dan seni yang semakin pesat. Dimensi humanis, religius, dan entrepreneurship dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum ini sehingga implementasinya dalam pembelajaran bermuatan nilai-nilai positif. Dengan demikian diharapkan dalam pembelajaran bermuatan nilai-nilai positif dan menghasilkan lulusan yang bertaqwa, cendekia, dan mandiri.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pendidikan Sejarah didasari oleh berbagai prinsip filosofis yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral, *historical consiousness*, serta pembentukan karakter mahasiswa sebagai insan berilmu yang bertanggung jawab. Kurikulum ini dirancang dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan sejarah dan menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan dan tuntutan masyarakat global.

Sejarah sebagai salah satu pilar negara Indonesia menjadi landasan utama dalam penyusunan kurikulum Pendidikan Sejarah. Pendidikan menjadi pedoman dalam membentuk karakter dan sikap mahasiswa. Kurikulum ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai kesejarahan dalam setiap aspek kehidupan mahasiswa, baik dalam pendidikan akademik maupun dalam praktik kehidupan bermasyarakat. Melalui kurikulum ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai sejarah dalam menghadapi tantangan global.

Historical Conciousness (kesadaran sejarah) mampu mengembangkan sikap humanis. Humanisme dalam konteks pendidikan mengedepankan pentingnya pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Dalam kurikulum Pendidikan Sejarah, filsafat humanisme diintegrasikan untuk menumbuhkan kesadaran diri mahasiswa sebagai individu yang memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan harus mengembangkan aspek intelektual, emosional, dan moral, serta memperkuat nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Oleh karena itu, kurikulum ini berorientasi pada pengembangan sikap toleransi, humanis, dan kebangsaan.

Selain megembangkan sikap humanis, kurikulum Pendidikan Sejarah turut mengembangkan filsafat Eksistensialisme. Eksistensialisme dalam pendidikan menekankan pentingnya kebebasan individu dalam menentukan arah hidup mereka. Dalam konteks kurikulum Pendidikan Sejarah, filsafat ini mengajak mahasiswa untuk menemukan makna hidup mereka melalui pendidikan sejarah yang relevan dengan kehidupan mereka. Kurikulum dirancang untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pribadi mereka, serta memberi mereka ruang untuk mengeksplorasi identitas mereka sebagai individu dalam masyarakat yang pluralistik.

Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah, FISHIPOL UNY didasarkan pada berbagai landasan filosofis yang saling melengkapi dan mendukung tujuan pendidikan sejarah. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai sejarah, kemanusiaan, toleran, inovatif, kreatif, berkelanjutan, berbudaya, dan berwawasan global, kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat, berwawasan global, dan siap berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

2. Landasan Sosiologis

Pendidikan Sejarah sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan relevan dengan dinamika sosial, budaya dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Dalam konteks ini, kurikulum Pendidikan Sejarah harus mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman akademis yang kuat, tetapi juga kemampuan untuk berperan aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial di masyarakat.

Dalam masyarakat yang semakin kompleks, peran aktif warga negara dalam berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya menjadi sangat penting. Kurikulum Pendidikan Sejarah dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kesadaran sosial dan kesadaran sejarah yang tinggi, serta mampu berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan masalah sosial. Kurikulum ini bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa bagaimana berperan dalam proses pendidikan dan pengajaran sejarah, pengambilan keputusan dalam masalah pendidikan pada umumnya dan masyarakat pada khususnya.

Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah FISHIPOL UNY berdasarkan landasan sosiologis bertujuan untuk menjawab tantangan-tantangan sosial yang ada di masyarakat, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi individu yang tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kesejarahan, kesadaran sejarah, dan cara berfikir sejarah, kurikulum ini bertujuan untuk mencetak generasi muda yang siap berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan berkelanjutan.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah berfokus pada pemahaman tentang perkembangan psikologis mahasiswa dan cara-cara untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor mereka. Dalam hal ini, kurikulum perlu dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek psikologis yang mempengaruhi cara mahasiswa belajar, berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta sikap kewarganegaraan yang bertanggung jawab.

Kurikulum Pendidikan Sejarah perlu disesuaikan dengan kemampuan berpikir mahasiswa yang berbeda, baik dari segi pemahaman konsep maupun keterampilan analisis. Pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa sudah berada pada tahap perkembangan kognitif yang lebih abstrak, sehingga kurikulum harus mengajarkan konsep-konsep yang lebih kompleks seperti analisis peristiwa sejarah guna membentuk kesadaran sejarah dan cara berfikir sejarah.

Landasan psikologis dalam penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah bertujuan untuk mendukung perkembangan mahasiswa secara menyeluruh, baik dari segi kognitif, emosional, maupun sosial. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip psikologis seperti teori perkembangan kognitif, pembelajaran sosial, keterlibatan, dan konstruktivisme, kurikulum ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan relevan bagi mahasiswa. Selain itu, kurikulum ini juga berfokus pada pengembangan kecerdasan emosional dan kemampuan sosial mahasiswa untuk berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, serta menjadi warga negara yang kritis, empatik, dan bertanggung jawab.

4. Landasan Historis

Pendidikan sejarah di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan dinamika sosial, politik, dan peristiwa-peristiwa bersejarah yang berkembang di tanah air. Pada mulanya, pendidikan sejarah berfokus pada pembentukan kesadaran nasional dan cinta tanah air melalui pengajaran sejarah. Seiring perkembangan zaman, pendidikan sejarah kemudian mengalami perubahan dan penyesuaian untuk mengakomodasi tuntutan masyarakat dan perkembangan global. Di dalam rencana pelajaran tahun 1950 mata pelajaran sejarah diberikan

mulai dari kelas I, II dan III SMP. Pelajaran sejarah ini terbagi dalam dua kelompok, kelompok pertama adalah Sejarah kebangsaan dengan alokasi waktu satu jam pertemuan dan Sejarah Dunia dengan alokasi waktu satu jam pertemuan pula. Sedangkan di tingkat SMA pelajaran sejarah juga diajarkan mulai dari kelas I, II dan III dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. Perbedaannya adalah di SMP ada penggolongan sejarah, yaitu sejarah kebangsaan dan sejarah dunia, sedangkan di SMA tidak ada penggolongan tersebut. Pada masa Orde Baru hingga pasca reformasi, mata pelajaran sejarah terus eksis menjadi mata pelajaran wajib yang diharapkan dapat menanamkan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air, moral, dan budi pekerti.

Perkembangan globalisasi juga mempengaruhi penyusunan kurikulum Pendidikan Sejarah. Pendidikan sejarah tidak hanya berfokus pada aspek sejarah nasional, tetapi juga pada sejarah global, yang mencakup pemahaman tentang kesadaran sejarah dan cara berfikir sejarah untuk menumbuhkan sikap hak asasi manusia, keberagaman budaya, dan partisipasi aktif dalam komunitas internasional. Kurikulum Pendidikan Sejarah kini mencakup materi yang mengajarkan mahasiswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, tidak hanya di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga di tingkat global.

Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah FISHIPOL UNY didasarkan pada berbagai faktor historis yang berkaitan dengan pembentukan karakter kesadaran sejarah mahasiswa. Landasan historis ini meliputi pengaruh sejarah pendidikan sejarah di Indonesia, penerapan nilai-nilai kesejarahan, perkembangan sistem pendidikan nasional, serta perubahan sosial dan politik yang terjadi di Indonesia dan dunia. Kurikulum Pendidikan Sejarah yang disusun harus mampu menjawab tantangan zaman, dengan menciptakan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang sejarah Indonesia dan sejarah dunia dan mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat yang plural dan global.

5. Landasan Yuridis

Perubahan kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah memiliki dasar yuridis yang kuat, sejalan dengan regulasi nasional dalam bidang pendidikan tinggi dan tuntutan profesionalisme lulusan pendidikan sejarah di era modern. Dasar hukum utama yang menjadi pijakan perubahan kurikulum ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus disusun berdasarkan kerangka kualifikasi nasional (KKNI), relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional, dan berorientasi pada penguatan kompetensi lulusan. Selain itu, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI menjadi rujukan dalam menyusun capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terstruktur pada ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Di samping itu, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mengatur bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus mengintegrasikan pembelajaran berbasis capaian, praktik kerja lapangan, serta pengembangan soft skills yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan dinamika masyarakat.

KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

A. RASIONAL

Perkembangan arus globalisasi telah mengubah tatanan dunia secara masif pada hampir setiap aspek kehidupan manusia. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dalam dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi penting untuk dilakukan. Penguatan dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan untuk mengakses segala informasi secara luas, cepat, dan tepat. Selain itu, juga akan memudahkan dalam proses administrasi dan untuk memudahkan proses pembelajaran.

Program Studi Pendidikan Sejarah adalah salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam perkembangannya, Program Studi Pendidikan Sejarah telah mendapatkan predikat unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan. Predikat ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi ini memiliki kualitas yang sangat baik, sehingga memiliki reputasi yang dapat diandalkan. Konsekuensi dari hal tersebut adalah terlihat pada kontribusi Program Studi Pendidikan Sejarah dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdampak signifikan dalam inovasi pendidikan, berkontribusi dalam bidang penelitian, serta turut berperan serta secara aktif dalam program pengabdian kepada masyarakat.

Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fishipol UNY, pengembangan dan penyempurnaan kurikulum dilakukn secara berkelanjutan. Proses pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi ini akan dilengkapi dengan visi misi, profil lulusan, deskripsi lulusan, sebaran mata kuliah di setiap semester, serta deskripsi mata kuliah. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah bertujuan sebagai panduan bagi dosen maupun mahasiswa dalam proses perkuliahan. Proses ini diharapkan lebih memudahkan mahasiswa untuk memahami dan mengidentifikasi kompetensi apa dan bagaimana cara untuk mencapai kompetensi tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah memantapkan dan menyempurnakan kurikulum secara berkelanjutan. Penerapan kurikulum yang telah disempurnakan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, dalam hal ini lulusan yang memiliki kepribadian yang baik, menguasai materi secara mendalam, dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermakna dan efektif. Pengembangan kurikulum ini menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum ini juga dilakukan dalam rangka merespon perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Sisi humanis tetap dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum ini, sehingga implementasi dalam pembelajaran bermuara pada nilai-nilai yang positif. Dengan demikian diharapkan dalam pembelajaran akan menghasilkan lulusan yang dapat menjawab tantangan zaman.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Evaluasi kurikulum merupakan proses penting dalam pengembangan pendidikan, termasuk dalam program studi Pendidikan Sejarah. Kurikulum sebelumnya dirancang untuk memenuhi kebutuhan zaman, tren teknologi, dan tuntutan dunia kerja. Evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas implementasi kurikulum, pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat, dunia industri, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui pendekatan evaluatif ini, diharapkan program studi dapat menyempurnakan kurikulum agar tetap adaptif terhadap perubahan serta mampu mencetak lulusan yang kompeten, inovatif, dan relevan.

Kurikulum sebelumnya dirancang dengan tiga profil utama lulusan: pendidik sejarah, pelaku wisata sejarah, dan edupreneur di bidang media pembelajaran sejarah. Beberapa mata kuliah yang mendukung pencapaian CPL ini antara lain Manajemen Destinasi Wisata, Virtual Reality Pariwisata, Hypermedia Pembelajaran Sejarah, dan Multimedia Animasi Pembelajaran. Mata kuliah tersebut memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, dan menguasai keterampilan teknologi terkini yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja berbasis digital dan pariwisata. Hal ini menunjukkan keberanian kurikulum dalam menjawab tantangan revolusi industri 4.0 dan era society 5.0.

Salah satu keunggulan signifikan dari kurikulum ini adalah integrasinya dengan kebijakan nasional Kemendikbudristek, yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui skema MBKM, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah lintas program studi, mengikuti program magang atau studi independen bersertifikat (MSIB), terlibat dalam program Kampus Mengajar, serta turut serta dalam program pertukaran pelajar baik di dalam maupun luar negeri. Dengan demikian, mahasiswa Pendidikan Sejarah tidak hanya memperoleh pembelajaran dari dalam kampus, tetapi juga dari pengalaman nyata di dunia kerja dan komunitas. Pelaksanaan MBKM ini mendukung pencapaian soft skill dan hard skill mahasiswa, menjadikan mereka lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis. Namun, keberhasilan MBKM juga perlu didukung dengan kesiapan kurikulum, dosen, serta sistem akademik yang fleksibel.

Meskipun kurikulum ini memiliki banyak keunggulan, termasuk sinergi dengan MBKM dan relevansi dengan tren teknologi, terdapat kekurangan yang perlu menjadi perhatian. Salah satu kritik utama terhadap kurikulum ini adalah kurangnya fokus pada penguatan identitas keilmuan program studi Pendidikan Sejarah itu sendiri. Penambahan berbagai mata kuliah pendukung CPL yang bercorak multidisipliner memang memperluas cakupan kompetensi lulusan, tetapi pada saat yang sama dapat mengaburkan esensi dasar keilmuan sejarah sebagai basis utama program studi ini. Dalam beberapa kasus, mata kuliah sejarah konvensional yang fundamental seperti Historiografi, Filsafat Sejarah, atau Metodologi Sejarah menjadi kurang mendapat porsi mendalam. Hal ini dapat berdampak pada lulusan yang kurang memiliki kedalaman pemahaman historis, padahal kompetensi tersebut sangat penting baik sebagai pendidik maupun peneliti sejarah.

Melalui evaluasi yang komprehensif, termasuk melalui Tracer Study yang melibatkan alumni dan pengguna lulusan, program studi dapat memperoleh gambaran objektif mengenai relevansi kurikulum dan kualitas lulusan. Tracer Study membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan lulusan dalam dunia kerja nyata, serta memberikan data empirik mengenai kepuasan pengguna seperti sekolah, instansi pemerintah, industri pariwisata, dan lembaga swasta. Jika hasil Tracer Study menunjukkan kepuasan tinggi terhadap lulusan, maka itu menjadi indikator bahwa kurikulum telah berjalan baik. Sebaliknya, jika ditemukan ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, maka data tersebut menjadi masukan strategis untuk revisi kurikulum ke depan. Evaluasi ini juga menjadi jembatan antara dunia akademik dan realitas lapangan, serta memperkuat posisi program studi dalam akreditasi maupun pengembangan institusi secara menyeluruh.

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi kurikulum sebelumnya, program studi merancang pengembangan kurikulum baru yang lebih responsif terhadap kebutuhan zaman dan berorientasi pada peningkatan kompetensi lulusan. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) akan diperluas, dengan menambahkan **profil lulusan sebagai peneliti dan penulis sejarah**. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab tantangan dunia akademik dan kebutuhan masyarakat terhadap produk-produk sejarah yang berkualitas, baik dalam bentuk karya ilmiah maupun narasi sejarah populer yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat.

Dengan CPL baru ini, lulusan diharapkan tidak hanya mampu menjadi pendidik yang andal, tetapi juga mampu menghasilkan riset dan publikasi sejarah secara profesional, serta memanfaatkan media digital sebagai sarana penyebarluasan pengetahuan sejarah.

Untuk mendukung CPL yang baru, kurikulum terbaru akan menawarkan sejumlah **mata kuliah baru yang bersifat transdisipliner** dan kontekstual, seperti: *Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan, Transformasi dan Komunikasi Digital, Studi Masyarakat Indonesia, Pengembangan Media Imersif, Pengembangan Multimedia Pembelajaran, Sejarah Pariwisata dan Museologi, Komunikasi Interpersonal, Studi Kearsipan, serta Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan*. Di samping itu, terdapat pula mata kuliah dengan fokus keterampilan masa depan dan teknologi seperti *Artificial Intelligence dalam Pendidikan, Penulisan Sejarah Populer, dan Digital Creative Content*. Mata kuliah-mata kuliah tersebut bertujuan untuk membekali mahasiswa tidak hanya sebagai sarjana pendidikan sejarah, tetapi juga sebagai individu yang **siap menghadapi berbagai kondisi dan tantangan di dunia kerja dan masyarakat pasca-kampus**, baik di bidang kependidikan maupun non-kependidikan.

Lebih jauh, kurikulum yang dikembangkan ini tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan konseptual dan pedagogis, tetapi juga pada **pengalaman pembelajaran yang lebih dalam dan kontekstual**. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui berbagai pendekatan seperti **project-based learning, kolaborasi lintas disiplin**, pemanfaatan teknologi digital, dan keterlibatan langsung dengan komunitas masyarakat sejarah. Kurikulum ini juga disusun secara sinergis untuk menunjang semua CPL yang telah dirancang, baik yang bersifat generik maupun spesifik, mulai dari penguasaan substansi ilmu sejarah, keterampilan pedagogik, hingga soft skills yang dibutuhkan di era digital dan globalisasi.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Tabel 3. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Pendidikan sejarah harus membekali mahasiswa agar mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarkan nilai sejarah secara kreatif dan kritis.	v					v	
2. Perlu ada integrasi nilai-nilai lokal dan budaya daerah dalam materi pembelajaran agar mahasiswa mampu menjadi agen pelestari budaya.		v				v	
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Lulusan harus memiliki kemampuan komunikasi digital dan storytelling sejarah yang dapat digunakan di industri kreatif (media, pariwisata, dll).		v				v	
2. Dibutuhkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam riset pasar sejarah dan pengembangan konten edukatif berbasis multimedia.		v				v	
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Perlu ada mata kuliah tentang penulisan sejarah populer agar lulusan bisa menembus media massa dan penerbitan.		v				v	

2. Kegiatan pembelajaran perlu lebih banyak praktik lapangan agar lebih siap menghadapi dunia kerja, bukan hanya teori.	v					v	
3. Kurikulum perlu membekali kemampuan lintas disiplin agar lulusan bisa adaptif di bidang non-kependidikan.		v				v	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Dibutuhkan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital untuk pembelajaran jarak jauh.		v				v	
2. Lulusan diharapkan mampu menjadi pendidik yang tidak hanya menguasai konten sejarah, tetapi juga kreatif dalam penyampaian.		v				v	
E. Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya)							
1. Kurikulum harus adaptif terhadap dinamika IPTEK dan kebutuhan pasar kerja lintas bidang.		v				v	
2. Perlu penguatan dimensi kepemimpinan, etika profesi, dan karakter kebangsaan dalam kurikulum.		v				v	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

3. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 4. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
1. Kompetensi lulusan (masukan dari penggunaan lulusan)	Fokus pada kompetensi sebagai pendidik sejarah, praktisi dalam bidang pariwisata, Edupreunuer dalam bidang IT.	Lulusan diharapkan mampu menjadi pendidik, peneliti, penulis sejarah, pendidik sejarah, praktisi dalam bidang pariwisata, Edupreunuer dalam bidang IT, serta menjadi penulis dan pendidik sejarah
2. Fokus pengembangan mahasiswa	Penguatan pedagogi dan konten sejarah.	Pengembangan karakter, kreativitas, kewirausahaan, dan adaptabilitas terhadap dunia kerja.
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	1. Sikap a. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika b. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika pergaulan, semangat	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika pergaulan, semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan dalam kegiatan akademik maupun non

	kemandirian, kejuangan, kewirausahaan dalam kegiatan akademik maupun non akademik. c. Mampu menunjukkan sikap bangga dan cinta terhadap tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara. d. Memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 2. Pengetahuan a. Menjelaskan teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan sesuai dengan perkembangan ipteks. b. Memahami teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan sesuai dengan perkembangan ipteks. c. Mengaplikasikan pembelajaran sejarah melalui praktek penyusunan perangkat pembelajaran sejarah. d. Mampu menemukan dan menganalisis permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran sejarah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan 3. Keterampilan a. Keterampilan Umum: 1) Mampu merancang dan mengaplikasikan pembelajaran sejarah yang kreatif dan inovatif. 2) Mampu membuat evaluasi pembelajaran	akademik. 3. Mampu menunjukkan sikap bangga dan cinta terhadap tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara. 4. Memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 5. Memahami teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan sesuai dengan perkembangan IPTEKS. 6. Menjelaskan teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan dunia sesuai dengan perkembangan IPTEKS. 7. Mengaplikasikan pembelajaran sejarah melalui praktek penyusunan perangkat pembelajaran sejarah. 8. Mampu menemukan dan menganalisis permasalahan dalam pembelajaran sejarah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. 9. Mampu merancang dan mengaplikasikan pembelajaran sejarah yang kreatif dan inovatif. 10. Mampu mengembangkan evaluasi dan merefleksikan pembelajaran sejarah guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. 11. Mampu beradaptasi terhadap kemajuan teknologi dan informasi di berbagai bidang profesi 12. Menerapkan kemampuan public speaking yang baik di setiap aktivitas dalam dunia akademik maupun kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan bermasyarakat 13. Mampu membuat karya tulis ilmiah terkait dengan pendidikan, pembelajaran

	sejarah yang sesuai dengan tuntutan zaman. 3) 3) Merefleksikan pembelajaran sejarah guna meningkatkan pembelajaran sejarah selanjutnya. b. Keterampilan Khusus 1) Menerapkan kemampuan <i>public speaking</i> yang baik di setiap aktivitas dalam dunia akademik maupun kehidupan bermasyarakat. 2) Mampu membuat karya tulis ilmiah terkait dengan pendidikan, pembelajaran sejarah, dan tema-tema sejarah lainnya. 3) Mampu melaksanakan tugas secara individu dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, dan kerja sama dalam kelompok yang kooperatif.	sejarah, dan tema-tema sejarah lainnya 14. Mampu melaksanakan tugas secara individu dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, dan kerjasama dalam kelompok yang kooperatif

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
1.	PSE6202	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	PSJ60202	Model Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah
2.	PSE6203	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah	PSJ60304	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Dasar
3.	PSE6204	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	PSJ60303	Sejarah Indonesia Kolonial dan Pergerakan
4.	PSE6305	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional		
5.	PSE6219	Seminar Sejarah**	PSJ60225	Seminar Proposal
6.	PSE6248	Multimedia Animasi Pembelajaran	PSJ60230	Pengembangan Multimedia Pembelajaran
7.	PSE6251	Hypermedia Pembelajaran Sejarah	PSJ60229	Pengembangan Media Imersif
8.	PSE6246	Kreativitas dan Inovasi Bisnis Pariwisata	PSJ60236	Digital Creative Content*
9.	PSE6247	Virtual Reality Pariwisata	PSJ60234	Artificial Intelligence Dalam Pendidikan*
10.	PSE6250	Studi Kearsipan Sejarah*	PSJ60233	Studi Kearsipan

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi:

Menjadi pusat pengembangan keilmuan pendidikan sejarah yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dengan kekhasan pada budaya lokal Yogyakarta dan budaya nasional Indonesia yang berwawasan global.

2. Misi Program Studi:

- Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi untuk menghasilkan pendidik bidang sejarah yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai nilai-nilai dasar Pancasila dan UUD 1945.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan penemuan baru di bidang pendidikan sejarah yang memiliki kekhasan pada budaya lokal Yogyakarta dan budaya nasional Indonesia.
- Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada hasil-hasil kajian dan penelitian pendidikan sejarah bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
- Menyelenggarakan dan membangun kerja sama dengan pemerintah, masyarakat, akademisi, industri pariwisata, dan media pendukung kegiatan pembelajaran baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional, guna mengembangkan pendidikan sejarah serta meningkatkan daya saing lulusan.
- Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan tingkat program studi, layanan prima, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi:

a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP)

Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) Pendidikan Sejarah-S1 UNY:

TPP 1: Memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidang Pendidikan sejarah dan mampu menerapkan dalam mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan permasalahan dalam bidang Pendidikan sejarah.

TPP 2: Memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan dan mampu beradaptasi secara tepat terhadap tuntutan kompetensi baru dan dinamika lingkungan dalam bidang Pendidikan sejarah.

TPP 3: Menunjukkan kemampuan profesional, bertanggung jawab secara etis dan social, berkomunikasi secara efektif, kolaboratif, dan mampu mengembangkan diri secara nasional dan global dengan berwawasan budaya lokal Yogyakarta dan budaya nasional Indonesia.

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.

Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah telah sesuai dengan visi Universitas Negeri Yogyakarta yaitu menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dan visi Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik yaitu “Menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional”. Prodi Pendidikan Sejarah memiliki visi “Menjadi pusat pengembangan keilmuan pendidikan sejarah yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dengan kekhasan pada budaya lokal Yogyakarta dan budaya nasional Indonesia yang berwawasan global” telah sesuai dengan visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik yaitu mengembangkan keilmuan Pendidikan sejarah yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, berbudaya lokal dan nasional, serta berwawasan global. Adapun matriks kesesuaian TPP dengan visi misi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi FISHIPOL			Visi Keilmuan Prodi		
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Berbudaya Lokal Yogyakarta	Berbudaya Nasional	Berwawasan global
TPP 1	v			v			v		
TPP 2		v	v		v	v		v	v
TPP 3		v					v	v	

- c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Tabel 2. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah- S1 dengan KKNI level 6

Deskriptor KKNI Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi		
	TPP1	TPP2	TPP3
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	V	V	
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	V	V	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.			V
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.			V

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Program Studi Pendidikan Sejarah dalam rangka memposisikan pembelajaran sebagaimana mestinya, maka sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pembaharuan sistem pendidikan, salah satu di antaranya adalah upaya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum. Agar lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah memiliki keunggulan kompetitif sesuai dengan standar nasional, bahkan sampai standar internasional, maka perubahan dan penyempurnaan kurikulum diharapkan memberikan kesempatan lulusan untuk dapat berkembang sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Program Studi Pendidikan Sejarah Fishipol UNY diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Pendidik Sejarah	Pendidik profesional bidang sejarah di SMA/MA/MK/MAK yang menguasai keilmuan dan IT dalam pembelajaran.
Peneliti dan Penulis Sejarah	Seseorang yang memiliki minat untuk melakukan penelitian dan penulisan sejarah, memiliki kemampuan analisis yang baik, serta memiliki kemampuan naratif untuk mengungkapkan kembali peristiwa masa secara objektif untuk memahami konteks dan maknanya.
Praktisi/Tenaga di bidang Museum, Kebudayaan, dan Pariwisata	Seseorang yang memiliki peran penting dalam melestarikan dan mempromosikan warisan budaya dan objek wisata yang memiliki kemampuan komunikasi dan kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola sumber daya dan untuk mengembangkan suatu program kebudayaan.
Edupreneur berbasis IT	Seseorang yang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan IT untuk mengembangkan dan menyediakan produk media pembelajaran sejarah. Inovasi yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matrik atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut:

Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah Fishipol UNY				
Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	
Pendidik Sejarah	V	V	V	
Peneliti dan Penulis Sejarah	V	V	V	
Praktisi/Tenaga di bidang museum, Kebudayaan, dan Pariwisata	V	V	V	
Edupreneur berbasis IT	V	V		

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

a. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 6. CPL Program Studi S1 Pendidikan Sejarah

No	Deskripsi CPL
CPL- 1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
CPL- 2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika pergaulan, semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan dalam kegiatan akademik maupun non akademik.
CPL- 3	Mampu menunjukkan sikap bangga dan cinta terhadap tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara.
CPL- 4	Memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
CPL- 5	Memahami teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
CPL- 6	Menjelaskan teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan dunia sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
CPL- 7	Mengaplikasikan pembelajaran sejarah melalui praktek penyusunan perangkat pembelajaran sejarah.
CPL- 8	Mampu menemukan dan menganalisis permasalahan dalam pembelajaran sejarah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
CPL- 9	Mampu merancang dan mengaplikasikan pembelajaran sejarah yang kreatif dan inovatif.
CPL- 10	Mampu mengembangkan evaluasi dan merefleksikan pembelajaran sejarah guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.
CPL-11	Mampu beradaptasi terhadap kemajuan teknologi dan informasi di berbagai bidang profesi
CPL-12	Menerapkan kemampuan public speaking yang baik di setiap aktivitas dalam dunia akademik maupun kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan bermasyarakat
CPL-13	Mampu membuat karya tulis ilmiah terkait dengan pendidikan, pembelajaran sejarah, dan tema-tema sejarah lainnya
CPL-14	Mampu melaksanakan tugas secara individu dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, dan kerjasama dalam kelompok yang kooperatif

Tabel 7. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL- 1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	Mendiskusikan dan memformulasikan nilai-nilai agama, moral, dan etika dalam kegiatan perkuliahan	Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	Diskusi, presentasi, studi kasus, tes tertulis
CPL- 2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika pergaulan, semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan dalam kegiatan akademik maupun non akademik.	Mensimulasikan dan membuat role playing (model) mengenai penanaman nilai-nilai dan norma, etika pergaulan, semangat kewirausahaan dan kemandirian	Pendidikan Agama, Pancasila, Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan, Etika Profesi, Pendidikan Kewarganegaraan	Simulasi, praktek, studi kasus, presentasi, membuat resume, tes tertulis
CPL- 3	Mampu menunjukkan sikap bangga dan cinta terhadap tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara.	Debat Aktif, studi kasus, membuat micro project penelitian sejarah yang ada di sekitar tempat tinggal	Sejarah Kebudayaan Indonesia, Sejarah Indonesia Masa Pra Aksara, Sejarah Indonesia Masa Hindu-Buddha, Sejarah Indonesia Masa Islam, Sejarah Indonesia Masa Kolonial, Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional, Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan, Sejarah Indonesia Kontemporer, budaya lokal dan nasional, Studi Sejarah Indonesia.	Debat, Essay, pengujian dari studi kasus, tes tertulis
CPL- 4	Memberikan kontribusi dalam	Problem solving tentang	Pengantar Ilmu Sosial, pendidikan	Presentasi, essay / membuat

	peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	permasalahan sosial, studi kasus permasalahan bangsa dan negara, penelitian	pancasila	paper, laporan penulisan /karya tulis ilmiah, tes tertulis
CPL- 5	Memahami teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan sesuai dengan perkembangan IPTEKS.	tutorial menggunakan multimedia, perkuliahan konvensional/ceramah, diskusi, membaca artikel pendukung	Pengantar Ilmu Sosial, Pengantar Ilmu sejarah, ilmu pendidikan, Manajemen Pendidikan, Sejarah Politik dan Tata Negara, Sejarah Pendidikan, Sejarah Pemikiran dan Filsafat, Sejarah Sosial Ekonomi, Sejarah Perkotaan, Sejarah wanita, sejarah maritim, sejarah lisan, Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta	tutorial, tes tertulis, tes lisan, meresume, tes tertulis, Presentasi
CPL- 6	Menjelaskan teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan dunia sesuai dengan perkembangan IPTEKS.	Ceramah, diskusi, membuat mindmap, membaca artikel pendukung	Psikologi Pendidikan, Pengantar Ilmu Sosial, Pengantar ilmu sejarah, ilmu pendidikan, Sejarah politik dan tata Negara, Sejarah Pendidikan, Sejarah Pemikiran dan Filsafat, Sejarah Peradaban Asia Selatan, Sejarah Peradaban Timur tengah, sejarah peradaban asia timur, Sejarah Peradaban Barat,	tes tertulis, presentasi, essay

			Sejarah Peradaban Asia Tenggara	
CPL- 7	Mengaplikasikan pembelajaran sejarah melalui praktek penyusunan perangkat pembelajaran sejarah.	membuat model pembelajaran sejarah, simulasi mengajar, membuat proyek, penelitian mandiri	Media Pembelajaran Sejarah, Perencanaan pembelajaran sejarah, Assesmen dan Evaluasi pembelajaran sejarah, Model, strategi dan Inovasi pembelajaran sejarah, Pembelajaran Mikro, KKL, Kurikulum dan Buku Teks Sejarah.	presentasi, tes praktek, poster, essay/pe mbuatan karya tulis ilmiah
CPL- 8	Mampu menemukan dan menganalisis permasalahan dalam pembelajaran sejarah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.	studi kasus, proyek kelompok, penelitian, peer teaching	Metodologi sejarah, metodologi penelitian pendidikan sejarah, Etika Profesi, Assesmen dan Evaluasi pembelajaran sejarah, Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Dasar	essay, poster, karya tulis ilmiah, presentasi
CPL- 9	Mampu merancang dan mengaplikasikan pembelajaran sejarah yang kreatif dan inovatif.	menjelaskan macam-macam model, metode, media pembelajaran, diskusi, merancang konsep pembelajaran, simulasi, presentasi	Model, Strategi dan Inovasi pembelajaran sejarah, Perencanaan Pembelajaran Sejarah, media pembelajaran sejarah, Kurikulum dan Buku Teks Sejarah, Pembelajaran	tes tertulis, presentasi, ujian praktek, poster

			Mikro, Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Dasar	
CPL-10	Mampu mengembangkan evaluasi dan merefleksikan pembelajaran sejarah guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.	Menjelaskan model-model evaluasi pembelajaran, diskusi, praktikum, studi kasus, peer teaching, problem solving, belajar mandiri	Etika profesi, Evaluasi pembelajaran sejarah, statistika, Penelitian tindakan kelas, Analisis Kebijakan pendidikan	tes tertulis, presentasi, ujian praktek, essay, membuat proyek, membuat laporan individu
CPL-11	Mampu beradaptasi terhadap kemajuan teknologi dan dan informasi di berbagai bidang profesi	Menjelaskan macam-macam pemanfaatan AI, digital konten kreatif, metode, media pembelajaran imersif, diskusi, merancang konsep pembelajaran, simulasi, presentasi menggunakan teknologi mutakhir	AI dalam pendidikan, Media Imersif, Digital konten Kreatif, Komunikasi Interpersonal, penulisan sejarah populer, Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Dasar, Studi Kearsipan, Pembangunan Berkelanjutan	tes tertulis, presentasi, ujian praktek, essay, membuat proyek, membuat laporan individu
CPL-12	Menerapkan kemampuan public speaking yang baik di setiap aktivitas dalam dunia akademik maupun kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan bermasyarakat	Demonstrasi / simulasi, seminar, diskusi	semua mata kuliah	Presentasi, ujian praktek, seminar
CPL-13	Mampu membuat karya tulis ilmiah terkait dengan pendidikan, pembelajaran sejarah, dan tema-tema sejarah lainnya	membuat makalah, paper, artikel, penelitian (termasuk skripsi), laporan observasi lapangan	semua mata kuliah (Misal: Dasar-Dasar ilmu sejarah, historiografi, seminar proposal, TAS, dsb)	Presentasi, Seminar, Ujian skripsi, ujian lisan

CPL-14	Mampu melaksanakan tugas secara individu dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, dan kerjasama dalam kelompok yang kooperatif	proyek kelompok, peer teaching, tugas kelompok, tugas lapangan, dan diskusi	KKL, PK, kreativitas, inovasi dan kewirausahaan, sejarah pariwisata dan museologi, Sejarah Lokal, Sejarah Pendidikan	Presentasi, membuat laporan kelompok

b. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 7. Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3
CPL 1: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	V		
CPL 2: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika pergaulan, semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan dalam kegiatan akademik maupun non akademik.	V		
CPL 3: Mampu menunjukkan sikap bangga dan cinta terhadap tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara.	V	V	
CPL 4: Memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	V	V	
CPL 5: Memahami teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan sesuai dengan perkembangan IPTEKS.	V	V	V
CPL 6: Menjelaskan teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan dunia sesuai dengan perkembangan IPTEKS.		V	V
CPL 7: Mengaplikasikan pembelajaran sejarah melalui praktek penyusunan perangkat pembelajaran sejarah.		V	V
CPL 8: Mampu menemukan dan menganalisis permasalahan dalam pembelajaran sejarah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.	V		V
CPL 9: Mampu merancang dan mengaplikasikan pembelajaran sejarah yang kreatif dan inovatif.			V

CPL 10: Mampu mengembangkan evaluasi dan Merefleksikan pembelajaran sejarah guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.	V		V
CPL 11: Mampu beradaptasi terhadap kemajuan teknologi dan dan informasi di berbagai bidang profesi.			V
CPL 12: Menerapkan kemampuan <i>public speaking</i> yang baik di setiap aktivitas dalam dunia akademik maupun kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan bermasyarakat			V
CPL 13: Mampu membuat karya tulis ilmiah terkait dengan pendidikan, pembelajaran sejarah, dan tema-tema sejarah lainnya.			V
CPL 14: Mampu melaksanakan tugas secara individu dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, dan kerjasama dalam kelompok yang kooperatif.	V	V	V

c. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel berikut merupakan kesesuaian kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan profil lulusan.

Tabel 8. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pendidik Sejarah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
Peneliti dan Penulis Sejarah	√	√	√	√	√	√					√		√	
Praktisi/Tenaga di bidang museum, Kebudayaan, dan Pariwisata	√	√	√		√						√	√		
Edupreneur berbasis IT	√	√	√		√	√					√	√		

d. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik

Institusi tertentu seperti lembaga akreditasi Internasional terkadang mensyaratkan terpenuhinya suatu standar khusus. Sebagai contoh ASIIN sebagai lembaga akreditasi internasional mensyaratkan terpenuhinya *Subject Soesific Criteria-SSC* (lihat [ASIIN Subject-Specific Criteria \(SSC\) 01-Bachelor degree programs](#)). Hal ini menuntut pemastian terjadinya kesesuaian antara CPL dengan SSC.

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Kurikulum Pendidikan Sejarah UNY dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang sejarah dan pendidikan sejarah. Rumusan bahan kajian didasarkan pada kebutuhan pengembangan profesi, perkembangan ilmu pengetahuan, serta visi dan misi UNY. Bahan Kajian (BK) tersebut meliputi:

- a. **BK 1: Wawasan Keilmuan dan Keterampilan Dasar:** Pancasila, Pengantar Ilmu Sejarah, Pengantar Ilmu Sosial, Sejarah Kebudayaan Indonesia, Psikologi Pendidikan, Statistika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Olahraga dan Kebugaran Jasmani.
- b. **BK 2: Sejarah Indonesia dan Dunia:** Sejarah Indonesia (Pra Aksara hingga Kontemporer), Sejarah Peradaban Asia (Selatan, Timur, Tenggara, Timur Tengah), Sejarah Peradaban Barat, Sejarah Lokal, Sejarah Yogyakarta Istimewa, Sejarah Maritim*.
- c. **BK 3: Isu-isu Tematik Sejarah:** Sejarah Sosial Ekonomi, Sejarah Politik dan Tata Negara, Sejarah Pendidikan, Sejarah Wanita*, Sejarah Perkotaan**, Sejarah Pariwisata dan Museologi.
- d. **BK 4: Landasan Pedagogik dan Profesi:** Kurikulum dan Buku Teks Sejarah, Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah, Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah, Perencanaan Pembelajaran Sejarah, Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Sejarah, Pembelajaran Mikro, Transformasi dan Komunikasi Digital, Komunikasi Interpersonal, Studi Kearsipan**, Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan.
- e. **BK 5: Pengembangan Kompetensi Pendukung:** Metodologi Sejarah, Historiografi Indonesia, Metodologi Penelitian, Analisis Kebijakan Pendidikan*, Sejarah Pemikiran dan Filsafat, Sejarah Lisan*, Pendidikan Inklusi***.
- f. **BK 6: Pengalaman Praktis:** Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Praktik Kependidikan (PK), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Tugas Akhir Skripsi.

Tabel 9. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian					
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6
CPL 1: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	√					
CPL 2: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika pergaulan,	√					

semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan dalam kegiatan akademik maupun non akademik.						
CPL 3: Mampu menunjukkan sikap bangga dan cinta terhadap tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara.	√					
CPL 4: Memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.			√		√	√
CPL 5: Memahami teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan sesuai dengan perkembangan IPTEKS.	√	√	√	√		
CPL 6: Menjelaskan teori-teori pendidikan dan pembelajaran sejarah, serta ilmu kesejarahan dunia sesuai dengan perkembangan IPTEKS.	√	√	√	√		√
CPL 7: Mengaplikasikan pembelajaran sejarah melalui praktek penyusunan perangkat pembelajaran sejarah.	√	√		√		√
CPL 8: Mampu menemukan dan menganalisis permasalahan dalam pembelajaran sejarah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.	√	√		√	√	√
CPL 9: Mampu merancang dan mengaplikasikan pembelajaran sejarah yang kreatif dan inovatif.	√	√		√	√	√
CPL 10: Mampu mengembangkan evaluasi dan Merefleksikan pembelajaran sejarah guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.	√	√		√	√	√
CPL 11: Mampu beradaptasi terhadap kemajuan teknologi	√	√		√	√	√

dan dan informasi di berbagai bidang profesi.						
CPL 12: Menerapkan kemampuan public speaking yang baik di setiap aktivitas dalam dunia akademik maupun kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan bermasyarakat	√	√		√	√	√
CPL 13: Mampu membuat karya tulis ilmiah terkait dengan pendidikan, pembelajaran sejarah, dan tema-tema sejarah lainnya.	√	√	√	√	√	√
CPL 14: Mampu melaksanakan tugas secara individu dengan penuh kesadaran dan tanggung \ jawab, dan kerjasama dalam kelompok yang kooperatif.	√	√	√	√	√	√

b. Pembentukan Mata Kuliah

1) Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan.

2) Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Dalam pengembangan kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

c. Penetapan besarnya SKS

Besarnya bobot SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

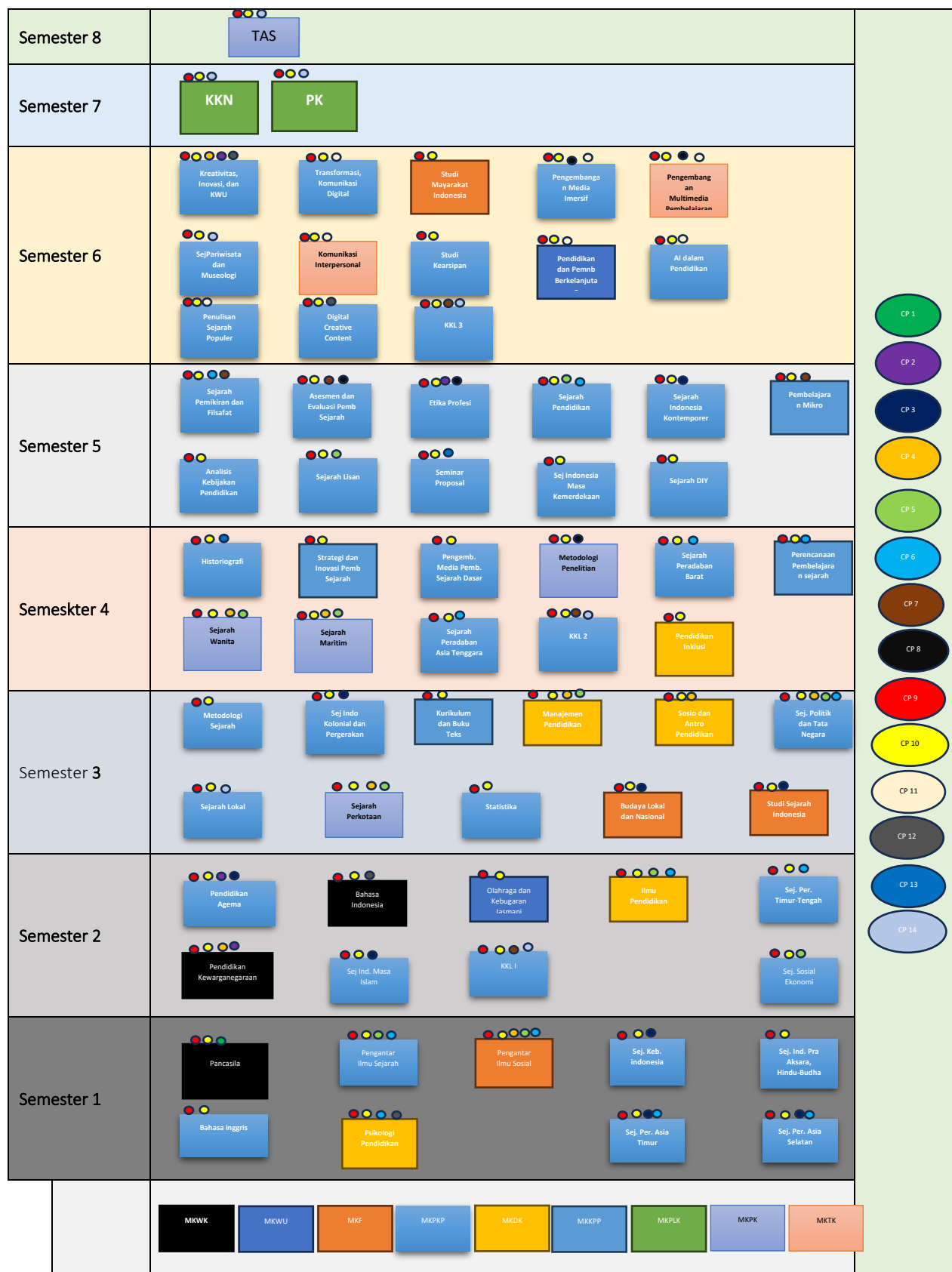
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum program studi pendidikan sejarah UNY dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional, juga guna mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dengan kekhasan pada budaya lokal Yogyakarta dan budaya nasional Indonesia. Kurikulum program studi pendidikan sejarah dipersiapkan guna menghasilkan sarjana pendidikan sejarah yang kompeten sebagai pendidik sejarah (guru), peneliti dan penulis sejarah, praktisi/tenaga di bidang museum, kebudayaan dan pariwisata serta edupreneurship berbasis IT.

Guna mewujudkan hal tersebut kurikulum program studi pendidikan sejarah dirancang dengan memberikan mata kuliah yang paling relevan sesuai dengan kebutuhan. Adapun sebaran mata kuliah yang tersusun didalam kurikulum meliputi Mata kuliah umum merupakan mata kuliah wajib bagi semua mahasiswa dari berbagai program studi di perguruan tinggi, termasuk program studi pendidikan sejarah dengan tujuan untuk membentuk wawasan kebangsaan, karakter, dan kepribadian mahasiswa secara menyeluruh, tidak hanya berdasarkan keilmuan atau jurusan tertentu. Mata kuliah fakultas yang mencirikan karakteristik FISIPOL dengan kajiannya yang terfokus pada permasalahan kemasyarakatan. Sedangkan mata kuliah Pondasi Keilmuan Program Studi baik berupa teori dan praktek yang berisi kelompok mata kuliah yang dirancang secara khusus untuk membekali mahasiswa dengan dasar-dasar ilmu pengetahuan yang relevan baik yang bersifat keilmuan kesejarahan maupun kependidikan sejarah, yang nantinya dijadikan sebagai pondasi penting bagi perkembangan pengetahuan mahasiswa dalam kajian keilmuan sejarah maupun kependidikan sejarah.

Guna mendukung tujuan program studi pendidikan sejarah yang juga berfokus dalam mengembangkan tenaga pengajar yang profesional, diberikan mata kuliah dasar kependidikan dan keterampilan proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan keterampilan lulusan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Sementara, mata kuliah pembelajaran luar kampus diberikan guna memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa dalam keterlibatannya dilapangan dalam bentuk praktik kependidikan dan kuliah kerja nyata. Mata kuliah pengembang keilmuan merupakan mata kuliah wajib dan pilihan sebagai komplemen bagi mahasiswa dalam melengkapi khasanah keilmuannya. Terakhir mata kuliah tambahan kompetensi diberikan kepada mahasiswa sebagai pelengkap kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pendukung pembelajaran dan kemampuan berkomunikasi dengan baik di lingkungan kerja.



Gambar 3. Organisasi Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Sejarah

Tabel 12. Beban Belajar, masa Tempuh Kurikulum, dan Distribusi Beban Belajar

Program	Beban Belajar (sks)	Masa Tempuh Kurikulum (semester)	Distribusi Beban Belajar (sks)			Magang	Tugas Akhir
			sm 1&2	sm 3 dst	sm antara		
Diploma Satu	min. 36	2	maks. 20	maks. 24	maks. 9	ditetapkan PT	
Diploma Dua	min. 72	4	maks. 20	maks. 24	maks. 9	ditetapkan PT	
Diploma Tiga	min. 108	6	maks. 20	maks. 24	maks. 9	paling singkat 1 sm atau setara min 20 sks	prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis
Diploma Empat/Sarjana Terapan	min. 144	8	maks. 20	maks. 24	maks. 9	atau setara min 20 sks - 20 sks di PT sama - 40 sks di luar PT mis. Diploma Empat wajib magang 1 sm atau 20 sks dikualifikasi bagi prodi kedokteran, kebidanan, dan keperawatan	prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis
Sarjana	min. 144	8	maks. 20	maks. 24	maks. 9		skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis
Profesi	min. 36	2					
Spesialis dan Sub Spesialis	Ditetapkan PT bersama organisasi profesi, Kementerian lain, dan/atau Lembaga pemerintah non kementerian						
Magister/Magister Terapan	54-72	3-4	ditetapkan PT				tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis
Doktor/Doktor Terapan	ditetapkan PT	2 smt pembimbing penelitian; 4 smt penelitian	ditetapkan PT				disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis

Tabel 13. Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks

No	Mata Kuliah	Jumlah sks
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
2.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
3.	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	4 - 10
4.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	77 - 86
5.	Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)	10
6.	Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)	10
7.	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	6 - 20
8.	Praktik Kependidikan (PK)	11
9.	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	3 - 8
Total SKS		144 - 160

Catatan:

- Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 20 sks persemester.
- Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 sks.
- Semester antara, mahasiswa dapat mengambil maksimal 9 sks.
- Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) adalah....
- Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) adalah
- Mata Kuliah Fakultas (MKF) merupakan mata kuliah penciri Fakultas Teknik
- Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang linier dengan profesi penguasaan bidang pendidikan.
- Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) merupakan mata kuliah wajib yang

- harus ditempuh sebagai dasar Kependidikan pada Program Sarjana Kependidikan
- Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai Keterampilan Proses Pembelajaran pada Program Sarjana Kependidikan
 - Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus yaitu PK dan KKN
 - Praktik Kependidikan (PK) di sekolah/lembaga/klub/sejenisnya dilaksanakan selama 3 bulan atau setara dengan 6 sks minimal 272 jam kerja dilaksanakan pada semester 7.
 - KKN Kependidikan dilaksanakan dengan minimal 272 jam kerja atau setara dengan 6 sks dilaksanakan pada semester 7.
 - Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK) merupakan mata kuliah pada perkembangan ilmu pengetahuan pada masing-masing Program Studi
 - Tugas Akhir Sarjana dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok dengan 8 sks.
 - Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK) merupakan keterampilan tambahan di luar kurikulum utama suatu program studi
 - Masa studi maksimal sebesar dua kali masa tempuh kurikulum

Catatan tambahan:

- Contoh di atas adalah untuk struktur untuk Program Studi Kependidikan jenjang Sarjana. Untuk Program Studi lainnya dapat menyesuaikan dengan pedoman kurikulum (Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2025)
- MKPK: dapat disusun dengan mengacu kepada kesepakatan asosiasi prodi atau sejenisnya. Untuk prodi nonkependidikan dapat dimasukkan: mata kuliah basic science dan capstone design, dan tuntutan standar lainnya

b. Distribusi Mata Kuliah

Tabel 13. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Sejarah-S1

No	Kode	Mata Kuliah	SKS				CPL													
			T	P	L	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Semester 1																				
1	MWK60208	Pancasila	2			2	V	V		V					V	V				
2	PSJ60206	Pengantar Ilmu Sejarah	2			2					V	V			V	V				
3	ISP60201	Pengantar Ilmu Sosial	2			2				V	V	V			V	V				
4	PSJ60207	Sejarah Kebudayaan Indonesia	2			2			V						V	V				
5	PSJ60302	Sejarah Indonesia Pra Aksara dan Hindu Budha	3			3			V						V	V				

7	PSJ60208	Sejarah Peradaban Asia Selatan	2			2			V							V	V				
8	MWU60201	Bahasa Inggris	2			2										V	V				
9	MWP60201	Psikologi Pendidikan	2			2						V				V	V		V		
10	PSJ60234	Sejarah Peradaban Asia Timur	2			2			V			V				V	V				

No .	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS				CPL															
			T	P	L	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
Semester 2																						
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam*	2			2		V	V						V	V						
	MWK60202	Pendidikan Agama Katholik*													V	V						
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen*													V	V						
	MWK60204	Pendidikan Agama Buddha*													V	V						
	MWK60205	Pendidikan Agama Hindu*													V	V						
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghuchu*													V	V						
2	MWK60209	Bahasa Indonesia	2			2									V	V		V				
3	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2			2									V	V						
4	MWP60202	Ilmu Pendidikan	2			2					V	V			V	V						
5	PSJ60303	Sejarah Peradaban Timur Tengah (Asia Barat, Afrika)	3			3						V			V	V						
6	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2			2	V	V							V	V						
7	PSJ60210	Sejarah Indonesia Masa Islam	3			3			V						V	V						

8	PSJ60235	Kuliah Kerja Lapangan (KKL 1)	2			2							V		V	V				V
9	PSJ60211	Sejarah Sosial Ekonomi	2			2					V				V	V				

No.	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS				CPL													
			T	P	L	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Semester 3																				
1	PSJ60212	Metodologi Sejarah	2			2								V	V	V				
2	PSJ60304	Sejarah Indonesia Kolonial dan Pergerakan	3			3			V						V	V				
buku teks 3	PSJ60201	Kurikulum dan Buku Teks Sejarah	2			2							V		V	V				
4	MWP60203	Manajemen Pendidikan	2			2				V					V	V				
5	MWP60204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2			2	V								V	V				
6	PSJ60213	Sejarah Politik dan Tata Negara	2			2				V	V				V	V				
7	PSJ60214	Sejarah Lokal	2			2									V	V				V
8	PSJ60215	Sejarah Perkotaan* *	2			2				V					V	V				
9	PSJ60216	Statistika	2			2									V	V				
10	ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional	2			2			V						V	V				
11	ISP60203	Studi Sejarah Indonesia	2			2			V						V	V				

No.	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS	CPL																

			T	P	L	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Semester 4																				
1	PSJ60217	Historiografi	2			2									V	V			V	
2	PSJ60202	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	2			2							V		V	V				
3	PSJ60203	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Dasar	3			3								V	V	V				
4	MKK60301	Metodologi Penelitian	3			3								V	V	V				
5	PSJ60305	Sejarah Peradaban Barat	3			3						V			V	V				
6	PSJ60205	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	2			2						V			V	V				
7	PSJ60218	Sejarah Wanita*	2			2					V				V	V				
8	PSJ60219	Sejarah Maritim*	2			2					V				V	V				
9	PSJ60306	Sejarah Peradaban Asia Tenggara	3			3						V			V	V				
10	PSJ60236	KKL 2	2			2							V		V	V				V
11	MWP60205	Pendidikan Inklusi*** (Mahasiswa tidak wajib ambil)	2			2									V	V				

No .	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS				CPL													
			T	P	L	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Semester 5																				
1	PSJ60220	Sejarah Pemikiran dan Filsafat	2			2						V	V		V	V				
2	PSJ60301	Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Sejarah	3			3							V	V	V	V				
3	PSJ60209	Etika Profesi	2			2		V						V	V	V				
4	PSJ60221	Sejarah Pendidikan	3			3					V	V			V	V				

5	PSJ6022 2	Sejarah Ind. Masa Kemerdekaan	2			2									V	V				
6	PSJ6022 3	Sejarah Ind. Kontemporer	2			2			V						V	V				
7	PSJ6020 4	Pembelajaran Mikro	2			2							V		V	V				
8	PSJ6022 4	Analisis Kebijakan Pendidikan*	2			2									V	V				
9	PSJ6022 5	Sejarah Lisan*	2			2				V					V	V				
10	PSJ6022 6	Penelitian Tindakan Kelas	2			2									V	V			V	
11	PSJ6022 9	Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta	2			2				V					V	V				

No .	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS				CPL													
			T	P	L	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4
Semester 6																				
1	PSJ60227	Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan	2			2		V							V	V		V		
2	PSJ60228	Transformasi dan Komunikasi Digital	2			2									V	V				
3	ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia	2			2									V	V				
4	PSJ60239	Pengembangan Media Imersif	2			2								V	V	V	V			
5	PSJ60230	Pengembangan Multimedia Pembelajaran	3			3								V	V	V	V			
6	PSJ60231	Sejarah pariwisata dan Museologi	3			3									V	V				V
7	PSJ60232	Komunikasi interpersonal	3			3									V	V	V			

8	PSJ60233	Studi Kearsipan	3			3										V	V	V			
9	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2			2										V	V	V			
10	PSJ60240	Seminar Proposal	2			2										V	V	V			
11	PSJ60241	Penulisan Sejarah Populer*	2			2										V	V	V			
12	PSJ60242	Digital Creative Content*	2			2										V	V		V		
13	PSJ60237	KKL III	2			2								V		V	V				V

No .	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS				CPL														
			T	P	L	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Semester 7																					
1	MLK60601	Praktik Kependidikan (PK)		6		6									V	V				V	
2	MLK60605	Kuliah Kerja Nyata (KKN)		6		6									V	V				V	

No.	Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS				CPL													
			T	P	L	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Semester 8																				
1	MKK60801	Tugas Akhir Skripsi (TAS)		8		8									V	V				V

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Sejarah dilaksanakan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, serta beban belajar mahasiswa. Karakteristik pembelajarannya bersifat interaktif, menyeluruh (holistik), terintegrasi, ilmiah, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, serta berorientasi pada mahasiswa. Perencanaan setiap mata kuliah dituangkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun secara mandiri oleh dosen atau secara kolaboratif dalam kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan pembelajaran terjadi melalui interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Metode yang digunakan bervariasi, antara lain diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif dan kooperatif, berbasis proyek maupun berbasis masalah, serta metode lain yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau kombinasi dari metode-metode tersebut, dan disajikan dalam bentuk: (1) kuliah, (2) responsi atau tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) kewirausahaan, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran ini dirancang untuk memfasilitasi minat serta potensi mahasiswa dalam rangka mendukung kebebasan belajar dan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Program Studi Pendidikan Sejarah memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Beberapa mata kuliah disampaikan melalui pembelajaran daring sepenuhnya atau secara blended learning. Mahasiswa mengakses pembelajaran ini melalui Learning Management System (LMS) BeSmart UNY di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi dan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran.

Beban belajar mahasiswa dihitung berdasarkan Satuan Kredit Semester (SKS), di mana 1 SKS kuliah setara dengan 45 jam per semester. Ini meliputi 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri setiap minggu. Setiap mata kuliah minimal memiliki bobot 1 SKS. Satu semester terdiri atas 16 minggu perkuliahan efektif.

Seluruh proses pembelajaran bertujuan untuk mencapai kompetensi lulusan, baik yang tercantum dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) maupun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dengan pendekatan berpusat pada mahasiswa (student-centered learning). Pembelajaran ditekankan pada penguatan empat kompetensi utama: kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional.

Program Studi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka, e-learning, penugasan terstruktur, tugas mandiri, seminar, praktik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pembelajaran ini dapat berbentuk blended learning atau pembelajaran daring sepenuhnya. Program Studi menjadwalkan kegiatan pembelajaran sebanyak 16 pertemuan per semester. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan dengan kehadiran minimal 75% dari jumlah pertemuan.

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran terdiri atas tiga tahap: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dalam rangka mendukung prinsip belajar tuntas, proses ini dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lengkap dan bermakna. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual yang mendorong partisipasi aktif, inovasi, kreativitas, dan suasana belajar yang menyenangkan terus dikembangkan. Nilai-nilai karakter, nasionalisme, dan kewirausahaan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Keberhasilan mahasiswa diukur tidak hanya melalui capaian akademik (hard skills), tetapi juga melalui kemampuan kognitif, karakter pribadi, moralitas, dan soft skills lainnya.

I. PENILAIAN

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa menggunakan prinsip dan penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, sedangkan Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Tabel xx. Perhitungan Penilaian

No	Jenis Penilaian	Bobot (%)	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
1	Partisipasi Kelas	10	Lembar penilaian partisipasi kelas (setiap pertemuan): a. Kehadiran b. Kedisiplinan c. Partisipasi kelas d. Inisiatif	-	-
2	Kepemimpinan, kedisiplinan, kemandirian, profesionalitas, mengembangkan jejaring	5	Lembar Observasi Kepemimpinan, kedisiplinan, kemandirian, profesionalitas, mengembangkan jejaring (pertemuan ke 3, (9-10), (12-16)	-	-
2	Penugasan Mandiri	5	-	Penugasan mandiri 1 (minggu ke 4); 5%	-
3	Penugasan Mandiri Studi Kasus	10	-	1. Penugasan Mandiri Studi Kasus 1 (minggu ke 2); 5%	-
			-	2. Penugasan Mandiri studi kasus 2 (minggu ke 11); 5%	-
4	Penugasan Kelompok Studi Kasus	30	-	1. Penugasan kelompok studi kasus-PBL 1 (minggu ke 3); 5%	-
			-	2. Tugas kelompok studi kasus 2 (minggu ke 6-7); 10%	-
			-	3. Tugas kelompok studi kasus 3 (minggu ke 8); 10%	-
			-	4. Tugas kelompok studi kasus 4 (minggu ke 9-10); 5%	-
5	Kuis-tes tulis	5	-	Kuis 1 (minggu ke. 5); 5%	-
6	Group Project	20	-	-	Penugasan Project (minggu ke 12-16); 20%
7	Ujian Akhir Semester	15	-	Tes Tertulis; 10%	Tes Tertulis; 5%

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum tidak dapat dilepaskan dari siklus penjaminan mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum pada Prodi S1 Pendidikan Sejarah.

1. Penetapan Kurikulum Prodi S1 Pendidikan Sejarah

Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi (minimal 4-5 tahun sekali) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Penentuan dan penetapan kurikulum prodi melibatkan stake holder yaitu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, alumni (Ibu Tutik Trisniawati, S.Pd.), AGSI (Asosiasi Guru Sejarah Indonesia) Bapak Agustoni, S.Pd., P3SI (Perkumpulan Prodi Pendidikan Sejarah se-Indonesia) Dr. Zulkarnain, M.Pd., Pengguna (Kepala Sekolah), dan Ketua Prodi Pendidikan Sejarah UPY (Universitas PGRI Yogyakarta) Dr. Muhammad Iqbal Birsyada, M.Pd. yang dilaksanakan pada tanggal 11 dan 15 April 2025 bertempat di Ruang Lafran Pane Fishipol UNY. Penetapan dilakukan dengan perumusan dan pemastian dokumen standar kurikulum yang disesuaikan dengan panduan pengembangan kurikulum Tingkat Universitas.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan melakukan penyusunan struktur kurikulum, deskripsi Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, serta menyusun Rencana Pembelajaran Semester pada setiap mata kuliah pada sistem (<https://rps.uny.ac.id>). RPS disusun dengan melakukan update materi dan keilmuan khususnya pada keilmuan Pendidikan Sejarah yang melihat pada aspek kemutakhiran materi dan referensi terbaru. Monitoring kurikulum dilakukan oleh Ketua Prodi Pendidikan Sejarah pada kelengkapan RPS serta kesesuaian pelaksanaan tatap muka pada tiap minggu.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk melihat pemenuhan dan efektivitas capaian lulusan dari tiap mata kuliah. Program Studi pendidikan Sejarah melakukan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan yang dihitung dari pembobotan masing-masing Sub- CPMK sebagai penghitung dari ketercapaian CPL dan CPMK. Evaluasi ketercapaian CPMK dan sub-CPMK dilakukan setidaknya satu tahun sekali dengan melihat hasil penilaian terhadap mahasiswa pendidikan Sejarah.

4. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian kurikulum dilakukan melalui dokumen RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) pada Tingkat Program Studi dan dilanjutkan pada RTM tingkat Fakultas. Kurikulum juga dievaluasi di Tingkat prodi melalui AMI (Audit Mutu Internal) pada kriteria Pendidikan dimana kurikulum di evaluasi berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Prodi Pendidikan Sejarah.

5. Peningkatan Kurikulum

Setelah RTM di susun kemudian akan di lakukan perencanaan tindak lanjut pada setiap indikator hasil penilaian di evaluasi kurikulum di Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Hasil evaluasi atas hasil audit kemudian di buat check list untuk melihat follow up dari hasil evaluasi pada Audit Mutu Internal di Tingkat Program studi yang dilakukan oleh dua orang auditor internal

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Mata Kuliah: Pancasila (MWK60208)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pancasila bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sejarah, isi, dan hubungan Pancasila serta Pembukaan UUD 1945, pengertian Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, dasar filsafat, pelaksanaan Pancasila, GBHN, dan Tap MPR. Mata kuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa pendidikan, dirancang untuk memperkuat kemampuan analisis kritis terhadap nilai-nilai Pancasila dalam konteks sejarah dan kebudayaan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari bagaimana Pancasila berfungsi sebagai dasar filosofis negara dan sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Strategi pembelajaran mencakup metode kuliah, diskusi interaktif, serta studi kasus untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Penilaian dilakukan melalui tes tertulis, presentasi, dan evaluasi partisipasi dalam diskusi, serta Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester dengan tujuan untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap implementasi Pancasila dalam konteks sosial dan politik Indonesia.

Referensi:

Rukiyati, dkk. (2014). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: UNY Press.

Undang-Undang Dasar 1945 dan Amandemennya.

Jimly Asshidiqie. (2004). Formal Kelembagaan Negara dan Pergeseran Kekuasaan dalam UUD 1945. Yogyakarta: FH UII Press

Syfrudin Bahar, (ed.). (1995). Risalah Sidang-Sidang BPUPKI dan PPKI. Jakarta. Sekretariat Negara RI.

Nasoha, A., Atqiya, A., Sweta, A., Utomo, R., Febriani, D., & Utami, S. (2024). Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD 1945 the Relationship Between Pancasila and the Opening of the 1945 Constitution. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2716>.

Vitanka, P. (2023). Ontological Relations of the 1945 Basic Act as the Constitution with Pancasila as the State Ideology. *Berumpun: International Journal of Social, Politics, and Humanities*. <https://doi.org/10.33019/berumpun.v6i2.116>.

Putri, R., Sabatira, F., Davey, O., Saputra, M., & Natamiharja, R. (2023). INDONESIA'S DEMOCRACY AND CONSTITUTION: REFLECTING HUMAN RIGHTS BASED ON PANCASILA. *Journal of Law and Policy Transformation*. <https://doi.org/10.37253/jlpt.v7i2.7235>.

Sari, A. (2024). The Role of Pancasila Ideology in the Development of the Constitution and Legal System in Indonesia. *International Journal of Students Education*. <https://doi.org/10.62966/ijose.vi.766>.

Payapo, I., Salamor, L., & Sialana, F. (2023). Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Seram Bagian Barat terhadap Kedudukan

Pancasila Sebagai Falsafah Negara. *Journal on Education*.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2500>.

Basuki, U. (2020). Dasar Negara dan Hukum Dasar: Suatu Telaahan Yuridis atas Relasi Pancasila dan UUD 1945. *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*.
<https://doi.org/10.14421/sh.v8i1.2046>.

Novianti, E., Trisiana, A., & Rahayu, K. (2022). PENINGKATAN EKSISTENSI HISTORIS KETATANEGARAAN RI DI ASEAN BERDASARKAN PANCASILA. *RESEARCH FAIR UNISRI*.
<https://doi.org/10.33061/rsfu.v6i1.6848>.

Seran, A. (2024). Reinventing Ethical Substance of Pancasila in Article 33 of the 1945 Constitution: a Study of Indonesia's Actual Economic System Based on Honneth's Young Hegelian Concept of Social Recognition. *Syntax Idea*.
<https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i8.4306>.

2. Mata Kuliah: Pengantar Ilmu Sejarah (PSJ60206)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pengantar Ilmu Sejarah bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai konsep dasar ilmu sejarah, termasuk pengertian sejarah, makna sejarah, sejarah sebagai ilmu, periodisasi, langkah penelitian sejarah, sejarah sebagai kisah, guna sejarah, dan jenis-jenis sejarah. Melalui kegiatan pembelajaran yang mencakup kuliah, diskusi, dan analisis kasus, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis dan memahami metodologi serta pendekatan dalam penelitian sejarah, serta pentingnya pemahaman sejarah dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bangsa. Penilaian dilakukan melalui partisipasi, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, Ujian Tengah Semester, proyek, dan Ujian Akhir Semester. Selain itu, mata kuliah ini juga mendorong sikap mahasiswa untuk berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, serta memiliki nasionalisme dan rasa tanggung jawab terhadap negara dan bangsa.

Referensi:

Kuntowijoyo. 2013, Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kuntowijoyo. 2003. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kuntowijoyo. 2008. Penjelasan Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Louis Gottschalk, 2008, Understanding History: a primer of historical method, ab. Nugroho Notosusanto. Mengerti Sejarah. Jakarta: UI Press.

Suhartono W. Pranoto, Teori & Metodologi Sejarah, 2010, Yogyakarta: Graha Ilmu. 6.

Marni Hughes Warrington, Fifty Key Thinkers on History, London and New York: Routledge, 2008.

Michel Foucault, Pengetahuan & Metode: Karya-karya Penting Foucault, ab. Arief, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.

Sartono Kartodirdjo, 1992, Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah, Jakarta: Gramedia Pustaka.

Rhoma Dwi Aria Yuliantri, "Pluralistas dalam Historiografi Perempuan Indonesia, Kompas

Rauche, G. (1990). The concept of history. *Historia*, 35, 14-22. <https://doi.org/10.5040/9781474269148>.

Kainulainen, M., Puurtinen, M., & Chinn, C. (2019). Historians and conceptual change in history itself: The domain as a unit of analysis. *International Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.09.001>.

Halldén, O. (1997). Conceptual change and the learning of history. *International Journal of Educational Research*, 27, 201-210. [https://doi.org/10.1016/S0883-0355\(97\)89728-5](https://doi.org/10.1016/S0883-0355(97)89728-5).

Lüthy, H. (1968). What's the Point of History?. *Journal of Contemporary History*, 3, 22 - 3. <https://doi.org/10.1177/002200946800300201>.

Akmal, A. (2022). Integrative Learning in History Education: A Systematic Literature Review. *Dinamika Ilmu*. <https://doi.org/10.21093/di.v22i2.4792>.

3. Mata Kuliah: Pengantar Ilmu Sosial (ISP60201)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah dasar-dasar ilmu sosial merupakan mata kuliah wajib Fakultas Ilmu Sosial yang ditempuh oleh mahasiswa pada semester 1. Mata kuliah dasar-dasar ilmu sosial membahas dan menganalisis tema-tema sosial yang terjadi di Indonesia dan dunia luar. Kajian teoritis dan membaca realitas sosial menjadi komponen kajian dasar-dasar ilmu sosial. Seperti membincang bidang sosiologi, antropologi, ekonomi dan pembangunan, politik, hukum, Hak Asasi Manusia, kriminalitas, dan pendidikan. Tema pokok kajian ilmu sosial itu dibingkai dalam studi kasus sehingga memudahkan mahasiswa memahami realitas beserta bidang kajian ilmu. Melalui studi kasus mahasiswa diharapkan mampu membaca permasalahan yang sudah sering terjadi di dalam masyarakat dan mampu mempunyai perspektif dalam mengurai masalah kebangsaan. Penilaian meliputi partisipasi, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, Ujian Tengah Semester, proyek, dan Ujian Akhir Semester. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan sikap nasionalisme, cinta tanah air, beserta tanggung jawab sosial sebagai warga negara, sementara juga menghargai keanekaragaman budaya dan pandangan dalam masyarakat.

Referensi:

Putera, P., Gustina, A., Nirmala, R., Azhar, A., & Nengyanti, N. (2024). Social science research in Indonesia (1999–2023): Identifying hotspots and trends through bibliometrics. *European Science Editing*. <https://doi.org/10.3897/ese.2024.e132218>.

Achwan, R., Ganie-Rochman, M., Alamsyah, A., & Triana, L. (2020). University reform and the development of social sciences in Indonesia. *International*

Journal of Educational Development, 78, 102269.
<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102269>.

Jayadi, K., Abduh, A., & Basri, M. (2022). A meta-analysis of multicultural education paradigm in Indonesia. *Heliyon*, 8.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08828>.

Tapung, M. (2024). Fostering Multicultural Resilience: Social Science Education and Professional Development in Indonesia's Digital Era. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*.
<https://doi.org/10.47772/ijriss.2024.803037>.

Damanik, E. (2020). Blended Learning: An Innovative Approach on Social Sciences at Indonesian Higher Education. *Education Quarterly Reviews*.
<https://doi.org/10.31014/aior.1993.03.01.117>.

Pratiwi, P., Hidayah, N., & Agustina, D. (2024). Indonesian sociography: analysis of themes and the implications for strengthening high school sociology learning in Indonesia. *Sociologia, Problemas e Práticas*.
<https://doi.org/10.7458/spp202410432624>.

Rasyid, S., Nurmandi, A., , S., & Rahmawati, D. (2024). A Meta-Analysis on Democracies in Indonesia. *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan) : Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*. <https://doi.org/10.24905/jip.9.1.2024.58-77>.

Mubarak, H., Fadilah, N., & Toyyib, M. (2021). A Systematic Literature Review: The Relationship Between Indonesian Culture and Other Aspects. *Journal Intellectual Sufism Research (JISR)*. <https://doi.org/10.52032/JISR.V3I2.95>.

Zubaidah, S., & Arsih, F. (2021). Indonesian culture as a means to study science. , 2330, 030037. <https://doi.org/10.1063/5.0043173>.

Kasi, Y., Samsudin, A., Widodo, A., & Riandi, R. (2021). A Thematic Review on Exploring Ethnoscience in Science Education: A Case in Indonesia. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i2.9509>.

4. Mata Kuliah: Sejarah Kebudayaan Indonesia (PSJ60207)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Kebudayaan Indonesia merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah dengan bobot 2 SKS, yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang dinamika kebudayaan yang berkembang di Indonesia dari zaman prasejarah hingga zaman kontemporer. Kajian ini mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep kebudayaan, perkembangan sejarah kebudayaan Indonesia, karakteristiknya, serta upaya pelestarian kebudayaan. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan tatap muka di kelas yang melibatkan diskusi dan presentasi, serta pembelajaran di luar kelas melalui tugas observasi atau mini studi lapangan. Dalam penilaiannya, beragam metode digunakan, termasuk partisipasi, kuis, tugas mandiri, tugas kelompok, analisis kasus, dan ujian Ujian Tengah Semester, dan

Ujian Akhir Semester yang bertujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa secara komprehensif terhadap materi yang diajarkan.

Referensi:

- R. Soekmono, 1973. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1 & 2. Yogyakarta: Kanisius .
- Koentjaraningrat. 1974. Kebudayaan, Mentalitas dalam Pembangunan, Gramedia, Jkt.
- Van Peursen, C.A. (1993). Strategi Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius
- Krismayani, I., , J., & Wasisto, J. (2021). Selected Webliographies on Indonesian Cultural Heritages. *E3S Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202131705008>.
- Kumar, G. (2017). Indonesian Religious Culture and the Undercurrent. , 5, 212-229. <https://doi.org/10.31291/HN.V5I2.144>.
- Djukardi, D., Rachmi, I., & Sumiarni, E. (2020). Indonesian Government Policy and The Importance of Protection Cultural Heritage for National Identity. , 3-9. <https://doi.org/10.2991/icstcsd-19.2020.43>.
- Kroef, J. (1965). National and International Dimensions of Indonesian History. *Journal of Southeast Asian History*, 6, 17-32. <https://doi.org/10.1017/S0217781100002453>.
- Wijaya, S. (2019). Indonesian food culture mapping: a starter contribution to promote Indonesian culinary tourism. *Journal of Ethnic Foods*, 6, 1-10. <https://doi.org/10.1186/s42779-019-0009-3>.
- Mubarok, H., Fadilah, N., & Toyyib, M. (2021). A Systematic Literature Review: The Relationship Between Indonesian Culture and Other Aspects. *Journal Intellectual Sufism Research (JISR)*. <https://doi.org/10.52032/JISR.V3I2.95>.
- Pathak, S. (2024). Influence of Indian Culture on Indonesia. *Siginjai: Jurnal Sejarah*. <https://doi.org/10.22437/js.v4i2.38730>.
- Nugraha, Z. (2023). Manuscripts and Philological Studies in Indonesia. *Culturalistics: Journal of Cultural, Literary, and Linguistic Studies*. <https://doi.org/10.14710/ca.v7i1.19005>.
- Sriherlambang, B., Oscario, A., Luzar, L., & Suhardjono, L. (2021). Typography as a Reflection of Cultural Imprint in Indonesian History. .
- Suryana, Y. (2017). HINDU-BUDHA-ISLAM CULTURAL ACCULTURATION IN INDONESIAN NATIONAL HISTORY TEXTBOOKS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26, 101-109. <https://doi.org/10.17509/JPIS.V26I1.6925>.
- Sneddon, J. (2003). The Indonesian Language: Its History and Role in Modern Society. .

Rani, M. (2010). THE HISTORY OF HINDUISM AND ISLAM IN INDONESIA: A REVIEW ON WESTERN PERSPECTIVE. *Makara Hubs-Asia*, 10, 51. <https://doi.org/10.7454/MSSH.V14I1.572>.

Reid, A. (2024). Indonesian Historiography: From Nationalist Disentangling to Global Reconnection. *IKAT: The Indonesian Journal of Southeast Asian Studies*. <https://doi.org/10.22146/ikat.v7i1.94598>.

5. Mata Kuliah: Sejarah Indonesia Pra Aksara dan Hindu Budha (PSJ60302)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Indonesia Pra Aksara dan Hindu-Budha bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan sejarah Indonesia dari masa Pra Aksara hingga pengaruh Hindu-Budha. Mata kuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah dan mencakup analisis berbagai peristiwa dan proses yang membentuk sejarah awal Indonesia, termasuk aspek budaya, sosial, dan politik. Isi mata kuliah mencakup pengkajian tentang tradisi lisan, artefak, serta pengaruh penyebaran agama dan budaya dari Hindu-Budha yang berkontribusi pada pembentukan masyarakat Indonesia. Kuliah dilaksanakan melalui ceramah, studi kasus (*case method*), penugasan pengamatan dan analisis kritis, serta proyek kelompok (*team based project*) yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui metode beragam, termasuk partisipasi, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, proyek, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester, untuk mengukur pemahaman dan kemampuan analisis mahasiswa terhadap materi yang dipelajari.

Referensi:

Soedjono, RP. (1984). *Cakrawala Prasejarah Indonesia*. Jakarta: Rokan Offset.

Heekeren HR. (tt). *Penghidupan dalam Zaman Prasejarah di Indonesia*. Malang: IKIP Malang Press.

Soekmono (2010). *Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 1*. Yogyakarta: Kanisius.

Soedjono, RP (1976). *Aspek-aspek Arkeologi Indonesia: Tinjauan tentang Perkembangan Prasejarah Indonesia*. Jakarta: Bintang Orion.

Bellwood, P. (2000). *Prehistory of the Indo-Malaysian Archipelago*. Canberra: ANU E Press.

Sartono Kartodirdjo, dkk. (1998). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid II*. Jakarta: Balai Pustaka

Slamet Mulyana, (2009). *Runtuhnya Kerajaan Hindu-Budha dan Timbulnya Negara-negara Islam di Nusantara*. Yogyakarta: LKIS

Slamet Mulyana (2006). *Sriwijaya*. Yogyakarta: LKIS

Poerbotjaroko, R. Ng. (1952). *Riwayat Indonesia I*. Jakarta: Yayasan Pembangunan

Raffles, Thomas Stamford (1817). History of Java Volume II. London: Black Parbury & Allen 11. Groeneveldt, W. P. (2011). Nusantara Dalam Catatan Tionghoa. Jakarta: Komunitas Bambu

Mannan, N. (2022). Sisa Kehidupan Prasejarah Masa Kini Studi Tradisi dan Budaya di Beberapa Wilayah Nusantara (Kajian Literatur). *Jurnal Adabiya*. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v24i1.12572>.

Pathak, S. (2024). Influence of Indian Culture on Indonesia. *Siginjai: Jurnal Sejarah*. <https://doi.org/10.22437/js.v4i2.38730>.

Alfarez, S., & Marta, N. (2024). Analisis Konsep Sejarah (Bernard Lewis) dan Filsafat Strukturalisme: Kajian Makna Simbolis Temuan Candi di Situs Batujaya. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan*. <https://doi.org/10.29408/jhm.v10i2.25174>.

Soejono, R. (1971). The History of Prehistoric Research in Indonesia to 1950. .

Suryana, Y. (2017). HINDU-BUDHA-ISLAM CULTURAL ACCULTURATION IN INDONESIAN NATIONAL HISTORY TEXTBOOKS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26, 101-109. <https://doi.org/10.17509/JPIS.V26I1.6925>.

6. Mata Kuliah: Sejarah Peradaban Asia Selatan (PSJ60208)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Peradaban Asia Selatan merupakan mata kuliah yang bersifat wajib dan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan berbagai peradaban, budaya, dan sejarah masyarakat di kawasan Asia Selatan dari masa kuno hingga modern. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek, termasuk politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan yang membentuk identitas bangsa-bangsa di Asia Selatan, seperti India, Pakistan, dan Bangladesh. Strategi pembelajaran yang diterapkan mencakup ceramah, diskusi, studi kasus, dan proyek kelompok, yang memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis dan mendiskusikan isu-isu penting secara kritis. Penilaian dilakukan melalui kombinasi metode, termasuk partisipasi kelas, kuis, tugas individu dan kelompok, serta ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk memastikan pemahaman dan kemampuan analisis mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

Referensi:

Jayshwal, V., & Shah, S. (2023). Narratives of 'Common Civilization' of South Asia: Tracing the Origin of Shared Values and Culture. *Dera Natung Government College Research Journal*. <https://doi.org/10.56405/dngcrj.2023.08.01.11>.

Bose, N. (2020). South Asia Archive. *South Asian Review*, 42, 208 - 210. <https://doi.org/10.1080/02759527.2020.1821326>.

Singh, A. (2023). THE INDUS VALLEY CIVILIZATION: GLOBALIZATION AND ENTREPRENEURSHIP IN THE ANCIENT WORLD. *Journal of the Institute of Oriental Studies RAS*. <https://doi.org/10.31696/2618-7302-2023-4-011-019>.

Patterson, M., & Alspaugh, W. (1981). South Asian Civilizations: A Bibliographic Synthesis. *The Journal of Asian Studies*, 42, 995 - 996. <https://doi.org/10.2307/602288>.

Bose, S., & Jalal, A. (2022). Modern South Asia. . <https://doi.org/10.4324/9780203022689>.

Sohoni, P. (2021). Architecture of South Asia. . <https://doi.org/10.1093/OBO/9780190922467-0052>.

(2015). The Archaeology of South Asia: From the Indus to Asoka, c.6500 BCE-200 CE. . <https://doi.org/10.5860/choice.196306>.

Kenoyer, J., & Heuston, K. (2005). The Ancient South Asian World. .

Washbrook, D. (1988). Progress and Problems: South Asian Economic and Social History c.1720–1860. *Modern Asian Studies*, 22, 57 - 96. <https://doi.org/10.1017/S0026749X00009410>.

James-Chakraborty, K. (2022). The Early Modern in South Asia., 63. <https://doi.org/10.5749/minnesota/9780816673964.003.0008>.

Mughal, M. (2015). Book review : Islamic civilization in South Asia : a history of Muslim power and presence in the Indian subcontinent, written by Burjor Avari.. *Numen*, 62, 379-382. <https://doi.org/10.1163/15685276-12341374>.

Washbrook, D. (1990). South Asia, the World System, and World Capitalism. *The Journal of Asian Studies*, 49, 479 - 508. <https://doi.org/10.2307/2057768>.

Coningham, R., & Young, R. (2015). The Archaeology of South Asia: From the Indus to Asoka, c.6500 BCE-200 CE. .

Chatterjee, S., & Das, U. (2023). India's civilizational arguments in south Asia: from Nehruvianism to Hindutva. *International Affairs*. <https://doi.org/10.1093/ia/iia020>.

Ali, D. (2012). The Historiography of the Medieval in South Asia. *Journal of the Royal Asiatic Society*, 22, 7 - 12. <https://doi.org/10.1017/S1356186311000861>.

Crane, R., & Philips, C. (1962). Historical Writings on South Asia. *The Journal of Asian Studies*, 21, 528 - 530. <https://doi.org/10.2307/2050882>.

Yunus, M., & Parmar, A. (2003). South Asia: A Historical Narrative. .

Stille, M. (2019). Conceptual History and South Asian History. *Contributions to the History of Concepts*, 14, 91-112. <https://doi.org/10.3167/choc.2019.140205>.

7. Mata Kuliah: Bahasa Inggris (MWU60201)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Bahasa Inggris ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi bahasa Inggris dasar, terutama dalam pemahaman tata bahasa yang berfungsi sebagai landasan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, termasuk

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahan pembelajaran mencakup pengetahuan tentang jenis kata, penyusunan frasa, klausa, dan kalimat dalam bahasa Inggris, serta penerapannya dalam pengungkapan makna. Materi disajikan melalui berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi interaktif, penugasan di dalam kelas, dan tugas di luar kelas untuk memperdalam pemahaman mahasiswa. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan dengan mengacu pada partisipasi aktif di kelas, tugas individual, kuis, serta ujian akhir semester, sehingga mahasiswa dapat memperoleh umpan balik yang komprehensif mengenai kemajuan mereka dalam penggunaan bahasa Inggris.

Referensi:

- Fitikides, T.J. (2002). *Common Mistakes in English*. Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Swan, Michael. (2005). *Practical English Usage*. London: Oxford University Press
- Stepanenko, I., Ulianitckaia, L., & Shulzhenko, T. (2021). Towards the Question on the Zero Subject in English. *Discourse*. <https://doi.org/10.32603/2412-8562-2021-7-5-174-194>.
- Ibragimova, E., Shulzhenko, T., & Shumkov, A. (2022). A New Approach to the Zero Subject in English. *Discourse*. <https://doi.org/10.32603/2412-8562-2022-8-6-175-195>.
- Elliott, V., & Davies, L. (2025). Unsettling subject English in the twenty-first century. *British Educational Research Journal*. <https://doi.org/10.1002/berj.4124>.
- Aldridge, D., & Green, A. (2019). Newbolt and the construction of subject English. *English in Education*, 53, 195 - 198. <https://doi.org/10.1080/04250494.2019.1657318>.
- Doecke, B. (2019). Rewriting the History of Subject English through the Lens of 'Literary Sociability'. *Changing English*, 26, 339 - 356. <https://doi.org/10.1080/1358684X.2019.1649116>.
- Davison, C. (2005). Learning your lines: Negotiating language and content in subject English. *Linguistics and Education*, 16, 219-237. <https://doi.org/10.1016/J.LINGED.2006.01.005>.
- Haukås, Å., Mercer, S., & Svalberg, A. (2021). School Teachers' Perceptions of Similarities and Differences between Teaching English and a Non-Language Subject. *TESOL Quarterly*. <https://doi.org/10.1002/tesq.3062>.
- Malmström, H., & Zhou, S. (2025). Language-Subject Teacher Collaboration in English-Medium Higher Education: Current Practices and Future Possibilities. *RELC Journal*. <https://doi.org/10.1177/00336882241313234>.
- Fadlia, F., Zulida, E., Asra, S., Rahmiati, R., & Bania, A. (2020). ENGLISH SUBJECT ON ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES (ESP) IN VOCATIONAL

SCHOOLS. *Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*. <https://doi.org/10.30743/ll.v4i2.3064>.

Kwon, C., & Hong, H. (2024). A Study on English Subjects Differentiation Method according to Career in Academic High School. *Korean Association For Learner-Centered Curriculum And Instruction*. <https://doi.org/10.22251/jlcci.2024.24.9.689>.

Tangirov, A. (2023). INTRODUCING SCIENCE SUBJECTS IN ENGLISH AT PUBLIC SCHOOLS. *CURRENT RESEARCH JOURNAL OF PEDAGOGICS*. <https://doi.org/10.37547/pedagogics-crjp-04-02-03>.

Quin, R., & Driver, D. (2020). Secondary English: Subject and Method. .

Nariyama, S. (2004). Subject ellipsis in English. *Journal of Pragmatics*, 36, 237-264. [https://doi.org/10.1016/S0378-2166\(03\)00099-7](https://doi.org/10.1016/S0378-2166(03)00099-7).

Hussein, A., & Al-Hussein, A. (2022). Dummy Subjects in English: A Grammatical Analysis. *International Journal of Linguistics*. <https://doi.org/10.5296/ijl.v14i4.20263>.

Hudson, R. (1999). Subject-verb agreement in English. *English Language and Linguistics*, 3, 173 - 207. <https://doi.org/10.1017/S1360674399000210> .

8. Mata Kuliah: Psikologi Pendidikan (MWP60201)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Psikologi Pendidikan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang prinsip-prinsip dasar psikologi yang relevan dengan proses pembelajaran dan pengembangan siswa dalam konteks pendidikan. Mata kuliah ini bersifat interdisipliner, mengintegrasikan teori dan praktik psikologis dalam situasi pendidikan, serta menekankan pentingnya pemahaman psikologi untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Isi dari mata kuliah mencakup topik-topik seperti perkembangan anak, motivasi belajar, teori belajar, pengaturan lingkungan belajar, dan teknik asesmen psikologis. Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, serta proyek kolaboratif yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan konsep-konsep psikologis dalam situasi nyata. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, termasuk evaluasi partisipatif, kuis, tugas individu dan kelompok, analisis studi kasus, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester, sehingga mahasiswa mendapat umpan balik menyeluruh atas penguasaan materi yang dipelajari.

Referensi:

Slavin, R. E. (2011). Psikologi Pendidikan: Teori dan praktik [Educational Psychology 9th edition book 1

Romadhani, R.K., Izzaty, R. E., Wicaksono, B., Kusumaryani, R.E., Nurhayati, S.R., & Setiawati, F.A. (n.d). Modul Psikologi Pendidikan

- Eggen, P. D., & Kauchak, D. P. (2016). Educational psychology: Windows on classrooms tenth edition. Pearson
- Ormrod, J. E., Anderman, E. M., Anderman, L. (2017). Educational psychological: Developing learners Ninth edition. Pearson
- Santrock, J. W. (2019). Psikologi Pendidikan [Educational Psychology 5th edition book 1]. Salemba Humanika.
- Santrock, J. W. (2019). Psikologi Pendidikan [Educational Psychology 5th edition book 2]. Salemba Humanika.
- Dewantara, K.H. (2009). Menuju Manusia Merdeka. Yogyakarta : Leutika.
- Wangid, M.N (2009). Sistem among pada masa kini. Jurnal Kependidikan, 39 (2), 129-140.
- Hallahan, D. P., Kauffman, J. M., & Pullen, P. C. (2014). Exceptional learners: An introduction to special education. Boston, MA: Pearson/Allyn & Bacon
- Shaw, S.R. (2010). Rescuing students from the slow learner trap. Principal Leadership, National Association of Secondary School Principals, 11-16.
- Slavin, R. E. (2011). Psikologi Pendidikan: Teori dan praktik [Educational Psychology 9th edition book
- Graesser, A., Sabatini, J., & Li, H. (2021). Educational Psychology Is Evolving to Accommodate Technology, Multiple Disciplines, and Twenty-First-Century Skills.. *Annual review of psychology*. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-020821-113042>.
- Trempała, J. (2019). On the subject of educational psychology research. *Educational Psychology*, 58, 17-26. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0013.6330>.
- Garaigordobil, M. (2023). Educational Psychology: The Key to Prevention and Child-Adolescent Mental Health.. *Psicothema*, 35 4, 327-339 . <https://doi.org/10.7334/psicothema2023.1>.
- Walberg, H., & Haertel, G. (1992). Educational Psychology's First Century. *Journal of Educational Psychology*, 84, 6-19. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.84.1.6>.
- Berliner, D. (1992). Telling the Stories of Educational Psychology. *Educational Psychologist*, 27, 143-161. https://doi.org/10.1207/S15326985EP2702_2.
- López, F. (2022). Can educational psychology be harnessed to make changes for the greater good?. *Educational Psychologist*, 57, 114 - 130. <https://doi.org/10.1080/00461520.2022.2052293>.
- López, F. (2023). How can educational psychology inform policy?. *Educational Psychologist*, 58, 278 - 283. <https://doi.org/10.1080/00461520.2023.2253297>.
- Tung, T., Lan, D., Cuc, T., Oanh, V., & Benavides, P. (2024). Changemakers: Educational psychology's role in fostering sustainable behaviors. *Sustainable Development*. <https://doi.org/10.1002/sd.3072>.

Green, J. (1911). The Psychology of Education. *Nature*, 88, 205-205.
<https://doi.org/10.1038/088205A0>.

9. Mata Kuliah: Sejarah Peradaban Asia Timur (PSJ60234)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Peradaban Asia Timur bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi bangsa-bangsa di Asia Timur dari masa kuno hingga perkembangan mutakhir. Dalam kajian sejarah kuno, fokus utama adalah pada peradaban di China Kuno, Jepang Kuno, dan Korea Kuno, termasuk pencapaian budaya, sistem pemerintahan, serta interaksi antarbangsa yang membentuk identitas masing-masing wilayah. Sementara itu, dalam konteks sejarah modern, mata kuliah ini memfokuskan pada proses modernisasi di segala aspek kehidupan—baik politik, ekonomi, maupun sosial-budaya—serta dampaknya terhadap masyarakat Asia Timur saat ini. Proses pembelajaran melibatkan strategi seperti ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, dan kunjungan lapangan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari sumber sejarah. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam diskusi, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, proyek, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester sebagai evaluasi komprehensif terhadap penguasaan materi, diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks yang relevan.

Referensi:

Joseph Chan, 1999, "A Confucian Perspective on Human Rights for Contemporary China", in Joanne R. Bauer and Daniel A. Bell, 1999, *The East Asian Challenge for Human Rights*, Cambridge: Cambridge University Press.

Philip Short. 1999. *Mao A life*. London: John Murray.

Dalai Lama, 2001. *Freedom in Exile*. Ab. Tim Penerbit Kadam Choeling. Bebas di Pengasingan. Penerbit Kadam Choeling.

Julia Lovell. 2006. *The Great Wall-China Against in The World 1000BC-Ad 2000*. Ab. Prisca Delima. *Tembok Besar-China Melawan Dunia 1000Sm-2000*. Jakarta: Media Komputindo.

Leo Agung. 2012. *Sejarah Asia Timur 1*. Yogyakarta: Ombak.

Michael Wicaksono, 2011, *Dinasti Manchu Awal Kebangkitan (1616-1735)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Han Suyi. 2008. *Zhou Enlai*. Ab. Harsutejo. Jakarta: Hasta Mitra.

Frank Dikotter. 2010. *Mao Great Famine*. Ab. Novian Kelaparan Hebat di Masa Mao. Jakarta: Kompas Gramedia

Akira Iriye et.al. 1995. *The World of Asia*. Second Edition. United State of Amerika: Harian Davidson.

- Hsu, 1983, "Para Cendekiawan Menjadi Abdi Raja", in Sartono Kartodirdjo, *Elite dalam Perspektif Sejarah*, Jakarta: LP3ES
- Sokyo Ono, 1991, *Shinto: The Kami Way*, Rutland, Vermont @ Tokyo, Japan: Charles E. Tuttle Company.
- Helen Hughes ed., 1992, *Keberhasilan Industrialisasi di Asia Timur*, a.b. Julius A. Mulyadi, Jakarta: Gramedia.
- Michio Nagai, 1993, *Pergulatan Jepang dalam Modernisasi Pendidikan*, a.b. Arifin Bey, Jakarta: Gramedia.
- I Ketut Suradjaja, 1984, *Pergerakan Demokrasi Jepang*, Jakarta: PT Karya Unipress.
- H. Paul Varley, 2008, *Samurai: Sejarah dan Perkembangan*, Jakarta: Komunitas Bambu.
- Liang Heng and Judith Shapiro, 1989, *Reformasi Tanpa Keterbukaan: China Sesudah Revolusi Kebudayaan*, a.b. A. Dahana, Jakarta; Grafiti.
- Eric Jones, Lionel Frost, Colin White, 1993, *Coming Full Circle: An Economic History of the Pacific Rim*, Boulder-San Francisco-Oxford: Westview Press.
- Declan Hayes, 2000, *Japan's Big Bang: The Deregulation and Revitalization of the Japanese Economy*, Boston-Rutland-Vermont-Tokyo: Tuttle Publishing.
- E.L. Wheelwright and Bruce McFarlane, 1970, *The Chinese Road to Socialism*, New York and London: Monthly Review Press.
- Day Inoshita, 1998, "The Occupation and the Korean War Years, 1945-1954", in Foreign Correspondents Club of Japan, 1998, *Reporting a Half Century of Upheavals: From 1945 to the Present*, Rutland-Vermont-Tokyo: Charles E. Tuttle Co.
- K.S. Karol, 1967, *China: The Other Communism*, London: Heinemann.
- Robert E. Ward, 1963, "Japan", in Robert E. Ward and Roy C. Macridis eds., *Modern Political Systems: Asia*, New Jersey: Prentice-Hall.
- Allen S. Whitting, 1963, "China", in Robert E. Ward and Roy C. Macridis eds., *Modern Political Systems: Asia*, New Jersey: Prentice-Hall.
- Merry I. White, 1987, *The Japanese Educational Challenge: A Commitment to Children*, New York-London-Toronto-Sydney-Singapore: The Free Press.
- Warren I. Cohen, 2000, *East Asia at the Center: Four Thousand Years of Engagement with the World*, New York: Columbia University Press.

10. Mata Kuliah: Pendidikan Agama Islam* (MWK60201)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memperkuat iman mahasiswa dan mengembangkan akhlak mulia serta wawasan keilmuan dalam kehidupan

beragama, sehingga membentuk mahasiswa Muslim yang bertakwa, berpikir filosofis, dan memiliki pandangan luas. Sebagai mata kuliah wajib, PAI mencakup isi pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai agama dan sejarah yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa kehidupan, serta penerapan ajaran Islam dalam konteks sosial dan budaya. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi ceramah, diskusi, dan studi kasus untuk memfasilitasi pemahaman mendalam mengenai ajaran Islam. Penilaian dilakukan secara komprehensif, meliputi partisipasi aktif dalam kelas, kuis untuk menguji pemahaman materi, tugas mandiri yang memfasilitasi pembelajaran individu, analisis kasus untuk menerapkan konsep yang dipelajari, tugas kelompok yang mendorong kolaborasi, proyek berbasis implementasi nyata, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk mengevaluasi penguasaan keseluruhan materi, dengan tujuan untuk memastikan mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi:

- Marzuki. (2015). Pendidikan Karakter Islam. Jakarta: Amzah.
- Marzuki. (2018). Analisis Gender dalam Kajian-kajian Keislaman. Yogyakarta: UNY Press.
- Mohammad Daud Ali. (2000). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Press.
- Azyumardi Azra. (1999). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos.
- Fazlur Rahman (1984). Islam. Bandung: Pustaka.
- Harun Nasution (1979). Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya. Jilid I & II. Jakarta: UI Press.
- Sulaiman Rasjid (1976). Fiqh Islam. Jakarta: Penerbit Attahiriyyah
- Ajat Sudrajat dkk. (2016). Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Yogyakarta: UNY Press.
- Marzuki. (2012). Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Marzuki. (2009). Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam. Yogyakarta: Debut Wahana Press-FISE UNY.
- Muhammad Yusuf Musa. (1988). Islam Suatu Kajian Komprehensif. Terj. A. Malik Madany dan Hamim Ilyas. Jakarta: Rajawali Press.
- Nasaruddin Umar. (1999). Argumen Kesetaraan Jender. Jakarta: Paramadina
- Halstead, M. (2004). An Islamic concept of education. *Comparative Education*, 40, 517 - 529. <https://doi.org/10.1080/0305006042000284510>.
- Taufik, M. (2020). STRATEGIC ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION IN THE ERA OF

INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*.
<https://doi.org/10.22373/JIIF.V20I1.5797>.

Amaly, A., Herdiana, Y., Ruswandi, U., & Arifin, B. (2023). THE NECESSITY AND REALITY OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN SCHOOLS. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. <https://doi.org/10.22373/jiif.v23i1.13190>.

Ansyari, M., Syarif, S., & Riau, K. (2023). Design of Islamic Religious Education: Purposes, alignment of curriculum components and contexts. *British Journal of Religious Education*, 45, 382 - 393.
<https://doi.org/10.1080/01416200.2023.2220940>.

Saada, N. (2023). Educating for global citizenship in religious education: Islamic perspective. *International Journal of Educational Development*.
<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102894>.

Norlianti, N., Aliyah, S., & Zainuri, H. (2024). Principles of Islamic Religious Education Curriculum Development. *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*.
<https://doi.org/10.71039/istifham.v2i3.71>.

Şahin, A. (2018). Critical Issues in Islamic Education Studies: Rethinking Islamic and Western Liberal Secular Values of Education. *Religions*.
<https://doi.org/10.3390/REL9110335>.

Siregar, L. (2021). Islamic Education. *International Journal of Asian Education*.
<https://doi.org/10.46966/ijae.v2i4.211>.

Komariah, N., & Nihayah, I. (2023). Improving The Personality Character of Students Through Learning Islamic Religious Education. *At-tadzkir: Islamic Education Journal*. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i1.15>.

Tabroni, I., Paisal, A., Suci, R., & , Z. (2022). CHARACTER ESTABLISHMENT THROUGH ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION. *Education : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.97>.

11. Mata Kuliah: Pendidikan Agama Katolik* (MWK60202)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pendidikan Agama Katolik bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai ajaran dan nilai-nilai yang terdapat dalam agama Katolik, serta bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Sebagai mata kuliah wajib, sifatnya komprehensif dan menyentuh berbagai aspek teologis, moral, dan sosial dalam kehidupan beragama. Isi mata kuliah ini mencakup kajian tentang Kitab Suci, tradisi gereja, etika Katolik, serta peran agama dalam masyarakat. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi diskusi kelas, ceramah interaktif, studi kasus yang relevan, dan proyek kelompok untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Penilaian meliputi partisipasi aktif, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, proyek, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester, yang semuanya dirancang untuk mengevaluasi pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ajaran Agama Katolik dalam kehidupan nyata.

Referensi:

- Poncini, A. (2024). Formation Fit for Purpose: Empowering Religious Educators Working in Catholic Schools. *Religions*. <https://doi.org/10.3390/rel15060665>.
- Hendrickx, J. (2024). Inspiring Change in Catholic Religious Education. *Journal of Empirical Theology*. <https://doi.org/10.1163/15709256-20240002>.
- Otero, L., & Cottrell, M. (2019). Adult religious education and learning in Canadian Catholic parishes: an area in need of empirical research. *Practical Theology*, 12, 433 - 445. <https://doi.org/10.1080/1756073X.2019.1635309>.
- Franchi, L. (2018). Authentic Religious Education: A Question of Language?. *Religions*. <https://doi.org/10.3390/REL9120403>.
- Sultana, C. (2022). Religious Education in Transition: From Content-Centred to Student-Centred. *Religions*. <https://doi.org/10.3390/rel13100986>.
- Egan, J. (1986). Religious Education in Catholic Schools: Some recent findings. *British Journal of Religious Education*, 8, 155-160. <https://doi.org/10.1080/0141620850080307>.
- O'Connell, D., Harmon, M., & Meehan, A. (2023). Will There Be Teachers? An Analysis of the Congruence of Religious Beliefs of Initial Teacher Education Students and the Patron's (Religious Education) Programme for Catholic Schools. *Religions*. <https://doi.org/10.3390/rel14121467>.
- Navarrete, J., Vásquez, A., Montero, E., & Cantero, D. (2020). Significant learning in catholic religious education: the case of Temuco (Chile). *British Journal of Religious Education*, 42, 102 - 90. <https://doi.org/10.1080/01416200.2019.1628005>.
- Groome, T. (2019). Catholic Religious Education: Educating for Faith. *Global Perspectives on Catholic Religious Education in Schools*. https://doi.org/10.1007/978-981-13-6127-2_2.
- Jatmiko, R., & Wilhelmus, O. (2024). PENGAJARAN AGAMA KATOLIK MENUMBUHKAN KARAKTER KRISTIANI KASIH, RELA BERKORBAN, DAN DAMAI PADA DIRI SISWA. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. <https://doi.org/10.34150/jpak.v24i2.778>.
- Gaudiawan, A., Christiani, T., & Kuswanjono, A. (2023). Modify Indonesian Catholic Religious Education from Mono-Religious to Interreligious Education. *Journal of Asian Orientation in Theology*. <https://doi.org/10.24071/jaot.v5i1.5744>.
- Rymarz, R., & Cleary, A. (2018). Examining some aspects of the worldview of students in Australian Catholic schools: some implications for religious education. *British Journal of Religious Education*, 40, 327 - 336. <https://doi.org/10.1080/01416200.2017.1352486>.

Robinson, C. (2023). But First, Spirituality: Spirituality and Religious Education in Western Australian Catholic Early Learning Contexts. *Religions*. <https://doi.org/10.3390/rel14020269>.

Cullen, S. (2019). The Religious Education of the Religion Teacher in Catholic Schools. *Global Perspectives on Catholic Religious Education in Schools*. https://doi.org/10.1007/978-981-13-6127-2_7.

Gellel, A. (2017). Putting Catholic religious education on the map., 9. <https://doi.org/10.7213/2175-1838.09.003.DS06>.

Rymarz, R. (2021). Utilizing Authenticity: Options for Catholic Education in a Particular Detraditionalized Cultural Context. *Religions*. <https://doi.org/10.3390/rel12100807>.

McKinney, S. (2019). Catholic Social Teaching, Catholic Education and Religious Education. *Global Perspectives on Catholic Religious Education in Schools*. https://doi.org/10.1007/978-981-13-6127-2_32.

12. Mata Kuliah: Pendidikan Agama Kristen* (MWK60203)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang ajaran dan nilai-nilai dalam agama Kristen, serta aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Sifat mata kuliah ini adalah wajib dan komprehensif, mencakup berbagai aspek teologis, moral, serta sosial yang relevan. Isi mata kuliah meliputi kajian tentang Alkitab, doktrin Kristen, etika Kristiani, dan peran agama dalam pembangunan karakter individu dan masyarakat. Strategi pembelajaran yang diterapkan mencakup metode ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, serta penerapan proyek kelompok untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Penilaian dilakukan melalui berbagai metode, termasuk partisipasi aktif, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, proyek, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester, yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa mengenai ajaran Agama Kristen dan kemampuan mereka dalam mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi:

Schipani, D. (1997). CHRISTIAN RELIGIOUS EDUCATION AND REVELATION IN A CULTURE OF DISBELIEF. *Religious Education*, 92, 164-177. <https://doi.org/10.1080/0034408970920203>.

Andrei, O. (2022). Enhancing religious education through emotional and spiritual intelligence. *HTS Theologiese Studies / Theological Studies*. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i1.7887>.

Capaldi, G. (1983). Christian Faith and Religious Education: A Perspective from the Theology of Liberation. *British Journal of Religious Education*, 6, 31-40. <https://doi.org/10.1080/0141620830060108>.

- Thayer, J. (1925). Religious Education. *Journal of Education*, 101, 433 - 434. <https://doi.org/10.1177/002205742510101602>.
- Agama, P., Sebagai, K., Restorasi, A., Dalam, P., Kehidupan, M., Yang, B., Di Sekolah–Sekolah, H., Pranata, K., Teologi, S., & Setia, I. (2023). Pendidikan Agama Kristen Sebagai Agen Restorasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Kehidupan Beragama Yang Harmonis Di Sekolah–Sekolah. *Jurnal Filsafat dan Teologi Katolik*. <https://doi.org/10.58919/juftek.v6i2.67>.
- Titi, S., Analisa, A., & Tapilaha, S. (2024). Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Magistra*. <https://doi.org/10.62200/magistra.v2i2.103>.
- Mangaronda, J. (2022). Peranan Pendidikan Agama Kristen Bagi Pemuda Kristen. *EUANGGELION: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*. <https://doi.org/10.61390/euanggelion.v2i2.30>.
- Astley, J. (1994). The place of understanding in Christian education and education about Christianity. *British Journal of Religious Education*, 16, 90-101. <https://doi.org/10.1080/0141620940160204>.
- Betakore, Y., Wulansari, E., & Boiliu, F. (2022). Student Spirituality Formation through Christian Religious Education. *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11 - 12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.11-10-2021.2319606>.
- Tan, Y. (2022). The Role of Christian Religious Education in the Recovery of Mental Disorders. *Journal of Social Research*. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i1.459>.
- Banten, M., & College, S. (2023). Challenges of Christian Religious Education Teachers in Facing Era Society 5.0. *International Journal of Advance Social Sciences and Education (IJASSE)*. <https://doi.org/10.59890/ijasse.v1i2.75>.
- Boiliu, N., Deliviana, E., Banamtuan, M., Sampaleng, D., & Natonis, H. (2021). Methodological Dialogue Between Christian Religious Education and Psychology. . <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210615.059>.
- Simorangkir, N. (2020). Development of Teaching Materials on Christian Religious Education. , 103-108. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200311.021>.
- Sianturi, R., & Romika, R. (2024). The Role Of Christian Religious Education In Developing 21st Century Skills In Church Youth. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v4i1.1059>.
- Nainggolan, J., & Sigalingging, S. (2024). The Importance of Evaluation of Christian Religious Education Learning In The Era of Globalization. *Indo Green Journal*. <https://doi.org/10.31004/green.v2i2.64>.
- Setiawan, R., Saukotta, D., Risakotta, M., & Tanasyah, Y. (2024). Christian Religious Education Strategies for Early Childhood in Fostering Knowledge of God in

Schools. *Journal of Religious and Socio-Cultural*.
<https://doi.org/10.46362/jrsc.v4i2.209>.

Min, K. (2024). Realities and Challenges of Religion Courses in Higher Education : Focusing on the Case of Yonsei University. *The Korean Association of General Education*. <https://doi.org/10.46392/kjge.2024.18.3.187>.

Davis, B. (2021). The Queer Identity of Religious Education. *Religious Education*. <https://doi.org/10.1080/00344087.2021.2002002>.

Mercer, J. (2017). Editorial: Religious Education's Breadth of Field. *Religious Education*, 112, 447 - 448. <https://doi.org/10.1080/00344087.2017.1375259>.

13. Mata Kuliah: Pendidikan Agama Buddha* (MWK60204)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pendidikan Agama Buddha bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran dan praktik agama Buddha, termasuk konsep-konsep utama dari tradisi Hinayana dan Mahayana, serta sejarah dan peran Buddha Gautama beserta pengikutnya dalam kehidupan masyarakat. Sifat mata kuliah ini adalah wajib dan ditujukan khusus bagi mahasiswa yang beragama Buddha, serta mencakup kajian teoritis dan praktis. Isi mata kuliah mencakup studi tentang teks-teks suci, kebaktian liturgi, dan prinsip etika yang mendasari ajaran Buddha serta dampaknya terhadap perkembangan budaya dan sosial. Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan presentasi, yang dirancang untuk mendorong mahasiswa berpikir kritis dan aplikatif. Penilaian dilakukan melalui berbagai metode, seperti tugas tertulis, presentasi kelompok, dan Ujian Tengah Semester serta Ujian Akhir Semester, yang bertujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap ajaran Buddha dan kemampuannya dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi:

Kim, E. (2025). Exploring the Characteristics of Modern Korean Buddhist Education: Focusing on the Religious Studies Lecture Notes from the Buddhist Central Seminary (Pulgyo Chungang Hangnim). *Religions*. <https://doi.org/10.3390/rel16010089>.

Le, L. (2021). How Can Buddhist Education Help Adolescents Develop Moral Behavior?. *Religious Education*, 117, 138 - 153. <https://doi.org/10.1080/00344087.2021.2018642>.

Thanissaro, P. (2018). The attitudes of British Buddhist teens towards school and Religious Education. *International Journal of Children's Spirituality*, 23, 180 - 195. <https://doi.org/10.1080/1364436X.2018.1448762>.

A, S. (2022). MANAGEMENT OF CONSULTATION TEACHERS OF BUDDHIST RELIGIOUS EDUCATION TO INCREASE QUALITY OF LEARNING (A QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDIES OF THE QUALITY OF SCIENTIFIC LEARNING UPON BUDDHIST EDUCATION SUBJECT

TEACHER CONSULTATION IN JAKARTA).. *International Journal of Advanced Research*. <https://doi.org/10.21474/ijar01/14560>.

Connolly, P., & Connolly, L. (1986). Buddhism and the Religious Studies Approach to Religious Education in the Secondary School. *British Journal of Religious Education*, 9, 27-33. <https://doi.org/10.1080/0141620860090105>.

Saputra, D., Sutawan, K., Burmansah, B., Gautama, S., & Susanto, S. (2024). The Implementation of Buddhist Religious Education Character-Based on Strengthening Religious Moderation Students at School. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*. <https://doi.org/10.20961/ijscs.v7i2.96336>.

Coelho, J. (2024). Reconstructing Religious Capital in Exile: The Tibetan Influence on Monastic Education of Buddhists from Ladakh, India. *Journal of Asian and African Studies*. <https://doi.org/10.1177/00219096241284388>.

Smith, S. (2013). Seeking Buddhist Education. , 19-34. https://doi.org/10.1007/978-94-6209-416-1_3.

Dharmasiri, D. (2019). ROLE OF BUDDHIST ETHICS FOR BETTER A EDUCATION. .

Thero, V., & , B. (2017). 1 0 0 SHARE THE VISION ON BUDDHIST PHILOSOPHY OF EDUCATION. . <https://doi.org/10.25275/apjccctv3i2edu8>.

Lin, R. (2023). Buddhist Women and Female Buddhist Education in the South China Sea: A History of the Singapore Girls' Buddhist Institute. *Religions*. <https://doi.org/10.3390/rel14030392>.

Sapardi, S. (2023). EDUCATION AND EVALUATION IN A BUDDHISM PERSPECTIVE. *JISAE: Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation*. <https://doi.org/10.21009/jisae.v9i2.37918>.

Kumar, P. (2023). BUDDHIST EDUCATION SYSTEM IN ANCIENT INDIA: AN INTRODUCTION. *ShodhKosh: Journal of Visual and Performing Arts*. <https://doi.org/10.29121/shodhkosh.v4.i2.2023.2399>.

Lochan, A. (2019). Education and Environment BUDDHIST EDUCATION IN SOUTHEAST ASIA: CRISIS AND REMEDIES. .

Le, L. (2022). Buddhist adolescents' religiosity: how are its core dimensions correlated with each other and with demographic factors?. *Journal of Beliefs & Values*, 44, 110 - 122. <https://doi.org/10.1080/13617672.2022.2029133>.

Ven, L. (2021). Significance of Buddhist Education and its Role in Modern Society. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. <https://doi.org/10.21275/sr211004172351>.

Wang, C. (2020). Buddhist Ethics and Moral Education. . <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.1264>.

White, E. (2021). Asia. Educating monks: Minority Buddhism on China's southwest border By Thomas A. Borchert Honolulu: University of Hawai'i Press, 2017. Pp. 210. Abbreviations, Figures, Notes, Bibliography, Index.. *Journal of Southeast Asian Studies*, 52, 758 - 759. <https://doi.org/10.1017/S0022463421000904>.

Bhandari, D. (2023). Opportunities and Challenges of Buddhist Education. *Research Nepal Journal of Development Studies*. <https://doi.org/10.3126/rnjds.v6i1.58917>.

Edwards, S. (2024). Creating welcoming and supportive campus climates for Buddhist students: Barriers and opportunities. *New Directions for Higher Education*. <https://doi.org/10.1002/he.20499>.

14. Mata Kuliah: Pendidikan Agama Hindu* (MWK60205)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pendidikan Agama Hindu bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai ajaran agama Hindu, nilai-nilai etika, serta praktik keagamaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat mata kuliah ini adalah wajib bagi mahasiswa yang beragama Hindu dan ditujukan untuk mendalami filosofi, ritual, serta perayaan dalam agama Hindu. Isi mata kuliah mencakup kajian tentang teks-teks suci seperti Veda dan Upanishad, pemahaman tentang konsep Dharma, Karma, dan Moksha, serta pengaruhnya dalam konteks sosial dan budaya. Strategi pembelajaran yang diterapkan termasuk kuliah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, serta praktik keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa. Penilaian dilakukan melalui berbagai metode seperti tugas individu, presentasi, kuis, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, yang menilai pemahaman mahasiswa tentang ajaran dan praktik agama Hindu serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi:

Yustikia, N. (2023). PENDIDIKAN AGAMA HINDU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Daiwi Widya*. <https://doi.org/10.37637/dw.v9i2.1188>.

Subawa, P. (2020). Konsep Pendidikan Dalam Ajaran Agama Hindu Di Era Digital. , 4, 33-43.

Dana, P., Vive, F., & , K. (2022). Sikap Kritis Terhadap Kualitas Pendidikan Agama Hindu Di Tengah Kondisi Umat Yang Mencemaskan. *Veda Jyotih: Jurnal Agama dan Sains*. <https://doi.org/10.61330/vedajyotih.v1i1.5>.

Perni, N., & Sudarsana, I. (2020). Teaching Education Values Of Hindu Religious Through Satua I Lacur. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*. <https://doi.org/10.25078/ijhsrs.v4i1.1331>.

- Nova, K. (2023). Urgensi Pendidikan Agama Hindu Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak Di Abad 21. *Purwadita : Jurnal Agama dan Budaya*. <https://doi.org/10.55115/purwadita.v7i1.3026>.
- Dahivadkar, A. (2020). Matha as Religious Institution. , 83, 9037-9042.
- Arini, N., Mastini, G., & Kantriani, N. (2021). Urgensi Pendidikan Agama Hindu Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1413>.
- Saridewi, D., & Dewanti, P. (2019). Application of Learning Materials Design for Hindu Religious Subject in Special Education. *Proceedings of the First International Conference on Technology and Educational Science*. <https://doi.org/10.4108/eai.21-11-2018.2282023>.
- Saridewi, D., & Dewanti, P. (2019). Application of Learning Materials Design for Hindu Religious Subject in Special Education. *Proceedings of the First International Conference on Technology and Educational Science*. <https://doi.org/10.4108/eai.21-11-2018.2282023>.
- Winia, I., Harsananda, H., Maheswari, P., Juniarta, M., & Primayana, K. (2020). Building The Youths Characters Through Strengthening Of Hindu Religious Education. , 4, 119-125. <https://doi.org/10.25078/ijhsrs.v4i1.1416>.
- Bagus, I., Raditya, G., Dharma, O., Ketut, I., Artha, S., Suwastawa, K., Luh, N., & Sujatindriasih, P. (2024). The Use of Youtube As A Learning Medium For Hindu Religious Education. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*. <https://doi.org/10.37329/ijms.v2i2.2261>.
- P., & Mandra, I. (2023). The Relationship Between Hindu Religious Education Learning Outcomes and Students' Affective Aspects. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*. <https://doi.org/10.37329/ijms.v1i1.2387>.
- Kiriana, I., & Priantini, D. (2021). Character Education on the Hindu Religious Education in Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i3.33966>.
- Tanu, I. (2017). THE ROLE OF HINDU RELIGIOUS EDUCATION IN SHAPING THE CHARACTER OF LEARNERS. .
- Haigh, M. (2010). Education for a Sustainable Future: Strategies of the New Hindu Religious Movements. *Sustainability*, 2, 3500-3519. <https://doi.org/10.3390/SU2113500>.
- Cavallin, C., & Sander, Å. (2018). Religious Studies in India. Banaras Hindu University: Religion and Universal Human Values. *Journal for The Study of Religions and Ideologies*, 17, 30-45.
- Ketut, N., Wardani, K., Made, I., & Giri, A. (2024). The Hindu Religion Values Illustrated in Bhagavad Gita For Students and Beginners of Ramananda

Prasad. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*.
<https://doi.org/10.37329/ijms.v2i4.3728>.

Jackson, R. (1984). The Concerns of Religious Education and the Characterization of Hinduism. *British Journal of Religious Education*, 6, 141-146.
<https://doi.org/10.1080/0141620840060308>.

Gunada, W., & Suastra, W. (2023). HINDU CHARACTER EDUCATION AND ENTREPRENEURIAL ABILITY AS A CAPITAL OF INDEPENDENCE FOR ARTS AND CULTURE EDUCATION STUDENTS. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*.
<https://doi.org/10.25078/vidyottama.v7i1.2180>.

Perni, N., & Sudarsana, I. (2020). HINDU RELIGIOUS EDUCATION BASED ON LOCAL WISDOM IN THE FOREST AREA OF MANDALA SUCI WENARA WANA UBUD. , 7, 4975-4981.

Utami, N., Parta, I., Santiawan, I., Pramana, I., & Sudiani, N. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Hindu Dalam Kitab Nitisastra Untuk Membentuk Perilaku Anak Suputra. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*.
<https://doi.org/10.37329/metta.v3i1.1805>.

Sukariawan, P. (2024). Menyama Braya dalam Masyarakat Bali (Perspektif Pendidikan Agama Hindu). *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya Hindu*.
<https://doi.org/10.33363/ba.v15i2.1275>.

15. Mata Kuliah: Pendidikan Agama Konghuchu* (MWK60206)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pendidikan Agama Konghuchu bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Konghuchu, nilai-nilai etika, dan pengaruhnya terhadap masyarakat serta budaya dalam konteks sejarah. Sifat mata kuliah ini adalah wajib bagi mahasiswa yang berminat dalam studi agama dan budaya, serta dirancang untuk memperkaya pengetahuan mereka tentang tradisi Konghuchu. Isi mata kuliah mencakup kajian mengenai teks-teks klasik Konghuchu, prinsip-prinsip moral yang diajarkan, serta penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan sistem sosial. Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi kuliah interaktif, diskusi, analisis kasus, dan praktik budaya yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif dan mengembangkan pemikiran kritis. Penilaian dilakukan melalui partisipasi, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, proyek, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester, yang bertujuan untuk menilai pemahaman mahasiswa tentang ajaran dan praktik Konghuchu serta kemampuan mereka untuk mengaplikasikannya dalam konteks sosial yang lebih luas.

Referensi:

Dong, B., & Zhang, Y. (2023). Confucianism and Science. *Explorations in Economic History*. <https://doi.org/10.1016/j.eeh.2023.101517>.

- Von Gontard, A. (2021). The intuitive Buddhist - psychological type as a new hermeneutic of Buddhist diversity in the West. *International Journal of Children's Spirituality*, 26, 87 - 89. <https://doi.org/10.1080/1364436X.2021.1901431>.
- S., Wisadirana, D., Hakim, M., & , I. (2024). Minoritization Of Religious Education and Its Efforts To Fulfill The Basic Rights Of Confucian Religious Education Among Ethnic Chinese Students In Schools. *International Journal of Religion*. <https://doi.org/10.61707/kw9ty862>.
- Christandi, Y. (2024). The UDHR and Confucian Community: A Case of Confucian Religious Education Erasure in Indonesia. *Indonesian Historical Studies*. <https://doi.org/10.14710/ihis.v8i2.21803>.
- Billioud, S., & Thoraval, J. (2015). The Sage and the People: The Confucian Revival in China. . <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780190258139.001.0001>.
- Westbrook, T. (2012). An Investigation into the Effects of Confucian Filial Piety in the Intercultural Christian Education Experience. *Journal for The Study of Religions and Ideologies*, 11, 137-163.
- Paramore, K. (2022). Confucianism for Kids: Early Childhood Employments of Confucianism in Taipei and Tokyo. *Religions*. <https://doi.org/10.3390/rel13040328>.
- Ng, G. (2000). FROM CONFUCIAN MASTER TEACHER TO FREIRIAN MUTUAL LEARNER: CHALLENGES IN PEDAGOGICAL PRACTICE AND RELIGIOUS EDUCATION. *Religious Education*, 95, 308 - 319. <https://doi.org/10.1080/0034408000950307>.
- Wang, C. (2022). Resurgence of Confucian education in contemporary China: Parental involvement, moral anxiety, and the pedagogy of memorisation. *Journal of Moral Education*, 52, 325 - 342. <https://doi.org/10.1080/03057240.2022.2066639>.
- Sheng, X. (2018). Confucian home education in China. *Educational Review*, 71, 712 - 729. <https://doi.org/10.1080/00131911.2018.1471665>.
- Wang, C., & Huang, K. (2023). Confucian education, cultural responsibility, and Chinese identity: why do Chinese immigrant parents engage their children in learning Confucian classics?. *Citizenship Studies*, 27, 692 - 711. <https://doi.org/10.1080/13621025.2023.2287825>.
- Wang, C. (2022). Individual Self, Sage Discourse, and Parental Authority: Why Do Confucian Students Reject Further Confucian Studies as Their Educational Future?. *Religions*. <https://doi.org/10.3390/rel13020154>.
- Owusu-Addo, A. (2022). Visualising the historical development and belief system of confucianism. *GSC Advanced Research and Reviews*. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2022.11.1.0080>.

Owusu-Addo, A. (2022). Visualising the historical development and belief system of confucianism. .

Marginson, S. (2011). Higher education in East Asia and Singapore: rise of the Confucian Model. *Higher Education*, 61, 587-611. <https://doi.org/10.1007/S10734-010-9384-9>.

Dessein, B. (2019). Confucianisms for a Changing World Cultural Order ed. by Roger T. Ames and Peter D. Hershock (review). *Journal of Chinese Religions*, 47, 87 - 90. <https://doi.org/10.1353/jcr.2019.0003>.

Xu, Y., & Chen, C. (2024). Educational Philosophy and Educational Practice in Confucianism. *Trans/Form/Ação*. <https://doi.org/10.1590/0101-3173.2024.v47.n5.e02400189>.

16. Mata Kuliah: Bahasa Indonesia (MWK60209)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengungkapkan pikiran secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menjadikan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dan alat pemersatu bangsa. Sifat mata kuliah ini wajib bagi semua mahasiswa, dengan fokus pada pengembangan keterampilan berbahasa yang efektif dalam berbagai konteks. Materi pembelajaran mencakup hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan negara, fungsi, ragam, serta laras bahasa, genre teks akademik, tata bahasa, pengembangan paragraf, review bahan referensi, penulisan kutipan, daftar pustaka, proposal kegiatan, laporan hasil kegiatan, proposal penelitian, laporan hasil penelitian, dan artikel ilmiah. Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, presentasi, serta latihan menulis secara intensif, yang bertujuan untuk merangsang partisipasi aktif mahasiswa dan mengembangkan kreativitas mereka. Penilaian dilakukan melalui berbagai metode yang mencakup partisipasi, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, proyek, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester, untuk memastikan mahasiswa dapat menerapkan keterampilan bahasa yang telah dipelajari secara praktis dan efektif.

Referensi:

Sasangka. (2014). *Kalimat*. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.

Alwi, Hasan, dkk. (2014). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nugraheni, Aninditya Sri. (2017). *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Kencana.

Nurwardani, Paristiyanti, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

- Kuntarto, Niknik M. (2011). Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir. Edisi kedua. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Natoradjo, Sulyus. (2011). Event Organizing: Dasar-dasar Event Management. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugono, Dendy dan Panuti Sudjiman (1998). Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Kelompok 24 Pengajar Bahasa Indonesia.
- Soeseno, Slamet. 1993. Teknik Penulisan Ilmiah-Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugihastuti dan Siti Saudah. (2016). Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. (2012). Bahasa Laporan Penelitian. Cetakan Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugono, Dendy. (2009). Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suwignyo, Hery. 2013. Bahasa Indonesia Keilmuan Perguruan Tinggi. Malang: Aditya Media Publishing.
- Syamsudin, Munawar. 1994. Dasar-Dasar dan Metode Penulisan Ilmiah. Surakarta: Sebelas Maret Press.
- Akhadiah, S., dkk. (1996). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Allen, Judy. (2008). Event Planning. Ontario: John Wiley & Sons Canada, Ltd.
- Wibowo, Ridha Mashudi. (2019). Cermat Menulis dalam Bahasa Indonesia. Cetakan Ke-3 (Revisi ISBN). Yogyakarta: A.Com Printing.
- Widyartono, Didin. 2014. Bahasa Indonesia Riset: Panduan Menulis Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi. Malang: Brawijaya University Press.
- Chaer, Abdul. (2012). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christie, Marie dan Lesley McAteer. (2006). Events Management: A Practical Guide. Edinburgh: EventScotland
- Halim, A. (1976). Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia Politik Bahasa Nasional 2. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Halliday, M.A.K. dan Ruqaiya Hasan. (1976). Bahasa, Konteks, dan Teks. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kemendikbud. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

17. Mata Kuliah: Olahraga dan Kebugaran Jasmani (MWU60202)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Olahraga dan Kebugaran Jasmani bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan kebiasaan hidup sehat serta meningkatkan kebugaran jasmani melalui olahraga. Sifat mata kuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang berfokus pada aspek praktis dan teoritis mengenai pentingnya aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari. Isi mata kuliah mencakup pengenalan berbagai jenis olahraga, prinsip-prinsip kebugaran jasmani, teknik olahraga, serta penerapan program latihan untuk meningkatkan kesehatan fisik. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi pembelajaran aktif melalui praktik olahraga, diskusi, dan pengkajian kasus nyata yang berkaitan dengan kesehatan dan kebugaran jasmani. Penilaian dilakukan melalui kombinasi metode yang meliputi partisipasi, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, proyek, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester, memastikan bahwa mahasiswa dapat menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang telah dipelajari dengan efektif.

Referensi:

- Harkness, J. (1959). Physical fitness for sports.. *American journal of surgery*, 98, 328-31 . [https://doi.org/10.1016/0002-9610\(59\)90522-7](https://doi.org/10.1016/0002-9610(59)90522-7).
- Winartin, S., Widiyanto, W., Manihuruk, F., & Manihuruk, P. (2023). The Role of Sport in Improving Physical Health and Fitness: A Literature Study. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i3-18>.
- Carter, C., & Micheli, L. (2011). Training the child athlete: physical fitness, health and injury. *British Journal of Sports Medicine*, 45, 880 - 885. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2011-090201>.
- Oliveira, A., Monteiro, A., Jácome, C., Afreixo, V., & Marques, A. (2017). Effects of group sports on health-related physical fitness of overweight youth: A systematic review and meta-analysis. *Scandinavian Journal of Medicine & Science in Sports*, 27. <https://doi.org/10.1111/sms.12784>.
- Farley, J., Barrett, L., Keogh, J., Woods, C., & Milne, N. (2020). The relationship between physical fitness attributes and sports injury in female, team ball sport players: a systematic review. *Sports Medicine - Open*, 6. <https://doi.org/10.1186/s40798-020-00264-9>.
- Shi, C., Chen, S., Wang, L., Yan, J., Liang, K., Hong, J., & Shen, H. (2022). Associations of sport participation, muscle-strengthening exercise and active commuting with self-reported physical fitness in school-aged children. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.873141>.
- Montalva-Valenzuela, F., Castillo-Paredes, A., Farías-Valenzuela, C., Andrades-Ramírez, O., Concha-Cisternas, Y., & Guzmán-Muñoz, E. (2024). Effects of exercise, physical activity, and sports on physical fitness in adults with Down

- syndrome: A systematic review. *AIMS Public Health*, 11, 577 - 600. <https://doi.org/10.3934/publichealth.2024029>.
- Tahira, S. (2022). The Association Between Sports Participation and Physical Fitness. *International Journal of Sport Studies for Health*. <https://doi.org/10.5812/intjssh-127001>.
- Zhang, Z. (2022). FITNESS ACTIVITIES BASED ON THE PHYSICAL FITNESS OF SPORTS ATHLETES. *Revista Brasileira de Medicina do Esporte*. https://doi.org/10.1590/1517-8692202329012022_0325.
- Herzog, W. (2018). Do recreational team sports provide fitness and health benefits?. *Journal of Sport and Health Science*, 7, 127 - 128. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2018.01.001>.
- Sgrò, F., Barca, M., Mollame, F., Orofino, F., Quinto, A., & Stodden, D. (2024). The Impact of Sport-Specific Practice on Health-Related Physical Fitness Components in Young Water Polo and Volleyball Athletes. *Applied Sciences*. <https://doi.org/10.3390/app14209316>.
- De Oliveira, R., Santos, M., Da Silva, C., & Domingues, S. (2023). Components of health-related physical fitness and physical-sport content of leisure. *World Journal of Biology Pharmacy and Health Sciences*. <https://doi.org/10.30574/wjbphs.2023.15.1.0305>.
- Chen, W., Hammond-Bennett, A., Hypnar, A., & Mason, S. (2018). Health-related physical fitness and physical activity in elementary school students. *BMC Public Health*, 18. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5107-4>.
- Mancha-Triguero, D., García-Rubio, J., Calleja-González, J., & Ibáñez, S. (2019). Physical fitness in basketball players: a systematic review.. *The Journal of sports medicine and physical fitness*, 59 9, 1513-1525 . <https://doi.org/10.23736/S0022-4707.19.09180-1>.
- Saibya, S., Pandey, G., Jadhav, A., Rajpoot, Y., Govindasamy, K., Sarkar, S., & Gogoi, H. (2024). Impact of circuit training on physical fitness among team sports athletes: A systematic review. *Fizjoterapia Polska*. <https://doi.org/10.56984/8zg2ef82sk>.
- Caspersen, C., Powell, K., & Christenson, G. (1985). Physical activity, exercise, and physical fitness: definitions and distinctions for health-related research.. *Public health reports*, 100 2, 126-31 .
- De Almeida Santana, C., Azevedo, L., Cattuzzo, M., Hill, J., De Andrade, L., & Prado, W. (2017). Physical fitness and academic performance in youth: A systematic review. *Scandinavian Journal of Medicine & Science in Sports*, 27. <https://doi.org/10.1111/sms.12773>.
- (1987). Physical Fitness and the Schools. *Pediatrics*. <https://doi.org/10.1542/peds.80.3.449>.

18. Mata Kuliah: Ilmu Pendidikan (MWP60202)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Ilmu Pendidikan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan serta penerapannya dalam praktik pendidikan yang efektif. Sifat mata kuliah ini wajib bagi mahasiswa program pendidikan, dengan fokus pada pengembangan pemikiran kritis dan analitis terhadap berbagai aspek dalam dunia pendidikan. Isi mata kuliah meliputi kajian tentang fenomena pendidikan, hakikat ilmu pendidikan, sistem pendidikan, serta berbagai masalah yang dihadapi dalam konteks pendidikan kontemporer. Strategi pembelajaran yang diterapkan mencakup kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan analisis kasus yang relevan, yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Penilaian yang digunakan bervariasi, meliputi partisipasi, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, proyek, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester, untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh dan menerapkannya dalam konteks nyata.

Referensi:

- Berliner, D. (2002). Comment: Educational Research: The Hardest Science of All. *Educational Research*, 31, 18 - 20. <https://doi.org/10.3102/0013189X031008018>.
- Huang, C., Yang, C., Wang, S., Wu, W., Su, J., & Liang, C. (2020). Evolution of topics in education research: a systematic review using bibliometric analysis. *Educational Review*, 72, 281 - 297. <https://doi.org/10.1080/00131911.2019.1566212>.
- Gregory, R. (1922). Educational and School Science. *Nature*, 110, 420-423. <https://doi.org/10.1038/110420A0>.
- Thomas, M., & Arslan, Y. (2024). Why does the brain matter for education?. *The British journal of educational psychology*. <https://doi.org/10.1111/bjep.12727>.
- EIkind, D. (1999). Educational Research and the Science of Education. *Educational Psychology Review*, 11, 271-287. <https://doi.org/10.1023/A:1021965201217>.
- Fritzell, C. (2006). On the Reconstruction of Educational Science. *Educational Philosophy and Theory*, 38, 129 - 143. <https://doi.org/10.1111/j.1469-5812.2006.00183.x>.
- Standish, P. (1995). Why we should not speak of an educational science. *Studies in Philosophy and Education*, 14, 267-281. https://doi.org/10.1007/978-94-017-2616-0_9.
- Brock, S. (1966). Educational Research. *Nature*, 209, 746-747. <https://doi.org/10.1038/209746a0>.
- Tokuhamas-Espinosa, T. (2019). The Learning Sciences Framework in Educational Leadership. *Frontiers in Education*, 4. <https://doi.org/10.3389/educ.2019.00136>.

- Alberts, B. (2010). Prioritizing Science Education. *Science*, 328, 405 - 405. <https://doi.org/10.1126/science.1190788>.
- Alberts, B. (2022). Why science education is more important than most scientists think. *FEBS Letters*, 596. <https://doi.org/10.1002/1873-3468.14272>.
- Holbrook, J., & Rannikmäe, M. (2007). The Nature of Science Education for Enhancing Scientific Literacy. *International Journal of Science Education*, 29, 1347 - 1362. <https://doi.org/10.1080/09500690601007549>.
- Barone, T. (2001). Science, Art, and the Predispositions of Educational Researchers. *Educational Researcher*, 30, 24 - 28. <https://doi.org/10.3102/0013189X030007024>.
- Gooday, G., Lynch, J., Wilson, K., & Barsky, C. (2008). Does Science Education Need the History of Science?. *Isis*, 99, 322 - 330. <https://doi.org/10.1086/588690>.
- Zorluoğlu, S., Önder, E., Timur, B., Timur, S., Güvenç, E., Özergun, I., & Özdemir, M. (2022). THE SCOPE OF SCIENCE PROCESS SKILLS AND THE 5E EDUCATIONAL MODEL IN SCIENCE EDUCATION. *Journal of Baltic Science Education*. <https://doi.org/10.33225/jbse/22.21.1101>.
- Woolley, L. (1927). Education and Science. *Nature*, 120, 105-107. <https://doi.org/10.1038/120105a0>.
- Linn, M., Gerard, L., Matuk, C., & McElhaney, K. (2016). Science Education. *Review of Research in Education*, 40, 529 - 587. <https://doi.org/10.3102/0091732X16680788>.
- Alberts, B. (2008). Considering Science Education. *Science*, 319, 1589 - 1589. <https://doi.org/10.1126/science.1157518>.

19. Mata Kuliah: Sejarah Peradaban Timur Tengah (Asia Barat, Afrika) (PSJ60303)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Peradaban Timur Tengah (Asia Barat, Afrika) bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan sejarah dan kebudayaan masyarakat Timur Tengah dari masa awal hingga perkembangan kontemporer. Sifat mata kuliah ini adalah wajib ditempuh bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah, dengan fokus pada analisis perkembangan sosial, politik, dan ekonomi di wilayah tersebut. Isi mata kuliah mencakup studi tentang kebudayaan Mesopotamia, Mesir, serta berbagai peradaban lainnya, yang menjelaskan kontribusi mereka terhadap sejarah global. Strategi pembelajaran melibatkan kuliah tatap muka, diskusi interaktif, dan analisis kasus nyata, yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam memahami konteks sejarah. Penilaian dilakukan melalui berbagai metode termasuk partisipasi, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, proyek, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan sejarah yang telah dipelajari secara efektif.

Referensi:

- Badri Yatim. (1993). Sejarah peradaban Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Magneti, D., & Sigler, M. A. (1973). An introduction to the East. Indiana: Our Sunday Visitor.
- Jajak, M. D. (Ed.). (1991). Perang Teluk. Jakarta: Metro Pos.
- Suara Pembaharuan. (1991). Perang Teluk malapetaka dunia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sihbudi, M. R. (2000). Islam dunia Arab Iran: Bara Timur Tengah. Bandung: Mizan.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Masalah Luar Negeri. (1986). Masalah Palestina sejak 1917 sampai sekarang. Jakarta: Departemen Luar Negeri Republik Indonesia.
- Hart, A. (1989). Arafat: Teroris atau pendamai. Jakarta: Grafitti Press.
- Kelompok Studi dan Pecinta Dunia Islam & Komite Indonesia untuk Solidaritas Dunia Islam. (1989). Intifadhah: Gerakan perlawanan Islam Palestina. KISDI.
- Husain, A. H. (1992). Intifadha: Sebuah gerak perjuangan. Yogyakarta: Khazanah Press.
- Ali, K. (2003). Sejarah Islam: Tarikh pramodern. Jakarta: Srigunting.
- Heid, C. C. (1989). Middle East patterns: Places, peoples, and politics. San Francisco: Westview.
- Toynbee, A. (2004). Sejarah umat manusia: Uraian analitis, kronologis, naratif, dan komparatif (A. Prihantoro et al., Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sihbudi, R., et al. (1995). Profil negara-negara Timur Tengah. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Roaf, M. (1990). Culture atlas of Mesopotamia and the ancient Near East. New York: Oxford Ltd.
- Rokhman, M. N. (1990). Intifadhah: Babak baru perjuangan rakyat Palestina. Yogyakarta: Jurusan Sejarah FPIPS IKIP Yogyakarta.
- Rais, A. (1990). Timur Tengah dan krisis Teluk. Surabaya: Amar Press.
- Maulana, N. A. (2003). Revolusi Islam Iran dan realisasi Vilayat-i Faqih. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Rais, A. (1989). Konflik Arab Israel: Latar belakang historis. Makalah Seminar Masa Depan Palestina, PAU Studi Sosial UGM, Yogyakarta.
- Natsir, M. (1970). Masalah Palestina. Jakarta: Hudaya.

20. Mata Kuliah: Pendidikan Kewarganegaraan (MWK60207)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis yang mendalam mengenai hak dan kewajiban sebagai

warga negara, serta memperkuat identitas nasional dan integrasi sosial. Sifat mata kuliah ini adalah wajib bagi semua mahasiswa, dengan fokus pada pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam konteks pendidikan pendahuluan bela negara dan keberlangsungan demokrasi di Indonesia. Isi mata kuliah terdiri dari kajian tentang konstitusi, dinamika hukum, serta aspek-aspek kewarganegaraan seperti hak asasi manusia dan wawasan nusantara. Strategi pembelajaran yang digunakan mencakup kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus sehingga mahasiswa dapat mengaitkan teori dengan praktik di lapangan. Penilaian mahasiswa dilakukan melalui berbagai metode, termasuk partisipasi aktif, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, proyek, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, guna memastikan mahasiswa dapat mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks kehidupan sehari-hari sebagai warga negara.

Referensi:

- Sunarso, dkk. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. Yogyakarta: UNY Press.
- C.F. Strong. (2015). Konstitusi-Konstitusi Politik Modern: Studi Perbandingan tentang Sejarah dan Bentuk. Bandung: Nusa Media.
- Rukiyati, dkk. (2014). Pendidikan Pancasila: Buku Pegangan Kuliah. Yogyakarta: UNY Press.
- Sri Hudiarni, dkk. (2011). Pendidikan Pancasila. Malang: Aditya Media Publishing.
- Denny Indrayana. (2007). Amandamen UUD 1945: Antara Mitos dan Pembongkaran. Bandung: Mizan Pustaka.
- Sumarsono, dkk. (2007). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kaelan, (2012). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma.
- Nussbaum, M. (2018). Education for Citizenship in an Era of Global Connection. *Studies in Philosophy and Education*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-72128-6_8.
- Recio, J. (1939). Education for Citizenship. *Nature*, 143, 35-36. <https://doi.org/10.1038/143035b0>.
- Frazer, E. (2009). Citizenship education. *Oxford Review of Education*, 35, 775 - 785. <https://doi.org/10.1080/03054980903416610>.
- Nussbaum, M. (2002). Education for Citizenship in an Era of Global Connection. *Studies in Philosophy and Education*, 21, 289-303. https://doi.org/10.1007/978-3-319-72128-6_8.
- Geboers, E., Geijsel, F., Admiraal, W., & Dam, G. (2013). Review of the effects of citizenship education. *Educational Research Review*, 9, 158-173. <https://doi.org/10.1016/J.EDUREV.2012.02.001>.

Shehneh, S. (2024). Citizenship Education: Toward a Relationality and Care Approach. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*. <https://doi.org/10.29333/ejecs/2320>.

Pais, A., & Costa, M. (2020). An ideology critique of global citizenship education. *Critical Studies in Education*, 61, 1 - 16. <https://doi.org/10.1080/17508487.2017.1318772>.

Estéllés, M., & Fischman, G. (2020). Who Needs Global Citizenship Education? A Review of the Literature on Teacher Education. *Journal of Teacher Education*, 72, 223 - 236. <https://doi.org/10.1177/0022487120920254>.

Crick, B. (1999). The Presuppositions of Citizenship Education. *Journal of Philosophy of Education*, 33, 337-352. <https://doi.org/10.1111/1467-9752.00141>.

Frazer, E. (2009). Citizenship education. *Oxford Review of Education*, 35, 775 - 785. <https://doi.org/10.1080/03054980903416610>.

21. Mata Kuliah: Sejarah Indonesia Masa Islam (PSJ60210)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Islam bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kerangka konseptual dan teori yang berguna dalam menjelaskan peristiwa-peristiwa sejarah yang berkaitan dengan Islam, khususnya di Indonesia, sekaligus mengaitkannya dengan sejarah Peradaban Islam secara umum. Mahasiswa diharapkan dapat menganalisis peristiwa kontemporer terkait Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia dengan memahami aktor sejarah, motor penggerak, serta konteks pemikiran yang melatarbelakanginya. Kerangka teori Peradaban Islam yang dirumuskan dalam konsep ahl sunnah wal jama'ah berfungsi sebagai alat analisis untuk mengungkap niat dan tujuan para aktor sejarah beserta pemikirannya, serta mengevaluasi penyimpangan dalam peristiwa sejarah. Isi mata kuliah mencakup teori-teori mengenai masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia, termasuk pengaruh kolonialisasi Barat dan faktor-faktor internal seperti asimilasi, akulturasi, enkulturasi, sosialisasi, dan politisasi. Sifat mata kuliah ini wajib untuk mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah, di mana strategi pembelajaran melibatkan kuliah tatap muka, diskusi, dan analisis teks serta dokumen sejarah. Penilaian mahasiswa dilakukan melalui partisipasi dalam kelas, kuis, tugas mandiri, analisis kasus, tugas kelompok, proyek, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, guna memastikan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara kritis dan reflektif dalam konteks sejarah Indonesia masa Islam.

Referensi:

Olthof, W. L. (2017). *Babad Tanah Jawi*. Yogyakarta: Narasi.

Hamka. (1958). *Sedjarah umat Islam*. Jakarta: N.V. Nusantara.

Romualdi, K. B., Pramadani, S., & dkk. (2025). *Eksistensi kerajaan-kerajaan maritim Islam di Nusantara*. Klaten: Lakeisha.

De Graaf, H. J. (1987). *Awal kebangkitan Mataram*. Jakarta: Grafiti Pers.

- Hamka. (1950). *Sedjarah Islam di Sumatera*. Medan: Pustaka Nasional.
- Lombard, D. (2008). *Nusa Jawa: Silang budaya I*. Jakarta: Gramedia.
- Reid, A. (2014). *Asia Tenggara dalam kurun niaga 1450–1680 Jilid 1: Tanah di bawah angin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Reid, A. (2011). *Asia Tenggara dalam kurun niaga 1450–1680 Jilid 2: Jaringan perdagangan global Asia Tenggara*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Kathirithamby-Wells, J. (1986). Melaka to Jogjakarta, c. 1500–1800. *Modern Asian Studies*, 20(2), 333–351. <https://doi.org/10.1017/S0026749X00007859>
- Pigeaud, T. G. Th., & De Graaf, H. J. (1976). *Islamic states in Java 1500–1700* (pp. 53–54). Leiden: Brill.
- Inayatillah, I., Kamaruddin, K., & Anzaikhan, M. (2022). The History of Moderate Islam in Indonesia and Its Influence on the Content of National Education. *Journal of Al-Tamaddun*. <https://doi.org/10.22452/jat.vol17no2.17>.
- Nurazizah, N., Halimatusadiah, I., Tabroni, I., Nitin, M., & Bradford, S. (2023). History of Islamic Civilization in Post-Independence Indonesia. *International Journal of Educational Narratives*. <https://doi.org/10.55849/ijen.v1i5.339>.
- Kamila, I., Omar, H., , N., & , F. (2023). HISTORY OF ISLAMIC CIVILIZATION DURING THE REFORM PERIOD. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i5.1859>.
- Yahya, M., Negeri, A., Lutfia, K., Putri, M., KotaPekanbaru, M., Hidayat, M., , N., Pekanbaru, K., Akbar, M., Madrasah, R., Ariiq, M., Agung, M., Gusmawarni, M., Arrasyidin, K., & Domo, M. (2023). Kiprah Kerajaan Islam Dalam Penyebaran Islam di Indonesia. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.41>.
- Nasution, K. (2021). Historisitas dan Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. , 14, 66-80. <https://doi.org/10.51672/ALFIKRU.V14I2.36>.
- Fikri, S., & Sanjaya, D. (2022). PENTINGNYA MEMAHAMI SEJARAH PERADABAN ISLAM DI INDONESIA. *Tarbawi*. <https://doi.org/10.62748/tarbawi.v10i01.79>.
- Azizah, F., Hakim, L., & , E. (2024). The Comparative Study of Archipelago's Islamic Civilization History: Analysis of Socio-cultural Development in Indonesia and Malaysia. *Qurthuba: The Journal of History and Islamic Civilization*. <https://doi.org/10.15642/qurthuba.2024.7.2.120-135>.
- Supitayanti, S., Royan, B., Nasikhin, N., & Fihris, F. (2023). The development of the Islamic sultancy in Indonesia. *Histeria Jurnal: Ilmiah Soshum dan Humaniora*. <https://doi.org/10.55904/histeria.v2i1.685>.
- Wahyuni, S. (2023). Islamic Law in Indonesia (History and Prospects). *Batulis Civil Law Review*. <https://doi.org/10.47268/ballrev.v4i1.1146>.

22. Mata Kuliah: Kuliah Kerja Lapangan (KKL 1) (PSJ60235)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan (KKL 1) bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan sejarah yang telah dipelajari di kelas ke dalam konteks nyata di lapangan. Sifat mata kuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah dan mencakup pengamatan serta penelitian di lokasi-lokasi bersejarah atau institusi pendidikan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan praktis yang mengintegrasikan teori dengan praktik, seperti pengumpulan data, wawancara, serta analisis terhadap situs sejarah atau pelaksanaan pendidikan di lapangan. Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi diskusi, kunjungan lapangan, dan presentasi hasil pengamatan. Penilaian dilakukan melalui berbagai metode, termasuk partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman, tugas mandiri yang menuntut penelitian mandiri, analisis kasus sebagai aplikasi praktis, tugas kelompok untuk bekerja sama dalam tim, proyek sebagai penerapan pengetahuan untuk menilai keseluruhan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah.

Referensi:

- Dhengle, A. (2016). Student-Centric Approach to Field Work in Social Work Education. *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies*, 4, 381-386. <https://doi.org/10.21013/JEMS.V4.N3.P4>.
- Nasrullah, M., Anisa, N., & Arhas, S. (2024). Evaluation of the Implementation of the Field Work Practice Program. *Journal of Social Science and Economics (JOSSE)*. <https://doi.org/10.70188/9jfa0p19>.
- Wolcott, H. (1995). The Art of Fieldwork. . <https://doi.org/10.5860/choice.43-0411>.
- Wayne, J., Bogo, M., & Raskin, M. (2010). FIELD EDUCATION AS THE SIGNATURE PEDAGOGY OF SOCIAL WORK EDUCATION. *Journal of Social Work Education*, 46, 327 - 339. <https://doi.org/10.5175/JSWE.2010.200900043>.
- Horwitz, H., & Kreider, C. (2024). Fieldwork Educators' Communication of Clinical Reasoning to Their Students. *The American Journal of Occupational Therapy*. <https://doi.org/10.5014/ajot.2024.78s2-po152>.
- Devereux, S., & Hoddinott, J. (1993). Fieldwork in developing countries. *The Journal of Asian Studies*, 52, 419 - 420. <https://doi.org/10.2307/2059658>.
- Mishra, P. (2022). Field Instruction with Integration and Implementation of Indigenous Social Work Education. *Advances in Social Science and Culture*. <https://doi.org/10.22158/assc.v4n3p80>.
- De-We, Z. (2012). On the "Field Work" in Comparative Education Research. *Comparative Education Review*.
- Skeen, D. (2023). Field Education as the Signature Pedagogy of Social Work. *Advances in Social Work*. <https://doi.org/10.18060/26234>.

Astuti, I., Hendi, H., Cahyadi, D., & Kridalaksana, A. (2024). DEVELOPMENT OF FIELD WORK PRACTICE MANAGEMENT IN INFORMATICS INTEGRATED SERVICE SYSTEM. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*. <https://doi.org/10.33480/pilar.v20i2.5523>.

Schmitz, T. (2016). Development Fieldwork A Practical Guide. .

Delyser, D., & Starrs, P. (2001). Doing Fieldwork: Editors' Introduction. *Geographical Review*, 91, iv - viii. <https://doi.org/10.1111/J.1931-0846.2001.TB00450.X>.

White, G., & Rosenthal, T. (1974). DEMONSTRATION AND LECTURE IN INFORMATION TRANSMISSION: A FIELD EXPERIMENT. *Journal of Experimental Education*, 43, 90-96. <https://doi.org/10.1080/00220973.1974.10806326>.

Pratiwi, A., Syawal, M., Mar'ah, Z., & Arsyad, S. (2024). EXPLORING UNDERGRADUATE STUDENTS' VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF A FIELDWORK ACTIVITY. *KLASIKAL : JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE*. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v6i1.1136>.

Caldeira, T. (2021). Fieldwork. *HAU: Journal of Ethnographic Theory*, 11, 720 - 725. <https://doi.org/10.1086/716900>.

Rehn, M., & Kalman, H. (2018). Social work students' reflections on challenges during field education. *Journal of Social Work*, 18, 451 - 467. <https://doi.org/10.1177/1468017316654362>.

23. Mata Kuliah: Sejarah Sosial Ekonomi (PSJ60211)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Sosial Ekonomi bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan sosial dan ekonomi di Indonesia, mulai dari masa klasik hingga kontemporer, termasuk periode kuno, kolonial Belanda, pendudukan Inggris, pendudukan Jepang, dan pasca-kemerdekaan. Mata kuliah ini mengkaji karya sejarah sosial ekonomi Indonesia dengan penguasaan pendekatan dan teori sosial, ekonomi, dan budaya, sehingga mahasiswa dapat mengenali pendekatan penulis dalam memaparkan karyanya serta memetakan teori-teori dominan dalam sejarah sosial Indonesia. Epistemologi pembelajaran yang dikembangkan meliputi pendekatan ekspositori, eksplanatori, dan eksploratori. Matakuliah ini mengkaji tentang Sejarah sosial dan perekonomian Indonesia mulai dari masa klasik sampai kontemporer, meliputi zaman kuno, zaman kolonial Belanda, zaman pendudukan Inggris, zaman pendudukan Jepang, dan zaman sesudah kemerdekaan serta pengaruhnya bagi masyarakat Indonesia. Strategi pembelajaran dilakukan dengan sistem studi kasus tematis, review kajian sejarah sosial dan ekonomi, serta presentasi. Penilaian dilakukan melalui evaluasi partisipasi dalam diskusi kelas, kuis untuk menguji pemahaman konsep, tugas mandiri yang mendalami topik tertentu, analisis kasus untuk aplikasi praktis, tugas kelompok guna kolaborasi dalam proyek penelitian, serta proyek akhir yang menuntut presentasi hasil karya. Mahasiswa juga akan

mengikuti Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk menilai pemahaman keseluruhan terhadap materi yang diajarkan selama perkuliahan.

Referensi:

- Kurasawa, A. (1993). *Mobilisasi dan kontrol: Studi tentang perubahan sosial di pedesaan Jawa 1942–1945*. Jakarta: Grasindo.
- Aman. (2009). *Brebes bergerak: Revolusi dalam revolusi*. Yogyakarta: The Continuum.
- Boeke, J. H. (1953). *Economics and economic policy of dual societies*. New York: Institute of Pacific Relations.
- Burke, P. (2001). *Sejarah dan teori sosial*. Jakarta: YOI.
- Booth, A., O'Malley, W. J., & Weidemann, A. (Eds.). (1988). *Sejarah ekonomi Indonesia*.
- Furnivall, J. S. (2009). *Hindia Belanda: Studi tentang ekonomi majemuk*. Jakarta: Freedom Institut.
- Breman, J. (1983). *Penguasaan tanah dan tenaga kerja Jawa di masa kolonial*. Jakarta: LP3ES.
- Kuntowijoyo. (1994). *Metodologi sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana dan Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Kuntowijoyo. (2006). *Raja, priyayi, dan kawula*. Yogyakarta: Ombak.
- Lloyd, C. (1993). *The structures of history*. Oxford: Blackwell.
- Leirissa, R. Z., Ohorella, G. A., & Tangkilan, Y. B. (2012). *Sejarah perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, S. (1994). *Pembangunan bangsa, nasionalisme, kesadaran sejarah, dan kebudayaan nasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, S. (1984). *Pemberontakan Petani Banten 1888: Kondisi, jalan peristiwa, dan kelanjutannya: Sebuah studi kasus mengenai gerakan sosial di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kartodirdjo, S., Kuntowijoyo, & Purwanto, B., et al. (2013). *Sejarah sosial: Konseptualisasi*.
- Sztompka, P. (2004). *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Prenada.
- Tilly, C. (1978). *From mobilization to revolution*. Philippines: Addison-Wesley.
- Esteves, R., & Mesevage, G. (2019). Social Networks in Economic History: Opportunities and Challenges. *Explorations in Economic History*. <https://doi.org/10.1016/J.EEH.2019.101299>.

Nitsch, T. (1990). Social Economics: The First 200 Years., 5-90.
https://doi.org/10.1007/978-94-009-2498-7_1.

Freeman, C. (2019). History, Co-Evolution and Economic Growth. *Industrial and Corporate Change*. <https://doi.org/10.1093/ICC/DTY075>.

Riello, G. (2021). Economic and Social History. *Journal of Early Modern History*.
<https://doi.org/10.1163/15700658-bja10047>.

Sanderson, M. (1999). Studies in Economic and Social History., 128-129.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781139171199.013>.

Fisher, N. (1979). Social and Economic History. *The Classical Review*, 29, 264 - 266.
<https://doi.org/10.1017/S0009840X00233131>.

24. Mata Kuliah: Metodologi Sejarah (PSJ60212)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Metodologi Sejarah bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan berbagai metode penelitian di bidang sejarah, sehingga mampu menganalisis dan mengkaji peristiwa sejarah secara kritis. Sifat mata kuliah ini bersifat wajib dan dirancang untuk memberikan dasar teoritis serta praktis yang diperlukan dalam penelitian sejarah. Isi mata kuliah mencakup teori dan konsep yang terkait dengan prosedur penelitian sejarah, bentuk-bentuk penelitian, metode, dan metodologi sejarah. Bahasan mata kuliah ini meliputi pengertian metodologi dan metode sejarah, fakta, konsep, teori, pendekatan, serta ilmu bantu sejarah. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat melakukan penelitian sejarah dengan menggunakan metode sejarah yang benar. Strategi pembelajaran meliputi kuliah tatap muka, diskusi interaktif, serta kegiatan praktik yang mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif. Penilaian dilakukan melalui beberapa komponen, yaitu partisipasi dalam diskusi kelas, kuis untuk menguji pemahaman, tugas mandiri untuk penelitian individual, analisis kasus yang relevan, tugas kelompok sebagai kolaborasi dalam proyek penelitian, serta penilaian akhir melalui Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk menilai pemahaman keseluruhan terhadap materi yang diajarkan.

Referensi:

McCullagh, C. B. (2010). *Logic of history: Perspektif posmodernisme* (Arya W. Wirayuda, Trans.). Yogyakarta: Lili Persda Press.

Iggers, G. G. (2005). *Historiography in the twentieth century: From scientific objectivity to the postmodern challenge*. America: Wesleyan University Press.

Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kuntowijoyo. (2008). *Penjelasan sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Munslow, A. (2007). *Narrative and history: Theory and history*. Macmillan: Palgrave.

- Pranoto, S. W. (2010). *Teori & metodologi sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tanaka, S. (2019). *History without chronology*. Lever Press.
- Yuliantri, R. D. A. (n.d.). *Pluralisasi dalam historiografi perempuan Indonesia*.
- Yuliantri, R. D. A. (n.d.). Jajasan “Pembaruan”: Propaganda discourse through its printed products. *Jurnal Informasi*.
- Kuśnierz-Krupa, D. (2019). Original historical spatial development research methodology. *Landscape architecture and art*. <https://doi.org/10.22616/J.LANDARCHART.2019.14.02>.
- Porra, J., Hirschheim, R., & Parks, M. (2014). The Historical Research Method and Information Systems Research. *J. Assoc. Inf. Syst.*, 15, 3. <https://doi.org/10.17705/1jais.00373>.
- Skjelver, M. (1976). Historical Research: Comments on Methodology. *Journal of Interior Design*, 2, 3 - 12. <https://doi.org/10.1111/j.1939-1668.1976.tb00514.x>.
- Mahoney, J. (2004). Comparative-Historical Methodology. *Review of Sociology*, 30, 81-101. <https://doi.org/10.1146/ANNUREV.SOC.30.012703.110507>.
- Grigg, S. (1991). Archival Practice and the Foundations of Historical Method. *The Journal of American History*, 78, 228-239. <https://doi.org/10.2307/2078095>.
- Fullerton, R. (2011). Historical methodology: the perspective of a professionally trained historian turned marketer. *Journal of Historical Research in Marketing*, 3, 436-448. <https://doi.org/10.1108/17557501111183608>.
- Lent, W., & Durepos, G. (2019). Nurturing the historic turn: “history as theory” versus “history as method”. *Journal of Management History*. <https://doi.org/10.1108/JMH-03-2019-0017>.
- Cleland, C. (2001). Historical science, experimental science, and the scientific method. *Geology*, 29, 987-990. [https://doi.org/10.1130/0091-7613\(2001\)029<0987:HSESAT>2.0.CO;2](https://doi.org/10.1130/0091-7613(2001)029<0987:HSESAT>2.0.CO;2).
- Battalio, J. (2002). A methodology for streamlining historical research: the analysis of technical and scientific publications. *IEEE Transactions on Professional Communication*, 45, 21-39. <https://doi.org/10.1109/47.988360>.

25. Mata Kuliah: Sejarah Indonesia Masa Kolonial dan Pergerakan (PSJ60304)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Kolonial dan Pergerakan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika sejarah Indonesia selama periode kolonial, termasuk masuknya orang-orang Eropa, pembentukan VOC, serta perlawanan rakyat terhadap kolonialisme. Sifat mata kuliah ini adalah wajib dan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menganalisis peristiwa sejarah secara kritis. Isi mata kuliah mencakup topik-topik

seperti sistem pemerintahan kolonial, politik, ekonomi, dan pergerakan kebangsaan. Strategi pembelajaran meliputi kuliah mimbar, diskusi, tugas kelompok, dan presentasi, yang mendorong interaksi dan pemikiran kritis. Penilaian dilakukan melalui berbagai komponen, termasuk partisipasi dalam diskusi kelas, kuis untuk menguji pemahaman, tugas mandiri untuk penelitian individu, analisis kasus terkait peristiwa sejarah, tugas kelompok yang melibatkan kolaborasi, serta proyek-proyek yang mendalam. Evaluasi juga mencakup Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap keseluruhan materi yang diajarkan.

Referensi:

- Burger, D. H. (1962). *Sejarah ekonomis sosiologis Indonesia*. Jakarta: Pradnjaparamita.
- Notosusanto, N. (1990). *Sejarah nasional Indonesia V*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartodirdjo, S. (1987). *Pengantar sejarah Indonesia baru I*. Jakarta: Gramedia.
- Moedjanto, G. (1988). *Sejarah Indonesia abad 20, I*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surianingrat, B. (1981). *Sejarah pemerintahan di Indonesia*. Jakarta: Dewarudi Press.
- Suwarno, P. J. (1989). *Sejarah birokrasi pemerintahan Indonesia dahulu dan sekarang*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Van Niel, R. (2003). *Sistem tanam paksa di Jawa*. Jakarta: LP3ES.
- Leirissa, R. Z. (1996). *Sejarah perekonomian Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Breman, J. (1986). *Penguasaan tanah dan tenaga kerja Jawa di masa kolonial*. Jakarta: LP3ES.
- Booth, A. (1989). *Sejarah ekonomi Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Ricklefs, M. (2002). A History of Modern Indonesia since c. 1300. .
- Feeny, D. (1991). The economic history of Indonesia during the last two centuries of the colonial period. *Asian Studies Review*, 15, 272-276. <https://doi.org/10.1080/03147539108712801>.
- Ingleson, J. (1983). Life and Work in Colonial Cities: Harbour Workers in Java in the 1910s and 1920s. *Modern Asian Studies*, 17, 455 - 476. <https://doi.org/10.1017/S0026749X00007575>.
- Benda, H. (1966). The Pattern of Administrative Reforms in the Closing Years of Dutch Rule in Indonesia. *The Journal of Asian Studies*, 25, 589 - 605. <https://doi.org/10.2307/2051493>.
- Van Thang, N., Phuc, N., Van Trong, D., Kiet, L., & Hiep, T. (2024). Another Perspective in the Education of Netherlands in Indonesia During Colonial Period (1799 - 1942). *Journal of Educational and Social Research*. <https://doi.org/10.36941/jesr-2024-0112>.
- Drakeley, S. (2005). The History of Indonesia. . <https://doi.org/10.5040/9798400664908>.

Ushuluddin, F., Dan, A., K.H, H., Zuhri, S., , P., Hanum, A., Ihsan, M., , N., & , F. (2023). The Development Of Indonesian Islamic Civilization During The Dutch Occupation. *JSI: Jurnal Sejarah Islam*. <https://doi.org/10.24090/jsij.v2i02.7955>.

Lubis, I., & Hasudungan, A. (2022). Yamin's sociocultural and mythical creation of colonized Indonesia by the Dutch for 350 years. *Malala*. <https://doi.org/10.11606/issn.2446-5240.malala.2022.195498>.

Moderasi, R., Iain, B., Nurjati, S., Gerakan-Gerakan, T., Di, I., Abad, I., , T., & Fiza, M. (2023). Typology of Islamic Movements in Indonesia 18-19 Century. *Jurnal Studi Sosial Keagamaan Syekh Nurjati*. <https://doi.org/10.24235/sejati.v3i2.67>.

Larasati, S., & Mighwar, M. (2023). History of the Development of Education in Indonesia. *HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences*. <https://doi.org/10.58355/historical.v2i3.85>.

26. Mata Kuliah: Kurikulum dan Buku Teks Sejarah (PSJ60201)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Kurikulum dan Buku Teks Sejarah bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pengertian dan fungsi kurikulum dalam pendidikan sejarah, serta peranan buku teks sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran. Sifat mata kuliah ini adalah wajib dan menyediakan landasan teoritis serta praktis mengenai sejarah kurikulum mata pelajaran sejarah, kerangka dasar dan struktur kurikulum, prinsip pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, serta standar isi mata pelajaran sejarah di tingkat SMA/SMK/MA/MAK. Isi mata kuliah mencakup pembahasan tentang beban belajar, kalender pendidikan, dan pengkajian buku teks sejarah yang relevan. Kegiatan perkuliahan dilaksanakan dengan metode kuliah umum (ceramah tanya jawab), diskusi, penugasan, observasi lapangan, praktik, dan seminar untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Penilaian terdiri dari proses, aktivitas, produk, serta evaluasi tertulis yang mencakup partisipasi dalam diskusi, kuis untuk menilai pemahaman, tugas mandiri dan analisis kasus terkait kurikulum dan buku teks, tugas kelompok untuk proyek kolaboratif, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang mengevaluasi pemahaman serta kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari.

Referensi:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun*

2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *Surat Edaran Mendikbud No. 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*.

Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2013). *Curriculum: Foundations, principles, and issues*. Boston: Pearson.

Boschee, F., & Whitehead, B. M. (2007). *Curriculum leadership: Strategies for development and implementation*. Thousand Oaks, CA: Sage.

Saylor, J. G., & Alexander, W. M. (1995). *Planning curriculum for schools*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Sanjaya, W. (2015). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Paxton, R. (1999). A Deafening Silence: History Textbooks and the Students Who Read Them. *Review of Educational Research*, 69, 315 - 339. <https://doi.org/10.3102/00346543069003315>.

Foster, S., & Crawford, K. (2006). What Shall We Tell the Children? International Perspectives on School History Textbooks. *Research in Curriculum and Instruction*.. .

, Z., Hastuti, H., Asri, Z., & Basri, I. (2021). History Textbook Development Based on Historical Thinking. *Proceedings of the 2nd Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHRS 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210618.012>.

Van Nieuwenhuyse, K. (2022). Teaching history as an interpretation, by using textbooks in a diachronic perspective. *Annals of Social Studies Education Research for Teachers*. <https://doi.org/10.29173/assert42>.

Simón, J., & García-Belmar, A. (2016). Education and Textbooks. *Technology and Culture*, 57, 940 - 950. <https://doi.org/10.1353/tech.2016.0114>.

Nyström, D. (2023). Ongoing History Writing in History Textbooks. *Journal of Educational Media, Memory, and Society*. <https://doi.org/10.3167/jemms.2023.150205>.

Afiyadi, A., Sutimin, L., & , S. (2018). Multicultural Narrative of History Textbook. .

Bunnenberg, C. (2021). School History Textbooks in the 21st Century. *Public History Weekly*. <https://doi.org/10.1515/PHW-2021-17618>.

27. Mata Kuliah: Manajemen Pendidikan (MWP60203)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Manajemen Pendidikan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan konsep dasar serta implementasi manajemen pendidikan dalam konteks pendidikan, dan bersifat wajib bagi semua

mahasiswa program kependidikan. Isi mata kuliah mencakup pembahasan tentang sistem pendidikan nasional, pengelolaan peserta didik, kurikulum, tenaga kependidikan, fasilitas pendidikan, pembiayaan pendidikan, serta hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat dan kepemimpinan pendidikan. Strategi pembelajaran dirancang untuk melibatkan mahasiswa secara aktif melalui kuliah umum, diskusi, dan praktik. Penilaian dilakukan secara komprehensif, mencakup partisipasi dalam diskusi kelas, kuis untuk mengukur pemahaman terhadap materi, tugas mandiri yang menuntut analisis mendalam terhadap isu-isu manajemen pendidikan, tugas kelompok untuk proyek kolaboratif, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang mengevaluasi pemahaman dan aplikasi konsep manajemen pendidikan yang telah diajarkan.

Referensi:

- Center for Educational Leadership. (n.d.). 4 dimensions of instructional leadership™ instructional leadership framework 2.0.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2012). *Educational administration: Theory, research, and practice* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Kaluge, L., & Kustiani, L. (2019). *School-based management in Indonesian basic education: Good practices in the past*. ResearchGate.
- Lunenburg, F. C., & Ornstein, A. O. (2011). *Educational administration: Concepts and practices* (6th ed.). California: Wadsworth Publishing.
- Oliva, P. F. (1976). *Supervision for today's schools*. Ohio: Crowell.
- Safurudin, C., et al. (2016). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Willmott, H. (1994). Management Education. *Management Learning*, 25, 105 - 136. <https://doi.org/10.1177/1350507694251008>.
- Sivropoulos-Valero, A. (2021). Education and management practices. *Oxford Review of Economic Policy*. <https://doi.org/10.1093/oxrep/grab006>.
- Vaganova, O., Gilyazova, O., Gileva, A., Yarygina, N., & Bekirova, E. (2020). Quality management of educational activities in higher education. *Artificial Intelligence*, 9, 74-82. <https://doi.org/10.34069/ai/2020.28.04.9>.
- Grey, C., & Mitev, N. (1995). Management Education. *Management Learning*, 26, 73 - 90. <https://doi.org/10.1177/135050769502600105>.
- Lynch, R., Asavisanu, P., Rungrojngarmcharoen, K., & Ye, Y. (2020). Educational Management. *Oxford Research Encyclopedia of Education*. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.701>.
- Knott, A. (1954). Education for Management. *Nature*, 174, 432-432. <https://doi.org/10.1038/174432a0>.
- French, R., & Grey, C. (1999). Rethinking Management Education.. *Administrative Science Quarterly*, 44, 439. <https://doi.org/10.2307/2667010>.

Boni, C., Zancan, S., Diehl, R., Da Silva Flores, J., Faccin, T., Moreschi, M., & De Lima, M. (2023). EDUCATIONAL MANAGEMENT. *Revista Gênero e Interdisciplinaridade*. <https://doi.org/10.51249/gei.v4i04.1509>.

Nurhikmah, N. (2024). EDUCATIONAL MANAGEMENT FUNCTIONS: PLANNING, ORGANIZING, ACTUATING, CONTROLLING. *INTIHA: Islamic Education Journal*. <https://doi.org/10.58988/intiha.v1i2.293>.

Silay, N. (2024). A BRIEF REVIEW ABOUT EDUCATIONAL MANAGEMENT. *the Journal of Academic Social Sciences*. <https://doi.org/10.29228/asos.75884>.

28. Mata Kuliah: Sosiologi dan Antropologi Pendidikan (MWP60204)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sosiologi dan Antropologi Pendidikan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang proses sosio-kultural dalam pendidikan serta interaksi antara individu, kelompok, dan institusi dalam konteks pendidikan, dan bersifat wajib bagi mahasiswa program studi pendidikan. Isi mata kuliah mencakup kajian mengenai teori-teori sosiologi dan antropologi yang relevan dengan pendidikan, dinamika sosial yang mempengaruhi pendidikan, serta implementasi nilai-nilai budaya dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan partisipasi dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman awal, tugas mandiri yang mendorong refleksi individu, analisis kasus untuk mengaplikasikan teori ke dalam praktik, tugas kelompok dan proyek kolaboratif yang melibatkan penelitian lapangan, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester sebagai evaluasi menyeluruh atas pemahaman dan penerapan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Referensi:

Ballantine, J. H. (1985). *Schools and society: A reader in education and sociology*. London: Mayfield Publishing Company.

Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2011). *Shaping school culture: Pitfalls, paradoxes, & promises*. San Francisco: Jossey-Bass.

Hanum, F. (2011). *Sosiologi pendidikan*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

Harrison, L. E., & Huntington, S. P. (Eds.). (2000). *Culture matters: How values shape human progress*. New York: Basic Books.

Manan, I. (1989). *Antropologi pendidikan: Suatu pengantar* (G. F. Kneller, Trans.). Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti.

Usman, S. (2015). *Sosiologi: Sejarah, teori, dan metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Usman, S. (2018). *Modal sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyata, et al. (2000). *Modul sosio-antropologi pendidikan*. Semi-Que.

- Tilaar, H. A. R. (1999). *Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan global masa depan dalam transformasi pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogik transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pai, Y. (1990). *Cultural foundations of education*. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Shimbori, M. (1979). Sociology of education. *International Review of Education*, 25, 393-413. https://doi.org/10.1007/978-94-009-8831-6_12.
- Henry, J. (1960). A Cross-Cultural Outline of Education. *Current Anthropology*, 1, 267 - 305. <https://doi.org/10.1086/200114>.
- Henze, R. (2019). Anthropology of Education. *Oxford Research Encyclopedia of Anthropology*. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190854584.013.10>.
- Zahorodnia, A., & Seredina, I. (2022). SOCIO-ANTHROPOLOGICAL IDEAS OF EDUCATION AND UPBRINGING N THE SCIENTIFIC UNDERSTANDING OF PHENOMENOLOGISTS. *Scientific Notes of Junior Academy of Sciences of Ukraine*. <https://doi.org/10.51707/2618-0529-2022-24-05>.
- Eggen, F. (1957). Social Anthropology and the Educational System. *The School Review*, 65, 247 - 259. <https://doi.org/10.1086/442396>.
- Francisconi, M. (2008). Political Sociology and Anthropology in Education. *New Proposals: Journal of Marxism and Interdisciplinary Inquiry*, 1, 5-8.
- Hunt, F. (1969). The Study of Education in Society: Education and Development. *Comparative Education Review*, 13, 217 - 220. <https://doi.org/10.1086/445413>.
- Ratcliff, D., & Howell, B. (2008). Sociology and Anthropology as Promising Areas of Insight and Research for Christian Education. *Christian Education Journal: Research on Educational Ministry*, 5, 101 - 115. <https://doi.org/10.1177/073989130800500109>.
- Rodríguez-Mejía, F. (2021). Educational Anthropology and Engaged Approaches to Teaching and Learning. . <https://doi.org/10.1093/ACREFORE/9780190854584.013.203>.

29. Mata Kuliah: Sejarah Politik dan Tata Negara (PSJ60213)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Politik dan Tata Negara bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai perkembangan sejarah politik dan sistem tata negara, serta menganalisis hubungan internasional dan teori-teori yang mendasari dinamika

politik baik secara lokal maupun global. Sebagai mata kuliah wajib, isinya mencakup kajian tentang peristiwa-peristiwa kunci dalam sejarah politik Indonesia, prinsip-prinsip tata negara, dan dampak politik terhadap masyarakat. Strategi pembelajaran yang digunakan mencakup kuliah tatap muka, diskusi interaktif, dan studi kasus untuk mendorong analisis kritis mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan pendekatan komprehensif yang meliputi partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk mengevaluasi pemahaman, tugas mandiri yang menuntut analisis individu, analisis kasus untuk mengaplikasikan teori dalam konteks nyata, tugas kelompok dan proyek kolaboratif yang mengintegrasikan penelitian, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang bertujuan untuk menilai pemahaman mendalam dan kemampuan sintesis atas materi yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Referensi:

- Handoyo, H. C. B. (2003). *Hukum tata negara, kewarganegaraan dan hak asasi manusia: Memahami proses konsolidasi sistem demokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Joeniarto. (1996). *Sejarah ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ma'arif, A. S. (2006). *Islam dan Pancasila sebagai dasar negara: Studi tentang perdebatan dalam Konstituante*. Jakarta: LP3ES.
- Mahfud MD, M. (2001). *Dasar dan struktur ketatanegaraan Indonesia*. Jakarta: Renaka Cipta.
- Muklis Paeni (Ed.). (2009). *Sejarah kebudayaan Indonesia: Sistem sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Noer, D. (1987). *Partai Islam di pentas nasional, 1945–1965*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Setiawan, A. (1998). *Perilaku birokrasi dalam pengaruh paham kekuasaan Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarno, P. J. (2003). *Tata negara Indonesia dari Sriwijaya sampai Indonesia modern*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Thaib, D. (1994). *Pancasila yuridis ketatanegaraan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Zulkarnain. (2022). *Kabinet parlementer Indonesia*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sarihati, T., & Santosa, P. (2019). Political Dynamics and State Civil Administration Neutrality in Good Governance Framework. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6, 56-61.
- Vigoda-Gadot, E., & Mizrahi, S. (2014). Managing the Democratic State: Caught Between Politics and Administration. , 65-82. https://doi.org/10.1007/978-3-642-54072-1_4.
- Lee, E. (1995). Political Science, Public Administration, and the Rise of the American Administrative State. *Public Administration Review*, 55, 538. <https://doi.org/10.2307/3110345>.

Filippova, V., Huba, M., Pronina, O., Lohachov, D., & Mykolaiets, A. (2023). Historical insights into the evolution of local self-government and state administration. *Research Journal in Advanced Humanities*. <https://doi.org/10.58256/rjah.v4i3.1250>.

30. Mata Kuliah: Sejarah Lokal (PSJ60214)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Lokal adalah mata kuliah yang bertujuan untuk membahas pengertian, definisi, dan arti sejarah lokal serta ruang lingkupnya, dengan fokus pada peristiwa-peristiwa lokal di Indonesia dari masa kolonial hingga setelah kemerdekaan. Mata kuliah ini mencakup metode pencarian sumber sejarah lokal dan teknik penulisan sejarah, serta memberikan pemahaman mendalam mengenai signifikansi budaya dan sosial dari peristiwa-peristiwa tersebut. Sebagai mata kuliah wajib dengan bobot 2 SKS, strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah tatap muka, diskusi kelompok, dan kegiatan lapangan untuk mendukung penelitian historis. Penilaian dilakukan secara holistik, mencakup partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk evaluasi pemahaman awal, tugas mandiri seperti menyusun makalah, analisis kasus, serta tugas kelompok dan proyek yang berorientasi pada penelitian sejarah lokal. Selain itu, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester digunakan sebagai evaluasi komprehensif untuk menilai pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai materi kuliah sepanjang semester. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami sejarah lokal tetapi juga mampu menganalisis dan mengkomunikasikan pengetahuan tersebut secara efektif.

Referensi:

Taufik Abdullah, (1996), *Sejarah Lokal di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Alan J. Lichtman & V. Frenc, (1978), *Historian and The Living Past*, Arlington Height: Harlan Davidson.

I Gde Widja, (1989), *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*, Jakarta: Depdikbud. Kuntowijoyo, (1994), *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana

Rotjanasuksomboon, A., Ser, S., & Sontinuch, T. (2024). The Puppet Theater for Learning of Local History. *Journal of Ecohumanism*. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i7.4603>.

Morrill, J. (1981). The Diversity of Local History. *The Historical Journal*, 24, 717 - 729. <https://doi.org/10.1017/S0018246X00022603>.

Cronin, M. (1917). Local History. *Journal of Education*, 85, 46 - 46. <https://doi.org/10.1177/002205741708500210>.

Swiderek, B. (2016). Researching local history. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 41, 74-76.

Conzen, K., & Wolf, S. (2016). LOCAL HISTORY AS CASE STUDY. .

- Jackson, A. (2008). Local and Regional History as Heritage: The Heritage Process and Conceptualising the Purpose and Practice of Local Historians. *International Journal of Heritage Studies*, 14, 362 - 379. <https://doi.org/10.1080/13527250802155877>.
- Hoffmann, F. (2016). Discovering Local History. .
- Robinson, W. (1960). Writing Local History. *Calif Hist Q J Calif Hist Soc*, 39, 209-217. <https://doi.org/10.2307/25155337>.
- Nieftagodien, N. (2010). The Place of 'The Local' in History Workshop's Local History. *African Studies*, 69, 41 - 61. <https://doi.org/10.1080/00020181003647181>.
- Reed, M. (1975). Local History Today: Current Themes and Problems for the Local History Library. *Journal of Librarianship and Information Science*, 7, 161 - 181. <https://doi.org/10.1177/096100067500700304>.
- Silverman, J., & Mcneil, M. (2022). Art History and the Local. *Panorama*. <https://doi.org/10.24926/24716839.13157>.
- Beckett, J. (2007). Writing Local History. . <https://doi.org/10.7765/9781847791337>.
- Yuhardi, Y., & Meri, D. (2022). Pembelajaran Sejarah Bermuatan Sejarah Lokal. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i2.4302>.

31. Mata Kuliah: Sejarah Perkotaan** (PSJ60215)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Perkotaan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pertumbuhan dan perkembangan kota-kota di Indonesia dan dunia, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, termasuk urbanisasi dan transportasi. Sebagai mata kuliah wajib dengan bobot tertentu, mata kuliah ini mencakup berbagai topik seperti sejarah munculnya kota, perkembangan daerah perkotaan, dan tantangan yang dihadapi kota-kota modern. Strategi pembelajaran yang diimplementasikan meliputi kuliah tatap muka, diskusi, dan analisis kasus yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaitkan teori dengan realitas. Penilaian dilakukan secara komprehensif dengan mengukur partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi, kuis untuk mengevaluasi pemahaman, tugas mandiri yang berkaitan dengan penyusunan makalah, serta analisis kasus yang mendalam. Selain itu, terdapat tugas kelompok dan proyek yang mendorong kolaborasi dan pengaplikasian teori dalam konteks nyata, disertai dengan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester sebagai penilaian akhir untuk memastikan pemahaman menyeluruh mahasiswa terhadap isi mata kuliah.

Referensi:

- Colombijn, F. (2002). *Kota lama kota baru: Sejarah kota-kota di Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Evers, H.-D. (1982). *Sosiologi perkotaan*. Jakarta: LP3ES.

- Geertz, C. (1960). *The religion of Java*. London: The Free Press of Glencoe.
- Hauser, P. M. (1985). *Penduduk dan masa depan perkotaan* (Terj.). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kartodirdjo, S. (1977). *Masyarakat kuno dan kelompok-kelompok sosial*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Kartodirdjo, S. (1977). *Sejarah Nasional Indonesia* (Jilid III). Jakarta: Balai Pustaka.
- Margana, S. (2010). *Kota-kota di Jawa: Identitas, gaya hidup, dan permasalahan sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Pamuji, S. (1985). *Pembinaan perkotaan di Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Schrijnen, M. S. (1994). *Antropologi perkotaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harris, R., & Smith, M. (2011). The History in Urban Studies: A Comment. *Journal of Urban Affairs*, 33, 105 - 99. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9906.2010.00547.x>.
- Beauregard, R. (2004). History in Urban Theory. *Journal of Urban History*, 30, 627 - 635. <https://doi.org/10.1177/0096144203259336>.
- Çelik, Z., & Favro, D. (1988). Methods of Urban History. *Journal of Architectural Education*, 41, 4-9. <https://doi.org/10.1080/10464883.1988.10758481>.
- Fernández, L. (2015). Urban History and the Construction of Social Difference. *Journal of Urban History*, 41, 566 - 571. <https://doi.org/10.1177/0096144215579377>.
- Stas, I. (2022). Urban History: between History and Social Sciences. *Sotsiologicheskoe Obozrenie / Russian Sociological Review*. <https://doi.org/10.17323/1728-192x-2022-3-250-285>.
- Duplessis, R. (1988). Urban History, Urbanization, and Economic History. *The Journal of Economic History*, 48, 150 - 154. <https://doi.org/10.1017/S002205070000423X>.
- Duplessis, R. (1988). Urban History, Urbanization, and Economic History. *The Journal of Economic History*, 48, 150 - 154. <https://doi.org/10.1017/S002205070000423X>.
- Hanlon, W., & Heblich, S. (2020). History and Urban Economics. *NBER Working Paper Series*. <https://doi.org/10.3386/W27850>.

32. Mata Kuliah: Statistika (PSJ60216)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Statistika bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar mengenai konsep dan teknik statistik yang diperlukan dalam penelitian kuantitatif, serta penerapannya dalam analisis data sejarah dan ilmu sosial lainnya. Mata kuliah ini bersifat wajib dengan fokus pada prosedur penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan penelitian. Isi mata kuliah mencakup topik seperti variabel penelitian, teknik sampling, dan penyusunan hipotesis, memberikan

mahasiswa keterampilan penting dalam penelitian ilmiah. Strategi pembelajaran yang diterapkan termasuk kuliah tatap muka, diskusi interaktif, dan praktik analisis data menggunakan perangkat lunak statistik. Penilaian dilakukan secara menyeluruh, mencakup partisipasi dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman konsep, tugas mandiri berupa analisis data, analisis kasus, serta tugas kelompok dan proyek yang mendorong kolaborasi serta penerapan teori dalam konteks praktis. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester juga dilaksanakan untuk mengevaluasi secara komprehensif penguasaan materi dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teknik statistik.

Referensi:

- Box, G. E. P., Hunter, W. G., & Hunter, J. S. (1978). *Statistics for experimenters*. New York: John Wiley & Sons.
- Conover, W. J. (1971). *Practical nonparametric statistics*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Sugiyono. (1997). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Craiu, R., Gong, R., & Meng, X. (2022). Six Statistical Senses. *Annual Review of Statistics and Its Application*. <https://doi.org/10.1146/annurev-statistics-040220-015348>.
- Gumbel, E., Kendall, M., & Buckland, W. (1958). Dictionary of Statistical Terms.. *Biometrika*, 45, 283. <https://doi.org/10.2307/2333073>.
- Wild, C., & Pfannkuch, M. (1999). Statistical Thinking in Empirical Enquiry. *International Statistical Review*, 67. <https://doi.org/10.1111/j.1751-5823.1999.tb00442.x>.
- Wild, C., & Pfannkuch, M. (1999). Statistical Thinking in Empirical Enquiry. *International Statistical Review*, 67. <https://doi.org/10.1111/j.1751-5823.1999.tb00442.x>.
- Savage, L. (1951). The Theory of Statistical Decision. *Journal of the American Statistical Association*, 46, 55-67. <https://doi.org/10.1080/01621459.1951.10500768>.
- Moore, J., Thornton, T., & Ritchie, M. (2003). Basic Statistics. *Current Protocols in Human Genetics*, 37. <https://doi.org/10.1002/0471142905.hga03ms37>.
- Porter, T. (2020). The Rise of Statistical Thinking, 1820-1900. . <https://doi.org/10.2307/1865693>.
- Sauter, R. (2002). Introduction to Statistics and Data Analysis. *Technometrics*, 44, 90 - 90. <https://doi.org/10.1198/tech.2002.s664>.
- Sharma, R. (1925). Elements of Statistics.. *Nature*, 116, 276-277. <https://doi.org/10.1038/116276d0>.
- Brenneman, W. (2005). Statistics for Research. *Technometrics*, 47, 100 - 100. <https://doi.org/10.1198/tech.2005.s832>.

- Bakir, S. (2001). The Practice of Statistics. *The American Statistician*, 57, 142 - 143. <https://doi.org/10.1198/tas.2003.s217>.
- James, G., Witten, D., Hastie, T., & Tibshirani, R. (2013). An Introduction to Statistical Learning. *Springer Texts in Statistics*. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-7138-7>.
- Friedrich, S., Antes, G., Behr, S., Binder, H., Brannath, W., Dumpert, F., Ickstadt, K., Kestler, H., Lederer, J., Leitgöb, H., Pauly, M., Steland, A., Wilhelm, A., & Friede, T. (2020). Is there a role for statistics in artificial intelligence?. *Advances in Data Analysis and Classification*, 16, 823 - 846. <https://doi.org/10.1007/s11634-021-00455-6>.
- Brill, R. (2005). Basic Statistics and Data Analysis. *Technometrics*, 47, 100 - 99. <https://doi.org/10.1198/tech.2005.s831>.
- Heiberger, R., & Holland, B. (2015). Data and Statistics., 13-27. https://doi.org/10.1007/978-1-4939-2122-5_2.

33. Mata Kuliah: Budaya Lokal dan Nasional (ISP60204)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Budaya Lokal dan Nasional bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai perbedaan dan kesamaan antara budaya lokal di Indonesia dengan budaya nasional, serta menjelaskan bagaimana faktor sejarah, geografis, dan sosial mempengaruhi perkembangan budaya tersebut. Mata kuliah ini bersifat wajib dan mencakup analisis berbagai aspek budaya, seperti tradisi, bahasa, seni, dan nilai-nilai yang membangun identitas lokal dan nasional. Dalam proses pembelajarannya, strategi yang digunakan mencakup kuliah interaktif, diskusi kelompok, serta kunjungan lapangan untuk mengamati secara langsung berbagai praktik budaya. Penilaian dalam mata kuliah ini dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan partisipasi aktif mahasiswa, kuis untuk menilai pemahaman, serta tugas mandiri berupa penelitian budaya lokal. Selain itu, analisis kasus dan tugas kelompok mendorong kolaborasi dalam menggali isu-isu budaya, sementara proyek akhir memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Evaluasi juga mencakup Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang bertujuan untuk menilai penguasaan materi secara keseluruhan.

Referensi:

- Minkov, M., & Hofstede, G. (2012). Is National Culture a Meaningful Concept?. *Cross-Cultural Research*, 46, 133 - 159. <https://doi.org/10.1177/1069397111427262>.
- Bate, A., Pittaway, L., & Sándor, D. (2024). Unveiling the influence of national culture on entrepreneurship: systematic literature review. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. <https://doi.org/10.1108/jeee-09-2023-0398>.
- Gilmore, A., Jancovich, L., Stevenson, D., & Durrer, V. (2019). Situating the local in global cultural policy. *Cultural Trends*, 28, 265 - 268. <https://doi.org/10.1080/09548963.2019.1644780>.

- Maleki, A., & De Jong, M. (2014). A Proposal for Clustering the Dimensions of National Culture. *Cross-Cultural Research*, 48, 107 - 143. <https://doi.org/10.1177/1069397113510268>.
- Telia, K. (2024). National Cultures. *Economics*. <https://doi.org/10.36962/ecs105/11-12/2023-131>.
- Smith, P. (2011). Communication Styles as Dimensions of National Culture. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 42, 216 - 233. <https://doi.org/10.1177/0022022110396866>.
- Hofstede, G. (1983). National cultures revisited. *Asia Pacific Journal of Management*, 2, 22-28. <https://doi.org/10.1177/106939718301800403>.
- Chiang, T., & Zhou, Q. (2019). Can cultural localization protect national identity in the era of globalization?. *Educational Philosophy and Theory*, 51, 541 - 545. <https://doi.org/10.1080/00131857.2018.1442307>.
- Gutteridge, D. (2009). LOCAL CULTURE AND THE NATIONAL WILL. .
- Morden, T. (1999). Models of national culture – a management review. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 6, 19-44. <https://doi.org/10.1108/13527609910796915>.
- Zhelondievskaja, L., & Barysheva, V. (2021). Local Culture Preservation Through Design in Global City. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1079. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1079/5/052031>.
- Ibrahim, F., & Sundawa, D. (2023). Instilling National Values Through Local Culture-Based Character Education. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.2114>.
- Tan, G., Cheong, C., & Zurbrugg, R. (2019). National culture and individual trading behavior. *Journal of Banking & Finance*. <https://doi.org/10.1016/J.JBANKFIN.2019.07.007>.
- Kogut, B., & Singh, H. (1988). The Effect of National Culture on the Choice of Entry Mode. *Journal of International Business Studies*, 19, 411-432. <https://doi.org/10.1057/PALGRAVE.JIBS.8490394>.

34. Mata Kuliah: Studi Sejarah Indonesia (ISP60203)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Studi Sejarah Indonesia bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perjalanan sejarah bangsa Indonesia dari masa prasejarah hingga kontemporer, serta menganalisis pengaruh peristiwa-peristiwa sejarah terhadap perkembangan sosial, politik, dan budaya di Indonesia. Mata kuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang mengambil pendidikan sejarah dan mencakup pembahasan berbagai tema, termasuk periode-periode penting, tokoh-tokoh sejarah, serta dinamika masyarakat. Dalam proses pembelajarannya, strategi yang digunakan meliputi kuliah interaktif, diskusi, dan studi lapang untuk memberikan konteks yang lebih dalam.

Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman konsep, dan tugas mandiri berupa penulisan esai atau makalah penelitian. Analisis kasus dan tugas kelompok mengasah kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori-teori sejarah dalam konteks nyata, sementara proyek akhir mendorong kreativitas dalam menggali isu-isu sejarah yang relevan. Evaluasi akademik juga mencakup Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang bertujuan untuk menilai pemahaman dan penguasaan materi secara menyeluruh.

Referensi:

- Multidimensional, P., Indonesia, H., Pengajarannya, U., Wibowo, B., , D., Ananto, B., Paradigma, .., Historiografi, M., & Upaya, I. (2024). The Multidimensional Paradigm of Indonesian Historiography and Its Teaching Efforts in the Context of History Learning in Indonesia. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*. <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1.3363>.
- Reid, A. (2024). Indonesian Historiography: From Nationalist Disentangling to Global Reconnection. *IKAT: The Indonesian Journal of Southeast Asian Studies*. <https://doi.org/10.22146/ikat.v7i1.94598>.
- Nasution, N. (2022). Proposing Indonesia History Teaching that Transcends Political Ideologies. *Indonesian Historical Studies*. <https://doi.org/10.14710/ihis.v6i1.13571>.
- Sinaga, R., Simangunsong, L., & Syarifah, S. (2019). Learning Indonesian History during the Western Nation Period Based on Local History. *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies (formerly ICCSSIS), ICCSIS 2019, 24-25 October 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2019.2290614>.
- Fakhruddin, M., & Santosa, F. (2019). Integrative Instruction Model of Indonesian History and Local History. *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies (formerly ICCSSIS), ICCSIS 2019, 24-25 October 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2019.2290575>.
- Nagazumi, A. (1968). TOWARD AN AUTONOMOUS HISTORY OF INDONESIA. *Developing Economies*, 6, 207-209. <https://doi.org/10.1111/J.1746-1049.1968.TB01125.X>.
- Pranata, R., , A., & Setiawan, J. (2020). Implementation of Multicultural Values in Indonesian History Learning to Build Tolerance and Nationalism Attitudes of Students of Ngaglik 1 Senior High School, Sleman. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science and Character Educations (ICoSSCE 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.028>.
- , S., Purwanta, H., Sholeh, K., & Syafarudin, N. (2023). HISTORICAL VALUES AND LOCAL MATERIALS DURING THE OLD ORDER AND NEW ORDER PERIODS IN INDONESIAN HISTORY TEXTBOOKS (Analysis and Criticism of Indonesian History Textbooks Class XII Senior High

- School). *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*.
<https://doi.org/10.36526/santhet.v7i1.2805>.
- Day, A. (1977). The Indonesian Studies Program and the study of history. *Itinerario*, 1, 36 - 39. <https://doi.org/10.1017/S0165115300016788>.
- Kartodirdjo, S. (1963). Historical Study and Historians in Indonesia Today. *Journal of Southeast Asian History*, 4, 22-30.
<https://doi.org/10.1017/S0217781100000740>.
- Reeve, D. (2018). Social Sciences and the Indonesian Historical Diaspora. .
<https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.1>.
- Larasati, S., & Mighwar, M. (2023). History of the Development of Education in Indonesia. *HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences*.
<https://doi.org/10.58355/historical.v2i3.85>.

35. Mata Kuliah: Historiografi (PSJ60217)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Historiografi bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang perkembangan dan metode penulisan sejarah, serta bagaimana historiografi berperan dalam membentuk narasi sejarah di berbagai konteks budaya dan waktu, khususnya di Indonesia. Mata kuliah ini bersifat wajib dan mencakup analisis terhadap aliran-aliran historiografi, perubahan paradigma dalam penulisan sejarah, serta studi kasus dari berbagai periode sejarah. Dalam proses pembelajarannya, strategi yang diterapkan mencakup kuliah interaktif, diskusi mendalam, serta analisis teks historiografis untuk meningkatkan kemampuan kritis mahasiswa. Penilaian dilaksanakan melalui partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk mengevaluasi penguasaan materi, dan tugas mandiri yang berupa analisis artikel atau buku sejarah. Mahasiswa juga diharuskan melakukan analisis kasus terkait historiografi serta menyelesaikan tugas kelompok yang memfokuskan pada penelitian topik tertentu. Selain itu, proyek akhir memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan historiografi yang telah dipelajari. Evaluasi akademik mencakup Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang dirancang untuk menilai pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun serta menganalisis tulisan sejarah secara kritis.

Referensi:

- Barnes, H. E. (1963). *A history of historical writing*. New York: Dover Publications.
- Breisach, E. (1983). *Historiography: Ancient, medieval, and modern*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Gay, P. (1992). *Historian at work*. New York: Harper & Row.
- Inggers, G. G. (2005). *Historiography in the twentieth century*. Amerika: Wesleyan University Press.

- Kartodirdjo, S. (1982). *Pemikiran dan perkembangan historiografi Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Marsden, W. (2008). *Sejarah Sumatra*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Mrazek, R. (2006). *Engineers of happy land: Perkembangan teknologi dan nasionalisme sebuah koloni*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nasution. (1980). *Pokok-pokok gerilya; dan pertahanan Republik Indonesia di masa yang lalu dan yang akan datang*. Bandung: Angkasa.
- Sumarsono, H. R. (Ab.). (2011). *Babad Tanah Jawi*. Yogyakarta: Narasi.
- Surjomihardjo, A., & Abdullah, T. (1985). *Ilmu sejarah dan historiografi: Arah dan perspektif*. Jakarta: Gramedia.
- Widiyanta, D. (2002). *Perkembangan historiografi: Tinjauan di berbagai wilayah dunia* [Diklat]. Yogyakarta: UNY.
- Yamin, M. (1960). *Gadjah Mada pahlawan persatuan nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yuliantri, R. D. A. (n.d.). *Pluralistas dalam historiografi perempuan Indonesia*.
- Soedarmono. (1997). *Historiografi II* [Diklat]. Surakarta: UNS.
- Iakovlev, M. (2022). Historism: to the History of the Concept. *ISTORIYA*. <https://doi.org/10.18254/s207987840022367-2>.
- De Mussy, L. (2023). Historiography as readymade. *Rethinking History*, 27, 51 - 73. <https://doi.org/10.1080/13642529.2022.2143667>.
- Fairbrother, D. (2019). The Soul of Historiography. *Journal of the Philosophy of History*. <https://doi.org/10.1163/18722636-12341392>.
- Boulter, S. (2017). On the Very Possibility of Historiography. *Journal of The Philosophy of History*, 11, 196-220. <https://doi.org/10.1163/18722636-12341329>.
- Virmajoki, V. (2023). Frameworks in Historiography: Explanation, Scenarios, and Futures. *Journal of the Philosophy of History*. <https://doi.org/10.1163/18722636-12341501>.
- Lorenz, C. (1999). Comparative Historiography: Problems and Perspectives. *History and Theory*, 38, 25-39. <https://doi.org/10.1111/0018-2656.741999074>.
- Tucker, A. (2025). Historiographic Reasoning. . <https://doi.org/10.1017/9781009324489>.
- Nelson, R. (2020). Historiography and History Writing in the Ancient World. . <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780190261160.013.7>.
- White, H. (1988). Historiography and Historiophoty. *The American Historical Review*, 93, 1193-1199. <https://doi.org/10.1086/AHR/93.5.1193>.

36. Mata Kuliah: Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah (PSJ60202)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang kreatif dan adaptif dalam mengimplementasikan metode pengajaran sejarah yang efektif dan menarik. Sifat dari mata kuliah ini adalah wajib dan dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai teknik dan pendekatan inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah. Isi mata kuliah meliputi pembahasan tentang desain kurikulum, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta pengembangan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dalam proses pembelajarannya, strategi yang digunakan meliputi pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan simulasi untuk memungkinkan mahasiswa mengalami langsung penerapan metode yang diajarkan. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam kelas, kuis untuk mengukur pemahaman konsep, dan tugas mandiri yang mencakup refleksi dan penerapan praktis dari materi. Mahasiswa juga akan terlibat dalam analisis kasus untuk menjawab tantangan dalam pembelajaran sejarah dan menyelesaikan tugas kelompok yang berfokus pada pengembangan rencana pembelajaran. Proyek akhir mendorong mahasiswa untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan, sementara evaluasi akademik mencakup Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam merancang dan mengevaluasi strategi pembelajaran sejarah secara komprehensif.

Referensi:

- Asmani, J. M. (2016). *Great teacher: Guru aktif siswa responsif, kiat sukses menjadi guru inspiratif, inovatif dan motivatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Berkley, E. E., Cross, K. P., & Major, C. H. (2016). *Collaborative learning techniques: Teknik-teknik pembelajaran kolaboratif*. Bandung: Nusa Media.
- Budiningsih, A. (2006). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Garvey, B., & Krug, M. (2017). *Model-model pembelajaran sejarah di sekolah menengah*. Yogyakarta: Ombak.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Holubec, E. J. (2012). *Collaborative learning: Strategi pembelajaran untuk sukses bersama*. Bandung: Nusa Media.
- Johnson, E. B. (2009). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay* (I. Setiawan, Trans.). Bandung: Mizan Learning Center. (Original work published n.d.)
- Lie, A. (2008). *Cooperative learning: Menerapkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Salirawati, D. (2018). *Smart teaching: Solusi menjadi guru profesional*. Jakarta: Bhumi Aksara.

- Saputro, P. (2023). LEARNING MATERIALS INNOVATION IN THE CONTEMPORARY HISTORY OF THE WORLD WITH LOCAL HISTORY. *Jurnal Ilmiah WUNY*. <https://doi.org/10.21831/jwunyu.v5i1.50122>.
- Ni, L. (2024). Revitalizing Historical Learning: Integrating Practical Methods in History Education Curriculum. *Universal Library of Languages and Literatures*. <https://doi.org/10.70315/uloap.ullli.2024.0102001>.
- Rista, L., Widiadi, A., & Hudiyanto, R. (2024). Critical-Analytical History Learning: Alternative Learning Strategies Based on Geap Learning (Giving, Exploration, Analyze, Project). *Yupa: Historical Studies Journal*. <https://doi.org/10.30872/yupa.v8i4.3543>.
- Qizi, B. (2023). STRATEGIES FOR TEACHING HISTORY IN A DIGITAL LEARNING ENVIRONMENT: CHALLENGES AND SOLUTIONS. *Current Research Journal of Pedagogics*. <https://doi.org/10.37547/pedagogics-crijp-04-09-14>.
- Komariyah, S., & Fajar, A. (2024). PEDAGOGICAL REVOLUTION: IMPROVING LITERACY OF HISTORY WITH LEARNING DIFFERENTIATING PROCESSES. *International Conference on Aplied Social Sciences in Education*. <https://doi.org/10.31316/icasse.v1i1.6843>.
- Ut, P., Duyen, N., & Huong, N. (2024). INNOVATION IN THE USE OF HISTORY TEACHING MATERIALS TO MEET THE 2018 GENERAL EDUCATION PROGRAM. *Vinh University Journal of Science*. <https://doi.org/10.56824/vujs.2024.htkhgd197>.
- Gómez, F., Rivas, A., & Domínguez, V. (2021). A New Way of Teaching Ancient History. *Teaching Classics in the Digital Age*. <https://doi.org/10.38072/2703-0784/p27>.
- Gómez, F., Rivas, A., & Domínguez, V. (2021). A New Way of Teaching Ancient History. *Teaching Classics in the Digital Age*. <https://doi.org/10.38072/2703-0784/p27>.
- Wanling, S. (2023). The Application Strategy of Thematic Teaching of History in Practice in Senior High School. *Frontiers in Educational Research*. <https://doi.org/10.25236/fer.2023.061119>.

37. Mata Kuliah: Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Dasar (PSJ60203)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Media Pembelajaran Sejarah bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, mengembangkan, serta menerapkan berbagai media pembelajaran yang efektif untuk pengajaran sejarah. Sifat mata kuliah ini adalah wajib, ditujukan untuk calon pendidik yang ingin memperkaya pengalaman belajar siswa melalui penggunaan media yang beragam dan inovatif. Isi mata kuliah mencakup pengenalan berbagai jenis media pembelajaran, teknik produksi media, dan evaluasi efektivitas media dalam konteks pembelajaran sejarah. Strategi

pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan praktek pembuatan media yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Penilaian dilakukan melalui partisipasi dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman konsep, serta tugas mandiri yang meminta mahasiswa untuk mengembangkan ide media pembelajaran secara individual. Selain itu, analisis kasus digunakan untuk mengkaji keberhasilan penggunaan media dalam situasi nyata, sementara tugas kelompok memungkinkan kolaborasi dalam merancang proyek media pembelajaran. Proyek akhir merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menciptakan media pembelajaran inovatif, dan evaluasi akademik mencakup Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk menilai pemahaman dan aplikasi keterampilan yang telah dipelajari sepanjang mata kuliah.

Referensi:

- Anwas, O. M. (2000). *Internet: Peluang dan tantangan pendidikan nasional*. Jakarta: Jurnal Teknodik Depdiknas.
- Basuni, D. F. (2001). *Indikator teknologi informasi dan komunikasi tahun 2001*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Informasi dan Elektronik (P3TIE), BPPT.
- Cisco. (2001). *E-learning: Combines communication, education, information, and training*. <http://www.cisco.com/warp/public/10/wwwtraining/elearning>
- Dale, E. (1969). *Audio visual method in teaching*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Romeo, G., & Henderson, M. (2015). *Teaching and digital technologies: Big issues and critical questions*. Australia: Cambridge University Press.
- Utami, I., Lutfi, I., Jati, S., & Efendi, M. (2019). Effectivity of Augmented Reality as Media for History Learning. *Int. J. Emerg. Technol. Learn.*, 14, 83-96. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i16.10663>.
- Kozma, R. (1991). Learning with Media. *Review of Educational Research*, 61, 179 - 211. <https://doi.org/10.3102/00346543061002179>.
- Fitriningtiyas, D., Umamah, N., & S. (2019). Google classroom: as a media of learning history. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012156>.
- Lee, B. (2022). Media for History Learning In the Digital Era. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Teknologi dan Aplikasi)*. <https://doi.org/10.12928/spekta.v3i2.6276>.
- Zubaidah, N., Musadad, A., & Yanto, S. (2022). History Learning Based On Digital Catalog Media In Increasing Student's Historical Awareness. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i1.270>.

- , B., , H., , R., Gamar, M., , M., & Tati, A. (2021). Utilization of ICT-Based Learning Media in Local History Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012079>.
- Sari, C., & Pandin, M. (2021). LEARNING HISTORY FOR CURRICULUM DEVELOPMENT WITH DIGITAL LEARNING MEDIA IN THE 21ST CENTURY. . <https://doi.org/10.31219/osf.io/fcskz>.
- Wijaya, A., , S., & Asmi, A. (2022). Learning Media Based on Local History in Improving the Quality of Distance Learning. *Journal of Education Research and Evaluation*. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i4.46484>.

38. Mata Kuliah: Metodologi Penelitian (MKK60301)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Metodologi Penelitian dirancang untuk memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang konsep, paradigma, dan teknik dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya dalam bidang sejarah. Sifat mata kuliah ini adalah wajib, bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu merancang dan melaksanakan penelitian berkualitas di bidang pendidikan. Isi mata kuliah membahas paradigma ilmu dan metodologi penelitian, penopang teoritis penelitian kualitatif dan kuantitatif, karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif, pengumpulan dan analisis data dalam kedua jenis penelitian tersebut, serta mendesain penelitian, menyiapkan penelitian dengan studi kasus, penelitian eksperimen, dan penelitian tindakan. Selain itu, mahasiswa juga akan belajar tentang struktur laporan penelitian pendidikan. Strategi pembelajaran yang diterapkan terdiri dari kuliah tatap muka, diskusi, dan tugas kelompok yang menekankan kolaborasi dalam merancang penelitian. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam kelas, kuis untuk menguji pemahaman konsep, dan tugas mandiri yang mengharuskan mahasiswa untuk merancang proposal penelitian. Analisis kasus digunakan untuk mendalami contoh nyata dari penelitian pendidikan yang ada, sementara tugas kelompok mitra mahasiswa dalam merancang dan mempresentasikan proyek penelitian. Evaluasi akademik juga meliputi Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang berfungsi untuk menilai penguasaan mahasiswa terhadap metodologi penelitian yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Referensi:

- Madya, S. (1994). *Panduan penelitian tindakan*. Yogyakarta: Lemlit UNY.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant observation*. New York, NY: Holt, Rinehart and Winston.
- Sutopo, H. B. (1995). *Kritik seni holistik sebagai model pendekatan penelitian kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Sutopo, H. B. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*. Surakarta: Jurusan Seni Rupa, Fakultas Sastra, UNS.
- Krippendorff, K. (1991). *Content analysis: Introduction to its theory and methodology* (F. Wajidi, Trans.). Jakarta: Rajawali. (Original work published in English)

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (1999). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Patton, M. Q. (1980). *Qualitative evaluation methods*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Archer, L. (2019). Research methodology: A step-by-step guide for beginners (5th. ed.). *Journal of Latinos and Education*, 22, 425 - 426.
<https://doi.org/10.1080/15348431.2019.1661251>.

- Lagodiienko, V., Ivanchenkova, L., & Lagodiyenko, O. (2021). CHOICE OF SCIENTIFIC RESEARCH METHODOLOGY. *State and Regions. Series: Economics and Business*. <https://doi.org/10.32782/1814-1161/2022-3-1>.
- Garg, R. (2016). Methodology for research I. *Indian Journal of Anaesthesia*, 60, 640 - 645. <https://doi.org/10.4103/0019-5049.190619>.
- Shiferaw, R., Bogale, A., & Debela, K. (2022). Implementing Research Methods with Confidence: A Review of Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners. *The Qualitative Report*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.6024>.
- Brown, C. (2022). Research Design and Methodology. *Research Anthology on Innovative Research Methodologies and Utilization Across Multiple Disciplines*. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-3881-7.ch020>.
- (2021). Methodology for the Research Conducted. *Machine Learning in Cancer Research With Applications in Colon Cancer and Big Data Analysis*. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-7316-7.ch010>.
- Peffer, K., Tuunanen, T., Rothenberger, M., & Chatterjee, S. (2007). A Design Science Research Methodology for Information Systems Research. *Journal of Management Information Systems*, 24, 45 - 77. <https://doi.org/10.2753/MIS0742-1222240302>.

39. Mata Kuliah: Sejarah Peradaban Barat (PSJ60305)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Peradaban Barat memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan dan kontribusi peradaban Barat terhadap sejarah dunia serta membangun kemampuan analisis kritis mahasiswa terhadap dinamika sosial, politik, dan budaya yang terjadi di dalamnya. Sifat mata kuliah ini adalah wajib, sehingga semua mahasiswa diharapkan untuk mempelajarinya sebagai fondasi dalam studi sejarah. Isi mata kuliah mencakup pembahasan sejarah perkembangan peradaban Barat dari masa kuno hingga modern, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial dan politik, serta doktrin filosofis yang mendasarinya. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah tatap muka, diskusi, dan studi kasus untuk mendalami topik secara mendalam. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam diskusi kelas, kuis untuk mengukur pemahaman konsep, tugas mandiri yang berfokus pada penelitian individu, analisis kasus untuk mengeksplorasi contoh konkret dari peristiwa sejarah, serta tugas kelompok yang mendorong kolaborasi. Selain itu, mahasiswa akan mengerjakan proyek yang menampilkan studi mendalam pada aspek tertentu dari peradaban Barat. Evaluasi akademik juga mencakup Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk menilai capaian dan penguasaan materi yang telah dipelajari.

Referensi:

- Benns, L. F. (1954). *Europe since 1914: In its world setting*. New York: Appleton-Century-Crofts, Inc.

- Bourke, J. (2001). *World War II: A people's history*. New York: Oxford University Press.
- Bowra. (n.d.). *Yunani Klasik*. Jakarta: Tira Pustaka.
- Brzezinski, Z. (1990). *Kegagalan besar: Muncul dan runtuhnya komunisme pada abad kedua puluh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Carrie, R. A. (1962). *Europe after 1815*. New Jersey: Adams & Co.
- Carrie, R. A. (1962). *Europe 1500–1848*. New Jersey: Adams & Co.
- Farmer, P. (1951). *The European world: A historical introduction*. New York: Alfred A. Knopf.
- Furet, F., & Richet, D. (1989). *Revolusi Perancis* (terj.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hayes, C. J. H. (1956). *History of Europe*. New York: The Macmillan Company.
- Hayes, C. J. H. (2002). *A political and social history of modern Europe*. Retrieved from <http://www.blackmask.com>
- Lesmana, T. (1992). *Runtuhnya kekuasaan komunis*. Jakarta: Erwin Rika Press.
- Rothschild, J., & Wingfield, N. M. (2000). *Return to diversity: A political history of East Central Europe since World War II*. Oxford: Oxford University Press.
- Samekto. (1982). *Ikhtisar sejarah bangsa Inggris*. Jakarta: Sasta Hudaya.
- Sugihardjo, S. M. (1989). *Sejarah peradaban Barat Klasik*. Yogyakarta: Liberty.
- McNeill, W. (1986). *History of Western Civilization: A Handbook*. .
- Kirsch, K. (2016). *Sources For The History Of Western Civilization*. .
- Taylor, K. (2020). The passing of western civilization. *Futures*, 122, 102582 - 102582. <https://doi.org/10.1016/j.futures.2020.102582>.
- Nieto, N. (2016). *Civilization: The West and the Rest*. .
- Mckinney, D., & Shepard, K. (2018). *Western Civilization I*. .
- Ferguson, N. (2011). *Civilization: The West and the Rest*. .
- Stolk, S. (2008). History. *The Journal of Hellenic Studies*, 128, 238 - 238. <https://doi.org/10.4324/9780429329654-2>.
- Osborne, R. (2006). *Civilization: A New History of the Western World*. . <https://doi.org/10.5860/choice.45-1605>.
- King, M. (1999). *Western Civilization: A Social and Cultural History*. .

40. Mata Kuliah: Perencanaan Pembelajaran Sejarah (PSJ60205)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Sejarah bersifat wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, dengan bobot 2 SKS, dan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan merancang pembelajaran yang efektif serta memahami pentingnya perencanaan dalam konteks pendidikan sejarah. Selain bersifat teoritis, mata kuliah ini juga mengedepankan praktik, mencakup berbagai aspek perencanaan seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lampiran-lampirannya. Kegiatan perkuliahan meliputi perkuliahan online, tanya jawab, diskusi, serta praktik pembuatan media pengajaran sejarah, di mana mahasiswa diharapkan aktif dalam membahas dan mempraktikkan perencanaan pembelajaran baik secara individual maupun kelompok. Penilaian dilakukan melalui partisipasi dalam diskusi, kuis untuk menguji pemahaman, tugas mandiri untuk penelitian individu, analisis kasus, tugas kelompok yang menghasilkan rencana pembelajaran kolektif, serta evaluasi hasil kerja praktik (produk) mahasiswa dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga akan mengerjakan proyek yang menunjukkan penerapan teori dalam praktik. Evaluasi akademik mencakup Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk menilai penguasaan materi. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui mata kuliah ini meliputi nasionalisme, kerja sama, kreativitas, dan tanggung jawab, yang diharapkan dapat membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang berkualitas dan berdedikasi.

Referensi:

- Majid, A. (2008). *Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haryanto. (2003). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemp, J. E. (1994). *Proses perancangan pengajaran* (terj.). Bandung: ITB.
- Munandir. (1989). *Rancangan sistem pengajaran*. Jakarta: L2LPTK.
- Hamalik, O. (2002). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2009). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Pembelajaran, I., Dalam, S., Merdeka, K., Pada, B., Menengah, S., Irawan, R., Taman, S., & Bima, S. (2024). Implementation Of History Learning In The Independent Learning Curriculum In High Schools. *Council: Education Journal of Social Studies*. <https://doi.org/10.59923/council.v2i2.146>.
- Mohamud, A., & Whitburn, R. (2019). Anatomy of Enquiry: Deconstructing an Approach to History Curriculum Planning.. *Teaching history*.
- Rista, L., Widiadi, A., & Hudiyanto, R. (2024). Critical-Analytical History Learning: Alternative Learning Strategies Based on Geap Learning (Giving, Exploration, Analyze, Project). *Yupa: Historical Studies Journal*. <https://doi.org/10.30872/yupa.v8i4.3543>.

- Shannahan, J., & Fredericks, V. (2022). Transitioning into and improving online History teaching. *Journal of Classics Teaching*, 23, 138 - 146. <https://doi.org/10.1017/S2058631022000046>.
- Inayatillah, I. (2022). Inculcating Character Values Through History Learning. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i1.732>.
- Harris, L., Shreiner, T., & Hoelting, M. (2017). Examining An Ambitious World History Teacher's Knowledge for Planning. *Journal of Social Studies Research*, 41, 117 - 130. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2016.08.003>.
- Stallbaumer-Beishline, L., & Pace, D. (2020). Doing History. *The Passionate Historian*. <https://doi.org/10.2307/j.ctv22jnp94.9>.
- Rashadi, N., & Ahmad, A. (2019). Lesson Study: Enhancing the Teaching and Learning of History Subject. *Proceedings of the THE 2ND INTERNATIONAL CONFERENCE ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT & MULTI-ETHNIC SOCIETY - ICOSH2 2019*. <https://doi.org/10.32698/gcs.01110>.
- Gila, C. (2018). Integrating New Technologies into History Learning. *Logos Universality Mentality Education Novelty: Philosophy & Humanistic Sciences*. <https://doi.org/10.18662/lumenphs/02>.
- Aeni, N., Fajarianto, O., Santi, C., & Utami, M. (2023). History Learning Innovation with Steam Approach. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i3.37059>.
- Downey, M., & Long, K. (2015). Teaching for Historical Literacy: Building Knowledge in the History Classroom. . <https://doi.org/10.4324/9781315717111>.

41. Mata Kuliah: Sejarah Wanita* (PSJ60218)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Wanita* merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran dan kontribusi wanita dalam sejarah, serta mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis perspektif gender dalam konteks sejarah. Sifat mata kuliah ini mencakup aspek teoritis dan praktis, dengan isi yang meliputi kajian tentang tokoh-tokoh wanita berpengaruh, gerakan feminis, dan dampak sosial serta budaya wanita dalam berbagai periode sejarah. Strategi pembelajaran yang diterapkan mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan analisis kasus yang memungkinkan mahasiswa berkontribusi aktif dalam memahami materi. Penilaian dilakukan melalui partisipasi dalam diskusi, kuis untuk menguji pemahaman, tugas mandiri yang menuntut penelitian individu, analisis kasus, serta tugas kelompok yang mendorong kolaborasi akademik dalam meneliti topik tertentu. Mahasiswa juga diharapkan menyelesaikan proyek akhir yang mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Evaluasi menyeluruh mencakup Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk menilai penguasaan materi secara komprehensif.

Referensi:

- Baswedan, A. R. (1992). *Wanita dalam perspektif agama Islam*. Yogyakarta: LKPSM.
- Lucas, A. E. (1996, Mei). Wanita dalam revolusi: Pengalaman selama pendudukan dan revolusi, 1942–1950. *Prisma*, (5).
- Hajati, C. (1996). Perjuangan wanita Jawa Tengah dalam pergerakan nasional 1900–1945. *Lembaran Sastra*, (19). Semarang: Fakultas Sastra UNDIP.
- Oka, G. B. (1992). *Wanita dalam perspektif agama Hindu*. Yogyakarta: LKPSM.
- Darmarastri, H. A. (2006). *Nyai Batavia*. Yogyakarta: CV Centra Grafindo.
- Amini, M. (2003). Kehidupan sosial perempuan di tengah-tengah pluralitas masyarakat Surabaya pada awal abad ke-20. *Lembaran Sejarah*, 5(1). Yogyakarta: Prodi Sejarah PPs.
- Nasikun. (1992). *Wanita dalam perspektif agama Kristen dan pembangunan*. Yogyakarta: LKPSM.
- Supangat, P. (1992). *Wanita dalam perspektif agama Budha*. Yogyakarta: LKPSM.
- Baay, R. (2010). *Nyai & pergundikan di Hindia Belanda*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Mulyana, S. (1979). *Negarakertagama dan tafsir sejarahnya*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Smyth, I. (1997). *Pandangan kritis tentang kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia bagi perempuan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suhartono. (2001). *Sejarah pergerakan nasional: Dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908–1945*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wolf, D. L. (1997). *Perempuan dan industrialisasi di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Williams, W. (2010). Women and Work in the Third World: Indonesian Women's Oral Histories. *Journal of Women's History*, 2, 183 - 195. <https://doi.org/10.1353/JOWH.2010.0296>.
- Sears, L. (1998). Fantasizing the feminine in Indonesia. *Pacific Affairs*, 71, 133. <https://doi.org/10.1215/9780822396710>.
- Azizah, F., & Pandin, M. (2021). Book Review : Sejarah Organisasi Perempuan Indonesia (1928-1998) (History of Indonesian Women's Organizations (1928-1998)). . <https://doi.org/10.31235/osf.io/cvwbh>.
- Putri, N. (2020). PEREMPUAN HINDU DALAM KAJIAN KOMUNIKASI POLITIK DAN GENDER. , 1, 30-39.
- Wiyatmi, W. (2023). Queens in Folklores as Representation of Indonesian Feminism. *Poetika*. <https://doi.org/10.22146/poetika.v11i1.81810>.

Ramadhani, F. (2023). How Gender Orders and Islamic Influence Affect Women's Participation in Indonesian Politics?. *JILS (Journal of International and Local Studies)*. <https://doi.org/10.56326/jils.v7i2.2914>.

Amini, M. (2018). Gender Bias in Historiography of Indonesia and the Writing of Women's History. *Jurnal Perempuan*. <https://doi.org/10.34309/jp.v23i3.245>.

Aspinall, E., White, S., & Savirani, A. (2021). Women's Political Representation in Indonesia: Who Wins and How?. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, 40, 3 - 27. <https://doi.org/10.1177/1868103421989720>.

Robinson, K. (2006). Islamic Influences on Indonesian Feminism. *Social Analysis*, 50, 171-177. <https://doi.org/10.3167/015597706780886012>.

Kurniawan, G. (2023). Women's Narratives and Political Problems in Indonesian History Textbooks. *Social and Education History*. <https://doi.org/10.17583/hse.12172>.

42. Mata Kuliah: Sejarah Maritim* (PSJ60219)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Maritim* bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam mengenai peran penting maritim dalam sejarah, ekonomi, dan hubungan internasional, serta menganalisis bagaimana laut berfungsi sebagai penghubung antar pulau, bukan sekadar pemisah, terutama di masa ketika jalur darat belum maju. Isi mata kuliah ini mencakup kajian konsep-konsep sejarah maritim yang esensial, serta dampak bertumbuhnya perdagangan melalui laut yang berakibat langsung pada perkembangan ekonomi kota dan negara, menggarisbawahi bahwa maritim merupakan bagian integral dari sejarah dunia. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah interaktif, diskusi, serta studi kasus yang relevan dengan topik maritim, untuk memperkaya perspektif mahasiswa. Dalam penilaian, mahasiswa akan dievaluasi berdasarkan partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman mereka, tugas mandiri yang mendalami tema tertentu, analisis kasus untuk menerapkan teori dalam konteks sejarah, serta tugas kelompok yang memfasilitasi kolaborasi dalam proyek eksplorasi. Proyek penelitian yang relevan juga merupakan bagian dari penilaian. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester guna mengukur penguasaan materi serta kemampuan analitis mahasiswa terhadap konsep sejarah maritim yang menjadikan sejarah dunia sebagai sejarah maritim.

Referensi:

Burhanuddin, S., dkk. (2003). *Sejarah maritim Indonesia: Menelusuri jiwa bahari bangsa Indonesia dalam proses integrasi bangsa*. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan.

Lapian, A. B. (2009). *Orang laut – Bajak laut – Raja laut: Sejarah kawasan Laut Sulawesi abad XIX*. Jakarta: Komunitas Bambu.

- Mitrasing, I. S. (2014). Negotiating a new order in the Straits of Malacca (1500–1700). *Kemanusiaan*, 21(2), 55–77.
- Ozay, M. (2011). The Sultanate of Aceh Darussalam as a constructive power. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(11).
- Pearson, M. N. (n.d.). *Notes on world history and maritime history*. NSW.
- Sen, T. T. (2010). *Cheng Ho: Penyebar Islam dari China ke Nusantara* (Bab 6, hlm. 181–214). Jakarta: Kompas.
- Sen, T. T. (2010). *Cheng Ho: Penyebar Islam dari China ke Nusantara* (Bab 7). Jakarta: Kompas.
- Schutte, G. J. (Ed.). (n.d.). Power, ideology and change in the early state of Buton. Dalam *State and trade in the Indonesian archipelago* (hlm. 61–76). Leiden: KITLV.
- Schutte, G. J. (Ed.). (n.d.). Trade and state power: Sambas (West Borneo) in the early nineteenth century. Dalam *State and trade in the Indonesian archipelago* (hlm. 61–76). Leiden: KITLV.
- Schutte, G. J. (Ed.). (n.d.). The broken balance: The origins of the war between Riau and the VOC in 1783–1784. Dalam *State and trade in the Indonesian archipelago* (hlm. 61–76). Leiden: KITLV.
- Schutte, G. J. (Ed.). (n.d.). Changing maritime trade patterns in the Seram Sea. Dalam *State and trade in the Indonesian archipelago* (hlm. 99–114). Leiden: KITLV.
- Schutte, G. J. (Ed.). (n.d.). Trade and state formation in Central Java, 17th–19th century. Dalam *State and trade in the Indonesian archipelago* (hlm. 61–76). Leiden: KITLV.
- Starkey, D. (2020). Why maritime history?. *International Journal of Maritime History*, 32, 376 - 382. <https://doi.org/10.1177/0843871420920964>.
- Harlaftis, G. (2020). Forum Introduction: What is maritime history?. *International Journal of Maritime History*, 32, 354 - 363. <https://doi.org/10.1177/0843871420921263>.
- Tenold, S. (2020). Constantly crossing borders: The international nature of maritime history. *International Journal of Maritime History*, 32, 403 - 413. <https://doi.org/10.1177/0843871420921267>.
- Williams, D. (2020). Maritime history: Contexts and perspectives. *International Journal of Maritime History*, 32, 370 - 375. <https://doi.org/10.1177/0843871420921268>.
- Harlaftis, G. (2020). Maritime history: A new version of the old version and the true history of the sea. *International Journal of Maritime History*, 32, 383 - 402. <https://doi.org/10.1177/0843871420924243>.

Fischer, L. (2017). The future course of maritime history. *International Journal of Maritime History*, 29, 355 - 364. <https://doi.org/10.1177/0843871417695493>.

43. Mata Kuliah: Sejarah Peradaban Asia Tenggara (PSJ60306)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Peradaban Asia Tenggara bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan sosial, ekonomi, politik, dan budaya di kawasan Asia Tenggara dan pengaruh interaksi dengan peradaban lain sepanjang sejarah. Sifat mata kuliah ini bersifat wajib dan mengintegrasikan pendekatan multidisiplin untuk menganalisis dinamika peradaban yang kompleks. Isi mata kuliah mencakup kajian tentang kerajaan-kerajaan besar, kolonialisasi, asimilasi budaya, serta dampak globalisasi terhadap peradaban lokal. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan presentasi untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Penilaian mencakup partisipasi dalam diskusi, kuis untuk menguji pemahaman kanvas, tugas mandiri yang membutuhkan penelitian individu, analisis kasus untuk aplikasi teori, dan tugas kelompok yang mendorong kolaborasi dalam mengeksplorasi tema tertentu. Mahasiswa juga diharapkan untuk menyelesaikan proyek yang memperdalam pemahaman tentang topik terkait. Evaluasi menyeluruh dilakukan melalui Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk mengukur penguasaan materi serta kemampuan analitis mereka.

Referensi:

- Agoncillo, T. A., & Alfonso, O. M. (1967). *History of Filipino people*. Quezon City: Malaya Book.
- Bachtiar, I. (1964). *Perang Vietnam dan netralisasi Asia Tenggara*. Jakarta: Delegasi.
- Hall, D. G. E. (1986). *Sejarah Asia Tenggara* (A. B. Suwarso, Trans.). Surabaya: Usaha Nasional.
- Bresnan, J. (1988). *Krisis Filipina: Zaman Marcos dan keruntuhannya*. Jakarta: Gramedia.
- Harrison, B. (1957). *Southeast Asia: A short history*. London: Macmillan & Co.
- Reid, A. (1999). *Asia Tenggara dalam kurun niaga 1450–1680*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Reid, A. (1999). *Sejarah modern awal Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES.
- Bungbornkarn, S. (1990). *Militer dalam politik Muangthai*. Jakarta: LP3ES.
- Josey, A. (1982). *Lee Kuan Yew: Perjuangan untuk Singapura*. Jakarta: Gunung Agung.
- Wiharyanto, K. (1985). *Perkembangan Singapura*. Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma.
- Pitsuan, S. (1987). *Islam di Muangthai*. Jakarta: LP3ES.
- Aye, S. (1991). *Catatan-catatan dari bawah tanah: Otobiografi pemberontak Burma*. Jakarta: LP3ES.

- Sardiman, A. M. (1983). *Kemenangan komunis Vietnam dan pengaruhnya terhadap perkembangan politik di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Liberty.
- Saifullah. (2010). *Sejarah kebudayaan Islam di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudharmono. (2017). *Sejarah Asia Tenggara modern: Dari penjajahan ke kemerdekaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Stark, M. (2017). John Norman Miksic & Geok Yian Goh . Ancient Southeast Asia. 2016. xxi+632 pages, numerous bw 978-0-415-73554-4 paperback £29.99.. *Antiquity*, 91, 1119 - 1120. <https://doi.org/10.15184/AQY.2017.117>.
- Liên, L. (2018). Indian–Southeast Asian Contacts and Cultural Exchanges: Evidence from Vietnam. , 107-127. https://doi.org/10.1007/978-981-10-7317-5_7.
- Ali, I. (2024). THE HOMO SAPIENS SEAFARER DIASPORA IN THE SOUTHEAST ASIAN ARCHIPELAGO: TRAVERSING TRANSOCEANIC WATERS FROM THE MESOLITHIC TO THE NEOLITHIC ERA. *Journal of International Studies*. <https://doi.org/10.32890/jis2024.20.2.4>.
- Glover, I., & Bellwood, P. (2004). Southeast Asia : from prehistory to history. .
- Bentley, G. (1986). Indigenous States of Southeast Asia. *Annual Review of Anthropology*, 15, 275-305. <https://doi.org/10.1146/ANNUREV.AN.15.100186.001423>.
- Tarling, N. (1993). The Cambridge History of Southeast Asia. . <https://doi.org/10.1017/chol9780521355063>.
- Hall, D. (1960). On the Study of Southeast Asian History. *Pacific Affairs*, 33, 268. <https://doi.org/10.2307/2752963>.
- Cotterell, A. (2014). A History of Southeast Asia. .

44. Mata Kuliah: Kuliah Kerja Lapangan (KKL II) (PSJ60236)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan (KKL II) bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan sejarah yang telah dipelajari di kelas ke dalam konteks nyata di lapangan. Sifat mata kuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah dan mencakup pengamatan serta penelitian di lokasi-lokasi bersejarah atau institusi pendidikan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan praktis yang mengintegrasikan teori dengan praktik, seperti pengumpulan data, wawancara, serta analisis terhadap situs sejarah atau pelaksanaan pendidikan di lapangan. Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi diskusi, kunjungan lapangan, dan presentasi hasil pengamatan. Penilaian dilakukan melalui berbagai metode, termasuk partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman, tugas mandiri yang menuntut penelitian mandiri, analisis kasus sebagai aplikasi praktis, tugas kelompok untuk bekerja sama dalam tim, proyek sebagai

penerapan pengetahuan untuk menilai keseluruhan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah.

Referensi:

- Dhengle, A. (2016). Student-Centric Approach to Field Work in Social Work Education. *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies*, 4, 381-386. <https://doi.org/10.21013/JEMS.V4.N3.P4>.
- Nasrullah, M., Anisa, N., & Arhas, S. (2024). Evaluation of the Implementation of the Field Work Practice Program. *Journal of Social Science and Economics (JOSSE)*. <https://doi.org/10.70188/9jfa0p19>.
- Wolcott, H. (1995). The Art of Fieldwork. . <https://doi.org/10.5860/choice.43-0411>.
- Wayne, J., Bogo, M., & Raskin, M. (2010). FIELD EDUCATION AS THE SIGNATURE PEDAGOGY OF SOCIAL WORK EDUCATION. *Journal of Social Work Education*, 46, 327 - 339. <https://doi.org/10.5175/JSWE.2010.200900043>.
- Horwitz, H., & Kreider, C. (2024). Fieldwork Educators' Communication of Clinical Reasoning to Their Students. *The American Journal of Occupational Therapy*. <https://doi.org/10.5014/ajot.2024.78s2-po152>.
- Devereux, S., & Hoddinott, J. (1993). Fieldwork in developing countries. *The Journal of Asian Studies*, 52, 419 - 420. <https://doi.org/10.2307/2059658>.
- Mishra, P. (2022). Field Instruction with Integration and Implementation of Indigenous Social Work Education. *Advances in Social Science and Culture*. <https://doi.org/10.22158/assc.v4n3p80>.
- De-We, Z. (2012). On the "Field Work" in Comparative Education Research. *Comparative Education Review*.
- Skeen, D. (2023). Field Education as the Signature Pedagogy of Social Work. *Advances in Social Work*. <https://doi.org/10.18060/26234>.
- Astuti, I., Hendi, H., Cahyadi, D., & Kridalaksana, A. (2024). DEVELOPMENT OF FIELD WORK PRACTICE MANAGEMENT IN INFORMATICS INTEGRATED SERVICE SYSTEM. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*. <https://doi.org/10.33480/pilar.v20i2.5523>.
- Schmitz, T. (2016). Development Fieldwork A Practical Guide. .
- Delyser, D., & Starrs, P. (2001). Doing Fieldwork: Editors' Introduction. *Geographical Review*, 91, iv - viii. <https://doi.org/10.1111/J.1931-0846.2001.TB00450.X>.
- White, G., & Rosenthal, T. (1974). DEMONSTRATION AND LECTURE IN INFORMATION TRANSMISSION: A FIELD EXPERIMENT. *Journal of Experimental Education*, 43, 90-96. <https://doi.org/10.1080/00220973.1974.10806326>.

Pratiwi, A., Syawal, M., Mar'ah, Z., & Arsyad, S. (2024). EXPLORING UNDERGRADUATE STUDENTS' VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF A FIELDWORK ACTIVITY. *KLASIKAL : JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE*.
<https://doi.org/10.52208/klasikal.v6i1.1136>.

Caldeira, T. (2021). Fieldwork. *HAU: Journal of Ethnographic Theory*, 11, 720 - 725.
<https://doi.org/10.1086/716900>.

Rehn, M., & Kalman, H. (2018). Social work students' reflections on challenges during field education. *Journal of Social Work*, 18, 451 - 467.
<https://doi.org/10.1177/1468017316654362>.

45. Mata Kuliah: Pendidikan Inklusi*** (MWP60205)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pendidikan Inklusi*** bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis dan praktis mengenai konsep dasar pendidikan inklusif, karakteristik kompetensi guru, serta strategi pembelajaran yang sesuai untuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Sifat mata kuliah ini adalah wajib, dirancang untuk calon pendidik yang ingin mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola lingkungan belajar yang inklusif. Isi mata kuliah mencakup komponen pendidikan inklusif, identifikasi dan asesmen ABK, serta pengembangan program pendidikan individu (IEP) yang adaptif. Strategi pembelajaran yang diterapkan termasuk kuliah interaktif, diskusi grup, simulasi, dan pemecahan masalah melalui analisis kasus nyata. Penilaian dilakukan secara komprehensif, meliputi partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman konsep, tugas mandiri yang mendalami tema tertentu, analisis kasus untuk penerapan praktis, tugas kelompok yang mendorong kolaborasi, proyek individu atau kelompok terkait praktik pendidikan inklusif, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Referensi:

Cole, P. G., & Chan, L. K. S. (1990). *Methods and strategies for special education*. Australia: Prentice Hall of Australia Ltd.

Departemen Pendidikan. (2009). *Modul training of trainer pendidikan inklusif*. Jakarta: Managing Contractor Program Management Australia-Indonesia Basic Education Program.

Foreman, P. (2005). *Integration and inclusion in action*. Sydney: Harcourt Brace & Company.

Hallahan, D. P., & Kauffman, J. M. (2003). *Exceptional learners: Introduction to special education* (9th ed.). Boston: Allyn and Bacon.

Keefe, M., & Carrington, S. (2007). *School and diversity* (2nd ed.). NSW: Pearson Education Australia.

- Loreman, T., Deppeler, J., & Harvey, D. (2005). *Inclusive education: A practical guide to supporting diversity in the classroom*. Crows Nest: Allen & Unwin.
- Popovich, D., & Laham, S. L. (1981). *The adaptive behavior curriculum* (Vol. 1). Baltimore-London: Paul H. Brookes Publishing Co.
- Smith, J. D. (2006). *Inklusi: Sekolah ramah untuk semua* (D. Denis & E. Ny. Enrica, Terj.). Bandung: Nuansa.
- Wood, J. W. (1984). *Adapting instruction for the mainstream*. Columbus, OH: Charles E. Merrill Publishing Company and A Bell & Howell Company.
- Wehman, P., & Laughlin, P. J. (1981). *Program development in special education*. New York: McGraw-Hill.
- Florian, L. (2014). What counts as evidence of inclusive education?. *European Journal of Special Needs Education*, 29, 286 - 294. <https://doi.org/10.1080/08856257.2014.933551>.
- Evans, J., & Lunt, I. (2002). Inclusive education: are there limits?. *European Journal of Special Needs Education*, 17, 1 - 14. <https://doi.org/10.1080/08856250110098980>.
- Kefallinou, A., Symeonidou, S., & Meijer, C. (2020). Understanding the value of inclusive education and its implementation: A review of the literature. *PROSPECTS*, 49, 135 - 152. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09500-2>.
- Moriña, A. (2017). Inclusive education in higher education: challenges and opportunities. *European Journal of Special Needs Education*, 32, 17 - 3. <https://doi.org/10.1080/08856257.2016.1254964>.
- Stentiford, L., & Koutsouris, G. (2022). Critically considering the 'inclusive curriculum' in higher education. *British Journal of Sociology of Education*, 43, 1250 - 1272. <https://doi.org/10.1080/01425692.2022.2122937>.
- Del Pozo-Armentia, A., Reyero, D., & Cantero, F. (2020). The pedagogical limitations of inclusive education. *Educational Philosophy and Theory*, 52, 1064 - 1076. <https://doi.org/10.1080/00131857.2020.1723549>.
- Mitchell, D., & Sutherland, D. (2020). Inclusive education. *What Really Works in Special and Inclusive Education*. <https://doi.org/10.4324/9780429401923-5>.

46. Mata Kuliah: Sejarah Pemikiran dan Filsafat (PSJ60220)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Pemikiran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis perkembangan pemikiran dari berbagai zaman dan aliran, serta memahami dampaknya terhadap sejarah dan masyarakat. Sifat mata kuliah ini adalah wajib dan dirancang untuk memberikan wawasan mendalam mengenai konteks sejarah, ideologi, dan pemikir besar yang memengaruhi peradaban. Isi mata kuliah mencakup kajian pemikiran dari Zaman Yunani-Romawi, perkembangan

renaisans, paham-paham modern, serta interaksi antara Barat dan Timur. Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi kuliah interaktif, diskusi kelas yang mendalam, dan kajian literatur untuk mendorong pemikiran kritis. Penilaian dilakukan secara komprehensif, dengan mempertimbangkan partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi, kuis untuk menilai pemahaman materi, tugas mandiri yang mengeksplorasi tema tertentu, analisis kasus untuk menerapkan konsep dalam konteks nyata, serta tugas kelompok yang mendorong kolaborasi. Selain itu, terdapat proyek individu yang berkaitan dengan pemikiran yang dipelajari, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang berfungsi untuk mengevaluasi pemahaman keseluruhan dan kemampuan analisis mahasiswa terhadap sejarah pemikiran.

Referensi:

- Conrad, S. (2016). *What is global history?* Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Jacoby, R. (1992). A new intellectual history. *The American Historical Review*, 97(2), 405–424. <https://doi.org/10.2307/2165279>
- Whatmore, R. (2015). *What is intellectual history?* Cambridge, UK: Polity.
- Loftin, L. (2024). Logic, Ancient and Modern: Toward a ‘History of Thinking’. *Journal of Inklings Studies*. <https://doi.org/10.3366/ink.2024.0232>.
- Kuukkanen, J. (2009). Towards a Philosophy of the History of Thought. *Journal of The Philosophy of History*, 3, 25-54. <https://doi.org/10.1163/187226309X408785>.
- Raysmith, T. (2025). Hegel and the Problem of the History of Philosophy. . <https://doi.org/10.5040/9781350423794>.
- (2002). Introduction: Writing a History of Thought. *Contemporary Chinese Thought*, 33, 16 - 9. <https://doi.org/10.2753/CSP1097-146733049>.
- Sandford, S. (2024). What is critical history of philosophy?. *The Southern Journal of Philosophy*. <https://doi.org/10.1111/sjp.12577>.
- Hull, D. (1979). In Defense of Presentism. *History and Theory*, 18, 1. <https://doi.org/10.2307/2504668>.
- Samuels, W. (1974). The History of Economic Thought as Intellectual History. *History of Political Economy*, 6, 305-323. https://doi.org/10.1007/978-1-349-12263-9_3.
- Mey, T., & Weber, E. (2003). Explanation And Thought Experiments In History. *History and Theory*, 42, 28-38. <https://doi.org/10.1111/1468-2303.00227>.
- Williams, L. (1975). SHOULD PHILOSOPHERS BE ALLOWED TO WRITE HISTORY?*1. *The British Journal for the Philosophy of Science*, 26, 241 - 253. <https://doi.org/10.1093/bjps/26.3.241>.
- Piggott, S., & Trigger, B. (1991). A History of Archaeological Thought. *Journal of Field Archaeology*, 18, 106. <https://doi.org/10.2307/530154>.

Ashworth, L. (2018). How Should We Approach the History of International Thought?. *Historiographical Investigations in International Relations*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-78036-8_4.

47. Mata Kuliah: Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Sejarah (PSJ60301)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Sejarah bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai prinsip dan praktik evaluasi dalam pendidikan sejarah, termasuk kemampuan untuk merancang dan menerapkan berbagai metode asesmen yang efektif. Sifat mata kuliah ini adalah wajib, dan dirancang untuk calon pendidik yang ingin mengembangkan keterampilan dalam melakukan evaluasi yang mencerminkan pemahaman siswa secara akurat. Isi mata kuliah mencakup kajian tentang jenis-jenis asesmen, teknik pengukuran, dan analisis data hasil evaluasi yang relevan dengan pendidikan sejarah. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah tatap muka, diskusi interaktif, serta praktek langsung dalam merancang instrumen asesmen. Penilaian dilakukan melalui beberapa komponen, termasuk partisipasi aktif dalam diskusi kelas, kuis untuk mengukur pemahaman konsep dasar, tugas mandiri yang mendalami topik tertentu, analisis kasus mengenai situasi evaluasi dalam konteks sejarah, tugas kelompok yang mendorong kolaborasi dalam merancang asesmen, serta proyek yang berkaitan dengan pengembangan instrumen evaluasi. Selain itu, mahasiswa akan menghadapi Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester sebagai evaluasi menyeluruh untuk menilai pemahaman dan penerapan konsep dalam asesmen dan evaluasi pembelajaran sejarah.

Referensi:

Hughes, R., & Mendoza, N. (2019). Assessment in the History Classroom. *Teaching History: A Journal of Methods*, 44, 51-56. <https://doi.org/10.33043/TH.44.2.51-56>.

Ercikan, K., & Seixas, P. (2015). New Directions in Assessing Historical Thinking. . <https://doi.org/10.4324/9781315779539>.

Baker, E. (1994). Learning-based assessments of history understanding. *Educational Psychologist*, 29, 97-106. https://doi.org/10.1207/S15326985EP2902_5.

Cao, Y. (2024). Research on Evaluation Strategies for Junior High School History Practice Curriculum Guided by Core Literacy. *Applied & Educational Psychology*. <https://doi.org/10.23977/appep.2024.050225>.

Carrasco, C., & Martínez, P. (2016). Historical Skills in Compulsory Education: Assessment, Inquiry Based Strategies and Students' Argumentation. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 5, 130-136. <https://doi.org/10.7821/NAER.2016.7.172>.

Urusmambetova, L. (2024). Modern approaches to assessment as a resource for improving learning outcomes in History lessons. *Poisk nauchnykh resheniy*. <https://doi.org/10.61077/2949-4818-2024-1-106-118>.

- Mertha, W., & Mahfud, M. (2022). HISTORY LEARNING BASED ON WORDWALL APPLICATIONS TO IMPROVE STUDENT LEARNING RESULTS CLASS X IPS IN MA AS'ADIYAH KETAPANG. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i5.369>.
- Forsyth, H., & Evans, J. (2019). Authentic assessment for a more inclusive history. *Higher Education Research & Development*, 38, 748 - 761. <https://doi.org/10.1080/07294360.2019.1581140>.
- Bertram, C., Wagner, W., & Trautwein, U. (2017). Learning Historical Thinking With Oral History Interviews: A Cluster Randomized Controlled Intervention Study of Oral History Interviews in History Lessons. *American Educational Research Journal*, 54, 444 - 484. <https://doi.org/10.3102/0002831217694833>.
- Zhang, B. (2020). Construction of Diversified Academic Evaluation System of History Teaching Theory. , 4. <https://doi.org/10.18686/ahe.v4i10.2936>.
- Cooper, H. (2015). How Can We Plan for Progression in Primary School History. *Revista De Estudios Sociales*, 52, 16-31. <https://doi.org/10.7440/RES52.2015.02>.
- Bain, R. (2009). Into the Breach: Using Research and Theory to Shape History Instruction. *Journal of Education*, 189, 159 - 167. <https://doi.org/10.1177/0022057409189001-211>.
- Iwatani, E., Hardy, A., Means, B., Daal, S., & Wei, X. (2023). Evaluation of World History Project. . <https://doi.org/10.51388/20.500.12265/199>.
- Li, Z. (2010). The Teaching Notes on Historical Evaluation. *Journal of Xuzhou Normal University*.

48. Mata Kuliah: Etika Profesi (PSJ60209)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Etika Profesi bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip etika yang mendasari praktik profesional, terutama dalam bidang pendidikan dan pengajaran sejarah, serta untuk membentuk karakter dan perilaku yang sesuai dengan standar etika profesi. Sifat mata kuliah ini adalah wajib, dan dirancang untuk calon guru yang ingin membangun sikap profesionalisme yang tinggi dalam pengajaran. Isi mata kuliah mencakup kajian tentang kode etik profesi, tanggung jawab moral dan sosial, serta dampak keputusan profesional terhadap peserta didik dan masyarakat. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah interaktif, diskusi mendalam mengenai situasi etis, serta pengkajian kasus nyata untuk mengaitkan teori dengan praktik. Penilaian dilakukan melalui beberapa komponen, yakni partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk menguji pemahaman konsep etika, tugas mandiri yang melibatkan penelitian terhadap kasus etis, analisis kasus untuk mengeksplorasi dilema etika dalam pengajaran, tugas kelompok yang mendorong kerjasama dalam merumuskan solusi etis, proyek yang mengaitkan etika profesi dengan situasi sehari-

hari di sekolah, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang berfungsi untuk menilai pemahaman keseluruhan mahasiswa terhadap materi etika profesi.

Referensi:

- Albertus, D. K. (2007). *Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global*. Jakarta: Grasindo.
- Andin, S. N. (2018). *Panduan praktis pelibatan tripusat pendidikan dalam penguatan pendidikan karakter (PPK) untuk kepala sekolah*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan, Setjen Kemdikbud RI.
- Balitbang Kemdiknas. (2010). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa: Pedoman sekolah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional RI.
- Dewayani, S. (2018). *Panduan praktis implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) berbasis kelas*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan, Setjen Kemdikbud RI.
- Ditjen Dikti Kemdikbud. (2013). *Naskah akademik pendidikan karakter di perguruan tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Ditjen PSMP Ditjen Dikdas Kemdiknas. (2011). *Panduan pendidikan karakter di sekolah menengah pertama*. Jakarta: Ditjen PSMP Ditjen Dikdas Kemdiknas RI.
- Fernanda, N. (2018). *Panduan praktis implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) berbasis masyarakat*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan, Setjen Kemdikbud RI.
- Hasibuan, A. (2017). *Etika profesi profesionalisme kerja*. Medan: UISU Press.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our school can teach respect and responsibility*. New York, NY: Bantam Books.
- Marzuki. (2009). *Prinsip dasar akhlak mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press & FISE UNY.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Pemerintah Indonesia. (2010). *Kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa tahun 2010–2025*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa: Bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kemdiknas.

- Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan pelaksanaan pendidikan karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kemdiknas.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan penyelenggaraan pelatihan pendidikan karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kemdiknas.
- Saondi, O., & Suherman, A. (2010). *Etika profesi keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sidiq, U. (2018). *Etika dan profesi keguruan*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Siswanto. (2013). *Etika profesi guru pendidikan agama Islam*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Sudarminta, J. (1994). Etika profesi bagi dosen. Dalam Moedjanto (Ed.), *Tantangan kemanusiaan universal: Antologi filsafat, budaya, sejarah, politik & sastra* (Cet. ke-4). Yogyakarta: Kanisius.
- Suhadisiwi, I. (2018). *Panduan praktis implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) berbasis budaya sekolah*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan, Setjen Kemdikbud RI.
- Zuchdi, D., dkk. (Ed.). (2011). *Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zuchdi, D., dkk. (2012). *Pendidikan karakter: Konsep dasar dan implementasi di perguruan tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.

49. Mata Kuliah: Sejarah Pendidikan (PSJ60221)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Pendidikan bertujuan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai perkembangan sistem pendidikan dari masa ke masa, serta memahami peran dan dampak pendidikan dalam masyarakat. Sifat mata kuliah ini adalah wajib, ditujukan bagi mahasiswa yang mengambil program pendidikan sejarah. Isi mata kuliah mencakup kajian tentang berbagai periode, tokoh, dan peristiwa penting yang mempengaruhi pendidikan, serta analisis bagaimana konteks sosial, politik, dan budaya berkontribusi terhadap evolusi sistem pendidikan. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah tatap muka, diskusi interaktif, pemaparan materi teori, serta pengkajian kasus-kasus sejarah pendidikan untuk memperdalam pemahaman. Penilaian dilakukan melalui beberapa komponen, antara lain partisipasi aktif selama diskusi kelas, kuis untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang diajarkan, tugas mandiri yang melibatkan penelitian topik terkait sejarah pendidikan, analisis kasus untuk mengeksplorasi tantangan pendidikan di berbagai konteks, tugas kelompok yang mendorong kolaborasi dalam penelitian bersama, proyek yang berfokus pada presentasi tema sejarah pendidikan, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang menilai pemahaman dan penerapan konsep yang telah dipelajari sepanjang perkuliahan.

Referensi:

- Ahmadi, A. (1987). *Pendidikan dari masa ke masa*. Bandung: CV Armico.
- Ambo Enre Abdullah. (2005). *Pendidikan di era otonomi daerah: Gagasan dan pengalaman*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Ary, H. G. (1995). *Kebijakan-kebijakan pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1989). *Pendidikan sebagai faktor dinamisasi dan integrasi sosial*. Jakarta: Direktorat Sejarah & Nilai Tradisional.
- Djumhur, I. (1976). *Sejarah pendidikan*. Bandung: CV Ilmu.
- Dyah, K. (2007). Dinamika pendidikan Indonesia masa kolonial. *Istoria, FISE UNY*.
- Fasli, J., & Supriyadi, D. (2001). *Reformasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah*. Jakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Hasbullah. (2001). *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan sejarah pertumbuhan dan perkembangan*. Jakarta: LSIK.
- Imam, B. (1982). *Arti dan metode sejarah pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP IKIP Yogyakarta.
- Mahmud, Y. (1989). *Sejarah pendidikan Islam*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Mansur, D., & Said, M. (1989). *Mendidik dari zaman ke zaman*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Muhammad, J. R. (2002). *Tiga aliran utama teori pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nasution, S. (2001). *Sejarah pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paku Alam IX, dkk. (2008). *Kebangkitan pendidikan nasional: Menggali butir-butir pemikiran pendidikan Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: Perpustakaan Pakualaman.
- Tilaar, H. A. R. (2000). *Paradigma baru pendidikan nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnes, J., & Pietsch, T. (2022). The history of knowledge and the history of education. *History of Education Review*. <https://doi.org/10.1108/her-06-2022-0020>.
- Wise, J., & Jones, R. (1965). The History of Education. *History of Education Quarterly*, 5, 70 - 70. <https://doi.org/10.2307/366939>.
- Mehl, B. (1961). History of Education. *Review of Educational Research*, 31, 7. <https://doi.org/10.2307/1169016>.
- Fink, N., Furrer, M., Gautschi, P., & Nkabinde, Z. (2023). Why History Education?. *Yesterday and Today*. <https://doi.org/10.46499/2255>.

Botirovna, N., & Munisa, N. (2024). HISTORICAL STUDY OF EDUCATION AS A NATIONAL VALUES. *International Journal of Advance Scientific Research*. <https://doi.org/10.37547/ijasr-04-05-04>.

Garforth, F. (1983). History and Educational Theory. *History of Education Quarterly*, 23, 385 - 391. <https://doi.org/10.2307/367765>.

Gillis, J. (1977). Toward a Social History of Education. *History of Education Quarterly*, 17, 89 - 92. <https://doi.org/10.2307/367680>.

Webster, C. (1976). Changing Perspectives in the History of Education. *Oxford Review of Education*, 2, 201-213. <https://doi.org/10.1080/0305498760020301>.

50. Mata Kuliah: Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan (PSJ60222)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi seputar proklamasi kemerdekaan serta dampaknya terhadap pembentukan negara dan masyarakat Indonesia modern. Sifat mata kuliah ini adalah wajib, dengan fokus pada mahasiswa program pendidikan sejarah yang ingin memahami konteks historis kemerdekaan Indonesia. Isi mata kuliah mencakup kajian tentang situasi menjelang proklamasi, periode revolusi mempertahankan kemerdekaan, serta perkembangan politik dan sosial dari masa Demokrasi Liberal hingga Reformasi. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah tatap muka, diskusi interaktif, dan pemutaran dokumenter untuk memberikan perspektif visual tentang sejarah tersebut. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam diskusi kelas, kuis untuk menguji pemahaman terhadap materi, tugas mandiri yang menuntut penelitian terhadap topik spesifik, analisis kasus mengenai keputusan-keputusan penting saat periode kemerdekaan, tugas kelompok yang mendorong kerja sama dalam membahas topik tertentu, proyek presentasi mengenai aspek-aspek penting dari sejarah kemerdekaan, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang berfungsi untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap keseluruhan materi yang telah dipelajari.

Referensi:

Aman. (2016). *Sejarah Indonesia masa kemerdekaan*. Yogyakarta: Ombak Press.

Bracman, A. C. (2000). *Cornell Paper di balik kolapsnya PKI*. Jakarta: ElstReba.

Iragiliati Sukarni, E. (2013). *Rengasdengklok actie*. Yogyakarta: Ombak Press.

Joeniarto. (2001). *Sejarah ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kahin, G. McT. (1995). *Nasionalisme dan revolusi Indonesia*. Solo: UNS Press.

Kartono, K. (1996). *ABRI dan permasalahannya*. Bandung: Mandar Maju.

Kasdi, A. (2001). *Kaum Merah menjarah*. Yogyakarta: Jendela.

Maliki, Z. (2000). *Birokrasi militer dan partai politik negara transisi*. Yogyakarta: Galang Press.

- Maarif, A. S. (1987). *Islam dan masalah kenegaraan*. Jakarta: LP3ES.
- Maarif, A. S. (1997). *Islam: Kekuatan doktrin dan kegamangan umat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moerdiono, dkk (Ed.). (1993). *Pancasila sebagai ideologi*. Jakarta: BP7.
- Notosusanto, N. (1990). *Sejarah nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ruslan Abdulgani. (1976). *Pengembangan Pancasila di Indonesia*. Jakarta: Idayu Press.
- Siegel, J. T. (2000). *Penjahat gaya Orde Baru*. Yogyakarta: LKiS.
- Soekarno. (1960). *Manusia dan masyarakat baru Indonesia*. Jakarta: Kementerian PP dan K.
- Sudarsono, J. (Ed.). (1991). *Pembangunan politik dan perubahan politik*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Sulistyo, H. (2000). *Palu arit di ladang tebu*. Jakarta: KPG.
- Syamsuddin, N. (1993). *Dinamika sistem politik Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanan, D. (2017). Indonesia: An Emerging Nation. , 23-51. https://doi.org/10.1007/978-3-319-40874-3_2.
- Nugroho, S. (2020). Nationalism and the Making of Indonesian Subjects. , 19-47. https://doi.org/10.1007/978-981-15-4242-8_2.
- Benda, H. (1966). The Pattern of Administrative Reforms in the Closing Years of Dutch Rule in Indonesia. *The Journal of Asian Studies*, 25, 589 - 605. <https://doi.org/10.2307/2051493>.
- Steinberg, S. (1956). Republic of Indonesia. , 1132-1140. https://doi.org/10.1057/9780230270961_70.
- Meng, L., & De Silva, M. (2022). The Roots and Evolution of Nationalism in Indonesia. *Akademika*. <https://doi.org/10.17576/akad-2021-9103-08>.
- Sumner-Mack, N. (2003). Indonesia: Peoples and Histories. *History: Reviews of New Books*, 32, 33 - 33. <https://doi.org/10.1080/03612759.2003.10527698>.

51. Mata Kuliah: Sejarah Indonesia Kontemporer (PSJ60223)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Indonesia Kontemporer bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai perkembangan sejarah Indonesia dari masa kemerdekaan hingga saat ini, serta untuk menganalisis dinamika sosial, politik, dan ekonomi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia. Sifat mata kuliah ini adalah wajib bagi mahasiswa program pendidikan sejarah, dengan fokus pada aspek-aspek kritis yang berkaitan dengan sejarah modern Indonesia. Isi mata kuliah mencakup

kajian tentang peristiwa-peristiwa penting, seperti pergeseran politik, perubahan sosial, serta peristiwa besar lainnya yang membentuk identitas dan kondisi kontemporer Indonesia. Strategi pembelajaran yang diterapkan melibatkan kuliah tatap muka dengan diskusi interaktif, analisis dokumen sejarah, serta simulasi debat untuk mendalami berbagai perspektif. Penilaian dalam mata kuliah ini terdiri dari partisipasi aktif selama diskusi, kuis untuk mengevaluasi pemahaman konsep, tugas mandiri yang memerlukan penelitian lebih dalam mengenai topik yang relevan, analisis kasus terhadap situasi kontemporer yang dihadapi Indonesia, tugas kelompok untuk mengembangkan kolaborasi dan presentasi ide, proyek penelitian yang mengeksplorasi tema-tema tertentu secara mendalam, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang dirancang untuk mengukur pemahaman menyeluruh mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

Referensi:

- Aman. (2016). *Sejarah Indonesia masa kemerdekaan*. Yogyakarta: Ombak Press.
- Bracman, A. C. (2000). *Cornell Paper di balik kolapsnya PKI*. Jakarta: ElstReba.
- Iragiliati Sukarni, E. (2013). *Rengasdengklok actie*. Yogyakarta: Ombak Press.
- Joeniarto. (2001). *Sejarah ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kahin, G. McT. (1995). *Nasionalisme dan revolusi Indonesia*. Solo: UNS Press.
- Kartono, K. (1996). *ABRI dan permasalahannya*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasdi, A. (2001). *Kaum Merah menjarah*. Yogyakarta: Jendela.
- Maliki, Z. (2000). *Birokrasi militer dan partai politik negara transisi*. Yogyakarta: Galang Press.
- Maarif, A. S. (1987). *Islam dan masalah kenegaraan*. Jakarta: LP3ES.
- Maarif, A. S. (1997). *Islam: Kekuatan doktrin dan kegamaan umat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moerdiono, dkk (Ed.). (1993). *Pancasila sebagai ideologi*. Jakarta: BP7.
- Notosusanto, N. (1990). *Sejarah nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ruslan Abdulgani. (1976). *Pengembangan Pancasila di Indonesia*. Jakarta: Idayu Press.
- Siegel, J. T. (2000). *Penjahat gaya Orde Baru*. Yogyakarta: LKiS.
- Soekarno. (1960). *Manusia dan masyarakat baru Indonesia*. Jakarta: Kementerian PP dan K.
- Sudarsono, J. (Ed.). (1991). *Pembangunan politik dan perubahan politik*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Sulistyo, H. (2000). *Palu arit di ladang tebu*. Jakarta: KPG.

- Syamsuddin, N. (1993). *Dinamika sistem politik Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanan, D. (2017). Indonesia: An Emerging Nation. , 23-51. https://doi.org/10.1007/978-3-319-40874-3_2.
- Nugroho, S. (2020). Nationalism and the Making of Indonesian Subjects. , 19-47. https://doi.org/10.1007/978-981-15-4242-8_2.
- Benda, H. (1966). The Pattern of Administrative Reforms in the Closing Years of Dutch Rule in Indonesia. *The Journal of Asian Studies*, 25, 589 - 605. <https://doi.org/10.2307/2051493>.
- Steinberg, S. (1956). Republic of Indonesia. , 1132-1140. https://doi.org/10.1057/9780230270961_70.
- Meng, L., & De Silva, M. (2022). The Roots and Evolution of Nationalism in Indonesia. *Akademika*. <https://doi.org/10.17576/akad-2021-9103-08>.
- Sumner-Mack, N. (2003). Indonesia: Peoples and Histories. *History: Reviews of New Books*, 32, 33 - 33. <https://doi.org/10.1080/03612759.2003.10527698>.

52. Mata Kuliah: Pembelajaran Mikro (PSJ60204)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pembelajaran Mikroteaching bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar yang efektif melalui praktik pengajaran dalam skala kecil, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pedagogis dan kepercayaan diri mereka saat menghadapi siswa. Sifat mata kuliah ini adalah wajib, dan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar. Isi mata kuliah mencakup teori dasar pengajaran, teknik mikro-teaching, serta penerapan keterampilan dalam berbagai scenario pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan mencakup sesi kuliah interaktif, praktik mengajar secara individu maupun kelompok, serta umpan balik konstruktif dari dosen dan rekan mahasiswa. Penilaian dalam mata kuliah ini melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam sesi praktik, kuis untuk menguji pemahaman teori yang dipelajari, tugas mandiri yang berkaitan dengan desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis kasus untuk mengkaji tantangan nyata dalam pengajaran, tugas kelompok yang bertujuan untuk merancang materi pembelajaran secara kolaboratif, proyek untuk mengembangkan alat bantu mengajar, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan mahasiswa secara menyeluruh dalam pengajaran.

Referensi:

- Caine, R. N., & Caine, G. (1991). *Making connections: Teaching and the human brain*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1996). *Pembelajaran terpadu*. Jakarta: Departemen Pendidikan Tinggi.

- Dinsmore, T. S. (2003). *Classroom management*. United States: ERIC.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Kaffah Learning Center.
- TIM UPPL UNY. (2021). *Panduan PK (PPL) ULKKNPK 2021*.
- Tobing, R., & Limbong, M. (2020). *Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik*. Jakarta: UKI Press.
- Fernandez, M. (2010). Investigating how and what prospective teachers learn through microteaching lesson study. *Teaching and Teacher Education*, 26, 351-362. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2009.09.012>.
- Hama, H., & Osam, U. (2021). Revisiting Microteaching in Search of Up-to-Date Solutions to Old Problems. *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/21582440211061534>.
- Mukuka, A., & Alex, J. (2024). Review of research on microteaching in mathematics teacher education: Promises and challenges. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. <https://doi.org/10.29333/ejmste/13941>.
- Bell, N. (2007). Microteaching: What is it that is going on here?. *Linguistics and Education*, 18, 24-40. <https://doi.org/10.1016/J.LINGED.2007.04.002>.
- Howard-Jones, P., Scott, A., & Gordillo, C. (2023). The Science of Microteaching and Learning: An Exploratory Study. *Mind, Brain, and Education*. <https://doi.org/10.1111/mbe.12389>.
- Remesh, A. (2013). Microteaching, an efficient technique for learning effective teaching. *Journal of Research in Medical Sciences : The Official Journal of Isfahan University of Medical Sciences*, 18, 158 - 163.
- Suliana, R., Pramesti, C., Suryanti, S., & Sari, A. (2022). Analysis of Microteaching Learning. *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*. <https://doi.org/10.37303/jelmar.v3i2.89>.
- Santoveña-Casal, S., Gil-Quintana, J., & Hueso-Romero, J. (2023). Microteaching networks in higher education. *Interact. Technol. Smart Educ.*, 21, 149-167. <https://doi.org/10.1108/itse-09-2022-0120>.

53. Mata Kuliah: Analisis Kebijakan Pendidikan* (PSJ60224)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai proses perumusan, implementasi, serta evaluasi kebijakan pendidikan di Indonesia, dengan fokus pada dampaknya terhadap sistem pendidikan dan masyarakat. Hal ini menjadi kebutuhan penting bagi ilmuwan pendidikan, terutama dalam administrasi pendidikan, untuk memahami studi kebijakan publik, khususnya kebijakan pendidikan. Sifat mata kuliah ini adalah wajib, dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan analitis yang diperlukan dalam perumusan kebijakan pendidikan yang berkualitas. Isi mata kuliah mencakup teori-teori

kebijakan, analisis isu-isu pendidikan aktual, serta studi kasus kebijakan yang telah diterapkan, yang berfungsi sebagai dasar bagi mereka yang berambisi menjadi analis kebijakan pendidikan. Strategi pembelajaran meliputi kuliah tatap muka, diskusi kelas, dan presentasi kelompok, yang mengedepankan keterlibatan aktif mahasiswa. Penilaian dalam mata kuliah ini terdiri dari partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi, kuis untuk menguji pemahaman teori, tugas mandiri yang berfokus pada analisis kebijakan tertentu, analisis kasus untuk mengeksplorasi pelaksanaan kebijakan dalam praktik nyata, tugas kelompok yang mendorong kolaborasi untuk penelitian kebijakan, proyek yang mengevaluasi dampak kebijakan pendidikan, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang dirancang untuk menilai pemahaman keseluruhan mahasiswa tentang materi yang diajarkan. Dengan ini, mahasiswa tidak hanya diharapkan menjadi perumus kebijakan yang kompeten, tetapi juga memberikan koreksi terhadap ketidaktepatan dalam kebijakan pendidikan yang ada, memperkuat kemampuan mereka dalam berkontribusi sebagai analis kebijakan pendidikan di masa depan.

Referensi:

- Aminullah, E., Mustopadidjaja, A. R., & lainnya. (2000). *Berpikir sistemik: Analisis kebijakan dengan simulasi komputer*. Jakarta: PSIOAN LAN.
- Checkland, P., & Scholes, J. (1990). *Soft systems methodology in action*. England: John Wiley & Sons.
- Dunn, W. N. (1981). *An introduction to public policy analysis*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Dye, T. R. (1981). *Understanding public policy*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Grindle, M. S. (1980). *Politics and policy implementation in the Third World*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Jones, C. O. (1991). *An introduction to the study of public policy*. North Scituate, MA: Duxbury Press.
- Kim, D. H., & Anderson, V. (1998). *Systems archetype basics: From story to structure*. Waltham, MA: Pegasus Communication.
- Lindblom, C. E. (1986). *The policy-making process*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1983). *Implementation and public policy*. Dallas, TX: Scott, Foresman and Company.
- Suryadi, A., & Tilaar, H. A. R. (1983). *Analisis kebijakan pendidikan: Suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Brooks, J., & Sinclair, M. (2024). Educational Policy: Analysis, Action, and Advocacy Across Contexts. *Educational Policy*.
<https://doi.org/10.1177/08959048241274334>.

- Koon, D. (2022). Critical education policy network analysis: Theoretical elaborations and methodological implications. *International Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.102041>.
- Young, M., Diem, S., & Sampson, C. (2024). The Vital Necessity of Critical Education Policy Research. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 46, 397 - 405. <https://doi.org/10.3102/01623737241239985>.
- Hartong, S., Urbas, C., Beech, J., Engel, L., & Savage, G. (2023). education policy analysis. .
- Patel, L. (2016). Reaching Beyond Democracy in Educational Policy Analysis. *Educational Policy*, 30, 114 - 127. <https://doi.org/10.1177/0895904815614915>.
- Diem, S., Young, M., & Sampson, C. (2018). Where Critical Policy Meets the Politics of Education: An Introduction. *Educational Policy*, 33, 15 - 3. <https://doi.org/10.1177/0895904818807317>.
- Levinson, B., Sutton, M., & Winstead, T. (2009). Education Policy as a Practice of Power. *Educational Policy*, 23, 767 - 795. <https://doi.org/10.1177/0895904808320676>.
- Adams, P. (2016). Education policy: explaining, framing and forming. *Journal of Education Policy*, 31, 290 - 307. <https://doi.org/10.1080/02680939.2015.1084387>.

54. Mata Kuliah: Sejarah Lisan* (PSJ60225)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Lisan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data sejarah melalui sumber-sumber lisan, serta memahami pentingnya perspektif masyarakat dalam penulisan sejarah. Sifat mata kuliah ini adalah wajib dan dirancang untuk memberikan pendekatan praktis dan teoritis tentang bagaimana sejarah diperoleh dari interaksi langsung dengan narasumber. Isi mata kuliah mencakup teknik wawancara, transkripsi, dan analisis dokumen lisan, serta pemahaman terhadap konteks sosial dan budaya dari sumber-sumber tersebut. Strategi pembelajaran mengedepankan metode pengajaran aktif melalui kuliah tatap muka, diskusi, dan praktik langsung dalam wawancara serta pengolahan data. Penilaian dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas, kuis untuk menguji pemahaman teori, tugas mandiri yang berfokus pada analisis sumber lisan, analisis kasus untuk mempelajari penerapan teknik wawancara dalam konteks sejarah, tugas kelompok yang mempromosikan kolaborasi dalam melakukan penelitian sejarah lisan, proyek untuk mengevaluasi hasil wawancara yang dilakukan, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk menilai pemahaman keseluruhan mahasiswa tentang materi yang diajarkan.

Referensi:

- Barnes, H. E. (1963). *A history of historical writing*. New York: Dover Publications.
- Breisach, E. (1983). *Historiography: Ancient, medieval and modern*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Danar Widiyanta. (2002). *Perkembangan historiografi: Tinjauan di berbagai wilayah dunia* [Diktat]. Yogyakarta: UNY.
- Gay, P. (1992). *Historian at work*. New York: Harper & Row.
- Inggers, G. G. (2005). *Historiography in the twentieth century*. Middletown, CT: Wesleyan University Press.
- Kartodirdjo, S. (1982). *Pemikiran dan perkembangan historiografi Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Marsden, W. (2008). *Sejarah Sumatra*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Mrazek, R. (2006). *Engineers of happy land: Perkembangan teknologi dan nasionalisme sebuah koloni*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nasution. (1980). *Pokok-pokok gerilya; dan pertahanan Republik Indonesia di masa yang lalu dan yang akan datang*. Bandung: Angkasa.
- Soedarmono. (1997). *Historiografi II* [Diktat]. Surakarta: UNS.
- Sumarsono, H. R. (2011). *Babad Tanah Jawi*. Yogyakarta: Narasi.
- Taufik Abdullah, & Surjomihardjo, A. (1985). *Ilmu sejarah dan historiografi: Arah dan perspektif*. Jakarta: Gramedia.
- Yamin, M. (1960). *Gadjah Mada: Pahlawan persatuan nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yuliantri, R. D. A. (n.d.). History flash: Sejarah “satu menit”.
- Yuliantri, R. D. A. (n.d.). Pluralistas dalam historiografi perempuan Indonesia.
- Tobbell, D. (2016). Teaching with Oral Histories. *Bulletin of the History of Medicine*, 90, 128 - 135. <https://doi.org/10.1353/bhm.2016.0003>.
- Pessanha, F., & Salah, A. (2021). A Computational Look at Oral History Archives. *ACM Journal on Computing and Cultural Heritage (JOCCH)*, 15, 1 - 16. <https://doi.org/10.1145/3477605>.
- Pušinskytė, L. (2025). Oral Method of History in the Investigation into the Resistance. *Genocidas ir rezistencija*. <https://doi.org/10.61903/gr.2008.202>.
- Miller, J., & Vansina, J. (1986). Oral Tradition as History. *Canadian Journal of African Studies*, 21, 305. <https://doi.org/10.2307/484404>.
- Turner, D. (2002). An Oral History Interview. *Journal of Black Studies*, 32, 711 - 734. <https://doi.org/10.1177/00234702032006005>.
- Ritchie, D. (1994). Doing Oral History. , 251. <https://doi.org/10.2307/494749>.

Beard, M. (2017). Re-thinking oral history – a study of narrative performance. *Rethinking History*, 21, 529 - 548. <https://doi.org/10.1080/13642529.2017.1333285>.

Berman, A. (2023). Being There: The Singularity of Oral History. *Archives of American Art Journal*, 62, 76 - 83. <https://doi.org/10.1086/727630>.

55. Mata Kuliah: Seminar Proposal (PSJ60226)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Seminar Proposal bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam merancang dan menyusun proposal penelitian yang berkualitas, serta memberikan pemahaman tentang metodologi penelitian yang efektif dalam konteks akademis. Sifat mata kuliah ini bersifat wajib dan merupakan bagian penting dari pengembangan keterampilan riset di kalangan mahasiswa. Isi mata kuliah mencakup pembahasan tentang struktur proposal penelitian, pemilihan topik, pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan metodologi yang sesuai. Strategi pembelajaran melibatkan kuliah tatap muka, diskusi interaktif, dan presentasi proposal penelitian yang memungkinkan mahasiswa untuk saling memberikan umpan balik. Penilaian dalam mata kuliah ini terdiri dari partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman teori pembuatan proposal, tugas mandiri yang meliputi penyusunan draf proposal, analisis kasus untuk mengeksplorasi penelitian yang ada, tugas kelompok yang mendorong kolaborasi dalam pengembangan proposal, proyek untuk mengimplementasikan konsep yang dipelajari dalam bentuk proposal yang lengkap, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang dirancang untuk menilai pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam merancang proposal penelitian secara menyeluruh.

Referensi:

Pradikto, S. (2023). Student's Experiences on Their Thesis Proposal Seminar. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i4.374>.

Hizriani, N., Khairatunnisa, K., Nor, H., & Handrianto, C. (2022). Online and Offline Students' Presentation in Thesis Proposal: Challenges and Solution. *Randwick International of Social Science Journal*. <https://doi.org/10.47175/rissj.v3i3.501>.

Sinaga, I., Fakhriza, M., & Takhir, S. (2023). VALIDATION INFORMATION SYSTEM FOR MOBILE-BASED PROPOSAL SEMINAR REGISTRATION. *ZERO: Jurnal Sains, Matematika dan Terapan*. <https://doi.org/10.30829/zero.v7i1.16681>.

Rizma, D., Zein, T., & Perangin-Angin, A. (2021). Non-Verbal Communication Used by University Students' Examinee in Thesis Proposal Seminar. *LingPoet: Journal of Linguistics and Literary Research*. <https://doi.org/10.32734/LINGPOET.V2I1.5333>.

Farisia, H., Miftakhudnin, M., Hidayah, A., & Huda, N. (2020). Students' Reading Habit and Students' Writing Introduction in Research Seminar Proposal. , 254-258. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200427.050>.

- Mohammad, T., Napu, N., & Soleman, A. (2024). The Use of Fillers in Proposal Seminar Presentation. *Research Review: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. <https://doi.org/10.54923/researchreview.v3i1.86>.
- Liu, Y., Wang, S., Liu, L., & Chen, Y. (2024). Research on the Design and Practice of Seminar Teaching. *Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Innovation and Multimedia Technology, EIMT 2024, March 29–31, 2024, Wuhan, China*. <https://doi.org/10.4108/eai.29-3-2024.2347672>.
- Kleine, A., & Dellnitz, A. (2017). Allocation of seminar applicants. *Journal of Business Economics*, 87, 927 - 941. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0858-4>.
- (2005). The Seminar Paper. , 82-101. https://doi.org/10.1057/9781403979346_6.
- Roth, J. (2011). Giving a Seminar: Suggestions for Graduate Students. , 9-22. <https://doi.org/10.1128/9781555816810.CH2>.
- Bolland, J., & Muth, R. (1984). The Decision Seminar. *Science Communication*, 6, 75 - 88. <https://doi.org/10.1177/107554708400600104>.
- Jakob, J., & Pertiwi, S. (2019). AN ANALYSIS OF INTERRUPTION IN SEMINAR SETTING. *Research and Innovation in Language Learning*. <https://doi.org/10.33603/rill.v2i1.1131>.
- Carlsson, A. (1985). Conclusions of Seminar. , 509-519. https://doi.org/10.1007/978-94-009-5380-2_19.
- Ealey, T. (1983). Presenting the successful technical seminar. *IEEE Transactions on Professional Communication*, PC-26, 35-37. <https://doi.org/10.1002/9781119134633.CH57>.
- Ramsey, D., Evans, J., & Levy, M. (2016). Preserving the Seminar Experience. *Journal of Political Science Education*, 12, 256 - 267. <https://doi.org/10.1080/15512169.2015.1077713>.

56. Mata Kuliah: Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta (PSJ60229)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan sejarah, budaya, dan politik Yogyakarta sebagai salah satu daerah istimewa di Indonesia, serta perannya dalam konteks nasional. Sifat mata kuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa jurusan Sejarah dan memberikan perspektif lokal yang penting dalam studi sejarah. Isi mata kuliah mencakup topik-topik seperti sejarah kerajaan-kerajaan di Yogyakarta, dinamika sosial dan budaya, serta kontribusi Yogyakarta dalam perjuangan kemerdekaan dan kebudayaan Indonesia. Untuk strategi pembelajaran, kuliah ini menggabungkan metode tatap muka dengan diskusi interaktif, presentasi, dan kunjungan lapangan yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung. Penilaian dilakukan melalui beberapa aspek, termasuk partisipasi aktif dalam diskusi kelas, kuis untuk menguji pemahaman konsep-konsep kunci, tugas mandiri yang terdiri dari penulisan esai atau makalah tentang tema tertentu, analisis kasus sejarah yang relevan, tugas kelompok untuk mendalami suatu

aspek sejarah secara kolaboratif, proyek penelitian yang menampilkan hasil survey lapangan, serta evaluasi melalui Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang menilai kemampuan mahasiswa untuk mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.

Referensi:

- Nugroho, C., Christianto, W., & Wahyono, S. (2021). History of the Yogyakarta Monarchy: From the Islamic Kingdom to Being Imprisoned in the Indonesian Democratic System. , 5, 32-48. <https://doi.org/10.15575/HM.V5I1.12126>.
- Mulyaningsih, S. (2021). Cultural and geological heritage in time elapsed during historical Kingdoms in Yogyakarta Special Region, Indonesia. *Berita Sedimentologi*. <https://doi.org/10.51835/bsed.2021.47.3.359>.
- Triwahyuningsih, T. (2022). The Legal History Analysis of Filling the Position of Asymmetric Regional Head in the Special Region of Yogyakarta. *Jurnal Daulat Hukum*. <https://doi.org/10.30659/jdh.v5i3.24289>.
- Zakia, M., Fitri, C., & Addiansyah, M. (2024). Dinamika Politik Lokal ‘Daerah Istimewa Yogyakarta’: Suatu Analisis dari Perspektif Kulturalis. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v24i1.23829>.
- Gautama, T., Firdaus, W., Taufiq, M., & Pendahuluan, A. (2024). Sultan Ground: Dialektika Pluralisme Hukum Dalam Pengelolaan Hukum Pertanahan Nasional. *Muhammadiyah Law Review*. <https://doi.org/10.24127/mlr.v8i2.3562>.
- Illiyan, M. (2020). POLEMIK PERTANAHAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. <https://doi.org/10.14203/JMB.V22I3.1106>.
- Wicaksono, H., & Muryanto, Y. (2023). Legal Status of the Land of the Sultanate Special Region of Yogyakarta. *INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATIVE RESEARCH IN MULTIDISCIPLINARY EDUCATION*. <https://doi.org/10.58806/ijirme.2023.v2i9n03>.
- Luthfi, A. (2024). Typology of Land Conflicts in Special Region of Yogyakarta. *BHUMI: Jurnal Agraria dan Pertanahan*. <https://doi.org/10.31292/bhumi.v9i1.788>.
- Setyarini, L., Handoyo, B., Dwi, V., & , P. (2023). Legal Politics Legislative Law Number 13 of 2012 Concerning Privileges of the Special Region of Yogyakarta. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.55927/ijsmr.v1i5.4591>.
- Prehantoro, P. (2020). Special Region of Yogyakarta in the Perspective of Asymmetric Decentralization Reviewed from the Law Number 13 Year 2012. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7, 451-458. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.1946>.

Sugiarto, S., & Barthos, M. (2024). The Politics of Land Law in Yogyakarta Special Region. *Proceedings of the 4th International Conference on Law, Social Sciences, Economics, and Education, ICLSSEE 2024, 25 May 2024, Jakarta, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.25-5-2024.2349367>.

Zulham, F., & Rochimah, T. (2023). The image of the government of Yogyakarta Special Region on the privileged funds (Media online coverage on privileged funds issues in Tempo.co, Kompas.com and KrJogja.com 2012 – 2022). *Symposium of Literature, Culture, and Communication (SYLECTION) 2022*. <https://doi.org/10.12928/sylection.v3i1.13997>.

Susilowat, M., Yoga, A., Apribilli, A., & K., A. (2023). Towards the Special Region of Yogyakarta with Pancasila Character Trough the Implementation of Regional Regulation No. 1 Year 2022 of DIY Province. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i6-44>.

Istiawan, D., Santoso, A., & Windiarti, I. (2023). RELIGIOUS HARMONY INDEX IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA. *Profetika: Jurnal Studi Islam*. <https://doi.org/10.23917/profetika.v24i02.1900>.

57. Mata Kuliah: Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan (PSJ60227)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan prinsip-prinsip kreatif dan inovatif dalam konteks kewirausahaan, serta mendorong jiwa kewirausahaan yang dapat berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan sosial. Sifat mata kuliah ini bersifat wajib dan berorientasi pada praktek, memberikan pendekatan yang komprehensif mengenai dinamika kewirausahaan. Isi mata kuliah meliputi konsep dasar kreativitas dan inovasi, strategi pengembangan produk, manajemen risiko, serta aspek hukum yang terkait dengan kewirausahaan. Dalam strategi pembelajaran, metode yang digunakan mencakup kuliah tatap muka, diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek praktis yang mengharuskan mahasiswa berinovasi dalam menghasilkan ide-ide bisnis baru. Penilaian dilakukan secara menyeluruh melalui partisipasi dalam diskusi kelas, kuis untuk mengevaluasi pemahaman konsep, tugas mandiri berupa pengembangan ide bisnis, analisis kasus nyata dari perusahaan sukses, tugas kelompok untuk merancang rencana bisnis, proyek inovasi yang melibatkan implementasi ide, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang mengukur pengetahuan dan aplikatif mahasiswa terhadap konsep-konsep yang dipelajari.

Referensi:

Alma, B. (2006). *Kewirausahaan* (Edisi ke-10). Bandung: Alfabeta.

Blaauw, G., van der Sijde, P., & Diensberg, C. (2008). *Teaching entrepreneurship: Cases for education and training*. Netherlands: A Springer Company.

Fayolle, A. (2007). *Handbook of research in entrepreneurship education* (Vol. 2). Belgium: Edward Elgar Publishing Limited.

- Gymnastiar, A. (2006). *Melipatgandakan kekayaan dengan kecerdasan spiritual*. Bandung: Solusi Qalbu.
- Hakim, R. (1998). *Kiat sukses berwiraswasta* (Edisi ke-2). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Longenecker, J. G., Moore, C. W., & Petty, J. W. (2001). *Kewirausahaan: Manajemen usaha kecil*. Jakarta: PT Salemba Empat Patria.
- Meredith, G. G., Nelson, R. E., & Neck, P. A. (1996). *Kewirausahaan: Teori dan praktek* (Edisi ke-5). Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Pearce, L. M. (2010). *Business plans handbook* (Vol. 16). New York: Farmington Hills.
- AlBawardi, F. (2022). Entrepreneurship, Creativity and Innovation. *International Journal of Science, Engineering and Management*. <https://doi.org/10.36647/ijsem/09.10.a012>.
- Edwards-Schachter, M., García-Granero, A., Sánchez-Barrioluengo, M., Quesada-Pineda, H., & Amara, N. (2015). Disentangling competences: Interrelationships on creativity, innovation and entrepreneurship. *Thinking Skills and Creativity*, 16, 27-39. <https://doi.org/10.1016/J.TSC.2014.11.006>.
- Nystrom, H. (1993). Creativity and Entrepreneurship. *Management Learning*. <https://doi.org/10.1111/J.1467-8691.1993.TB00102.X>.
- Fadaee, A., & Alzahrh, H. (2014). Explaining the Relationship between Creativity, Innovation and Entrepreneurship. .
- Gouvea, R., Kapelianis, D., Montoya, M., & Vora, G. (2020). The creative economy, innovation and entrepreneurship: an empirical examination. *Creative Industries Journal*, 14, 23 - 62. <https://doi.org/10.1080/17510694.2020.1744215>.
- Heunks, F. (1998). Innovation, Creativity and Success. *Small Business Economics*, 10, 263-272. <https://doi.org/10.1023/A:1007968217565>.
- Nyström, H. (1993). Creativity and Entrepreneurship. *Creativity and Innovation Management*. <https://doi.org/10.1111/J.1467-8691.1993.TB00102.X>.
- Kniazevych, A. (2022). Innovative Entrepreneurship in the Creative Management System. *Business Inform*. <https://doi.org/10.32983/2222-4459-2022-5-33-39>.
- Ahlin, B., Drnovšek, M., & Hisrich, R. (2014). Entrepreneurs' creativity and firm innovation: the moderating role of entrepreneurial self-efficacy. *Small Business Economics*, 43, 101-117. <https://doi.org/10.1007/S11187-013-9531-7>.
- Herman, A. (2022). INNOVATIVE ENTREPRENEURSHIP AND STARTUP IN THE CREATIVE ECONOMY. *Herald of Khmelnytskyi National University. Economic sciences*. [https://doi.org/10.31891/2307-5740-2022-310-5\(1\)-27](https://doi.org/10.31891/2307-5740-2022-310-5(1)-27).
- Okpara, F. (2007). THE VALUE OF CREATIVITY AND INNOVATION IN ENTREPRENEURSHIP. .

58. Mata Kuliah: Studi Masyarakat Indonesia (ISP60202)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Studi Masyarakat Indonesia bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai dinamika sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia, serta perubahan yang terjadi seiring waktu. Mata kuliah ini bersifat interdisipliner, mengintegrasikan perspektif sosiologi, antropologi, dan sejarah untuk menganalisis struktur dan interaksi sosial dalam konteks lokal dan nasional. Isi mata kuliah mencakup topik-topik seperti keragaman budaya, peran etnisitas, dinamika gender, serta isu-isu kontemporer yang dihadapi masyarakat Indonesia. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah, diskusi, studi kasus, dan presentasi kelompok untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Penilaian dilakukan melalui partisipasi dalam kelas, kuis untuk mengukur pemahaman materi, tugas mandiri yang menantang mahasiswa untuk menerapkan teori dalam konteks nyata, analisis kasus untuk mendalami situasi sosial tertentu, tugas kelompok yang memperkuat kolaborasi, proyek yang fokus pada penelitian lapangan, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester untuk menilai pemahaman secara keseluruhan. Dengan pendekatan ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami kompleksitas masyarakat Indonesia dan berkontribusi terhadap solusi dalam konteks sosial yang dinamis.

Referensi:

- U, I. (2024). Indonesia Community Studies. *Anthropology and Ethnology Open Access Journal*. <https://doi.org/10.23880/aeoaj-16000230>.
- Masyarakat, S., Tradisional, I., Transisi, M., , P., Ritonga, I., Noviani, N., Wahyuni, N., & , S. (2023). Studi Masyarakat Indonesia Tradisional, Transisi, Modern, Pedesaan dan Perkotaan. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i2.125>.
- Kahn, J. (1978). Ideology and Social Structure in Indonesia. *Comparative Studies in Society and History*, 20, 103 - 122. <https://doi.org/10.1017/S0010417500008847>.
- Zaenuddin, D., Maunati, Y., Ardhana, I., & Sofjan, D. (2022). A Social Capital In Contemporary Indonesia: Examining Faith-Inspired Civil Society and Democracy. *Religió Jurnal Studi Agama-agama*. <https://doi.org/10.15642/religio.v12i2.2102>.
- Hutabarat, F. (2023). Navigating Diversity: Exploring Religious Pluralism and Social Harmony in Indonesian Society. *European Journal of Theology and Philosophy*. <https://doi.org/10.24018/theology.2023.3.6.125>.
- Author), D., & Stevanus, K. (2023). Significance of Islam Nusantara Values in an Indonesian Multicultural Society. *Journal of Al-Tamaddun*. <https://doi.org/10.22452/jat.vol18no1.17>.
- Armayanto, H., Faruqi, A., & Zain, N. (2023). THE CHALLENGES OF WESTERN THOUGHTS IN INDONESIA: A Study of Centre For Islamic And Occidental

Studies (CIOS) Role. *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*.
<https://doi.org/10.30821/miqot.v47i2.993>.

Shidiq, F., Al-Haqiqy, M., Triwibowo, M., & Mustofa, S. (2023). Exploring The Position and Role of Arabic in Indonesian Society: A Descriptive Analysis. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*. <https://doi.org/10.23971/altarib.v11i2.6899>.

Mubarok, H., Fadilah, N., & Toyyib, M. (2021). A Systematic Literature Review: The Relationship Between Indonesian Culture and Other Aspects. *Journal Intellectual Sufism Research (JISR)*. <https://doi.org/10.52032/JISR.V3I2.95>.

Rulyandi, R., Hafiz, H., Haris, A., & Nasri, U. (2024). Indonesian Language Education as an Agent of Social Change: Sociological and Religious Approaches. *Scholars International Journal of Linguistics and Literature*. <https://doi.org/10.36348/sijll.2024.v07i03.001>.

Khamidah, L., & , S. (2023). Efforts of Improving the Quality of Learning Indonesian Language and Literature through Society 5.0. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*. <https://doi.org/10.32996/ijllt.2023.6.1.17>.

Iryana, W., & Z, W. (2023). Indonesian Islamic Tradition is a Wisdom that Liberates Society from the Shackles of Globalization. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i16.14057>.

Intiana, S., Prihartini, A., Handayani, F., Mar'i, M., & Faridi, K. (2023). Independent Curriculum and the Indonesian Language Education throughout the Era of Society 5.0: A Literature Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.3140>.

Amrulloh, M., & Busri, M. (2024). Building a Tolerant Muslim Society Amidst the Indonesian Diversity. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2024.807243>.

59. Mata Kuliah: Pengembangan Media Imersif (PSJ60239)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pengembangan Media Imersif bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk merancang dan mengembangkan solusi media imersif yang inovatif, yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan, pelatihan, dan pemasaran. Mata kuliah ini bersifat praktis dan teoritis, mempertimbangkan aspek teknologi terkini seperti virtual reality (VR), augmented reality (AR), dan mixed reality (MR) serta dampaknya terhadap pengalaman pengguna. Isi mata kuliah mencakup konsep dasar media imersif, proses kreatif dalam pengembangannya, penggunaan alat dan perangkat lunak terkait, serta aplikasi praktisnya dalam berbagai bidang. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah interaktif, demonstrasi alat, workshop praktik, serta proyek kolaboratif untuk mendorong kreativitas dan kerjasama antar mahasiswa. Penilaian dalam mata kuliah ini dilakukan melalui partisipasi aktif mahasiswa, kuis untuk menguji pemahaman konsep,

tugas mandiri yang meminta penerapan teori dan praktik, analisis kasus terkait penggunaan media imersif, tugas kelompok untuk proyek pengembangan bersama, proyek individu yang menonjolkan kreativitas, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang menilai pemahaman keseluruhan terhadap materi yang diajarkan. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan produk media imersif yang efektif dan menarik.

Referensi:

- Wang, Z., Liu, J., & Zhu, W. (2023). Edge Intelligence-Empowered Immersive Media. *IEEE MultiMedia*, 30, 8-17. <https://doi.org/10.1109/MMUL.2023.3247574>.
- Wien, M., Boyce, J., Stockhammer, T., & Peng, W. (2019). Standardization Status of Immersive Video Coding. *IEEE Journal on Emerging and Selected Topics in Circuits and Systems*, 9, 5-17. <https://doi.org/10.1109/JETCAS.2019.2898948>.
- Kaplan-Rakowski, R., & Meseberg, K. (2019). Immersive Media and Their Future. *Educational Media and Technology Yearbook*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-27986-8_13.
- Lee, S., Cho, D., Won, Y., & Kim, M. (2022). Special issue on realistic and immersive media technologies. *ETRI Journal*, 44. <https://doi.org/10.4218/etr2.12451>.
- Hinds, A., Curcio, I., & Hamilton, M. (2023). Immersive Media and the Metaverse. *IEEE Communications Magazine*, 61, 48-54. <https://doi.org/10.1109/MCOM.004.2200627>.
- Konstantoudakis, K., Breitgand, D., Doumanoglou, A., Zioulis, N., Weit, A., Christaki, K., Drakoulis, P., Christakis, E., Zarpalas, D., & Daras, P. (2021). Serverless streaming for emerging media: towards 5G network-driven cost optimization. *Multimedia Tools and Applications*, 81, 12211 - 12250. <https://doi.org/10.1007/s11042-020-10219-7>.
- Duzbayev, N., Velitchenko, S., & Doskhozina, Z. (2023). Immersive Media as a New Multimedia Experience: Prospects and Risks. .
- Aoki, S., Ohkawa, Y., Hayashida, T., & Takiguchi, Y. (2024). Cloud-based Rendering System for Presentation of Immersive Media on Various Types of Devices. *Proceedings of the 2024 ACM International Conference on Interactive Media Experiences*. <https://doi.org/10.1145/3639701.3663633>.
- Chambel, T. (2016). Interactive and Immersive Media Experiences. *Proceedings of the 22nd Brazilian Symposium on Multimedia and the Web*. <https://doi.org/10.1145/2976796.2984746>.
- Bao, J., Jin, Y., Gu, M., Yan, J., & , D. (2002). Immersive virtual product development. *Journal of Materials Processing Technology*, 129, 592-596. [https://doi.org/10.1016/S0924-0136\(02\)00655-6](https://doi.org/10.1016/S0924-0136(02)00655-6).

- Zhang, Y. (2023). Immersive Multimedia Art Design Based on Deep Learning Intelligent VR Technology. *Wireless Communications and Mobile Computing*. <https://doi.org/10.1155/2023/9266522>.
- Sobel, K., Takeuchi, L., Castaneda, L., & Bindman, S. (2019). Immersive Media Design and Children. *Proceedings of the 18th ACM International Conference on Interaction Design and Children*. <https://doi.org/10.1145/3311927.3325163>.
- Montagud, M., Orero, P., & Fernández, S. (2020). IMMERSIVE MEDIA AND ACCESSIBILITY: HAND IN HAND TO THE FUTURE. .
- Makransky, G., & Petersen, G. (2021). The Cognitive Affective Model of Immersive Learning (CAMIL): a Theoretical Research-Based Model of Learning in Immersive Virtual Reality. *Educational Psychology Review*, 33, 937 - 958. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09586-2>.
- Mulders, M., Buchner, J., & Kerres, M. (2020). A Framework for the Use of Immersive Virtual Reality in Learning Environments. *Int. J. Emerg. Technol. Learn.*, 15, 208-224. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i24.16615>.
- Duan, H., Zhu, X., Zhu, Y., Min, X., & Zhai, G. (2024). A Quick Review of Human Perception in Immersive Media. *IEEE Open Journal on Immersive Displays*, 1, 41-50. <https://doi.org/10.1109/OJID.2024.3351089>.
- Fiedler, M., & Skorin-Kapov, L. (2024). Towards Immersive Digiphysical Experiences. *ACM SIGMultimedia Records*. <https://doi.org/10.1145/3712573.3712575>.
- Kozinets, R. (2022). Immersive netnography: a novel method for service experience research in virtual reality, augmented reality and metaverse contexts. *Journal of Service Management*. <https://doi.org/10.1108/josm-12-2021-0481>.
- Dede, C. (2009). Immersive Interfaces for Engagement and Learning. *Science*, 323, 66 - 69. <https://doi.org/10.1126/science.1167311>.

60. Mata Kuliah: Pengembangan Multimedia Pembelajaran (PSJ60230)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan dalam merancang serta mengimplementasikan multimedia interaktif yang efektif untuk proses belajar mengajar. Mata kuliah ini bersifat praktis dan teoritis, mengintegrasikan pendekatan multimedia dengan teknik pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Isi mata kuliah mencakup dasar-dasar desain multimedia, jenis-jenis media pembelajaran, penguasaan perangkat lunak pengembangan multimedia, serta prinsip-prinsip pedagogis yang mendasari penggunaan multimedia dalam pendidikan. Strategi pembelajaran yang diterapkan mencakup kuliah, diskusi, dan workshop praktis, memungkinkan mahasiswa untuk aktif terlibat dalam proses kreatif. Penilaian dalam mata kuliah ini dilakukan melalui partisipasi mahasiswa dalam diskusi, kuis untuk menguji pemahaman teori, tugas mandiri yang menantang

mahasiswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari, analisis kasus nyata tentang penggunaan multimedia dalam konteks pendidikan, tugas kelompok untuk merancang proyek multimedia, proyek individu yang menonjolkan kreativitas dan aplikasi praktis, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang menilai pemahaman dan kemampuan mahasiswa secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan produk multimedia pembelajaran yang efektif dan relevan.

Referensi:

- Anwas, O. M. (2000). *Internet: Peluang dan tantangan pendidikan nasional*. Jakarta: Jurnal Teknodik Depdiknas.
- Basuni, D. F. (2001). *Indikator teknologi informasi dan komunikasi tahun 2001*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Informasi dan Elektronik (P3TIE), BPPT.
- Cisco. (2001). *E-learning: Combines communication, education, information, and training*. <http://www.cisco.com/warp/public/10/wwtraining/elearning>
- Dale, E. (1969). *Audio visual method in teaching*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Romeo, G., & Henderson, M. (2015). *Teaching and digital technologies: Big issues and critical questions*. Australia: Cambridge University Press.
- Utami, I., Lutfi, I., Jati, S., & Efendi, M. (2019). Effectivity of Augmented Reality as Media for History Learning. *Int. J. Emerg. Technol. Learn.*, 14, 83-96. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i16.10663>.
- Kozma, R. (1991). Learning with Media. *Review of Educational Research*, 61, 179 - 211. <https://doi.org/10.3102/00346543061002179>.
- Fitriningtiyas, D., Umamah, N., & S. (2019). Google classroom: as a media of learning history. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012156>.
- Lee, B. (2022). Media for History Learning In the Digital Era. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Teknologi dan Aplikasi)*. <https://doi.org/10.12928/spekta.v3i2.6276>.
- Zubaidah, N., Musadad, A., & Yanto, S. (2022). History Learning Based On Digital Catalog Media In Increasing Student's Historical Awareness. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i1.270>.
- , B., , H., , R., Gamar, M., , M., & Tati, A. (2021). Utilization of ICT-Based Learning Media in Local History Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012079>.

Sari, C., & Pandin, M. (2021). LEARNING HISTORY FOR CURRICULUM DEVELOPMENT WITH DIGITAL LEARNING MEDIA IN THE 21ST CENTURY. . <https://doi.org/10.31219/osf.io/fcskz>.

Wijaya, A., , S., & Asmi, A. (2022). Learning Media Based on Local History in Improving the Quality of Distance Learning. *Journal of Education Research and Evaluation*. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i4.46484>.

61. Mata Kuliah: Sejarah pariwisata dan Museologi (PSJ60231)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Sejarah Pariwisata dan Museologi bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa tentang perkembangan sejarah pariwisata dan peran penting museologi dalam konservasi dan presentasi warisan budaya. Mata kuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah, menggabungkan teori dan praktik dalam konteks sejarah dan budaya pariwisata. Isi mata kuliah mencakup asal usul pariwisata, perkembangan industri pariwisata dari zaman Romawi hingga modern, serta dampak sosial dan ekonomi dari pariwisata, ditambah dengan prinsip-prinsip museologi dan cara pengelolaan museum yang efektif. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi kuliah tatap muka, diskusi interaktif, kunjungan lapangan ke museum, serta presentasi kelompok untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Penilaian dilakukan melalui partisipasi dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman konsep dasar, tugas mandiri yang menuntut aplikasi teori, analisis kasus terkait praktik terbaik dalam pariwisata dan museologi, tugas kelompok untuk proyek berbasis riset, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang mengevaluasi pemahaman menyeluruh terhadap materi. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan sejarah dengan praktik pariwisata dan museologi yang relevan.

Referensi:

Allam, Z. (2020). *Surveying the COVID-19 pandemic and its implications: Urban health, data technology and political economy*. Live+Smart Research Lab, School of Architecture and Built Environment, Deakin University.

BonnJanetie, P.-G., & El-Omami, A. (1988). Source: The Journal of Museum Education, Fall, Vol. 13, No. 3, The Denver Meeting of Art Museum Educators, 21–23.

Gunn, C. A. (2002). *Tourism planning: Basics, concepts, cases* (3rd ed.). Taylor & Francis.

Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. Van Nostrand Reinhold.

Jeffery-Clay, K. R. (1998). Constructivism in museums: How museums create meaningful learning environments. *The Journal of Museum Education*, 23(1), 3–7.

Kotler, P. (1995). *Marketing* (Vol. 2). Erlangga.

- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Manajemen pemasaran* (Jilid 1, B. Molan, Trans.). PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler, P., & Gertner, D. (2004). Country as brand, product and beyond: A place marketing and brand management perspective. In N. Morgan, A. Pritchard, & R. Pride (Eds.), *Destination branding: Creating the unique destination proposition* (pp. xx–xx). Elsevier. (Gunakan halaman jika tersedia)
- Marstine, J. (Ed.). (2005). *New museum theory and practice*. Blackwell Publishing.
- Middleton, V. T. C., & Clarke, J. (2001). *Marketing in travel and tourism* (3rd ed.). Butterworth-Heinemann.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. A. (2017). *Pengetahuan ilmu pariwisata*. Pusaka Larasan.
- Yuliantri, R. D. A., Ebtana, D. A., Indri, D., Risky, D., & Aman. (2022). Conservation practice values in museology and history of tourism courses through experiential-based learning methods. *Jurnal Karmawibangga*.
- Ferreira, J., Silvério, A., Vaz, M., & Fernandes, P. (2022). Analysis of Oleotourism and Museology: Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review. *International Conference on Tourism Research*. <https://doi.org/10.34190/ictr.15.1.373>.
- Lopes, E., & Simões, J. (2020). Cultural Tourism and Museum Activity(s). , 3, 107-119.
- Ross, M. (2015). Interpreting the new museology. *Mathematical Models and Methods in Applied Sciences*, 2, 84-103. <https://doi.org/10.29311/MAS.V2I2.43>.
- Bitušíková, A. (2021). Cultural heritage as a means of heritage tourism development. *Muzeológia a Kultúrne Dedičstvo*, 9, 81-95. <https://doi.org/10.46284/MKD.2021.9.1.5>.
- Викторовна, Д. (2020). Periodization of the history of museology (on the example of Saint Petersburg museums). *Genesis: исторические исследования*. <https://doi.org/10.25136/2409-868x.2020.8.33602>.
- Krstović, N. (2020). Colonizing Knowledge: New Museology as Museology of News. *Performance Evaluation*, 2020, 125-139. <https://doi.org/10.4467/22999558.pe.20.011.12636>.
- Kuklinova, I. (2020). New museology: modern understanding of the concept. , 68-72. <https://doi.org/10.30725/2619-0303-2020-3-68-72>.
- Popadić, M. (2020). The beginnings of museology. *Muzeológia a Kultúrne Dedičstvo*, 5-16. <https://doi.org/10.46284/mkd.2020.8.2.1>.
- Chervonenko, O., & Kepin, D. (2022). Natural history museology: establishment and formation of its theoretical bases. *History of science and technology*. <https://doi.org/10.32703/2415-7422-2022-12-1-11-30>.

Primo, J. (2007). To think museology today. *Cadernos de Sociomuseologia*, 27.

62. Mata Kuliah: Komunikasi Interpersonal (PSJ60232)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Komunikasi Interpersonal bertujuan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mahasiswa dalam membina dan menciptakan hubungan yang baik baik secara individu maupun dalam konteks organisasi. Mata kuliah ini bersifat teoritis sekaligus praktis, menekankan pada pemahaman dasar komunikasi serta teknik-teknik efektivitas komunikasi baik verbal maupun nonverbal. Isi mata kuliah mencakup konsep dasar komunikasi interpersonal, dinamika hubungan antarpribadi, pengaruh konteks sosial dalam komunikasi, serta strategi penyampaian pesan yang efektif. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi ceramah, diskusi kelas, simulasi komunikasi, serta role-play untuk memberikan pengalaman langsung dalam situasi komunikasi. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi, kuis untuk menguji pengetahuan konsep dasar, tugas mandiri yang fokus pada penerapan teori dalam situasi nyata, analisis kasus untuk memahami tantangan komunikasi yang kompleks, tugas kelompok untuk merancang dan melakukan presentasi, proyek yang memerlukan penelitian mendalam, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk mengevaluasi pemahaman menyeluruh mahasiswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga mahasiswa diharapkan dapat menerapkan keterampilan komunikasi interpersonal secara efektif dalam berbagai konteks.

Referensi:

- Efendi, O. U. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Mulyana, D. (2000). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suranto, A. W. (2010). *Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tubbs, S. L., & Moss, S. (2001). *Human communication* (Buku Pertama dan Kedua, D. Mulyana, Terj.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Berger, C. (2005). Interpersonal Communication: Theoretical Perspectives, Future Prospects. *Journal of Communication*, 55, 415-447. <https://doi.org/10.1111/J.1460-2466.2005.TB02680.X>.
- Weaver, R. (1984). Understanding interpersonal communication. .
- Jiang, J., Zheng, L., & Lu, C. (2020). A hierarchical model for interpersonal verbal communication. *Social Cognitive and Affective Neuroscience*, 16, 246 - 255. <https://doi.org/10.1093/scan/nsaa151>.
- Docan-Morgan, S. (2021). Interpersonal Communication. *Adoption & Culture*, 4, 102 - 98. <https://doi.org/10.1515/9783110276794>.

- Venter, E. (2019). Challenges for meaningful interpersonal communication in a digital era. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*. <https://doi.org/10.4102/HTS.V75I1.5339>.
- Tholia, S., Rastogi, M., Gupta, S., & Pandey, D. (2022). Role of Interpersonal Communication in Workplace. *World Journal of English Language*. <https://doi.org/10.5430/wjel.v12n3p64>.
- Berger, J. (2024). What Gets Shared, and Why? Interpersonal Communication and Word of Mouth.. *Annual review of psychology*. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-013024-031524>.
- Burgoon, J., Berger, C., & Waldron, V. (2000). Mindfulness and Interpersonal Communication. *Journal of Social Issues*, 56, 105-127. <https://doi.org/10.1111/0022-4537.00154>.
- Southwell, B., & Yzer, M. (2007). The Roles of Interpersonal Communication in Mass Media Campaigns. *Annals of the International Communication Association*, 31, 420 - 462. <https://doi.org/10.1080/23808985.2007.11679072>.
- McConnell, C. (2018). Interpersonal Competence in the Management of People. *The Health Care Manager*, 37, 358-367. <https://doi.org/10.1097/HCM.0000000000000237>.
- Gilligan, C., Powell, M., Lynagh, M., Ward, B., Lonsdale, C., Harvey, P., James, E., Rich, D., Dewi, S., Nepal, S., Croft, H., & Silverman, J. (2021). Interventions for improving medical students' interpersonal communication in medical consultations.. *The Cochrane database of systematic reviews*, 2, CD012418 . <https://doi.org/10.1002/14651858.CD012418.pub2>.
- Hargie, O. (2021). Skilled Interpersonal Communication. *Skilled Interpersonal Communication: Research, Theory and Practice*. <https://doi.org/10.4324/9781003182269>.
- Carassa, A., & Colombetti, M. (2015). Interpersonal Communication as Social Action. *Philosophy of the Social Sciences*, 45, 407 - 423. <https://doi.org/10.1177/0048393115580265>.
- (2022). INTERPERSONAL COMMUNICATION IN RETAIL. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.38104/vadyba.2022.1.05>.
- Devito, J. (1969). The interpersonal communication book. .
- Knapp, M. (1995). Interpersonal communication and human relationships. .
- Hadi, H., Kautsar, A., Chusnaini, A., Rahman, M., Abbrori, N., & Hadi, N. (2024). Interpersonal Communication Factors for Critical Decision: A Literature Review. *2024 International Conference on Decision Aid Sciences and Applications (DASA)*, 1-6. <https://doi.org/10.1109/DASA63652.2024.10836393>.

Wahyuni, R. (2024). The Influence Of Interpersonal Communication On Organization Performance : A Meta-Analysis. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10060>.

63. Mata Kuliah: Studi Kearsipan (PSJ60233)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Studi Kearsipan bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai prinsip-prinsip kearsipan, pengelolaan arsip, dan pentingnya dokumentasi dalam mendukung penelitian dan administrasi. Mata kuliah ini bersifat wajib dan mendidik mahasiswa tentang teori serta praktik kearsipan, termasuk teknik pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan berbagai jenis arsip. Isi mata kuliah mencakup sejarah kearsipan, jenis-jenis arsip, sistem klasifikasi, dan penggunaan teknologi dalam pengelolaan arsip. Strategi pembelajaran yang diterapkan mencakup ceramah, diskusi interaktif, studi lapangan di lembaga kearsipan, serta praktik langsung dalam pengelolaan arsip. Penilaian meliputi partisipasi aktif dalam diskusi kelas, kuis untuk mengukur pemahaman konsep dasar, tugas mandiri yang menuntut aplikasi teori dalam situasi praktis, analisis kasus untuk mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan arsip, tugas kelompok untuk merancang sistem pengelolaan arsip, proyek yang memerlukan penelitian dan pengembangan prosedur kearsipan, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang mengevaluasi pemahaman menyeluruh mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menguasai keterampilan yang diperlukan untuk berkarir dalam bidang kearsipan dan pengelolaan informasi.

Referensi:

- Basuki, S. (2003). *Manajemen arsip dinamis: Pengantar memahami dan mengelola informasi dan dokumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bountouri, L. (2017). *Archives in the digital age: Standards, policies and tools*. US: Chandos Publishing.
- Friedrich, M. (2021). *The birth of the archive*. Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Stockinger, P. (2012). *Digital audiovisual archives*. Wiley-ISTE.
- Winters, J. (n.d.). Coda: Web archives for humanities research – Some reflection. Retrieved from www.jstor.org
- Gilliland, A., & McKemmish, S. (2004). Building an Infrastructure for Archival Research. *Archival Science*, 4, 149-197. <https://doi.org/10.1007/S10502-006-6742-6>.
- Carbajal, I., & Caswell, M. (2021). Critical Digital Archives: A Review from Archival Studies. *The American Historical Review*. <https://doi.org/10.1093/ahr/rhab359>.
- Feng, H., Lian, Z., Pan, W., Qu, C., Zhou, W., Wang, N., & Li, M. (2021). Retrospect and prospect: the research landscape of archival studies. *Archival Science*, 21, 391 - 411. <https://doi.org/10.1007/s10502-021-09364-1>.

- Gauld, C. (2021). Interdisciplinarity and archives – editorial. *Archives and Records*, 42, 1 - 2. <https://doi.org/10.1080/23257962.2021.1901676>.
- Ilerbaig, J. (2020). Archives as sediments: metaphors of deposition and archival thinking. *Archival Science*, 21, 83-95. <https://doi.org/10.1007/S10502-020-09350-Z>.
- Makmur, S. (2023). A New Paradigm of Archival Science. *Journal of Social Research*. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i5.873>.
- Berbesi, A., & Tognoli, N. (2024). Critical Archival Studies: Exploring an Emerging Domain. *KNOWLEDGE ORGANIZATION*. <https://doi.org/10.5771/0943-7444-2024-8-600>.
- Ribeiro, F. (2001). Archival science and changes in the paradigm. *Archival Science*, 1, 295-310. <https://doi.org/10.1007/BF02437693>.
- Das, R., Jain, K., & Mishra, S. (2018). Archival research: a neglected method in organization studies. *Benchmarking: An International Journal*, 25, 138-155. <https://doi.org/10.1108/BIJ-08-2016-0123>.
- Turiano, N. (2014). Archival Data Analysis Introduction. *The International Journal of Aging and Human Development*, 79, 323 - 325. <https://doi.org/10.1177/0091415015574188>.
- Hreshchuk, D., & Markovets, O. (2024). Optimization of Access to Archival Information: Modern Approaches and Technologies. *Visnyk of Kharkiv State Academy of Culture*. <https://doi.org/10.31516/2410-5333.065.13>.
- Bode, K., & Osborne, R. (2020). History from the Archival Record. .
- Subotić, J. (2020). Ethics of archival research on political violence. *Journal of Peace Research*, 58, 342 - 354. <https://doi.org/10.1177/0022343319898735>.
- Barnden, S. (2024). Introduction: Archive Memories. *Shakespeare Bulletin*. <https://doi.org/10.1353/shb.2024.a935847>.

64. Mata Kuliah: Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan (MWU60203)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang konsep pembangunan berkelanjutan serta peran pendidikan dalam mencapai tujuan tersebut. Mata kuliah ini bersifat interdisipliner, mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. Isi mata kuliah mencakup teori-teori pembangunan berkelanjutan, kebijakan global dan lokal terkait pendidikan untuk keberlanjutan, serta praktek terbaik dalam pengembangan komunitas berkelanjutan. Strategi pembelajaran yang diterapkan melibatkan kuliah, diskusi kelompok, presentasi, dan studi lapangan untuk mengeksplorasi contoh nyata dari inisiatif pendidikan berkelanjutan. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk mengevaluasi pemahaman konsep, tugas mandiri yang berfokus pada penerapan teori ke dalam konteks lokal,

analisis kasus untuk memahami tantangan dalam implementasi pendidikan berkelanjutan, tugas kelompok yang merancang proyek pendidikan untuk masyarakat, proyek individu yang mendalam tentang isu terkait, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang mengevaluasi pemahaman keseluruhan mahasiswa terhadap materi. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan solusi inovatif untuk tantangan pembangunan berkelanjutan di berbagai konteks.

Referensi:

- Ferrer-Estévez, M., & Chalmeta, R. (2021). Integrating Sustainable Development Goals in educational institutions. *The International Journal of Management Education*. <https://doi.org/10.1016/J.IJME.2021.100494>.
- Holfelder, A. (2019). Towards a sustainable future with education?. *Sustainability Science*, 14, 943-952. <https://doi.org/10.1007/s11625-019-00682-z>.
- Glavič, P. (2020). Identifying Key Issues of Education for Sustainable Development. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su12166500>.
- Pauw, J., Gericke, N., Olsson, D., & Berglund, T. (2015). The Effectiveness of Education for Sustainable Development. *Sustainability*, 7, 15693-15717. <https://doi.org/10.3390/SU71115693>.
- Faustino, A., & Kaur, I. (2023). Education and Sustainable Development. *Asian Journal of Advanced Research and Reports*. <https://doi.org/10.9734/ajarr/2023/v17i7497>.
- O’Flaherty, J., & Liddy, M. (2018). The impact of development education and education for sustainable development interventions: a synthesis of the research. *Environmental Education Research*, 24, 1031 - 1049. <https://doi.org/10.1080/13504622.2017.1392484>.
- Cebrián, G., Junyent, M., & Mulà, I. (2020). Competencies in Education for Sustainable Development: Emerging Teaching and Research Developments. *Sustainability*, 12, 579. <https://doi.org/10.3390/su12020579>.
- Kioupi, V., & Voulvoulis, N. (2019). Education for Sustainable Development: A Systemic Framework for Connecting the SDGs to Educational Outcomes. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su11216104>.
- Shulla, K., Filho, W., Filho, W., Lardjane, S., Sommer, J., & Borgemeister, C. (2020). Sustainable development education in the context of the 2030 Agenda for sustainable development. *International Journal of Sustainable Development & World Ecology*, 27, 458 - 468. <https://doi.org/10.1080/13504509.2020.1721378>.
- Findler, F., Schönherr, N., Lozano, R., Reider, D., & Martinuzzi, A. (2019). The impacts of higher education institutions on sustainable development. *International Journal of Sustainability in Higher Education*. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-07-2017-0114>.

- Lim, C., Haufiku, M., Tan, K., Ahmed, M., & Ng, T. (2022). Systematic Review of Education Sustainable Development in Higher Education Institutions. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su142013241>.
- Bucea-Manea-Țoniș, R., Păun, D., Martins, O., Santos, A., & Urdeș, L. (2024). Education for Sustainable Development: What Matters?. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su16219493>.
- Cebrián, G., Junyent, M., & Mulà, I. (2021). Current Practices and Future Pathways towards Competencies in Education for Sustainable Development. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su13168733>.
- Fischer, D., King, J., Rieckmann, M., Barth, M., Büssing, A., Hemmer, I., & Lindau-Bank, D. (2022). Teacher Education for Sustainable Development: A Review of an Emerging Research Field. *Journal of Teacher Education*, 73, 509 - 524. <https://doi.org/10.1177/00224871221105784>.
- Scott, W. (2018). Higher education for sustainable development. *Environmental Education Research*, 24, 296 - 301. <https://doi.org/10.1080/13504622.2016.1263281>.
- Leicht, A. (2018). Issues and trends in Education for Sustainable Development. .
- Mason, M., & Maclean, R. (2011). Education for Sustainable Development. *Education*. <https://doi.org/10.1108/ijshe.2009.24910cae.001>.

65. Mata Kuliah: Artificiall Intelegence Dalam Pendidikan* (PSJ60240)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Artificial Intelligence dalam Pendidikan bertujuan untuk memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pendidikan, serta mempersiapkan mereka untuk mengintegrasikan teknologi AI dalam proses belajar mengajar. Mata kuliah ini bersifat inovatif dan interdisipliner, menggabungkan ilmu pendidikan, teknologi informasi, dan ilmu komputer. Isi materi mencakup dasar-dasar kecerdasan buatan, aplikasi AI dalam personalisasi pembelajaran, analisis data pendidikan, dan pengembangan alat pendukung berbasis AI untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Strategi pembelajaran yang diterapkan terdiri dari kuliah, diskusi interaktif, pemrograman sederhana, dan praktik langsung dalam pengembangan solusi berbasis AI. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam diskusi kelas, kuis untuk menguji pemahaman konsep dasar, tugas mandiri yang melibatkan eksplorasi aplikasi AI dalam konteks pendidikan, analisis kasus untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang penerapan AI, tugas kelompok yang mengharuskan kolaborasi dalam merancang proyek berbasis AI, proyek individu yang mendalam tentang teknologi spesifik, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk menilai pemahaman keseluruhan mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam transformasi pendidikan melalui inovasi berbasis kecerdasan buatan.

Referensi:

- Ahmad, S., Rahmat, M., Mubarik, M., Alam, M., & Hyder, S. (2021). Artificial Intelligence and Its Role in Education. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su132212902>.
- Hamal, O., Faddouli, N., Harouni, M., & Lu, J. (2022). Artificial Intelligent in Education. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su14052862>.
- Bates, T., Cobo, C., Mariño, O., & Wheeler, S. (2020). Can artificial intelligence transform higher education?. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17. <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00218-x>.
- Wang, S., Wang, F., Zhu, Z., Wang, J., Tran, T., & Du, Z. (2024). Artificial intelligence in education: A systematic literature review. *Expert Syst. Appl.*, 252, 124167. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2024.124167>.
- Huang, J., Saleh, S., & Liu, Y. (2021). A Review on Artificial Intelligence in Education. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10, 206-206. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0077>.
- Cope, B., Kalantzis, M., & Sears Smith, D. (2020). Artificial intelligence for education: Knowledge and its assessment in AI-enabled learning ecologies. *Educational Philosophy and Theory*, 53, 1229 - 1245. <https://doi.org/10.1080/00131857.2020.1728732>.
- Popenici, S., & Kerr, S. (2017). Exploring the impact of artificial intelligence on teaching and learning in higher education. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 12. <https://doi.org/10.1186/s41039-017-0062-8>.
- Kamalov, F., Calonge, D., & Gurrib, I. (2023). New Era of Artificial Intelligence in Education: Towards a Sustainable Multifaceted Revolution. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su151612451>.
- Ahmad, S., Alam, M., Rahmat, M., Mubarik, M., & Hyder, S. (2022). Academic and Administrative Role of Artificial Intelligence in Education. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su14031101>.
- Sanabria-Navarro, J., Silveira-Pérez, Y., Pérez-Bravo, D., & De-Jesús-Cortina-Núñez, M. (2023). Incidences of artificial intelligence in contemporary education. *Comunicar*. <https://doi.org/10.3916/c77-2023-08>.
- Feng, S., & Law, N. (2021). Mapping Artificial Intelligence in Education Research: a Network-based Keyword Analysis. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 31, 277 - 303. <https://doi.org/10.1007/s40593-021-00244-4>.
- Ahmad, K., Iqbal, W., El-Hassan, A., Qadir, J., Benhaddou, D., Ayyash, M., & Al-Fuqaha, A. (2024). Data-Driven Artificial Intelligence in Education: A Comprehensive Review. *IEEE Transactions on Learning Technologies*, 17, 12-31. <https://doi.org/10.1109/TLT.2023.3314610>.

- Xue, Y., & Wang, Y. (2022). Artificial Intelligence for Education and Teaching. *Wireless Communications and Mobile Computing*. <https://doi.org/10.1155/2022/4750018>.
- Zafari, M., Bazargani, J., Sadeghi-Niaraki, A., & Choi, S. (2022). Artificial Intelligence Applications in K-12 Education: A Systematic Literature Review. *IEEE Access*, PP, 1-1. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3179356>.
- Zawacki-Richter, O., Marín, V., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators?. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>.
- Bozkurt, A., Karadeniz, A., Bañeres, D., Guerrero-Roldán, A., & Rodríguez, M. (2021). Artificial Intelligence and Reflections from Educational Landscape: A Review of AI Studies in Half a Century. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/SU13020800>.
- Shafique, R., Aljedaani, W., Rustam, F., Lee, E., Mehmood, A., & Choi, G. (2023). Role of Artificial Intelligence in Online Education: A Systematic Mapping Study. *IEEE Access*, 11, 52570-52584. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3278590>.
- Hopcan, S., Polat, E., Ozturk, M., & Ozturk, L. (2022). Artificial intelligence in special education: a systematic review. *Interactive Learning Environments*, 31, 7335 - 7353. <https://doi.org/10.1080/10494820.2022.2067186>.

66. Mata Kuliah: Penulisan Sejarah Populer* (PSJ60241)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Penulisan Sejarah Populer bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menulis buku, artikel, atau konten lainnya yang menyajikan sejarah dengan cara yang menarik dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Mata kuliah ini bersifat praktis dan interaktif, mengedepankan pendekatan kreatif dalam penyampaian informasi sejarah agar lebih menarik bagi pembaca yang tidak memiliki latar belakang akademis. Isi mata kuliah mencakup teknik penulisan kreatif, penggunaan narasi dalam menampilkan fakta sejarah, penelitian sumber-sumber primer dan sekunder, serta cara membangun argumentasi yang meyakinkan. Strategi pembelajaran meliputi kuliah tatap muka, diskusi kelompok, analisis karya sejarah populer, serta praktik menulis dan mengedit karya sendiri. Penilaian mahasiswa dilakukan melalui partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk menguji pemahaman konsep kunci, tugas mandiri yang melibatkan penulisan artikel sejarah, analisis kasus tentang penulisan sejarah populer, tugas kelompok yang fokus pada kolaborasi dalam proyek menulis, proyek individu yang menghasilkan karya akhir berupa buku atau artikel sejarah, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk menilai pemahaman keseluruhan mahasiswa dan kemampuan menulis dengan baik. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya sejarah yang informatif, menarik, dan relevan dengan konteks masyarakat saat ini.

Referensi:

- Barnes, H. E. (1963). *A history of historical writing*. New York: Dover Publications.
- Breisach, E. (1983). *Historiography: Ancient, medieval, and modern*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Gay, P. (1992). *Historian at work*. New York: Harper & Row.
- Inggers, G. G. (2005). *Historiography in the twentieth century*. Amerika: Wesleyan University Press.
- Kartodirdjo, S. (1982). *Pemikiran dan perkembangan historiografi Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Marsden, W. (2008). *Sejarah Sumatra*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Mrazek, R. (2006). *Engineers of happy land: Perkembangan teknologi dan nasionalisme sebuah koloni*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nasution. (1980). *Pokok-pokok gerilya; dan pertahanan Republik Indonesia di masa yang lalu dan yang akan datang*. Bandung: Angkasa.
- Sumarsono, H. R. (Ab.). (2011). *Babad Tanah Jawi*. Yogyakarta: Narasi.
- Surjomihardjo, A., & Abdullah, T. (1985). *Ilmu sejarah dan historiografi: Arah dan perspektif*. Jakarta: Gramedia.
- Widiyanta, D. (2002). *Perkembangan historiografi: Tinjauan di berbagai wilayah dunia* [Diklat]. Yogyakarta: UNY.
- Yamin, M. (1960). *Gadjah Mada pahlawan persatuan nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yuliantri, R. D. A. (n.d.). *Pluralistas dalam historiografi perempuan Indonesia*.
- Soedarmono. (1997). *Historiografi II* [Diklat]. Surakarta: UNS.
- Iakovlev, M. (2022). Historism: to the History of the Concept. *ISTORIYA*. <https://doi.org/10.18254/s207987840022367-2>.
- De Mussy, L. (2023). Historiography as readymade. *Rethinking History*, 27, 51 - 73. <https://doi.org/10.1080/13642529.2022.2143667>.
- Fairbrother, D. (2019). The Soul of Historiography. *Journal of the Philosophy of History*. <https://doi.org/10.1163/18722636-12341392>.
- Boulter, S. (2017). On the Very Possibility of Historiography. *Journal of The Philosophy of History*, 11, 196-220. <https://doi.org/10.1163/18722636-12341329>.
- Virmajoki, V. (2023). Frameworks in Historiography: Explanation, Scenarios, and Futures. *Journal of the Philosophy of History*. <https://doi.org/10.1163/18722636-12341501>.
- Lorenz, C. (1999). Comparative Historiography: Problems and Perspectives. *History and Theory*, 38, 25-39. <https://doi.org/10.1111/0018-2656.741999074>.

- Tucker, A. (2025). Historiographic Reasoning. .
<https://doi.org/10.1017/9781009324489>.
- Nelson, R. (2020). Historiography and History Writing in the Ancient World. .
<https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780190261160.013.7>.
- White, H. (1988). Historiography and Historiophoty. *The American Historical Review*, 93, 1193-1199. <https://doi.org/10.1086/AHR/93.5.1193>.

67. Mata Kuliah: Digital Creative Content* (PSJ60242)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Digital Creative Content bertujuan untuk memberikan mahasiswa pemahaman tentang proses penciptaan konten kreatif dalam format digital, serta keterampilan praktis untuk menghasilkan dan menyebarkan konten yang menarik dan efektif dalam berbagai platform media. Mata kuliah ini bersifat interdisipliner, menggabungkan elemen desain grafis, penulisan kreatif, dan teknologi informasi untuk menciptakan produk konten yang estetik dan informatif. Isi mata kuliah mencakup teori dasar produksi konten digital, teknik pembuatan video, desain grafis, penulisan untuk media digital, dan strategi pemasaran konten. Dalam strategi pembelajaran, mahasiswa terlibat dalam kerja kolaboratif melalui diskusi kelas, presentasi, praktik menciptakan konten, dan analisis proyek konten yang sudah ada. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman teoritis, tugas mandiri yang menuntut mahasiswa untuk menghasilkan konten digital, analisis kasus yang mengeksplorasi konten-konten populer, tugas kelompok yang berfokus pada penciptaan proyek nyata, unjuk kerja dalam bentuk presentasi proyek, serta Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang mengevaluasi pemahaman konsep secara menyeluruh. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menguasai teknik dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan konten digital yang inovatif dan berdaya saing di era informasi saat ini.

Referensi:

- Yu, L., & Zheng, Q. (2023). AI-Enhanced Digital Creativity Design: Content-Style Alignment for Image Stylization. *IEEE Access*, 11, 143964-143979. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3342444>.
- Yuniarti, Y., Aziz, M., & Gani, H. (2024). The Impact of Creative Content on Digital Marketing Effectiveness: A Comprehensive Analysis. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v12i03.em19>.
- Duffy, B., Pinch, A., Sannon, S., & Sawey, M. (2021). The Nested Precarities of Creative Labor on Social Media. *Social Media + Society*, 7. <https://doi.org/10.1177/20563051211021368>.
- Huang, J., Tang, Y., & Sun, S. (2020). Development Status and Innovation Direction of China's Digital Creative Industry. *Chinese Journal of Engineering Science*. <https://doi.org/10.15302/j-sscae-2020.02.008>.

- Bruce, N., Murthi, B., & Rao, R. (2017). A Dynamic Model for Digital Advertising: The Effects of Creative Format, Message Content, and Targeting on Engagement. *Journal of Marketing Research*, 54, 202 - 218. <https://doi.org/10.1509/jmr.14.0117>.
- Li, Y. (2019). Impact of Artificial Intelligence on Creative Digital Content Production. *Journal of Digital Art Engineering and Multimedia*. <https://doi.org/10.29056/jdaem.2019.12.05>.
- Snihur, O., Jamshid, A., Golubyskyi, S., Hrechko, A., & Prockopets, K. (2025). Using Adobe Creative Cloud to create multimedia content in higher education institutions. *Salud, Ciencia y Tecnología - Serie de Conferencias*. <https://doi.org/10.56294/sctconf20251311>.
- Tang, C., Mao, S., Xing, Z., & Naumann, S. (2022). Improving Student Creativity through Digital Technology Products: A Literature Review. *Thinking Skills and Creativity*. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101032>.
- Burgess, J. (2006). Hearing Ordinary Voices: Cultural Studies, Vernacular Creativity and Digital Storytelling. *Continuum*, 20, 201 - 214. <https://doi.org/10.1080/10304310600641737>.
- Altamira, M., Putri, K., & Samudra, R. (2023). The Role of Creative Content in Digital Marketing Strategies in Educational Institution Social Media (Case Study: Instagram of Vocational Education Program, Universitas Indonesia). *The 5th International Conference on Vocational Education Applied Science and Technology 2022*. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022083062>.
- Rowley, J. (2008). Understanding digital content marketing. *Journal of Marketing Management*, 24, 517 - 540. <https://doi.org/10.1362/026725708X325977>.
- Cunningham, S., Cutler, T., Ryan, M., Hearn, G., & Keane, M. (2003). Research and innovation systems in the production of digital content. .
- Suryadi, F., & Suswanto, D. (2024). The Influence of Digital Media on Creative Writing. *Jurnal Syntax Admiration*. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i5.1163>.
- Purnama, J., Prastyowati, A., & Kusuma, D. (2024). DIGITAL MARKETING STRATEGY IN THE CREATIVE DIGITAL INDUSTRY? WHY NOT!. *MBA : Journal of Management and Business Aplication*. <https://doi.org/10.31967/mba.v7i2.1130>.
- Steagall, J., & Steagall, M. (2021). The Creative Process in the Digital Media. *Link Symposium Abstracts 2020*. <https://doi.org/10.24135/link2021.v2i1.82>.
- Mijoč, J., Horvat, J., & Tomašević, N. (2017). Digital exchange of unpublished authorial content (a precondition for establishing creative market). , 211.
- Mathew, S., & S., J. (2024). EXPLORING CREATIVITY IN VISUAL CONTENT: NAVIGATING THE DIGITAL MARKETPLACE. *ShodhKosh: Journal of Visual and Performing Arts*. <https://doi.org/10.29121/shodhkosh.v5.i4.2024.1766>.

Manalastas, J. (2020). Digitalized Instructional Materials in Creative Writing based on Technological Pedagogical Content Knowledge. , 2, 119-128. <https://doi.org/10.22161/jhed.2.2.7>.

68. Mata Kuliah: Kuliah Kerja Lapangan (KKL III) (PSJ60237)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan (KKL III) bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan sejarah yang telah dipelajari di kelas ke dalam konteks nyata di lapangan. Sifat mata kuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah dan mencakup pengamatan serta penelitian di lokasi-lokasi bersejarah atau institusi pendidikan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan praktis yang mengintegrasikan teori dengan praktik, seperti pengumpulan data, wawancara, serta analisis terhadap situs sejarah atau pelaksanaan pendidikan di lapangan. Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi diskusi, kunjungan lapangan, dan presentasi hasil pengamatan. Penilaian dilakukan melalui berbagai metode, termasuk partisipasi aktif dalam diskusi, kuis untuk mengukur pemahaman, tugas mandiri yang menuntut penelitian mandiri, analisis kasus sebagai aplikasi praktis, tugas kelompok untuk bekerja sama dalam tim, proyek sebagai penerapan pengetahuan untuk menilai keseluruhan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah.

Referensi:

Dhengle, A. (2016). Student-Centric Approach to Field Work in Social Work Education. *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies*, 4, 381-386. <https://doi.org/10.21013/JEMS.V4.N3.P4>.

Nasrullah, M., Anisa, N., & Arhas, S. (2024). Evaluation of the Implementation of the Field Work Practice Program. *Journal of Social Science and Economics (JOSSE)*. <https://doi.org/10.70188/9jfa0p19>.

Wolcott, H. (1995). The Art of Fieldwork. . <https://doi.org/10.5860/choice.43-0411>.

Wayne, J., Bogo, M., & Raskin, M. (2010). FIELD EDUCATION AS THE SIGNATURE PEDAGOGY OF SOCIAL WORK EDUCATION. *Journal of Social Work Education*, 46, 327 - 339. <https://doi.org/10.5175/JSWE.2010.200900043>.

Horwitz, H., & Kreider, C. (2024). Fieldwork Educators' Communication of Clinical Reasoning to Their Students. *The American Journal of Occupational Therapy*. <https://doi.org/10.5014/ajot.2024.78s2-po152>.

Devereux, S., & Hoddinott, J. (1993). Fieldwork in developing countries. *The Journal of Asian Studies*, 52, 419 - 420. <https://doi.org/10.2307/2059658>.

Mishra, P. (2022). Field Instruction with Integration and Implementation of Indigenous Social Work Education. *Advances in Social Science and Culture*. <https://doi.org/10.22158/assc.v4n3p80>.

De-We, Z. (2012). On the "Field Work" in Comparative Education Research. *Comparative Education Review*.

Skeen, D. (2023). Field Education as the Signature Pedagogy of Social Work. *Advances in Social Work*. <https://doi.org/10.18060/26234>.

Astuti, I., Hendi, H., Cahyadi, D., & Kridalaksana, A. (2024). DEVELOPMENT OF FIELD WORK PRACTICE MANAGEMENT IN INFORMATICS INTEGRATED SERVICE SYSTEM. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*. <https://doi.org/10.33480/pilar.v20i2.5523>.

Schmitz, T. (2016). Development Fieldwork A Practical Guide. .

Delyser, D., & Starrs, P. (2001). Doing Fieldwork: Editors' Introduction. *Geographical Review*, 91, iv - viii. <https://doi.org/10.1111/J.1931-0846.2001.TB00450.X>.

White, G., & Rosenthal, T. (1974). DEMONSTRATION AND LECTURE IN INFORMATION TRANSMISSION: A FIELD EXPERIMENT. *Journal of Experimental Education*, 43, 90-96. <https://doi.org/10.1080/00220973.1974.10806326>.

Pratiwi, A., Syawal, M., Mar'ah, Z., & Arsyad, S. (2024). EXPLORING UNDERGRADUATE STUDENTS' VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF A FIELDWORK ACTIVITY. *KLASIKAL : JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE*. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v6i1.1136>.

Caldeira, T. (2021). Fieldwork. *HAU: Journal of Ethnographic Theory*, 11, 720 - 725. <https://doi.org/10.1086/716900>.

Rehn, M., & Kalman, H. (2018). Social work students' reflections on challenges during field education. *Journal of Social Work*, 18, 451 - 467. <https://doi.org/10.1177/1468017316654362>.

69. Mata Kuliah: Praktik Kependidikan (PK) (MLK60601)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Praktik Kependidikan (PK) bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menjalankan aktivitas pengajaran dan pengelolaan pendidikan di sekolah-sekolah, sehingga mereka dapat menerapkan teori yang telah dipelajari dalam konteks nyata. Sifat mata kuliah ini adalah praktis dan aplikatif, memfokuskan pada pengembangan keterampilan mengajar, manajemen kelas, serta interaksi dengan siswa dan kolega di bidang pendidikan. Isi mata kuliah mencakup kegiatan praktik mengajar, observasi proses belajar-mengajar, pengelolaan kelas, serta refleksi terhadap pengalaman praktik yang dilakukan. Strategi pembelajaran meliputi pembelajaran berbasis praktik dengan supervisi dari dosen, diskusi kelompok tentang pengalaman di lapangan, dan refleksi individu terhadap proses belajar. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi dan kegiatan praktik, kuis untuk menguji pemahaman teori, tugas mandiri yang meliputi laporan refleksi praktik mengajar, analisis kasus tentang tantangan yang dihadapi selama praktik, tugas

kelompok yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan, proyek akhir berupa laporan praktik mengajar. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kompetensi profesional mereka sebagai pendidik yang siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan.

Referensi:

- Universitas Negeri Yogyakarta. (2023). *Panduan KKN-PPL tahun 2023*. Unit Pelaksana Program Lapangan (UPPL) UNY.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2023). *Peraturan akademik Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ferrero, M. (2020). Can Research Contribute to Improve Educational Practice?. *The Spanish Journal of Psychology*, 23. <https://doi.org/10.1017/SJP.2020.24>.
- Hordern, J. (2023). Educational Studies and Educational Practice: A Necessary Engagement. *British Journal of Educational Studies*, 71, 567 - 583. <https://doi.org/10.1080/00071005.2023.2213310>.
- Hordern, J. (2019). Knowledge, Evidence, and the Configuration of Educational Practice. *Education Sciences*. <https://doi.org/10.3390/EDUCSCI9020070>.
- Deng, Z. (2023). Practice, pedagogy and education as a discipline: Getting beyond close-to-practice research. *British Educational Research Journal*. <https://doi.org/10.1002/berj.3951>.
- Coburn, C., & Penuel, W. (2016). Research–Practice Partnerships in Education. *Educational Researcher*, 45, 48 - 54. <https://doi.org/10.3102/0013189X16631750>.
- Vanderlinde, R., & Braak, J. (2010). The Gap between Educational Research and Practice: Views of Teachers, School Leaders, Intermediaries and Researchers.. *British Educational Research Journal*, 36, 299-316. <https://doi.org/10.1080/01411920902919257>.
- Smeyers, P., & Burbules, N. (2006). Education as initiation into practices. *Educational Theory*, 56, 439-449. <https://doi.org/10.1111/J.1741-5446.2006.00237.X>.
- Anwer, M., & Reiss, M. (2022). Linking research and practice in education: the views of expert researchers in the field. *Journal of Education for Teaching*, 49, 326 - 340. <https://doi.org/10.1080/02607476.2022.2055447>.
- Kemmis, S., Wilkinson, J., Edwards-Groves, C., Hardy, I., Grootenboer, P., & Bristol, L. (2013). Changing Practices, Changing Education. . <https://doi.org/10.1007/978-981-4560-47-4>.
- James, C., Connolly, M., & Hawkins, M. (2020). Reconceptualising and redefining educational leadership practice. *International Journal of Leadership in Education*, 23, 618 - 635. <https://doi.org/10.1080/13603124.2019.1591520>.
- Wong, J. (2012). Education for Future Practice. *Journal of Interprofessional Care*, 26, 341 - 341. <https://doi.org/10.3109/13561820.2012.657572>.

Bloomer, M., & James, D. (2003). Educational research in educational practice [1]. *Journal of Further and Higher Education*, 27, 247 - 256. <https://doi.org/10.1080/0309877032000098671>.

Sina, Z., Treska, T., & Ivziku, L. (2024). Teaching practice and student mentoring. *Polis*. <https://doi.org/10.58944/zbqa5975>.

70. Mata Kuliah: Kuliah Kerja Nyata (KKN) (MLK60605)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam berinteraksi dan berkontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memecahkan masalah sosial di komunitas. Sifat mata kuliah ini bersifat integratif dan aplikatif, menggabungkan pengalaman lapangan dengan teori yang diperoleh di kelas untuk menciptakan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Isi mata kuliah mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat, serta analisis keberhasilan dari interaksi dengan komunitas. Strategi pembelajaran meliputi pembekalan teori sebelum terjun ke lapangan, kerja kelompok dalam merencanakan dan melaksanakan proyek pengabdian, serta diskusi dan refleksi mengenai pengalaman melalui seminar dan presentasi. Penilaian dilakukan berdasarkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan KKN, kuis yang mengevaluasi pemahaman teori pengabdian masyarakat, tugas mandiri berupa laporan individu tentang kegiatan yang dilakukan, analisis kasus mengenai tantangan dan solusi yang ditemukan di lapangan, tugas kelompok terkait proyek pengabdian, serta penilaian proyek akhir yang mencerminkan kontribusi nyata kepada masyarakat. Dengan demikian, mata kuliah KKN diharapkan dapat mencetak mahasiswa yang memiliki kepekaan sosial dan mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan di lapangan.

Referensi:

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. (2020). *Buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (Edisi ke-1).

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. (2022). *Buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (Edisi ke-1).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY. (2019). *Kumpulan makalah pembekalan KKN UNY*.
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY. (2019). *Panduan Kuliah Kerja Nyata UNY*.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2020). *Keputusan Rektor UNY No. 1.18/UN34/VI/2020 tentang POB PK dan/atau KKN pada masa pandemi Covid-19*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi* (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).

Universitas Negeri Yogyakarta. (2020). *Peraturan Rektor UNY Nomor 5 Tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan UNY*. Universitas Negeri Yogyakarta. (2023). *Panduan KKN-PPL tahun 2023*. Unit Pelaksana Program Lapangan (UPPL) UNY.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2023). *Peraturan akademik Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

71. Mata Kuliah: Tugas Akhir Skripsi (TAS) (MKK60801)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Tugas Akhir Skripsi (TAS) bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan melakukan penelitian mandiri yang sistematis dan ilmiah, serta menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas sebagai syarat kelulusan. Sifat mata kuliah ini bersifat independen dan eksploratif, mengajak mahasiswa untuk mengeksplorasi tema penelitian yang relevan dengan bidang studi mereka. Isi mata kuliah mencakup tahap-tahap penelitian seperti pemilihan topik, perumusan masalah, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta penulisan laporan skripsi. Strategi pembelajaran meliputi bimbingan individu dari dosen pembimbing, seminar untuk presentasi proposal dan temuan penelitian, serta diskusi kelompok guna mendapatkan masukan dari rekan-rekan. Penilaian dilakukan berdasarkan partisipasi mahasiswa dalam setiap sesi bimbingan dan seminar, kuis untuk menguji pemahaman tentang metodologi penelitian, tugas mandiri berupa laporan perkembangan penelitian, analisis kasus yang berkaitan dengan tantangan dalam penelitian, serta penilaian proyek akhir berupa skripsi yang harus dipresentasikan di depan dewan penguji. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan kemampuan akademis dan profesional dalam menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi disiplin ilmu dan masyarakat.

Referensi:

Universitas Negeri Yogyakarta. (2023). *Panduan Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2023). *Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.



KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI PUBLIK

**2
0
2
5**

Departemen Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Yogyakarta

B. KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya kepada Program Studi S1 Administrasi Publik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sehingga dapat terus berinovasi dan menyempurnakan kurikulumnya. Rasa syukur ini menjadi landasan spiritual dan motivasi yang kuat bagi kami dalam menjalankan tugas mulia untuk mengembangkan pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Penyempurnaan kurikulum ini merupakan wujud komitmen kami dalam mendukung visi keilmuan Program Studi S1 Administrasi Publik, yaitu mengembangkan studi Administrasi Publik yang mengedepankan nilai-nilai unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Komitmen ini tidak hanya sekadar formalitas, melainkan sebuah upaya nyata untuk menjawab tantangan dan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Semua itu kami upayakan dengan membuka wawasan global yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, partisipatoris, dan berkeadilan, berlandaskan Pancasila sebagai dasar negara dan panduan moral bangsa Indonesia. Dengan demikian, kurikulum ini diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga aplikatif dalam konteks pemerintahan dan pelayanan publik yang modern dan berintegritas.

Administrasi Publik memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bidang studi lainnya. Selain mengajarkan kecakapan teori dan praktik administrasi pemerintahan, Program Studi S1 Administrasi Publik UNY juga membangun pribadi yang mampu berpartisipasi aktif dalam menyumbangkan gagasan bagi perbaikan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Hal ini menjadi sangat penting mengingat peran strategis administrasi publik dalam mengelola sumber daya, kebijakan, dan pelayanan yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik UNY dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang teori-teori administrasi publik, kebijakan publik, serta analisis dan manajemen pemerintahan yang komprehensif dan kontekstual. Kurikulum ini juga menekankan pada penguasaan metode penelitian dan teknologi informasi yang mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dalam sektor publik.

Oleh karena itu, Program Studi S1 Administrasi Publik tidak hanya menekankan pada dimensi kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap, nilai, dan kemampuan (soft skills) untuk menghadapi dinamika sosial, politik, dan pemerintahan baik di level lokal, nasional, maupun global. Pengembangan soft skills ini meliputi kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, serta etika profesional yang menjadi modal utama dalam menghadapi tantangan kompleks di dunia kerja dan masyarakat. Dengan demikian, lulusan diharapkan tidak hanya mampu memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara efektif dalam berbagai situasi dan konteks pemerintahan yang dinamis.

Nilai lebih studi Administrasi Publik berbasis nilai transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas dalam kurikulum ini terletak pada kemampuannya untuk menjawab tantangan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien di era modern. Nilai-nilai ini menjadi fondasi utama dalam membangun sistem pemerintahan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan

mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Administrasi Publik tidak hanya mengajarkan tentang mekanisme birokrasi, tetapi juga mengembangkan kepribadian yang menghargai nilai-nilai keadilan sosial, keterlibatan aktif masyarakat, dan penghargaan terhadap keberagaman. Hal ini menjadikan lulusan Administrasi Publik UNY tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga menjadi pribadi yang menjunjung tinggi etika dan integritas dalam membangun pemerintahan yang sehat dan demokratis. Dengan demikian, lulusan diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi pembangunan bangsa dan negara.

Melalui pengembangan kurikulum yang berkelanjutan, aktual, dan selalu mengacu pada kebutuhan zaman sesuai dengan ketentuan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, kami berharap dapat menghasilkan generasi yang berkontribusi aktif bagi pembangunan pemerintahan dan pelayanan publik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Kurikulum ini dirancang dengan pendekatan yang sistemik dan komprehensif, mengintegrasikan aspek akademik, praktis, dan etis secara seimbang. Kami menyadari bahwa dunia terus berubah dengan cepat, sehingga kurikulum harus mampu beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan mampu menjawab tantangan masa depan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka dengan masukan dan saran dari semua pihak agar kurikulum ini dapat terus disempurnakan sehingga senantiasa relevan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Yogyakarta, 21 April 2025

Ketua Departemen

Dr. Marita Ahdiyana, M.Si.
NIP 197303182008122001

C. DAFTAR ISI

SAMPUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
 BAGIAN I	
A. 6	
B. 7	
1. Landasan Fisiologis	7
2. Landasan Sosiologis	8
3. Landasan Psikologis	10
4. Landasan Historis	11
5. Landasan Yuridis	12
C. 13	
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	13
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	15
D. 16	
 BAGIAN II	
A. 19	
B. 20	
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	20
2. Rumusan Perubahan Kurikulum	23
C. 30	
1. Visi Keilmuan Program Studi	30
2. Misi Program Studi	30
3. Tujuan Pendidikan Program Studi	30
4. Strategi Program Studi	32
D. 32	
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	32
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	33
E. 33	
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	33
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	35
3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	36
4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Lainnya	37
F. 40	
1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	40
2. Pembentukan Mata Kuliah	42
3. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL	46
4. Penetapan Besarnya SKS	47
G. 48	

1. Struktur Kurikulum	48
2. Distribusi Mata Kuliah	50
H. 53	
I. 54	
J. 57	
1. Penetapan	57
2. Pelaksanaan	58
3. Evaluasi	59
4. Pengendalian	59
5. Peningkatan	59
K. 60	
L. 91	

D. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan Pembangunan nasional, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang damai, adil, dan sejahtera. Dengan segala keunggulan dan keterbatasannya, perguruan tinggi harus bekerja keras guna menunaikan Tridharma guna menjadi penggerak pembangunan nasional. Sebagai komunitas ilmiah kegiatan pendidikan, penelitian dan inovasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi merupakan barometer peradaban yang diharapkan membawa masyarakat ke dalam kehidupan yang modern. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat semakin menyatukan dunia serta mengalienasi sekat-sekat geografis. Internet dengan berbagai aplikasi dan fitur di dalamnya bukan hanya memudahkan komunikasi namun juga telah mengubah paradigma dalam bidang ekonomi, politik, dan budaya. Perubahan tersebut harus diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) agar tidak kehilangan fungsi dan peran strategisnya sebagai lokomotif perubahan masyarakat. FISIP harus melakukan perubahan, khususnya kurikulum agar mampu beradaptasi serta memiliki kemampuan untuk terus berkarya dalam pembangunan nasional Indonesia.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Penyusunan kurikulum di pendidikan tinggi tidak lepas dari rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 Ayat 1). Hal tersebut merupakan dasar bagi penentuan tugas pendidikan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga perguruan tinggi mampu berperan sebagai menara air yang mampu menjadi barometer perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga memiliki kewajiban dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka membangun kehidupan berbangsa dan bermasyarakat menuju masyarakat yang adil, damai, demokratis, dan sejahtera.

Kurikulum FISIP UNY 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Outcome Based Curriculum (OBC) sebagai bagian dari implementasi Outcome Based Education (OBE) merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, Millenium Development Goals (MDGs), Sustainable Development Goals

(SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (global citizenship), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum FISIP UNY 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

Secara khusus, Program Studi S1 Administrasi Publik sebagai salah satu prodi strategis di FISIP UNY, memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang administrasi publik yang berwawasan lokal, nasional, dan global. Kurikulum S1 Administrasi Publik 2025 dirancang untuk mengembangkan kompetensi manajerial, analitis, dan etis mahasiswa agar mampu menjawab tantangan-tantangan administrasi di sektor publik yang terus berubah. Kurikulum ini juga diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir sistemik, memahami dinamika kebijakan publik, tata kelola pemerintahan, inovasi sektor publik, serta memiliki sensitivitas terhadap isu keberlanjutan, digitalisasi pemerintahan, dan partisipasi warga dalam proses pembangunan

Dengan pendekatan ini, Kurikulum FISIP UNY 2025 – termasuk di dalamnya Program Studi S1 Administrasi Publik – diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis dan profesional, tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal serta berkomitmen pada nilai-nilai etis dan keberlanjutan. Ini sejalan dengan visi UNY untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia dan berkontribusi aktif dalam pencapaian visi Indonesia Emas 2045.

E. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Fisiologis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) dilandasi oleh visi untuk menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam bidang ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora, dengan akar kuat pada budaya lokal dan nasional. Kurikulum disusun untuk menciptakan keselarasan antara kebutuhan akademik, perkembangan masyarakat, dan nilai-nilai kebangsaan. Kurikulum tidak hanya menjawab tantangan pendidikan di tingkat sarjana (S1), magister (S2), dan doktoral (S3), tetapi juga menjadi medium untuk memperkuat karakter mahasiswa sebagai individu yang berpikir kritis, memiliki etika, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat. Kurikulum ini sekaligus menjadi landasan pelaksanaan misi pertama, yaitu menyelenggarakan pendidikan kependidikan dan nonkependidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Secara filosofis, kurikulum dikembangkan dengan pendekatan humanisme progresif yang menempatkan manusia sebagai pusat dari proses pendidikan dan pembangunan sosial. Mahasiswa dilatih untuk memahami realitas sosial-politik secara mendalam, bersikap reflektif terhadap ketimpangan dan ketidakadilan, serta mampu menciptakan solusi berbasis nilai. Kurikulum mengintegrasikan teori dengan praktik melalui model pembelajaran kontekstual, transdisipliner, dan berbasis pengalaman. Hal ini sejalan dengan misi kedua, yakni menyelenggarakan kegiatan penelitian dan

pengembangan ilmu sosial yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu menjawab permasalahan konkret di masyarakat dengan pendekatan kreatif dan inovatif. FISIP UNY memandang pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembentukan karakter. Kurikulum dirancang untuk mendorong mahasiswa agar aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian berbasis riset, kolaborasi lintas sektor, serta pemberdayaan masyarakat. Mata kuliah berbasis proyek, praktik lapangan, dan studi kasus disusun untuk memberikan ruang bagi mahasiswa mengasah kepekaan sosial dan kemampuan intervensi terhadap persoalan publik. Kurikulum ini memperkuat misi ketiga, yaitu menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang unggul, kreatif, dan berkelanjutan, baik dalam konteks pendidikan maupun nonkependidikan.

Kurikulum juga dikembangkan dengan membuka ruang kolaborasi dan pertukaran pengetahuan melalui jejaring kerja sama di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Kemitraan ini diwujudkan melalui program magang, riset kolaboratif, program pertukaran mahasiswa, kuliah umum bersama praktisi internasional, dan pengembangan kurikulum bersama mitra strategis. Dengan demikian, kurikulum mendukung misi keempat, yaitu membangun jejaring kelembagaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing lulusan sekaligus memperkaya wawasan global mahasiswa tanpa meninggalkan akar lokal mereka.

Dalam seluruh proses pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, fakultas berkomitmen menerapkan prinsip *good governance* melalui tata kelola yang transparan, partisipatif, dan akuntabel. Setiap perubahan kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi berkala, umpan balik dari pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan penjaminan mutu internal yang ketat. Hal ini memastikan bahwa kurikulum tetap dinamis, relevan, dan selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional maupun kebutuhan dunia kerja. Dengan cara ini, pengembangan kurikulum mendukung misi kelima dan menjadi pondasi strategis dalam mewujudkan pendidikan tinggi ilmu sosial yang transformatif, berintegritas, dan berdampak.

Secara khusus, Program Studi S1 Administrasi Publik dirancang dengan landasan keilmuan administrasi dan kebijakan publik yang kuat, selaras dengan dinamika tata kelola sektor publik di era digital dan globalisasi. Kurikulum S1 AP menekankan pentingnya penguasaan teori administrasi publik, inovasi kebijakan dan pelayanan publik, partisipasi warga, serta pendekatan-pendekatan baru seperti *co-production* dan *governance network*. Pengembangan kurikulum juga memuat dimensi etis dan kepemimpinan publik berbasis nilai untuk membentuk lulusan yang mampu mengambil peran strategis dalam institusi publik, lembaga nirlaba, maupun dunia usaha.

Integrasi kegiatan tridharma dalam kurikulum S1 AP dilakukan melalui riset aplikatif di bidang kebijakan dan pelayanan publik, pengabdian masyarakat berbasis solusi administratif, dan pembelajaran yang menekankan kemampuan analisis kebijakan, perumusan program, dan evaluasi berbasis bukti (*evidence-based policy*). Dengan kerangka ini, lulusan diharapkan tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap memimpin perubahan birokrasi menuju pemerintahan yang lebih efektif, adaptif, partisipatif, dan berkelanjutan.

2. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) didasarkan pada pemahaman bahwa pendidikan tinggi merupakan institusi sosial yang berperan penting dalam membentuk struktur dan dinamika masyarakat. Dalam perspektif sosiologis, kurikulum tidak semata-mata berfungsi sebagai perangkat akademik, tetapi juga sebagai alat sosialisasi nilai-nilai

sosial, budaya, dan politik yang hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dengan mempertimbangkan perubahan sosial yang terjadi, struktur kekuasaan yang memengaruhi kehidupan publik, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Sesuai dengan visi FISIP UNY, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional, maka kurikulum harus dirancang agar mampu menjembatani antara penguasaan teori dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di tengah masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Emile Durkheim yang menekankan bahwa pendidikan harus mempertahankan integrasi sosial, serta dengan pandangan Paulo Freire yang menekankan pentingnya kesadaran kritis dalam membebaskan masyarakat dari struktur sosial yang menindas. Kurikulum FISIP UNY harus memberi ruang bagi mahasiswa untuk menganalisis persoalan sosial, politik, ekonomi, dan budaya secara kritis dan reflektif, serta mendorong mereka menjadi agen perubahan sosial yang progresif.

Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya dan sedang menghadapi tantangan sosial-politik yang kompleks, kurikulum FISIP juga harus bersifat kontekstual dan responsif terhadap kondisi lokal maupun nasional. Artinya, pembelajaran harus terhubung erat dengan realitas sosial yang dihadapi masyarakat Indonesia, termasuk isu-isu ketimpangan sosial, demokratisasi, perubahan iklim, urbanisasi, dan dinamika relasi kuasa. Hal ini menuntut adanya integrasi antara ilmu sosial dan budaya lokal agar mahasiswa tidak hanya memahami teori secara universal, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks Indonesia.

Secara khusus, Program Studi S1 Administrasi Publik merespons kebutuhan masyarakat akan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih demokratis, transparan, dan partisipatif. Kurikulum S1 AP dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang struktur dan dinamika birokrasi, tata kelola pemerintahan, serta relasi antara negara, pasar, dan masyarakat sipil. Pendekatan sosiologis menjadi dasar penting dalam membentuk kepekaan mahasiswa terhadap isu-isu publik seperti kesenjangan pelayanan, marginalisasi warga, serta dominasi kekuasaan dalam kebijakan publik.

Mahasiswa S1 AP diarahkan untuk memahami bagaimana kekuasaan didistribusikan dan dikontestasikan dalam ruang-ruang publik, serta bagaimana kebijakan dapat dirancang dan diimplementasikan secara inklusif untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat. Pembelajaran mencakup kajian-kajian kritis tentang institusi pemerintahan, relasi antaraktor kebijakan, serta dinamika sosial-politik yang memengaruhi efektivitas pelayanan publik dan pembangunan daerah. Dengan cara ini, kurikulum S1 AP mendukung penguatan peran mahasiswa sebagai analis dan inovator kebijakan yang berorientasi pada keadilan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Lebih lanjut, pendekatan sosiologis dalam pengembangan kurikulum juga mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan kesetaraan akses pendidikan. Kurikulum harus inklusif, sensitif terhadap isu gender, disabilitas, dan kelompok marjinal, serta mendorong keberagaman perspektif dalam setiap ranah keilmuan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum FISIP UNY tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kemampuan beradaptasi di tengah masyarakat yang terus berubah.

Secara keseluruhan, landasan sosiologis ini menjadi pijakan penting dalam merancang kurikulum yang selaras dengan visi misi fakultas, sekaligus memperkuat peran FISIP UNY dan Program Studi S1 Administrasi Publik sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang berakar pada budaya lokal dan relevan dengan tantangan nasional maupun global.

3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY didasarkan pada pemahaman terhadap karakteristik psikologis mahasiswa sebagai individu dewasa yang berada pada tahap perkembangan kognitif, afektif, dan sosial yang kompleks. Mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi umumnya berada pada tahap perkembangan berpikir operasional formal menurut Piaget, yaitu fase di mana individu mampu berpikir abstrak, logis, dan sistematis. Oleh karena itu, kurikulum dirancang untuk merangsang kemampuan berpikir kritis, reflektif, serta kemampuan menalar secara kompleks dalam memahami fenomena sosial dan politik.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, kurikulum mengacu pada prinsip pembelajaran andragogis, yaitu pendekatan belajar orang dewasa yang menekankan pada otonomi, pengalaman sebelumnya, relevansi praktis, dan orientasi pada pemecahan masalah. Mahasiswa tidak diposisikan sebagai penerima informasi pasif, melainkan sebagai subjek pembelajar yang aktif, merdeka, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Karena itu, pembelajaran dalam kurikulum FISIP UNY dirancang untuk memfasilitasi diskusi terbuka, kajian kritis, pembelajaran berbasis proyek, dan pengalaman lapangan.

Kurikulum juga memperhatikan keberagaman latar belakang psikososial mahasiswa, baik dari aspek budaya, bahasa, nilai, maupun pengalaman hidup. Pendidikan di bidang ilmu sosial dan politik menuntut kemampuan untuk berempati, memahami perbedaan, serta menyadari posisi diri dalam struktur sosial. Oleh karena itu, pembelajaran dikembangkan agar memperkuat kesadaran diri (*self-awareness*), kecerdasan emosional, dan sensitivitas terhadap konteks sosial dan budaya, termasuk melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan interaktif.

Secara khusus, Program Studi S1 Administrasi Publik (AP) menekankan pentingnya pengembangan kapasitas kognitif mahasiswa dalam memahami dinamika administrasi pemerintahan, tata kelola publik, dan kebijakan publik melalui pendekatan reflektif dan kontekstual. Mahasiswa dilatih untuk menganalisis persoalan administrasi dengan logika sistemik dan kemampuan memecahkan masalah kebijakan secara kreatif. Pembelajaran dirancang agar mendorong internalisasi nilai-nilai pelayanan publik (*public service values*) dan etika birokrasi, yang membutuhkan ketajaman berpikir serta kedewasaan afektif.

Kurikulum S1 AP juga dirancang untuk membangun *sense of publicness*, yaitu kesadaran akan tanggung jawab sosial sebagai pelayan masyarakat. Ini ditumbuhkan melalui kegiatan yang menggabungkan teori dan praktik secara bermakna, seperti studi kasus, simulasi kebijakan, magang di lembaga pemerintah, serta proyek pengabdian masyarakat. Mahasiswa diajak untuk merefleksikan posisi dan perannya dalam urusan publik, sehingga mampu mengelola kompleksitas pelayanan publik dengan empati, integritas, dan kepemimpinan yang adaptif.

Dari aspek motivasi belajar, kurikulum mempertimbangkan pentingnya motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk belajar karena merasa pembelajaran tersebut bermakna. Materi ajar dirancang agar relevan dengan realitas sosial yang dihadapi mahasiswa, sehingga menumbuhkan rasa memiliki dan semangat untuk terlibat secara aktif. Kurikulum juga memberikan ruang untuk pilihan dan eksplorasi minat individu, seperti melalui mata kuliah pilihan, topik penelitian, dan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung aktualisasi diri.

Secara keseluruhan, landasan psikologis ini memastikan bahwa kurikulum FISIP UNY tidak hanya mencerdaskan secara kognitif, tetapi juga menguatkan aspek afektif dan sosial mahasiswa. Kurikulum mendukung tumbuhnya lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional, empatik secara sosial, serta tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan nyata. Pendekatan ini menjadikan

kurikulum sebagai alat pengembangan potensi manusia secara utuh dan berkelanjutan, termasuk dalam membentuk karakter administrator publik yang profesional dan berintegritas.

4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum di FISIP UNY memiliki akar yang kuat dalam sejarah perkembangan ilmu sosial dan politik di Indonesia. Sejak awal kemerdekaan, ilmu sosial dipandang sebagai kunci dalam membangun identitas nasional, memperkuat kohesi sosial, serta merumuskan arah kebijakan publik yang berkeadilan. Ilmu politik berkembang sebagai alat untuk memahami struktur kekuasaan, dinamika pemerintahan, dan proses demokratisasi dalam konteks negara pascakolonial. Dalam konteks ini, kurikulum disusun tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga untuk menjawab tantangan sosial-politik yang dihadapi bangsa.

Pada periode awal pembangunan nasional, kurikulum ilmu sosial cenderung menekankan pendekatan normatif dan institusional. Fokus pembelajaran tertuju pada pemahaman terhadap sistem kenegaraan, peran birokrasi, dan pembentukan kesadaran kebangsaan. Namun, memasuki era 1970-an hingga 1980-an, pengaruh teori-teori pembangunan mulai masuk dan membentuk struktur kurikulum yang lebih terarah pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi-sosial. Kajian sosial dan politik saat itu banyak diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional dengan pendekatan teknokratis dan positivistik.

Perubahan signifikan terjadi setelah reformasi 1998. Tuntutan masyarakat terhadap demokrasi, hak asasi manusia, desentralisasi, dan transparansi pemerintahan mendorong revisi kurikulum secara menyeluruh. Pendekatan kritis mulai diadopsi secara luas, dengan penekanan pada partisipasi publik, tata kelola pemerintahan yang baik, serta pemberdayaan masyarakat. Kajian sosial-politik tidak lagi terbatas pada institusi formal, tetapi meluas hingga pada dinamika gerakan sosial, peran media, dan wacana-wacana alternatif di ruang publik. Kurikulum disusun untuk merangsang pemikiran kritis dan kesadaran sosial mahasiswa terhadap realitas yang kompleks.

Dalam konteks tersebut, Program Studi S1 Administrasi Publik (AP) hadir sebagai respons atas kebutuhan mendesak untuk memperkuat kapasitas tata kelola publik. Kurikulum S1 AP dirancang dengan memperhatikan perkembangan historis administrasi publik di Indonesia, mulai dari model birokrasi Weberian yang dominan pada era Orde Baru, hingga transisi menuju tata kelola yang lebih partisipatif dan kolaboratif pascareformasi. Dalam sejarahnya, peran administrator publik mengalami transformasi: dari pelaksana kebijakan menjadi fasilitator pembangunan yang responsif terhadap aspirasi masyarakat.

Perkembangan kebijakan otonomi daerah sejak awal 2000-an juga menjadi titik penting dalam sejarah pembelajaran administrasi publik di Indonesia. Hal ini mendorong kurikulum S1 AP untuk menekankan kompetensi dalam perencanaan pembangunan daerah, inovasi pelayanan publik, serta kolaborasi antarsektor dan antarwilayah. Kurikulum terus diperbaharui agar mahasiswa mampu menjawab tantangan kontemporer, seperti birokrasi digital, keterbukaan data, dan kepemimpinan adaptif dalam birokrasi publik.

Selain itu, globalisasi juga membawa pengaruh besar terhadap orientasi kurikulum. FISIP UNY mulai memperluas cakupan pembelajarannya dengan memperkenalkan isu-isu transnasional seperti migrasi, konflik global, perubahan iklim, dan ketimpangan ekonomi dunia. Perkembangan ini mendorong penyusunan kurikulum yang lebih reflektif, adaptif, dan interdisipliner. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan perspektif global tanpa kehilangan sensitivitas terhadap konteks lokal

dan nasional. Dalam S1 AP, perspektif ini tercermin dalam mata kuliah seperti administrasi publik global, kebijakan lingkungan, dan tata kelola kolaboratif.

Pengalaman historis ini menjadi pijakan dalam menyusun kurikulum yang sejalan dengan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional. Kurikulum yang ada saat ini merupakan hasil dari proses pembelajaran institusional terhadap perubahan sosial-politik yang terjadi di masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan kekayaan historis lokal dan nasional dalam desain pembelajaran yang adaptif dan progresif. Dengan landasan ini, fakultas mampu menyelenggarakan pendidikan pada jenjang S1, S2, dan S3 yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga membentuk lulusan yang kontributif terhadap penguatan demokrasi, pemberdayaan masyarakat, dan keadaban publik, sesuai dengan misi pertama dan ketiga.

Selain itu, pengalaman historis institusi dalam melaksanakan riset dan pengabdian masyarakat turut memperkaya proses kurikulum. Kajian-kajian historis dan empiris yang dilakukan oleh sivitas akademika menjadi sumber penting dalam menyempurnakan mata kuliah, merancang praktik lapangan, dan memperluas wawasan kebangsaan mahasiswa. Hal ini memperkuat pelaksanaan misi kedua, yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang inovatif dan berdampak, serta misi keempat, yaitu membangun jejaring kolaboratif berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Dengan kata lain, kurikulum FISIP UNY tidak hadir dalam ruang hampa, melainkan berkembang melalui refleksi historis yang terus-menerus terhadap perubahan sosial, tantangan kebangsaan, dan tuntutan profesionalisme keilmuan. Sejalan dengan misi kelima, fakultas memastikan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan secara akuntabel dan berkesinambungan, dengan prinsip tata kelola yang menjunjung transparansi dan kualitas. Khusus untuk S1 AP, landasan historis ini memperkuat identitas keilmuan administrasi publik sebagai disiplin yang dinamis, relevan, dan strategis dalam membentuk birokrasi yang melayani serta demokrasi yang partisipatif.

5. Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY memiliki dasar yuridis yang kuat, sesuai dengan kerangka hukum yang mengatur sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan nasional yang memberikan arahan normatif sekaligus memastikan mutu, relevansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Landasan yuridis ini menjadi pijakan penting dalam mewujudkan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

Dasar hukum utama dalam pengembangan kurikulum adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengatur bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib mengembangkan kompetensi lulusan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik umum maupun khusus. Ketentuan ini sejalan dengan misi pertama fakultas, yaitu menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 secara unggul dan berkelanjutan. Kurikulum dirancang untuk mencerminkan integrasi antara capaian pembelajaran nasional dan karakter keilmuan FISIP, dengan memperhatikan kebutuhan lokal serta dinamika sosial-politik yang terus berkembang.

Selain itu, pengembangan kurikulum juga merujuk pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengatur komponen,

struktur, dan evaluasi kurikulum. Dalam konteks ini, kurikulum FISIP memenuhi standar nasional dengan memasukkan aspek pembelajaran berbasis capaian (learning outcomes), keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, serta relevansi terhadap dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Hal ini mendukung pelaksanaan misi kedua dan ketiga, yaitu penyelenggaraan penelitian serta pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif dalam konteks pendidikan dan nonkependidikan.

Kurikulum FISIP UNY juga dikembangkan dengan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang memberikan arah level kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan. Penyusunan kurikulum dilakukan untuk menjamin bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan level KKNI yang ditetapkan, baik untuk sarjana, magister, maupun doktor. Pengakuan terhadap capaian ini mendukung misi fakultas dalam membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal hingga internasional, serta memperkuat kredibilitas lulusan dalam dunia kerja dan akademik.

Seluruh proses penyusunan dan pengembangan kurikulum juga dilakukan sesuai prinsip penjaminan mutu internal sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui tata kelola kurikulum yang transparan, partisipatif, dan berbasis evaluasi berkelanjutan, FISIP memastikan pelaksanaan misi kelima, yaitu pengelolaan kelembagaan yang akuntabel dan berkualitas. Dengan demikian, kurikulum yang dihasilkan tidak hanya sesuai secara hukum, tetapi juga mendukung arah strategis fakultas dalam mencetak lulusan.

Secara khusus untuk Program Studi S1 Administrasi Publik, pengembangan kurikulum juga mengacu pada Surat Keputusan IAPA (Indonesian Association for Public Administration) Nomor 010/SK/UMUM/IAPA/III/2024 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Inti Program Studi Sarjana Administrasi Publik Tahun 2024, yang memuat struktur kurikulum inti, kompetensi utama, capaian pembelajaran, dan substansi keilmuan yang harus dimiliki oleh lulusan Administrasi Publik di Indonesia.

Mengacu pada SK IAPA tersebut, kurikulum S1 Administrasi Publik FISIP UNY mengintegrasikan elemen-elemen penting seperti tata kelola publik, etika administrasi, inovasi kebijakan, manajemen publik, governansi digital, serta pembangunan berkelanjutan yang disesuaikan dengan konteks lokal, nasional, dan global. Kekhasan prodi juga terlihat dari keberpihakan pada nilai-nilai partisipatif, inklusif, transparan, dan akuntabel dalam setiap ranah pembelajaran.

Dengan demikian, kurikulum FISIP UNY, khususnya Prodi S1 Administrasi Publik, tidak hanya disusun untuk memenuhi standar hukum nasional dan kelembagaan, tetapi juga selaras dengan standar keilmuan yang ditetapkan oleh asosiasi profesi, serta menjawab tantangan tata kelola publik kontemporer. Landasan yuridis ini memastikan bahwa pengembangan kurikulum berlangsung secara legal, sistematis, dan relevan terhadap dinamika sosial dan kebutuhan pembangunan nasional.

F. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Visi
Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- b. Misi
 - 1). Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;

- 2). Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
 - 3). Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
 - 4). Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional; dan
 - 5). Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.
- c. Tujuan
- 1). Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
 - 2). Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
 - 3). Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
 - 4). Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
 - 5). Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.
- d. Strategi
- Untuk mencapai tujuan, dirumuskan strategi sebagai berikut:
- 1). Kualitas Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari kualitas meliputi:
 - a) Peningkatan kurikulum Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
 - b) Pengembangan dosen Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.
 - c) Fasilitas penunjang Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.
 - d) Penelitian dan pengembangan Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.
 - 2). Relevansi Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:
 - a) Keterkaitan dengan industri Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - b) Program pengabdian masyarakat Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.
 - c) Pendidikan berkelanjutan Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.
 - 3). Daya Saing Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.
 - a) Akreditasi dan ranking Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.
 - b) Kerja sama internasional Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.

- c) Peningkatan kompetensi mahasiswa Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.
- 4). Akses Beradilan Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa, melibatkan:
 - a) Beasiswa dan bantuan keuangan menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
 - b) Penerimaan yang adil Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
 - c) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.
- 5). Efisiensi Efisiensi mengacu pada penggunaan sumberdaya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal, termasuk:
 - a) Manajemen keuangan yang bertanggung jawab Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
 - b) Optimalisasi proses Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.
 - c) Pengawasan dan evaluasi Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

a. Visi

Menjadi fakultas kependidikan dan non kependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

b. Misi

Untuk mencapai FISIP UNY, ditetapkan misi sebagai berikut:

- 1). Menyelenggarakan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 2). Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pendidikan dan non kependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 3). Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 4). Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
- 5). Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, FISIP UNY menetapkan tujuan umum untuk menghasilkan pendidik dan ilmuwan sosial, menghasilkan karya-karya inovatif pendidikan dan non pendidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila, mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan jejaring kerja sama, dan menyelenggarakan tata kelola fakultas yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta melaksanakan penjaminan mutu.

Secara khusus FISIP UNY diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1). Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif.
- 2). Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang menyejahterakan individu dan

masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.

- 3). Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 4). Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- 5). Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

Untuk menjamin tercapainya tujuan FISIP UNY yang dituangkan dalam renstra 2025-2030 perlu penetapan skema penahapan dan tema kerja seperti pada gambar 3.2. Penahapan dan tema kerja ini memberikan ciri prioritas kerja di setiap tahun dalam rangka pencapaian visi 2030.

d. Strategi

Untuk mengaktualisasikan visi, misi, dan tujuan FISIP UNY, telah dirumuskan strategi pencapaian dengan rentang waktu 2026-2030 sebagai berikut:

- 1). meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
- 2). meningkatkan kinerja penelitian;
- 3). meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen;
- 4). meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
- 5). rekognisi kepakaran;
- 6). meningkatkan kualitas kemahasiswaan;
- 7). menguatkan kapasitas inovatif;
- 8). mewujudkan tata pamong yang baik; dan
- 9). meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK.

Program Studi S1 Administrasi Publik yang merupakan bagian integral dari FISIP UNY juga memastikan visi, misi, tujuan, dan strategi program studi selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi fakultas dan universitas.

G. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menjamin keselarasan antara visi institusi, perkembangan keilmuan, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam proses ini, pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* digunakan sebagai paradigma utama yang berfokus pada capaian pembelajaran lulusan, dengan mengacu pada regulasi terbaru, khususnya **Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Setiap tahapan pengembangan kurikulum dirancang agar adaptif terhadap dinamika sosial politik, demokrasi yang semakin kompleks, dan tuntutan akan pendidikan yang inklusif, partisipatoris, serta berbasis nilai-nilai kebangsaan.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum Fakultas

1. Analisis Kebutuhan dan Konteks

Tahap awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, serta tren dalam isu sosial politik, pendidikan, dan masyarakat. Kebutuhan dunia kerja, peran ilmu sosial dan ilmu politik dalam pembangunan demokrasi, serta karakter masyarakat Indonesia yang plural menjadi dasar pertimbangan. Prodi juga melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan kurikulum kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman.

2. Perumusan Profil Lulusan

Profil lulusan disusun sebagai acuan utama dalam menentukan arah capaian pembelajaran. Dalam konteks ilmu sosial dan ilmu politik, profil ini mencerminkan sosok lulusan yang memiliki kemampuan analisis sosial politik, etika kebangsaan, dan kepemimpinan partisipatif. Profil tersebut juga harus mencerminkan semangat demokrasi, keadilan sosial, dan kepekaan terhadap isu-isu lokal, nasional, dan global.

3. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL ditetapkan dengan mengacu pada SN-Dikti dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang menekankan keseimbangan antara ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL ini menjembatani antara kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dengan kompetensi akademik yang harus dimiliki lulusan ilmu sosial dan ilmu politik.

4. Penjabaran CPL ke CPMK dan RPS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) diturunkan dari CPL dan menjadi dasar penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pada tahap ini, paradigma OBE diimplementasikan dengan menekankan pencapaian hasil belajar yang terukur. Mata kuliah disusun agar berkontribusi langsung terhadap pencapaian kompetensi akhir mahasiswa.

5. Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum mencakup distribusi mata kuliah wajib dan pilihan, serta skema integrasi kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Penyusunan ini mempertimbangkan kesinambungan antar semester, keterkaitan antar mata kuliah, serta ruang eksplorasi bagi mahasiswa untuk memperkuat pengalaman belajar lintas sektor.

6. Perencanaan Metode Pembelajaran dan Asesmen
Pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Metode seperti studi kasus, debat sosial politik, simulasi parlemen, dan praktik advokasi digunakan untuk membangun nalar politik dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Penilaian disesuaikan dengan prinsip OBE melalui asesmen formatif dan sumatif yang berbasis proyek, presentasi, dan produk analisis.
7. Evaluasi dan Revisi Kurikulum
Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan efektivitas kurikulum. Umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna menjadi bahan utama dalam melakukan revisi. Peninjauan dilakukan minimal setiap empat tahun, atau lebih cepat bila diperlukan, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 dan kerangka pengembangan kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Indonesian Association for Public Administration (IAPA) tahun 2024.

KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI PUBLIK

A. RASIONAL

Penyelenggaraan Program Studi Administrasi Publik di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan cerminan dari komitmen institusi dalam menjamin mutu pendidikan tinggi yang adaptif terhadap perubahan zaman, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta berkelanjutan dalam pengembangan ilmu dan praktik administrasi publik. Komitmen ini didasarkan pada amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan pentingnya sistem penjaminan mutu internal yang dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (PPEPP). Peraturan ini menjadi kerangka dasar dalam membangun tata kelola akademik yang tidak hanya mematuhi standar formal, tetapi juga mendorong pencapaian mutu secara substantif.

Dalam konteks tersebut, Program Studi Administrasi Publik di UNY didesain untuk merespons berbagai tantangan strategis dalam tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Dengan berada di bawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, program studi ini mengemban misi akademik dan praktis untuk mencetak lulusan yang memiliki penguasaan pengetahuan mendalam di bidang administrasi publik, serta keterampilan manajerial dan kebijakan yang kontekstual. Lulusan diharapkan mampu berperan aktif sebagai agen perubahan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang beretika, demokratis, dan inklusif.

Pengembangan kurikulum dalam Program Studi Administrasi Publik ini berpedoman pada kerangka Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), yang mengatur tiga standar utama: standar capaian pembelajaran lulusan (CPL), standar proses pembelajaran, dan standar isi atau beban belajar. Kurikulum disusun untuk menempuh total beban belajar sebesar 153 SKS dalam delapan semester, dengan distribusi beban belajar yang proporsional antara teori, praktik, riset, dan pengembangan kepribadian. Kurikulum ini juga mengedepankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), serta integrasi metode berbasis proyek (*project-based learning*) dan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), yang mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kolaboratif, dan solutif dalam menangani isu-isu publik.

Sejalan dengan prinsip pengembangan kurikulum berbasis capaian, Program Studi Administrasi Publik UNY merujuk pada kerangka pengembangan kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Indonesian Association for Public Administration (IAPA) tahun 2024. IAPA menekankan pentingnya integrasi antara dimensi teoritis, praktikal, dan kontekstual dalam pendidikan administrasi publik. Oleh karena itu, struktur kurikulum memuat berbagai komponen pembelajaran yang mencerminkan keseimbangan antara fondasi keilmuan, penguasaan keahlian, penguatan nilai etik, serta pengembangan perspektif terhadap perubahan sosial dan teknologi. Mata kuliah yang ditawarkan mencakup topik-topik seperti teori administrasi publik, manajemen sektor publik, kebijakan publik, keuangan dan sumber daya manusia publik, pelayanan publik, hingga isu-isu kontemporer seperti governansi digital, kepemimpinan kolaboratif, serta inovasi tata kelola.

Selaras dengan ketentuan SNI/ikti 2023 yang memberikan ruang bagi pembelajaran lintas program studi dan pengalaman belajar kontekstual, kurikulum Program Studi Administrasi Publik membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang berbasis praktik langsung. Mahasiswa dapat mengambil bagian dalam program magang, proyek sosial, penelitian terapan, pertukaran akademik, serta aktivitas lain di luar program studi yang relevan dengan penguatan kompetensi dan capaian pembelajaran. Kegiatan-kegiatan ini diintegrasikan dalam kurikulum sebagai bagian dari mata kuliah praktik dan mata kuliah pilihan tematik, serta didukung oleh pembimbingan akademik untuk menjamin kebermaknaannya. Dalam konteks ini, fleksibilitas pembelajaran menjadi bagian dari strategi akademik untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tanpa harus dikaitkan secara eksplisit dalam kerangka kebijakan MBKM seperti pada regulasi sebelumnya.

Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada pemetaan antara CPL, bahan kajian, dan struktur mata kuliah, guna memastikan bahwa seluruh dimensi kompetensi—pengetahuan, keterampilan umum dan khusus, serta sikap profesional—terakomodasi secara sistematis dan proporsional. Evaluasi terhadap ketercapaian CPL dilakukan secara berkelanjutan melalui sistem asesmen berbasis rubrik, portofolio, dan refleksi pembelajaran yang mendalam. Dengan pendekatan ini, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada keluaran akademik, tetapi juga pada transformasi sikap dan cara berpikir mahasiswa sebagai calon pelayan publik yang berintegritas.

Dengan berlandaskan pada visi UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan, pengembangan kurikulum Program Studi Administrasi Publik diharapkan mampu mencetak lulusan yang memiliki daya saing global, berjiwa kepemimpinan, serta berkomitmen terhadap penguatan tata kelola pemerintahan yang demokratis, inklusif, dan berkeadilan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

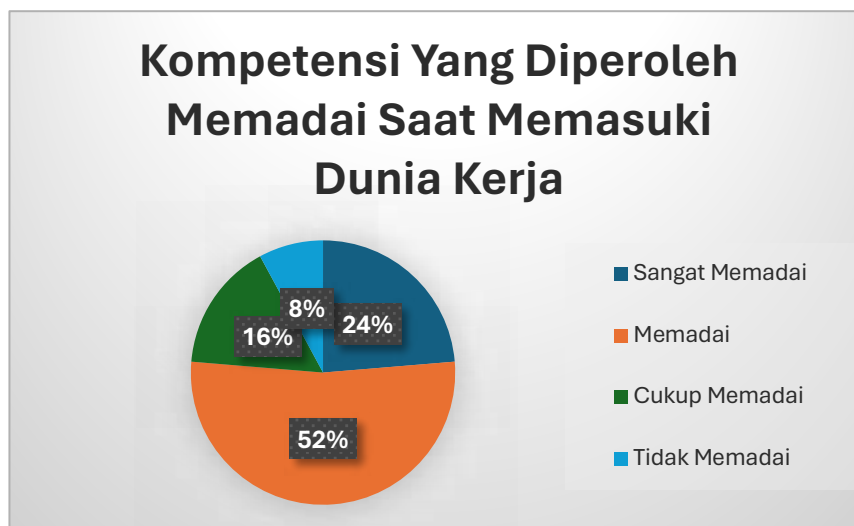
Evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta melalui serangkaian kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. *Focus group discussion* (FGD) evaluasi kurikulum Prodi Administrasi Publik dengan pengguna lulusan dan *stakeholder* yang berkepentingan.
- b. Kuesioner (*tracer study*) kepada alumni secara *online*.
- c. Rapat dosen Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan evaluasi kurikulum dan *tracer study* oleh Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan dalam rangka menjangkau masukan dan saran yang diperlukan oleh Prodi Administrasi Publik terkait kurikulum, khususnya profil lulusan dan mata kuliah. Masukan dan saran yang diperoleh kemudian akan diolah oleh Prodi Administrasi Publik sehingga menghasilkan kurikulum baru yang sesuai dengan kemampuan keilmuan dan kebutuhan pasar.

Tracer study dilakukan dengan menyebar kuesioner pada alumni Prodi Administrasi Publik secara *online*. Pertanyaan dalam *Tracer study* yang disebarluaskan menitik beratkan pada kurikulum yang selama ini telah digunakan oleh Prodi Administrasi Publik.

Kompetensi yang didapatkan lulusan Prodi Administrasi Publik sudah sesuai dengan dunia kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil *tracer study*, dimana 52 % responden menjawab telah memadai. Detail jawaban dari lulusan dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 1. Kompetensi yang Diperoleh Memadai saat Memasuki Dunia Kerja

Kurikulum Prodi Administrasi Publik terdiri dari berbagai mata kuliah, baik yang berupa mata kuliah wajib ataupun mata kuliah pilihan. Dari sekian banyak mata kuliah yang disajikan, lulusan atau alumni beranggapan bahwa mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah yang terpenting. Berikut adalah hasil *tracer study* yang menunjukkan urutan terpenting mata kuliah dalam mendukung pekerjaan alumni.



Gambar 2. Mata Kuliah yang Relevan dengan Pekerjaan

Ada banyak mata kuliah yang ditawarkan oleh Prodi Administrasi Publik. Menurut alumni, mata kuliah yang telah ditawarkan dan mendukung pekerjaan alumni adalah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Manajemen Pelayanan Publik,

Komunikasi, Manajemen, dan Analisis Kebijakan Publik. Selain mata kuliah yang telah ditawarkan, alumni juga merasa perlu adanya mata kuliah – mata kuliah baru yang belum ditawarkan dalam kurikulum Prodi Administrasi Publik. Mata kuliah ini perlu ditawarkan karena relevan dengan profil lulusan dari Prodi Administrasi Publik. Beberapa mata kuliah yang disarankan oleh alumni adalah Kearsipan, Akuntansi Dasar, Manajemen Resiko, dan Manajemen Aset.

Alumni atau lulusan Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta juga menyampaikan pentingnya *hardskill* dan *softskill* dalam pengembangan kurikulum Administrasi Publik. Keterampilan utama yang menurut alumni sangat diperlukan dalam dunia kerja adalah komunikasi atau *public speaking*. Selain itu keterampilan lain yang perlu diberikan pada mahasiswa Prodi Administrasi Publik adalah berupa praktek kepenulisan, pemanfaatan media digital, analisis data, dan pelatihan serta praktek wirausaha. Keterampilan tersebut penting untuk dikembangkan pada mahasiswa agar memiliki kesiapan dalam dunia kerja.

Berikut tabel rangkuman hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 1. Rangkuman hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
1. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
a. Penguatan praktek lapangan/magang di instansi daerah dan pusat.	v					v	
b. Memperbanyak praktisi mengajar khususnya terkait inovasi-inovasi sektor publik.		v				v	
c. Adaptasi penggunaan media digital untuk pembelajaran.	v					v	
d. Terdapat mata kuliah terkait kepenulisan bagi mahasiswa.	v					v	
e. Terdapat mata kuliah atau pelatihan analisis data bagi mahasiswa.	v					v	
2. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
a. Perlunya kemampuan terkait kebijakan publik (Analisis Kebijakan, Implementasi Kebijakan, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan).	v					v	
b. Perlunya kemampuan komunikasi yang memadai bagi lulusan.		v				v	
3. Masukan dan Kebutuhan dari Asosiasi							
a. Perlunya klasifikasi mata kuliah berdasarkan profil lulusan (Peneliti, Administrator/Manajer sector Publik, Analis Kebijakan, dan Pelaksana Urusan Publik).	v					v	

b. Perlu ada penggabungan dan/atau pemisahan mata kuliah yang telah ada.	v					v	
4. Masukan dari Badan Akreditasi							
a. Capaian pembelajaran dan materi beberapa mata kuliah terdapat tumpang tindih. Selain itu terdapat mata kuliah dengan cakupan materi yang terlalu luas sehingga perlu adanya penggabungan atau pemisahan.	v					v	
5. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							
a. Perlu upaya mendukung kesiapan mahasiswa Administrasi Publik UNY dalam rangka menempuh Tugas Akhir Skripsi (TAS).	v						
b. Perlu upaya mempercepat masa studi mahasiswa Prodi Administrasi Publik UNY.	v						
6. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
a. Setiap Prodi harus menambahkan mata kuliah fakultas yang berupa Pengantar Ilmu Sosial, Studi Masyarakat Indonesia, Studi Sejarah Indonesia, dan Budaya Lokal dan Nasional.	v					v	
7. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
a. Setiap Program Studi harus mengadopsi mata kuliah wajib universitas yang berupa Bahasa Inggris Tujuan Khusus, Olahraga dan Kebugaran Jasmani, dan Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan.	v					v	

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 2. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
1. Kompetensi lulusan	a. Mampu menunjukkan perilaku religius, etika, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat. b. Mampu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance) dalam	a. Mampu menunjukkan profesionalisme, integritas, inklusivitas, dan etika administrasi publik yang berdampak bagi negara dan masyarakat. b. Mampu menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam organisasi sektor publik. c. Mampu melakukan riset berbasis data dan mengimplementasikan gagasan secara lisan dan tertulis

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	organisasi sektor publik. c. Mampu mengimplementasikan ide secara lisan dan tulisan yang berdampak pada masyarakat sesuai dengan bidang administrasi publik. d. Mampu menganalisis kebijakan untuk pemecahan masalah di sektor publik. e. Mampu melaksanakan pembangunan sosial yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.	yang berdampak bagi masyarakat sesuai dengan bidang administrasi publik. d. Mampu menganalisis kebijakan untuk penyelesaian masalah sektor publik. e. Mampu mengimplementasikan urusan publik yang berdampak bagi kepentingan masyarakat
2. Profil Lulusan	c. Aparatur Sipil Negara/Administrator Publik/Pejabat Publik/Birokrat yang memiliki wawasan kearifan local, nasional dan internasional. 2. Analis Kebijakan Publik 3. Peneliti bidang administrasi publik dan bidang-bidang lain yang terkait. 4. Pekerja sosial	a. Peneliti bidang Administrasi Publik b. Analis Kebijakan Publik c. Administrator/Manajer sektor publik d. Pelaksana urusan publik.
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	SIKAP a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. berkontribusi dalam peningkatan mutu	a. Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas. b. Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika. c. Menguasai konsep dan metode analisis kebijakan publik, serta mampu menyusun rekomendasi

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. d. Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan publik dan menyusun policy brief serta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional. e. Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas f. Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel. g. Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab. h. Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan secara profesional dan berintegritas, pada berbagai jenis organisasi yang melayani kepentingan publik.
	PENGETAHUAN a. Menguasai konsep teoritis administrasi, organisasi, birokrasi, kebijakan publik, pelayanan publik,	

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	perilaku organisasi, keuangan negara, reformasi administrasi, dan governansi publik. b. Menguasai konsep teoritis secara umum ilmu politik dan teori sosial. c. Menguasai prinsip-prinsip dan kaidah ekonomi makro, hukum administrasi negara, manajemen risiko, dan etika administrasi publik. d. Menguasai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, minimal metode survei, penelitian lapangan, studi kasus, studi dokumen, dan penelitian kebijakan. Menguasai prinsip-prinsip dan teknik komunikasi persuasif, baik lisan maupun tulisan	
	KETERAMPILAN UMUM a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau	

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian	

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Perubahan kurikulum dari tahun 2020 ke tahun 2025 pada Program Studi S1 Administrasi Publik menunjukkan transformasi yang signifikan, khususnya dalam aspek kompetensi lulusan, profil lulusan, dan capaian pembelajaran, yang semakin mengarah pada pendekatan berbasis luaran (Outcome-Based Education/OBE). Perubahan ini tidak hanya menyentuh penguatan aspek profesionalitas dan keilmuan, tetapi juga menunjukkan pergeseran fokus dari pemberdayaan sosial ke pengelolaan urusan publik secara lebih terstruktur dan profesional.

Pada Kurikulum 2020, kompetensi lulusan mencakup kemampuan untuk melaksanakan pembangunan sosial yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kompetensi ini mencerminkan orientasi pada pemberdayaan sosial sebagai bagian dari peran lulusan dalam masyarakat. Sedangkan, Kurikulum 2025 mengubah fokus ini menjadi kemampuan untuk mengimplementasikan urusan publik yang berdampak bagi kepentingan masyarakat. Istilah “urusan publik” mencerminkan pendekatan yang lebih administratif, manajerial, dan kebijakan, sesuai dengan tuntutan tata kelola pemerintahan modern.

Perubahan fokus juga tampak dalam profil lulusan. Kurikulum 2020 mencantumkan pekerja sosial sebagai salah satu profil lulusan. Ini sejalan dengan orientasi pemberdayaan dan kerja sosial kemasyarakatan. Namun, dalam Kurikulum 2025, profil ini tidak lagi muncul. Sebagai gantinya, muncul profil seperti pelaksana urusan publik dan administrator sektor publik, yang menekankan kompetensi administratif dan kebijakan. Hal ini memperkuat perubahan orientasi lulusan dari pendekatan sosial ke pendekatan manajerial dan governansi.

Perubahan substansial dalam Kurikulum 2025 mencerminkan adopsi pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), yang ditandai oleh:

1. Perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang spesifik, terukur, dan dapat diuji melalui bukti hasil belajar.
2. Penambahan kemampuan teknis seperti:
 - Riset berbasis data,
 - Evaluasi kebijakan,
 - Penyusunan policy brief,
 - Implementasi governansi digital,
 - Pengelolaan layanan publik yang profesional dan akuntabel.
3. Penekanan pada kompetensi akhir (outcome) daripada hanya proses belajar, dengan harapan lulusan langsung siap berkinerja di sektor publik.

Tabel 3. Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
1	SAP6301	Pengantar Administrasi Publik	IAP60304	Teori Administrasi Pu blik
2	SAP6326	Metodologi Penelitian Administrasi	MKK60301	Metodologi Penelitian Administrasi dan Kebijakan
3	SAP6303	Teori Organisasi	IAP60307	Teori dan Perilaku Organisasi
4	SAP6307	Perilaku Organisasi		
5	SAP6306	Manajemen	IAP60308	Manajemen Publik
6	SAP6308	Manajemen Sumber Daya Manusia	IAP60314	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik
7	SAP6312	Keuangan Negara	IAP60313	Keuangan Publik
8	SAP6317	Kepemimpinan	IAP60310	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan
9	SAP6316	Pengambilan Keputusan Sektor Publik		
10	SAP6310	Komunikasi dan Advokasi Kebijakan	IAP60323	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan
11	SAP6309	Manajemen Pelayanan Publik	IAP60318	Pelayanan Publik
12	SAP6318	Etika Administrasi Publik	IAP60320	Etika dan Akuntabilitas Publik
13	SAP6323	Administrasi Pembangunan	IAP60326	Governansi dan Pembangunan
14	SAP6224	Ekonomi Politik		
15	SAP6203	Statistika	IAP60316	Metode Penelitian Kuantitatif
16	SAP6304	Ekonomi Publik	IAP60305	Ekonomi Sektor Publik
17	SAP6313	Sistem Administrasi Negara	IAP60309	Sistem Administrasi Indonesia
18	SAP6315	Metodologi Penelitian Sosial	IAP60319	Metode Penelitian Kualitatif
19	SAP6331	Kemitraan Publik dan Swasta	IAP60328	Kemitraan dan Relasi 'Publik

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
20	SAP6330	Hubungan Kemasyarakatan		

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Menjadi program studi unggul dan berkelanjutan dalam bidang administrasi publik pada tahun 2035, dengan menghasilkan lulusan yang kompeten, berwawasan global, serta mengedepankan inovasi dan kearifan lokal dalam kebijakan dan tata kelola urusan publik.

2. Misi Program Studi

Misi Program Studi Administrasi Publik adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan visi Program Studi tersebut, sebagai berikut.

- Menyelenggarakan pendidikan akademik di bidang Administrasi Publik yang unggul, kreatif, inovatif, dan berwawasan global dengan mengedepankan kearifan lokal yang berkelanjutan.
- Menumbuhkembangkan kemampuan meneliti sivitas akademika dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kontribusi keilmuan di bidang Administrasi Publik.
- Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat sebagai wujud komitmen pengembangan masyarakat untuk pemecahan masalah publik.
- Membangun iklim dan budaya akademik yang berkarakter unggul, kreatif, dan inovatif untuk mendorong ketajaman nurani sivitas akademika secara berkelanjutan.
- Memantapkan tata kelola dan sistem kelembagaan yang mampu membangun jejaring kerjasama berkelanjutan yang menunjang peran dan fungsi Program Studi Administrasi Publik.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi

- Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi

Program studi merumuskan capaian lulusan dalam melaksanakan karir profesionalnya sebagai berikut:

TPP 1 Mampu menunjukkan profesionalisme, integritas, inklusivitas, dan etika administrasi publik yang berdampak bagi negara dan masyarakat.

TPP 2 Mampu menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam organisasi sektor publik.

TPP 3 Mampu mengimplementasikan gagasan secara lisan dan tertulis yang berdampak bagi masyarakat sesuai dengan bidang administrasi publik.

TPP 4 Mampu menganalisis kebijakan untuk penyelesaian masalah sektor publik.

TPP 5 Mampu mengimplementasikan pembangunan sosial yang berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.

- b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi

Tabel 4. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi FISIP			Visi Keilmuan Prodi		
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	kompeten	berwawasan global	inovatif
TPP 1	V	V		V	V		V	V	V
TPP 2			V			V	V		
TPP 3	V			V				V	
TPP 4	V			V				V	
TPP 5			V			V			V

- c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Tabel 5. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Administrasi Publik - S1 dengan KKNI level 6

Diskriptor KKNI Level 6	Tujuan Program Studi				
	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	V				V
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.			V	V	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok		V		V	
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.					V

4. Strategi Program Studi

Strategi yang dikembangkan diantaranya adalah:

- Mengembangkan kurikulum dengan standar akademik terbaru dan isu-isu kontemporer administrasi publik khususnya yang berkaitan dengan isu kearifan lokal.
- Meningkatkan kompetensi dosen dan memperluas kolaborasi akademik secara nasional dan internasional.
- Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dan berdampak nyata yang dalam jangka panjang memberikan nilai pemberdayaan masyarakat.
- Mendirikan pusat kajian dan laboratorium kebijakan serta tata kelola publik yang memadai.
- Menguatkan *soft skills*, etika, dan profesionalisme mahasiswa melalui kegiatan penunjang.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil dan deskripsi lulusan Program Studi S1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta, yang juga telah disesuaikan dengan profil lulusan berdasarkan *Indonesian Association for Public Administration (IAPA)* adalah lulusan yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

Tabel 6. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Peneliti Bidang Administrasi Publik	Peneliti dalam bidang Administrasi Publik beserta perkembangan studi Administrasi Publik sesuai dengan era industrialisasi 4.0 dan society 5.0 dalam ruang lingkup dan kompleksitas tertentu dengan menggunakan metode dan kaidah ilmiah.
Analisis Kebijakan Publik	Analisis dalam bidang kebijakan publik yang mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan untuk menyelesaikan masalah kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas tertentu menggunakan metode dan kaidah ilmiah
Administrator/Manajer Sektor Publik	Pemimpin dan pengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang menjalankan nilai-nilai publik
Pelaksana Urusan Publik	Pelaksana kegiatan urusan publik, berupa pelayanan publik dan pembangunan, atau government relations berbasis digital, pada organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang mengelola kepentingan publik

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan Program Studi Administrasi Publik dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Administrasi Publik UNY

Kode	Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
PL1	Peneliti Bidang Administrasi Publik	V	V			V
PL2	Analisis Kebijakan Publik	V		V	V	
PL3	Administrator publik/Manajer Sektor Publik	V	V		V	
PL4	Pelaksana Urusan Publik			V	V	V

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik mengacu pada prinsip bahwa setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) harus secara eksplisit mencerminkan kemampuan akademik, keterampilan profesional, serta sikap etik yang sesuai dengan jenjang sarjana (Strata 1/Level 6 KKNI) sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang SNDIKTI. Selain itu, kurikulum juga dirancang dengan mengacu pada Keputusan DPP IAPA No. 39 Tahun 2024 tentang Standar Kompetensi Utama Lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik.

Tabel 8. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.
CPL-2	Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.
CPL-3	Menguasai konsep dan metode analisis kebijakan publik, serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
CPL-4	Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan publik dan menyusun policy brief serta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.
CPL-5	Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas

CPL-6	Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel.
CPL-7	Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.
CPL-8	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan secara profesional dan berintegritas, pada berbagai jenis organisasi yang melayani kepentingan publik.

Tabel 9. Kesesuaian CPL dengan Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks sesuai SN Dikti

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL1	Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	Menguasai konsep dasar	ilmu administrasi publik serta teknologi	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
CPL2	Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.	Menguasai dan mampu menerapkan	metode ilmiah dalam penelitian administrasi	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
CPL3	Menguasai konsep dan metode analisis kebijakan publik, serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.	Menguasai konsep dan metode serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan	analisis kebijakan publik	organisasi pemerintah dan badan usaha milik pemerintah
CPL4	Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan publik dan menyusun policy brief serta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.	Mampu mengaplikasikan sistem dan menyusun policy brief serta rekomendasi kebijakan	evaluasi program/kebijakan publik	organisasi pemerintah dan badan usaha milik pemerintah
CPL5	Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas	Menguasai konsep dan mampu menerapkan	Ilmu dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
			dan pengambilan keputusan	
CPL6	Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel.	Mampu memahami dan menerapkan prinsip	Good governance, kepemimpinan, dan teori organisasi	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
CPL7	Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.	Menguasai konsep dan mampu menerapkan	pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital,	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
CPL8	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan secara profesional dan berintegritas, pada berbagai jenis organisasi yang melayani kepentingan publik.	Mampu mengorganisasi dan melayani	Pelayanan publik	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan PL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	PL 1	PL 2	PL 3	PL 4
CPL 1: Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	V			
CPL 2: Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.	V			
CPL 3: Menguasai konsep dan metode analisis kebijakan publik, serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.		V		
CPL 4: Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan publik dan menyusun policy brief serta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.		V		
CPL 5: Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen			V	

SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas				
CPL 6: Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel.			V	
CPL 7: Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.				V
CPL 8: Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan secara profesional dan berintegritas, pada berbagai jenis organisasi yang melayani kepentingan publik.				V

Berdasarkan matrik atau tabel kesesuaian antara CPL dan TPP di atas, dapat diketahui bahwa semua TPP terjabarkan dalam CPL. Demikian sebaliknya semua CPL mendukung adanya TPP, dan tidak ada CPL di luar TPP.

3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Berdasarkan analisis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), maka dapat dipetakan kesesuaian antara CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) Administrasi Publik seperti yang tersaji dalam tabel 8 berikut ini.

Tabel 11. Kesesuaian antara CPL dan TPP Administrasi Publik

Kode CPL	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
CPL 1	Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	V	V			V
CPL 2	Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.	V	V			V
CPL 3	Menguasai konsep dan metode analisis kebijakan publik, serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.	V		V	V	
CPL 4	Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan publik dan menyusun policy brief serta rekomendasi	V		V	V	

	kebijakan secara objektif dan profesional.					
CPL 5	Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas	V		V	V	
CPL 6	Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel.	V		V	V	
CPL 7	Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.			V	V	V
CPL 8	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan secara profesional dan berintegritas, pada berbagai jenis organisasi yang melayani kepentingan publik.			V	V	V

4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Lainnya

Dalam konteks standarisasi kualitas pendidikan tinggi, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang disusun telah memiliki kesesuaian antara profil lulusan Prodi Administrasi Publik dengan standar internasional yang ditetapkan oleh IAPA (*Indonesian Association For Public Administration*). Rujukan ini mengacu pada Keputusan Dewan Pengurus Pusat IAPA Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Program Studi di Bidang Administrasi Publik untuk menjadi indikator strategis dalam menjamin relevansi, daya saing, dan pengakuan global lulusan. IAPA menetapkan standar khusus untuk Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Administrasi Publik yang menekankan pada: (1) Relevansi praktis di sektor publik; (2) Kompetensi analitis dan manajerial; (3) Perspektif internasional; (4) Kesesuaian dengan kebutuhan pasar kerja global dan penguatan tata kelola pemerintahan. Tabel 9 berikut ini merupakan hasil analisis kesesuaian CPL dan profil lulusan Prodi Administrasi Publik dengan standar spesifik dari IAPA.

Tabel 12. Analisis kesesuaian CPL dan profil lulusan Prodi Administrasi Publik dengan standar spesifik dari standar internasional IAPA

Kode CPL	Kode Profil Lulusan	Profil Lulusan	Deskripsi	Kesesuaian CPL dengan Standar IAPA
CPL 1 CPL 2	PL 1	Peneliti Bidang Administrasi Publik	Melakukan penelitian dalam bidang Administrasi Publik beserta perkembangannya sesuai dengan era industrialisasi 4.0 dan <i>society</i> 5.0 dalam ruang lingkup dan kompleksitas tertentu dengan menggunakan metode dan kaidah ilmiah	1. Domain Pengetahuan (<i>Knowledge</i>). Standar IAPA: (1) Menguasai konsep dasar serta metode penelitian administrasi dan kebijakan dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya; (2) Menguasai teori kontemporer dan konsep fundamental tentang perkembangan ilmu administrasi publik beserta isu strategis dalam ruang lingkup sektor publik. 2. Domain Keterampilan (<i>Skills</i>). Standar IAPA: Kemampuan analitis, manajerial, dan komunikasi untuk pengembangan kajian dan hasil penelitian dalam ruang lingkup Administrasi Publik. 3. Domain Sikap (<i>Attitude</i>). Standar IAPA: Integritas, etika, dan kesadaran global yang merefleksikan peneliti di bidang Administrasi Publik.
CPL 3 CPL 4	PL 2	Analisis Kebijakan Publik	Mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan untuk menyelesaikan masalah kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas tertentu menggunakan metode dan kaidah ilmiah	1. Domain Pengetahuan (<i>Knowledge</i>). Standar IAPA: (1) Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan alat; (2) Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan; dan (3) Mampu menyusun analisis kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas yang tertentu. 2. Domain Keterampilan (<i>Skills</i>). Standar IAPA: Kemampuan analitis, manajerial, dan komunikasi untuk menganalisis kebijakan publik baik tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. 3. Domain Sikap (<i>Attitude</i>). Standar IAPA: Integritas, etika, dan kesadaran global yang merefleksikan keahlian

				dan profesionalitas sebagai Analis Kebijakan Publik.
CPL 5 CPL 6	PL 3	Administrator Publik/Manajer Sektor Publik	Memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang menjalankan nilai-nilai publik	1. Domain Pengetahuan (<i>Knowledge</i>). Standar IAPA: (1) Menguasai konsep dasar manajemen publik, teori organisasi, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan, dan (2) Mampu memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah. 2. Domain Keterampilan (<i>Skills</i>). Standar IAPA: Kemampuan analitis, manajerial, kepemimpinan dan komunikasi untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, <i>monitoring</i> dan evaluasi kebijakan serta program dalam ruang lingkup organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang menjalankan nilai-nilai publik. 3. Domain Sikap (<i>Attitude</i>). Standar IAPA: Integritas, etika, dan kesadaran global yang merefleksikan keahlian dan profesionalitas sebagai Administrator Publik/Manajer Sektor Publik.
CPL 7 CPL 8	PL 4	Pelaksana Urusan Publik	Menjadi pelaksana kegiatan, berupa pelayanan publik dan pembangunan, atau government relations berbasis digital, pada organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang mengelola kepentingan publik	1. Domain Pengetahuan (<i>Knowledge</i>). Standar IAPA: (1) Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, serta governansi digital; dan (2) Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan, baik organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang memenuhi kepentingan publik yang berintegritas. 2. Domain Keterampilan (<i>Skills</i>). Standar IAPA: Kemampuan analitis, manajerial, komunikasi publik, kerjasama tim,

				manajemen waktu, kepemimpinan dan pelaksanaan teknis dari kegiatan/program dan penyelesaian masalah publik serta mengelola kepentingan publik. 3. Domain Sikap (<i>Attitude</i>). Standar IAPA: Integritas, etika, dan kesadaran global yang merefleksikan keahlian dan profesionalitas sebagai Pelaksana Urusan Publik.

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Pengembangan kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik mengacu pada prinsip bahwa setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) harus secara eksplisit mencerminkan kemampuan akademik, keterampilan profesional, serta sikap etik yang sesuai dengan jenjang sarjana (Strata 1/Level 6 KKNI) sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang SNDIKTI. Selain itu, kurikulum juga dirancang dengan mengacu pada Keputusan DPP IAPA No. 39 Tahun 2024 tentang Standar Kompetensi Utama Lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik.

Dalam setiap butir CPL, terkandung elemen keilmuan atau bahan kajian yang menjadi dasar pembentukan materi pembelajaran dan mata kuliah. Bahan kajian tersebut merupakan hasil turunan langsung dari kompetensi inti bidang administrasi publik, yang mencakup cabang ilmu seperti: kebijakan publik, manajemen publik, pelayanan publik, dan governansi digital. Bahan kajian ini juga dapat berbentuk pengetahuan interdisipliner yang telah terakui secara akademik sebagai ciri khas dari ilmu administrasi publik.

Analisis keterkaitan antara CPL dan bahan kajian dilakukan melalui penyusunan matriks yang mengidentifikasi substansi keilmuan yang diperlukan untuk mendukung pencapaian setiap butir CPL. Proses ini penting untuk memastikan bahwa:

1. Setiap CPL mengandung muatan akademik yang dapat diajarkan dan diukur, melalui substansi keilmuan yang relevan;
2. Bahan kajian yang digunakan benar-benar sesuai dengan rumpun dan cabang ilmu administrasi publik yang diakui secara ilmiah dan dikembangkan di dalam program studi;
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sejalan dengan jenjang pendidikan (S1) serta kebutuhan belajar mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja atau studi lanjut;
4. Pembentukan mata kuliah berdasarkan bahan kajian dilakukan secara sistematis, tidak hanya berbasis kebutuhan administratif, tetapi benar-benar mencerminkan integrasi antara CPL dan isi keilmuan.

Proses analisis ini melibatkan penelaahan atas profil lulusan, tren keilmuan, kebutuhan dunia kerja (DUDI), dan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*), yang kemudian dituangkan ke dalam tabel matriks CPL dan bahan kajian. Terdapat 7 bahan kajian, yaitu: BK1 Teori Administrasi Publik, BK2 Metode Penelitian, BK3 Kebijakan & Advokasi, BK4 Manajemen & Kepemimpinan, BK5 Pelayanan dan Etika Publik, BK6 Governansi Publik, BK7 Pembangunan Berkelanjutan. Matriks berikut menjadi instrumen penting dalam menjamin koherensi kurikulum, menghindari tumpang tindih antarmata kuliah, dan menjaga relevansi kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS serta perkembangan tata kelola publik.

Tabel 13. Deskripsi Bahan Kajian

No	Nama Bahan Kajian	Deskripsi
BK 1	Teori Administrasi Publik	Mengkaji konsep, prinsip, dan evolusi pemikiran dalam administrasi publik, termasuk paradigma klasik hingga kontemporer. Fokus pada pemahaman fungsi pemerintah, birokrasi, serta relasi antara negara dan masyarakat dalam penyelenggaraan administrasi.
BK 2	Metode Penelitian	Memberikan dasar-dasar metodologi ilmiah yang digunakan dalam studi administrasi publik. Mencakup pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran; teknik pengumpulan dan analisis data; serta penyusunan proposal dan laporan penelitian.
BK 3	Kebijakan & Advokasi	Mempelajari proses perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan publik. Juga mencakup strategi advokasi, partisipasi masyarakat, dan peran aktor-aktor kebijakan dalam mengawal kepentingan publik.
BK 4	Manajemen dan Kepemimpinan	Menjelaskan prinsip-prinsip manajemen organisasi sektor publik dan gaya kepemimpinan yang efektif. Fokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi publik.
BK 5	Pelayanan dan Etika Publik	Mengkaji kualitas pelayanan publik dan standar etika dalam penyelenggaraan pemerintahan. Menekankan pada nilai-nilai integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pelayanan kepada masyarakat.
BK 6	Governansi Publik	Membahas konsep dan praktik tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>), termasuk transparansi, partisipasi, akuntabilitas, serta kolaborasi antara sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil.
BK 7	Pembangunan Berkelanjutan	Mengkaji kebijakan dan strategi pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menekankan peran administrasi publik dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan dan inklusif.

Tabel 14. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian						
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
CPL 1 Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	√			√			
CPL 2 Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.		√	√				√

CPL 3 Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan instrumen terkini. Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan analisis dan rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.		√	√				√
CPL 4 Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan sektor publik dan menyusun policy brief beserta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.		√	√	√			
CPL 5 Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas	√			√	√	√	
CPL 6 Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel.					√	√	√
CPL 7 Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.				√	√	√	√
CPL 8 Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan pada organisasi yang melayani kepentingan publik secara profesional dan berintegritas.							

2. Pembentukan Mata Kuliah

1) Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah dalam kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik dilakukan melalui proses evaluasi terhadap mata kuliah yang sudah berjalan, dengan merujuk pada rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap mata kuliah—meliputi materi pembelajaran, bentuk tugas, soal evaluasi, serta mekanisme penilaian—berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian CPL.

Proses evaluasi dilakukan secara sistematis melalui penyusunan matriks keterkaitan antara mata kuliah dan CPL, dengan mengidentifikasi apakah substansi dan metode pembelajaran dari setiap mata kuliah telah selaras dengan dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditargetkan dalam CPL. Matriks ini juga digunakan untuk

menilai relevansi bahan kajian dalam setiap mata kuliah, memastikan tidak ada duplikasi berlebihan antar mata kuliah, serta mencegah adanya kesenjangan kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh bahwa seluruh mata kuliah inti prodi, khususnya 15 mata kuliah wajib sebagaimana dirumuskan oleh IAPA (2024), telah memiliki keterkaitan langsung dan signifikan dengan CPL Prodi S1 Administrasi Publik. Masing-masing mata kuliah mewakili satu atau lebih bahan kajian utama yang telah dirumuskan ke dalam tujuh klaster bahan kajian, dan secara kolektif mencakup keseluruhan dimensi kompetensi lulusan.

Evaluasi ini juga menunjukkan bahwa struktur mata kuliah yang telah ditetapkan selama ini telah mencerminkan kesesuaian dengan jenjang sarjana (level 6 KKNI), baik dari sisi keluasan dan kedalaman substansi keilmuan, maupun beban belajar mahasiswa yang ditetapkan melalui bobot 3 SKS per mata kuliah.

Dengan demikian, penetapan mata kuliah hasil evaluasi ini tidak hanya mempertahankan relevansi akademik dan profesional prodi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas kurikulum sebagai instrumen untuk menjamin mutu lulusan. Matriks CPL dan mata kuliah yang dihasilkan menjadi dasar penguatan RPS, pengembangan strategi pembelajaran, dan evaluasi berkelanjutan terhadap pencapaian pembelajaran.

Tabel 15. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

CPL Prodi	Mata Kuliah														
	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 8	MK 9	MK 10	MK 11	MK 12	MK 13	MK 14	MK 15
CPL 1 Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	✓														
CPL 2 Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.	✓	✓													
CPL 3 Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan instrumen terkini. Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan analisis dan rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.			✓	✓											
CPL 4 Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan sektor publik dan menyusun policy brief beserta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.			✓	✓	✓										
CPL 5 Menguasai konsep dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan.						✓	✓	✓	✓	✓					
CPL 6 Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah,						✓	✓	✓		✓	✓				

CPL Prodi	Mata Kuliah														
	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 8	MK 9	MK 10	MK 11	MK 12	MK 13	MK 14	MK 15
swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah.															
CPL 7 Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, serta governansi digital.											✓	✓	✓	✓	✓
CPL 8 Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan pada organisasi yang melayani kepentingan publik secara profesional dan berintegritas.											✓	✓	✓	✓	✓
Kesimpulan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Penggabungan Mata Kuliah Teori Organisasi dan Perilaku Organisasi			Penggabungan mata kuliah Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Sektor Publik	Studi Governansi digabungkan dengan Pembangunan sesuai IAPA	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Akuntabilitas Publik ditambahkan dalam nama mata kuliah

MK	Nama Mata Kuliah
MK 1	Teori Administrasi Publik
MK 2	Metodologi Penelitian Administrasi dan Kebijakan
MK 3	Kebijakan Publik
MK 4	Analisis Kebijakan
MK 5	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan
MK 6	Manajemen Publik
MK 7	Teori dan Perilaku Organisasi
MK 8	MSDM Sektor Publik

MK	Nama Mata Kuliah
MK 9	Keuangan Publik
MK 10	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan
MK 11	Governansi dan Pembangunan
MK 12	Pelayanan Publik
MK 13	Pemerintahan Daerah
MK 14	Governansi Digital
MK 15	Etika dan akuntabilitas publik

3. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Dalam pengembangan kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 11.

Tabel 16. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

CPL Prodi	Mata Kuliah			
	Studi Kelembagaan Sektor Publik	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan	Pembangunan Regional dan Perkotaan	Analisa Data Sosial
CPL 1 Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	✓			
CPL 2 Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.		✓		✓
CPL 3 Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan instrumen terkini. Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan analisis dan rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.				✓
CPL 4 Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan sektor publik dan menyusun policy brief beserta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.		✓		✓
CPL 5 Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas	✓			✓
CPL 6 Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah	✓		✓	

CPL Prodi	Mata Kuliah			
	Studi Kelembagaan Sektor Publik	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan	Pembangunan Regional dan Perkotaan	Analisa Data Sosial
secara etis, transparan, dan akuntabel.				
CPL 7 Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.			✓	
CPL 8 Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan pada organisasi yang melayani kepentingan publik secara profesional dan berintegritas.				
Estimasi waktu (jam)	135	135	135	135
Bobot MK (SKS)	3	3	3	3

4. Penetapan Besarnya SKS

Penetapan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) pada setiap mata kuliah dalam kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik didasarkan pada prinsip bahwa SKS mencerminkan beban belajar mahasiswa dalam satu semester. Mengacu pada ketentuan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam kegiatan belajar per semester. Beban ini mencakup kombinasi dari kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri.

Dengan demikian, mata kuliah 3 SKS setara dengan 135 jam kegiatan belajar mahasiswa dalam satu semester. Jumlah ini mencakup seluruh proses pembelajaran yang dirancang untuk mengantarkan mahasiswa mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), baik melalui perkuliahan langsung, diskusi, proyek, tugas individu maupun kelompok, serta pembelajaran berbasis pengalaman lainnya. Penentuan bobot 3 SKS per mata kuliah juga mempertimbangkan:

- Tingkat kemampuan dan kompleksitas kompetensi yang harus dicapai,
- Kedalaman dan keluasan bahan kajian, yang mencakup dimensi konseptual dan aplikatif dari ilmu administrasi publik,
- Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, termasuk pendekatan berbasis masalah, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang membutuhkan waktu kerja mandiri mahasiswa di luar kelas.

Struktur beban 3 SKS ini berlaku merata untuk mata kuliah inti prodi sebagaimana diatur dalam dokumen Standar Kompetensi Utama Lulusan IAPA Tahun 2024, yang mencantumkan 15 mata kuliah wajib bagi program sarjana administrasi publik. Setiap mata kuliah tersebut merepresentasikan bahan kajian utama seperti teori administrasi publik, kebijakan publik, manajemen sektor publik, pelayanan publik, etika

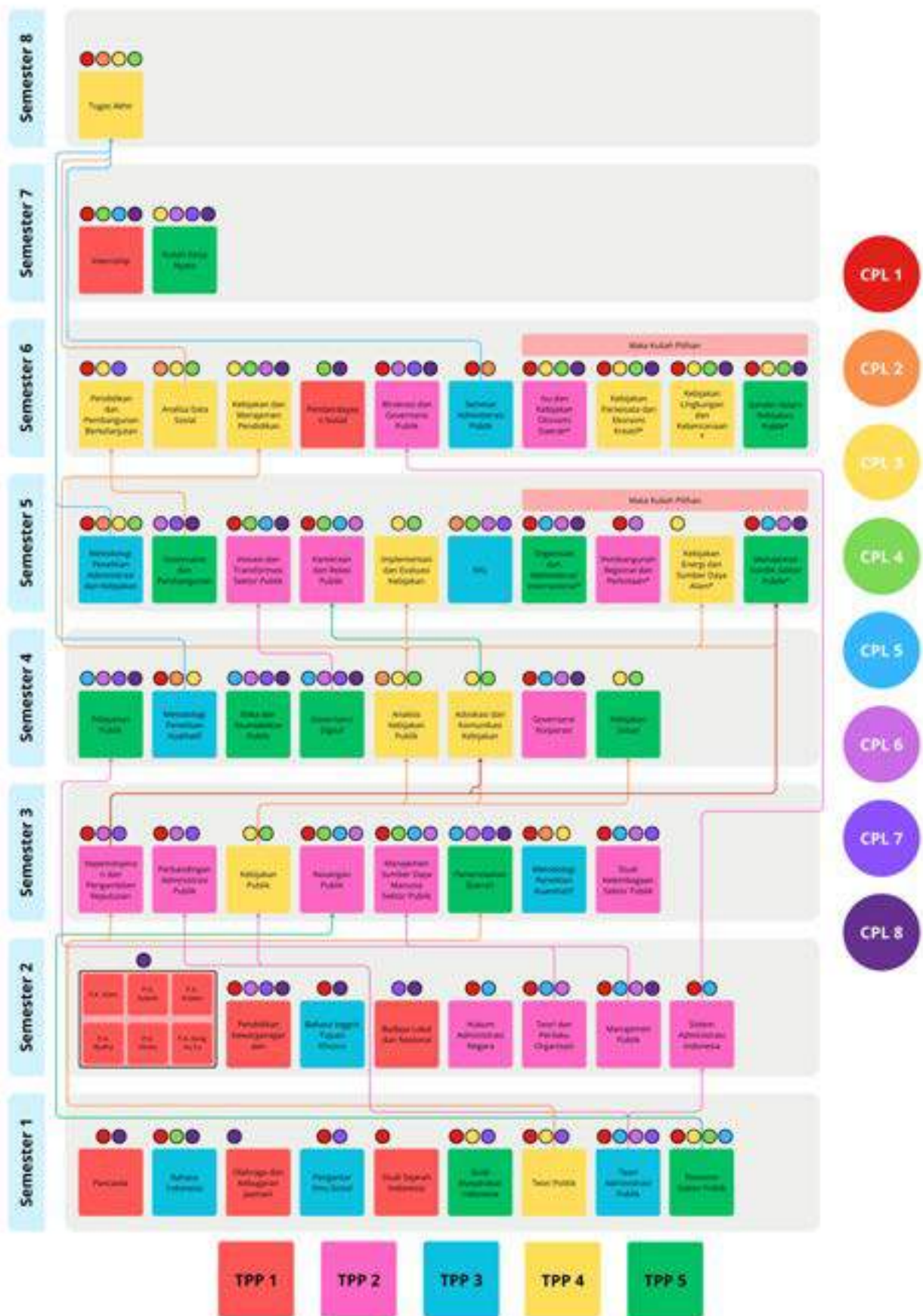
pemerintahan, governansi, dan pembangunan berkelanjutan. Cakupan substansi dan pendekatan pembelajarannya membutuhkan proses belajar yang intensif dan reflektif.

Dengan menggunakan beban 3 SKS, kurikulum tidak hanya menjamin pemenuhan waktu belajar mahasiswa sebagaimana standar nasional, tetapi juga memastikan bahwa mahasiswa memiliki waktu dan ruang belajar yang cukup untuk membangun pemahaman mendalam, melatih keterampilan analitis dan praktikal, serta membentuk sikap profesional yang diharapkan dari lulusan Administrasi Publik.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan. Kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik terdiri dari 153 SKS yang disusun secara sistematis dan berjenjang untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Struktur kurikulum ini mencerminkan keseimbangan antara penguatan dasar keilmuan, penguasaan keahlian inti, pengembangan pilihan konsentrasi, dan pembentukan pengalaman praktik lapangan. Berikut adalah penyajian organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum.



Gambar 3. Organisasi Mata Kuliah Program Studi Administrasi Publik

Beban belajar mahasiswa pada Program Studi S1 Administrasi Publik Universitas Negeri Yogyakarta ditetapkan sebesar 153 SKS, yang dirancang untuk diselesaikan dalam 8 semester atau 4 tahun masa studi. Jumlah ini telah melampaui ketentuan minimum beban belajar untuk program sarjana sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, yakni minimal 144 SKS. Beban belajar tersebut terbagi ke dalam:

Tabel 17. Kelompok Mata Kuliah dan besaran SKS

No	Mata Kuliah	Jumlah sks
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
2.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
3.	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	8
4.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	97
5.	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	14
6.	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	12
7.	Tugas Akhir Skripsi	8
Total SKS		153

Distribusi beban belajar tiap semester disusun proporsional, yakni maksimal 20 SKS pada semester 1 dan 2, serta maksimal 24 SKS pada semester 3 dan seterusnya, mengikuti ketentuan distribusi dalam SNDIKTI. Kurikulum ini juga memenuhi alokasi maksimal 9 SKS untuk kegiatan antara semester, seperti magang dan KKN.

Berdasarkan struktur kurikulum, mahasiswa wajib mengikuti:

- Magang/Internship (6 SKS) dan Kuliah Kerja Nyata (6 SKS) yang diselenggarakan pada semester 7,
- Tugas Akhir/Skripsi (8 SKS) pada semester 8, yang dapat berupa skripsi, proyek, atau bentuk tugas akhir lain yang setara sesuai karakteristik ilmu administrasi publik.

Seluruh satuan kredit semester (SKS) disusun berdasarkan prinsip bahwa 1 SKS setara dengan 45 jam kegiatan belajar per semester, yang mencakup kegiatan terjadwal (kuliah atau praktik), penugasan terstruktur, serta kegiatan belajar mandiri. Maka dari itu, total estimasi waktu belajar mahasiswa selama masa studi mencapai sekitar 6.885 jam. Penyusunan jumlah dan distribusi SKS ini mempertimbangkan:

1. Kompleksitas capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai jenjang sarjana (Level 6 KKNI),
2. Kedalaman dan keluasan bahan kajian dalam rumpun ilmu administrasi publik,
3. Metode pembelajaran aktif dan kontekstual, termasuk pembelajaran berbasis proyek, lapangan, dan problem-based learning.

Dengan struktur tersebut, kurikulum Prodi S1 Administrasi Publik UNY bertujuan membentuk lulusan yang memiliki kompetensi teoritis dan praktis, serta mampu menjawab tantangan tata kelola sektor publik di tingkat lokal, nasional, dan global.

2. Distribusi Mata Kuliah

Untuk memudahkan dalam implementasinya, struktur kurikulum perlu disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester. Berikut adalah contoh penyajian distribusi mata kuliah setiap semester.

Tabel 18. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Administrasi Publik

N O	KODE	MATA KULIAH	SKS				CPL							
							1	2	3	4	5	6	7	8
			JM L	T	P	L								
Semester 1														
1	MWK60208	Pancasila	2	2			✓							✓
2	MWK60209	Bahasa Indonesia	2	2			✓			✓				✓
3	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2	2										✓
4	SHP	Pengantar Ilmu Sosial	2	2			✓						✓	
5	SHP	Studi Sejarah Indonesia	2	2			✓							
6	SHP	Studi Masyarakat Indonesia	2	2			✓		✓				✓	
7	IAP60201	Teori Politik	2	2			✓		✓				✓	
8	IAP60304	Teori Administrasi Publik	3	3			✓				✓	✓	✓	
9	IAP60305	Ekonomi Sektor Publik	3	3			✓		✓	✓	✓			
Jumlah			20											
Semester 2														
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2	2										✓
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik		2										✓
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen		2										✓
	MWK60204	Pendidikan Agama Budha		2										✓
	MWK60205	Pendidikan Agama Hindu		2										✓
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu		2										✓
2	MWU60201	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2			✓					✓	✓	✓
3	MWU60203	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	2			✓							✓
4	SHP	Budaya Lokal dan Nasional	2	2									✓	✓
5	IAP60306	Hukum Administrasi Negara	3	3			✓				✓			
6	IAP60307	Teori dan Perilaku Organisasi	3	3			✓				✓	✓		
7	IAP60308	Manajemen Publik	3	3			✓				✓	✓	✓	
8	IAP60309	Sistem Administrasi Indonesia	3	3			✓				✓			
Jumlah			20											
Semester 3														
1	IAP60310	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	3	3			✓				✓	✓		
2	IAP60311	Perbandingan Administrasi Publik	3	3			✓				✓	✓		
3	IAP60312	Kebijakan Publik	3	3					✓	✓				
4	IAP60313	Keuangan Publik	3	2	1		✓			✓	✓	✓		
5	IAP60314	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	3	2	1		✓			✓	✓	✓		
6	IAP60315	Pemerintahan Daerah	3	3							✓	✓	✓	✓
7	IAP60316	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	2	1		✓	✓	✓					
8	IAP60317	Studi Kelembagaan Sektor Publik	3	3			✓				✓	✓	✓	

N O	KODE	MATA KULIAH	SKS				CPL							
							1	2	3	4	5	6	7	8
			JM L	T	P	L								
Jumlah			24											
Semester 4														
1	IAP60318	Pelayanan Publik	3	2	1						✓	✓	✓	✓
2	IAP60319	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	2	1		✓	✓	✓					
3	IAP60320	Etika dan Akuntabilitas Publik	3	3							✓	✓	✓	✓
4	IAP60321	Governansi Digital	3	3							✓	✓	✓	✓
5	IAP60322	Analisis Kebijakan Publik	3	2	1			✓	✓	✓				
6	IAP60323	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan	3	2	1				✓	✓				
7	IAP60324	Governansi Korporasi	3	3			✓				✓	✓		✓
8	IAP60325	Kebijakan Sosial	3	2	1				✓	✓				
Jumlah			24											
Semester 5														
1	MKK60301	Metodologi Penelitian Administrasi dan Kebijakan	3	2	1		✓	✓	✓	✓				
2	IAP60326	Governansi dan Pembangunan	3	3								✓	✓	✓
3	IAP60327	Inovasi dan Transformasi Sektor Publik	3	2	1		✓			✓	✓			✓
4	IAP60328	Kemitraan dan Relasi Publik	3	2	1		✓			✓	✓	✓		
5	IAP60329	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan	3	2	1				✓	✓				
6	IAP60202	KKL	2		2			✓		✓		✓	✓	
7	IAP60334	Organisasi dan Administrasi Internasional*	6	3			✓				✓	✓		✓
8	IAP60335	Pembangunan Regional dan Perkotaan*		3			✓					✓		
9	IAP60336	Kebijakan Energi dan Sumber Daya Alam*		3					✓					
10	IAP60337	Manajemen Konflik Sektor Publik*		3			✓				✓	✓		✓
Jumlah			23											
Semester 6														
1	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	2			✓		✓				✓	
2	IAP60203	Seminar Administrasi Publik	2		2		✓	✓						
3	IAP60330	Analisis Data Sosial	3	2	1			✓	✓	✓				
4	IAP60331	Kebijakan dan Manajemen Pendidikan	3	3					✓	✓		✓		✓
5	IAP60332	Pemberdayaan Sosial	3	2	1					✓				✓
6	IAP60333	Birokrasi dan Governansi Publik	3	3			✓					✓	✓	✓
7	IAP60338	Isu dan Kebijakan Otonomi Daerah	6	3			✓		✓	✓				✓
8	IAP60339	Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		3			✓		✓	✓				✓
9	IAP60340	Kebijakan Lingkungan dan Kebencanaan		3			✓		✓	✓				✓

N O	KODE	MATA KULIAH	SKS				CPL							
							1	2	3	4	5	6	7	8
			JM L	T	P	L								
10	IAP60341	Gender dalam Kebijakan Publik		3			✓		✓	✓				✓
Jumlah			22											
Semester 7														
1	MLK60604	Internship	6		6		✓			✓	✓			✓
2	MLK60605	Kuliah Kerja Nyata	6		6				✓			✓	✓	✓
Jumlah			12											
Semester 8														
1	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana	8		8		✓	✓	✓	✓				
Jumlah			8											
Jumlah			153											

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada Program Studi Administrasi Publik diselenggarakan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang meliputi karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, serta beban belajar mahasiswa. Karakteristik pembelajaran mencerminkan pendekatan yang interaktif, holistik, integratif, ilmiah, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berorientasi pada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang dikembangkan secara mandiri oleh dosen atau melalui kerja sama dalam kelompok keilmuan yang relevan.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan melalui interaksi aktif antara dosen, mahasiswa, dan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran tertentu. Proses ini memanfaatkan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, maupun metode lainnya yang dinilai efektif dalam mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menerapkan satu atau kombinasi dari beberapa metode tersebut, yang difasilitasi dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, antara lain: (1) perkuliahan, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) kegiatan kewirausahaan, (9) program pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Beragam bentuk pembelajaran ini dirancang untuk mengakomodasi minat serta potensi mahasiswa dalam rangka mendukung kebebasan belajar dan pencapaian kompetensi yang ditargetkan.

Proses pembelajaran di Program Studi Administrasi Publik telah mengadopsi perkembangan teknologi dalam pelaksanaannya. Sebagian besar mata kuliah telah dikembangkan dalam bentuk pembelajaran daring sepenuhnya maupun melalui skema blended learning dengan pendanaan pendanaan dari Kementerian maupun internal universitas. Mata kuliah tersebut yang dapat diakses melalui platform Learning Management System (LMS) BeSmart UNY di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/> dan juga tersinkronisasi dengan LMS kementerian di laman <https://spada.kemdiktisaintek.go.id/>. Mahasiswa juga didorong untuk aktif memanfaatkan berbagai aplikasi teknologi pendukung guna menunjang proses belajar secara optimal.

Beban studi mahasiswa diukur dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS). Satu SKS untuk kegiatan perkuliahan setara dengan 45 jam aktivitas pembelajaran dalam satu semester. Jumlah ini setara dengan 170 menit per minggu, yang mencakup 50 menit kegiatan tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit pembelajaran mandiri. Setiap mata kuliah memiliki bobot minimal 1 (satu) SKS. Sementara itu, satu semester mencerminkan periode pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Proses pembelajaran dirancang untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam program studi, baik yang tercermin dalam Capaian Pembelajaran Lulusan maupun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah. Untuk mencapai kompetensi tersebut, pembelajaran diselenggarakan dengan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (*student learning centered*). Fokus utama dalam proses ini adalah penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, serta profesional.

Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka, termasuk e-learning, penugasan terstruktur, tugas mandiri, serta berbagai aktivitas setara lainnya seperti seminar, praktik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Proses pembelajaran juga dapat dilakukan dalam bentuk blended learning maupun pembelajaran daring sepenuhnya. Setiap mata kuliah diselenggarakan selama 16 pertemuan dalam satu semester. Mahasiswa diwajibkan mengikuti minimal 75% dari total pertemuan tatap muka yang dijadwalkan.

Secara prinsip, pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga tahapan utama: pendahuluan, inti/penyajian materi, dan penutup. Dalam kerangka prinsip belajar tuntas, proses pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman belajar yang utuh dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual yang melibatkan aktivitas pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, serta menciptakan suasana yang menyenangkan, terus dikembangkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Nilai-nilai karakter, semangat kebangsaan, dan jiwa kewirausahaan juga menjadi unsur penting yang terintegrasi dalam proses pembelajaran untuk memperkuat makna pendidikan. Keberhasilan mahasiswa tidak hanya diukur dari aspek *hardskills* atau capaian intelektual seperti indeks prestasi, tetapi juga dari penguasaan *softskills*, yang mencakup kemampuan kognitif, karakter, kepribadian, dan moral.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan komponen krusial dalam kurikulum yang berfungsi untuk menilai sejauh mana mahasiswa berhasil mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Program Studi Administrasi Publik menyelenggarakan proses penilaian dengan menjunjung tinggi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian bukan hanya sebagai mekanisme untuk menghasilkan nilai, tetapi sebagai instrumen strategis dalam membentuk lulusan yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Dalam konteks Program Studi Administrasi Publik, proses penilaian dirancang tidak hanya untuk mengukur penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga untuk menumbuhkan kepekaan etis, tanggung jawab sosial, dan komitmen terhadap nilai-nilai tata kelola publik yang baik (*good governance*). Oleh karena itu, penilaian dikembangkan untuk

mencakup seluruh aspek kompetensi yang dibangun dalam kurikulum—baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik—serta mencerminkan kompleksitas tantangan nyata yang dihadapi dalam praktik administrasi publik.

Penilaian pembelajaran mencakup dua dimensi utama, yakni penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses ditujukan untuk memahami tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pengembangan karakter, etika, dan kepemimpinan sosial. Aspek ini menjadi sangat penting dalam pendidikan administrasi publik, karena profesi pelayanan publik tidak hanya menuntut kecakapan teknis, tetapi juga integritas pribadi dan kemampuan bekerja sama dalam lingkungan birokrasi maupun komunitas masyarakat. Penilaian proses dilaksanakan secara berkelanjutan melalui observasi dosen, umpan balik sejawat, catatan reflektif, serta portofolio aktivitas.

Sementara itu, penilaian hasil dilakukan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai kompetensi yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran mata kuliah. Penilaian ini dilaksanakan melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti ujian tertulis, penugasan analisis kebijakan, studi kasus institusi publik, proses kebijakan, penyusunan policy brief, praktik pelayanan publik, serta presentasi hasil riset lapangan. Dalam beberapa mata kuliah, misalnya pada Advokasi Kebijakan atau Implementasi dan Evaluasi Program Publik, mahasiswa dinilai tidak hanya dari keluaran akademik, tetapi juga dari performa mereka dalam menyusun argumentasi kebijakan atau menyajikan hasil analisis berbasis data dan dampak sosial.

Teknik penilaian yang digunakan mencakup metode tes dan non-tes, seperti observasi, partisipasi, unjuk kerja, produk proyek, dan portofolio. Penilaian non-tes juga mengakomodasi model 4P: Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio, yang sangat relevan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan pengalaman lapangan yang menjadi kekhasan prodi. Dalam banyak mata kuliah, mahasiswa diberi ruang untuk berperan sebagai analis kebijakan, manajer program, atau fasilitator komunitas, yang semua prosesnya terintegrasi dalam strategi asesmen otentik.

Penilaian juga dilakukan secara menyeluruh dan integratif untuk mencerminkan karakter multidimensional dari kompetensi administrasi publik, dengan memperhatikan validitas, reliabilitas, komprehensivitas, keberlanjutan, serta penguatan karakter sebagai pelayan publik yang etis dan bertanggung jawab. Penilaian terhadap aspek sikap, etika akademik, dan perilaku kolaboratif juga menjadi bagian yang dinilai secara eksplisit dalam setiap mata kuliah.

Pelaporan hasil penilaian dilakukan dalam bentuk nilai angka dan huruf, sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Mahasiswa dengan pencapaian akademik tinggi adalah mereka yang tidak hanya memiliki Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih dari 3,50, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap etika akademik, tanggung jawab sosial, dan profesionalisme sebagai calon pemimpin dan pelayan publik.

Catatan:

Pengukuran CPL dilakukan dengan pendekatan **asesmen berbasis hasil belajar (Outcome-Based Assessment, OBA)** untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

- CPL tidak diukur langsung, tetapi diukur melalui CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang lebih spesifik.
- Setiap mata kuliah harus memiliki CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.
- Setiap CPMK harus memiliki asesmen yang terukur dan relevan dengan CPL.
- Bentuk asesmen harus beragam sesuai dengan level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).
- Evaluasi akumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu.
- Metode yang digunakan:
 - **Portofolio Mahasiswa** → Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi.
 - **Kompetensi Akhir (Capstone Project, Skripsi, atau Ujian Komprehensif)** → Mahasiswa mengerjakan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.
 - **Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna** → Evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.
- Penskoran CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dilakukan dengan mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan.

$$\text{Skor CPL} = \sum \frac{\text{Nilai mata kuliah} \times \text{bobot kontribusi}}{\sum \text{Bobot kontribusi}}$$

Contoh: Bobot kontribusi CPMK pada CPL

Tabel 19. Bobot kontribusi CPMK pada CPL

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CP L (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas (%)	UT S (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
MK1	CPL-2	CPMK01	5							35	100
		CPMK02						10	20		
	CPL-3	CPMK03					20			40	
		CPMK04		10		10					
	CPL-4	CPMK05			10					25	
		CPMK06						15			
MK2	CPL-1	CPMK07	5							40	100
		CPMK08							15		
		CPMK09				10	10				
	CPL-5	CPMK08						10		20	
		CPMK10				10					
	CPL-6	CPMK11			10		10			30	
		CPMK12						10			
	CPL-7	CPMK13		10						10	

MK 1 = Analisis Kebijakan Publik

MK 2 = Manajemen Publik

Contoh 2:

Tabel 20. Bobot kontribusi CPMK pada CPL

No	Jenis Penilaian	Bobot (%)	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
1	Partisipasi Kelas	10	Lembar penilaian partisipasi kelas (setiap pertemuan) a. Kehadiran b. Kedisiplinan c. Partisipasi kelas d. Inisiatif	-	-
2	Kepemimpinan, kedisiplinan, kemandirian, profesionalitas, pengembangan jejaring	5	Lembar observasi (pertemuan ke 12-16)	-	-
3	Penugasan mandiri	5	-	Penugasan mandiri 1 (minggu ke-6)	-
4	Penugasan mandiri studi kasus	10	-	1. Penugasan Mandiri Studi Kasus 1 (minggu ke 2); 5%	-
			-	2. Penugasan Mandiri Studi Kasus 2 (Minggu ke 9); 5%	-
5	Penugasan kelompok studi kasus	30	-	1. Penugasan Kelompok Studi kasus/ Problem Based Learning (Minggu ke 2); 5%	-
			-	2. Tugas kelompok studi kasus 2 (minggu 3 dan 4); 10%	-
			-	3. Tugas kelompok studi kasus 3 (minggu 5); 10%	-
			-	4. Tugas kelompok studi kasus 4 (minggu 9-11)	-
6	Kuis-tes tulis	5	-	Kuis 1 (Minggu ke 6); 5%	-
7	Group project	20	-	-	Penugasan Project (Minggu ke 12-16); 20%
8	Ujian Akhir Semester	15	-	Tes tertulis; 10%	Tes tertulis; 5%

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik UNY merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun dan diterapkan sudah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Penjaminan Mutu (DPM) UNY. Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada SNDikti yang tertuang di Permendikbudristek No53 Tahun 2023.

1. Penetapan

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 - 5 tahun sekali oleh pimpinan perguruan tinggi (PT), dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

Penetapan kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik UNY dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu penyusunan dan pengembangan kurikulum oleh Program Studi, validasi

kurikulum oleh Penjaminan Mutu Fakultas, dan Penetapan kurikulum oleh Senat Akademik Universitas (SAU) UNY.

a. Penyusunan dan pengembangan kurikulum oleh Program Studi

Proses penyusunan kurikulum diawali dengan langkah analisis yaitu: (1) menetapkan Visi, Misi, Landasan kurikulum (fisiologis, sosiologis, psikologis, historis, yuridis) dan Tujuan Pendidikan. Setelah analisis dilanjutkan perencanaan dengan memilih dan menata komponen-komponen kurikulum, yaitu (1) CPL Program Studi, (2) Bahan Kajian (*subject matter*) berdasarkan disiplin ilmu atau *body of knowledge*, (3) Pengalaman Belajar (*learning experience-learning method*), (4) Penilaian (*assesment*).

Proses pengembangan kurikulum dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menjabarkan CPL Program Studi pada tingkat Mata Kuliah (MK) menjadi CPMK, Sub-CPMK, dan tahapan-tahapan belajar yang bersifat lebih spesifik, dapat diukur dan diamati, (2) pembentukan MK, dan menetapkan bobot sksnya, serta menyusun matrik kurikulum, (3) merancang pembelajaran dan menyusun RPS, (4) menyusun instrumen penilaian dan evaluasi (formatif dan sumatif), (5) mengembangkan bahan ajar dan perangkat pembelajaran lainnya.

b. Validasi kurikulum oleh Penjaminan Mutu Fakultas

Penjaminan Mutu Fakultas melakukan validasi kurikulum yang telah disusun oleh Program Studi dengan verifikasi beberapa kondisi berikut: (1) kesesuaian CPL dengan profil lulusan, (2) sinkronisasi antara CPL, CPMK, dan bahan kajian, (3) kesesuaian beban sks dengan aturan nasional, (4) pengecekan penyelarasan dengan visi-misi fakultas dan universitas. Selain itu, Tim Penjaminan Mutu Fakultas juga akan menguji peta kurikulum untuk memastikan semua CPL dapat dicapai dan memastikan keseimbangan antara teori, praktik, soft skills dalam distribusi sks. Apabila semua kondisi terpenuhi maka kurikulum akan difinalisasi oleh Senat Fakultas untuk dibuatkan rekomendasi pengajuan kurikulum ke Senat Akademik Universitas (SAU).

c. Penetapan kurikulum oleh SAU.

Penetapan kurikulum oleh Senat Akademik merupakan tahap penting dalam menjamin kesesuaian kurikulum dengan kebijakan akademik universitas, regulasi nasional, serta kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dunia kerja. Senat Akademik Universitas memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa kurikulum yang diusulkan tidak hanya memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), tetapi juga selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis universitas. Senat Akademik Universitas akan menetapkan kurikulum tersebut melalui keputusan resmi, yang kemudian menjadi acuan operasional dalam proses pendidikan di program studi. Penetapan ini menjadi bukti bahwa kurikulum telah melalui proses pengkajian ilmiah yang komprehensif dan sah secara institusional, sehingga dapat diimplementasikan untuk mendukung pencapaian mutu akademik dan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun global.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP

pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Pelaksanaan kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik UNY dilaksanakan dengan memasukkan mata kuliah dan ekuivalensi, dilanjutkan dengan validasi kurikulum oleh Koorprodi, dan integrasi kurikulum UNY 2025 ke dalam Sistem Akademik (SIKAD).

3. Evaluasi

Evaluasi kurikulum bertujuan mengendalikan pelaksanaan kurikulum dan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif.

a. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif dilakukan dalam proses pelaksanaan kurikulum dengan memperhatikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada tiap mata kuliah. Ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya.

b. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

4. Pengendalian

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh DPM UNY. Beberapa pengendalian mutu yang dapat dilakukan oleh Program Studi antara lain: penyesuaian dan koreksi pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pengawasan mutu proses pembelajaran oleh dosen pengampu, koordinator mata kuliah, dan tim SPMI, dan melakukan review per semester berdasarkan laporan dosen, hasil evaluasi mahasiswa, dan pelaporan sistem informasi akademik.

5. Peningkatan

Peningkatan dilakukan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik yang bersifat formatif maupun sumatif. Evaluasi formatif dilakukan secara periodik selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan di akhir periode pembelajaran atau setelah satu siklus implementasi kurikulum berjalan, biasanya dalam jangka waktu satu semester atau satu tahun akademik. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi program studi dalam merumuskan strategi peningkatan mutu kurikulum guna memastikan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara optimal dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Peningkatan mutu kurikulum dapat menindaklanjuti hasil evaluasi dengan beberapa kegiatan sebagai berikut: penyempurnaan dan pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berdasarkan umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan stakeholder; penguatan metode pembelajaran inovatif yang lebih sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan kebutuhan industri; penyesuaian materi pembelajaran agar selalu selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan terbaru; peningkatan kapasitas dosen melalui program pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan; serta penyempurnaan sistem asesmen untuk mendukung penilaian capaian pembelajaran yang lebih objektif dan komprehensif. Selain itu, peningkatan juga dapat mencakup pengembangan kerjasama dengan mitra industri dan instansi pemerintah guna memperkuat keterkaitan antara kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. Melalui proses peningkatan yang berkelanjutan ini, diharapkan kurikulum program studi senantiasa adaptif, relevan, dan unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Semester 1

Mata Kuliah: Pancasila (MWK60208)

Deskripsi Mata Kuliah

Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I, dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Penilaian dalam mata kuliah ini mencakup keaktifan diskusi kelas, tugas individu/kelompok, presentasi, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Setiap komponen memiliki bobot yang berbeda, dengan penekanan pada pemahaman konseptual dan kemampuan mahasiswa mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan isu-isu aktual. Metode pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, serta pemanfaatan media digital dan sumber literatur terkini.

Buku Teks:

1. Heywood, A. (2019). *Political Ideologies: An Introduction* (7th ed.). Macmillan.
2. Rawls, J. (2020). *Justice as Fairness: A Restatement*. Harvard University Press.
3. Fukuyama, F. (2018). *Identity: The Demand for Dignity and the Politics of Resentment*. Farrar, Straus and Giroux.
4. Vincent, A. (2020). *Modern Political Ideologies* (4th ed.). Wiley.
5. Parekh, B. (2019). *Rethinking Multiculturalism* (2nd ed.). Palgrave Macmillan.

Mata Kuliah: Bahasa Indonesia (MWK60209)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah bahasa Indonesia merupakan pendidikan yang menjadikan mahasiswa mampu mengungkapkan pikiran secara lisan maupun tulisan dengan kaidah bahasa Indonesia yang

baik dan benar, menjadikan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dan menjadi alat bantu pemersatu bangsa. Materi pembelajaran mata kuliah berupa: 1) hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 2) fungsi, ragam, dan laras bahasa Indonesia; 3) genre teks akademik; 4) tata bahasa Indonesia; 5) pengembangan paragraf; 6) review bahan referensi; 7) penulisan kutipan; 8) penulisan daftar pustaka; 9) penulisan proposal kegiatan; 10) penulisan laporan hasil kegiatan; 11) proposal penelitian; 12) laporan hasil penelitian; dan 13) artikel ilmiah (hasil penelitian). Penilaian dalam mata kuliah ini mencakup keaktifan diskusi kelas, tugas individu/kelompok, presentasi, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS).

Buku Teks:

1. Swales, J. M. & Feak, C. B. (2022). *Academic Writing for Graduate Students* (4th ed.). University of Michigan Press.
2. Hyland, K. (2019). *Second Language Writing* (2nd ed.). Cambridge University Press.
3. Bailey, S. (2022). *Academic Writing: A Handbook for International Students* (5th ed.). Routledge.
4. Paltridge, B. & Starfield, S. (2020). *Thesis and Dissertation Writing in a Second Language* (2nd ed.). Routledge.
5. Coxhead, A. (2018). *Academic Vocabulary for Writing*. Routledge.

Mata Kuliah: Olahraga dan Kebugaran Jasmani (MWU60202)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kesehatan fisik dan gaya hidup aktif. Mahasiswa akan mempraktikkan aktivitas kebugaran jasmani untuk menjaga daya tahan tubuh, keseimbangan hidup, dan produktivitas belajar.

Buku Teks:

1. Powers, S.K. & Howley, E.T. (2020). *Exercise Physiology: Theory and Application to Fitness and Performance* (10th ed.). McGraw-Hill.
2. Hoeger, W.W.K. & Hoeger, S.A. (2022). *Principles and Labs for Fitness and Wellness* (16th ed.). Cengage.
3. Nieman, D.C. (2019). *Exercise Testing and Prescription* (8th ed.). McGraw-Hill.
4. Ratamess, N.A. (2018). *ACSM's Foundations of Strength Training and Conditioning*. Wolters Kluwer.
5. Kenney, W.L., Wilmore, J.H., & Costill, D.L. (2019). *Physiology of Sport and Exercise* (7th ed.). Human Kinetics.

Mata Kuliah: Pengantar Ilmu Sosial (SHP)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dasar ilmu sosial seperti individu, kelompok, masyarakat, interaksi sosial, dan perubahan sosial. Mahasiswa diajak memahami realitas sosial melalui perspektif sosiologis, antropologis, dan politik. Tujuan utamanya adalah membentuk cara pandang kritis mahasiswa terhadap fenomena sosial di masyarakat serta mendorong mereka untuk memahami dinamika sosial secara analitis dan objektif. Kuliah ini memberikan fondasi teoritis dan praktis dalam memahami perilaku manusia dalam konteks sosialnya. Penilaian dilakukan melalui keaktifan dalam diskusi, tugas

individu/kelompok, presentasi, kuis, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, observasi lapangan terbatas, serta pemanfaatan media dan literatur ilmiah.

Buku Teks:

1. Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R.P., & Carr, D. (2021). *Introduction to Sociology* (11th ed.). Norton.
2. Ferrante, J. (2022). *Sociology: A Global Perspective* (11th ed.). Cengage.
3. Macionis, J.J. (2020). *Sociology* (17th ed.). Pearson.
4. Brym, R.J. & Lie, J. (2022). *Sociology: Your Compass for a New World* (6th ed.). Nelson.
5. Schaefer, R.T. (2022). *Sociology Matters* (7th ed.). McGraw-Hill.

Mata Kuliah: Studi Sejarah Indonesia (SHP)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji perkembangan sejarah Indonesia dari masa prasejarah hingga era reformasi. Mahasiswa akan memahami dinamika pembentukan bangsa, perjuangan kemerdekaan, serta perkembangan sistem politik dan pemerintahan Indonesia modern.

Buku Teks:

1. Ricklefs, M.C. (2020). *A History of Modern Indonesia Since c.1200* (5th ed.). Palgrave Macmillan.
2. Vickers, A. (2019). *A History of Modern Indonesia* (3rd ed.). Cambridge University Press.
3. Cribb, R. & Brown, C. (2021). *Modern Indonesia: A History Since 1945*. Routledge.
4. Reid, A. (2018). *Southeast Asia in the Age of Commerce, 1450–1680*. Yale University Press.
5. Kahin, G.M. (2020). *Nationalism and Revolution in Indonesia*. Cornell University Press.

Mata Kuliah: Studi Masyarakat Indonesia (SHP)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas struktur sosial, pola relasi, serta dinamika masyarakat Indonesia dalam perspektif sosiologis dan antropologis. Mahasiswa diperkenalkan pada keragaman budaya, komunitas adat, serta perubahan sosial akibat modernisasi dan globalisasi.

Buku Teks:

1. Hefner, R.W. (2019). *Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia*. Princeton.
2. Tsing, A.L. (2021). *Friction: An Ethnography of Global Connection*. Princeton.
3. Boellstorff, T. (2020). *The Gay Archipelago: Sexuality and Nation in Indonesia*. Princeton.
4. Bowen, J.R. (2021). *Muslims through Discourse*. Princeton University Press.
5. Kipp, R.S. & Rogers, S. (2020). *Beyond the Java Sea: Indonesia's Outer Islands*. Ohio University Press.

Mata Kuliah: Teori Politik (IAP60202)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu memahami ilmu-ilmu politik dan politik secara praktik dalam sebuah sistem politik, sehingga dapat memahami relasi sosial dengan lebih jelas dan mendalam. Materi bahasan pada perkuliahan ini akan difokuskan pada dasar politik, sikap

politik, interaksi politik, institusi politik, dan sistem politik. Mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan diarahkan untuk terlibat aktif dalam diskusi bersama dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi, digunakanlah penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dalam bentuk penulisan esai dan presentasi kelompok. Penyusunan penulisan tugas dalam bentuk esai berdasarkan referensi buku dan jurnal yang relevan.

Buku Teks:

1. Heywood, A. (2021). *Political Theory: An Introduction* (5th ed.). Macmillan.
2. Ball, T., Dagger, R., & O'Neill, D. (2019). *Political Ideologies and the Democratic Ideal* (10th ed.). Routledge.
3. Held, D. (2019). *Models of Democracy* (4th ed.). Polity Press.
4. Wolff, J. (2023). *An Introduction to Political Philosophy* (3rd ed.). Oxford University Press.
5. Vincent, A. (2020). *Theories of the State* (2nd ed.). Wiley.

Mata Kuliah: Teori Administrasi Publik (IAP60201)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah *Teori Administrasi Publik* bertujuan memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai konsep, prinsip, dan perkembangan teori-teori utama dalam administrasi publik. Mata kuliah ini menjelaskan teori dan paradigma dalam administrasi publik, mulai dari teori klasik, teori perilaku organisasi, hingga pendekatan baru seperti New Public Management dan governance. Tujuan utama kuliah ini adalah membentuk landasan teoritis yang kuat bagi mahasiswa dalam menganalisis praktik-praktik administrasi publik, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Mahasiswa diharapkan mampu mengkritisi dan membandingkan berbagai paradigma administrasi publik dalam konteks perubahan sosial, politik, dan ekonomi. Penilaian terdiri atas partisipasi kelas, tugas tertulis, presentasi, studi kasus, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kritis, analisis literatur, dan presentasi kelompok.

Buku Teks:

1. Shafritz, J.M., Russell, E.W., & Borick, C.P. (2021). *Introducing Public Administration* (10th ed.). Routledge.
2. Denhardt, R.B. & Denhardt, J.V. (2020). *Public Administration: An Action Orientation* (7th ed.). Cengage.
3. Rosenbloom, D.H., Kravchuk, R.S., & Clerkin, R.M. (2022). *Public Administration* (9th ed.). McGraw-Hill.
4. Raadschelders, J.C.N. (2018). *Public Administration: The Interdisciplinary Study of Government*. Oxford.
5. Frederickson, H.G. et al. (2018). *The Public Administration Theory Primer* (3rd ed.). Westview Press.

Mata Kuliah: Ekonomi Sektor Publik (IAP60203)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menjadi pengantar memahami dimensi ekonomi dalam kajian administrasi publik, terutama membahas public interest, debat antara siapa yang harus memenuhi/menyediakan barang dan jasa publik (public needs). Materi mata kuliah ini dapat dikelompokkan menjadi 3 bahasan, Transformasi perekonomian, Makro dan Mikro ekonomi, serta Kebijakan Ekonomian. Mata kuliah ini juga memperkenalkan mahasiswa pada pengetahuan tentang situasi, kondisi, tahapan dan permasalahan kebijakan dan pembangunan ekonomi. Mahasiswa akan dibekali dengan kemampuan memahami keadaan ekonomi publik terkini, terutama posisi Indonesia sebagai negara terbuka dan prediksi kondisi perekonomian Indonesia ke depan. Muara dari pemahaman tersebut adalah kemampuan menganalisis kondisi dan kebijakan ekonomi baik keadaan terkini maupun perkiraan ke depannya. Uraian mengenai kebijakan fiskal, moneter, dan perdagangan mencakup strategi kebijakan dan perkembangan kondisi perekonomian terkait dengan indikator makroekonomi. Demikian juga hubungannya dengan kemiskinan, tingkat pengangguran, usaha ekonomi kecil dan menengah, serta perspektif dari kebijakan regional dan internasional. Metode Pembelajaran dalam perkuliahan ini menggunakan *participative* dan *collaborative based learning*. Evaluasi dilakukan melalui kuis, paper, poster dan video serta terdapa UTS dan UAS.

Buku Teks:

1. Stiglitz, Joseph E. 2003. *Globalization and Its Discontents*, W.W. Norton Company: NewYork.
2. Stiglitz, Joseph E. dan Rosengard, Jay K.. 2015. *Economics of the public sector*. W. W. Norton Company
3. Span, et. al. 2012. *The relationship Between Governance Roles and performasnce in Local Public Interorganizational Networks: A Conceptual Analysis*. *The American Review of Public Administration*. 42 (2) 186-201. Sage
4. Cullis, J. & Jones, P. (2018). *Public Finance and Public Choice* (4th ed.). Oxford University Press.
5. Musgrave, R.A. & Musgrave, P.B. (2019). *Public Finance in Theory and Practice*. McGraw-Hill.

2. Semester 2

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Islam (MWK60201)

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah Pendidikan Agama Islam bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Islam di semua program studi, berbobot 2 SKS. Mata kuliah PAI bertujuan untuk memperkuat iman dan takwa kepada Allah Swt.hidup beragamanya, sehingga terbentuk mahasiswa Muslim yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, serta berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menjalin harmoni antarsesama manusia baik dalam satu umat beragama maupun dengan umat beragama lain

Buku Teks:

1. Ajat Sudrajat dkk. (2013). *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UNY Pres

2. Azyumardi Azra. 1999. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos.
3. Harun Nasution. 1979). Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya. Jilid I & II. Jakarta: UI Press
4. Kuntowijoyo. 2005. Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika, Jakarta: Teraju.
5. Nurcholish Madjid. 1995. Islam Agama Peradaban, Membangun Makna dan Relevansi Islam dalam Sejarah, Jakarta: Paramadina.
6. Nurcholish Madjid. 1998. Islam Kemodernan dan Keindonesiaan, Bandung: Mizan.

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Katholik (MWK60202)

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah Pendidikan Agama Katholik bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Kristen di semua program studi, berbobot 2 SKS. Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

Buku Teks:

1. Alkitab Deutero Kanonika, Ende, Flores, NTT, 2000
2. Franz Dahler, Pijar Peradaban Manusia, Yogyakarta, Kanisius, 2000.
3. I. Ismantono SJ. Kuliah Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum, Jakarta: Obor 1993.
4. O'Collins, G. (2018). *Catholicism: A Very Short Introduction* (2nd ed.). Oxford University Press.
5. Himes, K. (2019). *Modern Catholic Social Teaching*. Georgetown University Press.

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Kristen (MWK60203)

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah Pendidikan Agama Kristen bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Katolik di semua program studi, berbobot 2 SKS. Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

Buku Teks:

1. McGrath, A. E. (2020). *Christian Theology* (7th ed.). Wiley-Blackwell.

2. Grenz, S. J. (2018). *Theology for the Community of God*. Eerdmans.
3. Stott, J. (2019). *Basic Christianity*. IVP Books.
4. Yoder, J. H. (2021). *The Politics of Jesus*. Eerdmans.
5. Wright, N.T. (2020). *Simply Christian*. HarperOne.

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Hindu (MWK60205)

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

Buku Teks:

1. Flood, G. (2019). *The Truth Within: A History of Inwardness in Christianity, Hinduism, and Buddhism*. Oxford.
2. Doniger, W. (2018). *The Hindus: An Alternative History*. Penguin.
3. Klostermaier, K. K. (2020). *A Survey of Hinduism* (3rd ed.). SUNY Press.
4. Zaehner, R. C. (2021). *Hinduism*. Oxford University Press.
5. Radhakrishnan, S. (2020). *The Principal Upanishads*. HarperCollins.

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Budha (MWK60204)

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah Pendidikan Agama Budha bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Budha di semua program studi, berbobot 2 SKS. Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

Buku Teks:

1. Rahula, W. (2020). *What the Buddha Taught*. Grove Press.
2. Keown, D. (2019). *Buddhism: A Very Short Introduction* (3rd ed.). Oxford University Press.
3. Gethin, R. (2018). *The Foundations of Buddhism*. Oxford University Press.
4. Harvey, P. (2020). *An Introduction to Buddhism* (2nd ed.). Cambridge University Press.
5. Thich Nhat Hanh. (2019). *The Heart of the Buddha's Teaching*. Harmony.

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Konghuchu (MWK60206)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Pendidikan Agama Konghucu bertujuan untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerja sama antarumat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan manusia dan nasional. Mahasiswa dilatih berpikir kritis bagaimana menjalani kehidupan yang selaras, serasi, dan seimbang dalam berbagai segi kehidupan berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang bersumber dari ajaran-ajaran Konghuchu.

Buku Teks:

1. Confucius. (2021). *The Analects*. Penguin Classics.
2. Yao, X. (2018). *An Introduction to Confucianism*. Cambridge University Press.
3. Ames, R.T., & Rosemont, H. (2019). *The Analects of Confucius: A Philosophical Translation*. Ballantine.
4. Tu, W.M. (2020). *Confucian Thought: Selfhood as Creative Transformation*. SUNY Press.
5. Bell, D.A. (2020). *The China Model: Political Meritocracy and the Limits of Democracy*. Princeton University Press.

Mata Kuliah: Pendidikan Kewarganegaraan (MWU60201)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan bersifat wajib lulus, berbobot 2 SKS. Mata kuliah *Pendidikan Kewarganegaraan* bertujuan membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang cerdas, kritis, bertanggung jawab, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji: (1) Hak dan kewajiban warga negara; (2) Pendidikan pendahuluan bela negara (3) Demokrasi Indonesia; (4) Hak asasi manusia; (5) Wawasan Nusantara dan identitas nasional Indonesia; (6) Ketahanan nasional Indonesia; serta (7) Politik dan strategi nasional Indonesia. Penilaian dilakukan melalui keaktifan dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, presentasi, proyek kewarganegaraan, UTS, dan UAS. Pendekatan pembelajaran bersifat partisipatif dan reflektif, dengan kombinasi ceramah, studi kasus, diskusi, dan pemanfaatan media digital.

Buku Teks:

1. Sunarso, dkk. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: UNY Press.
2. Heater, D. (2021). *Citizenship: The Civic Ideal in World History, Politics and Education*. Routledge.
3. Westheimer, J. (2020). *What Kind of Citizen?*. Teachers College Press.

4. Hoskins, B. & Kerr, D. (2018). *Citizenship Education in Europe*. European Commission.
5. Cogan, J. J., & Derricott, R. (2020). *Citizenship for the 21st Century: An International Perspective*. Routledge.

Mata Kuliah: Bahasa Inggris Tujuan Khusus (MWU60203)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mencakup empat keterampilan berbahasa Inggris, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Mahasiswa dapat menguasai kaidah tata bahasa Inggris, mengomunikasikan matematika secara lisan, mengomunikasikan matematika secara tertulis, menerjemahkan teks matematika dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan sebaliknya, serta menulis ulang teks matematika.

Buku Teks:

1. Hutchinson, T., & Waters, A. (2021). *English for Specific Purposes*. Cambridge University Press.
2. Basturkmen, H. (2022). *Developing Courses in English for Specific Purposes*. Palgrave Macmillan.
3. Jordan, R.R. (2020). *English for Academic Purposes* (New ed.). Cambridge.
4. Flowerdew, J., & Peacock, M. (2019). *Research Perspectives on ESP*. Cambridge University Press.
5. Coxhead, A. (2021). *Vocabulary and English for Academic Purposes*. Routledge.

Mata Kuliah: Budaya Lokal dan Nasional (SHP)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji keragaman budaya lokal dan nasional Indonesia serta tantangannya dalam integrasi sosial dan kebangsaan. Mahasiswa akan mempelajari nilai-nilai, simbol, dan praktik budaya dalam masyarakat majemuk.

Buku Teks:

1. Geertz, C. (2019). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books.
2. Anderson, B. (2018). *Imagined Communities*. Verso.
3. Hobsbawm, E., & Ranger, T. (2019). *The Invention of Tradition*. Cambridge University Press.
4. Clifford, J. (2020). *Routes: Travel and Translation in the Late Twentieth Century*. Harvard.
5. Kuper, A. (2022). *Culture: The Anthropologists' Account*. Routledge.

Mata Kuliah: Hukum Administrasi Negara (IAP60306)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar dan perkembangan Hukum Administrasi Negara (HAN), termasuk hubungan antara warga negara dan aparatur pemerintahan, serta mekanisme pengawasan terhadap tindakan administrasi. Mahasiswa akan memahami instrumen hukum yang mengatur organisasi, fungsi, dan prosedur administratif dalam negara hukum modern. Pendekatan analitis dan komparatif akan digunakan untuk menelaah praktik HAN dalam berbagai yurisdiksi. Materi kuliah mencakup pengertian dan ruang lingkup hukum administrasi negara, asas-asas umum pemerintahan yang baik (AUPB), bentuk-

bentuk tindakan administrasi, kewenangan dan diskresi, perizinan, sanksi administratif, serta perlindungan hukum bagi warga negara. Selain itu, kuliah juga membahas peran lembaga peradilan tata usaha negara dalam menyelesaikan sengketa administrasi. Metode pembelajaran dilakukan melalui ceramah interaktif, studi literatur hukum, dan diskusi kasus terkini.

Buku Teks:

1. Victor Situmorang. 1989. *Dasar-Dasar Hukum Administrasi Negara*. Jakarta: Bina Aksara.
2. Schwarze, J. (2019). *European Administrative Law* (Revised ed.). Sweet & Maxwell.
3. Cane, P., & McDonald, L. (2020). *Principles of Administrative Law* (4th ed.). Oxford University Press.
4. Rose-Ackerman, S., Lindseth, P., & Emerson, B. (2017). *Comparative Administrative Law* (2nd ed.). Edward Elgar.
5. Mashaw, J. L. (2021). *Bureaucratic Justice: Managing Social Security Disability Claims* (Reprint ed.). Yale University Press.

Mata Kuliah: Teori dan Perilaku Organisasi (IAP60307)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengeksplorasi berbagai teori organisasi dan dinamika perilaku dalam konteks organisasi publik. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana struktur, budaya, kepemimpinan, dan motivasi memengaruhi kinerja organisasi. Pendekatan multi-level digunakan untuk menganalisis perilaku individu, kelompok, dan organisasi secara keseluruhan.

Buku Teks:

1. Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson.
2. Hatch, M. J., & Cunliffe, A. L. (2021). *Organization Theory: Modern, Symbolic, and Postmodern Perspectives* (5th ed.). Oxford University Press.
3. Daft, R. L. (2023). *Organization Theory and Design* (14th ed.). Cengage Learning.
4. Yukl, G., & Gardner, W. L. (2020). *Leadership in Organizations* (9th ed.). Pearson.
5. McShane, S. L., & Von Glinow, M. A. (2022). *Organizational Behavior* (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Mata Kuliah: Manajemen Publik (IAP60308)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas secara komprehensif tentang teori manajemen pelayanan publik, perkembangan pemikiran manajemen pelayanan publik, dasar hukum implementasi pelayanan publik, sistem pelayanan yang berorientasi warga negara, identifikasi aktor dan perannya, konsep *good governance* dalam penyelenggaraan pelayanan publik, pengukuran kinerja pelayanan dan kualitas kinerja pelayanan publik, desentralisasi pelayanan publik, reformasi birokrasi dan pelayanan pelayanan publik di Indonesia, pelayanan inklusif, penciptaan budaya organisasi yang berorientasi warga negara/publik, standar pelayanan minimal, partisipasi publik dalam penyelenggaraan pelayanan, *citizen charter's*,

transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik, isu strategis dan dinamika penyelenggaraan pelayanan publik.

Buku Teks:

1. Rosenbloom, D. H., Kravchuk, R. S., & Clerkin, R. M. (2022). *Public Administration: Understanding Management, Politics, and Law in the Public Sector* (10th ed.). McGraw-Hill.
2. Pollitt, C., & Bouckaert, G. (2021). *Public Management Reform: A Comparative Analysis – Into the Age of Austerity* (4th ed.). Oxford University Press.
3. Rainey, H. G. (2021). *Understanding and Managing Public Organizations* (6th ed.). Jossey-Bass.
4. Osborne, S. P. (Ed.). (2021). *The New Public Governance? Emerging Perspectives on the Theory and Practice of Public Governance* (2nd ed.). Routledge.
5. Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Bloomberg, L. (2014). *Public Value Governance: Moving Beyond Traditional Public Administration and the New Public Management*. Public Administration Review.

Mata Kuliah: Sistem Administrasi Indonesia (IAP60309)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas struktur, fungsi, dan dinamika sistem administrasi publik di Indonesia, termasuk hubungan antara pusat dan daerah, peran lembaga negara, serta proses penyelenggaraan pelayanan publik. Mahasiswa akan menganalisis karakteristik khas birokrasi Indonesia serta tantangan modernisasi administrasi di era demokratisasi dan desentralisasi.

Buku Teks:

1. Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Prospektif Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia (SANKRI) 2025*. Jakarta: PKSANTHAN
2. Prasjojo, Eko. 2009. *Reformasi Kedua: Melanjutkan Estafet Reformasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
3. Cheung, A. B. L., & Scott, I. (Eds.). (2020). *Governance and Public Sector Reform in Asia: Paradigm Shift or Business as Usual?* Routledge.
4. McCourt, W. (2018). *Bureaucrats and Leadership in Public Sector Reform* (Routledge Critical Studies in Public Management). Routledge.
5. Painter, M., & Peters, B. G. (Eds.). (2019). *Tradition and Public Administration*. Palgrave Macmillan.

3. Semester 3

Mata Kuliah: Kepemimpinan dan pengambilan Keputusan (IAP60310)

Deskripsi Matakuliah:

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memahami konsep dasar kepemimpinan, teori terjadinya kepemimpinan, dan teknik kepemimpinan dalam organisasi. Materi perkuliahan ini mengajarkan kepada mahasiswa agar dapat mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan yang efektif, mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, dan bagaimana menciptakan dan mengelola budaya organisasi yang produktif. Mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan diarahkan untuk terlibat aktif dalam diskusi

bersama dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas, serta presentasi baik individual atau kelompok dengan menggunakan pendekatan kontekstual, konstruktivisme, realistik menggunakan metode ceramah, Collaborative Partisipative Learning dan Problem Based Learning Model dalam rangka memperkaya pengalaman mereka. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi, digunakan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dalam bentuk kelompok dan individu serta presentasi.

Buku Teks:

1. Paul J. Nutt. 2018. *Comparing Public and Private Sector Decision Making In Process*. Ohio: Ohio State University.
2. Hal G. Rainey, John C. Ronquillo, & Claudia N. Avellaneda. 2010. *Decision Making In Public Sector*. Newyork: John Wiley and Sons.
3. Atta Elyan M. Shra'ah. 2015. *The Impact of Decision Making Styles On Organization Learning*. International Journal of Business and Social Science.
4. Jonathan R. Thompkins. 2005. *Organization Theory and Public Management*. Montana: University of Montana.
5. Northouse, Peter G. (2016). *Leadership: Theory and Practice*. USA: SAGE Publications, Inc.

Mata Kuliah: Perbandingan Administrasi Publik (IAP60311)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji sistem pembuatan kebijakan, penyediaan pelayanan publik dan penyelenggaraan negara dengan konteks pendekatan perbandingan. Perbandingan administrasi negara bertujuan membandingkan pola-pola administrasi dari berbagai sudut pandang, misalnya membandingkan sistem monarki dengan republik dan sebagainya. Studi perbandingan administrasi negara juga mengkaji lembaga-lembaga negara yang tumbuh dan hidup di dalam suatu negara dalam menjalankan fungsinya mengikuti sistem administrasi yang beragam dan mungkin memiliki unsur-unsur yang sama. Model pembelajaran menggunakan cooperative, collaborative, contextual dan study cased method learning. Penilaian dalam perkuliahan ini meliputi tes tulis dan non tes melalui review artikel, penulisan buku saku dan presentasi.

Buku Teks:

1. Jreisat, J. E. (2018). *Globalism and Comparative Public Administration* (2nd ed.). Routledge.
2. Peters, B. G. (2021). *The Politics of Bureaucracy: An Introduction to Comparative Public Administration* (8th ed.). Routledge.
3. Heady, F. (2017). *Public Administration: A Comparative Perspective* (Reprint ed.). Marcel Dekker.
4. Painter, M., & Peters, B. G. (Eds.). (2019). *Tradition and Public Administration*. Palgrave Macmillan.
5. Ongaro, E. (2019). *Philosophy and Public Administration: An Introduction*. Edward Elgar Publishing.

Mata Kuliah: Kebijakan Publik (IAP60312)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang apa, mengapa dan bagaimana kebijakan publik sebagai suatu proses yang harus hadir dalam sistem administrasi suatu negara. Pembahasan dimulai dari latar belakang kebutuhan akan kebijakan publik, bagaimana memahami masalah publik, policy actors dan policy system, jenis-jenis kebijakan serta policy cycle dalam kebijakan publik. Selain itu melalui mata kuliah ini dibekali kemampuan untuk menganalisis kebijakan publik di Indonesia dari aspek isi dan implementasi.

Buku teks:

1. Cairney, P. (2019). *Understanding Public Policy: Theories and Issues* (2nd ed.). Red Globe Press.
2. Birkland, T. A. (2019). *An Introduction to the Policy Process: Theories, Concepts, and Models of Public Policy Making* (4th ed.). Routledge.
3. Sabatier, P. A., & Weible, C. M. (Eds.). (2014). *Theories of the Policy Process* (3rd ed.). Westview Press.
4. Howlett, M., Ramesh, M., & Perl, A. (2020). *Studying Public Policy* (4th ed.). Oxford University Press.
5. Hill, M., & Varone, F. (2020). *The Public Policy Process* (7th ed.). Routledge.

Mata Kuliah: Keuangan Publik (IAP60313)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas prinsip, struktur, dan manajemen keuangan dalam sektor publik. Mahasiswa akan mempelajari topik-topik seperti anggaran publik, perpajakan, pengeluaran pemerintah, serta isu efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan fiskal negara. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kebijakan fiskal, struktur anggaran, serta dampak ekonomi dari pengelolaan keuangan negara maupun daerah secara kritis dan bertanggung jawab. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam kelas, tugas individu dan kelompok, analisis kasus anggaran, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, simulasi anggaran, serta bedah dokumen keuangan publik (misalnya APBN/APBD).

Buku Teks:

1. Rosen, H. S., & Gayer, T. (2021). *Public Finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
2. Mikesell, J. L. (2019). *Fiscal Administration: Analysis and Applications for the Public Sector* (10th ed.). Cengage Learning.
3. Gruber, J. (2022). *Public Finance and Public Policy* (7th ed.). Worth Publishers.
4. Musgrave, R. A., & Musgrave, P. B. (2017). *Public Finance in Theory and Practice* (Reprint ed.). McGraw-Hill Education.
5. OECD. (2023). *Government at a Glance 2023*. OECD Publishing.

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik (IAP60314)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konsep dan teori Manajemen SDM mulai dari urgensi SDM dalam organisasi, pengelolaan SDM dalam suatu organisasi, tahap-tahap Manajemen SDM, permasalahan manajemen SDM dalam organisasi (khususnya organisasi publik). Mahasiswa diharapkan dapat memahami peran penting SDM dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi dan mengelola potensi karyawan secara efektif. Mahasiswa juga diajak untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah terkait SDM di berbagai jenis organisasi. Penilaian dilakukan melalui keaktifan dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, studi kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah interaktif, studi kasus, role-play, dan pemanfaatan teknologi untuk simulasi proses manajerial.

Buku Teks:

1. Ambar Teguh S, Rosidah. 2009. Manajemen SDM, Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
2. Coggburn, J. D., & Berman, E. M. (2021). *Human Resource Management in Public Service: Paradoxes, Processes, and Problems* (6th ed.). CQ Press.
3. Perry, J. L., & Christensen, R. K. (2015). *Handbook of Public Administration* (3rd ed.). Jossey-Bass.
4. Condrey, S. E. (Ed.). (2019). *Handbook of Human Resource Management in Government* (3rd ed.). Jossey-Bass.
5. Kellough, J. E. (2018). *Understanding Public Personnel Administration*. Longman.

Mata Kuliah: Pemerintahan Daerah (IAP60315)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengeksplorasi prinsip, struktur, dan praktik pemerintahan daerah, termasuk isu-isu desentralisasi, hubungan pusat-daerah, otonomi fiskal, serta dinamika politik lokal. Mahasiswa akan menganalisis model-model pemerintahan subnasional dan studi kasus dari berbagai negara. Mahasiswa diharapkan mampu memahami struktur, fungsi, dan peran pemerintahan daerah dalam sistem pemerintahan negara kesatuan, serta dapat menganalisis tantangan dan dinamika yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam menjalankan otonomi daerah. Materi kuliah mencakup sejarah dan perkembangan desentralisasi, asas-asas otonomi daerah, kewenangan pemerintah pusat dan daerah, hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat, sistem perencanaan dan penganggaran daerah, serta regulasi terkini terkait pemerintahan daerah di Indonesia. Penilaian dilakukan melalui keaktifan dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, studi kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, dan pemanfaatan data serta kebijakan aktual yang diterapkan di berbagai daerah.

Buku Teks:

1. Shah, A. (Ed.). (2006). *Local Governance in Developing Countries*. World Bank Publications.
2. Lidström, A. (2021). *Comparing Local Governance: Trends and Developments* (2nd ed.). Palgrave Macmillan.
3. Smoke, P. (2015). *Rethinking Decentralization: Assessing Challenges to a Popular Public Sector Reform*. Brookings Institution.

4. Steiner, R., Kaiser, C., & Eythórsson, G. T. (2022). *Local Public Sector Reforms in Times of Crisis*. Springer.
5. Bahl, R., Linn, J., & Wetzel, D. (2013). *Governing and Financing Cities in the Developing World*. Lincoln Institute of Land Policy.

Mata Kuliah: Metode Penelitian Kuantitatif (IAP60316)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan landasan teoritis dan teknis dalam melakukan penelitian kuantitatif di bidang administrasi publik. Mahasiswa akan mempelajari desain penelitian, pengumpulan data, teknik analisis statistik, dan penggunaan perangkat lunak analisis data kuantitatif.

Buku Teks:

1. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage Publications.
2. Babbie, E. (2021). *The Practice of Social Research* (15th ed.). Cengage Learning.
3. Field, A. (2022). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (6th ed.). Sage Publications.
4. Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford University Press.
5. Agresti, A., & Finlay, B. (2017). *Statistical Methods for the Social Sciences* (4th ed.). Pearson.

Mata Kuliah: Studi Kelembagaan Sektor Publik (IAP60317)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas pendekatan kelembagaan dalam analisis organisasi dan kebijakan sektor publik. Mahasiswa akan mempelajari teori kelembagaan klasik dan baru, termasuk bagaimana institusi memengaruhi perilaku aktor, pengambilan keputusan, dan hasil kebijakan. Materi kuliah mencakup teori dasar kelembagaan, tipe-tipe lembaga publik (pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN/BUMD, dan lembaga non-pemerintah), peran birokrasi dalam administrasi publik, serta tantangan yang dihadapi oleh lembaga publik dalam era globalisasi, digitalisasi, dan desentralisasi. Kuliah juga membahas tentang reformasi kelembagaan, manajemen organisasi sektor publik, serta keterkaitan antara kebijakan publik dan institusi yang ada. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, studi kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Metode pembelajaran mencakup ceramah, diskusi kelompok, studi literatur, serta analisis kasus nyata mengenai kelembagaan di sektor publik.

Buku Teks:

1. Peters, B. G. (2019). *Institutional Theory in Political Science: The New Institutionalism* (4th ed.). Edward Elgar.
2. Ostrom, E. (2015). *Governing the Commons: The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press.
3. Lowndes, V., Marsh, D., & Stoker, G. (2020). *Theory and Methods in Political Science* (4th ed.). Palgrave Macmillan.
4. March, J. G., & Olsen, J. P. (2013). *Democratic Governance*. Free Press.
5. Mahoney, J., & Thelen, K. (Eds.). (2010). *Explaining Institutional Change: Ambiguity, Agency, and Power*. Cambridge University Press.

4. Semester 4

Mata Kuliah: Pelayanan Publik (IAP60318)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang: teori manajemen pelayanan publik, proses bisnis pelayanan publik, *public value* di sektor publik, model pelayanan publik, pengukuran kualitas pelayanan publik, peran aktor, *networking* dan governansi digital, pelayanan publik inklusif, partisipasi publik, inovasi pelayanan publik. Selain itu, mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan ketrampilan dan kemampuan untuk menganalisis secara kritis isu strategis dan dinamika penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menganalisis berbagai aspek dalam penyelenggaraan pelayanan publik, serta memahami tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah interaktif, studi kasus, simulasi pelayanan publik, serta penggunaan teknologi dalam penyampaian layanan.

Buku Teks:

1. Dwiyanto, Agus. 2010. Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
2. Denhardt, Janet V. dan Robert B. Denhardt. 2007. New Public Service: Serving not Stearing. London: M.E. Sharpe
3. Hardiansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasi. Yogyakarta: Gava Media.
4. Effendi, Sofian. 2010. Reformasi Tata Pemerintahan: Menyiapkan Aparatur Negara untuk Mendukung Reformasi Politik dan Ekonomi Terbuka. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
5. Keban, Yeremias T. 2010. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori, dan Isu. Yogyakarta: Gava Media.

Mata Kuliah: Metode Penelitian Kualitatif (IAP60319)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami penelitian kualitatif, dapat mendesain proposal penelitian kualitatif, dan mampu merencanakan penyusunan laporan kualitatif. Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, paradigma, metode-metode, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis dalam penelitian kualitatif. Mata kuliah ini juga membahas tentang bagaimana merumuskan masalah dalam penelitian kualitatif, dan memberikan pengalaman melaksanakan prosedur penelitian kualitatif mulai dari penyusunan proposal, melaksanakan pengumpulan data lapangan, menganalisis data, hingga membuat laporan penelitian. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem pembelajaran langsung, simulasi, praktek pengumpulan data, analisis data, dan menyusun laporan penelitian kualitatif. Dalam melaksanakan perkuliahannya, mahasiswa akan berfokus pada praktik penyusunan laporan kualitatif dengan metode kelompok. Mahasiswa akan membuat kelompok diskusi yang akan saling membantu memberikan feedback untuk hasil tulisan mereka. Di akhir semester, mahasiswa akan mempresentasikan hasil proposal penelitian yang sudah disusun.

Buku Teks:

1. Gerald J. Miller and Kaifeng Yang. 2008. *Handbook of Research Methods in Public Administration*, Boca Raton: Taylor & Francis
2. Lexy J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
3. Howard Lune & Bruce Berg. 2017. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*, 9th edition. Boston: Pearson
4. Robert K. Yin. 2011. *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: Guildford Press
5. Agustinus Bandur. 2019. *Penelitian Kualitatif Studi Multi-Disiplin Keilmuan Dengan NVivo 12 Plus*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Mata Kuliah: Etika dan Akuntabilitas Publik (IAP60320)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang filosofi dasar etika dan akuntabilitas serta penerapannya dalam sektor publik. Dengan pemahaman filosofi dasar etika dan akuntabilitas tersebut, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan di sektor publik dalam perspektif etika dan akuntabilitas serta mengidentifikasi berbagai alternatif solusi dari permasalahan tersebut. Mata kuliah ini menekankan case-based learning mahasiswa dengan menggunakan variasi metode pembelajaran sesuai kebutuhan materi.

Buku Teks:

1. Bovens, M., Goodin, R.E., & Schillemans, T. [eds]. (2014). *The Oxford Handbook of Public Accountability*. Oxford: Oxford University Press.
2. Koven, S.G. (2015). *Public Sector Ethics: Theory and Applications*. Boca Raton: CRC Press.
3. Kumorotomo, W. (2018). *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
4. Menzel, D.C. (2017). *Ethics Management for Public and Non-Profit Managers: Leading and Building Organizations of Integrity*. New York: Routledge.
5. Rachmawati, T. [-ed.]. (2021). *Analisis Perilaku Etis Administrator Publik di Indonesia*. Bandung: UNPAR Press.

Mata Kuliah: Governansi Digital (IAP60321)

Deskripsi Mata Kuliah

Kuliah ini menjelaskan tentang teori dan konsep governansi digital pada organisasi publik meliputi; konsep dasar digital governance, digital governance dan peningkatan pelayanan publik, aplikasi demokrasi digital, faktor-faktor yang mempengaruhi desain dan pengaplikasian governansi digital. Dengan mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami teori dan konsep governansi digital pada organisasi publik. Untuk itu, mata kuliah ini melakukan pembelajaran menyeluruh dan mendalam meliputi konsep dasar digital governance, bagaimana digital governance dapat meningkatkan pelayanan publik, aplikasi demokrasi digital, faktor-faktor yang mempengaruhi desain dan pengaplikasian governansi digital.

Buku Teks:

1. Mergel, I., Edelmann, N., & Haug, N. (2019). *Digital Era Governance: IT Corporations, the State, and E-Government*. Oxford University Press.
2. Dunleavy, P., Margetts, H., Bastow, S., & Tinkler, J. (2020). *Digital Era Governance: IT Corporations, the State, and E-Government* (Revised ed.). Oxford University Press.
3. Gil-Garcia, J. R. (2022). *Digital Government and Public Management: New Foundations for a Changing World*. Routledge.
4. Eggers, W. D., & Bellman, J. (2015). *The Journey to Government's Digital Transformation*. Deloitte Insights.
5. Meijer, A., & Bekkers, V. (2021). *Governance and the Digital Era: Theory and Practice*. Springer.

Mata Kuliah: Analisis Kebijakan Publik (IAP60322)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Analisis Kebijakan Publik (AKP) membekali pengetahuan dan keterampilan tentang beragam alat teoritis dan teknis bagi mahasiswa untuk melakukan analisis kebijakan publik. Oleh karena itu, kerangka analisis yang digunakan dalam MK ini bersifat inter dan multidisipliner. Dalam MK ini, mahasiswa akan mempelajari tentang bagaimana mempersiapkan, mendesain, dan melakukan seleksi kebijakan publik (strategi, program dan proyek). Terutama difokuskan pada pendekatan-pendekatan analitis dan metode untuk desain kebijakan dan mengembangkan alternatif kebijakan: analisis argumentasi, memahami, mengevaluasi dan mengonstruksi argumen kebijakan, termasuk mempertimbangkan beragam nilai dan asumsi lainnya yang dipergunakan. Proses pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara blended learning untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif yang berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses seluruh sumber belajar, berdiskusi, dan mengumpulkan tugas di laman Besmart-UNY. Perkuliahan menggunakan metode berbasis kasus (case method) atau berbasis proyek tim (team-based project) guna mempertajam kemampuan analisis mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas isu dan masalah publik. RPS mata kuliah Analisis Kebijakan Publik juga telah disesuaikan dengan RPS dan capaian pembelajaran untuk mata kuliah Analisis Kebijakan Publik dari asosiasi IAPA (Indonesian Association for Public Administration).

Buku Teks:

1. Patton, C. V, Sawicki, D.S, Clark, J. 2012. *Basic Methods of Policy Analysis and Planing*. Taylor and Francis Group: New York
2. Dunn, W. N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UGM Press.
3. Weimer, D. L., & Vining, A. R. (2017). *Policy Analysis: Concepts and Practice* (5th ed.). Routledge.
4. Fischer, F., Miller, G. J., & Sidney, M. S. (Eds.). (2015). *Handbook of Public Policy Analysis: Theory, Politics, and Methods*. Routledge.
5. Sabatier, P. A., & Weible, C. M. (Eds.). (2014). *Theories of the Policy Process* (3rd ed.). Westview Press.

Mata Kuliah: Advokasi dan Komunikasi Kebijakan (IAP60323)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah *Advokasi dan Komunikasi Kebijakan* bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai teori dan praktik advokasi serta teknik komunikasi yang efektif dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan publik. Mahasiswa diharapkan dapat

mengembangkan keterampilan dalam merancang, menyampaikan, dan mempengaruhi kebijakan melalui berbagai strategi advokasi yang berbasis pada data dan bukti yang kuat. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar komunikasi dan advokasi kebijakan seperti proses dan model komunikasi, bentuk dan teknik komunikasi, proses dan model advokasi, bentuk dan teknik advokasi. Penilaian dilakukan melalui partisipasi diskusi, tugas individu/kelompok, analisis kasus advokasi, presentasi, UTS, dan UAS. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, simulasi advokasi, serta penggunaan media sosial dan digital untuk komunikasi kebijakan.

Buku Teks:

1. Jenkins-Smith, H. C., Nohrstedt, D., Weible, C. M., & Sabatier, P. A. (2014). *Policy Advocacy and Health Policy in Theories of the Policy Process*. Westview Press.
2. Berry, J. M., & Wilcox, C. (2018). *The Interest Group Society* (6th ed.). Routledge.
3. Richan, W. C. (2019). *Lobbying for Social Change* (4th ed.). Routledge.
4. Manuel, T., & Middleton, J. (2020). *Advocacy and Policy Change Evaluation: Theory and Practice*. Stanford University Press.
5. Young, E., & Quinn, L. (2017). *Writing Effective Public Policy Papers: A Guide for Policy Advisers in Central and Eastern Europe*. Open Society Institute.

Mata Kuliah: Governansi Korporasi (IAP60324)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Governansi Korporasi membekali mahasiswa pengetahuan tentang bagaimana tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam sudut pandang administrasi publik, yaitu perusahaan negara dan perusahaan yang memproduksi barang publik. Proses pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara blended learning untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif yang berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses seluruh sumber belajar, berdiskusi, dan mengumpulkan tugas di laman Besmart-UNY. Perkuliahan menggunakan metode berbasis kasus (*case method*) atau berbasis proyek tim (*team-based project*) guna mempertajam kemampuan analisis mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas isu dan masalah tata kelola perusahaan. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan kuis, tugas, *project*, dan ujian tengah dan akhir semester.

Buku Teks:

1. Tricker, B. (2019). *Corporate Governance: Principles, Policies, and Practices* (4th ed.). Oxford University Press.
2. Monks, R. A. G., & Minow, N. (2018). *Corporate Governance* (6th ed.). Wiley.
3. Mallin, C. A. (Ed.). (2019). *Corporate Governance* (6th ed.). Oxford University Press.
4. Solomon, J. (2020). *Corporate Governance and Accountability* (5th ed.). Wiley.
5. Clarke, T. (2022). *International Corporate Governance: A Comparative Approach* (3rd ed.). Routledge.

Mata Kuliah: Kebijakan Sosial (IAP60325)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menjelaskan kebijakan-kebijakan sosial serta implikasinya dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik masyarakat. Disamping itu, perkuliahan ini juga menjelaskan berbagai bentuk analisis kebijakan serta konsep-konsep yang berkaitan dengan analisis kebijakan sosial. Tujuan Pembelajaran pada perkuliahan ini mahasiswa harus mampu : 1. Menyebutkan dan menjelaskan pengertian kebijakan sosial dan analisis kebijakan sosial. 2. Menyebutkan dan menjelaskan proses perumusan kebijakan sosial. 3. Menyebutkan dan menjelaskan mekanisme kebijakan sosial dan analisis kebijakan sosial. 4. Menyebutkan dan menjelaskan model-model analisis kebijakan sosial. 5. Merumuskan masalah-masalah kebijakan sosial. Penilaian dilakukan melalui partisipasi dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, analisis kebijakan sosial, presentasi, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan melalui ceramah interaktif, studi kasus, analisis kebijakan publik, dan diskusi berbasis isu-isu sosial aktual.

Buku Teks:

1. Conyers, Diana, (1992), *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga* (Penterjemah Susetiawan), Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
2. Kartasmita, Ginanjar (1996), *Kebijakan dan Pembangunan Sosial*, Malang: Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya
3. Meyr, Robert R (1995), *Policy and Program Planning: A Development Perspective*, Englewood Cliff: Prentice-Hall
4. Moekijat (1995), *Analisis Kebijakan Publik*, Bandung: Mandar Maju
5. Suharto, Edi (1997), *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*, Bandung: Lembaga Studi Pembangunan.

5. Semester 5

Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Administrasi dan Kebijakan (MKK60301)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memahami dasar-dasar metode penelitian, sehingga mampu memformulasikan permasalahan penelitian secara benar sesuai paradigmanya, serta mampu merancang proposal penelitian. Materi bahasan pada perkuliahan ini akan difokuskan pada dasar-dasar metode penelitian administrasi dan merumuskan rancangan atau proposal penelitian baik dengan paradigma penelitian kualitatif maupun kuantitatif serta mempresentasikannya. Mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan diarahkan untuk terlibat aktif dalam diskusi bersama dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas, serta presentasi baik individual atau kelompok dengan menggunakan pendekatan kontekstual, konstruktivisme, realistik menggunakan metode ceramah, *Participative Learning* dan *Case Based Learning Model* dalam rangka memperkaya pengalaman mereka. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi, digunakanlah penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dalam bentuk penulisan proposal penelitian dan presentasi.

Buku Teks:

1. Anggara, Sahya. 2015. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
2. Cresswel, John W. 2003. Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches. Thousand Oaks: Sage Publication.
3. Miles, Matthew B., Michael A. Huberman, and Johnny Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook. London: SAGE Publication Ltd.
4. Neuman, W. Laurence. 2015. Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. 8th Edition. Pearson Education, Limited
5. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Mata Kuliah: Governansi dan Pembangunan (IAP60326)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar memahami konsep-konsep kunci dalam governansi dan pembangunan, menganalisis hubungan antara keduanya, dan mampu merumuskan kebijakan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Topik-topik yang akan dibahas dalam mata kuliah ini adalah teori governansi, jenis-jenis governansi (governansi publik, korporasi, internasional), peran governansi dalam pembangunan, tantangan dan peluang governansi dalam pembangunan, dan studi kasus terkait masalah pembangunan. Penilaian dilakukan melalui partisipasi diskusi, tugas individu dan kelompok, analisis kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah interaktif, diskusi berbasis masalah, studi kasus, serta analisis kebijakan pembangunan yang diterapkan di berbagai negara.

Buku Teks:

1. Wil Hout. (2008). "Development and Governance. An Uneasy Relationship." Routledge
2. Emerson, Kirk & Tina Nabatchi. (2015). Collaborative Governance Regime. Georgetown University Press
3. Hauss, M., Heinelt, Stewart. (2015). Urban Governance and Democracy, Leadership and Community Involvement. Oxon: Routledge
4. Adrian Leftwich. (1995). "Bringing Politics Back in: Towards A Model of The Developmental State." Journal of Development Studies
5. Farazmand, Ali, 2002, Administrative Reform in Developing Nations, London, Praeger

Mata Kuliah: Inovasi dan Transformasi Sektor Publik (IAP60327)

Deskripsi mata kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan teori dan pengembangan kajian dalam Inovasi Sektor Publik (ISP) terkait konsep dasar, perkembangan teori, konteks dan anteseden, pendekatan dan paradigma, proses kreativitas dan inovasi, konfigurasi aktor, pengukuran capaian inovasi, serta pengembangan kajian terkini tentang open *innovation*,

collaborative innovation, the darkside innovation, dan sustainability innovation. Selain itu, pembahasan juga terkait dinamika permasalahan yang muncul dalam implementasi inovasi sektor publik, dan memberikan contoh pemecahan masalah tersebut. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pemerintah dalam mengimplementasikan transformasi digital dan inovasi guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas pelayanan publik. Penilaian dilakukan melalui keaktifan dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, analisis studi kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan berbasis masalah (*problem-based learning*), ceramah interaktif, dan pemanfaatan teknologi untuk mempelajari alat dan teknik yang digunakan dalam transformasi sektor publik.

Buku Teks:

1. De Vries, H., Bekkers, V., & Tummers, L. (2016). Innovation in the public sector: A systematic review and future research agenda. *Public Administration*, 94(1), 146–166. <https://doi.org/10.1111/padm.12209>
2. De Vries, H., Tummers, L., & Bekkers, V. (2018). A stakeholder perspective on public sector innovation: why position matters. *International Review of Administrative Sciences*, 84(2), 269–287. <https://doi.org/10.1177/0020852317715513>
3. Cinar, E., Trott, P., & Simms, C. (2019a). A systematic review of barriers to public sector innovation process. *Public Management Review*, 21(2), 264–290. <https://doi.org/10.1080/14719037.2018.1473477>
4. Cinar, E., Trott, P., & Simms, C. (2019b). An international exploration of barriers and tactics in the public sector innovation process. *Public Management Review*, 00(00), 1–28. <https://doi.org/10.1080/14719037.2019.1668470>
5. Clarke, N., & Higgs, M. (2019). Political Skill and Role Overload as Antecedents of Innovative Work Behavior in the Public Sector. *Public Personnel Management*, 49(3), 444–469. <https://doi.org/10.1177/0091026019863450>

Mata Kuliah: Kemitraan Relasi Publik (IAP60328)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang: istilah, defisini, dan konsep dasar kemitraan. Perkuliahan memberikan bekal perkembangan kemitraan dan keterkaitannya dengan kajian Administrasi Publik. Unsur-unsur yang menyusun kemitraan, mekanisme, proses dan tata kelola kemitraan menjadi bahan kajian dalam perkuliahan. Kasus-kasus kemitraan dan analisis keberhasilan melengkapi pengetahuan peserta didik sehingga mampu untuk mengembangkan ketrampilan dalam penugasan paper tentang topik pembelajaran. Pembelajaran diselenggarakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan model pembelajaran menggunakan *cooperative, collaborative, dan problem based learning*. Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik tes, non tes (observasi, portofolio) dan praktik tugas dan diskusi kelompok.

Buku Teks:

1. Brinkerhoff, J. M. (2002). *Partnerships for International Development: Rhetoric or Results?* Lynne Rienner Publishers.

2. Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Stone, M. M. (2015). *Designing and Implementing Cross-Sector Collaborations: Needed and Challenging*. Public Administration Review.
3. Bovaird, T., & Loeffler, E. (2013). *Public Management and Governance* (2nd ed.). Routledge.
4. Crosby, B. C., & Bryson, J. M. (2005). *Leadership for the Common Good: Tackling Public Problems in a Shared-Power World* (2nd ed.). Jossey-Bass.
5. Lasker, R. D., & Weiss, E. S. (2003). *Creating Partnership Synergy: The Critical Role of Community Stakeholders*. Journal of Health and Human Services Administration.

Mata Kuliah: Implementasi dan Evaluasi Kebijakan (IAP60329)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas teori dan praktik implementasi serta evaluasi kebijakan publik. Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, serta berbagai pendekatan dan teknik evaluasi untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak kebijakan.

Buku Teks:

1. Honig, M. (2006). Complexity and policy implementation. *New directions in education policy implementation: Confronting complexity*, 63, 1-25.
2. DeGroff, A., & Cargo, M. (2009). Policy implementation: Implications for evaluation. *New Directions for Evaluation*, 2009(124), 47-60.
3. Grindle, M. S. (2017). *Politics and policy implementation in the Third World*. Princeton University Press.
4. Jordan, A., & Tosun, J. (2012). Policy implementation (pp. 273-292). Routledge.
5. Vedung, E. (2017). *Public policy and program evaluation*. Routledge.

Mata Kuliah: KKL (IAP60202)

Deskripsi Matakuliah:

Memberikan kemampuan mempraktikkan hasil pembelajaran. Dalam matakuliah ini dipraktikkan kompetensi mahasiswa dalam perkuliahan di instansi publik, hingga melakukan proses penulisan laporan dan seminar hasil KKL. Dalam pelaksanaannya matakuliah praktik ini dilakukan secara berkelompok dan masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Tujuan dari mata kuliah ini agar Mahasiswa mampu mempraktikkan hasil pembelajaran di instansi publik dan Mahasiswa mampu menyusun serta melakukan seminar hasil laporan KKL secara berkelompok.

Buku Teks:

1. Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford University Press.
2. Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications* (6th ed.). Sage Publications.
3. Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage.
4. Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson.
5. Marshall, C., & Rossman, G. B. (2016). *Designing Qualitative Research* (6th ed.). Sage.

Mata Kuliah: Organisasi dan Administrasi Internasional (IAP60334)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas peran organisasi internasional dalam pengembangan aspek-aspek kehidupan dan bernegara khususnya bagi Indonesia, kawasan Asia dan global. Globalisasi menuntut aktor-aktor internasional, baik pemerintah maupun non pemerintah, memainkan banyak peran dalam berbagai bidang kerjasama internasional. Meski sejarah jalinan internasional telah lama ada, namun formalisasinya baru teraktualisasikan kini di zaman modern sejalan dengan semakin banyaknya kepentingan yang harus diakomodasi. Hal ini mendorong perkembangan di era modern yang ditandai kehadiran lembaga-lembaga internasional dalam rangka mewadahi kepentingan antar bangsa. Selain itu, mata kuliah juga akan membahas isu-isu berkaitan dengan global governance.

Buku Teks:

1. Barkin, J. S. (2023). *International organization : theories and institutions* (3rd ed. 2023). Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-22559-8>
2. Jörgens, H., Kolleck, N., & Well, M. (2024). *International public administrations in environmental governance : the role of autonomy, agency, and the quest for attention*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781009383486>
3. Yanuardi. Y., (2024). *Governance for sustainability in the extractive industry sector: Addressing the Resource Curse through Global Standard-Setting - Experiences from Indonesia*. Global Academic Press. <https://doi.org/10.33540/2212>
4. Held, D., & Roger, C. B. (2013). *Global governance at risk*. Polity.
5. Held, D., Fane-Hervey, A., & Theros, M. (2011). *The governance of climate change : science, economics, politics and ethics*. Polity.

Mata Kuliah: Pembangunan Regional dan Perkotaan (IAP60335)

Deskripsi Mata kuliah:

Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar mampu Menjelaskan sejarah perkembangan perkotaan dari masa pre kolonial hingga kolonialsime, Mengaplikasikan berbagai teori politik pembangunan perkotaan, Mengevaluasi penyediaan fasilitas perkotaan, Menganalisis berbagai permasalahan perkotaan, Merancang gagasan tentang masa depan perkotaan yang berkeadilan. Mahasiswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas review yang diberikan. Evaluasi pembelajarannya berdasarkan pada: partisipasi di kelas, yang dilihat berdasarkan pada kedatangan & kedisiplinan membaca materi yang dapat dilihat dari keaktifan diskusi dalam kelas; tugas harian, berupa kuis dan review artikel; UTS, dalam bentuk *close book* yang bertujuan untuk menguji penguasaan teori dan konsep mahasiswa. Materi ujian berasal dari bahan bacaan yang diberikan sebelumnya.

Buku Teks:

1. Hall, P., & Pfeiffer, U. (2013). *Urban Future 21: A Global Agenda for Twenty-First Century Cities*. Routledge.

2. Rodríguez-Pose, A. (2020). *The Economic Foundations of Regional Policy*. Edward Elgar.
3. Scott, A. J., & Storper, M. (2015). *The Nature of Cities: The Scope and Limits of Urban Theory*. International Journal of Urban and Regional Research.
4. UN-Habitat. (2020). *World Cities Report: The Value of Sustainable Urbanization*. UN Publications.
5. Knox, P. L., & McCarthy, L. (2020). *Urbanization: An Introduction to Urban Geography* (3rd ed.). Pearson.

Mata Kuliah: Kebijakan Energi dan Sumber Daya Alam (IAP60336)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengeksplorasi kebijakan publik terkait pengelolaan energi dan sumber daya alam, termasuk isu keberlanjutan, perubahan iklim, konflik sumber daya, serta regulasi nasional dan global. Mahasiswa akan menganalisis kebijakan energi terbarukan dan strategi tata kelola sumber daya yang adil dan berkelanjutan.

Buku Teks:

1. Newell, P. (2021). *Power shift: The global political economy of energy transitions*. Cambridge University Press.
2. Roka, K. (2020). Anthropocene and climate change. *Climate Action*, 20-32.
3. Setyowati, A. B. (2021). Mitigating inequality with emissions? Exploring energy justice and financing transitions to low carbon energy in Indonesia. *Energy Research & Social Science*, 71, 101817. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2020.101817>
4. Steffen, W., & Morgan, J. (2021). From the Paris agreement to the anthropocene and planetary boundaries framework: An interview with Will Steffen. *Globalizations*, 18(7), 1298-1310. <https://doi.org/10.1080/14747731.2021.1940070>
5. Yanuardi, Y., Vijge, M. J., & Biermann, F. (2022). Social-ecological reflexivity of extractive industry governance? The case of the Extractive Industries Transparency Initiative in Indonesia. *Environmental Policy and Governance*, 32(5), 426-437. <https://doi.org/10.1002/eet.1988>

Mata Kuliah: Manajemen Konflik Sektor Publik (IAP60337)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah manajemen konflik sektor publik membekali pengetahuan dan keterampilan tentang beragam alat teoritis dan teknis bagi mahasiswa untuk melakukan analisis kebijakan dalam Manajemen konflik sektor publik. Oleh karena itu, kerangka analisis yang digunakan dalam MK ini bersifat inter dan multidisipliner. Proses pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara blended learning untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif yang berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses seluruh sumber belajar, berdiskusi, dan mengumpulkan tugas di laman Besmart-UNY. Perkuliahan menggunakan metode berbasis kasus (case method) atau berbasis proyek tim (team-based project) guna mempertajam kemampuan analisis mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas isu dan masalah energi, lingkungan dan kebencanaan. Sehingga, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar secara pasif, namun juga aktif karena dapat mengikuti dan mempraktikkan materi yang diberikan. Evaluasi perkuliahan dilakukan pada tiap minggu dengan bobot tertentu serta dilakukan evaluasi menggunakan Ujian Tengah Semester (UTS)

dan Ujian Akhir Semester (UAS). Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Analisis Kebijakan Publik ini menggunakan Kurikulum MBKM Prodi S1 Administrasi Publik FIS UNY yang juga mendukung terselenggaranya credit earning sehingga mahasiswa dari prodi dan PT berbeda dapat mengambil mata kuliah ini.

Buku Teks:

1. Mayer, B. (2022). *The Dynamics of Conflict: A Guide to Engagement and Intervention* (2nd ed.). Jossey-Bass.
2. Moore, C. W. (2014). *The Mediation Process: Practical Strategies for Resolving Conflict* (4th ed.). Jossey-Bass.
3. Fisher, R., Ury, W., & Patton, B. (2011). *Getting to Yes: Negotiating Agreement Without Giving In*. Penguin.
4. Deutsch, M., Coleman, P. T., & Marcus, E. C. (2011). *The Handbook of Conflict Resolution: Theory and Practice* (2nd ed.). Jossey-Bass.
5. Ury, W. (2007). *The Power of a Positive No: Save the Deal Save the Relationship and Still Say No*. Bantam.

6. Semester 6

Mata Kuliah: Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan (MWU60203)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas peran pendidikan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Mahasiswa akan mengeksplorasi pendekatan pedagogis, kurikulum berbasis SDGs, dan strategi institusional dalam mempromosikan kesadaran ekologi, keadilan sosial, dan tanggung jawab global.

Buku Teks

1. UNESCO. (2020). *Education for Sustainable Development: A Roadmap*. UNESCO Publishing.
2. Sterling, S. (2010). *Sustainability Education: Perspectives and Practice Across Higher Education*. Earthscan.
3. Wals, A. E. J., & Corcoran, P. B. (Eds.). (2012). *Learning for Sustainability in Times of Accelerating Change*. Wageningen Academic Publishers.
4. Scott, W., & Gough, S. (2004). *Education and Sustainable Development: A Political Analysis*. Routledge.
5. Filho, W. L. (Ed.). (2021). *Handbook of Sustainability Science and Research*. Springer.

Mata Kuliah: Analisa Data Sosial (IAP60330)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Analisis Data Sosial bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada konsep, teknik, dan aplikasi analisis data dalam konteks sosial. Dengan fokus utama pada penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif, mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa tentang berbagai pendekatan statistik dan non-statistik yang digunakan dalam analisis sosial. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik seperti analisis regresi, analisis jaringan sosial, dan interpretasi data survei untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial. Selain itu, mahasiswa diajak untuk mempraktikkan penggunaan perangkat lunak statistik untuk memproses dan menganalisis data sosial. Materi yang diajarkan mencakup penerapan teori-

teori analisis data sosial dalam konteks nyata, seperti penelitian opini publik dan interaksi sosial. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan analitis melalui penugasan individu dan kelompok yang menuntut mahasiswa untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data sosial secara kritis. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya memahami konteks sosial yang melingkupi data, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan hasil analisis yang relevan dan berarti bagi studi-studi sosial yang lebih luas. Dengan demikian, mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan analisis data dalam berbagai disiplin ilmu sosial dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menyajikan temuan secara akademis dan praktis.

Buku Teks:

1. Bryman, A. (2021). *Social Research Methods* (6th ed.). Oxford University Press.
2. Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). Sage.
3. Agresti, A., & Finlay, B. (2013). *Statistical Methods for the Social Sciences* (4th ed.). Pearson.
4. Babbie, E. R. (2020). *The Practice of Social Research* (15th ed.). Cengage.
5. Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis* (7th ed.). Open University Press.

Mata Kuliah: Kebijakan dan Manajemen Pendidikan (IAP60331)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah *Kebijakan dan Manajemen Pendidikan* bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan praktis mengenai proses perumusan, implementasi, serta evaluasi kebijakan pendidikan, serta prinsip-prinsip dasar manajemen dalam konteks lembaga pendidikan. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis berbagai kebijakan pendidikan secara kritis serta memahami strategi pengelolaan pendidikan yang efektif dan berorientasi mutu. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu memberikan alternatif serta rekomendasi kebijakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Penilaian mencakup keaktifan diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, studi kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan interaktif, berbasis masalah (problem-based learning).

Buku Teks:

1. Green, A. (2016). *Education and Development: An Introduction* (2nd ed.). Palgrave Macmillan.
2. Ball, S. J. (2012). *Global Education Inc.: New Policy Networks and the Neo-Liberal Imaginary*. Routledge.
3. OECD. (2019). *Education at a Glance 2019: OECD Indicators*. OECD Publishing.
4. Darling-Hammond, L., & Rothman, R. (2015). *Teaching in the Flat World: Learning from High-Performing Systems*. Teachers College Press.
5. Fullan, M. (2016). *The New Meaning of Educational Change* (5th ed.). Teachers College Press.

Mata Kuliah: Pemberdayaan Sosial (IAP60332)

Deskripsi Mata Kuliah

Perkuliahan ini memberikan Mahasiswa pemahaman tentang bagaimana proses pemberdayaan Sosial akan berpengaruh terhadap lokus administrasi publik, yaitu kepentingan publik (public interest) dan urusan publik (public affair). Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar mampu menguasai konsep dasar kajian pemberdayaan sosial, mengenal lingkup pemberdayaan sosial (mikro, mezzo dan makro), menerapkan strategi pemberdayaan sosial dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah pengaruh globalisasi, mengembangkan hubungan sosial dan relasi sosial dalam masyarakat dan melakukan evaluasi aksi pemberdayaan sebagai bentuk kemandirian masyarakat dalam menyikapi ketimpangan sosial.

Buku Teks:

1. Perkins, D. D., & Zimmerman, M. A. (1995). *Empowerment Theory, Research, and Application*. American Journal of Community Psychology.
2. Shier, M. L. (2019). *Empowerment and Disempowerment: A Critical Approach to Understanding Empowerment in the Social Context*. Springer.
3. Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
4. McKnight, J., & Kretzmann, J. P. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. ACTA Publications.
5. Cornwall, A., & Brock, K. (2005). *What Do 'Buzzwords' Do for Development Policy?* Development and Change, 36(6), 1045-1069.

Mata Kuliah: Birokrasi dan Governansi Publik (IAP60333)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang teori birokrasi dan perannya dalam penyelenggaraan pemerintahan, pergeseran paradigma dari government sampai governance hingga prinsip-prinsip good governance. Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberikan pemahaman kritis kepada mahasiswa mengenai peran, dinamika, serta tantangan birokrasi dalam konteks pemerintahan modern yang mengedepankan prinsip tata kelola (governance) yang baik. Penilaian terdiri atas partisipasi aktif dalam diskusi kelas, tugas tertulis, presentasi kelompok, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi terbimbing, studi kasus, dan penelaahan kebijakan publik aktual.

Buku Teks:

1. Perkins, D. D., & Zimmerman, M. A. (1995). *Empowerment Theory, Research, and Application*. American Journal of Community Psychology.
2. Shier, M. L. (2019). *Empowerment and Disempowerment: A Critical Approach to Understanding Empowerment in the Social Context*. Springer.
3. Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
4. McKnight, J., & Kretzmann, J. P. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. ACTA Publications.
5. Cornwall, A., & Brock, K. (2005). *What Do 'Buzzwords' Do for Development Policy?* Development and Change, 36(6), 1045-1069.

Mata Kuliah: Seminar Administrasi Publik (IAP60203)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas berbagai macam fenomena aktual yang relevan dengan perkembangan khazanah keilmuan administrasi publik baik dalam konteks teoritis atau konseptual maupun praktis dan alternatif pemecahannya. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi, yaitu: 1. Memahami fenomena aktual yang relevan dengan ilmu administrasi publik. 2. Mampu menjelaskan dan menghubungkan fenomena aktual dengan teori administrasi publik.

Buku Teks:

1. Bryman, A. (2021). *Social Research Methods* (6th ed.). Oxford University Press.
2. Limerick, D., & Cunnington, B. (2015). *The Leadership Challenge: How to Make Extraordinary Things Happen in Organizations* (6th ed.). Wiley.
3. Kingdon, J. W. (2014). *Agendas, Alternatives, and Public Policies* (2nd ed.). Pearson.
4. Denhardt, R. B., & Denhardt, J. V. (2015). *The New Public Service: Serving, Not Steering*. M.E. Sharpe.
5. Drucker, P. F. (2007). *The Effective Executive: The Definitive Guide to Getting the Right Things Done*. HarperCollins.

Mata Kuliah: Isu dan Kebijakan Otonomi Daerah (IAP60338)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji dinamika kebijakan otonomi daerah, termasuk desentralisasi kekuasaan, peran pemerintah daerah dalam pembangunan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam implementasi kebijakan. Mahasiswa akan menganalisis peran otonomi daerah dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya lokal.

Buku teks:

1. Faguet, J.-P. (2014). *Decentralization and Popular Democracy: Governance from Below in Bolivia*. University of Michigan Press.
2. Bossert, T., & Larrain, F. (2012). *Decentralization and Development: Policy Implementation in Developing Countries*. Palgrave Macmillan.
3. Mikkelsen, B. (2005). *Methods for Development Work and Research: A New Guide for Practitioners*. Sage.
4. Litvack, J., & Seddon, J. (2002). *Decentralization: The Way Forward for Rural Development?*. The World Bank.
5. Smoke, P. (2003). *Decentralization in Africa: Goals, Dimensions, Myths and Challenges*. *Public Administration and Development*, 23(1), 7-16.

Mata Kuliah: Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (IAP60339)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menyajikan seluk beluk kepariwisataan dan ekonomi kreatif di Indonesia, mencakup sejarah pariwisata dan ekonomi kreatif, Kebijakan tentang pariwisata dan ekonomi kreatif, manajemen pariwisata dan ekonomi kreatif, jenis pariwisata dan ekonomi kreatif dan objek pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia, serta dampaknya pada masyarakat, baik dampak positif yang berupa terbukanya lapangan pekerjaan yang berujung pada kesejahteraan masyarakat terutama di daerah tujuan wisata dan ekonomi kreatif. Maupun dampak negatif yang berupa penetrasi budaya asing yang seringkali tidak sesuai dengan budaya dan kepribadian bangsa. Penilaian terdiri atas partisipasi aktif dalam diskusi

kelas, tugas tertulis, presentasi kelompok, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi terbimbing, studi kasus, dan penelaahan kebijakan publik aktual.

Buku Teks:

1. Hall, C. M. (2011). *A Companion to Tourism*. Wiley-Blackwell.
2. Richards, G. (2017). *The Creative Tourism Destination: A New Form of Tourism?* Routledge.
3. Blasco, M., & Sargis, E. (2020). *Creative Economy and Development: The Role of Cultural Industries*. Springer.
4. George, R., & Buhalis, D. (2020). *Tourism and Hospitality Marketing: A Global Perspective*. Pearson.
5. Connell, J. (2012). *The Tourism Industry: A Global Perspective*. Routledge.

Mata Kuliah: Kebijakan Lingkungan dan Kebencanaan (IAP60340)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas kebijakan yang terkait dengan perlindungan lingkungan dan mitigasi bencana. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan kebijakan untuk menghadapi tantangan lingkungan global seperti perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam, serta kebijakan pengurangan risiko bencana.

Buku Teks:

1. Pelling, M. (2012). *Disaster Risk Reduction: Cases from Urban Africa*. Routledge.
2. Adger, W. N., & Vincent, K. (2012). *The Political Economy of Climate Change*. Routledge.
3. Kelman, I., & Gaillard, J. C. (2017). *Disaster Management: A Disaster Risk Reduction Approach*. Springer.
4. Cutter, S. L. (2016). *The Geography of Disaster Risk: Climate Change, Human Vulnerability, and Adaptive Capacity*. Columbia University Press.
5. UNDP. (2014). *Disaster Risk Reduction: A Development Approach*. United Nations Development Programme.

Mata Kuliah: Gender dalam Kebijakan Publik (IAP60341)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu memahami masalah gender di berbagai negara, pendekatan feminisme, menganalisa masalah gender di Indonesia, dan mengidentifikasi regulasi berperspektif kesetaraan gender. Mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan diarahkan untuk terlibat aktif dalam diskusi bersama dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi, digunakanlah penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dalam bentuk pembuatan makalah dan presentasi kelompok.

Buku Teks:

1. Achidsti, Ashilly. (2021). Gender Gus Dur: Tonggak Kebijakan Kesetaraan Gender Era Presiden Abdurrahman Wahid
2. Azizah, Nur. (2014). Advokasi Kuota Perempuan di Indonesia. Yogyakarta: LP3M UMY & Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Darwin, Muhadjir. (2005). Negara dan Perempuan. Yogyakarta: Media Wacana.
4. Fakih, Mansour. (2003). Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
5. Fauziyah, Ida. (2015). Geliat Perempuan Pasca Reformasi: Agama, Politik, Gerakan Sosial. Bantul: Lkis.

7. Semester 7

Mata Kuliah: Internship (MLK60604)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL/Magang) ditujukan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempraktikkan pengetahuan teoretis yang telah didapatkan selama perkuliahan, melibatkan diri secara langsung dengan persoalan di lapangan, mendapatkan pengalaman di dunia kerja, membangun dan memperluas jaringan, dan meningkatkan kualitas dan kepercayaan diri serta kemampuan soft skill.

Buku Teks:

1. Baird, Brian. 2015. The Internship, Practicum, and Field Placement Handbook, Seventh Edition. London: Routledge
2. Nasucha, Chaizi. 2004. Reformasi Administrasi Publik: Teori dan Praktik. Jakarta: Grasindo
3. Sides, C., H. and Mrvica, A. 2007. Internships: Theory and Practice. Fitchburg State College.
4. Sweitzer, H., F. and King, M., A. 2013. The Successful Internship: Personal, Professional, and Civic Development, 4th Edition. Boston: Cengage Learning.

Mata Kuliah: KKN (MLK60605)

Deskripsi Mata Kuliah

KKN adalah mata kuliah lapangan yang mengembangkan soft skill mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rancangan program kerja, melaksanakan program kerja dalam bentuk kegiatan kelompok maupun individu. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pendidikan, pembelajaran, pembimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup secara mandiri.

Buku Teks:

1. Baird, Brian. 2015. *The Internship, Practicum, and Field Placement Handbook*, Seventh Edition. London: Routledge
2. Nasucha, Chaizi. 2004. *Reformasi Administrasi Publik: Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo
3. Sides, C., H. and Mrvica, A. 2007. *Internships: Theory and Practice*. Fitchburg State College.
4. Sweitzer, H., F. and King, M., A. 2013. *The Successful Internship: Personal, Professional, and Civic Development*, 4th Edition. Boston: Cengage Learning.
5. Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage.
6. Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson.
7. Marshall, C., & Rossman, G. B. (2016). *Designing Qualitative Research* (6th ed.). Sage.

L. PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta ini merupakan hasil dari proses evaluasi, kajian akademik, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa pengguna lulusan, serta pihak fakultas dan universitas. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tantangan zaman, memperkuat identitas keilmuan Administrasi Publik, serta menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, demokratis, pluralis, dan partisipatoris.

Dengan mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya dalam hal pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE), kurikulum ini memberikan ruang bagi pengembangan kompetensi multidimensi, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Kurikulum ini juga dirancang adaptif terhadap perubahan sosial-politik, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks.

Diharapkan implementasi kurikulum ini dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang bermutu, transformatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan negara. Evaluasi dan pengembangan kurikulum akan terus dilakukan secara berkala guna

memastikan ketercapaian tujuan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

DOKUMEN KURIKULUM **PROGRAM STUDI S1 – ILMU KOMUNIKASI**

Tahun;
2025



Disusun Oleh;

**Tim Penjaminan Mutu
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Negeri Yogyakarta**

SAMBUTAN DEKAN

~ MENYESUAIKAN ~

KATA PENGANTAR KAPRODI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya kepada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Yogyakarta sehingga dapat terus berinovasi dan menyempurnakan kurikulumnya. Penyempurnaan kurikulum merupakan wujud komitmen kami dalam mendukung visi keilmuan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, yaitu mengembangkan ilmu komunikasi sosial dalam masyarakat digital berbasis nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada tahun 2025.

Ilmu Komunikasi memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bidang studi lainnya, yaitu membangun pribadi yang mampu berpartisipasi aktif dalam menyumbangkan gagasan bagi masalah-masalah sosial-kemasyarakatan melalui komunikasi yang efektif. Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang teori-teori komunikasi dan analisis komunikasi, serta kemampuan untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan (*soft skills*) untuk menghadapi dinamika sosial dan komunikasi di era digital.

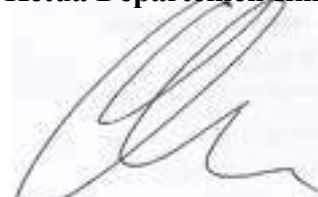
Nilai lebih studi Ilmu Komunikasi terletak pada kemampuannya untuk menjawab tren lokal maupun global hari ini, dengan mengembangkan kepribadian yang menghargai nilai-nilai kesetaraan, keterlibatan aktif, dan penghargaan terhadap keberagaman. Lulusan Ilmu Komunikasi diharapkan tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga menjadi pribadi yang menjunjung tinggi etika komunikasi dalam membangun kehidupan sosial yang sehat dan harmonis. Melalui pengembangan kurikulum yang berkelanjutan, aktual, dan selalu mengacu pada kebutuhan zaman, kami berharap dapat menghasilkan generasi yang berkontribusi aktif bagi pembangunan komunikasi lokal, nasional, maupun global. Kami sangat terbuka dengan masukan dan saran dari semua pihak agar kurikulum ini dapat terus disempurnakan dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Akhir kata, kami berharap bahwa kurikulum ini dapat menjadi kontribusi bagi pembangunan komunikasi di Indonesia dan global. Kami juga berharap bahwa lulusan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, dengan memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dan etika komunikasi yang tinggi. Dengan demikian, kami berharap bahwa kurikulum ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yang lebih baik di masa depan. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Kami berharap bahwa kurikulum ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi di masa depan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 5 Mei 2025

Ketua Departemen Ilmu Komunikasi



Chatia Hastasari, Ph.D

NIP. 198606242015042003

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Ilmu Komunikasi
Ijin Pendirian : 434/E/O/2014
Peringkat Akreditasi : B
Nomor Sertifikat Akreditasi : 024085
Ketua Program Studi : Chatia Hastasari, Ph.D
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, DI Yogyakarta, 55281

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
SAMBUTAN DEKAN/DIREKTUR SPs	2
KATA PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI	3
IDENTITAS PROGRAM STUDI	4
DAFTAR ISI	5
BAGIAN I	
A. LATAR BELAKANG	7
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	7
1. Landasan Filosofis	8
2. Landasan Sosiologis	8
3. Landasan Psikologis	9
4. Landasan Historis	9
5. Landasan Yuridis	10
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA	10
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	10
a. Visi	10
b. Misi	10
c. Tujuan	11
d. Strategi	
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas	11
a. Visi	11
b. Misi	
c. Tujuan	11
d. Strategi	11
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	12
BAGIAN II: KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI	
A. RASIONAL	20
B. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	20
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	21
2. Rumusan Perubahan Kurikulum	23
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	
1. Visi Keilmuan Program Studi	24
2. Misi Program Studi	24
3. Tujuan Pendidikan Program Studi	25
a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi	
b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi	
c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	
D. PROFIL LULUSAN	
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	26
2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	27
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	27
2. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	29

3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	30
4. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar LAMSPAK	30
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH	31
1. Rumusan Bahan Kajian	
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian	
3. Mata Kuliah dan Jumlah sks	
4. Kesesuaian Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	37
1. Struktur Kurikulum	
2. Sebaran Mata Kuliah	
H. PROSES PEMBELAJARAN	40
(mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran (termasuk RPS), dan pelaksanaan proses pembelajaran.	
I. PENILAIAN (termasuk penilaian ketercapaian CPL)	42
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	44
1. Penetapan	
2. Pelaksanaan	
3. Evaluasi	
4. Pengendalian	
5. Peningkatan	
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	
L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
PENUTUP	
LAMPIRAN	
Daftar Mata Kuliah	
Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah	

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan Pembangunan nasional, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang damai, adil, dan sejahtera. Dengan segala keunggulan dan keterbatasannya, perguruan tinggi harus bekerja keras guna menunaikan Tridharma guna menjadi penggerak pembangunan nasional. Sebagai komunitas ilmiah kegiatan pendidikan, penelitian dan inovasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi merupakan barometer peradaban yang diharapkan membawa masyarakat ke dalam kehidupan yang modern. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat semakin menyatukan dunia serta mengalienasi sekat-sekat geografis. Internet dengan berbagai aplikasi dan fitur di dalamnya bukan hanya memudahkan komunikasi namun juga telah mengubah paradigma dalam bidang ekonomi, politik, dan budaya. Perubahan tersebut harus diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) agar tidak kehilangan fungsi dan peran strategisnya sebagai lokomotif perubahan masyarakat. FISIP harus melakukan perubahan, khususnya kurikulum agar mampu beradaptasi serta memiliki kemampuan untuk terus berkarya dalam pembangunan nasional Indonesia.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Penyusunan kurikulum di pendidikan tinggi tidak lepas dari rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 Ayat 1). Hal tersebut merupakan dasar bagi penentuan tugas pendidikan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga perguruan tinggi mampu berperan sebagai menara air yang mampu menjadi barometer perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga memiliki kewajiban dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka membangun kehidupan berbangsa dan bermasyarakat menuju masyarakat yang adil, damai, demokratis, dan sejahtera.

Kurikulum FISIP UNY 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Outcome Based Curriculum (OBC) sebagai bagian dari implementasi Outcome Based Education (OBE) merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, Millenium Development Goals (MDGs), Sustainable Development Goals (SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (global citizenship), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum FISIP UNY 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan

profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) dilandasi oleh visi untuk menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam bidang ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora, dengan akar kuat pada budaya lokal dan nasional. Kurikulum disusun untuk menciptakan keselarasan antara kebutuhan akademik, perkembangan masyarakat, dan nilai-nilai kebangsaan. Kurikulum tidak hanya menjawab tantangan pendidikan di tingkat sarjana (S1), magister (S2), dan doktoral (S3), tetapi juga menjadi medium untuk memperkuat karakter mahasiswa sebagai individu yang berpikir kritis, memiliki etika, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat. Kurikulum ini sekaligus menjadi landasan pelaksanaan misi pertama, yaitu menyelenggarakan pendidikan kependidikan dan nonkependidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Secara filosofis, kurikulum dikembangkan dengan pendekatan humanisme progresif yang menempatkan manusia sebagai pusat dari proses pendidikan dan pembangunan sosial. Mahasiswa dilatih untuk memahami realitas sosial-politik secara mendalam, bersikap reflektif terhadap ketimpangan dan ketidakadilan, serta mampu menciptakan solusi berbasis nilai. Kurikulum mengintegrasikan teori dengan praktik melalui model pembelajaran kontekstual, transdisipliner, dan berbasis pengalaman. Hal ini sejalan dengan misi kedua, yakni menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu menjawab permasalahan konkret di masyarakat dengan pendekatan kreatif dan inovatif.

FISIP UNY memandang pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembentukan karakter. Kurikulum dirancang untuk mendorong mahasiswa agar aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian berbasis riset, kolaborasi lintas sektor, serta pemberdayaan masyarakat. Mata kuliah berbasis proyek, praktik lapangan, dan studi kasus disusun untuk memberikan ruang bagi mahasiswa mengasah kepekaan sosial dan kemampuan intervensi terhadap persoalan publik. Kurikulum ini memperkuat misi ketiga, yaitu menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang unggul, kreatif, dan berkelanjutan, baik dalam konteks pendidikan maupun nonkependidikan.

Kurikulum juga dikembangkan dengan membuka ruang kolaborasi dan pertukaran pengetahuan melalui jejaring kerja sama di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Kemitraan ini diwujudkan melalui program magang, riset kolaboratif, program pertukaran mahasiswa, kuliah umum bersama praktisi internasional, dan pengembangan kurikulum bersama mitra strategis. Dengan demikian, kurikulum mendukung misi keempat, yaitu membangun jejaring kelembagaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing lulusan sekaligus memperkaya wawasan global mahasiswa tanpa meninggalkan akar lokal mereka.

Dalam seluruh proses pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, fakultas berkomitmen menerapkan prinsip *good governance* melalui tata kelola yang transparan,

partisipatif, dan akuntabel. Setiap perubahan kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi berkala, umpan balik dari pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan penjaminan mutu internal yang ketat. Hal ini memastikan bahwa kurikulum tetap dinamis, relevan, dan selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional maupun kebutuhan dunia kerja. Dengan cara ini, pengembangan kurikulum mendukung misi kelima dan menjadi pondasi strategis dalam mewujudkan pendidikan tinggi ilmu sosial yang transformatif, berintegritas, dan berdampak.

2. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) didasarkan pada pemahaman bahwa pendidikan tinggi merupakan institusi sosial yang berperan penting dalam membentuk struktur dan dinamika masyarakat. Dalam perspektif sosiologis, kurikulum tidak semata-mata berfungsi sebagai perangkat akademik, tetapi juga sebagai alat sosialisasi nilai-nilai sosial, budaya, dan politik yang hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dengan mempertimbangkan perubahan sosial yang terjadi, struktur kekuasaan yang memengaruhi kehidupan publik, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Sesuai dengan visi FISIP UNY, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional, maka kurikulum harus dirancang agar mampu menjembatani antara penguasaan teori dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di tengah masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Emile Durkheim yang menekankan bahwa pendidikan harus mempertahankan integrasi sosial, serta dengan pandangan Paulo Freire yang menekankan pentingnya kesadaran kritis dalam membebaskan masyarakat dari struktur sosial yang menindas. Kurikulum FISIP UNY harus memberi ruang bagi mahasiswa untuk menganalisis persoalan sosial, politik, ekonomi, dan budaya secara kritis dan reflektif, serta mendorong mereka menjadi agen perubahan sosial yang progresif.

Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya dan sedang menghadapi tantangan sosial-politik yang kompleks, kurikulum FISIP juga harus bersifat kontekstual dan responsif terhadap kondisi lokal maupun nasional. Artinya, pembelajaran harus terhubung erat dengan realitas sosial yang dihadapi masyarakat Indonesia, termasuk isu-isu ketimpangan sosial, demokratisasi, perubahan iklim, urbanisasi, dan dinamika relasi kuasa. Hal ini menuntut adanya integrasi antara ilmu sosial dan budaya lokal agar mahasiswa tidak hanya memahami teori secara universal, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks Indonesia.

Lebih lanjut, pendekatan sosiologis dalam pengembangan kurikulum juga mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan kesetaraan akses pendidikan. Kurikulum harus inklusif, sensitif terhadap isu gender, disabilitas, dan kelompok marjinal, serta mendorong keberagaman perspektif dalam setiap ranah keilmuan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum FISIP UNY tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kemampuan beradaptasi di tengah masyarakat yang terus berubah.

Secara keseluruhan, landasan sosiologis ini menjadi pijakan penting dalam merancang kurikulum yang selaras dengan visi misi fakultas, sekaligus memperkuat peran FISIP UNY sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang berakar pada budaya lokal dan relevan dengan tantangan nasional.

3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY didasarkan pada pemahaman terhadap karakteristik psikologis mahasiswa sebagai individu dewasa yang berada pada tahap perkembangan kognitif, afektif, dan sosial yang kompleks. Mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi umumnya berada pada tahap perkembangan berpikir operasional formal menurut Piaget, yaitu fase di mana individu mampu berpikir abstrak, logis, dan sistematis. Oleh karena itu, kurikulum dirancang untuk merangsang kemampuan berpikir kritis, reflektif, serta kemampuan menalar secara kompleks dalam memahami fenomena sosial dan politik.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, kurikulum mengacu pada prinsip pembelajaran andragogis, yaitu pendekatan belajar orang dewasa yang menekankan pada otonomi, pengalaman sebelumnya, relevansi praktis, dan orientasi pada pemecahan masalah. Mahasiswa tidak diposisikan sebagai penerima informasi pasif, melainkan sebagai subjek pembelajar yang aktif, merdeka, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Karena itu, pembelajaran dalam kurikulum FISIP UNY dirancang untuk memfasilitasi diskusi terbuka, kajian kritis, pembelajaran berbasis proyek, dan pengalaman lapangan.

Kurikulum juga memperhatikan keberagaman latar belakang psikososial mahasiswa, baik dari aspek budaya, bahasa, nilai, maupun pengalaman hidup. Pendidikan di bidang ilmu sosial dan politik menuntut kemampuan untuk berempati, memahami perbedaan, serta menyadari posisi diri dalam struktur sosial. Oleh karena itu, pembelajaran dikembangkan agar memperkuat kesadaran diri (*self-awareness*), kecerdasan emosional, dan sensitivitas terhadap konteks sosial dan budaya, termasuk melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan interaktif.

Dari aspek motivasi belajar, kurikulum mempertimbangkan pentingnya motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk belajar karena merasa pembelajaran tersebut bermakna. Materi ajar dirancang agar relevan dengan realitas sosial yang dihadapi mahasiswa, sehingga menumbuhkan rasa memiliki dan semangat untuk terlibat secara aktif. Kurikulum juga memberikan ruang untuk pilihan dan eksplorasi minat individu, seperti melalui mata kuliah pilihan, topik penelitian, dan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung aktualisasi diri.

Secara keseluruhan, landasan psikologis ini memastikan bahwa kurikulum FISIP UNY tidak hanya mencerdaskan secara kognitif, tetapi juga menguatkan aspek afektif dan sosial mahasiswa. Kurikulum mendukung tumbuhnya lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional, empatik secara sosial, serta tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan nyata. Pendekatan ini menjadikan kurikulum sebagai alat pengembangan potensi manusia secara utuh dan berkelanjutan.

4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum di FISIP UNY memiliki akar yang kuat dalam sejarah perkembangan ilmu sosial dan politik di Indonesia. Sejak awal kemerdekaan, ilmu sosial dipandang sebagai kunci dalam membangun identitas nasional, memperkuat kohesi sosial, serta merumuskan arah kebijakan publik yang berkeadilan. Ilmu politik berkembang sebagai alat untuk memahami struktur kekuasaan, dinamika pemerintahan, dan proses demokratisasi dalam konteks negara pascakolonial. Dalam konteks ini, kurikulum disusun tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga untuk menjawab tantangan sosial-politik yang dihadapi bangsa.

Pada periode awal pembangunan nasional, kurikulum ilmu sosial cenderung menekankan pendekatan normatif dan institusional. Fokus pembelajaran tertuju pada pemahaman terhadap sistem kenegaraan, peran birokrasi, dan pembentukan kesadaran kebangsaan. Namun, memasuki era 1970-an hingga 1980-an, pengaruh teori-teori pembangunan mulai masuk dan membentuk struktur kurikulum yang lebih terarah pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi-sosial. Kajian sosial dan politik saat itu banyak diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional dengan pendekatan teknokratis dan positivistik.

Perubahan signifikan terjadi setelah reformasi 1998. Tuntutan masyarakat terhadap demokrasi, hak asasi manusia, desentralisasi, dan transparansi pemerintahan mendorong revisi kurikulum secara menyeluruh. Pendekatan kritis mulai diadopsi secara luas, dengan penekanan pada partisipasi publik, tata kelola pemerintahan yang baik, serta pemberdayaan masyarakat. Kajian sosial-politik tidak lagi terbatas pada institusi formal, tetapi meluas hingga pada dinamika gerakan sosial, peran media, dan wacana-wacana alternatif di ruang publik. Kurikulum disusun untuk merangsang pemikiran kritis dan kesadaran sosial mahasiswa terhadap realitas yang kompleks.

Selain itu, globalisasi juga membawa pengaruh besar terhadap orientasi kurikulum. FISIP UNY mulai memperluas cakupan pembelajarannya dengan memperkenalkan isu-isu transnasional seperti migrasi, konflik global, perubahan iklim, dan ketimpangan ekonomi dunia. Perkembangan ini mendorong penyusunan kurikulum yang lebih reflektif, adaptif, dan interdisipliner. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan perspektif global tanpa kehilangan sensitivitas terhadap konteks lokal dan nasional.

Pengalaman historis ini menjadi pijakan dalam menyusun kurikulum yang sejalan dengan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional. Kurikulum yang ada saat ini merupakan hasil dari proses pembelajaran institusional terhadap perubahan sosial-politik yang terjadi di masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan kekayaan historis lokal dan nasional dalam desain pembelajaran yang adaptif dan progresif. Dengan landasan ini, fakultas mampu menyelenggarakan pendidikan pada jenjang S1, S2, dan S3 yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga membentuk lulusan yang berkontribusi terhadap penguatan demokrasi, pemberdayaan masyarakat, dan keadaban publik, sesuai dengan misi pertama dan ketiga.

Selain itu, pengalaman historis institusi dalam melaksanakan riset dan pengabdian masyarakat turut memperkaya proses kurikulum. Kajian-kajian historis dan empiris yang dilakukan oleh sivitas akademika menjadi sumber penting dalam menyempurnakan mata kuliah, merancang praktik lapangan, dan memperluas wawasan kebangsaan mahasiswa. Hal ini memperkuat pelaksanaan misi kedua, yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang inovatif dan berdampak, serta misi keempat, yaitu membangun jejaring kolaboratif berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Dengan kata lain, kurikulum FISIP UNY tidak hadir dalam ruang hampa, melainkan berkembang melalui refleksi historis yang terus-menerus terhadap perubahan sosial, tantangan kebangsaan, dan tuntutan profesionalisme keilmuan. Sejalan dengan misi kelima, fakultas memastikan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan secara akuntabel dan berkesinambungan, dengan prinsip tata kelola yang menjunjung transparansi dan kualitas. Landasan historis ini menjadikan kurikulum sebagai fondasi strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh dalam praktik sosial dan berakar pada jati diri bangsa.

5. Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY memiliki dasar yuridis yang kuat, sesuai dengan kerangka hukum yang mengatur sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan nasional yang memberikan arahan normatif sekaligus memastikan mutu, relevansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Landasan yuridis ini menjadi pijakan penting dalam mewujudkan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

Dasar hukum utama dalam pengembangan kurikulum adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengatur bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib mengembangkan kompetensi lulusan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik umum maupun khusus. Ketentuan ini sejalan dengan misi pertama fakultas, yaitu menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 secara unggul dan berkelanjutan. Kurikulum dirancang untuk mencerminkan integrasi antara capaian pembelajaran nasional dan karakter keilmuan FISIP, dengan memperhatikan kebutuhan lokal serta dinamika sosial-politik yang terus berkembang.

Selain itu, pengembangan kurikulum juga merujuk pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengatur komponen, struktur, dan evaluasi kurikulum. Dalam konteks ini, kurikulum FISIP memenuhi standar nasional dengan memasukkan aspek pembelajaran berbasis capaian (*learning outcomes*), keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, serta relevansi terhadap dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Hal ini mendukung pelaksanaan misi kedua dan ketiga, yaitu penyelenggaraan penelitian serta pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif dalam konteks pendidikan dan nonkependidikan.

Kurikulum FISIP UNY juga dikembangkan dengan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang memberikan arah level kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan. Penyusunan kurikulum dilakukan untuk menjamin bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan level KKNI yang ditetapkan, baik untuk sarjana, magister, maupun doktor. Pengakuan terhadap capaian ini mendukung misi fakultas dalam membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal hingga internasional, serta memperkuat kredibilitas lulusan dalam dunia kerja dan akademik.

Seluruh proses penyusunan dan pengembangan kurikulum juga dilakukan sesuai prinsip penjaminan mutu internal sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui tata kelola kurikulum yang transparan, partisipatif, dan berbasis evaluasi berkelanjutan, FISIP memastikan pelaksanaan misi kelima, yaitu pengelolaan kelembagaan yang akuntabel dan berkualitas. Dengan demikian, kurikulum yang dihasilkan tidak hanya sesuai secara hukum, tetapi juga mendukung arah strategis fakultas dalam mencetak lulusan.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Universitas Negeri Yogyakarta

Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan senibudaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan

5. Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Strategi

Untuk mencapai tujuan, dirumuskan strategi sebagai berikut:

1. Kualitas Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari kualitas meliputi:
 - a) Peningkatan kurikulum Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
 - b) Pengembangan dosen Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.
 - c) Fasilitas penunjang Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.
 - d) Penelitian dan pengembangan Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.
2. Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:
 - a) Keterkaitan dengan industri Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - b) Program pengabdian masyarakat Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.
 - c) Pendidikan berkelanjutan Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.
3. Daya Saing Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.
 - a) Akreditasi dan ranking Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.
 - b) Kerja sama internasional Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.
 - c) Peningkatan kompetensi mahasiswa Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.
4. Akses Beradilan Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa, melibatkan:
 - a) Beasiswa dan bantuan keuangan Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
 - b) Penerimaan yang adil Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
 - c) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.
5. Efisiensi Efisiensi mengacu pada penggunaan sumberdaya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal, termasuk:
 - a) Manajemen keuangan yang bertanggung jawab Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
 - b) Optimalisasi proses Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.
 - c) Pengawasan dan evaluasi Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Visi

Menjadi fakultas kependidikan dan non kependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan kependidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu social untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan Pendidikan dan nonkependidikan bidang ilmu-ilmu social yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat Pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu social yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat local, nasional, regional, dan internasional; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif;
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan Pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu social yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian Pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional; dan
5. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

Untuk menjamin tercapainya tujuan FISIP UNY yang dituangkan dalam renstra 2025-2030 perlu penetapan skema penahapan dan tema kerja seperti pada gambar 3.2. Penahapan dan tema kerja ini memberikan ciri prioritas kerja di setiap tahun dalam rangka pencapaian visi 2030.

Strategi

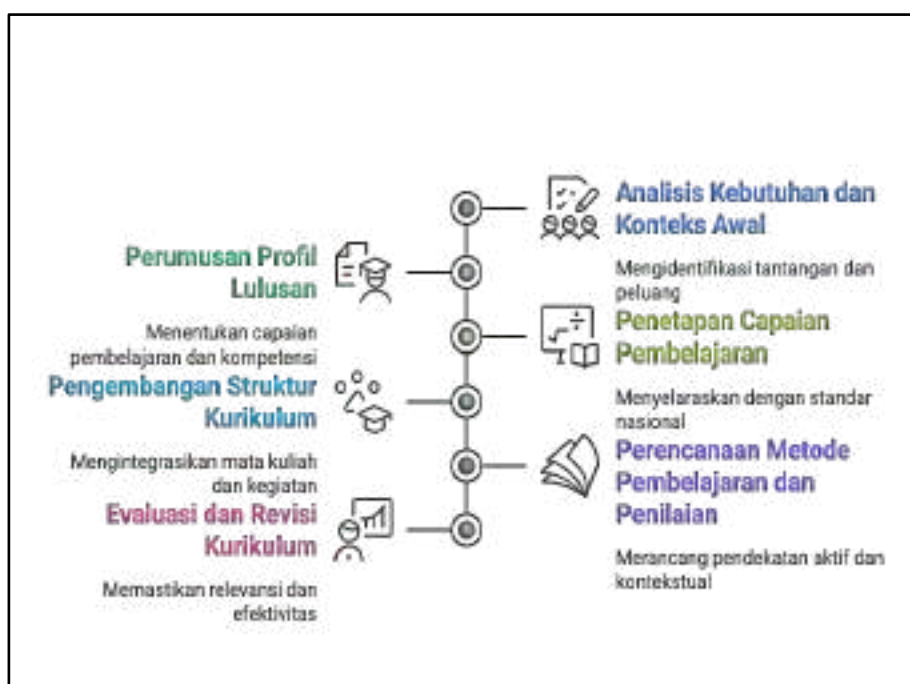
Untuk mengaktualisasikan visi, misi, dan tujuan FISIP UNY, telah dirumuskan strategi pencapaian dengan rentang waktu 2026-2030 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
2. Meningkatkan kinerja penelitian;
3. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen;
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
5. Rekognisi kepakaran;

6. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan;
7. Memperkuat kapasitas inovatif;
8. Mewujudkan tata pamong yang baik; dan
9. Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menjamin keselarasan antara visi institusi, perkembangan keilmuan, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam proses ini, pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* digunakan sebagai paradigma utama yang berfokus pada capaian pembelajaran lulusan, dengan mengacu pada regulasi terbaru, khususnya **Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Setiap tahapan pengembangan kurikulum dirancang agar adaptif terhadap dinamika sosial politik, demokrasi yang semakin kompleks, dan tuntutan akan pendidikan yang inklusif, partisipatoris, serta berbasis nilai-nilai kebangsaan.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan dan Konteks

Tahap awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, serta tren dalam isu sosial politik, pendidikan, dan masyarakat. Kebutuhan dunia kerja, peran ilmu sosial dan ilmu politik dalam pembangunan demokrasi, serta karakter masyarakat Indonesia yang plural menjadi dasar pertimbangan. Prodi juga melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan kurikulum kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman.

2. Perumusan Profil Lulusan

Profil lulusan disusun sebagai acuan utama dalam menentukan arah capaian pembelajaran. Dalam konteks ilmu sosial dan ilmu politik, profil ini mencerminkan sosok lulusan yang memiliki kemampuan analisis sosial politik, etika kebangsaan, dan kepemimpinan partisipatif. Profil tersebut juga harus mencerminkan semangat demokrasi, keadilan sosial, dan kepekaan terhadap isu-isu lokal, nasional, dan global.

3. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL ditetapkan dengan mengacu pada SN-Dikti dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang menekankan keseimbangan antara ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL ini menjembatani antara kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dengan kompetensi akademik yang harus dimiliki lulusan ilmu sosial dan ilmu politik.

4. Penjabaran CPL ke CPMK dan RPS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) diturunkan dari CPL dan menjadi dasar penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pada tahap ini, paradigma OBE diimplementasikan dengan menekankan pencapaian hasil belajar yang terukur. Mata kuliah disusun agar berkontribusi langsung terhadap pencapaian kompetensi akhir mahasiswa.

5. Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum mencakup distribusi mata kuliah wajib dan pilihan, serta skema integrasi kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Penyusunan ini mempertimbangkan kesinambungan antar semester, keterkaitan antar mata kuliah, serta ruang eksplorasi bagi mahasiswa untuk memperkuat pengalaman belajar lintas sektor.

6. Perencanaan Metode Pembelajaran dan Asesmen

Pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Metode seperti studi kasus, debat sosial politik, simulasi parlemen, dan praktik advokasi digunakan untuk membangun nalar politik dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Penilaian disesuaikan dengan prinsip OBE melalui asesmen formatif dan sumatif yang berbasis proyek, presentasi, dan produk analisis.

7. Evaluasi dan Revisi Kurikulum

Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan efektivitas kurikulum. Umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna menjadi bahan utama dalam melakukan revisi. Peninjauan dilakukan minimal setiap empat tahun, atau lebih cepat bila diperlukan, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.

KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

A. RASIONAL

Perubahan kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan suatu keharusan dalam konteks pendidikan saat ini, terutama dalam era digital yang terus berkembang. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara kita berkomunikasi dan memperoleh informasi, sehingga kurikulum perlu disesuaikan untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang relevan dengan teknologi komunikasi yang ada. Selain itu, perubahan kebutuhan industri dan globalisasi juga memerlukan penyesuaian kurikulum untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan industri dan global.

Dalam era digital, kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi perlu lebih fokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital untuk komunikasi yang efektif, seperti pengembangan konten digital, penggunaan media sosial, dan analisis data. Selain itu, kurikulum juga perlu menekankan pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menganalisis isu-isu komunikasi sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Perubahan kurikulum juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan membekali lulusan dengan kemampuan yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Dengan kurikulum yang baru, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk sukses di masa depan.

Dalam konteks komunikasi sosial, kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi perlu lebih menekankan pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menganalisis dinamika sosial dan budaya yang mempengaruhi komunikasi. Selain itu, kurikulum juga perlu menekankan pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital untuk mempromosikan perubahan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan perubahan kurikulum yang tepat, Program Studi Ilmu Komunikasi dapat memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk sukses di masa depan. Oleh karena itu, perubahan kurikulum perlu dilakukan dengan hati-hati dan teliti, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan menjadi profesional yang kompeten dan relevan dalam industri komunikasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri komunikasi telah mengalami perubahan yang signifikan dengan adanya teknologi digital dan media sosial. Oleh karena itu, perubahan kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi perlu disesuaikan dengan perubahan industri komunikasi, seperti pengembangan kurikulum yang lebih fokus pada pengembangan kemampuan digital dan analisis data. Dalam kesimpulan, perubahan kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan suatu keharusan dalam konteks pendidikan saat ini. Dengan perubahan kurikulum yang tepat, Program Studi Ilmu Komunikasi dapat memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk sukses di masa depan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai implementasi kurikulum yang telah dan sedang dijalankan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi. Evaluasi ini menjadi landasan penting untuk melihat relevansi antara kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pengguna lulusan, serta dinamika dunia kerja dan masyarakat. Melalui evaluasi kurikulum, diperoleh berbagai masukan dari pemangku kepentingan, antara lain masyarakat, dunia kerja/industri, alumni, pengguna lulusan, lembaga pemerintah, kementerian pendidikan, badan akreditasi, departemen, fakultas, universitas, dan mitra profesional lainnya. Salah satu pendekatan penting dalam evaluasi kurikulum adalah *Tracer Study*, yang dilakukan untuk menelusuri jejak lulusan dalam dunia kerja serta menilai kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan. Kepuasan pengguna menjadi indikator kualitas lulusan dan kesesuaian antara kurikulum dengan kompetensi nyata yang dibutuhkan. Ketidakpuasan atau gap kompetensi menjadi masukan berharga dalam proses redesign kurikulum.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Berikut adalah rangkuman dari hasil evaluasi kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Mampu memproduksi program komunikasi sosial dan pendidikan dengan menggunakan media berbasis teknologi digital	v					v	
2. Penekanan pada pengembangan kemampuan analisis dan kritis mahasiswa dalam memahami isu-isu sosial dan politik yang relevan dengan komunikasi.		v				v	
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Mata kuliah penulisan akademik dan ilmiah penting dalam kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi karena melatih mahasiswa berpikir sistematis, menyusun argumen berbasis fakta, dan menyampaikan gagasan secara akademik.		v				v	
2. Integrasi teknologi komunikasi digital penting dalam kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi karena dapat menghasilkan lulusan dengan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> yang sesuai dengan	v					v	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
kebutuhan industri komunikasi di era digital							
3. Pembelajaran praktik menjadi PRO (<i>Public Relations Officer</i>) atau Jurnalis penting dalam kurikulum Program Ilmu Komunikasi karena dapat memberi pengalaman langsung tentang proses kerja kreatif di bidang tersebut.		v				v	
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Mata kuliah yang terintegrasi dengan teknologi digital serta praktiknya sangat penting untuk membekali mahasiswa beradaptasi dengan dunia kerja.	v					v	
2. Perlu variasi mata kuliah pilihan, sehingga mahasiswa memiliki keleluasaan untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan/keterampilan di bidang yang sesuai dengan minat dan kemampuannya	v					v	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Perlu menambah perencanaan pelaksanaan kuliah dengan dosen tamu atau praktisi.			v			v	
2. Perlu penambahan bobot sks pada mata kuliah praktik agar mahasiswa atau lulusan lebih siap memasuki dunia kerja.		v				v	
E. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi perlu menerapkan prinsip adaptif terhadap perubahan zaman, sehingga lulusan memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi.	v					v	
2. Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi juga perlu memenuhi standar kualitas pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga perubahannya nanti perlu disesuaikan dengan regulasi pemerintah tentang pendidikan tinggi ((menunggu peraturan pemerintah terbaru terkait kurikulum pendidikan tinggi).	v					v	
F. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
1. Mata kuliah dalam kurikulum baru perlu disesuaikan dengan kepakaran masing-masing dosen.	v					v	
2. Jumlah mata kuliah dalam kurikulum baru perlu disesuaikan dengan kebutuhan.	v					v	
G. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
1. Kurikulum perlu dirancang untuk selaras dengan visi dan misi fakultas, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan fakultas.	v					v	
2. Kurikulum perlu dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik ilmu komunikasi, sehingga mahasiswa dapat memahami konsep-konsep komunikasi dan mengaplikasikannya dalam konteks yang nyata.	v					v	
H. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
1. Program studi perlu melakukan perubahan kurikulum yang dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang penelitian dan inovasi, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan penelitian dan analisis yang baik dan menjadi inovator dalam bidang komunikasi.	v					v	
2. Program studi perlu mengembangkan mata kuliah yang berbasis teknologi, sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan teknologi digital dalam konteks komunikasi.	v					v	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 2. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Aspek Perubahan	Kurikulum 2022	Kurikulum 2025
1. Cakupan mata kuliah	Fokus pada mata kuliah berbasis <i>big data</i> .	Diperluas dengan mata kuliah yang berbasis digital dan komunikasi sosial.
2. Kompetensi lulusan	Bersifat umum, menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang	Dikembangkan hingga pada level mampu memproduksi program komunikasi sosial

Aspek Perubahan	Kurikulum 2022	Kurikulum 2025
	komunikasi, dan memecahkan masalah melalui penalaran ilmiah dengan menggunakan pemikiran logis kritis, inovatif dan kreatif.	dan pendidikan dengan menggunakan media (<i>crafting messages</i>) berbasis teknologi digital secara logis, kritis, inovatif dan kreatif dan mampu memproduksi karya berupa artikel ilmiah, artikel populer, fotografi, videografi, <i>Public Relations Tools</i> (publikasi dan promosi)
3. Integrasi Interdisipliner	Terbatas pada kajian komunikasi di bidang media dan strategis.	Kolaborasi pada bidang kajian komunikasi sosial dan pendidikan.
4. Muatan lokal	Bersifat umum.	Disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri.
5. Capaian Pembelajaran Lulusan	disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020)	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

Tabel 3. Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2022		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah
1	KOM6301	Pengantar Ilmu Komunikasi	Pengantar Ilmu Komunikasi	IKM 60301
2	KOM6302	Teori Komunikasi	Teori Komunikasi	IKM 60302
3	KOM6303	Psikologi Komunikasi	Komunikasi Keluarga	IKM 60316
4	KOM6304	Komunikasi Interpersonal	Komunikasi Interpersonal	IKM 60306
5	KOM6305	Komunikasi Antarbudaya	Komunikasi Antarbudaya	IKM 60333
			Komunikasi di Kawasan Asia Pasifik	IKM 60315

No	Kurikulum 2022		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah
6	KOM6306	Teknologi Komunikasi	Media dan Komunikasi Digital	IKM 60303
7	KOM6307	Komunikasi Politik	Komunikasi Politik	IKM 60323
8	KOM6308	Kajian Media	Kajian Media dan budaya	IKM 60309
			Komunikasi dan Media Inklusif	IKM 60335
9	KOM6309	Kajian Komunikasi Strategis	Kajian Komunikasi Strategis	IKM 60310
			Komunikasi Sosial dan Pendidikan	IKM 60312
10	KOM6310	Komunikasi Pemasaran	Komunikasi Pemasaran	IKM 60314
	KOM6311	Komunikasi Bisnis		
	STR6314	Marketing PR		
11	KOM6312	Komunikasi Organisasi	Komunikasi Organisasi	IKM 60311
12	KOM6313	Metode Penelitian Komunikasi(Kuantitatif)	Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif)	IKM 60324
			Statistika	IKM 60305
13	KOM6314	Metode Penelitian Komunikasi(Kualitatif)	Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif)	IKM 60325
	MED6315	Analisis Wacana		
	MED6316	Semiotika		
	STR6305	Riset dan Audit Periklanan		
14	KOM6315	Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi	Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi	IKM 60338
15	KOM6216	<i>English for Academic Communication</i>	Penulisan Akademik	IKM 60307
16	MED6305	Content Media Writing	Penulisan kreatif	IKM 60334
17	KOM6317	Fotografi	Fotografi	IKM 60304
18	KOM6318	Jurnalistik	Jurnalistik	IKM 60326
	MED6310	Reportase Investigasi		
19	KOM6219	Komunikasi Krisis	Komunikasi Krisis	IKM 60318
20	KOM6320	Desain Komunikasi Visual	Dasar Desain	IKM 60313
	MED6308	Analisis Komunikasi Visual		
	MED6317	Desain Web Media		
21	STR6320	Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat	Komunikasi Pembangunan Sosial	IKM 60328
	KOM6321	Sosiologi Komunikasi		
22	KOM6322	Hukum dan Etika Komunikasi	Literasi Media	IKM 60317

No	Kurikulum 2022		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah
23	KOM6223	Kuliah Kerja Lapangan	Kuliah Kerja Lapangan	IKM 60201
24	MED6301	Jurnalisme Data	Jurnalisme Digital	IKM 60202
	MED6303	Cyber Media and Data Analytics		
25	MED6302	Media dan Gender	Media dan Gender	IKM 60322
26	STR6322	Social Media Management	Manajemen Media Sosial	IKM 60330
	MED6304	Manajemen Media		
	STR6302	<i>Advertising Social Media</i>		
	STR6313	Manajemen Periklanan		
	STR6311	Media Planning		
27	STR6310	Riset Audience	Riset Audiens	IKM 60331
	MED6306	Analisis Khalayak Media		
	STR6323	Manajemen Hubungan Pelanggan		
28	MED6307	Produksi konten audio visual	Produksi Konten Audiovisual	IKM 60321
	MED6312	<i>Media Broadcasting</i>		
	STR6307	Produksi Iklan		
29	MED6309	Media dan Agama	Media dan Agama	IKM 60337
30	MED6311	Film Studies	Kajian industri film	IKM 60336
31	MED6313	Media Hiburan	Industri Komunikasi & Media	IKM 60320
	MED6314	Industri Media Kreatif		
32	STR6301	Media Kehumasan dan Periklanan	Media Kehumasan	IKM 60319
33	STR6304	Manajemen Public Relation	Manajemen <i>Public Relations</i>	IKM 60327
	STR6312	PR Campaign		
34	STR6303	<i>Cyber Public Relation</i>	Kehumasan Digital	IKM 60203
35	STR6306	Riset dan Audit Public Relation	Riset Kehumasan	IKM 60329
36	KOM6324	<i>Event Organizer</i>	<i>Event Management</i>	IKM 60332
37	STR6309	<i>Public Speaking</i>	<i>Public Speaking</i>	IKM 60308
38	MKL6604	KKN	KKN	IKM 60601
39	MKL6601	PKL	PKL	IKM 60602
40	TAM6801	Skripsi	Skripsi	IKM 60801

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi:

Mengembangkan ilmu komunikasi sosial dalam masyarakat digital berbasis nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada tahun 2025.

2. Misi Program Studi:

- Menyelenggarakan pendidikan akademik di bidang ilmu komunikasi sosial berbasis digital yang berwawasan lokal, nasional, dan internasional;
- Menumbuhkembangkan kemampuan meneliti bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu komunikasi sosial berbasis digital;
- Melaksanakan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud komitmen terhadap permasalahan komunikasi sosial dan informasi yang berbasis digital;
- Membangun budaya akademik yang berkarakter untuk menghasilkan lulusan yang professional dan berkomitmen terhadap nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- Memantapkan sistem kelembagaan dan membangun jejaring untuk menunjang fungsi Program Studi Ilmu Komunikasi.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi:

a. Rumusan Tujuan Program Studi (TP)

- TPP : Menghasilkan lulusan yang kompeten dan komunikatif (memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja) sesuai dengan tuntutan dunia kerja bidang komunikasi;
- TPP 2 : Menghasilkan penelitian yang inovatif di bidang komunikasi dengan standar nasional dan atau internasional; dan
- TPP 3 : Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang komunikasi yang bersifat inovatif.

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.

**Tabel 4. Matrik Kesesuaian TPP
dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi**

TPP	Visi UNY			Visi FISIP			Visi Program Studi		
	Unggul	Kreatif	Inovatif berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif berkelanjutan
TPP 1	v			v			v		
TPP 2			v		v			v	
TPP 3			v		v			v	

c. **Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**

Tabel 5. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Ilmu Komunikasi - S1 dengan KKNI level 6			
Deskriptor KKNI Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi		
	TPP1	TPP2	TPP3
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	V		
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	V	V	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	V	V	V
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	V		V

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Program Studi Ilmu Komunikasi akan menghasilkan lulusan dengan mempertimbangkan kebutuhan dari *stakeholder (link and match)*, yang memiliki keahlian teknis, pengalaman, keterampilan berpikir kritis dan kreatif, keterampilan berkomunikasi, dan bidang keilmuan yang relevan. Dengan demikian, lulusan Prodi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat sukses dalam beberapa tahun setelah lulus yaitu:

- Memiliki keahlian bidang komunikasi sosial dan pendidikan, jurnalisme, penulisan akademik dan penulisan kreatif, fotografi dan videografi, kehumasan, komunikasi pemasaran, dan komunikasi publik;
- Memiliki kapasitas keilmuan untuk menempuh studi lanjut atau mendapat sertifikasi yang mendukung karir dalam riset dan pengembangan komunikasi di bidang sosial, pendidikan, politik dan budaya;
- Menunjukkan kepemimpinan dan keterampilan esensial di abad 21 dengan ciri berpikir dan bertindak kritis, kreativitas, kolaborasi, pemahaman lintas budaya, komunikasi dan media digital secara mandiri dalam hal belajar dan berkarir; dan
- Menunjukkan sikap profesional, tanggung jawab etis dan sosial, dan keinginan untuk melakukan *life long learning*.

Tabel 6. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi – S1 UNY

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1.	Ilmuwan Komunikasi	Menguasai, mengembangkan dan melakukan penelitian di bidang komunikasi sosial dan pendidikan.
2.	Praktisi media kreatif	Menguasai, menerapkan dan mengembangkan kajian media kreatif bidang komunikasi di dunia industri dengan unggul, professional dan kompeten.
3.	Praktisi kehumasan	Menguasai, menerapkan dan mengembangkan kajian kehumasan di dunia industri dengan unggul, professional dan kompeten.
4.	Konsultan bidang komunikasi sosial dan pendidikan	Menguasai, merencanakan, menganalisis dan mengevaluasi fenomena-fenomena sosial bidang komunikasi sosial dan pendidikan.
5.	Birokrat	Mampu melaksanakan peran sebagai aparatur pemerintahan yang peka dengan dinamika komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matrik atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Ilmu Komunikasi UNY			
Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Ilmuwan Komunikasi	V	V	V
Praktisi Media Kreatif	V		
Praktisi Kehumasan	V		
Konsultan Bidang Komunikasi Sosial dan Pendidikan	V	V	V
Birokrat	V		

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) merupakan rumusan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan pada suatu program studi, termasuk Jurusan Ilmu Komunikasi. Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6, capaian pembelajaran lulusan program sarjana dirancang untuk mencerminkan integrasi antara sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Dalam konteks Ilmu Komunikasi, penyesuaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dengan regulasi terbaru dan standar nasional merupakan suatu keharusan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan ilmu, kebutuhan masyarakat, dan tantangan global. Dengan penyesuaian ini, lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat memiliki kemampuan analisis yang tajam dan kritis dalam memahami fenomena komunikasi sosial dan pendidikan, serta dapat merumuskan solusi yang efektif atas permasalahan kebijakan publik. Selain itu, dalam era digital, lulusan Ilmu Komunikasi juga perlu memiliki kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan teknologi digital dan konsep-konsep komunikasi sosial dalam konteks yang nyata, sehingga mereka dapat mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penyesuaian CPL ini bertujuan untuk memperkuat daya saing lulusan di dunia kerja dan kontribusinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta memastikan bahwa lulusan Ilmu Komunikasi dapat menjadi profesional yang kompeten dan relevan dalam industri komunikasi.

Tabel 8. CPL Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Menerapkan prinsip ketaatan kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta menginternalisasi etika akademik
CPL-2	Mampu membangun sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
CPL-3	Mampu mempertanggungjawabkan secara profesional dan etik pada pelaksanaan pekerjaan individual maupun kelompok
CPL-4	Mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang sosial humaniora dan pendidikan
CPL-5	Mampu menganalisis dan memberikan solusi terhadap beragam permasalahan pada bidang komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat
CPL-6	Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang komunikasi, dan memecahkan masalah melalui penalaran ilmiah dengan menggunakan pemikiran logis, kritis, inovatif dan kreatif
CPL-7	Mampu memproduksi program komunikasi sosial dan pendidikan dengan menggunakan media (<i>crafting messages</i>) berbasis teknologi digital secara logis, kritis, inovatif dan kreatif

No	Deskripsi CPL
CPL-8	Mampu memproduksi karya berupa artikel ilmiah, artikel populer, fotografi, videografi, Public Relations Tools (publikasi dan promosi)

Tabel 9. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL-1	Menerapkan prinsip ketaatan kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta menginternalisasi etika akademik	Menunjukkan etika profesional	Nilai ketuhanan, agama, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, norma akademik	Integritas yang menjunjung tinggi agama dan moral
CPL-2	Mampu membangun sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan pembelajaran mandiri	Pancasila (Moral, Etika dan Karakter)	Integritas yang menjunjung tinggi Pancasila
CPL-3	Mampu mempertanggungjawabkan secara profesional dan etik pada pelaksanaan pekerjaan individual maupun kelompok	Menunjukkan tanggung jawab dan etika profesional	Pancasila (Moral, Etika dan Karakter)	Integritas yang menjunjung tinggi agama dan moral
CPL-4	Mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang sosial humaniora dan pendidikan	Menguasai konsep, teori, dan aplikasi komunikasi sosial dan pendidikan	Komunikasi Sosial dan Pendidikan (Ilmu Sosial, Ilmu Pendidikan, Ilmu Komunikasi)	Kajian komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat
CPL-5	Mampu menganalisis dan memberikan solusi terhadap beragam permasalahan pada bidang komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat	Menunjukkan analisis komprehensif	Komunikasi Sosial dan Pendidikan (Ilmu Sosial, Ilmu Pendidikan, Ilmu Komunikasi)	Kajian komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat
CPL-6	Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang	Menguasai konsep dan teori	Teknologi (Teknologi Informasi dan	Pengguna layanan dan masyarakat

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	komunikasi, dan memecahkan masalah melalui penalaran ilmiah dengan menggunakan pemikiran logis, kritis, inovatif dan kreatif	bidang teknologi komunikasi	Komunikasi, Teknologi Digital)	
CPL-7	Mampu memproduksi program komunikasi sosial dan pendidikan dengan menggunakan media (<i>crafting messages</i>) berbasis teknologi digital secara logis, kritis, inovatif dan kreatif	Menunjukkan kinerja dalam praktik media kreatif pada bidang komunikasi	Kajian Media (Literasi Media, Literasi Budaya, dan Literasi Sosial)	Industri pada bidang media kreatif
CPL-8	Mampu memproduksi karya berupa artikel ilmiah, artikel populer, fotografi, videografi, Public Relations Tools (publikasi dan promosi)	Menunjukkan kinerja dalam praktik komunikasi strategis	Kajian Komunikasi Strategis (Kehumasan, Pemasaran, dan Politik)	Industri pada bidang komunikasi strategis

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3
CPL1: Menerapkan prinsip ketaatan kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta menginternalisasi etika akademik	V		
CPL 2: Mampu membangun sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	V		
CPL 3: Mampu mempertanggungjawabkan secara profesional dan etik pada pelaksanaan pekerjaan individual maupun kelompok	V		
CPL 4: Mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang sosial humaniora dan pendidikan	V	V	V
CPL 5: Mampu menganalisis dan memberikan solusi terhadap beragam permasalahan pada bidang komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat	V	V	V
CPL 6: Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang komunikasi, dan memecahkan masalah melalui penalaran ilmiah dengan menggunakan pemikiran logis, kritis, inovatif dan kreatif		V	V
CPL 7: Mampu memproduksi program komunikasi sosial dan pendidikan dengan menggunakan media (<i>crafting</i>		V	V

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3
<i>messages</i>) berbasis teknologi digital secara logis, kritis, inovatif dan kreatif			
CPL8: Mampu memproduksi karya berupa artikel ilmiah, artikel populer, fotografi, videografi, Public Relations Tools (publikasi dan promosi)		V	V

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel berikut merupakan kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan:

Tabel 11. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Ilmuwan Komunikasi	√	√	√	√	√	√	√	√
Praktisi Media Kreatif				√	√	√	√	
Praktisi Kehumasan				√	√	√		√
Konsultan Bidang Komunikasi Sosial dan Pendidikan				√	√	√	√	√
Birokrat	√	√	√	√	√	√	√	√

4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Lembaga Akreditasi Mandiri Ilmu Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi (LAMSPAK)

Tabel 12. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar LAMSPAK

Standar LAMSPAK	CPL							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/ keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk satu atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu				√	√	√	√	√
Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan dengan Ilmu Komunikasi				√	√	√	√	√
Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikasi profesi				√	√	√	√	√
Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat	√	√	√	√	√	√	√	√
Kompetensi tambahan yang menunjukkan kekhasan dan daya saing program studi.	√	√	√	√	√	√	√	√

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Bahan kajian dikembangkan berdasarkan profil lulusan dan upaya untuk mencapai *learning outcomes* yang diharapkan. Bahan kajian ini terbagi ke dalam beberapa kelompok disesuaikan dengan penetapan kelompok mata kuliah. Bahan kajian untuk mata kuliah umum (MKU) ditentukan oleh tim MKU di Universitas. Bahan kajian untuk mata kuliah ciri khas ilmu dikembangkan oleh program studi. Bahan kajian diperlukan untuk menentukan mata kuliah yang nantinya akan menunjang pencapaian *learning outcomes* dan kesesuaian dengan profil lulusan. Bahan kajian untuk pencapaian *learning outcome* di Program Studi Ilmu Komunikasi dijabarkan sebagai berikut: bidang kajian komunikasi dasar (Komunikasi Organisasi, Psikologi Komunikasi, Sosiologi Komunikasi, Komunikasi Politik, Kajian Media, Komunikasi Sosial, Kajian Audiens, Komunikasi Kelompok), bidang kajian media (Jurnalistik, Produksi Kreatif), serta strategis (*Public Relations* dan Komunikasi Pemasaran).

Tabel 13. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian							
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK 7	BK 8
CPL1: Menerapkan prinsip ketaatan kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan serta menginternalisasi etika akademik (sikap)	√	√						
CPL2: Membangun sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (sikap)	√	√						
CPL3: Mampu mempertanggungjawabkan secara profesional dan etik pada pelaksanaan pekerjaan individual maupun kelompok (etika dan sosial)			√					
CPL4: Mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang sosial humaniora dan			√	√				

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian							
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK 7	BK 8
pendidikan (pengetahuan)								
CPL5: Mampu menganalisis dan memberikan solusi terhadap beragam permasalahan pada bidang komunikasi sosial dan pendidikan di masyarakat (keterampilan umum)			√	√				
CPL6: Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang komunikasi, dan memecahkan masalah melalui penalaran ilmiah dengan menggunakan pemikiran logis, kritis, inovatif dan kreatif (keterampilan khusus teoretis)					√			
CPL7: Mampu memproduksi program komunikasi sosial dan pendidikan dengan menggunakan media (<i>crafting messages</i>) berbasis teknologi digital secara logis, kritis, inovatif dan kreatif (keterampilan khusus praktik).					√			
CPL8: Mampu memproduksi karya berupa artikel ilmiah, artikel populer, fotografi, videografi, Public Relations Tools (publikasi dan promosi)						√		

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian							
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK 7	BK 8
(keterampilan khusus praktik)								

2. Pembentukan Mata Kuliah

a. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Tabel 14. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

Mata Kuliah	MATA KULIAH								Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	Ya	Tidak
Pengantar Ilmu Komunikasi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Teori Komunikasi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Statistika	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Psikologi Komunikasi										V
Komunikasi Interpersonal	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Komunikasi Antarbudaya	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Teknologi komunikasi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Komunikasi Politik	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Kajian Media	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Kajian Komunikasi Strategis	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Komunikasi Pemasaran	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Komunikasi Bisnis										V
Komunikasi Organisasi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif)	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif)	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
<i>English for</i>										V

Mata Kuliah	MATA KULIAH								Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	Ya	Tidak
<i>Academic Communication</i>										
Fotografi	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Jurnalistik	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Komunikasi Krisis	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Desain Komunikasi Visual					•	•	•	•	V	
Jurnalisme Data					•	•	•			V
Media dan Gender	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Cyber Media dan Data Analytics						•	•			V
Manajemen Media					•	•	•			V
<i>Content Media Writing</i>						•	•			V
Analisis Khalayak Media										V
Produksi konten audio visual	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Analisis Komunikasi Visual										V
Media dan Agama	•	•							V	
Reportase Investigasi						•	•			V
Media Kehumasan dan Periklanan								•	V	
Advertising Social Media										V
<i>Cyber Public Relation</i>	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Manajemen Public Relation	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Riset dan Audit Periklanan										V
Riset dan Audit Public Relation							•	•	V	
Produksi Iklan										V
<i>Event Organizer</i>							•	•	V	
<i>Public Speaking</i>	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Riset Audience	•	•	•	•	•	•	•	•	V	

b. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Tabel 15. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Mata Kuliah	MATA KULIAH								Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	Waktu	SKS
Statistika				V	V	V	V	V	150	3
Pengantar Ilmu Komunikasi	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Teori Komunikasi						V	V	V	150	3
Komunikasi Interpersonal	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Komunikasi Antarbudaya						V	V	V	150	3
Statistika						V	V	V	150	3
Pengantar Ilmu Komunikasi	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Teori Komunikasi	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Komunikasi Interpersonal	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Komunikasi Politik									150	3
Kajian Media dan budaya						V	V		150	3
Kajian Komunikasi Strategis	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Komunikasi Pemasaran					V	V	V	V	150	3
Komunikasi Organisasi	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif)	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif)	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Penulisan Akademik	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Penulisan Kreatif					V	V	V	V	150	3
Komunikasi sosial dan pendidikan	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Media dan komunikasi					V	V	V		150	3

Mata Kuliah	MATA KULIAH								Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	Waktu	SKS
digital										
Fotografi					V	V	V	V	150	3
Jurnalistik					V	V	V		150	3
Dasar Desain					V	V	V		150	3
<i>Public Speaking</i>								V	150	3
Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Komunikasi di Kawasan Asia Pasifik				V	V	V	V	V	150	3
Kajian Industri film				V	V	V	V		150	3
Media dan Agama						V	V		150	3
Media Kehumasan								V	150	3
Manajemen Public Relations								V	150	3
Komunikasi Keluarga							V	V	150	3
Komunikasi dan Media Inklusif						V	V	V	150	3
Komunikasi Pembangunan Sosial							V	V	150	3
Literasi Media					V	V	V		150	3
Produksi Konten Audiovisual					V	V	V		150	3
Kehumasan Digital								V	100	2
Riset Kehumasan								V	150	3
Media dan Gender	V	V	V	V	V	V	V	V	150	3
Manajemen Media Sosial				V	V	V	V	V	150	3
Industri Komunikasi & Media				V	V	V	V		150	3
Riset Audiens					V	V	V	V	150	3
<i>Event Management</i>								V	150	3
Jurnalisme Digital					V	V	V		100	2
Komunikasi Krisis								V	150	3

c. Penetapan Besarnya sks

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Total sks tempuh mahasiswa Sarjana Ilmu Komunikasi adalah 148 SKS dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 (delapan) semester. Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 24 SKS persemester. Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 SKS. Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dengan bobot 8 SKS. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) dengan bobot 6 SKS. Mata Kuliah Fakultas (MKF) merupakan mata kuliah penciri setiap fakultas dengan bobot 8 SKS. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang linier dengan profesi penguasaan bidang Ilmu Komunikasi.

Tabel 16. Kelompok Mata Kuliah dan Besaran SKS

No	Mata Kuliah	Jumlah sks
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
2.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
3.	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	8
4.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	100
5.	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	12
8.	Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan	11
9.	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	3
Total SKS		148

2. Distribusi Mata Kuliah

Tabel 13. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi-S1

Semester 1

No.	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1	MWU 60202	Physical Education and Fitness	1	1	-	2
2	MKWK 60208	Pancasila	2	-	-	2
3	MKWK 60209	Indonesian Language	1	1	-	2
4	ISP 60201	Introduction to Social Sciences	2	-	-	2
5	IKM 60301	Introduction to Communication Studies	3	-	-	3
6	IKM 60302	Communication Theories	3	-	-	3
7	IKM 60303	Media and Digital Communication	2	1	-	3
8	IKM 60304	Photography	1	2	-	3
Jumlah			15	5	-	20

Semester 2

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1	MWU 60201	English for Specific Purposes (ESP)	1	1	-	2
2	MWU 60203	Education and Sustainable Development	2	-	-	2
3	MKWK 60201	Islamic Religious Education	2	0	-	2
	MKWK 60202	Catholic Religious Education		-	-	-
	MKWK 60203	Christian Religious Education		-	-	-
	MKWK 60204	Hindu Religious Education		-	-	-
	MKWK 60205	Buddhist Religious Education		-	-	-
	MKWK 60206	Confucian Religious Education		-	-	-
4	MKWK 60207	Civic Education	2	-	-	2
5	IKM 60305	Statistics	3	-	-	3
6	IKM 60306	Interpersonal Communication	2	1	-	3
7	IKM 60307	Academic Writing	2	1	-	3
8	IKM 60308	Public Speaking	1	2	-	3
Jumlah			15	5	0	20

Semester 3

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1	ISP 60202	Indonesian Society Studies	2	-	-	2
2	ISP 60203	Indonesian History Studies	2	-	-	2
3	ISP 60204	Local and National Culture	2	-	-	2
4	IKM 60201	Field Work Course	-	-	2	2
5	IKM 60309	Media and Cultural Studies	3	-	-	3
6	IKM 60310	Strategic Communication Studies	3	-	-	3
7	IKM 60311	Organizational Communication	2	1	-	3
8	IKM 60312	Social and Educational Communication	3	-	-	3
9	IKM 60313	Fundamentals of Design	2	1	-	3
Jumlah			19	2	2	23

Semester 4

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1	IKM 60314	Marketing Communication	1	1	1	3
2	IKM 60315	Communication in the Asia-Pacific Region	3	-	-	3
3	IKM 60316	Family Communication	3	-	-	3
4	IKM 60317	Media Literacy	1	1	1	3
5	IKM 60318	Crisis Communication	2	1	-	3
6	IKM 60319	Public Relations Media	2	1	-	3
7		Elective Courses (6 credits)				
	IKM 60320	Communication and Media Industry	2	1	-	3
	IKM 60321	Audio-Visual Content Production	2	1	-	3
	IKM 60322	Media and Gender	2	1	-	3
Jumlah			16	6	2	24

Semester 5

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1		Elective Course (2 credits)				
	IKM 60202	Digital Journalism	1	1	-	2
	IKM 60203	Digital Public Relations	1	1	-	2
2	IKM 60323	Political Communication	2	1	-	3
3	IKM 60324	Communication Research Methods (Quantitative)	2	1	-	3
4	IKM 60325	Communication Research Methods (Qualitative)	2	1	-	3
5	IKM 60326	Journalism	1	2	-	3
6	IKM 60327	Public Relations Management	3	-	-	3
7	IKM 60328	Social Development Communication	3	-	-	3
8		Elective Course (3 credits)				
	IKM 60329	Public Relations Research	1	2	-	3
	IKM 60330	Social Media Management	1	2	-	3
	IKM 60331	Audience Research	1	2	-	3
	IKM 60332	Event Management	1	2	-	3
Jumlah			15	8		23

Semester 6

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	SKS
1	IKM 60333	Intercultural Communication	3	-	-	3
2	IKM 60334	Creative Writing	2	1	-	3
3	IKM 60335	Inclusive Communication and Media	3	-	-	3
4	IKM 60336	Film Industry Studies	3	-	-	3
5	IKM 60337	Media and Religion	3	-	-	3
6	IKM 60338	Communication Program Planning and Evaluation	2	1	-	3
Or equivalent to off-campus learning activities (12-18 credits)			-	-	-	18
Jumlah			16	2		18

Semester 7

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	JM L
1	IKM 60601	Community Service Program	-	-	6	6
2	IKM 60602	Field Work Practice	-	-	6	6
Jumlah			-	-	12	12

Semester 8

No	Kode	Mata Kuliah	T	P	L	JML
1	IKM 60801	Undergraduate Thesis	-	-	8	8
Jumlah			-	-	8	8

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi FIS UNY mengacu pada standar proses pembelajaran yang termaktub dalam Permendikbud No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (bagian keempat) yang mencakup: karakteristik proses pembelajaran; perencanaan proses pembelajaran; pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa.

Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) pertukaran pelajar, dan/atau (9) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk- bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai learning outcomes yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun blended learning dan dapat diakses melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia. Penugasan dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi teknologi yang ada seperti media social dan youtube. Sedangkan bentuk pembelajaran luar kampus (PLK) dilaksanakan di lembaga non perguruan tinggi atau perusahaan selama kurang lebih enam bulan atau setara dengan satu semester. Kegiatan pembelajaran di luar kampus ini dilaksanakan dengan bimbingan dosen.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 35 tahun 2022 tentang Pendidikan Pasal 14.

Proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk *e-learning* penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan *blended learning* atau model *e-learning* penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, transformatif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

I. PENILAIAN

Penilaian dalam pembelajaran Program Studi Ilmu Komunikasi secara sistematis memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan. Proses evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur pencapaian akademik, tetapi juga sebagai refleksi atas perkembangan intelektual mahasiswa dalam memahami dan menganalisis berbagai fenomena di bidang komunikasi. Penilaian formatif, termasuk: Ujian Tengah Semester (UTS), dilaksanakan pada pertengahan semester, tepatnya pada minggu ke-8 atau ke-9, untuk mengukur pemahaman awal dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi perbaikan pembelajaran.

Ujian Akhir Semester (UAS) menjadi momen evaluasi utama yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik UNY. Pelaksanaan UAS dilakukan di luar 16 kali tatap muka. Penilaian pembelajaran disusun dan direncanakan sesuai dengan RPS. Beragam teknik penilaian dikembangkan dosen untuk menilai kompetensi mahasiswa sesuai dengan rumusan capaian mata kuliah dan CPL. Bentuk penilaian yang diterapkan yaitu: tes *multiple choice*, *essay*, *take home exam* dalam bentuk makalah, *book report*, *article review*, dan juga *project-based* baik bersifat individu maupun kelompok. Penerapan berbagai bentuk penilaian tersebut dilakukan agar dapat menguji berbagai tingkatan berpikir, mulai yang paling rendah (*recalling*) sampai menciptakan (*creating*) sesuai CPL dan KKNI level 6. Standar penilaian UTS dan UAS didasarkan pada standar kriteria nilai UNY.

Jika ada mahasiswa yang keberatan atas nilai tugas/UTS/UAS yang diberikan, dosen membuka peluang untuk banding. Dosen memutuskan perlu/tidaknya ujian remidi dilakukan berdasarkan klarifikasi dan verifikasi unsur penilaian. Sesuai Peraturan Rektor UNY No 35 tahun 2022 Pasal 14 tentang Pendidikan, mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas-tugas tidak diberi nilai dan pada daftar nilai diberi tanda K. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan dan menyerahkan tugas-tugasnya dalam jangka waktu maksimal satu semester. Jika dalam waktu satu semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan kekurangan tugasnya, dosen akan memberikan nilai berdasarkan tugas sebatas pada tugas yang sudah dikumpulkan yang belum lengkap.

Nilai mata kuliah dirilis dosen di SIAKAD paling lama dua minggu setelah berlangsungnya UAS. Penilaian proses perkuliahan menekankan pada langkah-langkah pembelajaran dan pola interaksi dan dinamika pembelajaran terjadi. Penilaian proses dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Selanjutnya juga terdapat penilaian hasil perkuliahan yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan capaian pembelajaran pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus. Penilaian dilakukan pada tiap sub capaian pembelajaran (sub kompetensi). Kemudian kemajuan informasi tentang penilaian pembelajaran dilakukan dalam rapat fakultas dan rapat program studi. Selanjutnya pada pelaporan nilai, terdapat mekanisme yang rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel 14 berikut;
2. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat);
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK);

Penilaian proses belajar dan hasil belajar secara umum dilaksanakan 2 kali tiap satu semester oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Yogyakarta. Butir soal UTS/UAS dikembangkan berdasarkan CPL dan CPMK.

1. Kualifikasi Bobot dan Konversi Nilai Angka ke Huruf

- a. Nilai Akhir (NA) adalah hasil rata-rata dari perhitungan semua komponen penilaian pembelajaran.
- b. Nilai Akhir suatu mata kuliah dinyatakan dalam bentuk huruf dengan kualifikasi bobot sebagai berikut:

Tabel 14. Kualifikasi Bobot dalam Penilaian

No.	Mutu Huruf	Bobot
1.	A	4, 00
2.	A-	3, 67
3.	B+	3, 33
4.	B	3, 00
5.	B-	2, 67
6.	C+	2, 33
7.	C	2, 00

No.	Mutu Huruf	Bobot
8.	D	1, 00
9.	E	0, 00

- c. Mahasiswa yang presensinya lebih dari 50% namun tidak memenuhi persyaratan presensi kehadiran 75%, tetap berhak atas nilai sesuai dengan capaian nilai mahasiswa yang diperoleh dari komponen nilai lainnya dengan catatan nilai diberikan maksimal C/D dan tetap tidak dapat mengikuti Asesmen Tahap II (UAS);
- d. Mahasiswa yang presensinya kurang dari 50% maka diberikan nilai maksimal D dan tidak dapat mengikuti Asesmen Tahap II (UAS); dan
- e. Konversi nilai angka ke dalam bentuk nilai akhir berupa huruf diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 15. Konversi Nilai Angka ke Huruf

No.	Mutu Huruf	Bobot
1.	A	86-100
2.	A-	81-85
3.	B+	76-80
4.	B	71-75
5.	B-	66-70
6.	C+	61-65
7.	C	56-60
8.	D	41-55
9.	E	0-40

2. Perbaikan Nilai

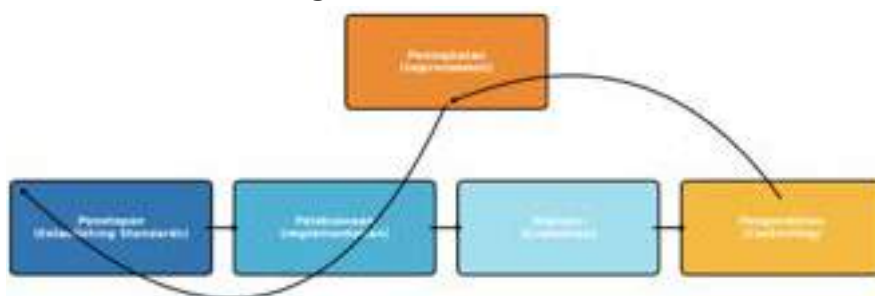
Perbaikan nilai dapat dilakukan:

- a. Perbaikan nilai dilakukan dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan pada semester berikutnya;
- b. Apabila mahasiswa memperbaiki nilai maka dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah nilai yang terbaik.

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum merupakan bagian integral dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan berkelanjutan. Dalam Program Studi Ilmu Komunikasi, penjaminan mutu kurikulum dilaksanakan melalui mekanisme yang sistematis dan berkelanjutan, mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) yang mencakup Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Proses penjaminan mutu dilakukan dalam lima tahapan utama berikut:

Diagram Siklus Penjaminan Mutu Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi



1. Penetapan Kurikulum

Tahap awal penjaminan mutu adalah menetapkan standar mutu kurikulum secara jelas, terukur, dan terintegrasi dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Proses ini mencakup:

- Perumusan profil lulusan yang kontekstual dan responsif terhadap tantangan zaman;
- Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti);
- Penyusunan struktur kurikulum, pemilihan bahan kajian, penentuan bobot SKS, dan distribusi mata kuliah per semester;
- Integrasi nilai-nilai utama seperti unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan sebagai landasan normatif dan substansial dari kurikulum.

Penetapan merupakan tahap awal dan krusial dalam siklus penjaminan mutu kurikulum. Pada tahap ini, Program Studi Ilmu Komunikasi menetapkan standar capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Penetapan CPL ini juga mempertimbangkan visi dan misi institusi, kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, serta masukan dari pengguna lulusan. CPL disusun untuk menggambarkan profil lulusan yang diharapkan, termasuk kemampuan berpikir kritis, etis, partisipatif, serta memiliki pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila dan demokrasi.

Selanjutnya, struktur kurikulum dirancang untuk mendukung ketercapaian CPL secara sistematis dan berjenjang. Kurikulum dikelompokkan ke dalam mata kuliah umum, dasar keilmuan, keahlian, dan pilihan, dengan distribusi yang seimbang antara teori dan praktik. Setiap mata kuliah dihubungkan dengan CPL dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) secara terukur melalui pemetaan matriks CPL–CPMK. Penetapan standar juga melibatkan penyusunan dokumen pendukung seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pedoman penyusunan tugas akhir, dan rubrik asesmen. Validasi dokumen dilakukan secara internal oleh tim kurikulum dan unit penjaminan mutu program studi, serta mendapatkan masukan dari fakultas dan universitas. Seluruh proses penetapan bertujuan agar kurikulum tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga substantif dalam menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi di era digital yang kompleks.

2. Pelaksanaan (Implementation)

Tahapan ini merupakan implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran. Setiap mata kuliah dijalankan sesuai dengan RPS, dengan pendekatan berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Aktivitas pembelajaran mencakup:

- a. Tatap muka, daring, blended learning;
- b. Praktikum, magang, studi kasus kebijakan, dan proyek bidang komunikasi; dan
- c. Kegiatan luar kampus seperti Kuliah Kerja Nyata Tematik, riset, atau kolaborasi lintas instansi. Kegiatan ini dimonitor oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan unit penjaminan mutu fakultas untuk menjamin kesesuaian pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari kurikulum yang telah ditetapkan, baik dalam konteks perkuliahan di kelas, praktik lapangan, maupun pembelajaran berbasis proyek. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan berbasis capaian (*Outcome-Based Education/OBE*), yang menekankan pentingnya ketercapaian CPL dan bukan semata-mata kelulusan akademik. Dosen didorong untuk menggunakan metode pembelajaran aktif seperti studi kasus, diskusi, simulasi, dan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*). Selain itu, teknologi juga diintegrasikan dalam pembelajaran melalui *Learning Management System* (LMS), pembelajaran daring, dan pemanfaatan data digital.

Untuk menjamin kesesuaian antara pelaksanaan dan dokumen kurikulum, proses ini dimonitor secara berkelanjutan oleh Gugus Panjaminan Mutu (GPM) dan unit penjaminan mutu fakultas. Monitoring dilakukan melalui laporan pelaksanaan RPS, pelaporan hasil pembelajaran, dan kehadiran mahasiswa. Selain itu, forum evaluasi semester juga menjadi sarana bagi dosen untuk merefleksikan tantangan dan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan sistem ini, program studi dapat mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan segera mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

3. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum, tingkat ketercapaian CPL, serta kepuasan seluruh pemangku kepentingan. Evaluasi mencakup:

- a. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM);
- b. Evaluasi ketercapaian pembelajaran melalui rubrik dan instrumen asesmen;
- c. Forum evaluasi semester (FES) oleh dosen pengampu; dan
- d. Masukan dari alumni, pengguna lulusan, dan mitra eksternal (*tracer study dan user feedback*).

Evaluasi merupakan tahapan untuk mengukur sejauh mana kurikulum yang diterapkan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan berbagai instrumen, seperti Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), evaluasi pembelajaran berbasis rubrik capaian, serta review dari forum evaluasi semester. Evaluasi ini tidak hanya menilai performa dosen atau kepuasan mahasiswa, tetapi juga mencerminkan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara nyata. Selain itu, evaluasi eksternal juga dilakukan dengan melibatkan alumni dan

pengguna lulusan melalui *tracer study* dan survei kebutuhan pengguna (*user satisfaction survey*). Hasil dari evaluasi eksternal ini memberikan umpan balik yang sangat berguna dalam mengukur relevansi kurikulum terhadap dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Evaluasi ini menjadi jembatan antara dunia akademik dan dunia nyata, memastikan bahwa lulusan benar-benar siap berkontribusi secara profesional dan sosial.

Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara sistematis dan didokumentasikan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI). Analisis dilakukan oleh tim penjaminan mutu program studi, dan dirangkum dalam laporan evaluasi kurikulum tahunan. Temuan-temuan evaluatif ini akan menjadi dasar dalam tahapan pengendalian dan peningkatan mutu kurikulum. Dengan pendekatan evaluatif yang komprehensif dan terbuka, program studi dapat menjaga relevansi, kualitas, dan daya saing kurikulumnya secara berkelanjutan.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Hasil evaluasi dijadikan dasar dalam menyusun rencana tindak lanjut dan pengendalian mutu pembelajaran. Tahapan ini meliputi:

- a. Penetapan rekomendasi perbaikan melalui forum kurikulum internal;
- b. Peninjauan dan perbaikan RPS, materi ajar, metode pembelajaran, serta bentuk asesmen; dan
- c. Penguatan kapabilitas dosen melalui pelatihan kurikulum, workshop metodologi, dan refleksi pembelajaran.

Pengendalian merupakan tahapan lanjut dari evaluasi yang berfungsi sebagai mekanisme korektif dalam menjamin mutu kurikulum. Pada tahap ini, hasil evaluasi dikaji secara menyeluruh untuk menentukan langkah-langkah perbaikan. Pengendalian dapat berupa revisi RPS, penyempurnaan metode pembelajaran, peningkatan kapasitas dosen, atau penguatan manajemen kelas. Semua bentuk intervensi ini bertujuan untuk menjamin bahwa implementasi kurikulum tetap berjalan sesuai standar dan dapat mengatasi kelemahan yang ditemukan dalam evaluasi. Forum pengendalian mutu melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen pengampu, ketua program studi, GPM, serta mitra eksternal jika dibutuhkan. Proses ini dijalankan secara partisipatif dan terbuka untuk masukan. Selain itu, fakultas juga berperan aktif dalam memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian yang diambil telah selaras dengan kebijakan mutu universitas. Setiap tindakan pengendalian wajib terdokumentasi sebagai bentuk akuntabilitas akademik dan dasar untuk audit mutu internal.

Dalam jangka pendek, pengendalian memastikan konsistensi pelaksanaan kurikulum. Dalam jangka panjang, pengendalian menjadi jembatan menuju peningkatan kurikulum secara substansial. Keberhasilan tahapan ini ditentukan oleh komitmen semua pihak terhadap budaya mutu dan pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, pengendalian bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam membangun kualitas pembelajaran yang unggul dan berkelanjutan.

5. Peningkatan (*Improvement*)

Tahap akhir dalam siklus penjaminan mutu adalah peningkatan berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*). Proses ini dilakukan berdasarkan:

- Analisis capaian pembelajaran dari beberapa siklus akademik;
- Hasil *tracer study* dan *benchmarking* dengan kurikulum program studi sejenis di tingkat nasional/internasional; dan
- Perubahan kebijakan pendidikan tinggi nasional, dinamika sosial-politik, serta perkembangan teknologi dan dunia kerja.

Peningkatan kurikulum dilakukan secara periodik (setiap 4–5 tahun), atau secara adaptif bila terdapat perubahan besar dalam lingkungan eksternal. Setiap revisi kurikulum akan melalui prosedur validasi akademik dan administratif sesuai regulasi universitas dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Tahap peningkatan merupakan bentuk nyata dari prinsip *continuous quality improvement* dalam sistem penjaminan mutu. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, program studi melakukan pengembangan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan keilmuan, dinamika sosial-politik, serta kebutuhan dunia kerja. Proses peningkatan mencakup revisi struktur kurikulum, pembaruan bahan kajian, penguatan keterampilan transdisipliner, serta penyesuaian terhadap kebijakan nasional seperti SDGs dan Revolusi Industri 5.0.

Peningkatan juga dilakukan melalui kegiatan *benchmarking* dengan program studi sejenis di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan ini membuka ruang inovasi kurikulum dengan mengadopsi praktik baik dari institusi lain yang telah terbukti efektif. Selain itu, program studi juga memanfaatkan hasil *tracer study* alumni untuk menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan lapangan kerja yang aktual. Sinergi antara evaluasi internal dan masukan eksternal inilah yang memastikan kurikulum tidak stagnan, tetapi terus berkembang dan adaptif.

Setiap perubahan kurikulum hasil dari proses peningkatan akan kembali melalui tahapan penetapan yang valid, sehingga membentuk siklus penjaminan mutu yang berkesinambungan. Dalam konteks Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, tahap peningkatan juga menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) yang dinilai dalam proses akreditasi. Dengan siklus ini, Program Studi Ilmu Komunikasi berkomitmen membangun kurikulum yang unggul, dinamis, dan kontributif terhadap kemajuan bangsa dan peradaban global.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
1.	Pengantar Ilmu Komunikasi	IKM 60301	Mata kuliah ini mempelajari pengetahuan dasar mengenai komunikasi sebagai ilmu, keterampilan dan seni. Materi kuliah ini mencakup: pengertian, fungsi, prinsip, model, konteks, level komunikasi, komunikasi verbal, non verbal, praktisi dunia komunikasi dari sisi akademis maupun praktis.
2.	Teori Komunikasi	IKM 60302	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian teori, manfaat teori, tradisi ilmu komunikasi, dan teori-teori komunikasi pada level intrapersonal,

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
			interpersonal, kelompok, organisasi, public, massa dan media & budaya. Disamping itu mata kuliah ini mendorong agar mahasiswa mampu menggunakan teori dalam menelaah masalah-masalah yang terjadi dalam komunikasi, serta mampu menggunakannya dalam proses penyusunan kerangka teoritis sebuah alur penelitian.
3.	Media dan Komunikasi Digital	IKM 60303	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis media secara umum baik secara konvensional maupun digital. Selanjutnya secara spesifik, dalam hal media digital mahasiswa diajak untuk berpikir kritis terkait pemanfaatan media di dunia modern seperti penggunaan AI, big data, privasi digital, komunikasi termediasi komputer (computer mediated communication).
4.	Fotografi	IKM 60304	Mata kuliah ini memberikan pengenalan menyeluruh terhadap prinsip dasar fotografi
5.	Statistika	IKM 60305	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami konsep, prosedur statistika, berbagai teknik analisis statistik, dan mampu menerapkannya untuk memecahkan berbagai permasalahan di bidang komunikasi dan penelitian. Mahasiswa dapat melakukan penyajian data, pengolahan hingga pengambilan kesimpulan tentang data tersebut.
6.	Komunikasi Interpersonal	IKM 60306	Mata kuliah ini merupakan tinjauan tentang komunikasi atau interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan non verbal serta saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antar individu baik komunikasi tatap muka maupun melalui bantuan digital (aplikasi chat, telepon, dsb). Materi perkuliahan mencakup pengertian dan karakteristik komunikasi interpersonal, hubungan interpersonal, proses komunikasi interpersonal, persepsi manusia, pesan verbal dan non verbal, komunikasi

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
			efektif, aspek nilai, norma dan etika komunikasi interpersonal.
7.	Penulisan Akademik	IKM 60307	Mata kuliah ini memberikan gambaran mengenai penulisan akademik seperti karya tulis ilmiah salah satunya artikel publikasi/jurnal. Secara khusus dalam penulisan akademik, mahasiswa diajak untuk mendalami urgensi masalah komunikasi dalam pengangkatan tema di penulisan akademik. Kemudian mahasiswa juga diajarkan mengenai teknis penulisan seperti pengutipan, mendeley, penulisan referensi.
8.	Penulisan kreatif	IKM 60308	Mata kuliah ini memberikan gambaran mengenai penulisan kreatif seperti penyusunan narasi, caption, artikel populer. Secara khusus dalam penulisan penulisan kreatif, mahasiswa diajak untuk mendalami bagaimana mencari ide kreatif, desain menarik, gaya bahasa yang adaptif sehingga bermanfaat dengan dunia industri kreatif komunikasi.
9.	<i>Public Speaking</i>	IKM 60309	Mata kuliah Public Speaking membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar berbicara di depan umum berdasarkan beragam jenis naskah informatif, persuasif dan argumentatif serta teknik merespon audiens.
10.	Komunikasi Antarbudaya	IKM 60310	Mata kuliah ini mendiskusikan tentang pengertian, karakteristik, urgensi, komponen, persepsi dan konsekuensi pada praktek komunikasi yang melibatkan orang-orang berbeda latar belakang budaya di berbagai level komunikasi: interpersonal, organisasi, massa dan media di era globalisasi. Selain itu mahasiswa didorong mampu menerapkan komunikasi antar budaya yang kontekstual.
11.	Kajian Media dan budaya	IKM 60311	Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan memahami konsep, pendekatan, pembacaan, ekonomi politik media, globalisasi, perubahan, produksi, gender, budaya pop dan fenomena pada lingkup budaya, komunikasi, dan media.

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
12.	Kajian Komunikasi Strategis	IKM 60312	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar studi-studi komunikasi strategis meliputi konsep, kunci, dan teori serta pengaplikasiannya dalam penerapan praktek kehumasan, periklanan, komunikasi bisnis, dan komunikasi publik. Materi kuliah mencakup perkembangan pola komunikasi strategis dan relevansinya dengan tuntutan kompetensi untuk penanganan perkembangan tersebut.
13.	Komunikasi Organisasi	IKM 60313	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan aplikasi pendekatan-pendekatan dalam komunikasi organisasi, proses komunikasi organisasi dan riset tentang komunikasi organisasi. Selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan riset sederhana mengenai komunikasi organisasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi komunikasi organisasi.
14.	Komunikasi Sosial dan Pendidikan	IKM 60314	Mata kuliah ini menyajikan teori dan konsep mengenai interaksi di mana seseorang atau kelompok menyampaikan pesan kepada pihak lain yang bertujuan sosial dan membangun. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga diberikan wawasan mengenai komunikasi pendidikan sebagai proses yang bertujuan mengembangkan individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif dengan memanfaatkan komunikasi di dalamnya.
15.	Dasar Desain	IKM 60315	Mata kuliah ini memberikan pengantar tentang prinsip dasar Desain Komunikasi Visual (DKV) meliputi konsep komunikasi visual, elemen dan prinsip dasar desain seperti garis, bentuk, warna, tekstur, keseimbangan, ritme serta dasar-dasar tipografi dan tata letak.

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
16.	Kuliah Kerja Lapangan	IKM 60216	Mata kuliah Kerja Lapangan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam konteks dunia kerja atau masyarakat melalui observasi, partisipasi, dan pelaporan sistematis.
17.	Komunikasi Pemasaran	IKM 60317	Mata kuliah ini bertujuan untuk mempelajari urgensi studi komunikasi pemasaran dalam perspektif kritis baik secara teoritis maupun praktis. Adapun beberapa materi yang dieksplorasi bersama ialah peran komunikasi dalam pemasaran, komunikasi pemasaran konvensional vs digital, hingga praktik melakukan riset pasar, kebiasaan bermedia audiens, penyusunan IMC dan brief sebuah produk. Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat menyajikan analisis sekaligus evaluasi pada upaya komunikasi pemasaran sebuah brand dan memberikan rekomendasi atau solusi.
18.	Komunikasi di Kawasan Asia Pasifik	IKM 60318	Mata kuliah Kajian Komunikasi Asia Pasifik membahas dinamika komunikasi di kawasan Asia Pasifik dengan menelaah isu-isu sosial, politik, budaya, dan media dalam konteks regional serta hubungan antarnegara.
19.	Komunikasi Keluarga	IKM 60319	Mata kuliah Komunikasi Keluarga membahas dinamika interaksi dan pola komunikasi antaranggota keluarga dalam berbagai konteks sosial, budaya, dan perkembangan kehidupan, serta dampaknya terhadap hubungan dan kesejahteraan keluarga.
20.	Literasi Media	IKM 60320	Mata kuliah Literasi Media mengajarkan mahasiswa untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai bentuk media secara kritis, serta mengembangkan kemampuan untuk menggunakan media secara bertanggung jawab dan bijaksana.
21.	Komunikasi Krisis	IKM 60321	Mata kuliah Komunikasi Krisis membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola komunikasi yang efektif

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
			selama situasi krisis, termasuk strategi penyampaian pesan dan pemulihan reputasi organisasi.
22.	Media Kehumasan	IKM 60322	Mata kuliah Media Kehumasan membahas strategi pemanfaatan berbagai media dalam praktik kehumasan untuk membangun citra, menjalin komunikasi efektif dengan publik, serta merancang pesan-pesan komunikasi yang sesuai dengan tujuan organisasi.
23.	Industri Komunikasi & Media	IKM 60323	Mata kuliah Industri Komunikasi dan Media membahas dinamika, struktur, serta perkembangan industri komunikasi dan media, termasuk peran, tantangan, dan peluang dalam konteks global dan lokal.
24.	Produksi Konten Audiovisual	IKM 60324	Mata kuliah Produksi Konten Audio Visual membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dan kreatif dalam merancang, menghasilkan, dan mengedit konten audio-visual untuk berbagai media digital.
25.	Media dan Gender	IKM 60325	Mata kuliah Media dan Gender membahas hubungan antara representasi gender dalam media, serta dampaknya terhadap persepsi sosial, stereotip, dan kesetaraan gender dalam berbagai konteks media.
26.	Komunikasi Politik	IKM 60326	Mata kuliah ini membahas peran komunikasi dalam konteks politik, mencakup konsep dasar, strategi, dan dampaknya pada dinamika politik modern, serta keterkaitan media, isu politik, dan partisipasi publik.
27.	Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif)	IKM 60327	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan praktis tentang pendekatan kuantitatif dalam menganalisis fenomena ilmu komunikasi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mengeksplorasi paradigma penelitian salah satunya positivistik. Mahasiswa juga mempelajari mengenai studi survei, eksperimental maupun analisis isi kuantitatif. Selain itu, dalam mata kuliah ini akan menghasilkan instrument pengambilan data yaitu lembar kuesioner, termasuk pengolahan data menggunakan SPSS.

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
28.	Metode Penelitian Komunikasi (Kualitatif)	IKM 60328	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan praktis tentang pendekatan kualitatif dalam menganalisis fenomena ilmu komunikasi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mengeksplorasi paradigma penelitian termasuk jenis-jenis penelitian kualitatif seperti analisis teks, analisis audiens atau analisis organisasi. Selain itu, dalam mata kuliah ini akan menghasilkan instrument pengambilan data yaitu panduan wawancara, lembar observasi, maupun lembar coding sheet.
29.	Jurnalistik	IKM 60329	Mata kuliah ini memberikan pengenalan menyeluruh terhadap prinsip dasar konsep dan praktik jurnalistik meliputi prinsip, teknik pengumpulan informasi, wawancara, penulisan berita, serta struktur dan gaya penulisan jurnalistik.
30.	Manajemen <i>Public Relations</i>	IKM 60330	Mata kuliah Manajemen Public Relation membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi program kehumasan secara strategis untuk membangun dan mempertahankan hubungan positif antara organisasi dan publiknya.
31.	Komunikasi Pembangunan Sosial	IKM 60331	Mata kuliah Komunikasi Pembangunan Sosial membahas peran komunikasi dalam mendukung perubahan sosial, pemberdayaan komunitas, serta peningkatan kualitas hidup melalui strategi komunikasi yang efektif dan berkelanjutan.
32.	Riset Kehumasan	IKM 60332	Mata kuliah Riset Kehumasan mengajarkan mahasiswa tentang metode dan teknik penelitian yang digunakan untuk mengukur efektivitas strategi komunikasi kehumasan dalam membangun citra dan hubungan dengan publik.
33.	Manajemen Media Sosial	IKM 60333	Mata kuliah Manajemen Media Sosial mempelajari strategi, teknik, dan alat untuk mengelola platform media sosial secara efektif, termasuk pembuatan konten, analisis audiens, dan

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
			pengukuran dampak komunikasi digital.
34.	Riset Audiens	IKM 60334	Mata kuliah Riset Audiens mengajarkan teknik dan metode untuk menganalisis perilaku, preferensi, dan respons audiens terhadap media, guna memahami pengaruh media terhadap masyarakat.
35.	<i>Event Management</i>	IKM 60335	Mata kuliah Event Management membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengorganisir, serta mengevaluasi berbagai jenis acara untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif.
36.	Jurnalisme Digital	IKM 60236	Mata kuliah Jurnalisme Digital mengajarkan mahasiswa tentang teknik dan strategi dalam menghasilkan berita yang relevan dan menarik menggunakan platform digital, serta memanfaatkan alat teknologi untuk distribusi dan interaksi dengan audiens.
37.	Kehumasan Digital	IKM 60237	Mata kuliah Kehumasan Digital membahas strategi dan teknik dalam mengelola citra dan komunikasi organisasi melalui platform digital dan media sosial untuk mencapai tujuan kehumasan yang efektif.
38.	Komunikasi dan Media Inklusif	IKM 60338	Mata kuliah Komunikasi dan Media Inklusif mempelajari peran media dalam mempromosikan kesetaraan, keberagaman, dan aksesibilitas, serta bagaimana komunikasi dapat mendukung inklusi bagi kelompok-kelompok marginal dalam masyarakat.
39.	Kajian industri film	IKM 60339	Mata kuliah Kajian Industri Film mengkaji struktur, dinamika, dan ekosistem industri film dari hulu ke hilir, termasuk produksi, distribusi, regulasi, dan khalayak dalam konteks lokal dan global.
40.	Media dan Agama	IKM 60340	Mata kuliah Media dan Agama membahas hubungan timbal balik antara media dan praktik keagamaan dalam konteks sosial, budaya, dan politik, serta bagaimana representasi agama dibentuk dan dipengaruhi oleh media massa dan digital.

No.	Nama	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
41.	Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi	IKM 60341	Mata kuliah Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program komunikasi secara strategis berdasarkan analisis situasi dan tujuan komunikasi yang terukur.
42.	KKN	IKM 60642	Mahasiswa melakukan program pemberdayaan masyarakat
43.	PKL	IKM 60643	Mahasiswa diminta melakukan kerja magang pada organisasi komunikasi dan media.
44.	Skripsi	IKM 60844	Tugas Akhir skripsi merupakan serangkaian tugas yang menuntut mahasiswa untuk menyusun karya ilmiah secara mandiri berdasarkan penelitian yang sistematis, kritis, dan sesuai dengan kaidah akademik.

L. PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta ini merupakan hasil dari proses evaluasi, kajian akademik, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa pengguna lulusan, serta pihak fakultas dan universitas. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tantangan zaman, memperkuat identitas keilmuan ilmu komunikasi, serta menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

Dengan mengacu pada **Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya dalam hal pelaksanaan **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)** dan prinsip ***Outcome-Based Education (OBE)***, kurikulum ini memberikan ruang bagi pengembangan kompetensi multidimensi, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Kurikulum ini juga dirancang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks.

Diharapkan implementasi kurikulum ini dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang bermutu, transformatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan negara. Evaluasi dan pengembangan kurikulum akan terus dilakukan secara berkala guna memastikan ketercapaian tujuan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

DOKUMEN KURIKULUM **PROGRAM STUDI S1 – ILMU POLITIK**

Tahun;
2025



Disusun Oleh;

**Tim Penjaminan Mutu
Program Studi Ilmu Politik
Universitas Negeri Yogyakarta**

KATA PENGANTAR KAPRODI

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,***

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya kepada Program Studi S1 Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sehingga dapat terus berinovasi dan menyempurnakan kurikulumnya. Penyempurnaan kurikulum merupakan wujud komitmen kami dalam mendukung visi keilmuan Program Studi S1 Ilmu Politik, yaitu mengembangkan studi Ilmu Politik yang mengedepankan nilai-nilai unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Semua itu kami upayakan dengan membuka wawasan global yang menjunjung tinggi prinsip demokratis, partisipatoris, dan pluralis dengan berlandaskan Pancasila.

Ilmu Politik memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bidang studi lainnya. Selain mengajarkan kecakapan teori politik, Program Studi S1 Ilmu Politik UNY juga membangun pribadi yang mampu berpartisipasi aktif dalam menyumbangkan gagasan bagi masalah-masalah sosial-kemasyarakatan. Dalam konteks ini, kurikulum Program Studi S1 Ilmu Politik UNY dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori-teori politik dan analisis politik. Oleh karena itu, Program Studi S1 Ilmu Politik tidak hanya menekankan pada dimensi kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap, nilai, dan kemampuan (*soft skills*) untuk menghadapi dinamika sosial dan politik baik di level lokal, nasional, maupun global.

Nilai lebih studi Ilmu Politik berbasis nilai demokratis, partisipatoris, dan pluralis dalam kurikulum ini terletak pada kemampuannya untuk menjawab tren lokal maupun global hari ini. Ilmu Politik tidak hanya mengajarkan tentang relasi kekuasaan, tetapi juga mengembangkan kepribadian yang menghargai nilai-nilai kesetaraan, keterlibatan aktif, dan penghargaan terhadap keberagaman. Hal ini menjadikan lulusan Ilmu Politik UNY tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga menjadi pribadi yang menjunjung tinggi etika politik dalam membangun kehidupan politik yang sehat dan demokratis.

Melalui pengembangan kurikulum yang berkelanjutan, aktual, dan selalu mengacu pada kebutuhan zaman, kami berharap dapat menghasilkan generasi yang berkontribusi aktif bagi pembangunan politik lokal, nasional, maupun global. Akhir kata, kami sangat terbuka dengan masukan dan saran dari semua pihak agar kurikulum ini dapat terus disempurnakan sehingga senantiasa relevan dengan kebutuhan zaman.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 20 April 2025
Koordinator Program Studi S1 Ilmu
Politik

Fikri Disyacitta, M.A.
NIP199212132024061001

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : S1 – Ilmu Politik
Ijin Pendirian : 1.1/UN34/III/2024
Peringkat Akreditasi : Baik (sementara)
Nomor Sertifikat Akreditasi : 20/SK/BAN-PT/Ak.P/S/I/2025
Ketua Program Studi : Fikri Disyacitta, M.A.
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, DI Yogyakarta,
55281

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
SAMBUTAN DEKAN	2
KATA PENGANTAR KAPRODI	3
IDENTITAS PROGRAM STUDI	4
DAFTAR ISI	5
A. LATAR BELAKANG	7
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	8
1. Landasan Filosofis	8
2. Landasan Sosiologis	9
3. Landasan Psikologis	9
4. Landasan Historis	10
5. Landasan Yuridis	11
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS	11
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	11
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	12
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	13
KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU POLITIK	15
A. RASIONAL	15
B. EVALUASI KURIKULUM	16
1. Hasil Evaluasi Kurikulum	16
2. Rumusan Perubahan Kurikulum	19
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI ILMU POLITIK	22
1. Visi Keilmuan Program Studi Ilmu Politik	22
2. Misi Program Studi Ilmu Politik	22
Tujuan Program Studi Ilmu Politik	23
a. Rumusan Tujuan Program Studi (TP)	23
b. Kesesuaian Tujuan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.	23
c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	23
D. PROFIL LULUSAN	24
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	24

2.	Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	25
E.	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	26
1.	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	26
2.	Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	30
3.	Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	31
4.	Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Lembaga Akreditasi Mandiri Ilmu Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi (LAMSPAK)	31
F.	BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH	32
1.	Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	32
2.	Pembentukan Mata Kuliah	35
3.	Penetapan Besaran SKS	39
G.	STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	40
1.	Struktur Kurikulum	40
2.	Distribusi Mata Kuliah	43
H.	PROSES PEMBELAJARAN	46
I.	PENILAIAN	47
J.	PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	50
K.	DESKRIPSI MATA KULIAH	54
L.	PENUTUP	68

A. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan dinamika sosial, ekonomi, dan politik yang semakin kompleks, pemahaman mendalam tentang ilmu politik menjadi suatu keharusan. Ilmu politik tidak hanya sekadar mempelajari kekuasaan, pemerintahan, atau proses pengambilan keputusan, tetapi juga membekali individu dengan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan merespons berbagai fenomena politik yang terjadi di tingkat lokal, nasional, maupun global. Kurikulum Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta hadir mengambil peran krusial dalam membentuk generasi yang kritis, informatif, dan partisipatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kehadiran kurikulum Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta tidak dapat dipisahkan dari perannya dalam membangun kesadaran politik (*political awareness*) di kalangan mahasiswa. Melalui pembelajaran yang sistematis, mahasiswa tidak hanya diajak untuk memahami teori-teori politik klasik maupun kontemporer, tetapi juga diajak untuk mengaitkannya dengan realitas sosial-politik yang terjadi di sekitarnya. Hal ini menjadi fondasi bagi terciptanya masyarakat yang demokratis, di mana setiap individu memiliki pemahaman yang mendalam tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Selain itu, kurikulum Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta juga berperan dalam mengembangkan keterampilan analitis dan kritis mahasiswa. Dalam menghadapi tantangan global seperti ketimpangan sosial dan ekonomi, perubahan iklim, atau konflik internasional, kemampuan untuk berpikir secara strategis dan holistik menjadi sangat dibutuhkan. Ilmu politik memberikan alat-alat analisis yang memungkinkan mahasiswa untuk memahami akar masalah, mengevaluasi kebijakan publik, dan merumuskan solusi yang berkelanjutan.

Lebih dari itu, kurikulum Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta juga mendorong partisipasi aktif mahasiswa untuk terus menjunjung tinggi nilai-nilai demokratis, pluralis, dan partisipatoris. Dengan pemahaman yang baik tentang sistem politik, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan inklusif. Oleh karena itu, kehadiran kurikulum ilmu politik bukan hanya relevan, tetapi juga esensial dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan wawasan dan integritas yang kuat.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Ilmu Politik merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang memiliki peranan strategis dalam memahami, menganalisis, dan membentuk dinamika kekuasaan, pemerintahan, kebijakan publik, serta relasi antara negara dan masyarakat. Seiring dengan perkembangan globalisasi, digitalisasi politik, serta meningkatnya kompleksitas tata kelola pemerintahan dan partisipasi masyarakat, pengembangan kurikulum Ilmu Politik harus mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan nyata di lapangan. Pengembangan kurikulum Ilmu Politik dilakukan dengan berlandaskan pada empat pilar utama yakni filosofis, sosiologis, psikologis, historis dan yuridis. Dengan kerangka landasan ini, kurikulum Ilmu Politik dirancang agar tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, pemerintah, dan sektor non-negara. Integrasi antara ilmu, keterampilan analisis, nilai etika, serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi fokus utama dalam membentuk profil lulusan yang kompeten dan relevan di berbagai bidang seperti pemerintahan, riset kebijakan, organisasi masyarakat sipil, media, dan lembaga internasional.

1. Landasan Filosofis

Konstruksi setiap unsur Kurikulum, baik dalam dimensi makro maupun mikro, harus berpijak pada asumsi atau landasan pemikiran yang mendalam, logis, sistematis, dan menyeluruh. Kurikulum ini berlandaskan pada arah filosofis selama tahap desain kurikulum, implementasi, dan peningkatan kualitas. Massifnya penyebaran informasi yang diperoleh dan dipelajari diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas mahasiswa yang dapat memahami hakikat kehidupan dan memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat.

Kurikulum Ilmu Politik ini disusun berlandaskan pada nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar ideologi dan falsafah negara Indonesia. Nilai-nilai dalam Pancasila Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial menjadi fondasi utama dalam membentuk pemahaman politik yang berakar pada kearifan lokal, semangat kebangsaan, dan integritas moral. Kurikulum ini dirancang untuk menanamkan kesadaran bahwa politik bukan sekadar perebutan kekuasaan, melainkan wahana untuk mewujudkan keadilan sosial, melindungi hak-hak warga negara, serta memperkuat kehidupan demokrasi yang bermartabat.

Dengan berlandaskan Pancasila, kurikulum Ilmu Politik tidak hanya memfokuskan pada penguasaan teori dan metodologi politik, tetapi juga pada pembentukan karakter mahasiswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Dalam kerangka ini, nilai-nilai demokrasi Pancasila menjadi acuan dalam pengembangan mata kuliah, pendekatan pembelajaran, dan penguatan etika politik. Melalui kurikulum ini, lulusan diharapkan mampu berkontribusi dalam membangun tatanan politik nasional yang adil, partisipatif, dan menjunjung tinggi nilai demokratis, pluralis, dan partisipatoris

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis kurikulum Ilmu Politik bertumpu pada kenyataan bahwa masyarakat Indonesia merupakan entitas yang pluralistik, baik dari segi suku, agama, budaya, bahasa, maupun struktur sosial ekonomi. Kompleksitas ini menciptakan dinamika sosial-politik yang khas dan menuntut adanya pemahaman yang mendalam terhadap interaksi antar kelompok serta sistem kekuasaan yang berkembang di dalamnya. Oleh karena itu, kurikulum Ilmu Politik harus mampu mencerminkan realitas sosial tersebut dengan memberikan ruang bagi kajian politik identitas, konflik sosial, konsensus, hingga praktik politik lokal dan global.

Perubahan sosial yang cepat, termasuk urbanisasi, digitalisasi, serta meningkatnya partisipasi politik warga, juga menuntut penyesuaian dalam isi dan pendekatan kurikulum. Mahasiswa Ilmu Politik perlu dibekali dengan kemampuan membaca perubahan sosial dan meresponsnya secara kritis serta solutif. Oleh sebab itu, kajian tentang masyarakat sipil, gerakan sosial, politik media, serta dinamika kelas dan kekuasaan menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran, agar lulusan mampu memahami dan menjembatani kepentingan berbagai kelompok dalam masyarakat. Landasan sosiologis juga menekankan pentingnya peran pendidikan politik dalam membentuk kesadaran kolektif serta etika sosial dalam kehidupan bernegara. Kurikulum ini dirancang untuk membangun kepedulian sosial mahasiswa terhadap isu-isu ketimpangan, marginalisasi, serta hak-hak kelompok rentan. Dengan pemahaman ini, diharapkan lulusan Ilmu Politik tidak hanya berorientasi pada kekuasaan, tetapi juga pada pengabdian kepada masyarakat dan penciptaan tatanan sosial-politik yang inklusif dan berkeadilan.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis kurikulum Ilmu Politik berangkat dari pemahaman bahwa setiap individu memiliki karakteristik, minat, dan potensi kognitif yang berbeda dalam mempelajari fenomena politik. Oleh karena itu, pendekatan dalam kurikulum harus mampu merespons keragaman psikologis mahasiswa, baik dalam hal kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, hingga kecenderungan beropini dan bersikap terhadap isu-isu politik. Proses pembelajaran dirancang agar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, membangun kesadaran politik, serta mengembangkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berargumentasi secara rasional dan etis.

Selain aspek kognitif, kurikulum Ilmu Politik juga mempertimbangkan aspek afektif dan sosial-emosional mahasiswa. Politik tidak hanya melibatkan nalar, tetapi juga sikap, empati, dan kepekaan terhadap realitas sosial. Oleh karena itu, kurikulum diarahkan untuk membentuk kemampuan reflektif, kesadaran etika, serta pengendalian emosi dalam menghadapi perbedaan pandangan politik. Dengan demikian, mahasiswa dilatih untuk bersikap terbuka, toleran, dan

bertanggung jawab dalam setiap interaksi sosial maupun dalam diskursus politik yang berkembang. Pengembangan kurikulum Ilmu Politik juga terus memperhatikan tahapan perkembangan psikologis mahasiswa sebagai pembelajar dewasa. Pendekatan andragogik diterapkan untuk mendorong mahasiswa agar aktif membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan bermakna. Kurikulum Ilmu Politik tidak hanya menjadi wahana untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengaktualisasikan potensi diri mahasiswa sebagai individu yang sadar akan perannya dalam kehidupan demokratis dan tata kelola pemerintahan yang baik.

4. Landasan Historis

Landasan historis kurikulum Ilmu Politik bertumpu pada perjalanan panjang bangsa Indonesia dalam membangun tatanan politik yang demokratis, pluralis, dan partisipatoris. Sejak era pergerakan nasional hingga era reformasi, sejarah Indonesia menunjukkan bahwa demokrasi tidak hadir secara instan, melainkan melalui proses perjuangan, dialektika kekuasaan, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam menentukan arah bangsa. Nilai-nilai dasar seperti kebebasan berpendapat, musyawarah, dan penghormatan terhadap hak-hak warga negara telah menjadi bagian dari identitas politik bangsa yang harus terus diperkuat melalui pendidikan politik.

Dalam konteks pluralisme, sejarah Indonesia memperlihatkan bahwa keberagaman suku, agama, budaya, dan pandangan politik bukanlah hambatan, tetapi justru kekayaan yang membentuk karakter kebangsaan. Kurikulum Ilmu Politik dirancang untuk mencerminkan realitas historis ini, dengan mengedepankan studi tentang toleransi, pengelolaan konflik, dan penguatan institusi-institusi demokrasi yang mampu merespons kompleksitas masyarakat majemuk. Pengalaman historis seperti semangat Persatuan Indonesia, Piagam Jakarta, dan dinamika politik pasca-reformasi menjadi sumber refleksi penting dalam membangun pemahaman politik yang inklusif dan adil.

Sejarah juga menunjukkan bahwa keberhasilan demokrasi sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi politik masyarakat. Dari pemilu pertama tahun 1955 hingga gelombang reformasi 1998, partisipasi warga menjadi kekuatan utama dalam menuntut perubahan dan memperbaiki tata kelola pemerintahan. Oleh karena itu, kurikulum Ilmu Politik diarahkan untuk menanamkan semangat partisipatoris baik dalam bentuk pendidikan pemilih, advokasi kebijakan, maupun keterlibatan dalam ruang-ruang deliberatif. Dengan pijakan historis yang kuat, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami politik sebagai wacana akademik, tetapi juga sebagai praktik hidup yang menuntut keterlibatan aktif dalam menjaga demokrasi yang sehat dan berkelanjutan.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS
- h. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

VISI

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan

MISI

1. menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
2. menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan senibudaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
3. menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional;
5. dan menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

TUJUAN

1. menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2. menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3. terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional;
5. dan menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

VISI

Menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan kependidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu social untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan Pendidikan dan nonkependidikan bidang ilmu-ilmu social yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat Pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu social yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat local, nasional, regional, dan internasional.
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif.
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan Pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu social yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian Pendidikan

dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

4. Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
5. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum Program Studi Ilmu Politik dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menjamin keselarasan antara visi institusi, perkembangan keilmuan, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam proses ini, pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* digunakan sebagai paradigma utama yang berfokus pada capaian pembelajaran lulusan, dengan mengacu pada regulasi terbaru, khususnya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Setiap tahapan pengembangan kurikulum dirancang agar adaptif terhadap dinamika politik, demokrasi yang semakin kompleks, dan tuntutan akan pendidikan yang inklusif, partisipatoris, serta berbasis nilai-nilai kebangsaan.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum Ilmu Politik

a. Analisis Kebutuhan dan Konteks

Tahap awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, serta tren dalam dunia politik, pendidikan, dan masyarakat. Kebutuhan dunia kerja, peran ilmu politik dalam pembangunan demokrasi, serta karakter masyarakat Indonesia yang plural menjadi dasar pertimbangan. Prodi juga melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan kurikulum kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman.

b. Perumusan Profil Lulusan

Profil lulusan disusun sebagai acuan utama dalam menentukan arah capaian pembelajaran. Dalam konteks ilmu politik, profil ini mencerminkan sosok lulusan yang memiliki kemampuan analisis politik, etika kebangsaan, dan kepemimpinan partisipatif. Profil tersebut juga harus mencerminkan semangat demokrasi, keadilan sosial, dan kepekaan terhadap isu-isu lokal, nasional, dan global.

c. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL ditetapkan dengan mengacu pada SN-Dikti dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang menekankan keseimbangan antara ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL ini menjembatani antara kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dengan kompetensi akademik yang harus dimiliki lulusan ilmu politik.

d. Penjabaran CPL ke CPMK dan RPS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) diturunkan dari CPL dan menjadi dasar penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pada tahap ini, paradigma OBE diimplementasikan dengan menekankan pencapaian hasil belajar yang terukur. Mata kuliah disusun agar berkontribusi langsung terhadap pencapaian kompetensi akhir mahasiswa.

e. Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum mencakup distribusi mata kuliah wajib dan pilihan, serta skema integrasi kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Penyusunan ini mempertimbangkan kesinambungan antar semester, keterkaitan antar mata kuliah, serta ruang eksplorasi bagi mahasiswa untuk memperkuat pengalaman belajar lintas sektor.

f. Perencanaan Metode Pembelajaran dan Asesmen

Pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Metode seperti studi kasus, debat politik, simulasi parlemen, dan praktik advokasi digunakan untuk membangun nalar politik dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Penilaian disesuaikan dengan prinsip OBE melalui asesmen formatif dan sumatif yang berbasis proyek, presentasi, dan produk analisis.

g. Evaluasi dan Revisi Kurikulum

Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan efektivitas kurikulum. Umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna menjadi bahan utama dalam melakukan revisi. Peninjauan dilakukan minimal setiap empat tahun, atau lebih cepat bila diperlukan, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.

KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

A. RASIONAL

Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu bidang keilmuan yang berperan strategis dalam membentuk pemahaman masyarakat mengenai kekuasaan, pemerintahan, kebijakan publik, serta dinamika hubungan antara negara dan warga negara. Dalam konteks negara demokratis seperti Indonesia, Prodi Ilmu Politik menjadi ruang akademik yang penting untuk mengembangkan pemikiran kritis, membentuk aktor-aktor politik yang berintegritas, dan menghasilkan analisis yang tajam terhadap berbagai persoalan kebangsaan dan kenegaraan. Oleh karena itu, keberadaan dan relevansi kurikulum Ilmu Politik sangat menentukan kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menjaga dan memperkuat kualitas demokrasi.

Namun, seiring dengan cepatnya perubahan sosial-politik dan meningkatnya kompleksitas kehidupan berbangsa, kurikulum Ilmu Politik perlu diperbarui agar tetap relevan dan responsif. Tantangan global seperti populisme, polarisasi politik, digitalisasi demokrasi, serta menurunnya kepercayaan publik terhadap institusi negara menuntut adanya pembaruan pendekatan dalam pendidikan politik di tingkat perguruan tinggi. Kurikulum yang lama cenderung teoritis dan kurang aplikatif, sehingga belum sepenuhnya mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan politik modern.

Pengembangan kurikulum baru perlu diletakkan di atas fondasi nilai-nilai demokratis, pluralis, dan partisipatoris. Demokrasi sebagai nilai inti mendorong keterbukaan berpikir, penghargaan terhadap perbedaan, dan tanggung jawab kolektif dalam pengambilan keputusan. Pluralisme menjadi prinsip penting dalam menghadirkan kurikulum yang inklusif, yang merayakan keberagaman identitas politik, sosial, dan budaya Indonesia. Sementara itu, partisipasi menjadi jiwa dari pendidikan politik modern, mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menjadi pengamat, tetapi juga pelaku aktif dalam proses politik dan pembangunan kebijakan publik.

Dengan landasan tersebut, kurikulum Ilmu Politik yang baru diharapkan mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, keberanian etis, serta kapasitas untuk mendorong perubahan sosial-politik secara damai dan konstruktif. Kurikulum ini juga memberi ruang bagi pembelajaran lintas sektor dan lintas disiplin, serta membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari realitas politik di lapangan melalui program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Inilah wujud komitmen prodi dalam menghadirkan pendidikan politik yang membumi, kontekstual, dan berorientasi masa depan.

B. EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi kurikulum Program Studi Ilmu Politik merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang berlangsung tetap relevan, adaptif, dan selaras dengan dinamika masyarakat serta tuntutan zaman. Dalam konteks negara demokratis yang majemuk seperti Indonesia, evaluasi ini perlu didasarkan pada nilai-nilai demokratis, pluralis, dan partisipatoris sebagai prinsip utama. Nilai demokratis mendorong keterbukaan terhadap ide dan kritik konstruktif; pluralisme menuntut kurikulum yang menghargai keragaman identitas, perspektif, dan latar belakang sosial budaya; sementara nilai partisipatoris memastikan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra eksternal dalam proses peninjauan dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum Ilmu Politik dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan dinamika politik kontemporer, kebutuhan dunia kerja, serta kebijakan pendidikan nasional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kurikulum yang ada masih perlu penguatan dalam aspek kontekstualisasi lokal, integrasi isu-isu aktual seperti politik perkotaan, politik agraria, HAM dan Gender, hingga Tata Kelola Pemilu, serta peningkatan metode pembelajaran yang lebih partisipatif dan aplikatif.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Filsafat politik tetap memegang peranan penting dalam kurikulum Ilmu Politik karena memberikan landasan normatif dan cara pandang kritis terhadap konsep kekuasaan, keadilan, kebebasan, dan legitimasi yang menjadi inti dari dinamika politik dalam masyarakat.	v					v	
2. Hukum tetap penting dalam kurikulum Ilmu Politik karena menjadi pijakan dalam memahami bagaimana kekuasaan dijalankan secara sah, dibatasi, dan dipertanggungjawabkan		v					v
3. Sistem Pemilu penting dijadikan mata kuliah tersendiri karena ia merupakan mekanisme inti dalam proses demokrasi yang menentukan representasi politik dan distribusi		v				v	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
kekuasaan di lembaga-lembaga negara.							
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja							
1. Mata kuliah penulisan ilmiah penting dalam kurikulum Ilmu Politik karena melatih mahasiswa berpikir sistematis, menyusun argumen berbasis data, dan menyampaikan gagasan secara akademik.		v				v	
2. Mata kuliah kebijakan publik penting dalam kurikulum Ilmu Politik karena membekali mahasiswa memahami proses perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan yang berdampak langsung pada masyarakat. Hal itu sangat dibutuhkan di dunia kerja.	v					v	
3. Pembelajaran praktik menjadi eksekutif dan legislatif penting dalam kurikulum Ilmu Politik untuk memberi pengalaman langsung tentang proses pengambilan keputusan dan dinamika kelembagaan pemerintahan.	v					v	
4. Mata kuliah Perencanaan Pembangunan penting dimunculkan dalam kurikulum Ilmu Politik karena memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap peran politik dalam merancang arah pembangunan nasional dan daerah secara strategis dan berkelanjutan			v				v
C. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan perundangan)							
1. Kebijakan publik penting dalam kurikulum Ilmu Politik sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang menekankan kompetensi dalam kebijakan	v					v	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
berbasis bukti dan partisipasi masyarakat.							
2. Politik perkotaan penting untuk dimasukkan dalam kurikulum ilmu politik, sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang menekankan pentingnya pengelolaan urusan pemerintahan di tingkat kabupaten/kota untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik yang efektif	v					v	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							
1. Departemen menyarankan agar topik di mata kuliah lebih menekankan isu-isu politik lokal dan kebijakan desentralisasi yang relevan dengan konteks Indonesia saat ini.	v					v	
2. Perlu penambahan referensi kontemporer dari jurnal internasional terindeks agar mahasiswa lebih terbiasa dengan literatur ilmiah global.	v					v	
E. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
1. Fakultas menyarankan integrasi nilai-nilai kesejarahan ke dalam materi pembelajaran di setiap mata kuliah fakultas		v				v	
2. Perlu penguatan keterkaitan antara bahan kajian dengan pengembangan soft skills, terutama komunikasi politik dan kerja kolaboratif lintas disiplin.		v				v	
F. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
1. Universitas mendorong agar bahan kajian selaras dengan visi universitas dalam mencetak lulusan yang unggul, berdaya saing global, dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila.		v				v	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
2. Diharapkan adanya integrasi tema SDGs (Sustainable Development Goals) ke dalam materi pembelajaran untuk mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.		v				v	

Keterangan; 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi secara cepat, baik di tingkat nasional maupun global, menuntut adanya penyesuaian dalam kurikulum pendidikan tinggi, termasuk dalam bidang Ilmu Politik. Dinamika seperti urbanisasi, digitalisasi politik, meningkatnya tuntutan transparansi pemerintahan, serta kebutuhan akan tata kelola lokal yang responsif, mendorong perlunya pembaruan kurikulum agar tetap relevan dengan tantangan zaman. Oleh karena itu, Program Studi Ilmu Politik perlu merumuskan kurikulum yang adaptif, kontekstual, dan berbasis kompetensi untuk menyiapkan lulusan yang mampu memahami dan merespons persoalan-persoalan politik kontemporer dengan pendekatan ilmiah dan praksis yang seimbang.

Tabel 2. Dimensi Perubahan Evaluasi Kurikulum

Aspek perubahan	Kurikulum 2023	Kurikulum 2025
Cakupan Mata Kuliah	Fokus pada teori politik klasik dan barat hingga politik Islam	Diperluas dengan mata kuliah seperti Politik Perkotaan, Kajian HAM dan Gender, Politik Lokal
Kompetensi Lulusan	Penguasaan Teori dan Metodologi Dasar Ilmu Politik	Penguasaan analisis kebijakan, advokasi publik, dan digital literacy politik, hingga tata kelola kepemiluan
Integrasi Interdisipliner	Terbatas pada kajian Ilmu Sosial Klasik, Modern, dan Politik Keagamaan	Kolaborasi dengan kajian urban studies, teknologi informasi, dan studi lingkungan
Muatan Lokal	Hanya bersifat umum dan lebih kepada nasional	Disesuaikan dengan kebutuhan daerah (politik perdesaan, perkotaan, desentralisasi)
Capaian Pembelajaran Lulusan	Disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap,

Aspek perubahan	Kurikulum 2023	Kurikulum 2025
	(berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020)	pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

Tabel 3. Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2023		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
1	POL6301	Pengantar Ilmu Politik	SIP60301	Tata Kelola Pemilu
2	POL6202	Pengantar Ilmu Sosiologi	SIP60302	Demokrasi dan HAM
3	POL6203	Pengantar Ilmu Hukum	SIP60303	Politik Lokal
4	POL6204	Pengantar Ilmu Antropologi	SIP60201	Gerakan Sosial dan Politik
5	POL6205	Pengantar Hubungan Internasional	SIP60304	Ekonomi Politik
6	POL6206	Dasar-dasar Metodologi Ilmu Sosial	SIP60305	Politik Gender
7	POL6207	Public Speaking	SIP60306	Desain Penelitian Ilmu Politik
8	POL6208	Dasar-dasar Statistika Sosial	SIP60307	Politik Agraria
9	POL6309	Sejarah Politik dan Pemerintahan Indonesia	SIP60202	Perbandingan Sistem Politik
10	POL6310	Sistem Politik Indonesia	SIP60308	Pengantar Ilmu Politik
11	POL6211	Teori-teori Sosial Indonesia	SIP60309	Politik Anggaran

No	Kurikulum 2023		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
12	POL6212	Psikologi Sosial dan Perubahan Sosial	SIP60310	Komunikasi Politik
13	POL6313	Kajian Pemikiran Politik Klasik, Modern, Posmodern	SIP60203	Statistika Sosial
14	POL6214	Ekonomi Politik	SIP60311	Metodologi Penelitian Ilmu Politik (Kualitatif)
15	POL6215	Pemikiran Politik Islam	SIP60312	Metodologi Penelitian Ilmu Politik (Kuantitatif)
16	POL6316	Metodologi Penelitian Ilmu Politik	SIP60204	Politik Keagamaan
17	POL6217	Partai Politik dan Pemilu	SIP60313	Filosafat Politik
18	POL6218	Kajian Birokrasi dan E-Governance	SIP60314	Dasar-dasar Logika
19	POL6219	Elite dan Oligarki Politik	SIP60315	Alokasi Kursi dan Daerah Pemilihan
20	POL6220	Politik Hukum	SIP60316	Reforma Agraria
21	POL6221	Politik Identitas dan Multikulturalisme	SIP60317	Politik Perkotaan
22	POL6222	Sosiologi Politik	SIP60318	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam
23	POL6212	Psikologi Sosial dan Perubahan Sosial	SIP60319	Sistem Politik Indonesia
24	POL6223	Kajian Hak Asasi Manusia	SIP60320	Pelembagaan Partai Politik
25	POL6324	Nasionalisme, Demokrasi dan Masyarakat Madani	SIP60321	Politik Desentralisasi
26	POL6225	Geopolitik	SIP60322	Kajian Intermediary dan Agensi Politik
27	POL6226	Politik Gender	SIP60323	Media dan Politik
28	POL6227	Perbandingan Sistem Politik	SIP60324	Kebijakan Publik

No	Kurikulum 2023		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
29	POL6228	Isu Global dan Politik Kontemporer	SIP60325	Marketing Politik
30	POL6229	Politik Kebijakan Publik	SIP60326	Elite Politik
31	POL6230	Politik Kewargaan	SIP60327	Pluralisme dan Multikulturalisme
32	POL6231	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	SIP60205	Etika Politik
33	POL6232	Politik Lokal dan Otonomi Daerah	SIP60328	Parameter Pemilu Demokratis
34	POL6331	Politik Pedesaan	SIP60329	Gender dan Representasi
35	POL6332	Komunikasi Politik	SIP60330	Politik Perburuhan
36	POL6233	Marketing Politik	SIP60331	Politik Perdesaan
37	POL6334	Politik Luar Negeri	SIP60332	Perencanaan Program dan Anggaran Pemilu
38	POL6335	Pendidikan Demokrasi	SIP60333	HAM dan Masyarakat Adat
39	POL6336	Politik Perkotaan	SIP60328	Parameter Pemilu Demokratis

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

1. Visi Keilmuan Program Studi Ilmu Politik

Mengembangkan keilmuan politik yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan yang berwawasan global, memiliki kemampuan teori serta praktik, dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokratis, partisipatoris, dan pluralis berlandaskan Pancasila.

2. Misi Program Studi Ilmu Politik

- Menyelenggarakan pendidikan ilmu politik yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu politik yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat demi terciptanya masyarakat yang demokratis, partisipatoris, dan pluralis.
- Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan berbasis pentahelix di tingkat nasional dan global.

- e. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan akademik dan kemahasiswaan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel di level program studi.

Tujuan Program Studi Ilmu Politik

a. Rumusan Tujuan Program Studi (TP)

Tujuan Program Studi (TP) Ilmu Politik - S1 UNY

TPP 1; Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, dengan mengedepankan nilai demokratis, partisipatoris, dan pluralis.

TPP 2; Mengembangkan mahasiswa yang menguasai landasan konsep dan teori politik dalam merumuskan alternatif solusi bagi persoalan sosial politik dengan mengedepankan nilai demokratis, partisipatoris, dan pluralis.

TPP 3; Mengembangkan keterampilan dalam mengaplikasikan kecakapan di bidang politik dalam memecahkan persoalan sosial politik dengan mengedepankan nilai demokratis, partisipatoris, dan pluralis.

TPP 4; Mengembangkan dan mendiseminasikan temuan dan karya penelitian ilmiah di bidang ilmu politik dalam rangka menguatkan nilai demokrasi, partisipasi, dan pluralisme.

b. Kesesuaian Tujuan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.

Tabel 4. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TP	Visi UNY			Visi FISIPOL			Visi Keilmuan Prodi		
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Demokratis	Partisipatoris	Pluralis
TP 1	v			v				v	
TP 2		v	v			v	v		
TP 3		v	v		v				v

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Tabel 5. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Ilmu Politik - S1 dengan KKNI level 6

Diskriptor KKNI Level 6	Tujuan Program Studi		
	TP 1	TP 2	TP 3
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	v		v

Diskriptor KKNI Level 6	Tujuan Program Studi		
	TP 1	TP 2	TP 3
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	v		
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	v	v	
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.		v	

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Lulusan program studi ilmu politik diharapkan memiliki kemampuan analitis yang mendalam dan kritis dalam memahami berbagai fenomena politik, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Mereka harus mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi isu-isu politik yang kompleks, seperti dinamika kekuasaan, kebijakan publik, hubungan internasional, serta proses demokratisasi. Selain itu, lulusan ilmu politik juga diharapkan memiliki keterampilan dalam merumuskan solusi yang strategis dan inovatif untuk menghadapi tantangan politik kontemporer. Profil lulusan ini tidak hanya dibekali dengan pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan praktis seperti penelitian, negosiasi, dan komunikasi yang efektif, sehingga dapat berkontribusi dalam berbagai bidang, termasuk pemerintahan, organisasi non-pemerintah, media, atau sektor swasta.

Penentuan profil lulusan ini didasarkan juga tiga peminatan yang ada di program studi Ilmu Politik yakni **Tata Kelola Pemilu, HAM dan Gender, Politik Lokal dan Ekonomi Politik**. Secara lebih rinci, lulusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta secara lebih rinci diharapkan bisa menjadi:

Tabel 6. Profil Lulusan Program Studi Ilmu Politik - S1 UNY

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	Ilmuwan Politik	Menguasai dan mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu-ilmu politik untuk meneliti, menganalisis, dan mengkritisi dinamika politik.

No	Profil Lulusan	Deskripsi
2	Praktisi Politik	Menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu-ilmu politik di masyarakat dengan unggul, professional dan kompeten.
3	Konsultan Politik	Menguasai, merencanakan, menganalisis dan mengevaluasi ilmu-ilmu politik untuk menghasilkan solusi yang tepat.
4	Birokrat	Mampu melaksanakan peran sebagai aparatur pemerintahan yang peka dengan dinamika sosial politik dalam rangka menghasilkan solusi bagi masyarakat.
5	Political-preneur	Menjadi seorang <i>enterpreuneur</i> yang mampu mengembangkan peluang ekonomi dan politik secara unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Kesesuaian profil lulusan dengan tujuan Program Studi Ilmu Politik merupakan aspek penting dalam menilai efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang ini. Program Studi Ilmu Politik umumnya bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang teori dan praktik politik, analisis kebijakan publik, dinamika demokrasi, serta kemampuan berpikir kritis terhadap isu-isu sosial-politik baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa kompetensi, sikap, dan keterampilan yang dimiliki lulusan benar-benar mencerminkan tujuan program studi yang telah dirumuskan. Evaluasi terhadap kesesuaian ini tidak hanya mencerminkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat, tetapi juga menjadi dasar pengembangan mutu pendidikan yang berkelanjutan agar lulusan mampu berkontribusi secara nyata dalam proses demokratisasi dan pembangunan politik yang inklusif.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi Ilmu Politik

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Ilmuwan Politik	V	V	
Praktisi Politik	V		v
Konsultan Politik	V	V	
Birokrat	V	V	
Political-preneur	V		V

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) merupakan rumusan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan pada suatu program studi, termasuk Jurusan Ilmu Politik. Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6, capaian pembelajaran lulusan program sarjana dirancang untuk mencerminkan integrasi antara sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Dalam konteks Ilmu Politik, hal ini mencakup kemampuan untuk menganalisis fenomena politik secara kritis, merumuskan solusi atas permasalahan kebijakan publik, memahami dinamika demokrasi dan pemerintahan, serta menunjukkan etika profesional dan tanggung jawab sosial sebagai warga negara. Penyesuaian CPL dengan regulasi terbaru dan standar nasional ini bertujuan untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan ilmu, kebutuhan masyarakat, dan tantangan global, sekaligus memperkuat daya saing mereka di dunia kerja dan kontribusinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tabel 8. CPL Program Studi S1 Ilmu Politik

NO	Deskripsi CPL	Aspek
CPL 1	Menunjukkan integritas pribadi yang menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme berdasarkan Pancasila hingga norma-norma akademik.	Sikap
CPL 2	Mampu menganalisis dinamika politik lokal, nasional, dan global secara kritis dan demokratis. Lulusan harus memiliki kemampuan berpikir kritis terhadap berbagai gejala politik, baik yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri.	Pengatahuan
CPL 3	Menunjukkan sikap menghargai keberagaman identitas sosial, budaya, agama, dan politik. Lulusan ilmu politik dituntut untuk memiliki sensitivitas tinggi terhadap pluralisme, dengan mengedepankan sikap toleran dan inklusif terhadap perbedaan.	<i>Sikap</i>
CPL 4	Mampu merancang dan mengimplementasikan strategi advokasi politik dan kebijakan publik. Lulusan harus memahami proses perumusan kebijakan secara partisipatif.	Keterampilan Khusus
CPL 5	Memiliki kemampuan kepemimpinan politik yang inklusif dan etis yang dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila. Mereka diharapkan mampu menjadi pemimpin yang mendengarkan, melibatkan kelompok yang terpinggirkan, dan menjembatani perbedaan ideologi dan identitas.	Pengetahuan

NO	Deskripsi CPL	Aspek
CPL 6	Mampu melakukan riset ilmiah dalam bidang ilmu politik dengan pendekatan ilmiah dan interdisipliner, baik kualitatif maupun kuantitatif. Riset ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret atas berbagai persoalan politik dengan mempertimbangkan prinsip keadilan sosial, keberlanjutan, serta kepentingan masyarakat luas.	Keterampilan Khusus
CPL 7	Mampu bersikap terbuka terhadap pluralisme politik. Termasuk kemampuan menerima kritik, menghargai pandangan berbeda, dan tidak bersikap dogmatis.	Keterampilan Umum
CPL 8	Menguasai konsep dan teori dasar dan aplikasi sistem politik dan baik dalam konteks Indonesia maupun internasional. Mereka menguasai struktur pemerintahan, sistem representasi, mekanisme check and balances, hingga isu desentralisasi dan otonomi daerah.	Pengetahuan
CPL 9	Mampu memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi mulai dari pemilu, musyawarah desa, hingga proses perumusan kebijakan publik.	Keterampilan Umum
CPL 10	Mampu membangun jejaring sosial-politik lintas komunitas dan sektor baik organisasi masyarakat sipil, lembaga negara, media, akademisi, maupun komunitas lokal.	Keterampilan Umum

Tabel 9. Identifikasi CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL 1	Menunjukkan integritas pribadi yang menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme berdasarkan Pancasila hingga norma-norma akademik.	Menunjukkan etika profesional	Etika Politik, Ketuhanan, Moral, dan Tanggung Jawab sosial, Nasionalisme, dan norma akademik	Integritas yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila
CPL 2	Mampu menganalisis dinamika politik lokal, nasional, dan global secara kritis dan demokratis. Lulusan harus memiliki	Menunjukkan kemampuan analisis komprehensif	Sistem Politik, Kajian Kuasa, Relasi negara dan actor non negara	politik lokal, nasional, dan global secara kritis dan demokratis

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	kemampuan berpikir kritis terhadap berbagai gejala politik, baik yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri.			
CPL 3	Menunjukkan sikap menghargai keberagaman identitas sosial, budaya, agama, dan politik. Lulusan ilmu politik dituntut untuk memiliki sensitivitas tinggi terhadap pluralisme, dengan mengedepankan sikap toleran dan inklusif terhadap perbedaan.	Menunjukkan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan sikap politik.	Pluralisme, Inklusivitas Politik	identitas sosial, budaya, agama, dan politik
CPL 4	Mampu merancang dan mengimplementasikan strategi advokasi politik dan kebijakan publik. Lulusan harus memahami proses perumusan kebijakan secara partisipatif.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik Ilmu Politik	Advokasi Politik, Komunikasi Politik, Pengorganisasian Masyarakat Sipil	strategi advokasi politik dan kebijakan publik
CPL 5	Memiliki kemampuan kepemimpinan politik yang inklusif dan etis yang dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila	Mampu bekerja sama, memiliki kepedulian sosial dalam bidang Ilmu Politik	Kepemimpinan Politik	kepemimpinan politik yang inklusif dan etis
CPL 6	Mampu melakukan riset ilmiah dalam bidang ilmu politik dengan pendekatan ilmiah dan interdisipliner, baik	Menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran ilmiah dan etika akademik Ilmu Politik.	Riset Politik, Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif,	riset ilmiah dalam bidang ilmu politik

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	kualitatif maupun kuantitatif.		Pendekatan Interdisipliner	
CPL 7	Mampu bersikap terbuka terhadap pluralisme politik. Termasuk kemampuan menerima kritik, menghargai pandangan berbeda, dan tidak bersikap pragmatis.	Memiliki toleransi, keterbukaan, dan kesediaan untuk belajar dari orang lain.	Pluralisme Politik,	terbuka terhadap berbagai pandangan politik
CPL 8	Menguasai konsep dan teori dasar dan aplikasi sistem politik dan baik dalam konteks Indonesia maupun internasional. Mereka menguasai struktur pemerintahan, sistem representasi, mekanisme check and balances, hingga isu desentralisasi dan otonomi daerah	Menguasai konsep dan teori Ilmu Politik	Struktur Pemerintahan, Sistem representasi, Trias Politika, Desentralisasi, Otonomi Daerah	konsep dasar dan aplikasi sistem politik dan pemerintahan
CPL 9	Mampu memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi mulai dari pemilu, musyawarah desa, hingga proses perumusan kebijakan publik.	Mengembangkan sikap aktif dan demokratis dalam kehidupan politik	Demokrasi, Pemilu, Partisipasi Politik, Kesadaran Politik	Menfasilitasi partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi
CPL 10	Mampu membangun jejaring sosial-politik lintas komunitas dan sektor baik organisasi masyarakat sipil, lembaga negara, media, akademisi,	Mengembangkan sikap kolaboratif dan kepemimpinan dalam masyarakat yang plural	Jejaring Politik, Organisasi Masyarakat Sipil, Lembaga negara, Media, dan Politik Lokal.	jejaring sosial-politik lintas komunitas dan sektor

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	maupun komunitas lokal.			

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan TPP

NO	Capaian Pembelajaran Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3
CPL 1	Menunjukkan integritas pribadi yang menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme berdasarkan Pancasila hingga norma-norma akademik.	v	v	v
CPL 2	Mampu menganalisis dinamika politik lokal, nasional, dan global secara kritis dan demokratis. Lulusan harus memiliki kemampuan berpikir kritis terhadap berbagai gejala politik, baik yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri.	v		v
CPL 3	Menunjukkan sikap menghargai keberagaman identitas sosial, budaya, agama, dan politik. Lulusan ilmu politik dituntut untuk memiliki sensitivitas tinggi terhadap pluralisme, dengan mengedepankan sikap toleran dan inklusif terhadap perbedaan.	v		
CPL 4	Mampu merancang dan mengimplementasikan strategi advokasi politik dan kebijakan publik. Lulusan harus memahami proses perumusan kebijakan secara partisipatif.		v	v
CPL 5	Memiliki kemampuan kepemimpinan politik yang inklusif dan etis yang dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila. Mereka diharapkan mampu menjadi pemimpin yang mendengarkan, melibatkan kelompok yang terpinggirkan, dan menjembatani perbedaan ideologi dan identitas.	v	v	v
CPL 6	Mampu melakukan riset ilmiah dalam bidang ilmu politik dengan pendekatan ilmiah dan interdisipliner, baik kualitatif maupun kuantitatif. Riset ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret atas berbagai persoalan politik dengan mempertimbangkan prinsip keadilan sosial, keberlanjutan, serta kepentingan masyarakat luas.			v
CPL 7	Mampu bersikap terbuka terhadap pluralisme politik. Termasuk kemampuan menerima kritik, menghargai pandangan berbeda, dan tidak bersikap dogmatis.	v	v	
CPL 8	Menguasai konsep dan teori dasar dan aplikasi sistem politik dan baik dalam konteks Indonesia	v	v	v

NO	Capaian Pembelajaran Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3
	maupun internasional. Mereka menguasai struktur pemerintahan, sistem representasi, mekanisme check and balances, hingga isu desentralisasi dan otonomi daerah.			
CPL 9	Mampu memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi mulai dari pemilu, musyawarah desa, hingga proses perumusan kebijakan publik.			v
CPL 10	Mampu membangun jejaring sosial-politik lintas komunitas dan sektor baik organisasi masyarakat sipil, lembaga negara, media, akademisi, maupun komunitas lokal.		v	v

3. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 11. Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ilmuwan Politik	v	v	v	v	v		v	v	V	
Praktisi Politik	v	v	v	v		v		v	v	v
Konsultan Politik	v	v	v	v	v	v	v		v	v
Birokrat	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Political-preneur	v	v		v	v	v	v	v	v	v

4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Lembaga Akreditasi Mandiri Ilmu Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi (LAMSPAK)

Tabel 12. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar LAMSPAK

Standar LAMSPAK	CPL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/ keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk satu atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu		v	v	v	v	v	v	v	v	v
Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan dengan Ilmu Politik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikasi profesi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Standar LAMSPAK	CPL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat,	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Kompetensi tambahan yang menunjukkan kekhasan dan daya saing program studi.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Dalam rangka mewujudkan kurikulum yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada pembentukan lulusan yang unggul secara intelektual dan bermartabat secara etika, pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran pada Program Studi Ilmu Politik dilakukan secara sistematis dan berbasis pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah dirumuskan. Pemilihan bahan kajian tidak hanya mempertimbangkan dimensi keilmuan ilmu politik secara klasik maupun kontemporer, tetapi juga diselaraskan dengan nilai-nilai dasar kebangsaan seperti Pancasila, prinsip demokrasi, penghargaan terhadap pluralitas, serta pentingnya partisipasi dalam kehidupan politik. Hal ini penting agar kurikulum tidak hanya membentuk lulusan yang cakap secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat dan mampu menjawab tantangan sosial-politik yang dinamis.

Dengan memperhatikan dinamika lokal, nasional, dan global, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, bahan kajian dan materi pembelajaran dipilih agar mampu menumbuhkan daya kritis, kepekaan sosial, kemampuan riset, serta keterampilan praktis dalam analisis dan advokasi kebijakan. Proses pemilihan ini juga mempertimbangkan pendekatan multidisiplin, integrasi pembelajaran berbasis masalah dan riset, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, bahan kajian dan materi pembelajaran menjadi fondasi penting untuk menghasilkan lulusan Ilmu Politik yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial, inklusif secara budaya, dan aktif secara politik dalam kerangka negara demokrasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.

Tabel 13. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

No	CPL	Bahan Kajian									
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10
CPL 1	Menunjukkan integritas pribadi yang menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial,	v			v			v		V	

No	CPL	Bahan Kajian									
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10
	nasionalisme berdasarkan Pancasila hingga norma-norma akademik.										
CPL 2	Mampu menganalisis dinamika politik lokal, nasional, dan global secara kritis dan demokratis. Lulusan harus memiliki kemampuan berpikir kritis terhadap berbagai gejala politik, baik yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri.		V	v	v			v			
CPL 3	Menunjukkan sikap menghargai keberagaman identitas sosial, budaya, agama, dan politik. Lulusan ilmu politik dituntut untuk memiliki sensitivitas tinggi terhadap pluralisme, dengan mengedepankan sikap toleran dan inklusif terhadap perbedaan.	v		v		v		v		v	v
CPL 4	Mampu merancang dan mengimplementasikan strategi advokasi politik dan kebijakan publik. Lulusan harus memahami proses perumusan kebijakan secara partisipatif.	v		v	v			v			v
CPL 5	Memiliki kemampuan kepemimpinan politik yang inklusif dan etis yang dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila. Mereka diharapkan mampu menjadi pemimpin yang mendengarkan, melibatkan kelompok yang terpinggirkan, dan menjembatani perbedaan ideologi dan identitas.	v				v	v	v		v	

No	CPL	Bahan Kajian									
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10
CPL 6	Mampu melakukan riset ilmiah dalam bidang ilmu politik dengan pendekatan ilmiah dan interdisipliner, baik kualitatif maupun kuantitatif. Riset ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret atas berbagai persoalan politik dengan mempertimbangkan prinsip keadilan sosial, keberlanjutan, serta kepentingan masyarakat luas.		v	v			v			v	v
CPL 7	Mampu bersikap terbuka terhadap pluralisme politik. Termasuk kemampuan menerima kritik, menghargai pandangan berbeda, dan tidak bersikap dogmatis.		v	v		v	v	v	v		v
CPL 8	Menguasai konsep dan teori dasar dan aplikasi sistem politik dan baik dalam konteks Indonesia maupun internasional. Mereka menguasai struktur pemerintahan, sistem representasi, mekanisme check and balances, hingga isu desentralisasi dan otonomi daerah.				v	v			v		
CPL 9	Mampu memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi mulai dari pemilu, musyawarah desa, hingga proses perumusan kebijakan publik.					v				v	
CPL 10	Mampu membangun jejaring sosial-politik lintas komunitas dan sektor baik organisasi masyarakat sipil,			v			v				v

No	CPL	Bahan Kajian									
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10
	lembaga negara, media, akademisi, maupun komunitas lokal.										

2. Pembentukan Mata Kuliah

a. Mata Kuliah Kurikulum Sebelumnya Berdasarkan Hasil Evaluasi

Tabel 14. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan										Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	Ya	Tidak
Pengantar Ilmu Politik	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Pengantar Ilmu Sosiologi												V
Pengantar Ilmu Hukum												V
Pengantar Ilmu Antropologi												V
Pengantar Hubungan Internasional												V
Dasar-dasar Metodologi Ilmu Sosial					•			•		•	V	
Public Speaking												V
Dasar-dasar Statistika Sosial			•		•	•		•	•		V	
Sejarah Politik dan Pemerintahan Indonesia		•	•		•		•	•	•	•	V	
Sistem Politik Indonesia	•	•		•	•	•		•	•	•	V	
Teori-teori Sosial Indonesia												V

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan										Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	Ya	Tidak
Psikologi Sosial dan Perubahan Sosial												V
Kajian Pemikiran Politik Klasik, Modern, Posmodern												V
Ekonomi Politik	•		•	•			•	•		•	V	
Pemikiran Politik Islam												V
Metodologi Penelitian Ilmu Politik		•	•		•	•	•	•	•	•	V	
Partai Politik dan Pemilu		•			•			•	•		V	
Kajian Birokrasi dan E-Governance		•	•	•	•	•		•	•	•	V	
Elite dan Oligarki Politik	•	•		•		•	•	•			V	
Politik Hukum												V
Politik Identitas dan Multikulturalisme	•	•	•	•	•	•		•	•	•	V	
Sosiologi Politik												V
Psikologi Sosial dan Perubahan Sosial												V
Kajian Hak Asasi Manusia	•	•		•	•	•	•	•		•	V	
Nasionalisme, Demokrasi dan Masyarakat Madani												V
Geopolitik												V
Politik Gender	•	•	•		•		•		•	•	V	

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan										Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	Ya	Tidak
Perbandingan Sistem Politik												V
Isu Global dan Politik Kontemporer												V
Politik Kebijakan Publik	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	V	
Politik Kewargaan												V
Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	•			•		•	•		•	•	V	
Politik Lokal dan Otonomi Daerah	•	•	•	•			•		•		V	
Politik Pedesaan	•	•	•	•	•		•			•	V	
Komunikasi Politik	•			•		•	•	•	•	•	V	
Marketing Politik	•	•		•		•	•	•	•	•	V	
Politik Luar Negeri												V
Pendidikan Demokrasi												V
Politik Perkotaan	•			•		•	•	•	•	•	V	

b. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Tabel 15. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan										Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	Waktu	SKS
Tata Kelola Pemilu				√	√			√	√		150	3
Demokrasi dan HAM					√					√	150	3
Politik Lokal	√		√							√	150	3
Gerakan Sosial dan Politik						√	√				100	2

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan										Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	Waktu	SKS
Ekonomi Politik		√		√						√	150	3
Politik Gender		√									150	3
Desain Penelitian Ilmu Politik				√		√				√	150	3
Politik Agraria				√			√				150	3
Perbandingan Sistem Politik	√		√								100	2
Pengantar Ilmu Politik		√								√	150	3
Politik Anggaran				√			√			√	100	2
Komunikasi Politik		√						√		√	150	3
Statistika Sosial						√	√				100	2
Metodologi Penelitian Ilmu Politik (Kualitatif)						√				√	150	3
Metodologi Penelitian Ilmu Politik (Kuantitatif)						√				√	150	3
Politik Keagamaan	√		√			√					100	2
Filosofi Politik	√			√			√				150	3
Dasar-dasar Logika		√									150	3
Alokasi Kursi dan Daerah Pemilihan				√				√		√	150	3
Teori Politik		√					√				150	3
Politik Perkotaan				√	√				√		150	3
Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	√	√					√				150	3
Sistem Politik Indonesia	√		√				√				150	3

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan										Kesimpulan	
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	Waktu	SKS
Pelembagaan Partai Politik	√				√					√	150	3
Politik Desentralisasi		√			√						150	3
Kajian Intermediary dan Agensi Politik	√		√					√	√	√	150	3
Media dan Politik	√	√			√						150	3
Kebijakan Publik							√		√		150	3
Marketing Politik	√		√							√	150	3
Elite Politik					√		√				150	3
Pluralisme dan Multikulturalisme					√		√				150	3
Etika Politik	√					√					100	2
Parameter Pemilu Demokratis				√					√	√	150	3
Gender dan Representasi						√	√				150	3
Politik Perburuhan		√		√							150	3
Politik Perdesaan				√							150	3
Perencanaan Program dan Anggaran Pemilu				√		√					150	3
HAM dan Masyarakat Adat				√			√				150	3
Sistem Hukum Indonesia						√					100	2

3. Penetapan Besaran SKS

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang

harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Total sks tempuh mahasiswa Sarjana 144 - 160 SKS dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 (delapan) semester. Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 20 SKS persemester. Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 SKS. Semester antara, mahasiswa mengambil maksimal 9 SKS. Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dengan bobot 8 SKS. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) dengan bobot 6 SKS. Mata Kuliah Fakultas (MKF) merupakan mata kuliah penciri setiap fakultas dengan bobot 4 – 10 SKS. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang linier dengan profesi penguasaan bidang Ilmu Politik.

Kurikulum ini dirancang agar pada semester 5 mahasiswa dapat mengambil konsentrasi sesuai dengan minat masing-masing. Konsentrasi yang ditawarkan di Prodi S1 Ilmu Politik UNY adalah: Tata Kelola Pemilu, Politik Lokal dan Ekonomi Politik, Hak Asasi Manusia dan Gender.

Tabel 16. Kelompok Mata Kuliah dan besaran SKS

MATA KULIAH	SKS Minimal	SKS Maksimal
Wajib Kurikulum (MKWK)	8	8
Wajib Universitas (MKWU)	6	6
Fakultas (MKF)	4	10
Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	100	97
Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	12	20
Pengembangan Keilmuan (MKPK)	11	11
Tambahan Kompetensi (MKTK)	3	8
Total SKS	144	160

Tabel 17. Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MKWK60201	Pendidikan Agama Islam*	2
	MKWK60202	Pendidikan Agama Katolik*	

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
	MKWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*	
	MKWK60204	Pendidikan Agama Hindu*	
	MKWK60205	Pendidikan Agama Budha*	
	MKWK60206	Pendidikan Agama Konghuchu*	
2	MKWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	MKWK60208	Pancasila	2
4	MKWK60209	Bahasa Indonesia	2
Total SKS			8

Tabel 18. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2
2	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2
3	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2
Total SKS			6

Tabel 19. Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	ISP60201	Pengantar Ilmu Sosial	2
2	ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia	2
3	ISP60203	Studi Sejarah Indonesia	2
4	ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional	2
Total SKS			8

Tabel 20. Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MLK60605	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	6
2	MLK60604	Pemagangan	6
Total SKS			12

Tabel 21. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK)

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MKK60301	Metodologi Penelitian	3
2	MKK60801	SKRIPSI	8
Total SKS			11

Tabel 22. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SIP60301	Tata Kelola Pemilu	3
2	SIP60302	Demokrasi dan HAM	3
3	SIP60303	Politik Lokal	3
4	SIP60201	Gerakan Sosial dan Politik	2
5	SIP60304	Ekonomi Politik	3
6	SIP60305	Politik Gender	3
7	SIP60306	Desain Penelitian Ilmu Politik	3
8	SIP60307	Teori Politik	3
9	SIP60202	Perbandingan Sistem Politik	2
10	SIP60308	Pengantar Ilmu Politik	3
11	SIP60309	Politik Anggaran	3
12	SIP60310	Komunikasi Politik	3
13	SIP60203	Statistika Sosial	2
14	SIP60311	Metodologi Penelitian Ilmu Politik (Kualitatif)	3
15	SIP60312	Metodologi Penelitian Ilmu Politik (Kuantitatif)	3
16	SIP60204	Politik Keagamaan	2
17	SIP60313	Filosofat Politik	3
18	SIP60314	Dasar-dasar Logika	3
19	SIP60315	Alokasi Kursi dan Daerah Pemilihan	3
20	SIP60316	Politik Agraria	3
21	SIP60317	Politik Perkotaan	3
22	SIP60318	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3
23	SIP60319	Sistem Politik Indonesia	3
24	SIP60320	Pelembagaan Partai Politik	3
25	SIP60321	Politik Desentralisasi	3
26	SIP60322	Kajian Intermediary dan Agensi Politik	3
26	SIP60323	Media dan Politik	3
28	SIP60324	Kebijakan Publik	3
29	SIP60325	Marketing Politik	3
30	SIP60326	Elite Politik	3
31	SIP60327	Pluralisme dan Multikulturalisme	3
32	SIP60205	Etika Politik	2
33	SIP60206	Sistem Hukum Indonesia	2
34	SIP60334	Politik Global	3
35	SIP60335	KKL	3
Total SKS			94

Tabel 23. Mata Kuliah Prodi Pilihan

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	SIP60328	Parameter Pemilu Demokratis	3
2	SIP60329	Gender dan Representasi	3
3	SIP60330	Politik Perburuhan	3
4	SIP60331	Politik Perdesaan	3
5	SIP60332	Perencanaan Program dan Anggaran Pemilu	3

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
6	SIP60333	HAM dan Masyarakat Adat	3
Total SKS			18

2. Distribusi Mata Kuliah

Distribusi mata kuliah dalam Kurikulum Program Studi Ilmu Politik disusun secara sistematis dan berjenjang untuk memastikan ketercapaian profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara optimal. Setiap mata kuliah dirancang untuk berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi lulusan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, demokratis, pluralis, dan partisipatoris, sesuai dengan karakter ilmu politik sebagai disiplin yang bersifat teoritis sekaligus praktis.

Kode	MATA KULIAH	SKS				CPL									
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SEMESTER I															
MKWK60208	Pancasila	2	2	-	-	√		√		√		√			
MKWK60209	Bahasa Indonesia	2	2	-	-	√								√	
MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2	2	-	-			√							
ISP60201	Pengantar Ilmu Sosial	2	2	-	-			√							
ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia	2	2	-	-		√								
ISP60203	Studi Sejarah Indonesia	2	2	-	-				√		√				
ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional	2	2	-	-							√			
SIP60308	Pengantar Ilmu Politik	3	3	-	-		√								√
SIP60314	Dasar-dasar Logika	3	3	-	-		√								
JUMLAH SKS		20	20												
SEMESTER II															
MKWK60201	Pendidikan Agama Islam*	2	2	-	-	√									
MKWK60202	Pendidikan Agama Katolik*			-	-	√									
MKWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*			-	-	√									
MKWK60204	Pendidikan Agama Hindu*			-	-	√									

MKWK60205	Pendidikan Agama Budha*			-	-	√									
MKWK60206	Pendidikan Agama Konghuchu*			-	-	√									
MKWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	-	-	√				√			√		
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	2	-	-		√								
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	2	-	-				√						
SIP60206	Sistem Hukum Indonesia	2	2	-	-								√		
SIP60313	Filsafat Politik	3	2	-	-	√			√			√			
SIP60302	Demokrasi dan HAM	3	2	-	-					√					√
SIP60202	Perbandingan Sistem Politik	2	2	-	-	√		√							
SIP60205	Etika Politik	2	2	-	-	√					√				
JUMLAH SKS		20	20												
SEMESTER III															
SIP60301	Tata Kelola Pemilu	3	3	-	-				√	√			√	√	
SIP60303	Politik Lokal	3	3	-	-	√		√							√
SIP60201	Gerakan Sosial dan Politik	2	2	-	-						√	√			
SIP60304	Ekonomi Politik	3	3	-	-		√		√						√
SIP60203	Statistika Sosial	2	2	-	-						√	√			
SIP60204	Politik Keagamaan	2	2	-	-	√		√			√				
SIP60307	Teori Politik	3	3	-	-				√			√			
SIP60305	Politik Gender	3	3	-	-		√								
MKK60301	Metodologi Penelitian	3	3	-	-						√				√
JUMLAH SKS		24	24												
SEMESTER IV															
POL60309	Politik Anggaran	3	3	-	-				√			√			√
POL60310	Komunikasi Politik	3	3	-	-		√						√		√
POL60311	Metodologi Penelitian Ilmu Politik (Kualitatif)	3	3	-	-						√				√
POL60315	Alokasi Kursi dan Daerah Pemilihan	3	3	-	-				√				√		√
POL60316	Politik Agraria	3	3	-	-		√					√			
POL60317	Politik Perkotaan	3	3	-	-				√	√				√	

POL60319	Sistem Politik Indonesia	3	3	-	-	√		√				√		
POL60321	Politik Desentralisasi	3	3	-	-		√			√				
JUMLAH SKS		24	24											
SEMESTER V														
SIP60312	Metodologi Penelitian Ilmu Politik (Kuantitatif)	3	3	-	-						√			√
SIP60318	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3	3	-	-	√	√					√		
SIP60320	Pelembagaan Partai Politik	3	3	-	-	√				√				√
SIP60322	Kajian Intermediary dan Agensi Politik	3	3	-	-		√		√				√	√
SIP60323	Media dan Politik	3	3	-	-	√	√			√				
SIP60324	Kebijakan Publik	3	3	-	-							√		√
SIP60334	Politik Global	3	3	-	-			√					√	
SIP60335	KKL	3	3	-	-		√							√
JUMLAH		24	24											
SEMESTER VI														
SIP60306	Desain Penelitian Ilmu Politik	3	3	-	-						√			
SIP60325	Marketing Politik	3	3	-	-	√		√						√
SIP60326	Elite Politik	3	3	-	-					√		√		
SIP60327	Pluralisme dan Multikulturalisme	3	3	-	-					√		√		
SIP60330	Politik Perburuhan	3	3	-	-		√		√					
SIP60331	Politik Perdesaan	3	3	-	-				√					
SIP60329	Gender dan Representasi	3	3	-	-						√	√		
SIP60333	HAM dan Masyarakat Adat	3	3	-	-				√			√		
SIP60328	Parameter Pemilu Demokratis	3	3	-	-				√					√
SIP60332	Perencanaan Program dan Anggaran Pemilu	3	3	-	-				√		√			
Keterangan; Peminatan Politik Lokal Peminatan HAM & Gender Peminatan Tata Kelola Pemilu														
JUMLAH SKS		18	18											

SEMESTER VII														
MLK60605	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	6	-	6	6							√		√
MKK60801	SKRIPSI	8	8	8	8									
MLK60604	Magang	6	6	-	-									√
JUMLAH SKS		14	14											
SEMESTER VIII														
MKK60801	SKRIPSI	8	8	8	8						√		√	
JUMLAH SKS		8												

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi S1 Ilmu Politik, Departemen PKNH, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta didesain untuk menghasilkan lulusan yang cakap, inovatif berkelanjutan, dan siap menyongsong dinamika lokal, nasional, maupun global. Oleh karena itu, karakteristik proses pembelajaran di Prodi S1 Ilmu Politik berorientasi pada mahasiswa (*student-based learning*) yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif dalam mengidentifikasi teori maupun fenomena-fenomena politik. Karakteristik proses pembelajaran lainnya adalah *outcome-based education* (OBE) yang bertujuan agar lulusan Prodi S1 Ilmu Politik memiliki kecakapan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Perencanaan proses pembelajaran yang tertera dalam kurikulum Program Studi S1 Ilmu Politik, Departemen PKn, Fakultas Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan berdasarkan kebijakan dan standar pendidikan nasional maupun internasional. Dasar Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025 berlandaskan pada beberapa elemen utama, yaitu Hasil Evaluasi Kurikulum Tahun 2020, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta tuntutan Pendidikan Abad 21 dan Era Revolusi 5.0 yang menekankan kompetensi digital, kolaborasi global, dan pemecahan masalah kompleks. Selain itu, kurikulum ini juga mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang mengatur standar pendidikan tinggi berbasis OBE serta kebutuhan akreditasi internasional guna meningkatkan daya saing lulusan di tingkat global. Dengan fundamental tersebut, kurikulum Program Studi S1 Ilmu Politik, Departemen PKNH, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta tidak hanya menekankan kecakapan akademik. Tetapi juga bertujuan menyiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin di bidang pendidikan kewarganegaraan yang adaptif dan progresif. Untuk memastikan strategi pembelajaran ini berjalan dengan baik, Program Studi Ilmu Politik melakukan beberapa langkah strategis berikut:

- a. Pembelajaran Interaktif: Mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen, baik melalui diskusi di kelas maupun diskusi virtual dengan platform akademik lainnya.
- b. Pembelajaran Holistik: Mendorong pola pikir komprehensif dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Contohnya, tugas makalah kelompok yang mengangkat isu lokal dan nasional dalam perspektif politik.
- c. Pembelajaran Integratif: Menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam satu kesatuan program. Contohnya, dalam mata kuliah Metodologi Penelitian, mahasiswa diberikan tugas secara sekuensial yang mengarah pada penyusunan draft proposal skripsi.
- d. Pembelajaran Saintifik: Menekankan pendekatan berbasis riset dengan menjunjung tinggi nilai akademik, norma ilmiah, serta nilai-nilai agama dan kebangsaan. Contohnya, mahasiswa diwajibkan memberikan referensi ilmiah dalam setiap penugasan dan ujian.
- e. Pembelajaran Kontekstual: Menyesuaikan proses pembelajaran dengan tuntutan penyelesaian masalah di bidang keahliannya. Misalnya, dalam mata kuliah Filsafat Politik, mahasiswa diberikan kebebasan memilih topik makalah yang sesuai dengan minat dan latar belakangnya.
- f. Pembelajaran Tematik: Dikembangkan sesuai dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Contohnya, mahasiswa diminta menyelesaikan permasalahan politik berdasarkan hasil observasi lapangan.
- g. Pembelajaran Efektif: Memastikan mahasiswa mampu memahami dan menginternalisasi materi secara optimal dalam waktu yang efisien. Contohnya, dalam mata kuliah Dasar-dasar Logika, mahasiswa didorong untuk mematangkan logika berpikir dan ketepatan metode penelitian sejak awal perkuliahan.
- h. Pembelajaran Kolaboratif: Mendorong interaksi antar mahasiswa dalam tugas-tugas kelompok untuk meningkatkan keterampilan akademik dan profesional. Hal ini tampak dalam diskusi dan tugas kelompok berbentuk makalah maupun presentasi.
- i. Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (*Student-Centered Learning*): Menekankan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kemandirian mahasiswa dalam mencari serta menemukan pengetahuan. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi solusi kreatif dalam berbagai isu politik.
- j. Semua proses pembelajaran menggunakan Rencana Pembelajaran Semester. Contoh RPS dapat di akses di link berikut: [https://drive.google.com/drive/folders/1YhpCq6UGx2SEt88YxbQtM0yUwmA6qNtt?usp=drive link](https://drive.google.com/drive/folders/1YhpCq6UGx2SEt88YxbQtM0yUwmA6qNtt?usp=drive_link)

I. PENILAIAN

Penilaian dalam pembelajaran Program Studi Ilmu Politik secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan. Proses evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur pencapaian akademik, tetapi juga sebagai refleksi

atas perkembangan intelektual mahasiswa dalam memahami dan menganalisis berbagai isu Ilmu Politik. Penilaian formatif, termasuk: Ujian Tengah Semester (UTS), dilaksanakan pada pertengahan semester, tepatnya pada minggu ke-8 atau ke-9, untuk mengukur pemahaman awal dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi perbaikan pembelajaran.

Ujian Akhir Semester (UAS) menjadi momen evaluasi utama yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik UNY. Pelaksanaan UAS dilakukan di luar 16 kali tatap muka. Penilaian pembelajaran disusun dan direncanakan sesuai dengan RPS dapat dilihat dari <http://bakk.uny.ac.id/informasi/peraturan-akademik/evaluasi-keberhasilan-studi>. Beragam teknik penilaian dikembangkan dosen untuk menilai kompetensi mahasiswa sesuai dengan rumusan capaian mata kuliah dan CPL. Bentuk penilaian yang diterapkan yaitu: tes *multiple choice*, essay, take home exam dalam bentuk makalah, *book report*, *article review*, dan juga *project-based* baik bersifat individu maupun kelompok. Penerapan berbagai bentuk penilaian tersebut dilakukan agar dapat menguji berbagai tingkatan berpikir, mulai yang paling rendah (*recalling*) sampai menciptakan (*creating*) sesuai CPL dan KKNI level 6. Standar penilaian UTS dan UAS didasarkan pada standar kriteria nilai UNY.

Jika ada mahasiswa yang keberatan atas nilai tugas/UTS/UAS yang diberikan, dosen membuka peluang untuk banding. Dosen memutuskan perlu/tidaknya ujian remidi dilakukan berdasarkan klarifikasi dan verifikasi unsur penilaian. Sesuai Peraturan Akademik UNY Tahun 2019 khususnya pasal 22, mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas-tugas tidak diberi nilai dan pada daftar nilai diberi tanda K. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan dan menyerahkan tugas-tugasnya dalam jangka waktu maksimal satu semester. Jika dalam waktu satu semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan kekurangan tugasnya, dosen akan memberikan nilai berdasarkan tugas sebatas pada tugas yang sudah dikumpulkan yang belum lengkap.

Nilai mata kuliah dirilis dosen di SIAKAD paling lama dua minggu setelah berlangsungnya UAS. Penilaian proses perkuliahan menekankan pada langkah-langkah pembelajaran dan pola interaksi dan dinamika pembelajaran terjadi. Penilaian proses dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Selanjutnya juga terdapat penilaian hasil perkuliahan yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan capaian pembelajaran pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus. Penilaian dilakukan pada tiap sub capaian pembelajaran (sub kompetensi). Kemudian kemajuan informasi tentang penilaian pembelajaran dilakukan dalam rapat fakultas dan rapat program studi. Pada pelaksanaan penilaian, Program Studi. Selanjutnya pada pelaporan nilai, terdapat mekanisme yang rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel berikut:
- b. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Penilaian proses belajar dan hasil belajar secara umum dilaksanakan 2 kali tiap satu semester oleh Program Studi Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta. Butir soal UTS/UAS dikembangkan berdasarkan CPL dan CPMK.

1. Kualifikasi Bobot dan Konversi Nilai Angka ke Huruf

- Nilai Akhir (NA) adalah hasil rata-rata dari perhitungan semua komponen penilaian pembelajaran.
- Nilai Akhir suatu mata kuliah dinyatakan dalam bentuk huruf dengan kualifikasi bobot sebagai berikut:

Tabel 24. Kualifikasi Bobot dalam Penilaian

NO	HURUF	BOBOT
1	A	4,00
2	A-	3,67
3	B+	3,33
4	B	3,00
5	B-	2,67
6	C+	2,33
7	C	2,00
8	D	1,00
9	E	0,00

- Mahasiswa yang presensinya lebih dari 50% namun tidak memenuhi persyaratan presensi kehadiran 75%, tetap berhak atas nilai sesuai dengan capaian nilai mahasiswa yang diperoleh dari komponen nilai lainnya dengan catatan nilai diberikan maksimal C/D dan tetap tidak dapat mengikuti Asesmen Tahap II (UAS).
- Mahasiswa yang presensinya kurang dari 50% maka diberikan nilai maksimal D dan tidak dapat mengikuti Asesmen Tahap II (UAS).
- Konversi nilai angka ke dalam bentuk nilai akhir berupa huruf diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 25. Konversi Nilai Angka ke Nilai Huruf

NO	HURUF	BOBOT
1	A	86 – 100
2	A-	81 - 85
3	B+	76 – 80
4	B	71 – 75
5	B-	66 – 70
6	C+	61 – 65
7	C	56 – 60
8	D	41 – 55
9	E	0 - 40

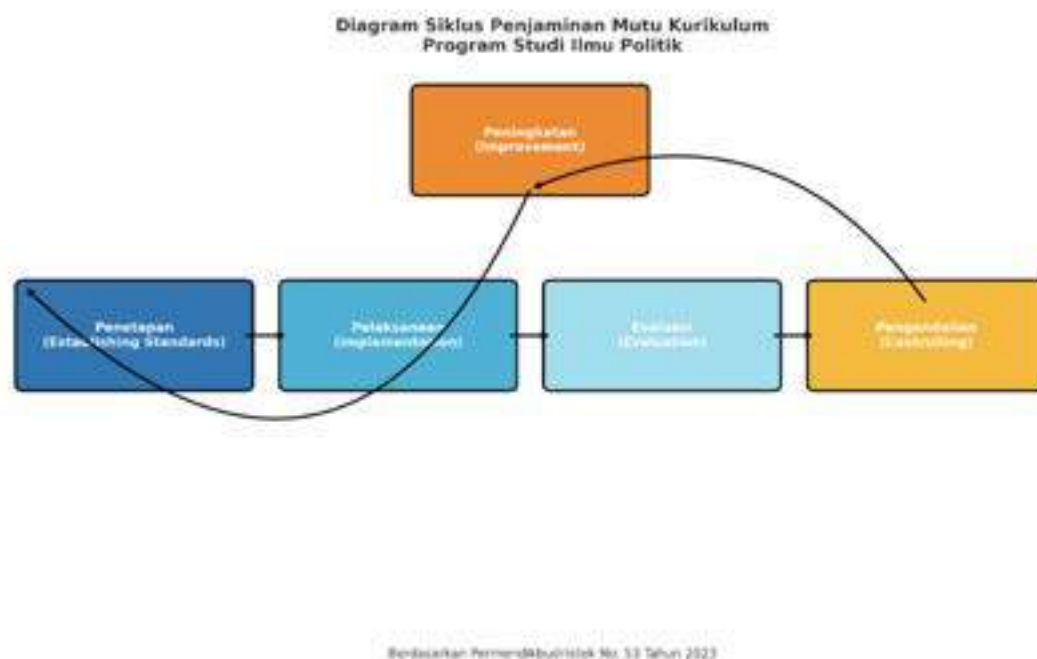
2. Perbaikan Nilai

Perbaikan nilai dapat dilakukan:

- Perbaikan nilai dilakukan dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan pada semester berikutnya;
- Apabila mahasiswa memperbaiki nilai maka dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah nilai yang terbaik.

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum merupakan bagian integral dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan berkelanjutan. Dalam Program Studi Ilmu Politik, penjaminan mutu kurikulum dilaksanakan melalui mekanisme yang sistematis dan berkesinambungan, mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) yang mencakup Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Proses penjaminan mutu dilakukan dalam lima tahapan utama berikut:



1. Penetapan (*Establishing Standards*)

Tahap awal penjaminan mutu adalah menetapkan standar mutu kurikulum secara jelas, terukur, dan terintegrasi dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Proses ini mencakup:

- Perumusan profil lulusan yang kontekstual dan responsif terhadap tantangan zaman.
- Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

- c. Penyusunan struktur kurikulum, pemilihan bahan kajian, penentuan bobot SKS, dan distribusi mata kuliah per semester.
- d. Integrasi nilai-nilai utama seperti Pancasila, demokrasi, pluralisme, dan partisipasi sebagai landasan normatif dan substansial dari kurikulum.

Penetapan merupakan tahap awal dan krusial dalam siklus penjaminan mutu kurikulum. Pada tahap ini, Program Studi Ilmu Politik menetapkan standar capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Penetapan CPL ini juga mempertimbangkan visi dan misi institusi, kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, serta masukan dari pengguna lulusan. CPL disusun untuk menggambarkan profil lulusan yang diharapkan, termasuk kemampuan berpikir kritis, etis, partisipatif, serta memiliki pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila dan demokrasi.

Selanjutnya, struktur kurikulum dirancang untuk mendukung ketercapaian CPL secara sistematis dan berjenjang. Kurikulum dikelompokkan ke dalam mata kuliah umum, dasar keilmuan, keahlian, dan pilihan, dengan distribusi yang seimbang antara teori dan praktik. Setiap mata kuliah dihubungkan dengan CPL dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) secara terukur melalui pemetaan matriks CPL–CPMK. Desain kurikulum juga memperhatikan integrasi dengan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), dengan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui kegiatan seperti magang, riset, dan proyek sosial-politik. Penetapan standar juga melibatkan penyusunan dokumen pendukung seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pedoman penyusunan tugas akhir, dan rubrik asesmen. Validasi dokumen dilakukan secara internal oleh tim kurikulum dan unit penjaminan mutu program studi, serta mendapatkan masukan dari fakultas dan universitas. Seluruh proses penetapan bertujuan agar kurikulum tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga substantif dalam menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi di tengah dinamika sosial-politik yang kompleks.

2. Pelaksanaan (*Implementation*)

Tahapan ini merupakan implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran. Setiap mata kuliah dijalankan sesuai dengan RPS, dengan pendekatan berbasis Outcome-Based Education (OBE). Aktivitas pembelajaran mencakup:

- a. Tatap muka, daring, blended learning,
- b. Praktikum, magang, studi kasus kebijakan, dan proyek sosial-politik,
- c. Kegiatan luar kampus seperti Kuliah Kerja Nyata Tematik, riset kebijakan, atau kolaborasi lintas instansi. Kegiatan ini dimonitor oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan unit penjaminan mutu fakultas untuk menjamin kesesuaian pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari kurikulum yang telah ditetapkan, baik dalam konteks perkuliahan di kelas, praktik lapangan, maupun pembelajaran berbasis proyek. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan berbasis capaian (*Outcome-Based Education/OBE*), yang menekankan pentingnya ketercapaian CPL dan bukan semata-mata kelulusan akademik. Dosen didorong untuk

menggunakan metode pembelajaran aktif seperti studi kasus, diskusi, simulasi politik, dan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*). Selain itu, teknologi juga diintegrasikan dalam pembelajaran melalui Learning Management System (LMS), pembelajaran daring, dan pemanfaatan data politik digital.

Untuk menjamin kesesuaian antara pelaksanaan dan dokumen kurikulum, proses ini dimonitor secara berkelanjutan oleh Gugus Panjaminan Mutu (GPM) dan unit penjaminan mutu fakultas. Monitoring dilakukan melalui laporan pelaksanaan RPS, pelaporan hasil pembelajaran, dan kehadiran mahasiswa. Selain itu, forum evaluasi semester juga menjadi sarana bagi dosen untuk merefleksikan tantangan dan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan sistem ini, program studi dapat mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan segera mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

3. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum, tingkat ketercapaian CPL, serta kepuasan seluruh pemangku kepentingan. Evaluasi mencakup:

- a. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM),
- b. Evaluasi ketercapaian pembelajaran melalui rubrik dan instrumen asesmen,
- c. Forum evaluasi semester (FES) oleh dosen pengampu,
- d. Masukan dari alumni, pengguna lulusan, dan mitra eksternal (*tracer study dan user feedback*).

Evaluasi merupakan tahapan untuk mengukur sejauh mana kurikulum yang diterapkan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan berbagai instrumen, seperti Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), evaluasi pembelajaran berbasis rubrik capaian, serta review dari forum evaluasi semester. Evaluasi ini tidak hanya menilai performa dosen atau kepuasan mahasiswa, tetapi juga mencerminkan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara nyata. Selain itu, evaluasi eksternal juga dilakukan dengan melibatkan alumni dan pengguna lulusan melalui tracer study dan survei kebutuhan pengguna (*user satisfaction survey*). Hasil dari evaluasi eksternal ini memberikan umpan balik yang sangat berguna dalam mengukur relevansi kurikulum terhadap dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Evaluasi ini menjadi jembatan antara dunia akademik dan dunia nyata, memastikan bahwa lulusan benar-benar siap berkontribusi secara profesional dan sosial.

Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara sistematis dan didokumentasikan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI). Analisis dilakukan oleh tim penjaminan mutu program studi, dan dirangkum dalam laporan evaluasi kurikulum tahunan. Temuan-temuan evaluatif ini akan menjadi dasar dalam tahapan pengendalian dan peningkatan mutu kurikulum. Dengan pendekatan evaluatif yang komprehensif dan terbuka, program studi dapat menjaga relevansi, kualitas, dan daya saing kurikulumnya secara berkelanjutan.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Hasil evaluasi dijadikan dasar dalam menyusun rencana tindak lanjut dan pengendalian mutu pembelajaran. Tahapan ini meliputi:

- a. Penetapan rekomendasi perbaikan melalui forum kurikulum internal,
- b. Peninjauan dan perbaikan RPS, materi ajar, metode pembelajaran, serta bentuk asesmen,
- c. Penguatan kapabilitas dosen melalui pelatihan kurikulum, workshop metodologi, dan refleksi pembelajaran.

Pengendalian merupakan tahapan lanjut dari evaluasi yang berfungsi sebagai mekanisme korektif dalam menjamin mutu kurikulum. Pada tahap ini, hasil evaluasi dikaji secara menyeluruh untuk menentukan langkah-langkah perbaikan. Pengendalian dapat berupa revisi RPS, penyempurnaan metode pembelajaran, peningkatan kapasitas dosen, atau penguatan manajemen kelas. Semua bentuk intervensi ini bertujuan untuk menjamin bahwa implementasi kurikulum tetap berjalan sesuai standar dan dapat mengatasi kelemahan yang ditemukan dalam evaluasi. Forum pengendalian mutu melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen pengampu, ketua program studi, GPM, serta mitra eksternal jika dibutuhkan. Proses ini dijalankan secara partisipatif dan terbuka untuk masukan. Selain itu, fakultas juga berperan aktif dalam memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian yang diambil telah selaras dengan kebijakan mutu universitas. Setiap tindakan pengendalian wajib terdokumentasi sebagai bentuk akuntabilitas akademik dan dasar untuk audit mutu internal.

Dalam jangka pendek, pengendalian memastikan konsistensi pelaksanaan kurikulum. Dalam jangka panjang, pengendalian menjadi jembatan menuju peningkatan kurikulum secara substansial. Keberhasilan tahapan ini ditentukan oleh komitmen semua pihak terhadap budaya mutu dan pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, pengendalian bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam membangun kualitas pembelajaran yang unggul dan berkelanjutan.

5. Peningkatan (*Improvement*)

Tahap akhir dalam siklus penjaminan mutu adalah peningkatan berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*). Proses ini dilakukan berdasarkan:

- a. Analisis capaian pembelajaran dari beberapa siklus akademik,
- b. Hasil tracer study dan benchmarking dengan kurikulum program studi sejenis di tingkat nasional/internasional,
- c. Perubahan kebijakan pendidikan tinggi nasional, dinamika sosial-politik, serta perkembangan teknologi dan dunia kerja.

Peningkatan kurikulum dilakukan secara periodik (setiap 4–5 tahun), atau secara adaptif bila terdapat perubahan besar dalam lingkungan eksternal. Setiap revisi kurikulum akan melalui prosedur validasi akademik dan administratif sesuai regulasi universitas dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Tahap peningkatan merupakan bentuk nyata dari prinsip *continuous quality improvement* dalam sistem penjaminan mutu. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, program studi melakukan pengembangan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan keilmuan, dinamika

sosial-politik, serta kebutuhan dunia kerja. Proses peningkatan mencakup revisi struktur kurikulum, pembaruan bahan kajian, penguatan keterampilan transdisipliner, serta penyesuaian terhadap kebijakan nasional seperti SDGs dan Revolusi Industri 5.0.

Peningkatan juga dilakukan melalui kegiatan benchmarking dengan program studi sejenis di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan ini membuka ruang inovasi kurikulum dengan mengadopsi praktik baik dari institusi lain yang telah terbukti efektif. Selain itu, program studi juga memanfaatkan hasil tracer study alumni untuk menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan lapangan kerja yang aktual. Sinergi antara evaluasi internal dan masukan eksternal inilah yang memastikan kurikulum tidak stagnan, tetapi terus berkembang dan adaptif.

Setiap perubahan kurikulum hasil dari proses peningkatan akan kembali melalui tahapan penetapan yang valid, sehingga membentuk siklus penjaminan mutu yang berkesinambungan. Dalam konteks Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, tahap peningkatan juga menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) yang dinilai dalam proses akreditasi. Dengan siklus ini, Program Studi Ilmu Politik berkomitmen membangun kurikulum yang unggul, dinamis, dan kontributif terhadap kemajuan bangsa dan peradaban global.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

Deskripsi mata kuliah merupakan penjelasan ringkas mengenai isi, ruang lingkup, serta fokus pembelajaran dari setiap mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum Program Studi Ilmu Politik. Penyusunan deskripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal bagi mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan terkait mengenai kompetensi yang akan dibangun melalui masing-masing mata kuliah.

Setiap deskripsi disusun untuk mencerminkan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta menggambarkan relevansi mata kuliah terhadap perkembangan keilmuan, kebutuhan masyarakat, dan dinamika politik kontemporer. Selain itu, deskripsi ini juga mengarahkan pengembangan bahan kajian, metode pembelajaran, dan evaluasi capaian belajar agar sesuai dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE). Dengan adanya deskripsi yang jelas, proses pembelajaran dapat dirancang secara lebih terarah, integratif, dan mampu mendorong terbentuknya lulusan yang berpikir kritis, bertindak etis, serta berdaya saing dalam konteks lokal dan global.

Tabel 26. Deskripsi Mata Kuliah

NO	KODE	DESKRIPSI
1	SIP60308	PENGANTAR ILMU POLITIK Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dasar, teori, dan praktik dalam ilmu politik, mencakup ruang lingkup seperti negara, kekuasaan, legitimasi, sistem politik, ideologi, serta partisipasi

NO	KODE	DESKRIPSI
		masyarakat dalam proses politik. Mahasiswa akan mempelajari struktur pemerintahan, aktor-aktor politik (partai, kelompok kepentingan, media), dan isu kontemporer seperti demokrasi, globalisasi, serta tantangan politik modern. Melalui metode kuliah, diskusi, dan analisis kasus, mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dinamika politik lokal, nasional, dan global, serta mengaitkannya dengan teori-teori utama.
2	SIP60314	DASAR-DASAR LOGIKA Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis dan sistematis melalui penguasaan prinsip-prinsip logika formal dan informal, termasuk silogisme, penalaran deduktif-induktif, identifikasi kesesatan berpikir (logical fallacies), serta analisis argumen dalam konteks politik. Mahasiswa akan mempelajari cara mengevaluasi validitas argumen, membangun proposisi yang koheren, dan menerapkan logika dalam debat politik, kebijakan publik, atau teks-teks ideologis. Pembahasan mencakup hubungan antara logika dan retorika politik, serta praktik penyusunan argumentasi yang efektif untuk menghindari manipulasi informasi.
3	SIP60313	FILSAFAT POLITIK Mata kuliah ini mengkaji pemikiran-pemikiran filosofis tentang kekuasaan, negara, keadilan, dan legitimasi politik melalui perspektif para filsuf klasik hingga kontemporer, seperti Plato, Hobbes, Locke, Rousseau, Marx, hingga Rawls dan Foucault. Mahasiswa akan mengeksplorasi konsep-konsep fundamental seperti kontrak sosial, hak asasi manusia, kebebasan, kesetaraan, serta kritik terhadap sistem politik modern, termasuk demokrasi, liberalisme, sosialisme, dan anarkisme. Perkuliahan menekankan pada analisis teks-teks filsafat politik, diskusi kritis tentang relasi antara etika dan kekuasaan, serta penerapan pemikiran filosofis dalam memahami isu-isu politik aktual seperti keadilan sosial, otoritas negara, dan hak minoritas.
4	SIP60302	DEMOKRASI DAN HAM Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan praktik demokrasi serta Hak Asasi Manusia (HAM) dalam konteks politik modern. Mahasiswa akan mempelajari perkembangan historis demokrasi, nilai-nilai inti seperti partisipasi, akuntabilitas, dan rule of law, serta tantangan penerapannya di berbagai sistem politik. Pembahasan HAM mencakup instrumen hukum internasional, mekanisme perlindungan, dan isu-isu kontemporer seperti kesetaraan, kebebasan berekspresi, dan hak kelompok rentan. Perkuliahan menggabungkan pendekatan teoretis dan studi kasus untuk menganalisis interaksi antara demokrasi dan HAM, termasuk dampak globalisasi, digitalisasi, dan konflik sosial.

NO	KODE	DESKRIPSI
5	SIP60202	PERBANDINGAN SISTEM POLITIK Mata kuliah ini menganalisis berbagai bentuk sistem politik di dunia, termasuk demokrasi, otoritarianisme, totalitarianisme, dan sistem hibrida, dengan fokus pada struktur, fungsi, dan dinamika lembaga-lembaga politik. Mahasiswa akan mempelajari komponen-komponen utama sistem politik seperti suprastruktur politik (lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif) dan infrastruktur politik (partai politik, kelompok kepentingan, media, dan masyarakat sipil), serta proses pembuatan kebijakan dan distribusi kekuasaan. Perkuliahan juga membahas faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas dan perubahan sistem politik, termasuk budaya politik, partisipasi publik, dan pengaruh global.
6	SIP60205	ETIKA POLITIK Mata kuliah ini mengkaji prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai etika yang mendasari perilaku politik serta penyelenggaraan kekuasaan. Mahasiswa akan mengeksplorasi konsep-konsep kunci seperti keadilan, kebebasan, tanggung jawab, integritas, dan akuntabilitas dalam ranah politik, serta menganalisis dilema etis yang dihadapi oleh aktor-aktor politik. Pembahasan mencakup berbagai perspektif etika, mulai dari utilitarianisme, deontologi, hingga etika kebajikan, dan penerapannya dalam isu-isu kontemporer seperti korupsi, kebijakan publik, hak asasi manusia, dan konflik kepentingan.
7	SIP60301	TATA KELOLA PEMILU Mata kuliah <i>Tata Kelola Pemilu</i> membahas secara komprehensif tentang sistem, prinsip, dan praktik penyelenggaraan pemilihan umum dalam konteks demokrasi. Fokus utama diberikan pada kerangka hukum, kelembagaan, dan mekanisme penyelenggaraan pemilu yang menjamin keadilan, transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Mahasiswa akan mempelajari struktur kelembagaan penyelenggara pemilu (seperti KPU, Bawaslu, dan DKPP), sistem pemilu yang digunakan di berbagai negara, peran partai politik, pengawasan pemilu, serta tata kelola konflik dan pelanggaran pemilu. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya tata kelola pemilu yang inklusif, termasuk keterlibatan kelompok rentan seperti perempuan, disabilitas, dan masyarakat adat.
8	SIP60303	POLITIK LOKAL Mata Kuliah ini berisi pembahasan tentang berbagai fragmen politik ditingkatan lokal. Fragmen tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dari skema besar peta politik nasional, dimana urgensinya adalah berbasis pada unsur kelokalan, mikro dan ada dalam unit-unit yang lebih kecil. Kajian yang dimulai dari fragmen politik nasional, reformasi, desentralisasi menjadi narasi awal bagi peletakkan pondasi pengetahuan yang akan berlanjut dengan analisa pada level lokal yaitu pemerintahan daerah, pemilukada, aktor

NO	KODE	DESKRIPSI
		politik, organisasi lokal sebagai materi utama kajian politik lokal. Setelahnya fokus kajian akan dikembangkan pada analisis kasus-kasus seperti, korupsi, good governance dan gerakan civil society pada level lokal. Dari skema tersebut, diharapkan dapat memberi bekal mahasiswa dalam memahami situasi politik yang dekat yaitu lokalitas.
9	SIP60201	GERAKAN SOSIAL DAN POLITIK Mata kuliah ini membahas tentang gerakan sosial sebagai perilaku kolektif dengan memberikan perhatian terhadap kemunculan, pemeliharaan dan kemunduran gerakan sosial. Mahasiswa akan mempelajari hal tersebut dengan memahami konsep gerakan sosial, gerakan sosial dalam kajian sosiologi, konteks struktural, kemunculan, pemeliharaan, dan kemunduran gerakan sosial, mengapa orang terlibat dalam gerakan sosial, keberhasilan gerakan sosial, hingga strategisasi gerakan sosial.
10	SIP60304	EKONOMI POLITIK Mata kuliah ini akan mengkaji tentang definisi ekonomi politik, ekonomi politik liberal, ekonomi politik sosialisme, implementasi konsep dan teori ekonomi politik internasional, sehingga dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa/i dan memiliki kemampuan dalam mempresentasikan tentang teori, konsep dan aplikasi terhadap ekonomi politik.
11	SIP60203	STATISTIKA SOSIAL Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari konsep dan teknik statistik untuk menganalisis fenomena sosial. Sehingga mahasiswa mampu menjadikan statistika sosial dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah sosial, mengevaluasi kebijakan, dan mengukur kemajuan suatu masyarakat.
12	SIP60204	POLITIK KEAGAMAAN Mata kuliah ini akan membawa mahasiswa untuk mengkaji hubungan antara politik dan agama yang tidak dapat dipisahkan. Dengan memahami agama secara terminologi, negara dan agama. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memahami peran agama dalam sebuah negara dan bagaimana menempatkan agama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
13	SIP60316	POLITIK AGRARIA Mata kuliah ini mengkaji tentang agraria secara konsep dan teori guna memberi pemahaman kepada mahasiswa akan kedudukan agraria dalam ekonomi politik, hubungan manusia dengan agraria, pengaruh agraria pada kekuasaan politik, kebijakan agraria dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.
14	SIP60305	POLITIK GENDER

NO	KODE	DESKRIPSI
		Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana peran gender dalam politik, dengan penekanan pada konsep dasar, wacana dan perspektif gender, serta tokoh dan pemikirannya dalam studi gender. Selanjutnya, mata kuliah ini akan memberikan ruang diskusi kepada mahasiswa untuk mengamati, menganalisis dan mempresentasikan tentang berbagai wacana gender yang terkait dengan permasalahan sosial yang timbul akibat adanya ketidakadilan gender dan juga politik.
15	SIP60309	POLITIK ANGGARAN Mata kuliah ini mempelajari tentang bagaimana proses penyusunan anggaran yang mencakup pendapatan dan belanja Negara serta tujuan keuangan lainnya. Hal tersebut dilakukan dengan mengkaji tentang keputusan kekuasaan atas keuangan, melihat siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan atas keputusan tersebut, melihat dampak dari sebuah anggaran yang disusun dan diperuntukkan pada setiap program dan kegiatan.
16	SIP60310	KOMUNIKASI POLITIK Mata kuliah ini membahas peran komunikasi dalam konteks politik, mencakup konsep dasar, strategi, dan dampaknya pada dinamika politik modern, serta keterkaitan media, isu politik, dan partisipasi publik.
17	SIP60311	METODOLOGI PENELITIAN ILMU POLITIK (KUALITATIF) Mata kuliah Metodologi Penelitian Ilmu Politik (Kualitatif) membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan praktis tentang pendekatan kualitatif dalam menganalisis fenomena politik. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk mengeksplorasi paradigma interpretatif, desain penelitian seperti studi kasus, etnografi, dan analisis wacana, serta teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Pembahasan juga mencakup teknik analisis data kualitatif, isu etika dalam penelitian, serta tantangan-tantangan dalam memahami realitas politik yang kompleks dan kontekstual. Dengan pendekatan ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan melaksanakan penelitian politik yang mendalam, reflektif, dan bermakna.
18	SIP60315	ALOKASI KURSI DAN DAERAH PEMILIHAN Mata kuliah <i>Alokasi Kursi dan Daerah Pemilihan</i> membahas prinsip, teori, dan praktik dalam pembentukan daerah pemilihan serta pembagian alokasi kursi legislatif dalam sistem perwakilan politik. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dalam penataan distrik elektoral, termasuk prinsip proporsionalitas, keadilan representasi, dan efektivitas sistem pemilu. Teori-teori utama yang dibahas meliputi <i>Electoral Systems Theory</i> , <i>Districting Theory</i> , dan <i>Representation Theory</i> , serta konsep seperti <i>malapportionment</i> ,

NO	KODE	DESKRIPSI
		<i>gerrymandering</i> , dan <i>vote-value equality</i> . Referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain karya Arend Lijphart seperti <i>Electoral Systems and Party Systems</i> serta buku <i>The Handbook of Electoral System Choice</i> yang disunting oleh Josep Colomer. Mata kuliah ini juga mengkaji studi kasus dari berbagai negara, termasuk praktik alokasi kursi di Indonesia, guna memahami implikasi politik dan kebijakan dari pembentukan daerah pemilihan.
19	SIP60307	TEORI POLITIK Mata kuliah Teori Politik membahas pemikiran-pemikiran dasar dalam tradisi filsafat politik dan perkembangan teori politik modern hingga kontemporer. Mahasiswa akan mempelajari beragam perspektif teoritik mengenai kekuasaan, negara, keadilan, kebebasan, demokrasi, dan otoritas dari para pemikir klasik seperti Plato, Aristoteles, Hobbes, Locke, Rousseau, Marx, hingga pemikir modern seperti Rawls, Foucault, dan Habermas. Mata kuliah ini juga memperkenalkan mahasiswa pada pendekatan normatif dan positif dalam teori politik serta relevansinya dalam memahami fenomena politik kontemporer. Melalui kajian kritis terhadap teks-teks utama dan wacana politik, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analitis, argumentatif, dan reflektif terhadap realitas politik yang kompleks.
20	SIP60317	POLITIK PERKOTAAN Mata kuliah <i>Politik Perkotaan</i> membahas dinamika kekuasaan, kebijakan, dan konflik yang muncul dalam konteks pembangunan dan kehidupan di wilayah perkotaan. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana aktor-aktor seperti pemerintah, swasta, masyarakat sipil, dan kelompok marginal terlibat dalam perebutan ruang, akses layanan, serta perumusan kebijakan kota. Teori-teori utama yang dibahas meliputi <i>Urban Political Economy</i> , <i>Right to the City</i> (Henri Lefebvre), serta <i>Urban Regime Theory</i> dan <i>Growth Machine Theory</i> yang menjelaskan hubungan antara kekuasaan, kepentingan ekonomi, dan tata kelola kota. Buku-buku referensi penting antara lain <i>City of Quartz</i> oleh Mike Davis, <i>The Urban Question</i> oleh Manuel Castells, dan <i>Spaces of Neoliberalism</i> oleh Neil Brenner dan Nik Theodore. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa menganalisis kota sebagai arena politik yang kompleks, serta memahami tantangan seperti ketimpangan, gentrifikasi, penggusuran, dan eksklusivitas sosial dalam konteks urbanisasi global.
21	SIP60319	SISTEM POLITIK INDONESIA Subjek utama mata kuliah Sistem Politik Indonesia adalah konsep sistem politik, elemen-elemen pokok sistem politik, pengenalan sistem politik, pemikiran pendekatan analisis sistem politik, unit-unit sistem politik, lingkungan sistem politik, pendekatan struktural fungsional Gabriel A. Almond, lingkungan kapabilitas, analisis

NO	KODE	DESKRIPSI
		struktural fungsional terhadap sistem politik, fungsi input output lingkungan dalam: budaya politik dan partisipasi politik, kelompok kepentingan, partai politik dan prospek sistem politik indonesia.
22	SIP60321	POLITIK DESENTRALISASI Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan teori penyerahan sebagian atau seluruh kekuasaan, kewenangan, dan tanggung jawab dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Pembelajaran juga dilengkapi dengan mengkaji sejarah, tujuan, serta bagaimana desentralisasi dapat memberikan keuntungan bagi kelas-kelas yang berkuasa baik di pusat maupun lokal.
23	SIP60312	METODOLOGI PENELITIAN ILMU POLITIK (KUANTITATIF) Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai pendekatan kuantitatif dalam penelitian ilmu politik, termasuk desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis statistik dasar hingga menengah. Mahasiswa akan diajak untuk mengidentifikasi masalah politik yang dapat diuji secara kuantitatif, menyusun hipotesis, menentukan variabel dan indikator, serta memilih metode survei atau eksperimen yang sesuai. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya validitas dan reliabilitas instrumen, serta kemampuan mengoperasikan perangkat lunak statistik (seperti SPSS, PSPP, atau JASP) dalam menganalisis data politik secara sistematis dan objektif. Mahasiswa akan diberikan latihan praktis dalam merancang instrumen kuantitatif, mengolah data survei, dan menyajikan hasil penelitian dalam format akademik yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
24	SIP60318	POLITIK LINGKUNGAN DAN SUMBER DAYA ALAM Mata kuliah <i>Politik Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Perkotaan</i> mengkaji bagaimana persoalan lingkungan dan pengelolaan sumber daya di wilayah perkotaan dipengaruhi oleh relasi kuasa, kebijakan publik, dan kepentingan ekonomi-politik. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teori kritis seperti <i>Political Ecology</i> , <i>Urban Environmental Justice</i> , dan <i>Ecological Modernization Theory</i> untuk memahami konflik atas ruang, air, energi, dan udara di tengah urbanisasi yang cepat. Isu-isu seperti pencemaran, perubahan iklim, pengelolaan sampah, ketimpangan akses terhadap ruang hijau, serta privatisasi sumber daya alam dibahas dalam konteks tata kelola kota yang adil dan berkelanjutan. Referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>The Politics of the Environment</i> oleh Neil Carter, <i>Uneven Development</i> oleh Neil Smith, dan <i>Environmental Justice and the City</i> oleh Julian Agyeman. Mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk melihat kota sebagai ruang ekologi-politik yang sarat konflik dan

NO	KODE	DESKRIPSI
		menantang ide pembangunan yang eksploitatif terhadap lingkungan dan kelompok rentan.
25	SIP60320	PELEMBAGAAN PARTAI POLITIK Mata kuliah <i>Pelembagaan Partai Politik</i> membahas proses bagaimana partai politik berkembang menjadi institusi yang stabil, berakar dalam masyarakat, dan memiliki struktur serta aturan yang mapan dalam sistem politik. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori utama seperti <i>Party Institutionalization Theory</i> (Mainwaring & Scully), <i>Cartel Party Theory</i> (Katz & Mair), serta konsep <i>programmatic vs clientelistic linkage</i>. Fokus kajian mencakup dimensi kelembagaan partai seperti organisasi internal, kontinuitas ideologi, loyalitas pemilih, dan otonomi terhadap kekuasaan negara. Referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>Building Democratic Institutions</i> oleh Scott Mainwaring dan Timothy Scully, <i>Political Parties: Organization and Power</i> oleh Angelo Panebianco, serta <i>Democracy and the Cartelization of Political Parties</i> oleh Richard Katz dan Peter Mair. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diajak memahami tantangan pelembagaan partai di negara-negara demokrasi baru, termasuk di Indonesia, serta implikasinya terhadap kualitas demokrasi dan representasi politik.
26	SIP60322	KAJIAN INTERMEDIARY DAN AGENSI POLITIK Mata kuliah <i>Kajian Intermediary dan Agensi Politik</i> membahas peran aktor-aktor perantara dalam sistem politik—seperti partai politik, kelompok kepentingan, media, dan organisasi masyarakat sipil yang menjembatani antara negara dan warga negara. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana agensi politik dijalankan oleh aktor-aktor ini dalam membentuk opini publik, mempengaruhi kebijakan, serta mengorganisir partisipasi politik. Teori-teori yang menjadi dasar kajian meliputi <i>Agency Theory</i>, <i>Political Mediation Theory</i>, serta <i>Civil Society Theory</i> (Habermas, Gramsci). Mata kuliah ini juga mengulas bagaimana kekuasaan dan representasi diproduksi dan dinegosiasikan melalui relasi sosial dan institusional. Buku-buku rujukan penting antara lain <i>Between Facts and Norms</i> oleh Jürgen Habermas, <i>Contentious Politics</i> oleh Charles Tilly dan Sidney Tarrow, serta <i>The Logic of Connective Action</i> oleh Lance Bennett dan Alexandra Segerberg. Mahasiswa diajak untuk memahami kompleksitas politik kontemporer melalui lensa agensi dan perantara yang memainkan peran strategis dalam demokrasi modern.
27	SIP60323	MEDIA DAN POLITIK Mata kuliah <i>Media dan Politik</i> membahas hubungan timbal balik antara media massa dan proses politik dalam konteks demokrasi, kekuasaan, dan pembentukan opini publik. Mahasiswa akan

NO	KODE	DESKRIPSI
		mempelajari bagaimana media berperan sebagai aktor politik, arena kontestasi wacana, serta instrumen dalam membentuk persepsi, mobilisasi, dan legitimasi politik. Teori-teori utama yang dikaji meliputi <i>Agenda-Setting Theory</i> , <i>Framing Theory</i> , <i>Mediatization of Politics</i> , dan <i>Political Communication Theory</i> . Isu-isu seperti propaganda, disinformasi, politik identitas, serta peran media sosial dalam demokrasi digital juga menjadi bagian penting dalam pembahasan. Referensi utama antara lain <i>Mediatized Politics</i> oleh Jesper Strömbäck, <i>Manufacturing Consent</i> oleh Edward S. Herman dan Noam Chomsky, serta <i>Media and Politics in a Globalizing World</i> oleh Alexa Robertson. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk secara kritis menganalisis dinamika kekuasaan dalam komunikasi politik dan tantangan yang dihadapi oleh media dalam menjaga ruang publik yang demokratis.
28	SIP60324	KEBIJAKAN PUBLIK Mata kuliah <i>Kebijakan Publik</i> mengkaji proses perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk menangani masalah sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teori terkait kebijakan publik seperti <i>Multiple Streams Framework</i> , <i>Punctuated Equilibrium Theory</i> , dan <i>Policy Cycle Model</i> , yang membantu menjelaskan bagaimana kebijakan dihasilkan, diterima, dan dipengaruhi oleh aktor-aktor politik. Fokus pembahasan mencakup analisis konteks politik, kepentingan, dan lembaga dalam setiap tahap kebijakan, serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Buku-buku rujukan utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>Public Policy: Politics, Analysis, and Alternatives</i> oleh Michael E. Kraft dan Scott R. Furlong, <i>The Policy Making Process</i> oleh Charles E. Lindblom, serta <i>Agendas, Alternatives, and Public Policies</i> oleh John W. Kingdon. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami kompleksitas kebijakan publik dan bagaimana kebijakan dapat diubah untuk mencapai tujuan sosial yang lebih baik.
29	SIP60306	DESAIN PENELITIAN ILMU POLITIK Mata kuliah <i>Desain Penelitian Ilmu Politik</i> mengajarkan mahasiswa tentang cara merancang penelitian ilmiah yang sistematis dalam konteks ilmu politik, dengan fokus pada pengembangan pertanyaan penelitian, metode pengumpulan data, serta analisis yang tepat. Mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis desain penelitian, seperti penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran, serta teori-teori yang mendasarinya, termasuk <i>Social Science Research Design</i> , <i>Causality and Inference</i> , serta <i>Comparative Politics Research</i> . Pembahasan mencakup cara merumuskan hipotesis, memilih teknik sampling, serta penggunaan instrumen seperti survei, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan data politik yang relevan. Buku referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>Research Methods</i>

NO	KODE	DESKRIPSI
		<i>in Political Science</i> oleh David E. Campbell, <i>Designing Social Inquiry</i> oleh Gary King, Robert Keohane, dan Sidney Verba, serta <i>The Craft of Research</i> oleh Wayne C. Booth, Gregory G. Colomb, dan Joseph M. Williams. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan melaksanakan penelitian yang valid, reliabel, dan relevan dalam studi ilmu politik.
30	SIP60325	MARKETING POLITIK Mata kuliah <i>Marketing Politik</i> membahas strategi dan teknik pemasaran yang diterapkan dalam konteks politik, baik untuk kampanye politik, partai politik, maupun individu yang terlibat dalam arena politik. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori pemasaran seperti <i>Political Branding</i> , <i>Voter Segmentation</i> , dan <i>Political Communication</i> , serta konsep-konsep seperti <i>message framing</i> , <i>media strategy</i> , dan <i>electoral marketing</i> . Fokus pembahasan mencakup pengembangan citra politik, penggunaan media sosial, serta strategi komunikasi untuk mempengaruhi opini publik dan meningkatkan daya tarik pemilih. Buku-buku rujukan utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>The Political Marketing Game</i> oleh Jennifer Lees-Marshment, <i>Political Communication</i> oleh Denis McQuail, dan <i>Marketing for Political Campaigns</i> oleh Lynda Lee Kaid. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang bagaimana politik modern membutuhkan strategi pemasaran yang efektif untuk memenangkan pemilihan dan membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemilih.
31	SIP60326	ELITE POLITIK Mata kuliah <i>Elite Politik</i> membahas peran dan pengaruh kelompok elit dalam proses politik, baik dalam pembuatan kebijakan, pembentukan opini publik, maupun dinamika kekuasaan dalam sistem politik. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori utama seperti <i>Elite Theory</i> oleh Vilfredo Pareto dan Gaetano Mosca, <i>Power Elite Theory</i> oleh C. Wright Mills, serta konsep <i>Class and Power</i> dalam politik. Fokus kajian mencakup bagaimana elit, baik politik, ekonomi, maupun sosial, mempengaruhi keputusan-keputusan politik dan mempertahankan dominasi mereka dalam masyarakat. Buku-buku referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>The Power Elite</i> oleh C. Wright Mills, <i>Elite Theory</i> oleh Robert Michels, dan <i>Political Elites</i> oleh John Higley dan Michael G. Burton. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk menganalisis struktur kekuasaan dan ketimpangan dalam distribusi sumber daya politik di berbagai sistem pemerintahan.
32	SIP60327	PLURALISME DAN MULTIKULTURALISME Mata kuliah <i>Pluralisme dan Multikulturalisme</i> dalam program studi Ilmu Politik mengkaji konsep dan dinamika hubungan antar kelompok dalam masyarakat yang majemuk, baik dari sisi politik,

NO	KODE	DESKRIPSI
		sosial, maupun budaya. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori pluralisme, seperti <i>Pluralism Theory</i> oleh Robert Dahl, serta teori multikulturalisme yang menekankan pentingnya pengakuan dan penghormatan terhadap keragaman budaya dalam struktur politik. Pembahasan mencakup isu-isu seperti hak minoritas, kebijakan integrasi, serta tantangan-tantangan dalam mengelola keberagaman dalam konteks negara bangsa. Buku-buku referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>The Theory of Pluralist Democracy</i> oleh Robert A. Dahl, <i>Multiculturalism</i> oleh Will Kymlicka, dan <i>Multiculturalism and the Politics of Recognition</i> oleh Charles Taylor. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk memahami bagaimana pluralisme dan multikulturalisme mempengaruhi struktur politik dan kebijakan sosial di berbagai negara.
33	SIP60330	POLITIK PERBURUHAN (Peminatan Politik Lokal) Mata kuliah <i>Politik Perburuan</i> membahas hubungan antara politik dan isu-isu terkait perburuan, konservasi alam, serta hak-hak masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya alam. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori seperti <i>Environmental Politics</i>, <i>Political Ecology</i>, dan <i>Common-Pool Resource Theory</i> untuk memahami dinamika kekuasaan, kebijakan, serta konflik yang muncul terkait pengelolaan flora dan fauna, khususnya dalam konteks perburuan liar dan upaya pelestariannya. Pembahasan mencakup peran negara, lembaga internasional, organisasi masyarakat sipil, serta masyarakat adat dalam mengatur dan mengawasi perburuan serta perlindungan terhadap spesies yang terancam punah. Buku-buku referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>The Politics of the Earth</i> oleh John S. Dryzek, <i>Political Ecology</i> oleh Paul Robbins, dan <i>The Globalization of Environmental Politics</i> oleh John Vogler. Mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami tantangan dalam mengatur perburuan dan konservasi dalam kerangka politik global yang melibatkan berbagai aktor dan kepentingan.
34	SIP60331	POLITIK PERDESAAN (Peminatan Politik Lokal) Mata kuliah <i>Politik Perdesaan</i> mengkaji dinamika politik yang terjadi di wilayah pedesaan, dengan fokus pada hubungan antara masyarakat, pemerintahan, dan pembangunan. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori seperti <i>Rural Development Theory</i>, <i>Political Economy of Rural Areas</i>, dan <i>Peasant Politics</i> untuk memahami bagaimana kebijakan pembangunan dan politik lokal mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi di desa. Pembahasan mencakup isu-isu seperti ketimpangan pembangunan, peran agraria, pemberdayaan masyarakat, serta konflik agraria yang sering muncul di wilayah pedesaan. Buku-buku referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>The Politics of Rural Development</i> oleh Robert Chambers, <i>Peasant Politics</i> oleh Jean-Paul Marthoz, dan <i>Rural Sociology</i> oleh Jan Douwe van der Ploeg. Melalui mata kuliah ini,

NO	KODE	DESKRIPSI
		mahasiswa diajak untuk menganalisis peran politik dalam mengatasi tantangan pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan, serta bagaimana kebijakan dapat mendorong pemerataan dan keadilan sosial di wilayah pedesaan.
35	SIP60329	GENDER DAN REPRESENTASI (Peminatan HAM dan Gender) Mata kuliah <i>Gender dan Representasi</i> mengkaji bagaimana gender diproduksi dan dipersepsikan dalam berbagai bentuk representasi, baik dalam media, politik, budaya, maupun institusi sosial. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori utama seperti <i>Gender Performative Theory</i> oleh Judith Butler, <i>Feminist Theory</i> oleh Simone de Beauvoir dan bell hooks, serta <i>Postcolonial Feminism</i> untuk memahami bagaimana norma gender membentuk identitas dan peran sosial. Pembahasan juga mencakup bagaimana representasi gender memengaruhi hubungan kekuasaan, struktur sosial, dan kebijakan publik, serta tantangan dalam mencapai kesetaraan gender dalam berbagai sektor. Buku-buku referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>Gender Trouble</i> oleh Judith Butler, <i>The Second Sex</i> oleh Simone de Beauvoir, dan <i>Feminism is for Everybody</i> oleh bell hooks. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk menganalisis pengaruh representasi gender dalam menciptakan ketidaksetaraan dan bagaimana hal ini dapat diubah untuk mencapai masyarakat yang lebih inklusif dan adil.
36	SIP60333	HAM DAN MASYARAKAT ADAT (Peminatan HAM dan Gender) Mata kuliah <i>Hak Asasi Manusia (HAM) dan Masyarakat Adat</i> membahas kaitan antara perlindungan hak asasi manusia dan perjuangan masyarakat adat dalam mempertahankan hak-hak mereka atas tanah, budaya, dan identitas. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori terkait HAM seperti <i>Theories of Human Rights</i> , <i>Indigenous Rights</i> , dan <i>Critical Theory</i> yang fokus pada ketidakadilan yang dialami oleh masyarakat adat dalam konteks globalisasi dan modernisasi. Pembahasan mencakup hak-hak ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat adat, serta tantangan dalam mengakui dan melindungi hak mereka di tingkat nasional dan internasional. Buku-buku referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>Indigenous Peoples, Customary Law and Human Rights</i> oleh Claire Charters, <i>The Rights of Indigenous Peoples</i> oleh S. James Anaya, dan <i>Human Rights and the Protection of Minorities</i> oleh Jack Donnelly. Mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami dinamika perjuangan masyarakat adat dalam konteks hak asasi manusia dan bagaimana kebijakan publik serta hukum internasional dapat memainkan peran dalam perlindungan hak-hak mereka.
37	SIP60328	PARAMETER PEMILU DEMOKRATIS (Peminatan TKP) Mata kuliah <i>Parameter Pemilu Demokratis</i> membahas berbagai kriteria dan indikator yang digunakan untuk menilai apakah pemilu

NO	KODE	DESKRIPSI
		dapat dikatakan demokratis, adil, dan bebas. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori seperti <i>Electoral Integrity</i> , <i>Democratic Representation</i> , dan <i>Electoral Systems Theory</i> untuk memahami elemen-elemen penting dalam penyelenggaraan pemilu, termasuk transparansi, inklusivitas, partisipasi politik, dan akuntabilitas. Pembahasan juga mencakup tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pemilu, seperti kecurangan, manipulasi media, pembatasan hak pilih, dan masalah penghitungan suara. Buku-buku referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>Electoral Integrity</i> oleh Pippa Norris, <i>The Democracy Sourcebook</i> yang disunting oleh Robert A. Dahl, <i>Elections and Democracy</i> oleh Arend Lijphart, dan <i>The Right to Have Rights</i> oleh Hannah Arendt. Mata kuliah ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai elemen-elemen yang membentuk pemilu yang demokratis dan bagaimana hal itu memengaruhi kualitas demokrasi di suatu negara.
38	SIP60332	PERENCANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN PEMILU (Peminatan TKP) Mata kuliah <i>Perencanaan Program dan Anggaran Pemilu</i> mengkaji proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan anggaran dalam penyelenggaraan pemilu yang efektif dan efisien. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori terkait <i>Public Financial Management</i>, <i>Program Evaluation</i>, dan <i>Budgeting for Public Policy</i> untuk memahami bagaimana program pemilu dirancang, dibiayai, dan dievaluasi, serta pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran. Pembahasan juga mencakup aspek teknis, seperti perencanaan logistik, distribusi dana, serta koordinasi antar lembaga pemerintah dan pihak terkait untuk memastikan pemilu yang berjalan lancar. Buku-buku referensi utama dalam mata kuliah ini antara lain <i>Public Budgeting Systems</i> oleh Robert D. Lee Jr., <i>The Politics of Public Budgeting</i> oleh Irene S. Rubin, dan <i>Public Financial Management</i> oleh Andrew Graham. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk memahami tantangan dalam merencanakan dan mengelola anggaran pemilu, serta dampaknya terhadap penyelenggaraan pemilu yang bebas, adil, dan transparan.
39	SIP60206	SISTEM HUKUM INDONESIA Mata kuliah <i>Sistem Hukum Indonesia</i> membahas secara komprehensif struktur, prinsip, dan karakteristik sistem hukum yang berlaku di Indonesia. Mahasiswa akan mempelajari sejarah perkembangan hukum di Indonesia, termasuk pengaruh sistem hukum adat, hukum Islam, dan hukum Barat (civil law). Selain itu, dibahas pula struktur kelembagaan hukum, sumber-sumber hukum, asas-asas hukum nasional, serta peran konstitusi dan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum Indonesia. Mata kuliah ini juga membahas dinamika pembentukan hukum, sistem peradilan, serta tantangan

NO	KODE	DESKRIPSI
		dan prospek pembaruan hukum di Indonesia dalam konteks negara hukum dan demokrasi.
40	SIP60334	POLITIK GLOBAL Mata kuliah Politik Global mengkaji dinamika politik lintas batas negara yang melibatkan aktor-aktor negara dan non-negara dalam sistem internasional. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana kekuasaan, kepentingan, dan nilai-nilai global diproduksi, dinegosiasikan, dan diperebutkan dalam konteks globalisasi. Topik yang dibahas meliputi globalisasi ekonomi, konflik dan keamanan internasional, peran organisasi internasional, perubahan iklim, migrasi global, politik identitas, dan transformasi tatanan dunia. Mata kuliah ini juga memperkenalkan pendekatan teoritik dan analitis terhadap politik global, seperti realisme, liberalisme, marxisme, konstruktivisme, hingga pendekatan kritis dan poskolonial.

L. PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta ini merupakan hasil dari proses evaluasi, kajian akademik, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa pengguna lulusan, serta pihak fakultas dan universitas. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tantangan zaman, memperkuat identitas keilmuan ilmu politik, serta menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, demokratis, pluralis, dan partisipatoris.

Dengan mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya dalam hal pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE), kurikulum ini memberikan ruang bagi pengembangan kompetensi multidimensi, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Kurikulum ini juga dirancang adaptif terhadap perubahan sosial-politik, perkembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks.

Diharapkan implementasi kurikulum ini dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang bermutu, transformatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan negara. Evaluasi dan pengembangan kurikulum akan terus dilakukan secara berkala guna memastikan ketercapaian tujuan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.



**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

KURIKULUM PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GEOGRAFI-S1

2025

SAMBUTAN DEKAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku kurikulum ini disusun sebagai pedoman akademik dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi-S1. Penyusunan kurikulum ini berlandaskan pada visi, misi, dan tujuan UNY serta FISIP, dengan tetap mengacu pada perkembangan keilmuan geografi, kebutuhan dunia kerja, serta dinamika global dalam pendidikan tinggi.

Dasar pengembangan kurikulum ini merujuk pada **Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi**, yang menekankan pentingnya pencapaian *learning outcomes* atau capaian pembelajaran lulusan melalui pendekatan berbasis OBE (*Outcome-Based Education*), dan Panduan Pengembangan Kurikulum UNY tahun 2025.

Kami berharap kurikulum ini dapat menjadi acuan yang solid bagi sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dan berkualitas. Selain itu, buku ini diharapkan dapat memperkuat posisi Program Studi Pendidikan Geografi-S1 dalam mencetak lulusan yang unggul, profesional, berdaya saing, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun, dosen, mitra, serta pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan berharga dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan geografi di Indonesia.

Yogyakarta, 27 Mei 2025
Koordinator Program Studi
Pendidikan Geografi-S1

Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, M.Pd

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Pendidikan Geografi-S1
Ijin Pendirian : September 1965
Peringkat Akreditasi : Unggul
Nomor Sertifikat Akreditasi : 273/SK/LAMDIK/Ak/S/III/2025
Ketua Program Studi : Dr. Nurul Khotimah, M.Si
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Karangmalang Yogyakarta 55281

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	2
1. Landasan Filosofis	2
2. Landasan Sosiologis	2
3. Landasan Psikologis	3
4. Landasan Historis	4
5. Landasan Yuridis	5
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS..	6
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	6
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi FISHIPOL	9
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	11
KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI-S1	15
A. RASIONAL	15
B. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	16
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	16
2. Rumusan Perubahan Kurikulum	18
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI	22
1. Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Geografi-S1	22
2. Misi Program Studi Pendidikan Geografi-S1	22
3. Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi-S1	22
4. Strategi Program Studi Pendidikan Geografi-S1	24
D. PROFIL LULUSAN	24
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	24
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	25
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	26

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	26
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi-S1	28
3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan.....	28
F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH	29
1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	29
2. Penetapan mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi	30
3. Pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL	32
4. Penetapan Besarnya SKS	34
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	34
H. PROSES PEMBELAJARAN	39
A. PROSES PBL (PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROSES PBL)	41
I. PENILAIAN	42
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	45
1. Penetapan.....	45
2. Pelaksanaan	46
3. Evaluasi	46
4. Pengendalian.....	47
5. Peningkatan	47
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	47
L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	64
M. PENUTUP	0
LAMPIRAN	1
Daftar Mata Kuliah.....	1
Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	17
Tabel 2. Dimensi Perubahan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	18
Tabel 3. Ekuivalensi Kurikulum.....	21
Tabel 4. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Program Studi	23
Tabel 5. Kesesuaian TPP Pendidikan Geografi-S1 dengan Deskriptor KKNI Level 6 ..	23
Tabel 6. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Lulusan	25
Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi-S1	25
Tabel 8. CPL Program Studi Pendidikan Geografi-S1.....	27
Tabel 9. Identifikasi Struktur CPL Berdasarkan Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks.....	27
Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan TPP	28
Tabel 11. Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan.....	29
Tabel 12. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian	29
Tabel 13. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi	31
Tabel 14. Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL	32
Tabel 15. Kelompok Mata Kuliah dan Besaran SKS	35
Tabel 16. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Geografi-S1	37
Tabel 17. Komponen penilaian.....	43
Tabel 18. Konversi dan bobot nilai	44
Tabel 19. Predikat Kelulusan.....	45

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kurikulum merupakan instrumen fundamental dalam sistem pendidikan tinggi yang menentukan arah, isi, dan strategi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan institusional. Dalam konteks globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika sosial-ekologis yang semakin kompleks, Program Studi Pendidikan Geografi-S1 dituntut untuk mengembangkan kurikulum yang adaptif, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Geografi sebagai disiplin keilmuan memiliki peran strategis dalam memahami dan mengelola hubungan antara manusia dan lingkungannya. Pendidikan Geografi di tingkat perguruan tinggi tidak hanya bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan akademik dan keterampilan spasial, tetapi juga membentuk karakter dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan, kebencanaan, ketahanan wilayah, dan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 harus mencerminkan integrasi antara aspek keilmuan, pedagogik, serta kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada **Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi**, yang menekankan pentingnya capaian pembelajaran lulusan berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan implementasi sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari Universitas Negeri Yogyakarta, penyusunan kurikulum juga mengacu pada **Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025**, yang menekankan pentingnya integrasi antara keilmuan, kebutuhan industri, dan penguatan karakter dalam kerangka pendidikan transformatif. Panduan ini menjadi pedoman dalam merancang struktur kurikulum, capaian pembelajaran, serta strategi implementasi kurikulum agar selaras dengan visi universitas dan perkembangan dunia pendidikan.

Melalui pembaruan kurikulum ini, Program Studi Pendidikan Geografi-S1 berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik yang kuat, keterampilan profesional sebagai calon pendidik dan praktisi geografi, serta nilai-nilai kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepekaan sosial. Kurikulum ini

diharapkan mampu menjadi landasan bagi proses pembelajaran yang bermakna, inovatif, dan kontekstual dalam menjawab tantangan lokal, nasional, maupun global.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pendidikan tinggi di Indonesia diarahkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian yang utuh. Kurikulum disusun berdasarkan nilai-nilai dasar Pancasila dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menekankan pengembangan potensi peserta didik secara holistik melalui pendekatan ilmiah, kreatif, dan kontekstual.

Geografi sebagai disiplin ilmu bersifat integratif dan holistik dalam memahami hubungan antara manusia dan lingkungannya. Filsafat keilmuan geografi berakar pada pemahaman tentang ruang, tempat, dan keterkaitan antara fenomena fisik dan sosial secara spasial. Oleh karena itu, kurikulum dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam memahami keruangan (*spatial thinking*), pemetaan, serta pengelolaan lingkungan dan wilayah secara berkelanjutan.

Kurikulum Pendidikan Geografi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu dan keterampilan geografi, tetapi juga memiliki karakter kuat, inovatif dan berdampak pada pembangunan bangsa.

Landasan filosofis ini menjadi fondasi dalam pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perubahan global, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta mampu memfasilitasi pengembangan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa secara utuh.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam penyusunan kurikulum berkaitan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang relevan dengan dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan hidup. Kurikulum tidak hanya menjadi cerminan perkembangan keilmuan, tetapi juga harus mampu menjawab

tantangan dan kebutuhan nyata masyarakat di berbagai level, baik lokal, nasional, maupun global.

Masyarakat Indonesia saat ini menghadapi berbagai persoalan sosial dan lingkungan seperti perubahan iklim, urbanisasi, bencana alam, degradasi lingkungan, ketimpangan wilayah, serta konflik sumber daya. Permasalahan-permasalahan tersebut memerlukan solusi berbasis pada pemahaman spasial, analisis keruangan, dan pendekatan interdisipliner yang merupakan bagian dari kompetensi utama dalam bidang geografi.

Sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK), Program Studi Pendidikan Geografi-S1 Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tanggung jawab untuk mencetak calon-calon pendidik dan akademisi yang tidak hanya menguasai konten keilmuan geografi, tetapi juga mampu mengaktualisasikan pengetahuan tersebut dalam konteks sosial dan kultural masyarakat. Lulusan diharapkan menjadi agen perubahan yang mampu memberdayakan masyarakat melalui pendidikan, pemetaan partisipatif, dan advokasi isu-isu pembangunan berkelanjutan berbasis keruangan.

Kurikulum ini juga disusun sebagai respons terhadap perkembangan masyarakat yang semakin kompleks dan menuntut lulusan yang adaptif, kolaboratif, dan mampu bekerja lintas sektor. Kebutuhan dunia kerja saat ini tidak hanya menekankan penguasaan keilmuan secara konseptual, tetapi juga keterampilan praktis, kemampuan komunikasi, kerja tim, pemanfaatan teknologi geospasial, serta sensitivitas terhadap konteks sosial dan budaya.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam penyusunan kurikulum berkaitan dengan pemahaman terhadap karakteristik, potensi, dan kebutuhan perkembangan peserta didik sebagai individu yang unik. Kurikulum harus dirancang dengan mempertimbangkan aspek-aspek psikologis mahasiswa sebagai pembelajar dewasa yang sedang berada dalam tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang kompleks.

Mahasiswa program sarjana umumnya berada pada fase perkembangan dewasa awal, yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan berpikir abstrak,

kritis, reflektif, serta kebutuhan untuk membangun identitas diri dan kemandirian. Oleh karena itu, kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 dirancang untuk memfasilitasi perkembangan tersebut melalui strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, eksplorasi mandiri, pemecahan masalah, serta kolaborasi sosial.

Prinsip-prinsip belajar yang diterapkan dalam kurikulum ini merujuk pada teori-teori psikologi pendidikan, seperti konstruktivisme, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan interaksi sosial. Selain itu, pendekatan humanistik digunakan untuk memperhatikan pengembangan potensi diri, minat, nilai, dan motivasi intrinsik mahasiswa.

Kurikulum juga mengakomodasi prinsip diferensiasi, dengan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan minat, gaya belajar, dan tujuan karier mereka. Hal ini selaras dengan pendekatan *student-centered learning* yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Kurikulum Pendidikan Geografi diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, menantang, dan bermakna, serta mampu mendorong mahasiswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learners*) yang berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

4. Landasan Historis

Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi jenjang Sarjana UNY tidak terlepas dari perjalanan panjang institusi ini dalam mengembangkan pendidikan dan keilmuan di bidang geografi.

Program Studi Pendidikan Geografi sendiri merupakan bagian dari Fakultas Ilmu Sosial, yang sebelumnya dikenal sebagai Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) pada masa IKIP. Perubahan nama dan struktur fakultas ini mencerminkan penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Program Studi Pendidikan Geografi memiliki tanggung jawab untuk mencetak calon-calon pendidik dan akademisi yang tidak hanya menguasai konten keilmuan geografi, tetapi juga mampu mengaktualisasikan pengetahuan tersebut dalam konteks sosial dan kultural masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman dan dinamika global, kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi terus mengalami pembaruan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Pembaruan ini juga didasarkan pada kebijakan nasional, seperti Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik yang kuat, keterampilan profesional sebagai calon pendidik dan praktisi geografi, serta nilai-nilai kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepekaan sosial.

5. Landasan Yuridis

Landasan yuridis merupakan dasar hukum yang digunakan dalam menyusun kurikulum agar selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tingkat nasional maupun internal institusi. Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 Universitas Negeri Yogyakarta mengacu pada berbagai regulasi resmi sebagai berikut:

- a. **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi**, yang menjadi dasar hukum utama penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Undang-undang ini menegaskan pentingnya pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, jaminan mutu, relevansi pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta otonomi perguruan tinggi dalam mengelola pendidikan.
- b. **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan**, yang memuat ketentuan tentang standar kompetensi lulusan, isi, proses, penilaian, dosen dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang wajib dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan, termasuk pendidikan tinggi.
- c. **Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi**, yang menjadi acuan utama dalam penyusunan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, dengan menekankan pada pencapaian capaian pembelajaran lulusan, pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas, dan penguatan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi.

- d. **Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi**, sebagai panduan dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum untuk program akademik, vokasi, dan profesi di semua jenjang pendidikan tinggi.
- e. **Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025**, yang menjadi pedoman internal universitas dalam mengembangkan kurikulum yang integratif, transformatif, dan adaptif terhadap perubahan global, selaras dengan visi UNY sebagai universitas kependidikan berkelas dunia yang inovatif, unggul, dan berkarakter.
- f. **Statuta Universitas Negeri Yogyakarta**, sebagai landasan normatif yang mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan institusi, termasuk arah dan tujuan pengembangan kurikulum di tingkat program studi.

Dengan mengacu pada dasar-dasar hukum tersebut, kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 dirancang untuk menjamin ketercapaian standar mutu pendidikan tinggi, keterkaitan antara capaian pembelajaran dan kebutuhan dunia nyata, serta kepatuhan terhadap kerangka hukum nasional yang berlaku. Hal ini sekaligus menjamin akuntabilitas dan kredibilitas institusi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

Visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi-S1 Pendidikan Geografi mengacu pada visi, misi, tujuan, strategi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan visi, misi, tujuan, strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UNY, yang dirumuskan berikut ini:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

b. Visi

Visi UNY adalah menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

c. Misi

Misi UNY adalah:

- 1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;

- 2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional; dan
- 5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

d. Tujuan

Tujuan UNY adalah:

- 1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

e. Strategi

Untuk mencapai tujuan, dirumuskan strategi sebagai berikut:

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY.

Penjabaran dari kualitas meliputi:

a) Peningkatan kurikulum

Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.

b) Pengembangan dosen

Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.

c) Fasilitas penunjang

Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.

d) Penelitian dan pengembangan

Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

a) Keterkaitan dengan industri

Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.

b) Program pengabdian masyarakat

Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.

c) Pendidikan berkelanjutan

Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

3) Daya Saing

Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

a) Akreditasi dan ranking

Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.

b) Kerja sama internasional

Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.

c) Peningkatan kompetensi mahasiswa

Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

4) Akses Beradilan

Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa, melibatkan:

- a) Beasiswa dan bantuan keuangan
Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
 - b) Penerimaan yang adil
Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
 - c) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.
- 5) Efisiensi
- Efisiensi mengacu pada penggunaan sumberdaya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal, termasuk:
- a) Manajemen keuangan yang bertanggung jawab
Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
 - b) Optimalisasi proses
Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.
 - c) Pengawasan dan evaluasi
Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi FISIP

- a. Visi
Visi FISIP adalah menjadi fakultas kependidikan dan non kependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- b. Misi
Untuk mencapai visi FISIP, ditetapkan misi sebagai berikut:
 - 1) menyelenggarakan pendidikan kependidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
 - 2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pendidikan dan nonkependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
 - 3) menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;

- 4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional; dan
- 5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Semua misi tersebut mengarah pada tujuan sebagai berikut:

- 1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif;
- 2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional; dan
- 5) terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

d. Strategi

Untuk mengaktualisasikan visi, misi, dan tujuan FISIP, telah dirumuskan strategi pencapaian dengan rentang waktu 2026-2030 sebagai berikut:

- 1) meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
- 2) meningkatkan kinerja penelitian;
- 3) meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen;
- 4) meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
- 5) rekognisi kepakaran;
- 6) meningkatkan kualitas kemahasiswaan;
- 7) menguatkan kapasitas inovatif;
- 8) mewujudkan tata pamong yang baik; dan
- 9) meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan awal dimulai dengan analisis kebutuhan (*need assesment*), yang dikenal juga sebagai sinyal pasar (*market signal*). Tahapan analisis kebutuhan bertujuan untuk memahami kebutuhan pasar kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, serta relevansi kurikulum dengan visi dan misi institusi pendidikan. Analisis kebutuhan dilakukan program studi melalui identifikasi apakah kurikulum yang ada telah memenuhi standar yang direncanakan, baik dari aspek akademik maupun kebutuhan dunia kerja.

Tracer study yang dilakukan untuk melacak jejak lulusan program studi dalam dunia kerja merupakan bagian penting dalam tahapan analisis kebutuhan. Data yang diperoleh dari *tracer study* memberikan gambaran nyata mengenai relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Alumni yang telah bekerja memiliki perspektif spesifik bagaimana kurikulum yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dapat diterapkan dalam kehidupan profesional. Alumni dapat memberikan masukan mengenai mata kuliah yang relevan dengan dunia kerja, keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan dan mendukung dunia kerja, dan kebutuhan yang belum terakomodasi oleh kurikulum sebelumnya. Masukan dari alumni membantu program studi untuk mengidentifikasi kesenjangan antara pembelajaran di kampus dan tuntutan dunia kerja.

Masukan dari pengguna lulusan, seperti sekolah, organisasi, atau institusi yang mempekerjakan alumni juga menjadi komponen penting dalam tahapan analisis kebutuhan. Umpan balik dari pengguna lulusan meliputi penilaian dari kemampuan berpikir kritis lulusan, penilaian sikap lulusan dan bagaimana cara bersosialisasi dengan teman sejawat, serta penilaian terhadap keterampilan teknis. Masukan dari pengguna lulusan menjadi dasar untuk revisi kurikulum program studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pakar ahli dalam bidang ilmu Geografi, termasuk asosiasi yang tergabung dalam Perkumpulan Profesi Pendidik Geografi Indonesia (P3GI), Ikatan Geograf Indonesia (IGI), dan Forum Pimpinan Geografi (Forpimgeo) juga dilibatkan dalam tahapan analisis kebutuhan. Pakar ahli memberikan wawasan mengenai isu-isu penting kurikulum dan trend yang akan memengaruhi dunia kerja di masa mendatang. Pelibatan pakar ahli dalam bidang ilmu Geografi termasuk dalam kajian visi ilmiah

(*scientific vision*), dimana arah pengembangan kurikulum yang dirancang institusi pendidikan terhadap dunia kerja mempertimbangkan tantangan masa mendatang. Kurikulum diharapkan dapat adaptif, fleksibel, dan inovatif.

Tahapan pengembangan kurikulum juga mempertimbangkan visi dan nilai institusi yang dikembangkan institusi pendidikan. Visi dan nilai institusi menjadi landasan filosofis dalam merancang kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada kebutuhan pasar tetapi juga mencerminkan identitas dan tujuan jangka panjang institusi pendidikan. Kajian-kajian ini, baik yang bersifat *market signal* maupun *scientific vision* berkontribusi pada perumusan profil lulusan.

Profil lulusan merupakan deskripsi mengenai kompetensi utama yang harus dimiliki oleh lulusan suatu program studi. Kompetensi ini mencakup kemampuan teknis, keterampilan interpersonal, sikap profesional, dan nilai-nilai etika yang harus diinternalisasi oleh lulusan. Profil lulusan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, dan visi institusi. Sebagai contoh, profil lulusan program studi Pendidikan Geografi-S1 mencakup kemampuan untuk menerapkan pembelajaran geografi dengan memanfaatkan teknologi geospasial serta mampu menyikapi permasalahan lingkungan dan memanfaatkan sumberdaya alam secara arif dan bijaksana.

Tahapan pengembangan kurikulum setelah perumusan profil lulusan adalah menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). CPL merupakan pernyataan spesifik mengenai hasil belajar yang diharapkan dari lulusan setelah menyelesaikan studi. CPL mencakup tiga ranah utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam ranah pengetahuan, lulusan diharapkan memiliki pemahaman mendalam mengenai teori dan konsep yang relevan dengan bidang ilmu Geografi. Dalam ranah keterampilan, lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks kehidupan nyata, seperti menyelesaikan masalah kompleks di sekolah. Dalam ranah sikap, lulusan diharapkan memiliki integritas, tanggung jawab sosial, dan etika profesional yang tinggi.

CPL yang telah dirumuskan kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun bahan kajian. Bahan kajian merupakan topik atau materi yang diajarkan dalam program studi untuk mencapai CPL yang telah ditentukan. Bahan kajian dirancang secara sistematis untuk mencakup seluruh kompetensi yang diperlukan,

mulai dari teori dasar hingga aplikasi praktis. Misalnya, dalam program studi Pendidikan Geografi-S1, bahan kajian dapat mencakup topik seperti Pembelajaran Geografi, Geografi Fisik, Geografi Manusia, dan Geografi Teknik.

Tahapan pengembangan kurikulum setelah bahan kajian ditentukan adalah menyusun mata kuliah beserta bobot SKS (Satuan Kredit Semester) dan struktur kurikulum. Mata kuliah dirancang untuk mengakomodasi bahan kajian yang telah ditentukan dan memastikan bahwa mahasiswa memiliki jalur pembelajaran yang terstruktur. Bobot SKS ditentukan berdasarkan kompleksitas dan cakupan materi yang diajarkan dalam setiap mata kuliah. Mata kuliah wajib, seperti metodologi penelitian atau teori dasar, biasanya memiliki bobot SKS yang lebih besar dibandingkan dengan mata kuliah wajib yang bersifat spesifik.

Struktur kurikulum disusun untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik kepada mahasiswa. Struktur kurikulum mencakup mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan, dan tugas akhir atau skripsi. Mata kuliah wajib dirancang untuk memberikan landasan teori yang kuat dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam bidang studi. Mata kuliah pilihan memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mendalami bidang yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Tugas akhir atau skripsi menjadi puncak dari pembelajaran, di mana mahasiswa menerapkan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam sebuah penelitian mandiri.

Melalui proses yang sistematis ini, pengembangan kurikulum tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja tetapi juga memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan masa mendatang. Kurikulum yang dirancang dengan baik akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan tetapi juga nilai-nilai etika dan sikap profesional yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Berikut ini disajikan tahapan pengembangan kurikulum (Gambar 1) sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI-S1

A. RASIONAL

Universitas Negeri Yogyakarta menerbitkan Peraturan Rektor No. 04 Tahun 2025 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025 sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini mengatur pembaruan kurikulum untuk program sarjana, magister, dan doktorat, termasuk ketentuan tentang beban studi dan bentuk tugas akhir. Kebijakan ini menjadi acuan penting dalam pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1.

Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 2025 dilakukan berdasarkan hasil evaluasi secara komprehensif dari penerapan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 2020 seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai konteks. Pengembangan kurikulum juga merujuk berbagai perubahan regulasi nasional meliputi: Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pengembangan kurikulum juga merujuk kepada pencapaian visi maupun program prioritas pengembangan UNY.

Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi S-1 dilakukan dengan memperhatikan konteks Pendidikan Abad 21 dengan tidak hanya mengutamakan penguasaan bidang keilmuan/keahlian, tetapi juga menanamkan berbagai keterampilan (*skills*) yang tertuang dalam Kecakapan Abad 21. Kecakapan Abad 21 yang dimaksudkan meliputi *life and career skills* (kecakapan hidup dan kecakapan bekerja); *learning and innovation skills* (kecakapan belajar dan berinovasi) dan *information, media, and technology skills* (kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi). Lulusan yang diharapkan Program Studi Pendidikan Geografi-S1 adalah lulusan yang memiliki kapabilitas dalam menerapkan pembelajaran geografi dengan memanfaatkan teknologi geospasial serta mampu menyikapi permasalahan lingkungan dan memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan secara arif dan bijaksana.

Isu penting kurikulum, seperti linieritas kurikulum S1, S2, S3, rekognisi pembelajaran lampau (RPL), program *fastrack*, program *credit transfer* dan isu penting bidang Geografi, seperti perubahan iklim, urbanisasi, pengelolaan sumberdaya alam yang tidak berkelanjutan menjadi dasar pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi S-1 2025. Selain itu, kurikulum juga dirancang untuk merespon tantangan Era Industri 5.0 yang menuntut penguasaan teknologi digital dan kemampuan berpikir spasial di lingkup global maupun regional. Kurikulum dikembangkan melalui proses kajian akademik secara mendalam meliputi analisis kebutuhan dunia kerja, perubahan regulasi nasional, serta *benchmarking* ke program studi sejenis di tingkat nasional dan internasional. Proses ini dilakukan secara sistemik dan adaptif dengan berlandaskan pada pendekatan *Outcome Based Education* (OBE), KKNI, dan mengacu SNPT. Dengan pondasi tersebut, kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 dirancang untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai implementasi kurikulum yang telah dan sedang dijalankan Program Studi Pendidikan geografi-S1. Evaluasi kurikulum menjadi landasan penting untuk melihat relevansi antara kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pengguna lulusan, serta dinamika dunia kerja dan masyarakat. Melalui evaluasi kurikulum, diperoleh berbagai masukan dari pemangku kepentingan, antara lain dunia kerja/industri, alumni, pengguna lulusan, asosiasi, dan program studi.

Salah satu pendekatan penting dalam evaluasi kurikulum adalah *Tracer Study*, yang dilakukan untuk menelusuri jejak lulusan dalam dunia kerja serta menilai kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan. Kepuasan pengguna menjadi indikator kualitas lulusan dan kesesuaian antara kurikulum dengan kompetensi nyata yang dibutuhkan. Ketidakpuasan atau gap kompetensi menjadi masukan berharga dalam proses redesain kurikulum.

Hasil evaluasi terhadap kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan kebutuhan dari dunia kerja/industri							
Mata kuliah SIG penting untuk dunia kerja/industri, dulu baru terfasilitasi dengan SIG, saat ini sudah ada SIG Dasar dan SIG Terapan	v					v	
B. Masukan dan kebutuhan dari alumni							
Mata kuliah Kartografi apakah tidak memungkinkan jika ada Kartografi Dasar dan Kartografi Tematik, dibuat sama seperti SIG dan PJ yang ada tingkat dasar dan terapan					v		v
C. Masukan dan kebutuhan dari pengguna lulusan							
Profil lulusan mudah dipahami	v					v	
D. Masukan dan kebutuhan dari asosiasi							
Rumusan profil lulusan peneliti dapat dibuat spesifik, misal: peneliti pemula, madya, lanjut; Rumusan capaian pembelajaran lulusan dapat diringkas (jika akan mengupayakan akreditasi internasional dapat dibuat 8-10)	v					v	
E. Masukan dan kebutuhan dari program studi							
Penambahan mata kuliah geografi kesehatan dan praktik lapangan geografi terpadu, menghapus mata kuliah mineralogi dan petrologi dan manajemen laboratorium geografi, menghapus profil lulusan sebagai pengelola laboratorium	v				v		

Keterangan:

5=sangat penting, 4=penting, 3=cukup penting, 2=tidak penting, 1=sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya. Dimensi perubahan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Dimensi Perubahan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
1. Profil lulusan (masukan dari asosiasi dan program studi)	1. Pendidik bidang Geografi 2. Peneliti bidang Pendidikan Geografi 3. Pengelola laboratorium Pendidikan Geografi di sekolah 4. Edupreneur bidang Geografi	1. Pendidik bidang Geografi 2. Peneliti Pemula 3. Edupreneur bidang Geografi
2. Capaian Pembelajaran Lulusan	1. Sikap a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; c. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa berdasarkan Pancasila; d. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 2. Pengetahuan a. mendesain pembelajaran geografi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip pedagogik; b. menerapkan pembelajaran geografi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip pedagogik; c. mengkaji isu-isu lingkungan dan nonlingkungan berdasarkan keilmuan geografi;	1. Menguasai konsep, teori, dan aplikasi geografi dengan menerapkan teknologi geospasial untuk mendesain pembelajaran serta memecahkan masalah wilayah dan lingkungan secara berkelanjutan. 2. Menunjukkan karakter mulia, etika akademik, dan perilaku profesional dalam mengembangkan pendidikan geografi sesuai dengan standar akademik dan kebutuhan dunia kerja. 3. Mampu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif dalam menghadapi permasalahan lingkungan dan perubahan sosial serta mampu memanfaatkan data spasial secara bertanggung jawab untuk pengambilan

	d. memanfaatkan teknologi geospasial untuk memecahkan masalah lingkungan dan nonlingkungan berdasarkan kemampuan berfikir spasial; e. mengkaji potensi wilayah untuk perencanaan dan pembangunan wilayah dengan mempertimbangkan kearifan lokal. 3. Keterampilan Umum a. mendesain perangkat pembelajaran geografi sesuai prinsip-prinsip pedagogik; b. membuat media pembelajaran geografi; c. merancang penilaian pembelajaran geografi; d. merancang dan melaksanakan penelitian geografi terkait isu-isu lingkungan dan nonlingkungan; e. memilih teknologi geospasial yang sesuai untuk memecahkan masalah lingkungan dan nonlingkungan berdasarkan kemampuan berpikir spasial; f. menerapkan analisis spasial untuk memecahkan masalah lingkungan dan nonlingkungan; g. merepresentasikan data spasial untuk memecahkan masalah lingkungan dan nonlingkungan; h. menyusun rencana pengembangan dan pembangunan wilayah menggunakan teknologi geospasial; i. menganalisis potensi wilayah untuk perencanaan dan pembangunan wilayah. 4. Keterampilan Khusus	keputusan dalam konteks lokal, nasional, dan global. 4. Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi dalam praktik pembelajaran geografi yang bertanggung jawab, melakukan penelitian inovatif, dan mengomunikasikan hasilnya secara efektif di tingkat nasional maupun internasional.

	a. menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; e. mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. g. bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian	

	pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; h. melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; i. mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; j. memanfaatkan teknologi geospasial untuk memecahkan masalah lingkungan dan nonlingkungan berdasarkan kemampuan berfikir spasial.	

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

Berikut ini disajikan ekuivalensi kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1:

Tabel 3. Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
1	GEO6203	Mineralogi dan Petrologi	PGE60231	Geografi Kesehatan
2	GEO6240	Manajemen Laboratorium Geografi	PGE60241	Praktik Lapangan Geografi Terpadu

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

1. Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Geografi-S1

Visi keilmuan Program Studi Pendidikan Geografi-S1 adalah menjadi program studi kelas dunia bidang pendidikan geografi yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.

2. Misi Program Studi Pendidikan Geografi-S1

Misi Program Studi Pendidikan Geografi-S1 adalah:

- a. menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi kependidikan dalam bidang geografi untuk menghasilkan tenaga profesional yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- b. menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menemukan, menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu bidang geografi guna mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional;
- c. menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang mendorong pengembangan potensi wilayah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan;
- d. mengembangkan jejaring berkelanjutan dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan pendidikan yang membentuk insan berjiwa edupreneur; dan
- e. menyelenggarakan tata kelola program studi, layanan dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi-S1

a. Rumusan Tujuan Pendidikan

TPP 1 : Memiliki pengetahuan mendalam dalam bidang pendidikan geografi dan mampu menerapkan teknologi geospasial untuk mendesain pembelajaran serta memecahkan masalah wilayah dan lingkungan.

TPP 2 : Memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui

penelitian inovatif serta mampu beradaptasi secara tepat sesuai standar akademik dan tuntutan dunia kerja.

TPP 3 : Menunjukkan kemampuan profesional dalam memanfaatkan data spasial secara bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan dan mampu mengomunikasikan hasil secara nasional maupun internasional.

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara tujuan pendidikan program studi dengan visi universitas, fakultas, dan program studi dapat digunakan matrik kesesuaian sebagai berikut:

Tabel 4. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi FISIP			Visi Keilmuan Prodi		
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan
TPP 1	v			v			v		
TPP 2		v	v		v	v		v	v
TPP 3		v			v			v	

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Untuk memastikan keterpenuhan persyaratan level kompetensi yang tertuang dalam KKNI diperlukan pemastian kesesuaian antara TPP dengan level KKNI. Berikut adalah pemastian kesesuaian antara TPP Pendidikan Geografi-S1 dengan deskriptor KKNI level 6:

Tabel 5. Kesesuaian TPP Pendidikan Geografi-S1 dengan Deskriptor KKNI Level 6

Deskriptor KKNI Level 6	TPP		
	TPP1	TPP2	TPP3
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	v	v	

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	v	v	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.			v
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.			v

4. Strategi Program Studi Pendidikan Geografi-S1

Strategi yang dilakukan Program Studi Pendidikan Geografi-S1 untuk mencapai tujuan yang ditetapkan adalah:

- melakukan pembaruan dan peningkatan kurikulum secara berkala sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keilmuan Geografi dan Pendidikan Geografi secara global;
- mendorong dosen melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian pada skala nasional dan internasional;
- memfasilitasi dosen untuk memperoleh dana penelitian dari berbagai sumber;
- mengadakan kegiatan dalam bentuk program magang dan kerja sama industri; dan
- memfasilitasi mahasiswa dalam mahasiswa melakukan peningkatan *softskill* berupa program magang, bengkel penelitian, pengalaman mengajar.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Geografi S-1 adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang Pendidikan Geografi setelah menyelesaikan studinya di jenjang sarjana. Profil lulusan Program Studi Pendidikan Geografi-S1 dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan Program

Studi Pendidikan Geografi-S1 adalah calon pendidik bidang geografi, peneliti bidang pendidikan geografi, dan edupreneur bidang geografi.

Berikut ini disajikan profil lulusan dan deskripsi profil lulusan Program Studi Pendidikan Geografi-S1 sebagai berikut:

Tabel 6. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Pendidik bidang geografi	Guru geografi muda tingkat SMP/SMA yang memiliki penguasaan dasar pedagogik dan materi geografi serta mampu menyusun RPP, menyampaikan materi, serta melakukan penilaian hasil belajar.
2.	Peneliti pemula	Peneliti pemula yang memiliki kapasitas pemahaman dasar metodologi penelitian geografi dan mampu membantu penelitian, pengumpulan data spasial, dan dokumentasi hasil studi kasus atau observasi lapangan.
3.	Edupreneur bidang geografi	Edupreneur pemula yang memiliki kapasitas produksi bahan ajar/media interaktif berbasis geografi serta mampu membuat dan menjual modul, peta tematik, atau aplikasi sederhana berbasis lokasi (ArcGIS StoryMap, Canva Edu, dll).

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matrik sebagai berikut:

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi-S1

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Pendidik bidang geografi	v	v	v
Peneliti pemula	v	v	
Edupreneur bidang geografi	v		v

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan suatu bentuk rumusan dari standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi (Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023). Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.

CPL dirumuskan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya. CPL untuk Program Studi Pendidikan Geografi-S1 mencakup kompetensi yang meliputi:

- a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan geografi;
- b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan dengan pendidikan geografi;
- c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Rumusan CPL Program Studi Pendidikan Geografi-S1 merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI Level 6. CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Setiap butir CPL mengandung kemampuan (*behavior/cognitive prosses*) dan bahan kajian (*subject matters*), serta dapat ditambah konteksnya (*context*) (Tyler, 2013; Anderson & Krathwohl, 2001).

Berikut adalah CPL Program Studi Pendidikan Geografi-S1 yang disusun selaras dengan profil lulusan yang diterapkan; level KKNI, dan SNPT.

Tabel 8. CPL Program Studi Pendidikan Geografi-S1

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Menguasai konsep, teori, dan aplikasi geografi dengan menerapkan teknologi geospasial untuk mendesain pembelajaran serta memecahkan masalah wilayah dan lingkungan secara berkelanjutan.
CPL-2	Menunjukkan karakter mulia, etika akademik, dan perilaku profesional dalam mengembangkan pendidikan geografi sesuai dengan standar akademik dan kebutuhan dunia kerja.
CPL-3	Mampu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif dalam menghadapi permasalahan lingkungan dan perubahan sosial serta mampu memanfaatkan data spasial secara bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan dalam konteks lokal, nasional, dan global.
CPL-4	Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi dalam praktik pembelajaran geografi yang bertanggung jawab, melakukan penelitian inovatif, dan mengomunikasikan hasilnya secara efektif di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 9. Identifikasi Struktur CPL Berdasarkan Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (<i>Behavior</i>)	Bahan Kajian (<i>Subject Matter</i>)	Konteks (<i>Content</i>)
CPL-1	Menguasai konsep, teori, dan aplikasi geografi dengan menerapkan teknologi geospasial untuk mendesain pembelajaran serta memecahkan masalah wilayah dan lingkungan secara berkelanjutan.	Menguasai konsep, teori dan aplikasi geografi	Konsep, teori, dan aplikasi geografi berbasis teknologi geospasial	Proses pembelajaran geografi
CPL-2	Menunjukkan karakter mulia, etika akademik, dan perilaku profesional dalam mengembangkan pendidikan geografi sesuai dengan standar akademik dan kebutuhan dunia kerja.	Menunjukkan karakter mulia, etika akademik, dan perilaku profesional	Karakter mulia, etika akademik, perilaku profesional	Proses pembelajaran geografi
CPL-3	Mampu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif dalam menghadapi permasalahan lingkungan dan perubahan sosial serta mampu memanfaatkan data spasial secara bertanggung jawab	Mampu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif	Permasalahan lingkungan, perubahan sosial, data spasial	Proses pembelajaran geografi

	untuk pengambilan keputusan dalam konteks lokal, nasional, dan global.			
CPL-4	Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi dalam praktik pembelajaran geografi yang bertanggung jawab, melakukan penelitian inovatif, dan mengomunikasikan hasilnya secara efektif di tingkat nasional maupun internasional.	Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi	Ilmu dan teknologi dalam praktik pembelajaran geografi, penelitian inovatif	Pengguna layanan, pemangku kepentingan, masyarakat

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi-S1

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3
CPL-1: Menguasai konsep, teori, dan aplikasi geografi dengan menerapkan teknologi geospasial untuk mendesain pembelajaran serta memecahkan masalah wilayah dan lingkungan secara berkelanjutan.	v		
CPL-2: Menunjukkan karakter mulia, etika akademik, dan perilaku profesional dalam mengembangkan pendidikan geografi sesuai dengan standar akademik dan kebutuhan dunia kerja.	v	v	
CPL-3: Mampu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif dalam menghadapi permasalahan lingkungan dan perubahan sosial serta mampu memanfaatkan data spasial secara bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan dalam konteks lokal, nasional, dan global.	v	v	v
CPL-4: Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi dalam praktik pembelajaran geografi yang bertanggung jawab, melakukan penelitian inovatif, dan mengomunikasikan hasilnya secara efektif di tingkat nasional maupun internasional.	v	v	v

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Berikut ini disajikan kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan profil lulusan:

Tabel 11. Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL			
	1	2	3	4
Pendidik bidang geografi	v	v	v	v
Peneliti pemula		v		v
Edupreneur bidang pendidikan geografi		v	v	

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Di setiap butir CPL Program Studi Pendidikan Geografi-S1 mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut berupa 4 (empat) cabang ilmu yang sudah disepakati oleh asosiasi Program Studi Pendidikan Geografi sejenis sebagai ciri bidang ilmu Program Studi Pendidikan Geografi-S1, meliputi Pembelajaran Geografi, Geografi Fisik, Geografi Manusia, dan Geografi Teknik. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SNDikti.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu Program Studi Pendidikan Geografi-S1. Proses penetapan bahan kajian melibatkan kelompok bidang keilmuan yang ada di program studi. Pembentukan mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang disepakati dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya, seperti disajikan dalam Tabel 12.

Tabel 12. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi-S1	Bahan Kajian			
	BK1	BK2	BK3	BK4
CPL-1: Menguasai konsep, teori, dan aplikasi geografi dengan menerapkan teknologi geospasial untuk mendesain pembelajaran serta memecahkan masalah wilayah dan lingkungan secara berkelanjutan.	v	v	v	v
CPL-2: Menunjukkan karakter mulia, etika akademik, dan perilaku profesional dalam mengembangkan pendidikan	v	v	v	v

geografi sesuai dengan standar akademik dan kebutuhan dunia kerja.				
CPL-3: Mampu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif dalam menghadapi permasalahan lingkungan dan perubahan sosial serta mampu memanfaatkan data spasial secara bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan dalam konteks lokal, nasional, dan global.	v	v	v	v
CPL-4: Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi dalam praktik pembelajaran geografi yang bertanggung jawab, melakukan penelitian inovatif, dan mengomunikasikan hasilnya secara efektif di tingkat nasional maupun internasional.	v	v	v	v

Keterangan:

BK1: Pembelajaran Geografi

BK2: Geografi Fisik

BK3: Geografi Manusia

BK4: Geografi Teknik

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa setiap butir CPL Program Studi Pendidikan Geografi-S1 telah mengandung kemampuan, bahan kajian, dan konteks sesuai jenjang sarjana. Bahan kajian yang dikembangkan meliputi pembelajaran geografi, geografi fisik, geografi manusia, dan geografi teknik telah sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di Program Studi Pendidikan Geografi-S1 dan bahan kajian juga telah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa jenjang sarjana. Oleh karena itu, maka butir-butir CPL yang telah disusun selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah.

2. Penetapan mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL Program Studi Pendidikan Geografi-S1 yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah

dirumuskan. Penetapan ini dapat dilakukan dengan menyusun matrik antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada.

Tabel 13. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

CPL Program Studi	Mata Kuliah				
	MK1	MK2	MK3	MK4	Jumlah
CPL-1: Menguasai konsep, teori, dan aplikasi geografi dengan menerapkan teknologi geospasial untuk mendesain pembelajaran serta memecahkan masalah wilayah dan lingkungan secara berkelanjutan.	Manajemen Laboratorium Geografi	Mineralogi dan Petrologi		PJ Dasar; SIG Dasar; Kartografi	5
CPL-2: Menunjukkan karakter mulia, etika akademik, dan perilaku profesional dalam mengembangkan pendidikan geografi sesuai dengan standar akademik dan kebutuhan dunia kerja.					
CPL-3: Mampu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan adaptif dalam menghadapi permasalahan lingkungan dan perubahan sosial serta mampu memanfaatkan data spasial secara bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan dalam konteks lokal, nasional, dan global.			Geografi Kesehatan	PJ Terapan; SIG Terapan	3
CPL-4: Mampu mengaplikasikan ilmu dan teknologi dalam praktik pembelajaran geografi yang bertanggung jawab, melakukan penelitian inovatif, dan mengomunikasikan hasilnya secara efektif di tingkat nasional maupun internasional.			Praktik Lapangan Geografi Terpadu		1
Kesimpulan	Dihapus (tidak memenuhi CPL)	Dihapus (tidak memenuhi CPL)	Ditambahkan	Dipertahankan (memenuhi CPL)	

Keterangan:

MK1: mata kuliah pembelajaran geografi

MK2: mata kuliah geografi fisik

MK3: mata kuliah geografi manusia

MK4: mata kuliah geografi teknik

Evaluasi terhadap mata kuliah yang sudah ada sebagaimana Tabel 13 dilakukan dengan melihat kesesuaian mata kuliah dengan butir-butir CPL. Pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Mata kuliah yang secara tepat sesuai dengan butir CPL yang ditetapkan dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Sebagai contoh mata kuliah PJ Dasar, PJ Terapan, SIG Dasar, SIG Terapan, dan Kartografi.
- b. Jika terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapus atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebagai contoh mata kuliah mineralogi dan petrologi dihapus dan muatan mata kuliahnya diintegrasikan dalam mata kuliah geologi. Mata kuliah manajemen laboratorium geografi juga dihapus sehubungan perubahan profil lulusan. Sebaliknya jika ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru, sebagai contoh mata kuliah geografi kesehatan dan praktik lapangan geografi terpadu.

3. Pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL

Dalam pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 2025 diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks sebagai berikut:

Tabel 14. Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL

Kode	Mata Kuliah	CPL				SKS
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	
MWK60201	Pendidikan Agama Islam		v			2
MWK60202	Pendidikan Agama Katholik		v			2
MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan		v			2
MWK60204	Pendidikan Agama Hindu		v			2
MWK60205	Pendidikan Agama Budha		v			2
MWK60206	Pendidikan Agama Konghuchu		v			2
MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan		v			2
MWK60208	Pancasila		v			2
MWK60209	Bahasa Indonesia		v			2

Kode	Mata Kuliah	CPL				SKS
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus		v			2
MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani		v			2
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan		v	v		2
ISP60201	Pengantar Ilmu Sosial		v	v		2
ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia		v	v		2
ISP60203	Sejarah Indonesia		v	v		2
ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional		v	v		2
MWP60201	Ilmu Pendidikan		v		v	2
MWP60202	Psikologi Pendidikan		v		v	2
MWP60203	Manajemen Pendidikan		v		v	2
MWP60204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan		v		v	2
MWP60205	Pendidikan Inklusi		v		v	2
PGE60201	Dasar-dasar Geografi	v				2
PGE60302	Geologi	v			v	3
PGE60303	Geomorfologi	v			v	3
PGE60304	Hidrologi	v			v	3
PGE60305	Meteorologi dan Klimatologi	v			v	3
PGE60306	Geografi Tanah	v			v	3
PGE60307	Kartografi	v			v	3
PGE60208	Praktik Lapangan Geografi Fisik	v		v	v	2
PGE60209	Model Pembelajaran Geografi	v			v	2
PGE60210	Kurikulum dan Pembelajaran Geografi	v			v	2
PGE60211	Geografi Lingkungan	v				2
PGE60212	Statistika Geografi	v		v	v	2
PGE60213	Demografi	v		v		2
PGE60314	Kemampuan Spasial dan Literasi Digital	v		v	v	3
PGE60315	Penginderaan Jauh Dasar	v		v	v	3
PGE60216	Penilaian Pembelajaran Geografi	v			v	2
PGE60217	Media Pembelajaran Geografi	v			v	2
PGE60318	Evaluasi dan Konservasi Lahan	v			v	3
PGE60219	Geografi Kebencanaan	v				2
PGE60220	Geografi Manusia	v				2
PGE60221	Geografi Regional Indonesia	v				2
PGE60222	Geografi Transportasi dan Komunikasi	v				2
PGE60223	Praktik Lapangan Geografi Manusia	v		v	v	2
PGE60224	Pembelajaran Mikro Geografi	v			v	2
PGE60325	Metodologi Penelitian Geografi	v		v	v	3
PGE60326	Oseanografi dan Kemaritiman	v			v	3
PGE60227	Biogeografi	v				2
PGE60228	Geografi Perencanaan Wilayah	v				2
PGE60329	SIG Dasar	v		v	v	3

Kode	Mata Kuliah	CPL				SKS
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	
PGE60230	Penginderaan Jauh Terapan	v		v		2
PGE60231	Geografi Kesehatan	v				2
PGE60232	Geografi Sumberdaya Alam	v				2
PGE60233	Geografi Penduduk	v				2
PGE60234	Geografi Pertanian	v				2
PGE60235	Geografi Perdesaan dan Perkotaan	v				2
PGE60236	Geografi Ekonomi dan Industri	v				2
PGE60237	Geografi Budaya dan Pariwisata	v				2
PGE60238	Geografi Regional Dunia	v				2
PGE60239	Survei dan Pemetaan	v		v		2
PGE60240	SIG Terapan	v		v		2
PGE60241	Praktik Lapangan Geografi Terpadu	v		v	v	2
PGE60242	Kapita Selekt*)	v			v	2
PGE60243	Geografi Politik*	v				2
MLK60601	Praktik Kependidikan	v	v		v	6
MLK60605	Kuliah Kerja Nyata	v	v		v	6
MKK60831	Tugas Akhir	v	v	v	v	8

4. Penetapan Besarnya SKS

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Geografi-S1 dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

Struktur kurikulum Prodi Pendidikan Geografi-S1 terdiri dari mata kuliah wajib kurikulum (MKWK), mata kuliah wajib universitas (MKWU), mata kuliah

fakultas (MKF), mata kuliah pondasi keilmuan prodi (MKPKP), mata kuliah dasar kependidikan (MKDK), mata kuliah keterampilan proses pembelajaran (MKKPP), praktik kependidikan (PK), dan mata kuliah tambahan kompetensi (MKTK).

1. Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Program Studi Pendidikan Geografi-S1. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program Studi Pendidikan Geografi-S1 yang telah ditetapkan.

Perumusan struktur kurikulum juga didasarkan kepada SINDikti yang berlaku khususnya standar isi terkait dengan beban belajar; ketentuan sks, masa tempuh kurikulum jenjang sarjana; distribusi beban belajar dan ketentuan lain yang terkait. Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 dirancang dengan beban belajar sejumlah 148-150 sks dan masa tempuh kurikulum delapan semester. Dengan demikian mahasiswa dapat lulus setelah menempuh sejumlah 148-150 sks. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan Besaran sks disajikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15. Kelompok Mata Kuliah dan Besaran SKS

No	Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
2	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
3	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	8
4	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	80-82
5	Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)	10
6	Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)	10
7	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	12

8	Praktik Kependidikan (PK)	11
9	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	3
	Total SKS	148-150

Catatan:

- a. Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 20 sks per semester.
- b. Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 sks.
- c. Semester antara, mahasiswa dapat mengambil maksimal 9 sks.
- d. Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) adalah Pendidikan Agama (Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, Konghucu), Pendidikan Kewarnegaraan, Pancasila, Bahasa Indonesia.
- e. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) adalah Bahasa Inggris Tujuan Khusus, Olahraga dan Kebugaran Jasmani, Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan.
- f. Mata Kuliah Fakultas (MKF) merupakan mata kuliah penciri FISIP, meliputi Pengantar Ilmu Sosial, Studi Masyarakat Indonesia, Sejarah Indonesia, Budaya Lokal dan Nasional.
- g. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang linier dengan profesi penguasaan bidang pendidikan.
- h. Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai dasar Kependidikan pada Program Sarjana Kependidikan, meliputi Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan,
- i. Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai Keterampilan Proses Pembelajaran pada Program Sarjana Kependidikan
- j. Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus yaitu PK dan KKN
- k. Praktik Kependidikan (PK) di sekolah/lembaga/klub/sejenisnya dilaksanakan selama 3 bulan atau setara dengan 6 sks minimal 272 jam kerja dilaksanakan pada semester 7.
- l. KKN Kependidikan dilaksanakan dengan minimal 272 jam kerja atau setara dengan 6 sks dilaksanakan pada semester 7.
- m. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK) merupakan mata kuliah pada perkembangan ilmu pengetahuan pada masing-masing Program Studi
- n. Tugas Akhir Sarjana dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok dengan sks.
- o. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK) merupakan keterampilan tambahan di luar kurikulum utama suatu program studi
- p. Masa studi maksimal sebesar dua kali masa tempuh kurikulum

b. Distribusi Mata Kuliah

Untuk memudahkan dalam implementasinya, struktur kurikulum perlu disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester. Berikut adalah contoh penyajian distribusi mata kuliah setiap semester.

Tabel 16. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Geografi-S1

No	Kode	Mata Kuliah	SKS				CPL			
			Jml	T	P	L	1	2	3	4
Semester 1										
1	MWK60208	Pancasila	2	2	-	-	-	v	-	-
2	MWK60209	Bahasa Indonesia	2	2	-	-	-	v	-	-
3	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2	2	-	-	-	v	-	-
4	PGE60201	Dasar-dasar Geografi	2	2	-	-	v	-	-	-
5	PGE60301	Geologi	3	2	1	-	v	-	-	v
6	PGE60302	Geomorfologi	3	2	1	-	v	-	-	v
7	PGE60303	Hidrologi	3	2	1	-	v	-	-	v
8	PGE60304	Meteorologi dan Klimatologi	3	2	1	-	v	-	-	v
		Jumlah	20	16	4	0				
Semester 2										
9	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2	2	-	-	-	v	-	-
	MWK60202	Pendidikan Agama Katholik								
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan								
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu								
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha								
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghuchu								
10	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	-	-	-	v	-	-
11	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	2	-	-	-	v	-	-
12	MWP60201	Ilmu Pendidikan	2	2	-	-	-	v	-	-
13	MWP60202	Psikologi Pendidikan	2	2	-	-	-	v	-	-
14	ISP60201	Pengantar Ilmu Sosial	2	2	-	-	-	v	-	-
15	PGE60305	Geografi Tanah	3	2	1	-	v	-	-	v
16	PGE60306	Kartografi	3	2	1	-	v	-	-	v
17	PGE60202	Praktik Lapangan Geografi Fisik	2	-	1	1	v	-	-	v
		Jumlah	20	16	3	1				

No	Kode	Mata Kuliah	SKS				CPL			
			Jml	T	P	L	1	2	3	4
Semester 3										
18	MWP60203	Manajemen Pendidikan	2	2	-	-	-	v	-	-
19	MWP60204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2	2	-	-	-	v	-	-
20	ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia	2	2	-	-	-	v	v	-
21	PGE60203	Model Pembelajaran Geografi	2	2	-	-	v	-	-	v
22	PGE60204	Kurikulum dan Pembelajaran Geografi	2	2	-	-	v	-	-	v
23	PGE60205	Geografi Lingkungan	2	2	-	-	v	-	v	-
24	PGE60206	Statistika Geografi	2	1	1	-	v	-	-	v
25	PGE60207	Demografi	2	2	-	-	v	-	v	-
26	PGE60307	Kemampuan Spasial dan Literasi Digital	3	2	1	-	v	-	v	-
27	PGE60308	Penginderaan Jauh Dasar	3	2	2	-	v	-	v	v
		Jumlah	22	19	2	0				
Semester 4										
28	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	2	-	-	v	-	v	-
29	ISP60203	Sejarah Indonesia	2	2	-	-	v	-	-	-
30	PGE60208	Penilaian Pembelajaran Geografi	2	2	-	-	v	-	-	v
31	PGE60209	Media Pembelajaran Geografi	2	2	-	-	v	-	-	v
32	PGE60309	Evaluasi dan Konservasi Lahan	3	2	1	-	v	-	-	v
33	PGE60210	Geografi Kebencanaan	2	2	-	-	v	-	v	-
34	PGE60211	Geografi Manusia	2	2	-	-	v	-	v	-
35	PGE60212	Geografi Regional Indonesia	2	2	-	-	v	-	v	-
36	PGE60213	Geografi Transportasi dan Komunikasi	2	2	-	-	v	-	v	-
37	PGE60214	Praktik Lapangan Geografi Manusia	2	-	1	1	v	-	-	v
		Jumlah	21	18	2	1				
Semester 5										
38	MWP60205	Pendidikan Inklusi	2	2	-	-	-	v	-	-
39	ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional	2	2	-	-	v	-	-	-
40	PGE60215	Pembelajaran Mikro Geografi	2	-	2	-	v	-	-	v
41	PGE60310	Metodologi Penelitian Geografi	3	3	-	-	v	-	-	v
42	PGE60311	Oseanografi dan Kemaritiman	3	3	-	-	v	-	v	-
43	PGE60216	Biogeografi	2	2	-	-	v	-	v	-
44	PGE60217	Geografi Perencanaan Wilayah	2	2	-	-	v	-	v	-
45	PGE60312	SIG Dasar	3	2	1	-	v	-	v	v
46	PGE60218	Penginderaan Jauh Terapan	2	2	-	-	v	-	v	-
		Jumlah	21	18	3	0				
Semester 6										
47	PGE60219	Geografi Kesehatan	2	2	-	-	v	-	v	-
48	PGE60220	Geografi Sumberdaya Alam	2	2	-	-	v	-	v	-
49	PGE60221	Geografi Penduduk	2	2	-	-	v	-	v	-
50	PGE60222	Geografi Pertanian	2	2	-	-	v	-	v	-
51	PGE60223	Geografi Perdesaan dan Perkotaan	2	2	-	-	v	-	v	-

No	Kode	Mata Kuliah	SKS				CPL			
			Jml	T	P	L	1	2	3	4
52	PGE60224	Geografi Ekonomi dan Industri	2	2	-	-	v	-	v	-
53	PGE60225	Geografi Budaya dan Pariwisata	2	2	-	-	v	-	v	-
54	PGE60226	Geografi Regional Dunia	2	2	-	-	v	-	v	-
55	PGE60227	Survei dan Pemetaan	2	2	-	-	v	-	v	-
56	PGE60228	SIG Terapan	2	2	-	-	v	-	v	-
57	PGE60229	Praktik Lapangan Geografi Terpadu	2	-	1	1	v	-	-	v
		Jumlah	22	20	1	1				
Semester 7										
58	MLK60601	Praktik Kependidikan	6	-	-	6	v	v	-	v
59	MLK60605	Kuliah Kerja Nyata	6	-	-	6	v	v	-	v
60	PGE60230	Kapita Selekta*)	2	2	-	-	v	-	v	-
61	PGE60231	Geografi Politik*	2	2	-	-	v	-	v	-
		Jumlah	16	4	0	12				
Semester 8										
62	MKK60831	Tugas Akhir	8	-	-	8	v	-	v	v
		Jumlah	8	0	0	8				
		Jumlah Total	150	111	16	23				

Keterangan:

T: Teori

P: Praktik

L: Lapangan

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Geografi FISIP UNY mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan ketentuan akademik Universitas Negeri Yogyakarta. Pembelajaran dirancang untuk mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan memperhatikan karakteristik proses yang interaktif, kontekstual, integratif, kolaboratif, tematik, saintifik, dan berpusat pada mahasiswa. Setiap mata kuliah dirancang melalui penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh dosen pengampu secara mandiri atau dalam kelompok keahlian, dengan tujuan memastikan kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dan profil lulusan.

Pelaksanaan pembelajaran mencakup interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam berbagai bentuk, baik secara luring, daring, maupun gabungan (*blended learning*). Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik materi geografi, seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek dan masalah, hingga praktikum lapangan dan

pemanfaatan teknologi geospasial. Selain kuliah, bentuk pembelajaran juga meliputi seminar, responsi, tutorial, magang, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan minatnya secara mandiri sebagai bagian dari prinsip Merdeka Belajar.

Beban belajar mahasiswa diukur dalam satuan kredit semester (sks), dengan satu sks setara 170 menit kegiatan per minggu per semester (50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit tugas mandiri). Setiap mata kuliah minimal memiliki bobot 1 sks dan dilaksanakan selama 16 minggu efektif sesuai dengan ketentuan Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023. Mahasiswa diwajibkan mengikuti minimal 75% dari total tatap muka setiap mata kuliah untuk dapat dinilai secara komprehensif.

Seluruh pembelajaran dirancang untuk mencapai kompetensi utama yang ditetapkan dalam *Program Learning Outcomes* (PLO) dan *Course Learning Outcomes* (CLO), yang mencakup kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan profesional. Platform *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY menjadi sarana utama dalam mendukung pembelajaran daring. LMS ini menyediakan materi ajar berupa teks, video pembelajaran, forum diskusi, kuis, tugas, serta webinar yang dapat diakses secara fleksibel. Aktivitas pembelajaran dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pertemuan tatap muka di kelas, *video conference* (Zoom, Google Meet, Microsoft Teams), serta penugasan melalui LMS yang mendukung interaksi dosen-mahasiswa secara efektif.

Dalam konteks mata kuliah teori, pembelajaran dilaksanakan melalui kuliah tatap muka, presentasi, diskusi, dan penugasan terstruktur yang memanfaatkan studi kasus atau proyek berbasis permasalahan nyata. Sementara itu, mata kuliah praktik, seperti praktikum lapangan dan pemetaan, dilaksanakan di wilayah-wilayah yang relevan dengan topik geografi yang dipelajari, seperti daerah rawan bencana, kawasan pertanian, atau permukiman kota dan desa.

Secara umum, pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni pendahuluan, inti, dan penutup. Proses ini bertujuan memfasilitasi mahasiswa dalam mencapai pembelajaran tuntas, dengan pendekatan kontekstual, *lesson study*, dan *future my action plan* (FMAP). Model ini mendorong mahasiswa untuk aktif, kreatif, inovatif, dan membangun pengalaman belajar yang menyenangkan. Nilai-nilai

kebangsaan, kewirausahaan, serta penguatan karakter menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran. Keberhasilan mahasiswa diukur tidak hanya dari aspek akademik (*hardskill*), tetapi juga dari penguatan karakter, etika, serta keterampilan sosial (*softskill*) yang berperan penting dalam membentuk lulusan Pendidikan Geografi yang tangguh dan berintegritas.

1. Proses PBL (Perencanaan & Pelaksanaan Proses PBL)

Di Program Studi Pendidikan Geografi FISIP UNY, pendekatan *case-based learning* (pembelajaran berbasis kasus) dan *team-based project* (pembelajaran proyek berbasis kelompok) diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan proyek-proyek yang relevan dengan konteks geografis. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan inovatif; kemampuan menyelesaikan masalah kompleks; kreativitas dan inisiatif; serta kemampuan penalaran dan pengembangan ide dalam lingkup kajian geografi.

Pada *case-based learning*, proses pembelajaran diawali dengan penyajian atau eksplorasi kasus nyata yang relevan dengan topik mata kuliah, seperti isu kerusakan lingkungan, tata ruang wilayah, bencana alam, atau konflik pemanfaatan lahan. Mahasiswa kemudian terlibat dalam diskusi kelompok untuk mengidentifikasi permasalahan, menganalisis penyebab dan dampaknya, serta merumuskan solusi berbasis pendekatan keilmuan geografi. Proses ini dilanjutkan dengan presentasi temuan dan diskusi kelas, sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap konsep dan aplikasi materi kuliah melalui pengalaman belajar yang kontekstual.

Sementara itu, *team-based project* dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi dan pelaporan proyek. Mahasiswa diberikan tugas proyek dalam bentuk individu atau kelompok kecil (3–5 orang), yang disusun berdasarkan minat atau isu geografis tertentu sesuai dengan fokus mata kuliah, seperti studi pemetaan partisipatif, pengelolaan sumber daya wilayah, atau analisis spasial berbasis GIS. Dosen memberikan tema umum, dan mahasiswa menentukan subtopik serta menyusun proposal proyek yang mencakup latar belakang, tujuan, metodologi, serta rencana implementasi. Proposal ini selanjutnya direviu oleh dosen maupun sesama mahasiswa (*peer review*) untuk mendapatkan masukan konstruktif.

Pada tahap implementasi, mahasiswa melaksanakan proyek secara kolaboratif, baik dalam bentuk kajian literatur, analisis spasial, observasi lapangan, maupun pengolahan dan interpretasi data geografi. Proyek diselesaikan secara sistematis dan bertanggung jawab, sesuai dengan prosedur akademik dan etika keilmuan.

Hasil akhir dari pembelajaran berbasis kasus maupun proyek ini diwujudkan dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi hasil akhir, yang dipaparkan di kelas secara luring atau daring. Dosen dan teman sejawat memberikan umpan balik terhadap hasil kerja mahasiswa, sehingga proses refleksi dan perbaikan dapat terus dilakukan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk: (1) bekerja secara kolaboratif dalam tim; (2) merancang dan melaksanakan riset atau evaluasi berbasis keilmuan geografi; serta (3) menyusun laporan dan presentasi ilmiah secara profesional dan komunikatif.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dalam implementasi kurikulum yang berfungsi untuk mengevaluasi pencapaian mahasiswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Di Program Studi Pendidikan Geografi FISIP UNY, proses penilaian hasil belajar dilaksanakan oleh dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah, dengan koordinasi dari unit pengelola program studi. Pelaksanaan penilaian ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023.

Penilaian hasil belajar dirancang untuk mengukur pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang secara langsung mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Geografi. Penilaian dilakukan berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan mencakup dua aspek utama, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses berfokus pada keterlibatan aktif mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, termasuk penguatan karakter, sikap ilmiah, dan tanggung jawab akademik. Sementara itu, penilaian hasil belajar berfokus pada pengukuran pencapaian kompetensi mahasiswa setelah melalui rangkaian proses pembelajaran.

Setiap mata kuliah di Program Studi Pendidikan Geografi memuat dua komponen penilaian utama: aspek partisipatif dan aspek kognitif. Aspek partisipatif meliputi keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas, presentasi kelompok, pembelajaran berbasis kasus, dan pelaksanaan proyek kolaboratif. Sedangkan aspek kognitif mencakup evaluasi melalui kehadiran, tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Evaluasi hasil belajar mahasiswa mencakup tiga ranah kompetensi,

yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik), yang semuanya dirancang sesuai dengan CPMK masing-masing mata kuliah.

Proses penilaian di Program Studi Pendidikan Geografi menggunakan kombinasi penilaian formatif dan sumatif secara komprehensif dan menerapkan pendekatan multiple measurements untuk menjamin keakuratan dan kelengkapan penilaian. Di awal perkuliahan, dosen menyampaikan rencana penilaian termasuk komponen, metode, dan bobot penilaian kepada mahasiswa sebagai bagian dari kontrak belajar. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin transparansi serta membangun pemahaman bersama antara dosen dan mahasiswa mengenai standar dan kriteria evaluasi dalam setiap mata kuliah.. Adapun komponen penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Komponen penilaian.

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. <i>Team Based Project</i>	30	
Total		100	

Penilaian terhadap sikap mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi FISIP UNY dilakukan secara terintegrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang dinilai mencakup integritas dan kejujuran akademik, partisipasi aktif dalam kelas, kepatuhan terhadap aturan dan kontrak belajar, kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu dengan mutu yang baik, komunikasi yang sopan dan profesional dengan dosen, sesama mahasiswa, maupun civitas akademika lainnya, serta dedikasi terhadap kegiatan belajar di kampus. Mahasiswa juga diharapkan untuk memanfaatkan fasilitas dan sumber daya kampus secara optimal, bersikap terbuka terhadap umpan balik, menghargai keragaman pendapat, serta menyusun dan menjalankan rencana pembelajaran secara mandiri dan bertanggung jawab.

Untuk penilaian aspek pengetahuan, evaluasi dilakukan melalui berbagai metode seperti tes tertulis, kuis, ujian lisan, serta penugasan akademik seperti proposal, artikel ilmiah, laporan hasil proyek, atau tugas lainnya yang relevan dengan mata kuliah. Penilaian ini mendukung pelaksanaan penilaian harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Setiap soal ujian dirancang dan divalidasi oleh dosen pengampu secara kolaboratif untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan kualitas soal, sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tes praktik atau unjuk kerja, terutama pada mata kuliah yang bersifat praktikum maupun lapangan. Penilaian ini didukung oleh penugasan berbasis kasus (*case-based*) dan proyek (*project-based*). Seluruh kegiatan penilaian keterampilan menggunakan rubrik penilaian sebagai panduan untuk menjamin objektivitas dan konsistensi. Setiap aspek penilaian disusun berdasarkan CPMK dan indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan dikomunikasikan kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan melalui kontrak belajar.

Hasil pengolahan nilai untuk CPMK dari setiap mata kuliah disajikan dalam skala 0–100, yang kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf sesuai dengan ketentuan akademik Universitas Negeri Yogyakarta. Konversi nilai angka ke huruf ini mengikuti Panduan Akademik UNY Tahun 2023, sebagaimana tercantum dalam Tabel 18.

Tabel 18. Konversi dan bobot nilai

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Sumber: Peraturan Akademik UNY 2023, pasal 22

Hasil penilaian mahasiswa disajikan dalam bentuk kualifikasi yang mencerminkan tingkat pencapaian mereka dalam menyelesaikan suatu mata kuliah.

Kualifikasi tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai angka dan huruf sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di universitas. Mahasiswa yang meraih capaian akademik unggul ditandai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,50, serta menunjukkan kepatuhan terhadap norma dan etika akademik. Ketentuan mengenai predikat kelulusan mahasiswa telah diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sebagaimana tercantum pada Tabel 19.

Tabel 19. Predikat Kelulusan

No	Predikat	IP Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi*)
1	Dengan Pujian Tertinggi (<i>Summa Cum Laude</i>)	4,00	≤ 9 semester (4,5 tahun)
2	Dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)	3,76 – 4,00**)	≤ 9 semester (4,5 tahun)
3	Sangat Memuaskan (<i>Very Satisfactory</i>)	3,51 – 3,75	-
4	Memuaskan (<i>Satisfactory</i>)	3,00 – 3,50	-

*) tidak berlaku untuk Mahasiswa jalur RPL

**) nilai skripsi minimal A-

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi FISIP UNY merupakan upaya sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu geografi, kebutuhan masyarakat, serta tantangan global dalam bidang pendidikan dan kebumihuan. Proses penjaminan mutu ini dilaksanakan berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor UNY No. 41 Tahun 2019. Pendekatan yang digunakan adalah berbasis luaran (*Outcome-Based Quality Assurance*) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Penjaminan mutu dilakukan secara terintegrasi oleh program studi dengan dukungan aktif dari Unit Penjaminan Mutu FISIP UNY dan difasilitasi oleh sistem mutu internal universitas. Fokus utama penjaminan mutu kurikulum mencakup hal-hal berikut:

1. Penetapan

Penetapan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi dilakukan secara periodik, minimal setiap 4–5 tahun, melalui forum akademik yang melibatkan

pimpinan FISIP, koordinator program studi, dosen pengampu, serta pakar dalam bidang pendidikan geografi. Proses ini mencakup perumusan profil lulusan, tujuan program studi, capaian pembelajaran lulusan (CPL), mata kuliah beserta bobot SKS, serta struktur kurikulum yang selaras dengan visi akademik FISIP UNY.

Kurikulum disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti), mengacu pada ketentuan akreditasi dari BAN-PT, serta mempertimbangkan referensi internasional dalam pendidikan geografi. Penetapan kurikulum juga disesuaikan dengan regulasi nasional, khususnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, serta Panduan Pengembangan Kurikulum UNY dan dokumen SN-Dikti. Dokumen pendukung seperti pedoman akademik, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), dan formulir-formulir evaluasi turut disusun dan divalidasi secara sistematis.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap operasional yang dijalankan melalui kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh dosen pengampu. RPS dirancang untuk memastikan ketercapaian CPL melalui perumusan CPMK dan Sub-CPMK yang terintegrasi dan sesuai dengan profil lulusan.

Pembelajaran dilaksanakan secara luring, didukung media digital seperti *Learning Management System (LMS) BeSmart UNY* dan Sistem Informasi Akademik (SIKAD UNY). Metode pembelajaran menekankan pendekatan aktif, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, termasuk diskusi, studi kasus, kerja kelompok, pembelajaran berbasis proyek dan masalah.

Monitoring dan evaluasi dilakukan di awal dan akhir semester. Monitoring awal pada pertemuan ke-2 atau ke-3 memeriksa kesiapan pelaksanaan dan keterlibatan mahasiswa. Monitoring akhir pada pertemuan ke-15 atau ke-16 menilai ketercapaian pembelajaran dan efektivitas metode yang digunakan. Evaluasi dilakukan oleh program studi bersama Unit Penjaminan Mutu FISIP UNY.

3. Evaluasi

Evaluasi bertujuan memastikan ketercapaian CPL, kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum, dan relevansi terhadap perkembangan ilmu geografi, kebutuhan masyarakat, serta dinamika dunia pendidikan dan kerja. Evaluasi dilakukan melalui pendekatan formatif dan sumatif.

Evaluasi formatif berlangsung setiap semester, memantau ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK serta kualitas pembelajaran. Data diperoleh dari angket mahasiswa, laporan dosen, dan analisis proses pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan setiap 4–5 tahun melalui kajian menyeluruh melibatkan forum akademik, alumni, pengguna lulusan, dan pakar pendidikan geografi.

Evaluasi ini mempertimbangkan perkembangan IPTEKS, arah kebijakan pendidikan, serta kebutuhan akan integrasi teknologi, riset interdisipliner, dan pembelajaran kontekstual dalam pendidikan geografi.

4. Pengendalian

Pengendalian dilaksanakan setiap semester oleh program studi dengan supervisi dari Unit Penjaminan Mutu FISIP UNY. Pengendalian bertujuan memastikan keterlaksanaan kurikulum sesuai standar dan ketercapaian CPL.

Data dari hasil monitoring dan evaluasi dijadikan dasar untuk kajian kurikulum, termasuk keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan RPS, serta masukan dari mahasiswa dan dosen. Hasil pengendalian ini menjadi masukan penting untuk peningkatan berkelanjutan.

5. Peningkatan

Peningkatan kurikulum merupakan tindak lanjut dari proses evaluasi dan pengendalian, yang bertujuan untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan adaptif. Proses ini mempertimbangkan hasil evaluasi internal dan eksternal, kajian akademik, serta rekomendasi dari Unit Penjaminan Mutu.

Penyempurnaan kurikulum mencakup penyesuaian terhadap perkembangan IPTEKS geografi, integrasi teknologi pendidikan, kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta kebijakan nasional dan global. Kurikulum dirancang agar menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan mampu menghadapi tantangan lokal, regional, maupun global di bidang pendidikan geografi.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

No	Mata Kuliah		
1.	Nama Mata Kuliah	:	Pancasila
	Kode Mata Kuliah	:	MWK60208
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1

	Deskripsi Mata Kuliah	:	Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan pendidikan Pancasila; Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia; Pancasila sebagai sistem filsafat; Pancasila sebagai etika politik, dan ideologi nasional; Pancasila dalam konteks ketatanegaraan RI; dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2.	Nama Mata Kuliah	:	Bahasa Indonesia
	Kode Mata Kuliah	:	MWK60209
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Matakuliah Bahasa Indonesia bersifat wajib lulus berbobot 2 SKS. Topik yang dibahas perkembangan Bahasa Indonesia, hakekat dan tujuan menulis, tata bahasa Indonesia baku, faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis, minat dan motivasi menulis, pendekatan menulis, menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya
3.	Nama Mata Kuliah	:	Bahasa Inggris
	Kode Mata Kuliah	:	MWU60201
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Matakuliah ini membekali mahasiswa keterampilan dalam berkomunikasi di bidang geografi baik secara tertulis maupun secara lisan. Isi Matakuliah ini meliputi korespondensi, grammar and structure, listening, serta writing ability
4.	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama Islam
	Kode Mata Kuliah	:	MWK60201
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Matakuliah ini bertujuan mengembangkan kepribadian mahasiswa sehingga menjadi warga negara yang religius, memegang teguh dasar negara dan memiliki kesadaran bela negara. Mata kuliah ini membicarakan pengantar yang menunjukkan pentingnya agama bagi manusia, pengertian Islam dan karakteristiknya, sumber-sumber ajaran Islam, kerangka dasar ajaran Islam, dan kajian keislaman yang merupakan ekspresi dari peradaban Islam.
5.	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama Katholik
	Kode Mata Kuliah	:	MWK60202
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-

	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Matakuliah ini bertujuan untuk menyumbang pembentukan kepribadian manusia yang utuh bagi umat Kristiani yang sekaligus Warga Negara Indonesia. Dengan sumber dan dasar Kitab Suci, mahasiswa mendalami imannya dan menyadari panggilannya untuk mengembangkan pribadi sebagai orang beriman di Indonesia.
6.	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama Kristen Protestan
	Kode Mata Kuliah	:	MWK60203
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Matakuliah ini mendalami pengertian agama, ibadah, pernyataan Allah, manusia citra Allah perkawinan, dosa dan reaksi Allah, pribadi dan karya Yesus, Roh kudus, perjanjian lama dan baru, gereja, injil, escatologi iman dan syahadat.
7.	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama Hindhu
	Kode Mata Kuliah	:	MWK60204
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Matakuliah ini mempelajari sejarah timbulnya agama Hindu dan penyebarannya ke lima benua, jalan spiritual, catur warga sebagai <i>way of life</i> . Catur warga sebagai empat ikatan dan tugas etika/Cilakrama Yadnya Samkra Pamantapan.
8.	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama Buddha
	Kode Mata Kuliah	:	MWK60205
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Matakuliah ini memahami pengertian agama Budha, Hanayana, dan Mahayana, Riwayat Budha Gautama, pengikut agama Budha, ibadah, kebaktian Liturgi, Canon dan agama Budha.
9.	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama Khonghuchu
	Kode Mata Kuliah	:	MWK60206
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Matakuliah Pendidikan Agama Konghucu bersifat wajib lulus, berbobot 3 SKS. Matakuliah ini dirancang untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan YME, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, rasional, dan dinamis serta berpandangan luas. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model

			ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, penugasan, dan laporan, serta presentasi.
10.	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Kewarganegaraan
	Kode Mata Kuliah	:	MWK60207
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	nasional sebagai geostrategi Indonesia, (9) dampak globalisasi bagi bangsa Indonesia.
11.	Nama Mata Kuliah	:	Olahraga dan Kebugaran Jasmani
	Kode Mata Kuliah	:	MWU60202
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
12.	Nama Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan
	Kode Mata Kuliah	:	MWP60201
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Kuliah ini wajib bagi semua mahasiswa program studi kependidikan di lingkungan UNY. Sebagai bekal calon pendidik agar menjadi guru profesional, dengan aneka kajian mengenai prinsip-prinsip dasar pendidikan dan konsep dasar ilmu pendidikan serta penerapannya dalam praksis pendidikan yang meliputi: fenomena pendidikan, hakikat pendidikan dan ilmu pendidikan, fondasi-fondasi pendidikan, asas pendidikan, pendidikan sebagai suatu ilmu dan sistem, isu dan masalah pendidikan, teori belajar, serta pendidikan sepanjang hayat
13.	Nama Mata Kuliah	:	Psikologi Pendidikan
	Kode Mata Kuliah	:	MWP60202
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas konsep dasar, gejala jiwa, dan keragaman individu, belajar pembelajaran, evaluasi, diagnostik kesulitan belajar, dan kesehatan mental. Kegiatan kuliah meliputi ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
14.	Nama Mata Kuliah	:	Pengantar Ilmu Sosial
	Kode Mata Kuliah	:	ISP60201
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	

	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
15	Nama Mata Kuliah	:	Manajemen Pendidikan
	Kode Mata Kuliah	:	MWP60203
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah universitas wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Mata kuliah ini membahas konsep dasar, peranan dan ruang lingkup manajemen pendidikan. Dilanjutkan dengan kajian yang mendalam tentang pengelolaan terhadap bidang garapan manajemen pendidikan yang mencakup peserta didik, kurikulum, tenaga kependidikan.humas, dan supervisi pendidikan. Perkuliahan diberikan melalui tatap muka, diskusi, presentasi makalah, pengamatan lapangan, dan evaluasi dilakukan secara mandiri pada tengah dan akhir semester.
16	Nama Mata Kuliah	:	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan
	Kode Mata Kuliah	:	MWP60204
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini melihat pendidikan sebagai suatu proses sosio kultural. Dalam mata kuliah ini, akan dibahas tentang konsep-konsep, metodologi sosio kultural dalam pendidikan, serta disajikan aneka kasus dan permasalahan pendidikan. Mata kuliah ini juga memberikan bekal pengetahuan fondasional tentang pentingnya iklim, pendekatan- pendekatan, dan pengaruh-pengaruh sosio-budaya, baik dari sekolah maupun dari luar sekolah (keluarga, peer group, masyarakat-bangsa, dan mass media) dalam masyarakat yang multikultural (pluralistik) dan pendidikan yang paling sesuai dengan manusia (anthropos) Indonesia dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional Indonesia kini dan masa depan.
17.	Nama Mata Kuliah	:	Studi Masyarakat Indonesia
	Kode Mata Kuliah	:	MWP60204
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
18.	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan

	Kode Mata Kuliah	:	MWU60203
	SKS	:	
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
19.	Nama Mata Kuliah	:	Sejarah Indonesia
	Kode Mata Kuliah	:	ISP60203
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
20	Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Inklusi
	Kode Mata Kuliah	:	MWP60205
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
21	Nama Mata Kuliah	:	Budaya Lokal dan Nasional
	Kode Mata Kuliah	:	ISP60204
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	.
22.	Nama Mata Kuliah	:	Dasar-dasar Geografi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60201
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mengkaji tentang filsafat geografi, pendekatan geografi, hakekat studi geografi, klasifikasi geografi, cabang geografi, fenomena geosfer serta makna geografi dari aspek kehidupan yang bervariasi dari tempat ke tempat lain meliputi deskripsi distribusi, proses, pola dan sistem geosfer.
23.	Nama Mata Kuliah	:	Geologi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60301
	SKS	:	3 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1

	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang bumi bagian dalam, meliputi: struktur perlapisan bumi, material penyusun kerak bumi, dinamika lempeng tektonik, proses endogen dan eksogen, berbagai jenis mineral dan batuan, serta sejarah perkembangan bumi dan kehidupan yang ada di dalamnya. Strategi pembelajaran meliputi tatap muka di kelas, praktikum di laboratorium, dan lapangan.
24.	Nama Mata Kuliah	:	Geomorfologi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60302
	SKS	:	3 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup studi geomorfologi yang meliputi; definisi dan perkembangan ilmu geomorfologi, aspek kajian dan konsep dasar geomorfologi, tenaga dan proses geomorfologi, klasifikasi bentuklahan, serta berbagai bentuklahan yang terdapat di permukaan bumi ditinjau dari genesisnya.
25.	Nama Mata Kuliah	:	Hidrologi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60303
	SKS	:	3 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas: siklus air di bumi, hujan, komponen DAS, karakteristik air tanah, intrusi air laut, karakteristik danau, dan perhitungan kebutuhan air irigasi. Kegiatan praktikum meliputi penghitungan rerata curah hujan, deskripsi komponen DAS, penghitungan debit air sungai, penghitungan kedalaman interface, penghitungan kebutuhan air irigasi, dan pengukuran debit air sungai di lapangan
26	Nama Mata Kuliah	:	Meteorologi dan Klimatologi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60304
	SKS	:	3 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar meteorologi dan klimatologi, meliputi: definisi meteorologi dan klimatologi, komponen atmosfer, lapisan atmosfer, transfer energi matahari-bumi, unsur-unsur cuaca dan iklim, berbagai klasifikasi iklim dan metode penentuannya, serta membahas pengaruh perbedaan iklim terhadap kehidupan. Strategi pembelajaran meliputi tatap muka di kelas, praktikum di laboratorium, dan lapangan.
27	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Tanah

.	Kode Mata Kuliah	:	PGE60305
	SKS	:	3 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar geografi tanah yang meliputi materi mengenai: faktor-faktor pembentuk tanah; pembentukan tanah; perkembangan tanah; morfologi tanah, profil tanah dan horison tanah; sifat fisika, kimia, dan biologi tanah; survei dan pemetaan tanah, klasifikasi tanah, taksonomi tanah, serta persebaran berbagai jenis tanah yang ada di Indonesia.
28	Nama Mata Kuliah	:	Kartografi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60306
	SKS	:	3 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Jurusan Pendidikan Geografi
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang peta, meliputi pengertian peta, pengambilan data di lapangan, metode pengukuran, pengolahan data, simbolisasi yang terdiri dari simbol titik, garis, dan area, penentuan skala peta, proyeksi peta, desain layout peta, metode plotting data, penggambaran peta, analisa, dan interpretasi peta. Disamping itu juga mempelajari mempelajari berbagai jenis simbol dan unsur-unsur simbol untuk menggambarkan data-data pada peta tematik, serta beberapa metode analisa peta tematik untuk memperoleh data dari peta tematik
29	Nama Mata Kuliah	:	Praktik Lapangan Geografi Fisik
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60202
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi geografi fisik di lapangan. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pengenalan instrumen pengukuran dan pelaksanaan pengamatan dan pengukuran lapangan mengenai obyek kajian geologi, geomorfologi, tanah, hidrologi, dan meteorologi klimatologi.
30	Nama Mata Kuliah	:	Model Pembelajaran Geografi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60202
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1

	Deskripsi Mata Kuliah	:	
31	Nama Mata Kuliah	:	Kurikulum Pembelajaran Geografi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60204
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang sistem, kurikulum pembelajaran, tujuan pembelajaran, khususnya analisis tentang mata pelajaran geografi di sekolah menengah.
32	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Lingkungan
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60205
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas konsep ekologi dan ilmu lingkungan; pembagian ekologi; komponen ekosistem; aliran materi dan energi; daur biogeokimia; habitat, niche, dan komunitas; dinamika dan keseimbangan ekosistem; lingkungan hidup; lingkungan hidup manusia; pengelolaan lingkungan hidup Indonesia; kebijakan lingkungan hidup Indonesia; AMDAL; dokumen AMDAL dan prosedur penyusunannya; metode AMDAL; UKL dan UPL
33	Nama Mata Kuliah	:	Statistika Geografi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60206
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Matakuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data hasil penelitian. Matakuliah ini membahas tentang pengertian dan konsep statistika, teknik pengambilan data, teknik sampel, penyajian dan deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pengujian validitas instrumen penelitian.
34	Nama Mata Kuliah	:	Demografi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60207
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1

	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang struktur dan proses penduduk, yaitu mengkaji tentang jumlah, persebaran territorial, dan komposisi penduduk, serta perubahan-perubahannya, serta sebab-sebab perubahan.
35	Nama Mata Kuliah	:	Kemampuan Spasial dan Literasi Digital
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60307
	SKS	:	3
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas konsep dan aplikasi kemampuan spasial serta literasi digital dalam konteks geografi. Mahasiswa akan mempelajari cara memahami, menganalisis, dan menyajikan data spasial menggunakan teknologi digital seperti SIG (Sistem Informasi Geografis), peta digital, dan perangkat lunak geospasial.
36	Nama Mata Kuliah	:	Penginderaan Jauh Dasar
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60308
	SKS	:	3 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Ilmu, seni dan teknik untuk memperoleh informasi tentang obyek, daerah atau gejala dengan menganalisis data melalui pengamatan pengukuran, uji coba, dan interpretasi untuk membuktikan dan memperoleh seperangkat data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa menyentuh obyek atau gejala yang dikaji secara langsung
37	Nama Mata Kuliah	:	Penilaian Pembelajaran Geografi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60208
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teori dan praktik penilaian dalam proses pembelajaran geografi. Fokus utama mencakup perencanaan, penyusunan, dan penggunaan berbagai bentuk instrumen penilaian seperti tes, penilaian kinerja, dan portofolio.
38	Nama Mata Kuliah	:	Media Pembelajaran Geografi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60209
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1

	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mengkaji teori, prinsip, dan praktik dalam pengembangan serta penggunaan media pembelajaran geografi. Mahasiswa akan dikenalkan pada berbagai jenis media, baik konvensional maupun digital, yang dapat mendukung penyampaian materi geografi secara efektif. Selain itu, mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk merancang dan memproduksi media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran.
39	Nama Mata Kuliah	:	Evaluasi dan Konservasi Lahan
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60309
	SKS	:	3
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari tentang evaluasi lahan dan konservasi lahan dalam pemanfaatan sumberdaya lahan. Materi yang dipelajari antara lain berbagai tipe erosi, besar erosi tanah potensial dan erosi yang diperbolehkan, berbagai teknik konservasi lahan, serta menentukan kelas kemampuan lahan dan kesesuaian lahan. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menghitung besar erosi tanah, menentukan teknik konservasi lahan yang sesuai, serta menentukan kemampuan lahan dan kesesuaian lahan sebagai dasar pemanfaatan sumberdaya lahan.
40	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Kebencanaan
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60210
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Membahas tentang macam-macam bencana, penyebab, dampak dan penanganannya, yang meliputi bencana alam, bencana non-alam, dan bencana sosial.
41	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Manusia
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60211
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini berbobot 2 SKS, mengkaji tentang aspek sosial yang bervariasi dari wilayah satu ke wilayah lain, meliputi: deskripsi distribusi, proses, pola, dan struktur sosial dalam berbagai aspek kehidupan manusia.
42	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Regional Indonesia
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60212
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1

	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik Indonesia sebagai suatu region serta mampu memanfaatkan region tersebut untuk meningkatkan kesejahteraannya
43	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Transportasi dan Komunikasi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60213
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang konsep transportasi dan komunikasi dalam geografi antara lain meliputi: studi transportasi dalam geografi; pembangunan transportasi; struktur dan jaringan transportasi; moda dan terminal transportasi; transportasi kota; interrelasi transportasi dengan lingkungan; definisi, ruang lingkup, peran geografi komunikasi; hakikat dan pokok-pokok kajian geografi komunikasi; peran media dalam pembentukan ruang baru; sosiospatial dan revealance dalam studi geografi komunikasi; serta geografikomunikasi kritis.
44	Nama Mata Kuliah	:	Praktik Lapangan Geografi Manusia
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60214
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini berupa observasi lapangan tentang geografi manusia, yang mengkaji mengenai masalah sosial ekonomi, budaya, politik, pariwisata, kependudukan, industri, pertanian, perdesaan perkotaan, dengan mengumpulkan data, melakukan analisis dan interpretasi, penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan
45	Nama Mata Kuliah	:	Pembelajaran Mikro Geografi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60215
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	1. Kurikulum Pembelajaran Geografi 2. Model Pembelajaran Geografi 3. Media Pembelajaran Geografi dan TI 4. Penilaian Pembelajaran Geografi
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Pembelajaran mikro bertujuan untuk memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengejar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, membentuk kompetensi sosial

46	Nama Mata Kuliah	:	Metodologi Penelitian
	Kode Mata Kuliah	:	MKK60301
	SKS	:	3
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini berisi tentang konsep dasar penelitian mencakup pemahaman tentang pengertian penelitian, jenis-jenis penelitian, prosedur penelitian ilmiah, masalah penelitian, kajian pustaka, penyusunan hipotesis, variabel penelitian, teknik sampling, instrumentasi, pengumpulan dan analisis data, penyusunan proposal penelitian dalam bidang pendidikan dan geografi.
47	Nama Mata Kuliah	:	Oseanografi dan Kemaritiman
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60310
	SKS	:	3
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini berbobot 2 SKS, membahas tentang ruang lingkup studi oseanografi, lembah air laut, teori asal mula dan pertambahan airlaut, sifat air laut, gelombang dan pasang, arus laut, sebaran sedimen dasar laut, kehidupan laut, dan manfaat laut bagi manusia
48	Nama Mata Kuliah	:	Biogeografi
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60216
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami kehidupan alami dan buatan, serta penyebarannya berbagai jenis tumbuhan dan hewan dalam ruang dan waktu serta hubungan timbal baliknya dengan manusia
49	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Perencanaan Wilayah
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60227
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas mengenai berbagai unsur geografi dalam pembangunan, teori-teori pembangunan, teori perencanaan wilayah, serta mampu menyusun perencanaan suatu wilayah atas dasar potensinya.
50	Nama Mata Kuliah	:	Sistem Informasi Gegografi (SIG) Dasar
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60311
	SKS	:	3

	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah SIG bertujuan untuk memberikan keterampilan mahasiswa dalam pemerolehan data, manipulasi, dan analisis data spasial dan atribut atau data-data yang bereferensi geografis. serta mempraktikkan konsep SIG seperti pembentukan sistem informasi berbasis peta digital, hubungan peta digital dengan basis data, analisis keruangan, dan pencetakan hasil analisis keruangan dilakukan dengan cara manual maupun menggunakan komputer
51	Nama Mata Kuliah	:	Penginderaan Jauh Terapan
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60218
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas teori-teori dan teknik-teknik statistik umum dan khusus untuk mengkaji masalah-masalah geospasial sehingga diperoleh informasi terpercaya yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang logis dan sistematis baik secara deskriptif maupun analitik
52	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Kesehatan
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60219
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
53	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Sumber Daya Alam
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60220
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
54	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Penduduk
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60221
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1

	Deskripsi Mata Kuliah	:	
55	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Pertanian
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60222
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
56	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Pedesaan dan Perkotaan
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60223
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan ruang lingkup geografi pedesaan dan perkotaan, karakteristik wilayah pedesaan dan perkotaan, masalah-masalah pedesaan dan perkotaan, perencanaan dan pembangunan wilayah, serta interaksi antara pedesaan dengan perkotaan.
57	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Ekonomi dan Industri
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60224
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas berbagai hubungan antar faktor-faktor fisis dari lingkungan alam di berbagai area permukaan bumi, serta kegiatan manusia dalam hubungannya dengan produksi, distribusi, dan konsumsi di berbagai bentuk wilayah, dan aktivitas manusia dalam bidang industri (industri primer, sekunder, dan tertier), dalam rangka memperoleh bahan mentah untuk diolah menjadi bahan jadi atau setengah jadi serta mendistribusikannya ke pemakai barang, sesuai dengan tingkat perkembangan teknologi industri ditinjau dari sudut pandang keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan.
58	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Budaya dan Pariwisata
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60225
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1

	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang gambaran umum studi geografi budaya, manfaat dan peranan geografi budaya, sasaran studi geografi budaya, kebudayaan, faktor-faktor geografi sebagai penentu terbentuknya kebudayaan dan kondisi masyarakat serta kebudayaan Indonesia. Membahas mengenai perhatian ahli Geografi terhadap pariwisata, definisi Geografi Pariwisata, aspek-aspek pariwisata, faktor lokasional dalam pembangunan pariwisata, dampak pariwisata terhadap ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan, geografi tempat –tempat wisata di Indonesia, dan penelitian mahasiswa bertema pariwisata.
59	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Regional Dunia
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60226
	SKS	:	2 SKS
	Prasyarat	:	-
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami karakteristik negara-negara di dunia, baik negara yang sudah maju, maupun berkembang. Kajian yang termasuk didalamnya antara lain adalah fisiografi, pemanfaatan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia, hubungan antar negara, kondisi perekonomian, sosial budaya, serta regionalisasi negara-negara di dunia.
60	Nama Mata Kuliah	:	Survei dan Pemetaan
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60227
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
61	Nama Mata Kuliah	:	SIG Terapan
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60228
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
62	Nama Mata Kuliah	:	Praktik Lapangan Geografi Terpadu
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60229
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1

	Deskripsi Mata Kuliah	:	
63	Nama Mata Kuliah	:	Praktik Kependidikan
	Kode Mata Kuliah	:	MLK60601
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	Memberikan latihan, ketrampilan melaksanakan tugas-tugas sebagai calon guru Geografi di SMP/MTs, SMA/MA dan SMK yang relevan. Isi mata kuliah: praktik mengajar mata pelajaran Geografi dengan melaksanakan kegiatan, membuat rencana program, menyusun rencana program, menyusun rencana semester, membuat satuan pelajaran, menyampaikan materi pelajaran di depan kelas, melakukan penilaian hasil belajar siswa, membuat laporan.
64	Nama Mata Kuliah	:	Kuliah Kerja Nyata
	Kode Mata Kuliah	:	MLK60605
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	KKN adalah mata kuliah lapangan yang mengembangkan soft skill mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, berhubungan dengan orang/organisasi lain, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rencana dan melaksanakan kegiatan dalam kelompok maupun mandiri, untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dalam hal ini dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup
64	Nama Mata Kuliah	:	Kapita Selekt Geografi*
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60230
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
64	Nama Mata Kuliah	:	Geografi Politik*
	Kode Mata Kuliah	:	PGE60231
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	

	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	
64	Nama Mata Kuliah	:	Tugas Akhir
	Kode Mata Kuliah	:	MKK60801
	SKS	:	2
	Prasyarat	:	
	Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Geografi-S1
	Deskripsi Mata Kuliah	:	

L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL, HUKUM, DAN ILMU POLITIK
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GEOGRAFI S1
MATA KULIAH : SIG TERAPAN
DOSEN PENGAMPU : Dr. DYAH RESPATI SUMUNAR, M.Si
Dr. NURSIDA ARIF, M.Sc

I. DESKRIPSI MATA KULIAH

Perkuliahan sistem informasi geografi terapan merupakan lanjutan dari mata kuliah sistem informasi geografi yang bertujuan untuk mengkaji tentang konsep 5 M dalam SIG, analisis dan pemodelan data secara digital, pemodelan spasial untuk pemantauan sumberdaya alam, pengembangan wilayah dan kebencanaan, isu-isu terkini tentang sistem informasi geografis dan contoh-contoh terapan basis data spasial. Matakuliah ini terdiri atas teori dan praktikum. Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan *student center learning*. Penilaian berbasis kompetensi mencakup: partisipasi aktif, portofolio tugas-tugas, dan ujian kompetensi.

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

1. Menjelaskan konsep SIG untuk berbagai terapan dalam kajian geografis
2. Menjelaskan konsep interpolasi
3. Menjelaskan ketidakpastian dalam SIG
4. Isu-isu mutakhir tentang infrastruktur data spasial
5. Integrasi data multisumber
6. Terapan SIG untuk berbagai kajian spasial
7. Web SIG

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan geografi dan pembelajaran secara mandiri melalui penerapan etika profesi, strategi pembelajaran berkelanjutan, dan ilmu geografi berbasis teknologi geospasial (CPL-2)
2. Menguasai konsep, teori, dan aplikasi ilmu dasar geografi berbasis teknologi geospasial yang diperlukan dalam desain, implementasi, dan penilaian pembelajaran geografi (CPL-3)

IV. MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

Pertemuan ke	CPMK	Bahan Kajian	Model/Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Tagihan	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	- Konsep analisa digital data spasial - Konsep 5 M dalam SIG	- Ceramah - Sumbang Saran (brain storming)	Dalam perkuliahan: - Mhs mempersepsi dan mengkaji bahan kajian - Mhs mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok - Mhs merespon bahan kajian - Mhs secara individu mengerjakan tugas 1	Mahasiswa (indv) mampu: - Menjelaskan konsep analisa digital data spasial - Menjelaskan konsep 5 M dalam SIG berdasarkan persepsi sendiri - Partisipasi aktif mhs dlm sumbang saran	Penugasan 1	10%	100'	1, 4, 7
2	1	Database spasial	- Pembelajaran Berbantuan Komputer - Sumbang Saran (brain storming)	- Mhs mengidentifikasi atribut data spasial - Mhs menjelaskan struktur data spasial - Mhs merespon sajian materi ajar - Mhs secara individu mengerjakan tugas 2	Mahasiswa (indv) mampu: - Menjelaskan pengertian, <i>database</i> spasial - Partisipasi aktif mhs dlm sumbang saran	Penugasan 2	15%	300'	1, 3, 5 & 7
3	1	Analisis spasial	- Demonstrasi - Praktek	- Mhs memahami konsep analisis spasial berbasis SIG - Mhs merespon sajian materi ajar - Mhs secara individu mengerjakan tugas 3	- Menjelaskan konsep analisis data spasial - Partisipasi aktif mhs dlm sumbang saran				1, 3, 5 & 7
4	1	Digital elevation model (DEM)	- Demonstrasi - Praktek	- Mhs membuat data DEM - Mhs merespon sajian materi ajar - Mhs secara individu mengerjakan tugas 4	- Membuat data DEM - Partisipasi aktif mhs dlm sumbang saran				1, 3, 5 & 7

[illegible]

9	5	Integrasi SIG dengan bidang lain	- Pembelajaran berbantuan komputer - Tanya jawab	- Mhs secara aktif mengidentifikasi sumber data yang diintegrasikan dengan SIG - Mhs secara individu membuat peta hasil integrasi SIG dengan data lain	- Mhs membedakan tipe data yang diintegrasikan dengan SIG - Mhs secara individual membuat peta tematik hasil integrasi SIG dengan data lain - Mhs secara individu bertanggungjawab terhadap tugas	Penugasan 6	5 %	200'	2,5,7
10	5	- Fungsi SIG dalam pengembangan wilayah - Data input	- Pembelajaran berbantuan komputer - Tanya jawab - Kerja proyek			Penugasan 7	5 %		
11	6	- Parameter bencana - Peran SIG untuk pemetaan bencana	- Pembelajaran Berbantuan Komputer - Tanya jawab - Kerja Proyek - Problem Based Learning (PBL)	- Mhs menelaah ragam jurnal terkait bahan kajian - Mhs menyusun resume salah satu tema SIG terapan untuk bencana	- Mhs secara individu membuat resume salah satu tema SIG terapan untuk bencana - Mhs secara individu bertanggungjawab terhadap tugas	Penugasan 8	5 %	100'	2,3
12	6	- Peran SIG untuk monitoring dan evaluasi sumber daya lahan - Parameter yang digunakan untuk membuat peta evaluasi sumber daya lahan	- Pembelajaran Berbantuan Komputer - Tanya jawab - Kerja Proyek	- Mhs menelaah ragam jurnal terkait bahan kajian - Mhs menyusun resume salah satu tema SIG terapan untuk monitoring dan evaluasi sumber daya lahan	- Mhs secara individu membuat resume salah satu tema SIG terapan untuk monitoring dan evaluasi sumber daya lahan - Mhs secara individu bertanggungjawab terhadap tugas	Penugasan 9	5 %	100'	2,3
13	6	Peran SIG untuk kajian sosial	- Pembelajaran Berbantuan Komputer - Demonstrasi	Mhs menelaah ragam jurnal terkait bahan kajian	Mhs secara individu membuat resume salah satu tema SIG terapan untuk kajian sosial	Penugasan 10	5 %	100'	2, 7

		Parameter yang digunakan untuk kajian sosial	Kerja Proyek	Mhs menyusun resume salah satu tema SIG terapan untuk kajian sosial	- Mhs secara individu dapat membuat terapan SIG untuk tema sosial - Mhs secara individu bertanggungjawab terhadap tugas				
14	7	Konsep dasar WEB GIS	- Ceramah - Demostrasi - Tanya jawab/diskusi	- Mhs terlibat aktif menjelaskan konsep Web GIS - Mhs secara individu mampu memberikan contoh aplikasi web GIS	- Menjelaskan konsep web GIS - Membuat aplikasi web GIS - Mhs secara individu bertanggung jawab terhadap tugas	Penugasan 11	30 %	300'	2, 7
15	7	Fungsi Web GIS	- Ceramah - Demostrasi - Tanya jawab/diskusi	- Mhs terlibat aktif menjelaskan fungsi Web GIS - Mhs secara individu mampu memberikan contoh aplikasi web GIS	- Menjelaskan konsep web GIS - Menjelaskan fungsi web GIS - Membuat aplikasi web GIS - Mhs secara individu bertanggung jawab terhadap tugas				
16	S	Story map	- Ceramah - Demostrasi - Tanya jawab/diskusi	- Mhs terlibat aktif menjelaskan konsep story map - Mhs secara individu mampu memberikan contoh story map	- Membuat story map - Mhs secara individu bertanggung jawab terhadap tugas				
UAS									

V. SUMBER PUSTAKA

1. Aronoff S (1991). Geographical Information System: A Management perspectives. Ottawa: WDL Publications
2. Andrew Skidmore (2002). Environmental Modelling with GIS and Remote Sensing. Taylor and Francis
3. Burrough.P, (1986). Principle of Geographical Information System for Land Resources Assesment, Oxford, Claredon Press.

4. Eddy Prahasta (2001). Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. Bandung: Informatika
5. David P. Lusch (1999). Fundamentals of GIS: Emphasizing GIS for Natural Resource Management. Basic Science and Remote Sensing Initiative Department of Geography, Michigan State University
6. Gerard B.M Heuvelink, Peter A Burrough, 1989. Propagation of errors in spatial modelling with GIS. Int. J. Geographical Information System, Vol.3 (4) : 303 - 322
7. Internet, jurnal dan sumber belajar lainnya

VI. BOBOT PENILAIAN

ASPEK	JENIS TAGIHAN	NILAI MAKSIMAL	BOBOT
Kemampuan kognitif & Afektif	Semua tagihan diberi skor (0-100) x bobot tagihan (kolom 8)	Nilai berdasarkan akumulasi capaian skor setiap tagihan	40 %
	UTS	0-100	20 %
	UAS	0-100	30 %
Kedisiplinan	Kehadiran	(16-absen)/16*100	10 %

M. PENUTUP

Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 dirancang untuk menjawab tantangan kebutuhan nasional dan global dalam pendidikan geografi. Kurikulum ini disusun berdasarkan prinsip pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi, keterampilan, dan karakter unggul sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Program Studi Pendidikan Geografi-S1 memiliki profil lulusan sebagai pendidik geografi, peneliti pemula, dan edupreneur bidang pendidikan geografi yang memiliki karakteristik unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan mampu berdaya saing di tingkat global. Melalui program studi ini, lulusan diharapkan dapat menyusun RPP; menyampaikan materi geografi; melakukan penilaian hasil belajar geografi; mampu memahami dasar metodologi penelitian geografi; mampu membantu penelitian, pengumpulan data spasial, dokumentasi hasil studi kasus atau observasi lapangan; mampu memproduksi bahan ajar atau media interaktif berbasis geografi, serta mampu membuat dan menjual modul, peta tematik atau aplikasi sederhana. Profil lulusan ini diharapkan mendukung pengembangan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi-S1.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi-S1 2025 akan terus diperbarui melalui proses evaluasi dan penyesuaian, agar tetap relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat dan dunia industri/kerja. Harapannya, kurikulum ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Geografi-S1 Universitas Negeri Yogyakarta dan mendukung pencapaian visi serta misi institusi dalam mencetak sumber daya manusia yang berdaya saing global.

LAMPIRAN

DAFTAR MATA KULIAH EKIVALENSI KURIKULUM

Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah Kurikulum 2025	Ekuivalensi Kurikulum 2020	
MWK60208	Pancasila	MKU6208	Pancasila
MWK60209	Bahasa Indonesia	MKU6209	Bahasa Indonesia
MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	MKU6213	Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan
PGE60201	Dasar-dasar Geografi	GEO6201	Dasar-dasar Geografi
PGE60301	Geologi	GEO6202	Geologi Umum
PGE60302	Geomorfologi	GEO6206	Geomorfologi
PGE60303	Hidrologi	GEO6205	Hidrologi
PGE60304	Meteorologi dan Klimatologi	GEO6204	Meteorologi dan Klimatologi
MWK60201	Pendidikan Agama Islam	MKU6201	Pendidikan Agama Islam
MWK60202	Pendidikan Agama Katholik	MKU6202	Pendidikan Agama Katholik
MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan	MKU6203	Pendidikan Agama Kristen
MWK60204	Pendidikan Agama Hindu	MKU6204	Pendidikan Agama Hindu
MWK60205	Pendidikan Agama Budha	MKU6205	Pendidikan Agama Budha
MWK60206	Pendidikan Agama Konghuchu	MKU6206	Pendidikan Agama Konghuchu
MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	MKU6207	Pendidikan Kewarganegaraan
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	MKU6211	Bahasa Inggris
MWP60201	Ilmu Pendidikan	MDK6201	Ilmu Pendidikan
MWP60202	Psikologi Pendidikan	MDK6202	Psikologi Pendidikan
ISP60201	Pengantar Ilmu Sosial	FIS6201	Dasar-dasar Ilmu Sosial
PGE60305	Geografi Tanah	GEO6208	Geografi Tanah
PGE60306	Kartografi	GEO6207	Kartografi
PGE60202	Praktik Lapangan Geografi Fisik	GEO6220	Praktik Lapangan Geografi Fisik
MWP60203	Manajemen Pendidikan	MDK6203	Manajemen Pendidikan
MWP60204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	MDK6204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan
ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia	FIS6203	Statistika
PGE60203	Model Pembelajaran Geografi	GEO6210	Strategi Pembelajaran Geografi
PGE60204	Kurikulum dan Pembelajaran Geografi	GEO6211	Kurikulum Pembelajaran Geografi

PGE60205	Geografi Lingkungan	GEO6236	Studi Lingkungan
PGE60206	Statistika Geografi	GEO6237	Geografi Maritim
PGE60207	Demografi	GEO6234	Demografi Teknik
PGE60307	Kemampuan Spasial dan Literasi Digital	GEO6235	Literasi Spasial
PGE60308	Penginderaan Jauh Dasar	GEO6228	Penginderaan Jauh
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan		
ISP60203	Sejarah Indonesia	MKU6215	Literasi Sains dan Teknologi
PGE60208	Penilaian Pembelajaran Geografi	MKU6212	Transformasi Digital
PGE60209	Media Pembelajaran Geografi	GEO6212	Penilaian Pembelajaran Geografi
PGE60309	Evaluasi dan Konservasi Lahan	GEO6213	Media Pembelajaran Geografi dan Teknologi Informasi
PGE60210	Geografi Kebencanaan	GEO6209	Evaluasi dan Konservasi Kemampuan Lahan
PGE60211	Geografi Manusia	GEO6238	Studi dan Analisis Kebencanaan
PGE60212	Geografi Regional Indonesia	GEO6223	Geografi Sosial
PGE60213	Geografi Transportasi dan Komunikasi	GEO6221	Geografi Regional Indonesia
PGE60214	Praktik Lapangan Geografi Manusia	GEO6239	Geografi Transportasi dan Komunikasi
MWP60205	Pendidikan Inklusi		
ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional	FIS6202	Pendidikan Karakter dan Etika Profesi
PGE60215	Pembelajaran Mikro Geografi	GEO6246	Pembelajaran Mikro
MKK60301	Metodologi Penelitian	GEO6247	Metodologi Penelitian Pendidikan dan Penelitian Geografi
PGE60310	Oseanografi dan Kemaritiman	GEO6215	Oseanografi
PGE60216	Biogeografi	GEO6214	Biogeografi
PGE60217	Geografi Perencanaan Wilayah	GEO6224	Geografi Pembangunan dan Perencanaan Wilayah
PGE60311	Sistem Informasi Geografi Dasar	GEO6230	Sistem Informasi Geografis dan Analisis Geospasial
PGE60218	Penginderaan Jauh Terapan	GEO6229	Penginderaan Jauh Terapan
PGE60219	Geografi Kesehatan	GEO6203	Mineralogi Petrologi
PGE60220	Geografi Sumberdaya Alam	GEO6216	Geografi Sumberdaya dan Tata Guna Lahan
PGE60221	Geografi Penduduk	GEO6225	Geografi Penduduk
PGE60222	Geografi Pertanian	GEO6226	Geografi Pertanian
PGE60223	Geografi Perdesaan dan Perkotaan	GEO6244	Geografi Perdesaan dan Perkotaan
PGE60224	Geografi Ekonomi dan Industri	GEO6243	Geografi Ekonomi dan Industri
PGE60225	Geografi Budaya dan Pariwisata	GEO6245	Geografi Budaya dan Pariwisata

PGE60226	Geografi Regional Dunia	GEO6222	Geografi Regional Dunia
PGE60227	Survei dan Pemetaan	GEO6242	Survei dan Pemetaan
PGE60228	SIG Terapan	GEO6231	Sistem Informasi Geografi Terapan
PGE60229	Praktik Lapangan Geografi Terpadu	GEO6240	Manajemen Laboratorium Geografi
MLK60601	Praktik Kependidikan (PK)	MKL6601	Praktik Kependidikan (PK)
MLK60605	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	MKL6603	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
PGE60230	Kapita Selekta Geografi*	GEO6248	Kapita Selekta Geografi*
PGE60231	Geografi Politik*	GEO6241	Geografi Politik
MKK60801	Tugas Akhir	TAM6801	Tugas Akhir



KELOMPOK STUDI
KELOMPOK STUDI
KELOMPOK STUDI

ISKANDAR HUSNULAH

PROGRAM STUDI SI - PARIWISATA

2020

The Department of
Information Systems

KELOMPOK STUDI
KELOMPOK STUDI
KELOMPOK STUDI

KATA PENGANTAR

Assalamualaikumm Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Kurikulum Program Studi Pariwisata Program Sarjana tahun 2025, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen kurikulum ini merupakan buku pedoman akademik dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Pariwisata Strata 1, yang terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dinamika industri terkini serta responsif dan adaptif terhadap tren digitalisasi, keberlanjutan (*sustainability*), pengalaman wisata berbasis teknologi dan budaya lokal.

Pengembangan kurikulum Prodi Pariwisata dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi RI No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Panduan Pengembangan Kurikulum UNY tahun 2025. Dalam penyusunan kurikulum ini juga dilakukan dengan memperhatikan masukan-masukan dari pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan calon lulusan Prodi Pariwisata. Kurikulum ini dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan sarjana pariwisata yang memiliki pemahaman mendalam dalam ilmu kepariwisataan serta memiliki kompetensi mendalam di bidang kepariwisataan, penguasaan bahasa asing serta teknologi inovatif.

Dokumen kurikulum ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi program studi dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan. Kami juga berharap semoga buku kurikulum ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun dan pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan kurikulum ini. Semoga bermanfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 April 2025
Koordinator Program Studi Pariwisata



Ebtana Sella Mayang Fitri, M.Arch
NIP 199205122024062001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	3
A. LATAR BELAKANG	3
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	4
1) Landasan Filosofis	4
2) Landasan Sosiologis	5
3) Landasan Psikologis	6
4) Landasan Historis	7
5) Landasan Yuridis	8
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA	9
1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	9
2) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	11
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	12
KURIKULUM PROGRAM STUDI PARIWISATA	15
A. RASIONAL	15
B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	15
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	18
D. PROFIL LULUSAN	21
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	22
F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH	27
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	33
H. PROSES PEMBELAJARAN	39
I. PENILAIAN	55
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	56
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	58
L. PENUTUP	72

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan Pembangunan nasional, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang damai, adil, dan sejahtera. Dengan segala keunggulan dan keterbatasannya, perguruan tinggi harus bekerja keras guna menunaikan Tridharma guna menjadi penggerak pembangunan nasional. Sebagai komunitas ilmiah kegiatan pendidikan, penelitian dan inovasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi merupakan barometer peradaban yang diharapkan membawa masyarakat ke dalam kehidupan yang modern. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat semakin menyatukan dunia serta mengalienasi sekat-sekat geografis. Internet dengan berbagai aplikasi dan fitur di dalamnya bukan hanya memudahkan komunikasi namun juga telah mengubah paradigma dalam bidang ekonomi, politik, dan budaya. Perubahan tersebut harus diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) agar tidak kehilangan fungsi dan peran strategisnya sebagai lokomotif perubahan masyarakat. FISIP harus melakukan perubahan, khususnya kurikulum agar mampu beradaptasi serta memiliki kemampuan untuk terus berkarya dalam pembangunan nasional Indonesia.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Penyusunan kurikulum di pendidikan tinggi tidak lepas dari rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 Ayat 1). Hal tersebut merupakan dasar bagi penentuan tugas pendidikan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga perguruan tinggi mampu berperan sebagai menara air yang mampu menjadi barometer perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga memiliki kewajiban dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka membangun kehidupan berbangsa dan bermasyarakat menuju masyarakat yang adil, damai, demokratis, dan sejahtera.

Kurikulum FISIP UNY 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. *Outcome Based Curriculum (OBC)* sebagai bagian dari implementasi *Outcome Based Education (OBE)* merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, Millenium Development Goals (MDGs), Sustainable Development Goals (SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (global citizenship), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada

pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum FISIP UNY 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1) Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) dilandasi oleh visi untuk menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam bidang ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora, dengan akar kuat pada budaya lokal dan nasional. Kurikulum disusun untuk menciptakan keselarasan antara kebutuhan akademik, perkembangan masyarakat, dan nilai-nilai kebangsaan. Kurikulum tidak hanya menjawab tantangan pendidikan di tingkat sarjana (S1), magister (S2), dan doktoral (S3), tetapi juga menjadi medium untuk memperkuat karakter mahasiswa sebagai individu yang berpikir kritis, memiliki etika, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat. Kurikulum ini sekaligus menjadi landasan pelaksanaan misi pertama, yaitu menyelenggarakan pendidikan kependidikan dan nonkependidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Secara filosofis, kurikulum dikembangkan dengan pendekatan humanisme progresif yang menempatkan manusia sebagai pusat dari proses pendidikan dan pembangunan sosial. Mahasiswa dilatih untuk memahami realitas sosial-politik secara mendalam, bersikap reflektif terhadap ketimpangan dan ketidakadilan, serta mampu menciptakan solusi berbasis nilai. Kurikulum mengintegrasikan teori dengan praktik melalui model pembelajaran kontekstual, transdisipliner, dan berbasis pengalaman. Hal ini sejalan dengan misi kedua, yakni menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu menjawab permasalahan konkret di masyarakat dengan pendekatan kreatif dan inovatif.

FISIP UNY memandang pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembentukan karakter. Kurikulum dirancang untuk mendorong mahasiswa agar aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian berbasis riset, kolaborasi lintas sektor, serta pemberdayaan masyarakat. Mata kuliah berbasis proyek, praktik lapangan, dan studi kasus disusun untuk memberikan ruang bagi mahasiswa mengasah kepekaan sosial dan kemampuan intervensi terhadap persoalan publik. Kurikulum ini memperkuat misi ketiga, yaitu menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang unggul, kreatif, dan berkelanjutan, baik dalam konteks pendidikan maupun nonkependidikan.

Kurikulum juga dikembangkan dengan membuka ruang kolaborasi dan pertukaran pengetahuan melalui jejaring kerja sama di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Kemitraan ini diwujudkan melalui program magang, riset kolaboratif, program pertukaran mahasiswa, kuliah umum bersama praktisi internasional, dan pengembangan kurikulum bersama mitra strategis. Dengan demikian, kurikulum mendukung misi keempat, yaitu membangun jejaring

kelembagaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing lulusan sekaligus memperkaya wawasan global mahasiswa tanpa meninggalkan akar lokal mereka.

Dalam seluruh proses pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, fakultas berkomitmen menerapkan prinsip *good governance* melalui tata kelola yang transparan, partisipatif, dan akuntabel. Setiap perubahan kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi berkala, umpan balik dari pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan penjaminan mutu internal yang ketat. Hal ini memastikan bahwa kurikulum tetap dinamis, relevan, dan selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional maupun kebutuhan dunia kerja. Dengan cara ini, pengembangan kurikulum mendukung misi kelima dan menjadi pondasi strategis dalam mewujudkan pendidikan tinggi ilmu sosial yang transformatif, berintegritas, dan berdampak.

2) Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) didasarkan pada pemahaman bahwa pendidikan tinggi merupakan institusi sosial yang berperan penting dalam membentuk struktur dan dinamika masyarakat. Dalam perspektif sosiologis, kurikulum tidak semata-mata berfungsi sebagai perangkat akademik, tetapi juga sebagai alat sosialisasi nilai-nilai sosial, budaya, dan politik yang hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dengan mempertimbangkan perubahan sosial yang terjadi, struktur kekuasaan yang memengaruhi kehidupan publik, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Sesuai dengan visi FISIP UNY, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional, maka kurikulum harus dirancang agar mampu menjembatani antara penguasaan teori dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di tengah masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Emile Durkheim yang menekankan bahwa pendidikan harus mempertahankan integrasi sosial, serta dengan pandangan Paulo Freire yang menekankan pentingnya kesadaran kritis dalam membebaskan masyarakat dari struktur sosial yang menindas. Kurikulum FISIP UNY harus memberi ruang bagi mahasiswa untuk menganalisis persoalan sosial, politik, ekonomi, dan budaya secara kritis dan reflektif, serta mendorong mereka menjadi agen perubahan sosial yang progresif.

Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya dan sedang menghadapi tantangan sosial-politik yang kompleks, kurikulum FISIP juga harus bersifat kontekstual dan responsif terhadap kondisi lokal maupun nasional. Artinya, pembelajaran harus terhubung erat dengan realitas sosial yang dihadapi masyarakat Indonesia, termasuk isu-isu ketimpangan sosial, demokratisasi, perubahan iklim, urbanisasi, dan dinamika relasi kuasa. Hal ini menuntut adanya integrasi antara ilmu sosial dan budaya lokal agar mahasiswa tidak hanya memahami teori secara universal, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks Indonesia.

Lebih lanjut, pendekatan sosiologis dalam pengembangan kurikulum juga mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan kesetaraan akses pendidikan. Kurikulum harus inklusif, sensitif terhadap isu gender, disabilitas, dan kelompok

marjinal, serta mendorong keberagaman perspektif dalam setiap ranah keilmuan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum FISIP UNY tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kemampuan beradaptasi di tengah masyarakat yang terus berubah.

Secara keseluruhan, landasan sosiologis ini menjadi pijakan penting dalam merancang kurikulum yang selaras dengan visi misi fakultas, sekaligus memperkuat peran FISIP UNY sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang berakar pada budaya lokal dan relevan dengan tantangan nasional.

3) Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY didasarkan pada pemahaman terhadap karakteristik psikologis mahasiswa sebagai individu dewasa yang berada pada tahap perkembangan kognitif, afektif, dan sosial yang kompleks. Mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi umumnya berada pada tahap perkembangan berpikir operasional formal menurut Piaget, yaitu fase di mana individu mampu berpikir abstrak, logis, dan sistematis. Oleh karena itu, kurikulum dirancang untuk merangsang kemampuan berpikir kritis, reflektif, serta kemampuan menalar secara kompleks dalam memahami fenomena sosial dan politik.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, kurikulum mengacu pada prinsip pembelajaran andragogis, yaitu pendekatan belajar orang dewasa yang menekankan pada otonomi, pengalaman sebelumnya, relevansi praktis, dan orientasi pada pemecahan masalah. Mahasiswa tidak diposisikan sebagai penerima informasi pasif, melainkan sebagai subjek pembelajar yang aktif, merdeka, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Karena itu, pembelajaran dalam kurikulum FISIP UNY dirancang untuk memfasilitasi diskusi terbuka, kajian kritis, pembelajaran berbasis proyek, dan pengalaman lapangan.

Kurikulum juga memperhatikan keberagaman latar belakang psikososial mahasiswa, baik dari aspek budaya, bahasa, nilai, maupun pengalaman hidup. Pendidikan di bidang ilmu sosial dan politik menuntut kemampuan untuk berempati, memahami perbedaan, serta menyadari posisi diri dalam struktur sosial. Oleh karena itu, pembelajaran dikembangkan agar memperkuat kesadaran diri (*self-awareness*), kecerdasan emosional, dan sensitivitas terhadap konteks sosial dan budaya, termasuk melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan interaktif.

Dari aspek motivasi belajar, kurikulum mempertimbangkan pentingnya motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk belajar karena merasa pembelajaran tersebut bermakna. Materi ajar dirancang agar relevan dengan realitas sosial yang dihadapi mahasiswa, sehingga menumbuhkan rasa memiliki dan semangat untuk terlibat secara aktif. Kurikulum juga memberikan ruang untuk pilihan dan eksplorasi minat individu, seperti melalui mata kuliah pilihan, topik penelitian, dan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung aktualisasi diri.

Secara keseluruhan, landasan psikologis ini memastikan bahwa kurikulum FISIP UNY tidak hanya mencerdaskan secara kognitif, tetapi juga menguatkan aspek afektif dan sosial mahasiswa. Kurikulum mendukung tumbuhnya lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional, empatik secara sosial,

serta tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan nyata. Pendekatan ini menjadikan kurikulum sebagai alat pengembangan potensi manusia secara utuh dan berkelanjutan.

4) Landasan Historis

Pengembangan kurikulum di FISIP UNY memiliki akar yang kuat dalam sejarah perkembangan ilmu sosial dan politik di Indonesia. Sejak awal kemerdekaan, ilmu sosial dipandang sebagai kunci dalam membangun identitas nasional, memperkuat kohesi sosial, serta merumuskan arah kebijakan publik yang berkeadilan. Ilmu politik berkembang sebagai alat untuk memahami struktur kekuasaan, dinamika pemerintahan, dan proses demokratisasi dalam konteks negara pascakolonial. Dalam konteks ini, kurikulum disusun tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga untuk menjawab tantangan sosial-politik yang dihadapi bangsa.

Pada periode awal pembangunan nasional, kurikulum ilmu sosial cenderung menekankan pendekatan normatif dan institusional. Fokus pembelajaran tertuju pada pemahaman terhadap sistem kenegaraan, peran birokrasi, dan pembentukan kesadaran kebangsaan. Namun, memasuki era 1970-an hingga 1980-an, pengaruh teori-teori pembangunan mulai masuk dan membentuk struktur kurikulum yang lebih terarah pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi-sosial. Kajian sosial dan politik saat itu banyak diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional dengan pendekatan teknokratis dan positivistik.

Perubahan signifikan terjadi setelah reformasi 1998. Tuntutan masyarakat terhadap demokrasi, hak asasi manusia, desentralisasi, dan transparansi pemerintahan mendorong revisi kurikulum secara menyeluruh. Pendekatan kritis mulai diadopsi secara luas, dengan penekanan pada partisipasi publik, tata kelola pemerintahan yang baik, serta pemberdayaan masyarakat. Kajian sosial-politik tidak lagi terbatas pada institusi formal, tetapi meluas hingga pada dinamika gerakan sosial, peran media, dan wacana-wacana alternatif di ruang publik. Kurikulum disusun untuk merangsang pemikiran kritis dan kesadaran sosial mahasiswa terhadap realitas yang kompleks.

Selain itu, globalisasi juga membawa pengaruh besar terhadap orientasi kurikulum. FISIP UNY mulai memperluas cakupan pembelajarannya dengan memperkenalkan isu-isu transnasional seperti migrasi, konflik global, perubahan iklim, dan ketimpangan ekonomi dunia. Perkembangan ini mendorong penyusunan kurikulum yang lebih reflektif, adaptif, dan interdisipliner. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan perspektif global tanpa kehilangan sensitivitas terhadap konteks lokal dan nasional.

Pengalaman historis ini menjadi pijakan dalam menyusun kurikulum yang sejalan dengan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional. Kurikulum yang ada saat ini merupakan hasil dari proses pembelajaran institusional terhadap perubahan sosial-politik yang terjadi di masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan kekayaan historis lokal dan nasional dalam desain pembelajaran yang adaptif dan progresif. Dengan landasan ini, fakultas mampu menyelenggarakan pendidikan pada jenjang S1, S2, dan S3 yang tidak hanya unggul secara akademik,

tetapi juga membentuk lulusan yang kontributif terhadap penguatan demokrasi, pemberdayaan masyarakat, dan keadaban publik, sesuai dengan misi pertama dan ketiga.

Selain itu, pengalaman historis institusi dalam melaksanakan riset dan pengabdian masyarakat turut memperkaya proses kurikulum. Kajian-kajian historis dan empiris yang dilakukan oleh sivitas akademika menjadi sumber penting dalam menyempurnakan mata kuliah, merancang praktik lapangan, dan memperluas wawasan kebangsaan mahasiswa. Hal ini memperkuat pelaksanaan misi kedua, yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang inovatif dan berdampak, serta misi keempat, yaitu membangun jejaring kolaboratif berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Dengan kata lain, kurikulum FISIP UNY tidak hadir dalam ruang hampa, melainkan berkembang melalui refleksi historis yang terus-menerus terhadap perubahan sosial, tantangan kebangsaan, dan tuntutan profesionalisme keilmuan. Sejalan dengan misi kelima, fakultas memastikan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan secara akuntabel dan berkesinambungan, dengan prinsip tata kelola yang menjunjung transparansi dan kualitas. Landasan historis ini menjadikan kurikulum sebagai fondasi strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh dalam praktik sosial dan berakar pada jati diri bangsa.

5) Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY memiliki dasar yuridis yang kuat, sesuai dengan kerangka hukum yang mengatur sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan nasional yang memberikan arahan normatif sekaligus memastikan mutu, relevansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Landasan yuridis ini menjadi pijakan penting dalam mewujudkan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

Dasar hukum utama dalam pengembangan kurikulum adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengatur bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib mengembangkan kompetensi lulusan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik umum maupun khusus. Ketentuan ini sejalan dengan misi pertama fakultas, yaitu menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 secara unggul dan berkelanjutan. Kurikulum dirancang untuk mencerminkan integrasi antara capaian pembelajaran nasional dan karakter keilmuan FISIP, dengan memperhatikan kebutuhan lokal serta dinamika sosial-politik yang terus berkembang.

Selain itu, pengembangan kurikulum juga merujuk pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengatur komponen, struktur, dan evaluasi kurikulum. Dalam konteks ini, kurikulum FISIP memenuhi standar nasional dengan memasukkan aspek pembelajaran berbasis capaian (*learning outcomes*), keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, serta relevansi terhadap dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Hal ini mendukung pelaksanaan misi

kedua dan ketiga, yaitu penyelenggaraan penelitian serta pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif dalam konteks pendidikan dan nonkependidikan.

Kurikulum FISIP UNY juga dikembangkan dengan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang memberikan arah level kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan. Penyusunan kurikulum dilakukan untuk menjamin bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan level KKNI yang ditetapkan, baik untuk sarjana, magister, maupun doktor. Pengakuan terhadap capaian ini mendukung misi fakultas dalam membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal hingga internasional, serta memperkuat kredibilitas lulusan dalam dunia kerja dan akademik.

Seluruh proses penyusunan dan pengembangan kurikulum juga dilakukan sesuai prinsip penjaminan mutu internal sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui tata kelola kurikulum yang transparan, partisipatif, dan berbasis evaluasi berkelanjutan, FISIP memastikan pelaksanaan misi kelima, yaitu pengelolaan kelembagaan yang akuntabel dan berkualitas. Dengan demikian, kurikulum yang dihasilkan tidak hanya sesuai secara hukum, tetapi juga mendukung arah strategis fakultas dalam mencetak lulus

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA

1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;

3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
 4. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
 5. Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.
- d. Strategi
- Untuk mencapai tujuan, dirumuskan strategi sebagai berikut:
1. Kualitas: Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari kualitas meliputi:
 - (a) Peningkatan kurikulum dengan mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
 - (b) Pengembangan dosen Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.
 - (c) Fasilitas penunjang Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.
 - (d) Penelitian dan pengembangan Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.
 2. Relevansi: Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:
 - (a) Keterkaitan dengan industri Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - (b) Program pengabdian masyarakat Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.
 - (c) Pendidikan berkelanjutan Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.
 3. Daya Saing Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.
 - (a) Akreditasi dan ranking Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.
 - (b) Kerja sama internasional Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.
 - (c) Peningkatan kompetensi mahasiswa Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.
 4. Akses Beradilan Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa, melibatkan:
 - (a) Beasiswa dan bantuan keuangan Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
 - (b)) Penerimaan yang adil Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
 - (c) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

5. Efisiensi Efisiensi mengacu pada penggunaan sumberdaya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal, termasuk:
 - (a) Manajemen keuangan yang bertanggung jawab Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
 - (b) Optimalisasi proses Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.
 - (c)) Pengawasan dan evaluasi Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses
- 2) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - a. Visi

Menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.
 - b. Misi

Untuk mencapai FISIP UNY, ditetapkan misi sebagai berikut:

 1. Menyelenggarakan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pendidikan dan non kependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
 3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
 4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
 5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.
 - c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, FISIP UNY menetapkan tujuan umum untuk menghasilkan pendidik dan ilmuwan sosial, menghasilkan karya-karya inovatif pendidikan dan non pendidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila, mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan jejaring kerja sama, dan menyelenggarakan tata kelola fakultas yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta melaksanakan penjaminan mutu. Secara khusus FISIP UNY diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

 1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif.
 2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.

3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
5. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

Untuk menjamin tercapainya tujuan FISIP UNY yang dituangkan dalam renstra 2025-2030 perlu penetapan skema penahapan dan tema kerja seperti pada gambar 3.2. Penahapan dan tema kerja ini memberikan ciri prioritas kerja di setiap tahun dalam rangka pencapaian visi 2030.

d. Strategi

Untuk mengaktualisasikan visi, misi, dan tujuan FISIP UNY, telah dirumuskan strategi pencapaian dengan rentang waktu 2026-2030 sebagai berikut:

1. meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
2. meningkatkan kinerja penelitian;
3. meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen;
4. meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
5. rekognisi kepakaran;
6. meningkatkan kualitas kemahasiswaan;
7. menguatkan kapasitas inovatif;
8. mewujudkan tata pamong yang baik; dan
9. meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menjamin keselarasan antara visi institusi, perkembangan keilmuan, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam proses ini, pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* digunakan sebagai paradigma utama yang berfokus pada capaian pembelajaran lulusan, dengan mengacu pada regulasi terbaru, khususnya **Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Setiap tahapan pengembangan kurikulum dirancang agar adaptif terhadap dinamika sosial politik, demokrasi yang semakin kompleks, dan tuntutan akan pendidikan yang inklusif, partisipatoris, serta berbasis nilai-nilai kebangsaan.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum Fakultas

a. Analisis Kebutuhan dan Konteks

Tahap awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, serta tren dalam isu sosial politik, pendidikan, dan masyarakat. Kebutuhan dunia kerja, peran ilmu sosial dan ilmu politik dalam pembangunan demokrasi, serta karakter masyarakat Indonesia yang plural menjadi dasar pertimbangan. Prodi juga melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan kurikulum kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman.

b. Perumusan Profil Lulusan

Profil lulusan disusun sebagai acuan utama dalam menentukan arah capaian pembelajaran. Dalam konteks ilmu sosial dan ilmu politik, profil ini mencerminkan sosok lulusan yang memiliki kemampuan analisis sosial politik, etika kebangsaan, dan kepemimpinan partisipatif. Profil tersebut juga harus mencerminkan semangat demokrasi, keadilan sosial, dan kepekaan terhadap isu-isu lokal, nasional, dan global.

c. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL ditetapkan dengan mengacu pada SN-Dikti dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang menekankan keseimbangan antara ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL ini menjembatani antara kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dengan kompetensi akademik yang harus dimiliki lulusan ilmu sosial dan ilmu politik.

d. Penjabaran CPL ke CPMK dan RPS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) diturunkan dari CPL dan menjadi dasar penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pada tahap ini, paradigma OBE

diimplementasikan dengan menekankan pencapaian hasil belajar yang terukur. Mata kuliah disusun agar berkontribusi langsung terhadap pencapaian kompetensi akhir mahasiswa.

e. Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum mencakup distribusi mata kuliah wajib dan pilihan, serta skema integrasi kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Penyusunan ini mempertimbangkan kesinambungan antar semester, keterkaitan antar mata kuliah, serta ruang eksplorasi bagi mahasiswa untuk memperkuat pengalaman belajar lintas sektor.

f. Perencanaan Metode Pembelajaran dan Asesmen

Pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Metode seperti studi kasus, debat sosial politik, simulasi parlemen, dan praktik advokasi digunakan untuk membangun nalar politik dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Penilaian disesuaikan dengan prinsip OBE melalui asesmen formatif dan sumatif yang berbasis proyek, presentasi, dan produk analisis.

g. Evaluasi dan Revisi Kurikulum

Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan efektivitas kurikulum. Umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna menjadi bahan utama dalam melakukan revisi. Peninjauan dilakukan minimal setiap empat tahun, atau lebih cepat bila diperlukan, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.

KURIKULUM PROGRAM STUDI PARIWISATA

A. RASIONAL

Program Studi Pariwisata Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu prodi yang berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Prodi ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi di bidang pariwisata, baik dari sisi manajerial, pelayanan, maupun pengembangan destinasi. Mahasiswa dibekali dengan pengetahuan teoritis dan praktis mengenai industri pariwisata, termasuk perencanaan perjalanan, *guiding*, *hospitality*, dan kewirausahaan pariwisata berbasis budaya lokal.

Dengan semakin pesatnya perkembangan industri pariwisata, baik di tingkat nasional maupun global, kebutuhan akan sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan profesional semakin meningkat. Oleh karena itu, penting bagi Prodi Pariwisata UNY untuk terus melakukan pengembangan kurikulum agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan dinamika industri terkini. Kurikulum yang responsif dan adaptif terhadap tren digitalisasi, keberlanjutan (*sustainability*), dan pengalaman wisata berbasis teknologi menjadi tuntutan yang tidak bisa diabaikan.

Rasional utama pengembangan kurikulum adalah untuk memastikan bahwa lulusan Prodi Pariwisata UNY memiliki daya saing tinggi, baik dalam konteks lokal maupun internasional. Kurikulum baru juga perlu mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal, global citizenship, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi informasi yang kini memainkan peran besar dalam promosi dan pengelolaan destinasi wisata.

Selain itu, kolaborasi dengan pelaku industri, pemerintah daerah, dan komunitas menjadi faktor penting dalam penyusunan kurikulum yang aplikatif. Dengan penguatan aspek praktikum, magang industri, serta mata kuliah berbasis proyek (*project-based learning – PBL*), Prodi Pariwisata UNY diharapkan dapat mencetak lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga mampu menjadi pelaku usaha kreatif yang menciptakan lapangan kerja baru di sektor pariwisata.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Tabel 3. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (√)					Diterima (√)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Mampu mencetak lulusan yang mahir dalam bidang teknologi	√						
2. Sarjana Pariwisata harus mampu berbahasa asing yang kompeten sebagai calon pelaku pariwisata	√						
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/ Industri							

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (√)					Diterima (√)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
1. Mampu membekali calon lulusan dengan sertifikat kompetensi	√						
2. Lulusan Sarjana Pariwisata harus menjadi pelaku pariwisata yang <i>multi-tasking</i>	√						
C. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah							
1. Lulusan pariwisata harus mampu menganalisis kebijakan pariwisata untuk mendukung keberlanjutan	√						
2. Harus responsif terhadap dinamika perkembangan isu-isu pariwisata ditinjau dari aspek sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan		√					
3. Mampu mengakomodir masyarakat agar berkontribusi berdaya saing dalam duni pariwisata		√					
D. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							
1. Kurikulum harus muncul keunikan prodi pariwisata UNY dengan prodi pariwisata di universitas lain	√						
E. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
1. Memperkuat aspek budaya lokal dan berkesinambungan dalam mata kuliah fondasi keprofesian		√					
F. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
1. Program studi mengembangkan kurikulum berbasis budaya lokal untuk mendukung keberlanjutan	√						

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 4. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Aspek Perubahan	Kurikulum 2022	Kurikulum 2025
Cakupan Mata Kuliah	Cakupan MK cenderung masih bersifat umum dan belum	Cakupan MK sudah mulai terfokus pada kekhasan program studi, yaitu <i>sport</i> dan <i>wellness tourism</i> dalam

Aspek Perubahan	Kurikulum 2022	Kurikulum 2025
	memunculkan ciri khas program studi	kerangka pariwisata budaya dan berkelanjutan
Kompetensi Lulusan	Kompetensi lulusan masih bersifat umum dan belum selaras dengan ciri khas program studi	Kompetensi lulusan diarahkan dan disesuaikan dengan ciri khas program studi
Integrasi interdisipliner	Kurikulum cenderung pada pengembangan pariwisata berbasis budaya dengan dukungan teknologi saja.	Kolaborasi dengan kajian lain seperti keolahragaan, Kesehatan, budaya, lingkungan, dan teknologi secara praktis.
Muatan Lokal	Bersifat lebih umum meskipun terdapat pembahasan pada berbagai level	Terdapat beberapa MK yang mengakomodasi kebutuhan dan muatan lokal Yogyakarta
Capaian Pembelajaran Lulusan	Disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020)	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang menerus berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

Ekuivalensi Kurikulum

Tabel Daftar Ekuivalensi Kurikulum berdasarkan Mata Kuliah

No	Kurikulum 2022		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
1.	PAR6311	<i>Tourism Digital Marketing</i> (3sks)	PRW	Pariwisata Kreatif (2sks) + MK Tambahan Kompetensi (PRW*)
2.	PAR6316	Ekonomi Pariwisata (3sks)	PRW	Statistik Pariwisata (2sks)+ MK Tambahan Kompetensi (PRW*)
3.	PAR6309	Kode Etik Pariwisata (3sks)	PRW	Kebijakan Pembangunan Kepariwisata (3sks)
4.	PAR6320	Komunikasi Pariwisata (3sks)	PRW	Etika dan Komunikasi Pariwisata (3sks)
5.	PAR6324	Perencanaan Atraksi Wisata	PRW	Sistem dan Perencanaan

Commented [YM1]: Cek lagi!

No	Kurikulum 2022		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
		(3sks)		Pariwisata
6.	PAR6326	<i>Art and Tourism</i> (3sks)	PRW	Perspektif Budaya dalam Pariwisata
7.	PAR6228	<i>Tour and Travel Business Management</i> (2sks)	PRW	Usaha Perjalanan Wisata
8.	PAR6231	Agrowisata (2sks)	PRW	MK Tambahan Kopetensi (PRW*)
9.	PAR6215	Ekologi Pariwisata (3sks)	PRW	Ekowisata
10.	PAR6314	Intepretasi Pemanduan (3sks)	PRW	Kepemanduan Pariwisata
11.	PAR6308	Bahasa Inggris Pariwisata 1 (3sks)	PRW	Bahasa Inggris Pariwisata 1 (2sks) + MK wajib Bahasa asing/ Tambahan Kompetensi (PRW*)
12.	PAR6204	Pemasaran Pariwisata 1 (2sks)	PRW	Pemasaran Pariwisata
13.	PAR6219	Manajemen F&B (2sks)	PRW	Gastronomi

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Visi Keilmuan Program Studi S1 – Pariwisata UNY: “Pada tahun 2030 Program Studi Pariwisata menjadi prodi yang adaptif dan kompetitif dalam menciptakan generasi **unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya yang berdaya saing global.**”

2. Misi Program Studi

- Menyelenggarakan Pendidikan Kepariwisataan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif dalam kerangka *good governance*.
- Menyelenggarakan pengembangan keilmuan melalui penelitian di Bidang Kepariwisataan yang adaptif terhadap perkembangan dan dinamika ilmu pariwisata secara global.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di Bidang Kepariwisataan yang berbasis budaya lokal yang inovatif dan berkelanjutan.
- Berkontribusi secara aktif dalam pengembangan Bidang Kepariwisataan secara kolaboratif dan berkelanjutan pada skala global.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi

- Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP)
Tujuan Pendidikan Program (TPP) Studi S1 – Pariwisata UNY:

TPP 1	Terwujudnya Pendidikan Kepariwisataan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif dalam kerangka <i>good governance</i> .
TPP 2	Terselenggaranya pengembangan keilmuan melalui penelitian di Bidang Kepariwisataan yang adaptif terhadap perkembangan dan dinamika ilmu pariwisata secara global.
TPP 3	Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat di Bidang Kepariwisataan yang berbasis budaya lokal yang inovatif dan berkelanjutan.
TPP 4	Kontribusi aktif dalam pengembangan bidang kepariwisataan secara kolaboratif dan berkelanjutan pada skala global.

- b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.

Tabel 1. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi Pariwisata

TPP	Visi UNY			Visi FISHIPOL			Visi Keilmuan Prodi		
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Berbasis Budaya Lokal	Berkelanjutan	Berwawasan Global
TPP 1	√	√	√	√	√	√		√	√
TPP 2		√	√		√	√		√	√
TPP 3			√			√	√	√	
TPP 4		√	√		√	√		√	√

- c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Tabel 2. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi S1 Pariwisata dengan KKNI level 6

Deskripsi KKNI Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi			
	TPP1	TPP2	TPP3	TPP4
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	√			√
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	√	√	√	√
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih		√	√	

Deskripsi KKN Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi			
	TPP1	TPP2	TPP3	TPP4
berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.				
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.			√	√

4. Strategi Program Studi

Tabel Strategi Program Studi Pariwisata UNY untuk Mencapai Tujuan Pendidikan

TPP	Strategi Program Studi Pariwisata UNY
TPP1	Program Studi Pariwisata UNY akan memastikan bahwa pendidikan yang diberikan mencakup prinsip-prinsip inklusivitas dengan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap mahasiswa, tanpa memandang latar belakang. Kurikulum yang dikembangkan akan berfokus pada peningkatan keterampilan kritis dan kreativitas mahasiswa dalam mengelola pariwisata yang berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan program studi akan berbasis pada prinsip <i>good governance</i> , yang mencakup transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi dan relevansi dengan kebutuhan industri pariwisata global.
TPP2	Prodi Pariwisata UNY akan mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keilmuan pariwisata, dengan fokus pada perubahan tren industri, inovasi, dan keberlanjutan. Penelitian akan mencakup kajian pariwisata berbasis budaya lokal, pengelolaan destinasi yang ramah lingkungan, serta dampak teknologi dalam pengembangan pariwisata. Kerja sama dengan berbagai lembaga penelitian, universitas, dan instansi pemerintah akan memperluas cakupan dan dampak dari penelitian yang dilakukan.
TPP3	Sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Prodi Pariwisata UNY akan fokus pada pengabdian kepada masyarakat yang mengedepankan nilai budaya lokal. Program ini akan melibatkan mahasiswa dalam pengembangan dan promosi pariwisata berbasis komunitas, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus melestarikan budaya lokal. Selain itu, pengabdian ini akan memastikan bahwa pariwisata yang dikembangkan dapat berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan, menjaga keseimbangan antara pelestarian alam, budaya, dan pemberdayaan ekonomi lokal.
TPP4	Prodi Pariwisata UNY akan berperan aktif dalam kolaborasi dengan berbagai pihak,

TPP	Strategi Program Studi Pariwisata UNY
	termasuk pemerintah daerah, asosiasi pariwisata, dan lembaga pendidikan lainnya, untuk mengembangkan sektor pariwisata di tingkat lokal, nasional, dan global. Mahasiswa akan dilibatkan dalam program-program yang memperkenalkan destinasi wisata lokal, penelitian berbasis kebijakan publik, dan inisiatif global yang mendukung pariwisata berkelanjutan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat jejaring internasional, memberikan pemahaman lintas budaya, serta meningkatkan daya saing sektor pariwisata Indonesia di dunia.

Dengan strategi-strategi tersebut, Program Studi Pariwisata UNY berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkompoten secara akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan global dengan pendekatan yang inklusif, berbasis budaya lokal, serta berfokus pada keberlanjutan sektor pariwisata.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Lulusan Program Studi S-1 Pariwisata FISIP UNY dipersiapkan menjadi ahli bidang pariwisata (Ilmuwan Bidang Pariwisata, Birokrat di Lembaga Pemerintah Sektor Pariwisata, Praktisi dan Pengelola Bidang Pariwisata, Creativepreneur dan Sociopreneur Bidang Pariwisata, Aktivis Bidang Pariwisata Berkelanjutan dan Budaya) yang memiliki karakter dan kepribadian baik, kemampuan pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi tantangan dinamika masyarakat pada tingkat global. Memiliki karakteristik yang mampu mengembangkan ilmu, melaksanakan penelitian, menerapkan pendidikan dan pembelajaran serta melayani praktek dunia pariwisata secara profesional, sosial dan berkepribadian baik sehingga dalam implementasi dapat dilakukan secara profesional dan bertanggung jawab. Profil ini sejalan dengan tuntutan kualifikasi level 6 (Sarjana) terdiri atas 4 deskripsi generik yakni sebagai berikut: 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, 2) Menguasai konsep teoritis bidang khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Ilmuwan Bidang Pariwisata	- Mampu mengaplikasikan keilmuan pariwisata dengan berbasis penelitian yang didukung oleh kemajuan teknologi dan informasi dalam kerangka Pariwisata Berkelanjutan. - Mampu mengaplikasikan teori dan menyusun alternatif penyelesaian teori

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Birokrat di Lembaga pemerintah sektor Pariwisata	- Mampu merumuskan kebijakan bidang kepariwisataan untuk pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. - Mampu membuat program yang strategis dan terukur tentang pengembangan sektor pariwisata.
Praktisi dan Pengelola Bidang Pariwisata	- Mampu mengaplikasikan pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya di dalam bidang kepariwisataan. - Mampu mengimplementasikan secara teknis pengetahuan yang dimiliki dalam kegiatan pariwisata dan memanfaatkan hasil riset mengenai kepariwisataan guna menunjang sektor pariwisata menjadi lebih maju serta mampu mendatangkan pendapatan perkapita, pendapatan nasional dan devisa negara.
<i>Creativepreneur</i> dan <i>Sosiopreneur</i> bidang Pariwisata	- Mampu membuat project kreatif tentang pengembangan lokasi dan destinasi pariwisata berbasis pada pemberdayaan masyarakat. - Mampu memanfaatkan teknologi dan informasi untuk pengembangan promosi destinasi pariwisata. - Mampu melakukan praktik komunikasi dengan berbagai Bahasa asing untuk memudahkan informasi dan wawasan destinasi pariwisata sampai pada wisatawan dan masyarakat.
Aktivis Bidang Pariwisata Berkelanjutan dan Budaya	- Mampu secara aktif mengaplikasikan ilmu kepariwisataan untuk memecahkan isu-isu sosial tentang pariwisata berkelanjutan dan budaya. - Menumbuhkan kesadaran pada masyarakat tentang upaya menjaga dan melestarikan lingkungan serta budaya lokal. - Menjunjung tinggi nilai-nilai konservasi untuk keselamatan alam dan keberlanjutan hidup makhluk di bumi.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matrik atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 5. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Pariwisata UNY

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4
Ilmuwan Bidang Pariwisata	√	√	√	√
Birokrat di Lembaga pemerintah sektor Pariwisata	√			√
Praktisi dan Pengelola Bidang Pariwisata	√		√	√
<i>Creativepreneur</i> dan <i>Sosiopreneur</i> bidang Pariwisata	√		√	√
Aktivis Bidang Pariwisata Berkelanjutan dan Budaya	√		√	√

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

a. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL merupakan suatu bentuk rumusan dari standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal mengenai

kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi (Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023). Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.

Tabel 6. CPL Program Studi S1 Pariwisata

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Menunjukkan etika profesional didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, dan norma-norma akademik pada bidang kepariwisataan
CPL-2	Menunjukkan kepemimpinan, kedisiplinan, bertanggung jawab, dan sikap integritas secara kolaboratif atas pekerjaan di bidang keahlian kepariwisataan untuk mencapai hasil kerja yang berkualitas sesuai standar profesi dan industri kepariwisataan
CPL-3	Menguasai konsep teoritis bidang pariwisata secara umum maupun khusus, serta mampu memformulasikan alternatif penyelesaian masalah secara prosedural
CPL-4	Mampu mengkomunikasikan secara verbal maupun non verbal berdasarkan konsep, teori, dan aplikasi ilmu kepariwisataan dalam 6 bahasa Internasional, diantaranya Bahasa Inggris, Bahasa Perancis, dan Bahasa Mandarin.
CPL-5	Mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kajian-kajian bidang ilmu kepariwisataan secara mandiri dan kritis dalam kerangka pikir yang komprehensif, inovatif, dan berkelanjutan.
CPL-6	Menguasai secara mendalam konsep keilmuan kepariwisataan sesuai dengan perkembangan IPTEK yang adaptif dan berkelanjutan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal.
CPL-7	Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan pada bidang kepariwisataan dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karyanya secara efektif dalam lingkungan akademik, profesional, dan industri, baik dalam skala nasional maupun internasional.
CPL-8	Mampu berkontribusi secara aktif dan adaptif pada bidang kajian ilmu sosial dalam perspektif pariwisata untuk digunakan dalam memecahkan permasalahan.

Tabel 7. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (<i>Behavior</i>)	Bahan Kajian (<i>Subject Matter</i>)	Konteks (<i>Context</i>)
CPL - 1	Menunjukkan etika profesional didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, dan norma-norma akademik pada	Menunjukkan etika profesional	Nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, norma akademik	Praktik pembelajaran dan interaksi industri

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	bidang kepariwisataan			
CPL - 2	Menunjukkan kepemimpinan, kedisiplinan, bertanggung jawab, dan sikap integritas secara kolaboratif atas pekerjaan di bidang keahlian kepariwisataan untuk mencapai hasil kerja yang berkualitas sesuai standar profesi dan industri kepariwisataan	Menunjukkan kepemimpinan, kedisiplinan, bertanggung jawab, dan sikap integritas secara kolaboratif	Prinsip manajemen kerja, strategi jejaring profesional, standar profesi dan industri	Lingkungan profesi dan industri
CPL - 3	Menguasai konsep teoritis bidang pariwisata secara umum maupun khusus, serta mampu memformulasikan alternatif penyelesaian masalah secara prosedural	Menguasai konsep dan teori serta kemampuan menyusun alternatif penyelesaian masalah	Standar profesi, prosedur industri dan sistem perencanaan kepariwisataan, etika profesi, K3 kepariwisataan	Pendidikan kepariwisataan
CPL - 4	Mampu mengkomunikasikan secara verbal maupun non verbal berdasarkan konsep, teori, dan aplikasi ilmu kepariwisataan dalam 6 bahasa Internasional, diantaranya Bahasa Inggris, Bahasa Perancis, dan Bahasa Mandarin.	Menguasai komunikasi lintas Bahasa (Bahasa Inggris, Bahasa Perancis, dan Bahasa Mandarin) baik secara verbal maupun non verbal.	Dasar-dasar Bahasa (kosakata, tata Bahasa), keterampilan komunikasi (verbal-non verbal), reading, writing, listening, dan penggunaan dialek.	Praktik Bahasa asing dan interaksi industri
CPL - 5	Mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kajian-kajian bidang ilmu kepariwisataan secara mandiri dan	Menunjukkan critical thinking yang baik dalam merancang, mengimplementasikan, dan	Konsep dasar kepariwisataan, manajemen destinasi pariwisata, sosiologi dan	Profesi dan industry pariwisata

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	kritis dalam kerangka pikir yang komprehensif, inovatif, dan berkelanjutan.	mengevaluasi bidang kajian kepariwisataan.	antropologi pariwisata, pariwisata berkelanjutan, dan pariwisata budaya	
CPL - 6	Menguasai secara mendalam konsep keilmuan kepariwisataan sesuai dengan perkembangan IPTEK yang adaptif dan berkelanjutan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal.	Menguasai trend pariwisata berbasis teknologi berkelanjutan	Teknologi informasi dalam pariwisata, penggunaan platform digital, dan teknologi dalam pengalaman wisatawan	Tourism creative creator
CPL - 7	Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan pada bidang kepariwisataan dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karyanya secara efektif dalam lingkungan akademik, profesional, dan industri, baik dalam skala nasional maupun internasional.	Menunjukkan kemampuan berfikir kritis analitis terhadap fenomena-fenomena kepariwisataan dalam rangka menyusun penyelesaian masalah secara profesional dan akademis.	Metode penelitian pariwisata, dan statistic pariwisata	Peneliti dan akademisi
CPL - 8	Mampu berkontribusi secara aktif dan adaptif pada bidang kajian ilmu sosial dalam perspektif pariwisata	Menunjukkan skill analisis di bidang keilmuan social pariwisata	Sosiologi dan antropologi pariwisata	Profesi dan industry pariwisata

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	untuk digunakan dalam memecahkan permasalahan.			

a. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 8. Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4
CPL- 1	Menunjukkan etika profesional didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, dan norma-norma akademik pada bidang kepariwisataan	√	√	√	√
CPL- 2	Menunjukkan kepemimpinan, kedisiplinan, bertanggung jawab, dan sikap integritas secara kolaboratif atas pekerjaan di bidang keahlian kepariwisataan untuk mencapai hasil kerja yang berkualitas sesuai standar profesi dan industri kepariwisataan	√	√	√	√
CPL- 3	Menguasai konsep teoritis bidang pariwisata secara umum maupun khusus, serta mampu memformulasikan alternatif penyelesaian masalah secara prosedural	√	√	√	√
CPL- 4	Mampu mengkomunikasikan secara verbal maupun non verbal berdasarkan konsep, teori, dan aplikasi ilmu kepariwisataan dalam 6 bahasa Internasional, diantaranya Bahasa Inggris, Bahasa Perancis, dan Bahasa Mandarin.	√	√	√	√
CPL- 5	Mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kajian-kajian bidang ilmu kepariwisataan secara mandiri dan kritis dalam kerangka pikir yang komprehensif, inovatif, dan berkelanjutan.	√	√	√	√
CPL- 6	Menguasai secara mendalam konsep keilmuan kepariwisataan sesuai dengan perkembangan IPTEK yang adaptif dan berkelanjutan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal.	√	√	√	√
CPL- 7	Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan pada bidang kepariwisataan dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karyanya secara efektif dalam lingkungan akademik, profesional, dan industri, baik dalam skala nasional maupun internasional.	√	√	√	√
CPL- 8	Mampu berkontribusi secara aktif dan adaptif pada bidang kajian ilmu sosial dalam perspektif pariwisata untuk digunakan dalam memecahkan permasalahan.	√	√	√	√

b. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel berikut merupakan kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan profil lulusan.

Tabel 8. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Ilmuwan Bidang Pariwisata	√	√	√	√	√	√	√	√
Birokrat di Lembaga pemerintah sektor Pariwisata	√	√	√		√	√		
Praktisi dan Pengelola Bidang Pariwisata	√	√	√	√	√		√	√
<i>Creativepreneur</i> dan <i>Sosiopreneur</i> bidang Pariwisata	√	√	√	√				
Aktifis Bidang Pariwisata Berkelanjutan dan Budaya	√	√	√	√	√		√	√

Commented [YM2]: Mohon dicek kembali matriks-nya

c. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik

Institusi tertentu seperti lembaga akreditasi Internasional terkadang mensyaratkan terpenuhinya suatu standar khusus. Sebagai contoh ASIIN sebagai lembaga akreditasi internasional mensyaratkan terpenuhinya *Subject Soesific Criteria-SSC* (lihat *ASIIN Subject-Specific Criteria (SSC) 01-Bachelor degree programs*). Hal ini menuntut pemastian terjadinya kesesuaian antara CPL dengan SSC.

Commented [YM3]: Apakah ini perlu dihapus?

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

a. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Bahan kajian adalah penunjang utama dalam pembelajaran di kelas. Pemanfaatan bahan kajian yang benar selama perkuliahan diharapkan membawa mahasiswa memahami perkuliahan dan membekali mahasiswa dengan pendidikan akademis yang memadai. Adapun bahan kajian dalam pembelajaran perkuliahan di Prodi S1 Pariwisata adalah sebagai berikut:

- BK 1. Agama, kewarganegaraan, dan Pancasila
- BK 2. Pengantar pariwisata
- BK 3. Pariwisata berkelanjutan
- BK 4. Kajian budaya dalam pariwisata
- BK 5. Tata kelola pariwisata
- BK 6. *Hospitality* kepariwisataan
- BK 7. Bisnis pariwisata
- BK 8. Bahasa dan pariwisata
- BK 9. Pariwisata dan masyarakat

Tabel 9. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

CPL	Pernyataan CPL	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9
CPL 1	Menunjukkan etika profesional didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, dan norma-norma akademik pada bidang kepariwisataan	√	√					√		
CPL- 2	Menunjukkan kepemimpinan, kedisiplinan, bertanggung jawab, dan sikap integritas secara kolaboratif atas pekerjaan di bidang keahlian kepariwisataan untuk mencapai hasil kerja yang berkualitas sesuai standar profesi dan industri kepariwisataan	√		√			√			
CPL- 3	Menguasai konsep teoritis bidang pariwisata secara umum maupun khusus, serta mampu memformulasikan alternatif penyelesaian masalah secara prosedural		√		√	√		√		√
CPL- 4	Mampu mengkomunikasikan secara verbal maupun non verbal berdasarkan konsep, teori, dan aplikasi ilmu kepariwisataan dalam 6 bahasa Internasional, diantaranya Bahasa Inggris, Bahasa Perancis, dan Bahasa Mandarin.						√		√	
CPL- 5	Mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kajian-kajian bidang ilmu kepariwisataan secara mandiri dan kritis dalam kerangka pikir yang komprehensif, inovatif, dan berkelanjutan.		√	√	√	√	√	√		√
CPL- 6	Menguasai secara mendalam konsep keilmuan kepariwisataan sesuai dengan perkembangan IPTEK yang adaptif dan berkelanjutan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal.				√		√	√		√
CPL- 7	Mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan pada bidang kepariwisataan dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar ilmiah, berpikir kritis, dan mengembangkan karya inovatif, serta mengomunikasikan hasil penelitian dan karyanya secara efektif dalam lingkungan akademik, profesional, dan industri, baik dalam skala nasional maupun internasional.				√			√		
CPL- 8	Mampu berkontribusi secara aktif dan adaptif pada bidang kajian ilmu sosial dalam perspektif pariwisata untuk digunakan dalam memecahkan permasalahan.		√	√		√	√			√

b. Pembentukan Mata Kuliah

(1) Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Tabel 10. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPL								Kesimpulan	
		CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	Ya	Tidak
1.	Pancasila	•	•							✓	
2.	Statistik Pariwisata						•			✓	
3.	Bahasa Inggris				•					✓	
4.	Pendidikan Karakter dan Etika Profesi										✓
5.	Dasar-Dasar Ilmu Sosial										✓
6.	Pengantar Ilmu Pariwisata			•						✓	
7.	Sejarah Pariwisata	•		•		•				✓	
8.	Geografi Pariwisata			•						✓	
9.	Pemasaran Pariwisata I			•						✓	
10.	Sosiologi dan Antropologi Pariwisata			•						✓	
11.	Pendidikan Agama Islam*	•								✓	
12.	Pendidikan Agama Katholik*	•									
13.	Pendidikan Agama Kristen*	•									
14.	Pendidikan Agama Buddha*	•									
15.	Pendidikan Agama Hindu*	•									
16.	Pendidikan Agama Konghuchu*	•		•							
17.	Bahasa Indonesia				•					✓	
18.	Kreativitas, Inovasi, dan Kewirausahaan										✓
19.	Transformasi Digital										✓
20.	Pendidikan Kewarganegaraan	•	•							✓	
21.	Komunikasi Pariwisata			•						✓	
22.	Perspektif Budaya dalam Pariwisata			•		•				✓	
23.	Bahasa Inggris Pariwisata				•					✓	
24.	Hukum dan Kode Etik Pariwisata										✓
25.	Manajemen Destinasi Wisata			•				•	•	✓	
26.	Tourism Digital Marketing									✓	
27.	Psikologi Pariwisata			•		•				✓	
28.	Bahasa Perancis Pariwisata				•					✓	
29.	Interpretasi Pemanduan									✓	
30.	Ekologi Pariwisata (Ekowisata)		•		•		•			✓	
31.	Ekonomi Pariwisata										✓
32.	Kuliah Kerja Lapangan I (KKL I)								•	✓	

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPL								Kesimpulan	
		CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	Ya	Tidak
33.	<i>Tourism Creative Content**</i>										√
34.	Manajemen F&B**										√
35.	Pariwisata Berkelanjutan		•			•			•	√	
36.	<i>Hospitality Management</i>		•			•				√	
37.	Perencanaan Atraksi Wisata			•		•			•	√	
38.	Pariwisata Minat Khusus			•		•				√	
39.	<i>Art and Tourism</i>										√
40.	MICE (<i>Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition</i>)			•		•				√	
41.	<i>Tour and Travel Business Management</i>										√
42.	Teknologi dan Informasi Pariwisata							•		√	
43.	Pendidikan Pariwisata**							•		√	
44.	Agrowisata**										
45.	Metode Penelitian Pariwisata			•		•				√	
46.	Kuliah Kerja Lapangan II (KKL)		•					•		√	
47.	Pariwisata Lintas Budaya			•		•		•		√	
48.	<i>Dark Tourism</i>										√
49.	Globalisasi Pariwisata										√
50.	Studi Kelayakan Pariwisata			•		•			•	√	
51.	Pariwisata Berbasis Masyarakat			•		•			•	√	
52.	Pariwisata Religi**										√
53.	Kebijakan Pariwisata**										√
54.	<i>Tourism Virtual Reality</i>										√
55.	Bahasa Mandarin				•					√	
56.	Perencanaan Wisata Budaya ***										
57.	Pengembangan Destinasi Digital ***							•		√	
58.	Pengelolaan Wisata Olahraga ***			•		•		•		√	
59.	Pengelolaan Wisata Halal ***			•		•				√	
60.	Ekonomi Kreatif Pariwisata ***			•		•		•		√	
61.	GIS Pariwisata ***										
62.	Manajemen Perhotelan ***			•		•		•		√	
63.	Teknologi Transportasi Pariwisata ***										√
64.	Manajemen Penerbangan ***			•		•		•		√	
65.	Praktik Kerja (PK)										

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPL								Kesimpulan	
		CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	Ya	Tidak
66.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)								•	√	
67.	Tugas Akhir Skripsi (TAS)		•						•	√	

(2) Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Tabel 11. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Kode MK	Mata Kuliah	CPL								Waktu (dalam menit)	SKS
		1	2	3	4	5	6	7	8		
Semester 1 (20 SKS)											
MKU	Pancasila	√								100	2
MKU	Bahasa Inggris tujuan Khusus				√					100	2
PAR	Sejarah Pariwisata	√		√		√			√	100	2
ISP	Pengantar Ilmu Sosial	√				√				100	2
PAR	Pengantar Ilmu Pariwisata			√						100	2
ISP	Studi Masyarakat Indonesia	√	√							100	2
PAR	Geografi Pariwisata			√		√				150	3
ISP	Studi Sejarah Indonesia			√	√				√	100	2
PAR	Sosiologi dan Antropologi Pariwisata			√					√	150	3
Semester 2 (20 SKS)											
MKU	Pendidikan Agama Islam*	√								100	2
	Pendidikan Agama Katholik*	√								100	2
	Pendidikan Agama Kristen*	√								100	2
	Pendidikan Agama Buddha*	√								100	2
	Pendidikan Agama Hindu*	√								100	2
	Pendidikan Agama Konghuchu*	√				√				100	2
MKU	Olahraga dan Kebugaran Jasmani		√							100	2
MKU	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan		√			√			√	100	2
MKU	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√							100	2
PAR	Sistem dan Perencanaan Pariwisata			√		√			√	150	3
ISP	Budaya Lokal dan Nasional	√		√						100	2
MKU	Bahasa Indonesia	√								100	2
PAR	Bahasa Inggris Pariwisata 1				√					100	2
PAR	Kebijakan Pembangunan Kepariwisata			√		√				150	3

Kode MK	Mata Kuliah	CPL								Waktu (dalam menit)	SKS
		1	2	3	4	5	6	7	8		
Semester 3 (24 SKS)											
PAR	Manajemen Destinasi Pariwisata			√		√			√	150	3
PAR	Pemasaran Pariwisata	√					√			150	3
PAR	Psikologi Pariwisata			√		√				150	3
PAR	Bahasa Inggris Pariwisata 2				√					100	2
PAR	Kepemanduan Pariwisata			√		√	√			150	3
PAR	Pariwisata Berkelanjutan		√			√			√	150	3
PAR	Statistik Pariwisata						√			100	2
PAR	Kuliah Kerja Lapangan I (KKL I)	√	√	√						150	3
PAR	Pengembangan Konten Kreator Pariwisata**		√				√			100	2
Semester 4 (24 SKS)											
PAR	Ekowisata		√	√		√				100	2
PAR	Perspektif Budaya dalam Pariwisata			√		√		√		150	3
PAR	Bahasa Perancis 1				√					100	2
PAR	Etika dan Komunikasi Pariwisata						√		√	150	3
PAR	Bahasa Mandarin 1				√					100	2
PAR	MICE (<i>Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition</i>)			√		√	√			150	3
PAR	Teknologi dan Informasi Pariwisata						√			150	3
PAR	Pariwisata Minat Khusus			√		√				100	2
PAR	Pendidikan Pariwisata**			√						100	2
PAR	Pariwisata Kreatif**					√		√		100	2
Semester 5 (19 SKS MKPKP + 5 SKS MKPK = 24 SKS)											
PAR	Metode Penelitian Pariwisata			√		√			√	150	3
PAR	Kuliah Kerja Lapangan II (KKL)		√					√		150	3
PAR	Pariwisata Lintas Budaya			√		√		√		150	3
PAR	Bahasa Perancis 2				√					100	2
PAR	Studi Kelayakan Pariwisata			√		√			√	150	3
PAR	Pariwisata Berbasis Masyarakat			√		√			√	150	3
PAR	Bahasa Mandarin 2				√					100	2
PAR	Gastronomi**			√			√		√		
PAR	Wisata Kebugaran**			√				√		100	2
Semester 6 (14 SKS MKPKP +2 SKS MKTK+ 8 SKS MKPLK = 24 SKS)											
PAR	Pengelolaan Wisata Olahraga			√		√		√		150	3
PAR	K3 Pariwisata			√		√		√		100	2
PAR	Hospitality Management		√		√	√				100	2

Kode MK	Mata Kuliah	CPL								Waktu (dalam menit)	SKS
		1	2	3	4	5	6	7	8		
PAR	Usaha Perjalanan Wisata			√		√				150	3
PAR	Data Analisis dan GIS Pariwisata			√			√			100	2
PAR	Nilai Keistimewaan Pariwisata Yogyakarta			√		√				100	2
PAR	Jurnalisme Pariwisata		√			√				100	2
PLK	Pengembangan Destinasi Digital***			√			√			150	3
PLK	Pengelolaan Wisata Halal ***			√	√					100	2
PLK	Desain Komunikasi Visual Pariwisata ***		√			√	√			100	2
PLK	Manajemen Perhotelan ***			√		√		√		100	2
PLK	Geowisata***			√		√		√		100	2
PLK	Manajemen Penerbangan ***			√		√		√		100	2
Semester 7 (12 SKS)											
PLK	Magang Industri					√		√	√	300	6
PLK	Kuliah Kerja Nyata (KKN)								√	300	6
Semester 8 (8 SKS)											
PAR	Tugas Akhir Skripsi (TAS)									400	8

(3) Penetapan Besarnya SKS

Besarnya bobot SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot SKS meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

Program Studi Pariwisata Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dirancang untuk mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia pariwisata yang dinamis. Kurikulum yang diusung mencakup berbagai mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang industri pariwisata, dengan fokus pada budaya lokal, keberlanjutan, dan manajemen destinasi wisata. Kurikulum ini mendukung tujuan pendidikan yang meliputi terwujudnya pendidikan pariwisata yang inklusif, pengembangan keilmuan yang adaptif, pengabdian kepada masyarakat, serta kontribusi

aktif dalam pengembangan sektor pariwisata di tingkat lokal, nasional, dan global. Struktur Kurikulum Prodi S1 Pariwisata UNY terbagi menjadi beberapa komponen, yaitu:

- (a) **Mata Kuliah Fondasi Keilmuan.** Mata kuliah fondasi keilmuan memberikan pemahaman dasar mengenai pariwisata serta prinsip-prinsip yang mendasari perkembangan dan pengelolaan sektor ini. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan dasar yang kuat dalam bidang pariwisata. Mata kuliah tersebut meliputi:

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Pengantar Ilmu Pariwisata	Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada konsep dasar, sejarah, dan perkembangan industri pariwisata. Fokus pada dinamika global dan lokal serta pentingnya pariwisata dalam konteks sosial dan ekonomi menjadi bagian utama dalam mata kuliah ini.
Perspektif Budaya dalam Pariwisata	Mata kuliah ini membahas tentang integrasi antara budaya lokal dan sektor pariwisata. Mahasiswa diajak untuk memahami bagaimana budaya dapat menjadi daya tarik wisata yang unik dan autentik, serta bagaimana melestarikan dan memanfaatkan budaya lokal secara berkelanjutan.
Pariwisata Berbasis Masyarakat	Fokus pada pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata, dengan tujuan untuk menciptakan manfaat ekonomi yang inklusif dan sosial yang adil. Konsep pariwisata berbasis masyarakat ini bertujuan untuk melibatkan komunitas lokal dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya pariwisata.
Sosiologi dan Antropologi Pariwisata	Mata kuliah ini mengkaji interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal, serta dampak sosial dan budaya yang ditimbulkan oleh perkembangan industri pariwisata. Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep sosial dan antropologis yang terkait dengan perubahan budaya akibat pariwisata.
Pemasaran Pariwisata	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai strategi pemasaran dalam industri pariwisata, termasuk bagaimana merancang kampanye promosi destinasi wisata dan produk pariwisata yang efektif. Selain itu, mahasiswa akan belajar tentang analisis pasar wisata serta tren pariwisata global.

- (b) **Mata Kuliah Keahlian.** Mata kuliah keahlian bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang pariwisata. Mahasiswa akan mempelajari topik-topik yang lebih spesifik mengenai manajemen destinasi, keberlanjutan, dan pengelolaan atraksi wisata. Mata kuliah tersebut meliputi:

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Manajemen Destinasi Wisata	Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa tentang cara merancang dan mengelola destinasi wisata, dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, pelestarian budaya, dan pengelolaan sumber daya alam. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana menciptakan destinasi yang menarik dan tetap

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
	berkelanjutan dalam jangka Panjang dari aspek sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan.
Pariwisata Berkelanjutan	Mata kuliah ini berfokus pada konsep keberlanjutan dalam pariwisata, baik dalam aspek lingkungan, social, budaya, maupun ekonomi. Mahasiswa akan belajar tentang pengelolaan pariwisata yang memperhatikan keberlanjutan jangka panjang, yang tidak merusak alam dan budaya, namun tetap memberikan manfaat bagi masyarakat.
Perencanaan Atraksi Pariwisata	Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa cara merancang atraksi wisata yang menarik dan dapat meningkatkan pengalaman wisatawan. Mahasiswa akan mempelajari cara mengintegrasikan elemen budaya, alam, buatan dan inovasi dalam pengembangan atraksi wisata.

- (c) **Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi.** Pada tahap ini, mahasiswa dapat memilih konsentrasi sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka. Salah satu konsentrasi yang dapat dipilih adalah “*Pariwisata dan Budaya*”: Konsentrasi ini berfokus pada pengembangan pariwisata yang berbasis budaya. Mahasiswa akan mempelajari cara mengelola acara seni, festival budaya, dan atraksi seni yang dapat menjadi daya tarik wisata yang unik dan memiliki nilai ekonomis tinggi.
- (d) **Mata Kuliah Prasyarat.** Mata kuliah prasyarat ini mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah yang lebih mendalam dan aplikatif, dengan memberikan dasar-dasar penting yang diperlukan. Mata kuliah tersebut meliputi:
- (e) **Mata Kuliah Tambahan.** Mata kuliah tambahan ini bertujuan untuk melengkapi kompetensi mahasiswa dengan pengetahuan tambahan yang relevan dengan perkembangan industri pariwisata, yakni: “Perencanaan Wisata Budaya”. Mata kuliah tambahan ini mengajarkan mahasiswa tentang strategi dalam merancang program wisata yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga melibatkan pelestarian budaya lokal. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana budaya dapat dimanfaatkan dalam perencanaan wisata tanpa mengorbankan nilai-nilai budaya tersebut.

a. Struktur Kurikulum

Kurikulum Program Studi S1 Pariwisata dirancang dengan beban belajar sejumlah 154 sks dan masa tempuh kurikulum delapan semester. Dengan demikian mahasiswa dapat lulus setelah menempuh sejumlah 154 sks. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks disajikan dengan rincian sebagai berikut

Tabel 13. Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks

No	Mata Kuliah	Jumlah sks
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
2.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
3.	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	8

4.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	97
5.	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	16
6.	Pengembangan Keilmuan	11
7.	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	8
Total SKS		154

Catatan:

- a. Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 20 sks persemester.
- b. Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 sks.
- c. Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) adalah mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui Keputusan Dirjen Dikti Kemendikbud, yang meliputi empat mata kuliah yakni Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia.
- d. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) adalah mata kuliah yang harus diambil oleh semua mahasiswa di suatu universitas, tanpa memandang program studi atau jurusan yang diambil. Mata kuliah ini merupakan bagian dari kurikulum universitas yang dirancang untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan umum yang harus dimiliki oleh setiap lulusan universitas, agar mereka memiliki kompetensi yang lebih holistik dan dapat beradaptasi dengan berbagai disiplin ilmu.
- e. Mata Kuliah Fakultas (MKF) merupakan mata kuliah penciri Fakultas Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik.
- f. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi Pariwisata yang linier dengan profesi penguasaan bidang pendidikan.
- g. Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus yaitu Magang dan KKN.
- h. KKN NONKependidikan dilaksanakan dengan minimal 272 jam kerja atau setara dengan 6 sks dilaksanakan pada semester 7.
- i. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK) merupakan mata kuliah pada perkembangan ilmu pengetahuan pada masing-masing Program Studi.
- j. Tugas Akhir Sarjana dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok dengan 8 sks.
- k. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK) merupakan keterampilan tambahan di luar kurikulum utama suatu program studi.
- l. Masa studi maksimal sebesar dua kali masa tempuh kurikulum.

b. Distribusi Mata Kuliah

Untuk memudahkan dalam implementasinya, struktur kurikulum perlu disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester. Berikut adalah distribusi mata kuliah setiap semester.

Tabel 13. Distribusi Mata Kuliah Program Studi S1- Pariwisata

Kode MK	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1 (20 SKS)													
MWK60208	Pancasila	2	2	-	-	√							
MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2	2	-	-				√				
ISP60201	Pengantar Ilmu Sosial	2	2	-	-	√				√			
ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia	2	2	-	-	√	√						
ISP60203	Studi Sejarah Indonesia	2	1	1	-			√	√			√	
MWK60209	Bahasa Indonesia	2	2	-	-	√		√		√			√
PRW60201	Pengantar Ilmu Pariwisata	2	2	-	-			√					
PRW60301	Geografi Pariwisata	3	2	1	-			√		√			
PRW60302	Sosiologi dan Antropologi Pariwisata	3	2	1	-			√				√	
Jumlah		20	16	4	-								
Semester 2 (20 SKS)													
MWK	Pendidikan Agama Islam (MWK60201)	2	1	1	-	√							
	√												
	√												
	√												
	√												
	√								√				
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	1	1	-		√						
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	2	-	-		√			√			√
MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	-	-	√	√						
PRW60202	Sejarah Pariwisata	2	1	1	-	√							
ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional	2	2	-	-	√		√					
PRW60303	Sistem dan Perencanaan Pariwisata	3	1	1	-			√		√			√
PRW60203	Bahasa Inggris Pariwisata 1	2	1	1	1				√				
PRW60304	Kebijakan Pembangunan Kepariwisataaan	3	2	1	-			√		√			
Jumlah		20	13	6	1								
Semester 3 (24 SKS)													
PRW60305	Manajemen Destinasi Pariwisata	3	2	1	-			√		√			√

Kode MK	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
PRW60306	Pemasaran Pariwisata	3	2	1	-	√				√			
PRW60307	Psikologi Pariwisata	3	3	-	-		√		√				
PRW60204	Bahasa Inggris Pariwisata 2	2	1	1	-			√					
PRW60308	Kepemanduan Pariwisata	3	1	2	-		√		√	√			
PRW60309	Pariwisata Berkelanjutan	3	2	-	-		√		√			√	
PRW60205	Statistik Pariwisata	2	2	-	-					√			
PRW60310	Kuliah Kerja Lapangan I (KKL I)	3	-	-	3	√	√	√					
Jumlah		22	13	5	3								
Semester 4 (24 SKS)													
PRW60206	Ekowisata	2	2	-	-		√	√		√			
PRW60311	Perspektif Budaya dalam Pariwisata	3	2	-	-			√		√		√	
PRW60207	Bahasa Perancis 1	2	2	1	-				√				
PRW60312	Etika dan Komunikasi Pariwisata	3	2	1	-						√		√
PRW60208	Bahasa Mandarin 1	2	2	1	-				√				
PRW60313	MICE (<i>Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition</i>)	3	2	1	-			√		√	√		
PRW60314	Teknologi dan Informasi Pariwisata	3	2	1	-						√		
PRW60209	Pariwisata Minat Khusus	2	2	-	-			√		√			
PRW60210	Pendidikan Pariwisata	2	1	1	-			√					
PRW60218	Pariwisata Kreatif*	2	2	-	-					√		√	
Jumlah		24	17	7	-								
Semester 5 (19 SKS MKPKP + 5 SKS MKPK = 24 SKS)													
MKK60301	Metode Penelitian	3	2	1	-			√		√			√
PRW60315	Kuliah Kerja Lapangan II (KKL)	3	-	-	3		√					√	
PRW60316	Pariwisata Lintas Budaya	3	3	-	-			√		√		√	
PRW60211	Bahasa Perancis 2	2	1	1	-				√				
PRW60317	Studi Kelayakan Pariwisata	3	3	-	-			√		√			√
PRW60318	Pariwisata Berbasis Masyarakat	3	2	1	-			√		√			√
PRW60212	Bahasa Mandarin 2	2	1	1	-				√				
PRW60319	Gastronomi	3	1	1	-			√			√		√
PRW60219	Wisata Kebugaran*	2	2	-	-			√				√	
Jumlah		24	19	2	3								
Semester 6 (14 SKS MKPKP + 2 SKS MKTK + 8 SKS MKPLK = 24 SKS)													
PRW60320	Pengelolaan Wisata Olahraga	3	2	1	-			√		√		√	
PRW60213	K3 Pariwisata	2	1	1	-			√		√		√	
PRW60214	Manajemen Hospitalitas	2	2	-	-		√		√	√			
PRW60321	Usaha Perjalanan Wisata	3	2	1	-			√		√			
PRW60215	Data Analisis dan GIS Pariwisata	2	1	1	-			√			√		

Kode MK	Mata Kuliah	SKS				CPL							
		JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
PRW60216	Pengelolaan Wisata Halal	2	2	-	-			√		√			
PRW60217	Jurnalisme Pariwisata	2	1	1	-		√			√			
PRW60220	Desain Komunikasi Visual Pariwisata*	2	1	1	-		√			√	√		
PRW60221	Relasi Publik Pariwisata*	2	1	1	-						√	√	√
Jumlah		20	11	5	-								
Semester 7 (12 SKS)													
MLK60604	Magang	6	-	6	-					√		√	√
MLK60605	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	6	-	6	-								√
Jumlah		12	-	12	-								
Semester 8 (8 SKS)													
MKK60801	Tugas Akhir	8	-	-	8								
Jumlah		8	-	-	8					√		√	√

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi S1- Pariwisata dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa: (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi S1- Pariwisata telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun *blended learning* dan dapat diakses melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah setara dengan 45 jam per semester. Hal ini setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan Capaian pembelajaran Lulusan maupun Capaian Pembelajaran mata Kuliah. Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*Student Learning Center*). Pembelajaran menekankan penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model e-learning penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan hardkills, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga softskills dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

Tabel Matriks CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) dan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
1.	Pancasila	CPMK 1	Memiliki kemampuan menganalisa, berpikir logis dan mengembangkan pengetahuan tentang konsep dan tujuan dasar hukum negara Indonesia	V							
		CPMK 2	Mampu menunjukkan sikap yang positif terhadap Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	V							
		CPMK 3	Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila dilandasi nilai kerjasama dan tanggung jawab.	V							
		CPMK 4	Mampu menganalisis perbandingan ideology Pancasila dan ideologi lainnya (ideologi agama, liberalism, komunisme)	V							
		CPMK 5	Mampu menganalisis dinamika pelaksanaan UUD di Indonesia dan amandemen UUD 1945	V							
2.	Bahasa Inggris tujuan Khusus	CPMK 1	Menunjukkan sikap jujur dan kooperatif dalam melaksanakan tugas individu maupun kelompok serta memiliki pemahaman tentang berbagai macam strategi dalam membaca teks bahasa inggris akademik.	V							
		CPMK 2	Mahasiswa mampu mengenal makna dalam teks bahasa Inggris				V				
		CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang: bagaimana menemukan kalimat dasar/main clause dari kalimat kompleks, bagaimana menemukan elemen-elemen struktur kalimat simple, bagaimana menemukan sub clauses dalam kalimat kompleks, mengidentifikasi noun phrases dalam kalimat, menjelaskan komponen-komponen dari noun phrases, menjelaskan word formation with affixes, menjelaskan parts of speech dan fungsinya dalam kalimat, mengidentifikasi word references dalam teks				V				
		CPMK 4	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, inovatif dan memiliki kemampuan menganalisa dengan berpikir logis terkait pemahaman teks berbahasa inggris.				V				
3.	Tour and Travel Business Management	CPMK 1	Memahami prinsip dasar dan proses bisnis dalam industri tour dan travel			V					
		CPMK 2	Memahami tata Kelola dalam bisnis tour and travel			V					
		CPMK 3	Mampu merancang paket wisata sesuai dengan perkembangan tren pariwisata dan kebutuhan wisatawan					V			
		CPMK 4	Menganalisis tantangan peluang dalam mengelola bisnis tour and travel di era digital secara berkelanjutan					V			
4.	Pengantar Ilmu Sosial	CPMK 1	Mahasiswa mampu mengenali keragaman masyarakat dalam lingkup interaksi sosial, masyarakat, dan kebudayaan	V							
		CPMK 2	Mahasiswa mampu mempelajari fenomena sosial yang dilandasi dengan pemahaman konsep Ilmu-ilmu Sosial Mahasiswa mampu mempelajari fenomena sosial yang dilandasi dengan pemahaman konsep Ilmu-ilmu Sosial	V							

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
		CPMK 3	Mampu menjelaskan permasalahan sosial menggunakan konsep-konsep ilmu sosial					V			
		CPMK 4	Mahasiswa memiliki kepekaan terhadap gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar					V			
5.	Pengantar Ilmu Pariwisata	CPMK 1	Menguasai konsep secara teoritis dan kritis tentang dasar kepariwisataan.			V					
		CPMK 2	Memahami konsep dasar pariwisata, sejarah pariwisata, dan sistem kepariwisataan.			V					
		CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami jenis dan perilaku wisatawan serta daya tarik pada kawasan pariwisata.			V					
		CPMK 4	Memahami dampak positif dan negatif pariwisata serta kebijakan yang digunakan.			V					
6.	Studi Masyarakat Indonesia	CPMK 1	memahami struktur sosial dan budaya masyarakat indonesia	V							
		CPMK 2	menganalisis perubahan sosial dalam konteks indonesia	V							
		CPMK 3	mengidentifikasi masalah sosial dalam masyarakat indonesia		V						
		CPMK 4	menilai peran masyarakat dalam pembangunan nasional dan usaha pariwisata		V						
7.	Geografi Pariwisata	CPMK 1	Memahami hakekat, konsep, ruang lingkup, metode, tema, prinsip, dan pendekatan dan sasaran geografi pariwisata sebagai ilmu			V					
		CPMK 2	Memahami tentang manfaat geografi pariwisata dalam kehidupan sehingga mampu mengembangkan wawasan dan sikap dalam rangka pengembangan geografi sebagai kajian analisis hubungan antar berbagai unsur dalam geosfer untuk kegiatan pariwisata			V					
		CPMK 3	Mahasiswa mampu mengenal, mengkaji dan menganalisa serta memecahkan berbagai permasalahan geosfer terkait pariwisata					V			
		CPMK 4	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, inovatif dan memiliki kemampuan menganalisa dengan berpikir logis terkait pengetahuan geografi pariwisata.					V			
8.	Studi Sejarah Indonesia	CPMK 1	memahami perkembangan sejarah indonesia dari masa prasejarah hingga era kontemporer			V					
		CPMK 2	menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme terhadap masyarakat indonesia				V				
		CPMK 3	menilai peran tokoh dan gerakan dalam sejarah indonesia							V	
		CPMK 4	menghubungkan sejarah indonesia dengan konteks global dan pariwisata							V	
9.	Sosiologi dan Antropologi Pariwisata	CPMK 1	Memahami peran ilmu sosiologi dan antropologi pada bidang pariwisata			V					
		CPMK 2	Memahami dan menjelaskan Pemikiran dan Teori Sosiologi dan Antropologi Pariwisata			V					
		CPMK 3	Menganalisis pengaruh perubahan sosiologi dan antropologi pada perkembangan pariwisata secara global							V	

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
10.	Pendidikan Agama Islam	CPMK 1	Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap religius dan berkarakter Islami	V							
		CPMK 2	Mampu menerapkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari	V							
		CPMK 3	Mampu melaksanakan ibadah, muamalah, dan berperilaku sesuai dengan akhlakul karimah	V							
		CPMK 4	Mampu merespon dan menganalisis isu-isu kontemporer menurut perspektif Agama Islam	V							
11.	Pendidikan Agama Katholik	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjadi Katolik yang dicita-citakan oleh masyarakat dan gereja	V							
		CPMK 2	Mahasiswa mampu menguasai Metode studi agama di Perguruan Tinggi Umum	V							
		CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai Metode studi agama di Perguruan Tinggi Umum	V							
		CPMK 4	memahami Hakikat Yesus Kristus dan peranan-Nya di dalam kehidupan beriman	V							
		CPMK 5	Tanggung jawab orang Katolik dalam membangun dunia	V							
12.	Pendidikan Agama Kristen	CPMK 1	Memahami hubungan Allah dengan manusia, dalam kerangka penyelamatan umat manusia.	V							
		CPMK 2	Menganalisis nilai-nilai kehidupan untuk pengembangan sumber daya manusia.	V							
		CPMK 3	Menganalisis etika/moral Kristiani sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari.	V							
		CPMK 4	Memahami penerapan Iptek dengan landasan iman Kristiani.	V							
		CPMK 5	Merawat dan mengembangkan kerukunan dalam pluralitas hidup beragama.	V							
13.	Pendidikan Agama Buddha	CPMK 1	Memahami Ajaran Dasar Agama Buddha	V							
		CPMK 2	Mengaplikasikan Prinsip Etika Agama Buddha dalam Kehidupan Sehari-hari	V							
		CPMK 3	Menganalisis Konsep Meditasi dalam Agama Buddha	V							
		CPMK 4	Menilai Peran Agama Buddha dalam Konteks Sosial dan Budaya	V							
14.	Pendidikan Agama Hindu	CPMK 1	Memahami tujuan dan fungsi pendidikan Agama Hindu di Perguruan Tinggi	V							
		CPMK 2	Memahami Panca Sradha sebagai basis keyakinan dalam berkehidupan di kampus	V							
		CPMK 3	Menerapkan nilai-nilai spiritual Hindu dalam membangun sraddha dan bhakti kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan konsep Veda sebagai sumber hukum Hindu	V							

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
		CPMK 4	Memahami konsep pembangunan masyarakat yang berlandaskan ajaran Tri Hita Karana	V							
		CPMK 5	Memahami kontribusi Hindu dalam perkembangan pembangunan peradaban dunia	V							
15.	Pendidikan Agama Konghucu	CPMK 1	Memahami Ajaran Dasar Agama Konghucu	V							
		CPMK 2	Mengaplikasikan Nilai-Nilai Konghucu dalam Kehidupan Sosial	V							
		CPMK 3	Menganalisis Pengaruh Agama Konghucu terhadap Peradaban Tionghoa					V			
		CPMK 4	Menilai Peran Agama Konghucu dalam Konteks Sosial dan Budaya Kontemporer					V			
16.	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	CPMK 1	Memahami Konsep Dasar Kebugaran Jasmani dan Olahraga		V						
		CPMK 2	Menerapkan Program Latihan Fisik untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani		V						
		CPMK 3	Menilai Pengaruh Olahraga Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental		V						
		CPMK 4	Mengembangkan Keterampilan dalam Melakukan Aktivitas Olahraga Secara Teratur dan Aman		V						
17.	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	CPMK 1	Memahami konsep dasar pendidikan dan pembangunan berkelanjutan		V						
		CPMK 2	Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pendidikan dan pembangunan berkelanjutan					V			
		CPMK 3	Mengaplikasikan konsep pembangunan berkelanjutan dalam pendidikan					V			
		CPMK 4	Menganalisis peran pendidikan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan								V
18.	Pendidikan Kewarganegaraan	CPMK 1	Mahasiswa beriman dan bertakwa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara.	V							
		CPMK 2	Mampu menganalisis konsep pendukung integrasi nasional, meliputi: Identitas nasional, Wawasan Nusantara dan Geopolitik, Ketahanan nasional dan bela negara	V							
		CPMK 3	Mampu menganalisis konsep perlindungan Hak Asasi Manusia di Indonesia, meliputi: Konsep dan sejarah HAM, Instrumen HAM, Penegakan terhadap pelanggaran HAM.	V							
		CPMK 4	Mampu menjelaskan hubungan antara negara dan Warga Negara: Konsep Bangsa, Negara dan Warga Negara, Hak dan Kewajiban negara dan Warga Negara	V							
		CPMK 5	Mampu menganalisis sistem organisasi bernegara: Konstitusi di Indonesia, Lembaga Negara dan Sistem Pemerintahan Demokrasi.	V							
19.		CPMK 1	Mampu memahami sistem dalam kepariwisataan serta perannya dalam perencanaan pariwisata						V		

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
	Sistem dan Perencanaan Pariwisata	CPMK 2	Mampu menganalisis dinamika sistem pariwisata dan pengaruhnya terhadap pengembangan destinasi wisata secara berkelanjutan.						V		
		CPMK 3	Mampu merancang strategi perencanaan pariwisata berbasis data dan riset pasar untuk meningkatkan daya tarik dan aksesibilitas destinasi wisata.						V		
		CPMK 4	Mampu mengembangkan solusi inovatif dalam perencanaan pariwisata yang mengintegrasikan teknologi digital dan prinsip keberlanjutan dalam industri pariwisata.						V		
20.	Budaya Lokal dan Nasional	CPMK 1	Memahami konsep dan dinamika budaya lokal di Indonesia	V							
		CPMK 2	Menganalisis peran budaya lokal dalam konteks budaya nasional			V					
		CPMK 3	Mengidentifikasi tantangan dan peluang pelestarian budaya lokal			V					
		CPMK 4	Menilai dampak globalisasi terhadap budaya lokal dan nasional			V					
21.	Bahasa Indonesia	CPMK 1	Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika kebahasaan dalam komunikasi keseharian dan komunikasi akademik;	V							
		CPMK 2	Mahasiswa mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, Memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa dengan menjaga kelestarian bahasa Indonesia.	V							
		CPMK 3	Mahasiswa mampu menguasai ilmu-ilmu dasar bahasa Indonesia yang relevan dengan bidang keilmuannya dalam konteks komunikasi keseharian/umum dan konteks komunikasi ilmiah secara mendalam dan komprehensif.	V							
		CPMK 4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu dasar bahasa Indonesia yang relevan dengan bidang keilmuannya dalam konteks komunikasi keseharian/umum dan konteks komunikasi ilmiah secara mendalam dan komprehensif.	V							
		CPMK 5	Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif sesuai bidang keilmuannya melalui penelitian ilmiah, penciptaan kreatif tulisan serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk makalah atau karya ilmiah lainnya	V							
22.	Bahasa Inggris Pariwisata 1	CPMK 1	Memiliki kemampuan berpikir logis dan mempraktikkan Bahasa Inggris terkait dengan dunia pariwisata.				V				
		CPMK 2	Mampu memahami dan mengaplikasikan Bahasa Inggris dalam pelayanan pariwisata, pemanduan, pemecahan masalah, dan dalam dunia food and beverage.				V				
		CPMK 3	Memahami istilah-istilah di bidang pariwisata dalam Bahasa Inggris				V				
23.		CPMK 1	Menjelaskan konsep dan prinsip dasar kebijakan pembangunan kepariwisataan serta kaitannya dengan pembangunan ekonomi dan sosial.			V					

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
	Kebijakan Pembangunan Kepariwisata	CPMK 2	Menganalisis kebijakan pariwisata yang diterapkan di tingkat nasional dan daerah, serta dampaknya terhadap pengembangan destinasi wisata.					V			
		CPMK 3	Menganalisis efektivitas kebijakan pariwisata yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan industri pariwisata.					V			
24.	Manajemen Destinasi Wisata	CPMK 1	memahami konsep dan prinsip manajemen destinasi wisata yang berkelanjutan dan menjunjung kearifan lokal			V					
		CPMK 2	menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik dan keberlanjutan destinasi wisata					V			
		CPMK 3	mengembangkan strategi pemasaran, promosi, pengelolaan daya tarik, dan sdm pada destinasi wisata								V
25.	Pemasaran Pariwisata	CPMK 1	memahami konsep pemasaran pariwisata serta fungsi dan manfaat dari pemasaran			V					
		CPMK 2	memahami produk dalam pemasaran pariwisata serta perkembangannya pada era digital						V		
		CPMK 3	menganalisis implementasi pemasaran dan manajemen pariwisata baik secara konvensional maupun digital						V		
26.	Psikologi Pariwisata	CPMK 1	memahami konsep dasar psikologi di bidang pariwisata			V					
		CPMK 2	menganalisis faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku wisatawan					V			
		CPMK 3	mengidentifikasi dampak psikologis pariwisata terhadap wisatawan dan masyarakat lokal					V			
		CPMK 4	merancang pengalaman wisata yang berdampak positif secara psikologis					V			
27.	Bahasa Inggris Pariwisata 2	CPMK 1	Mampu mengkomunikasikan informasi pariwisata secara lisan dan tulisan dengan menggunakan Bahasa Inggris yang efektif dan sesuai konteks wisata.				V				
		CPMK 2	Mampu memahami dan merespons percakapan serta situasi yang sering dijumpai dalam industri pariwisata, baik dalam konteks layanan pelanggan maupun interaksi dengan wisatawan internasional.				V				
		CPMK 3	Mampu menerjemahkan dan menafsirkan teks terkait pariwisata dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan sebaliknya dengan memperhatikan terminologi yang tepat dan budaya yang relevan.				V				
28.	Kepemanduan Pariwisata	CPMK 1	memahami teori dan prinsip kepemanduan pariwisata, termasuk cara menyampaikan informasi yang relevan dan menarik.			V					
		CPMK 2	menyusun narasi kepemanduan yang sesuai dengan karakteristik destinasi wisata, seperti sejarah, budaya, atau lingkungan.					V			
		CPMK 3	mampu menerapkan teknik pemanduan yang menarik, menggunakan alat bantu seperti visual, multimedia, atau demonstrasi langsung						V		

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
29.	Pariwisata Berkelanjutan	CPMK 1	Mampu memahami konsep dasar, positioning, dan prinsip pariwisata berkelanjutan serta hubungannya dengan <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>		V						
		CPMK 2	Mampu menganalisis 3 dimensi pariwisata berkelanjutan: ekonomi, sosial, dan lingkungan		V						
		CPMK 3	Mampu melakukan analisis kritis dan evaluasi pada praktik pariwisata dari sudut pandang pariwisata berkelanjutan					V			
		CPMK 4	Mampu menyusun dan memaparkan skema penyelesaian permasalahan (<i>problem solving</i>) sesuai dengan prinsip dan konsep pariwisata berkelanjutan								V
30.	Statistik Pariwisata	CPMK 1	Mampu menguasai cara penyajian dan analisis data serta memahami prosedur dari uji hipotesis						V		
		CPMK 2	Mahasiswa mampu menguasai dan mengaplikasikan software analisis data ke dalam hardware komputer						V		
		CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami cara menginterpretasi output dari SPSS for windows						V		
31.	Kuliah Kerja Lapangan I (KKL I)	CPMK 1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas kerja lapangan di destinasi wisata.	V							
		CPMK 2	Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat lokal, pengelola destinasi, dan pemangku kepentingan lainnya.		V						
		CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis kondisi destinasi wisata melalui pengumpulan data lapangan dan mengidentifikasi potensi serta permasalahan.			V					
		CPMK 4	Mahasiswa memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan destinasi wisata, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.			V					
32.	Pengembangan Konten Kreator Pariwisata	CPMK 1	Memahami konsep storytelling, desain grafis, dan pemasaran digital untuk menciptakan konten pariwisata yang menarik.		V						
		CPMK 2	Memahami dan memanfaatkan teknologi dan platform digital untuk memasarkan destinasi wisata melalui konten kreatif.						V		
		CPMK 3	Menghasilkan konten pariwisata yang kreatif dan berdaya saing.						V		
33.	Ekowisata	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan teori, konsep, dan prinsip dasar ekowisata serta mengaplikasikannya dalam studi kasus.			V					
		CPMK 2	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap peduli lingkungan dan pembangunan berkelanjutan melalui perencanaan dan pengelolaan ekowisata yang beretika.		V						
		CPMK 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan ekowisata dan memberikan solusi inovatif berbasis teknologi.					V			
		CPMK 4	Mampu merancang dan mengevaluasi program ekowisata berbasis pelibatan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan.					V			

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
34.	Perspektif Budaya dalam Pariwisata	CPMK 1	memahami konsep dan peran budaya dalam pariwisata			V					
		CPMK 2	menganalisis pengaruh pariwisata terhadap budaya lokal					V			
		CPMK 3	mengembangkan strategi pengelolaan pariwisata yang menghargai dan melestarikan budaya lokal								
		CPMK 4	mengidentifikasi tantangan dan peluang integrasi budaya dalam pengembangan destinasi wisata							V	
35.	Bahasa Prancis 1	CPMK 1	mampu berinteraksi secara sederhana menggunakan bahasa Prancis dalam konteks sehari-hari.				V				
		CPMK 2	mampu membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Prancis dasar dengan tata bahasa dan pelafalan yang benar.				V				
		CPMK 3	menjelaskan struktur dasar bahasa Prancis dan kosakata umum yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.				V				
36.	Etika dan Komunikasi Pariwisata	CPMK 1	Memahami Prinsip Etika dalam Komunikasi Pariwisata			V					
		CPMK 2	Mengembangkan Keterampilan Komunikasi dalam Layanan Pariwisata						V		
		CPMK 3	Menganalisis Isu Etika dalam Praktik Pariwisata						V		
		CPMK 4	Menerapkan Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata								V
37.	Bahasa Mandarin 1	CPMK 1	Menguasai dasar-dasar komunikasi dalam bahasa Mandarin untuk pariwisata				V				
		CPMK 2	Mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan wisatawan berbahasa Mandarin				V				
		CPMK 3	Menerjemahkan dan menyusun materi pariwisata dalam bahasa Mandarin				V				
		CPMK 4	Meningkatkan pemahaman budaya Mandarin dalam konteks pariwisata				V				
38.	MICE (<i>Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition</i>)	CPMK 1	Mampu memahami konsep dasar dan ruang lingkup MICE			V					
		CPMK 2	Mampu merencanakan dan memaparkan ide kegiatan MICE yang orisinal			V					
		CPMK 3	Mampu menyusun proposal kegiatan MICE yang implementatif					V			
39.	Teknologi dan Informasi Pariwisata	CPMK 1	Memahami Konsep Dasar Teknologi dan Informasi dalam Pariwisata						V		
		CPMK 2	Menerapkan Teknologi untuk Pengelolaan Data Pariwisata						V		
		CPMK 3	Menganalisis Dampak Teknologi Informasi pada Pengalaman Wisatawan						V		
40.	Pariwisata Minat Khusus	CPMK 1	Mampu memahami konsep dasar, pasar, lingkup, peran, dan tipologi wisata minat khusus			V					
		CPMK 2	Mampu menganalisis jenis/tipologi, peluang, tantangan, inovasi, dan tren masa depan pada wisata minat khusus					V			
		CPMK 3	Mampu memahami dan menganalisis potensi kepariwisataan jenis minat khusus yang menjunjung kearifan lokal					V			

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
41.	Pendidikan Pariwisata	CPMK 1	Mampu memahami konsep dasar, sejarah, perkembangan, dan model pendidikan pariwisata pada tingkat global dan Indonesia		V						
		CPMK 2	Mampu menganalisis tantangan saat ini, tren masa depan, dan peluang di masa depan tentang pendidikan pariwisata		V						
		CPMK 3	Mampu merancang bahan ajar dan penugasan sederhana dengan komponen penilaian sesuai dengan materi yang diberikan					V			
		CPMK 4	Mampu mengimplementasikan model pengajaran sederhana yang interaktif					V			
42.	Pariwisata Kreatif	CPMK 1	Mampu menganalisis konsep dan perkembangan pariwisata kreatif, termasuk jenis-jenis pariwisata baru yang inovatif					V			
		CPMK 2	Mampu merancang program pariwisata kreatif yang berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek keberagaman budaya, lingkungan, dan inovasi dalam pengembangan destinasi wisata baru.					V			
		CPMK 3	Mampu mengevaluasi potensi dan tantangan yang dihadapi oleh jenis-jenis pariwisata baru dalam konteks sosial, ekonomi, dan budaya suatu wilayah.							V	
		CPMK 4	Mampu mengembangkan ide-ide kreatif dalam pemasaran dan promosi pariwisata yang mengedepankan aspek pengalaman unik bagi wisatawan, dengan memperhatikan tren pariwisata terkini							V	
43.	Metode Penelitian Pariwisata	CPMK 1	Memahami konsep dasar dan tujuan penelitian pariwisata dan memilih metode yang sesuai dengan jenis penelitian			V					
		CPMK 2	Menerapkan metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian pariwisata			V					
		CPMK 3	Menganalisis data dan menyusun laporan penelitian					V			
		CPMK 4	Memaparkan hasil rancangan penelitian dengan latar belakang permasalahan di bidang pariwisata					V			
44.	Kuliah Kerja Lapangan II (KKL)	CPMK 1	Menunjukkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam pengelolaan destinasi wisata		V						
		CPMK 2	Bekerja sama dalam tim dan berkomunikasi efektif dengan berbagai pemangku kepentingan		V						
		CPMK 3	Menganalisis dan mengembangkan strategi pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan							V	
		CPMK 4	Memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip pengelolaan destinasi wisata secara holistik dan berkelanjutan							V	
45.	Pariwisata Lintas Budaya	CPMK 1	Memahami konsep dan teori dasar pariwisata lintas budaya serta perannya dalam perkembangan dunia pariwisata			V					
		CPMK 2	Menganalisis pengaruh budaya terhadap pengelolaan destinasi wisata					V			
		CPMK 3	Menerapkan prinsip keberagaman budaya dalam pengelolaan pariwisata							V	

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
		CPMK 4	Mengkomunikasikan isu-isu pariwisata lintas budaya dengan perspektif yang kritis dan sensitif							V	
46.	Bahasa Perancis 2	CPMK 1	Mampu memahami dan mengungkapkan ide dalam Bahasa Perancis secara lisan dan tulisan dengan menggunakan struktur kalimat yang tepat dalam konteks sosial dan profesional.				V				
		CPMK 2	Mampu berinteraksi dalam situasi sehari-hari maupun dalam konteks pariwisata, seperti memberikan informasi tentang destinasi, layanan, dan produk pariwisata kepada wisatawan berbahasa Perancis.				V				
		CPMK 3	Mampu memahami dan menanggapi percakapan dalam Bahasa Perancis yang berfokus pada topik-topik terkait pariwisata, seperti sejarah, budaya, dan atraksi wisata di negara-negara berbahasa Perancis.				V				
47.	Studi Kelayakan Pariwisata	CPMK 1	Memahami konsep studi kelayakan dalam pengembangan destinasi wisata			V					
		CPMK 2	Melakukan analisis kelayakan ekonomi, sosial, dan lingkungan dari sebuah proyek pariwisata					V			
		CPMK 3	Menyusun laporan studi kelayakan yang komprehensif pada usaha ataupun industri pariwisata								V
		CPMK 4	Mengidentifikasi risiko dan merumuskan solusi dalam pengembangan destinasi wisata								V
48.	Pariwisata Berbasis Masyarakat	CPMK 1	Memahami konsep dan prinsip dasar pariwisata berbasis masyarakat			V					
		CPMK 2	Menganalisis dampak sosial dan ekonomi dari pariwisata berbasis masyarakat					V			
		CPMK 3	Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat								V
		CPMK 4	Berperan aktif dalam pengembangan program pariwisata berbasis masyarakat								V
49.	K3 dalam Kepariwisataan	CPMK 1	Mampu menjelaskan konsep dasar Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) dalam konteks industri pariwisata, termasuk peraturan dan standar yang berlaku.			V					
		CPMK 2	Mampu mengidentifikasi potensi risiko dan bahaya yang dapat terjadi dalam industri pariwisata, serta merancang langkah-langkah mitigasi untuk memastikan keselamatan wisatawan dan pekerja.							V	
		CPMK 3	Mampu menerapkan prosedur K3 dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pariwisata, baik di destinasi wisata, transportasi, maupun fasilitas pendukung lainnya.					V			
		CPMK 4	Mampu mengevaluasi kebijakan K3 dalam organisasi pariwisata dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan sistem manajemen K3 yang lebih efektif dan berkelanjutan.					V			

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
50.	Gastronomi	CPMK 1	Memahami konsep gastronomi dalam konteks pariwisata dan perkembangannya			V					
		CPMK 2	Mengidentifikasi elemen-elemen gastronomi yang menarik bagi wisatawan			V					
		CPMK 3	Menganalisis strategi pemasaran gastronomi dalam pariwisata						V		
		CPMK 4	Mengembangkan produk dan pengalaman gastronomi untuk mendukung destinasi wisata								V
51.	Wisata Kebugaran	CPMK 1	Menjelaskan konsep dan prinsip wisata kebugaran serta layanan yang mendukung kesehatan fisik dan mental.			V					
		CPMK 2	Merancang paket wisata kebugaran yang mengintegrasikan kesehatan, relaksasi, dan kesejahteraan sesuai tren pasar.							V	
		CPMK 3	Menganalisis dampak pengembangan wisata kebugaran terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan destinasi.							V	
		CPMK 4	Mengevaluasi kualitas layanan dan fasilitas wisata kebugaran serta merumuskan strategi pemasaran yang efektif.							V	
52.	Pengelolaan Wisata Olahraga	CPMK 1	Memahami konsep dan prinsip pengelolaan wisata olahraga			V					
		CPMK 2	Menganalisis potensi wisata olahraga di berbagai destinasi					V			
		CPMK 3	Merancang strategi pengelolaan dan pemasaran untuk wisata olahraga					V			
		CPMK 4	Mengelola event olahraga dalam konteks pariwisata							V	
53.	Bahasa Mandarin 2	CPMK 1	Mampu memahami dan menggunakan kosakata serta struktur kalimat dalam Bahasa Mandarin untuk komunikasi sehari-hari dan profesional.				V				
		CPMK 2	Mampu berinteraksi dalam situasi sosial dan pariwisata menggunakan Bahasa Mandarin, termasuk memberikan informasi tentang destinasi dan layanan wisata.				V				
		CPMK 3	Mampu memahami percakapan dalam Bahasa Mandarin terkait topik pariwisata dan budaya, serta memberikan respons yang sesuai.				V				
54.	Hospitality Management	CPMK 1	Memahami dasar-dasar pelayanan dan standar pelayanan prima		V						
		CPMK 2	Menganalisis jenis-jenis pelayanan pada bidang industri pariwisata yang berbeda					V			
		CPMK 3	Memahami standar pelayanan yang diterapkan pada negara lain		V						
		CPMK 4	Menganalisis tantangan dan peluang dalam manajemen hospitalitas					V			
55.	Usaha Perjalanan Pariwisata	CPMK 1	Menjelaskan konsep dasar dan jenis-jenis usaha dalam industri pariwisata, serta peranannya dalam pengembangan sektor pariwisata.			V					
		CPMK 2	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pariwisata, termasuk manajemen, pemasaran, dan pengelolaan sumber daya.					V			

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
		CPMK 3	Merancang rencana bisnis untuk usaha pariwisata, dengan mempertimbangkan potensi pasar, kebutuhan konsumen, dan aspek keberlanjutan.					V			
		CPMK 4	Mengevaluasi kinerja usaha pariwisata berdasarkan indikator keberhasilan dan memberikan solusi untuk pengembangan usaha yang lebih efisien dan menguntungkan.					V			
56.	Data Analisis dan GIS Pariwisata	CPMK 1	Memahami konsep analisis data dan pemanfaatan GIS dalam pariwisata			V					
		CPMK 2	Menerapkan beragam model data analisis dan GIS untuk analisis pariwisata						V		
		CPMK 3	Mengidentifikasi potensi dan dampak pariwisata dengan analisis data GIS						V		
		CPMK 4	Mendesain peta tematik untuk pariwisata serta mengelola data untuk keperluan masyarakat						V		
57.	Nilai Keistimewaan Pariwisata Yogyakarta	CPMK 1	Menjelaskan kekayaan budaya Yogyakarta, termasuk situs bersejarah, seni tradisional, dan warisan budaya yang mendukung pariwisata.			V					
		CPMK 2	Menganalisis keindahan alam Yogyakarta dan potensi wisata alamnya, seperti pantai, gunung, dan destinasi petualangan lainnya.					V			
		CPMK 3	Mengidentifikasi potensi pariwisata edukasi di Yogyakarta yang menarik wisatawan.					V			
		CPMK 4	Mengevaluasi keramah-tamahan masyarakat lokal dan peranannya dalam menciptakan pengalaman wisata yang autentik dan berkesan.					V			
58.	Jurnalisme Pariwisata	CPMK 1	Menjelaskan konsep dasar jurnalisme pariwisata, termasuk prinsip-prinsip penulisan berita, fitur, dan artikel yang terkait dengan industri pariwisata.		V						
		CPMK 2	Menganalisis tren dan isu terkini dalam dunia pariwisata, serta dampaknya terhadap industri dan destinasi wisata, untuk dijadikan bahan pemberitaan					V			
		CPMK 3	Menyusun artikel, laporan, dan konten media lainnya yang mengangkat destinasi wisata, budaya, dan kegiatan pariwisata dengan menggunakan teknik jurnalisme yang tepat dan menarik.					V			
		CPMK 4	Mengevaluasi kualitas dan etika pemberitaan pariwisata, dengan mempertimbangkan aspek keberagaman, keberlanjutan, dan dampak sosial-ekonomi dari pariwisata terhadap masyarakat lokal.					V			
59.	Pengembangan Destinasi Digital	CPMK 1	Memahami konsep dan tren dalam pengembangan destinasi wisata digital			V					
		CPMK 2	Mengidentifikasi potensi penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan destinasi wisata						V		
		CPMK 3	Menerapkan strategi pemasaran digital untuk promosi destinasi wisata						V		
		CPMK 4	Mengelola dan menganalisis data digital untuk pengembangan destinasi wisata						V		
60.		CPMK 1	Menjelaskan prinsip dasar desain komunikasi visual dan metode penerapannya dalam mempromosikan destinasi dan produk pariwisata.		V						

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
	Desain Komunikasi Visual Pariwisata	CPMK 2	Menganalisis elemen-elemen visual yang efektif dari logo ataupun poster kegiatan pariwisata					V			
		CPMK 3	Merancang poster, brosur, dan media sosial, dengan menggunakan aplikasi desain grafis yang kreatif dan sesuai dengan target audiens.						V		
61.	Pengelolaan Wisata Halal	CPMK 1	Memahami konsep, sejarah, dan perkembangan wisata halal di dunia dan Indonesia			V					
		CPMK 2	Menganalisis potensi wisata halal di Indonesia					V			
		CPMK 3	Merancang program wisata halal					V			
		CPMK 4	Menganalisis tantangan dan peluang keberlanjutan wisata halal					V			
62.	Ekonomi Kreatif Pariwisata	CPMK 1	Memahami konsep ekonomi kreatif dalam pariwisata			V					
		CPMK 2	Menganalisis dampak ekonomi kreatif terhadap pariwisata					V			
		CPMK 3	Mengembangkan produk kreatif untuk pariwisata							V	
		CPMK 4	Menyusun strategi pemasaran ekonomi kreatif di pariwisata							V	
63.	Geowisata	CPMK 1	Menjelaskan konsep dasar geowisata dan kaitannya dengan pengelolaan sumber daya alam serta pelestarian geosite.			V					
		CPMK 2	Menganalisis potensi geowisata dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata, dengan memperhatikan aspek geologi, ekosistem, dan budaya lokal.							V	
		CPMK 3	Merancang program pengembangan geowisata yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.							V	
		CPMK 4	Mengevaluasi dampak geowisata terhadap pelestarian alam dan masyarakat lokal, serta merumuskan strategi pengelolaan yang efektif dan bertanggung jawab.					V			
64.	Manajemen Perhotelan	CPMK 1	Memahami konsep dasar manajemen perhotelan			V					
		CPMK 2	Mengelola operasional hotel secara efektif			V					
		CPMK 3	Menganalisis keberlanjutan manajemen perhotelan yang berdaya saing					V			
		CPMK 4	Menganalisis tantangan industri perhotelan dalam perubahan tren pariwisata							V	
65.	Manajemen Penerbangan	CPMK 1	Memahami konsep dasar manajemen penerbangan			V					
		CPMK 2	Memahami pengelolaan operasional maskapai penerbangan			V					
		CPMK 3	Menganalisis dampak perkembangan penerbangan terhadap pariwisata					V			
66.	Magang	CPMK 1	Menerapkan pengetahuan pariwisata dalam praktek kerja							V	
		CPMK 2	Mengembangkan keterampilan kerja dalam industri pariwisata							V	
		CPMK 3	Menganalisis masalah dan solusi dalam pengelolaan pariwisata					V			
		CPMK 4	Menyusun laporan praktik kerja yang menyajikan temuan dan rekomendasi					V			
67.		CPMK 1	Mengaplikasikan ilmu pariwisata untuk kepentingan masyarakat								V

No.	Nama Mata Kuliah/Blok	CPMK	Deskripsi CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8
68.	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	CPMK 2	Mengelola program pengabdian masyarakat di sektor pariwisata								V
		CPMK 3	Bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam proyek pariwisata								V
		CPMK 4	Menyusun laporan kkn yang menggambarkan dampak pengabdian								V
	Tugas Akhir Skripsi (TAS)	CPMK 1	Mengidentifikasi masalah penelitian di bidang pariwisata					V			
		CPMK 2	Menyusun proposal penelitian dengan metodologi yang tepat, terukur, dan sistematis							V	
		CPMK 3	Memaparkan hasil penelitian dengan analisis data dan metode yang sesuai								V

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi Pariwisata FISIP UNY melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek *softskill* dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerjasama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub CPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan essay/makalh, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrument penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Hasil penilaian perkuliahan mahasiswa diberikan sesuai dengan standar penilaian angka yang kemudian dikonversi pada nilai akhir dalam bentuk huruf. Nilai akhir dalam bentuk huruf yang diperoleh mahasiswa memiliki bobot yang telah ditentukan. Konversi angka

ke huruf dan bobotnya terhadap indeks prestasi mahasiswa terdapat pada table di bawah ini:

Tabel Konversi Nilai Angka, Huruf, dan Bobot IP

Nilai Angka	Nilai Huruf	Angka Mutu (AM)
85 - 100	A	4.00
80 - 84	A-	3.60
75 - 79	B+	3.30
70 - 74	B	3.00
65 - 69	B-	2.60
60 - 64	C+	2.30
55 - 59	C	2.00
< 54	E	0

Catatan:

Pengukuran CPL dilakukan dengan pendekatan **asesmen berbasis hasil belajar (Outcome-Based Assessment, OBA)** untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

- CPL tidak diukur langsung, tetapi diukur melalui **CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)** yang lebih spesifik.
- Setiap mata kuliah harus memiliki **CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.**
- **Setiap CPMK harus memiliki asesmen yang terukur dan relevan dengan CPL.**
- Bentuk asesmen harus beragam sesuai dengan **level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).**
- **Evaluasi akumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu.**
- **Metode yang digunakan:**
 - **Portofolio Mahasiswa** → Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi.
 - **Kompetensi Akhir (Capstone Project, Skripsi, atau Ujian Komprehensif)** → Mahasiswa mengerjakan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.
 - **Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna** → Evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.
- **Penskoran CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)** dilakukan dengan **mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan.**

$$\text{Skor CPL} = \sum \frac{\text{Nilai mata kuliah} \times \text{bobot kontribusi}}{\sum \text{Bobot kontribusi}}$$

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan adalah sistem penjaminan mutu berbasis capaian (*Outcome-based quality assurance*) yaitu sistem monitoring dan evaluasi untuk

menjamin peningkatan mutu berkelanjutan serta memastikan pencapaian standar dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Luaran merupakan sistem yang memastikan penetapan standar/capaian pembelajaran pada awalnya dan diakhiri dengan memastikan pencapaian dan peningkatan standar/capaian pembelajaran tersebut secara sistematis dan berkelanjutan.

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum di Program Studi S1 Pariwisata. Dilakukan selaras dengan penerapan sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas Teknik dengan menerapkan siklus penjaminan mutu berupa penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

1. Penetapan Kurikulum

- Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan PT (setiap minimal 4-5 tahun) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi
- Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar. Dapat ditambahkan pedoman, manual, POB, dan formulir

2. Pelaksanaan Kurikulum

- Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
- Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan SubCPMK.
- Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

3. Evaluasi Kurikulum

- Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan
- Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL. Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan SubCPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi.
- Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung
- Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna

4. Pengendalian Kurikulum

- Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.

- Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

5. Peningkatan Kurikulum

- Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

Tabel Deskripsi Mata Kuliah Program Studi S1 Pariwisata

Commented [YM4]: Belum dicek apakah sudah sama dengan MK

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
1.	Pancasila (MKU) Deskripsi : Mata kuliah Pancasila memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dasar Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Mahasiswa akan mempelajari sejarah, filosofi, dan implementasi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya dalam konteks pengembangan pariwisata yang berwawasan kebangsaan dan beretika. Mata kuliah ini bertujuan membentuk sikap dan kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, yang menuntut kemampuan adaptasi, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab profesional. Daftar Buku :
2.	Bahasa Inggris Tujuan Khusus (MKU) Deskripsi : Mata kuliah ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa secara spesifik dalam konteks industri pariwisata. Materi mencakup penguasaan kosakata, komunikasi lisan dan tulisan yang relevan dengan situasi pariwisata seperti pelayanan pelanggan, reservasi, promosi destinasi, dan interaksi dengan wisatawan internasional. Pembelajaran mengintegrasikan teori dan praktik bahasa Inggris untuk tujuan khusus, dengan pendekatan analisis kebutuhan dan aplikasi nyata dalam industri pariwisata. Mata kuliah ini mendukung capaian lulusan yang mampu berkomunikasi efektif dalam bahasa asing. Daftar Buku :
3.	Sejarah Pariwisata Deskripsi: Mata kuliah ini menyajikan seluk beluk kepariwisataan Indonesia, mencakup sejarah pariwisata, Kebijakan tentang pariwisata, manajemen pariwisata, jenis pariwisata dan objek pariwisata di Indonesia, serta dampaknya pada masyarakat, baik dampak positif yang berupa terbukanya lapangan pekerjaan yang berujung pada kesejahteraan masyarakat terutama di daerah tujuan wisata. Maupun dampak negative dari pariwisata yang berupa penetrasi budaya asing yang seringkali tidak sesuai dengan budaya dan kepribadian bangsa.

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
4.	Pengantar Ilmu Sosial (ISP) Deskripsi : Mata kuliah Pengantar Ilmu Sosial mengenalkan konsep dasar dan teori utama dalam ilmu sosial yang relevan dengan dinamika masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari interaksi sosial, struktur sosial, budaya, serta fenomena sosial yang mempengaruhi perilaku manusia dan perkembangan masyarakat. Dalam konteks pariwisata, pemahaman ilmu sosial membantu mahasiswa menganalisis dampak sosial budaya pariwisata dan mengelola hubungan antar pemangku kepentingan. Mata kuliah ini mendukung kemampuan mahasiswa untuk menguasai konsep teoritis secara mendalam dan memformulasikan solusi masalah sosial secara runtut. Daftar Buku :
5.	Pengantar Ilmu Pariwisata (PAR) Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan gambaran komprehensif tentang konsep, sejarah, dan perkembangan ilmu pariwisata. Mahasiswa mempelajari komponen utama industri pariwisata, termasuk destinasi, pelaku usaha, dan perilaku wisatawan. Mata Kuliah ini juga berfokus pada peran pariwisata dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar yang kuat untuk memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip pariwisata dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan yang tepat di sektor pariwisata, Daftar Buku :
6.	Studi Masyarakat Indonesia (ISP) Deskripsi : Mata kuliah Studi Masyarakat Indonesia membahas keragaman sosial, budaya, dan kearifan lokal masyarakat Indonesia. Mahasiswa akan mempelajari struktur sosial, adat istiadat, nilai-nilai budaya, serta dinamika sosial yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pengetahuan ini penting untuk mengembangkan pariwisata yang menghargai dan melestarikan budaya lokal. Mata kuliah ini mendukung lulusan agar mampu mengelola destinasi wisata dengan menghargai keberagaman budaya dan sosial secara profesional dan bertanggung jawab Daftar Buku :
7.	Geografi Pariwisata (PAR) Deskripsi : Mata kuliah Geografi Pariwisata mempelajari hubungan antara geografi dan pariwisata, termasuk pemahaman tentang lokasi, lingkungan, dan sumber daya alam yang mempengaruhi pengembangan destinasi wisata. Mahasiswa akan mempelajari analisis spasial, karakteristik destinasi, serta dampak lingkungan pariwisata. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu merancang perencanaan pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap alam, sesuai dengan prinsip nasionalisme dan kemandirian.

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
	Daftar Buku :
8.	Studi Sejarah Indonesia (ISP) Deskripsi : Mata kuliah Studi Sejarah Indonesia memberikan wawasan tentang perjalanan sejarah bangsa Indonesia dari masa pra-kolonial hingga era modern. Mahasiswa mempelajari peristiwa penting, tokoh, dan perkembangan sosial budaya yang membentuk identitas bangsa. Pengetahuan sejarah ini penting untuk mengembangkan pariwisata budaya yang autentik dan berakar pada nilai-nilai kebangsaan. Mata kuliah ini mendukung lulusan yang mampu mengaplikasikan pengetahuan sejarah dalam pengembangan destinasi wisata budaya secara profesional dan bertanggung jawab. Daftar Buku :
9.	Sosiologi dan Antropologi Pariwisata (PAR) Deskripsi : Mata kuliah ini membahas konsep dan teori sosiologi serta antropologi yang relevan dengan dinamika sosial budaya dalam pariwisata. Mahasiswa mempelajari interaksi antara wisatawan, masyarakat lokal, dan pelaku pariwisata, termasuk dampak sosial budaya pariwisata. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu menganalisis fenomena sosial budaya dan merancang solusi yang adaptif dan bertanggung jawab dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Daftar Buku :
10.	Pendidikan Agama Islam (MKU) Deskripsi : Mata kuliah Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, nilai-nilai moral, dan etika yang dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi dan profesional, termasuk dalam industri pariwisata. Materi mencakup aspek ibadah, akhlak, serta prinsip-prinsip Islam yang mendukung sikap toleransi dan profesionalisme. Mata kuliah ini bertujuan membentuk karakter mahasiswa yang beriman, bertakwa, dan mampu mengaplikasikan nilai agama dalam pengelolaan pariwisata secara bertanggung jawab. Daftar Buku :
11.	Pendidikan Agama Katholik (MKU) Deskripsi : Mata kuliah ini mengajarkan ajaran dan nilai-nilai Katolik yang meliputi aspek spiritual, moral, dan etika dalam kehidupan sehari-hari dan profesi, termasuk dalam konteks pariwisata. Mahasiswa dibekali pemahaman tentang prinsip kasih, keadilan, dan tanggung jawab sosial yang mendukung pengembangan pariwisata yang beretika dan berkelanjutan. Mata kuliah ini mendukung pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Katolik

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
	Daftar Buku :
12. Pendidikan Agama Kristen (MKU)	Deskripsi : Mata kuliah Pendidikan Agama Kristen membahas ajaran Kristen, nilai-nilai moral, dan etika yang relevan dengan kehidupan pribadi dan profesional. Materi mencakup prinsip kasih, kejujuran, dan tanggung jawab sosial yang dapat diterapkan dalam pengelolaan pariwisata. Tujuan mata kuliah ini adalah membentuk mahasiswa yang berkarakter Kristiani dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam praktik pariwisata yang profesional dan bertanggung jawab. Daftar Buku :
13. Pendidikan Agama Buddha (MKU)	Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran dan nilai-nilai Agama Buddha sebagai bagian dari pengembangan karakter dan spiritualitas mahasiswa. Pembelajaran mencakup sejarah perkembangan agama Buddha, ajaran pokok seperti Empat Kebenaran Mulia, Jalan Mulia Berunsur Delapan, hukum karma dan kelahiran kembali, serta praktik etika, dan pengembangan kebijaksanaan. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pada relevansi ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari, penguatan toleransi antarumat beragama, serta kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Mahasiswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual untuk membentuk pribadi yang bijaksana, welas asih, dan bertanggung jawab. Daftar Buku :
14. Pendidikan Agama Hindu (MKU)	Deskripsi : Mata Kuliah ini mengeksplorasi interaksi antara berbagai budaya dalam konteks pariwisata. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana pariwisata dapat menjadi jembatan antarbudaya dan tantangan yang muncul akibat perbedaan budaya. Diskusi mencakup dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pariwisata lintas budaya serta strategi untuk mempromosikan pemahaman dan toleransi antarbudaya. Daftar Buku :
15. Pendidikan Agama Konghucu (MKU)	Deskripsi : Mata kuliah ini membahas ajaran-ajaran pokok dalam Agama Konghucu sebagai landasan pembentukan karakter dan etika dalam kehidupan bermasyarakat. Mata kuliah ini juga menekankan penerapan nilai-nilai Konghucu dalam kehidupan modern, seperti rasa hormat terhadap orang tua (xiao), tanggung jawab sosial, dan integritas moral. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menghayati nilai-nilai luhur Agama Konghucu dalam membentuk pribadi yang bijak, harmonis, dan berintegritas tinggi.

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
	Daftar Buku :
16. Olahraga dan Kebugaran Jasmani (MKU)	Deskripsi : Mata kuliah ini mengajarkan pentingnya olahraga dan kebugaran jasmani untuk mendukung kesehatan dan produktivitas mahasiswa. Materi meliputi teori dan praktik olahraga, teknik kebugaran, serta penerapan gaya hidup sehat. Dalam konteks pariwisata, kebugaran jasmani penting untuk menunjang aktivitas kerja dan pelayanan di lapangan. Mata kuliah ini bertujuan membentuk mahasiswa yang sehat, bugar, dan mampu menjaga keseimbangan fisik dan mental. Daftar Buku :
17. Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan (MKU)	Deskripsi : Mata kuliah ini membahas konsep dan prinsip pembangunan berkelanjutan dengan fokus pada pariwisata. Mahasiswa mempelajari strategi pengembangan pariwisata yang ramah lingkungan, sosial, dan ekonomi. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan program pariwisata yang mendukung keberlanjutan sumber daya alam dan budaya, serta bertanggung jawab sosial. Daftar Buku :
18. Pendidikan Kewarganegaraan (MKU)	Deskripsi : Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan memberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban warga negara, sistem pemerintahan, dan nilai-nilai demokrasi. Dalam konteks pariwisata, mahasiswa diajak untuk memahami peran aktif sebagai warga negara dalam pengembangan pariwisata yang beretika dan berwawasan kebangsaan. Mata kuliah ini mendukung lulusan yang mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab secara profesional. Daftar Buku :
19. Pariwisata Minat Khusus (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah Perencanaan Minat Khusus bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengimplementasikan paradigma, teori, prinsip, konsep, dan pemahaman empiris tentang pariwisata minat khusus (Special Interest Tourism-SIT). Mata kuliah ini mengintegrasikan pemahaman teoritis, studi kasus, dan proyek untuk membentuk pemahaman praktis tentang pasar, perencanaan rute, dan evaluasi pada pariwisata minat khusus. MK ini akan membahas lebih jauh mengenai sport tourism dan wellness tourism.
20. Sistem dan Perencanaan Pariwisata (PAR)	Deskripsi:

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
	Mata kuliah ini menyajikan teori & konsep-konsep dasar system dan perencanaan secara komprehensif. Memahami keterkaitan aspek fisik lingkungan, sosial, budaya dalam perencanaan dan perancangan kawasan wisata. Sehingga mahasiswa dapat memahami tahapan dalam proses perencanaan dan perancangan pariwisata, serta menyusun kajian perencanaan kawasan wisata, sekaligus memberikan solusi atas permasalahannya.
21. Budaya Lokal dan Nasional (ISP)	Mata kuliah budaya lokal dan Nasional adalah mata kuliah yang mempelajari secara komprehensif mengenai keragaman budaya lokal yang berkembang di berbagai wilayah Indonesia serta hubungan dan kontribusinya terhadap pembentukan identitas budaya nasional. Mata kuliah ini memahami dinamika interaksi antarbudaya, nilai-nilai lokal yang hidup dalam masyarakat, serta proses historis pembentukan budaya nasional dalam konteks kolonialisme, modernisasi, dan globalisasi. Pembelajaran juga menekankan pentingnya pelestarian budaya lokal sebagai bagian dari warisan bangsa serta tantangan yang dihadapi dalam upaya integrasi budaya di tingkat nasional. Melalui kajian teoretis dan studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu mengkritisi persoalan budaya serta berperan aktif dalam menjaga dan mengembangkan budaya Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.
22. Bahasa Indonesia (MKU)	Deskripsi : Mata kuliah Bahasa Indonesia mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Materi mencakup tata bahasa, penulisan ilmiah, dan komunikasi profesional yang diperlukan dalam industri pariwisata. Mata kuliah ini mendukung capaian lulusan yang mampu berkomunikasi efektif secara tertulis dan lisan Daftar Buku :
23. Bahasa Inggris Pariwisata (PAR)	Deskripsi : Mata kuliah ini fokus pada pengembangan kemampuan bahasa Inggris yang spesifik untuk industri pariwisata, termasuk komunikasi dengan wisatawan, penyusunan materi promosi, dan pelayanan pelanggan. Pendekatan pembelajaran mengintegrasikan teori dan praktik untuk mendukung kemampuan bahasa Inggris yang aplikatif dan profesional. Mata kuliah ini mendukung lulusan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara efektif Daftar Buku :
24. Kebijakan Pembangunan Kepariwisata (PAR)	Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana kebijakan publik mempengaruhi sektor pariwisata, termasuk proses penyusunan kebijakan, analisis dampaknya, dan implementasi di lapangan. Mata kuliah ini juga membahas konsep dasar pembangunan pariwisata, jenis-jenis pariwisata, dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
	Daftar Buku :
25. Manajemen Destinasi Wisata (PAR)	Deskripsi : Mata kuliah Manajemen Destinasi Wisata mengajarkan konsep dan praktik pengelolaan destinasi wisata secara efektif dan berkelanjutan. Materi meliputi perencanaan, pengembangan, pemasaran, dan pengendalian destinasi. Mahasiswa dilatih untuk mengambil keputusan strategis dalam mengelola destinasi wisata dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Daftar Buku :
26. Pemasaran Pariwisata (PAR)	Deskripsi : Mata kuliah ini membahas prinsip dan strategi pemasaran dalam industri pariwisata, termasuk segmentasi pasar, branding, promosi, dan distribusi produk wisata. Mahasiswa belajar mengembangkan rencana pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya tarik dan penjualan produk pariwisata. Mata kuliah ini mendukung lulusan yang mampu merumuskan dan melaksanakan strategi pemasaran secara mandiri dan bertanggung jawab. Daftar Buku :
27. Psikologi Pariwisata (PAR)	Deskripsi : Mata kuliah Psikologi Pariwisata mempelajari perilaku wisatawan, motivasi, dan pengalaman wisata dari perspektif psikologi. Mahasiswa memahami faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan dan kepuasan wisatawan. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis perilaku wisatawan untuk meningkatkan pelayanan dan pengembangan produk pariwisata yang tepat sasaran. Daftar Buku :
28. Bahasa Perancis Pariwisata (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar berbahasa Prancis dalam konteks pariwisata. Materi mencakup pengenalan kosakata dan ungkapan yang sering digunakan dalam situasi pelayanan wisata, seperti menyambut tamu, memberikan informasi wisata, reservasi hotel, layanan restoran, hingga pendampingan perjalanan. Selain keterampilan komunikasi lisan dan tulisan, mahasiswa juga diperkenalkan dengan budaya dan etika pelayanan ala Prancis guna menunjang profesionalisme dalam dunia kerja pariwisata internasional. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu berinteraksi secara efektif dengan wisatawan berbahasa Prancis dalam situasi nyata di dunia pariwisata. Daftar Buku :

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
29.	Kepemanduan Pariwisata (PAR) Deskripsi: Mata kuliah ini membahas prinsip, teknik, dan strategi interpretasi dalam kegiatan pemanduan wisata. Fokus utamanya adalah bagaimana menyampaikan informasi kepada wisatawan secara menarik, komunikatif, dan edukatif, sehingga mereka mendapatkan pengalaman wisata yang bermakna. Mahasiswa akan mempelajari cara mengolah informasi menjadi narasi interpretatif, penggunaan bahasa tubuh, intonasi, serta alat bantu visual untuk mendukung pemanduan. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya memahami karakter wisatawan, lokasi objek wisata, serta nilai-nilai budaya dan konservasi yang perlu disampaikan dalam kegiatan pemanduan. Tujuannya adalah membentuk pemandu wisata yang profesional, inspiratif, dan mampu menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas.
30.	Statistik Pariwisata (PAR) Deskripsi: Mata kuliah Statistik Pariwisata memberikan pemahaman tentang bagaimana mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dalam bidang pariwisata. Ini termasuk mempelajari statistik deskriptif, analisis data pariwisata, dan penarikan kesimpulan berdasarkan data tersebut. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis data pariwisata, seperti jumlah pengunjung, dampak ekonomi, dan tren perjalanan.
31.	Pariwisata Berkelanjutan (PAR) Deskripsi: Mata kuliah ini membahas konsep dan prinsip dasar pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan industri pariwisata yang ramah lingkungan, sosial, dan ekonomi. Mahasiswa akan mempelajari cara-cara mengelola destinasi wisata, sumber daya alam, serta budaya dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat lokal. Materi juga mencakup kebijakan dan regulasi terkait pariwisata berkelanjutan, peran stakeholder dalam pengelolaan destinasi wisata, serta strategi untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan pariwisata dan pelestarian alam. Tujuan dari mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan untuk merancang dan mengelola pariwisata yang memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak tanpa merusak sumber daya yang ada.
32.	Kuliah Kerja Lapangan I (KKL I) Deskripsi: Mata Kuliah Kerja Lapangan (KKL) I Pariwisata bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia industri pariwisata. Melalui kegiatan KKL ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan ke dalam dunia nyata, serta memahami dinamika operasional di sektor pariwisata. KKL ini mencakup observasi, analisis, serta penulisan laporan mengenai kegiatan di tempat-tempat yang berkaitan dengan industri pariwisata.
33.	Pengembangan Konten Kreator Pariwisata (PAR)

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
	Deskripsi: Mata kuliah Pengembangan Konten Kreator Pariwisata bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menciptakan konten menarik dan efektif untuk mempromosikan pariwisata. Konten yang diciptakan dapat berupa tulisan, gambar, video, atau media lainnya, yang disesuaikan dengan platform media sosial yang relevan
34. Ekowisata (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah ini membahas hubungan antara aktivitas pariwisata dengan lingkungan alam serta prinsip-prinsip ekologi yang mendasarinya. Mahasiswa akan mempelajari dampak positif dan negatif pariwisata terhadap ekosistem, konservasi sumber daya alam, serta pentingnya pembangunan pariwisata berkelanjutan. Materi mencakup pemahaman tentang ekosistem, keanekaragaman hayati, daya dukung lingkungan, serta strategi mitigasi dampak lingkungan dalam pengelolaan destinasi wisata. Mata kuliah ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan tanggung jawab ekologis dalam praktik kepariwisataan agar tercipta harmoni antara pelestarian alam dan pengembangan wisata.
35. Perspektif Budaya dalam Pariwisata (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah ini membahas bagaimana budaya berperan dalam industri pariwisata dan bagaimana pariwisata dapat mempengaruhi budaya lokal. Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep dasar terkait interaksi antara pariwisata dan kebudayaan, serta dampak positif dan negatif yang timbul dari keduanya. Materi mencakup pemahaman tentang budaya lokal, tradisi, seni, bahasa, dan adat istiadat, serta bagaimana budaya tersebut dapat dijadikan daya tarik wisata yang menarik dan autentik. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari tentang pentingnya pelestarian budaya dalam pengembangan pariwisata, etika pariwisata terkait budaya, dan tantangan yang dihadapi dalam menjaga keseimbangan antara promosi wisata dan pelestarian budaya. Tujuan dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat memahami pentingnya menjaga nilai-nilai budaya dalam industri pariwisata, serta memanfaatkan budaya sebagai aset yang memperkaya pengalaman wisatawan.
36. Bahasa Prancis 1	Deskripsi: Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar berbahasa Prancis yang relevan dengan bidang pariwisata. Fokus utama adalah pada penguasaan kosakata, ungkapan umum, serta percakapan praktis yang sering digunakan dalam konteks pelayanan wisata, seperti di bandara, hotel, restoran, tempat wisata, dan saat memandu turis. Selain itu, mahasiswa juga akan diperkenalkan pada budaya dan kebiasaan masyarakat Prancis untuk meningkatkan pemahaman lintas budaya dalam pelayanan wisata.
37. Etiket dan Komunikasi Pariwisata (PAR)	Deskripsi:

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
	Mata Kuliah Etiket dan Komunikasi Pariwisata adalah mata kuliah yang mempelajari perilaku manusia dalam kehidupan sosial dan dipengaruhi oleh aturan dan prinsip yang dinilai pantas dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Mata kuliah ini juga membahas konsep, strategi, dan praktik komunikasi dalam industri pariwisata. Mata kuliah ini mempelajari bagaimana komunikasi efektif dapat meningkatkan pengalaman wisatawan, membangun citra destinasi, serta mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.
38. Bahasa Mandarin (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin mahasiswa sebagai alat komunikasi dalam industri pariwisata. Fokus pada kosakata terkait pariwisata dan praktik percakapan akan membantu mahasiswa berinteraksi dengan wisatawan berbahasa Mandarin.
39. MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) – (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) membahas konsep dan praktik yang berkaitan dengan penyelenggaraan acara bisnis, insentif, konvensi, dan pameran dalam industri pariwisata. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai peran dan pentingnya sektor MICE dalam ekonomi pariwisata global serta bagaimana merencanakan, mengorganisasi, dan mengelola berbagai jenis acara tersebut secara profesional.
40. Teknologi Informasi Pariwisata (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah Teknologi Informasi Pariwisata mempelajari penerapan teknologi informasi dalam industri pariwisata. Mata kuliah ini mengajarkan tentang penggunaan perangkat lunak, aplikasi, dan sistem informasi yang mendukung operasional dalam dunia pariwisata, seperti pemesanan tiket, manajemen hotel, pemanduan wisata, dan sistem informasi geografis (GIS) untuk perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata. Selain itu, mahasiswa juga akan belajar tentang pengembangan situs web dan aplikasi mobile untuk destinasi wisata, pemanfaatan media sosial untuk promosi pariwisata, serta e-commerce dalam sektor pariwisata.
41. Pariwisata Minat Khusus (PAR)	Deskripsi:
42. Pendidikan Pariwisata (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah pendidikan pariwisata membahas dasar-dasar pendidikan pariwisata, teori-teori ilmu pendidikan, dan implementasi pengajaran terstruktur. Mata kuliah ini membahas transformasi kurikulum, metode ajar, tata cara pembuatan tugas dan penilaian, serta evaluasi pembelajaran khususnya pendidikan pariwisata. Mahasiswa akan melakukan percontohan kegiatan pembelajaran sederhana yang dilengkapi dengan metode pemberian dan penilaian tugas. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami standar pendidikan yang baik, pengalaman dalam

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
	membuat bahan ajar sederhana dan pembuatan tugas dengan sistem penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran pada bidang pariwisata.
43. Pariwisata Kreatif (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah Pariwisata Kreatif adalah mata kuliah yang mempelajari ide, prinsip, dan penerapan pariwisata yang menekankan pada penciptaan pengalaman yang autentik dan interaktif bagi wisatawan, dengan keterlibatan aktif dari komunitas lokal. Fokus utama mata kuliah ini adalah pada inovasi dan pengembangan produk wisata yang kreatif, pembangunan destinasi yang berorientasi pada keberlanjutan, serta peran strategis sektor ekonomi kreatif dalam memperkuat daya saing industri pariwisata dan tetap memiliki prinsip pariwisata berkelanjutan.
44. Metode Penelitian Pariwisata (PAR)	Deskripsi : Mata kuliah ini membahas berbagai pendekatan dan teknik yang digunakan dalam penelitian di bidang pariwisata. Mahasiswa akan mempelajari metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta kombinasi keduanya, untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait fenomena pariwisata. Fokus utama adalah pada cara-cara untuk memahami persepsi wisatawan, mengukur kepuasan, serta mengevaluasi tren dan kebijakan dalam industri pariwisata.
45. Kuliah Kerja Lapangan II (PAR)	Deskripsi: Mata Kuliah Kerja Lapangan (KKL) II Pariwisata bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia industri pariwisata. Melalui kegiatan KKL ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di perkuliahan ke dalam dunia nyata, serta memahami dinamika operasional di sektor pariwisata. KKL ini mencakup observasi, analisis, serta penulisan laporan mengenai kegiatan di tempat-tempat yang berkaitan dengan industri pariwisata.
46. Pariwisata Lintas Budaya (PAR)	Deskripsi: Mata Kuliah ini mengeksplorasi interaksi antara berbagai budaya dalam konteks pariwisata. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana pariwisata dapat menjadi jembatan antarbudaya dan tantangan yang muncul akibat perbedaan budaya. Diskusi mencakup dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pariwisata lintas budaya serta strategi untuk mempromosikan pemahaman dan toleransi antarbudaya.
47. Studi Kelayakan Pariwisata (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan tahapan dalam melakukan studi kelayakan untuk pengembangan destinasi, atraksi, dan proyek-proyek pariwisata. Mahasiswa akan mempelajari teknik analisis kelayakan dari aspek pasar, teknis, hukum, lingkungan, manajemen, dan keuangan. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu melakukan kajian komprehensif terhadap potensi pengembangan usaha atau proyek pariwisata yang berkelanjutan dan menguntungkan.

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
48.	Pariwisata Berbasis Masyarakat (PAR) Deskripsi: Mata kuliah ini mengkaji konsep pariwisata yang melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata. Mahasiswa akan mempelajari manfaat dan tantangan dari pendekatan ini, termasuk bagaimana memberdayakan masyarakat lokal dan memastikan keberlanjutan ekonomi serta sosial dari kegiatan pariwisata.
49.	Gastronomi (PAR) Deskripsi: Mata Kuliah Gastronomi adalah mata kuliah yang mempelajari seni dan ilmu dalam mengolah, menyajikan, dan menikmati makanan dan minuman, dengan fokus khusus pada kontribusinya dalam industri pariwisata. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang bagaimana makanan dan minuman dapat menjadi bagian dari pengalaman wisata yang mendalam, serta bagaimana gastronomi dapat dijadikan daya tarik bagi destinasi wisata. Mata kuliah ini juga membahas hubungan antara budaya kuliner lokal dan pariwisata serta cara mengelola pengalaman kuliner yang berkualitas.
50.	Wisata Kebugaran (PAR) Deskripsi: Mata kuliah Wisata Kebugaran adalah mata kuliah yang mempelajari dan mengkaji konsep, landasan, dan implementasi wisata berbasis kebugaran (<i>wellness tourism</i>). Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai integrasi antara kegiatan pariwisata dengan aspek kebugaran, kesehatan, dan kesejahteraan jasmani maupun mental. Selain itu, dibahas pula potensi wisata kebugaran dalam mendorong peningkatan kualitas hidup serta kontribusinya terhadap pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berdasarkan dengan nilai budaya yang dimiliki oleh Indonesia baik dari minuman hingga tindakan kebugaran.
51.	Pengelolaan Wisata Olahraga (PAR) Deskripsi: Mata kuliah Pengelolaan Wisata Olahraga mengajarkan mahasiswa untuk memahami peran olahraga dalam meningkatkan daya tarik wisata serta bagaimana mengelola kegiatan wisata berbasis olahraga dengan cara yang efisien dan berkelanjutan. Wisata olahraga meliputi berbagai jenis aktivitas, seperti wisata berbasis event olahraga (misalnya, pertandingan olahraga internasional, turnamen), wisata olahraga petualangan (seperti trekking, sepeda gunung, selancar), hingga wisata yang melibatkan fasilitas olahraga berstandar internasional.
52.	K3 Pariwisata (PAR) Deskripsi: Mata kuliah K3 Pariwisata adalah mata kuliah yang membahas konsep, prinsip, dan prosedur penyelenggaraan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam industri pariwisata. Mata kuliah ini mencakup topik-topik seperti hygiene, sanitasi, kesehatan kerja, dan manajemen risiko di berbagai jenis tempat wisata. Sekaligus upaya untuk mengendalikan masalah dan

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
	melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja di sektor pariwisata guna menjamin keamanan dan produktivitas kerja.
53.	<i>Hospitality Management (PAR)</i> Deskripsi: Mata kuliah ini membahas tentang konsep, teori, dan praktik dalam manajemen industri perhotelan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek penting yang ada dalam manajemen hospitality, termasuk pengelolaan operasional, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan layanan pelanggan dalam konteks industri hotel dan pariwisata.
54.	<i>Usaha Perjalanan Wisata (PAR)</i> Deskripsi: Mata kuliah Usaha Perjalanan Wisata (UPW) mempelajari tentang perencanaan, pengelolaan, dan pemasaran produk perjalanan wisata, serta berbagai aspek terkait seperti pemandu wisata, layanan kehumasan, dan etika profesi. Mata kuliah ini juga mencakup pemahaman tentang destinasi wisata, transportasi, akomodasi, dan termasuk menyusun paket perjalanan, mengelola biaya dan keuangan, serta menyediakan layanan pelanggan yang baik.
55.	<i>Data Analisis dan GIS Pariwisata (PAR)</i> Deskripsi: Mata kuliah Data Analisis dan GIS Pariwisata adalah mata kuliah yang berfokus pada penggunaan teknologi Geographic Information System (GIS) dan analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan dalam industri pariwisata. Mata kuliah ini akan mencakup topik-topik seperti pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan pemetaan data geografis dasar yang relevan dengan pariwisata, seperti data lokasi wisata, data wisatawan, data transportasi, dan data infrastruktur. Mata kuliah ini akan memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa yang ingin berkarier di bidang pariwisata, khususnya dalam bidang perencanaan, manajemen, dan pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan.
56.	<i>Nilai Keistimewaan Pariwisata Yogyakarta (PAR)</i> Deskripsi: Mata kuliah Nilai Keistimewaan Pariwisata Yogyakarta adalah mata kuliah yang mempelajari mengenai keunikan dan nilai-nilai istimewa yang dimiliki Yogyakarta berdasarkan Undang-undang keistimewaan Yogyakarta dan peraturan Gubernur Yogyakarta sebagai destinasi pariwisata, serta bagaimana hal tersebut berdampak pada potensi wisata, promosi, dan pengembangan pariwisata di daerah tersebut. Mata kuliah ini akan menyoroti berbagai aspek keistimewaan Yogyakarta, termasuk sejarah, budaya, seni, kerajinan, kuliner, dan sistem pemerintahan yang unik.
57.	<i>Jurnalisme Pariwisata (PAR)</i> Deskripsi:

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
	Mata kuliah Jurnalisme Pariwisata mempelajari bagaimana jurnalisme berperan dalam memberitakan industri pariwisata, termasuk destinasi wisata, promosi, dan aspek lain yang terkait. Ini mencakup keterampilan dalam menulis berita pariwisata, mengidentifikasi isu-isu penting dalam pariwisata, dan membuat liputan yang menarik dan informatif bagi masyarakat.
58. Pengembangan Destinasi Digital (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah Pengembangan Destinasi Digital adalah mata kuliah yang mempelajari tentang penggunaan teknologi digital untuk mempromosikan, mengelola, dan meningkatkan daya tarik destinasi wisata. Mata kuliah ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan strategis hingga implementasi digital marketing dan pengelolaan media sosial.
59. Pengelolaan Wisata Halal (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip pengelolaan destinasi wisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim. Fokus pada sertifikasi halal dan layanan ramah Muslim akan membantu mahasiswa memahami pasar wisata halal yang berkembang pesat.
60. Desain Komunikasi Visual Pariwisata (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah Desain Komunikasi Visual Pariwisata adalah mata kuliah yang mempelajari mengenai pemanfaatan elemen-elemen visual dalam menyampaikan informasi dan pesan pariwisata secara jelas, menarik, dan komunikatif. Fokus utama mata kuliah ini adalah pada penerapan desain visual dalam berbagai konteks pariwisata, seperti perancangan materi promosi destinasi, desain interior pada fasilitas seperti hotel dan restoran, serta sistem komunikasi visual di ruang publik seperti bandara dan stasiun, guna memudahkan orientasi dan pengalaman wisatawan.
61. Manajemen Perhotelan (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah ini menyusul pembahasan di mata kuliah Hospitality Management, mata kuliah ini lebih mendalam mengenai aspek manajerial spesifik di sektor hotel termasuk strategi bisnis dan inovasi layanan.
62. Geowisata (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah Geowisata adalah mata kuliah yang mempelajari tentang pariwisata yang berfokus pada aspek geologi dan pemandangan alam. Mata kuliah ini mengajarkan bagaimana memanfaatkan daya tarik geologi dan keindahan alam untuk menarik wisatawan sambil juga mempertimbangkan aspek konservasi dan keberlanjutan lingkungan. Dengan mempelajari mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep geowisata dalam merencanakan,

NO	DESKRIPSI MATA KULIAH
	mengembangkan, dan mengelola destinasi wisata berbasis geologi yang berkelanjutan dan menarik bagi wisatawan.
63. Manajemen Penerbangan (PAR)	Deskripsi: Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang aspek-aspek manajerial dalam industri penerbangan terkait dengan transportasi udara bagi wisatawan serta pengaruhnya terhadap sektor pariwisata secara keseluruhan.
64. Magang Industri (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah Praktik Kerja adalah program wajib bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di lapangan nyata melalui kerja sama dengan industri terkait pariwisata
65. Kuliah Kerja Nyata (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah KKN ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat di mana mahasiswa terlibat langsung dalam proyek-proyek pembangunan masyarakat terkait dengan sektor pariwisata selama periode tertentu.
66. Tugas Akhir Skripsi (PAR)	Deskripsi: Mata kuliah ini merupakan komponen penting dari program studi di mana mahasiswa diwajibkan untuk melakukan penelitian mendalam tentang topik tertentu dalam bidang pariwisata sebagai syarat kelulusan mereka.

L. PENUTUP

Penyusunan kurikulum Program Studi S1 Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik UNY merupakan hasil dari proses evaluasi, kajian akademik, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan yang meliputi masyarakat, pemerintah, industri, akademika, dan internal dosen, fakultas, serta universitas. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tantangan zaman, memperkuat identitas keilmuan kepariwisataan FISIP UNY, serta menghasilkan lulusan pariwisata yang unggul secara akademik dan adaptif.

Melalui implementasi kurikulum ini diharapkan dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas, transformatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, kurikulum prodi Pariwisata senantiasa terus diperbarui melalui proses evaluasi dan penyesuaian, agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan merespon dunia kerja.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL, HUKUM, DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI PARIWISATA - S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PARIWISATA - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Pengantar Ilmu Pariwisata/PAR6201
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Indri Kurniawati M.Sc. 2. Ebtana Sella Mayang Fitri M.Arch.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS teori. Mata kuliah Pengantar Ilmu Pariwisata memberikan pemahaman dasar mengenai konsep, teori, dan aspek-aspek penting dalam dunia pariwisata. Mata kuliah ini membahas sejarah dan perkembangan pariwisata, jenis-jenis wisata, serta faktor-faktor yang mempengaruhi industri pariwisata. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari tentang peran pariwisata dalam perekonomian global, dampak sosial dan lingkungan, serta pentingnya pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi mahasiswa dalam memahami dinamika industri pariwisata serta mempersiapkan mereka untuk mengelola sektor ini secara profesional.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

1	Menguasai konsep teoritis bidang pariwisata secara umum maupun khusus, serta mampu memformulasikan alternatif penyelesaian masalah secara prosedural (CPL 3)	CPMK 1 - Menguasai konsep secara teoritis dan kritis tentang dasar kepariwisataan.
		CPMK 2 - Memahami konsep dasar pariwisata, sejarah pariwisata, dan sistem kepariwisataan.
		CPMK 3 - Mahasiswa mampu memahami jenis dan perilaku wisatawan serta daya tarik pada kawasan pariwisata.
		CPMK 4 - Memahami dampak positif dan negatif pariwisata serta kebijakan yang digunakan.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Orientasi pada Silabus dan RPP	1. Ceramah 2. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1
2	1, 2	Konsep Dasar Ilmu Pariwisata	1. Ceramah 2. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
3	1, 2	Komponen Pariwisata	1. Ceramah 2. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5
4	1, 2, 3	Pariwisata, Wisatawan, wisatawan	1. Ceramah 2. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5
5	1, 2	Elemen Pariwisata	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5
6	1, 2, 3	Jenis-jenis Pariwisata	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 3, 4, 5, 7
7	1, 2, 3, 4	Faktor- factor yang memengaruhi Pariwisata	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 7
8	1, 2, 3, 4	Ujian Tengah semester	Kuis/Evaluasi			UTS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
9	1, 2	Destinasi Pariwisata	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	3, 5, 6, 7, 8
10	1, 2	Produk Pariwisata	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	3, 6, 7
11	1, 2, 3	Pengelolaan Pariwisata	1. Ceramah 2. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	5, 6, 7, 8

12	1, 2, 3	Aspek penentu Kepariwisataaan	1. Ceramah 2. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	5, 6, 7, 8
13	1, 2, 3	Akomodasi dan Transportasi Pariwisata	1. Ceramah 2. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	5, 6, 7, 8
14	1, 2, 3, 4	Usaha pariwisata	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	5, 6
15	1, 2, 3, 4	Presentasi Potensi Wisata (Budaya, Alam, Buatan)	1. Ceramah 2. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	5, 8
16	1, 2, 3, 4	UAS	Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	5, 6, 8

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	15	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Foster, Dennis L. 2000. An Introduction to Travel & Tourism. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
2. McIntosh, Robert W & Goeldner, Charles R. 1990. Tourism, Principles, Practices, and Philosophies. John Wiley & Sons Inc. New York.
3. Oka A Yoeti. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa. Bandung
4. Soekadijo, R.G.1996. Anatomi Pariwisata. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
5. UU No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

6. Ardika, I.W., 2003, Pariwisata Budaya Berkelanjutan. Refleksi dan Harapan di Tengah Perkembangan Global, Denpasar: Program Studi Magister (S2) Kajian Pariwisata Program Pascasarjana Universitas Udayana
7. Mill, R.C. dan Morrison, A.M., 1985, The Tourism System, New Jersey: Prentice-Hall Inc.
8. Nugroho, I., 2011, Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI PARIWISATA - S1
KODE PRODI: 42014

Yogyakarta, 1 Mei 2024

Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Ebtana Sella Mayang Fitri M.Arch.
NIP: 199205122024062001



Catatan :
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

2025

DOKUMEN KURIKULUM **PROGRAM STUDI S1-PENDIDIKAN IPS**



Disusun Oleh:

TIM PENJAMINAN MUTU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamuálaikum warahmatullah wabarakaatuh

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas semua karunia-Nya, kurikulum Program Studi S1 Pendidikan IPS FISIP Universitas Negeri Yogyakarta 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan elemen krusial sebagai salah satu instrument penyelenggaraan pendidikan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga. Penyusunan kurikulum 2025 diharapkan dapat mengakomodasi berbagai perubahan ilmu, pengetahuan, dan teknologi serta mendorong mahasiswa memiliki kompetensi abad 21 yaitu kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, literasi digital, adaptabilitas, dan kewirausahaan. Oleh karena itu kurikulum senantiasa diperbaharui agar mampu beradaptasi dengan dinamika dan perkembangan yang terjadi. Harapannya kurikulum baru ini akan menjawab tantangan yang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara khususnya yang berhubungan dengan kebutuhan akan peningkatan kualitas calon guru IPS sebagai agen pembaharu peradaban. Tiada gading yang tak retak, kurikulum ini tentu saja terdapat kekurangan karena berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kami mengharapkan adanya saran dan pertimbangan dalam rangka perbaikan kurikulum di masa mendatang. Selain itu diperlukan kolaborasi dari segenap civitas akademika, stakeholders dan juga masyarakat luas dalam mengimplementasikan kurikulum agar mampu mencapai tujuan dengan lebih optimal.

Wassalamuálaikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Yogyakarta, 1 Mei 2025

Koordinator Program Studi Pendidikan IPS

Dr. Agustina Tri Wijayanti, S.Pd., M. Pd.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Pendidikan IPS - S1
Ijin Pendirian : 1915/D/T/2007, Tanggal 18 Juli 2007
Peringkat Akreditasi : Unggul
Nomor Sertifikat Akreditasi : No. 694/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022
Ketua Program Studi : Dr. Agustina Tri Wijayanti, M.Pd
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Karangmalang Yogyakarta 55281

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	6
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	8
1. Landasan Filosofis.....	8
2. Landasan Sosiologis.....	9
3. Landasan Psikologis.....	11
4. Landasan Historis.....	13
5. Landasan Yuridis.....	15
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS	
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta.....	16
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi FISIP.....	19
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	21
KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS-S1.....	27
A. Rasional.....	27
B. Visi, Misi, Dan Tujuan Program Studi Pendidikan IPS	
1. Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan IPS-S1.....	28
2. Misi Program Studi Pendidikan IPS-S1.....	29
3. Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS-S1.....	29
4. Strategi Program Studi Pendidikan IPS-S1.....	30
C. Profil Lulusan.....	31
D. Capaian Pembelajaran Lulusan.....	32
E. Bahan Kajian Dan Pembentukan Mata Kuliah.....	35
F. Struktur Kurikulum Dan Sebaran Mata Kuliah.....	38
G. Proses Pembelajaran.....	40
I. Penilaian.....	48
J. Penjaminan Mutu Kurikulum.....	52
K. Deskripsi Mata Kuliah.....	53
L. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	100
M. Penutup.....	115

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang damai, adil, dan sejahtera. Dengan segala keunggulan dan keterbatasannya, perguruan tinggi harus bekerja keras guna menunaikan Tridharma guna menjadi penggerak pembangunan nasional. Sebagai komunitas ilmiah kegiatan pendidikan, penelitian dan inovasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi merupakan barometer peradaban yang diharapkan membawa masyarakat ke dalam kehidupan yang modern. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat semakin menyatukan dunia serta mengalienasi sekat-sekat geografis. Internet dengan berbagai aplikasi dan fitur di dalamnya bukan hanya memudahkan komunikasi namun juga telah mengubah paradigma dalam bidang ekonomi, politik, dan budaya. Perubahan tersebut harus diikuti oleh lembaga pendidikan agar tidak kehilangan fungsi dan peran strategisnya sebagai lokomotif perubahan masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi harus melakukan perubahan, khususnya kurikulum agar mampu beradaptasi serta memiliki kemampuan untuk terus berkarya dalam pembangunan nasional Indonesia.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Penyusunan kurikulum di pendidikan tinggi tidak lepas dari rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 Ayat 1). Hal tersebut merupakan dasar bagi penentuan tugas pendidikan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga perguruan tinggi mampu berperan sebagai menara air yang mampu menjadi barometer perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga memiliki kewajiban dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka membangun kehidupan berbangsa dan bermasyarakat menuju masyarakat yang adil, damai, demokratis, dan sejahtera.

Kurikulum Pendidikan IPS dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. *Outcome Based Curriculum (OBC)* sebagai bagian dari implementasi *Outcome Based Education (OBE)* merupakan

paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, *Millenium Development Goals (MDGs)*, *Sustainable Development Goals (SDGs)*, dan penguatan kewarganegaraan global (*global citizenship*), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045.

Melalui pendekatan ini, Kurikulum Pendidikan IPS diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pendidikan IPS didasari oleh berbagai prinsip filosofis yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral, *social studies*, serta pembentukan karakter mahasiswa sebagai insan berilmu yang bertanggung jawab. Kurikulum ini dirancang dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan sejarah dan menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan dan tuntutan masyarakat global. Pendidikan menjadi pedoman dalam membentuk karakter dan sikap mahasiswa. Kurikulum ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai sosial dan karakter dalam setiap aspek kehidupan mahasiswa, baik dalam pendidikan akademik maupun dalam praktik kehidupan bermasyarakat. Melalui kurikulum ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai sejarah dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan harus mengembangkan aspek intelektual, emosional, dan moral, serta memperkuat nilai-nilai kemanusiaan yang universal.

Oleh karena itu, kurikulum Pendidikan IPS berorientasi pada pengembangan sikap toleransi, humanis, damai dan kebangsaan. Selain mengembangkan sikap humanis, kurikulum Pendidikan IPS juga mengembangkan filsafat Humanisme, dimana proses pendidikan yang lebih menekankan pada pengembangan potensi mahasiswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Melalui pendekatan humanisme, diharapkan proses pembelajaran lebih terarah dan dapat diintegrasikan untuk menumbuhkan kesadaran diri mahasiswa sebagai individu yang memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, pengembangan kurikulum Pendidikan IPS juga menggunakan filsafat Eksistensialisme. Eksistensialisme dalam pendidikan menekankan pentingnya kebebasan individu dalam

menentukan arah hidup mereka. Dalam konteks ini, filsafat ini mengarahkan mahasiswa untuk dapat menemukan makna hidup mereka melalui pendidikan IPS yang relevan dengan kehidupan mereka. Kurikulum dirancang untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih arah pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pribadi mereka, serta memberi mereka ruang untuk mengeksplorasi identitas mereka sebagai individu dalam masyarakat yang pluralistik.

Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan IPS didasarkan pada berbagai landasan filosofis yang saling melengkapi dan mendukung tujuan dari Program Studi Pendidikan IPS. Kurikulum ini mengintegrasikan konsep dasar ilmu sosial, kemanusiaan, inovatif, kreatif, berkelanjutan, harmoni, berbudaya, dan berwawasan global, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan sosial, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat, berwawasan global, dan siap berkontribusi dalam membangun masyarakat secara global.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum merujuk pada pertimbangan-pertimbangan sosial yang mempengaruhi dan membentuk proses pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum Pendidikan IPS tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memahami, mengadaptasi, dan merespons dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Landasan sosiologis melibatkan analisis terhadap berbagai faktor seperti struktur sosial, nilai-nilai budaya, perubahan demografi, kebutuhan dunia kerja, serta tantangan global yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Kurikulum Pendidikan IPS dapat dipastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan relevan dengan dinamika sosial, budaya dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Dalam konteks ini, kurikulum Pendidikan IPS harus mampu menciptakan sarjana yang tidak hanya memiliki pemahaman akademis yang kuat, tetapi juga kemampuan untuk berperan aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial di masyarakat.

Berikut konteks sosiologis yang dipertimbangkan dalam pengembangan Kurikulum Pendidikan IPS Tahun 2025:

- a. Perubahan Sosial dan Budaya: Masyarakat Indonesia dan dunia secara umum sedang mengalami perubahan sosial dan budaya yang cepat, terutama dipengaruhi oleh globalisasi, digitalisasi, dan perkembangan teknologi. Kurikulum harus mampu mencerminkan perubahan ini dan menyiapkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin plural dan dinamis.

- b. Kebutuhan Dunia Kerja: Dinamika pasar tenaga kerja juga menjadi pertimbangan penting, di mana lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Ini termasuk keterampilan teknis, *soft skills*, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang cepat di lingkungan kerja.
- c. Keadilan Sosial dan Inklusi: Kurikulum harus mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan inklusi, memastikan bahwa semua mahasiswa, terlepas dari latar belakang sosial-ekonomi, budaya, atau gender, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas. Ini juga termasuk upaya untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa pendidikan tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara luas.

Kurikulum Pendidikan IPS dikembangkan dengan landasan sosiologis yang kuat, yang tercermin dalam berbagai aspek kurikulum, berikut:

- a. Responsif terhadap Kebutuhan Sosial: Kurikulum dirancang untuk responsif terhadap kebutuhan sosial yang terus berubah, dengan memasukkan isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan lingkungan, etika digital sosial ke dalam mata kuliah dan kegiatan akademik lainnya. Ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.
- b. Fleksibilitas dan Adaptasi: Menyadari adanya diversitas dalam kebutuhan dan latar belakang mahasiswa, Kurikulum Pendidikan IPS memberikan fleksibilitas dalam jalur pembelajaran melalui program pembelajaran luar kampus. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah, program magang, atau proyek sosial yang sesuai dengan minat dan aspirasi karier mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan konteks sosial di mana mereka akan berkiprah.
- c. Pembentukan Karakter Sosial: Kurikulum juga menekankan pentingnya pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial, seperti kerjasama, kepemimpinan, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dirancang khusus, mahasiswa diajak untuk terlibat dalam masyarakat dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang peran mereka sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

Dengan landasan sosiologis ini, Kurikulum Pendidikan IPS tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis, tetapi juga berorientasi pada pembentukan individu yang siap berkontribusi positif dalam kehidupan sosial, mampu menghadapi tantangan global, dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pengembangan Kurikulum Pendidikan IPS berfokus pada pemahaman mendalam tentang karakteristik mahasiswa sebagai individu yang belajar di tahap dewasa. Mahasiswa memiliki ciri khas dalam proses pembelajaran yang berbeda dengan siswa pada tingkat pendidikan sebelumnya, sehingga pendekatan pendidikan di perguruan tinggi harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip *andragogy*, yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada orang dewasa.

Berdasarkan landasan psikologis ini, Kurikulum Pendidikan IPS diorientasikan untuk menghasilkan mahasiswa yang mandiri, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Pembelajaran di Program Studi Pendidikan IPS difokuskan pada integrasi tiga pendekatan utama sebagai berikut:

- a. Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir: Kurikulum Pendidikan IPS mengacu pada pemahaman tentang bagaimana mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai melalui pengalaman, instruksi atau interaksi dengan lingkungan. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir lebih logis, abstrak, serta mampu memecahkan masalah yang lebih kompleks dari waktu ke waktu berdasarkan dari proses belajar.
- b. Sosial Emosional: Lebih jauh dari Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir, Kurikulum Pendidikan IPS juga menerapkan pembelajaran sosial-emosional dalam proses pembelajaran mahasiswa. Pemahaman tentang bagaimana emosi mempengaruhi motivasi, konsentrasi, keterlibatan, serta pengolahan informasi dapat membantu mahasiswa mengelola emosi secara lebih efektif. Dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan belajar cara mengelola stres, mahasiswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil akademis dan kesejahteraan mereka.
- c. Psikomotorik: Dalam disiplin Ilmu yang membutuhkan keterampilan praktis dan teknis. Pengembangan keterampilan psikomotorik yang efektif melalui latihan, umpan balik, dan pengulangan dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata. Pembelajaran yang melibatkan keterampilan psikomotorik juga memperkuat integrasi antara kognisi dan tindakan fisik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan profesional mahasiswa.

Dengan teori belajar dan perkembangan aspek berpikir, sosial-emosional dan psikomotorik dalam Kurikulum Pendidikan IPS, Program studi Pendidikan IPS terus berupaya

menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Melalui pendekatan ini, kurikulum diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kurikulum ini dirancang untuk membentuk lulusan yang siap menjadi pemimpin, inovator, dan pembelajar sepanjang hayat.

4. Landasan Historis

Landasan historis dalam pengembangan Panduan Kurikulum Pendidikan IPS merupakan pijakan penting yang menghubungkan antara warisan masa lalu dengan kebutuhan masa kini dan masa depan. Landasan ini bertujuan memastikan bahwa kurikulum tidak hanya mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tetapi juga tetap menjaga dan mewariskan nilai-nilai budaya serta sejarah keemasan bangsa kepada generasi berikutnya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar sesuai dengan konteks dan tantangan zaman mereka, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya yang membentuk identitas mereka sebagai individu dan warga negara. Penggunaan Landasan Historis dalam Kurikulum Pendidikan IPS Tahun 2025 meliputi:

- a. Memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan zaman: Kurikulum Pendidikan IPS dirancang untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan konteks perkembangan zaman. Hal ini mencakup pemahaman tentang teknologi terbaru, dinamika sosial, dan tantangan global yang dihadapi di abad ke-21. Dengan landasan historis, kurikulum ini tidak hanya mencerminkan perkembangan mutakhir tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran dari masa lalu, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana sejarah berperan dalam membentuk dunia saat ini.
- b. Mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa: Salah satu tujuan utama dari landasan historis adalah untuk memastikan bahwa kurikulum mampu mewariskan nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa kepada mahasiswa. Kurikulum Pendidikan IPS memuat komponen-komponen yang mengajarkan sejarah dan budaya lokal, nasional, dan global, dengan cara yang relevan dan inspiratif. Mahasiswa diajak untuk mengkaji dan mengapresiasi warisan sejarah yang kaya, serta memahami peran dan kontribusi bangsa dalam perkembangan peradaban dunia.
- c. Transformasi Sejarah ke dalam konteks modern: Landasan historis dalam Kurikulum Pendidikan IPS juga mencakup upaya untuk mentransformasikan nilai-nilai dan pelajaran dari sejarah ke dalam konteks pembelajaran di era modern. Mahasiswa diajarkan untuk menerapkan hikmah dan prinsip dari sejarah keemasan bangsa dalam menghadapi

tantangan masa kini dan masa depan. Ini termasuk pembelajaran tentang strategi-strategi sukses dari masa lalu yang dapat diadaptasi untuk memecahkan masalah kontemporer, serta nilai-nilai etika dan moral yang tetap relevan.

- d. Mempersiapkan mahasiswa di Era Industri 4.0 serta masyarakat 5.0: Kurikulum Pendidikan IPS dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi dan berperan aktif dalam Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Landasan historis membantu mahasiswa untuk memahami bagaimana revolusi industri sebelumnya telah membentuk dunia saat ini, serta bagaimana mereka dapat menjadi inovator dan pemimpin dalam transformasi digital dan sosial yang sedang berlangsung. Kurikulum ini mengajarkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif yang dibutuhkan untuk membaca dan merespons tanda-tanda perkembangan yang terus berubah.

Dengan landasan historis yang kuat, Kurikulum Pendidikan IPS tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten secara teknis dan profesional, tetapi juga individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya mereka. Ini memungkinkan lulusan Pendidikan IPS untuk tidak hanya beradaptasi dengan perubahan zaman tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam membentuk masa depan yang lebih baik, baik dalam skala lokal maupun global.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah

Perguruan Tinggi Negara Lain;

- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- k. Peraturan Rektor Nomor tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta;
- l. Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY;
- m. Keputusan Rektor UNY Nomor 682 tentang Revisi Kurikulum Prodi Sarjana UNY.

B. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

Visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi-S1 Pendidikan IPS mengacu pada visi, misi, tujuan, strategi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan visi, misi, tujuan, strategi Fakultas Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FISIP) UNY, yang dirumuskan berikut ini:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

“Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”.

b. Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional; dan
- 5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari kualitas meliputi:

- a) Peningkatan kurikulum: Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
- b) Pengembangan dosen: Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.
- c) Fasilitas penunjang: Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.
- d) Penelitian dan pengembangan: Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

- a) Keterkaitan dengan industri; Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.
- b) Program pengabdian masyarakat; Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.
- c) Pendidikan berkelanjutan; Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

3) Daya Saing

Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

a) Akreditasi dan ranking

Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.

b) Kerja sama internasional

Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.

c) Peningkatan kompetensi mahasiswa

Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

4) Akses Beradilan

Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa, melibatkan:

a) Beasiswa dan bantuan keuangan;

b) Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan;

c) Penerimaan yang adil;

d) Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan;

e) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus;

f) Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

5) Efisiensi

Efisiensi mengacu pada penggunaan sumberdaya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal, termasuk:

a. Manajemen keuangan yang bertanggung jawab; penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan;

b. Optimalisasi proses; Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan;

c. Pengawasan dan evaluasi; Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi FISIP

a. Visi

“Menjadi fakultas kependidikan dan non kependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan”.

b. Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan kependidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu- ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pendidikan dan non-kependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 3) menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional; dan
- 5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Semua misi tersebut mengarah pada tujuan sebagai berikut:

- 1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif;
- 2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional; dan
- 5) terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

d. Strategi

Untuk mengaktualisasikan visi, misi, dan tujuan FISIP, telah dirumuskan strategi pencapaian dengan rentang waktu 2026-2030 sebagai berikut:

1. meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);

2. meningkatkan kinerja penelitian;
3. meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen;
4. meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
5. rekognisi kepakaran;
6. meningkatkan kualitas kemahasiswaan;
7. menguatkan kapasitas inovatif;
8. mewujudkan tata pamong yang baik; dan
9. meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK.

C. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Proses penyusunan kurikulum Prodi Pendidikan IPS FISIP UNY diawali evaluasi terhadap kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi dilakukan dengan metode *focuss group discussion* (FGD) yang melibatkan tim pengembang, dosen, mahasiswa, alumni, *user*, serta *stake holder* bidang pendidikan. Tujuan FGD adalah menganalisis kurikulum yang sedang dipakai yaitu Kurikulum 2025 termasuk nomenklatur mata kuliah yang dikembangkan, apakah telah sesuai atau belum dengan tuntutan pada level KKNI, perkembangan dunia kerja, serta tuntutan perubahan zaman (revolusi 4.0). Dalam kegiatan tersebut tim pengembang kurikulum memperoleh masukan yang sangat konstruktif dari peserta FGD serta memperoleh gambaran yang kongkrit tantangan lulusan pada masa sekarang dan masa mendatang, sehingga dapat merumuskan dan mengembangkan kurikulum Merdeka Belajar.

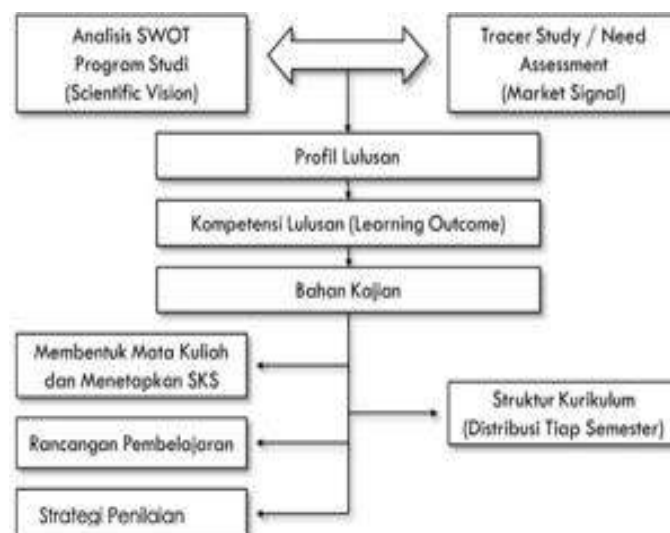
Tim pengembang juga berkoordinasi dengan Program Studi Pendidikan IPS di perguruan tinggi lain agar ada kesesuaian dengan kurikulum pada prodi sejenis di perguruan tinggi lainnya. Proses ini melibatkan asosiasi program studi Pendidikan IPS se-Indonesia (APRIPSI) serta pakar pendidikan IPS untuk memperoleh gambaran nomenklatur mata kuliah yang sesuai dengan substansi dan spirit perubahan paradigma pembelajaran menuju merdeka belajar. Tim pengembang bersama tim dari anggota asosiasi melakukan *sharing* kurikulum sehingga dapat mengambil alternatif penyusunan kurikulum yang fleksibel, efektif, dan futuristik. Tim pengembang juga melakukan penjajagan sebagai langkah awal yang memungkinkan mahasiswa mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi sejenis di perguruan tinggi lain.

Kegiatan berikutnya tim pengembang Kurikulum melakukan penyusunan profil dan kompetensi lulusan dengan memperhatikan kompetensi guru IPS SMP/MTs serta kompetensi tambahan yang mendukung tugas-tugas sebagai guru serta pengembangan potensi dan bakat mahasiswa. Mengingat persaingan di dunia kerja semakin ketat, maka diperlukan perluasan profil lulusan sehingga memiliki alternatif agar menjadi lebih

kompetitif. Dalam konteks tersebut tim pengembang merumuskan profil lulusan tambahan yang memungkinkan dicapai oleh lulusan.

Langkah terakhir adalah menyusun bahan kajian yang menjadi dasar bagi pengembangan mata kuliah. Dalam hal tersebut tim pengembang memberdayakan tim dosen serumpun untuk meninjau kembali mata kuliah dalam kurikulum sebelumnya. Dengan masukan dari dosen maka tim pengembang melakukan beberapa hal seperti menghapus, mengintegrasikan atau mengembangkan mata kuliah baru agar lebih responsif dan futuristik.

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*). Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya dari profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan profil lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Penetapan Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan tidak lagi dijabarkan secara rinci. Penetapan capaian pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023).

3. Penentuan bahan kajian dan materi pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL.

4. Pembentukan mata kuliah dan penetapan besarnya sks

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

A. RASIONAL

Universitas Negeri Yogyakarta menerbitkan Peraturan Rektor No. 04 Tahun 2025 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025 sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini mengatur pembaruan kurikulum untuk program sarjana, magister, dan doktoral, termasuk ketentuan tentang beban studi dan bentuk tugas akhir. Kebijakan ini menjadi acuan penting dalam pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan IPS.

Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan IPS dikembangkan berdasarkan hasil evaluasi secara komprehensif dari penerapan kurikulum Program Studi Pendidikan IPS sebelumnya, seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai konteks. Pengembangan kurikulum juga merujuk berbagai perubahan regulasi nasional meliputi: Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pengembangan kurikulum juga merujuk kepada pencapaian visi maupun program prioritas pengembangan UNY.

Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan IPS dilakukan dengan memperhatikan konteks kebutuhan Pendidikan Abad 21 dengan tidak hanya mengutamakan penguasaan bidang keilmuan dan keahlian, tetapi juga menanamkan berbagai keterampilan (*skills*) yang tertuang dalam Kecakapan Abad 21. Kecakapan Abad 21 yang dimaksudkan meliputi *life and career skills* (kecakapan hidup dan kecakapan bekerja); *learning and innovation skills* (kecakapan belajar dan berinovasi) dan *information, media, and technology skills* (kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi). Lulusan yang diharapkan Program Studi Pendidikan IPS adalah lulusan yang memiliki kapabilitas dalam menerapkan pembelajaran geografi dengan memanfaatkan teknologi geospasial serta mampu menyikapi permasalahan lingkungan dan memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan secara arif dan bijaksana.

Pengembangan kurikulum mempertimbangkan beberapa point penting seperti linieritas kurikulum S1, S2, S3, rekognisi pembelajaran lampau (RPL), program

credit transfer dan isu sosial masyarakat menjadi dasar pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan IPS Tahun 2025. Selain itu, kurikulum juga dirancang untuk merespon tantangan Era Industri 5.0 yang menuntut penguasaan teknologi digital dan kemampuan berpikir spasial di lingkup global maupun regional. Kurikulum dikembangkan melalui proses kajian akademik secara mendalam meliputi analisis kebutuhan dunia kerja, perubahan regulasi nasional, serta *benchmarking* ke program studi sejenis di tingkat nasional dan internasional. Proses ini dilakukan secara sistemik dan adaptif dengan berlandaskan pada pendekatan *Outcome Based Education* (OBE), KKNI, dan mengacu SNPT. Dengan pondasi tersebut, kurikulum Program Studi Pendidikan IPS dirancang untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai implementasi kurikulum yang telah dan sedang dijalankan Program Studi Pendidikan IPS. Evaluasi kurikulum menjadi landasan penting untuk melihat relevansi antara kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pengguna lulusan, serta dinamika dunia kerja dan masyarakat. Melalui evaluasi kurikulum, diperoleh berbagai masukan dari pemangku kepentingan, antara lain dunia kerja/industri, alumni, pengguna lulusan, asosiasi, dan program studi.

Salah satu pendekatan penting dalam evaluasi kurikulum adalah *Tracer Study*, yang dilakukan untuk menelusuri jejak lulusan dalam dunia kerja serta menilai kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan. Kepuasan pengguna menjadi indikator kualitas lulusan dan kesesuaian antara kurikulum dengan kompetensi nyata yang dibutuhkan. Ketidakpuasan atau ketimpangan kompetensi menjadi masukan berharga dalam proses redesain kurikulum.

Hasil evaluasi terhadap kurikulum Program Studi Pendidikan IPS sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan kebutuhan dari dunia kerja / sekolah mitra							
Pengembangan kompetensi guru melalui mata kuliah Strategi Pembelajaran IPS, pengembangan media pembelajaran IPS, penguasaan terhadap teknologi dalam pembelajaran IPS	v					v	
B. Masukan dan kebutuhan dari alumni							
Penambahan profil lulusan tidak hanya menjadi pendidik / guru, tetapi bisa menjadi seorang pekerja sosial dan peneliti sosial		v				v	
C. Masukan dan kebutuhan dari pengguna lulusan							
Profil lulusan memiliki kompetensi yang memadai	v					v	
D. Masukan dan kebutuhan dari asosiasi							
Rumusan pengembangan bahan kajian IPS perlu di spesifikkan sehingga memiliki karakteristik atau keunggulan IPS yang dikembangkan dan membedakan IPS UNY dengan PT lain.	v					v	
E. Masukan dan kebutuhan dari program studi							

Penambahan mata kuliah yang mendukung lulusan tidak hanya sebagai pendidik / guru SMP tetapi bisa menjadi seorang peneliti sosial dan pekerja sosial, MK diantaranya Metodologi penelitian sosial, analisis data kualitatif, analisis data kuantitatif, kesejahteraan sosial, pemberdayaan masyarakat serta pembangunan dan kesejahteraan sosial	v				v		

Keterangan: 5=sangat penting, 4=penting, 3=cukup penting, 2=tidak penting, 1=sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya. Dimensi perubahan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* disajikan sebagai berikut: Tabel 2. Dimensi Perubahan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*.

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
Profil lulusan (masukan dari Asosiasi dan Program Studi)	1. Menguasai kompetensi akademik dalam bidang ilmu sosial secara komprehensif guna melaksanakan tugas sebagai pendidik IPS pada jenjang pendidikan SMP/Mts, dan atau pendidik rumpun ilmu sosial lainnya; 2. Menguasai ilmu kependidikan (pedagogi) sehingga memiliki kompetensi sebagai pendidik yang unggul, kreatif, dan inovatif; 3. Memiliki kompetensi sebagai pekerja sosial yang responsif, unggul dan inovatif; 4. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan penelitian dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; 5. Memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sebagai wirausaha yang mandiri dan kreatif.	1. Pendidik Profesional: menjadi guru IPS profesional guna melaksanakan tugas sebagai pendidik IPS pada jenjang pendidikan SMP/Mts, dan atau pendidik rumpun ilmu sosial 2. Peneliti Sosial: menjadi peneliti sosial untuk melaksanakan penelitian pendidikan IPS maupun isu sosial 3. Pekerja Sosial; memiliki kompetensi sebagai pekerja sosial yang responsif, unggul dan inovatif.
Capaian Pembelajaran Lulusan	Sikap a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta	Sikap a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan Dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Patuh kepada hukum, disiplin, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pengetahuan. a. Menguasai konsep, teori, prinsip, proporsi, dan metode ilmu-ilmu sosial Sebagai dasar pengembangan kajian IPS; b. Menguasai konsep, teori, prinsip, proporsi, dan dan metode ilmu pendidikan sebagai

	kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; h. Patuh kepada hukum, disiplin, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang IPS secara mandiri. Pengetahuan a. Menguasai konsep, teori, prinsip, proposisi, dan metode ilmu-ilmu sosial sebagai dasar pengembangan kajian IPS b. Menguasai konsep, teori, prinsip, proposi, dan dan metode ilmu pendidikan sebagai fondasi dalam pengembangan jiwa pendidik IPS c. Memiliki dasar pengetahuan agama, moral dan etika yang kuat sebagai dasar pengembangan kepribadian dan sikap sosial d. Memiliki wawasan tentang nilai-nilai nasionalisme dan kewirausahaan e. Memiliki wawasan luas tentang perkembangan isu- isu aktual baik tingkat lokal, nasional maupun global. f. Memiliki kemampuan penguasaan bahasa Indonesia maupun asing yang diperlukan untuk mendukung pengembangan wawasan pengetahuan Keterampilan Dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi, maka lulusan Program Studi Pendidikan IPS memiliki beberapa keterampilan yang mencakup: a. Keterampilan Umum 1) mampu menerapkan ilmu, pengetahuan dan teknologi,	fondasi dalam pengembangan jiwa pendidik IPS. c. Memiliki wawasan luas tentang perkembangan isu-isu aktual baik tingkat lokal, nasional maupun global untuk mendukung pengembangan pengetahuan sosial. Keterampilan Dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi, maka lulusan Program Studi Pendidikan IPS memiliki beberapa keterampilan yang mencakup: a. Keterampilan Umum 1) Mampu menerapkan ilmu, pengetahuan dan teknologi, secara kreatif dan inovatif sesuai profesinya; 2) Mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang IPS. b. Keterampilan Khusus 1) Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman; 2) Mampu melakukan penelitian ilmiah dengan berbagai pendekatan dan metode penelitian Pendidikan IPS serta menyusun karya ilmiah dan mengkomunikasikan secara efektif, akurat dan akuntabel; 3) Mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pekerja sosial sesuai dengan

	secara kreatif dan inovatif sesuai profesinya; 2) mampu melakukan pengkajian(Mampu menerapkan ipteks) pengetahuan dan atau teknologi di IPS berdasarkan kaidah keilmuan yang disusun dalam bentuk skripsi/laporan tugas akhir, atau menghasilkan karya desain/seni beserta deskripsinya berdasarkan metoda atau kaidah rancangan baku; 3) mampu mempublikasikan hasil tugas akhir atau karya desain/ seni yang dapat diakses oleh masyarakat akademik; 4) mampu [Memiliki kemampuan berkomunikasi]mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang IPS. b. Keterampilan Khusus. 1) Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. 2) Mampu mengaplikasikan IPTEKS pada bidang Pendidikan IPS dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 3) Mampu mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPS. 4) Mampu menggali masalah-masalah sosial dan mengaplikasikan ilmu-ilmu sosial dalam menyelesaikan masalah sosial melalui pendekatan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pendekatan tematik. 5) Mampu melakukan penelitian ilmiah dengan berbagai pendekatan dan metode penelitian Pendidikan IPS serta menyusun karya ilmiah dan mengkomunikasikan secara efektif, akurat dan akuntabel	kode etik.

Berikut merupakan ekuivalensi Kurikulum Program Studi Pendidikan IPS S1

Tabel 3. Ekuivalensi Kurikulum Program Studi

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode MK	Nama MK	Kode MK	Nama MK
1	MKU6201	Pendidikan Agama Islam*	MWK60201	Pendidikan Agama Islam
2	MKU6202	Pendidikan Agama Katholik*	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik
3	MKU6203	Pendidikan Agama Kristen*	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan
4	MKU6204	Pendidikan Agama Hindu*	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu
5	MKU6205	Pendidikan Agama Buddha*	MWK60205	Pendidikan Agama Budha
6	MKU6206	Pendidikan Agama Konghucu*	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu
7	MKU6207	Pendidikan Kewarganegaraan	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan
8	MKU6208	Pendidikan Pancasila	MWK60208	Pancasila
9	MKU6209	Bahasa Indonesia	MWK60209	Bahasa Indonesia
10	MKU6211	Bahasa Inggris	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus
11	MKU6212	Transformasi Digital	PIS60213	Sains, Teknologi dan Masyarakat
12	MKU6213	Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan	PIS60240	Ekonomi Kreatif
13	MKU6217	Literasi Sains dan Teknologi*	PIS60213	Sains, Teknologi dan Masyarakat
14			MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani
15	IPS6233	Pembangunan dan Modal Sosial	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan
16	MDK6201	Ilmu Pendidikan	MWP60201	Ilmu Pendidikan
17	MDK6202	Psikologi Pendidikan	MWP60202	Psikologi Pendidikan
18	MDK6203	Manajemen Pendidikan	MWP60203	Manajemen Pendidikan
19	MDK6204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	MWP60204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan
20			MWP60205	Pendidikan Inklusi
21	FIS6201	Dasar-dasar Ilmu Sosial	ISP60204	Pengantar Ilmu Sosial
22	FIS6202	Pendidikan Karakter dan Etika Profesi	ISP60202	Studi Sejarah Indonesia

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode MK	Nama MK	Kode MK	Nama MK
23	FIS6203	Statistik	PIS60337	Statistika
24	IPS6201	Kurikulum dan Pembelajaran IPS	PIS60219	Kurikulum Pendidikan IPS
25	IPS6202	Strategi Pembelajaran IPS	PIS62024	Strategi Pembelajaran IPS
26	IPS6203	Media Pembelajaran IPS	PIS60228	Media dan Sumber Belajar IPS
27	IPS6204	Penilaian Pembelajaran IPS	PIS60231	Penilaian Pembelajaran IPS
28	IPS6205	Pengantar Geografi	PIS60201	Konsep Dasar Geografi
29	IPS6206	Pengantar Ekonomi	PIS60202	Konsep Dasar Ekonomi
30	IPS6207	Pengantar Sejarah	PIS60203	Konsep Dasar Sejarah
31	IPS6208	Pengantar Sosiologi	PIS60204	Konsep Dasar Sosiologi
32	IPS6209	Sistem dan Struktur Sosial	PIS60215	Sistem dan Lembaga Sosial
33	IPS6210	Perekonomian Indonesia	PIS60220	Perekonomian Indonesia
34	IPS6311	Dinamika Masyarakat Tradisional	PIS60208	Masyarakat dan Kebudayaan Tradisional
35	IPS6312	Administrasi dan Organisasi	PIS60206	Administrasi dan Organisasi
36	IPS6213	Studi Lapangan I	PIS60210	Kuliah Lapangan 1
37	IPS6214	Kerjasama dan Lembaga Internasional	PIS60216	Kerja Sama Internasional
38	IPS6215	Manusia dan Lingkungan	PIS60213	Sains, Teknologi dan Masyarakat
39	IPS6316	Pengetahuan Peta	PIS60221	Literasi Peta
40	IPS6317	Kebudayaan Islam dan Kolonial	ISP60203	Budaya Lokal dan Nasional
41	IPS6218	Ekonomi Internasional	PIS60217	Ekonomi Internasional
42	IPS6219	Studi Wilayah	PIS60218	Kajian Kependudukan dan Etnisitas
43	IPS6220	Lembaga Sosial	PIS60215	Sistem dan Lembaga Sosial
44	IPS6221	Tata Negara Indonesia	PIS60234	Kajian Modal Sosial dan Budaya
45	IPS6322	Nasionalisme dan Jatidiri Bangsa	PIS60212	Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa
46	IPS6223	Transportasi dan Telekomunikasi	PIS60244	Teknologi Baru Pembelajaran IPS
47	IPS6224	Studi Lapangan II	PIS60223	Kuliah Lapangan 2

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode MK	Nama MK	Kode MK	Nama MK
48	IPS6225	Peradaban Dunia	PIS60214	Kajian Peradaban Dunia
49	IPS6226	Studi Masyarakat Indonesia	PIS60238	Studi Masyarakat Multikultur
50	IPS6226	Studi Masyarakat Indonesia	ISP60201	Studi Masyarakat Indonesia
51	IPS6227	Patologi Sosial	PIS60222	Patologi Sosial
52	IPS6328	Perencanaan Pembelajaran IPS	PIS60236	Kajian Buku Teks IPS
53	IPS6329	Metodologi Penelitian Pendidikan IPS	PIS60301	Metodologi Penelitian Pendidikan IPS
54	IPS6330	Kepemimpinan Nasional	PIS60207	Kepemimpinan Nasional
55	IPS6231	Dinamika Politik Indonesia	PIS60237	Kekuasaan, Kewenangan dan Pemerintahan
56	IPS6232	Demografi dan Sumber Daya Alam	PIS60233	Konservasi Sumber Daya Alam
57	IPS6233	Pembangunan dan Modal Sosial	PIS60234	Kajian Modal Sosial dan Budaya
58	IPS6234	Studi Kebencanaan	PIS60229	Manajemen Konflik
59	PEN6201	Pembelajaran Mikro	PIS60232	Pembelajaran Mikro
60	IPS6235	Ekonomi Kreatif*	PIS60240	Ekonomi Kreatif
61	IPS6236	Kearifan Lokal Indonesia*	PIS60235	Kearifan Lokal Indonesia
62	IPS6237	Sistem Informasi Geografi*	PIS62026	Literasi Keruangan
63	IPS6238	Pendidikan Politik, Demokrasi, dan Multikultur	PIS60238	Studi Masyarakat Multikultur
64	IPS6239	Pendidikan Perdamaian dan Humanisme	PIS60242	Perspektif Global
65	IPS6240	Pendidikan Antikorupsi	PIS60242	Perspektif Global
66	IPS6241	Sociopreneur*	PIS60240	Ekonomi Kreatif
67	IPS6242	Studi Gender	PIS60230	Kajian Gender dan Pembangunan
68	IPS6243	Menejemen Pariwisata*	PIS60243	Kajian Keistimewaan Yogyakarta
69	IPS6244	Menejemen Laboratorium Ilmu Sosial*	PIS60239	Menejemen Laboratorium IPS
70	IPS6329	Metodologi Penelitian Pendidikan IPS	PIS60301	Metodologi Penelitian Pendidikan IPS
71	IPS6329	Metodologi Penelitian Pendidikan IPS	PIS60246	Analisis Data Kualitatif*

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode MK	Nama MK	Kode MK	Nama MK
72	IPS6329	Metodologi Penelitian Pendidikan IPS	PIS60247	Analisis Data Kuantitatif *
73	IPS6240	Pendidikan Antikorupsi	PIS60229	Manajemen Konflik
74	IPS6233	Pembangunan dan Modal Sosial	PIS60234	Kajian Modal Sosial dan Budaya
75	MKL6601	Praktik Kependidikan (PK)	MLK60601	Praktik Kependidikan
76	MKL6603	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	MLK60605	KKN
77	TAM6801	Tugas Akhir (TA)	MKK60801	Tugas Akhir (Skripsi)

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

1. Visi

Pada tahun 2030 menjadi program studi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam menghasilkan calon pendidik IPS, peneliti sosial dan pekerja sosial berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

2. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, kreatif dan inovatif berlandaskan pada etika dan moralitas guna menghasilkan lulusan yang berkompeten, taqwa, mandiri dan cendekia;
- Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu dan pendidikan ilmu sosial Indonesia berlandaskan pada nilai-nilai dan kepribadian bangsa;
- Melaksanakan pengabdian pada masyarakat guna menumbuhkembangkan kepekaan dan tanggung jawab sosial;
- Menjalinkan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan profesionalisme lulusan yang unggul, kreatif dan inovatif;
- Menyelenggarakan manajemen program studi yang bersih, transparan, dan akuntabel dalam rangka otonomi perguruan tinggi;

3. Tujuan

Tujuan dari Program Studi IPS sebagai berikut:

- Menghasilkan calon pendidik IPS yang berkompeten, unggul, kreatif dan inovatif serta memiliki sikap dan karakter sebagai berikut:
 - Mampu menjalankan tugas dan kewajiban sebagai guru IPS SMP/MTs yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial;
 - Melakukan pekerjaan lain di luar bidang keguruan, seperti bidang pekerja sosial dan peneliti;

- 3) Melakukan antisipasi terhadap perubahan global sebagai akibat dari berkembangnya ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni;
- b. Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu sosial dan kependidikan IPS yang bercorak keindonesiaan;
- c. Menghasilkan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas sebagai tanggung jawab sosial akademik dan sosial guna pemberdayaan masyarakat sebagai pekerja di bidang sosial;
- d. Menjalin hubungan, kerjasama saling menguntungkan dan kemitraan sinergis dengan lembaga dan institusi lain dalam rangka meningkatkan kualitas akademik dan profesionalisme program studi di PIPS;
- e. Menghasilkan tata kelola program studi yang transparan, akuntabel, responsif, efektif, dan efisien.

4. Strategi

Adapun beberapa strategi yang dilakukan Program Studi Pendidikan IPS untuk mencapai tujuan yang ditetapkan adalah:

- a. mendorong dosen melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil- hasil penelitian pada skala nasional dan internasional;
- b. melakukan pembaruan dan pengembangan kurikulum disesuaikan dengan kemajuan IPTEK dan kebutuhan Pendidikan IPS secara global;
- c. melaksanakan kegiatan dalam bentuk program magang dan kerja sama industri; dan memfasilitasi mahasiswa dalam mahasiswa melakukan peningkatan *softskill* berupa program magang, bengkel penelitian, pengalaman mengajar.

D. Profil Lulusan

Lulusan Pendidikan IPS diharapkan dapat bekerja dibidang:

1. Pendidik IPS berkompeten
2. Peneliti Ilmu Sosial
3. Pekerja Sosial

No	Profil Lulusan	Diskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik IPS berkompeten	Lulusan memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai untuk menjadi pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang integratif dan kontekstual dengan pendekatan interdisipliner. Lulusan juga mampu menggunakan

		teknologi pembelajaran, menerapkan nilai-nilai karakter, serta membimbing peserta didik dalam memahami dan menghayati dinamika sosial, ekonomi, budaya, dan politik.
2	Peneliti Ilmu Sosial	Lulusan memiliki kemampuan konseptual dan metodologis dalam melakukan penelitian sosial secara mandiri maupun kolaboratif. Terampil dalam merancang penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyajikan hasil penelitian secara ilmiah dan etis. Lulusan dapat bekerja sebagai peneliti di lembaga akademik, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, maupun sektor swasta untuk menghasilkan solusi berbasis data atas persoalan sosial yang kompleks.
3	Pekerja Sosial	Lulusan memiliki kepekaan sosial, empati, serta keterampilan intervensi sosial untuk mendampingi individu, kelompok, dan komunitas dalam mengatasi masalah sosial mereka. Dapat bekerja di berbagai lembaga sosial, baik pemerintah maupun non-pemerintah, dengan kemampuan untuk merancang program pemberdayaan, mengadvokasi kebijakan sosial, dan membangun jaringan kerja yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Lulusan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan sosial, kemanusiaan, dan profesionalisme dalam praktik pekerja sosial.

E. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Sikap

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Patuh kepada hukum, disiplin, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;

2. Pengetahuan

- Menguasai konsep, teori, prinsip, proposisi, dan metode ilmu-ilmu sosial sebagai dasar pengembangan kajian IPS

- b. Menguasai konsep, teori, prinsip, proposi, dan metode ilmu pendidikan sebagai fondasi dalam pengembangan jiwa pendidik IPS.
- c. Menguasai konsep, teori, metode penelitian ilmiah serta isu-isu sosial kontemporer di tingkat lokal, nasional, dan global sebagai landasan dalam merancang dan melaksanakan penelitian sosial.
- d. Menguasai teori-teori sosial dan pendekatan intervensi sosial yang relevan dengan praktik kerja sosial.

3. Keterampilan

Dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi, maka lulusan Program Studi Pendidikan IPS memiliki beberapa keterampilan yang mencakup:

a. Keterampilan Umum

- 1) mampu menerapkan ilmu, pengetahuan dan teknologi, secara kreatif dan inovatif sesuai profesinya;
- 2) mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang IPS.

b. Keterampilan Khusus

- 1) Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 2) Mampu melakukan penelitian ilmiah dengan berbagai pendekatan dan metode penelitian Pendidikan IPS serta menyusun karya ilmiah dan mengkomunikasikan secara efektif, akurat dan akuntabel.
- 3) Mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pekerja sosial sesuai dengan kode etik.

B. Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Pendidikan IPS merupakan pendidikan yang mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan sosial dalam rangka membentuk pribadi warga negara yang baik dan merupakan program pendidikan sosial pada jalur pendidikan sekolah (Udin S Wiranatakusuma, 2004). Pembelajaran IPS Terpadu dirancang secara sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik sebagai individu dan warga negara melalui kajian-kajian yang mendorong sikap kritis untuk melakukan peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

merupakan integrasi, seleksi, dan adaptasi dari berbagai disiplin ilmu sosial dan kemanusiaan dengan tujuan membangun peserta didik menjadi warga negara yang baik.

Secara akademik *content* dari IPS merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial yaitu: sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, politik, antropologi, dan lain-lain. Kajian akademik IPS merupakan integrasi atau setidaknya interkoneksi dari disiplin ilmu sosial membentuk tema-tema atau topik-topik tertentu yang memberikan dasar pengetahuan baik faktual, konseptual maupun prosedural bagi mahasiswa agar memiliki kompetensi sebagai calon guru IPS di SMP/Mts.

Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as antropology, archeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology as well as appropriate content from humanities, mathematics, and natural sciences (NCSS, 2005).

Mata kuliah keahlian prodi PIPS merupakan perpaduan atau integrasi berbagai bidang kajian dalam ilmu sosial yang mengacu pembentukan kompetensi sebagai guru IPS untuk jenjang SMP/MTs. Mata kuliah dalam kurikulum tahun 2025 merupakan sebuah tema kajian yang berangkat dari kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran IPS pada SMP/MTs dengan beberapa variasi pengembangan dan pendalaman sesuai karakteristik disiplin ilmu sosial. Core dari bidang kajian Ilmu Pengetahuan Sosial didasarkan pada beberapa bidang utama ilmu sosial yaitu sejarah, geografi, sosiologi-antropologi, politik serta ekonomi. Secara garis besar, bahan kajian dalam kurikulum 2025 Program Studi Pendidikan IPS meliputi:

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan	Mata Kuliah
1	Pendidikan IPS berkompeten	CPL Sikap a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Patuh kepada hukum, disiplin, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	1. Ilmu Pendidikan 2. Psikologi Pendidikan 3. Kurikulum Pendidikan IPS 4. Perencanaan Pembelajaran IPS 5. Strategi Pembelajaran IPS 6. Media dan Sumber Belajar IPS 7. Penilaian Pembelajaran IPS

		CPL Pengetahuan: a. Menguasai konsep, teori, prinsip, proposisi, dan metode ilmu-ilmu sosial sebagai dasar pengembangan kajian IPS. b. Menguasai konsep, teori, prinsip, proposi, dan dan metode ilmu pendidikan sebagai fondasi dalam pengembangan kompetensi pendidik IPS. CPL Ketrampilan: a. mampu menerapkan ilmu, pengetahuan dan teknologi, secara kreatif dan inovatif sesuai profesinya b. Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.	8. Pembelajaran Mikro 9. Kajian Buku Teks IPS 10. Etika Profesi Keguruan
2	Peneliti Sosial	CPL Sikap a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Patuh kepada hukum, disiplin, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara CPL Pengetahuan: Menguasai konsep, teori, metode	1. Kajian Kependudukan dan Etnisitas 2. Studi Masyarakat Indonesia 3. Kajian Gender dan pembangunan 4. Metodologi Penelitian Sosial Budaya 5. Analisis Data Kualitatif 6. Analisis Data Kuantitatif 7. Statistika 8. Perspektif Global

		penelitian ilmiah serta isu-isu sosial kontemporer di tingkat lokal, nasional, dan global sebagai landasan dalam merancang dan melaksanakan penelitian sosial. CPL Ketrampilan: a. mampu menerapkan ilmu, pengetahuan dan teknologi, secara kreatif dan inovatif sesuai profesinya. b. mampu melakukan penelitian ilmiah dengan berbagai pendekatan dan metode penelitian Pendidikan IPS serta menyusun karya ilmiah dan mengkomunikasikan secara efektif, akurat dan akuntabel.	
3	Pekerja Sosial	CPL Sikap a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Patuh kepada hukum, disiplin, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara CPL Pengetahuan: Menguasai teori-teori sosial dan pendekatan intervensi sosial yang relevan dengan praktik kerja sosial CPL Ketrampilan: a. mampu mengkomunikasikan	1. Sistem dan Lembaga Sosial 2. Kekuasaan, Kewenangan dan Pemerintahan 3. Kebijakan Sosial 4. Ekonomi kreatif 5. Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial 6. Pemberdayaan Masyarakat

		informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang IPS. b. mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pekerja sosial sesuai dengan kode etik.	

C. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

1. Struktur Kurikulum

Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dinyatakan memenuhi syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan apabila telah menempuh mata kuliah sejumlah 144 - 160 sks. Jumlah sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan IPS sebanyak 150 sks, dengan disediakan mata kuliah pilihan sebanyak 6 sks guna memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan akademiknya sesuai dengan minat dan potensinya. Secara umum struktur kurikulum Prodi PIPS adalah sebagai berikut:

No	Mata Kuliah	SKS
1.	MKWK (Mata Kuliah Wajib Kurikulum)	8
2.	MKWU (Mata Kuliah Wajib Universitas)	6
3.	MKF (Mata Kuliah Fakultas)	8
4.	MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan)	10
5.	MKKPP (Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran)	14
6.	MKPKP (Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi)	90
7.	MKPLK (Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus)	12
8.	MKPK (Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan)	8
Jumlah		156

*MK pilihan 6 sks

Adapun mata kuliah dalam Kurikulum Tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik	
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan	
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu	
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha	
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu	
2.	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3.	MWK60208	Pancasila	2
4.	MWK60209	Bahasa Indonesia	2
Jumlah			8
Mata Kuliah Wajib Universitas			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
5.	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2
6.	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2
7.	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2
Jumlah			6
Mata Kuliah Fakultas			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
8.	ISP60201	Studi Masyarakat Indonesia	2
9.	ISP60202	Studi Sejarah Indonesia	2
10.	ISP60203	Budaya Lokal dan Nasional	2
11.	ISP60204	Pengantar Ilmu Sosial	2
Jumlah			8
Mata Kuliah Dasar Kependidikan			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS

12	MWP60201	Ilmu Pendidikan	2
13	MWP60202	Psikologi Pendidikan	2
14	MWP60203	Manajemen Pendidikan	2
15	MWP60204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2
16	MWP60205	Pendidikan Inklusi	2
Jumlah			10
Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
17	PIS60201	Konsep Dasar Geografi	2
18	PIS60202	Konsep Dasar Ekonomi	2
19	PIS60203	Konsep Dasar Sejarah	2
20	PIS60204	Konsep Dasar Sosiologi	2
21	PIS60205	Konsep Dasar IPS	2
22	PIS60206	Administrasi dan Organisasi	2
23	PIS60207	Kepemimpinan Nasional	2
24	PIS60208	Masyarakat dan Kebudayaan Tradisional	2
25	PIS60210	Kuliah Lapangan 1	2
26	PIS60211	Perencanaan Pembelajaran IPS	2
27	PIS60212	Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa	2
28	PIS60213	Sains, Teknologi dan Masyarakat	2
29	PIS60214	Kajian Peradaban Dunia	2
30	PIS60215	Sistem dan Lembaga Sosial	2
31	PIS60216	Kerjasama Internasional	2
32	PIS60217	Ekonomi Internasional	2
33	PIS60218	Kajian Kependudukan dan Etnisitas	2
34	PIS60219	Kurikulum Pendidikan IPS	2
35	PIS60220	Perekonomian Indonesia	2
36	PIS60221	Literasi Peta	2
37	PIS60222	Patologi Sosial	2

38	PIS60223	Kuliah Lapangan 2	2
39	PIS60224	Strategi Pembelajaran IPS	2
40	PIS60225	Etika Profesi Keguruan	2
41	PIS62026	Literasi Keruangan	2
42	PIS60227	Kajian Kebencanaan	2
43	PIS60228	Media dan Sumber Belajar IPS	2
44	PIS60229	Manajemen Konflik	2
45	PIS60230	Kajian Gender dan Pembangunan	2
46	PIS60231	Penilaian Pembelajaran IPS	2
47	PIS60232	Pembelajaran Mikro	2
48	PIS60233	Konservasi Sumber Daya Alam	2
49	PIS60234	Kajian Modal Sosial	2
50	PIS60235	Kearifan Lokal Indonesia	2
51	PIS60236	Kajian Buku Teks IPS	2
52	PIS60301	Metodologi Penelitian Pendidikan IPS	3
53	PIS60302	Statistika	3
54	PIS60237	Kekuasaan, Kewenangan dan Pemerintahan	2
55	PIS60238	Studi Masyarakat Multikultur	2
56	PIS60239	Manajemen Laboratorium IPS	2
57	PIS60240	Ekonomi Kreatif	2
58	PIS60241	Seminar Pendidikan IPS	2
59	PIS60242	Perspektif Global	2
60	PIS60243	Kajian Keistimewaan Yogyakarta	2
61	PIS60244	Teknologi Baru Pembelajaran IPS	2
62	PIS60245	Metodologi Penelitian Sosial Budaya*	2
63	PIS60246	Analisis Data Kualitatif*	2
64	PIS60247	Analisis Data Kuantitatif *	2
65	PIS60248	Kebijakan Sosial**	2
66	PIS60249	Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial**	2

67	PIS60250	Pemberdayaan Masyarakat**	2
Jumlah			104
Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
67	MLK60601	Praktik Kependidikan	6
68	MLK60605	KKN	6
Jumlah			12
Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
69	MKK60801	Tugas Akhir (Skripsi)	8
Jumlah			8

Mata kuliah dengan tanda bintang (*) (**) merupakan mata kuliah pilihan

2. Sebaran Mata Kuliah

Semester 1

No	Kode MK	Nama MK	SKS
1	MWK60208	Pancasila	2
2	MWK60209	Bahasa Indonesia	2
3	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2
4	ISP60204	Pengantar Ilmu Sosial	2
5	MWP60201	Ilmu Pendidikan	2
6	PIS60201	Konsep Dasar Geografi	2
7	PIS60202	Konsep Dasar Ekonomi	2
8	PIS60203	Konsep Dasar Sejarah	2
9	PIS60204	Konsep Dasar Sosiologi	2
10	PIS60205	Konsep Dasar IPS	2
Jumlah SKS			20

Semester 2

No	Kode MK	Nama MK	SKS
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2
	MWK60202	Pendidikan Agama Katholik	
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen	
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu	
	MWK60205	Pendidikan Agama Buddha	
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu	
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	MWP60202	Psikologi Pendidikan	2

4	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2
5	ISP60203	Budaya Lokal dan Nasional	2
6	ISP60201	Studi Masyarakat Indonesia	2
7	PIS60206	Administrasi dan Organisasi	2
8	PIS60207	Kepemimpinan Nasional	2
9	PIS60208	Masyarakat dan Kebudayaan Tradisional	2
10	PIS60210	Kuliah Lapangan 1	2
	Jumlah SKS		20

Semester 3

No	Kode MK	Nama MK	SKS
1	ISP60202	Studi Sejarah Indonesia	2
2	MWP60203	Manajemen Pendidikan	2
3	PIS60211	Perencanaan Pembelajaran IPS	2
4	PIS60212	Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa	2
5	PIS60213	Sains, Teknologi dan Masyarakat	2
6	PIS60214	Kajian Peradaban Dunia	2
7	PIS60215	Sistem dan Lembaga Sosial	2
8	PIS60216	Kerjasama Internasional	2
9	PIS60217	Ekonomi Internasional	2
10	PIS60218	Kajian Kependudukan dan Etnisitas	2
11	PIS60219	Kurikulum Pendidikan IPS	2
12	PIS60220	Perekonomian Indonesia	2
	Jumlah SKS		24

Semester 4

No	Kode MK	Nama MK	SKS
1	MWP60204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2
2	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2
3	PIS60221	Literasi Peta	2
4	PIS60222	Patologi Sosial	2
5	PIS60223	Kuliah Lapangan 2	2
6	PIS60204	Strategi Pembelajaran IPS	2
7	PIS60225	Etika Profesi Keguruan	2
8	PIS60206	Literasi Keruangan	2
9	PIS60227	Kajian Kebencanaan	2
10	PIS60228	Media dan Sumber Belajar IPS	2
11	PIS60229	Manajemen Konflik	2
12	PIS60230	Kajian Gender dan Pembangunan	2
		Jumlah SKS	24

Semester 5

No	Kode MK	Nama MK	SKS
1	MWP60205	Pendidikan Inklusi	2
2	PIS60231	Penilaian Pembelajaran IPS	2
3	PIS60232	Pembelajaran Mikro	2
4	PIS60233	Konservasi Sumber Daya Alam	2
5	PIS60234	Kajian Modal Sosial dan Budaya	2
6	PIS60235	Kearifan Lokal Indonesia	2
7	PIS60236	Kajian Buku Teks IPS	2
8	PIS60301	Metodologi Penelitian Pendidikan IPS	3
9	PIS60302	Statistika	3
10	PIS60237	Kekuasaan, Kewenangan dan Pemerintahan	2
Jumlah SKS			22

Semester 6

No	Kode MK	Nama MK	SKS	Ket
1	PIS60238	Studi Masyarakat Multikultur	2	Wajib
2	PIS60239	Manajemen Laboratorium IPS	2	Wajib
3	PIS60240	Ekonomi Kreatif	2	Wajib
4	PIS60241	Seminar Pendidikan IPS	2	Wajib
5	PIS60242	Perspektif Global	2	Wajib
6	PIS60243	Kajian Keistimewaan Yogyakarta	2	Wajib
7	PIS60244	Teknologi Baru Pembelajaran IPS	2	Wajib
8	PIS60245	Metodologi Penelitian Sosial Budaya*	2	Pilihan
9	PIS60246	Analisis Data Kualitatif*	2	Pilihan
10	PIS60247	Analisis Data Kuantitatif *	2	Pilihan
11	PIS60248	Kebijakan Sosial**	2	Pilihan
12	PIS60249	Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial**	2	Pilihan
13	PIS60250	Pemberdayaan Masyarakat**	2	Pilihan
Jumlah SKS			26	

Mahasiswa menempuh maksimal 20 SKS

*pendukung peneliti sosial

**pendukung pekerja sosial

Semester 7

No	Kode MK	Nama MK	SKS
1	MLK60601	Praktik Kependidikan	6
2	MLK60605	KKN	6
Jumlah SKS			12

Semester 8

No	Kode MK	Nama MK	SKS
1	MKK60801	Tugas Akhir (Skripsi)	8
Jumlah SKS			8

D. Proses dan Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran pada Prodi Pendidikan IPS merupakan kegiatan akademik untuk mengeksplorasi kajian dan mata kuliah yang telah dirancang sebelumnya yang melibatkan seluruh civitas akademika baik dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi. Kegiatan pembelajaran dirancang agar mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan secara maksimal melalui kegiatan-kegiatan ilmiah baik *inquiry*, *discovery*, maupun *project based learning* melalui kegiatan tatap muka, kuliah dalam jaringan (daring), maupun kegiatan perkuliahan di lapangan.

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan seperti menunjukkan hubungan, menggunakan berbagai kajian, menganalisis, mengkritisi, mengaplikasikan pemikiran dan nilai-nilai, mendesain, menerapkan, mengkonstruksi, mengembangkan, dan yang paling utama proses pembelajaran diarahkan agar mahasiswa dapat memadukan berbagai konsep dasar ilmu sosial melalui prinsip-prinsip belajar yang memerdekakan dan memberi kebebasan dalam berfikir.

Prinsip pembelajaran kebebasan dalam berfikir bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan mahasiswa agar memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Proses pembelajaran di kelas-kelas teori maupun praktik mengkedepankan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Prinsip kebebasan dalam belajar mendorong mahasiswa untuk menempuh kegiatan kuliah peminatan di luar program studi sesuai dengan minat dan potensi mahasiswa. Kegiatan kuliah di luar program studi berupa kuliah klasikal teori, *project*, kuliah lapangan, maupun tugas akhir dimana mahasiswa menggali permasalahan di masyarakat serta memberi pemecahan secara induktif maupun deduktif di bawah bimbingan dosen.

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS). Pelaksanaan proses pembelajaran

berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan pembelajaran pada program studi Pendidikan IPS menggunakan berbagai metode antara lain diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan lain-lain. Metode pembelajaran dipilih mempertimbangkan capaian pembelajaran lulusan (CPL), materi kajian, sarana dan prasarana yang tersedia, serta kondisi mahasiswa.

Beberapa mata kuliah menugaskan mahasiswa untuk ke lapangan dengan tujuan melakukan observasi, menemukan arsip, wawancara, atau pengambilan gambar untuk menambah kedalaman pengetahuan. Di samping itu kegiatan di instansi seperti sekolah mitra juga dilaksanakan dengan tujuan mengeksplorasi lingkungan persekolahan sebagai tempat dimana mahasiswa nantinya menjadi guru, peneliti sosial maupun pekerja sosial.

E. Penilaian

Penilaian merupakan muara dari kegiatan perkuliahan yang memberikan umpan balik terhadap ketercapaian *learning outcomes*. Aspek penilaian terhadap suatu mata kuliah sifatnya komprehensif meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, sehingga teknik penilaian yang dilaksanakan oleh dosen biasanya terdiri dari beberapa teknik dengan bobot penilaian yang diatur sedemikian rupa. Penilaian mata kuliah yang dilakukan oleh prodi Pendidikan IPS mengacu pada Peraturan Rektor No 2 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Konversi Nilai

Angka	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 -75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Sumber: Peraturan Rektor No 2 Tahun 2014

Di samping itu penilaian juga memperhatikan asas-asas penilaian untuk memperoleh hasil penilaian yang objektif antara lain:

1. Validitas/kesahihan

Untuk mencapai validitas upaya yang dilakukan yaitu dengan memverifikasi soal- soal ujian oleh tim verifikasi Prodi.

2. Reliabilitas

Supaya alat evaluasi dapat digunakan dengan hasil yang ajeg, maka dilakukan ujicoba yang hasil analisisnya digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan instrumen soal.

3. Komprehensif/menyeluruh

Evaluasi dilakukan baik tes maupun non tes, penilaian tes meliputi hasil ujian tengah semester dan ujian akhir semester sedangkan penilaian non tes dilakukan oleh masing-masing dosen pengampu yang meliputi partisipasi dan keaktifan perkuliahan.

4. Evaluasi karakter

Pendidikan karakter merupakan *core* dari semua mata kuliah di Prodi Pendidikan IPS. Dalam hal ini, Prodi Pendidikan menyusun silabus dan RPP yang sudah memasukkan nilai-nilai karakter di setiap Mata Kuliah. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati sikap mahasiswa dalam proses pembelajaran.

5. Berkelanjutan

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dari awal semester sampai akhir semester baik dari semester pertama maupun semester akhir.

6. Etika Akademik dan Sosial

Evaluasi juga meliputi etika akademik dan sosial dalam penentuan kelulusan. Etika akademik seperti menyontek, plagiat, pemalsuan data, dan lain-lain. Etika sosial seperti mencuri, merokok, mencontek, melakukan tindakan asusila, memakai pakaian yang tidak dianjurkan di Prodi Pendidikan IPS misalnya memakai celana panjang dari jeans, memakai sandal, kaos oblong, rambut gondrong dan tidak menggunakan asesoris yang berlebihan. Mahasiswa dapat dinyatakan tidak lulus yang disebabkan etika akademik dan etika sosialnya jelek, sehingga harus menempuh kembali mata kuliah pada tahun akademik berikutnya.

I. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Program Studi Pendidikan IPS merupakan upaya sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu geografi, kebutuhan masyarakat, serta tantangan global dalam bidang pendidikan dan kebumihant. Proses penjaminan mutu ini dilaksanakan

berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor UNY No. 41 Tahun 2019. Pendekatan yang digunakan adalah berbasis luaran (Outcome-Based Quality Assurance) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Penjaminan mutu dilakukan secara terintegrasi oleh program studi dengan dukungan aktif dari Unit Penjaminan Mutu FISIP UNY dan difasilitasi oleh sistem mutu internal universitas. Fokus utama penjaminan mutu kurikulum mencakup hal-hal berikut:

1. Penetapan

Penetapan kurikulum Program Studi Pendidikan IPS dilakukan secara periodik, melalui forum akademik yang melibatkan pimpinan FISIP, koordinator program studi, dosen pengampu, serta pakar dalam bidang pendidikan dan geografi. Proses ini mencakup perumusan profil lulusan, tujuan program studi, capaian pembelajaran lulusan (CPL), mata kuliah beserta bobot SKS, serta struktur kurikulum yang selaras dengan visi akademik FISIP UNY. Kurikulum disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), mengacu pada ketentuan akreditasi dari BAN-PT, serta mempertimbangkan referensi internasional dalam pendidikan geografi. Penetapan kurikulum juga disesuaikan dengan regulasi nasional, khususnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, serta Panduan Pengembangan Kurikulum UNY dan dokumen SN-Dikti. Dokumen pendukung seperti pedoman akademik, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), dan formulir-formulir evaluasi turut disusun dan divalidasi secara sistematis.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap operasional yang dijalankan melalui kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh dosen pengampu. RPS dirancang untuk memastikan ketercapaian CPL melalui perumusan CPMK dan Sub-CPMK yang terintegrasi dan sesuai dengan profil lulusan. Pembelajaran dilaksanakan secara luring, didukung media digital seperti Learning Management System (LMS) BeSmart UNY dan Sistem Informasi Akademik (SIKAD UNY). Metode pembelajaran menekankan pendekatan aktif, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, termasuk diskusi, studi kasus, kerja kelompok, pembelajaran berbasis proyek dan masalah. Monitoring dan evaluasi dilakukan di awal dan akhir semester. Monitoring awal pada pertemuan ke-2 atau ke-3 memeriksa kesiapan pelaksanaan dan keterlibatan mahasiswa. Monitoring akhir pada pertemuan ke-15 atau ke-16 menilai ketercapaian pembelajaran dan efektivitas metode yang digunakan. Evaluasi dilakukan oleh program studi bersama Unit Penjaminan Mutu FISIP UNY.

3. Evaluasi

Evaluasi bertujuan memastikan ketercapaian CPL, kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum, dan relevansi terhadap perkembangan ilmu geografi, kebutuhan masyarakat, serta dinamika dunia pendidikan dan kerja. Evaluasi dilakukan melalui pendekatan formatif dan sumatif. Evaluasi formatif berlangsung setiap semester, memantau ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK serta kualitas pembelajaran. Data diperoleh dari angket mahasiswa, laporan dosen, dan analisis proses pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan setiap 4–5 tahun melalui kajian menyeluruh melibatkan forum akademik, alumni, pengguna lulusan, dan pakar pendidikan IPS. Evaluasi ini mempertimbangkan perkembangan IPTEKS, arah kebijakan pendidikan, serta kebutuhan akan integrasi teknologi, riset interdisipliner, dan pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan IPS.

4. Pengendalian

Pengendalian dilaksanakan setiap semester oleh program studi dengan supervisi dari Unit Penjaminan Mutu FISIP UNY. Pengendalian bertujuan memastikan keterlaksanaan kurikulum sesuai standar dan ketercapaian CPL. Data dari hasil monitoring dan evaluasi dijadikan dasar untuk kajian kurikulum, termasuk keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan RPS, serta masukan dari mahasiswa dan dosen. Hasil pengendalian ini menjadi masukan penting untuk peningkatan berkelanjutan.

5. Peningkatan

Peningkatan kurikulum merupakan tindak lanjut dari proses evaluasi dan pengendalian, yang bertujuan untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan adaptif. Proses ini mempertimbangkan hasil evaluasi internal dan eksternal, kajian akademik, serta rekomendasi dari Unit Penjaminan Mutu. Penyempurnaan kurikulum mencakup penyesuaian terhadap perkembangan IPTEKS geografi, integrasi teknologi pendidikan, kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta kebijakan nasional dan global. Kurikulum dirancang agar menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan mampu menghadapi tantangan lokal, regional, maupun global di bidang pendidikan IPS.

K. Diskripsi Mata Kuliah

1	Nama MK	Pendidikan Agama Islam
	Kode MK	MWK 60201
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mata kuliah dirancang dengan maksud memperkuat iman dan taqwa kepada Allah SWT, memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama.
	Cakupan MK	Keimanan (Aqidah) kepada Allah SWT, ibadah (Fiqih), muammalah, Al Qur'an, Hadits, dasar- dasar masyarakat Islam, syirah Nabawiyah, dinamika politik Islam,
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, tanya jawab, dan presentasi.
	Evaluasi	Tes tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi. Evaluasi afektif dilakukan dengan melakukan pengamatan observasi selama menjadi mahasiswa PIPS bekerjasama dengan dosen penasihat akademik.
2	Capaian Pembelajaran	Sikap: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
	Nama MK	Pendidikan Agama Katholik
	Kode MK	MWK 60202
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Pendidikan Agama Katolik bertujuan untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerja sama antarumat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan manusia dan nasional.
	Cakupan MK	Mata kuliah ini mengkaji: Sarjana Katolik yang dicita-citakan oleh masyarakat dan gereja; Metode studi agama di Perguruan Tinggi Umum; Hubungan dasar yang dimiliki oleh manusia (uraian filosofis); Pikiran mencari kebenaran; Manusia beriman mau mengikuti Yesus dan percaya kepada-Nya; Hakikat Yesus Kristus dan peranan-Nya di dalam kehidupan beriman.
	Kegiatan Perkuliahan	Ceramah, tanya jawab, presentasi
	Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
	Capaian Pembelajaran	Sikap: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.

3	Nama MK	Pendidikan Agama Kristen
	Kode MK	MWK 60203
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Membina mahasiswa yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerja sama antarumat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan manusia dan nasional.
	Cakupan MK	Mata kuliah ini mengkaji: 1). Manusia; 2). Agama Kristen; 3). Gereja; 4). Iman Kristen, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iman, Kasih dan Pengharapan); 5). Manusia dan Pembangunan; 6). Masalah-masalah etika dalam kehidupan sosial; 7). Kapita Selekta (tema-tema kapita selekta).
	Kegiatan Perkuliahan	Ceramah, tanya jawab, presentasi
	Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui tertertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
4	Capaian Pembelajaran	Sikap: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.
	Nama MK	Pendidikan Agama Hindu
	Kode MK	MWK 60204
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mata kuliah Pendidikan Agama Hindu bertujuan untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerja sama antarumat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan manusia dan nasional.
	Cakupan MK	Mata kuliah ini mengkaji: Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Agama; Sejarah Agama Hindu; Alam semesta; Weda sebagai kitab suci sekaligus sebagai sumber hukum Hindu; Pokok-pokok Srada dalam agama Hindu; Catur Purusartha dan Catur Asrama; Catur Marga Yoga; Sosiologi Agama Hindu; Sad Darsana; Sila dan Etika Hindu; Yadnya. Pandita dan Pinandita;. Tempat Suci; Hari-hari Suci Agama Hindu.
	Kegiatan Perkuliahan	Ceramah, tanya jawab, presentasi
	Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui tertertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
	Capaian Pembelajaran	Sikap: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.

5.	Nama MK	Pendidikan Agama Budha
	Kode MK	MWK 60205
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mata kuliah Pendidikan Agama Buddha bertujuan untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerja sama antarumat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan manusia dan nasional.
	Cakupan MK	Mata kuliah ini mengkaji: 1). Manusia dan Agama; 2). Agama Buddha; 3). Sumber Agama Buddha; 4). Kerangka Dasar Ajaran Buddha; 5). Dharma; 6). Sila; 7). Meditasi; 8). Budhis dan Ilmu Pengetahuan; 9). Studi Kasus.
	Kegiatan Perkuliahan	Ceramah, tanya jawab, presentasi
	Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
6.	Capaian Pembelajaran	Sikap: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.
	Nama MK	Pendidikan Agama Konghucu
	Kode MK	MWK 60206
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Standar kompetensi mata kuliah ini adalah: (1) Memiliki pengetahuan tentang pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi mahasiswa; (2) Memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan HAM; (3) Memiliki kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara Republik Indonesia; (4) Memiliki kesadaran bela negara; (5) Memiliki kesadaran berdemokrasi; (6) Memiliki gambaran tentang wawasan nasional Indonesia; (6) Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan Indonesia; (7) Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan politik dan strategi nasional Indonesia.
	Cakupan MK	Mahasiswa dilatih berpikir kritis bagaimana menjalani kehidupan yang selaras, serasi, dan seimbang dalam berbagai segi kehidupan berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang bersumber dari ajaran-ajaran Konghucu.
	Kegiatan Perkuliahan	Ceramah, tanya jawab, presentasi
	Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
	Capaian	Sikap: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

	Pembelajaran	dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.
7.	Nama MK	Pendidikan Kewarganegaraan
	Kode MK	MWK 60207
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mata kuliah Pendidikan Agama Hindu bertujuan untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerja sama antarumat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan manusia dan nasional.
	Cakupan MK	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji : (1) Hak dan kewajiban warga negara; (2) Pendidikan pendahuluan bela negara (3) Demokrasi Indonesia; (4) Hak asasi manusia; (5) Wawasan Nusantara dan identitas nasional Indonesia; (6) Ketahanan nasional Indonesia; serta (7) Politik dan strategi nasional Indonesia.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
	Capaian Pembelajaran	Sikap: Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; Pengetahuan: Memiliki wawasan tentang nilai-nilai nasionalisme dan kewirausahaan.
8.	Nama MK	Pancasila
	Kode MK	MWK 60208
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Kompetensi mata kuliah Pendidikan Pancasila adalah: (1) Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik (<i>good citizen</i>) sesuai dengan hati nuraninya; (2) Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila; (3) Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia; (4) Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (5) Mampu memecahkan persoalan sosial politik dalam perspektif yuridis kenegaraan; (6) Mampu memecahkan persoalan sosial politik, perkembangan ilmu

		pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan Pancasila sebagai sumber rujukan utama.
	Cakupan MK	Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I, dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui tertertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: memiliki wawasan dan pengertian tentang dasar negara dan sumber hukum yang berlaku di Indonesia Sikap: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
9.	Nama MK	Bahasa Indonesia
	Kode MK	MWK 60209
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mahasiswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang efektif untuk mendukung keberhasilan akademik dan profesional. Mampu mengembangkan pemikiran secara logis, kritis, dan sistematis dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mampu mengorganisasi dan menyampaikan informasi ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
	Cakupan MK	Ragam Bahasa dan Kaidah Bahasa Indonesia, Komunikasi ilmiah, Karya Ilmiah,
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui tertertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
	Capaian Pembelajaran	Memahami dan menjelaskan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks akademik, lisan maupun tulisan. Menganalisis dan menyusun berbagai bentuk tulisan ilmiah seperti esai, artikel ilmiah populer, dan laporan ilmiah.
10.	Nama MK	Bahasa Inggris Tujuan Khusus
	Kode MK	MWU 60201
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami buku teks sesuai dengan bidang studinya serta mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan.

	Cakupan MK	Untuk mencapai tujuan di atas, cakupan materi perkuliahan meliputi <i>structure, four skills learning English (Understanding, speaking, reading and writing)</i> dan <i>vocabulary</i> yang relevan dengan bidang studi IPS.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: memiliki penguasaan bahasa asing yang diperlukan untuk mendukung pengembangan wawasan pengetahuan; Ketrampilan: memiliki ketrampilan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis;
11.	Nama MK	Olahraga dan Kebugaran Jasmani
	Kode MK	MWU 60202
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip olahraga dan kebugaran jasmani untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran fisik, serta membentuk pola hidup sehat secara mandiri dan berkelanjutan
	Cakupan MK	Konsep Dasar Olahraga dan Kebugaran Jasmani, Definisi dan ruang lingkup kebugaran jasmani, Prinsip dasar latihan (FITT, overload, spesifikasi, dan reversibilitas), Manfaat Kebugaran Jasmani, Pengaruh latihan terhadap sistem tubuh, Kesehatan mental dan keseimbangan emosional, Komponen-Komponen Kebugaran Jasmani
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.
12.	Capaian Pembelajaran	Menjelaskan konsep dasar olahraga dan kebugaran jasmani, serta manfaatnya terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani secara benar dan aman, sesuai prinsip-prinsip latihan fisik.
	Nama MK	Ilmu Pendidikan
	Kode MK	MWP 60201
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Matakuliah ini wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan, dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini berupaya menancapkan gagasan dan turunan ilmu pendidikan untuk turut andil dalam mencerdaskan dan mencerahkan mahasiswa. Pendidikan merupakan proses penyempurnaan segenap potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia melalui media yang disusun sedemikian rupa, dan digunakan oleh manusia untuk menolong orang lain ataupun dirinya

		sendiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
	Cakupan MK	Mata kuliah ini berisi materi sebagai berikut: Dasar, fungsi, tujuan, dan asas pendidikan; Urgensi memahami hakikat manusia; Arti pendidikan dan batas-batas pendidikan; Pendidikan sebagai ilmu dan sebagai system; Peserta didik dan pendidik; Isi, metode, alat dan lingkungan pendidikan; Pendidikan sepanjang hayat; Ki Hadjar Dewantara: peletak dasar pendidikan nasional.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori, dan metode tentang ilmu pendidikan sebagai bekal guru IPS
13.	Nama MK	Psikologi Pendidikan
	Kode MK	MWP 60202
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Psikologi pendidikan merupakan penerapan teori-teori psikologi untuk mempelajari perkembangan, belajar, motivasi, pengajaran dan permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan. Membahas penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam proses pendidikan, termasuk perkembangan peserta didik, teori belajar, motivasi, perbedaan individual, dan implikasinya terhadap pembelajaran dan pengelolaan kelas
	Cakupan MK	Mata kuliah ini berisi materi sebagai berikut: konsep psikologi dalam pendidikan; Bentuk-bentuk gejala jiwa dalam pendidikan; Perbedaan individual; Belajar dan pembelajaran; Pengukuran dan penilaian hasil belajar; Diagnostik kesulitan belajar.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Menjelaskan konsep-konsep dasar psikologi pendidikan, termasuk perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral peserta didik dalam konteks pembelajaran. Menganalisis berbagai teori belajar (behavioristik, kognitif, konstruktivistik, humanistik, dan sosiokultural) serta implikasinya terhadap strategi pembelajaran di kelas. Menerapkan prinsip-prinsip psikologi pendidikan dalam merancang kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang efektif dan berpihak pada peserta didik.
14.	Nama MK	Manajemen Pendidikan
	Kode MK	MWP 60203
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Proses pendidikan itu terjadi di sekolah, di luar sekolah atau dalam

		masyarakat, di dalam diklat. Proses pendidikan tersebut memerlukan pengadministrasian yang efektif dan efisien serta perlu didukung kepemimpinan pendidikan yang tangguh dan adanya supervisi pendidikan.
	Cakupan MK	Mata kuliah ini berisi materi sebagai berikut: (1) Konsep dan manajemen pendidikan; (2) Organisasi lembaga pendidikan; (3) Manajemen kurikulum; (4) Manajemen peserta didik; (5) Manajemen tenaga kependidikan; (6) Manajemen fasilitas pendidikan; (7) Manajemen pembiayaan pendidikan; (8) Manajemen hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat; (9) Ketatalaksanaan lembaga pendidikan; (10) Kepemimpinan dan supervisi pendidikan.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Memahami konsep, teori, dan prinsip dasar manajemen dalam konteks pendidikan. Menjelaskan fungsi-fungsi manajemen pendidikan: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan. Mampu bekerjasama secara produktif dalam tim serta memiliki sikap terbuka terhadap perbedaan pendapat dalam konteks manajerial.
15.	Nama MK	Sosio-Antropologi Pendidikan
	Kode MK	MWP 60204
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Dengan mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami konsep dasar sosiologi, ruang lingkup dan pemanfaatannya
	Cakupan MK	Materi meliputi konsep dasar sosiologi, ruang lingkup kajian yang menyangkut interaksi sosial, kelompok sosial, lembaga kemasyarakatan, pelapisan sosial, dan manfaat sosiologi serta metode-metode dalam sosiologi.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Mata kuliah ini membahas keterkaitan antara pendidikan dengan aspek sosial dan budaya. Mahasiswa akan memahami konsep-konsep dasar sosiologi dan antropologi pendidikan, hubungan antara pendidikan dan struktur sosial, serta bagaimana nilai, norma, dan kebudayaan memengaruhi proses dan sistem pendidikan.
16.	Nama MK	Pendidikan Inklusi
	Kode MK	MWP 60205
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar pendidikan inklusif,

		mengidentifikasi kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus, serta merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang inklusif di lingkungan pendidikan formal.
	Cakupan MK	Konsep Dasar Pendidikan Inklusi, Kebijakan dan Regulasi Pendidikan Inklusi, Karakteristik Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK), Identifikasi dan Asesmen PDBK, Strategi Pembelajaran Inklusif, Manajemen Kelas Inklusif, Kolaborasi dan Kemitraan dalam Pendidikan Inklusi, Evaluasi dalam Pendidikan Inklusif
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Menjelaskan prinsip dan konsep dasar pendidikan inklusi serta perbedaannya dengan pendekatan lain (segregasi dan integrasi). Menganalisis kebijakan dan regulasi pendidikan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus dan memahami implikasinya dalam proses pembelajaran. Merancang strategi pembelajaran yang inklusif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
17.	Nama MK	Studi Masyarakat Indonesia
	Kode MK	ISP 60201
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis struktur, perubahan, dan tantangan masyarakat Indonesia dari berbagai perspektif keilmuan sosial.
	Cakupan MK	Pengantar Studi Masyarakat Indonesia: ruang lingkup, pendekatan, dan urgensinya. Keragaman etnis dan budaya di Indonesia, Agama dan kepercayaan lokal dalam kehidupan masyarakat, Studi kasus masyarakat lokal
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Menjelaskan karakteristik dasar masyarakat Indonesia yang multikultural secara konseptual dan empiris. Menganalisis berbagai dinamika sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat Indonesia dengan pendekatan ilmiah.
18.	Nama MK	Studi Sejarah Indonesia
	Kode MK	ISP 60202
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan mengkritisi

		perkembangan sejarah Indonesia dari masa prasejarah hingga masa kontemporer dengan pendekatan ilmiah dan historiografis, serta mampu mengaitkan dinamika sejarah dengan realitas sosial-politik masa kini.
	Cakupan MK	Pengantar Studi Sejarah Indonesia, Masa Prasejarah dan Proto-Sejarah Nusantara, Masa Kerajaan Hindu-Buddha, Masa Kolonialisme dan Imperialisme Barat, Pergerakan Nasional dan Proklamasi Kemerdekaan, Masa Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Terpimpin, Orde Baru dan Reformasi, Perkembangan Indonesia Kontemporer
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara kritis perkembangan sejarah Indonesia dalam kerangka ilmiah serta mampu menyampaikan pandangan secara argumentatif dan berdasarkan sumber historis yang valid.
19.	Nama MK	Budaya Lokal dan Nasional
	Kode MK	ISP 60203
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mahasiswa memiliki pemahaman kritis, analitis, dan aplikatif terhadap keragaman budaya lokal dan nasional Indonesia serta mampu berperan aktif dalam pelestarian dan pengembangan budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
	Cakupan MK	Keragaman budaya lokal Indonesia, Budaya Nasional, Hubungan antara budaya lokal dan budaya nasional, Pelestarian budaya di era globalisasi, Peran generasi muda dan institusi dalam menjaga budaya lokal dan nasional
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan mengapresiasi kekayaan budaya lokal dan nasional, serta menunjukkan sikap aktif dalam pelestariannya di tengah dinamika masyarakat modern dan global.
20.	Nama MK	Pengantar Ilmu Sosial
	Kode MK	ISP 60204
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mengkaji konsep-konsep dasar dalam ilmu- ilmu sosial terutama sejarah, sosiologi, antropologi, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan psikologi yang merupakan bahan dasar kajian mata pelajaran

		IPS.
	Cakupan MK	Perkuliahan membahas mengenai: 1) perkembangan ilmu-ilmu sosial yang serta ikhtiar untuk melakukan proses indigenouisasi ilmu-ilmu sosial; 2) urgensi menggali konsep dan teori ilmu sosial yang berasal dari fenomena-fenomena sosial yang berkembang di masyarakat Indonesia; 4) konsep dasar ilmu sosial (sejarah, politik, sosiologi, geografi, ekonomi, antropologi); 5) konsep dasar IPS (konsep dasar, kurikulum, pedagogi, IPS Terpadu).
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep dasar ilmu sosial serta perkembangan ilmu sosial di Indonesia; Keterampilan: mampu mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPS
21.	Nama MK	Konsep Dasar Geografi
	Kode MK	PIS 60201
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep-konsep dasar geografi sebagai ilmu, konsep dan teori geografi dan manfaat geografi serta mampu menguasai metodologi penelitian geografi untuk memecahkan permasalahan geografi.
	Cakupan MK	Cakupan materi meliputi pengertian dan prinsip-prinsip dasar geografi ruang lingkup, sistematika, ilmu dan perkembangan geografi, gejala-gejala atmosfer dan hidrosfer, serta manfaat geografi bagi manusia.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS
22.	Nama MK	Konsep Dasar Ekonomi
	Kode MK	PIS 60202
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dasar dan teori dalam ekonomi (ekonomi mikro maupun ekonomi makro).
	Cakupan MK	Kajian mata kuliah meliputi 2 aspek yaitu a) aspek mikro meliputi konsep dasar dan masalah ekonomi, macam-macam kebutuhan, macam- macam barang & jasa, perkembangan pemikiran ekonomi, kegiatan ekonomi (produksi, konsumsi, dan distribusi), permintaan, penawaran dan sistem penentuan harga pasar, bentuk-bentuk pasar, teori perilaku konsumen, teori perilaku produsen, elastisitas; b) aspek

		makro meliputi pengangguran, uang, bank dan lembaga keuangan lain, inflasi dan deflasi.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS
23.	Nama MK	Konsep Dasar Sejarah
	Kode MK	PIS 60203
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mahasiswa menguasai konsep-konsep dasar ilmu sejarah sehingga memperkuat kompetensi pengetahuannya
	Cakupan MK	Kajian mata kuliah meliputi pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah, kasualitas dalam sejarah, kegunaan sejarah, gerak dan kekuatan- kekuatan dalam sejarah, perkembangan historiografi dan Ilmu sejarah, hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu sosial, generalisasi dalam sejarah, perkembangan studi sejarah, penelitian sejarah, teori dan interpretasi sejarah, serta mampu menyusun karya tulis sejarah.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS
24.	Nama MK	Konsep Dasar Sosiologi
	Kode MK	PIS 60204
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep, paradigma, dan teori dasar Sosiologi (Struktural Fungsional, Interaksionisme Simbolik, Konflik) yang dapat digunakan sebagai dasar awal mengkaji permasalahan sosial menggunakan paradigm Sosiologi, sehingga dapat memiliki keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat.
	Cakupan MK	Kajian mata kuliah meliputi konsep dasar Sosiologi meliputi: obyek studi sosiologi, sejarah perkembangan sosiologi, pandangan para perintis (<i>the founding fathers</i>), teori sosiologi modern, metodologi serta pengertian tentang individu, masyarakat, kebudayaan, interaksi sosial, kelompok sosial, lembaga sosial, stratifikasi sosial, penyimpangan sosial dan perubahan sosial.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur

	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS
25.	Nama MK	Perekonomian Indonesia
	Kode MK	PIS 60220
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai kronologi dan dinamika perekonomian Indonesia sejak munculnya masyarakat Indonesia sampai masa modern. Mahasiswa juga memahami konsep dasar pemikiran ekonomi Indonesia pada awal abad XX dan ideologi ekonomi yang berkembang di Indonesia.
	Cakupan MK	Cakupan materi perkuliahan terdiri dari perekonomian Indonesia masa tradisional ekonomi Indonesia masa kolonial abad 19, perkembangan perekonomian Indonesia pemerintahan orde lama, orde baru, orde reformasi; sistem ekonomi (tradisional, liberal, sosialis, campuran) beserta ciri-ciri, kelemahan, dan kelebihanannya masing-masing; pendapatan nasional pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka di kelas, presentasi, dan tugas terstruktur
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan (P1): menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS.
26.	Nama MK	Kurikulum Pendidikan IPS
	Kode MK	PIS 60219
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis eksistensi kurikulum mata pelajaran IPS dalam dinamika kurikulum pendidikan nasional, merancang kurikulum tingkat sekolah dan mata pelajaran, serta mengevaluasi buku teks yang digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah.
	Cakupan MK	Materi kajian meliputi hakikat kurikulum, dinamika kurikulum IPS, pengembangan kurikulum IPS, keterpaduan dalam IPS, mengevaluasi kurikulum sekolah, buku teks sebagai bahan ajar IPS, analisis kurikulum IPS dalam dinamika kurikulum pendidikan nasional, simulasi, dan melakukan penilaian buku teks yang digunakan di sekolah.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas- tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, prinsip, dan landasan filosofis, psikologis, serta sosiologis kurikulum pendidikan IPS secara

		komprehensif. Mahasiswa mampu menganalisis berbagai model dan pendekatan pengembangan kurikulum IPS dalam konteks pendidikan dasar dan menengah. Mahasiswa mampu mengevaluasi dokumen kurikulum nasional dari perspektif implementasi di sekolah.
27.	Nama MK	Masyarakat dan Kebudayaan Tradisional
	Kode MK	IPS 60208
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Memberikan pengetahuan tentang paradigma, teori, dan konsep dasar tentang tradisi, budaya, dan kearifan lokal Indonesia yang berkembang sejak zaman prasejarah sampai abad XV sehingga memiliki kompetensi materi IPS secara memadai.
	Cakupan MK	Kajian mata kuliah meliputi konsep dasar kebudayaan, tradisi, kearifan lokal, serta dinamika negara tradisional bercorak Hindu Budha di Indonesia dari abad pertama Masehi hingga abad XV. Mata kuliah ini juga mengkaji peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia baik yang berupa bangunan, artefak, nilai, norma hingga tradisi dan kebudayaan yang berakar dari kebudayaan zaman Prasejarah, dan zaman Hindu-Budha.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas- tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
28.	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan (P1): menguasai konsep, teori dan proposisi tentang perubahan, evolusi, kebudayaan Indonesia. Keterampilan: mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat.
	Nama MK	Konsep Dasar IPS
	Kode MK	PIS 60205
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Memberikan pengetahuan tentang paradigma, teori, dan konsep dasar tentang IPS sebagai kajian terpadu dari berbagai konsep ilmu sosial serta dinamika perubahan pemikiran di berbagai kawasan.
	Cakupan MK	Cakupan MK meliputi konsep, proposisi, teori, dan postulat tentang IPS; konsep ilmu pengetahuan sosial di berbagai wilayah; dinamika perubahan pemikiran pendidikan IPS di berbagai kawasan; pendidikan IPS sebagai pendidikan karakter, pendidikan nasionalisme.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas- tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.

	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan proposisi tentang pendidikan IPS dan implementasinya Keterampilan: mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat..
29.	Nama MK	Kuliah Lapangan I / KKL I
	Kode MK	IPS 60210
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Memiliki pengalaman belajar untuk mengamati secara langsung peninggalan bangsa Indonesia serta memiliki ketrampilan melakukan penelitian sederhana. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamati, menganalisis, dan memahami praktik nyata di lapangan sesuai dengan bidang keilmuan dan minat kajian. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan teori yang diperoleh di kelas dengan kondisi riil di lapangan.
	Cakupan MK	Melakukan observasi ke lapangan pada objek yang berhubungan dengan sejarah perkembangan masyarakat Indonesia, Sistem ekonomi tradisional, keragaman penduduk Indonesia, dan perkembangan kebudayaan bangsa Indonesia terutama pada masa praaksara dan zaman Hindu Budha.
	Kegiatan Perkuliahan	Melakukan kajian teoritik peninggalan bangsa Indonesia serta melakukan kunjungan lapangan agar memiliki pengalaman belajar secara langsung di lapangan.
	Evaluasi	Portofolio laporan kunjungan (pengetahuan) dan presentasi (ketrampilan) menyajikan laporan kunjungan.
30.	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS Berkomunikasi secara efektif baik secara lisan maupun tulisan dalam menyampaikan laporan dan hasil observasi lapangan. Bekerja secara kolaboratif dalam tim dengan mengedepankan etika, tanggung jawab, dan sikap profesional.
	Nama MK	Literasi Peta
	Kode MK	IPS 60221
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mahasiswa menguasai dasar-dasar pembuatan peta geografi, sejarah dan sosial serta ekonomi, serta menguasai fenomena di permukaan bumi berdasarkan peta dalam konteks keruangan. Mahasiswa juga memiliki ketrampilan dalam membuat peta tematik.
	Cakupan MK	Dasar-dasar pembuatan peta geografi, sejarah dan sosial serta ekonomi, interpretasi peta, teknik pengambilan data, teknik penggambaran peta, pengolahan data sistem informasi geografi.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, kuliah daring, presentasi, dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas

		terstruktur dan tugas mandiri
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS. Keterampilan: Mampu mengaplikasikan IPTEKS pada bidang Pendidikan IPS dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
31.	Nama MK	Studi Sejarah Indonesia
	Kode MK	ISP 60202
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguraikan secara komprehensif perkembangan sejarah Indonesia dari masa prasejarah hingga era kontemporer. Menganalisis secara kritis dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya dalam perjalanan sejarah Indonesia. Menggunakan pendekatan historiografi dan metode sejarah untuk mengkaji peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia
	Cakupan MK	Studi Sejarah Indonesia, Perkembangan Islam di Indonesia, Sejarah Indonesia pasca kemerdekaan
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, kuliah daring, presentasi, dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri
32.	Capaian Pembelajaran	Menjelaskan periodisasi sejarah Indonesia dengan argumentasi ilmiah, Menggunakan pendekatan historiografi dalam menafsirkan narasi sejarah Indonesia
	Nama MK	Perencanaan Pembelajaran IPS
	Kode MK	PIS 60211
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai rancangan perencanaan pembelajaran IPS, secara benar dan sistematis.
	Cakupan MK	Materi kajian meliputi hakikat perencanaan pembelajaran IPS, model perencanaan pembelajaran IPS, keterpaduan dalam perencanaan pembelajaran IPS, menentukan tujuan, identifikasi karakteristik siswa, metode, bahan ajar, media, dan penilaian dalam perencanaan pembelajaran IPS
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi diskusi, praktik merancang pembelajaran IPS dan bahan ajar untuk pembelajaran IPS.
	Evaluasi	Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan tes tertulis untuk mengukur kemampuan penguasaan konsep dan portofolio untuk mengukur kemampuan mahasiswa menyusun proyek.
	Capaian Pembelajaran	Menguasai konsep, teori, dan metode pendidikan IPS Mampu melakukan pengkajian pengetahuan dan atau teknologi di IPS berdasarkan kaidah keilmuan yang disusun dalam bentuk skripsi/laporan tugas akhir, atau menghasilkan karya desain/seni

		beserta deskripsinya berdasarkan metoda atau kaidah rancangan baku; Mampu mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPS.
33.	Nama MK	Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa
	Kode MK	PIS 60212
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dasar, teori, dan akar sejarah identitas dan jati diri bangsa.
	Cakupan MK	Kajian dalam mata kuliah ini meliputi teori tentang nasionalisme yang dilanjutkan dengan tumbuhnya kesadaran nasional bangsa Indonesia, organisasi pergerakan nasional, pergerakan nasional masa pendudukan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan 1945, serta masa mempertahankan kemerdekaan Indonesia (revolusi kemerdekaan).
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kuliah tatap muka, presentasi, tugas-tugas terstruktur, serta tugas mandiri
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri; serta observasi terhadap sikap nasionalisme mahasiswa.
34.	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS; Sikap: berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	Nama MK	Sains Teknologi dan Masyarakat
	Kode MK	PIS 60213
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dasar, teori, dan akar sejarah ilmu, pengetahuan, dan teknologi, serta pemanfaatannya bagi kehidupan masyarakat Indonesia. sebagai pembentukan identitas dan jati diri bangsa.
	Cakupan MK	Kajian dalam mata kuliah ini meliputi teori dan konsep tentang ilmu, pengetahuan, teknologi; manfaat sains dalam kehidupan bangsa Indonesia; sains dan pembangunan, dampak sains dan teknologi
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kuliah tatap muka, presentasi, tugas-tugas terstruktur, serta tugas mandiri
35.	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri; serta observasi terhadap sikap nasionalisme mahasiswa.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS; Sikap: berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	Nama MK	Kajian Peradaban Dunia
	Kode MK	PIS 60214

	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai paradigma, konsep, dan teori tentang kebudayaan dan peradaban dunia serta dinamikanya dalam konstelasi global. Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri; Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS;
	Cakupan MK	Kajian dalam mata kuliah ini meliputi konsep dasar kebudayaan dan peradaban, kajian historis tentang peradaban di lembah sungai (Hwang Ho, Nil, Euphrat-Tigris) serta peradaban di pesisir pantai (Aegea, Yunani- Romawi)
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kuliah tatap muka, presentasi, tugas-tugas terstruktur, serta tugas mandiri.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS;
36.	Nama MK	Sistem dan Lembaga Sosial
	Kode MK	PIS 60215
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dasar dan teori pranata dan kelembagaan sosial, sistem, fungsi, peran, serta dinamika kelembagaan sosial dalam kehidupan masyarakat.
	Cakupan MK	Mata kuliah mengkaji tentang : 1) pengertian lembaga sosial; 2) peran dan fungsi pranata sosial, 3) bentuk pranata sosial di Indonesia; 4) permasalahan pranata sosial; 5) lembaga sosial dalam era modern.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, kuliah daring, presentasi, dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS.
37.	Nama MK	Kerjasama Internasional
	Kode MK	PIS 60216
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai berbagai konsep kerjasama internasional dalam bidang politik, ekonomi dan sosial budaya, serta ekonomi internasional.
	Cakupan MK	Cakupan materi perkuliahan yaitu pentingnya kerjasama internasional sebagai bentuk saling ketergantungan satu sama lain dalam bidang ekonomi, politik, militer, pertahanan dan keamanan, budaya, pendidikan, dan lain sebagainya.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, kuliah daring, presentasi, dan tugas-tugas terstruktur.

	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS.
38.	Nama MK	Administrasi dan Organisasi
	Kode MK	PIS 60206
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai tentang administrasi dan organisasi sebagai upaya mencapai tujuan baik dalam ranah administrasi dan organisasi pemerintah maupun non pemerintah.
	Cakupan MK	Kajian mata kuliah meliputi 2 aspek yaitu: a) konsep dasar administrasi secara umum: latar belakang perbuatan administrasi, pengertian administrasi, faktor dan unsur administrasi, titik pusat perhatian administrasi, sejarah perkembangan administrasi, paradigma administrasi, teori dan pendekatan administrasi; b) aspek organisasi yaitu: pentingnya manusia melakukan organisasi (baik social, ekonomi, politik, dan budaya), berbagai organisasi profit dan non profit dalam berbagai bidang, manajemen organisasi sebagai upaya menyatukan perjuangan mencapai tujuan baik (social, politik, dan ekonomi) baik organisasi pemerintah maupun non pemerintah (lokal, nasional, regional, dan global).
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, kuliah daring, presentasi, dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS.
39.	Nama MK	Ekonomi Internasional
	Kode MK	PIS 60217
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai paradigma, konsep, dan teori ekonomi internasional serta dinamika kegiatan ekonomi antar negara di dunia.
	Cakupan MK	Mata kuliah ini mengkaji: 1) konsep, teori dan prinsip dasar ekonomi internasional; 2) Lembaga ekonomi internasional; 3) International Monetary Fund; 4) Bank Dunia; 5) kerjasama ekonomi internasional; 6) Indonesia dalam ekonomi dunia.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, kuliah daring, presentasi, dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS.

40.	Nama MK	Kajian Kependudukan dan Etnisitas
	Kode MK	PIS 60218
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dan teori tentang hubungan antara manusia, kependudukan, lingkungan, etnisitas serta dampaknya bagi pembangunan berkelanjutan.
	Cakupan MK	Kajian mata kuliah meliputi: masalah lingkungan hidup, faktor yang menyebabkan munculnya masalah lingkungan, mengkaitkan dengan ide/gagasan/solusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Secara khusus mata kuliah ini menunjukkan rumusan berbagai bentuk alternatif pemecahan masalah lingkungan sebagai hasil interaksi antara manusia dan lingkungan seperti masalah banjir, tsunami, gunung meletus.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, kuliah daring, presentasi, dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
41.	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS.
	Nama MK	Kepemimpinan Nasional
	Kode MK	PIS 60207
	SKS	3
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dan teori kepemimpinan, dinamika kepemimpinan nasional masa kemerdekaan hingga zaman reformasi.
	Cakupan MK	Materi kajian meliputi hakikat kepemimpinan nasional, kepemimpinan pada masa kemerdekaan, kepemimpinan dalam masa demokrasi parlementer, demokrasi terpimpin, orde baru, dan masa reformasi.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, kuliah daring, presentasi, dan tugas-tugas terstruktur.
42.	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS.
	Nama MK	Kuliah Lapangan II
	Kode MK	PIS 60223
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Memiliki pengalaman belajar dan mengamati secara langsung peninggalan kebudayaan masa Islam, dan kolonialisme serta terjadinya perubahan sosial budaya.
	Cakupan MK	Melakukan observasi ke lapangan dengan cakupan materi yang akan dibahas meliputi perkembangan dan peninggalan Islam, penyakit

		sosial akibat penyimpangan sosial, bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi, serta kondisi fisik wilayah.
	Kegiatan Perkuliahan	Melakukan kajian teoritik peninggalan bangsa Indonesia serta melakukan kunjungan lapangan agar memiliki pengalaman belajar secara langsung di lapangan
	Evaluasi	Portofolio laporan kunjungan (pengetahuan) dan presentasi (ketrampilan) menyajikan laporan kunjungan.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS.
43.	Nama MK	Strategi Pembelajaran IPS
	Kode MK	PIS 60224
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dan teori tentang belajar, pembelajaran, strategi, model, dan metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran IPS.
	Cakupan MK	Materi kajian meliputi hakikat pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran IPS; penguasaan dasar pengajaran, menentukan strategi pembelajaran yang sesuai, dan mencoba menerapkan strategi pembelajaran IPS.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kuliah tatap muka, presentasi, tugas-tugas terstruktur, serta tugas mandiri
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
44.	Capaian Pembelajaran	P4.) Menguasai konsep, teori, dan metode pendidikan IPS. Keterampilan : (KU2) : mampu melakukan pengkajian pengetahuan dan atau teknologi di IPS berdasarkan kaidah keilmuan yang disusun dalam bentuk skripsi/laporan tugas akhir, atau menghasilkan karya desain/seni beserta deskripsinya berdasarkan metoda atau kaidah rancangan baku; (KK 3) Mampu mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPS
	Nama MK	Etika Profesi Keguruan
	Kode MK	PIS 60225
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai etika, sopan santun dan tata krama di dalam pergaulan di tengah masyarakat di dalam kampus maupun di luar kampus serta etika sebagai calon guru. Menguasai konsep dasar etika, etika profesi, kode etik guru, dan penerapan nilai-nilai etika dalam praktik profesional sebagai pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu merefleksikan tanggung jawab moral, sosial, dan profesional dalam menjalankan tugas sebagai guru.
	Cakupan MK	Cakupan materi perkuliahan yaitu pendidikan karakter, kompetensi guru IPS, akademik, pedagogik, kepribadian dan sosial.

	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kuliah tatap muka, presentasi, tugas-tugas terstruktur, serta tugas mandiri
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : Menganalisis prinsip-prinsip etika profesi dan penerapannya dalam praktik pendidikan Keterampilan: Menunjukkan sikap profesional, tanggung jawab, dan integritas dalam menjalankan tugas sebagai calon pendidik. Mengembangkan kesadaran kritis terhadap isu-isu etika dalam dunia pendidikan dan profesi keguruan.
45.	Nama MK	Literasi Keruangan
	Kode MK	PIS 60226
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai hakikat wilayah dan interaksi antar wilayah sebagai suatu kebutuhan dan keharusan. Disamping itu juga memiliki pemahaman tentang atmosfer, hidrosfer dan litosfer sebagai aspek keruangan dengan berbagai potensi dan persoalannya.
	Cakupan MK	Kajian mata kuliah meliputi: mengidentifikasi aspek keruangan, potensi bangsa-bangsa di berbagai benua serta corak kehidupan yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat dunia. MK membahas kondisi wilayah dan keruangan negara-negara di dunia (Asia, Eropa, Australia Oceania, Afrika, Amerika).
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kuliah tatap muka, presentasi, tugas-tugas terstruktur, serta tugas mandiri
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS. Keterampilan: mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang IPS.
46.	Nama MK	Kajian Kebencanaan
	Kode MK	PIS 60227
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dan teori tentang bencana, mitigasi serta potensi bencana di wilayah Indonesia. Letak, bentuk, proses dan dinamika yang berkembang baik fisik maupun sosial di permukaan bumi yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan manusia.
	Cakupan MK	Kajian tentang Bidang kajian mencakup mitigasi bencana dan manajemen bencana.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka,

		presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS.
47.	Nama MK	Patologi Sosial
	Kode MK	PIS 60222
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep patologi sosial serta pengetahuan faktual berbagai patologi dalam kehidupan masyarakat
	Cakupan MK	Menganalisis tentang konsep Patologi Sosial, Teori-teori penyimpangan dan patologi sosial (fungsionalisme, konflik, interaksionisme simbolik), faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya penyakit sosial, bentuk-bentuk patologi sosial, serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian penyakit sosial di masyarakat.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : Menganalisis berbagai bentuk penyimpangan sosial dalam masyarakat berdasarkan pendekatan teoritis dan empiris Mengevaluasi upaya penanggulangan dan pencegahan patologi sosial melalui perspektif kebijakan sosial dan intervensi sosial. Menyusun kajian kritis dan solusi alternatif terhadap isu-isu patologi sosial berdasarkan data dan teori sosiologis.
48.	Nama MK	Media dan Sumber Belajar IPS
	Kode MK	IPS 60228
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dan teori tentang media pembelajaran serta memiliki kompetensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang relevan. Menguasai konsep, jenis, pengembangan, dan pemanfaatan media serta sumber belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah. Mahasiswa akan dibekali kemampuan merancang dan menggunakan media pembelajaran serta memanfaatkan sumber belajar yang relevan, baik konvensional maupun digital, sesuai karakteristik materi IPS dan peserta didik
	Cakupan MK	Kajian dalam mata kuliah ini meliputi jenis-jenis media pembelajaran, manfaat dan urgensi media pembelajaran serta mengembangkan ketrampilan mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran IPS baik konvensional maupun modern.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.

	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep dasar pengembangan media, Mengidentifikasi berbagai jenis media dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran IPS. Merancang media dan memilih sumber belajar yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran IPS. Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengembangan media dan sumber belajar IPS.
49.	Nama MK	Manajemen Konflik
	Kode MK	PIS 60229
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dan teori konflik, resolusi konflik, dan manajemen konflik dalam kehidupan masyarakat. Memiliki kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola konflik dalam berbagai konteks organisasi dan sosial secara efektif dan etis, serta mampu merancang strategi resolusi konflik berbasis teori dan praktik manajemen konflik yang relevan.
	Cakupan MK	Kajian dalam mata kuliah ini meliputi jenis-jenis konflik di wilayah Indonesia, Konflik di asia Afrika dan belahan dunia, konsep dan teori resolusi konflik dan manajemen konflik.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
50.	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: Mampu menganalisis faktor penyebab konflik dan dinamika konflik berdasarkan studi kasus nyata. Mampu menerapkan teknik dan pendekatan dalam manajemen konflik, termasuk negosiasi, mediasi, dan resolusi konflik. Mampu merancang strategi manajemen konflik yang efektif sesuai konteks dan budaya organisasi
	Nama MK	Kajian Gender dan Pembangunan
	Kode MK	PIS 60230
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai teori dan konsep gender, kesadaran gender, dan pembangunan nasional dalam perspektif gender. Memiliki kemampuan untuk menganalisis isu-isu gender dalam konteks pembangunan sosial, ekonomi, dan politik, serta mampu merancang strategi pembangunan yang responsif gender secara kritis dan berbasis data
	Cakupan MK	Mata kuliah mengkaji tentang: 1) konsep gender; 2) gender dalam budaya Indonesia; 3) kesadaran gender; 4) gender dan feminisme; 5) feminisme dan kesadaran gender di Indonesia; 6) perspektif gender

		dalam bidang politik, hukum, sosial, ekonomi, dan budaya.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: Mampu menjelaskan konsep dasar gender, seks, dan ketidaksetaraan gender dalam berbagai aspek kehidupan. Mampu menganalisis kebijakan pembangunan dari perspektif gender dan inklusi sosial. Mampu mengidentifikasi relasi kuasa dan struktur sosial yang melanggengkan ketidakadilan gender dalam konteks pembangunan. Mampu menyusun rekomendasi atau strategi kebijakan pembangunan yang responsif gender dan berkelanjutan
51.	Nama MK	Studi Masyarakat Indonesia
	Kode MK	ISP 60201
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dan teori tentang kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia yang dinamis.
	Cakupan MK	Kajian dalam mata kuliah ini adalah dinamika masyarakat Indonesia dalam sejak zaman kuno hingga era globalisasi meliputi: aliran kepercayaan (kejawen), konsep ratu adil, ramalan dan perdukunan, serta radikalisme dan terorisme.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS;
52.	Nama MK	Penilaian Pembelajaran IPS
	Kode MK	PIS 60231
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mengembangkan kemampuan mahasiswa menganalisis, menentukan, dan merancang penilaian pembelajaran IPS yang sesuai. Memiliki kemampuan untuk merancang, menerapkan, dan mengevaluasi berbagai teknik dan instrumen penilaian dalam pembelajaran IPS secara autentik, objektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi IPS
	Cakupan MK	Cakupan mata kuliah ini membahas hakikat penilaian dalam pembelajaran IPS, hubungan penilaian, evaluasi, dan pengukuran. Menentukan dan menyusun penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran IPS. Melakukan analisis dan tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran IPS. Menyusun laporan hasil penilaian hasil belajar IPS.

	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai jenis-jenis penilaian (diagnostik, formatif, sumatif) serta pendekatan penilaian autentik yang relevan dalam pembelajaran IPS Keterampilan: merancang instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator capaian pembelajaran dan karakteristik materi IPS. Mampu melakukan analisis hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran IPS secara berkelanjutan.
53.	Nama MK	Konservasi Sumber Daya Alam
	Kode MK	PIS 60232
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai teori dan konsep sumber daya alam, serta menguasai pengetahuan faktual tentang dinamika kependudukan dan sumber daya alam di Indonesia
	Cakupan MK	Kajian MK tentang dinamika penduduk, persebaran, pertumbuhan, mobilitas, permasalahan kependudukan dan ketenagakerjaan, upaya penanggulangan, dampak terhadap pembangunan, serta kebijakan pemerintah terkait dengan upaya penanggulangan permasalahan kependudukan. Selain itu juga mengaitkan hubungan sumber daya alam di Indonesia dan hubungannya dengan sumber daya manusia untuk kesejahteraan masyarakat
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS;
54.	Nama MK	Kajian Modal Sosial
	Kode MK	PIS 60234
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep, paradigma, dan teori tentang konsep pembangunan dalam upaya mewujudkan pertumbuhan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks ke-Indonesia-an. Menerapkan modal sosial sebagai proses dan usaha (humanisasi) yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembangunan
	Cakupan MK	Kajian mata kuliah meliputi konsep tentang Konsep Pembangunan, paradigm <i>People Centered Development</i> Teori-teori Pembangunan (T.Modernisasi, Ketergantungan, Pasca-Ketergantungan, Pembangunan Berkelanjutan, Pembangunan Manusia, Modal social, Perencanaan dan evaluasi pembangunan.

	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS Ketrampilan: menggali masalah sosial dan mengaplikasikan ilmu-ilmu sosial dalam menyelesaikan masalah sosial.
55.	Nama MK	Kearifan Lokal Indonesia
	Kode MK	PIS 60235
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dasar, dan teori kebudayaan, kearifan lokal, local genius sebagai keunggulan bangsa.
	Cakupan MK	Mata kuliah mengkaji tentang: 1) kebudayaan daerah, 2) local wisdom; 3) local genius; 4) local genius dan local wisdom di Indonesia; 5) revitalisasi local wisdom untuk kebangkitan dan kemajuan bangsa; 6) globalisasi sebagai tantangan;
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS Ketrampilan: menggali masalah sosial dan mengaplikasikan ilmu-ilmu sosial dalam menyelesaikan masalah sosial.
56.	Nama MK	Kajian Buku Teks IPS
	Kode MK	PIS 60236
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dasar, proposisi, dan teori tentang buku teks IPS serta dapat menyusun buku teks sebagai sumber belajar IPS
	Cakupan MK	Mata kuliah mengkaji tentang: buku teks IPS; sumber belajar IPS; karakteristik buku teks, buku teks digital.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan (P1): menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS Ketrampilan: menggali masalah sosial dan mengaplikasikan ilmu-ilmu sosial dalam menyelesaikan masalah sosial.
57.	Nama MK	Metodologi Penelitian Pendidikan IPS
	Kode MK	PIS 60301

	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep, teori dan metode penelitian serta memiliki ketrampilan merancang penelitian pendidikan IPS
	Cakupan MK	Kajian dalam mata kuliah dititikberatkan pada penguasaan konsep, teori dan metode penelitian pendidikan meliputi: memilih dan merumuskan masalah penelitian, melakukan kajian teori, merumuskan hipotesis, menentukan populasi dan sampel, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data serta menganalisis jenis-jenis penelitian pendidikan..
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan (P1): menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS Ketrampilan: menggali masalah sosial dan mengaplikasikan ilmu-ilmu sosial dalam menyelesaikan masalah sosial.
58.	Nama MK	Statistik
	Kode MK	PIS 60302
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mahasiswa memiliki kompetensi untuk melaksanakan analisis data dengan statistik untuk menunjang kegiatan penelitian dan pembelajaran;
	Cakupan MK	Kajian dalam mata kuliah meliputi: 1) pengertian dan konsep dasar statistik; 2) pengukuran; 3) peluang; 4) statistik diskriptif; 4) statistik inferensial.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan (P1): menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS Ketrampilan: menggali masalah sosial dan mengaplikasikan ilmu-ilmu sosial dalam menyelesaikan masalah sosial.
59.	Nama MK	Kekuasaan Kewenangan dan Pemerintahan
	Kode MK	PIS 60237
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Menguasai konsep dan teori kekuasaan, kewenangan dan pemerintahan dalam sistem politik serta dinamika politik di Indonesia.
	Cakupan MK	Mata Kuliah mengkaji tentang: 1) pengertian politik, kewenangan dan kekuasaan; 2) sistem politik Indonesia; 3) demokrasi

		parlementer; 4) demokrasi liberal; 5) demokrasi terpimpin; 6) demokrasi Pancasila; 7) militer dalam politik Indonesia; 8) ideologi dan aliran politik Indonesia.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan (P1): menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS Ketrampilan: menggali masalah sosial dan mengaplikasikan ilmu-ilmu sosial dalam menyelesaikan masalah sosial.
60.	Nama MK	Studi Masyarakat Multikultur
	Kode MK	PIS 60238
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Membekali mahasiswa dalam menguasai pengetahuan tentang perkembangan budaya dan dinamika yang terjadi di masyarakat Indonesia. Studi Masyarakat Majemuk diharapkan membantu mahasiswa memiliki kontribusi akademis bagi mahasiswa untuk memahami karakteristik dan dinamika masyarakat majemuk.
	Cakupan MK	Cakupan materi perkuliahan yaitu pengertian masyarakat majemuk, karakteristik masyarakat, dinamika masyarakat majemuk, dan problematika masyarakat majemuk.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS Ketrampilan: menggali masalah sosial dan mengaplikasikan ilmu-ilmu sosial dalam menyelesaikan masalah sosial.
61.	Nama MK	Perspektif Global
	Kode MK	PIS 60242
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Membekali mahasiswa dalam menguasai pengetahuan tentang hakikat perspektif global (pengertian, tujuan dan elemen-elemen perspektif global), keterkaitan antara perspektif global dalam ilmu-ilmu sosial, keanekaragaman penduduk dunia, ketergantungan dan keterkaitan penduduk dunia, kerjasama masyarakat dunia, perkembangan ke arah ekonomi global, konflik dan perdamaian di dunia, dan isu-isu global.
	Cakupan MK	Cakupan materi perkuliahan yaitu hakekat perspektif global, relevansi perspektif global dan ilmu sosial, analisis isu-isu global
	Kegiatan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka,

	Perkuliahan	presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS Ketrampilan: menggali masalah sosial dan mengaplikasikan ilmu-ilmu sosial dalam menyelesaikan masalah sosial.
62.	Nama MK	Ekonomi Kreatif
	Kode MK	PIS 60240
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	menganalisis, dan mengembangkan potensi ekonomi kreatif sebagai bagian dari pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek kreativitas, inovasi, teknologi, dan sosio-preneur
	Cakupan MK	Ekonomi kreatif, industri kreatif, Inovasi dan Kreativitas dalam Ekonomi, peran teknologi dan digitalisasi, Ekosistem Industri Kreatif dan Sosial, Model Bisnis Sosiopreneur & Kreatif, isu dan tantangan ekonomi kreatif dan sosio preneur
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Menganalisis peran industri kreatif dalam perekonomian lokal, nasional, dan global. Menganalisis dinamika industri kreatif dan peran wirausaha sosial dalam mengatasi masalah sosial dan ekonomi. Merancang model bisnis kreatif yang mengintegrasikan tujuan sosial dan inovasi ekonomi. Menerapkan strategi pemasaran dan teknologi digital dalam membangun brand usaha sosiopreneur.
63.	Nama MK	Menejemen Laboratorium IPS
	Kode MK	PIS 60239
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Memiliki kemampuan untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi laboratorium IPS secara efektif sebagai bagian dari sarana pembelajaran aktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman, guna meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran IPS di sekolah.
	Cakupan MK	Konsep dan Peran Laboratorium IPS, Model Laboratorium IPS, Perencanaan dan Desain Laboratorium IPS, Pengelolaan Laboratorium IPS, Penggunaan Laboratorium dalam Pembelajaran, Pengembangan Laboratorium Virtual dan Digital
	Kegiatan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka,

	Perkuliahan	presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Menguraikan tujuan, dan peran strategis laboratorium IPS dalam proses pembelajaran. Merancang tata ruang, peralatan, dan prosedur operasional laboratorium IPS secara efektif dan aman. Mengelola sumber daya dan administrasi laboratorium IPS secara efisien dan sistematis Mengintegrasikan teknologi digital dan laboratorium virtual dalam pembelajaran IPS
64.	Nama MK	Seminar Pendidikan IPS
	Kode MK	PIS 60241
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Mengkaji, menyajikan, dan mendiskusikan secara kritis isu-isu, temuan penelitian, dan inovasi dalam bidang pendidikan IPS sebagai dasar pengembangan keilmuan dan praktik pembelajaran yang relevan, aktual, dan kontekstual.
	Cakupan MK	Hakikat seminar dan penulisan ilmiah dalam Pendidikan IPS, Isu-isu kontemporer dalam Pendidikan IPS, telaah kritis terhadap penelitian dan literatur Pendidikan IPS, perancangan proposal penelitian/pengembangan Pendidikan IPS, Presentasi karya ilmiah di forum seminar, diskusi ilmiah dan argumentasi akademik, refleksi dan pengembangan profesionalisme Guru IPS
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Menjelaskan hakikat seminar akademik dan pentingnya penulisan ilmiah dalam pendidikan IPS. Menganalisis isu-isu aktual dan tren penelitian dalam bidang pendidikan IPS. Menyusun karya ilmiah berupa makalah atau proposal yang relevan dengan permasalahan pendidikan IPS. Menyajikan dan mempertahankan hasil kajian ilmiah dalam forum seminar dengan argumentasi logis dan akademis.
65.	Nama MK	Kajian Keistimewaan Yogyakarta
	Kode MK	PIS 60243
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Membekali mahasiswa dalam menguasai pengetahuan dan ketrampilan tentang karakteristik masyarakat Yogyakarta, perkembangan budaya dan dinamika yang terjadi Yogyakarta, tata nilai luhur budaya, karkter budaya bangsa dan tata perilaku

		masyarakat Yogyakarta serta tradisi lokal yang dikembangkan.
	Cakupan MK	Cakupan materi perkuliahan yaitu karakteristik masyarakat Yogyakarta, dinamika masyarakat, seperangkat tata nilai dan tata perilaku masyarakat Yogyakarta, serta aneka tradisi lokal masyarakat Yogyakarta.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS. Keterampilan: mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang IPS, serta Mengembangkan karakter budaya Yogyakarta melalui gelar budaya
66.	Nama MK	Teknologi Baru Pembelajaran IPS
	Kode MK	PIS 60244
	SKS	2
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Kompetensi	Membekali mahasiswa dalam menguasai pengetahuan dan ketrampilan tentang pengembangan teknologi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS.
	Cakupan MK	Cakupan materi perkuliahan yaitu tentang teknologi, jenis teknologi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan teknologi dalam pembelajaran IPS
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS. Keterampilan: mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang IPS.
67.	Nama MK	Metodologi Penelitian Sosial Budaya*
	Kode MK	PIS 60245
	SKS	2
	Sifat MK	Pilihan
	Kompetensi	Menguasai konsep, teori dan metode penelitian serta memiliki ketrampilan merancang penelitian sosial budaya
	Cakupan MK	Kajian dalam mata kuliah dititikberatkan pada penguasaan konsep, teori dan metode penelitian pendidikan meliputi: memilih dan merumuskan masalah penelitian, melakukan kajian teori, merumuskan hipotesis, menentukan populasi dan sampel, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data serta menganalisis

		jenis-jenis penelitian sosial budaya.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS; Ketrampilan: mampu melakukan penelitian ilmiah dengan berbagai pendekatan dan metode penelitian Pendidikan IPS serta menyusun karya ilmiah dan mengkomunikasikan secara efektif, akurat dan akuntabel
68.	Nama MK	Analisis Data Kualitatif*
	Kode MK	PIS 60246
	SKS	2
	Sifat MK	Pilihan
	Kompetensi	Menguasai konsep, teori dan metode penelitian serta memiliki ketrampilan menganalisis data kualitatif
	Cakupan MK	Kajian dalam mata kuliah dititikberatkan pada penguasaan konsep, teori dan analisis data kualitatif menggunakan beberapa software terkini.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS; Ketrampilan: mampu melakukan penelitian ilmiah dengan berbagai pendekatan dan metode penelitian Pendidikan IPS serta menyusun karya ilmiah dan mengkomunikasikan secara efektif, akurat dan akuntabel
69.	Nama MK	Analisis Data Kuantitatif*
	Kode MK	PIS 60247
	SKS	2
	Sifat MK	Pilihan
	Kompetensi	Menguasai konsep, teori dan metode penelitian serta memiliki ketrampilan menganalisis data kuantitatif
	Cakupan MK	Kajian dalam mata kuliah dititikberatkan pada penguasaan konsep, teori dan analisis data kuantitatif menggunakan beberapa software terkini.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS;

		Ketrampilan: mampu melakukan penelitian ilmiah dengan berbagai pendekatan dan metode penelitian Pendidikan IPS serta menyusun karya ilmiah dan mengkomunikasikan secara efektif, akurat dan akuntabel.
70.	Nama MK	Kebijakan Sosial**
	Kode MK	PIS 60248
	SKS	2
	Sifat MK	Pilihan
	Tujuan	Membekali mahasiswa dalam menguasai pengetahuan dan ketrampilan dalam merespon isu-isu yang bersifat publik, seperti mengatasi masalah sosial atau memenuhi kebutuhan masyarakat. Melalui MK Kebijakan sosial mahasiswa memiliki ketrampilan untuk mencegah terjadinya masalah sosial (fungsi preventif), mengatasi masalah sosial (fungsi kuratif) dan mempromosikan kesejahteraan (fungsi pengembangan) sebagai wujud kewajiban negara (state obligation) dalam memenuhi hak warga negaranya
	Cakupan MK	Cakupan materi perkuliahan yaitu tentang perkembangan masyarakat, perubahan masalah sosial, penetapan fungsi preventif, kuratif dalam penetapan kebijakan publik,
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
71.	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS. Keterampilan: mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang IPS.
	Nama MK	Pemberdayaan Masyarakat**
	Kode MK	PIS 60250
	SKS	2
	Sifat MK	Pilihan
	Tujuan	Membekali mahasiswa dalam menguasai pengetahuan dan ketrampilan untuk memberdayakan masyarakat melalui realisasi potensi sesuai kemampuan. Salah satu potensi pembangunan manusia dapat diwujudkan melalui kegiatan pendidikan masyarakat.
	Cakupan MK	Cakupan materi perkuliahan yaitu tentang pemberdayaan masyarakat, tujuan, strategi pemberdayaan, tantangan dalam pemberdayaan masyarakat.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian	Pengetahuan : menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-

	Pembelajaran	ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS. Keterampilan: mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang IPS.
72.	Nama MK	Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial**
	Kode MK	PIS 60249
	SKS	2
	Sifat MK	Pilihan
	Tujuan	Membekali mahasiswa dalam menguasai teori pembangunan dan pengembangan masyarakat, maupun memahami dan menganalisis berbagai pendekatan dalam pembangunan sosial untuk memecahkan masalah sosial maupun menganalisis proses penyusunan strategi, implementasi, evaluasi dan monitoring dalam pengembangan.
	Cakupan MK	Cakupan materi perkuliahan yaitu tentang pembangunan, pendekatan pembangunan sosial, dinamika pembangunan sosial dalam menghadapi berbagai masalah sosial serta menguasai pengetahuan dasar pekerjaan sosial, nilai, prinsip, dan etikanya.
	Kegiatan Perkuliahan	Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, project based dan tugas-tugas terstruktur.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
73.	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: menguasai konsep, teori dan metode tentang ilmu-ilmu sosial sebagai salah satu kajian dalam IPS. Keterampilan: mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang IPS.
	Nama MK	Praktik Kependidikan (PK)
	Kode MK	MLK60601
	SKS	6
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Tujuan	Mata kuliah PK adalah program kegiatan praktik pengenalan lapangan yang tujuannya untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan.
	Cakupan MK	Matakuliah ini dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru dalam pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki kemampuan memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik dan memiliki kepribadian sebagai guru.
	Kegiatan Perkuliahan	Praktik mengajar dan persekolahan terbimbing Tes (lisan), unjuk kerja, portofolio.
	Evaluasi	Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri.
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan

		Menguasai konsep, teori, dan metode tentang ilmu pendidikan sebagai bekal guru IPS. Ketrampilan 1) Mampu melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menitikberatkan kepada pengembangan dan pementapan karakter peserta didik. 2) Mampu mengaplikasikan IPTEKS pada bidang Pendidikan IPS dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 3) Mampu mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPS.
74.	Nama MK	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
	Kode MK	MLK60605
	SKS	6
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Tujuan	KKN adalah mata kuliah lapangan yang mengembangkan <i>soft skill</i> mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, berhubungan dengan orang/organisasi lain, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat.
	Cakupan MK	Kegiatan KKN meliputi: merumuskan rencana dan melaksanakan kegiatan dalam kelompok maupun mandiri, untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dalam hal ini dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.
	Kegiatan Perkuliahan	Pembekalan, praktik di masyarakat, <i>project</i>
	Evaluasi	Evaluasi dilaksanakan melalui tes, portofolio, dan uji kinerja
75.	Capaian Pembelajaran	Sikap: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Keterampilan: 1. Mampu mengaplikasikan IPTEK pada bidang Pendidikan IPS dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi; 2. Mampu menggali masalah-masalah sosial dan mengaplikasikan ilmu-ilmu sosial dalam menyelesaikan masalah sosial melalui pendekatan IPS dengan pendekatan tematik.
	Nama MK	Tugas Akhir Skripsi (TAS)
	Kode MK	TAM 60801
	SKS	8
	Sifat MK	Wajib Lulus
	Tujuan	Mengembangkan kemampuan mahasiswa menganalisis dan mengomunikasikan dengan menggunakan metode ilmiah terkait

		permasalahan pendidikan IPS.
	Cakupan MK	Kegiatan menyusun proposal, melaksanakan penelitian, menyusun laporan, dan mengomunikasikan hasil penelitian.
	Kegiatan Perkuliahan	Independent study, penelitian terbimbing,
	Evaluasi	Unjuk kerja, produk dan tes (lisan)
	Capaian Pembelajaran	Pengetahuan: Menguasai konsep, teori, dan metode penelitian Pendidikan IPS Keterampilan Umum 1. Mampu melakukan penerapan ilmu pengetahuan dan atau teknologi, melalui penalaran ilmiah, dengan menggunakan pemikiran logis, kritis dan inovatif; 2. Mampu melakukan pengkajian pengetahuan dan atau teknologi di IPS berdasarkan kaidah keilmuan yang disusun dalam bentuk skripsi/laporan tugas akhir, atau menghasilkan karya desain/seni beserta deskripsinya berdasarkan metoda atau kaidah rancangan baku; 3. Mampu mempublikasikan hasil tugas akhir atau karya desain/ seni yang dapat diakses oleh masyarakat akademik; 4. Mampu mengkomunikasikan informasi dan ide melalui berbagai media kepada masyarakat sesuai dengan bidang IPS. Keterampilan Khusus 5. Mampu melakukan penelitian ilmiah dengan berbagai pendekatan dan metode penelitian Pendidikan IPS serta menyusun karya ilmiah dan mengkomunikasikan secara efektif, akurat dan akuntabel

Contoh RPS

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PEND. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Patologi Sosial/ PIS 60226
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025/2026
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang pengertian, latar belakang Patologi Sosial, Teori-Teori Patologi Sosial, bentuk-bentuk patologi sosial. Melalui kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang patologi sosial, memiliki ketrampilan memecahkan masalah penyakit masyarakat secara konseptual, dan memiliki sikap peduli terhadap masalah yang berkembang dalam masyarakat sehingga memberikan kontribusi yang signifikan untuk menjadi guru IPS yang profesional.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Memiliki pemahaman dan pengetahuan secara konseptual tentang pengertian patologi sosial, masalah sosial, deviasi sosial, diferensiasi sosial	Menguasai konsep, teori, dan metode ilmu-ilmu sosial sebagai landasan untuk mengembangkan pengetahuan sosial yang aktual sesuai dengan perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi
2	Memahami teori-teori patologi sosial menurut para ahli	Memiliki wawasan yang komprehensif tentang isu-isu yang aktual baik tingkat lokal, nasional maupun global baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial maupun budaya
3	Mampu mengidentifikasi bentuk patologi sosial yang terjadi di masyarakat	Menguasai konsep, teori, dan metode ilmu-ilmu sosial sebagai landasan untuk mengembangkan pengetahuan sosial yang aktual sesuai dengan perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi
4	Memiliki ketrampilan memecahkan masalah-masalah sosial di masyarakat	Menunjukkan sikap sebagai warga negara yang berkarakter mulia, cinta tanah air, dan bangga sebagai bangsa Indonesia dalam rangka meningkatkan karakter dan kualitas moral bangsa Indonesia

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Pengertian konsep patologi sosial, masalah-masalah sosial, penyakit sosial, deviasi, deferensiasi sosial	Ceramah Tanya jawab	Mahasiswa menyimak dan melakukan brainstorming tentang konsep patologi sosial, masalah-masalah sosial, penyakit sosial, deviasi, deferensiasi sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep patologi sosial, masalah-masalah sosial, penyakit sosial, deviasi, deferensiasi sosial	Kehadiran/Keaktifan Partisipasi	2 x 50 menit	1, 2, 3,

3	2	Deviasi individual, deviasi situasional, dan deviasi sistematis	Tanya jawab PBL	Mahasiswa menyimak dan melakukan diskusi tentang deviasi individual, deviasi situasional, dan deviasi sistematis	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang deviasi individual, deviasi situasional, dan deviasi sistematis	Kehadiran/Keaktifan Partisipasi Tugas	2 x 50 menit	5, 7, 19
4	2	Teori patologi sosial dan individu sosiopatik	Tanya jawab Inquiry	Mahasiswa menyimak dan mendiskusikan teori patologi sosial dan individu sosiopatik	Mahasiswa mampu menjelaskan teori patologi sosial dan individu sosiopatik	Kehadiran/Keaktifan Diskusi kelompok	2 x 50 menit	5, 7, 12, 13
5	2	Teori interaksionis dan Teori cultural lag	Tanya jawab PBL	Menyimak dan melakukan brainstorming tentang teori interaksionis dan Teori cultural lag	Mahasiswa mampu menjelaskan teori interaksionis dan Teori cultural lag	Kehadiran/Keaktifan Tugas kelompok	2 x 50 menit	5, 7, 10, 11
6	2	Menganalisis masalah sosial dan disorganisasi sosial	Tanya jawab Kontekstual	Menganalisis masalah sosial dan disorganisasi sosial	Mahasiswa menjelaskan masalah sosial dan disorganisasi sosial	Kehadiran/Keaktifan Partisipasi Tugas kelompok	2 x 50 menit	5, 7, 12, 18, 19
7	2	Menganalisis bentuk-bentuk patologi sosial yang terjadi di Indonesia	Kerja Lapangan Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa melakukan observasi tentang bentuk patologi sosial di masyarakat	Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk patologi sosial di masyarakat	Tugas Proyek	2 x 50 menit	10
8	2	Bentuk- bentuk patologi sosial yang terjadi di Indonesia	Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa melakukan observasi bentuk- bentuk patologi sosial yang terjadi di Indonesia	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk- bentuk patologi sosial yang terjadi di Indonesia	Tugas Proyek	2 x 50 menit	19
9		UTS	Kuis/Evaluasi	UTS	UTS	UTS	2 x 50 menit	19

10	3, 4	Kriminalitas	Observasi, Diskusi	Mendiskusikan kriminalitas	Mahasiswa menjelaskan istilah-istilah dalam kriminalitas	Kehadiran/Keaktifan Presentasi	2 x 50 menit	7, 10, 11, 12, 13
11	3, 4	Kenakalan remaja	Observasi, Diskusi	Mahasiswa melakukan diskusi tentang masalah dan penanggulangan kenakalan remaja	Mahasiswa menjelaskan masalah dan penanggulangan kenakalan remaja	Presentasi Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	5, 7, 8, 9
12	3, 4	Permasalahan prostitusi dan penyelesaian masalah prostitusi	Observasi, Diskusi	Mahasiswa mendiskusikan masalah prostitusi dan penyelesaian masalah prostitusi	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah prostitusi dan mencari solusi penyelesaian masalah prostitusi	Kehadiran/Keaktifan Presentasi	2 x 50 menit	7, 10, 11, 12, 13, 19
13	3, 4	Permasalahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba	Observasi, Diskusi	Mahasiswa mendiskusikan permasalahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba	Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba	Kehadiran/Keaktifan Presentasi	2 x 50 menit	7, 19
14	3, 4	Mental disorder	Diskusi Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa melakukan diskusi tentang mental disorder	Mahasiswa mampu menganalisis bahaya mental disorder bagi kehidupan masyarakat	Kehadiran/Keaktifan Presentasi	2 x 50 menit	5, 7, 15, 16, 19
15	3, 4	Permasalahan dan penanggulangan masalah individu sosiopatik	Diskusi Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mendiskusikan permasalahan dan penanggulangan masalah individu sosiopatik	Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan dan penanggulangan masalah individu sosiopatik	Kehadiran/Keaktifan Presentasi UTS	2 x 50 menit	7, 19

16	4	Refleksi perkuliahan	Ceramah Diskusi	Mahasiswa merefleksikan bentuk-bentuk patologi sosial dalam perspektif mahasiswa sebagai calon pendidik	Mahasiswa mampu merefleksikan bentuk-bentuk patologi sosial dalam perspektif mahasiswa sebagai calon pendidik	Kehadiran/Keaktifan UAS	2 x 50 menit	11

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	15	
	d. UTS	10	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	25	
TOTAL		100	

C. REFERENSI

George Ritzer, The Wiley Blackwell Companion To Sociology. UK: West Sussex.
 Soerjono Soekanto. 1982. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Press.
 George Ritzer dan Douglas J. Goodman. 2004. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prenada Media.
 Gufron Sofiyanto, Ani Sopiani. 2010. Mengenal Bahaya Narkoba. Jakarta: Horizon

- Jamaludin, A. N. 2016. Dasar-dasar Patologi Sosial. Bandung: Pustaka Setia.
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyatno. 2004. Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta: Prenada Media
- Kartini Kartono. 2009. Patologi Sosial, Jilid 1, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kartini Kartono. 2010. Patologi Sosial 2- Kenakalan Remaja. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kartini-Kartono, 2010, Patologi Sosial 3- Kenakalan Remaja. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kolip, Usman. 2011. Pengantar Sosiologi pemahaman fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nanang Martono. 2012. Sosiologi Perubahan Sosial: Prespektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, J. M. 2009. Perilaku Menyimpang Pendekatan Sosiologi. Jakarta: Indeks.
- Singgih, D. S. 2006. Masalah-masalah Sosial di Indonesia. Journal.unair.ac.id, 2.
- Siswanto. 2007. Kesehatan Mental. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Soetomo. Masalah sosial dan upaya pemecahannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsi, Ibnu. 2010. Sosiologi Deviasi. Yogyakarta: Venus Gold Press.
- Syed Husein. 1982. Sosiologi Korupsi. Jakarta: LP3ES
- Utsman, Sabian. 2007. Anatomi Konflik dan Solidaritas, Masyarakat Nelayan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agustina Tri Wijayanti. 2018. Konsep Dasar Patologi Sosial. Yogyakarta, UNY Press

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Koorprodi



PROGRAM STUDI PEND. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S1

KODE PRODI: 41624

Yogyakarta, 1 Januari 2025

Dosen Pengampu,



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PEND. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Konsep Dasar Sosiologi/ PIS60204
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025/2026
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mahasiswa memahami pengertian dan ruang lingkup sosiologi, menjelaskan dan memberi contoh terkait dengan konsep sosialisasi, interaksi sosial, mobilitas sosial, pranata sosial, institusi sosial, stratifikasi sosial, perubahan sosial, konformitas dan penyimpangan, mendeskripsikan teori fungsionalisme, teori konflik, teori interaksi simbolik, teori difusi inovasi, memahami permasalahan sosial dan alternatif pemecahannya, sehingga pembelajaran dapat berkualitas berlandaskan etika dan moral untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan profesional yang memahami konsep teori sosial yang dapat diterapkan di masyarakat.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

No	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang konsep dasar	1. Menguasai konsep, teori, prinsip, proposi, dan metode ilmu pendidikan sebagai fondasi dalam pengembangan kompetensi pendidik IPS.

	dan teori sosialisasi, interaksi sosial, mobilitas sosial, pranata sosial, institusi sosial, stratifikasi sosial, perubahan sosial, konformitas dan penyimpangan	2. Menguasai konsep, teori, metode penelitian ilmiah serta isu-isu sosial kontemporer di tingkat lokal, nasional, dan global sebagai landasan dalam merancang dan melaksanakan penelitian sosial.
2	Memiliki pemahaman yang komprehensif tentang permasalahan sosial yang berkembang di masyarakat serta memiliki alternatif pemecahannya	1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 2. Patuh kepada hukum, disiplin, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
3	Mengembangkan teori, konsep, dan proposisi tentang sosial fungsionalisme, konflik, interaksi simbolik, difusi inovasi serta implikasinya dalam mengatasi permasalahan sosial masyarakat.	1. Menguasai konsep, teori, metode penelitian ilmiah serta isu-isu sosial kontemporer di tingkat lokal, nasional, dan global sebagai landasan dalam merancang dan melaksanakan penelitian sosial. 2. Merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. 3. Melakukan penelitian ilmiah dengan berbagai pendekatan dan metode penelitian Pendidikan IPS serta menyusun karya ilmiah dan mengkomunikasikan secara efektif, akurat dan akuntabel.

A. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

1	1	Definisi Sosiologi	1. Ceramah 2. Tanya jawab	Mengkaji definisi sosiologi dari berbagai ahli	Mampu menjelaskan definisi sosiologi dari berbagai ahli	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50	2, 4, 10
2	2	Ruang lingkup Sosiologi	1. Tanya jawab 2. Studi kasus	Mahasiswa mengkaji ruang lingkup Sosiologi dari berbagai ahli	Mahasiswa mampu mengkaji ruang lingkup Sosiologi dari berbagai ahli	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Partisipasi	2 x 50 menit	2, 4, 5, 6, 7
3	1	Konsep norma dan nilai	1. Tanya jawab 2. PBL	Mahasiswa mendiskusikan tema konsep norma dan nilai	Mahasiswa mampu menyampaikan konsep norma dan nilai	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Partisipasi 3. Tugas	2 x 50 menit	8, 10
4	2	Pola interaksi masyarakat	1. Tanya jawab 2. Inquiry	Membuat pola hubungan interaksi di masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan interaksi di masyarakat	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Partisipasi 3. Tugas	2 x 50 menit	7, 8, 9
5	2	Kelompok sosial	1. Tanya jawab 2. PBL	Mahasiswa mendiskusikan topik tentang konsep kelompok sosial	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep kelompok sosial	UTS	2 x 50 menit	8, 15, 16
6	2	Pranata sosial	1. Tanya jawab 2. PBL	Mahasiswa mendiskusikan topik pranata sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pranata sosial	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Partisipasi 3. Tugas kelompok	2 x 50 menit	1, 3, 6
7	3	Individu, Masyarakat, dan Kebudayaan	1. Tugas/Kerja Mandiri 2. Diskusi kelompok	Mahasiswa menelaah topik Individu, Masyarakat, dan Kebudayaan	Mahasiswa menjelaskan Individu, Masyarakat, dan Kebudayaan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Partisipasi 3. Tugas diskusi	2 x 50 menit	15, 16

8	4	Individu, Masyarakat, dan Kebudayaan	1. Diskusi 2. Demonstrasi	Mahasiswa menelaah konsep Individu, Masyarakat, dan Kebudayaan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep individu, Masyarakat, dan Kebudayaan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	16

9	4	Mobilitas Sosial	1. Demonstrasi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa menelaah topik mobilitas sosial secara berkelompok	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep mobilitas sosial	1. Presentasi 2. Proyek mini research	2 x 50	1, 2
10	4	Stratifikasi Sosial	1. Ceramah 2. Demonstrasi	Mahasiswa menelaah topik stratifikasi sosial secara berkelompok	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep stratifikasi sosial	1. Presentasi 2. Proyek mini research	2 x 50 menit	10, 11, 12
11	4	Perubahan sosial	1. Diskusi 2. Demonstrasi	Mahasiswa mendiskusikan konsep perubahan sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep perubahan sosial	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Proyek mini research	2 x 50 menit	15, 16
12	4	Modernisasi	1. Demonstrasi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mendiskusikan topik modernisasi	Mahasiswa mampu menjelaskan gejala modernisasi dan dampaknya pada masyarakat	1. Presentasi 2. Proyek mini research	2 x 50 menit	12, 15, 16
13	4	Penyimpangan sosial	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mendiskusikan topik penyimpangan sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penyimpangan sosial	1. Proyek 2. mini research	2 x 50 menit	5, 6
14	4	Pengendalian sosial	1. Diskusi 2. Demonstrasi	Mahasiswa mendiskusikan konsep pengendalian sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengendalian sosial	1. Proyek 2. mini research	2 x 50 menit	3, 4, 15

15	4	Lembaga sosial	1. Diskusi 2. Demonstrasi	Mahasiswa mendiskusikan konsep lembaga sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep lembaga sosial	1. Presentasi 2. Proyek mini research	2 x 50 menit	10, 11
16	4	Kontrol sosial	1. Diskusi 2. Demonstrasi	Mahasiswa mendiskusikan topik kontrol sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan topik kontrol sosial	1. Presentasi 2. Proyek mini research	2 x 50 menit	1, 12

C. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	15	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	10	
	b. Team Based Project	40	
TOTAL		100	

B. REFERENSI

1. Syahril Syarbaini, Rusdiyanta. 2009. Dasar-dasar Sosiologi.
2. Harton & Hunt. 1996. Sosiologi Jilid 1&2. Erlangga. Jakarta.
3. Kamanto Sunarto. 2004. Pengantar Sosiologi. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
4. Soerjono Soekanto. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo.
5. Polak Mayor. 1976. Sosiologi. Ichtiar Baru. Jakarta.
6. Popenoe, David. 1983. Sociology 5th ed. Prentice Hall. New Jersey.
7. Roucek & Warren. 1957. Sociology an Introduction. Littlefeild. Iowa.

8. Sanderson, Stephen. 2000. Makro Sosiologi. Raja Grafindo. Jakarta.
9. Sunyoto Usman. 2004. Sosiologi Sejarah Teori dan Metodologi. Cired. Yogyakarta.
10. Purwanto. 2007. Sosiologi untuk Pemula. Media Wacana: Yogyakarta.
11. Astrid Susanto. 1985. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Bandung: Bina Cipta
12. Sulaeman B. Taneko. 1990. Struktur dan Proses sosial. Jakarta: Rajawali Press.
13. Kartini, Kartono, 2009, Patologi Sosial, Jilid 1, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
14. Kartini Kartono, 2010, Patologi Sosial 2- Kenakalan Remaja, . Raja Grafindo Persada, Jakarta
15. Agus Sudarsono, Agustina Tri Wijayanti. 2014. Dasar-dasar Sosiologi. Program Studi Pendidikan IPS. FIS UNY.
16. I.B Wirawan. 2013. Teori-teori Sosial: Dalam Tiga Paradigma, Fakta Sosial, Definisi Sosial & Perilaku Sosial

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Yogyakarta, 1 Januari 2025

Dosen Pengampu,

PROGRAM STUDI PEND. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S1
KODE PRODI: 41624



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Menejemen Laboratorium IPS / PIS60240
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025/2025
Semester	:	6
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pengelolaan Laboratorium IPS merupakan mata kuliah keahlian bidang studi pada program S-1 Program Studi Pendidikan IPS. Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semester 6 dengan bobot mata kuliah 2 SKS. Mata kuliah ini membahas mengenai konsep-konsep (1) menejemen laboratorium, (2) administrasi dan inventaris laboratorium, (3) budaya keselamatan dan keamanan laboratorium, (4) menerapkan peraturan, program dan kebijakan keselamatan dan keamanan, (5) fasilitas laboratorium, (6) bekerja dengan peralatan laboratorium.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang manajemen dalam laboratorium pendidikan ilmu sosial untuk mewujudkan tata kelola laboratorium yang kredibel dan akuntabel	

2	Memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang laboratorium/bengkel sebagai wahana percobaan dan penelitian dalam pendidikan ilmu sosial	Menguasai konsep, teori, dan metode ilmu-ilmu sosial sebagai landasan untuk mengembangkan pengetahuan sosial yang aktual sesuai dengan perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi
3	Memiliki keterampilan dalam merancang laboratorium pendidikan ilmu sosial dalam konteks satuan pendidikan sebagai solusi pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan	Mampu melakukan penerapan ilmu pengetahuan dan atau teknologi, melalui penalaran ilmiah, dengan menggunakan pemikiran logis, kritis dan inovatif;

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Menjelaskan konsep dasar laboratorium IPS	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuis/Evaluasi	mahasiswa memiliki penguasaan konsep dasar laboratotium IPS Mahasiswa mampu menelaah arti penting laboratorium dalam pembelajaran IPS	mahasiswa mampu menelaah konsep dasar laboratotium IPS Mahasiswa mampu menelaah arti penting laboratorium dalam pembelajaran IPS	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	3, 4
2	2	Laboratorium IPS sebagai sumber belajar	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Menguasai konsep laboratorium IPS sebagai sumber belajar	Menjelaskan laboratorium IPS sebagai sumber belajar	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	3
3	2	Laboratorium IPS sebagai sumber belajar	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Menelaah laboratorium IPS outdoor sebagai sumber belajar	Menjelaskan laboratorium IPS outdoor sebagai sumber belajar	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 4
4	1	Management laboratorium indoor	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek	Menguasai konsep manajemen laboratorium	Menguraikan konsep manajemen laboratorium IPS di sekolah	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3
5	1	Análisis kebutuhan Laboratorium IPS indoor	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Manganalisis kebutuhan laboratorium IPS indoor	Manganalisis kebutuhan laboratorium IPS indoor	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2

6	2	Menganalisis kebutuhan laboratorium IPS outdoor	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek	analisis kebutuhan laboratio IPS outdoor	Menganalisis kebutuhan laboratorium IPS outdoor	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 4
7	3	Merancang laboratorium IPS indoor	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Kerja Lapangan	Mampu merancang laboratorium IPS indoor	Merancang laboratio IPS indoor	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Proyek	2 x 50 menit	3, 4
8	3	Merancang laboratoriom IPS outdoor	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Kerja Lapangan	Mampu merancang laboratorium IPS outdoor	Mampu merancang laboratorium IPS outdoor	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Proyek	2 x 50 menit	3, 4
9	1, 2, 3	UTS	Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. UTS	2 x 50 menit	
10	3	Pengembangan Laboratorium IPS indoor	1. Diskusi 2. Kerja Lapangan	Mampu mengembangkan Laboratorium IPS indoor	Mampu mengembangkan Laboratorium IPS indoor	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Proyek	2 x 50 menit	3, 4
11	3	Pengembangan Laboratorium IPS indoor	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Kerja Lapangan	Pengembangan Laboratorium IPS indoor	mampu mengembangkan Laboratorium IPS indoor	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	2 x 50 menit	3, 4
12	3	Pengembangan Laboratorium IPS indoor	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Kerja Lapangan	Pengembangan Laboratorium IPS indoor	Pengembangan Laboratorium IPS indoor	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	2 x 50 menit	3, 4
13	3	Pengembangan Laboratorium IPS outdoor	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Kerja Lapangan	Pengembangan Laboratorium IPS outdoor	Pengembangan Laboratorium IPS outdoor	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 4

14	3	Pengembangan Laboratorium IPS outdoor	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Kerja Lapangan	Pengembangan Laboratorium IPS outdoor	Pengembangan Laboratorium IPS outdoor	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 4
15	3	Pengembangan Laboratorium IPS outdoor	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Kerja Lapangan	Pengembangan Laboratorium IPS outdoor	Pengembangan Laboratorium IPS outdoor	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 4
16	1, 2, 3	Refleksi Perkuliahan	Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	

D. KOMPONEN PENILAIAN:

No	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	15	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
	Total	100	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

E. REFERENSI

1. Prasetya SP, NB Segara NB, Imron A. 2020. Effectiveness Of Outdoor Learning Optimization Program In Learning Social Studies. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)
2. Prasetya SP, Ita Mardiani Zain Sarmini, FX Artono, Hanifah Mahat. 2021. Identification of “Karst Geopark” Singgahan District, Tuban as Outdoor Learning Laboratory of Social Sciences. International Joined Conference on Social Science (ICSS 2021). Atlantis Press. 232-237
3. Kertiasa N, dkk. (2006). Laboratorium Sekolah dan Pengelolaannya Panduan bagi Guru dalam Membantu Merancang, Mengelola, Mengupayakan agar Laboratorium Sekolah Berfungsi lebih Efektif dalam Pembelajaran, dan Aman bagi Pemakainya. Jakarta: Pudak Scientific.
4. Hasyim, M. A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, 1(1), 12-32

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S1
KODE PRODI: 41624

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah/Kode	:	Pengantar Ilmu Sosial/ ISP60201
Jumlah SKS	:	2 SKS
Tahun Akademik	:	2025/2026
Semester	:	Ganjil
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi, ekonomi, politik, dan psikologi sosial. Mahasiswa akan diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar dalam ilmu sosial dan cara ilmu sosial digunakan untuk memahami dan menganalisis fenomena yang terjadi di masyarakat.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

No	CPL	CPMK
1	Menguasai konsep dan teori dasar ilmu sosial	Menjelaskan konsep-konsep dasar dalam ilmu sosial (masyarakat, kebudayaan, institusi sosial, dan perubahan sosial).
2	Menguasai pengetahuan lintas bidang dalam ilmu sosial	Mengidentifikasi ruang lingkup dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, antropologi, politik, ekonomi, dll).
3	Mampu menggunakan pengetahuan sosial dalam menganalisis permasalahan masyarakat	Menganalisis fenomena sosial menggunakan pendekatan interdisipliner dalam konteks lokal, nasional, atau global.
4	Mampu merancang penyelesaian masalah sosial berbasis ilmu	Menggunakan pengetahuan ilmu sosial untuk merumuskan solusi terhadap permasalahan sosial sederhana secara logis dan argumentatif.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

5	Bertindak etis dan inklusif dalam kehidupan sosial	Menunjukkan sikap terbuka, kritis, empatik, dan menghargai keberagaman sosial-budaya dalam kehidupan bermasyarakat.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke- (1)	CPMK (2)	Bahan kajian (3)	Bentuk/Metode Pembelajaran (4)	Pengalaman Belajar (5)	Indikator Penilaian (6)	Teknik Penilaian (7)	Waktu (8)	Referensi (9)
1	1	Filsafat Ilmu Sosial	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai; a. Hakikat filsafat Ilmu Sosial b. Hubungan antara Ilmu Sosial dan Filsafat Ilmu c. Sejarah perkembangan filsafat ilmu sosial	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	4,18,5
2	1	Lahirnya Ilmu Sosial dalam Konteks Revolusi Industri dan Modernitas	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai lahirnya ilmu sosial dalam konteks Revolusi Industri dan Modernitas	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	5,3,6,18
3	1	Tokoh-Tokoh Kunci Ilmu Sosial: Auguste Comte, Karl Marx, Emile Durkheim, Max Weber	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai Tokoh-Tokoh Kunci Ilmu Sosial: Auguste Comte, Karl Marx, Emile Durkheim, Max Weber	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	5,3,18
4	1	Perkembangan Ilmu Sosial di Dunia dan Indonesia	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi	1. Observasi 2. Kuis	2 x 50 menit	3,4,5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

				diskusi mengenai Perkembangan Ilmu Sosial di Dunia dan Indonesia	4. Kerjasama	3. Penugasan tertulis		
5	2	Cabang-Cabang Ilmu Sosial	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai cabang-cabang ilmu sosial seperti; a. Sosiologi b. Antropologi c. Ilmu Politik d. Ekonomi e. Geografi Sosial f. Psikologi Sosial g. Sejarah Sosial	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	6,7,8,13,15,
6	2	Konsep-Konsep Dasar Ilmu Sosial	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai; a. Individu, Kelompok, dan Masyarakat b. Nilai, Norma, Sosialisasi, dan Kebudayaan c. Struktur dan Stratifikasi Sosial d. Kekuasaan, Otoritas, dan Ideologi e. Konflik, Konsensus, dan Perubahan Sosial	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	3,4, 5,15
7	1,2	Paradigma dan Pendekatan Kualitatif dalam Ilmu Sosial	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai Paradigma dan Pendekatan 4 Kualitatif dalam Ilmu Sosial	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	16,17,18,19,20



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

8	1,2	Paradigma dan Pendekatan Kualitatif dalam Ilmu Sosial	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai Paradigma dan Pendekatan Kualitatif dalam Ilmu Sosial	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	16,17,18,19,20
9	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							
10	1,2	Pengumpulan & Analisis Data dalam Ilmu Sosial	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai Pengumpulan & Analisis Data dalam Ilmu Sosial	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	16,17
11	3,4,5	Isu-Isu Sosial dalam Masyarakat Lokal	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi kasus	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai Isu- Isu Sosial dalam Masyarakat Lokal	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	5,7, 10,11,12,13,21
12	3,4,5	Isu-Isu Sosial dalam Masyarakat Global	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi kasus	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai Isu- Isu Sosial dalam Masyarakat Global	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	10,11,12,13,21,2 2
13	3,4,5	Ilmu Sosial dalam Perspektif masa Depan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi kasus	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai Ilmu Sosial dalam Perspektif masa Depan	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	1,2,5,8,15,20
14	3,4,5	Literasi Sosial dan Media di Era Digital	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi kasus	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai Literasi Sosial dan Media di Era Digital	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	4,6,22,11



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

15	3,4,5	Kecerdasan sosial pada abad 21	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa memperoleh pemahaman dasar dan telibat dalam aktivitas diskusi mengenai Kecerdasan sosial pada abad 21	1. Kehadiran 2. Keaktifan 3. Komunikasi 4. Kerjasama	1. Observasi 2. Kuis 3. Penugasan tertulis	2 x 50 menit	4,6,8,22,11
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)							

D. KOMPONEN PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Presentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	10	
	e. UAS	20	
2	Partisipatif	50%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Studi Kasus	30	
	b. Team Based Project	20	

E. REFERENSI

- Giddens, A. (2006). *Sociology (5th ed.)*. Polity Press.
- Ritzer, G. (2011). *Introduction to Sociology*. SAGE Publications.
- Wirawan, I. B. (2012). *Teori-teori sosial dalam tiga paradigma: Fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial*. Kencana Prenada Media Group.
- Rosenberg, A. (2018). *Philosophy of social science (5th ed.)*. Routledge.
- Supardan, D. (2007). *Pengantar ilmu sosial: Sebuah kajian pendekatan struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ferrante, J. (2016). *Sociology: A Global Perspective (9th ed.)*. Cengage Learning.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi: Suatu pengantar (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Henslin, J. M. (2014). *Essentials of Sociology: A Down-to-Earth Approach*. Pearson.

9. Haralambos, M., & Holborn, M. (2008). *Sociology: Themes and Perspectives*. HarperCollins.
10. Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
11. Spradley, J. P. (1979). *The Ethnographic Interview*. Holt, Rinehart and Winston.
12. Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books.
13. Heywood, A. (2013). *Politics (4th ed.)*. Palgrave Macmillan.
14. Mankiw, N. G. (2014). *Principles of Economics (7th ed.)*. Cengage Learning.
15. Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social Psychology (13th ed.)*. Pearson.
16. Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches (7th ed.)*. Pearson.
17. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
18. Rabinow, P., & Sullivan, W. M. (Eds.). (1979). *Interpretive social science: A reader*. University of California Press.
19. Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
20. Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society*. Wiley-Blackwell.
21. Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
22. Yunus, M. (2007). *Creating a World Without Poverty: Social Business and the Future of Capitalism*. PublicAffairs.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

Yogyakarta, 03 Mei 2025
Dosen Pengampu

Program Studi Kode
Prodi: _____

(Dosen Pengampu)
NIP.

PENUTUP

Kurikulum Program Studi Pendidikan IPS dirancang untuk menjawab tantangan kebutuhan baik nasional maupun global. Kurikulum ini disusun berdasarkan prinsip pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi, keterampilan, dan karakter unggul sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN- Dikti). Program Studi Pendidikan IPS memiliki profil lulusan sebagai pendidik IPS, peneliti sosial, dan pekerja sosial yang memiliki karakteristik unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan mampu berdaya saing di tingkat global. Melalui program studi ini, lulusan diharapkan dapat menguasai kompetensi akademik ilmu sosial secara komprehensif guna melaksanakan tugas sebagai pendidik IPS pada jenjang pendidikan SMP/Mts, dan atau pendidik rumpun ilmu sosial lainnya; Memiliki kompetensi sebagai peneliti sosial untuk melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Memiliki kompetensi sebagai pekerja sosial yang responsif, unggul dan inovatif.

Kurikulum Program Studi Pendidikan IPS Tahun 2025 akan terus mengalami pembaharuan dan pengembangan melalui proses evaluasi dan penyesuaian, agar tetap relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Harapannya, kurikulum ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan Program Studi Pendidikan IPS dan mendukung pencapaian visi serta misi institusi dalam mencetak sumber daya manusia yang berdaya saing global.



TIM PENJAMINAN MUTU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 PPKN

TAHUN 2025



SAMBUTAN DEKAN

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,***

Dengan penuh kebanggaan dan semangat, kami persembahkan Buku Pedoman Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik (FISHIPOL) Universitas Negeri Yogyakarta. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan yang komprehensif dan terstruktur bagi seluruh mahasiswa, dosen, serta pihak terkait dalam proses pembelajaran di Program Studi S1 PPKn, yang memiliki kekhasan dalam mengkaji pendidikan kewarganegaraan dengan perspektif Pancasila dan fokus utama pada Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Digital serta Inovatif.

Program Studi S1 PPKn FISHIPOL UNY memiliki visi keilmuan yang jelas, yaitu untuk menghasilkan keilmuan pendidikan kewarganegaraan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam perspektif masyarakat global yang tetap berjiwa Indonesia, berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Visi ini menjadi landasan utama kami dalam merancang kurikulum yang tidak hanya mengedepankan teori pendidikan kewarganegaraan, tetapi juga menempatkan Pancasila sebagai dasar nilai yang harus dijadikan pedoman dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, politik, dan global. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan kewarganegaraan yang menyeluruh, tidak hanya dari segi hukum dan teori, tetapi juga dalam konteks kesejahteraan masyarakat.

Kurikulum yang kami tawarkan dirancang untuk mengintegrasikan teori-teori pendidikan kewarganegaraan dengan pendekatan praktis yang relevan dengan isu-isu terkini. Kami berfokus pada Pendidikan Kewarganegaraan Masyarakat dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Pancasila sebagai landasan nilai.

Melalui buku pedoman ini, kami berharap mahasiswa dapat memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta negara. Kurikulum S1 PPKn FISHIPOL UNY ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis dan kepemimpinan berbasis nilai Pancasila, guna menjadi agen perubahan yang mampu memperkuat solidaritas, keberagaman, dan keadilan sosial di tengah masyarakat global.

Akhir kata, kami mengucapkan selamat menempuh perjalanan akademik ini, dan semoga setiap langkah yang diambil dapat membawa manfaat besar bagi pengembangan diri pribadi, masyarakat, dan bangsa. Semoga kita dapat bersama-sama mengemban amanah sebagai warga negara yang berwawasan global, namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, serta memperkuat identitas kewarganegaraan Indonesia.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 April 2025
Dekan FISIPOL UNY
Prof. Dr. Mukhamad Murdiono, M.Pd.

KATA PENGANTAR KAPRODI

KATA SAMBUTAN

**Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Yogyakarta**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) S1 Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025 ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik. Buku ini merupakan representasi dari komitmen kami dalam menyelenggarakan pendidikan yang unggul, adaptif, dan relevan dengan tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat.

Perubahan dan penyempurnaan kurikulum ini dilakukan dalam semangat Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), memperkuat integrasi antara nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, dan inovasi berkelanjutan, serta respons terhadap dinamika global, lokal, dan individual. Prodi PPKn UNY memandang bahwa pendidikan kewarganegaraan bukan sekadar transmisi pengetahuan, melainkan proses pembentukan karakter warga negara yang cerdas, demokratis, dan berkeadaban.

Kurikulum 2025 ini dirancang melalui kolaborasi yang sinergis antara dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan para pakar. Kami percaya bahwa keberlanjutan dan relevansi kurikulum hanya dapat dicapai melalui dialog yang terbuka dan reflektif atas realitas sosial-politik, tantangan kebangsaan, serta perkembangan keilmuan pendidikan kewarganegaraan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku kurikulum ini. Semoga buku ini dapat menjadi acuan yang inspiratif dan aplikatif dalam mewujudkan lulusan Prodi PPKn UNY yang berkarakter Pancasila, kompeten, dan siap berkontribusi bagi bangsa dan dunia.

Yogyakarta, 21 April 2015
Koordinator Program Studi PPKn S1 UNY

Prof. Dr. Suyato, M.Pd.
NIP. 196706161994031002

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Ijin Pendirian	:	55 Tahun 1963 tanggal: 21-05-1963
Peringkat Akreditasi	:	Unggul
Nomor Sertifikat Akreditasi	:	403/SK/LAMDIK/Ak/S/III/2025
Ketua Program Studi	:	Prof. Dr. Suyato, M.Pd.
Alamat	:	Kampus Karangmalang Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok KABUPATEN SLEMAN - DI YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	I
KATA PENGANTAR KAPRODI	II
IDENTITAS PROGRAM STUDI	III
DAFTAR ISI.....	IV
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	3
1. Landasan Filosofis	3
2. Landasan Sosiologis	3
3. Landasan Psikologis	4
4. Landasan Historis.....	5
5. Landasan Yuridis.....	5
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS	6
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	6
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik.....	6
3. Strategi.....	7
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	9
1. Penetapan Profil Lulusan	10
2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (<i>Learning Outcome</i>) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	10
3. Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	11
4. Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Besarnya SKS	11
5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum.....	11
6. Rancangan Proses Pembelajaran.....	12
7. Strategi Penilaian Pembelajaran.....	12
KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN PANCASILA DAN KERWAGANEGARAAN	13
A. RASIONAL.....	13
B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	13
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	14
2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi	15
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI.....	17
1. Visi Keilmuan Program Studi:.....	17
2. Misi Program Studi:	17
3. Tujuan Pendidikan Program Studi:.....	18
4. Strategi Program Studi:	19
D. PROFIL LULUSAN	20
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil.....	20
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	20
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	20
2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	26
3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan.....	27
4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik	27
F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH	27
1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	27
2. Pembentukan Mata Kuliah	30
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	30
1. Struktur Kurikulum	30
2. Distribusi Mata Kuliah.....	33
H. PROSES PEMBELAJARAN	37
I. PENILAIAN	38
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	40
1. Penetapan Kurikulum	40
2. Pelaksanaan Kurikulum.....	41
3. Evaluasi Kurikulum.....	42
4. Pengendalian Kurikulum	42
5. Peningkatan Kurikulum	43
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	45

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pola pikir kritis mahasiswa, sebagai calon warga negara yang baik, serta sebagai individu yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap kemajuan bangsa dan negara. Dalam konteks ini, kurikulum Program Studi PPKn di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dirancang untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan kewarganegaraan, tetapi juga mampu mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Penyusunan kurikulum ini bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta dinamika kebijakan dan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan globalisasi, pembaharuan kurikulum menjadi hal yang mutlak diperlukan untuk mempersiapkan lulusan yang adaptif terhadap perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan teknologi. Oleh karena itu, kurikulum Program Studi PPKn di UNY disusun dengan mempertimbangkan berbagai kebutuhan akademik dan profesional yang relevan dengan tuntutan masyarakat global.

Kurikulum ini dirancang dengan mengedepankan integrasi antara pengajaran teori dengan praktik lapangan, serta menekankan pentingnya keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam menghadapi persoalan kewarganegaraan yang semakin kompleks. Tidak hanya itu, kurikulum ini juga mendukung penguatan karakter moral dan etika, dengan memfasilitasi mahasiswa untuk berperan aktif dalam membangun kesadaran sosial dan politik yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila. Dalam hal ini, pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di UNY berupaya untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kedalaman pemahaman mengenai hak, kewajiban, dan tanggung jawab mereka sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan warga negara dunia.

Sebagai bagian dari proses pengembangan, kurikulum ini mengacu pada prinsip pendidikan yang berbasis pada kompetensi, baik yang bersifat pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kurikulum ini juga berusaha untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam konteks kebijakan sosial dan politik, serta mengintegrasikan pembelajaran yang relevan dengan isu-isu global seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, penyusunan kurikulum Program Studi PPKn di UNY bertujuan untuk menciptakan lulusan yang berkompeten, unggul, kreatif, inovatif, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan dunia, dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai luhur Pancasila sebagai panduan hidup berbangsa dan bernegara.

A. LATAR BELAKANG

Perubahan kurikulum adalah respons terhadap dinamika kebutuhan pendidikan yang terus berkembang seiring dengan perubahan zaman. Dalam

konteks ini, perubahan kurikulum dilakukan untuk memastikan bahwa proses pendidikan relevan dengan tantangan zaman dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan siap menghadapi globalisasi. Perubahan ini mencakup penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai sosial yang terus berubah. Di Indonesia, perubahan kurikulum juga menjadi upaya untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran sosial, budaya, dan kewarganegaraan yang kuat, yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Perubahan kurikulum menjadi sangat mendesak karena dunia pendidikan perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Di era globalisasi, tuntutan terhadap kompetensi lulusan yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mencakup keterampilan praktis dan sikap moral, semakin tinggi. Urgensi lainnya adalah untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya mampu bersaing di pasar global tetapi juga memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan berperan aktif dalam masyarakat. Dengan demikian, kurikulum harus mampu mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia luar.

Perubahan kurikulum didorong oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Di Indonesia, regulasi pendidikan seperti Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi menjadi dasar bagi pembaruan kurikulum. Regulasi ini mengatur tujuan pendidikan, kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan, serta pengembangan kurikulum di tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Selain itu, perkembangan global seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs*) juga menjadi acuan dalam perancangan kurikulum agar siswa dapat lebih peka terhadap isu-isu global seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan keberagaman budaya. Keberhasilan pembaruan kurikulum juga didorong oleh hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, umpan balik dari para pendidik dan praktisi, serta riset yang relevan dengan perubahan kebutuhan kerja.

Orientasi dari kurikulum yang disusun bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademis yang tinggi tetapi juga mampu berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Kurikulum yang disusun harus menekankan pada pengembangan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan digital untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, kurikulum juga harus memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan yang berlandaskan pada Pancasila, agar lulusan tidak hanya siap secara intelektual, tetapi juga secara moral dan etika. Kurikulum ini diharapkan mampu mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi dan digital, serta mendukung pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Dengan orientasi ini, pendidikan PPKn diharapkan dapat melahirkan warga negara yang memiliki kesadaran tinggi terhadap hak dan kewajiban, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) didasari oleh berbagai prinsip filosofis yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral, kewarganegaraan, serta pembentukan karakter mahasiswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Kurikulum ini dirancang dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan dan tuntutan masyarakat global.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia menjadi landasan utama dalam penyusunan kurikulum PPKn. Lima sila dalam Pancasila — Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial — menjadi pedoman dalam membentuk karakter dan sikap mahasiswa. Kurikulum ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan mahasiswa, baik dalam pendidikan akademik maupun dalam praktik kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Melalui kurikulum ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan global.

Humanisme dalam konteks pendidikan mengedepankan pentingnya pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Dalam kurikulum PPKn, filsafat humanisme diintegrasikan untuk menumbuhkan kesadaran diri mahasiswa sebagai individu yang memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan harus mengembangkan aspek intelektual, emosional, dan moral, serta memperkuat nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Oleh karena itu, kurikulum ini berorientasi pada pengembangan sikap empati, toleransi, dan keadilan sosial.

Eksistensialisme dalam pendidikan menekankan pentingnya kebebasan individu dalam menentukan arah hidup mereka. Dalam konteks kurikulum PPKn, filsafat ini mengajak mahasiswa untuk menemukan makna hidup mereka melalui pendidikan kewarganegaraan yang relevan dengan kehidupan mereka. Kurikulum dirancang untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pribadi mereka, serta memberi mereka ruang untuk mengeksplorasi identitas mereka sebagai individu dalam masyarakat yang pluralistik.

Penyusunan kurikulum Program Studi PPKn UNY didasarkan pada berbagai landasan filosofis yang saling melengkapi dan mendukung tujuan pendidikan kewarganegaraan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, kemanusiaan, progresivisme, konstruktivisme, dan demokratisme, kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat, berwawasan global, dan siap berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

2. Landasan Sosiologis

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan relevan dengan dinamika sosial dan budaya yang ada di masyarakat. Dalam konteks ini, kurikulum PPKn harus mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman akademis

yang kuat, tetapi juga kemampuan untuk berperan aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial dan politik masyarakat.

Dalam masyarakat yang semakin kompleks, peran aktif warga negara dalam berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya menjadi sangat penting. Kurikulum PPKn dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kesadaran sosial dan kewarganegaraan yang tinggi, serta mampu berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan masalah sosial. Kurikulum ini bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa bagaimana berperan dalam proses pengambilan keputusan, menyuarakan pendapat, dan berpartisipasi dalam organisasi sosial dan politik.

Penyusunan kurikulum Program Studi PPKn UNY berdasarkan landasan sosiologis bertujuan untuk menjawab tantangan-tantangan sosial yang ada di masyarakat, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi individu yang tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, demokrasi, keadilan sosial, dan keberagaman budaya, kurikulum ini bertujuan untuk mencetak generasi muda yang siap berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan berkelanjutan.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berfokus pada pemahaman tentang perkembangan psikologis mahasiswa dan cara-cara untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, afektif, dan sosial mereka. Dalam hal ini, kurikulum perlu dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek psikologis yang mempengaruhi cara mahasiswa belajar, berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta sikap kewarganegaraan yang bertanggung jawab.

Dalam konteks pendidikan, hal ini berarti kurikulum PPKn perlu disesuaikan dengan kemampuan berpikir mahasiswa yang berbeda, baik dari segi pemahaman konsep maupun keterampilan analisis. Pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa sudah berada pada tahap perkembangan kognitif yang lebih abstrak, sehingga kurikulum harus mengajarkan konsep-konsep yang lebih kompleks seperti analisis masalah sosial, kebijakan publik, dan isu-isu global yang berkaitan dengan kewarganegaraan.

Landasan psikologis dalam penyusunan kurikulum Program Studi PPKn bertujuan untuk mendukung perkembangan mahasiswa secara menyeluruh, baik dari segi kognitif, emosional, maupun sosial. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip psikologis seperti teori perkembangan kognitif, pembelajaran sosial, keterlibatan, dan konstruktivisme, kurikulum ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan relevan bagi mahasiswa. Selain itu, kurikulum ini juga berfokus pada pengembangan kecerdasan emosional dan kemampuan sosial mahasiswa untuk berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, serta menjadi warga negara yang kritis, empatik, dan bertanggung jawab.

4. Landasan Historis

Pendidikan kewarganegaraan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan dinamika politik dan sosial yang berkembang di tanah air. Pada awalnya, pendidikan kewarganegaraan berfokus pada pembentukan kesadaran nasional dan cinta tanah air setelah kemerdekaan Indonesia. Seiring waktu, pendidikan kewarganegaraan kemudian mengalami perubahan dan penyesuaian untuk mengakomodasi tuntutan masyarakat dan perkembangan global. Pada masa Orde Baru, pendidikan kewarganegaraan dikenal dengan nama Pendidikan Moral Pancasila (PMP), yang menekankan pada penanaman nilai-nilai Pancasila sebagai dasar moral dalam kehidupan berbangsa. Namun, setelah reformasi 1998, muncul kesadaran untuk melakukan pembaruan pendidikan kewarganegaraan agar lebih relevan dengan tuntutan demokrasi, pluralisme, dan hak asasi manusia. Landasan historis ini memberikan arah bagi kurikulum PPKn untuk selalu mengikuti perkembangan zaman, dengan mempertimbangkan nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, dan pluralisme yang berkembang dalam masyarakat Indonesia pasca-reformasi.

Perkembangan globalisasi juga mempengaruhi penyusunan kurikulum PPKn. Sejak akhir abad ke-20, pendidikan kewarganegaraan tidak hanya berfokus pada aspek kewarganegaraan nasional, tetapi juga pada kewarganegaraan global, yang mencakup pemahaman tentang hak asasi manusia, keberagaman budaya, dan partisipasi aktif dalam komunitas internasional. Kurikulum PPKn kini mencakup materi yang mengajarkan mahasiswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, tidak hanya di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga di tingkat global.

Penyusunan kurikulum Program Studi PPKn UNY didasarkan pada berbagai faktor historis yang berkaitan dengan pembentukan karakter kewarganegaraan mahasiswa. Landasan historis ini meliputi pengaruh sejarah pendidikan kewarganegaraan di Indonesia, penerapan nilai-nilai Pancasila, perkembangan sistem pendidikan nasional, serta perubahan sosial dan politik yang terjadi di Indonesia dan dunia. Kurikulum PPKn yang disusun harus mampu menjawab tantangan zaman, dengan menciptakan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang kewarganegaraan, demokrasi, hak asasi manusia, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat yang plural dan global.

5. Landasan Yuridis

Perubahan kurikulum Program Studi PPKn memiliki dasar yuridis yang kuat, sejalan dengan regulasi nasional dalam bidang pendidikan tinggi dan tuntutan profesionalisme lulusan hukum di era modern. Dasar hukum utama yang menjadi pijakan perubahan kurikulum ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus disusun berdasarkan kerangka kualifikasi nasional (KKNI), relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional, dan berorientasi pada penguatan kompetensi lulusan. Selain itu, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI menjadi rujukan dalam menyusun capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terstruktur pada ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Di samping itu, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mengatur bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus mengintegrasikan pembelajaran berbasis capaian, praktik kerja lapangan, serta pengembangan *soft skills* yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan dinamika masyarakat.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik

a. Visi

Menjadi fakultas unggul, kreatif, dan inovatif di bidang ilmu sosial, hukum, dan politik, serta diakui secara nasional dan internasional.

b. Misi

- 1) FISHIPOL UNY menyelenggarakan program studi yang relevan dengan perkembangan ilmu sosial, hukum, dan politik, serta menyediakan fasilitas belajar yang memadai.
- 2) FISHIPOL UNY mendorong dan mendukung kegiatan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan isu-isu penting di bidang ilmu sosial, hukum, dan politik.
- 3) Berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial dan hukum di masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan dan berdampak.
- 4) Menyelenggarakan dan membangun kerja sama dengan pemerintah, masyarakat, akademisi, industri, dan media baik di tingkat lokal, regional, maupun internasional, guna mengembangkan pendidikan dan ilmu-ilmu sosial serta meningkatkan daya saing lulusan.
- 5) Membentuk lulusan yang berintegritas, kompeten, dan berdaya saing di bidang ilmu sosial, hukum, dan politik, serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya Pendidikan dan tata Kelola yang baik bidang akademik maupun profesi yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong mahasiswa memiliki nilai-nilai dasar individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap sesuai nilai-nilai dasar Pancasila dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.
- 2) Terwujudnya hasil penelitian dan pengembangan Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial berkarakter, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian Pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, regional, maupun internasional.
- 5) Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

3. Strategi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISHIPOL) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki peran strategis dalam mendukung visi dan misi universitas secara keseluruhan. Sebagai fakultas yang berfokus pada pendidikan ilmu sosial dan politik, FISHIPOL bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Berikut adalah strategi Fakultas FISHIPOL dan bagaimana strategi tersebut sejajar dengan visi dan misi universitas.

a. Strategi Fakultas FISHIPOL dalam Pengembangan Akademik dan Riset

FISHIPOL berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang ilmu sosial dan ilmu politik, dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang inovatif, berbasis teknologi, dan berbasis riset. Fakultas ini menyesuaikan kurikulumnya agar relevan dengan perkembangan terkini di bidang sosial dan politik.

Alignment dengan Visi Universitas: Visi UNY yang ingin menjadi universitas yang unggul, kreatif, dan inovatif sejalan dengan strategi FISHIPOL dalam mengembangkan pembelajaran yang adaptif dan berbasis teknologi. Hal ini mendukung pengembangan mahasiswa yang tidak hanya terampil dalam teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang siap diterapkan di dunia kerja.

FISHIPOL mengembangkan riset yang berorientasi pada isu-isu sosial, politik, dan kebijakan publik. Dengan mendorong kolaborasi antar disiplin ilmu, riset yang dilakukan di FISHIPOL bertujuan untuk memberikan solusi konkret bagi permasalahan sosial di Indonesia.

Alignment dengan Misi Universitas: Salah satu misi UNY adalah menghasilkan riset yang bermanfaat untuk masyarakat. FISHIPOL sejalan dengan misi ini dengan mengembangkan riset yang tidak hanya berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak positif dalam mengatasi permasalahan sosial dan politik.

b. Strategi Fakultas FISHIPOL dalam Penguatan Karakter Mahasiswa

FISHIPOL memiliki program yang mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan, baik di tingkat lokal maupun global, dalam kurikulumnya. Mahasiswa dilatih untuk memiliki kesadaran sosial dan aktif berpartisipasi dalam masyarakat, dengan memperkenalkan mereka pada isu-isu global seperti hak asasi manusia, perubahan iklim, dan perdamaian dunia.

Alignment dengan Visi Universitas: Visi UNY yang berfokus pada pengembangan wacana global, berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, sejalan dengan tujuan FISHIPOL untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki wawasan global, tetapi tetap berbasis pada nilai-nilai budaya Indonesia.

FISHIPOL menekankan pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, dengan tujuan untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral, etika, dan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi.

Alignment dengan Misi Universitas: Misi UNY untuk menghasilkan lulusan yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila tercermin dalam upaya FISHIPOL untuk memperkuat karakter mahasiswa yang tidak hanya memahami teori-teori sosial dan politik, tetapi juga berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang ada dalam Pancasila.

c. Strategi Fakultas FISHIPOL dalam Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat

FISHIPOL berfokus pada pengabdian masyarakat melalui program-program yang mendukung pemberdayaan masyarakat. Fakultas ini mengembangkan program pengabdian yang berfokus pada penyelesaian masalah sosial yang ada di masyarakat, seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan peningkatan kesadaran politik.

Alignment dengan Misi Universitas: Salah satu misi UNY adalah memberi manfaat langsung kepada masyarakat melalui program-program yang dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat. FISHIPOL berkontribusi pada misi ini dengan melaksanakan kegiatan pengabdian yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat dan memberikan solusi yang bermanfaat.

Fakultas ini menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan lembaga sosial untuk mengimplementasikan hasil riset dan program pengabdian masyarakat dalam skala yang lebih luas.

Alignment dengan Visi Universitas: Visi UNY untuk menjadi universitas yang berperan aktif dalam pembangunan masyarakat tercermin dalam kerja sama FISHIPOL dengan berbagai pihak untuk mewujudkan solusi praktis bagi tantangan sosial yang dihadapi masyarakat.

d. Strategi Fakultas FISHIPOL dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

FISHIPOL berfokus pada peningkatan kualitas dosen dengan memberikan pelatihan dan dukungan untuk riset dan pengajaran. Dosen dilibatkan dalam berbagai program peningkatan kapasitas untuk terus mengembangkan kualitas pengajaran dan riset mereka.

Alignment dengan Misi Universitas: Misi UNY untuk mencetak pendidik yang unggul tercermin dalam upaya FISHIPOL untuk meningkatkan kapasitas dosen, sehingga dapat menghasilkan pengajaran yang berkualitas dan riset yang relevan.

FISHIPOL juga melibatkan alumni dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum, untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan terbaru di bidang ilmu sosial dan ilmu politik.

Alignment dengan Visi Universitas: Visi UNY yang ingin menjadi universitas yang terdepan dalam menciptakan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi sejalan dengan strategi FISHIPOL untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk alumni, dalam memastikan relevansi dan kualitas pendidikan.

e. Strategi Fakultas FISHIPOL dalam Mengoptimalkan Infrastruktur dan Teknologi

FISHIPOL mengembangkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk platform pembelajaran daring dan sumber daya digital untuk mendukung proses belajar mengajar.

Alignment dengan Visi Universitas: Visi UNY yang mengutamakan inovasi dan teknologi tercermin dalam penggunaan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan oleh FISHIPOL. Hal ini memberikan mahasiswa akses yang lebih mudah dan fleksibel dalam memperoleh ilmu dan keterampilan.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta menghimpun masukan dari pemangku kepentingan seperti dosen, mahasiswa, pengguna potensial lulusan, dan para ahli di bidang PPKn. Selain itu, evaluasi

kurikulum juga mencakup kajian terhadap perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang hukum, dinamika kebutuhan pasar kerja, serta penelaahan terhadap visi, misi, dan nilai-nilai institusional yang dikembangkan (*scientific vision*). Tahapan analisis kebutuhan ini menghasilkan rumusan Profil Lulusan yang sesuai dengan karakteristik dan keilmuan program studi. Berdasarkan profil tersebut, disusunlah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot SKS, serta struktur kurikulum. Langkah selanjutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan strategi penilaian yang mendukung pencapaian CPL secara efektif dan menyeluruh. Tahapan pengembangan kurikulum dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi S1 PPKn merupakan representasi peran dan kontribusi yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang PPKn, setelah menyelesaikan masa studinya. Profil ini ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang meliputi pendidik, peneliti pemula dan edupreneur. Selain itu, penyusunan profil lulusan juga mempertimbangkan dinamika dan tuntutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan hukum serta kemajuan teknologi yang relevan. Idealnya, profil lulusan disusun melalui forum atau kelompok kerja program studi sejenis agar terdapat kesepakatan dan keselarasan yang dapat dijadikan acuan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran profesional dalam bidang PPKn sebagaimana tercantum dalam profil lulusan, setiap mahasiswa harus menguasai seperangkat kompetensi yang dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terukur dan aplikatif.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Penetapan Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan

tinggi. Kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan tidak lagi dijabarkan secara rinci. Penetapan capaian pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

3. Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Setiap butir Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 PPKn mengandung bahan kajian yang menjadi dasar dalam pembentukan mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta turunan atau ranting-ranting keilmuannya, seperti ilmu kewarganegaraan, pembelajaran PPKn, pendidikan moral, Pancasila hingga politik pemerintahan. Selain itu, bahan kajian juga dapat mencakup sekelompok pengetahuan interdisipliner yang telah terintegrasi menjadi suatu rumpun keilmuan baru, sesuai dengan hasil kesepakatan forum program studi yang merepresentasikan karakteristik bidang PPKn. Dari bahan kajian tersebut, selanjutnya diuraikan secara lebih rinci menjadi materi pembelajaran pada masing-masing mata kuliah. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran ditentukan berdasarkan rumusan CPL yang telah ditetapkan, sehingga setiap mahasiswa dibekali kompetensi yang utuh, proporsional, dan sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan oleh Program Studi S1 PPKn.

4. Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Besarnya SKS

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL program studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN PANCASILA DAN KERWAGANEGARAAN

A. RASIONAL

Program Studi PPKn UNY bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik dalam bidang kewarganegaraan, dengan penekanan pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar berbangsa dan bernegara. Program studi ini memiliki komitmen dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hak dan kewajiban warga negara di era global.

Rasional perlunya pengembangan kurikulum baru dalam program studi ini didasarkan pada kebutuhan untuk menyesuaikan dengan dinamika perkembangan sosial, politik, dan teknologi yang terus berkembang. Dengan pesatnya globalisasi dan tantangan yang dihadapi dalam konteks kewarganegaraan, sangat penting bagi program studi ini untuk mengembangkan kurikulum yang mampu memberikan pengetahuan yang relevan tentang isu-isu global, penguatan nilai-nilai Pancasila, serta keterampilan berpikir kritis dan literasi digital yang diperlukan oleh warga negara di abad ke-21.

Selain itu, pengembangan kurikulum ini juga didorong oleh pentingnya menyesuaikan antara kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta penguatan profil lulusan. Oleh karena itu, kurikulum baru yang dikembangkan harus mampu menyediakan pembelajaran yang bersifat transformatif, berbasis pada kompetensi kewarganegaraan global, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap dan karakter yang baik sesuai dengan tuntutan zaman.

Dengan adanya pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan berbasis pada kebutuhan masyarakat serta perkembangan global, diharapkan Program Studi PPKn UNY dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang pendidikan kewarganegaraan, tetapi juga mampu berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara dengan penuh tanggung jawab.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan. Melalui evaluasi kurikulum dapat dijangkau masukan dan kebutuhan dari masyarakat, dunia kerja/industri, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah, kementerian pendidikan, badan akreditasi, departemen, fakultas, universitas, dan pihak terkait lainnya. *Tracer Study* dilakukan terhadap kinerja para lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa lulusan bermutu baik, sebaliknya, ketidakpuasan pengguna menjadi input bagi prodi untuk perbaikan.

Evaluasi kurikulum berupa analisis ketercapaian tujuan prodi (PEO) dapat dilakukan dengan *direct* atau *indirect assessment* meliputi:

- 1) *Senior Questionnaire*
- 2) *Exit survey*

- 3) *Alumny survey/tracer study*
- 4) *Survey pengguna lulusan*
- 5) *Fundamentals of Engineering (FE) examination results*
- 6) *Course assessments by individual instructors and students.*
- 7) *Input from the members of the Board of Advisors of Department*
- 8) *Students entering graduate programs*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Berikut adalah contoh rangkuman dari hasil evaluasi kurikulum prodi.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepuasan					Diterima	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat Dalam konteks program studi PPKn, masyarakat mengharapkan lulusan sebagai pendidik yang memiliki kemampuan untuk menjawab tantangan sosial dan politik melalui pendidikan kewarganegaraan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila. Mereka juga memerlukan pendidik yang mampu beradaptasi dengan perubahan global, terutama dalam penguatan kesadaran kewarganegaraan yang mengarah pada perbaikan kualitas hidup saat ini. Oleh karena itu, kurikulum S1 perlu lebih menekankan pengembangan model-model pendidikan kewarganegaraan yang inovatif, yang mencerminkan keanekaragaman budaya Indonesia, serta memperkenalkan isu-isu global yang relevan dengan konteks kewarganegaraan.	v					v	
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri Dunia kerja membutuhkan lulusan S1 PPKn yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan pendidikan di bidang Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis Pancasila. Penerapan teknologi		v				v	

dalam pembelajaran dan penelitian menjadi hal yang krusial untuk memastikan bahwa lulusan dapat menghadapi tantangan dalam lingkungan yang semakin digital dan terhubung secara global. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan kompetensi digital dalam kurikulum dan penyesuaian dengan kebutuhan industri terkait pengembangan media pembelajaran yang efisien dan inovatif							
C. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan Pengguna lulusan, seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, menginginkan lulusan yang memiliki kemampuan praktis dalam mengembangkan model pendidikan kewarganegaraan berbasis Pancasila, dengan pendekatan yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Mereka juga menginginkan kemampuan lulusan dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan dengan keterampilan kritis dan analitis terhadap isu-isu global. Oleh karena itu, kurikulum S1 perlu mencakup pelatihan praktis dan pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta integrasi nilai moral dan etika	v					v	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2= tidak penting, 1= sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 2 Dimensi Perubahan Hasil Evaluasi Kurikulum

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
Kompetensi lulusan (masukan dari calon pengguna lulusan)	Pada kurikulum 2020, perubahan didorong oleh kebutuhan untuk memperkuat dasar pendidikan kewarganegaraan serta pengenalan terhadap teknologi	Masukan dari calon pengguna lulusan pada kurikulum 2025 mengarah pada kebutuhan lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan model

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	digital. Fokus utama perubahan ini adalah meningkatkan literasi digital mahasiswa agar dapat menanggapi tantangan dunia yang semakin terhubung secara digital. Di sisi lain, pendekatan kurikulum masih memfokuskan pada pengajaran kewarganegaraan berbasis Pancasila dan nilai-nilai moral yang relevan dalam konteks lokal. Dengan demikian, perubahan yang dilakukan lebih menekankan pada penguatan kompetensi dasar kewarganegaraan dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran	pendidikan kewarganegaraan yang berbasis Pancasila, namun tetap relevan dengan perkembangan global. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi dalam menghadapi tantangan global, seperti perubahan sosial, politik, dan budaya. Calon pengguna lulusan menginginkan pendidik yang tidak hanya menguasai teori kewarganegaraan, tetapi juga memiliki keterampilan dalam merancang kebijakan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan global
Capaian Pembelajaran Lulusan	Capaian pembelajaran lulusan pada kurikulum 2020 berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang Pancasila dan kewarganegaraan, serta kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan kehidupan sosial. Lulusan diharapkan memiliki keterampilan dalam mengajar, berkomunikasi secara efektif, serta memiliki kompetensi dasar yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sosial dan politik yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila. Capaian pembelajaran juga mencakup penguasaan literasi digital yang mendukung pengembangan kompetensi ini.	Capaian pembelajaran lulusan pada kurikulum 2025 lebih difokuskan pada pengembangan kemampuan analitis dan kritis terhadap isu-isu global yang mempengaruhi kewarganegaraan. Lulusan diharapkan mampu merancang model pendidikan yang tidak hanya berbasis pada Pancasila, tetapi juga relevan dengan tantangan global, serta mengintegrasikan literasi digital secara lebih mendalam. Capaian pembelajaran ini disajikan sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi, meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum, yang dapat mengembangkan kebijakan pendidikan kewarganegaraan yang dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks sosial dan budaya, sesuai dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.
Penentuan mata kuliah	Penentuan mata kuliah pada kurikulum 2020 didasarkan pada kebutuhan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar tentang kewarganegaraan dan teknologi digital. Mata kuliah yang ditentukan lebih berfokus pada penguatan penguasaan Pancasila, hak dan kewajiban warga negara, serta penerapan teknologi dalam konteks pendidikan kewarganegaraan.	Penentuan mata kuliah pada kurikulum 2025 didasarkan pada kebutuhan untuk mengintegrasikan pendidikan kewarganegaraan dengan isu-isu global yang relevan. Beberapa mata kuliah baru akan diperkenalkan untuk mendalami topik-topik seperti kewarganegaraan global, penguatan literasi digital lanjutan, dan pengembangan model pembelajaran yang

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	Selain itu, kurikulum ini juga menekankan pada mata kuliah yang mendukung kompetensi dasar di bidang kewarganegaraan lokal dan nasional.	berbasis teknologi. Selain itu, penekanan juga diberikan pada mata kuliah yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks internasional dan lokal, serta mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara langsung dalam pembentukan kebijakan publik

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang berkesinambungan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

Tabel 3 Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi:

Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - S1 UNY: "Menerapkan keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan, serta berwawasan global berdasarkan nilai-nilai Pancasila".

2. Misi Program Studi:

Misi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1 terfokus pada tiga pilar utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Misi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berkontribusi dalam berbagai bidang. Misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter nilai-nilai Pancasila serta berwawasan global.
- 2) Melaksanakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang unggul serta inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi masyarakat dalam rangka memperkuat nilai-nilai Pancasila;

- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara unggul, kreatif dan inovatif; dan
- 5) Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak, baik lokal, nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu dan saling menguntungkan.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi:

TPP 1	Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang memiliki karakter kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta memiliki wawasan global, sehingga mampu menjadi pendidik, pemikir, dan agen perubahan dalam masyarakat.
TPP 2	Mengembangkan keilmuan dan praktik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas, berorientasi pada pengembangan teori dan praktik kewarganegaraan, serta mampu merespons tantangan dan kebutuhan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.
TPP 3	Mewujudkan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan bangsa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai-nilai Pancasila dan kerja sama strategis dengan berbagai mitra, guna memperkuat kehidupan demokratis, multikultural, dan berkeadaban.

- a. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi
- Tabel 4 Matriks Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi Fakultas			Visi Keilmuan Prodi		
	Ung gul	Kre atif	Inovatif Berkela njutan	Ung gul	Kre atif	Inovatif Berkela njutan	Ung gul	Krea tif	Inovatif Berkelanj utan
TPP 1	v			v			v	v	v
TPP 2	v	v	v		v	v		v	v
TPP 3			v	v		v	v		

- b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Tabel 5 Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi S1 PPkn dengan KKNI Level 6

Deskriptor KKNI Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi		
	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.		v	v
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	v		v

Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	v	v	
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	v		

4. Strategi Program Studi:

Upaya strategis yang dilakukan program studi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

a. Penguatan Kurikulum Berbasis KKN, OBE, dan MBKM

- 1) Menyusun dan merevisi kurikulum secara periodik agar selaras dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, wawasan kebangsaan, dan kewarganegaraan global ke dalam semua mata kuliah inti dan pilihan.
- 3) Mengimplementasikan *Outcome-Based Education (OBE)* dan melalui mata kuliah proyek, kegiatan luar kampus, dan kolaborasi antar program studi.

b. Peningkatan Kompetensi Dosen dan SDM

- 1) Mendorong dosen untuk aktif dalam penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan isu-isu global kewarganegaraan.
- 2) Memberikan pelatihan pedagogi, teknologi pembelajaran, dan literasi digital bagi tenaga pengajar untuk mendukung pembelajaran yang aktif dan transformatif.

c. Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Partisipatif

- 1) Mengembangkan model pembelajaran berbasis masalah (PBL), pembelajaran transformatif, dan berbasis proyek (project-based learning) yang mendorong critical thinking, civic engagement, dan digital literacy.
- 2) Mendorong integrasi teknologi digital (e-learning, media interaktif, AI writing tools) dalam pembelajaran dan evaluasi.

d. Kolaborasi Institusional dan Global

- 1) Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri untuk kegiatan penelitian, praktik lapangan, dan pengembangan kompetensi kewargaan.
- 2) Mengadakan program visiting lecturer, webinar internasional, dan pertukaran mahasiswa yang memperkuat perspektif global dan multikultural mahasiswa.

e. Peningkatan Mutu Lulusan dan Profil Kewargaan

- 1) Membekali mahasiswa dengan kemampuan riset pemula, literasi hukum dan konstitusi, serta keterampilan advokasi sosial dan penyuluhan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan program pembinaan karakter, etika digital, dan bela negara secara terintegrasi dalam kegiatan kurikuler dan kokurikuler.

f. Pemberdayaan Mahasiswa dalam Kegiatan Kewarganegaraan

- 1) Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti kampanye anti-korupsi, pendidikan demokrasi, dan pelestarian lingkungan hidup.
- 2) Memberikan ruang untuk kegiatan organisasi mahasiswa berbasis nilai-nilai Pancasila dan kepemimpinan sosial.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional.

Profil lulusan Program Studi PPKn yakni sebagai pendidik, peneliti pemula, dan *enterpreneurship* di bidang PPKn.

Tabel 6 Deskripsi Profil Lulusan

Pendidik	Sarjana pendidikan yang mampu merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran bidang PPKn dan berbasis <i>TPACK (Technological, Pedagogical, Content Knowledge)</i> dan kegiatan ekstra kurikuler yang inovatif berkelanjutan.
Peneliti pemula	Sarjana pendidikan yang mampu merancang dan menganalisis penelitian di bidang PPKn, mengembangkan model pembelajaran inovatif berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan
Entrepreneur	Sarjana pendidikan yang berwawasan <i>enterpreneur</i> pendidikan yang kreatif, inovatif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat berbasis nilai Pancasila.

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matrik atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 7 Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi PPKn UNY

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Pendidik	V	V	V
Peneliti Pemula	V	V	
Entrepreneur	V		V

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL merupakan suatu bentuk rumusan dari standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi (Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023). Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.

CPL dirumuskan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya. CPL untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- 1) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- 2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- 3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- 4) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Rumusan CPL merujuk pada jenjang kualifikasi KKNl. CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat di- demonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Setiap butir CPL mengandung kemampuan (behavior/cognitive proses) dan bahan kajian (subject matters), dan dapat ditambah konteksnya (context) (Tyler, 2013; Anderson & Krathwohl, 2001).

Berikut adalah contoh dari CPL Program Studi PPKn yang disusun selaras dengan profil lulusan yang ditetapkan; level KKNl; dan SNDikti.

Tabel 8 CPL Program Studi S1 PPKn

CPL PS PPKn sesuai Parameter Deskripsi KKNl/ SN-Dikti dan Asosiasi Profesi/ Program Studi		Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PPKn	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
S-01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	CPL-1	Mampu menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugas dan profesi bidang PPKn.
S-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.		
S-03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, bersikap kritis, mandiri, dan demokratis dalam melaksanakan tanggung jawab institusional dan peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta berjiwa wirausaha
S-04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.		

CPL PS PPKn sesuai Parameter Deskripsi KKNi/ SN-Dikti dan Asosiasi Profesi/ Program Studi		Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PPKn	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
S-05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat/temuan orisinal orang lain.		
S-06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial, serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.		
S-07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.		
S-08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.		
S-09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
S-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.		
KU-01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	CPL-3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang keahlian PPKn.
KU-02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.		
KU-03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.		
KU-04	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya ke laman perguruan tinggi.		

CPL PS PPKn sesuai Parameter Deskripsi KKNi/ SN-Dikti dan Asosiasi Profesi/ Program Studi		Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PPKn	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
KU-05	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.		
KU-06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.		
KU-07	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.		
KU-08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.		
KU-09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.		
P-01	Menguasai konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum dan proses pembelajaran dan/atau kebudayaan dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau masyarakat.	CPL-4	Menguasai konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum dan proses pembelajaran dan/atau kebudayaan dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau masyarakat.

CPL PS PPKn sesuai Parameter Deskripsi KKNi/ SN-Dikti dan Asosiasi Profesi/ Program Studi		Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PPKn	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
P-02	Menguasai struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan dan koheren dengan kebutuhan pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik profesional pada pendidikan dasar dan menengah atau pada pendidikan kewarganegaraan-kemasyarakatan.	CPL-5	Menguasai struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan dan koheren dengan kebutuhan pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik profesional pada pendidikan dasar dan menengah atau pada pendidikan kewarganegaraan kemasyarakatan.
P-03	Menganalisis isu-isu dan/atau perkembangan terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama, dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global.	CPL-6	Menganalisis isu-isu dan/atau perkembangan terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama, dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global.
P-04	Menguasai konsep didaktik-pedagogis untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau dalam masyarakat.	CPL-7	Mampu mengaplikasikan konsep didaktik-pedagogis untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau dalam masyarakat.
P-05	Menguasai konsep, paradigma, dan metodologi penelitian sebagai alternatif penyelesaian masalah untuk mengembangkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau dalam masyarakat sebagai kontribusi menciptakan masyarakat utama.		
P-06	Mengkreasi integrasi tekno-pedagogi dan konten dalam pendidikan (techno-pedagogical content knowledge-(TPACK) dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler.		

CPL PS PPKn sesuai Parameter Deskripsi KKNi/ SN-Dikti dan Asosiasi Profesi/ Program Studi		Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PPKn	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
KK-01	Menggunakan konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum dan proses pembelajaran dan/atau pembudayaan dalam implementasi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau masyarakat.	CPL-8	Mampu menerapkan konsep pedagogi dan keilmuan PPKn dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran PPKn dan kegiatan ekstrakurikuler yang inovatif berkelanjutan
KK-02	Memanfaatkan struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan dan koheren dalam pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik profesional pada pendidikan dasar dan menengah atau pada pendidikan kewarganegaraan-kemasyarakatan.		
KK-03	Memanfaatkan isu-isu dan/atau perkembangan kewarganegaraan terkini meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama, dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global untuk mengkontekstualisasikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.		
KK-04	Menerapkan konsep didaktik-pedagogis dan komunikasi untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler secara inovatif di sekolah dan/atau dalam masyarakat.		

CPL PS PPKn sesuai Parameter Deskripsi KKNi/ SN-Dikti dan Asosiasi Profesi/ Program Studi		Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PPKn	
Kode	Deskripsi	Kode	Deskripsi
KK-05	Menggunakan konsep, paradigma, dan metodologi penelitian dalam merancang, melaksanakan, dan mendesiminasikan hasil penelitian untuk mengembangkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau dalam masyarakat sebagai kontribusi menciptakan masyarakat utama.	CPL-9	Mampu mengaplikasikan etika dan metode ilmiah dalam merancang dan melaksanakan penelitian bidang PPKn dan ekstrakurikuler dengan memanfaatkan teknologi informasi.
KK-06	Mengkreasi model integrasi tekno-pedagogi-dan konten dalam pendidikan (techno-pedagogical content knowledge- (TPACK) dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler.	CPL-10	Mengkreasi model integrasi tekno-pedagogi-dan konten dalam pendidikan (<i>Techno-Pedagogical Content Knowledge-(TPACK)</i> dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler.

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

CPL merupakan penjabaran dari TPP, sehingga perlu pemastian apakah seluruh TPP sudah terdistribusi dalam CPL. Sebaliknya apakah semua CPL terkait dengan TPP, sehingga tidak ada CPL di luar TPP. Tabel berikut merumuskan kesesuaian antara CPL dengan TPP.

Tabel 9 Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		TPP 1	TPP 2	TPP 3
CPL 1	Mampu menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugas dan profesi bidang PPKn.			
CPL 2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, bersikap sikap kritis, mandiri, dan demokratis dalam melaksanakan tanggung jawab institusional dan peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta berjiwa wirausaha			
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang keahlian PPKn.			
CPL 4	Menguasai konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum dan proses pembelajaran dan/atau pembudayaan dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau masyarakat			
CPL 5	Menguasai struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan dan koheren dengan kebutuhan pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik profesional pada pendidikan dasar			

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		TPP 1	TPP 2	TPP 3
	dan menengah atau pada pendidikan kewarganegaraan kemasyarakatan.			
CPL 6	Menganalisis isu-isu dan/atau perkembangan terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama, dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global.			
CPL 7	Mampu mengaplikasikan konsep didaktik-pedagogis untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau dalam masyarakat.			
CPL 8	Mampu menerapkan konsep pedagogi dan keilmuan PPKn dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran PPKn dan kegiatan ekstrakurikuler yang inovatif berkelanjutan			
CPL 9	Mampu mengaplikasikan etika dan metode ilmiah dalam merancang dan melaksanakan penelitian bidang PPKn dan ekstrakurikuler dengan memanfaatkan teknologi informasi.			
CPL 10	Mengkreasi model integrasi tekno-pedagogi-dan konten dalam pendidikan (Techno-Pedagogical Content Knowledge- (TPACK) dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler.			

Berdasarkan matrik atau tabel kesesuaian antara CPL dan TPP di atas, dapat diketahui bahwa semua TPP terjabarkan dalam CPL. Demikian sebaliknya semua CPL mendukung adanya TPP, dan tidak ada CPL di luar TPP.

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel berikut merupakan kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan profil lulusan.

Tabel 10 Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Pendidik	x	x	x	x	x	x	x	x		x
Peneliti pemula	x	x	x	x					x	
Entrepreneur	x	x	x	x					x	

4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik

Institusi tertentu seperti lembaga akreditasi Internasional terkadang mensyaratkan terpenuhinya suatu standar khusus. Sebagai contoh ASIIN sebagai lembaga akreditasi internasional mensyaratkan terpenuhinya Subject Specific Criteria-SSC (lihat ASIIN Subject-Specific Criteria (SSC) 01-Bachelor degree programs). Hal ini menuntut pemastian terjadinya kesesuaian antara CPL dengan SSC.

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan

kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SNDikti.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya

Sejalan dengan paradigma Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FIS UNY menerapkan Kurikulum Program Sarjana untuk memiliki kualifikasi level 6 (sarjana). Kompleksitas bidang kajian keilmuan yang bersifat multidisipliner, mencakup ilmu-ilmu kependidikan, politik, hukum, dan etika/filsafat moral. Lulusan Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki kompetensi lulusan sebagai sarjana pendidikan dengan sejumlah penguasaan kompetensi akademik. Selain itu, memiliki keunggulan dalam penguasaan keterampilan dan sikap kebangsaan sebagai bagian *civic community* (komunitas keilmuan kewarganegaraan) sesuai lingkup pekerjaannya membangun karakter warga negara Indonesia yang handal memasuki era revolusi industri 4.0 yang berwawasan global berdasarkan nilai Pancasila. Bahan kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada jenjang sarjana PPKn memiliki bidang kajian utama yaitu Pancasila, Ilmu Kewarganegaraan (*Civics/Citizenship Studies*), Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*), ilmu hukum, moral, dan ilmu politik.

Tabel 11 Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Kode CPL	CPL	Bahan Kajian/ <i>Body of Knowledge</i>									
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 6	BK 7	BK 8	BK9
CPL 1	Mampu menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugas dan profesi bidang PPKn.	v	v			v			v		
CPL 2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, bersikap kritis, mandiri, dan demokratis dalam melaksanakan tanggung jawab institusional dan peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta berjiwa wirausaha	v	v								
CPL 3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang keahlian PPKn.	v	v								

Kode CPL	CPL	Bahan Kajian/Body of Knowledge									
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 6	BK 7	BK 8	BK9
CPL 4	Menguasai konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum dan proses pembelajaran dan/atau kebudayaan dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau masyarakat	V	V	V					V	V	
CPL 5	Menguasai struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, dan disiplin lainnya yang relevan dan koheren dengan kebutuhan pengembangan kompetensi sebagai calon pendidik profesional pada pendidikan dasar dan menengah atau pada pendidikan kewarganegaraan kemasyarakatan.	V	V	V	V	V					
CPL 6	Menganalisis isu-isu dan/atau perkembangan terkini kewarganegaraan meliputi bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan agama, dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global.	V	V	V							
CPL 7	Mampu mengaplikasikan konsep didaktik-pedagogis untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau dalam masyarakat.					V	V	V			
CPL 8	Mampu menerapkan konsep pedagogi dan keilmuan PPKn dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran PPKn dan kegiatan ekstrakurikuler yang inovatif berkelanjutan					V	V	V		V	V
CPL 9	Mampu mengaplikasikan etika dan metode ilmiah dalam merancang dan melaksanakan penelitian bidang PPKn dan ekstrakurikuler dengan memanfaatkan teknologi informasi.					V			V	V	
CPL 10	Mengkreasi model integrasi tekno-pedagogi-dan konten dalam pendidikan (Techno-Pedagogical Content Knowledge-(TPACK) dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler.				V	V	V				

Keterangan:

BK 1

BK 2

BK 3

BK 4

BK 5

BK 6

BK 7

BK 8

BK 9

Setiap butir CPL perlu diperiksa apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteks-nya sesuai dengan jenjangnya. Lakukan pemeriksaan apakah bahan kajian–bahan kajian tersebut telah sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di program studi dan apakah bahan kajian tersebut telah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa sesuai dengan jenjang program studinya. Jika jawaban atas kedua pertanyaan tersebut adalah sesuai, maka butir-butir CPL tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah.

2. Pembentukan Mata Kuliah

a. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan.

b. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Dalam pengembangan kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

c. Penetapan besarnya SKS

Besarnya bobot SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan

kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

Tabel 12 Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Bahan Kajian Mata Kuliah	No	Mata Kuliah	Jumlah SKS
Wajib Kurikulum (8 SKS)	1	Pendidikan Agama Islam*	2
		Pendidikan Agama Katolik*	
		Pendidikan Agama Kristen Protestan*	
		Pendidikan Agama Hindu*	
		Pendidikan Agama Budha*	
		Pendidikan Agama Konghucu*	
	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	3	Pancasila	2
	4	Bahasa Indonesia	2
	Jumlah		8
Wajib Universitas (6 SKS)	1	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2
	2	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2
	3	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2
	Jumlah		6
Wajib Fakultas (4- 8 SKS)	1	Pengantar Ilmu Sosial	2
	2	Sejarah Indonesia	2
	3	Studi Masyarakat Indonesia	2
	4	Budaya Lokal dan Nasional	2
	Jumlah		8
Mata Kuliah Pondasi Keilmuan (80 SKS) Pendidikan Kewarganegaraan (24 SKS)	1	Ilmu Kewarganegaraan	2
	2	Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan	2
	3	Pendidikan Kewarganegaraan Global	2
	4	Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan	2
	5	Pendidikan Kewarganegaraan Digital	2
	6	Pendidikan Multikultural	2
	7	Perencanaan Pembelajaran PPKn	2
	8	Statistika Terapan	2
	9	Kuliah Kerja Lapangan	2
	10	Jurnalisme Kewargaan	2
	11	Etnopedagogi PPKn	2
	12	Seminar Isu Kontemporer PPKn	2
Hukum (20 SKS)	1	Pengantar Ilmu Hukum dan Sistem Hukum Indonesia	2
	2	Ilmu Negara	2
	3	Problematisa Penegakan Hukum Pidana	2
	4	Hukum Keperdataan pada Masyarakat	2
	5	Dinamika Hukum Adat	2
	6	Hukum Islam	2
	7	Dinamika Hukum Tata Negara	2

Bahan Kajian Mata Kuliah	No	Mata Kuliah	Jumlah SKS
	8	Hukum Administasi Negara	2
	9	Hukum Internasional	2
	10	Teori Hukum Konstitusi	2
Politik (10 SKS)	1	Pengantar Ilmu Politik dan Politik Indonesia	2
	2	Hubungan Internasional dan Politik Global	2
	3	Kebijakan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan	2
	4	Perbandingan Sistem Politik dan Pemerintahan	2
	5	Pendidikan Demokrasi dan Hak Asasi Manusia	2
Nilai Moral (10 SKS)	1	Pendidikan Nilai dan Moral	2
	2	Pendidikan Karakter Bangsa	2
	3	Filsafat dan Ideologi Pancasila	2
	4	Pendidikan Antikorupsi	2
	5	Etika Profesi Keguruan	2
Mata Kuliah Pilihan (14 SKS)	1	Moral Agama*	14
	2	Politik Kewargaan*	
	3	Teori dan Dinamika Kewarganegaraan	
	4	Etika dan Filsafat Moral*	
	5	Politik Pendidikan Indonesia*	
	6	Sosiologi Politik*	
	7	Politik Lokal*	
	8	Resolusi Konflik dan Pendidikan perdamaian	
	9	Politik Hukum*	
	10	Kriminologi*	
	11	<i>Legal Drafting & Contract Drafting*</i>	
	12	Gender dan Pendidikan*	
	13	Hukum dan Masyarakat*	
	14	Penulisan Artikel Berbantuan Teknologi*	
Jumlah			78
Dasar Kependidikan (10 SKS)	1	Ilmu Pendidikan	2
	2	Psikologi Pendidikan	2
	3	Manajemen Pendidikan	2
	4	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2
	5	Pendidikan Inklusi	2
Jumlah			10
Keterampilan Proses Pembelajaran (10 SKS)	1	Kurikulum dan Pembelajaran PPKn	2
	2	Strategi Pembelajaran PPKn Inovatif	2
	3	Media Pembelajaran PPKn Inovatif	2
	4	Penilaian Pembelajaran PPKn	2
	5	Pembelajaran Mikro PPKn	2
Jumlah			10
	1	Praktek Kependidikan (PK)	6

Bahan Kajian Mata Kuliah	No	Mata Kuliah	Jumlah SKS
Pembelajaran Luar Kampus (12-20 SKS)	2	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	6
		Jumlah	12
Pengembangan Keilmuan (11 SKS)	1	Metodologi Penelitian	3
	2	Tugas Akhir Sarjana	8
		Jumlah	11
Tambahan Kompetensi (3-8 SKS)	1	Edupreneurship	2
	3	Analisis Data Penelitian	2
	4	Pengembangan Ekstrakurikuler	2
		Jumlah	6
TOTAL SKS			149

2. Distribusi Mata Kuliah

Untuk memudahkan dalam implementasinya, struktur kurikulum perlu disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester. Berikut adalah contoh penyajian distribusi mata kuliah setiap semester.

Tabel 13 Distribusi Mata Kuliah Program Studi PPKn

Semester 1													
Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	T	P	L	SKS	CPL							
						1	2	3	4	5	6	7	8
MWK60201	Pendidikan Agama Islam*	2			2	v	v						
MWK60202	Pendidikan Agama Katolik*	2											
MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*	2											
MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*	2											
MWK60205	Pendidikan Agama Budha*	2											
MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*	2											
MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2			2	v	v						
MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2			2	v							
ISP60201	Pengantar Ilmu Sosial	2			2	v	v	v	v				
ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia	2			2	v	v	v	v				
MWP60201	Ilmu Pendidikan	2			2	v					v	v	v
PKW60201	Pengantar Ilmu Hukum dan Sistem Hukum Indonesia	2			2					v	v		
PKW60202	Pengantar Ilmu Politik dan Politik Indonesia	2			2					v	v		

PKW60203	Ilmu Negara	2			2					v	v				
PKW60204	Pendidikan Nilai dan Moral	2			2		v	v	v	v					
Jumlah					20										

Semester 2															
Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	T	P	L	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MWK60208	Pancasila	2			2	v	v								
MWK60209	Bahasa Indonesia	2			2	v	v	v	v						
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2			2			v	v						
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2			2	v	v								
ISP60203	Sejarah Indonesia	2			2	v	v								
ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional	2			2	v	v								
MWP60202	Psikologi Pendidikan	2			2		v	v				v	v	v	v
MWP60203	Manajemen Pendidikan	2			2			v	v						
PKW60205	Ilmu Kewarganegaraan	2			2					v	v				
PKW60206	Pendidikan Karakter Bangsa	2			2	v	v			v	v				
Jumlah					20										

Semester 3															
Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	T	P	L	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MWP60204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2			2					v	v	v	v	v	v
PKW60207	Kurikulum dan Pembelajaran PPKn	2			2					v	v	v	v	v	v
PKW60208	Strategi Pembelajaran PPKn Inovatif	2			2					v	v	v	v	v	v
PKW60209	Etika Profesi Keguruan	2			2			v	v	v	v	v	v	v	v
PKW60210	Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan	2			2					v	v	v	v	v	v
PKW60211	Problematisa Penegakan Hukum Pidana	2			2	v	v			v	v				
PKW60212	Statistika Terapan	2			2			v	v					v	v
PKW60213	Pendidikan Antikorupsi	2			2	v	v	v	v						
PKW60214	Dinamika Hukum Adat	2			2	v	v			v	v				
PKW60215	Perbandingan Sistem Politik dan Pemerintahan	2			2					v	v				
PKW60216	Edupreneurship	1	1		2	v	v	v	v						
PKW60217	Pendidikan Demokrasi dan Hak Asasi Manusia	2			2	v	v					v	v	v	v

Jumlah	24																		

Semester 4																		
Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	T	P	L	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
MWP60205	Pendidikan Inklusi	2			2	v	v	v	v									
PKW60218	Hukum Islam	2			2	v	v			v	v							
PKW60219	Hubungan Internasional dan Politik Global	2			2	v	v			v	v							
PKW60220	Media Pembelajaran PPKn Inovatif	2			2					v	v	v	v	v	v	v		
PKW60221	Pengembangan Ekstrakurikuler	2			2			v	v						v	v		
PKW60222	Hukum Internasional	2			2	v	v			v	v							
PKW60223	Pendidikan Kewarganegaraan Digital	2			2					v	v	v	v	v	v	v		
PKW60224	Pendidikan Multikultural	2			2					v	v	v	v	v	v	v		
PKW60225	Penilaian Pembelajaran PPKn	2			2					v	v	v	v	v	v	v		
PKW60226	Hukum Keperdataan pada Masyarakat	2			2	v	v			v	v							
PKW60227	Hukum Administasi Negara	2			2	v	v			v	v							
PKW60228	Teori Hukum Konstitusi	2			2					v	v							
Jumlah					24													

Semester 5																		
Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	T	P	L	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
PKW60229	Pendidikan Kewarganegaraan Global	2			2					v	v	v	v	v	v			
PKW60230	Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan	2			2					v	v	v	v	v	v			
PKW60231	Kebijakan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan	2			2					v	v							
MKK60301	Metodologi Penelitian	3			3			v	v									
PKW60232	Dinamika Hukum Tata Negara di Indonesia	2			2	v	v			v	v							
PKW60233	Kuliah Kerja Lapangan			2	2			v	v	v	v							
PKW60234	Perencanaan Pembelajaran PPKn	2			2					v	v	v	v	v	v	v		
PKW60235	Jurnalisme Kewargaan	1	1		2	v	v	v	v									
PKW60236	Sosiologi Politik*	2			6	v	v			v	v							
PKW60237	Moral Agama*	2				v	v											
PKW60238	Etika dan Filsafat Moral*	2				v	v											

PKW60239	Politik Pendidikan Indonesia*	2								v	v				
PKW60240	Kriminologi*									v	v				
PKW60241	Politik Lokal*	2								v	v				
Jumlah					23										

Semester 6															
Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	T	P	L	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PKW60242	Pembelajaran Mikro PPKn		2		2					v	v	v	v	v	v
PKW60243	Seminar Isu Kontemporer PPKn	2			2			v	v						
PKW60244	Etnopedagogi PPKn	2			2					v	v	v	v	v	v
PKW60245	Analisis Data Penelitian		2		2							v	v	v	v
PKW60246	Filsafat dan Ideologi Pancasila	2			2	v	v								
PKW60247	Resolusi Konflik dan Pendidikan Perdamaian*	2			8					v	v	v	v	v	v
PKW60248	Politik Kewargaan*	2									v	v			
PKW60249	Teori dan Dinamika Kewarganegaraan *	2									v	v			
PKW60250	Politik Hukum*	2						v	v		v	v			
PKW60251	<i>Legal Drafting & Contract Drafting*</i>		2							v	v	v	v	v	v
PKW60252	Gender dan Pendidikan*	2				v	v			v	v				
PKW60253	Penulisan Artikel Berbantuan Teknologi*		2					v	v					v	
PKW60254	Hukum dan Masyarakat*	2				v	v				v	v			
Jumlah					18										

Semester 7															
Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	T	P	L	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MLK60601	Praktek Kependidikan (PK)			6	6	v	v			v	v	v	v	v	v
MLK60606	Kuliah Kerja Nyata (KKN)			6	6	v	v								
MKK60801	Tugas Akhir Sarjana		8		8		v	v			v			v	
Jumlah					20										

Semester 8															
Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	T	P	L	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MKK60801	Tugas Akhir Sarjana		8		8		v	v			v			v	
Jumlah					8										

diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk *e-learning* penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model *e-learning* penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskills*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskills* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi PPKn melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek *softskill* dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggung jawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerja sama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau subCPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan essay/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrument penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada keseluruhan domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Catatan:

Pengukuran CPL dilakukan dengan pendekatan **asesmen berbasis hasil belajar (Outcome-Based Assessment, OBA)** untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

- CPL tidak diukur langsung, tetapi diukur melalui **CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)** yang lebih spesifik.
- Setiap mata kuliah harus memiliki CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.
- Setiap CPMK harus memiliki asesmen yang terukur dan relevan dengan CPL.
- Bentuk asesmen harus beragam sesuai dengan level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).
- Evaluasi akumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu.
- Metode yang digunakan:
- **Portofolio Mahasiswa** → Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi.
- **Kompetensi Akhir (Capstone Project, Skripsi, atau Ujian Komprehensif)** → Mahasiswa mengerjakan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.

- **Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna** → Evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.
- Penskoran CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dilakukan dengan mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan.

$$Skor\ CPL = \sum \frac{Nilai\ mata\ kuliah\ x\ bobot\ kontribusi}{\sum Bobot\ kontribusi}$$

Bobot kontribusi CPMK pada CPL

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan adalah sistem penjaminan mutu berbasis capaian (*Outcome-based quality assurance*) yaitu sistem monitoring dan evaluasi untuk menjamin peningkatan mutu berkelanjutan serta memastikan pencapaian standar dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Luaran merupakan sistem yang memastikan penetapan standar/capaian pembelajaran pada awalnya dan diakhiri dengan memastikan pencapaian dan peningkatan standar/capaian pembelajaran tersebut secara sistematis dan berkelanjutan.

Penjaminan mutu kurikulum merupakan bagian integral dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan berkelanjutan. Dalam Program Studi S1 PPKn, penjaminan mutu kurikulum dilaksanakan melalui mekanisme yang sistematis dan berkesinambungan, mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) yang mencakup Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum di Program Studi PPKn dilakukan selaras dengan penerapan sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas Teknik dengan menerapkan siklus penjaminan mutu berupa penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

1. Penetapan Kurikulum

Tahap awal penjaminan mutu adalah menetapkan standar mutu kurikulum secara jelas, terukur, dan terintegrasi dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Proses ini mencakup:

1. Perumusan profil lulusan yang kontekstual dan responsif terhadap tantangan zaman.
2. Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
3. Penyusunan struktur kurikulum, pemilihan bahan kajian, penentuan bobot SKS, dan distribusi mata kuliah per semester.
4. Integrasi nilai-nilai utama seperti Pancasila, demokrasi, pluralisme, dan partisipasi sebagai landasan normatif dan substansial dari kurikulum.

Penetapan merupakan tahap awal dan krusial dalam siklus penjaminan mutu kurikulum. Pada tahap ini, Program Studi S1 PPKn menetapkan standar capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Penetapan CPL ini juga mempertimbangkan visi dan misi institusi, kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, serta masukan dari pengguna lulusan. CPL disusun untuk menggambarkan profil lulusan yang diharapkan, termasuk kemampuan berpikir kritis, etis, partisipatif, serta memiliki pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila dan demokrasi.

Selanjutnya, struktur kurikulum dirancang untuk mendukung ketercapaian CPL secara sistematis dan berjenjang. Kurikulum dikelompokkan ke dalam mata kuliah umum, dasar keilmuan, keahlian, dan pilihan, dengan distribusi yang seimbang antara teori dan praktik. Setiap mata kuliah dihubungkan dengan CPL dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) secara terukur melalui pemetaan matriks CPL–CPMK. Desain kurikulum juga memperhatikan integrasi dengan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), dengan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui kegiatan seperti magang, riset, dan proyek sosial-politik. Penetapan standar juga melibatkan penyusunan dokumen pendukung seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pedoman penyusunan tugas akhir, dan rubrik asesmen. Validasi dokumen dilakukan secara internal oleh tim kurikulum dan unit penjaminan mutu program studi, serta mendapatkan masukan dari fakultas dan universitas. Seluruh proses penetapan bertujuan agar kurikulum tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga substantif dalam menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi di tengah dinamika sosial-politik yang kompleks.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Tahapan ini merupakan implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran. Setiap mata kuliah dijalankan sesuai dengan RPS, dengan pendekatan berbasis Outcome- Based Education (OBE). Aktivitas pembelajaran mencakup:

- 1) Tatap muka, daring, blended learning,
- 2) Praktikum, magang, studi kasus kebijakan, dan proyek sosial-politik,
- 3) Kegiatan luar kampus seperti Kuliah Kerja Nyata Tematik, Praktik Kependidikan, atau kolaborasi lintas instansi. Kegiatan ini dimonitor oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan unit penjaminan mutu fakultas untuk menjamin kesesuaian pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari kurikulum yang telah ditetapkan, baik dalam konteks perkuliahan di kelas, praktik lapangan, maupun pembelajaran berbasis proyek. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan berbasis capaian (*Outcome-Based Education/OBE*), yang menekankan pentingnya ketercapaian CPL dan bukan semata-mata kelulusan akademik. Dosen didorong untuk menggunakan metode pembelajaran aktif seperti studi kasus, diskusi, simulasi, dan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*). Selain itu, teknologi juga diintegrasikan dalam pembelajaran melalui

Learning Management System (LMS), pembelajaran daring, dan pemanfaatan data digital. Untuk menjamin kesesuaian antara pelaksanaan dan dokumen kurikulum, proses ini dimonitor secara berkelanjutan oleh Gugus Panjaminan Mutu (GPM) dan unit penjaminan mutu fakultas. Monitoring dilakukan melalui laporan pelaksanaan RPS, pelaporan hasil pembelajaran, dan kehadiran mahasiswa. Selain itu, forum evaluasi semester juga menjadi sarana bagi dosen untuk merefleksikan tantangan dan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan sistem ini, program studi dapat mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan segera mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum, tingkat ketercapaian CPL, serta kepuasan seluruh pemangku kepentingan. Evaluasi mencakup:

- 1) Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM),
- 2) Evaluasi ketercapaian pembelajaran melalui rubrik dan instrumen asesmen,
- 3) Forum evaluasi semester (FES) oleh dosen pengampu,
- 4) Masukan dari alumni, pengguna lulusan, dan mitra eksternal (*tracer study dan user feedback*).

Evaluasi merupakan tahapan untuk mengukur sejauh mana kurikulum yang diterapkan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan berbagai instrumen, seperti Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), evaluasi pembelajaran berbasis rubrik capaian, serta review dari forum evaluasi semester. Evaluasi ini tidak hanya menilai performa dosen atau kepuasan mahasiswa, tetapi juga mencerminkan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara nyata. Selain itu, evaluasi eksternal juga dilakukan dengan melibatkan alumni dan pengguna lulusan melalui *tracer study* dan survei kebutuhan pengguna (*user satisfaction survey*). Hasil dari evaluasi eksternal ini memberikan umpan balik yang sangat berguna dalam mengukur relevansi kurikulum terhadap dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Evaluasi ini menjadi jembatan antara dunia akademik dan dunia nyata, memastikan bahwa lulusan benar-benar siap berkontribusi secara profesional dan sosial.

Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara sistematis dan didokumentasikan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI). Analisis dilakukan oleh tim penjaminan mutu program studi, dan dirangkum dalam laporan evaluasi kurikulum tahunan. Temuan-temuan evaluatif ini akan menjadi dasar dalam tahapan pengendalian dan peningkatan mutu kurikulum. Dengan pendekatan evaluatif yang komprehensif dan terbuka, program studi dapat menjaga relevansi, kualitas, dan daya saing kurikulumnya secara berkelanjutan.

4. Pengendalian Kurikulum

Hasil evaluasi dijadikan dasar dalam menyusun rencana tindak lanjut dan pengendalian mutu pembelajaran. Tahapan ini meliputi:

- 1) Penetapan rekomendasi perbaikan melalui forum kurikulum internal,
- 2) Peninjauan dan perbaikan RPS, materi ajar, metode pembelajaran, serta bentuk asesmen,

- 3) Penguatan kapabilitas dosen melalui pelatihan kurikulum, workshop metodologi, dan refleksi pembelajaran.

Pengendalian merupakan tahapan lanjut dari evaluasi yang berfungsi sebagai mekanisme korektif dalam menjamin mutu kurikulum. Pada tahap ini, hasil evaluasi dikaji secara menyeluruh untuk menentukan langkah-langkah perbaikan. Pengendalian dapat berupa revisi RPS, penyempurnaan metode pembelajaran, peningkatan kapasitas dosen, atau penguatan manajemen kelas. Semua bentuk intervensi ini bertujuan untuk menjamin bahwa implementasi kurikulum tetap berjalan sesuai standar dan dapat mengatasi kelemahan yang ditemukan dalam evaluasi. Forum pengendalian mutu melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen pengampu, ketua program studi, GPM, serta mitra eksternal jika dibutuhkan. Proses ini dijalankan secara partisipatif dan terbuka untuk masukan. Selain itu, fakultas juga berperan aktif dalam memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian yang diambil telah selaras dengan kebijakan mutu universitas. Setiap tindakan pengendalian wajib terdokumentasi sebagai bentuk akuntabilitas akademik dan dasar untuk audit mutu internal.

Dalam jangka pendek, pengendalian memastikan konsistensi pelaksanaan kurikulum. Dalam jangka panjang, pengendalian menjadi jembatan menuju peningkatan kurikulum secara substansial. Keberhasilan tahapan ini ditentukan oleh komitmen semua pihak terhadap budaya mutu dan pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, pengendalian bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam membangun kualitas pembelajaran yang unggul dan berkelanjutan.

5. Peningkatan Kurikulum

Tahap akhir dalam siklus penjaminan mutu adalah peningkatan berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*). Proses ini dilakukan berdasarkan:

- 1) Analisis capaian pembelajaran dari beberapa siklus akademik,
- 2) Hasil *tracer study* dan *benchmarking* dengan kurikulum program studi sejenis di tingkat nasional/internasional,
- 3) Perubahan kebijakan pendidikan tinggi nasional, dinamika sosial-politik, serta perkembangan teknologi dan dunia kerja.

Peningkatan kurikulum dilakukan secara periodik (setiap 4–5 tahun), atau secara adaptif bila terdapat perubahan besar dalam lingkungan eksternal. Setiap revisi kurikulum akan melalui prosedur validasi akademik dan administratif sesuai regulasi universitas dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Tahap peningkatan merupakan bentuk nyata dari prinsip *continuous quality improvement* dalam sistem penjaminan mutu. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, program studi melakukan pengembangan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan keilmuan, dinamika sosial-politik, serta kebutuhan dunia kerja. Proses peningkatan mencakup revisi struktur kurikulum, pembaruan bahan kajian, penguatan keterampilan transdisipliner, serta penyesuaian terhadap kebijakan nasional seperti SDGs dan Revolusi Industri 5.0.

Peningkatan juga dilakukan melalui kegiatan *benchmarking* dengan program studi sejenis di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan ini membuka ruang inovasi kurikulum dengan mengadopsi praktik baik dari institusi lain yang telah

terbukti efektif. Selain itu, program studi juga memanfaatkan hasil tracer study alumni untuk menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan lapangan kerja yang aktual. Sinergi antara evaluasi internal dan masukan eksternal inilah yang memastikan kurikulum tidak stagnan, tetapi terus berkembang dan adaptif.

Setiap perubahan kurikulum hasil dari proses peningkatan akan kembali melalui tahapan penetapan yang valid, sehingga membentuk siklus penjaminan mutu yang berkesinambungan. Dalam konteks Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, tahap peningkatan juga menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) yang dinilai dalam proses akreditasi. Dengan siklus ini, Program Studi S1 PPKn berkomitmen membangun kurikulum yang unggul, dinamis, dan berkontributif terhadap kemajuan bangsa dan peradaban global.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
1.	MWK60201	Pendidikan Agama Islam*		2			2		Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif mengenai ajaran agama yang dianut serta pengamalannya dalam kehidupan pribadi, sosial, dan kebangsaan. Pendidikan Agama bertujuan membentuk insan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam konteks kehidupan sebagai warga negara Indonesia yang majemuk.	Gasal
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik*		2			2		Mata kuliah Pendidikan Agama Katolik membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang ajaran, tradisi, dan praktik dalam agama Katolik, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, mata kuliah ini menekankan pentingnya sikap toleransi, saling menghormati, dan perdamaian antar umat beragama. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi individu yang berkarakter, kreatif, dan inovatif dalam mempromosikan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan dalam masyarakat global.	
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*		2			2		Mata kuliah ini memberikan wawasan mendalam tentang ajaran dan praktik agama Kristen Protestan serta relevansinya dalam konteks pendidikan karakter dan moral. Dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Pancasila, mahasiswa diajarkan untuk menghargai keberagaman agama dan budaya, serta membangun sikap inklusif dan penuh kasih. Mata kuliah ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan global, berkarakter Pancasila, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*		2			2		Mata kuliah Pendidikan Agama Hindu memperkenalkan mahasiswa pada ajaran dan praktik keagamaan Hindu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta prinsip-prinsip Dharma yang dapat diterapkan dalam konteks sosial. Dengan memadukan nilai-nilai Pancasila, mata kuliah ini menekankan pentingnya harmoni, toleransi, dan kedamaian antar umat beragama. Mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi pada masyarakat yang lebih inklusif, berkeadilan, dan berwawasan global.	
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha*		2			2		Mata kuliah Pendidikan Agama Budha mengajarkan ajaran dasar agama Budha, termasuk konsep-konsep seperti belas kasih, kedamaian, dan pembebasan diri. Dengan pendekatan berbasis Pancasila, mata kuliah ini mengedepankan nilai-nilai kebajikan dan kesadaran sosial untuk menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan adil. Mahasiswa diharapkan memiliki karakter yang kuat dan berwawasan global, serta mampu membangun toleransi dan perdamaian antar umat beragama.	
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*		2			2		Mata kuliah Pendidikan Agama Konghucu membahas ajaran Konghucu yang menekankan pada moralitas, etika, dan hubungan yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan sikap saling menghormati, kebijaksanaan, dan kedamaian antar umat beragama. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang kreatif dan inovatif dalam membangun masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai keadilan dan kebersamaan.	
2.	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan		2			2		Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman mendalam mengenai hak, kewajiban, serta peran warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata kuliah ini mendorong pengembangan sikap kritis, tanggung jawab sosial, serta komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dalam konteks global. Melalui pendekatan yang unggul, kreatif, dan inovatif, mahasiswa diarahkan untuk menjadi warga negara yang aktif,	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
									cerdas, dan berintegritas. Mata kuliah ini mendukung misi institusi dalam mencetak lulusan berkarakter Pancasila dan berwawasan global.	
3.	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani		2			2		Mata kuliah ini bertujuan membentuk karakter mahasiswa yang sehat jasmani, disiplin, dan tangguh melalui aktivitas fisik yang terstruktur. Pembelajaran ini mendukung tercapainya lulusan yang unggul secara fisik dan mental, sejalan dengan nilai-nilai Pancasila seperti kerja keras, tanggung jawab, dan gotong royong. Melalui pendekatan kreatif dan inovatif, mata kuliah ini juga menanamkan kesadaran pentingnya menjaga kebugaran dalam kehidupan global yang penuh tantangan. Kesehatan jasmani yang baik menjadi fondasi untuk mewujudkan insan akademik yang aktif, produktif, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Dengan demikian, mata kuliah ini berperan penting dalam mendukung visi menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berwawasan global.	Genap
4.	ISP60201	Pengantar Ilmu Sosial		2			2		Mata kuliah ini memberikan fondasi pemahaman multidisipliner dalam ilmu sosial yang relevan untuk analisis isu-isu kewarganegaraan. Mahasiswa mengenal konsep dasar sosiologi, antropologi, ekonomi, dan politik, serta mampu mengaitkannya dengan dinamika masyarakat Indonesia dan dunia.	Gasal
5.	ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia		2			2		Mata kuliah ini mengkaji struktur sosial, dinamika masyarakat, serta peran warga negara dalam kehidupan sosial Indonesia. Mahasiswa memahami kemajemukan masyarakat Indonesia dari perspektif sosial, ekonomi, politik, dan budaya serta dampaknya terhadap kehidupan berbangsa. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Membentuk lulusan yang memiliki wawasan sosiologis dalam memahami karakter masyarakat Indonesia dan mampu mengembangkan strategi pendidikan kewarganegaraan yang relevan dan kontekstual.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
6.	MWP60201	Ilmu Pendidikan		2			2		Mata kuliah ini memberikan landasan filosofis, psikologis, dan sosiologis tentang hakikat pendidikan. Mahasiswa memahami proses pendidikan sebagai bagian integral dari pembentukan manusia dan masyarakat. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Menjadi dasar kompetensi pedagogik bagi lulusan sebagai calon pendidik profesional di bidang PPKn.	Gasal
7.	PKW60201	Pengantar Ilmu Hukum dan Sistem Hukum Indonesia		2			2		Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar tentang konsep, prinsip, dan sistem hukum yang berlaku di Indonesia. Mahasiswa diajak mengkaji struktur lembaga hukum, hierarki peraturan perundang-undangan, serta peran hukum dalam masyarakat. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mendukung kompetensi sebagai pendidik dan peneliti awal yang memahami kerangka hukum sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
8.	PKW60202	Pengantar Ilmu Politik dan Politik Indonesia		2			2		Mata kuliah ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai konsep-konsep dasar ilmu politik, termasuk definisi politik, kekuasaan, negara, ideologi, serta teori-teori politik klasik dan kontemporer. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari dinamika sistem politik Indonesia, struktur pemerintahan, hubungan antara lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif, serta partai politik dan sistem kepartaian, sistem pemilu, hingga praktik kebijakan publik. Fokus utama mata kuliah ini adalah membentuk mahasiswa yang memiliki literasi politik tinggi, mampu menganalisis proses dan aktor politik secara kritis, serta menginternalisasi nilai-nilai demokrasi Pancasila dalam setiap bentuk partisipasi politik sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan analitis dan kontekstual, mahasiswa juga diajak memahami tantangan demokrasi di era digital dan globalisasi, serta pentingnya peran generasi muda dalam menjaga keutuhan NKRI dan memperkuat tata kelola pemerintahan yang partisipatif dan transparan.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
9.	PKW60203	Ilmu Negara		2			2		Mata kuliah ini membahas secara komprehensif konsep-konsep dasar mengenai negara, termasuk definisi, unsur, bentuk, dan sifat negara. Fokus utama mata kuliah ini adalah pada kajian berbagai teori berdirinya negara secara umum, seperti teori ketuhanan, teori kekuasaan, teori perjanjian masyarakat (contract social), teori evolusi, dan teori hukum alam. Selain itu, juga dikaji teori kedaulatan (kedaulatan Tuhan, rakyat, hukum, dan negara) dan prinsip-prinsip dasar tentang fungsi negara dalam melindungi, melayani, dan mensejahterakan rakyat.	Gasal
10.	PKW60204	Pendidikan Nilai dan Moral		2			2		Mata kuliah ini mengkaji nilai-nilai dasar Pancasila dan penerapannya dalam pembentukan karakter warga negara Indonesia. Mahasiswa diajak untuk memahami dan merefleksikan nilai-nilai moral universal dan partikular yang hidup dalam masyarakat Indonesia serta strategi pedagogis dalam mentransformasikan nilai-nilai tersebut ke dalam praktik pendidikan. Selain memperkuat pemahaman filsafat Pancasila, mata kuliah ini juga mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan internalisasi nilai melalui kegiatan pembelajaran, pengabdian, dan inovasi kewargaan. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: 1. Memperkuat kapasitas sebagai pendidik karakter dan pembina ekstrakurikuler. 2. Memberi dasar etis bagi penelitian dan kegiatan sosial berbasis nilai-nilai Pancasila.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
									3. Mendorong kewirausahaan pendidikan yang menjunjung tinggi nilai luhur bangsa.	
11.	MWK60208	Pancasila		2			2		Mata kuliah dasar yang bertujuan menanamkan pemahaman filosofis dan historis terhadap nilai-nilai dasar negara Indonesia. Melalui kajian kritis dan reflektif, mahasiswa diajak mengeksplorasi relevansi Pancasila dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan dalam konteks global yang terus berkembang. Mata kuliah ini menjadi fondasi dalam membentuk karakter unggul, kreatif, dan inovatif sesuai dengan visi pendidikan kewarganegaraan berbasis nilai-nilai Pancasila. Pancasila juga menjadi pedoman etika dan moral dalam menghadapi tantangan global dan lokal secara berkelanjutan.	Genap
12.	MWK60209	Bahasa Indonesia		2			2		Mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan kemampuan berbahasa secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan dalam konteks akademik. Penguasaan Bahasa Indonesia yang unggul menjadi sarana strategis dalam menyampaikan gagasan secara logis, kritis, dan argumentatif, selaras dengan semangat Pancasila. Mata kuliah ini mendorong kreativitas dan inovasi dalam berpikir serta berkomunikasi, sejalan dengan visi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berwawasan global. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi warga negara yang aktif dan komunikatif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
13.	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus		2			2		Mata kuliah yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan berbahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesional di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Melalui pendekatan komunikatif dan kontekstual, mahasiswa dilatih agar mampu memahami dan menyampaikan informasi secara efektif dalam bahasa Inggris. Pembelajaran ini mendukung tercapainya lulusan yang berwawasan global dan mampu beradaptasi dalam dinamika internasional, sesuai dengan visi program studi. Selain itu, mata kuliah ini menumbuhkan sikap percaya diri, kreatif, dan inovatif dalam berkomunikasi lintas budaya.	Genap
14.	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan		2			2		Mata kuliah ini mengkaji keterkaitan antara pendidikan, pembangunan berkelanjutan, dan kewarganegaraan global. Mahasiswa memahami konsep SDGs (Sustainable Development Goals), serta mengembangkan strategi pembelajaran yang mendorong aksi nyata dalam menghadapi isu-isu lingkungan dan sosial secara berkeadilan.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
15.	ISP60203	Sejarah Indonesia		2			2		Mata kuliah ini menyajikan kajian kritis terhadap perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Mahasiswa memahami kontribusi sejarah dalam membentuk identitas kebangsaan, nasionalisme, dan semangat kebhinekaan, serta mampu mengaitkannya dengan pembelajaran PPKn yang kontekstual.	Genap
16.	ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional		2			2		Mata kuliah ini membahas keberagaman budaya lokal sebagai bagian dari identitas nasional. Mahasiswa diajak memahami kearifan lokal, praktik budaya, dan kontribusinya terhadap integrasi nasional dan karakter kebangsaan. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mengembangkan kompetensi lulusan sebagai pendidik yang menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dan mampu mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran PPKn serta membangun karakter bangsa.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
17.	MWP60202	Psikologi Pendidikan		2			2		Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan prinsip psikologi dalam proses pembelajaran. Fokus pada karakteristik peserta didik, motivasi belajar, dan pengelolaan kelas. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Menguatkan pemahaman lulusan tentang perilaku belajar peserta didik untuk mengembangkan pembelajaran yang adaptif dan efektif.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
18.	MWP60203	Manajemen Pendidikan		2			2		Mata kuliah ini mengkaji proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks lembaga pendidikan. Mahasiswa memahami peran manajerial dalam pengelolaan sekolah dan pendidikan kewarganegaraan. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Membekali lulusan dengan kemampuan organisasi dan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai-nilai kebangsaan.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
19.	PKW60205	Ilmu Kewarganegaraan		2			2		Mata kuliah ini membahas secara komprehensif struktur, metode, dan semangat keilmuan kewarganegaraan sebagai fondasi keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mahasiswa akan mempelajari teori-teori kewarganegaraan dari klasik hingga kontemporer, termasuk aspek hukum, politik kenegaraan, partisipasi warga, dan tanggung jawab sosial. Mata kuliah ini mendukung mahasiswa untuk menjadi pendidik yang memahami dinamika kewarganegaraan dalam konteks lokal, nasional, dan global. Penekanan juga diberikan pada kemampuan analitis terhadap isu-isu aktual kewarganegaraan dan pengembangan kompetensi sebagai warga negara aktif dan kritis.	Genap
20.	PKW60206	Pendidikan Karakter Bangsa		2			2		Mata kuliah ini membentuk mahasiswa sehingga memiliki integritas, etika, dan moralitas tinggi berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Mata kuliah ini mengembangkan pemahaman kritis terhadap pentingnya karakter dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diinternalisasi dalam tindakan nyata. Dengan pendekatan reflektif dan partisipatif, mahasiswa diarahkan menjadi insan yang unggul, kreatif, dan bertanggung jawab sosial. Pembelajaran ini sejalan dengan visi mencetak lulusan berkarakter Pancasila yang siap menghadapi tantangan global secara etis dan humanis.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
21.	MWP60204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan		2			2		Mata kuliah ini membahas pendidikan sebagai institusi sosial dan budaya. Mahasiswa menganalisis bagaimana faktor sosial dan kultural membentuk proses pendidikan dan identitas kewarganegaraan. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Menumbuhkan kesadaran kontekstual dan multikultural dalam pembelajaran PPKn di berbagai lingkungan.	Gasal
22.	PKW60207	Kurikulum dan Pembelajaran PPKn		2			2		Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan strategi implementasi kurikulum dalam pembelajaran PPKn. Mahasiswa mendesain RPP dan menyusun perangkat ajar. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mengasah kemampuan lulusan sebagai pendidik yang profesional dan kreatif dalam merancang pembelajaran PPKn.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
23.	PKW60208	Strategi Pembelajaran PPKn Inovatif		2			2		Mata kuliah ini mengeksplorasi berbagai pendekatan dan metode pembelajaran PPKn yang aktif, kolaboratif, dan berbasis masalah. Mahasiswa ditantang untuk menciptakan model pembelajaran yang kontekstual dan transformatif. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mendorong lulusan menjadi pendidik inovatif yang mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan peserta didik.	Gasal
24.	PKW60209	Etika Profesi Keguruan		2			2		Membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip etis dalam menjalankan profesi sebagai pendidik. Mata kuliah ini menekankan pentingnya integritas, tanggung jawab moral, dan profesionalisme guru dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakarakter. Melalui kajian kasus dan refleksi nilai-nilai Pancasila, mahasiswa diajak untuk menginternalisasi sikap etis yang relevan dengan tantangan pendidikan masa kini.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
25.	PKW60210	Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan		2			2		Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada landasan filosofis, yuridis, historis, dan teoritis dari Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. Mahasiswa akan mengkaji perkembangan kurikulum PKn, pendekatan pedagogis, serta tujuan dan fungsi PKn dalam membentuk warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan berkeadaban. Fokus mata kuliah ini adalah pada pengembangan pengetahuan pedagogis dan konten substantif (TPACK) dalam konteks pendidikan nilai dan karakter bangsa. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: 1. Menjadi fondasi untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran PPKn berbasis nilai Pancasila. 2. Membentuk basis teoritik bagi pengembangan model pembelajaran inovatif berkelanjutan. 3. Menanamkan semangat profesionalisme dan kepekaan sosial dalam pendidikan kewarganegaraan.	Gasal
26.	PKW60211	Problematika Penegakan Hukum Pidana di Indonesia		2			2		Mata kuliah ini mengkaji berbagai persoalan dalam penegakan hukum pidana, termasuk sistem peradilan pidana, keadilan restoratif, dan tantangan penegakan hukum. Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis terhadap praktik hukum pidana. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Menumbuhkan kemampuan analitis mahasiswa sebagai peneliti pemula dan pembina ekstrakurikuler yang mampu memberikan penyuluhan hukum di masyarakat.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
27.	PKW60212	Statistika Terapan		2			2		Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar statistika yang diperlukan dalam penelitian sosial dan pendidikan. Mahasiswa belajar tentang pengolahan data, distribusi, korelasi, dan interpretasi hasil statistik. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mendukung keterampilan penelitian pemula dan kemampuan analisis data untuk menghasilkan karya ilmiah di bidang PPKn	Gasal
28.	PKW60213	Pendidikan Antikorupsi		2			2		Mata kuliah ini bertujuan membentuk karakter antikorupsi pada mahasiswa dengan pendekatan nilai dan etika kewarganegaraan. Fokus diberikan pada strategi pembelajaran antikorupsi dan pemberdayaan siswa. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Membekali lulusan dengan nilai integritas untuk diterapkan dalam proses pendidikan dan kehidupan bermasyarakat.	Gasal
29.	PKW60214	Dinamika Hukum Adat		2			2		Mata kuliah ini membahas konsep hukum adat, keberlakuannya di berbagai daerah di Indonesia, serta interaksinya dengan sistem hukum nasional. Mahasiswa diajak memahami keberagaman hukum sebagai kekayaan bangsa. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mengembangkan sikap inklusif dan menghargai keanekaragaman budaya hukum yang relevan dengan pendidikan nilai-nilai Pancasila.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
30.	PKW60215	Perbandingan Sistem Politik dan Pemerintahan		2			2		Mata kuliah ini mengeksplorasi berbagai bentuk sistem politik dan pemerintahan di dunia, serta membandingkannya dengan sistem di Indonesia. Mahasiswa akan menganalisis bagaimana sistem tersebut memengaruhi demokrasi, HAM, dan pendidikan kewarganegaraan. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Cocok untuk memperluas wawasan mahasiswa sebagai pendidik dan peneliti awal yang memahami keragaman sistem politik dan mampu membangun pendidikan kewarganegaraan dengan perspektif global.	Gasal
31.	PKW60216	Edupreneurship		1	1		2		Mata kuliah ini mengenalkan konsep wirausaha di bidang pendidikan. Mahasiswa diajak mengembangkan ide, proyek, dan produk kewirausahaan berbasis nilai-nilai Pancasila. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Menguatkan profil lulusan sebagai enterpreneur di bidang pendidikan yang kreatif dan berdaya saing.	Gasal
32.	PKW60217	Pendidikan Demokrasi dan Hak Asasi Manusia		2			2		Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip demokrasi dan HAM dalam konteks nasional dan internasional. Mahasiswa diajak untuk merancang pembelajaran yang membina sikap demokratis dan menghargai hak asasi setiap individu. Dalam konteks Indonesia, pembahasan diarahkan pada penguasaan konsep Demokrasi Pancasila yang menekankan musyawarah, keadilan sosial, dan penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Mahasiswa akan mengkaji relevansi nilai-nilai Pancasila sebagai landasan etis dan normatif dalam perlindungan HAM dan praktik demokrasi substansial. Strategi pembelajaran bersifat partisipatif dan reflektif, dengan penekanan pada penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran kontekstual di lingkungan sekolah dan masyarakat.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
33.	MWP60205	Pendidikan Inklusi		2			2		Mata kuliah ini mengenalkan konsep inklusivitas dalam pendidikan, hak pendidikan bagi semua warga, serta strategi pembelajaran yang ramah bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mengembangkan kompetensi lulusan sebagai pendidik inklusif dan fasilitator pembelajaran yang berkeadilan sosial.	Genap
34.	PKW60218	Hukum Islam		2			2		Mata kuliah ini membahas sistem hukum Islam dalam konteks sosial, politik, dan hukum di Indonesia. Mahasiswa mengeksplorasi integrasi hukum Islam dalam sistem hukum nasional dan penerapannya dalam masyarakat. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mendukung pembentukan karakter religius dan profesionalisme lulusan sebagai pendidik dan peneliti dalam masyarakat multikultural.	Genap
35.	PKW60219	Hubungan Internasional dan Politik Global		2			2		Mata kuliah ini membahas dinamika hubungan antarnegara, aktor non-negara, dan isu-isu global yang memengaruhi kebijakan nasional dan kehidupan warga negara. Mahasiswa memahami konsep diplomasi, global governance, serta peran Indonesia dalam politik internasional. Selain itu, mahasiswa diajak untuk menganalisis isu-isu global seperti hak asasi manusia, lingkungan hidup, dan perdamaian dunia secara kritis. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mendukung penguatan wawasan global dan kompetensi sebagai pendidik dan peneliti pemula yang peka terhadap isu global serta sebagai entrepreneur di bidang pendidikan kewarganegaraan global.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
36.	PKW60220	Media Pembelajaran PPKn Inovatif		2			2		Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital dan non-digital untuk pembelajaran PPKn. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mendukung keterampilan techno-pedagogik lulusan sesuai dengan prinsip TPACK dan kebutuhan pembelajaran abad 21.	Genap
37.	PKW60221	Pengembangan Ekstrakurikuler		2			2		Mata kuliah ini mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran PPKn di sekolah. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mempersiapkan lulusan sebagai pembina kegiatan siswa yang inovatif dan relevan dengan penguatan karakter serta nilai kebangsaan.	Genap
38.	PKW60222	Hukum Internasional		2			2		Mata kuliah ini membahas prinsip, subjek, dan sistem dalam hukum internasional serta peran Indonesia dalam berbagai perjanjian dan organisasi internasional. Mahasiswa menganalisis kasus-kasus hukum internasional kontemporer. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Menguatkan wawasan global dan kesadaran hukum internasional yang diperlukan bagi lulusan dalam membangun literasi kewarganegaraan global.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
39.	PKW60223	Pendidikan Kewarganegaraan Digital		2			2		Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman literasi digital, etika bermedia, serta hak dan tanggung jawab warga negara dalam dunia digital. Mahasiswa diajak menjadi warga digital yang kritis, etis, dan aktif dalam ruang publik maya. Kajian utama mencakup prinsip-prinsip etika digital dalam interaksi daring, seperti menghormati privasi, melindungi data pribadi, menghindari ujaran kebencian, serta menjaga integritas dalam produksi dan penyebaran informasi. Mahasiswa juga akan mengembangkan pemahaman terhadap peran dan tanggung jawab warga negara dalam membangun ekosistem digital yang sehat, partisipatif, dan demokratis.	Genap
40.	PKW60224	Pendidikan Multikultural		2			2		Mata kuliah ini mengajarkan penghargaan terhadap keragaman budaya, agama, dan identitas dalam konteks Indonesia dan global. Mahasiswa memahami pendekatan pembelajaran inklusif, serta strategi membangun kohesi sosial dan keadilan dalam masyarakat majemuk. Dalam konteks Indonesia, mata kuliah ini menekankan pentingnya membangun harmoni sosial berdasarkan nilai-nilai Pancasila seperti persatuan, penghormatan terhadap keberagaman, dan keadilan sosial. Mahasiswa akan mengkaji praktik-praktik pendidikan multikultural di sekolah dan masyarakat, serta menganalisis tantangan diskriminasi, intoleransi, dan segregasi budaya. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan berbasis studi kasus lokal, untuk memperkuat kemampuan reflektif dan transformatif mahasiswa sebagai calon pendidik dan warga negara yang inklusif.	Genap
41.	PKW60225	Penilaian Pembelajaran PPKn		2			2		Mata kuliah ini mengkaji teknik, instrumen, dan strategi penilaian hasil belajar PPKn. Mahasiswa mengembangkan asesmen otentik yang berorientasi pada kompetensi dan karakter. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Memperkuat kapabilitas lulusan dalam menilai proses dan hasil belajar secara objektif, adil, dan berorientasi nilai.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
42.	PKW60226	Hukum Keperdataan pada Masyarakat Indonesia		2			2		Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip hukum perdata dalam konteks masyarakat Indonesia, termasuk hukum keluarga, waris, dan perjanjian. Mahasiswa memahami peran hukum perdata dalam kehidupan sosial. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Membekali mahasiswa sebagai pendidik dan enterpreneur yang paham hukum keperdataan dan mampu memberikan kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat.	Genap
43.	PKW60227	Hukum Administasi Negara di Indonesia		2			2		Mata kuliah ini mengkaji perkembangan hukum tata negara, termasuk amandemen UUD 1945, sistem pemerintahan, dan hak konstitusional warga negara. Mahasiswa diajak untuk memahami praktik ketatanegaraan dalam kerangka demokrasi. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mengembangkan kapasitas analisis hukum tata negara sebagai dasar dalam pendidikan kewarganegaraan dan penelitian hukum konstitusional.	Genap
44.	PKW60228	Teori Hukum Konstitusi		2			2		Mata kuliah ini membahas konsep dasar dan teori-teori hukum yang membentuk sistem konstitusi, dengan fokus pada peran konstitusi dalam struktur pemerintahan dan perlindungan hak warga negara. Mata kuliah ini mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila untuk memahami dan mengembangkan sistem hukum yang adil dan demokratis, serta memberikan wawasan global yang relevan dengan tantangan konstitusional masa kini. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan prinsip Pancasila dalam konteks hukum konstitusi baik di tingkat nasional maupun internasional.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
45.	PKW60229	Pendidikan Kewarganegaraan Global		2			2		Mata kuliah ini memperkenalkan konsep global citizenship dan tantangan transnasional yang dihadapi oleh warga dunia. Mahasiswa memahami peran pendidikan dalam membentuk warga global yang berempati, toleran, dan berorientasi pada keadilan sosial dan keberlanjutan.	Gasal
43.	PKW60230	Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan		2			2		Mata kuliah ini fokus pada praktik pendidikan kewarganegaraan berbasis komunitas. Mahasiswa diajak menganalisis potensi masyarakat sebagai mitra dalam pembelajaran, serta merancang program pengabdian untuk meningkatkan partisipasi dan solidaritas sosial.	Gasal
44.	PKW60231	Kebijakan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan		2			2		Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritik dan aplikatif tentang proses perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan publik dalam kerangka good governance. Mahasiswa diajak untuk menelaah praktik-praktik tata kelola pemerintahan yang responsif, akuntabel, dan partisipatif. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Relevan dengan penguatan kompetensi sebagai wirausahawan sosial dan pendidik yang mampu mendorong partisipasi aktif warga negara dalam pemerintahan yang baik.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
45.	MKK60301	Metodologi Penelitian		3			3		Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep dasar dan teknik penyusunan proposal penelitian, termasuk pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam bidang PPKn. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Menguatkan profil lulusan sebagai peneliti pemula yang sistematis dan etis dalam mengembangkan pengetahuan PPKn.	Gasal
46.	PKW60232	Dinamika Hukum Tata Negara di Indonesia		2			2		Mata kuliah ini mengkaji perkembangan hukum tata negara, termasuk amandemen UUD 1945, sistem pemerintahan, dan hak konstitusional warga negara. Mahasiswa diajak untuk memahami praktik ketatanegaraan dalam kerangka demokrasi. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mengembangkan kapasitas analisis hukum tata negara sebagai dasar dalam pendidikan kewarganegaraan dan penelitian hukum konstitusional.	Gasal
47.	PKW60233	Kuliah Kerja Lapangan				2	2		Mata kuliah ini merupakan kegiatan observasi langsung di lembaga, institusi, atau komunitas untuk memahami dinamika sosial-politik atau pendidikan. Mahasiswa mengintegrasikan teori dan praktik melalui pengamatan lapangan. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mengembangkan keterampilan analisis kontekstual dan pemetaan sosial sebagai bekal dalam pengembangan pembelajaran atau proyek kewarganegaraan.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
48.	PKW60234	Perencanaan Pembelajaran PPKn		2			2		bertujuan membekali mahasiswa dengan kompetensi merancang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif, kontekstual, dan berbasis nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip pedagogis, penyusunan RPP, serta integrasi isu-isu kebangsaan dan global dalam proses perencanaan. Mata kuliah ini mendukung visi untuk mencetak pendidik yang unggul dan inovatif, serta misi dalam menyelenggarakan pendidikan yang mampu membentuk karakter warga negara yang demokratis dan berwawasan global.	Gasal
49.	PKW60235	Jurnalisme Kewargaan		1	1		2		Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk meliput dan menyampaikan berita atau opini publik terkait isu-isu kewarganegaraan secara etis dan bertanggung jawab. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mendukung lulusan menjadi pendidik dan penulis yang aktif dalam menyuarkan nilai-nilai demokrasi dan keadilan.	Gasal
50.	PKW60236	Sosiologi Politik*		2			2		Mata kuliah ini menyajikan kajian tentang hubungan antara masyarakat dan politik dalam konteks struktur kekuasaan, partisipasi politik, dan budaya politik. Mahasiswa akan menganalisis fenomena sosial-politik yang memengaruhi kebijakan publik dan pendidikan kewarganegaraan. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mendukung lulusan sebagai pendidik yang memahami dinamika masyarakat politik, serta sebagai peneliti awal dalam bidang civic education dan pembangunan masyarakat demokratis.	Gasal
51	PKW60237	Moral Agama*		2			2		Mata kuliah ini membahas nilai-nilai moral universal yang bersumber dari ajaran agama-agama sebagai fondasi pembentukan karakter warga negara yang beretika. Mahasiswa diajak memahami kontribusi agama dalam membangun kehidupan sosial yang damai, adil, dan toleran. Penguatan nilai moral agama sejalan dengan visi pendidikan Pancasila yang menjunjung nilai kemanusiaan dan keberagaman. Dengan demikian, mata kuliah ini berperan dalam mencetak lulusan yang unggul secara spiritual dan sosial.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
52	PKW60238	Etika dan Filsafat Moral*		2					Mata kuliah ini mengkaji berbagai teori etika dan filsafat moral sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kehidupan pribadi, profesional, dan kebangsaan. Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis dan reflektif dalam menilai persoalan moral yang kompleks di masyarakat. Pembelajaran ini berkontribusi dalam membentuk lulusan yang berkarakter dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Hal ini mendukung misi menghasilkan lulusan yang berwawasan global dan bermoral tinggi.	Gasal
53.	PKW60239	Politik Pendidikan Indonesia*		2			2		Mata kuliah ini membahas kebijakan-kebijakan pendidikan di Indonesia dalam konteks historis, ideologis, dan politis. Mahasiswa diajak untuk mengkaji peran negara dan masyarakat dalam mengarahkan sistem pendidikan nasional serta menganalisis dampak politik terhadap praktik pendidikan, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Membangun kapasitas lulusan sebagai pendidik yang reflektif dan kritis terhadap kebijakan pendidikan dan mampu merancang inovasi pembelajaran PPKn yang kontekstual.	Gasal
54.	PKW60240	Kriminologi*		2					Mata kuliah Kriminologi mempelajari teori dan fenomena kejahatan, serta strategi pencegahan dan penanggulangan yang efektif. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk memahami pentingnya keadilan sosial dan perlindungan hak asasi manusia dalam konteks hukum pidana. Melalui pendekatan kreatif dan inovatif, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem peradilan yang adil, bermartabat, dan berkelanjutan	Gasal
55.	PKW60241	Politik Lokal*		2					Mata kuliah ini membahas dinamika kekuasaan dan pemerintahan di tingkat lokal serta hubungannya dengan struktur politik nasional. Mahasiswa akan menganalisis kebijakan daerah, partisipasi masyarakat, dan praktik demokrasi lokal dalam bingkai NKRI. Pembelajaran ini memperkuat pemahaman kewarganegaraan kritis dan penghayatan nilai-nilai Pancasila dalam konteks lokal. Hal ini sejalan dengan misi mencetak lulusan yang inovatif,	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
									berwawasan global, dan mampu berkontribusi dalam pembangunan daerah.	
56.	PKW60242	Pembelajaran Mikro PPKn			2		2		Mata kuliah ini memberikan pengalaman praktik mengajar dalam skala kecil untuk melatih keterampilan merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi pembelajaran secara langsung. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Menjadi sarana awal untuk membentuk kesiapan profesional lulusan sebagai pendidik di ruang kelas.	Genap
57.	PKW60243	Seminar Isu Kontemporer PPKn		2			2		Mata kuliah ini memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mendiskusikan isu-isu aktual di bidang kewarganegaraan seperti digital citizenship, intoleransi, atau civic engagement. Mahasiswa melakukan presentasi berbasis kajian literatur atau penelitian lapangan. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mendorong pembentukan karakter peneliti awal yang kritis dan adaptif terhadap perubahan sosial-politik.	Genap
58.	PKW60244	Etnopedagogi PPKn		2			2		Mata kuliah ini membahas konsep etnopedagogik sebagai pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mahasiswa diajak untuk menggali dan memetakan praktik budaya lokal yang mengandung nilai-nilai Pancasila, serta mengadaptasikannya ke dalam desain pembelajaran yang kontekstual dan transformatif. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mendukung lulusan sebagai pendidik yang mampu mengembangkan pembelajaran berbasis kearifan lokal, memperkuat karakter kebangsaan, dan membina harmoni dalam keberagaman budaya Indonesia.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
59.	PKW60245	Analisis Data Penelitian			2		2		Mata kuliah ini melatih mahasiswa menganalisis data kuantitatif dan kualitatif dari hasil penelitian dalam bidang PPKn. Mahasiswa menggunakan perangkat lunak analisis data untuk menyajikan temuan secara ilmiah. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Memperkuat peran lulusan sebagai peneliti pemula dengan literasi digital dan kemampuan analisis data yang baik.	Genap
60.	PKW60246	Filsafat dan Ideologi Pancasila		2			2		Mata kuliah ini mendalami dimensi filosofis dan ideologis Pancasila sebagai dasar pengembangan keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mahasiswa diajak mengkaji nilai-nilai fundamental Pancasila dalam konteks filsafat moral, sosial, dan politik, termasuk pemikiran tokoh-tokoh perumusannya. Fokus utama mencakup Pancasila sebagai sistem filsafat yang holistik dan sistematis, serta sebagai ideologi terbuka yang responsif terhadap perubahan zaman namun tetap berpijak pada nilai-nilai luhur bangsa.	Genap
61.	PKW60247	Resolusi Konflik dan Pendidikan Perdamaian*		2			2		Mata kuliah ini membahas pendekatan dalam menyelesaikan konflik secara damai serta mengembangkan budaya damai melalui pendidikan. Mahasiswa mempelajari teknik mediasi, negosiasi, dan rekonsiliasi. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Menguatkan kompetensi lulusan sebagai agen perdamaian, pendidik nilai, dan fasilitator resolusi konflik di sekolah dan masyarakat.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
62.	PKW60248	Politik Kewargaan*		2			2		Mata kuliah ini mengeksplorasi teori dan praktik politik kewargaan, termasuk relasi antara negara dan warga negara. Mahasiswa mengkaji partisipasi politik, demokrasi deliberatif, dan peran pendidikan dalam membentuk warga yang melek politik. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas konsep kewarganegaraan informal, yaitu bentuk partisipasi warga yang tidak selalu melalui saluran formal kenegaraan, seperti gerakan sosial, komunitas advokasi, dan aksi solidaritas berbasis nilai. Mahasiswa diajak untuk menganalisis dinamika kewargaan dalam ruang-ruang nonformal yang mencerminkan aspirasi dan daya kritis warga negara terhadap isu-isu publik.	Genap
63.	PKW60249	Teori dan Dinamika Kewarganegaraan Indonesia*		2			2		Mata kuliah ini mengkaji teori-teori kewarganegaraan dari masa klasik hingga kontemporer, serta perkembangan kebijakan kewarganegaraan di Indonesia. Kajian dimulai dari pemikiran kewarganegaraan pada masa Yunani Kuno seperti konsep polis dan partisipasi politik menurut Plato dan Aristoteles, dilanjutkan dengan perkembangan di era Romawi, pemikiran kewarganegaraan dalam era modern seperti kontrak sosial oleh Hobbes, Locke, dan Rousseau, hingga pemikiran kontemporer tentang kewarganegaraan aktif, multikultural, kosmopolitan, dan digital. Mahasiswa diajak untuk memahami secara kritis transformasi konsep kewarganegaraan sebagai respon terhadap dinamika sosial-politik dan globalisasi. Dalam konteks Indonesia, mata kuliah ini menelaah bagaimana nilai-nilai Pancasila membentuk praktik dan kebijakan kewarganegaraan, serta bagaimana kebijakan kewarganegaraan Indonesia mencerminkan ideologi negara dalam merespons isu kewarganegaraan ganda, disintegrasi, dan keberagaman sosial budaya. Mahasiswa juga akan dilatih untuk merancang strategi pembelajaran kewarganegaraan yang kontekstual dan berbasis nilai Pancasila di lingkungan pendidikan.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
64.	PKW60250	Politik Hukum*		2			2		Mata kuliah ini membahas hubungan antara hukum dan kekuasaan dalam proses pembentukan hukum di Indonesia. Mahasiswa diajak memahami ideologi, kepentingan, dan kekuasaan yang mempengaruhi regulasi hukum. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Memberikan pemahaman kritis tentang dinamika politik hukum sebagai bekal dalam pembelajaran dan advokasi pendidikan kewarganegaraan.	Genap
65.	PKW60251	Legal Drafting & Contract Drafting*			2				Mata kuliah Legal Drafting & Contract Drafting mengajarkan keterampilan dalam menyusun dokumen hukum yang sah dan efektif, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip Pancasila dalam setiap perjanjian yang disusun. Mahasiswa diajarkan untuk merancang kontrak dan dokumen hukum yang adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan bersama. Mata kuliah ini mendukung misi untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, dan mampu berkontribusi dalam menciptakan sistem hukum yang berkelanjutan dan berwawasan global, dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Pancasila.	Genap
66.	PKW60252	Gender dan Pendidikan*		2					Mata kuliah ini membahas isu-isu gender dalam dunia pendidikan, termasuk ketidaksetaraan akses, representasi kurikulum, dan peran guru dalam menciptakan ruang belajar yang inklusif dan adil gender. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Membentuk pendidik yang sensitif terhadap keberagaman gender dan mampu mengembangkan pembelajaran yang adil dan demokratis.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
67.	PKW60253	Penulisan Artikel Berbantuan Teknologi*			2		2		Mata kuliah Penulisan Artikel Berbantuan Teknologi mengajarkan keterampilan menulis artikel profesional dengan memanfaatkan teknologi modern untuk riset dan penyusunan tulisan. Mata kuliah ini menekankan pentingnya mengedepankan nilai-nilai Pancasila dalam menyampaikan informasi yang kritis dan bertanggung jawab. Mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan artikel yang inovatif, sesuai dengan visi untuk mencetak lulusan yang kreatif, unggul, dan berwawasan global.	Genap
68.	PKW60254	Hukum dan Masyarakat*		2			2		Mata kuliah ini mengeksplorasi hubungan timbal balik antara hukum dan masyarakat, termasuk sosialisasi hukum, kontrol sosial, dan perubahan sosial. Mahasiswa diajak untuk mengkaji hukum sebagai sistem nilai dalam masyarakat. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mengembangkan keterampilan analisis sosial-hukum sebagai dasar untuk pendidikan kewarganegaraan yang kontekstual dan berorientasi pada solusi.	Genap
69.	MLK60601	Praktek Kependidikan (PK)				6	6		Mata kuliah ini adalah kegiatan praktik mengajar langsung di sekolah mitra untuk menerapkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru PPKn. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mempersiapkan lulusan sebagai pendidik profesional yang siap memasuki dunia kerja pendidikan.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
70.	MLK60606	Kuliah Kerja Nyata (KKN)				6	6		Mata kuliah ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat lintas disiplin di bawah bimbingan dosen. Mahasiswa mengaplikasikan ilmu PPKn dalam kegiatan pemberdayaan dan pendidikan di masyarakat. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mewujudkan profil lulusan sebagai enterpreneur sosial yang aktif dalam pembangunan masyarakat.	Gasal
71.	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana			8		8		Merupakan karya ilmiah berbasis penelitian sebagai syarat kelulusan. Mahasiswa memilih isu-isu aktual dalam bidang PPKn untuk diteliti secara mandiri dengan bimbingan dosen. Keterkaitan dengan Profil Lulusan: Mendorong kemandirian, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan ilmiah lulusan sebagai peneliti pemula.	Gasal

KATA PENGANTAR KORPRODI

Assalamualaikumm Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Kurikulum Program Studi Ilmu Sejarah Program Sarjana tahun 2025, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini merupakan buku pedoman akademik dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Ilmu Sejarah Stata 1, yang terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan keilmuan sejarah, kebutuhan zaman dan dunia kerja.

Pengembangan kurikulum Prodi Ilmu Sejarah dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi RI No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Panduan Pengembangan Kurikulum UNY tahun 2025. Dalam penyusunan kurikulum ini juga dilakukan dengan memperhatikan masukan-masukan dari pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan lulusan Prodi Ilmu Sejarah. Kurikulum ini dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan sarjana sejarah yang memiliki pemahaman mendalam dan merekonstruksi peristiwa sejarah secara kritis, serta mencetak sarjana sejarah yang mampu merespon kebutuhan dunia kerja dan industri.

Buku kurikulum ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi program studi dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan. Kami menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam buku kurikulum ini sehingga kritik dan saran kami terima dengan tangan terbuka demi penyempurnaan buku kurikulum ini. Kami juga berharap semoga buku kurikulum ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan. Tidak lupa, Tim penyusun menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan kurikulum ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 April 2025
Koordinator Program Studi Ilmu Sejarah



Dr. Ririn Darini, S.S., M.Hum.
NIP 197411181999032001

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : ILMU SEJARAH
Ijin Pendirian : Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan
No. 55 Tahun 1963
Peringkat Akreditasi : UNGGUL
Nomor Sertifikat Akreditasi : 13162/SK/BAN-PT-ISK/S/XII/2021
Ketua Program Studi : Dr. Ririn Darini, S.S., M.Hum.
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta 55281

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KAPRODI.....	1
IDENTITAS PROGRAM STUDI	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. LATAR BELAKANG.....	6
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	7
1. Landasan Filosofis	7
2. Landasan Sosiologis.....	8
3. Landasan Psikologis.....	8
4. Landasan Historis.....	9
5. Landasan Yuridis	10
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA.....	11
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	11
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	13
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	15
1. Analisis Kebutuhan dan Konteks.....	15
2. Perumusan Profil Lulusan.....	15
3. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	16
4. Penjabaran CPL ke CPMK dan RPS	16
5. Penyusunan Struktur Kurikulum.....	16
6. Perencanaan Metode Pembelajaran dan Asesmen.....	16
7. Evaluasi dan Revisi Kurikulum	16
KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH.....	17
A. RASIONAL	17
B. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>.....	17
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	17
2. Rumusan Perubahan Kurikulum.....	18
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	22
1. Visi Keilmuan Program Studi.....	22
2. Misi Program Studi	22
3. Tujuan Pendidikan Program Studi	22
D. PROFIL LULUSAN	24
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	24
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	25
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	25
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	25
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	27

3.	Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	27
F.	BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH.....	28
1.	Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	28
2.	Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian	29
3.	Pembentukan Mata Kuliah.....	30
G.	STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	32
1.	Struktur Kurikulum.....	32
2.	Sebaran Mata Kuliah.....	37
H.	PROSES PEMBELAJARAN.....	41
I.	PENILAIAN	42
J.	PENJAMINAN MUTU KURIKULUM.....	43
1.	Penetapan Kurikulum.....	44
2.	Pelaksanaan Kurikulum	44
3.	Evaluasi Kurikulum	45
4.	Pengendalian Kurikulum	45
5.	Peningkatan Kurikulum	45
K.	DESKRIPSI MATA KULIAH	45
L.	FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	85
PENUTUP.....		92

DAFTAR TABEL

Table 1 Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	17
Table 2 Dimensi Perubahan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study.....	19
Table 3 Ekuivalensi Kurikulum	20
Table 4 Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.	23
Table 5 Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Ilmu Sejarah dengan KKNI level 6.....	24
Table 6 Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	25
Table 7 Capaian Pembelajaran.....	26
Table 8 Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan.....	27
Table 9 Kesesuaian antara CPL dan TPP	27
Table 10 Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian	29
Table 11 Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi	30
Table 12 Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL	32
Table 13 Mata kuliah Wajib Kurikulum (8 sks)	33
Table 14 Mata Kuliah Wajib Universitas (6 sks).....	33
Table 15 Mata Kuliah Fakultas (8 sks)	33
Table 16 Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (96 sks)	34
Table 17 Deskripsi Mata Kuliah	45

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan Pembangunan nasional, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang damai, adil, dan sejahtera. Dengan segala keunggulan dan keterbatasannya, perguruan tinggi harus bekerja keras guna menunaikan Tridharma guna menjadi penggerak pembangunan nasional. Sebagai komunitas ilmiah kegiatan pendidikan, penelitian dan inovasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi merupakan barometer peradaban yang diharapkan membawa masyarakat ke dalam kehidupan yang modern. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat semakin menyatukan dunia serta mengalienasi sekat-sekat geografis. Internet dengan berbagai aplikasi dan fitur di dalamnya bukan hanya memudahkan komunikasi namun juga telah mengubah paradigma dalam bidang ekonomi, politik, dan budaya. Perubahan tersebut harus diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) agar tidak kehilangan fungsi dan peran strategisnya sebagai lokomotif perubahan masyarakat. FISIP harus melakukan perubahan, khususnya kurikulum agar mampu beradaptasi serta memiliki kemampuan untuk terus berkarya dalam pembangunan nasional Indonesia.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Penyusunan kurikulum di pendidikan tinggi tidak lepas dari rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 Ayat 1). Hal tersebut merupakan dasar bagi penentuan tugas pendidikan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga perguruan tinggi mampu berperan sebagai menara air yang mampu menjadi barometer perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga memiliki kewajiban dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka membangun kehidupan berbangsa dan bermasyarakat menuju masyarakat yang adil, damai, demokratis, dan sejahtera.

Kurikulum FISIP UNY 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Outcome Based Curriculum (OBC) sebagai bagian dari implementasi Outcome Based Education (OBE) merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, Millenium Development Goals (MDGs), Sustainable Development Goals (SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (global citizenship), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum FISIP UNY 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tetapi juga kolaboratif,

responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) dilandasi oleh visi untuk menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam bidang ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora, dengan akar kuat pada budaya lokal dan nasional. Kurikulum disusun untuk menciptakan keselarasan antara kebutuhan akademik, perkembangan masyarakat, dan nilai-nilai kebangsaan. Kurikulum tidak hanya menjawab tantangan pendidikan di tingkat sarjana (S1), magister (S2), dan doktoral (S3), tetapi juga menjadi medium untuk memperkuat karakter mahasiswa sebagai individu yang berpikir kritis, memiliki etika, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat. Kurikulum ini sekaligus menjadi landasan pelaksanaan misi pertama, yaitu menyelenggarakan pendidikan kependidikan dan nonkependidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Secara filosofis, kurikulum dikembangkan dengan pendekatan humanisme progresif yang menempatkan manusia sebagai pusat dari proses pendidikan dan pembangunan sosial. Mahasiswa dilatih untuk memahami realitas sosial-politik secara mendalam, bersikap reflektif terhadap ketimpangan dan ketidakadilan, serta mampu menciptakan solusi berbasis nilai. Kurikulum mengintegrasikan teori dengan praktik melalui model pembelajaran kontekstual, transdisipliner, dan berbasis pengalaman. Hal ini sejalan dengan misi kedua, yakni menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu menjawab permasalahan konkret di masyarakat dengan pendekatan kreatif dan inovatif.

FISIP UNY memandang pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembentukan karakter. Kurikulum dirancang untuk mendorong mahasiswa agar aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian berbasis riset, kolaborasi lintas sektor, serta pemberdayaan masyarakat. Mata kuliah berbasis proyek, praktik lapangan, dan studi kasus disusun untuk memberikan ruang bagi mahasiswa mengasah kepekaan sosial dan kemampuan intervensi terhadap persoalan publik. Kurikulum ini memperkuat misi ketiga, yaitu menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang unggul, kreatif, dan berkelanjutan, baik dalam konteks pendidikan maupun nonkependidikan.

Kurikulum juga dikembangkan dengan membuka ruang kolaborasi dan pertukaran pengetahuan melalui jejaring kerja sama di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Kemitraan ini diwujudkan melalui program magang, riset kolaboratif, program pertukaran mahasiswa, kuliah umum bersama praktisi internasional, dan pengembangan kurikulum bersama mitra strategis. Dengan demikian, kurikulum mendukung misi keempat, yaitu membangun jejaring kelembagaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing lulusan sekaligus memperkaya wawasan global mahasiswa tanpa meninggalkan akar lokal mereka.

Dalam seluruh proses pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, fakultas berkomitmen menerapkan prinsip *good governance* melalui tata kelola yang transparan, partisipatif, dan akuntabel. Setiap perubahan kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi berkala, umpan balik dari pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan penjaminan mutu internal yang ketat. Hal ini memastikan bahwa kurikulum tetap dinamis, relevan, dan selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional maupun kebutuhan dunia kerja. Dengan cara ini, pengembangan kurikulum mendukung misi kelima dan menjadi pondasi strategis dalam mewujudkan pendidikan tinggi ilmu sosial yang transformatif, berintegritas, dan berdampak.

2. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) didasarkan pada pemahaman bahwa pendidikan tinggi merupakan institusi sosial yang berperan penting dalam membentuk struktur dan dinamika masyarakat. Dalam perspektif sosiologis, kurikulum tidak semata-mata berfungsi sebagai perangkat akademik, tetapi juga sebagai alat sosialisasi nilai-nilai sosial, budaya, dan politik yang hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dengan mempertimbangkan perubahan sosial yang terjadi, struktur kekuasaan yang memengaruhi kehidupan publik, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Sesuai dengan visi FISIP UNY, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional, maka kurikulum harus dirancang agar mampu menjembatani antara penguasaan teori dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di tengah masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Emile Durkheim yang menekankan bahwa pendidikan harus mempertahankan integrasi sosial, serta dengan pandangan Paulo Freire yang menekankan pentingnya kesadaran kritis dalam membebaskan masyarakat dari struktur sosial yang menindas. Kurikulum FISIP UNY harus memberi ruang bagi mahasiswa untuk menganalisis persoalan sosial, politik, ekonomi, dan budaya secara kritis dan reflektif, serta mendorong mereka menjadi agen perubahan sosial yang progresif.

Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya dan sedang menghadapi tantangan sosial-politik yang kompleks, kurikulum FISIP juga harus bersifat kontekstual dan responsif terhadap kondisi lokal maupun nasional. Artinya, pembelajaran harus terhubung erat dengan realitas sosial yang dihadapi masyarakat Indonesia, termasuk isu-isu ketimpangan sosial, demokratisasi, perubahan iklim, urbanisasi, dan dinamika relasi kuasa. Hal ini menuntut adanya integrasi antara ilmu sosial dan budaya lokal agar mahasiswa tidak hanya memahami teori secara universal, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks Indonesia.

Lebih lanjut, pendekatan sosiologis dalam pengembangan kurikulum juga mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan kesetaraan akses pendidikan. Kurikulum harus inklusif, sensitif terhadap isu gender, disabilitas, dan kelompok marjinal, serta mendorong keberagaman perspektif dalam setiap ranah keilmuan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum FISIP UNY tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kemampuan beradaptasi di tengah masyarakat yang terus berubah.

Secara keseluruhan, landasan sosiologis ini menjadi pijakan penting dalam merancang kurikulum yang selaras dengan visi misi fakultas, sekaligus memperkuat peran FISIP UNY sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang berakar pada budaya lokal dan relevan dengan tantangan nasional.

3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY didasarkan pada pemahaman terhadap karakteristik psikologis mahasiswa sebagai individu dewasa yang berada pada tahap perkembangan kognitif, afektif, dan sosial yang kompleks. Mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi umumnya berada pada tahap perkembangan berpikir operasional formal menurut Piaget, yaitu fase di mana individu mampu berpikir abstrak, logis, dan sistematis. Oleh karena itu, kurikulum dirancang

untuk merangsang kemampuan berpikir kritis, reflektif, serta kemampuan menalar secara kompleks dalam memahami fenomena sosial dan politik.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, kurikulum mengacu pada prinsip pembelajaran andragogis, yaitu pendekatan belajar orang dewasa yang menekankan pada otonomi, pengalaman sebelumnya, relevansi praktis, dan orientasi pada pemecahan masalah. Mahasiswa tidak diposisikan sebagai penerima informasi pasif, melainkan sebagai subjek pembelajar yang aktif, merdeka, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Karena itu, pembelajaran dalam kurikulum FISIP UNY dirancang untuk memfasilitasi diskusi terbuka, kajian kritis, pembelajaran berbasis proyek, dan pengalaman lapangan.

Kurikulum juga memperhatikan keberagaman latar belakang psikososial mahasiswa, baik dari aspek budaya, bahasa, nilai, maupun pengalaman hidup. Pendidikan di bidang ilmu sosial dan politik menuntut kemampuan untuk berempati, memahami perbedaan, serta menyadari posisi diri dalam struktur sosial. Oleh karena itu, pembelajaran dikembangkan agar memperkuat kesadaran diri (*self-awareness*), kecerdasan emosional, dan sensitivitas terhadap konteks sosial dan budaya, termasuk melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan interaktif.

Dari aspek motivasi belajar, kurikulum mempertimbangkan pentingnya motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk belajar karena merasa pembelajaran tersebut bermakna. Materi ajar dirancang agar relevan dengan realitas sosial yang dihadapi mahasiswa, sehingga menumbuhkan rasa memiliki dan semangat untuk terlibat secara aktif. Kurikulum juga memberikan ruang untuk pilihan dan eksplorasi minat individu, seperti melalui mata kuliah pilihan, topik penelitian, dan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung aktualisasi diri.

Secara keseluruhan, landasan psikologis ini memastikan bahwa kurikulum FISIP UNY tidak hanya mencerdaskan secara kognitif, tetapi juga menguatkan aspek afektif dan sosial mahasiswa. Kurikulum mendukung tumbuhnya lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional, empatik secara sosial, serta tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan nyata. Pendekatan ini menjadikan kurikulum sebagai alat pengembangan potensi manusia secara utuh dan berkelanjutan.

4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum di FISIP UNY memiliki akar yang kuat dalam sejarah perkembangan ilmu sosial dan politik di Indonesia. Sejak awal kemerdekaan, ilmu sosial dipandang sebagai kunci dalam membangun identitas nasional, memperkuat kohesi sosial, serta merumuskan arah kebijakan publik yang berkeadilan. Ilmu politik berkembang sebagai alat untuk memahami struktur kekuasaan, dinamika pemerintahan, dan proses demokratisasi dalam konteks negara pascakolonial. Dalam konteks ini, kurikulum disusun tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga untuk menjawab tantangan sosial-politik yang dihadapi bangsa.

Pada periode awal pembangunan nasional, kurikulum ilmu sosial cenderung menekankan pendekatan normatif dan institusional. Fokus pembelajaran tertuju pada pemahaman terhadap sistem kenegaraan, peran birokrasi, dan pembentukan kesadaran kebangsaan. Namun, memasuki era 1970-an hingga 1980-an, pengaruh teori-teori pembangunan mulai masuk dan membentuk struktur kurikulum yang lebih terarah pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi-sosial. Kajian sosial dan politik saat itu banyak diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional dengan pendekatan teknokratis dan positivistik.

Perubahan signifikan terjadi setelah reformasi 1998. Tuntutan masyarakat terhadap demokrasi, hak asasi manusia, desentralisasi, dan transparansi pemerintahan mendorong revisi kurikulum secara menyeluruh. Pendekatan kritis mulai diadopsi secara luas, dengan penekanan pada partisipasi publik, tata kelola pemerintahan yang baik, serta pemberdayaan masyarakat. Kajian sosial-politik tidak lagi terbatas pada institusi formal, tetapi meluas hingga pada dinamika gerakan sosial, peran media, dan wacana-wacana alternatif di ruang publik. Kurikulum disusun untuk merangsang pemikiran kritis dan kesadaran sosial mahasiswa terhadap realitas yang kompleks.

Selain itu, globalisasi juga membawa pengaruh besar terhadap orientasi kurikulum. FISIP UNY mulai memperluas cakupan pembelajarannya dengan memperkenalkan isu-isu transnasional seperti migrasi, konflik global, perubahan iklim, dan ketimpangan ekonomi dunia. Perkembangan ini mendorong penyusunan kurikulum yang lebih reflektif, adaptif, dan interdisipliner. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan perspektif global tanpa kehilangan sensitivitas terhadap konteks lokal dan nasional.

Pengalaman historis ini menjadi pijakan dalam menyusun kurikulum yang sejalan dengan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional. Kurikulum yang ada saat ini merupakan hasil dari proses pembelajaran institusional terhadap perubahan sosial-politik yang terjadi di masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan kekayaan historis lokal dan nasional dalam desain pembelajaran yang adaptif dan progresif. Dengan landasan ini, fakultas mampu menyelenggarakan pendidikan pada jenjang S1, S2, dan S3 yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga membentuk lulusan yang kontributif terhadap penguatan demokrasi, pemberdayaan masyarakat, dan keadaban publik, sesuai dengan misi pertama dan ketiga.

Selain itu, pengalaman historis institusi dalam melaksanakan riset dan pengabdian masyarakat turut memperkaya proses kurikulum. Kajian-kajian historis dan empiris yang dilakukan oleh sivitas akademika menjadi sumber penting dalam menyempurnakan mata kuliah, merancang praktik lapangan, dan memperluas wawasan kebangsaan mahasiswa. Hal ini memperkuat pelaksanaan misi kedua, yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang inovatif dan berdampak, serta misi keempat, yaitu membangun jejaring kolaboratif berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Dengan kata lain, kurikulum FISIP UNY tidak hadir dalam ruang hampa, melainkan berkembang melalui refleksi historis yang terus-menerus terhadap perubahan sosial, tantangan kebangsaan, dan tuntutan profesionalisme keilmuan. Sejalan dengan misi kelima, fakultas memastikan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan secara akuntabel dan berkesinambungan, dengan prinsip tata kelola yang menjunjung transparansi dan kualitas. Landasan historis ini menjadikan kurikulum sebagai fondasi strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh dalam praktik sosial dan berakar pada jati diri bangsa.

5. Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY memiliki dasar yuridis yang kuat, sesuai dengan kerangka hukum yang mengatur sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan nasional yang memberikan arahan normatif

sekaligus memastikan mutu, relevansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Landasan yuridis ini menjadi pijakan penting dalam mewujudkan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

Dasar hukum utama dalam pengembangan kurikulum adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengatur bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib mengembangkan kompetensi lulusan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik umum maupun khusus. Ketentuan ini sejalan dengan misi pertama fakultas, yaitu menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 secara unggul dan berkelanjutan. Kurikulum dirancang untuk mencerminkan integrasi antara capaian pembelajaran nasional dan karakter keilmuan FISIP, dengan memperhatikan kebutuhan lokal serta dinamika sosial-politik yang terus berkembang.

Selain itu, pengembangan kurikulum juga merujuk pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengatur komponen, struktur, dan evaluasi kurikulum. Dalam konteks ini, kurikulum FISIP memenuhi standar nasional dengan memasukkan aspek pembelajaran berbasis capaian (*learning outcomes*), keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, serta relevansi terhadap dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Hal ini mendukung pelaksanaan misi kedua dan ketiga, yaitu penyelenggaraan penelitian serta pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif dalam konteks pendidikan dan nonkependidikan.

Kurikulum FISIP UNY juga dikembangkan dengan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang memberikan arah level kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan. Penyusunan kurikulum dilakukan untuk menjamin bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan level KKNI yang ditetapkan, baik untuk sarjana, magister, maupun doktor. Pengakuan terhadap capaian ini mendukung misi fakultas dalam membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal hingga internasional, serta memperkuat kredibilitas lulusan dalam dunia kerja dan akademik.

Seluruh proses penyusunan dan pengembangan kurikulum juga dilakukan sesuai prinsip penjaminan mutu internal sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui tata kelola kurikulum yang transparan, partisipatif, dan berbasis evaluasi berkelanjutan, FISIP memastikan pelaksanaan misi kelima, yaitu pengelolaan kelembagaan yang akuntabel dan berkualitas. Dengan demikian, kurikulum yang dihasilkan tidak hanya sesuai secara hukum, tetapi juga mendukung arah strategis fakultas dalam mencetak lulusan.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional; dan
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Stategis

Untuk mencapai tujuan, dirumuskan strategi sebagai berikut:

- 1) Kualitas Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari kualitas meliputi:
 - a) Peningkatan kurikulum Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional;
 - b) Pengembangan dosen Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya;
 - c) Fasilitas penunjang Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini;
 - d) Penelitian dan pengembangan Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.
- 2) Relevansi Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:
 - a) Keterkaitan dengan industri Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja;

- b) Program pengabdian masyarakat Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus;
 - c) Pendidikan berkelanjutan Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.
- 3) Daya Saing Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional
 - a) Akreditasi dan ranking Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional;
 - b) Kerja sama internasional Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.
 - c) Peningkatan kompetensi mahasiswa Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.
- 4) Akses Beradilan Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa, melibatkan:
 - a) Beasiswa dan bantuan keuangan Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
 - b) Penerimaan yang adil Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
 - c) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.
- 5) Efisiensi Efisiensi mengacu pada penggunaan sumberdaya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal, termasuk:
 - a) Manajemen keuangan yang bertanggung jawab Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan;
 - b) Optimalisasi proses Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan;
 - c) Pengawasan dan evaluasi Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

a. *Visi*

Menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

b. *Misi*

Untuk mencapai FISIP UNY, ditetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pendidikan dan non kependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;

- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, FISIP UNY menetapkan tujuan umum untuk menghasilkan pendidik dan ilmuwan sosial, menghasilkan karya-karya inovatif pendidikan dan non pendidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila, mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan jejaring kerja sama, dan menyelenggarakan tata kelola fakultas yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta melaksanakan penjaminan mutu. Secara khusus FISIPUNY diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif.
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- 5) Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

Untuk menjamin tercapainya tujuan FISIP UNY yang dituangkan dalam renstra 2025-2030 perlu penetapan skema penahapan dan tema kerja seperti pada gambar 3.2. Penahapan dan tema kerja ini memberikan ciri prioritas kerja di setiap tahun dalam rangka pencapaian visi 2030.

d. Strategi

Untuk mengaktualisasikan visi, misi, dan tujuan FISIP UNY, telah dirumuskan strategi pencapaian dengan rentang waktu 2026-2030 sebagai berikut:

- 1) meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
- 2) meningkatkan kinerja penelitian;
- 3) meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen;
- 4) meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
- 5) rekognisi kepakaran;
- 6) meningkatkan kualitas kemahasiswaan;
- 7) menguatkan kapasitas inovatif;
- 8) mewujudkan tata pamong yang baik; dan

9) meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menjamin keselarasan antara visi institusi, perkembangan keilmuan, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam proses ini, pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* digunakan sebagai paradigma utama yang berfokus pada capaian pembelajaran lulusan, dengan mengacu pada regulasi terbaru, khususnya **Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Setiap tahapan pengembangan kurikulum dirancang agar adaptif terhadap dinamika sosial politik, demokrasi yang semakin kompleks, dan tuntutan akan pendidikan yang inklusif, partisipatoris, serta berbasis nilai-nilai kebangsaan.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum Fakultas

1. Analisis Kebutuhan dan Konteks

Tahap awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, serta tren dalam isu sosial politik, pendidikan, dan masyarakat. Kebutuhan dunia kerja, peran ilmu sosial dan ilmu politik dalam pembangunan demokrasi, serta karakter masyarakat Indonesia yang plural menjadi dasar pertimbangan. Prodi juga melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan kurikulum kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman.

2. Perumusan Profil Lulusan

Profil lulusan disusun sebagai acuan utama dalam menentukan arah capaian pembelajaran. Dalam konteks ilmu sosial dan ilmu politik, profil ini mencerminkan sosok lulusan yang memiliki kemampuan analisis sosial politik, etika kebangsaan, dan kepemimpinan partisipatif. Profil tersebut juga harus mencerminkan semangat demokrasi, keadilan sosial, dan kepekaan terhadap isu-isu lokal, nasional, dan global.

3. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL ditetapkan dengan mengacu pada SN-Dikti dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang menekankan keseimbangan antara ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL ini menjembatani antara kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dengan kompetensi akademik yang harus dimiliki lulusan ilmu sosial dan ilmu politik.

4. Penjabaran CPL ke CPMK dan RPS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) diturunkan dari CPL dan menjadi dasar penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pada tahap ini, paradigma OBE diimplementasikan dengan menekankan pencapaian hasil belajar yang terukur. Mata kuliah disusun agar berkontribusi langsung terhadap pencapaian kompetensi akhir mahasiswa.

5. Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum mencakup distribusi mata kuliah wajib dan pilihan, serta skema integrasi kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Penyusunan ini mempertimbangkan kesinambungan antar semester, keterkaitan antar mata kuliah, serta ruang eksplorasi bagi mahasiswa untuk memperkuat pengalaman belajar lintas sektor.

6. Perencanaan Metode Pembelajaran dan Asesmen

Pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Metode seperti studi kasus, debat sosial politik, simulasi parlemen, dan praktik advokasi digunakan untuk membangun nalar politik dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Penilaian disesuaikan dengan prinsip OBE melalui asesmen formatif dan sumatif yang berbasis proyek, presentasi, dan produk analisis.

7. Evaluasi dan Revisi Kurikulum

Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan efektivitas kurikulum. Umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna menjadi bahan utama dalam melakukan revisi. Peninjauan dilakukan minimal setiap empat tahun, atau lebih cepat bila diperlukan, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.

KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

A. RASIONAL

Pengembangan kurikulum harus senantiasa dilakukan sesuai dengan perkembangan keilmuan dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia global. Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan, dan kebutuhan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, dan untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja maka Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian yang mencakup aspek, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara optimal. Oleh karenanya diperlukan kurikulum yang adaptif dan antisipatif terhadap tuntutan zaman.

Penyusunan Kurikulum Prodi Ilmu Sejarah Tahun 2025 dilakukan berdasarkan pada hasil evaluasi yang menyeluruh dari penerapan kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum merdeka tahun 2020. Selain itu perubahan kurikulum juga didasarkan pada perubahan-perubahan yang berlangsung dalam dunia akademis dan perubahan teknologi digital. Pengembangan kurikulum prodi juga merujuk pada peraturan nasional antara lain Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT).

Melalui Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya dalam pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan prinsip Outcome-Based Education (OBE), kurikulum ini memberikan ruang bagi pengembangan kompetensi multidimensi. Pembelajaran yang dikembangkan diharapkan mampu memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target, dan pencapaiannya.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk memperoleh informasi terkait implementasi kurikulum yang telah dan sedang berjalan. Evaluasi kurikulum sangat diperlukan untuk mengetahui relevansi antara kurikulum berjalan dengan perkembangan ilmu, kebutuhan pengguna lulusan, dunia kerja dan masyarakat. Melalui evaluasi kurikulum diperoleh masukan dari pemangku kepentingan seperti pengguna lulusan, alumni, asosiasi, dan program studi.

Table 1 Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Kurangnya layanan dan Keramahan	√					√	
2. Kurang inisiatif dan responsif	√					√	

B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri						√	
1. Kurangnya pemanfaatan teknologi	√						
2. Kurangnya kemampuan dalam praktik operasional dunia kerja	√					√	
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Pemenuhan mata kuliah yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja	√					√	
2. Kemampuan berbahasa internasional secara aktif	√					√	
3. Kurang terjalannya jejaring alumni	√					√	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Kurangnya layanan dan Keramahan	√					√	
2. Kurang inisiatif dan responsive	√					√	
E. Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya)							
1. Kurangnya layanan dan Keramahan	√					√	
2. Kurang inisiatif dan responsive	√					√	
F. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Tingkat kedisiplinan rendah	√					√	
2. Spesifikasi permohonan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	√					√	
G. Masukan dari Badan Akreditasi							
1. Mata kuliah mengacu pada standar Perkumpulan Program Studi Sejarah Indonesia (PPSI)	√					√	
H. Masukan dan Kebutuhan dari Program Studi							
1. Pengembangan mata kuliah terapan (<i>applied history</i>)	√					√	
Pengembangan mata kuliah yang berbasis teknologi digital	√					√	
I. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
1. Terintegrasi dengan <i>income generating</i>	√					√	
2. Pengembangan mata kuliah fakultas	√					√	
J. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
1. Pengembangan mata kuliah universitas	√					√	
2. Pengintegrasian mata kuliah yang perspektif global	√					√	
3. Kebugaran	√					√	

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan tracer study yang ada maka kemudian dilakukan perubahan pada kurikulum prodi Ilmu Sejarah.

Table 2 Dimensi Perubahan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
1. Kompetensi lulusan (masukan dari penggunaan lulusan)	Sarjana bidang Ilmu Sejarah yang memiliki pengetahuan sejarah yang solid dan mampu melakukan penelitian dan merekonstruksi peristiwa sejarah dengan menerapkan metode sejarah, serta memanfaatkan teori sosial dan budaya berlandaskan etika akademik.	Sarjana bidang Ilmu Sejarah yang memiliki pengetahuan sejarah yang holistik dan mampu melakukan penelitian dan mengembangkan keilmuan bidang sejarah berlandaskan etika akademik.
2. Visi	Mewujudkan program studi yang bereputasi di Asia Tenggara pada tahun 2025 dalam membentuk tenaga ahli di bidang sejarah yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan, serta mampu menjawab tantangan zaman.	Visi Keilmuan Program Studi Mewujudkan Program Studi Sejarah kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam bidang sejarah kebudayaan
3. Misi	a. Membentuk tenaga ahli yang berpengetahuan, unggul, kreatif, inovatif, dan profesional di bidang Ilmu Sejarah. b. Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan kebangsaan dan berdimensi moral religius dalam bidang Ilmu Sejarah. c. Mengembangkan penelitian terkini yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang sejarah, khususnya di bidang sejarah kebudayaan. d. Menyelenggarakan Pengabdian pada Masyarakat untuk mengamalkan ilmu pengetahuan demi kehidupan masyarakat yang lebih baik dan bermakna.	a. Membentuk tenaga ahli sejarah yang berpengetahuan holistik, unggul, kreatif, inovatif, dan profesional di bidang ilmu sejarah b. Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan kebangsaan dan berdimensi moral religius dalam bidang sejarah c. Mengembangkan penelitian terkini yang inovatif, berkelanjutan, dan berkualitas tinggi dalam bidang sejarah dengan mengikuti kemajuan teknologi digital d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengamalkan ilmu pengetahuan demi kehidupan masyarakat yang lebih baik dan bermakna.
4. Capaian Pembelajaran Lulusan	disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020)	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)
5. Bobot Mata kuliah	Sejarah Kawasan (Sejarah Asia Timur, Sejarah Asia Tenggara, Sejarah Asia Selatan, Sejarah	Sejarah Kawasan (Sejarah Asia Timur, Sejarah Asia Tenggara, Sejarah Asia

	Asia Barat, dan Sejarah Eropa) 3 SKS Pengembangan Lab 4 SKS	Selatan, Sejarah Asia Barat, dan Sejarah Eropa) 2 SKS Pengembangan Lab tekstual 2 SKS dan Pengembangan Lab Visula 2 SKS
6. Perubahan Mata Kuliah	a. Bahasa Inggris b. Bahasa Belanda Sumber 1,2, 3 dan 4 c. Praktik Penelitian Sejarah 1 dan 2 d. Transformasi Digital e. Statistika dan Teori Sosial f. Kreativitas, Inovasi dan Kewirausahaan g. Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan h. Apresiasi Seni dan Budaya	a. Bahasa Inggris dengan tujuan khusus b. Bahasa Belanda sumber dipadatkan menjadi 1 dan 2 c. Praktik Penelitian Sejarah d. Literasi Digital e. Penghapusan Statistika dan Teori Sosial f. Kewirausahaan g. Sejarah Indonesia Kontemporer h. Budaya Lokal dan Nasional i. Ada mata kuliah baru, mengadopsi masukan dari stakeholder dan hasil tracer study, yaitu Sejarah Lingkungan, Sejarah Sastra dan sejarah Terapan

Berikut ini merupakan ekuivalensi kurikulum Program Studi Ilmu Sejarah

Table 3 Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
1	MKU6201	PEND. AGAMA ISLAM	MWK60201	Pendidikan Agama Islam
2	MKU6202	PEND. AGAMA KATHOLIK	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik
3	MKU6203	PEND. AGAMA KRISTEN	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan
5	MKU6204	PEND. AGAMA HINDU	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu
6	MKU6205	PEND. AGAMA BUDHA	MWK60205	Pendidikan Agama Budha
7	MKU6206	PEND. AGAMA KONGHUCHU	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu
8	MKU6207	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan
9	MKU6208	PANCASILA	MWK60208	Pancasila
10	MKU6209	BAHASA INDONESIA	MWK60209	Bahasa Indonesia
11	MKU6211	BAHASA INGGRIS	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus
12	MKU6212	TRANSFORMASI DIGITAL	MTK60202	Literasi Digital
13	MKU6213	KREATIVITAS, INOVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN	MTK60301	Kewirausahaan
			MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani
			MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan
14	MKL6603	KKN	MLK60605	KKN
15	MKU6219	APRESIASI SENI DAN BUDAYA	SHP60204	Budaya Lokal dan Nasional
16	FIS6201	DASAR DASAR ILMU SOSIAL	SHP60201	Pengantar Ilmu Sosial
17	FIS6202	PEND KARAKTER DAN ETIKA PROFESI	SHP60203	Studi Sejarah Indonesia
18	FIS6203	STATISTIKA	MKK60301	Metodologi Penelitian
19	ISJ6201	PENGANTAR ILMU SEJARAH	ISE60201	Pengantar Ilmu Sejarah
20	ISJ6302	SKI HINDU BUDHA DAN ISLAM	ISE60306	SKI Hindu Buddha dan Islam

21	ISJ6303	SKI KOLONIAL DAN MODERN	ISE60307	SKI Kolonial dan Modern
22	ISJ6204	FILSAFAT SEJARAH	ISE60215	Filsafat Sejarah
23	ISJ6205	SEJARAH PEMIKIRAN	ISE60228	Sejarah Pemikiran
24	ISJ6206	PENGANTAR SEJARAH INDONESIA	ISE60202	Pengantar Sejarah Indonesia
25	ISJ6207	SEJARAH INDONESIA PRAAKSARA	ISE60203	Sejarah Indonesia Pra Aksara
26	ISJ6308	SEJARAH INDONESIA MASA HINDU BUDDHA	ISE60301	Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha
27	ISJ6309	SEJARAH INDONESIA MASA ISLAM	ISE60302	Sejarah Indonesia Masa Islam
28	ISJ6310	SEJARAH INDONESIA MASA KOLONIAL	ISE60303	Sejarah Indonesia Masa Kolonial
29	ISJ6311	SEJARAH INDONESIA MASA PERGERAKAN	ISE60304	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan
30	ISJ6312	SEJARAH INDONESIA MASA KEMERDEKAAN	ISE60305	Sejarah Indonesia Kontemporer
31	ISJ6213	SEJARAH ASIA TENGGARA	ISE60210	Sejarah Asia Tenggara
32	ISJ6214	SEJARAH ASIA BARAT	ISE60211	Sejarah Asia Timur
33	ISJ6215	SEJARAH ASIA TIMUR	ISE60212	Sejarah Asia Selatan
34	ISJ6216	SEJARAH ASIA SELATAN	ISE60213	Sejarah Asia Barat
35	ISJ6217	SEJARAH EROPA	ISE60214	Sejarah Eropa
36	ISJ6218	METODE SEJARAH	ISE60205	Metode Sejarah
37	ISJ6319	DASAR DASAR TEORI DAN METODOLOGI SEJARAH	ISE60308	Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah
38	ISJ6220	HISTORIOGRAFI INDONESIA	ISE60217	Historiografi Indonesia
39	ISJ6221	HISTORIOGRAFI UMUM	ISE60216	Historiografi Umum
40	ISJ6222	BAHASA BELANDA SUMBER I	ISE60206	Bahasa Belanda Sumber I
41	ISJ6223	BAHASA BELANDA SUMBER II	ISE60207	Bahasa Belanda Sumber II
42	ISJ6224	BAHASA BELANDA SUMBER III		
43	ISJ6225	BAHASA BELANDA SUMBER IV		
44	ISJ6226	TEORI SOSIAL	SHP60202	Studi Masyarakat Indonesia
45	ISJ6227	TEORI BUDAYA	ISE60224	Teori Budaya
46	ISJ6228	KULIAH KERJA LAPANGAN I	ISE60220	Kuliah Kerja Lapangan I
47	ISJ6229	KULIAH KERJA LAPANGAN II	ISE60221	Kuliah Kerja Lapangan II
48	ISJ6230	PRAKTIK PENELITIAN SEJARAH I	ISE60219	Praktek Penelitian Sejarah
49	ISJ6231	PRAKTEK PENEITIAN SEJARAH II		
50	ISJ6332	PENGEMBANGAN LAB	ISE60222	Pengembangan Lab I (Tekstual)
			ISE60223	Pengembangan Lab II (Visual)
51	TAM6801	TUGAS AKHIR SKRIPSI	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana
52	ISJ6233	Sejarah Kesenian	ISE60237	Sejarah Kesenian*
53	ISJ6234	Kepariwisataaan	ISE60242	Kepariwisataaan*
54	ISJ6235	Museologi	ISE60225	Museologi
55	ISJ6236	Sejarah Sosial Ekonomi	ISE60204	Sejarah Sosial Ekonomi
56	ISJ6237	Sejarah Lisan	ISE60231	Sejarah Lisan
57	ISJ6238	Sejarah Agraria	ISE60238	Sejarah Agraria*
58	ISJ6239	Sejarah Lokal	ISE60226	Sejarah Lokal

59	ISJ6240	Sejarah Tata Negara	ISE60227	Sejarah Tata Negara
60	ISJ6241	Sejarah Militer	ISE60240	Sejarah Militer*
61	ISJ6242	Sejarah Maritim	ISE60232	Sejarah Maritim*
62	ISJ6243	Sejarah Politik dan HI	ISE60241	Sejarah Politik dan HI*
63	ISJ6244	Perspektif Global	ISE60209	Perspektif Global
64	ISJ6245	Sejarah Perkotaan	ISE60233	Sejarah Perkotaan*
65	ISJ6246	Sejarah Pendidikan	ISE60230	Sejarah Pendidikan
66	ISJ6247	Sejarah Wanita	ISE60234	Sejarah Perempuan dan Gender*
67	ISJ6248	Sejarah Amerika	ISE60235	Sejarah Amerika*
68	ISJ6249	Sejarah Australia Oceania	ISE60236	Sejarah Australia Oceania*
69	ISJ6250	Sejarah Komunikasi	ISE60239	Sejarah Komunikasi*
70	ISJ6251	Penulisan Ilmiah dan Kreatif	ISE60208	Penulisan Ilmiah Kreatif
71	MKL6601	Praktik Kerja Lapangan	MLK60602	Praktek Kerja Lapangan
			ISE60229	Sejarah Lingkungan
			ISE60243	Sejarah Sastra*
			MTK60203	Sejarah Terapan

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Mewujudkan Program Studi Sejarah kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam bidang sejarah kebudayaan

2. Misi Program Studi

- i. Membentuk tenaga ahli sejarah yang berpengetahuan holistik, unggul, kreatif, inovatif, dan profesional di bidang ilmu sejarah.
- ii. Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan kebangsaan dan berdimensi moral religius dalam bidang sejarah.
- iii. Mengembangkan penelitian terkini yang inovatif, berkelanjutan, dan berkualitas tinggi dalam bidang sejarah dengan mengikuti kemajuan teknologi digital.
- iv. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengamalkan ilmu pengetahuan demi kehidupan masyarakat yang lebih baik dan bermakna.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi

- a. *Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi adalah untuk menghasilkan sarjana sejarah yang:*
 - i. Memiliki integritas, dedikasi, berkarakter mulia, serta mampu merespon permasalahan dalam konteks masyarakat global
 - ii. memiliki kompetensi teori, konsep, prinsip, dan praktik penelitian sejarah.
 - iii. memiliki kompetensi dalam pengembangan keilmuan sejarah.
 - iv. memiliki sikap kritis, kreatif, inovatif serta mampu melakukan penelitian sejarah dengan baik dan mengikuti kemajuan teknologi digital.
 - v. mampu mengkomunikasikan hasil penelitian baik dalam bentuk tertulis maupun lisan
 - vi. mampu merespon kebutuhan dunia usaha dan industri

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi

Table 4 Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TP P	Visi UNY			Visi Fakultas			Visi Keilmuan Prodi		
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan
TP P 1	√			√			√		
TP P 2	√			√			√		
TP P 3		√	√		√	√		√	√
TP P 4		√	√		√	√		√	√
TP P 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TP P 6	√	√	√	√	√	√	√	√	√

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Untuk memastikan keterpenuhan persyaratan level kompetensi yang tertuang dalam KKNI diperlukan pemastian kesesuaian antara TPP dengan level KKNI yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Table 5 Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Ilmu Sejarah dengan KKNi level 6

Deskriptor KKNi Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi					
	TPP1	TPP2	TPP3	TPP4	TPP5	TPP6
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	√	√	√	√	√	
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	√	√	√	√	√	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	√	√	√	√	√	
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.						√

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Prodi Ilmu Sejarah meliputi:

- a. Profil lulusan utama: Sarjana bidang Ilmu Sejarah yang memiliki pengetahuan sejarah yang holistik dan mampu melakukan penelitian dan mengembangkan keilmuan bidang sejarah berlandaskan etika akademik.
- b. Profil lulusan pendukung:
 - i. Peneliti
Peneliti bidang sejarah yang memiliki kemampuan merancang dan melaksanakan kajian sejarah kritis berdasarkan metode sejarah dalam konteks ruang dan waktu berlandaskan etika akademik
 - ii. Penulis ilmiah dan populer
Penulis bidang sejarah baik ilmiah dan atau populer yang mampu memublikasikan tulisannya dalam bentuk buku maupun artikel populer di media cetak, digital, dan dunia industri
 - iii. Konsultan sejarah
Konsultan bidang kesejarahan yang memiliki keahlian dalam bidang sejarah serta mampu memberikan petunjuk, pertimbangan atau nasehat dalam menyelesaikan permasalahan dengan menerapkan metode sejarah
 - iv. Preservator Naskah

Preservator naskah yang memiliki kemampuan dalam melestarikan naskah dengan merawat, menginventarisasi, mengkurasi, dan mempraktekkan digital humanities (digitalisasi naskah) agar dapat digunakan peneliti dalam kegiatan penelitian ilmiah.

v. Edukator museum

Pendidik museum bidang sejarah dan kebudayaan yang memiliki kemampuan dalam merancang dan melakukan kegiatan edukasi, pemanduan, dan promosi koleksi-koleksi museum.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Kesesuaian profil lulusan dengan tujuan program studi Ilmu Sejarah merupakan aspek penting dalam menilai efektifitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu penting untuk dipastikan bahwa kompetensi, sikap, dan ketrampilan yang dimiliki lulusan sesuai dengan tujuan program studi yang telah dirumuskan.

Table 6 Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5	TPP 6
Peneliti sejarah	√	√	√	√		
Penulis ilmiah dan populer	√	√	√	√	√	
Konsultan sejarah	√					√
Preservator naskah	√					√
Edukator museum	√					√

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL 1 : Memiliki etika profesional dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok; disertai semangat belajar, kritis dan inovatif; serta melakukan usaha pengembangan diri berkelanjutan

CPL 2 : Mampu menunjukkan perilaku sebagai warga negara yang baik berlandaskan nilai agama dan kepercayaan, nilai budaya, dan nilai kemanusiaan, serta menghargai perbedaan di masyarakat

CPL 3 : Mampu memahami konsep dasar dan metodologi sejarah

CPL 4 : Mampu mengembangkan ilmu sejarah dalam perspektif multidimensional

CPL 5 : Mampu mengaplikasikan metodologi sejarah dalam menghasilkan karya sejarah

CPL 6 : Mampu memecahkan permasalahan kemanusiaan dalam masyarakat, bangsa, dan komunitas global

CPL 7: Mampu memiliki kemampuan berpikir, kecakapan mempengaruhi, dan memotivasi orang lain serta memiliki sikap tanggung jawab atas pekerjaan

CPL 8 : Mampu bekerja secara profesional dalam dunia kerja

CPL 9 : Mampu mendisimilasikan pengetahuan kesejarahan melalui berbagai media kepada masyarakat

Table 7 Capaian Pembelajaran

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL-1	Memiliki etika profesional dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok; disertai semangat belajar, kritis dan inovatif; serta melakukan usaha pengembangan diri berkelanjutan	Menunjukkan etika profesional	Prinsip manajemen kerja, strategi jejaring profesional	Praktik pembelajaran sejarah dan pengembangan diri
CPL-2	Mampu menunjukkan perilaku sebagai warga negara yang baik berlandaskan nilai agama dan kepercayaan, nilai budaya, dan nilai kemanusiaan, serta menghargai perbedaan di masyarakat	Menunjukkan kepemimpinan dan kedisiplinan	Nilai ketuhanan, moral, tanggung jawab sosial, nasionalisme, norma akademik	Lingkungan Masyarakat dan civitas akademisi
CPL-3	Mampu memahami konsep dasar dan metodologi sejarah	Menunjukkan pengetahuan sejarah yang holistik	Dasar-dasar teori dan metodologi	Penelitian dan penulisan sejarah
CPL-4	Mampu mengembangkan ilmu sejarah dalam perspektif multidimensional	Menunjukkan sikap kritis dan objektif dalam penelitian dan penulisan sejarah	Pendekatan sejarah multidimensional	Penelitian dan penulisan sejarah
CPL-5	Mampu mengaplikasikan metodologi sejarah dalam menghasilkan karya sejarah	Menguasai metode dan metodologi sejarah	Teori dan metodologi sejarah	Dunia kerja bidang sejarah dan industri kreatif
CPL-6	Mampu memecahkan permasalahan kemanusiaan dalam masyarakat, bangsa, dan komunitas global	Menguasai isu-isu mutakhir dalam Masyarakat global	Perspektif global dan sejarah kawasan	Lingkungan Masyarakat global
CPL-7	Mampu memiliki kemampuan berfikir, kecakapan mempengaruhi, dan memotivasi orang lain serta memiliki sikap tanggung jawab atas pekerjaan	Memiliki empati, dan kepedulian sosial	Pendidikan Agama, kewarganegaraan, Pancasila dan literasi digital	Lingkungan masyarakat bangsa dan negara
CPL-8	Mampu bekerja secara profesional dalam dunia kerja	Mengaplikasikan keilmuan sejarah secara profesional	Sejarah terapan, museologi dan kewirausahaan	Lingkungan masyarakat, bangsa dan negara
CPL-9	Mampu mendiseminasikan pengetahuan kesejarahan	Mengaplikasikan konsep keilmuan	Seminar sejarah, penulisan ilmiah	Lingkungan Masyarakat

	melalui berbagai media kepada masyarakat	sejarah secara profesional	kreatif, dan museologi	dan civitas akademisi

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Table 8 Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peneliti	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Penulis Ilmiah dan Populer	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Konsultan Sejarah	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Preservator Naskah	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Edukator Museum	√	√	√	√	√	√	√	√	√

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Table 9 Kesesuaian antara CPL dan TPP

CPL	Pernyataan CPL	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5	TPP 6
CPL-1	Memiliki etika profesional dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok; disertai semangat belajar, kritis dan inovatif; serta melakukan usaha pengembangan diri berkelanjutan	√			√		
CPL-2	Mampu menunjukkan perilaku sebagai warga negara yang baik berlandaskan nilai agama dan kepercayaan, nilai budaya, dan nilai kemanusiaan, serta menghargai perbedaan di masyarakat	√					√
CPL-3	Mampu memahami konsep dasar dan metodologi sejarah	√	√		√		
CPL-4	Mampu mengembangkan ilmu sejarah dalam		√	√	√		

	perspektif multidimensional						
CPL-5	Mampu mengaplikasikan metodologi sejarah dalam menghasilkan karya sejarah				√	√	√
CPL-6	Mampu memecahkan permasalahan kemanusiaan dalam masyarakat, bangsa, dan komunitas global	√					√
CPL-7	Mampu memiliki kemampuan berfikir, kecakapan mempengaruhi, dan memotivasi orang lain serta memiliki sikap tanggung jawab atas pekerjaan	√				√	√
CPL-8	Mampu bekerja secara profesional dalam dunia kerja					√	√
CPL-9	Mampu mendiseminasikan pengetahuan kesejarahan melalui berbagai media kepada masyarakat					√	√

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Bahan kajian adalah penunjang utama dalam pembelajaran di kelas. Pemanfaatan bahan kajian yang benar selama perkuliahan diharapkan membawa mahasiswa memahami perkuliahan dan membekali mahasiswa dengan pendidikan akademis yang memadai

Bahan Kajian

BK 1. Agama, kewarganegaraan, dan Pancasila

BK 2. Pemahaman teknologi digital dan sejarah terapan

BK 3. Langkah-langkah metode sejarah dan perkembangan historiografi.

BK 4. Teori dan metodologi sejarah.

BK 5. Pengaplikasian teori dan metodologi sejarah.

BK 6. Hubungan sejarah Indonesia dan sejarah Dunia.

BK 7. Perkembangan sejarah budaya, sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan pemikiran.

BK 8. Rekonstruksi sejarah.

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian

Table 10 Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian

CPL	Pernyataan CPL	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8
CPL-1	Memiliki etika profesional dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok; disertai semangat belajar, kritis dan inovatif; serta melakukan usaha pengembangan diri berkelanjutan	√		√		√			
CPL-2	Mampu menunjukkan perilaku sebagai warga negara yang baik berlandaskan nilai agama dan kepercayaan, nilai budaya, dan nilai kemanusiaan, serta menghargai perbedaan di masyarakat	√						√	
CPL-3	Mampu memahami konsep dasar dan metodologi sejarah			√	√	√			
CPL-4	Mampu mengembangkan ilmu sejarah dalam perspektif multidimensional			√	√	√	√		√
CPL-5	Mampu mengaplikasikan metodologi sejarah dalam menghasilkan karya sejarah			√		√			√

CPL-6	Mampu memecahkan permasalahan kemanusiaan dalam masyarakat, bangsa, dan komunitas global	√	√					√	
CPL-7	Mampu memiliki kemampuan berfikir, kecakapan mempengaruhi, dan memotivasi orang lain serta memiliki sikap tanggung jawab atas pekerjaan	√				√			
CPL-8	Mampu bekerja secara profesional dalam dunia kerja		√						√
CPL-9	Mampu mendiseminasikan pengetahuan kesejarahan melalui berbagai media kepada masyarakat		√	√		√			√

3. Pembentukan Mata Kuliah

a. Penetapan mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Table 11 Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

CPL Prodi	MATA KULIAH				
	MK1	MK2	MK3	MK4	Jumlah
CPL 1 Memiliki etika profesional dalam bekerja secara mandiri maupun kelompok; disertai semangat belajar, kritis dan inovatif; serta melakukan usaha pengembangan diri berkelanjutan					
CPL 2 Mampu menunjukkan perilaku sebagai warga negara yang baik berlandaskan					

CPL Prodi	MATA KULIAH				
	MK1	MK2	MK3	MK4	Jumlah
nilai agama dan kepercayaan, nilai budaya, dan nilai kemanusiaan, serta menghargai perbedaan di masyarakat					
CPL 3 Mampu memahami konsep dasar dan metodologi sejarah					
CPL 4 mampu mengembangkan ilmu sejarah dalam perspektif multidimensional					
CPL 5 Mampu mengaplikasikan metodologi sejarah dalam menghasilkan karya sejarah			Bahasa Belanda 1,2,3,4	Bahasa Belanda 3,4	
CPL 6 Mampu memecahkan permasalahan kemanusiaan dalam masyarakat, bangsa, dan komunitas global					
CPL 7 Mampu memiliki kemampuan berfikir, kecakapan mempengaruhi, dan memotivasi orang lain serta memiliki sikap tanggung jawab atas pekerjaan					
CPL 8 Mampu bekerja secara profesional dalam dunia kerja	Pengembangan Lab				
CPL 9 Mampu mendiseminasikan pengetahuan kesejarahan melalui berbagai		Praktek Penelitian Sejarah 1 dan 2			

CPL Prodi	MATA KULIAH				
	MK1	MK2	MK3	MK4	Jumlah
media kepada masyarakat					
Kesimpulan	dipertahankan (memenuhi CPL)	dipertahankan (memenuhi CPL)	digabung		dihapus (tidak memenuhi CPL)

Table 12 Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan									Waktu	SKS
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9		
Kearsipan dan Keperpustakaan							✓			100	2
Sejarah Terapan							✓	✓	✓	100	2
Pengembangan Laboratorium (Tekstual)							✓	✓		100	2
Pengembangan Laboratorium (visual)							✓	✓		100	2
Sejarah Sastra							✓			100	2
Sejarah Lingkungan						✓				100	2
Perspektif Global						✓				100	2

b. Penetapan Besarnya SKS

Besarnya bobot sks adalah waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan bobot SKS meliputi tingkat kemampuan yang harus dicapai, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai, dan metode atau strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Menurut Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di program studi. Beban belajar 1 satuan kredit semester setara dengan 45 jam per semester.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Mata kuliah Wajib Kurikulum (8 sks)

Table 13 Mata kuliah Wajib Kurikulum (8 sks)

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	Islamic Education	2			2	w
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik	Catholik Education	2				w
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan	Christian Education	2				w
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu	Hindu Education	2				w
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha	Buddhist Education	2				w
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu	Confucianism Education	2				w
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	Civic Education	2			2	w
3	MWK60208	Pancasila	Pancasila	2			2	w
4	MWK60209	Bahasa Indonesia	Indonesian Language	2			2	w
		Jumlah					8	

Mata Kuliah Wajib Universitas (6 sks)

Table 14 Mata Kuliah Wajib Universitas (6 sks)

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	Special purpose Engglish	2			2	w
2	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	Sport and Physical Fitness	2			2	w
3	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	Education and Sustainable Development	2			2	w
		Jumlah					6	

Mata Kuliah Fakultas (8 sks)

Table 15 Mata Kuliah Fakultas (8 sks)

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	ISP60201	Pengantar Ilmu Sosial	Foundatiun of Social Science	2			2	w
2	ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia	Indonesian Society Studies	2			2	w
3	ISP60203	Studi Sejarah Indonesia	Indonesian History Studies	2			2	w
4	ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional	Local and National Culture	2			2	w
							8	

Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (96 sks)

Table 16 Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (96 sks)

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	ISE60201	Pengantar Ilmu Sejarah	Introduction to Historical Science	2			2	w
2	ISE60202	Pengantar Sejarah Indonesia	Intruduction to Indonesian History	2			2	w
3	ISE60203	Sejarah Indonesia Pra Aksara	Indonesian History of The Pre-Literate Era	2			2	w
4	ISE60301	Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha	Indonesian History of Hindu Buddha Era	3			3	w
5	ISE60302	Sejarah Indonesia Masa Islam	Indonesian History of Islamic Era	3			3	w
6	ISE60303	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	Indonesian History of the Colonial Era	3			3	w
7	ISE60304	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan	Indonesian History of The Movement Era	3			3	w
8	ISE60305	Sejarah Indonesia Kontemporer	Contemporary History of Indonesia	3			3	w
9	ISE60204	Sejarah Sosial Ekonomi	Social Economic History	2			2	w
10	ISE60306	SKI Hindu Buddha dan Islam	Indonesian Cultural History of Hindu, Buddha, and Islam	3			3	w
11	ISE60307	SKI Kolonial dan Modern	Indonesian Cultural History of Colomial and Modern	3			3	w
12	ISE60308	Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah	Foundation of Historical Theory and Methodology	3			3	w
13	ISE60205	Metode Sejarah	Historical Method	2			2	w
14	ISE60206	Bahasa Belanda Sumber I	Dutch Language Source I	2			2	w
15	ISE60207	Bahasa Belanda Sumber II	Duth Language Source II	2			2	w
16	ISE60208	Penulisan Ilmiah Kreatif	Scientific and Creative Writing	2			2	w
17	ISE60209	Perspektif Global	Global Perspective	2			2	w
18	ISE60210	Sejarah Asia Tenggara	Southeast Asia History	2			2	w
19	ISE60211	Sejarah Asia Timur	East Asia History	2			2	w
20	ISE60212	Sejarah Asia Selatan	South Asia History	2			2	w
21	ISE60213	Sejarah Asia Barat	West Asia History	2			2	w
22	ISE60214	Sejarah Eropa	European History	2			2	w
23	ISE60215	Filsafat Sejarah	Phylosophy of History	2			2	w

24	ISE60216	Historiografi Umum	General Historiography	2			2	w
25	ISE60217	Historiografi Indonesia	Indonesian of Historiography	2			2	w
26	ISE60218	Kearsipan dan Perpustakaan	Archives and Libraries	2			2	w
27	ISE60219	Praktek Penelitian Sejarah	Historical Research Practice		2		2	w
28	ISE60220	Kuliah Kerja Lapangan I	Field Work Lecture I			2	2	w
29	ISE60221	Kuliah Kerja Lapangan II	Field Work Lecture II			2	2	w
30	ISE60222	Pengembangan Lab I (Tekstual)	Lab Development I (Tekstual)	1	1		2	w
31	ISE60223	Pengembangan Lab II (Visual)	Lab Developpment II (Visual)	1	1		2	w
32	ISE60224	Teori Budaya	Cultural History	2			2	w
33	ISE60225	Museologi	Museology	2			2	w
34	ISE60226	Sejarah Lokal	Local History	2			2	w
35	ISE60227	Sejarah Tata Negara	Constitutional History	2			2	w
36	ISE60228	Sejarah Pemikiran	History of Thought	2			2	w
37	ISE60229	Sejarah Lingkungan	History of Environmental	2			2	w
38	ISE60230	Sejarah Pendidikan	History of Education	2			2	w
39	ISE60231	Sejarah Lisan	Oral History	2			2	w
40	ISE60232	Sejarah Maritim*	History of Maritime	2			2	p
41	ISE60233	Sejarah Perkotaan*	Urban History	2			2	p
42	ISE60234	Sejarah Perempuan dan Gender*	History of Women and gender	2			2	p
43	ISE60235	Sejarah Amerika*	American History	2			2	p
44	ISE60236	Sejarah Australia Oceania*	History of Auatralian Oceania	2			2	p
45	ISE60237	Sejarah Kesenian*	Art History	2			2	p
46	ISE60238	Sejarah Agraria*	Agrarian History	2			2	p
47	ISE60239	Sejarah Komunikasi*	History of Communication	2			2	p
48	ISE60240	Sejarah Militer*	Military History	2			2	p
49	ISE60241	Sejarah Politik dan HI*	Political History and International relations	2			2	p
50	ISE60242	Kepariwisata*	Tourism	2			2	p
51	ISE60243	Sejarah Sastra*	History of Literature	2			2	p
		Jumlah					96	

Keterangan:

T : Teori

P : Praktik

L : Lapangan

Kategori MK : Wajib/Pilihan/Wajib peminatan/ Pilihan peminatan

* mata kuliah pilihan pilih 5 dari 12 pilihan

Mata Kuliah Pembelajaran di Luar kampus (12 sks)

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	MLK60602	Praktek Kerja Lapangan	Fieldwork Practice (PKL)			6	6	w
2	MLK60605	KKN	Student Community Service (KKN)			6	6	w
		Jumlah					12	

Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (11 sks)

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	MKK60301	Metodologi Penelitian	Research Methodology	3			3	w
2	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana	Undergraduate Thesis		4	4	8	w
		Jumlah					11	

Mata Kuliah Tambahan Kompetensi

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	MTK60201	Kewirausahaan	Enterpreneurship	2			2	w
2	MTK60202	Literasi Digital	Digital Literacy	2			2	w
3	MTK60203	Sejarah Terapan	Applied History	2			2	w
		Jumlah					6	

Kerangka Kurikulum Ilmu Sejarah 2025

1. Mata Kuliah Wajib Kurikulum	8 sks
2. Mata Kuliah Wajib Universitas	6 sks
3. Mata Kuliah Fakultas	8 sks
4. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi	96 sks
5. Mata Kuliah Pembelajaran Luar kampus	12 sks
6. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan	11 sks
7. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi	6 sks
Total	147 sks

2. Sebaran Mata Kuliah

Semester 1

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	MWK60208	Pancasila	Pancasila	2			2	
2	MWK60209	Bahasa Indonesia	Indonesian Language	2			2	
3	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran jasmani	Sport and Physical Fitness	2			2	
4	ISP60203	Studi Sejarah Indonesia	Indonesian History Studies	2			2	
5	ISP60201	Dasar-dasar Ilmu Sosial	Foundation of Social Science	2			2	
6	ISE60201	Pengantar Ilmu Sejarah	Introduction to Historical science	2			2	
7	ISE60202	Pengantar Sejarah Indonesia	Introduction to Indonesian History	2			2	
8	ISE60203	Sejarah Indonesia Pra Aksara	Indonesian History of The Pre-Literate Era	2			2	
9	ISE60206	Bahasa Belanda Sumber I	Duth Language Source I	2			2	
10	ISE60216	Historiografi Umum	General Historiography	2			2	
							20	

Semester 2

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	Islamic Education	2			2	
	MWK60202	Pendidikan Agama Katholik	Catholic Education	2				
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan	Christian Education	2				
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu	Hindu Education	2				
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha	Buddhist Education	2				
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghuchu	Confusianism Education	2				
2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	Civic Education	2			2	
3	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	Special purpose English	2			2	
4	ISE60301	Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha	Indonesian History of	3			3	ISE60203

			Hindu-Buddha Era					
5	ISE60302	SKI Hindu Budha Islam	Indonesian Cultural History of Hindu Buddha and Ialam	3			3	
6	ISE60207	Bahasa Belanda Sumber II	Dutch language Source II	2			2	ISE60206
7	ISE60220	Kuliah Kerja lapangan I	Field Work Lecture I	2			2	
8	ISE60205	Metode sejarah	Historical Method	2			2	
9	ISE60217	Historiografi Indonesia	Indonesian of Historiography	2			2	
							20	

Semester 3

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	ISE60302	Sejarah Indonesia Masa Islam	Indonesia History of Islam Era	3			3	ISE60301
2	ISE60307	SKI Kolonial dan Modern	Indonesian Cultural History of Colonial and Modern	3			3	ISE60306
3	ISE60210	Sejarah Asia Tenggara	Southeast Asia History	2			2	
4	ISE60211	Sejarah Asia Timur	East Asia History	2			2	
5	ISE60308	Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah	Foundation of Historical Theory and Tethodology	3			3	
6	ISE60224	Teori Budaya	Cultural Teory	2			2	
7	ISE60215	Filsafat sejarah	Philosophy of History	2			2	
8	ISP60202	Studi Masyarakat Indonesia	Indonesian Society Studies	2			2	
							19	

Nb. Bisa mengambil Makul pilihan untuk melengkapi 24 SKS.

Semester 4

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	ISE60303	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	Indonesian History of Colonial Era	3			3	ISE60302
2	ISE60221	KKL II	Field Work Lecture II	2			2	ISE60220

3	ISE60208	Penulisan Ilmiah Kreatif	Scientific and Creative Writing	2			2	
4	ISE60218	Kearsipan dan keperpustakaan	Archives and Libraries	2			2	
5	MWU60203	Pendidikan dan pembangunan berkelanjutan	Education and Sustainable Development	2			2	
6	ISE60222	Pengembangan Lab I	Lab Development I (Tekstual)	2			2	
7	ISP60204	Budaya Lokal dan Nasional	Local and National Culture	2			2	
8	ISE60225	Museologi	Museology	2			2	
9	ISE60229	Sejarah Lingkungan	History of Environmental	2			2	
							19	

Nb. Bisa mengambil Makul pilihan untuk melengkapi 24 SKS

Semester 5

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	ISE60304	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan	Indonesian History of The Movement Era	3			3	ISE60303
2	ISE60212	Sejarah Asia Selatan	South Asia History	2			2	
3	ISE60213	Sejarah Asia Barat	West Asia History	2			2	
4	ISE60214	Sejarah Eropa	Eropean History	2			2	
5	ISE60223	Pengembangan lab II	Lab Developmpent II (Visual)	2			2	ISE60222
6	ISE60219	Praktek Penelitian Sejarah	Historical Research Practice	2			2	
7	ISE60209	Perspektif Global	Global Perspective	2			2	
8	MTK60202	Literasi Digital	Digital Literacy	2			2	
9	ISE60230	Sejarah Pendidikan	History of Education	2			2	
							19	

Nb. Bisa mengambil Makul pilihan untuk melengkapi 24 SKS

Semester 6

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	ISE60305	Sejarah Indonesia kontemporer	Contemporary History of Indonesia	3			3	ISE60304
2	MTK60203	Sejarah Terapan	Applied History	2			2	
3	ISE60204	Sejarah Sosial Ekonomi	Social Economic History	2			2	
4	ISE60231	Sejarah Lisan	Oral History	2			2	
5	ISE60226	Sejarah Lokal	Local History	2			2	

6	ISE60227	Sejarah Tata Negara	Constitutional History	2			2	
7	ISE60228	Sejarah Pemikiran	History of Thought	2			2	
8	MTK60201	Kewirausahaan	Entrepreneurship	2			2	
9	MKK60301	Metodologi Penelitian	Research Methodology	3			3	
							20	

Nb. Bisa mengambil Makul pilihan untuk melengkapi 24 SKS

Semester 7

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	MLK60602	PKL	Fieldwork Prantice (PKL)			6	6	
2	MLK60605	KKN	Student Community Service (KKN)			6	6	
							12	

Semester 8

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana	Undergraduate Thesis		4	4	8	
							8	

Daftar Mata kuliah Pilihan

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	ISE60232	Sejarah Maritim*	History of Maritime	2			2	p
2	ISE60233	Sejarah Perkotaan*	Urban History	2			2	p
3	ISE60234	Sejarah Perempuan dan Gender*	History of Women and gender	2			2	p
4	ISE60235	Sejarah Amerika*	American History	2			2	p
5	ISE60236	Sejarah Australia Oceania*	History of Auatralian Oceania	2			2	p
6	ISE60237	Sejarah Kesenian*	Art History	2			2	p
7	ISE60238	Sejarah Agraria*	Agrarian History	2			2	p
8	ISE60239	Sejarah Komunikasi*	History of Communication	2			2	p
9	ISE60240	Sejarah Militer*	Military History	2			2	p
10	ISE60241	Sejarah Politik dan HI*	Political History and International relations	2			2	p
11	ISE60242	Kepariwisata*	Tourism	2			2	p

12	ISE60243	Sejarah Sastra*	History of Literature	2			2	p
		Jumlah					12	

NB. Pilih 5 dari 12 makul yang tersedia.

Makul 1-6 untuk pilihan semester Gasal

Makul 7-12 untuk pilihan semester Genap

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran S1 di program studi Ilmu Sejarah FISHIPOL UNY mengacu pada standar proses pembelajaran yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta. Sistem pembelajaran merupakan kesatuan komponen yang saling berhubungan dan berkolaborasi dalam pencapaian tujuan secara maksimal dan optimal. Kesatuan sebuah sistem memiliki tujuan dan proses serta untuk mencapainya diperlukan keterlibatan semua komponen di dalamnya. Oleh karena itu, sistem pembelajaran adalah kesatuan komponen yang saling berkaitan untuk menjalankan proses dan tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.

Pembelajaran di Program Studi Ilmu Sejarah telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun blended learning dan dapat diakses melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan Capaian pembelajaran Lulusan maupun Capaian Pembelajaran mata Kuliah. Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (student learning center). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model e-learning penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu, pendidik atau dosen, mahasiswa, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Faktor-faktor tersebut merupakan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pada program studi Ilmu Sejarah untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Konsep yang perlu diperhatikan diantaranya:

Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian (atau dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi).

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang menyenangkan, aman,

inklusif, kolaboratif, kreatif, efektif dan fleksibel (pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka langsung/luring, jarak jauh/daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh). Untuk pelaksanaan proses pembelajaran antara dengan menggunakan metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran dapat berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) perancangan dan pengembangan, (4) seminar, (5) kuliah kerja lapangan, (6) praktik kerja lapangan, (7) penelitian, (8) wirausaha, (9) pertukaran mahasiswa, (10) pengabdian kepada masyarakat, (11) tugas akhir, dan/atau (12) bentuk pembelajaran lain. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: (1) belajar terbimbing, (2) penugasan terstruktur, dan/atau (3) mandiri. Pemenuhan proses pembelajaran juga dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran: (1) di program studi lain pada perguruan tinggi yang sama, (2) di program studi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi yang berbeda, dan/atau (3) di lembaga non perguruan tinggi. Kegiatan pembelajaran di luar program studi dilaksanakan dengan bimbingan dosen dan ditentukan oleh kebijakan fakultas dan rektorat.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 2 (dua) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Pembelajaran berupa praktikum dan kuliah kerja lapangan diberi alokasi waktu 170 (seratus tujuh puluh) menit, termasuk untuk penyusunan laporan dan responsi.

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya menyangkut prinsip belajar tuntas, dimana kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan hardskill kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga softskill dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

I. PENILAIAN

Penilaian proses pembelajaran pada Program Studi Ilmu Sejarah merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek softskill dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerja sama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau subCPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktik, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan esai/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

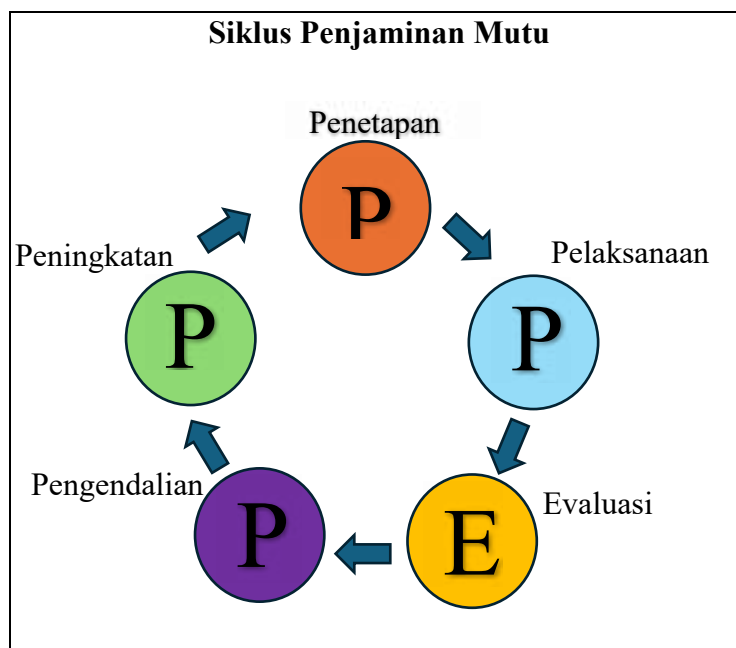
Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

No	CPL	Objek Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot
1	CPL 1 dan CPL 2	Presentasi	Observasi	10%
2	CPL 3, CPL 4 CPL 5, CPL 6 dan CPL 7	a. Penugasan individu	Tertulis	10%
		b. Kuis		10%
		c. Ujian Tengah Semester		20%
		d. Ujian Akhir Semester		25%
3	CPL 8 dan CPL 9	a. Penugasan Kelompok	Tertulis	25%
Total				100%

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum tidak dapat dilepaskan dari siklus penjaminan mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:



1. Penetapan Kurikulum

Kurikulum Program Studi Ilmu Sejarah ditetapkan oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Penentuan dan penetapan kurikulum Prodi Ilmu Sejarah melibatkan stake holder yaitu Dosen Program Studi Ilmu Sejarah, Dinas Kebudayaan Propinsi DIY (Bapak Tri Basuki, S.S.); Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY (Ibu Amaranggana Ratih, S.S.); dan Majelis Pustaka Muhammadiyah (Bapak M. Ichsan Budi Prabowo, S.S., M. Ag.) dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025 bertempat di Ruang Lafran Pane FISHIPOL UNY. Penetapan dilakukan dengan perumusan dan pemastian dokumen standar kurikulum yang disesuaikan dengan panduan pengembangan kurikulum Tingkat Universitas.

2. Pelaksanaan Kurikulum

1. Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
3. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan Sub-CPMK.
4. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.
5. RPS kemudian diupload di laman <https://rps.uny.ac.id>. RPS disusun dengan melakukan update materi dan keilmuan khususnya pada keilmuan Pendidikan Sejarah yang melihat pada aspek kemutakhiran materi dan referensi terbaru. Monitoring kurikulum dilakukan oleh Ketua Prodi Pendidikan Sejarah pada kelengkapan RPS serta kesesuaian pelaksanaan tatap muka pada tiap minggu.

3. Evaluasi Kurikulum

Prodi Ilmu Sejarah melakukan evaluasi kurikulum minimal 4 sampai 5 tahun sekali. Evaluasi kurikulum dilakukan dengan mengundang seluruh dosen prodi Ilmu Sejarah, Stakeholder internal dan eksternal, serta perwakilan alumni, kemudian di-review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk melihat pemenuhan dan efektivitas capaian lulusan dari tiap mata kuliah. Program Studi Ilmu Sejarah melakukan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan yang dihitung dari pembobotan masing-masing Sub- CPMK sebagai penghitung dari ketercapaian CPL dan CPMK. Evaluasi ketercapaian CPMK dan sub-CPMK dilakukan setidaknya satu tahun sekali dengan melihat hasil penilaian terhadap mahasiswa ilmu Sejarah.

4. Pengendalian Kurikulum

- a. Pengendalian kurikulum dilakukan melalui dokumen RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) pada Tingkat Program Studi dan dilanjutkan pada RTM tingkat Fakultas.
- b. Pengendalian kurikulum dilakukan Kurikulum juga dievaluasi di Tingkat prodi melalui AMI (Audit Mutu Internal) pada kriteria Pendidikan dimana kurikulum di evaluasi berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Prodi Ilmu Sejarah.

5. Peningkatan Kurikulum

Setelah RTM disusun kemudian akan dilakukan perencanaan tindak lanjut pada setiap indikator hasil penilaian di evaluasi kurikulum di Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Hasil evaluasi atas hasil audit kemudian di buat *check list* untuk melihat follow up dari hasil evaluasi pada Audit Mutu Internal di Tingkat Program studi yang dilakukan oleh dua orang auditor internal.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

Table 17 Deskripsi Mata Kuliah

1.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Pendidikan Agama Islam : MWK60201 : 02 : Mata kuliah Pendidikan Agama Islam merupakan mata kuliah yang dirancang untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Allah swt, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berakhlakul karimah, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan kerukunan hidup antar umat beragama. 1. Ajat Sudrajat dkk. (2016). <i>Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum</i> . Yogyakarta: UNY Press. 2. Marzuki. (2012). <i>Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum</i> . Yogyakarta: Penerbit Ombak. 3. Marzuki. (2009). <i>Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam</i> . Yogyakarta: Debut Wahana Press-FISE UNY. 4. 4. Marzuki. (2015). <i>Pendidikan Karakter Islam</i> . Jakarta: Amzah. 4. Marzuki. (2018). <i>Analisis Gender dalam Kajian-kajian Keislaman</i> . Yogyakarta: UNY Press.

		5. Mohammad Daud Ali. (2000). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Press. 6. Azyumardi Azra. (1999). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos. 7. Fazlur Rahman (1984). Islam. Bandung: Pustaka. 8. Harun Nasution (1979). Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya. Jilid I & II. Jakarta: UI Press. 9. Sulaiman Rasjid (1976). Fiqh Islam. Jakarta: Penerbit Attahiriyyah 10. Muhammad Yusuf Musa. (1988). Islam Suatu Kajian Komprehensif. Terj. A. Malik Madany dan Hamim Ilyas. Jakarta: Rajawali Press. 11. Nasaruddin Umar. (1999). Argumen Kesetaraan Jender. Jakarta: Paramadina.
2.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Pendidikan Agama Katolik : MWK60202 : 02 : Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa yang beragama Katholik guna menyumbang pembentukan kepribadian manusia yang utuh bagi umat Kristiani yang sekaligus WNI. Dengan sumber dan dasar kitab suci, mahasiswa mendalami imannya dan menyadari panggilannya untuk memperkembangkan pribadi sebagai orang beriman di Indonesia. :
3.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Pendidikan Agama Kristen Protestan : MWK60203 : 02 : Pendidikan Agama Kristen ini diberikan untuk mendalami pengertian agama, ibadah, pernyataan Allah, manusia citra Allah, perkawinan, dosa dan reaksi Allah, pribadi dan karya Yesus, Roh Kudus, Perjanjian lama dan baru, Gereja, Injil, Escatologi Iman dan syahadat. :
4.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Pendidikan Agama Hindu : MWK60204 : 02 : Mempelajari sejarah timbulnya agama Hindu dan penyebarannya ke lima benua, jalan spiritual, catur warga sebagai Way of Life. Catur warga sebagai empat ikatan dan juga etika/Cilakrama Yadnya Samkra Pamantapan.
5.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Pendidikan Agama Budha : MWK60205 : 02 : Pendidikan Agama Budha diberikan pada mahasiswa yang beragama Budha, guna memahami pengertian Agama Budha, Hinayana dan mahayana, riwayat Budha Gautama, pengikut Agama Budha, Kebaktian Liturgi, Canon dan Agama Budha.
6.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi	: Pendidikan Agama Konghucu : MWK60206 : 02 : Mata kuliah pendidikan Agama Konghucu bersifat wajib lulus, berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini dirancang untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan YME, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa

	Buku Teks	kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, menjadikan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dan menjadi alat bantu pemersatu bangsa. Materi pembelajaran mata kuliah berupa: 1) hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 2) fungsi, ragam, dan laras bahasa Indonesia; 3) genre teks akademik; 4) tata bahasa Indonesia; 5) pengembangan paragraf; 6) review bahan referensi; 7) penulisan kutipan; 8) penulisan daftar pustaka; 9) penulisan proposal kegiatan; 10) penulisan laporan hasil kegiatan; 11) proposal penelitian; 12) laporan hasil penelitian; dan 13) artikel ilmiah (hasil penelitian). 1. Allen, Judy. (2008). Event Planning. Ontario: John Wiley & Sons Canada, Ltd. 2. Akhadiyah, S., dkk. (1996). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga. 3. Alwi, Hasan, dkk. (2014). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 4. Chaer, Abdul. (2012). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta. 5. Christie, Marie dan Lesley McAteer. (2006). Events Management: A Practical Guide. Edinburgh: EventScotland 6. Halim, A. (1976). Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia Politik Bahasa Nasional 2. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa 7. Halliday, M.A.K. dan Ruqaiya Hasan. (1976). Bahasa, Konteks, dan Teks. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 8. Kemendikbud. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 9. Kridalaksana, Harimurti. (2008). Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia. 10. Kuntarto, Niknik M. (2011). Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir. Edisi kedua. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media. 11. Natoradjo, Sulyus. (2011). Event Organizing: Dasar-dasar Event Management. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 12. Nugraheni, Aninditya Sri. (2017). Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif. Jakarta: Kencana. 13. Nurwardani, Paristiyanti, dkk. (2016). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 14. Sasangka. (2014). Kalimat. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud. 15. Soeseno, Slamet. 1993. Teknik Penulisan Ilmiah-Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 16. Sugihastuti dan Siti Saudah. (2016). Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 17. Sugihastuti. (2012). Bahasa Laporan Penelitian. Cetakan Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 18. Sugono, Dendy. (2009). Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 19. Sugono, Dendy dan Panuti Sudjiman (1998). Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Kelompok 24 Pengajar Bahasa Indonesia. 20. Suwignyo, Hery. 2013. Bahasa Indonesia Keilmuan Perguruan Tinggi. Malang: Aditya Media Publishing. 21. Syamsudin, Munawar. 1994. Dasar-Dasar dan Metode Penulisan Ilmiah. Surakarta: Sebelas Maret Press. 22. Wibowo, Ridha Mashudi. (2019). Cermat Menulis dalam Bahasa Indonesia. Cetakan Ke-3 (Revisi ISBN). Yogyakarta: A.Com Printing. 23. Widyartono, Didin. 2014. Bahasa Indonesia Riset: Panduan Menulis Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi. Malang: Brawijaya University Press.
10.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi	: Bahasa Inggris Tujuan Khusus : MWU60201 : 02

	Buku Teks	: Mata kuliah <i>Bahasa Inggris Tujuan Khusus</i> dirancang untuk membekali mahasiswa Ilmu Sejarah dengan kemampuan bahasa Inggris yang relevan dengan bidang keilmuannya. Fokus utama pembelajaran adalah pada penguasaan kosakata, membaca teks akademik, dan menulis karya ilmiah sejarah dalam bahasa Inggris. Mahasiswa juga dilatih memahami artikel, dokumen sejarah, dan publikasi internasional untuk mendukung studi dan penelitian sejarah. 1. Allan, B. (2010). <i>Study Skills Handbook</i>. Hull: Business School of Hull University 2. Blass, L. (2006). <i>Well Read</i>. Oxford: Oxford University Press 3. Jamilah, J. (2016). <i>Modul Perkuliahan Bahasa Inggris untuk Kepentingan Akademik</i>. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta 4. Jamilah, J., Madya, S., Priyana, J. (2018). <i>English for Study Skills Development</i>. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
11.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Olahraga dan Kebugaran Jasmani : MWU60202 : 02 : Mata kuliah Olahraga dan Kebugaran Jasmani dirancang untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh. Mahasiswa akan mempelajari teori dasar kebugaran jasmani, berbagai jenis olahraga, serta manfaatnya bagi kesehatan fisik dan mental. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup praktik olahraga untuk melatih daya tahan, kekuatan, kelenturan, dan koordinasi tubuh. Tujuannya adalah membentuk gaya hidup sehat dan aktif bagi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.
12.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan : 60203 : 02 : Mata kuliah Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan membahas peran penting pendidikan dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar pembangunan berkelanjutan serta bagaimana pendidikan dapat menjadi alat transformasi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Fokus juga diberikan pada pengembangan sikap dan keterampilan kritis untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Mata kuliah ini mendorong kesadaran dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan di tingkat lokal, nasional, dan global.
13.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Pengantar Ilmu Sosial : SHP60201 : 02 : Mata kuliah Pengantar Ilmu Sosial memberikan pemahaman dasar tentang konsep, teori, dan pendekatan dalam ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, ilmu politik, ekonomi, dan psikologi sosial. Mahasiswa akan diperkenalkan pada cara-cara ilmu sosial menganalisis perilaku manusia, hubungan sosial, serta dinamika masyarakat. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya perspektif kritis dan interdisipliner dalam memahami berbagai fenomena sosial. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan landasan teori dan metode awal untuk studi-studi sosial selanjutnya.
14.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Studi Masyarakat Indonesia : SHP60202 : 02 : Mata kuliah Studi Masyarakat Indonesia membahas struktur, dinamika, dan keragaman masyarakat Indonesia dari berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Mahasiswa akan mempelajari karakteristik masyarakat Indonesia yang multikultural serta tantangan dan perubahan sosial yang terjadi dalam konteks lokal maupun nasional. Pendekatan interdisipliner digunakan untuk memahami hubungan antara tradisi, modernitas, dan pembangunan dalam

		masyarakat Indonesia. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis realitas sosial Indonesia secara kritis dan kontekstual.
15.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Studi Sejarah Indonesia : SHP60203 : 02 : Mata kuliah Studi Sejarah Indonesia mengkaji perkembangan sejarah Indonesia dari masa prasejarah hingga era kontemporer. Fokus utamanya adalah pada dinamika politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang membentuk perjalanan bangsa Indonesia. Mahasiswa akan diperkenalkan pada berbagai sumber sejarah, pendekatan historiografi, serta perdebatan dalam penulisan sejarah Indonesia. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis peristiwa sejarah secara kritis dan kontekstual.
16.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Budaya Lokal dan Nasional : SHP60204 : 02 : Mata kuliah Budaya Lokal dan Nasional membahas keragaman budaya yang berkembang di berbagai daerah di Indonesia serta bagaimana budaya-budaya tersebut membentuk identitas nasional. Mahasiswa akan mempelajari nilai-nilai, tradisi, dan praktik budaya lokal serta hubungannya dengan konstruksi kebudayaan nasional. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami, menghargai, dan menjaga keberagaman budaya sebagai kekayaan bangsa.
17.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Pengantar Ilmu Sejarah : ISE60201 : 02 : Mata kuliah ini membahas tentang sejarah sebagai sebuah ilmu, bukan hanya tentang apa yang pernah terjadi, tapi juga sebagai upaya merekonstruksi masa lalu dengan memakai metode dan metodologi sejarah. 1. Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Bentang, 2005. 2. Kuntowijoyo. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008 3. Louis Gottschalk, Mengerti Sejarah: Pengantar Metode Sejarah. Jakarta: UI Press, 2008 4. M. Dien Madjid & Johan Wahyudhi, Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar. Jakarta: Prenada Media Group. 5. E.H. Carr. Apa itu Sejarah? Depok: Komunitas Bambu, 2014 6. R. Moh. Ali, Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia. Yogyakarta: LKiS, 2005. 7. Abd Rahman Hamid & M. Saleh Madjid. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Ombak, 2011. 8. John Tosh, The Pursuit of History: Aims, Methods and New Directions in the Study of History. London & New York: Routledge.
18.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Pengantar Sejarah Indonesia : ISE60202 : 02 : Mata kuliah diberikan pada mahasiswa semester satu untuk dapat membantu mengenal sejarah Indonesia secara garis besar agar dikemudian dapat mengenal sejarah Indonesia secara mendalam. Pokok bahasannya dimulai dari pengertian sejarah, sejarah Indonesia abad ke 16 sampai sejarah Indonesia abad ke 20, dimulai dari periodisasi, sistem pelayaran dan perdagangan, munculnya kerajaan-kerajaan Islam, kedatangan bangsa Barat, ekspansi kerajaan Belanda, penetrasi VOC, kolonialisme Belanda, Tanam Paksa, Liberalisme, imperialisme, Politik Etis sampai reaksi bangsa Indonesia. 1. Burger, DH. <i>Sejarah Sosial Ekonomi Indonesia I</i> . Djakarta: JB Wolters, 1857. 2. Boomgaard, Peter. <i>Anak Jajahan Belanda Sejarah Sosial Ekonomi Jawa 1795-1880</i> . Jakarta: KITLV, 2004

		3. Lucnagtegal.<i>RidingTheDutchTiger</i>.Leiden:KITLV,1987. 4. Onghokham.<i>RuntuhnyaHindiaBelanda</i>,Jakarta:PTGramedia,1987. 5. Rickleff.<i>SeharahIndonesiaModern</i>.Yogyakarta:GMUP,1991, 6. Sartono Kartodirdjo, dkk. <i>Sejarah Nasional Indonesia III</i>, Jakarta: Balai Pustaka, 1977. 7. -----.<i>Sejarah Nasional Indonesia IV</i>, Jakarta: Balai Pustaka, 1977. 8. -----.<i>Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500-1900 dari Emporium sampai imperium</i>. Jakarta: PT Gramedia. 1988. 9. -----.<i>Pengantar Sejarah Indonesia Baru Sejarah pergerakan Nasdional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme</i>. Jakarta: PT Gramedia. 1990.
19.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Indonesia Pra Aksara : ISE60203 : 02 : Mata kuliah Prasejarah Indonesia membahas dinamika dan perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dalam segala aspek pada masa praaksara. Pembahasan dalam mata kuliah ini meliputi pengetahuan praaksara dan perkembangannya, baik dalam penelitian kolonial maupun pandangan tradisi lokal, serta perkembangan manusia praaksara dengan berbagai wujud kebudayaannya. 1. Bagyo Prasetyo, dkk., <i>Religi Pada Masyarakat Prasejarah di Indonesia</i>, Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata – Proyek Penelitian dan 2. <i>Pengembangan Arkeologi</i>, 2004 3. H.R.Van Heekeren, <i>Peninggalan dalam Zaman Prasejarah di Indonesia</i>, (terj. M. Amir Soetaarga), Yogyakarta: Ikatan Keluarga Arkeologi, 1974 4. Marwati Joened dan Nugroho Notosusanto, <i>Sejarah Nasional Indonesia</i>, Jilid I, Jakarta: Depdikbud 5. Mukhlis PaEni (ed), <i>Sejarah Kebudayaan Indonesia (jilid I-VIII)</i>, Jakarta: Rajawali Press, 2009 6. Peter Bellwood, <i>Prasejarah Kepulauan Indo – Malaysia</i>, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000 7. R. Soekmono, <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I</i>, Yogyakarta: Kanisius, 1981 8. R.P. Soejono, <i>Cakrawala Prasejarah Indonesia</i>, Jakarta: Rokan Offset, 1984 9. Sagimun M.D., <i>Peninggalan Sejarah Tertua Kita: Seri Peninggalan Sejarah Bangsa Indonesia I</i>, Jakarta: CV Haji Massagung, 1987 10. Taufik Abdullah (ed), <i>Indonesia dalam Arus Sejarah 1: Prasejarah</i>, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve., 2011 11. Taufik Abdullah dan Mukhlis PaEni (ed), <i>Diaspora Melanesia di Nusantara</i>, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan 12. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015 10. R. Cecep Eka Permana dkk, <i>Jejak Peradaban Kemaritiman pada Gambar Cadas Nusantara</i>, Jakarta: Wedatama Widyasastra, 2019 13. 12. R. Cecep Eka Permana dkk, <i>Etnoarkeologi Gambar Tangan</i>, Jakarta: Wedatama Widyasastra, 2015
20.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi	: Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha : ISE60304 : 03 : Mata kuliah ini membahas mengenai perkembangan kehidupan masyarakat di nusantara sejak masuknya pengaruh Hindu Buddha sampai dengan kemunduran kekuasaan politik kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha. Materi meliputi awal persinggungan masyarakat nusantara dengan India dan perkembangan Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia dari Kerajaan Kutai hingga Kerajaan Blambangan.

	Buku Teks	1. Agus Aris Munandar, Siliwangi, Sejarah dan Budaya Sunda Kuna, Jakarta: Wedatama Widyasastra, 2017. 2. Armando Cortesao (ed), Suma oriental karya Tome Pires : perjalanan dari Laut Merah ke Cina & buku Francisco Rodrigues (terjemahan Adrian Perkasa dan Anggita Pramesti). Yogyakarta: Ombak, 2015 3. Boechari, Melacak Sejarah Kuno Indonesia lewat Prasasti, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012. 4. Denys Lombard, Nusa Jawa: Silang Budaya. Warisan Kerajaan-Kerajaan Konsentris. 3 (terjemahan Winarsih Partaningrat Arifin, Rahayu S. Hidayat, Nini Hidayati Yusuf), Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005 5. George Coedes, Asia Tenggara masa Hindu-Buddha (terjemahan Winarsih Partaningrat Arifin). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia - Ecole Francaise d'Extreme Orient, 2017 6. George Coedes, The Indianized State of Southeast Asia (translated by Susan Brown Cowing), Canberra: Australian National University Press, 1975 7. Hasan Djafar, Kompleks Percandian Batujaya. Rekonstruksi Sejarah Kebudayaan Daerah Pantai Utara Jawa Barat, Jakarta: Kiblat Buku Utama, 2010 8. I Ketut Riana, Kakawin Desa Warnnana uthawi Nagara Krtagama. Masa Keemasan Majapahit, Jakarta: Kompas, 2009 9. J. Noorduyn, Perjalanan Bujangga Manik Menyusuri Tanah Jawa. Data Topografis dari Sumber Sunda Kuno, Yogyakarta: Ombak, 2019 10. Kuncoro Hadi, Gajah Mada. Wilwatikta. Sumpah Palapa. Pasunda Bubat. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013 11. Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, Sejarah Nasional Indonesia II, Jakarta: Balai Pustaka, 1984 12. Moedjanto, G., Sukseksi dalam Sejarah Jawa, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2002 13. Mukhlis PaEni (ed), Sejarah Kebudayaan Indonesia. Jilid I-VIII, Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2009 14. Pitono Hardjowardoyo, Pararaton, Jakarta: Bhratara, 1965 15. PJ Zoetmulder, Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang, Jakarta: Djambatan, 1983 16. R. Soekmono, Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia II, Yogyakarta: Kanisius, 2004 17. Ririn Darini, Sejarah Kebudayaan Indonesia Masa Hindu Buddha. Yogyakarta: Ombak, 2013 18. Slamet Mulyana, Negarakertagama dan Tafsir Sejarahnya, Jakarta: Bhrata Karya Aksara, 1979 19. Sri Margana, Ujung Timur Jawa 1763-1813: Perebutan Hegemoni Blambangan, Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2012. 20. Taufik Abdullah, Indonesia dalam arus sejarah 2: Kerajaan Hindu – Budha. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve., 2011. 21. O.W Wolters, Kebangkitan dan Kejayaan Sriwijaya Abad III-VII, Jakarta: Komunitas Bambu, 2019. 22. O.W Wolters, Kejatuhan Sriwijaya, Kebangkitan Malaka, Jakarta: Komunitas Bambu, 2019
21.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi	: Sejarah Indonesia Masa Islam : ISE60305 : 03 : Mata kuliah Sejarah Indonesia Abad XVI-XVIII (Masa Islam) merupakan mata kuliah yang dirancang untuk membekali wawasan mahasiswa tentang proses sejarah membuminya Islam (pengaruh faktor ekonomi, politik, sosial-budaya) dan awal kolonisasi di Nusantara. Dengan matakuliah ini mahasiswa diharapkan benar-benar memahami Islam dan dapat mengambil benang merah

	Buku Teks	bagaimana sebenarnya dan seharusnya Islam dipraktikan di Indonesia. Demikian pula dapat menjawab mengapa kolonial asing dapat masuk dan berkuasa di Indonesia. 1. Abdurrahman Mas'ud, Dari Haramain ke Nusantara: Jejak Intelektual Arsitek Pesantren, (Jakarta: Kencana, 2006) 2. Alwi Shihab, Akar Tasawuf Islam di Indonesia, (Surabaya: Pustaka Iman, 2009) 3. Azyumardi Azra, Jaringan Global dan Lokal Islam Nusantara, (Bandung: Mizan, 2002) 4. Azyumardi Azra, Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaharuan Islam Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2004), 5. Dadan Wildan, (2002), Sunan Gunung Jati: Antara Fiksi dan Fakta, Bandung: Humaniora 6. Daliman, A., Islamisasi dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia, (Yogyakarta: Ombak, 2012) 7. H.J. De Graaf & TH. Pigeaud, (2002), Kerajaan Islam di Jawa; Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI, Jakarta: Grafiti Pers. 8. Inajati Andrisijanti, (200), Arkeologi Perkotaan Mataram Islam, Yogyakarta: Jendela 9. Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, Sejarah Nasional Indonesia III, Edisi Pemuktahiran, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) 10. Nina H. Lubis, Banten dalam Pergumulan Sejarah: Sultan, Ulama, Jawara, (Jakarta: LP3ES, 2003) 11. Slamet Muljana, (2005), Runtuhnya Kerajaan Hindu-Jawa dan Tumbuhnya Negara-Negara Islam di Nusantara, Yogyakarta: LKiS 12. Soekmono, R., Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3, (Yogyakarta: Knisius, 2006) 13. Yahya Harun, M., Kerajaan Islam Nusantara, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Sejarhtera, 1995). 14. H.J. De Graaf, Awal Kebangkitan Mataram: Masa Pemerintahan Senapati, (Jakarta: Grafiti Pers, 1987). 15. Denys Lombard, Nusa Jawa: Silang Budaya, Jilid 2, (Jakarta: Gramedia: 2008). 16. Ira. M. Lapidus, Sejarah Sosial Umat Islam, Bagian ketiga, terj. Gufron A. Mas'adi, (Jakarta: Rajawali: 2000). 17. Anzar Abdullah, Islamisasi di Sulawesi Selatan dalam Perspektif Sejarah, Paramita Vol. 26 No. 1 - Tahun 2016 18. Usman Thalib, Sejarah Masuknya Islam di Maluku, (Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Provinsi Maluku dan Maluku Utara, 2011) 19. Kamaruzzaman Bustamam-Ahmad, Relasi Islma dan Politik dalam Sejarah Politik Aceh Abad 16-17, Al-Tahrir, Vol. 16, No. 2 November 2016 20. Benny Agusti Putra, Islam di Dunia Melayu Jambi, Titian: Jurnal Ilmu Humaniora, Volume 2, No. 1, Juni 2018
22.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Indonesia Masa Kolonial : ISE60306 : 03 : Mata kuliah ini membahas tentang Indonesia di masa kolonial dimulai dari kedatangan bangsa bangsa asing yaitu Spanyol, Portugis dan Belanda di wilayah nusantara, masa kolonialisme VOC, pemerintah Hindia Belanda hingga masa Jepang. 1. A. Daliman, Sejarah Indonesia Abad XIX Awal Abad XX, Yogyakarta: Ombak, 2012.

		2. A.M. Djulianti Suroyo. Eksploitasi Kolonial Abad XIX Kerja Wajib di Karesidenan Kedu 1800-1890, Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000 3. Ricklefs, MC, Sejarah Indonesia Modern, Yogyakarta: GMUP, 1991 4. Sartono Kartodirdjo, dkk. Sejarah Nasional Indonesia V, VI, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1977. 5. Sartono Kartodirdjo, Pengantar Sejarah Indonesia baru: Sejarah Pergerakan Nasional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme, Jakarta: PT Gramedia, 1990. 6. G. Moedjanto, Indonesia Abad ke 20: dari Kebangkitan Nasional Sampai Linggarjati, Jilid I, II, Yogyakarta: Kanisius, 1989 7. Lindblad, J. Thomas, Fondasi Historis Ekonomis Indonesia, terjemahan S Nawianto, Yogyakarta: Pusat Studi Sosial Asia Tenggara UGM, 2002
23.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Indonesia Masa Pergerakan : ISE60307 : 03 : Mata kuliah yang membahas sejarah Indonesia awal abad ke-20 dari sebelum terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dimulai dari bagaimana proses terjadinya integrasi bangsa dimulai sejak adanya perlawanan rakyat Indonesia pada masa penjajahan, bagaimana elite modern muncul dan membawa perubahan pandangan rakyat yang melahirkan organisasi BU, IP, SI, ISDV, PKI, PI, PNI, Parindra, masa pendudukan Jepang, lahirnya organisasi pemuda, nasionalisme sampai proklamasi. 1. Deliar Noor, Gerakan Modernisme Islam, Jakarta: LP3ES, 1986 2. G. Moedjanto, Indonesia Abad ke-20 dari Kebangkitan Nasional Sampai Inggarjati, Jilid I, Yogyakarta: Kanisius, 1989 3. G. Moeljanto, Pax Nederlandica, Yogyakarta: Sanata Dharma, 2003 4. Mc. Kahin, George, Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia, UNS Pers dan Pustaka Sinar Harapan, 1995. 5. ODP. Sihombing, Pemuda Indonesia Menentang Fasisme Jepang 6. Plavier, M., Ikhtisar Perkembangan Pergerakan Kebangsaan di Indonesia 1930-1942. 7. Ricklef, M.C., Sejarah Indonesia Modern, Yogyakarta: GMUP, 1991 8. Sartono Kartodirdjo, Sejarah Nasional Indonesia, V, VI, Jakarta: PT Balai Pustaka, 1977 9. Sartono Kartodirdjo, Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme, Jakarta: PT Gramedia, 1980 10. Suhartono, Sejarah Pergerakan Nasional, Yogyakarta: GMUP, 1991 11. Suterlands, H, Terbentuknya sebuah Elite Birokrasi, Jakarta: Sinar Harapan, 1993
24.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Indonesia Kontemporer : ISE60308 : 03 : Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Kemerdekaan ini mengkaji kehidupan masyarakat Indonesia yang mencakup aspek politik dan sosial pada periode masa Presiden Soekarno dan Presiden Soeharto. Secara spesifik mata kuliah ini akan mengantarkan mahasiswa memahami perjuangan bangsa Indonesia masa Revolusi Fisik, pemikiran politik masa Percobaan Demokrasi, kebijakan Soekarno dan respon masyarakat masa Demokrasi Terpimpin, PKI dan gerakannya, eliminasi kekuatan kiri, pola kepemimpinan Soeharto, Peran Politik Golkar, PDI, dan PPP masa Orde Baru, kiritik atas konsep Dwi Fungsi ABRI masa Orde Baru, Politik Asas Tunggal Pancasila Orde Baru, dan peran Ormas Islam Muhammadiyah dan NU masa Orde Baru. 1. Deliar Noor, Partai Islam di Pentas Nasional, 1945-1965, Jakarta: Grafiti, 1987.

		- Eep Saefullah Fatah, Penghianatan Demokrasi Ala Orde Baru: Masalah dan Masa Depan Demokrasi Terpimpin Konstitusional, Bandung: Rosdakarya, 2000. - Herbert Feith dan Lance Castles (ed.), Pemikiran Politik Indonesia, Jakarta: LP3ES, 1988. - M.C. Ricklefs, Sejarah Indonesia Modern, 1200-2004, Jakarta: Serambi, 2021. - Malcolm Caldwell & Ernst Utrecht, Sejarah Alternatif Indonesia, Yogyakarta: Djaman Baroe, 2011. - Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, Sejarah Nasional Indonesia VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008. - Robert Cribb, The Indonesian Killing: Pembantaian PKI di Jawa dan Bali, 1965-1966, Yogyakarta: Mata Bangsa, 2003. - Soe Hok Gie, Catatan Seorang Demonstan, Jakarta: LP3ES, 2012. - Susanto Tirtoprodjo, Sedjarah Revolusi Nasional Indonesia: Tahapan Revolusi Bersendjata, 1945-1950, Djakarta: PT Pembangunan, 1966.
25.	Nama Mata Kuliah : Sejarah Sosial Ekonomi Kode Mata Kuliah : ISE60309 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah ini mengkaji konsep dasar sejarah sosial ekonomi, pengertian sejarah sosial, sejarah ekonomi, penetrasi ekonomi VOC, sistem tanam paksa, sistem ekonomi liberal dan Politik Etis, kuli kontrak, kesehatan masyarakat pada masa kolonial, prostitusi dan pergundikan di masa kolonial serta perbudakan seksual di masa pendudukan Jepang, gerakan sosial dan pemberontakan petani, kriminalitas pada masa kolonial, sejarah transmigrasi di Indonesia, organisasi sosial, politik dan ekonomi pada masa kolonial, pendidikan di masa kolonial dan emansipasi masyarakat Indonesia, dan organisasi sosial dan ekonomi pada masa pendudukan Jepang. Buku Teks	- Kuntowijoyo. 2003. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana - Ricklefs, M.C. 2008. Sejarah Indonesia Modern. Jakarta: Serambi - Leirissa, R.Z. 2012. Sejarah Perekonomian Indonesia. Yogyakarta: Ombak - Kartodirdjo, Sartono. 2015. Pemberontakan Petani Banten 1888. Depok: Komunitas Bambu - Padmo, Soegijanto. 2004. Bunga Rampai Sejarah Sosial-Ekonomi Indonesia. Yogyakarta: Aditya Media - Pranoto, Suhartono W. 1995. Bandit-Bandit Pedesaan di Jawa. Yogyakarta: Aditya Media - Budiman, Arif. 1985. Transmigrasi di Indonesia. Jakarta: Gramedia - Pols, Hans. 2019. Merawat Bangsa: Sejarah Pergerakan Para Dokter Indonesia. Jakarta: Kompas - Depdikbud, Sejarah Pendidikan di Indonesia Masa Penjajahan - Baay, Reggie. 2010. Nyai & Pergundikan di Hindia Belanda. Depok: Komunitas Bambu 11. Kurasawa, Aiko. 2015. Kuasa Jepang di Jawa: Perubahan Sosial di Pedesaan, 1942-1945. Depok: Komunitas Bambu
26.	Nama Mata Kuliah : SKI Hindu Buddha dan Islam Kode Mata Kuliah : ISE60310 Jumlah SKS : 03 Deskripsi : Mata kuliah ini membahas mengenai perkembangan kebudayaan di nusantara pada periode Hindu-Budha dan periode Islam. Buku Teks	Abdurrahman Mas'ud, Dari Haramain ke Nusantara: Jejak Intelektual Arsitek Pesantren, Jakarta: Kencana, 2006.

		2. Alwi Shihab, Akar Tasawuf Islam di Indonesia, Surabaya: Pustaka Iman, 2009. 3. Azyumardi Azra, Jaringan Global dan Lokal Islam Nusantara, Bandung: Mizan, 2002. 4. Azyumardi Azra, Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaharuan Islam Indonesia, Jakarta: Kencana, 2004. 5. Bambang Pranowo, M., Islam Faktual: Antara Tradisi dan Relasi Kuasa, Yogyakarta: Adicita Karya Rasa, 1999 6. 6. Harun Hadiwijono, Agama Hindu dan Budha, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1976 7. Karel A. Steenbrink, Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern, Jakarta: LP3ES, 1994. 8. Lombard, Denys, Nusa Jawa: Silang Budaya, Warisan Kerajaan-Kerajaan Konsentris, Jakarta: Gramedia, 2000 9. Mukhlis Paeni (ed.), Sejarah Kebudayaan Indonesia (I-VIII), Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009 10. Munoz, Paul Michel, Kerajaan-Kerajaan Awal Kepulauan Indonesia dan Semenanjung Malaysia: Perkembangan Sejarah dan Budaya Asia Tenggara (Jaman Pra Sejarah – Abad XVI), Yogyakarta: Mitra Abadi, 2009 11. Nor Huda, Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007. 12. Ririn Darini, Sejarah Kebudayaan Indonesia Masa Hindu Budha, Yogyakarta: Ombak, 2013. 13. Soekmono, Sejarah Kebudayaan Indonesia II dan III, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1973. 14. 14. Zoetmulder, P.J., Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang, terj. Dick Hartoko, S.J., Jakarta: Djambatan, 1985.
27.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: SKI Kolonial dan Modern : ISE60311 : 03 : Mata kuliah ini bagian dari beberapa mata kuliah yang menyuguhkan pemahaman kepada mahasiswa tentang kebudayaan yang muncul dan berkembang di Indonesia. Diakui bahwa masyarakat koloniallah yang mengantarkan Indonesia bersinggungan dengan kemodernan, sehingga apa saja corak kebudayaan masyarakat kolonial dan modern dan bagaimana cara penyebarannya perlu diketahui sebagai bagian dari sejarah Indonesia. 1. Bedjo Riyanto, Iklan Surat Kabar dan Perubahan Masyarakat di Jawa Masa Kolonial, (Yogyakarta: Tarawang, 2000). 2. Djoko Soekiman, Kebudayaan Indis: Dari Zaman Kompeni sampai Revolusi, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2011). 3. Mukhlis PaEni (ed.), Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 1-8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). 4. Denys Lombard, Nusa Jawa: Silang Budaya (Batas-Batas Pembaratan), Jilid 1, (Jakarta: Gramedia, 2008). 5. Achmad Sunjayadi, “Kuliner dalam Pariwisata Kolonial Hindia Belanda”, dalam Djoko Marihandono (peny.), Titik Balik Historiografi di Indonesia, (Jakarta:Widya Sastra, 2008).
28.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi	: Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah : ISE60312 : 03 : Mata kuliah ini menyajikan teori dan metodologi sejarah yang dikemukakan oleh para pemikir sejarah. Ada sejumlah unsur dalam mata kuliah ini, mulai dari apa itu teori dan metodologi, apa itu sejarah, apa itu fakta, apa itu penelitian sejarah kritis, yang tujuan akhir dari mata kuliah teori dan metodologi ini adalah

	Buku Teks	agar para mahasiswa dapat melakukan penelitian sejarah. Mata kuliah ini disajikan dengan presntasi kelompok. Penilaian dilakukan selain melalui penilaian proses, sampai dengan tugas penyusunan proposal penelitian. 1. Charles Seignobos dan Charles-Victor Langlois. (2015). Introduction the Study of History, Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Indoliterasi 2. E.H. Carr. (2014). Apa Sejarah itu?. Jakrta: Komunitas Bambu. 3. Helius Sjamsuddin. (2007). Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak 4. Kuntowijoyo. (2018). Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana. 5. ----- . (2003). Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana. 6. ----- . (2008). Penjelasan Sejarah. Yogyakarta. Tiara Wacana. 7. Louis Gottschalk. (1986). Mengerti Sejarah. Jakarta: UI Press. 8. Sartono Kardirdjo. (2015). Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 9. 9. Suhartono W. Pranoto. (2010). Teori dan Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
29.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Metode Sejarah : ISE60213 : 02 : Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip metode sejarah dan teknik dalam setiap tahapan yang harus ditempuh pada penelitian sejarah. Dengan demikian, unsur subjektivitas dalam karya sejarah dapat ditekan hingga karya sejarah sebagai sebuah rekonstruksi masa lampau bisa diterima oleh khalayak. 1. Louis Gottschalk, Mengerti Sejarah. Jakarta: UI Press, 1975. 2. Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Bentang, 1995. 3. Sartono Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia, 1990 4. A. Daliman, Metode Sejarah. Yogyakarta: Ombak, 2011. 5. Helius Sjamsuddin, Metodologi Sejarah, Yogyakarta: Ombak, 2015 6. Jan Vansina, Tradisi Lisan sebagai Sejarah, Yogyakarta: Ombak, 2014 7. Paul Thompson, Suara Dari Masa Silam: Teori dan Metode Sejarah Lisan, Yogyakarta: Ombak, 2020 8. B. Gilbert J. Garraghan, A Guide to Historical Method. New York: Fordham Univer-sity Press, 1957.
30.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Bahasa Belanda Sumber I : ISE60214 : 02 : Mata kuliah ini membahas tentang fungsi bahasa Belanda dalam penelitian sejarah; kata yang tidak berubah; kata yang dapat berubah; kata ganti dan struktur kalimat. Setelah menempuh mata kuliah Bahasa Belanda Sumber I, nanti kemudian akan menempuh Bahasa Belanda Sumber II. Mahasiswa diharapkan mampu memahami materi supaya dapat lebih arif dan bijaksana dalam memahami teks-teks berbahasa Belanda untuk digunakan dalam penelitian sejarah. 1. J.F.H.A. De La Court, Een nieuwe Wereld Nederlandse-Taalmethode voor het Inlands Onderwijs Eerste Deeltje, Batavia, 1948. 2. Peter Vervloed, 1993, slaap zacht, Mai. Tilburg: Zwijsen Algemeen B.V. 3. Sugeng Riyanto, dkk. 1998. Bahasa Belanda sebagai Sumber Tata Bahasa Ringkas. Jakarta: Erasmus Taal Centrum. 4. William Z. Shetter and Esther Ham, 2007, Dutch An Essential Grammar 9th Edition. New York: 270 Madison Ave. 5. Yolande Spaans, Yulia Irma Pattopang, dan Feba Sukmana, 2007, Tata Bahasa Belanda Praktis, (t.p.) 6. Ridwansyah, 2008, De Complete Nederlandse Gramatica, Bekasi: Kesaint Blanc.

31.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Bahasa Belanda Sumber II : ISE60215 : 02 : Mata kuliah Bahasa Belanda II ini berisi perubahan verba/kata kerja berdasarkan waktu/kala (regular dan irregular); struktur kalimat bahasa yang diantaranya: Imperfectum, Perfectum, Pluscuam perfectum, Toekomde Tijd, dan Kalimat pasif; Memahami isi cerita; dan mampu menerjemahkan cerita sederhana. 1. www.kitlv.nl 2. Koleksi Arsip Nasional Indonesia (Pendidikan) 3. Peter Vervloed, 1994, Slaap zacht, Mai, Tilburg: Zwijsen Algemeen B.V. 4. Sugeng Riyanto, dkk. 1997. Bahasa Belanda sebagai Sumber Bidang Sejarah (9a). Jakarta: Erasmus Taal Centrum. 5. -----, dkk. 1998. Bahasa Belanda sebagai Sumber Tata Bahasa Ringkas. Jakarta: Erasmus Taal Centrum. 6. -----, dkk.1999. Bahasa Belanda Sebagai Sumber Bidang Sejarah Tingkat Lanjutan (10a), Jakarta: Erasmus Taalcentrum.
32.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Penulisan Ilmiah dan Kreatif : ISE60216 : 02 : Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, jenis-jenis, prinsip umum dan urgensi penyusunan karya ilmiah dan kreatif. Tahap penyusunan karya ilmiah yang meliputi tahap persiapan: pemilihan topik dan masalah, pembatasan topik, penentuan judul dan pembuatan sistematika karya ilmiah; pengumpulan data, pembuatan konsep, penyuntingan, pengetikan atau penyajian; sistematika penulisan skripsi, artikel, makalah, laporan penelitian, dan buku. Dalam perkuliahan ini juga mengkaji tentang teknik penulisan yang meliputi: bahan dan jumlah halaman, perwajahan yang terdiri dari ukuran kertas dan penomoran serta penyajian yang meliputi penulisan judul, tujuan penyusunan, lembar persetujuan, abstrak, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Selain itu juga membahas tentang cara menulis rujukan yang meliputi cara merujuk, cara menulis daftar rujukan, penulisan tabel, penyajian gambar, grafik dan pembuatan skema. 1. Indriati, Etty. 2006. Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2. Suparno, Yunus. 2007. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Penebit Universitas Terbuka. 3. Syafei, I. (1988). Retorika dalam Menulis. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud. 4. Tarigan, H. G. (1984). Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa. 5. Jauhari, Heri. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Pustaka Setia 6. Syamsuddin, A. R. (1994). Dari Ide-Bacaan-Simakan Menuju Menulis Efektif. Bandung: Bumi Siliwangi. 7. Sudjana, Nana. 1988. Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi. Bandung: Sinar Baru 8. Divisi Bahasa Indonesia. 2001. Bahasa Indonesia Ilmiah Tata Tulis Karya Ilmiah Latihan. Bandung: ITB.
33.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi	: Prespektif Global : ISE60217 : 02 : Mata kuliah ini membahas tentang hakikat perspektif global (pengertian, tujuan dan elemen-elemen perspektif global), keterkaitan antara perspektif global dalam ilmu-ilmu sosial terutama sejarah, terbentuknya globalisasi, interaksi dan keterkaitan penduduk dunia, konflik dan perdamaian dunia di sepanjang abad ke-20, dan isu-isu global mutakhir, seperti kemiskinan, krisis pangan, perubahan iklim, polusi udara dan pandemi dan kesehatan masyarakat dunia. Adapun

	Buku Teks	manfaat dari mata kuliah ini yaitu mahasiswa dapat memahami dan memaknai perkembangan sejarah umat manusia dari perspektif global. 1. Umi Oktyari Retnaningsih (1999). Perspektif Global. Jakarta : Depdikbud 2. Asa Berger & Peter Burke (2000). Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg sampai Internet. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 3. Kristen A. Hite & John L. Seitz (2016). Global Issues: An Introduction. Sussex: Wiley Blackwell 4. Mark Maslin (2021). Climate Change: A Very Short Introduction. Oxford: Oxford University Press. 5. Manfred B. Steger (2017). Globalization: A Very Short Introduction. Oxford: Oxford University Press 6. Fisher, Simon, et. al. (2000) Working With Conflict. London: Zed Books 7. Gordon Martel (ed.). (2014). Twentieth-Century War and Conflict: A Concise Encyclopaedia. Wiley Blackwell. 8. Tim Haesebrouck & Servaas Taghon (2022). 'Russia's Invasion in Ukraine: What Happened Before?'. Biblio.ugent.be. 9. Nistha Shrestha, et. al. 2020. 'The impact of COVID-19 on Globalization', One Health, Vol. 11, 20 December 2020.
34.	Nama Mata Kuliah : Sejarah Asia Tenggara Kode Mata Kuliah : ISE60218 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah ini bersifat wajib lulus dan berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini membahas perkembangan sejarah Negara-negara kawasan Asia Tenggara dari masa awal perkembangan masyarakat, masa Pergerakan nasional sampai sekarang serta bentuk-bentuk kerja sama dan netralisasi Asia Tenggara. Kegiatan kuliah meliputi tatap muka untuk penyampaian materi, pemberian tugas dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan melalui UjiAN Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester serta penilaian terhadap tugas mahasiswa. Buku Teks 1. Reid, Anthony, Asia Tenggara dalam Kurun Niaga 1450-1680 Jilid I, Jakarta : Yayasan Obor, 1992 2. Agoncillo, Teodoro A dan Oscar M, Alfonso. History of Filipino People. Quezon City : malaya Books, 1967. 3. Pearn, BR, An Introduction to The History of Southeast Asia, Kuala Lumpur : Longman, 1969 4. Reid Anthony, Dari Ekspansi Hingga Krisis : Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara 1450-1680 Jilid II (a.b. R.Z. Leirissa), Jakarta : Yayasan Obor, 5. 1999 6. Abdullah Zakaria Ghazali Dkk, Sejarah Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur 1800-1963, Kuala Lumpur : Fajar Bakti, 2000. 7. Abu Thalib Ahmad, Sejarah Tanah Besar Asia Tenggara, Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia, 1991 8. Hall, D.G.E, Sejarah Asia Tenggara (a.b. Soewarso), Surabaya : Usaha Nasional, 1988 9. Harrison, Brian, A Short History of South-east Asia, London : tp, 1964 10. Sardesai, Southeast Asia, Past and Present, New Dwlihi : Vikas Pulishing Hause Pvt Ltd, 1983 11. Boediono Kusumohamidjojo, Asia Tenggara dalam Perspektif Netralitas dan Netralisme, Jakarta : Gramedia, 1985.	
35.	Nama Mata Kuliah : Sejarah Asia Timur Kode Mata Kuliah : ISE60219 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah ini membahas perkembangan yang terjadi di Negara-negara kawasan Asia Timur yaitu China, Jepang, Korea dalam berbagai aspeknya baik	

	Buku Teks	ekonomi, politik, sosial dan budaya meliputi masa awal peradaban sampai dengan perkembangan kontemporer. 1. Bain, Chester A., The Far East, New Jersey: Littlefield, Adam & Co., 1962. 2. Beasley, W.G., Pengalaman Jepang, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001 3. Bellah, Robert N., Religi Tokugawa: Akar-Akar Budaya Jepang, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992. 4. Clyde, Paul Hilbert, The Far East: A History of the Impact of the West on Eastern Asia, New Jersey: Prentice Hall, 1958. 5. Creel, Alam Pikiran Cina Sejak Konfusius sampai Mao Zedong, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989. 6. Fairbank, John K., East Asia: Tradition and Transformation, London: George Allen & Unwin Ltd., 1973. 7. Lataurette, Kenneth Scott, The Chinese: Their History and Culture, New York: The Macmillan Company, 1947 8. Meisner, Maurice, Mao's China and After: A History of the People's Republic, New York: The Free Press, 1986 9. Nahm, Andrew C., Introduction to Korean History and Culture, New Jersey: Hollym International, 1993. 10. Nio Joe Lan, Jepang Sepanjang Masa, Djakarta: PT Kinta, 1962. 11. Ririn Darini, "Sejarah Cina Kuno", diktat, tidak diterbitkan, 2000 12. Ririn Darini, "Sejarah Korea Sebelum 1945", diktat, tidak diterbitkan, 2008. 13. Ririn Darini, "Sejarah Korea Pasca 1945", diktat, tidak diterbitkan, 2009 14. Ririn Darini, "Garis Besar Sejarah China Era Mao Tse Tung", diktat, tidak diterbitkan, 2010 15. Ririn Darini, "Deng Xiao Ping dan Perubahan di China", diktat, tidak diterbitkan, 2013. 16. Ririn Darini, Sejarah Asia Timur Baru, Yogyakarta: UNY Press, 2018 17. Seager, Elizabeth, Sedjarah Tiongkok Selajang Pandang, terj. Ong Pok Kiat, Djakarta JB Wolters, 1952 18. Yang Seung Yoon, Seputar Kebudayaan Korea, Yogyakarta: UGM Press, 1995.
36.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Asia Selatan : ISE60220 : 02 : Menjelaskan perkembangan sejarah bangsa-bangsa di kawasan Asia Selatan sejak masa kuno, perkembangan di masa kebudayaan Hindu Budha dan Islam, kedatangan dan kekuasaan bangsa Eropa serta masa kemerdekaan. 1. Marc Jason Gilbert, South Asia in World History, New York: Oxford University Press, 2017 2. Burton Stein, History of India, UK: Black Well's, 2010 3. Arnold Joseph Toynbee, Mankind and Mother Earth: A Narrative History of the World, New York: Oxford University Press, 1976 4. Abdullah Zakaria Ghazali, dkk. Sejarah Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Timur 1800-1963. Kuala Lumpur : Fajar Bhakti, 2000. 5. Suwarno, Dinamika Sejarah Asia Selatan, Yogyakarta: Ombak, 2012 6. Nurzengky, Sejarah Negara-negara di Kawasan Asia Selatan, Yogyakarta: Ombak, 2015. 7. Ajid Thohir dkk, Islam di Asia Selatan. Melacak Perkembangan Sosial, Politik Umat Islam di India, Pakistan dan Bangladesh, Bandung: Humaniora, 2006 .
37.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah	: Sejarah Asia Barat : ISE60221 : 02

	Jumlah Deskripsi	SKS	: Mata kuliah Sejarah Asia Barat (SAB) memiliki muatan sejarah singkat, kehidupan politik, ekonomi, dan social budaya lainnya, seperti agama, pendidikan, dan kedudayaan pada masing-masing negara yang ada di wilayah Asia Barat. Melalui materi tersebut, para mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi yang baik terkait Sejarah Asia Barat. Perkuliahan dilakukan dengan model daring dan atau luring, serta presentasi kelompok; Adapun penilaiannya dilakukan melalui penilaian proses dan ujian akhir semester. Buku Teks 1. Riza Sihbudi dkk., Profil Negara-negara Timur Tengah, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995). 2. Riza Sihbudi. Indonesia Timur Tengah: Masalah dan Prospek. (Jakarta: Gema Insani Press, 1997). 3. Trias Kuncahyono. Musim Semi di Irak: Anak-anak Sekolah Penyulut Revolusi. (Jakarta: Kompas, 2013). 4. Yon Machudi, dkk. Sejarah Timur Tengah Kontemporer: Kepemimpinan dan Arab Saudi dan Libya. (Jakarta: UI Press, 2015). 5. Mustafa Abd. Rahman, Dilema Israel: Antara Krisis Politik dan Perdamaian, (Jakarta: Kompas, 2002). 6. Mustofa Adb. Rohman. Jejak-jejak Juang Palestina: Dari Oslo Hingga Intifadah Aqsa, (Jakarta: Kompas, 2002). 7. Nasir Tamara dan Agnes Samsuri, Perang Iran – Perang Irak, (Jakarta: Sinar Harapan, 1981). 8. Noor Arif Maulana, Revolusi Islam Iran dan Realisasi Vilayat-i Faqih, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003). 9. Ardison Muhammad. Iran. (Surabaya: Liris, 2010). 10. Halim Barakat. Dunia Arab: Masyarakat, Budaya, dan Negara. Bandung: Nusa Media, 2012. 11. Rabah Aissaoui. Algeria Revisited, History, Culture and Identity. (2017) 12. James Wynbrandt. A Brief History of Saudi Arabia. 13. Charles Tripp. A History of Iraq. 14. Ervand Abrahamian. A History Of Modern Iran. 15. Bernard Reich. A Brief History of Israel. 16. Michael S. Casey. The History of Kuwait. 17. Fawwaz Traboulsi. A History of Modern Lebanon. 18. Bukola A Oyeniya. The History of Libya. 19. Arthur Goldschmidt Jr. A Brief History of Egypt. 20. Mohsen Mohammed Saleh. History of Palestine _ A Methodical Study of the Palestinian Struggle-Al-Falah Foundation (2003) 21. Michael Quentin Morton. Masters of The Pearl. A History Of Qatar. 22. John A Shoup. The History of Syria. Greenwood (2018) 23. Douglas A. Howard. The history of Turkey. Greenwood (2016). 24. Rosemarie Said Zahlan. The Origins of the United Arab Emirates: A Political and Social History of the Trucial States. Palgrave Macmillan UK (1978)
38.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah Deskripsi Buku Teks	SKS SKS	: Sejarah Eropa : ISE60222 : 02 : Mata kuliah ini membahas sejarah Eropa mulai dari Eropa Kuno sampai Eropa Modern. 1. Ahmad Adaby Darban (1985), Catatan Singkat Tentang Perkembangan Historiografi, (t.p.) 2. Barne (1963), A History of Historical writing. New York: Dover Publications. 3. Birdsall S. Viault (1990), Modern European History. New York: Mc Graw Hill, Inc. 4. Campel (1984), The Emperor and the Roman Army. Oxford: Clarendon Press.

		5. Dawson (1970), The Making of Europe. New York: Macmillan. 6. Dwi Susanto dan Zainuddin Djafar (1990), Perubahan Politik di Negara-negara Eropa Timur. Jakarta: Gramedia 7. Hayes (1956), History of Europe. New York: Mac Millan. 8. Henry Lucas (1993), Sejarah Peradaban Barat Abad Pertengahan. Yogyakarta: Tiara Wacana. 9. Ji Woo Sa (t.t.), Map of World-5, Europe. Seoul: Ji Wo Sa Ltd. 10. Mayor Polak (1978), Sejarah Dunia Modern, Jakarta: Gunung Agung 11. Moh. Tohir (1981). Sejarah Islam dari Andalus sampai Indus. Jakarta: Pustaka Jaya. 12. Negara dan Bangsa jilid 5 13. Negara dan bangsa jilid 6 14. Niccolo Machiavelli (1991), Sang Penguasa. Jakarta: Gramedia. 15. Peter Gay dan Gerald Cavanaugh (1972), Historians at Work, Harper & Row Pbs. 16. Richard Rosecrane (1991), Kebangkitan Negara Dagang: Perdagangan dan Penaklukan di Dunia Modern, Jakarta: Gramedia. 17. Romein (1956), Aera Eropa, Jakarta: Ganaco. 18. Sartono Kartodirdjo (1986), Ungkapan-ungkapan Filsafat Sejarah Barat dan Timur. Jakarta: Gramedia. 19. Saurip Kadi (2000), TNI AD, Dahulu, Sekarang, dan Masa Depan. Jakarta: Grafiti. 20. Sugihardjo SM (1989), Sejarah Peradaban Barat Klasik, Yogyakarta: Liberty 21. Sugihardjo SM (1989), Sejarah Peradaban Barat Klasik, Yogyakarta: Liberty. 22. Taufik Abdullah dkk (1981), Manusia dalam Kemelut Sejarah. Jakarta: LP3ES. 23. Taufik Abdullah dkk (1981), Manusia dalam Kemelut Sejarah. Jakarta: LP3ES. 24. Von Schimd (1965), Ahli-ahli Pikir Besar Tentang Negara dan Hukum. Jakarta: Pembangunan 25. Wesselink (1956), Sejarah Ekonomi, Jakarta: Noordhoof.
39.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Filsafat Sejarah : ISE60223 : 02 : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menyajikan beragam paham pemikiran filsafat sejarah dari kalangan Muslim dan Barat, sehingga para mahasiswa memiliki wawasan yang komprehensif mengenai pemikiran filsafat sejarah. Perkuliahan disampaikan dengan cara diskusi kelompok. Penilaian dilakukan dengan menggunakan penilaian proses, sehingga akan diketahui ketuntasan mahasiswa. 1. Ajat Sudrajat. Filsafat Sejarah. Yogyakarta: Prodi Ilmu Sejarah, 2021.
40.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Historiografi Umum : ISE60224 : 02 : Mata kuliah ini disajikan dengan maksud agar mahasiswa dapat memahami perkembangan penulisan sejarah di dunia secara umum. Diharapkan pula mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri dan keistimewaan penulisan sejarah di setiap periodisasi perkembangannya. 1. Ernst Breisach, Historiography Ancient, Medievel and Modern, Chichago : The University of Chicago Press, 1983 2. Peter Gay dan Gerald J. Cavanaugh, Historians at Work, New York : Harper Row, 1972

		- Christine N. Perkins, 100 Penulis yang Berpengaruh di dalam Sejarah Dunia, Jakarta : Kharisma Publishing, 2008. - Christopher Lloyd, The Structures of History, Cambridge : Blackweel Publishers, 1993 - Felix Gilbert, History : Politics or Culture Reflection on Ranke and Burckhardt, Princeton : Princeton University Press, 1990 - Ibn Khaldun, Muqadimah Ibn Khaldun (terj. Ismail Yakub), Jakarta : VV Faizan, 1982. - Marnie Hughes Warrington, 50 Tokoh Penting dalam Sejarah, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008. - Michael H. Hart, Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah, Jakarta : Pustaka Jaya, 1990. - Miriam Raftery, 100 Buku yang Berpengaruh di dalam Sejarah Dunia, Jakarta : Kharisma Publishing, 2008.
41.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Historiografi Indonesia : ISE60225 : 02 : Mata kuliah ini bersifat wajib lulus dan berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini membahas perkembangan historiografi atau penulisan sejarah di Indonesia. Cakupan kajiannya ialah historiografi tradisional beserta ciri-cirinya dan historiografi modern beserta ciri-cirinya. Kegiatan kuliah meliputi tatap muka untuk penyampaian materi, pemberian tugas dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan melalui Uji kompetensi dan Ujian Akhir Semester serta penilaian terhadap tugas mahasiswa. - Taufik Abdullah dan Abdurrahman Suryomihardjo, Ilmu Sejarah dan Historiografi : Arah dan Perspektif, Jakarta : Gramedia, 1985 - Taufik Abdullah dan Edi Sedyawati, Sejarah Indonesia Penilaian Kembali Karya Utama Sejarawan Asing, Jakarta : PPKB LPUI, 1997. - Laporan Seminar Sejarah 14-18 Desember 1957 di Yogyakarta. Yogyakarta: Ombak, 2017. - Kwartanada, Didi, et. al., 'Seminar Sejarah Nasional, Peringatan 60 Tahun (1957-2017), Yogyakarta, Fakultas Ilmu Budaya, 14-16 Desember 2017, Archipel, 96, 2018. - Graaf H.J De., Historiografi Hindia Belanda, Jakarta : Brathara, 1971. - Sartono Kartodirdjo, Indonesia Historiography, Yogyakarta : Kanisius, 2001. - Sartono Kartodirdjo, Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia, Jakarta : Gramedia, 1982. - Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah, Yogyakarta : Bentang, 1995. - Soedjatmoko et. Al., An Introduction to Indonesian Historiography, Ithaca : Cornell University Press, 1975
42.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Kearsipan dan Keperpustakaan : ISE60226 : 02 : Mata kuliah <i>Kearsipan dan Keperpustakaan</i> membahas prinsip dasar, fungsi, dan peran penting pengelolaan arsip serta pengelolaan bahan pustaka dalam berbagai institusi. Mahasiswa akan mempelajari teknik pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, dan pelestarian arsip dan koleksi perpustakaan secara sistematis. Selain itu, mata kuliah ini juga mengajarkan keterampilan dalam pelayanan informasi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan kearsipan dan perpustakaan. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis dalam mendukung tata kelola informasi yang efektif dan efisien. Arsip Nasional RI, 1981., Tata kearsipan dinamis, Jakarta: Arsip Nasional RI

		2. Adam, Azad. 2008., Implementing Electronic Document and Record Management System. New York: Auerbach Publication; Taylor Francis Group. 3. Konsep-konsep dasar dalam manajemen kearsipan dan ruang lingkup kegiatannya, lingkaran 4. Barthos, Basir. 2009. Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: Bumi Aksara. 5. Basuki, Sulisty. 2003. Manajemen Arsip Dinamis-Pengantar Memahami dan Mengelola Informasi dan Dokumen. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 6. Chrisyanti, Irra. 2011. Manajemen Kearsipan. Jakarta : Prestasi Pustaka. 7. Hanna, Popham & Beamer., 1982., Secretarial procedures and administration., Cincinnati, Ohio: South Western Publishing Co. 8. Johnson & Kallaus., 1982., Record management: A collegiate course in filing systems and procedures., Cincinnati, Ohio: South- Western Publishing Co. 9. Lina, Grace & Baber., 1982., Office practice and procedures., Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Co. 10. Sedarmayanti, Dra. 2003. Tata Kearsipan dengan Memanfaatkan Teknologi Modern. Bandung : CV.Mandar Maju. 11. Terry, G.R. 1990. Office management and control. Homewood, Illinois: Richard D.Irwin Inc. 12. Thomas, Schubert & Lee., 1983., Records management: System and administration., Cincinnati, Ohio: South-Western Publishing Co 13. Wursanto., 1991., Kearsipan I & II., Jogjakarta: Kanisius. 14. Theaker, Alison.1998. Public Relations Handbook. England: Media Practice 15. Littlejohn, Andrew. 1988. Company a New Approach to Business Correspondence in English. Cambridge University Press. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
43.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Praktek Penelitian Sejarah : ISE60227 : 02 : Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman penelitian pada mahasiswa, sehubungan dengan itu mata kuliah ini merupakan mata kuliah teori dan praktik melakukan penelitian, dengan mengikuti tahapan metode sejarah, sejak mencari sumber hingga rekonstruksi peristiwa dalam bentuk tulisan, sebagai laporan hasil penelitian. 1. Allan J. Lichtman, V. French. Historians and The Living past. Arlington Height : Harland Davidson, 1978. 2. Gilbert J. Garraghan, A Guide to Historical Method. New York : Fordham University Press, 1957 3. Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta : Bentang, 1995. 4. Louis Gottschalk, Mengerti Sejarah. Jakarta : UI Press, 1975. 5. Sartono Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta : Gramedia, 1990 6. A. Daliman, Metode Sejarah. Yogyakarta : Ombak, 2011. 7. Alan J. Lichtman & V. French, Historians and The Living Past, Arlington Height: Harlan Davidson, 1978. 8. ANRI, Arsip dan Sejarah, Jakarta: ANRI, 1979. 9. Anton E. Lucas, Peristiwa Tiga Daerah: Revolusi dalam Revolusi, Jakarta: Grafiti, 1989. 10. Daftar Ikhtisar Arsip, ANRI, 1976. 11. Kuntowijoyo, Metodologi Sejarah, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.

		12. Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah, Yogyakarta: Bentang, 1999. 13. Sartono Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu-ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah, Jakarta: Gramedia, 1993. 14. Bambang Purwanto, "Sejarah Lisan dan Upaya Mencari Format Baru Historiografi Indonesiasentris", dalam Sunaryo Purwo Sumitro (peny.), Dari Samudra 15. Pasai Ke Yogyakarta: Persembahan kepada Teuku Ibrahim Alfian, Jakarta: Yayasan MSI dan Sinergi Press, 2002. 16. Mona Lohanda, Sumber Sejarah dan Penelitian Sejarah, Depok: LP UI, 1998. 17. Pedoman Tugas Akhir Skripsi, Yogyakarta: Prodi Ilmu Sejarah, 2020. 18. Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), 2008. 19. Yerry Wirawan, Teknologi Digital dan Studi Sejarah, Yogyakarta: USD, 2017
44.	Nama Mata Kuliah : Kuliah Kerja Lapangan I Kode Mata Kuliah : ISE60228 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Matakuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk memahami proses penelusuran sumber sejarah atau heuristik melalui studi arsip atau sumber primer untuk mendapatkan data-data guna merekonstruksi sejarah sebagai tugas akhir yaitu menyusun skripsi. Buku Teks	1. Syihabuddin Qalyubi, dkk. 2003, Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Yogyakarta 2. Mona Lohanda, 1998, Sumber Sejarah dan penelitian Sejarah, Jakarta :Lembaga Penelitian UI 3. ANRI, 1999, Dinamika Islam dalam Khasanah Arsip 4. ANRI, 1998, Sarasehan Konservasi dan Renovasi Gedung Arsip Nasional RI 5. ANRI, 1996, ANRI Dalam Gerak Sejarah 50bTahun Indonesia Merdeka
45.	Nama Mata Kuliah : Kuliah kerja Lapangan II Kode Mata Kuliah : ISE60229 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Matakuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk memahami proses penelusuran sumber sejarah atau heuristik melalui studi arsip atau sumber primer untuk mendapatkan data-data guna merekonstruksi sejarah sebagai tugas akhir yaitu menyusun skripsi. Buku Teks	1. Syihabuddin Qalyubi, dkk. 2003, Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Yogyakarta 2. Mona Lohanda, 1998, Sumber Sejarah dan penelitian Sejarah, Jakarta :Lembaga Penelitian UI 3. ANRI, 1999, Dinamika Islam dalam Khasanah Arsip 4. ANRI, 1998, Sarasehan Konservasi dan Renovasi Gedung Arsip Nasional RI 5. 5. ANRI, 1996, ANRI Dalam Gerak Sejarah 50bTahun Indonesia Merdeka
46.	Nama Mata Kuliah : Pengembangan Lab I (Tekstual) Kode Mata Kuliah : ISE60230 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah <i>Pengembangan Laboratorium Sejarah</i> membahas konsep, fungsi, dan peran laboratorium sebagai sarana pendukung pembelajaran dan penelitian sejarah. Mahasiswa akan mempelajari cara merancang, mengelola, dan mengembangkan laboratorium sejarah yang meliputi pengumpulan sumber sejarah, dokumentasi, digitalisasi, serta penyajian data sejarah secara visual dan interaktif. Mata kuliah ini juga menekankan pada pemanfaatan teknologi dan	

	Buku Teks	media dalam pengembangan laboratorium yang edukatif dan informatif. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan praktis dalam menciptakan ruang belajar sejarah yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. 1. Ann Laura Stoler, <i>Along the Archival Grain: Epistemic Anxieties and Colonial Common Sense</i>, Princeton: Princeton University Press, 2010 2. Jack Doougherty & Kirsten Nawrotski, <i>Writing history in the digital age</i>, Ann Arbor : The University of Michigan Press, 2021 3. Tom Boellstorff, Bonnie Nardi, Celia Perace, T.L. Taylor, <i>Ethnography and Virual Worlds</i>, Princeton: Princeton University Press, 2012 4. Michael J Galgano, J. Christ Arndt, Raymond Hyser, <i>Doing History : Research and Writing in the Digitale Age</i>, , Singapore, Thomson Wardsworth, 2008. 5. Adam Crumble, <i>Technology and the Historian: Transformation in the Digital Age</i>, Chicago: University of Illinois Press, 2021 6. Kuntowijoyo, <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013 7. Danniau, Fien. "Public History in a Digital Context: Back to the Future or Back to Basics?" <i>Low Countries Historical Review</i> 128, no. 4 (2013): 118–44. 8. Eichhorn, Kate. <i>The Archival Turn in Feminism: Outrage in Order</i>. Philadelphia: Temple University Press, 2013. 9. Peter Claus, John Marriott, <i>History An Introduction to Theory, Method and Practice</i>, New York : Routledge, 2017 10. Peter Burke, <i>Eyewitnessing: The Uses of Images as Historical Evidence</i>, London: Reaktion books Ltd, 2001 11. Robert A. Rosenstone, <i>History on Film/Film on History</i>, New York : Routledge, 2018 (third edition)
47.	Nama Mata Kuliah : Pengembangan Lab II (Visual) Kode Mata Kuliah : ISE60231 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah <i>Pengembangan Laboratorium Sejarah dan Praktik Laboratorium</i> membahas konsep dasar, fungsi, serta strategi pengembangan laboratorium sebagai sarana pendukung pembelajaran dan penelitian sejarah. Mahasiswa akan mempelajari perencanaan, pengelolaan, dan pemanfaatan berbagai sumber sejarah dalam bentuk fisik maupun digital yang digunakan di laboratorium sejarah. Dalam praktik laboratorium, mahasiswa dilatih untuk melakukan kegiatan dokumentasi, katalogisasi, digitalisasi, serta penyusunan pameran atau media pembelajaran sejarah. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan kreatif mahasiswa dalam mengelola laboratorium sejarah yang edukatif, interaktif, dan sesuai perkembangan teknologi. Buku Teks	1. Ann Laura Stoler, <i>Along the Archival Grain: Epistemic Anxieties and Colonial Common Sense</i>, Princeton: Princeton University Press, 2010 2. Jack Doougherty & Kirsten Nawrotski, <i>Writing history in the digital age</i>, Ann Arbor : The University of Michigan Press, 2021 3. Tom Boellstorff, Bonnie Nardi, Celia Perace, T.L. Taylor, <i>Ethnography and Virual Worlds</i>, Princeton: Princeton University Press, 2012 4. Michael J Galgano, J. Christ Arndt, Raymond Hyser, <i>Doing History : Research and Writing in the Digitale Age</i>, , Singapore, Thomson Wardsworth, 2008. 5. Adam Crumble, <i>Technology and the Historian: Transformation in the Digital Age</i>, Chicago: University of Illinois Press, 2021 6. Kuntowijoyo, <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013

		7. Danniau, Fien. "Public History in a Digital Context: Back to the Future or Back to Basics?" <i>Low Countries Historical Review</i> 128, no. 4 (2013): 118–44. 8. Eichhorn, Kate. <i>The Archival Turn in Feminism: Outrage in Order</i>. Philadelphia: Temple University Press, 2013. 9. Peter Claus, John Marriott, <i>History An Introduction to Theory, Method and Practice</i>, New York : Routledge, 2017 10. Peter Burke, <i>Eyewitnessing: The Uses of Images as Historical Evidence</i>, London: Reaktion books Ltd, 2001 11. Robert A. Rosenstone, <i>History on Film/Film on History</i>, New York : Routledge, 2018 (third edition)
48.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Teori Budaya : ISE60232 : 02 : Mata kuliah ini menyajikan tentang berbagai teori budaya mulai dari teori klasik hingga postmodern. Pemahaman tentang teori budaya diharapkan akan dapat memperkuat penelitian sejarah kebudayaan, terutama mengadopsi teori budaya yang sesuai, dan menjadikannya sebagai pisau analisis. 1. Haris, Marvin. <i>The Rise of AntropologicalTheory</i>, Colombia university Press 2. T.o. Ihromi, <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i> 3. Kaplan, David dan Robert A. Manners, <i>Teori Budaya</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002. 4. J. Van Baal, <i>Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropoligi Budaya</i>, Jilid 1 dan 2, Jakarta: Gramedia, 1988 5. Suwardi Endraswara, <i>Metodologi Penelitian Budaya</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012 6. Giddens, Anthony. <i>Kapitalisme dan Teori Sosial Modern</i>. Jakarta: UI Press, 1986 7. Koentjaraningrat, <i>Pengantar Antropologi</i> 8. Clifford Geertz, <i>Involusi Pertanian</i>.
49.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Museologi : ISE60233 : 02 : Mata kuliah ini menyajikan seluk beluk museum, mencakup pengenalan berbagai bentuk museum, manajemen pengelolaan, Kebijakan pengembangan museum, dalam menghadapi tantangan global. Dengan pemahaman tentang museum maka diharapkan akan tumbuh kecintaan terhadap museum dan mampu memanfaatkannya sebagai sumber belajar, bahkan mampu bekerja di bidang permuseuman. 1. Sunarno SastroAtmodjo, <i>Pengantar Ilmu Permuseuman (Museologi)</i>, Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021 2. Amir Sutaarga, <i>Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum</i>, Jakarta: Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1997/1998 3. Yunus Arbi dkk, <i>Konsep Penyajian Museum</i>, Jakarta: Direktorat Permuseuman Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2011. 4. Tim Penyusun, <i>Album Budaya. Direktori Museum Indonesia</i>, Jakarta: Sekretariat direktorat jenderal kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012. 5. Peter Vergo, <i>The New Museology</i>, London: Reaktin Books, 2006. 6. Kali Tzortzi, <i>Museum Space. Where Architecture Meets Museology</i>, Burlington: Ashgate, 2015 7. Amir Sutaarga, <i>Studi Museologia</i>, Jakarta: Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1990/91.

		8. Agus Suwignyo, Rhomaa Dwi Aria Yuliantri, dkk, Magang di Museum. Buku Teks dengan Kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Yogyakarta: Quantum Media Aksara, 2022 9. 9. Suharja dan V. Agus Sulistya, Museum Beteng Vredeborg. Jakarta: Kementerian Budaya dan Pariwisata. Dir. Sejarah dan Purbakala, 2011.
50.	Nama Mata Kuliah : Sejarah Lokal Kode Mata Kuliah : ISE60234 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah ini membahas pengenalan rekonstruksi sejarah yang berbasis pada pengkajian lokalitas. Untuk mendukung pemahaman tersebut, maka dibahas konsep-konsep dasar sejarah lokal, berbagai peristiwa lokal di Indonesia, posisi sejarah lokal dalam sejarah nasional, teori dan metodologi penulisan sejarah, dan teknik penulisan sejarah. Pengajaran ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang peristiwa-peristiwa lokal di Indonesia dan memberi pengetahuan bagaimana cara mengkaji sejarah secara mikro. Buku Teks	1. Alan J. Lichtman & V. Frenc, (1978), Historian and The Living Past, Arlington Height: Harlan Davidson. 2. Anton E. Lucas, (1989), Peristiwa Tiga Daerah: Revolusi dalam Revolusi, Jakarta: Grafiti. 3. G.J. Reiner, (1997), Metode dan Manfaat Ilmu Sjarah, Terj. Muin Umar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 4. I gde Widja, (1989), Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah, Jakarta: Depdikbud. 5. Helius Sjamsuddin & Ismanu, (1996), Pengantar Ilmu Sejarah, Jakarta: Depdikbud. 6. Kuntowijoyo, (2003), Metodologi Sejarah, Yogyakarta: Tiara Wacana. 7. Kuntowijoyo, (1999), Pengantar Ilmu Sejarah, Yogyakarta: Bentang. 8. Louis Gottschalk, (1969), Mengerti Sejarah. Terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta: UI Press. 9. Taufik Abdullah, (1996), Sejarah Lokal di Indonesia, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 10. Sartono Kartodirdjo, (1992), Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia, Jakarta: Gramedia. 11. Sartono Kartodirdjo, (1993), Pendekatan Ilmu-ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah, Jakarta: Gramedia. 12. Sartono Kartodirdjo, (1990), Peberontakan Petani Banten 1888, Jakarta: UI Press. 13. H.J. De Graaf & TH. Pigeaud, (2002), Kerajaan Islam di Jawa; Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI, Jakarta: Grafiti Pers. 14. Miftahuddin, "Sejarah Kehidupan Sehari-Hari Masyarakat Kali Code Kota Yogyakarta, Tahun 1980 Sampai Era Reformasi," Hasil Penelitian Tahun 2019. 15. The archives of the Dutch East India Company (VOC) and the local institutions in Batavia (Jakarta) 16. 16. Abdurrahman Surjomihardjo, Sejarah Perkembangan Sosial Kota Yogyakarta, 1830-1930, (Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000).
51.	Nama Mata Kuliah : Sejarah Tata Negera Kode Mata Kuliah : ISE60235 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata Kuliah ini membahas proses pembentukan negara dan pemerintahan di Indonesia sejak jaman Pra-kolonial. Pokok bahasan meliputi pengantar sejarah tata negara, terbentuknya nation state, negara pada masa pra-kolonial, negara pada masa pemerintahan Belanda, Jepang, dan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (pembentukan dewan-dewan rakyat, UUD dan UU, Peraturan Pemerintah), terbentuknya Negara Republik Indonesia Serikat (RIS)	

	Buku Teks	dan ketatanegaraannya, serta kembalinya ke bentuk NKRI beserta kelengkapan negaranya, dan tata negara masa Orde Baru serta Orde Reformasi. 1. Ahmad Syafi'i Ma'arif, Islam dan Pancasila sebagai Dasar Negara: Studi tentang Perdebatan dalam Konstituante, Jakarta: LP3ES, 2006. 2. Akhmad Setiawan, Perilaku Birokrasi dalam Pengaruh Paham Kekuasaan Jawa, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998. 3. Dahlan Thaib, Pancasila Yuridis Ketatanegaraan, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1994. 4. Deliar Noer, Partai Islam di Pentas Nasional, 1945-1965, Jakarta: Grafiti Pers, 1987. 5. Hestu Cipto Handoyo, B., Hukum Tata Negara, Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia; Memahami Proses Konsolidasi Sistem Demokrasi di Indonesia, Yogyakarta: Andi Offset, 2003. 6. Isjwara, F., Pengantar Ilmu Politik, Bandung: Binacipta, 1995. 7. Joeniarto, Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara, 1996. 8. Moh. Mahfud MD, Dasar dan Struktur Katatanegaraan Indonesia, Jakarta: Reneka Cipta, 2001. 9. Mohtar Mas'ood dan Nasikun, Sosiologi Politik, Yogyakarta: PAU-Studi Sosial UGM, 1987. 10. Muklis Paeni (ed.), Sejarah Kebudayaan Indonesia: Sistem Sosial, Jakarta: Rajawali Pers, 2009. 11. M. C. Ricklefs, Sejarah Indonsia Modern, 1200-2005, Jakarta: Serambi, 2005. 12. Suwarno, P.J., Tata Negara Indonesia dari Sriwijaya sampai Indonesia Modern, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2003. 13. 13. Afan Gaffar, Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
52.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Pemikiran : ISE60236 : 02 : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menyajikan beragam paham pemikiran pemikiran yang berkembang di dunia Muslim dan Barat, sehingga para mahasiswa memiliki wawasan yang komprehensif mengenai pemikiran yang berkembang. Perkuliahan disampaikan dengan cara diskusi kelompok. Penilaian dilakukan dengan menggunakan penilaian proses, sehingga akan diketahui ketuntasan mahasiswa. : 1. Ajat Sudrajat. Filsafat Sejarah. Yogyakarta: Prodi Ilmu Sejarah, 2021.
53.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Lingkungan : ISE60237 : 02 : Mata kuliah Sejarah Lingkungan membahas hubungan antara manusia dan lingkungan sepanjang sejarah, serta bagaimana perubahan alam dan aktivitas manusia saling memengaruhi. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari evolusi penggunaan sumber daya alam, dampak perubahan iklim, dan perkembangan kebijakan lingkungan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memahami dinamika ekologi dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi dari masa ke masa. 1. Wardo, 2009, Desa Hutan Dalam Perubahan, Eksploitasi Kolonial terhadap Sumberdaya Lokal di Karesidenan rembang 1865-1940, Yogyakarta: ombak. 2. Nawiyanto, 2007, Pengantar Sejarah Lingkungan, Jember: UNJ Press 3. Peter Boomgard, 2007, A word of Water: rain, rivers and Seas in Southeast Asian Historis, Leiden: brill.

		4. Peter Boomgard, 1998, paper Landscapes, Explanation of Environmental History of Indonesia, Leiden: Brill.
54.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Pendidikan : ISE60238 : 02 : Mata kuliah ini membahas mengenai perkembangan pendidikan di Indonesia sejak masa praaksara sampai dengan masa kemerdekaan. 1. Aminuddin H. Fasid, Tokoh Pembaharuan Sistem Pendidikan di Indonesia, Padang Panjang: Diniah Puteri, 1991 2. Barnadib, Sejarah Pendidikan, Yogyakarta: Studi Offset, 1983 3. Beeby, C.E., Pendidikan di Indonesia, Jakarta: LP3ES, 1981 4. Depdikbud, Sejarah Pendidikan di Indonesia sebelum Kedatangan Bangsa Barat, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, 1993a 5. Depdikbud, Sejarah Pendidikan di Indonesia sebelum Zaman Kemerdekaan, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, 1993b 6. Depdikbud, Sejarah Pendidikan di Indonesia Zaman Kemerdekaan, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, 1993c 7. Dawam Raharjo, Pesantren dan Pembaharuan, Jakarta: LP3ES, 1974 8. Djumhur dan Dawasaputra, Sejarah Pendidikan, Bandung: CV Ilmu, 1976 9. Leo Agung dan T Suparman, Sejarah Pendidikan, Yogyakarta: Ombak 2012 10. Mustoko Sumarsono, Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman, Jakarta: Balai Pustaka, 1989 11. Nasution, Sejarah Pendidikan Indonesia, Jakarta: Jemmars, 1983. 12. Steenbrink, Pesantren, Madrasah, Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern, Jakarta: LP3ES, 1986 13. 13. Suryomiharjo, Ki Hajar Dewantoro dan Taman Siswa, Jakarta: Sinar Harapan, 1986
55.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Lisan : ISE60239 : 02 1. Mata kuliah ini membahas mengenai pencarian data-data sejarah melalui wawancara sejarah lisan. 2. Arief Subyantoro dan FX Suwanto. 2007. Metode dan Teknik Penelitian Sosial. Andi Publiser. 3. Paul Thompson. 2012. Teori dan Metode; Sejarah Lisan: Suara dari Masa Silam. Yogyakarta: Ombak. 4. Mashud Mustain. 2005. Masalah Sosial dan Keluarga. Jakarta; Grafindo.
56.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Maritim : ISE60240 : 02 : Mata kuliah ini disajikan dengan maksud agar mahasiswa dapat memahami perkembangan sejarah maritim di Indonesia sejak awal perkembangannya sampai pada perkembangan terakhir. Diharapkan pula mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri dan keistimewaan sejarah maritim Indonesia di setiap periodisasi perkembangannya. 1. Susanto Zuchdi, 2002. Cilacap 1830-1942, Bangkit dan Runtuhnya Suatu pelabuhan di Jawa, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 2. Masyhuri, 1996, Menyisir Pantai Utara Usaha dan Perekonomian Nelayan di Jawa dan Madura 1850-1940, Jakarta : Yayasan Pustaka Nusantara. 3. Burger, DH, 1960, Sedjarah Ekonomi Sosiologis Indonesia, Djilid Pertama, Djakarta: PN Pradnja Paramita.

		4. Reid, Anthony, 1999, Dari Ekspansi hingga Krisis II; Jaringan Perdagangan Global Asia Tenggara 1450-1680, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 5. Schrike, B, 1959, Indonesian Sociological Studies Selected Writings. 's-Gravenhage N.V. Uit geveerij W. van Hoege. 6. Dewan Maritim Indonesia, 2000, Pokok-Pokok Pemikiran Pembangunan Maritim, Jakarta : Dewan Maritim Indonesia. 7. Djuliaty Suroyo, A.M., dkk., 2007, Sejarah Maritim Indonesia 1 Menelusuri Jiwa Bahari Bangsa Indonesia Hingga abad ke-17, Semarang: Pusat Kajian 8. Sejarah dan Budaya Maritim Asia Tenggara, Lembaga Penelitian Undip dengan Departemen Kelautan dan Perikanan RI, Penerbit Jeda. 9. Hakim Bernardie, 2003, Sejarah Maritim Indonesia, Jakarta: Proyek Pengkajian Kebijakan Kelautan Sekretariat Jendral Departemen Kelautan dan 10. Perikanan. 11. 9. Shaffer, Lynda Norene, 1996. Maritim Southeast Asia to 1500. New York: M.E. Sharpe.
57.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Perkotaan : ISE60241 : 02 : Mata kuliah ini membahas dinamika sejarah kota-kota di Indonesia meliputi klasifikasi kota, karakteristik, simbol-simbol kota, dan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat kota. 1. Freek Colombijn dkk. (ed.). Kota Lama Kota Baru: Sejarah Kota-Kota di Indonesia. Yogyakarta: Ombak 2. Handinoto. 2015. Perkembangan Kota di Jawa: Abad XVIII Sampai Pertengahan Abad XX Dipandang dari Sudut Bentuk dan Struktur Kotanya. Yogyakarta: 3. Ombak. 4. Ida Liana Tanjung. 2019. Palembang dan Plaju: Modernitas dan Dekolonisasi di Perkotaan Sumatera Selatan Abad ke-20. Yogyakarta: Ombak. 5. Peter J.M. Nas. 2007. Kota-Kota Indonesia. 6. Mansyur. 2001. Sosiologi Kota. Surabaya: Inti Nusa 7. Purnawan Basundoro. 2012. Pengantar Sejarah Kota. Yogyakarta: Ombak 8. Purnawan Basundoro. 2013. Merebut Ruang Kota. Tangerang: Marjin Kiri. 9. Sri Margana dan M. Nursam (ed.). 2010. Kota-Kota di Jawa: Identitas, Gaya Hidup dan Permasalahan Sosial. Yogyakarta: Ombak 10. Supratikno Raharjo, 2007, Kota-Kota Prakolonial Indonesia: Pertumbuhan dan Keruntuhannya, Jakarta: UI. 11. 10. Van Leur, J.C. 1961. Indonesia Trade and Society. Bandung: Sumur Bandung
58.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi	: Sejarah Perempuan dan Gender : ISE60242 : 02 : Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar sejarah wanita, kedudukan dan peran perempuan dalam perspektif agama, peradaban, dalam Masyarakat tradisional dan masyarakat modern, gerakan perempuan sejak masa kolonial hingga kemerdekaan dilihat dari pendekatan sejarah kritis. Selain itu matakuliah ini tidak hanya mengajak mahasiswa mendiskusikan sejarah wanita di Indonesia namun juga dalam konteks global untuk mendapatkan penalaran yang lebih menyeluruh. Mata kuliah ini juga mengajak mahasiswa untuk menulis sejarah menggunakan kacamata sejarah wanita, dimulai dari penggunaan dan analisis

	Buku Teks	arsip yang lebih berperspektif gender. Metode penilaian dalam matakuliah berbasis project. 1. Aiko Kurosawa, Pendudukan Jepang di Indonesia, Jakarta : Komunitas Bambu, 2015. 2. Cora Verde De Stuers, Sejarah Perempuan di Hindia Belanda, Jakarta : Komunitas Bambu, 2016 3. Elise van Nederveen Meerkerk, Women and Colonialism in the Netherlands and Java: Comparisons, Contrasts and Connections, 1830-1940, Switzerland, 4. Palgrave Studies in Economic History, 2019. 5. G.H. Ohorelle, Peranan Wanita Indonesia dalam Masa Pergerakan Nasional, Jakarta, Depdikbud, 1994. 6. Julia Suryakusuma, Ibuisme Negara, KONstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru, Depok: Komunitas Bambu, 2011. 7. Joost Coté, Kartini the complete writings 1898-1904, Australia: monash University Press, 2019 8. Joyce W. Warren and Margaret Dickie, Challenging Boundaries: Gender and Periodization, London: The University of Georgia Press, 2000. 9. Kuntowijoyo, Metodologi Sejarah, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994. 10. Liza Hadiz, Perempuan dalam Wacana Politik Orde Baru, Pilihan Artikel Prisma, Jakarta: LP3ES, 2004 11. Mansour Fakih, Analisis Gender dan Transformasi Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999. 12. Marshall Clark, Maskulinitas: Culture, Gender and Politics in Indonesia, Australia, Monash University Press, 2010. 13. Mutiah Amini, Sejarah Organisasi Perempuan Indonesia 1928-1988, Yogyakarta, UGM Press, 2021. 14. Raden Dewi Sartika, Boekoe Kaoetamaan Istri, Bandoeng: A.C.NIX&Co., 1912. 15. Reggie Baay, Nyai dan Pergundikan di Hindia Belanda, Jakarta: Komunitas Bambu, 2010. 16. Rosemarie Tong, Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction, Colorado: Westview Press, 2009 17. Sarah Graham-Brown, Image of Women: The Potrayal of Women in Photography of the Middle East 1860-1950, NewYork: Colombia University Press, 1988. 19. 17. Saskia Eleanora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia ,Jakarta: Garba Budaya, 1999. 20. 18. Susan Blackburn, Women and the State in Modern Indonesia, UK: Cambridge University Press, 2004.
59.	Nama Mata Kuliah : Sejarah Amerika Kode Mata Kuliah : ISE60243 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah ini berfokus pada pembahasan sejarah kawasan Amerika khususnya Amerika Serikat yang meliputi gambaran sejarah Amerika, penemuan, eksplorasi dan kolonisasi benua Amerika, Amerika Serikat dan 50 negara bagaiannya, proses pembentukan pemerintahan Amerika, perluasan pengaruh Amerika, Perang Saudara, Rekonstruksi Pasca Perang Saudara, Tampilnya Amerika Serikat sebagai negara Industri, perkembangan peradaban modern di Amerika Serikat, keterlibatan Amerika Serikat dalam Perang Dunia I hingga kondisi Pasca Perang Dingin Buku Teks	1. Richard N. Current. 1965. American History: A Survey. New York: Alfred A. Knopf 2. Franklin Jr. Eschen. 1954. Dari Koloni menjadi salah satu Negara terbesar: sejarah ringkas AS (terjemahan). Jakarta: NV. Pustaka.

		3. Richard Morris. 1960. Revolusi Amerika (terjemahan). Jakarta: Pustaka 4. USINFO. 2005. Garis Besar Sejarah Amerika Serikat. Deplu AS 5. William L. Bradley. 1991. Dokumen-dokumen pilihan tentang politik luar negeri Amerika Serikat dan Asia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 6. IG Krisnadi, 2015. Sejarah Amerika. Yogyakarta: Ombak 7. Desak Made Oka Purnawati, 2017. Sejarah Amerika. Yogyakarta: Graha Ilmu 8. Zinn, Howard. 1994. A People History of The United States. London: Longman 9. 9. Beard, Charles A and Mary R. Beard. 1921. History of United States. New York: Macmillan
60.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Australia Oceania : ISE60244 : 02 : Mata kuliah ini membahas sejarah Australia dan kawasan Pasifik (Oceania), terutama New Zealand yang secara sosio kultural dan Papua Nugini antara lain mencakup (1) kehidupan masyarakat Australia Oceania; (2) Australia sebagai penal settlement sampai kepada masa Commonwealth of Australia, (3) New Zealand sejak berlakunya Perjanjian Waitangi sampai masa New Zealand memperoleh status dominion; (4) Papua Masa pendudukan Papua Nugini oleh Inggris/Queensland sampai pada diberikannya kemerdekaan Papua Nugini; (5) kerjasama negara-negara Australia Oceania. 1. Bereson, I. & Rosenblat, S. (1979). Inquiry Australia Reviewing Australian History Through Maps, Charts, and Commentory. Richmond - Victoria: Heinemann Educational Australia Pty.Ltd. 2. Clark, M. (1986). A Short History of Australia. Ringwood - Victoria : Penguin Books Australia Ltd 3. Julius Siboro. (1989). Sejarah Australia. Bandung: Tarsito 4. Kitley, P. e. al.(1989). Australia di mata Indonesia. Jakarta : Gramedia 5. Miller, J.D.B., & Jinks, B. (1973). Australian Government & Politics. London : Gerald Duckworth & Co. Ltd. 6. Oliver, W.H. (1981). The Oxford History of New Zealand. London : Oxford University Press. 7. Portus, G.V. (1957). Australia Since 1606 A History for Young Australian. Melbourne : Oxford University Press. 8. Ratih Hardjono. (1992). Suku Putihnya Asia Perjalanan Australia Mencari Jati Dirinya. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 9. Scott, E. (1943). A Short History of Australia. London : Oxford University Press. 10. Sinclair, K. (1959). A History of New Zealand. London : Penguin Books Ltd. 11. Wilson, Ch. (1987). Australia 1788-1988 The Creation of a Nation. London : George Weidenfeld & Nicolson Ltd. 12. Tom Brooking, 2004, The History of New Zealand (The Greenwood Histories of the Modern Nations) 13. Biskup P, Jinks B. and Nelson H. 1968 A Short History of New Guinea. Sidney: Angus and Robertson Ltd. 14. Julius Siboro. 2012. Sejarah Australia. Yogyakarta : Ombak 15. 15. Dorney, Sean. 2001. Papua New Guinea People Politics And History Since 1975. Sidney: ABC Books
61.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi	: Sejarah Kesenian : ISE60245 : 02 : Mata Kuliah ini menyajikan konsep keindahan dan terapannya dalam dunia seni khususnya seni pertunjukan dan seni rupa. Selain konsep akan dibahas pula perubahan dan perkembangan seni pertunjukan dan seni rupa Indonesia, sejak

	Buku Teks	jaman prasejarah hingga jaman modern. Dengan demikian diharapkan diperoleh pemahaman tentang perkembangan seni, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap kesenian sebagai hasil budaya Bangsa Indonesia. 1. Brandon, James, Theater in Southeast Asia. Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press, 1967 2. Beardsley, Monroe C., Aesthetics from classical greece to The Present. New York: Macmillan, 1966. 3. Djoko Soekiman, Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa (Abad XVIII sampai Medio Abad XX) 4. Holt, Claire, Art in Indonesia: Continuities and Change. Ithaca, New York: Cornell University Press, 1967. 5. Soedarsono, R.M. Pengantar Apresiasi Seni, Jakarta: Balai Pustaka, 1992. 6. Soedarsono. Seni Pertunjukan Indonesia di Era Glabalisasi, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002 7. Umar Khayam, Seni dan Masyarakat, Jakarta: Sinar harapan
62.	Nama Mata Kuliah : Sejarah Agraria Kode Mata Kuliah : ISE60246 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah ini membahas mengenai sejarah penguasaan tanah khususnya sejak masa kuno sampai saat ini, termasuk di dalamnya perubahan-perubahan kebijakan agraria umumnya dan tanah khususnya serta pengaruhnya bagi masyarakat. Buku Teks	1. A.M. Djulianti Suroyo, Eksploitasi Kolonial Abad XIX: Kerja Wajib di Karesidenan Kedu 1800-1890, Yogyakarta: Yayasan untuk Indonesia, 2000 2. Booth, Anne, Sejarah Ekonomi Indonesia, Jakarta: LP3ES, 1988 3. Breman, Jan, Penguasaan Tanah dan Tenaga Kerja Jawa di Masa Kolonial, Jakarta: LP3ES, 1986. 4. Furnivall, J.S., Netherlands India: A Study of Plural Economy, Cambridge University Press, 1939. 5. Kuntowijoyo, Radikalisasi Petani, Yogyakarta: Bentang Budaya, 1993. 6. Kuntowijoyo, Metodologi Sejarah, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999. 7. M. Tauchid, Masalah Agraria sebagai Masalah Penghidupan dan Kemakmuran Rakjat Indonesia, Jakarta: Penerbit Tjakra, 1952 8. Mubyarto, dkk., Tanah dan Tenaga Kerja Perkebunan, Yogyakarta: Aditya Media, 1993. 9. Noer Fauzi, Petani dan Penguasa, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999 10. Sartono Kartodirdjo, Pemberontakan Petani Banten 1888, Jakarta: UI Pers, 1990 11. Sartono Kartodirdjo, Protest Movement in Rural Java, Singapore, 1996 12. Sartono Kartodirdjo dan Djoko Suryo, Sejarah Perkebunan di Indonesia: Kajian Sosial Ekonomi, Yogyakarta: Aditya Media, 1990. 13. Scott, James, Moral Ekonomi Petani, Jakarta: YOI, 1993 14. Scott, James, Weapon of the Weak, Jakarta: YOI, 2002 15. Sediono M.P. Tjondronegoro dan Gunawan Wiradi (peny.), Dua Abad Penguasaan Tanah: Pola Penguasaan Tanah Pertanian di Jawa dari Masa ke Masa, Jakarta: Gramedia, 1984 16. Suhartono, Apanage dan Bekel: Perubahan Sosial di Surakarta, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994. 17. Ririn Darini, Sengketa Agraria: Kebijakan dan Perlawanan dari Masa ke Masa, Mozaik, 2006
63	Nama Mata Kuliah : Sejarah Komunikasi Kode Mata Kuliah : ISE60247 Jumlah SKS : 02 Deskripsi	

	Buku Teks	: Mata kuliah ini membahas tentang pengertian sejarah komunikasi, komunikasi di zaman primitif, komunikasi simbolik, penemuan tulisan, penemuan mesin cetak, media massa, telekomunikasi, radio, televisi, komunikasi dengan musik, media dan iklan, media dan diskursus publik, media dan konflik, internet, dan metode penelitian sejarah komunikasi. 1. Wiryanto. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo 2. Poe, Marshall. 2011. A History of Communications: Media and Society from the Evolution of Speech to the Internet. Cambridge: Cambridge University Press. 3. Briggs, Asa dan Peter Burke. 2006. Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg sampai Internet. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 4. Mulyana, Deddy. 1998. Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 5. Zara, Muhammad Yuanda, 'Soeara 'Aisjijah Magazine and the Preparation of Indonesian Muslim Women to Anticipate the Arrival of Japanese Occupation Forces (1941-1942)', Southeast Asian Studies, Vol. 10, Number 3, 2021. 6. Zara, Muhammad Yuanda. 'Indonesian Mockery of the Dutch during the Indonesian Struggle to Maintain Independence (1945-1948)', BMGN-Low Countries Historical Review, Vol. 136, Number 03, 2021. 7. Zara, Muhammad Yuanda. 2020. Demi Kemanusiaan dan Persaudaraan: Propaganda Indonesia Mengampanyekan Bantuan Beras untuk India tahun 1946. Yogyakarta: UGM Press. 8. Zara, Muhammad Yuanda. "'Gallant British-Indian Troops, Violent Indonesian Extremists": British-Indonesian Conflict in Two British Newspapers, The Fighting Cock and Evening News (1945-1946)', Patrawidya, December 2015. 9. Bedjo Riyanto, Iklan Surat Kabar dan Perubahan Masyarakat di Jawa Masa Kolonial, 1870-1915. Yogyakarta: Tarawang.
64.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Militer : ISE60248 : 02 : Mata kuliah ini mengkaji mengenai sejarah militer di Indonesia serta hubungan militer Indonesia dengan beberapa aspek. Sejarah militer Indonesia secara kronologis dilihat sejak perkembangan militer masa pra kolonial, kolonial hingga Indonesia kontemporer. Sementara keterhubungan militer dengan beberapa aspek dilihat dari koneksi antara militer dan politik; militer dan ekonomi; militer dan persoalan HAM; serta persoalan militer, historiografi Indonesia dan politik ingatan. 1. Amos Perlmutter, Militer dan Politik, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000 2. Benda, H.J., 1955, Indonesian Islam Under the Japanese Occupation 1942-1945", Pacific Affairs, Vol. 28, No.4 3. Saskia Eleonora Wieringa, Penghancuran Gerakan Perempuan Indonesia, Jakarta: Garba Budaya, 1999 4. Sukardi Rinakit, The Indonesian Military After the New Order, Denmark: NIAS Pres, 2005 5. S. Margana, Kraton Surakarta dan Yogyakarta 1769-1874, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010 6. Iwan Santosa, Legiun Mangkunegaran (1808-1942) Tentara Jawa-Perancis Warisan Napoleon Bonaparte, Jakarta: Kompas, 2011 7. H.M. Hembing Wijayakusuma, Pembantaian Masal 1740 Tragedi Berdarah Angke, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2005

		8. Raden Gatot Mangkupradja, Harumi, Ruth Mc Vey, “The Peta and My Relations with the Japanese: A Correction of Sukarno’s Autobiography”, Indonesia, 9. No. 5 (Apr. 1968), pp. 105-134 10. Indonesian Armed Forces (Tentara Nasional Indonesia – TNI), reseach paper No. 23 1998-1999, Australia 11. Ann Kumar, Prajurit Perempuan Jawa: Kesaksian Ihwal Istana dan Politik Jawa Akhir Abad ke-18, , Jakarta: Komunitas Bambu, 2008 12. Djumarwan, Kelaskaran Wanita dalam Revolusi Indonesia (1945-1949), Yogyakarta: Masyarakat Sejarawan Indonesia dan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisi 13. Henk Schulte Nordholt, Kriminalitas, Modernitas dan Identitas dalam Sejarah Indonesia, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002 14. M. Najib Azca, Hegemoni Tentara, Yogyakarta: LkiS, 1998 15. Harold Crouch, Militer dan Politik di Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1999 16. Kuncoro Hadi, “Mataram dan Kolonialisme Internal Jawa”, beritagar.id, 2018 17. Kuncoro Hadi dkk, Kronik 65. catatan hari per hari peristiwa G 30 S sebelum hingga setelahnya (1963-1971), Yogyakarta: Media Pressindo, 2017 18. Thomas Stamford Raffles, The History of Java, Yogyakarta: Narasi, 2014 19. Marieke Bloembergen, Polisi Zaman Hindia Belanda dari Kepedulian dan Ketakutan, Jakarta: Kompas, 2011 20. Benedict Anderson, Revolusi Pemoeda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 21. Marcus Mietzner, The Politics of Military Reform in Post-Suharto Indonesia: Elit Conflict, Nationalism, and Institutional Resisrance, Washington: East-West Center, 2006 22. Leonard Blusse, Persekutuan Aneh: Pemukim Cina, Wanita Peranakan dan Belanda di Batavia VOC, Yogyakarta: LKIS, 2004 23. Angel Rabasa, The Military and Democracy in Indonesia, Challenges, Politics, and power, Pittsburg: Rand, 2002 24. 23. Katharine E. McGregor, Ketika Sejarah Berseragam Membongkar Ideologi Militer Dalam Menyusun Sejarah Indonesia, Yogyakarta: Syarikat, 2008
65.	Nama Mata Kuliah : Sejarah Politik HI Kode Mata Kuliah : ISE60249 Jumlah SKS : 02 Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang keterkaitan antara sejarah politik dan sejarah hubungan internasional, konsep dasar politik, hakekat kekuasaan, Sejarah pertumbuhan/ perkembangan kekuasaan dan birokrasi di Indonesia, konsep kekuasaan Jawa kuno yang berpengaruh terhadap konsep kekuasaan Indonesia, negara dan pemerintahan, perubahan politik, konsep dasar hubungan internasional, periodisasi dan dinamika hubungan internasional di Indonesia, teori-teori hubungan internasional, sistem internasional, politik luar negeri Indonesia dan kerjasama Indonesia dengan luar negeri. Adapun tujuan mata kuliah ini yaitu menanamkan pada mahasiswa agar memahami Indonesia sebagai bagian dari dunia, maupun posisi dan peranan Indonesia di dunia. Sedangkan manfaat dari mata kuliah ini yaitu mahasiswa dapat memahami dan memaknai perkembangan peristiwa politik dan hubungan internasional yang berkaitan dengan Indonesia maupun kawasan lain secara internasional.	Buku Teks 1. Afan Gafar. (2000). Politik Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2. Anhar Gonggong. (t.t.). Sejarah Politik Indonesia. Jakarta: Depdikbud 3. Ekram P. (2000). Peranan Indonesia dalam Hubungan Internasional. Jakarta: Depdikbud

		4. Frans Bona Sihombing. (1984). Ilmu Politik Internasional (Teori, Konsep dan Sistem). Jakarta: Ghalia Indonesia 5. Miriam Budiarto. (1986). Aneka Pemikiran tentang Kuasa dan Wibawa. Jakarta: Sinar Harapan 6. N. Hasan Wirajuda. (2004). Hubungan Internasional: Percikan Pemikiran Diplomat Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 7. Subagyo. (2009). Hubungan Internasional dalam Perspektif Sejarah. Semarang: Widya Karya 8. Sumarsono Mestoko. (1988). Indonesia dan Hubungan Antar Bangsa. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan 9. William D. Coplin. (2003). Pengantar Politik Internasional: Suatu Telaah Teoretis. Bandung: Sinar Baru
66.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Kepariwisata : ISE60250 : 02 : Mata kuliah ini menyajikan seluk beluk kepariwisataan Indonesia, mencakup sejarah pariwisata, Kebijakan tentang pariwisata, manajemen pariwisata, jenis dan objek pariwisata di Indonesia, serta dampaknya pada masyarakat, baik dampak positif yang berupa terbukanya lapangan pekerjaan yang berujung pada kesejahteraan masyarakat terutama di daerah tujuan wisata. Termasuk rancangan pembuatan promosi wisata di Indonesia. 1. H. Kodhyat, 1996. Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta : Grasindo 2. Oka A. Yoeti, 2010. Dasar-Dasar Pengertian Hospitality dan Pariwisata. Bandung: PT Alumni 3. R.G. Soekadijo, 1997. Anatomi Pariwisata. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 4. James J. Spillane, 1987, Ekonomi Pariwisata, Yogyakarta: Kanisius 5. Achmad Sunjayadi, 2019, Pariwisata di Hindia-Belanda 1891-1942, Jakarta: KPG 6. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2003. Sadar Wisata dan Sapta Pesona. Jakarta : Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata 7. Roby Ardiwidjaja, 2020, Pariwisata Budaya. Pelestarian Budaya sebagai daya Tarik KeIndonesiaan, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia 8. Michel Picard, 2006, Bali: Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata, Jakarta: KPG 9. Janianton Damanik dkk, 2018, Membangun Pariwisata dari Bawah, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 10. Aniesa Samira Bafadhal, 2020, Booklet: Pariwisata virtual untuk awam, Malang: Media Nusa Creative 11. Janianton Damanik (ed), 2021, Pariwisata Indonesia Kontemporer, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
67.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Sastra : ISE60251 : 02 : Mata kuliah <i>Sejarah Sastra</i> membahas perkembangan karya sastra dari berbagai periode sejarah, baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global. Mahasiswa akan mempelajari hubungan antara karya sastra dan kondisi sosial, politik, budaya, serta intelektual pada zamannya. Analisis terhadap gaya, tema, dan pengaruh antar periode sastra menjadi fokus utama untuk memahami dinamika sastra sepanjang sejarah. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman kritis terhadap peran sastra dalam merefleksikan dan membentuk realitas historis. 1. Darma, Budi (ed). 2000. Modern Literature of Asean . Jakarta: Asean Committee on Culture and Information.

		2. Fang, Liaw Yock. 1991. Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik. Jakarta: Erlangga. 3. Hastuti, Sri. 1985. Ringkasan Sejarah Sastra Indonesia . Yogyakarta. Intan Pariwara. 4. Jassin, H.B. 1985. Kesusasteraan Indonesia Modern daam Kritik dan Esei Jilid I, II, III . Jakarta: Gramedia. 5. Rosidi, Ajib. 1988. Sejarah Sastra Indonesia. Jakarta: Bina Aksara. 6. Subandiyah, Heny. 2014. Pengantar Sejarah Sastra Indonesia. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilalang Group 7. Ahmad, Sabaruddin dan Moh Nuh Hr. 1954. Warnasari Prosa dan Puisi Indonesia . Medan: Pustaka Indonesia. 8. Alisjahbana, Sutan Takdir. 1969. Kebangkitan Puisi Baru Indonesia . Jakarta: Dian Rakjat. 9. Esten, Mursal. 1987. Kesusasteraan. Pengantar Teori dan Sejarah . Bandung: Angkasa. 10. Jassin, HB. 1959. Tifa Penyair dan Derahnya . Jakarta: Gunung Agung. 11. 11.Mahayana, Maman S, dkk. 1992. Ringkasan dan Ulasan Novel Indonesia Modern . Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 12. Sumadjo, Jakob. 1991. Pengantar Novel Indonesia . Bandung: PT Citra Aditya Sakti 13. 13.Suryadi, Linus (ed). 1987. Tonggak: Antologi Puisi Indonesia Modern Jilid I, II, III . Jakarta: Gramedia.
68.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Praktek Kerja Lapangan : MLK60602 : 06 : Mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL/Magang) ditujukan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempraktikkan pengetahuan teoretis yang telah didapatkan selama perkuliahan, melibatkan diri secara langsung dengan persoalan di lapangan, mendapatkan pengalaman di dunia kerja, membangun dan memperluas jaringan, dan meningkatkan kualitas dan kepercayaan diri serta kemampuan soft skill. 1. Buku panduan magang Ilmu Sejarah UNY 2. Buku panduan magang UNY
69.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: KKN : MLK60605 : 06 : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lapangan. Sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan, mereka diberi pembekalan berupa ketrampilan dan informasi di mana mahasiswa akan diterjunkan. : 1. Buku Panduan KKN, UNY
70.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Metodologi Penelitian : MKK60301 : 03 : Mata kuliah Metodologi Penelitian membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar dan keterampilan praktis dalam merancang serta melaksanakan penelitian ilmiah. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta cara menyusun proposal penelitian secara sistematis. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya etika dalam penelitian. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu melakukan penelitian yang valid, objektif, dan relevan dengan bidang studinya. :
71.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah	: Tugas Akhir Sarjana : MKK60801 : 08

	Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Mata kuliah ini merupakan tugas terakhir kali yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Tugas akhir dalam bentuk skripsi merupakan karya monumental yang menuntut mahasiswa mengintegrasikan segala kemampuan teoritis dan praktis. Pada tahap ini mahasiswa dituntut mampu menemukan dan memecahkan masalah sejarah. : 1. Panduan penulisan Tugas Akhir Skripsi Prodi Ilmu Sejarah, UNY
72.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Kewirausahaan : MTK60301 : 02 : Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa agar mampu membangun spirit/jiwa dan karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan, dan melatih keterampilan/skill berwirausaha. Cakupan materi matakuliah ini meliputi: pengembangan spirit/jiwa dan karakter wirausaha, motivasi berprestasi, hakekat kewirausahaan, etika bisnis dan tanggungjawab sosial, manajemen produksi, keuangan, pemasaran dan SDM, peluang usaha, bussines plan, dan praktik berwirausaha/projek learning. Strategi pembelajaran menggunakan pendekatan student centre dengan metode antara lain: ceramah, diskusi, game, penugasan, simulasi, dan praktik lapangan serta presentasi.. Evaluasi penilaian menggunakan model penugasan, presentasi dan test tertulis. : 1. Abdullah Gymnastiar. (2006). <i>Melipatgandakan Kekayaan dengan Kecerdasan Spiritual</i>. Bandung. Solusi Qalbu. 2. Alain Fayolle. (2007). <i>Handbook of Research in Entrepreneurship Education, Volume 2</i>. Belgium: Edward Elgar Publishing Limited 3. Buchari Alma. (2006). <i>Kewirausahaan</i>. Edisi kesepuluh. Bandung: Alfabeta 4. Gerben Blaauw, Peter van der Sijde ,Christoph Diensberg (2008). <i>Teaching Entrepreneurship, Cases for Education and Training</i>. Netherlands: A Springer Company 5. Geoffrey G. Meredith dkk. (1996) <i>Kewirausahaan, Teori dan Praktek</i>. Edisi kelima. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo. 6. Justin G. Longenecker dkk.(2001). <i>Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil</i>. Jakarta: PT. Salemba Empat Patria. 7. Lynn M. Pearce. (2010). <i>Business Plans Handbook, Volume 16</i>. New York: Farmington Hills, 8. Rusman Hakim. (1998). <i>Kiat Sukses Berwiraswasta. Edisi Kedua</i>. Jakarta: PT Elex Media Media Komputindo.
73.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Literasi Digital : MTK60202 : 02 : Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan era revolusi industri 4.0 yang terus bertransformasi dari waktu ke waktu dengan pemanfaatannya untuk menunjang bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kimia. Mata kuliah literasi digital akan membahas tentang sejarah komputer, sistem bilangan, bahasa komputer (pascal), penggunaan aplikasi dasar untuk membuat struktur senyawa kimia melalui chemdraw dan hyperchem, serta aplikasi olah data/ kata untuk penelitian di bidang komputasi kimia. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan metode blended learning yang memadukan pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka. Evaluasi capaian pembelajaran didasarkan pada beberapa aspek yaitu penugasan, kuis, ujian tertulis tengah semester, dan proyek dengan bobot yang berbeda-beda. 1. Ronald J. Tocci. <i>Digital Systems Principles and Applications</i>. Prentice-Hall.

		2. Herlambang, Ariadie Chandra, Lab Sheet Praktik Teknik Digital
74.	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Deskripsi Buku Teks	: Sejarah Terapan : ISE60252 : 02 : Mata kuliah <i>Sejarah Terapan</i> membahas bagaimana ilmu sejarah dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, pariwisata, media, arsip, museum dan kebudayaan. Mahasiswa akan mempelajari konsep, metode, dan strategi penerapan kajian sejarah di luar ranah akademik. Selain itu, mata kuliah ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya sejarah dalam pengambilan keputusan, pelestarian warisan budaya, serta pembangunan identitas kolektif. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis agar mampu mengintegrasikan ilmu sejarah dalam konteks profesional dan masyarakat luas. : 1. Sunarno SastroAtmodjo, Pengantar Ilmu Permuseuman (Museologi), Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021 2. Suharja dan V. Agus Sulistya, Museum Beteng Vredeburg. Jakarta: Kementerian Budaya dan Pariwisata. Dir. Sejarah dan Purbakala, 2011 3. Amir Sutaarga, Studi Museologia, Jakarta : Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1990/91. 4. Agus Suwignyo, Rhomaa Dwi Aria Yuliantri, dkk, Magang di Museum. Buku Teks dengan Kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Yogyakarta: Quantum Media Aksara, 2022 5. Amir Sutaarga, Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum, Jakarta: Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1997/1998 6. Yunus Arbi dkk, Konsep Penyajian Museum, Jakarta: Direktorat Permuseuman Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2011 7. Tim Penyusun, Album Budaya. Direktori Museum Indonesia, Jakarta: Sekretariat direktorat jenderal kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012 8. Peter Vergo, The New Museology, London: Reaktin Books, 2006 9. Kali Tzortzi, Museum Space. Where Architecture Meets Museology, Burlington: Ashgate, 2015

Table 18 Konversi mata kuliah

No .	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sk s	ECT S	Deskripsi	Smester
1.	MWK60201	Pendidikan Agama Islam*	Islamic Education	2			2	3,22		Genap
2.	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik*	Catholic Education	2			2	3,22		Genap
3.	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*	Christian Education	2			2	3,22		Genap
4.	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*	Hindu Education	2			2	3,22		Genap
5.	MWK60205	Pendidikan Agama Budha*	Buddhist Education	2			2	3,22		Genap
6.	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*	Confusianism Education	2			2	3,22		Genap

7.	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	Civic Education	2			2	3,22		Genap
8.	MWK60208	Pancasila	Pancasila	2			2	3,22		Gasal
9.	MWK60209	Bahasa Indonesia	Indonesian Language	2			2	3,22		Gasal
10.	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	Special purpose English	2			2	3,22		Gasal
11.	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	Sport and Physical Fitness	2			2	3,22		Genap
12.	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	Education and Sustainable Development	2			2	3,22		Gasal
13.	SHP60201	Pengantar Ilmu Sosial	Foundation of Social Science	2			2	3,22		Gasal
14.	SHP60202	Studi Masyarakat Indonesia	Indonesian Society Studies	2			2	3,22		Gasal
15.	SHP60203	Studi Sejarah Indonesia	Indonesian History Studies	2			2	3,22		Genap
16.	SHP60204	Budaya Lokal dan Nasional	Local and National Culture	2			2	3,22		Genap
17.	ISE60201	Pengantar Ilmu Sejarah	Introduction to Historical Science	2			2	3,22		Gasal
18.	ISE60202	Pengantar Sejarah Indonesia	Introduction to Indonesian History	2			2	3,22		Gasal
19.	ISE60203	Sejarah Indonesia Pra Aksara	Indonesian History of The Pre-Literate Era	2			2	3,22		Gasal
20.	ISE60304	Sejarah Indonesia Masa Hindu Budha	Indonesian History of Hindu Buddha Era	2			2	3,22		Genap
21.	ISE60305	Sejarah Indonesia Masa Islam	Indonesian History of Islamic Era	3			3	4,83		Gasal
22.	ISE60306	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	Indonesian History of the Colonial Era	3			3	4,83		Genap
23.	ISE60307	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan	Indonesian History of The Movement Era	3			3	4,83		Gasal
24.	ISE60308	Sejarah Indonesia Kontemporer	Contemporary History of Indonesia	3			3	4,83		Genap
25.	ISE60309	Sejarah Sosial Ekonomi	Social Economic History	2			2	3,22		Genap

26.	ISE60310	SKI Hindu Buddha dan Islam	Indonesian Cultural History of Hindu, Buddha, and Islam	3			3	4,83		Genap
27.	ISE60311	SKI Kolonial dan Modern	Indonesian Cultural History of Colonial and Modern	3			3	4,83		Gasal
28.	ISE60312	Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah	Foundation of Historical Theory and Methodology	3			3	4,83		Gasal
29.	ISE60213	Metode Sejarah	Historical Method	2			2	3,22		Genap
30.	ISE60214	Bahasa Belanda Sumber I	Dutch Language Source I	2			2	3,22		Gasal
31.	ISE60215	Bahasa Belanda Sumber II	Dutch Language Source II	2			2	3,22		Genap
32.	ISE60216	Penulisan Ilmiah Kreatif	Scientific and Creative Writing	2			2	3,22		Gasal
33.	ISE60217	Perspektif Global	Global Perspective	2			2	3,22		Gasal
34.	ISE60218	Sejarah Asia Tenggara	Southeast Asia History	2			2	3,22		Gasal
35.	ISE60219	Sejarah Asia Timur	East Asia History	2			2	3,22		Gasal
36.	ISE60220	Sejarah Asia Selatan	South Asia History	2			2	3,22		Gasal
37.	ISE60221	Sejarah Asia Barat	West Asia History	2			2	3,22		Gasal
38.	ISE60222	Sejarah Eropa	European History	2			2	3,22		Gasal
39.	ISE60223	Filsafat Sejarah	Philosophy of History	2			2	3,22		Gasal
40.	ISE60224	Historiografi Umum	General Historiography	2			2	3,22		Gasal
41.	ISE60225	Historiografi Indonesia	Indonesian of Historiography	2			2	3,22		Genap
42.	ISE60226	Kearsipan dan Perpustakaan	Archives and Libraries	2			2	3,22		Genap
43.	ISE60227	Praktek Penelitian Sejarah	Historical Research Practice		2		2	3,22		Genap
44.	ISE60228	Kuliah Kerja Lapangan I	Field Work Lecture I			2	2	3,22		Genap
45.	ISE60229	Kuliah Kerja Lapangan II	Field Work Lecture II			2	2	3,22		Genap
46.	ISE60230	Pengembangan Lab I (Tekstual)	Lab Development I (Tekstual)	1	1		2	3,22		Genap
47.	ISE60231	Pengembangan Lab II (Visual)	Lab Development II (Visual)	1	1		2	3,22		Gasal

48.	ISE60232	Teori Budaya	Cultural History	2			2	3,22		Gasal
49.	ISE60233	Museologi	Museology	2			2	3,22		Genap
50.	ISE60234	Sejarah Lokal	Local History	2			2	3,22		Genap
51.	ISE60235	Sejarah Tata Negara	Constitutional History	2			2	3,22		Genap
52.	ISE60236	Sejarah Pemikiran	History of Thought	2			2	3,22		Genap
53.	ISE60237	Sejarah Lingkungan	History of Environmental	2			2	3,22		Genap
54.	ISE60238	Sejarah Pendidikan	History of Education	2			2	3,22		Gasal
55.	ISE60239	Sejarah Lisan	Oral History	2			2	3,22		Genap
56.	ISE60240	Sejarah Maritim*	History of Maritime	2			2	3,22		Genap
57.	ISE60241	Sejarah Perkotaan*	Urban History	2			2	3,22		Genap
58.	ISE60242	Sejarah Perempuan dan Gender*	History of Women and gender	2			2	3,22		Genap
59.	ISE60243	Sejarah Amerika*	American History	2			2	3,22		Genap
60.	ISE60244	Sejarah Australia Oceania*	History of Australian Oceania	2			2	3,22		Genap
61.	ISE60245	Sejarah Kesenian*	Art History	2			2	3,22		Genap
62.	ISE60246	Sejarah Agraria*	Agrarian History	2			2	3,22		Gasal
63.	ISE60247	Sejarah Komunikasi*	History of Communication	2			2	3,22		Gasal
64.	ISE60248	Sejarah Militer*	Military History	2			2	3,22		Gasal
65.	ISE60249	Sejarah Politik dan HI*	Political History and International relations	2			2	3,22		Gasal
66.	ISE60250	Kepariwisata*	Tourism	2			2	3,22		Gasal
67.	ISE60251	Sejarah Sastra*	History of Literature	2			2	3,22		Gasal
68.	MLK60602	Praktek Kerja Lapangan	Fieldwork Practice (PKL)			6	6	9,66		Gasal
69.	MLK60605	KKN	Student Community Service			6	6	9,66		Gasal
70.	MKK60301	Metodologi Penelitian	Research Methodology	3			3	4,83		Genap
71.	MKK60801	Tugas Akhir Sarjana	Undergraduate Thesis		4	4	8	12,88		Genap
72.	MTK60301	Kewirausahaan	Entrepreneurship	2			2	3,22		Genap
73.	MTK60202	Literasi Digital	Digital Literacy	2			2	3,22		Gasal

74.	MTK6020 3	Sejarah Terapan	Applied History	2			2	3,22		Genap

L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL, HUKUM, DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH - S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ILMU SEJARAH - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Museologi/ISE60231
Jumlah SKS	:	02
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Kuncoro Hadi S.S., M.A.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini menyajikan seluk beluk museum, mencakup pengenalan berbagai bentuk museum, manajemen pengelolaan, Kebijakan pengembangan museum, dalam menghadapi tantangan global. Dengan pemahaman tentang museum maka diharapkan akan tumbuh kecintaan terhadap museum dan mampu memanfaatkannya sebagai sumber belajar, bahkan mampu bekerja di bidang permuseuman

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mampu memahami dan menjelaskan fungsi museum	Menunjukkan sikap bertanggung jawab, disiplin, jujur, mandiri dan menghargai keberagaman sosial dan budaya. Wawasan interdisipliner yang relevan untuk memahami aspek sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama pada sejarah Indonesia dalam konteks lokal dan global.
2	Mampu mengembangkan museum	Mampu melakukan pendokumentasian, pelestarian dan pengembangan warisan budaya dan sejarah secara profesional. Mampu bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam lingkungan yang multidisiplin.
3	Mampu menjadi kurator museum	Mampu menyusun narasi sejarah berbasis riset untuk keperluan akademik, pendidikan, publikasi populer maupun dunia industri kreatif. Mampu bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam lingkungan yang multidisiplin.
4	Mampu menjadi edukator di museum	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk mendukung aktivitas akademik dan profesi. Mampu bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam lingkungan yang multidisiplin.
5	Mampu merawat koleksi museum.	Berkomitmen terhadap pelestarian warisan sejarah dan budaya bangsa. Mampu melakukan pendokumentasian, pelestarian dan pengembangan warisan budaya dan sejarah secara profesional.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Orientasi, Topik-topik perkuliahan, dan tugas	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendapat pengetahuan tentang topik-topik permuseuman Indonesia serta tugas yang diberikan	Mampu menjelaskan topik-topik permuseuman Indonesia	Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
2	1	Ruang lingkup Museologi (Definisi dan Deskripsi Museum)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuis/Evaluasi	Mendapat pengetahuan tentang definisi dan deskripsi Museum	Mampu menjelaskan tentang definisi dan deskripsi museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	1, 2, 7

3	1, 2	Sejarah, tugas dan fungsi museum (Perkembangan Museum, Prinsip pengelolaan, dan Struktur organisasi)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuis/Evaluasi	Mendapat pengetahuan perkembangan museum, prinsip pengelolaan, dan struktur organisasi museum	Mampu menjelaskan perkembangan museum, prinsip pengelolaan, dan struktur organisasi museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
4	1, 2	Aspek-aspek museum (edukatif, inovatif, imajinasi, rekreatif)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kerja Lapangan	Mendapat pengetahuan tentang aspek-aspek museum (edukatif, inovatif, imajinasi, rekreatif)	Mampu menjelaskan aspek-aspek museum (edukatif, inovatif, imajinasi, rekreatif)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 3, 4, 8
5	2, 3	kebijakan tentang museum (Perubahan kebijakan dan dampaknya)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuis/Evaluasi	Mendapat pengetahuan tentang kebijakan museum (perubahan kebijakan dan dampaknya)	Mampu menjelaskan perubahan kebijakan dan dampak kebijakan museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	2, 3, 5

6	1, 2	Berbagai jenis museum (museum Negeri dan Swasta; museum Pusat dan Daerah)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuis/Evaluasi	Mendapat pengetahuan tentang berbagai jenis museum, khususnya museum Negeri dan Swasta; museum Pusat dan Daerah	Mampu menjelaskan berbagai jenis museum, khususnya museum Negeri dan Swasta; museum Pusat dan Daerah	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	2, 4, 8, 9
7	1, 2	Jenis museum umum dan khusus	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendapat pengetahuan tentang museum umum dan khusus	Mampu menjelaskan museum umum dan khusus di Indonesia	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 3, 4, 7, 8
8	1, 2, 3	Ujian Tengah Semester	Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan definisi dan deskripsi museum; sejarah, tugas dan fungsi museum; aspek- aspek museum; kebijakan museum; serta jenis-jenis museum.	Mampu menjelaskan definisi dan deskripsi museum; sejarah, tugas dan fungsi museum; aspek- aspek museum; kebijakan museum; serta jenis-jenis museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
9	2, 5	Jenis koleksi dan ancamannya (Koleksi dan bahan serta ancaman kerusakan koleksi museum)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan koleksi dan bahan serta ancaman kerusakan koleksi museum	Mampu menjelaskan Koleksi dan bahan serta ancaman kerusakan koleksi museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	2, 3, 4, 5, 6, 8

10	2, 3, 5	Penataan dan konservasi koleksi museum	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang penataan dan konservasi koleksi museum	Mampu menjelaskan penataan dan konservasi koleksi museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	2, 3, 4, 8
11	3, 5	Restorasi koleksi museum	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang restorasi koleksi museum	Mampu menjelaskan restorasi koleksi museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	2, 8
12	2, 3, 4	Museum dan masyarakat (layanan museum dan even penunjang kegiatan museum)	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang layanan museum & even penunjang kegiatan museum	Mampu menjelaskan layanan museum & even penunjang kegiatan museum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	2, 3, 5, 6, 8

13	2, 3, 4	Museum sebagai sumber belajar (Pendidikan sepanjang hayat serta Koleksi museum sebagai media pendidikan)	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang museum sebagai sumber pendidikan sepanjang hayat serta Koleksi museum sebagai media pendidikan	Mampu menjelaskan museum sebagai sumber pendidikan sepanjang hayat serta koleksi museum sebagai media pendidikan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	2, 3, 4, 5, 6, 8
14	2, 3	Museum sebagai wahana interaksi budaya	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang museum sebagai wahana interaksi budaya	Mampu menjelaskan museum sebagai wahana interaksi budaya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	2, 3, 5, 8
15	2, 3, 4	Museum dan Pariwisata (posisi museum dalam industri pariwisata)	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mendapat pengetahuan tentang posisi museum dalam industri pariwisata	Mampu menjelaskan posisi museum dalam industri pariwisata	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Persentasi	2 x 50 menit	2, 3, 5, 6, 8
16	1,2,3	Ujian Akhir Smester	3. Tugas/Kerja Nandiri	Mendapat pengetahuan jenis koleksi museum; penataan dan konservasi; restorasi koleksi museum; layanan dan event penunjang museum; museum sebagai sumber belajar; museum sebagai wahana interaksi budaya; serta hubungan museum dan pariwisata.	Mampu menjelaskan jenis koleksi museum; penataan dan konservasi; restorasi koleksi museum; layanan dan event penunjang museum; museum sebagai sumber belajar; museum sebagai wahana interaksi budaya; serta hubungan museum dan pariwisata.	1.Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	2, 3, 5, 6, 8

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	

	d. UTS	15	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Sunarno SastroAtmodjo, Pengantar Ilmu Permuseuman (Museologi), Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021
2. Amir Sutaarga, Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum, Jakarta: Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1997/1998
3. Yunus Arbi dkk, Konsep Penyajian Museum, Jakarta: Direktorat Permuseuman Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2011
4. Tim Penyusun, Album Budaya. Direktori Museum Indonesia, Jakarta: Sekretariat direktorat jenderal kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012
5. Peter Vergo, The New Museology, London: Reaktin Books, 2006

6. Kali Tzortzi, Museum Space. Where Architecture Meets Museology, Burlington: Ashgate, 2015
7. Amir Sutaarga, Studi Museologia, Jakarta : Dep. Pend. Dan Kebudayaan, 1990/91.
8. Agus Suwignyo, Rhomaa Dwi Aria Yuliantri, dkk, Magang di Museum. Buku Teks dengan Kerangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Yogyakarta: Quantum Media Aksara, 2022
9. Suharja dan V. Agus Sulistya, Museum Beteng Vredeburg. Jakarta: Kementerian Budaya dan Pariwisata. Dir. Sejarah dan Purbakala, 2011

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH - S1
KODE PRODI: 40714

Yogyakarta, 8 April 2025 Dosen
Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Kuncoro Hadi S.S., M.A.
NIP:198404102019031010

PENUTUP

Penyusunan kurikulum Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik UNY merupakan hasil dari proses evaluasi, kajian akademik, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan yang meliputi dosen, alumni mahasiswa, pengguna lulusan, fakultas dan universitas. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab tantangan zaman, memperkuat identitas keilmuan sejarah, serta menghasilkan lulusan sejarah yang unggul secara akademik dan mampu merespon tantangan yang ada.

Melalui implementasi kurikulum ini diharapkan dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas, transformatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, kurikulum prodi Ilmu Sejarah senantiasa terus diperbarui melalui proses evaluasi dan penyesuaian, agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan merespon dunia kerja.



**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

KURIKULUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI PROGRAM MAGISTER (PGPM)

TAHUN 2025

SAMBUTAN DEKAN

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan buku kurikulum ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini disusun sebagai acuan pelaksanaan program pendidikan pada Pendidikan Geografi Program Magister, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta. Kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister (PGPM) tahun 2025 ini dikembangkan selaras dengan perkembangan era digital saat ini yang cepat dalam berbagai bidang dan teknologi. Kurikulum PGPM tahun 2025 ini disusun berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian regulasi terbaru yang mengakomodasi berbagai ketentuan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Berbasis Lulusan –Outcome Based Education (OBE), serta merdeka belajar kurikulum merdeka (MBKM).

Pelaksanaan pendidikan pada Pendidikan Geografi Program Magister dengan mendasarkan pada kurikulum ini dirancang untuk menjadi pendidik, peneliti, dan edupreneur dalam bidang pendidikan Geografi yang menguasai kemampuan berfikir spasial, unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global. Berdasar hal tersebut, diharapkan lulusan dari Program Pendidikan Geografi Program Magister, FISIP, UNY akan menjadi menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional serta mampu bersaing secara unggul dalam lingkup regional maupun global.

Kurikulum ini dapat diselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak terkait, oleh karena itu, disampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang selama ini telah secara aktif mendukung penyelesaian kurikulum ini. Semoga kurikulum ini memberikan arah dan pedoman pelaksanaan pendidikan di Pendidikan Geografi Program Magister dengan baik.

Yogyakarta, 21 April 2025
Koordinator Program Studi
Pendidikan Geografi Program Magister

Prof. Dr. Suhadi Purwantara, M.Si.
NIP 195911291986011001

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Pendidikan Geografi – Program Magister
Ijin Pendirian : SK Dirjendikti No. 434/E/O/2014 tanggal 2 Oktober 2014
Peringkat Akreditasi : Unggul
Nomor Sertifikat Akreditasi : 662/SK/LAMDIK/Ak/M/XI/2022
Ketua Program Studi : Prof. Dr. Suhadi Purwantara, M.Si.
Alamat : Jl. Colombo No 1 Karangmalang Yogyakarta, 55281

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	3
1. Landasan Filosofis	3
2. Landasan Sosiologis	4
3. Landasan Psikologis	4
4. Landasan Historis	5
5. Landasan Yuridis	5
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS	6
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	6
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi FISIP	9
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	11
KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI PROGRAM MAGISTER (PGPM) TAHUN 2025	15
A. RASIONAL	15
B. EVALUASI KURIKULUM dan tracer study	16
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	16
2. Rumusan Perubahan Kurikulum	18
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI	20
1. Visi	20
2. Misi	20
3. Tujuan Pendidikan	20
4. Strategi Program Studi Pendidikan Geografi Program Magister	22

D. PROFIL LULUSAN.....	23
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Lulusan.....	23
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	23
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	24
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	24
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	26
3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	26
F. BAHAN KAJIAN dan pembentukan kurikulum	27
1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	27
2. Penetapan mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi	28
3. Pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL	29
4. Penetapan Besarnya SKS.....	30
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH.....	31
1. Struktur Kurikulum.....	31
2. Distribusi Mata Kuliah.....	32
3. Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Program Magister	35
4. Distribusi Mata Kuliah.....	35
H. Proses Pembelajaran	36
I. penilaian	38
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM.....	40
1. Penetapan.....	41
2. Pelaksanaan.....	41
3. Evaluasi.....	42
4. Pengendalian	42
5. Peningkatan.....	42
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	43
L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	51
M. PENUTUP	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Evaluasi Kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister.....	17
Tabel 2. Perubahan pada aspek profil lulusan dan CPL kurikulum	18
Tabel 3. Ekuivalensi mata kuliah	19
Tabel 4. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Universitas dan program studi.....	21
Tabel 5. Kesesuaian TPP Pendidikan Geografi Program Magister dengan KKNI Level 8.....	22
Tabel 6. Kesesuaian Profil lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	23
Tabel 7. Komponen kemampuan, bahan kajian, dan konteks dalam CPL	25
Tabel 8. Kesesuaian CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	26
Tabel 9. Kesesuaian CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	26
Tabel 10. Kesesuaian CPL dengan bahan kajian	27
Tabel 11. Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum	28
Tabel 12. Matriks Mata Kuliah berdasar CPL	29
Tabel 13. Beban SKS tiap mata kuliah.....	30
Tabel 14. Distribusi Mata Kuliah	32
Tabel 15. Komponen Penilaian	39
Tabel 16. Konversi dan bobot nilai	39
Tabel 17. Predikat Kelulusan	40

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan pendidikan yang berkualitas merupakan satu bentuk dari tujuan nasional yang telah diamanahkan dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional. Undang-undang ini telah mengatur tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan nasional, serta berbagai aspek terkait penyelenggaraan pendidikan, seperti prinsip, hak dan kewajiban, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Pendidikan harus diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan, tidak diskriminatif, menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang melaksanakan program pendidikan tinggi. UNY menetapkan visi “Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”. Visi tersebut menunjukkan bahwa UNY berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang keilmuan dengan memiliki kelebihan yang tinggi, mampu berpikir kreatif, memiliki kemampuan berinovasi dan mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan perubahan jaman. Lulusan ini dipersiapkan menjadi insan yang bertakwa, mandiri, cerdas berilmu yang siap berkontribusi dalam berbagai dinamika perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi digital pada saat ini telah mewarnai perubahan dalam kehidupan di seluruh dunia. Kecerdasan buatan memberikan peluang sekaligus tantangan dalam penyelesaian permasalahan manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Proses otomatisasi berlandaskan pada kecerdasan buatan memberikan kemudahan dalam pekerjaan, namun disisi lain menciptakan disrupsi pada penggunaan sumberdaya manusia. Pemanfaatan *Internet of Things (IoT)* menghasilkan kontrol jarak jauh terhadap benda dan sumberdaya alam. Sistem digital dan virtual reality menawarkan banyak pengalaman dan kecepatan perolehan informasi yang saat ini telah banyak memberikan pengaruh terhadap generasi millennial dan generasi Z. Teknologi spasial dalam bentuk digital dan berbagai aplikasi memungkinkan perubahan pola pergerakan manusia dan barang dengan lebih cepat dan terarah. Efisiensi dan efektifitas kerja mampu terdongkrak naik dengan teknologi tersebut.

Kondisi tersebut mengindikasikan terjadinya perubahan karakteristik sumberdaya manusia di masa depan.

Munculnya teknologi yang akan merubah karakter manusia di masa mendatang sangat memerlukan kontrol agar perubahan tersebut secara pasti dan signifikan mengarah pada kebaikan di masa mendatang. Pendidikan adalah satu pilar yang merupakan pondasi pembentukan pengetahuan dan karakter sumberdaya manusia. Pendidikan harus mampu menyerap sekaligus mengadaptasi perubahan zaman tersebut serta mampu melahirkan sumberdaya yang berkarakter, kreatif, inovatif, dan memiliki daya adaptasi tinggi. Pendidikan yang berkualitas akan mampu memberikan arah dan wawasan bagi pengembangan setiap individu.

Kerangka pendidikan tinggi diwujudkan dalam kurikulum pendidikan tinggi yang harus selalu disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan zaman. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah standar yang digunakan sebagai acuan perumusan lulusan pendidikan tinggi di Indonesia. Capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Secara lebih detil, SN-Dikti mengkategorikan CPL dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Dalam kaitan dengan akreditasi internasional, kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan Outcome Based Education (OBE) melalui tiga tahapan utama yaitu:

1. Outcome Based Curriculum (OBC), pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
2. Outcome Based Learning and Teaching (OBLT), pelaksanaan kegiatan pembelajaran (bentuk dan metode pembelajaran) yang akan dilakukan mengacu dan sesuai dengan CPL.
3. Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE), pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Pendidikan Geografi Program Magister bertujuan menghasilkan lulusan sebagai pendidik, peneliti, dan edupreneur dalam bidang pendidikan Geografi yang menguasai kemampuan berfikir spasial, unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global. Hal ini sejalan visi dari UNY dan perkembangan yang terjadi hingga saat ini. Pengembangan dan penyesuaian kurikulum secara periodik dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas pelaksanaan Pendidikan Geografi Program Magister. Oleh karena itu, Kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister ini dikembangkan selain sesuai tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi maupun penjaminan mutu pendidikan tinggi, diarahkan pada standar KKNI, diselaraskan dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta, serta dengan memperhatikan tuntutan situasi global.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan karakteristik sumberdaya manusia Indonesia didasarkan pada prinsip-prinsip ketuhanan yang maha Esa, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan. Prinsip tersebut tertuang dalam landasan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan pada program Pendidikan Geografi Program Magister 2025 dilandaskan pada landasan filosofis dari nilai-nilai yang tertuang dalam Pancasila tersebut. Nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister yang dirancang dan diberlakukan yang secara dinamis dilakukan penyesuaian dengan perkembangan zaman.

2. Landasan Sosiologis

Pelaksanaan Pendidikan Geografi Program Magister melandaskan pada landasan sosiologis masyarakat Indonesia majemuk dari sisi sosial dan budaya, serta memiliki kearifan selaras dengan potensi kekayaan sumberdaya alamiah yang ada pada masing-masing wilayahnya. Perbedaan kondisi alam disadari memberikan pengaruh terhadap karakteristik manusia yang menempatinnya. Berdasar hal tersebut, pengetahuan tentang wilayah terkait kekayaan sumberdaya berserta berbagai karakteristiknya menjadi sesuatu yang sangat esensi dalam pembangunan negara Indonesia. Pendidikan Geografi Program Magister mengkristalkan fakta sosiologis masyarakat dan wilayah negara Indonesia ini yang ditujukan untuk mencapai keberhasilan Pendidikan yang Berkualitas (*Quality Education*) yang merupakan butir dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

3. Landasan Psikologis

Proses belajar dalam upaya pengembangan pengetahuan dan kepribadian manusia dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kritis, rasionalitas, dan pengalaman empiris yang dialami oleh tiap individu. Pembentukan karakter individu yang berkualitas perlu dilakukan secara terstruktur melalui satu perencanaan yang matang dengan mempertimbangkan tujuan dan kebutuhan, motivasi internal dan eksternal pebelajar, serta kondisi perkembangan lingkungannya. Kemampuan dalam menangkap informasi, menganalisis, menyimpulkan berdasar fakta dan data, serta pengambilan sikap atas simpulan tersebut disadari menjadi faktor penting dalam proses belajar.

Program Pendidikan Geografi Program Magister melandaskan prinsip psikologis tersebut dalam pengembangan pendidikan geografi yang mampu membentuk pola berpikir secara terbuka, responsif, adaptif, bertanggungjawab, serta mampu bekerja secara mandiri ataupun kolaboratif dengan berbagai pihak. Prinsip tersebut dituangkan dalam kurikulum Program Pendidikan Geografi Program Magister yang memuat materi pendidikan dan pembelajaran geografi berbasis spasial dan kewilayahan Indonesia dengan dipadu dengan pemikiran penyelesaian isu-isu regional dan global.

4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister memiliki landasan historis yang kuat sejalan dengan perkembangan wilayah dan masyarakat di Indonesia dan dunia. Perkembangan budaya masyarakat Indonesia dan dunia sejak dimulainya penggunaan teknologi eksplorasi alam menunjukkan pentingnya pengetahuan ilmu geografi yang baik. Pengetahuan spasial dan kewilayahan mendorong migrasi dan eksplorasi sumberdaya dalam skala regional maupun global. Ekspedisi global oleh ilmuwan pada masa awal revolusi industri hingga saat ini menunjukkan pentingnya serta posisi strategis ilmu geografi untuk berbagai kepentingan, terutama berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya alam.

5. Landasan Yuridis

Pelaksanaan Program Pendidikan Geografi Program Magister melandaskan pada landasan yuridis formal pada :

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKN
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mengatur tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN);
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j. Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

Visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Pendidikan Geografi Program Magister mengacu pada visi, misi, tujuan, strategi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan visi, misi, tujuan, strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UNY, yang dirumuskan berikut ini:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Visi UNY adalah menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

Misi UNY adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional; dan
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Tujuan UNY adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;

- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

Untuk mencapai tujuan, dirumuskan strategi sebagai berikut:

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY.

Penjabaran dari kualitas meliputi:

- a) Peningkatan kurikulum
Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
- b) Pengembangan dosen
Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.
- c) Fasilitas penunjang
Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.
- d) Penelitian dan pengembangan
Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

- a) Keterkaitan dengan industri
Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.

b) Program pengabdian masyarakat

Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.

c) Pendidikan berkelanjutan

Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

3) Daya Saing

Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

a) Akreditasi dan ranking

Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.

b) Kerja sama internasional

Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.

c) Peningkatan kompetensi mahasiswa

Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

4) Akses Beradil

Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa, melibatkan:

a) Beasiswa dan bantuan keuangan

Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.

b) Penerimaan yang adil

Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.

c) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus

Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

5) Efisiensi

Efisiensi mengacu pada penggunaan sumberdaya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal, termasuk:

- a) Manajemen keuangan yang bertanggung jawab
Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
- b) Optimalisasi proses
Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.
- c) Pengawasan dan evaluasi
Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi FISIP

a. Visi

Visi FISIP adalah menjadi fakultas kependidikan dan non kependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan kependidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan Pendidikan dan nonkependidikan bidang ilmu-ilmu social yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat Pendidikan dan nonkependidikan di bidang ilmu-ilmu social yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat local, nasional, regional, dan internasional.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, FISIP UNY menetapkan tujuan umum untuk menghasilkan pendidik dan ilmuwan sosial, menghasilkan karya-karya inovatif Pendidikan dan non Pendidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila, mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat, mewujudkan jejaring kerja sama, dan menyelenggarakan tata kelola fakultas yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta melaksanakan penjaminan mutu. Secara khusus FISIP UNY diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif.
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan Pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu social yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian Pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
5. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

d. Strategi

Untuk mengaktualisasikan visi, misi, dan tujuan FISIP, telah dirumuskan strategi pencapaian dengan rentang waktu 2026-2030 sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
- 2) Meningkatkan kinerja penelitian;
- 3) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen;
- 4) Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
- 5) Rekognisi kepakaran;
- 6) Meningkatkan kualitas kemahasiswaan;
- 7) Memperkuat kapasitas inovatif;
- 8) Mewujudkan tata pamong yang baik; dan
- 9) Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Penyusunan Kurikulum Program Pendidikan Geografi Program Magister, Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan melalui beberapa tahapan. Analisis pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis dan evaluasi terhadap kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister yang berlaku untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi perkembangan jaman terkini. Kurikulum tersebut dikaji kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang-peluang (*Opportunities*), dan tantangan (*Threats*) sejalan dengan kondisi terkini baik dalam bidang keilmuan ataupun dunia kerja. Hasil kajian ini memberikan gambaran terkait butir-butir kurikulum yang dapat dipertahankan, diperbaiki, dihapuskan, dan ditambahkan.

Evaluasi dan penjarangan informasi outcome dari kurikulum berlaku dilakukan melalui *tracer study* terhadap alumni. Informasi dari kajian *tracer study* memberikan informasi valid dan *up to date* terkait peluang-peluang yang dapat dipenuhi oleh alumni. Kecepatan alumni memasuki dunia kerja ataupun membangun lapangan kerja dapat diketahui. Informasi ini menjadi dasar penilaian linearitas kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Tahap ini juga berhasil memberikan masukan terkait hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk pengembangan kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister di masa mendatang, seperti pentingnya mata kuliah yang menekankan pada pemanfaatan teknologi geospasial, SIG, dan penginderaan jauh. Masukan lain adalah perlunya pengetahuan dan keterampilan berwirausaha dengan mendasarkan pada ilmu yang diperoleh selama kuliah. Masukan dari alumni digunakan sebagai bahan pertimbangan yang penting dalam perumusan pengembangan kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister tahun 2025.

Kualitas dan kesesuaian kerja lulusan diperoleh dari informasi stakeholder dan pengguna lulusan yang berasal dari instansi pendidikan ataupun non pendidikan. Informasi ini memberikan gambaran kualitas dan kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan situasi, peluang, dan tantangan yang ada di lapangan. Tantangan yang ada adalah adanya perkembangan teknologi digital pada berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan, sehingga stakeholder memberikan masukan perlunya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran geografi ataupun dunia kerja lainnya.

Rancangan pengembangan kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister didiskusikan dengan ahli dari universitas lain pada bidang ilmu serumpun dalam forum sanctioning. Ahli memberikan masukan terkait rumusan profil lulusan, CPL, dan keterkaitan CPL pada masing-masing mata kuliah. Penegasan terkait karakteristik dan tujuan pendidikan perlu diperkuat untuk memperjelas karakteristik keilmuan dari Pendidikan Geografi Program Magister UNY.

Penyelarasan profil lulusan dan CPL juga dilakukan dengan mempertimbangkan ketetapan terkait hakikat pendidikan geografi dari organisasi profesi yang menghimpun ahli-ahli geografi seperti IGI, P3GI, dan Forpimgeo. Hasil pencermatan berbagai ketetapan dan pandangan ahli tersebut dituangkan sebagai dasar penyelarasan penentuan CPL yang dikembangkan di Program Pendidikan Geografi Program Magister UNY. Hasil pencermatan memberikan gambaran terkait bahan-bahan kajian utama yang dikembangkan dalam pendidikan geografi, serta karakteristik pendidikan geografi yang dikembangkan di berbagai universitas dan pendidikan tinggi di Indonesia.

UNY sebagai lembaga yang menaungi Program Pendidikan Geografi Program Magister telah menetapkan visi dan misi yang jelas yang mengarahkan pada pengembangan kelembagaan di masa depan. Visi UNY pada kurikulum 2025 adalah menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan. Visi tersebut ditetapkan sebagai visi program studi sehingga arah pengembangan kurikulum di Pendidikan Geografi Program Magister selaras dengan visi universitas. Berdasar visi tersebut diketahui arah pengembangan kelembagaan di UNY pada masa mendatang adalah menjadi lembaga pendidikan berkelas dunia yang memiliki keunggulan sesuai dengan bidang yang dikembangkan, kreatif dalam menghasilkan karya akademik, dan inovatif berkelanjutan dalam pengembangan keilmuan dan teknologi yang bermanfaat.

Visi dan misi FISIP dipertimbangkan sebagai landasan dan arah pengembangan keilmuan yang serumpun dan fakultas yang menaungi program pendidikan Geografi Program Magister secara langsung. Visi FISIP adalah menjadi fakultas kependidikan dan non kependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Visi

ini selaras dengan visi universitas yang mengarah pada pendidikan kelas dunia, kreatif, inovatif berkelanjutan dengan mengarahkan pada rumpun ilmu-ilmu sosial.

Visi, misi, dan tujuan dari universitas dan fakultas melandasi pengembangan visi, misi, dan tujuan Pendidikan Geografi Program Magister. Visi, misi, dan tujuan kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister mengarah pada pengembangan pendidikan geografi yang mampu bersaing pada skala global, kreatif, inovatif berkelanjutan selaras dengan visi, misi, dan tujuan UNY dan fakultas FISIP. Rumusan visi, misi dan tujuan dikristalkan menuju tetapan profil lulusan yang akan dihasilkan oleh Pendidikan Geografi Program Magister dimasa depan. Profil lulusan dalam kurikulum ini secara garis besar diarahkan menjadi pendidik, peneliti, dan edupreneur bidang pendidikan geografi yang menguasai kemampuan berfikir spasial, unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

Profil lulusan Pendidikan Geografi Program Magister selanjutnya dijabarkan menjadi Capaian Lulusan Pembelajaran atau CPL yang merupakan sasaran dari pencapaian profil lulusan. Capaian lulusan pembelajaran memuat aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang akan membentuk karakter pada profil lulusan. Aspek sikap yang dituju secara garis besar adalah menjadi individu yang menunjukkan sikap religius dan menghargai kemanusiaan, menghormati keberagaman budaya dan lingkungan, bertanggung jawab dan mandiri dalam bekerja sesuai nilai-nilai Pancasila. Aspek pengetahuan yang dituju yaitu mampu mengembangkan pengetahuan, menerapkan teknologi geospasial serta sains informasi geografis untuk menyelesaikan masalah lingkungan dan merencanakan pembangunan wilayah secara efektif. Aspek keterampilan umum yaitu mampu mengembangkan pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif melalui penelitian dan karya ilmiah bertaraf internasional, berkolaborasi secara interdisipliner dalam menyelesaikan masalah lingkungan, menjaga integritas akademik dan meningkatkan kapasitas belajar dengan memanfaatkan teknologi geospasial. Aspek keterampilan khusus yaitu mampu melaksanakan pembelajaran geografi secara profesional, mengembangkan penelitian dan media berbasis teknologi informasi dan geospasial, serta membangun model spasial dan evaluasi potensi wilayah untuk perencanaan dan pembangunan wilayah yang efektif.

CPL ini selanjutnya diturunkan dalam bahan-bahan kajian yang menjadi pokok pembelajaran Pendidikan Geografi Program Magister. Bahan kajian dibagi menjadi tiga koridor utama, yaitu bidang keilmuan pendidikan, bidang keilmuan geografi, dan bidang terapan. Bidang kajian ilmu pendidikan mengembangkan keilmuan pendidikan seperti analisis kurikulum dan desain pendidikan, strategi pembelajaran geografi, evaluasi pembelajaran metodologi penelitian pendidikan dan praktek lapangan pendidikan geografi. Bidang kajian keilmuan geografi meliputi ilmu geografi fisik dan geografi manusia seperti fisiografi, geografi budaya dan masyarakat, kajian kewilayahan berbasis teknologi geospasial. Bahan kajian terapan meliputi proposal tesis, penulisan karya ilmiah, dan tugas akhir. Bahan kajian diwujudkan menjadi rangkaian mata kuliah yang disusun dalam empat semester.

Struktur kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister menetapkan mata kuliah pondasi keilmuan prodi, mata kuliah wajib program studi, dan mata kuliah pilihan. Masing-masing mata kuliah memiliki bobot materi yang berbeda. Bobot materi menjadi dasar penentuan jumlah sks pada tiap mata kuliah tersebut. Total sks yang ditetapkan dalam struktur kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister berdasarkan pada ketentuan struktur kurikulum UNY 2025. Ketentuan struktur kurikulum UNY 2025 menetapkan sks mata kuliah pondasi keilmuan prodi adalah antara 6 – 8 sks, mata kuliah keahlian 30 - 38 sks sehingga total sks adalah 36 – 46 sks. Mata kuliah matrikulasi diberikan bagi calon mahasiswa non linear sebanyak 4 sks.

KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI PROGRAM MAGISTER (PGPM) TAHUN 2025

A. RASIONAL

Universitas Negeri Yogyakarta telah menetapkan peraturan pembaruan kurikulum pada program sarjana, magister, dan doktor. Peraturan ini dituangkan dalam Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2025 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum UNY 2025. Peraturan ini digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum bagi seluruh program studi di UNY pada tahun 2025. Struktur kurikulum 2025 untuk program magister secara jelas ditetapkan jumlah SKS dari mata kuliah pondasi keilmuan prodi, mata kuliah keahlian serta mata kuliah matrikulasi bagi calon mahasiswa non linear. Berdasar peraturan tersebut, beban studi yang harus diambil untuk mahasiswa program magister adalah antara 36 – 46 SKS untuk yang linear, dan 40 – 50 SKS untuk yang non linear. Peraturan ini juga menetapkan masa tempuh studi program magister yang harus diselesaikan dalam waktu 3 hingga 4 semester. Adapun tugas akhir magister berdasar peraturan ini adalah dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya.

Sejalan dengan Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2025 tersebut, evaluasi terhadap kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister tahun 2019 dilakukan secara komprehensif. Evaluasi ini menjadi hal yang sangat diperlukan sejalan dengan banyaknya kemajuan dalam berbagai sisi dalam masyarakat. Perkembangan ilmu dan teknologi yang cepat tidak terelakkan, sehingga kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister harus adaptif terhadap kondisi tersebut. Sejalan dengan perkembangan teknologi digital, kemudahan mendapatkan informasi sekaligus kemampuan memfilter informasi tersebut perlu menjadi perhatian dalam pengembangan kurikulum ini. Kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister semestinya harus mampu mengakomodasi perubahan dan perkembangan yang ada dalam masyarakat ini.

Evaluasi kurikulum terhadap kurikulum 2019 juga tetap merujuk kepada ketentuan-ketentuan perundangan yang berlaku secara nasional. Hal ini ditujukan agar lulusan dari Pendidikan Geografi Program Magister memiliki kualifikasi akademik dan keahlian yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi,

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) adalah acuan yang digunakan sebagai dasar formal evaluasi terhadap kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister Tahun 2019. Sejalan KKNI, kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister Tahun 2025 harus memenuhi ketentuan yang setara dengan level 8, dimana pada jenjang ini lulusan diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dibidang keahliannya melalui riset. Lulusan Pendidikan Geografi Program Magister juga harus mampu memecahkan masalah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendekatan inter ataupun multidisipliner, serta mampu mengelola riset, pengembangan, dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuannya.

Kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister Tahun 2025 perlu dirancang untuk mampu mengakomodasi ketentuan akademik seperti linearitas studi dan program-program yang mampu memberikan layanan akademik secara tepat waktu dengan kualitas sesuai dengan standar yang ditetapkan seperti rekognisi pembelajaran lampau (RPL). Kurikulum harus berfokus pada pencapaian pembelajaran (CPL) atau outcome sehingga lulusan memiliki kemampuan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia akademik, dunia kerja, dan masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister Tahun 2025 perlu mengaplikasikan standar kurikulum OBE yang melandaskan pada kompetensi atas sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terukur. Pada akhirnya kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister Tahun 2025 akan mampu mendukung visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta dan menghasilkan lulusan sebagai pendidik, peneliti, dan edupreneur dalam bidang pendidikan geografi yang menguasai kemampuan berfikir spasial, unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi kurikulum dilakukan dengan mengundang pakar ahli kurikulum dalam bidang pendidikan geografi, pengguna lulusan, alumni, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Masing-masing pihak dalam sanctioning memberikan masukan berdasar situasi dan kebutuhan terkini yang ada pada dunia pendidikan, dunia kerja dan masyarakat. Masukan

dan saran dilakukan penilaian tingkat kepentingannya berdasar skala prioritas. Skala prioritas memperhatikan keselarasan masukan tersebut dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan keselarasan pada struktur kurikulum yang telah berlaku saat ini. Evaluasi selanjutnya dipertimbangkan sebagai dasar pengembangan kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister 2025. Hasil evaluasi terhadap kurikulum diperoleh beberapa saran yang penting seperti tertuang pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister

Masukan	Tingkat Kepentingan					Diterima/Tidak	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dari dunia kerja, lingkungan dan masyarakat							
Perlu pengembangan kapabilitas kewirausahaan berbasis keilmuan geografi bagi mahasiswa Pendidikan Geografi Program Magister.	v					v	
B. Masukan dari Pakar							
Perlu penajaman profil lulusan yang selaras dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Penajaman profil ini selanjutnya dilakukan penyesuaian pada CPL yang mampu mewujudkan lulusan sesuai dengan profil yang telah ditetapkan, dengan memuat unsur sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang tepat. Profil lulusan harus memiliki spesifikasi setara dengan level 8 KKNI	v					v	
C. Masukan dari Alumni							
Penguatan mata kuliah berbasis teknologi seperti SIG dan PJ			v			v	
D. Masukan dari Dosen							
Pengubahan nama beberapa mata kuliah sesuai dengan konteks dan penambahan mata kuliah yang dapat menghasilkan produk teknologi geospasial (SaIG)		v				v	
E. Masukan Mahasiswa							
Mata kuliah penulisan karya ilmiah perlu diberikan pada semester awal sebagai dasar dalam pemahaman metode penulisan tugas akhir		v				v	

Keterangan: 5=sangat penting, 4=penting, 3=cukup penting, 2=tidak penting, 1=sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Hasil evaluasi kurikulum digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister 2025. Berikut beberapa perubahan pada aspek profil lulusan dan CPL yang dilakukan berdasar hasil evaluasi tersebut :

Tabel 2. Perubahan pada aspek profil lulusan dan CPL kurikulum

Aspek	Kurikulum 2019	Kurikulum 2025
1. Profil Lulusan	- Pendidik ilmu geografi - Peneliti bidang pendidikan geografi - Pengabdian bidang ilmu pendidikan geografi	- Pendidik profesional bidang ilmu geografi - Peneliti ahli bidang pendidikan geografi - Edupreneur profesional bidang pendidikan geografi
2. Capaian Pembelajaran Lulusan	Terurai menjadi 11 CPL pada aspek sikap, 5 CPL pada aspek pengetahuan, 8 CPL pada aspek keterampilan khusus, dan 13 CPL pada aspek keterampilan umum	Terbagi menjadi 4 aspek yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum. Setiap CPL mencakup minimal dua aspek dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum.

Penajaman profil lulusan dilakukan pada profil lulusan pertama dan kedua yaitu menjadi pada kurikulum Pendidikan Geografi dengan meningkatkan level profil menjadi pendidik profesional dan peneliti ahli. Penajaman ini sejalan dengan masukan dari ahli kurikulum. Profil lulusan terdapat perubahan yaitu pada profil ketiga yang pada kurikulum 2019 mengarah pada pengabdian bidang ilmu pendidikan geografi diubah menjadi edupreneur profesional bidang pendidikan geografi. Perubahan ini sejalan dengan masukan dari stakeholder dan masyarakat yang sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia kerja.

Aspek CPL dilakukan pemadatan kontekstual pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum yang terurai menjadi tiga CPL. Setiap CPL pada kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister mencakup minimal dua aspek dari empat aspek tersebut. Perubahan CPL sejalan dengan masukan ahli kurikulum dan memperhatikan ketentuan pengembangan kurikulum dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025.

Pengembangan profil dan CPL mendasari penyelarasan pada mata kuliah yang ditawarkan pada struktur kurikulum Program Pendidikan Geografi Program Magister tahun 2025. Penyelarasan dilakukan dengan memperhatikan masukan dari dosen, alumni, dan mahasiswa serta ketentuan pada struktur kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025. Hasil evaluasi memberikan dasar dilakukannya pengubahan nama mata kuliah, pengubahan beban sks, dan penambahan mata kuliah pilihan. Berikut adalah ekuivalensi mata kuliah hasil pengembangan kurikulum.

Tabel 3. Ekuivalensi mata kuliah

No	Kurikulum 2019			Kurikulum 2025		
	Kode	Mata Kuliah	sks	Kode	Mata Kuliah	sks
1	PGF8201	Literasi Geospasial	2	PGE80213	Literasi Spasial	2
2	PGF8611	Tesis	6	PGE81001	Tugas Akhir Magister	10
3	PGF8213	Geografi Kebencanaan	2	PGE80206	Geografi dan Manajemen Kebencanaan	2
4	PGF8216	Media dan Teknologi Digital Pembelajaran Geografi	2	PGE80209	Media Digital Pembelajaran Geografi	2
5	PGO6309	Kurikulum dan Pembelajaran Geografi	3	PGE80221	Model Pembelajaran Geografi	2
6	-	-	-	PGE80207	Sains Informasi Geografis	2

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi

Menjadi program studi pendidikan geografi yang mengembangkan kemampuan berpikir spasial untuk menghasilkan lulusan unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan di bidang pendidikan geografi untuk mengembangkan kemampuan berpikir spasial, menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan kemampuan berpikir spasial unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan Tata Kelola Program Studi Pendidikan Geografi Program Magister (PGPM) yang baik dan akuntabel.

3. Tujuan Pendidikan

a. Rumusan Tujuan Pendidikan

- TPP 1: Menghasilkan magister pendidikan berkualifikasi pendidik, peneliti, dan edupreneur yang menguasai dan mampu mengembangkan keilmuan pendidikan geografi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- TPP 2: Menghasilkan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif berskala nasional atau internasional untuk pengembangan kemampuan berpikir spasial di bidang pendidikan geografi dan memecahkan berbagai permasalahan di bidang pendidikan geografi;
- TPP 3: Menciptakan peluang pengembangan diri secara profesional dan adaptif berbasis keilmuan geografi sebagai implementasi kemampuan berfikir spasial yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi

Kesesuaian tujuan pendidikan dari Pendidikan Geografi Program Magister dengan visi Universitas Negeri Yogyakarta, FISIP, dan program studi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Universitas dan program studi

TPP	Visi UNY			Visi FISIP			Visi Prodi		
	Unggul	Kreatif	Inovatif berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif berkelanjutan
TPP1	v			v			v		
TPP2		v	v		v	v		v	v
TPP3		v	v		v	v		v	v

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Pengembangan kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister diselaraskan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8. Level 8 masuk dalam kategori jabatan ahli. Uraian kompetensi pada level 8 KKNI adalah :

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

KKNI menetapkan capaian pembelajaran juga mencakup aspek-aspek pembangun jati diri bangsa yang tercermin dalam Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika yaitu menjunjung tinggi pengamalan kelima sila Pancasila dan penegakan hukum, serta mempunyai komitmen untuk menghargai keragaman agama, suku, budaya, bahasa, dan seni yang tumbuh dan berkembang di bumi Indonesia.

Berdasar deskripsi di atas kesesuaian TPP Pendidikan Geografi Program Magister dengan KKNi level 8 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kesesuaian TPP Pendidikan Geografi Program Magister dengan KKNi Level 8

Uraian kompetensi KKNi Level 8	TPP		
	TPP1	TPP2	TPP3
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji	v	v	
Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner	v	v	
Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional		v	v

4. Strategi Program Studi Pendidikan Geografi Program Magister

Tujuan pendidikan program studi Pendidikan Geografi Program Magister dilaksanakan melalui beberapa strategi, yaitu:

- a. Pembaruan dan pengembangan kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister secara berkala sejalan dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan dalam bidang geografi dan pendidikan geografi pada skala global.
- b. Melaksanakan proses pendidikan geografi secara berkualitas berlandaskan pada kurikulum berlaku dengan terus memperhatikan dan melakukan analisis terhadap isu-isu pada skala global.
- c. Mendorong pelaksanaan penelitian pada bidang geografi dan pendidikan geografi yang berorientasi pada pemecahan masalah yang ada pada masyarakat, penerapan karya ilmiah pada masyarakat dan lingkungan, publikasi karya ilmiah berskala internasional, serta penciptaan HaKI bagi seluruh civitas akademika Pendidikan Geografi Program Magister.
- d. Membangun kolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam bidang geografi dan pendidikan geografi, serta dunia usaha yang sejalan dengan kompetensi lulusan Pendidikan Geografi Program Magister.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Lulusan

Lulusan Program Studi PGPM adalah pendidik, peneliti, dan edupreneur dalam bidang pendidikan Geografi yang menguasai kemampuan berfikir spasial, unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

a. Pendidik bidang Pendidikan Geografi

Profil pendidik dari Pendidikan Geografi Program Magister adalah pendidik ahli bidang pendidikan geografi yang dapat bekerja pada pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dengan memiliki kemampuan pengembangan dasar keilmuan pendidikan geografi baik secara individual maupun kolaboratif.

b. Peneliti bidang Pendidikan Geografi

Profil peneliti dari Pendidikan Geografi Program Magister adalah peneliti ahli yang mampu mengembangkan materi dan keilmuan pendidikan geografi dengan dasar metodologis yang sah baik secara individu maupun kolaboratif.

c. Edupreneur bidang Pendidikan Geografi

Profil edupreneur dari Pendidikan Geografi Program Magister adalah wirausaha profesional yang mampu mengembangkan potensi pribadi berbasis keilmuan geografi melalui usaha pengembangan edukasi pendidikan geografi, pengembangan media pembelajaran, pengembangan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung teknologi dan sistem informasi geospasial, ataupun tenaga profesional dalam analisis kewilayahan.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Kesesuaian profil lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Kesesuaian Profil lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Profil Lulusan	TPP		
	TPP1	TPP2	TPP3
Pendidik bidang Pendidikan Geografi	v	v	v
Peneliti Ahli dalam bidang Pendidikan Geografi		v	
Edupreneur			v

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan standar minimal yang akan dicapai oleh setiap lulusan program studi. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Pendidikan Geografi Program Magister berdasarkan pada profil lulusan, standar minimal berdasarkan jenjang kualifikasi KKNI yang telah dirumuskan oleh SN-DIKTI, dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dicapai. Sejalan dengan ketentuan pengembangan kurikulum UNY tahun 2025, perumusan CPL dilakukan menggunakan satu kalimat yang minimal mengakomodasi dua aspek kompetensi tersebut. Secara deskriptif rumusan CPL harus menyatakan komponen kemampuan (*behavior/cognitive prosses*) yang akan dicapai dan bahan kajian (*subject matters*) yang akan dipelajari.

Berdasar hal tersebut Pendidikan Geografi Program Magister (PGPM) memiliki capaian pembelajaran minimal sebagai berikut:

1. Mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi kerjasama dan kepedulian lingkungan, serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat sesuai nilai-nilai Pancasila dalam mengembangkan keilmuan pendidikan geografi di setiap lingkungan kerjanya (CPL-1);
2. Mampu mengembangkan ilmu pendidikan geografi yang relevan dengan isu kewilayahan, pengembangan media pembelajaran geografi, perencanaan dan pengembangan wilayah, dan pengembangan perangkat dan sistem teknologi geospasial melalui riset inovatif dan berkelanjutan yang sederajat dengan standar kompetensi peneliti ahli (CPL-2);
3. Mampu memecahkan masalah geografis secara arif dengan berdasarkan pada metodologi keilmuan geografi dan teknologi geospasial yang tepat sesuai kaidah prinsip keruangan dan kewilayahan (CPL-3)
4. Mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam pengembangan potensi diri melalui kolaborasi inter atau lintas disiplin secara bertanggungjawab sejalan dengan kebutuhan minimal menjadi edupreneur bidang pendidikan geografi (CPL-4).

Kandungan komponen kemampuan, bahan kajian, dan konteks dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Komponen kemampuan, bahan kajian, dan konteks dalam CPL

CPL		Kemampuan	Bahan Kajian	Konteks
CPL-1	Mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi kerjasama dan kepedulian lingkungan, serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat sesuai nilai-nilai Pancasila dalam mengembangkan keilmuan pendidikan geografi di setiap lingkungan kerjanya	sikap religius, menjunjung tinggi kerjasama dan kepedulian lingkungan, serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat	mengembangkan keilmuan pendidikan geografi	setiap lingkungan kerjanya
CPL-2	Mampu mengembangkan ilmu pendidikan geografi yang relevan dengan isu kewilayahan, pengembangan media pembelajaran geografi, perencanaan dan pengembangan wilayah, dan pengembangan perangkat dan sistem teknologi geospasial melalui riset inovatif dan berkelanjutan yang sederajat dengan standar kompetensi peneliti ahli	Mampu mengembangkan ilmu pendidikan geografi yang relevan dengan isu kewilayahan, pengembangan media pembelajaran geografi, perencanaan dan pengembangan wilayah, dan pengembangan perangkat dan sistem teknologi geospasial melalui riset inovatif dan berkelanjutan	ilmu pendidikan geografi, media pembelajaran geografi, perencanaan dan pengembangan wilayah, perangkat dan sistem teknologi geospasial	derajat standar kompetensi peneliti ahli
CPL-3	Mampu memecahkan masalah geografis secara arif dengan mendasarkan pada metodologi keilmuan geografi dan teknologi geospasial yang tepat sesuai kaidah prinsip keruangan dan kewilayahan	Mampu memecahkan masalah geografis secara arif	metodologi keilmuan geografi dan teknologi geospasial yang tepat	sesuai kaidah prinsip keruangan dan kewilayahan
CPL-4	Mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam pengembangan potensi diri melalui kolaborasi inter atau lintas disiplin secara bertanggungjawab sejalan dengan kebutuhan minimal menjadi edupreneur bidang pendidikan geografi	Mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif	pengembangan potensi diri	edupreneur bidang pendidikan geografi

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Pendidikan Geografi Program Magister yang telah ditetapkan di atas dengan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Kesesuaian CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan	TPP		
	TPP1	TPP2	TPP3
Mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi kerjasama dan kepedulian lingkungan, serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat sesuai nilai-nilai Pancasila dalam mengembangkan keilmuan pendidikan geografi di setiap lingkungan kerjanya (CPL-1)	v		
Mampu mengembangkan ilmu pendidikan geografi yang relevan dengan isu kewilayahan, pengembangan media pembelajaran geografi, perencanaan dan pengembangan wilayah, dan pengembangan perangkat dan sistem teknologi geospasial melalui riset inovatif dan berkelanjutan yang sederajat dengan standar kompetensi peneliti ahli (CPL-2)	v	v	
Mampu memecahkan masalah geografis secara arif dengan mendasarkan pada metodologi keilmuan geografi dan teknologi geospasial yang tepat sesuai kaidah prinsip keruangan dan kewilayahan (CPL-3)	v	v	
Mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam pengembangan potensi diri melalui kolaborasi inter atau lintas disiplin secara bertanggungjawab sejalan dengan kebutuhan minimal menjadi edupreneur bidang pendidikan geografi (CPL-4)	v		v

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Pendidikan Geografi Program Magister yang telah ditetapkan di atas dengan profil lulusan dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Kesesuaian CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil Lulusan		
	Pendidik	Peneliti	Edupreneur
CPL - 1	v	v	v
CPL - 2	v	v	v
CPL - 3	v	v	
CPL - 4		v	v

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN KURIKULUM

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Pengembangan pendidikan geografi mengacu pada kesepakatan para ahli dalam asosiasi ahli pendidikan geografi seperti (P3GI), asosiasi ahli geografi (IGI), serta forum pimpinan dari lembaga penyelenggara pendidikan keilmuan geografi dan ilmu geografi. Ilmu pendidikan geografi mengembangkan keilmuan bidang pendidikan dan keilmuan geografi. Bidang keilmuan pendidikan yang dikembangkan adalah keilmuan pembelajaran geografi. Bidang keilmuan geografi memiliki tiga bidang yaitu bidang geografi fisik, geografi manusia, dan geografi teknik. Bidang keilmuan yang dikembangkan tersebut merupakan bahan kajian (BK) dalam struktur kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister. Kesesuaian CPL pada kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister dengan bahan kajian dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Kesesuaian CPL dengan bahan kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian			
	BK-1	BK-2	BK-3	BK-4
Mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi kerjasama dan kepedulian lingkungan, serta berkontribusi pada kemajuan masyarakat sesuai nilai-nilai Pancasila dalam mengembangkan keilmuan pendidikan geografi di setiap lingkungan kerjanya (CPL-1)	v	v	v	v
Mampu mengembangkan ilmu pendidikan geografi yang relevan dengan isu kewilayahan, pengembangan media pembelajaran geografi, perencanaan dan pengembangan wilayah, dan pengembangan perangkat dan sistem teknologi geospasial melalui riset inovatif dan berkelanjutan yang sederajat dengan standar kompetensi peneliti ahli (CPL-2)	v	v	v	v
Mampu memecahkan masalah geografis secara arif dengan mendasarkan pada metodologi keilmuan geografi dan teknologi geospasial yang tepat sesuai kaidah prinsip keruangan dan kewilayahan (CPL-3)		v	v	v
Mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam pengembangan potensi diri melalui kolaborasi inter atau lintas disiplin secara bertanggungjawab sejalan dengan kebutuhan minimal menjadi edupreneur bidang pendidikan geografi (CPL-4)		v		v

Keterangan :

BK-1 : Bahan kajian pembelajaran geografi,

BK-2 : Bahan kajian geografi fisik,

BK-3 : Bahan kajian geografi manusia

BK-4 : Bahan kajian geografi teknik

2. Penetapan mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan (kurikulum PGPM 2019) dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah dengan CPL yang telah dirumuskan.

Tabel 11. Matriks untuk Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum PGPM 2019

Kode	Mata Kuliah	CPL			
		CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4
PPS8201	Filsafat Ilmu	V			
PPS8202	Statistika				V
PPS8304	Metodologi Penelitian Pendidikan				V
PGF8201	Literasi Geospasial		V	V	
PGF8202	Geografi Budaya dan Masyarakat	V		V	
PGF8203	Fisiografi Indonesia		V		V
PGF8204	Interaksi Manusia, Lingkungan, dan Mesin		V		
PGF8205	Praktik Lapangan Pendidikan Geografi	V		V	
PGF8306	Proposal Tesis		V	V	V
PGF8207	SIG untuk Pengembangan Wilayah	V	V	V	
PGF8208	Analisis Kurikulum dan Pengembangan Desain Pembelajaran				V
PGF8209	Evaluasi Pembelajaran Geografi				V
PGF8210	Penulisan Karya Ilmiah		V	V	V
PGF8611	Tesis	V	V	V	V
PGF8212	Geografi Virtual ¹⁾		V	V	
PGF8213	Geografi Kebencanaan ¹⁾	V		V	
PGF8214	Dinamika Pendidikan Geografi ¹⁾		V		
PGF8215	Migrasi, Adaptasi, dan Globalisasi ¹⁾	V		V	
PGF8216	Media dan Teknologi Digital Pembelajaran Geografi ¹⁾		V		
PGF8217	Geopolitik dan Kemaritiman ¹⁾		V	V	
PGF8218	Kajian Tematik Geografi ¹⁾		V		
PGF8219	Kajian Kewilayahan Berbasis Teknologi Geospasial ¹⁾		V	V	
PGO6309	Kurikulum dan Pembelajaran Geografi ³⁾		v		
PGO6325	Strategi Pembelajaran Geografi ³⁾		V		
PGO6236	Penilaian Pembelajaran Geografi ³⁾				V
PGO6208	Dasar-Dasar Geografi ⁴⁾		V	V	
PGO6230	Geografi Regional Indonesia ⁴⁾		V		
PGO6254	Geografi Sumberdaya dan Tata Guna Lahan ⁴⁾	V	V		

Berdasar tabel diatas diketahui sebagian besar mata kuliah yang ada masih relevan dengan CPL yang ditetapkan. Pengurangan mata kuliah didasarkan pada ketentuan baru yang berlaku, sedangkan penambahan ditujukan untuk memperkuat pencapaian CPL pada struktur kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister.

3. Pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL

Kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister menetapkan mata kuliah yang telah dievaluasi dengan CPL menjadi kurikulum PGPM 2025. Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar mata kuliah masih sesuai dengan CPL. Beberapa perubahan dilakukan terkait nama mata kuliah dan bobotnya. Pengubahan nama mata kuliah terjadi pada mata kuliah Tesis, Geografi Kebencanaan, Media dan Teknologi Digital dan Pembelajaran Geografi. Penambahan mata kuliah dilakukan untuk memperkuat pencapaian CPL. Mata kuliah baru yang dibentuk adalah Sains Informasi Geografis dengan kesesuaian pada CPL-2 dan CPL-3.

Tabel 12. Matriks Mata Kuliah berdasar CPL pada Kurikulum PGPM 2025

Kode	Mata Kuliah	CPL			
		CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4
ISP80201	Filsafat Ilmu	V			
ISP80202	Statistika				V
ISP80301	Metodologi Penelitian Pendidikan				V
PGE80201	Fisiografi Indonesia		V		V
PGE80202	Geografi Budaya dan Masyarakat	V		V	
PGE80203	SIG untuk Pengembangan Wilayah	V	V	V	
PGE80204	Analisis Kurikulum dan Pengembangan Desain Pembelajaran				V
PGE80205	Penulisan Karya Ilmiah		V	V	V
PGE80206	Geografi dan Manajemen Kebencanaan ¹⁾	V		V	
PGE80207	Sains Informasi Geografis (SaIG) ¹⁾		V	V	V
PGE80208	Dinamika Pendidikan Geografi ¹⁾		V		
PGE80209	Media Digital Pembelajaran Geografi ¹⁾		V		
PGE80210	Penilaian Pembelajaran Geografi ³⁾		V		
PGE80211	Dasar-Dasar Geografi ⁴⁾			V	V
PGE80212	Interaksi Manusia, Lingkungan, dan Mesin		V		
PGE80213	Literasi Spasial		V	V	
PGE80214	Evaluasi Pembelajaran Geografi				V
PGE80215	Praktik Lapangan Pendidikan Geografi	V		V	
PGE80216	Geopolitik dan Kemaritiman ¹⁾		V	V	
PGE80217	Migrasi, Adaptasi, dan Globalisasi ¹⁾	V		V	
PGE80218	Geografi Virtual ¹⁾		V	V	
PGE80219	Kajian Kewilayahan Berbasis Teknologi Geospasial ¹⁾		V	V	
PGE80220	Kajian Tematik Geografi ¹⁾		V		
PGE80221	Model Pembelajaran Geografi ³⁾		V		
PGE80222	Geografi Sumberdaya Alam ⁴⁾	V	V		
PGE80301	Proposal Tesis		V	V	V
PGE81001	Tugas Akhir Magister	V	V	V	V

4. Penetapan Besarnya SKS

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Penentuan perkiraan besaran bobot sks ditentukan berdasar tingkat kemampuan yang harus dicapai, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai, metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Sedangkan besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan tingkat kemampuan yang harus dicapai yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah, bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

Tabel 13. Beban SKS tiap mata kuliah pada kurikulum PGPM 2025

Kode	Mata Kuliah	SKS
ISP80201	Filsafat Ilmu	2
ISP80202	Statistika	2
ISP80301	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
PGE80201	Fisiografi Indonesia	2
PGE80202	Geografi Budaya dan Masyarakat	2
PGE80203	SIG untuk Pengembangan Wilayah	2
PGE80204	Analisis Kurikulum dan Pengembangan Desain Pembelajaran	2
PGE80205	Penulisan Karya Ilmiah	2
PGE80206	Geografi dan Manajemen Kebencanaan ¹⁾	2
PGE80207	Sains Informasi Geografis (SaIG) ¹⁾	2
PGE80208	Dinamika Pendidikan Geografi ¹⁾	2
PGE80209	Media Digital Pembelajaran Geografi ¹⁾	2
PGE80210	Penilaian Pembelajaran Geografi ³⁾	2
PGE80211	Dasar-Dasar Geografi ⁴⁾	2
PGE80212	Interaksi Manusia, Lingkungan, dan Mesin	2
PGE80213	Literasi Spasial	2
PGE80214	Evaluasi Pembelajaran Geografi	2
PGE80215	Praktik Lapangan Pendidikan Geografi	2
PGE80216	Geopolitik dan Kemaritiman ¹⁾	2
PGE80217	Migrasi, Adaptasi, dan Globalisasi ¹⁾	2
PGE80218	Geografi Virtual ¹⁾	2
PGE80219	Kajian Kewilayahan Berbasis Teknologi Geospasial ¹⁾	2
PGE80220	Kajian Tematik Geografi ¹⁾	2
PGE80221	Model Pembelajaran Geografi ³⁾	2
PGE80222	Geografi Sumberdaya Alam ⁴⁾	2
PGE80301	Proposal Tesis	3
PGE81001	Tugas Akhir Magister	10

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister mengikuti tetapan dari struktur kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025. Pada program magister terdapat dua jalur yaitu jalur linear dan jalur non linear. Jalur linear adalah kurikulum yang dapat diambil oleh mahasiswa magister dengan latar belakang sarjana pendidikan geografi. Jalur non linear adalah kurikulum bagi mahasiswa magister yang berasal dari non sarjana pendidikan geografi. Struktur kurikulum program magister untuk jalur linear terdiri dari dua kelompok mata kuliah yaitu Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) dan Mata Kuliah Keahlian (MKK). Sedangkan pada jalur non linear terdapat tiga kelompok mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Matrikulasi (MKM), Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) dan Mata Kuliah Keahlian (MKK). Beban mata kuliah pada masing-masing kelompok tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mata Kuliah Matrikulasi (MKM) : 4 sks
- b. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) : 6 - 8 sks
- c. Mata Kuliah Keahlian (MKK) : 30 – 38 sks

Berdasar beban sks dari masing-masing kelompok mata kuliah tersebut, total dari bebasn sks pada jalur linear adalah sebanyak 36 – 46 sks, dan pada jalur non linear adalah sebanyak 40 – 50 sks.

Mata kuliah matrikulasi pada struktur kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister terdiri dari mata kuliah Model Pembelajaran Geografi dan Penilaian Pembelajaran Geografi untuk lulusan non kependidikan, dan mata kuliah Dasar-dasar Geografi dan Geografi Sumberdaya Alam untuk lulusan kependidikan non pendidikan geografi. Mata kuliah pondasi keilmuan terdiri dari mata kuliah Filsafat Ilmu, Statistika, dan Metodologi Penelitian Pendidikan. Mata kuliah keahlian terdiri dari mata kuliah Geografi dan Manajemen Kebencanaan, Geopolitik dan Kemaritiman, Migrasi Adaptasi dan Globalisasi, Sains Informasi Geografis, Geografi Virtual, Kajian Kewilayahan Berbasis Teknologi Geospasial, Dinamika Pendidikan Geografi, Media Digital Pembelajaran Geografi, dan Kajian Tematik Geografi.

2. Distribusi Mata Kuliah

Distribusi mata kuliah pada struktur kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Distribusi Mata Kuliah

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS				SEMESTER + SKS				Jumlah SKS
			JML	T	P	L	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN											
1	ISP80201	Filsafat Ilmu	2	2			2				7
2	ISP80202	Statistika	2	2				2			
3	ISP80301	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	3					3		
Jumlah sks Mata Kuliah Pondasi Keilmuan			7	7	0	0	2	2	3	0	
II. MATA KULIAH KEAHLIAN											
A. Mata Kuliah Program Studi (Wajib)											
1	PGE80201	Fisiografi Indonesia	2	2			2				31
2	PGE80202	Geografi Budaya dan Masyarakat	2	2			2				
3	PGE80203	SIG untuk Pengembangan Wilayah	2	2			2				
4	PGE80204	Analisis Kurikulum dan Pengembangan Desain Pembelajaran	2	2			2				
5	PGE80205	Penulisan Karya Imiah	2	2			2				
6	PGE80212	Interaksi Manusia, Lingkungan, dan Mesin	2	2				2			
7	PGE80213	Literasi Spasial	2	2				2			
8	PGE80214	Evaluasi Pembelajaran Geografi	2	2				2			
9	PGE80215	Praktik Lapangan Pendidikan Geografi	2	1		1		2			
10	PGE80301	Proposal Tesis	3	2	1				3		
11	PGE81001	Tugas Akhir Magister	10			10				10	
Jumlah sks Mata Kuliah Keahlian Program Studi Wajib			31	19	1	11	10	8	3	10	
Total SKS mata kuliah wajib diambil mahasiswa PGPM							12	10	6	10	38

B. Mata Kuliah Program Studi (Pilihan) ¹⁾											
NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS				SEMESTER + SKS				Jumlah SKS
			JML	T	P	L	1	2	3	4	
1	PGE80206	Geografi dan Manajemen Kebencanaan ¹⁾	2	2			2				4
2	PGE80207	Sains Informasi Geografis (SaIG) ¹⁾	2	2			2				
3	PGE80208	Dinamika Pendidikan Geografi ¹⁾	2	2			2				
4	PGE80209	Media Digital Pembelajaran Geografi ¹⁾	2	2			2				
5	PGE80216	Geopolitik dan Kemaritiman ¹⁾	2	2				2			
6	PGE80217	Migrasi, Adaptasi, dan Globalisasi ¹⁾	2	2				2			
7	PGE80218	Geografi Virtual ¹⁾	2	2				2			
8	PGE80219	Kajian Kewilayahan Berbasis Teknologi Geospasial ¹⁾	2	2				2			
9	PGE80220	Kajian Tematik Geografi ¹⁾	2	2				2			
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Program Studi Pilihan			18	18	0	0	8	10	0	0	
IV. MATA KULIAH KEMAMPUAN KEAHLIAN TAMBAHAN ²⁾											
NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS				SEMESTER + SKS				Jumlah SKS
			JML	T	P	L	1	2	3	4	
1			2					2			
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Program Studi Pilihan			2					2			2
Total SKS mata kuliah wajib + mata kuliah pilihan + mata kuliah kemampuan keahlian tambahan											44
IV.MATA KULIAH MATRIKULASI			SKS				SEMESTER + SKS				Jumlah SKS
A. Untuk Lulusan Non Kependidikan ³⁾			JML	T	P	L	1	2	3	4	
1	PGE80210	Penilaian Pembelajaran Geografi ³⁾	2	2			2				4
2	PGE80221	Model Pembelajaran Geografi ³⁾	2	2				2			
Jumlah sks Mata Kuliah Matrikulasi-A			4	4	0	0	2	2			
B. Untuk Lulusan Kependidikan Non Pendidikan Geografi ⁴⁾			JML	T	P	L	1	2	3	4	
1	PGE80211	Dasar-Dasar Geografi ⁴⁾	2	2			2				4
2	PGE80222	Geografi Sumberdaya Alam ⁴⁾	2	2				2			
Jumlah sks Mata Kuliah Matrikulasi-B			4	4	0	0	2	2			

Keterangan:

- ¹⁾ Dipilih minimal 8 SKS
 - ²⁾ Diambil dari mata kuliah prodi lain minimal 2 sks
 - ³⁾ Diperuntukkan bagi lulusan S1 non-kependidikan
 - ⁴⁾ Diperuntukkan bagi lulusan S1 kependidikan tetapi non pendidikan geografi
- Tesis sudah boleh diambil di semester 3
 - Matakuliah Matrikulasi diselenggarakan dalam bentuk klasikal atau tutorial terbimbing sebelum memasuki kuliah semester 1 (bulan Juli-Agustus Tahun Akademik berjalan)

Sebaran mata kuliah per semester dapat dilihat seperti di bawah ini. Pada tiap semester terdiri dari mata kuliah MKPKP, MKK yang terdiri dari mata kuliah wajib dan pilihan, serta mata kuliah MKM.

Semester 1

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ISP80201	Filsafat Ilmu	2
2	PGE80201	Fisiografi Indonesia	2
3	PGE80202	Geografi Budaya dan Masyarakat	2
4	PGE80203	SIG untuk Pengembangan Wilayah	2
5	PGE80204	Analisis Kurikulum dan Pengembangan Desain Pembelajaran	2
6	PGE80205	Penulisan Karya Ilmiah	2
7	PGE80206	Geografi dan Manajemen Kebencanaan ¹⁾	2
8	PGE80207	Sains Informasi Geografis (SaIG) ¹⁾	2
9	PGE80208	Dinamika Pendidikan Geografi ¹⁾	2
10	PGE80209	Media Digital Pembelajaran Geografi ¹⁾	2
11	PGE80210	Penilaian Pembelajaran Geografi ³⁾	2
12	PGE80211	Dasar-Dasar Geografi ⁴⁾	2

Semester 2

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ISP80202	Statistika	2
2	PGE80212	Interaksi Manusia, Lingkungan, dan Mesin	2
3	PGE80213	Literasi Spasial	2
4	PGE80214	Evaluasi Pembelajaran Geografi	2
5	PGE80215	Praktik Lapangan Pendidikan Geografi	2
6	PGE80216	Geopolitik dan Kemaritiman ¹⁾	2
7	PGE80217	Migrasi, Adaptasi, dan Globalisasi ¹⁾	2
8	PGE80218	Geografi Virtual ¹⁾	2
9	PGE80219	Kajian Kewilayahan Berbasis Teknologi Geospasial ¹⁾	2
10	PGE80220	Kajian Tematik Geografi ¹⁾	2
11	PGE80221	Model Pembelajaran Geografi ³⁾	2
12	PGE80222	Geografi Sumberdaya Alam ⁴⁾	2

Semester 3

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	ISP80301	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
2	PGE80301	Proposal Tesis	3

Semester 4

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PGE81001	Tugas Akhir Magister	10

3. Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Program Magister

1. Prof. Dr. Mukminan
2. Prof. Dr. Hastuti, M.Si.
3. Prof. Dr. Suhadi Purwantara, M.Si.
4. Prof. Dr. M. Nursa'ban, M.Pd.
5. Dr. Bambang Syaeful Hadi, M.Pd., M.Si.
6. Dr. Nurul Khotimah, M.Si.
7. Dr. Nursida Arif, M.Si.
8. Dr. Eko Budiyo, M.Si.

4. Distribusi Mata Kuliah

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	PENGAMPU
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN				
1	ISP80201	Filsafat Ilmu	2	Prof. Dr. Hastuti, M.Si. dan Prof.Dr. Mukminan
2	ISP80202	Statistika	2	Dr. Nursida Arif., M.Si. dan Dr. Eko Budiyo, M.Si.
3	ISP80301	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	Dr. Bambang Syaeful Hadi, M.Si. dan Dr. Nurul Khotimah, M.Si.
II. MATA KULIAH KEAHLIAN				
A. Mata Kuliah Program Studi (Wajib)				
1	PGE80201	Fisiografi Indonesia	2	Prof. Dr. Suhadi Purwantara, M.Si. dan Dr. Eko Budiyo, M.Si.
2	PGE80202	Geografi Budaya dan Masyarakat	2	Prof. Dr. Hastuti, M.Si. dan Dr. Nurul Khotimah, M.Si.
3	PGE80203	SIG untuk Pengembangan Wilayah	2	Dr. Bambang Syaeful Hadi, M.Si. dan Dr. Eko Budiyo, M.Si.
4	PGE80204	Analisis Kurikulum dan Pengembangan Desain Pembelajaran	2	Prof. Dr. Mukminan dan Prof. Dr. M. Nursa'ban, M.Pd
5	PGE80205	Penulisan Karya Ilmiah	2	Prof. Dr. Hastuti, M.Si. dan Dr. Eko Budiyo, M.Si.
6	PGE80212	Interaksi Manusia, Lingkungan, dan Mesin	2	Dr. Nurul Khotimah, M.Si. dan Dr. Nursida Arif, M.Si.
7	PGE80213	Literasi Spasial	2	Dr. Bambang Syaeful Hadi, M.Si. dan Dr. Nursida Arif, M.Si.
8	PGE80214	Evaluasi Pembelajaran Geografi	2	Prof. Dr. Mukminan dan Prof. Dr. M. Nursa'ban, M.Pd
9	PGE80215	Praktik Lapangan Pendidikan Geografi	2	Dr. Nurul Khotimah, M.Si. dan Dr. Nursida Arif, M.Si
10	PGE80301	Proposal Tesis	3	Prof. Dr. Suhadi Purwantara, M.Si. dan Dr. Bambang Syaeful Hadi, M.Si.
11	PGE81001	Tugas Akhir Magister	10	-
B. Mata Kuliah Program Studi (Pilihan)¹⁾				

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	PENGAMPU
1	PGE80206	Geografi dan Manajemen Kebencanaan ¹⁾	2	Dr. Nurul Khotimah, M.Si. dan Prof.Dr. Suhadi Purwantara, M.Si.
2	PGE80207	Sains Informasi Geografis (SaIG) ¹⁾	2	Dr. Eko Budiyo, M.Si. dan Dr. Nursida Arif, M.Si.
3	PGE80208	Dinamika Pendidikan Geografi ¹⁾	2	Dr. Bambang Syaeful Hadi, M.Si dan Dr. Prof.Dr. Mukminan
4	PGE80209	Media Digital Pembelajaran Geografi ¹⁾	2	Prof. Dr. Mukminan dan Dr. Nursida Arif, M.Si.
5	PGE80216	Geopolitik dan Kemaritiman ¹⁾	2	Prof. Dr. Suhadi Purwantara, M.Si. dan Dr. Bambang Syaeful Hadi, M.Si.
6	PGE80217	Migrasi, Adaptasi, dan Globalisasi ¹⁾	2	Dr. Nurul Khotimah, M.Si. dan Prof. Dr. Hastuti, M.Si.
7	PGE80218	Geografi Virtual ¹⁾	2	Dr. Nursida Arif, M.Si. dan Dr. Bambang Syaeful Hadi, M.Si.
8	PGE80219	Kajian Kewilayahan Berbasis Teknologi Geospasial ¹⁾	2	Dr. Nursida Arif, M.Si. dan Dr. Eko Budiyo, M.Si.
9	PGE80220	Kajian Tematik Geografi ¹⁾	2	Dr. Hastuti, M.Si. dan Dr. Eko Budiyo, M.Si.
IV. MATA KULIAH KEMAMPUAN KEAHLIAN TAMBAHAN²⁾				
NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	PENGAMPU
1			2	
IV.MATA KULIAH MATRIKULASI				
A. Untuk Lulusan Non Kependidikan³⁾				
1	PGE80210	Penilaian Pembelajaran Geografi ³⁾	2	Prof. Dr. M. Nursa'ban, M.Pd. dan Dr. Bambang Syaeful Hadi, M.Si.
2	PGE80221	Model Pembelajaran Geografi ³⁾	2	Prof. Dr. M. Nursa'ban, M.Pd. dan Prof. Dr. Mukminan
B. Untuk Lulusan Kependidikan Non Pendidikan Geografi⁴⁾				
1	PGE80211	Dasar-Dasar Geografi ⁴⁾	2	Prof. Dr. Hastuti, M.Si. dan Dr. Nurul Khotimah, M.Si.
2	PGE80222	Geografi Sumberdaya Alam ⁴⁾	2	Prof. Dr. Suhadi Purwantara, M.Si. dan Dr. Eko Budiyo, M.Si.

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister mengacu pada ketentuan dari SN-Dikti yaitu Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 serta ketentuan yang berlaku dalam peraturan di Universitas Negeri Yogyakarta. Standar Proses Pembelajaran tertuang pada Paragraf 3 mulai dari Pasal 11 hingga pasal 25. Proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran.

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar, cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode

pembelajaran, dan cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Perencanaan proses belajar ini dilakukan oleh dosen atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada perencanaan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar yang tepat. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan :

- a. Menciptakan suasana belajar yang efektif menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif;
- b. Memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa;
- c. Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan
- d. Memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

Fleksibilitas proses pendidikan diberikan dalam bentuk :

- a. Proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh;
- b. Keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan
- c. Keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Beban belajar mahasiswa diukur dalam satuan kredit semester (sks), dengan satu sks setara 170 menit kegiatan per minggu per semester (50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit tugas mandiri). Setiap mata kuliah minimal memiliki bobot 1 sks dan dilaksanakan selama 16 minggu efektif sesuai dengan ketentuan Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023. Mahasiswa diwajibkan mengikuti minimal 75% dari total tatap muka setiap mata kuliah untuk dapat dinilai secara komprehensif.

Seluruh pembelajaran dirancang untuk mencapai kompetensi utama yang ditetapkan dalam Program Learning Outcomes (PLO) dan Course Learning Outcomes (CLO), yang mencakup kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan profesional. Platform *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY menjadi sarana utama dalam mendukung pembelajaran daring. LMS ini menyediakan materi ajar berupa teks, video pembelajaran, forum diskusi, kuis, tugas, serta webinar yang dapat diakses secara fleksibel. Aktivitas pembelajaran dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pertemuan tatap muka di kelas, video conference (Zoom, Google Meet, Microsoft Teams), serta penugasan melalui LMS yang mendukung interaksi dosen-mahasiswa secara efektif.

Pembelajaran dilaksanakan melalui metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) dan pembelajaran berbasis kasus (*Case Based Learning*). Metode PjBL mahasiswa terlibat dalam proyek nyata untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mereka dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu. Proyek ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk atau layanan. Metode pembelajaran berbasis kasus (*Case Based Learning*) pembelajaran berfokus pada analisis kasus nyata atau skenario yang mirip dengan situasi dunia nyata. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan berdasarkan kasus yang diberikan. CBL mendorong mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan mereka, mengembangkan keterampilan pemikiran kritis, dan meningkatkan kemampuan kolaborasi.

I. PENILAIAN

Penilaian merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh dosen atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi. Standar penilaian merupakan kriteria minimal penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.

Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa,

memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Mekanisme penilaian dilakukan selaras dengan Tabel 15 berikut.

Tabel 15. Komponen Penilaian

No	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. <i>Team Based Project</i>	30	
Total		100	

Hasil pengolahan nilai dari setiap mata kuliah disajikan dalam skala 0–100, yang kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf sesuai dengan ketentuan akademik Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 16. Konversi dan bobot nilai

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Sumber : Peraturan Akademik UNY 2023, pasal 22

Hasil penilaian mahasiswa disajikan dalam bentuk kualifikasi yang mencerminkan tingkat pencapaian mereka dalam menyelesaikan suatu mata kuliah. Kualifikasi tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai angka dan huruf sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di universitas. Mahasiswa yang meraih capaian akademik unggul ditandai dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) di atas 3,50, serta menunjukkan kepatuhan terhadap norma dan etika akademik. Ketentuan mengenai predikat kelulusan mahasiswa telah diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sebagaimana tercantum pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Predikat Kelulusan

No	Predikat	IP Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi ^{*)}
1	Dengan Pujian Tertinggi (<i>Summa Cum Laude</i>)	4,00	≤ 4 semester (2 tahun)
2	Dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)	3,76 – 4,00 ^{**)}	≤ 6 semester (2,5 tahun)
3	Sangat Memuaskan (<i>Very Satisfactory</i>)	3,51 – 3,75	-
4	Memuaskan (<i>Satisfactory</i>)	3,00 – 3,50	-

^{*)} tidak berlaku untuk Mahasiswa jalur RPL

^{**)} nilai tesis minimal A-

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi Program Magister UNY merupakan upaya sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu geografi, kebutuhan masyarakat, serta tantangan global dalam bidang pendidikan dan kebumihant. Proses penjaminan mutu ini dilaksanakan berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor UNY No. 41 Tahun 2019. Pendekatan yang digunakan adalah berbasis luaran (*Outcome-Based Quality Assurance*) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Penjaminan mutu dilakukan secara terintegrasi oleh program studi dengan dukungan aktif dari Unit Penjaminan Mutu FISIP UNY dan difasilitasi oleh sistem mutu internal universitas.

Fokus utama penjaminan mutu kurikulum mencakup hal-hal berikut:

1. Penetapan

Penetapan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi dilakukan secara periodik, minimal setiap 4–5 tahun, melalui forum akademik yang melibatkan pimpinan FISIP, koordinator program studi, dosen pengampu, serta pakar dalam bidang pendidikan dan geografi. Proses ini mencakup perumusan profil lulusan, tujuan program studi, capaian pembelajaran lulusan (CPL), mata kuliah beserta bobot SKS, serta struktur kurikulum yang selaras dengan visi akademik FISIP UNY.

Kurikulum disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), mengacu pada ketentuan akreditasi dari BAN-PT, serta mempertimbangkan referensi internasional dalam pendidikan geografi. Penetapan kurikulum juga disesuaikan dengan regulasi nasional, khususnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, serta Panduan Pengembangan Kurikulum UNY dan dokumen SN-Dikti. Dokumen pendukung seperti pedoman akademik, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), dan formulir-formulir evaluasi turut disusun dan divalidasi secara sistematis.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap operasional yang dijalankan melalui kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun oleh dosen pengampu. RPS dirancang untuk memastikan ketercapaian CPL melalui perumusan CPMK dan Sub-CPMK yang terintegrasi dan sesuai dengan profil lulusan. Pembelajaran dilaksanakan secara luring, didukung media digital seperti Learning Management System (LMS) BeSmart UNY dan Sistem Informasi Akademik (SIKAD UNY). Metode pembelajaran menekankan pendekatan aktif, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, termasuk diskusi, studi kasus, kerja kelompok, pembelajaran berbasis proyek dan masalah. Monitoring dan evaluasi dilakukan di awal dan akhir semester. Monitoring awal pada pertemuan ke-2 atau ke-3 memeriksa kesiapan pelaksanaan dan keterlibatan mahasiswa. Monitoring akhir pada pertemuan ke-15 atau ke-16 menilai ketercapaian pembelajaran dan

efektivitas metode yang digunakan. Evaluasi dilakukan oleh program studi bersama Unit Penjaminan Mutu FISIP UNY.

3. Evaluasi

Evaluasi bertujuan memastikan ketercapaian CPL, kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum, dan relevansi terhadap perkembangan ilmu geografi, kebutuhan masyarakat, serta dinamika dunia pendidikan dan kerja. Evaluasi dilakukan melalui pendekatan formatif dan sumatif.

Evaluasi formatif berlangsung setiap semester, memantau ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK serta kualitas pembelajaran. Data diperoleh dari angket mahasiswa, laporan dosen, dan analisis proses pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan setiap 4–5 tahun melalui kajian menyeluruh melibatkan forum akademik, alumni, pengguna lulusan, dan pakar pendidikan geografi.

Evaluasi ini mempertimbangkan perkembangan IPTEKS, arah kebijakan pendidikan, serta kebutuhan akan integrasi teknologi, riset interdisipliner, dan pembelajaran kontekstual dalam pendidikan geografi.

4. Pengendalian

Pengendalian dilaksanakan setiap semester oleh program studi dengan supervisi dari Unit Penjaminan Mutu FISIP UNY. Pengendalian bertujuan memastikan keterlaksanaan kurikulum sesuai standar dan ketercapaian CPL.

Data dari hasil monitoring dan evaluasi dijadikan dasar untuk kajian kurikulum, termasuk keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan RPS, serta masukan dari mahasiswa dan dosen. Hasil pengendalian ini menjadi masukan penting untuk peningkatan berkelanjutan.

5. Peningkatan

Peningkatan kurikulum merupakan tindak lanjut dari proses evaluasi dan pengendalian, yang bertujuan untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan adaptif. Proses ini mempertimbangkan hasil evaluasi internal dan eksternal, kajian akademik, serta rekomendasi dari Unit Penjaminan Mutu.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

No	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
1	Nama Mata Kuliah	Filsafat Ilmu
	Kode Mata Kuliah	ISP80201
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah filsafat ilmu (<i>the Philosophy of science</i>) mengkaji tentang akar pengetahuan, berfikir logis dan rasional, berfikir deduktif dan induktif, metode ilmiah- kekuatan dan kelemahannya, proses, produk, dan sikap ilmiah. Para tokoh filsuf dan pemikirannya sepanjang sejarah peradaban manusia juga dibahas dalam matakuliah ini. Matakuliah ini juga membahas tatacara pengambilan kesimpulan melalui silogisme, teori peluang matematis dan analisis statistik.
2	Nama Mata Kuliah	Statistika
	Kode Mata Kuliah	ISP80202
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas hakikat statistika sebagai ilmu maupun sebagai teknik dalam mengolah, menganalisis, maupun menyajikan data/informasi ilmiah yang bersifat kuantitatif, secara manual maupun dengan bantuan aplikasi dan mampu memilih secara tepat teknik analisis yang sesuai dengan karakteristik data dan masalah penelitian, tatacara merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, dan mempresentasikan data melalui teknik-teknik tertentu, baik secara deskriptif maupun inferensial. Selain itu, diharapkan pula mahasiswa mampu menganalisis data menggunakan software, seperti SPSS, AMOS, Liserel, atau lainnya dan mampu membaca keluarannya untuk keperluan tertentu sehingga menjadi informasi yang bermakna untuk perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah
3.	Nama Mata Kuliah	Metodologi Penelitian Pendidikan
	Kode Mata Kuliah	ISP80301
	SKS	3 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas secara komprehensif hakikat penelitian kualitatif, kuantitatif dan campuran dalam bidang pendidikan dengan menitikberatkan pada pemahaman langkah dan prosedur penelitian pendidikan secara sistematis dari penajaman ide dan pembacaan fenomena, penentuan masalah, pemilihan desain penelitian, pengumpulan data, pemrosesan/pengolahan data, analisis data, dan pembacaan hasil analisis serta penuangannya dalam bentuk laporan penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah pendidikan.

4	Nama Mata Kuliah	Fisiografi Indonesia
	Kode Mata Kuliah	PGE80201
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geograf Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas karakteristik fisiografis Indonesia secara mikro, meso, dan makro dengan sudut pandang geografi fisik (geomorfologi, geologi, klimatologi, hidrologi, pedologi, dan unsur fisik lainnya), secara sistemik dan komprehensif dalam membentuk suatu kenampakan fisik wilayah Indonesia dan pengaruhnya terhadap ragam aktivitas (<i>genre de vie</i>) serta karakteristik penduduk yang menghuninya.
5	Nama Mata Kuliah	Geografi Budaya dan Masyarakat
	Kode Mata Kuliah	PGE80202
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas karakteristik kebudayaan suku-suku bangsa dan masyarakat, meliputi distribusi dan variasi budaya dan masyarakat, adat dan budaya, nilai-nilai tradisional dan modernisasi masyarakat desa/kota dalam konteks keruangan dan kelingkungan. Mata kuliah ini juga membahas perubahan dan perkembangan budaya dan masyarakat sebagai dampak interelasi, interaksi, dan interdependensi antara manusia dengan lingkungan antar ruang yang berbeda dari waktu ke waktu.
6.	Nama Mata Kuliah	SIG untuk Pengembangan Wilayah
	Kode Mata Kuliah	PGE80203
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas aplikasi sains, sistem, SIG untuk pengembangan suatu wilayah (binaan maupun non-binaan) yang mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial budaya, fisik dan lingkungan, yang menjadi dasar kriteria terhadap <i>Analysis Hierarchy Process</i> (AHP), strategi pengembangan wilayah berdasarkan informasi spasial dan non-spasial yang komprehensif dan sistematis, sehingga suatu wilayah dapat berkembang secara optimal.
7.	Nama Mata Kuliah	Analisis Kurikulum dan Pengembangan Desain Pembelajaran
	Kode Mata Kuliah	PGE80204
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji dan menganalisis kurikulum, mencakup: Konsep Dasar, Landasan pengembangan, Prinsip pengembangan, Komponen, Anatomi, Perubahan, serta Kurikulum Nasional yang sedang berlaku. Mata kuliah ini juga mengkaji dan menganalisis konsep dasar pengembangan desain pembelajaran baik Silabus/RPS maupun RPP/SAP sampai dengan proses Evaluasi Pengembangan Desain Pembelajaran.

8.	Nama Mata Kuliah	Penulisan Karya Ilmiah
	Kode Mata Kuliah	PGE80205
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata Kuliah ini membahas tentang pengertian karya ilmiah, fungsi karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, manfaat penyusunan karya ilmiah, tahap penyusunan karya ilmiah yang meliputi tahap persiapan: pemilihan topik dan masalah, pembatasan topik, penentuan judul dan pembuatan kerangka karya ilmiah; pengumpulan data, pembuatan konsep, penyuntingan, pengetikan atau penyajian. Mengkaji tentang teknik penulisan yang meliputi : bahan dan jumlah halaman, perwajahan yang terdiri dari ukuran kertas dan penomoran serta penyajian yang meliputi menulis rujukan yang meliputi cara merujuk, cara menulis daftar rujukan, penulisan tabel, penyajian gambar, grafik dan pembuatan skema.
9.	Nama Mata Kuliah	Geografi dan Manajemen Kebencanaan
	Kode Mata Kuliah	PGE80206
	SKS	2
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas pengantar teori geografi dan ilmu pendukungnya tentang respons bahaya dan contoh kasus bencana, pemahaman risiko terhadap orang dan lingkungan yang disebabkan oleh peristiwa berbahaya, pengetahuan yang diperlukan untuk menyusun perencanaan mitigasi dan penanggulangan bencana dan solusi manajemen, keterampilan memecahkan masalah geografis, kemampuan membaca peta, dan kesadaran geografis untuk dapat bertahan hidup nyaman di wilayah yang memiliki risiko bencana tinggi, mengurangi risiko dan menangani bencana secara komprehensif dan berkelanjutan.
10.	Nama Mata Kuliah	Sains Informasi Geografis (SaIG)
	Kode Mata Kuliah	PGE80207
	SKS	2
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini menjelaskan konsep dan pemodelan geospasial yang ditujukan untuk pengembangan sistem dan perangkat keras teknologi geospasial berbasis system programming, WebGIS, Server-Machine, Spatial Data Base, Internet of Think (IoT), dan Sensor Hardware. Outcome yang diharapkan adalah mahasiswa mampu menguasai konsep dan metode pengembangan perangkat sistem geospasial terpadu yang meliputi aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras yang ditujukan sebagai sistem plugin perangkat lunak GIS/RS, perangkat perolehan data terestrial, media pemantauan dan distribusi informasi spasial, Early Warning System, perangkat bantu kontrol dan modifikasi lingkungan secara remote dan terotomasi.

11.	Nama Mata Kuliah	Dinamika Pendidikan Geografi
	Kode Mata Kuliah	PGE80208
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji tentang perkembangan karakteristik pendidikan geografi dari waktu ke waktu di Indonesia dan berbagai belahan dunia dan kontribusi pendidikan geografi untuk memecahkan masalah lokal, nasional dan berkontribusi aktif kepada masyarakat dengan berpikir kritis dalam mengambil opsi untuk membuat keputusan yang baik ketika menghadapi tantangan di bidang pendidikan. Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa pendidikan geografi program magister memiliki keinginan untuk belajar, mengeksplorasi, dan bersiap untuk berpikir di luar kebiasaan, mengingat abad 21 menuntut kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) serta memanfaatkan paradigma pembelajaran abad 21, yakni: kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif (4K/4C), serta kemampuan menghadapi perubahan di berbagai bidang yang begitu cepat termasuk pendidikan geografi.
12.	Nama Mata Kuliah	Media Digital Pembelajaran Geografi
	Kode Mata Kuliah	PGE80209
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas media pembelajaran sebagai wahana pendukung pembelajaran yang merupakan suatu proses komunikasi yang mencakup: hakikat media pembelajaran dan teknologi informasi, peran dan manfaat media dalam pembelajaran, klasifikasi media pembelajaran, jenis dan karakteristik media pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, mendesain media pembelajaran, multimedia pembelajaran, lingkungan sebagai media pembelajaran, serta evaluasi media pembelajaran. Sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, mata kuliah ini juga membahas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran geografi khususnya dengan memanfaatkan aplikasi yang berjalan pada <i>gadget</i> dan komputer
13.	Nama Mata Kuliah	Dasar-Dasar Geografi
	Kode Mata Kuliah	PGE80211
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji tentang filsafat geografi, Tema geografi, prinsip, konsep, dan pendekatan geografi, hakekat studi geografi, ruang lingkup dan klasifikasi geografi, cabang geografi, fenomena geosfer serta makna geografi dari aspek kehidupan yang bervariasi dari tempat ke tempat lain meliputi deskripsi distribusi, proses, pola dan sistem geosfer, pembelajaran dan penelitian geografi

14.	Nama Mata Kuliah	Interaksi Manusia, lingkungan, dan Mesin
	Kode Mata Kuliah	PGE80212
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geograf Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas konsep, bentuk, model interaksi manusia dan lingkungan, di mana manusia memiliki kedudukan sebagai variable dependen (determinisme) dan independen (posibilisme), perancangan dan implementasi pendekatan interaksi yang sesuai untuk pelestarian fungsi lingkungan yang berkelanjutan. Mata kuliah ini juga membahas interaksi manusia dengan mesin (komputer) dan <i>gadget</i> yang dirancang, dievaluasi, dan diimplementasikan untuk membantu aktivitas manusia sehingga membentuk perilaku spasial dan digunakan untuk studi tentang fenomena di sekitarnya yang diaplikasikan dalam bidang lingkungan, transportasi, industri, perdagangan, desain, dan multimedia.
15.	Nama Mata Kuliah	Literasi Spasial
	Kode Mata Kuliah	PGE80213
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas teori-teori keruangan, kemampuan berpikir (logika) dan penggunaan alat-alat tertentu untuk representasi data keruangan, khususnya dengan menggunakan teknologi geospasial, sehingga dapat diperoleh kemampuan berpikir spasial (KBS) untuk memecahkan masalah spasial. KBS tersebut meliputi KBS untuk memecahkan dalam kehidupan sehari-hari, pengembangan sains, dan keperluan praktis pembangunan.
16.	Nama Mata Kuliah	Evaluasi Pembelajaran Geografi
	Kode Mata Kuliah	PGE80214
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang teori dan ragam metode penilaian hasil belajar secara kualitatif dan kuantitatif serta jenis-jenis evaluasi untuk menelaah keberhasilan suatu program pembelajaran geografi, melalui serangkaian langkah dan prosedur yang baku maupun pengembangannya sesuai dengan bentuk permasalahannya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang dapat dijadikan dasar untuk penentuan keputusan atau pengambilan kebijakan..
17.	Nama Mata Kuliah	Praktik Lapangan Pendidikan Geografi
	Kode Mata Kuliah	PGE80215
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas implementasi teori-teori geografi dan pembelajarannya, yang mencakup aspek model, pendekatan, metode, dan teknik. Aspek-aspek tersebut diaplikasikan dalam

		kegiatan lapangan geografi (fisik, social, dan teknik) berupa kegiatan penelitian bersama (berkelompok) dan atau kegiatan praktik terkait dengan Pendidikan Geografi di sekolah maupun pendidikan tinggi.
18.	Nama Mata Kuliah	Geopolitik dan Kemaritiman
	Kode Mata Kuliah	PGE80216
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas variasi dan distribusi politik dan ketatanegaraan di dunia, baik di negara maju maupun di negara sedang berkembang dikaitkan dengan kondisi geografis; mengkaji konsekuensi politik dari letak dan kondisi geografis bangsa Indonesia; serta membahas kerjasama regional dalam perspektif politik dan membicarakan tentang laut dengan berbagai aspeknya. Terjadinya laut/lautan, topografi dan sedimentasi dasar laut, kondisi air laut dengan berbagai fenomena yang ada, biologi serta pengaruh laut terhadap iklim dan kehidupan manusia untuk membantu menjelaskan berbagai fenomena kemaritiman terutama fenomena, gejala yang ada dan terjadi pada laut yang merupakan objek material strategis.
19.	Nama Mata Kuliah	Migrasi, Adaptasi, dan Globalisasi¹
	Kode Mata Kuliah	PGE80217
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas migrasi penduduk sebagai fenomena global, manifestasi dari upaya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya, sehingga diperlukan keterampilan adaptasi terhadap globalisasi lintas budaya, antar berbagai bangsa yang menjadi semakin kosmopolitan dan semakin banyak orang melakukan perjalanan dan bekerja lintas negara. Migrasi global manusia menjadi konsekuensi dari perbedaan potensi wilayah (interelasi, interaksi, dan interdependensi) antar negara dan kesadaran global yang didukung oleh perkembangan teknologi informasi. Di samping itu, mata kuliah ini mengkaji pandangan dunia yang lebih luas, dan kemampuan untuk bekerja dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang beragam, dengan berbagai gagasan dan perspektif.
20.	Nama Mata Kuliah	Geografi Virtual
	Kode Mata Kuliah	PGE80218
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata Kuliah Geografi Virtual (<i>Virtual Geographies</i>) membahas dimensi aspek dunia maya, pada penciptaan geografi artifisial untuk tujuan komunikasi dan interaksi menggunakan konsep dan fenomena yang lebih spesifik dari Internet, <i>World Wide Web</i> , Realitas Virtual, hiperteks dan genre fiksi ilmiah dan pengaruh yang ditimbulkan oleh revolusi dalam teknologi komunikasi

		dalam perilaku spasial (<i>spatial behavior</i>) manusia. Mata kuliah ini menjabarkan bagaimana teknologi ini digunakan untuk menghasilkan geografi baru dan jenis ruang baru (<i>cyber space</i>), tempat maya (<i>cyber place</i>) dan konsekuensinya, dan mengungkapkan bagaimana teknologi komunikasi baru dapat membuka seluruh pandangan baru terhadap ruang dan perilaku manusia dalam ruang secara lokal maupun global.
21.	Nama Mata Kuliah	Kajian Kewilayahan Berbasis Teknologi Geospasial
	Kode Mata Kuliah	PGE80219
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mempelajari wilayah dan aspek-aspeknya (sosio-ekonomi, bio-fisik, dan perkembangan, dan arahnya) berbasis informasi yang diperoleh, dianalisis, dan disajikan teknologi geospasial, seperti penginderaan jauh, system informasi geografis, fotogrameteri, kartografi sehingga dapat memberikan manfaat untuk penyusunan perencanaan, monitoring, penilaian dan evaluasi potensi dan perkembangan wilayah. Keterampilan yang ditekankan adalah melakukan pencatatan dan pengumpulan data secara terrestrial maupun nonterrestrial, mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi spasial sumber daya (baik alam, sosial, maupun budaya) kewilayahan yang memadai dengan bantuan teknologi geospasial, sehingga dapat digunakan untuk keperluan. pembangunan, dan pengembangan wilayah.
22.	Nama Mata Kuliah	Kajian Tematik Geografi
	Kode Mata Kuliah	PGE80220
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji tentang tema-tema geografi, yang mencakup tema lokasi, tempat (<i>places</i>), interaksi manusia dengan lingkungan, gerakan (<i>movement</i>) dan region dengan penyajian secara komprehensif dari konsep, prinsip, dan pendekatan geografi untuk memperdalam fenomena geosfer dengan menonjolkan karakteristik geografi sebagai ilmu yang bersifat sintesis dengan dukungan teknik-teknik analisis dan representasi data mutakhir.
23.	Nama Mata Kuliah	Geografi Sumberdaya Alam
	Kode Mata Kuliah	PGE80222
	SKS	2 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi S1
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas ragam, potensi, persebaran sumberdaya dan interelasinya dengan manusia dalam memanfaatkan sumberdaya untuk kesejahteraan hidup. Di samping itu, mata kuliah ini membahas karakteristik lahan sebagai sumberdaya yang dapat dimanfaatkan oleh manusia melalui penggunaan lahan selaras alam dan berkelanjutan untuk berbagai keperluan, dengan tetap memperhatikan kemampuan

		daya dukung lahan sehingga perlu dilakukan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi penggunaan lahan melalui tata guna lahan secara berjenjang, procedural, sistematis, dan komprehensif.
24.	Nama Mata Kuliah	Proposal Tesis
	Kode Mata Kuliah	PGE80301
	SKS	3 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk mengembangkan proposal tesis yang meliputi: penentuan judul penelitian, pendahuluan (latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian) kajian pustaka, (kajian teori, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian atau hipotesis), metode penelitian (jenis/desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data). Proposal dan instrument lengkap harus diseminarkan untuk mendapatkan masukan dari pembimbing, pengampu mata kuliah, dan peserta seminar.
25.	Nama Mata Kuliah	Tugas Akhir Magister
	Kode Mata Kuliah	PGE81001
	SKS	10 sks
	Prodi	Pendidikan Geografi Program Magister
	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini merupakan implementasi teori-teori geografi, pembelajaran geografi, dan metododologi penelitian pendidikan dan geografi untuk memecahkan suatu masalah atau mengembangkan suatu metode/prosedur, teori untuk tujuan peningkatan taraf kehidupan dan atau pembelajaran dalam bentuk laporan hasil penelitian yang disebut tesis.

L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat: Jalan Colombo No. 1 Karangmalang Yogyakarta 55281
Telepon: 0274-586168 psw 247, 248, 249, 0274-548202, fax 0274-548201
Laman: Website: <http://www.fis.uny.ac.id> e-mail: fis@uny.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN GEOGRAFI
Mata kuliah : SIG untuk Pengembangan Wilayah
Kode/Semester : PGE80203
SKS : 2 SKS
Dosen : Dr. Bambang Syaeful Hadi, M.Pd., M.Si.

I. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membahas SIG sebagai keilmuan dan *tools* untuk pengembangan suatu wilayah. Analisis SIG berdasarkan informasi spasial dan non-spasial yang komprehensif dan sistematis, sehingga suatu wilayah dapat berkembang secara optimal yang mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial budaya, fisik dan lingkungan, yang menjadi dasar strategi pengembangan wilayah. Hasil pembelajaran dari mata kuliah ini adalah kemampuan melakukan analisis spasial berbasis SIG untuk keperluan manajemen dan pengembangan wilayah.

II. Capaian Pembelajaran (Kompetensi Mata kuliah):

A. Sikap (S):

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)
- 2) Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S10)

B. Pengetahuan (P):

- 1) Mengembangkan teknologi geospasial untuk memecahkan masalah lingkungan dan nonlingkungan berdasarkan kemampuan berpikir spasial (P4)
- 2) Mengembangkan desain perencanaan dan pembangunan wilayah dengan memanfaatkan sains informasi geografis (P5)

C. Keterampilan

1. Keterampilan Umum (KU):

Menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian (KU12)

2. Keterampilan Khusus:

1. Mendesain pemodelan spasial untuk memecahkan masalah lingkungan alam dan sosial aktual (KK7)

2. Mengevaluasi potensi wilayah untuk perencanaan dan pengembangan wilayah menggunakan teknologi geospasial (KK8)

Catatan:

Deskripsi Capaian pembelajaran mata kuliah menggambarkan kontribusi standar kompetensi lulusan berupa kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seyogyanya terkait dengan kemampuan spatial thinking sebagai ciri khas dari program magister Pendidikan geografi.

- a. *Unsur sikap merupakan sikap yang dimiliki oleh mahasiswa pada saat atau setelah mengkaji mata kuliah*
- b. *Unsur pengetahuan merupakan 'penguasaan pengetahuan' dari kajian mata kuliah bersangkutan*
- c. *Unsur "keterampilan" merupakan gabungan unsur 'kemampuan kerja' dan unsur 'kewenangan dan tanggung jawab' dari deskripsi CP.*
- 1) *keterampilan khusus mencirikan kemampuan mahasiswa sesuai CP mata kuliah bersangkutan,*
- 2) *ketramampilan umum mencirikan kemampuan mahasiswa sesuai tingkat KKN level 9 (Mengembangkan IPTEKS melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, teruji)*

III. Kegiatan Perkuliahan

Pert. Ke-	Sub CP- MK/Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Strategi Perkuliahan	Teknik Penilaian	Referensi
1-2	Menjelaskan ruang lingkup SIG (S1, P1)	- Definisi SIG - Sub sistem SIG	Kuliah tatap muka, diskusi	Penugasan 1	2,5,7
3-4	Menjelaskan komponen SIG (S1, P1)	Komponen SIG	Kuliah tatap muka, diskusi	Penugasan 2	2,5,7
5-6	Menjelaskan model data SIG (S1, P1)	- Jenis data SIG - Model data vektor dan raster	Kuliah tatap muka, diskusi	Penugasan 3	2,5,6,7,8
7	Fungsi SIG (S1, P1)	- Fungsi SIG (measurement,) - Cara kerja SIG	Kuliah tatap muka, diskusi	Penugasan 4	2,5
8	UTS				
9	SIG tata ruang (S1, P1,P2)	Peranan SIG dalam penataan ruang	Kuliah tatap muka, diskusi	Penugasan 5	2,3, 4,9,10
10	SIG pemanfaatan sumber daya lahan (S1, P1,P2)	Peranan SIG untuk pemetaan sumber daya lahan	Kuliah tatap muka, diskusi	Penugasan 6	2,3, 4,9,10
11	Analisis spasial pengembangan wilayah (S1, P1,P2, KK2)	Peranan SIG dalam pengembangan wilayah	Kuliah tatap muka, diskusi	Penugasan	2,3, 4,9,10
12-15	Analisis Potensi wilayah (S1,S2, P1,P2,KU1, KK1, KK2)	- Identifikasi potensi wilayah masing-masing - Memfaatkan SIG untuk analisis potensi wilayah - Memfaatkan SIG untuk visualisasi pemetaan wilayah	Tugas mandiri, studi lapangan, presentasi	Penugasan 7	1,3,4,9,10
16	UAS				

IV. Strategi Perkuliahan

A. Tatap muka: ☐ Kuliah tatap muka ☐ Diskusi ☐ Presentasi ☐ Seminar	B. Non tatap muka: ☐ Tugas mandiri ☐ Tugas kelompok ☐ Studi lapangan ☐ Simulasi

V. Sumber Bahan

1. Andrew Skidmore (2002). *Environmental Modelling with GIS and Remote Sensing*. Taylor and Francis
2. Aronoff, S. (1989) *Geographic Information Systems: A Management Perspective*. WDL pub., Ottawa.
3. Burrough.P, (1986). *Principle of Geographical Information System for Land Resources Assesment*, Oxford, Claredon Press.
4. David P. Lusch (1999). *Fundamentals of GIS: Emphasizing GIS for Natural Resource Management*. Basic Science and Remote Sensing Initiative Department of Geography, Michigan State University
5. Eddy Prahasta (2001). *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika
6. Gerard B.M Heuvelink, Peter A Burrough, 1989. Propagation of errors in spatial modelling with GIS. *Int. J. Geographical Information System*, Vol.3 (4) : 303 - 322
7. S. Fazal, *GIS Basics*. New Age aInternational Publishers, 2008.
8. T. Pingel, "The Raster Data Model," *Geogr. Inf. Sci. Technol. Body Knowl.*, vol. 2018, no. Q3, 2018, doi: 10.22224/gistbok/2018.3.11.
9. W. Zhou, M. D. Minnick, and C. Cui, "GIS for Natural Resources (Mineral, Energy, and Water)," *Compr. Geogr. Inf. Syst.*, vol. 3, pp. 158–186, Jan. 2018, doi: 10.1016/B978-0-12-409548-9.09643-3.
10. Wegener M. GIS and Spatial Planning. *Environment and Planning B: Planning and Design*. 1998;25(7):48-52. doi:[10.1177/239980839802500709](https://doi.org/10.1177/239980839802500709)

VI. Komponen Penilaian

No.	Jenis Tagihan	Bobot (%)
1	Partisipasi kuliah	10
2	Tugas-tugas	15
3	Ujian Tengah Semester	35
4	Ujian Akhir Semester	40
Jumlah		100%

Yogyakarta, April 2025
Korprodi S2 Pendidikan Geografi

Dosen Pengampu I

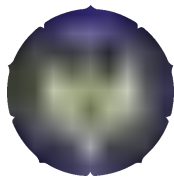
Prof. Dr. Suhadi Purwantara, M.Si.
NIP 195911291986011001

Dr. Bambang Syaeful Hadi, M.Si, M.Pd.
NIP. 197108141999031004

M. PENUTUP

Kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025 telah disesuaikan dan diselaraskan dengan berbagai perkembangan keilmuan geografi dan pendidikan geografi, perkembangan teknologi informasi digital dan teknologi geospasial, serta perubahan pola pembelajaran peserta didik pada saat ini. Kurikulum ini mengakomodasi perkembangan tersebut dengan tujuan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam proses pembelajaran pendidikan geografi pada program studi Pendidikan Geografi Program Magister dengan baik. Kurikulum ini secara adaptif telah mengakomodasi ketentuan-ketentuan yang berlaku secara formal dalam pengembangan pendidikan nasional.

Kompetensi lulusan yang dihasilkan dari proses pembelajaran menggunakan kurikulum Pendidikan Geografi Program Magister adalah berada pada level 8 KKNI yang terklasifikasi sebagai tenaga ahli pada bidang pendidikan Geografi. Lulusan diharapkan mampu mengembangkan keilmuan pendidikan geografi atau menerapkan keilmuan geografi secara profesional. Hal ini sejalan dengan profil lulusan yang ditetapkan adalah sebagai pendidik, peneliti, dan edupreneur bidang pendidikan geografi.



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kurikulum Tahun 2025
Program Studi Magister
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



SAMBUTAN DEKAN

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik dapat menyusun dan mengembangkan kurikulum Program Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Penyusunan kurikulum ini merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan zaman, dinamika sosial, serta kebutuhan masyarakat terhadap tenaga pendidik dan peneliti IPS yang kompeten, reflektif, dan transformatif.

Program Magister Pendidikan IPS ini dirancang untuk memperkuat landasan teoritis, metodologis, dan praktis dalam bidang pendidikan IPS, sekaligus membekali lulusan dengan kemampuan analitis serta kepekaan sosial yang tinggi. Dengan melibatkan para akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses penyusunan kurikulum, kami berharap program ini dapat menjadi ruang akademik yang inklusif, kritis, dan berorientasi pada solusi terhadap persoalan-persoalan sosial yang kompleks.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim penyusun kurikulum dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan naskah ini. Semoga kurikulum ini menjadi pedoman yang kokoh dalam pelaksanaan pendidikan Magister Pendidikan IPS, serta mampu melahirkan lulusan yang unggul, berintegritas, dan berdedikasi bagi pembangunan bangsa.

KATA PENGANTAR
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga naskah kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ini dapat disusun dengan baik. Kurikulum ini merupakan hasil dari proses evaluasi, pengembangan, dan penyelarasan dengan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan keilmuan dan teknologi yang terus berubah.

Kurikulum Magister Pendidikan IPS dirancang untuk membentuk lulusan yang memiliki wawasan kritis, integritas akademik, serta kemampuan profesional dalam bidang pendidikan IPS. Program ini juga diharapkan menjadi wadah untuk mengembangkan kajian-kajian sosial yang relevan dengan konteks lokal, nasional, maupun global, serta mendorong lahirnya inovasi dalam praktik pembelajaran dan penelitian sosial.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim akademik, pakar, dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga kurikulum ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam pelaksanaan proses pendidikan di Program Magister Pendidikan IPS dan membawa dampak positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan dunia pendidikan Indonesia.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Ijin Pendirian : 1996-04-18
Peringkat Akreditasi : Unggul
Nomor Sertifikat Akreditasi : 820/SK/LAMDIK/Ak/M/VIII/2024
Ketua Program Studi : Dr. Sudrajat, M.Pd.
Alamat : Jalan Colombo No 1, Depok, Sleman, Yogyakarta

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial masyarakat global telah membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bidang keilmuan multidisipliner memiliki peran strategis dalam membentuk warga negara yang kritis, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial tinggi. Oleh karena itu, pengembangan Program Studi Magister Pendidikan IPS menjadi kebutuhan yang mendesak untuk menjawab tantangan zaman serta memperkuat kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan sosial.

Program Magister Pendidikan IPS dirancang untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang inovatif, berbasis penelitian, dan berorientasi pada pemecahan masalah sosial. Kurikulum pada jenjang magister tidak hanya difokuskan pada pendalaman materi akademik, tetapi juga pada penguatan keterampilan metodologis, kemampuan analitis, serta sensitivitas sosial yang tinggi terhadap realitas masyarakat. Pengembangan kurikulum ini juga mempertimbangkan kebutuhan akan tenaga pendidik, peneliti, dan pengembang kebijakan pendidikan sosial yang adaptif, reflektif, dan berintegritas.

Dalam menyusun kurikulum ini, Program Studi Magister Pendidikan IPS merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi, perkembangan keilmuan mutakhir, serta kebutuhan riil di lapangan akan tenaga kependidikan baik untuk jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun pada perguruan tinggi. Harapannya, kurikulum ini mampu menjadi pedoman akademik yang relevan, komprehensif, dan kontekstual dalam mendukung pelaksanaan pendidikan tinggi yang kreatif, inovatif, berkualitas dan berkelanjutan.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial didasarkan pada berbagai landasan yang saling terkait dan mendukung satu sama lain, guna memastikan bahwa kurikulum yang disusun bersifat relevan, kontekstual, ilmiah, dan berorientasi pada kebutuhan masa kini dan masa depan. Adapun landasan-landasan tersebut meliputi:

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis memberikan arah dasar dalam pengembangan kurikulum, mencakup pandangan tentang hakikat manusia, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kehidupan sosial. Kurikulum Magister Pendidikan IPS dibangun atas dasar filsafat humanisme progresif, yang memandang bahwa pendidikan adalah proses untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks ini, peserta didik bukan hanya diposisikan sebagai objek pembelajaran, tetapi juga sebagai subjek yang aktif, kritis, dan reflektif dalam proses pembangunan ilmu dan masyarakat. Pendidikan IPS di tingkat magister juga diarahkan untuk membentuk pribadi yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai demokrasi, keadilan sosial, kemanusiaan, dan keberlanjutan, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis menekankan pentingnya kurikulum yang responsif terhadap dinamika sosial dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan IPS harus mampu menjawab tantangan-

tantangan sosial kontemporer seperti ketimpangan sosial, disintegrasi budaya, perubahan nilai, konflik sosial, dan disrupsi teknologi. Program Magister Pendidikan IPS dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kepekaan sosial, kemampuan analisis kritis terhadap fenomena sosial, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat yang adil, inklusif, dan beradab. Oleh karena itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal, realitas sosial budaya masyarakat Indonesia, serta isu-isu global yang relevan dengan pendidikan sosial.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis berkaitan dengan pemahaman terhadap karakteristik dan perkembangan peserta didik dewasa yang berada pada jenjang magister. Peserta program magister umumnya telah memiliki pengalaman akademik dan praktis yang beragam, serta motivasi belajar yang intrinsik untuk pengembangan diri dan profesionalisme. Kurikulum dikembangkan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar orang dewasa (andragogi), yang menekankan pada pembelajaran yang bersifat reflektif, dialogis, problem-based, dan kontekstual. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan pemikiran kritis, kemandirian intelektual, dan kemampuan untuk melakukan penelitian serta inovasi dalam bidang pendidikan sosial.

4. Landasan Historis

Landasan historis memberikan pemahaman tentang perkembangan kurikulum pendidikan IPS di Indonesia maupun secara global. Sejarah pendidikan IPS menunjukkan adanya perubahan paradigma dari pendekatan integratif yang menekankan pada penggabungan berbagai disiplin ilmu sosial, menjadi pendekatan yang lebih kritis dan transformatif dalam melihat realitas sosial. Pengembangan kurikulum Magister Pendidikan IPS mempertimbangkan perjalanan panjang dan dinamika pendidikan IPS di Indonesia, termasuk evaluasi terhadap praktik-praktik pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Sejarah juga menunjukkan pentingnya peran pendidikan IPS dalam membentuk karakter dan identitas kebangsaan. Oleh karena itu, kurikulum ini dirancang untuk tetap berpijak pada akar sejarah pendidikan nasional, sambil mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir.

5. Landasan Yuridis

Landasan yuridis merupakan dasar hukum dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum yang mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan nasional yang berlaku. Pengembangan kurikulum Magister Pendidikan IPS merujuk pada beberapa peraturan perundangan yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi Universitas Kependidikan Kelas Dunia Yang Unggul, Kreatif, Dan Inovatif Berkelanjutan.

Secara rinci, Visi UNY dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kependidikan
Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi secara konsisten dengan tugas utama menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan dan mengembangkan ilmu-ilmu non kependidikan berdasarkan prinsip mutual support.
- 2) Kelas dunia
UNY merupakan universitas yang memiliki kualitas sesuai indikator perangkingan dunia yang mencakup: reputasi akademik, reputasi pengguna lulusan, animo calon mahasiswa, rasio dosen dan mahasiswa, jumlah publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah staf berpendidikan doktor, mahasiswa internasional.
- 3) Unggul
UNY secara unik memiliki keunggulan dan menjadi rujukan mutu dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan.
- 4) Kreatif
Menjadi pelopor dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, daya cipta, temuan-temuan baru (tidak meniru), dan asli (tidak replikasi), bersifat inspiratif dan proaktif yang mampu berkontribusi bagi pemecahan permasalahan lokal, nasional, regional, dan global.
- 5) Inovatif
Menghasilkan hal-hal baru yang bersifat pengembangan, pembaharuan, dan perubahan (disruptif) baik dalam bentuk produk maupun jasa dalam bidang kependidikan, sains dan teknologi, vokasional, sosial humaniora, olahraga, kesehatan, dan seni budaya dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.
- 6) Berkelanjutan
UNY memiliki komitmen dan kepedulian untuk menjaga keunggulan, kreativitas, dan inovasi yang keberlanjutan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sejalan dengan amanat pembukaan UUD 1945.

b. Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

- 1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;

- 4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
- 5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:

- a) Peningkatan Kurikulum
Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
- b) Pengembangan Dosen
Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.
- c) Fasilitas Penunjang
Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.
- d) Penelitian dan Pengembangan
Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

- a) Keterkaitan dengan Industri
Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.
- b) Program Pengabdian Masyarakat
Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.

- c) Pendidikan Berkelanjutan
Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.
- 3) Daya Saing
Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.
 - a) Akreditasi dan Ranking.
Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.
 - b) Kerja sama Internasional
Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.
 - c) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.
- 4) Akses Beradil
Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa. Ini melibatkan:
 - a) Beasiswa dan Bantuan Keuangan
Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
 - b) Penerimaan yang Adil
Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
 - c) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus
Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.
- 5) Efisiensi
Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Ini termasuk:
 - a) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab
Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
 - b) Optimisasi Proses:
Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.
 - c) Pengawasan dan Evaluasi
 - d) Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik

- a. Visi
Menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.
- b. Misi
 - 1. Menyelenggarakan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
 - 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pendidikan dan non kependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.

3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif.
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
5. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum 2025 dirancang sebagai kurikulum masa depan yang *transformatif, fleksibel, adaptif, dan berorientasi pada masa depan* (future-oriented curriculum). Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, *outcome-based education*, penguatan karakter, dan integrasi teknologi digital. Berikut tahapan pengembangannya:

1. Analisis Konteks dan Tantangan Global

Analisis ini mencakup:

- a) Tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, yang menuntut kurikulum responsif terhadap perkembangan teknologi, AI, big data, dan digitalisasi pembelajaran.
- b) Konteks lokal dan nasional, termasuk isu-isu strategis seperti perubahan iklim, multikulturalisme, demokrasi, dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (SDGs).
- c) Tuntutan dunia kerja yang semakin menuntut kompetensi *soft skills, lifelong learning skills*, dan kemampuan interdisipliner.
- d) Analisis tren pendidikan global, seperti personalized learning, micro-credentials, hybrid learning, dan pembelajaran lintas program studi (transdisipliner).

2. Peninjauan Visi-Misi dan Tujuan Program Studi

Kurikulum 2025 harus selaras dengan:

- a) Visi dan misi institusi dan fakultas, serta kontribusi terhadap pembangunan nasional.

- b) Tujuan pendidikan tinggi, yaitu menciptakan lulusan berdaya saing global, adaptif terhadap perubahan, dan berkontribusi pada penyelesaian masalah sosial melalui keilmuan.
- c) Integrasi nilai-nilai kebangsaan, kemanusiaan, dan kebhinekaan dalam visi program studi.

3. Perumusan Profil Lulusan Masa Depan

Profil lulusan Kurikulum 2025 harus mencerminkan:

- a) Kecakapan abad ke-21 (4C): *Critical thinking, Creativity, Collaboration, Communication*.
- b) Kemampuan berpikir sistemik dan reflektif.
- c) Literasi baru: literasi data, literasi teknologi, literasi manusia.
- d) Kepemimpinan sosial (social leadership), inovasi, dan semangat kewirausahaan sosial (sociopreneurship).
- e) Kemampuan belajar sepanjang hayat (lifelong learning).

4. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL Kurikulum 2025 dirumuskan berdasarkan:

- a) KKN Level 8 (Magister).
- b) SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020).
- c) Integrasi *future skills, interdisciplinary competencies*, dan *digital fluency*.
- d) Ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus yang dirancang untuk memfasilitasi capaian pada level *transformative impact*.

5. Perancangan Struktur Kurikulum Fleksibel

Struktur kurikulum 2025 mencakup:

- a) Mata Kuliah Inti (Core Courses): landasan keilmuan, metodologi, filsafat, dan kajian IPS.
- b) Mata Kuliah Pengayaan (Enrichment/Electives): berbasis minat, kolaborasi lintas prodi, microcredential, dan peminatan berbasis proyek.
- c) Modul MBKM: pembelajaran di luar kampus, kolaborasi riset, KKN tematik, atau pengabdian masyarakat kolaboratif.
- d) Proyek Integratif/Tesis: sebagai produk akhir berbasis riset atau solusi inovatif sosial. Skema kurikulum bisa bersifat modular, adaptif, dengan pilihan jalur pembelajaran (learning track) sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa.

6. Penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan RPS Berbasis OBE

- a) CPL diturunkan ke dalam CPMK setiap mata kuliah.
- b) RPS disusun berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan model pembelajaran aktif seperti:
 - 1) *Project-based learning*
 - 2) *Problem-based learning*
 - 3) *Case study method*
 - 4) *Blended/Hybrid learning*
- c) Integrasi teknologi seperti LMS, AI, dan media digital harus menjadi bagian dari proses perencanaan pembelajaran.

7. Validasi Akademik dan Uji Publik

Kurikulum harus divalidasi melalui:

- a) Workshop kurikulum yang melibatkan dosen internal lintas prodi.
- b) Uji publik dengan menghadirkan mitra industri, alumni, dan pengguna lulusan.
- c) Konsultasi pakar dari akademisi nasional dan internasional.
- d) Sinkronisasi dengan fakultas dan LPM (Lembaga Penjaminan Mutu).

8. Finalisasi, Pengesahan, dan Dokumentasi Kurikulum

- a) Kurikulum yang telah direvisi hasil uji publik disahkan oleh senat fakultas dan universitas.
- b) Didokumentasikan dalam bentuk:
 - 1) Buku Kurikulum.
 - 2) Buku Pedoman Akademik.
 - 3) Peta Kurikulum.
 - 4) Matriks CPMK–CPL.
 - 5) Panduan MBKM dan pembelajaran lintas program.

9. Implementasi, Monitoring, dan Evaluasi Berkelanjutan

Implementasi disertai dengan:

- a) Monitoring pembelajaran dan asesmen.
- b) Evaluasi kurikulum setiap 4 tahun atau lebih cepat jika terjadi perubahan besar dalam konteks pendidikan.
- c) Penerapan prinsip continuous quality improvement (CQI).
- d) Penggunaan feedback mahasiswa, dosen, alumni, dan pengguna lulusan sebagai dasar penyesuaian kurikulum.

10. Transformasi Digital dan Internasionalisasi

Kurikulum 2025 mendorong:

- a) Internasionalisasi program studi: kolaborasi riset, joint degree, pertukaran dosen/mahasiswa.
- b) Pembelajaran digital berbasis AI, XR/VR, dan simulasi.
- c) Sertifikasi digital, portofolio digital, dan sistem rekognisi capaian pembelajaran sebelumnya (RPL).
- d) Integrasi capaian pembelajaran lintas negara (ACUIN, ASEAN-QA, dll.).

KURIKULUM

MAGISTER PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

A. RASIONAL

Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan jenjang pendidikan tinggi yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang pendidikan IPS, baik dari aspek teoritis, praktis, maupun aplikatif. Kurikulum Magister Pendidikan IPS disusun sebagai respons terhadap berbagai dinamika sosial, budaya, ekonomi, politik, dan lingkungan yang semakin kompleks di era globalisasi, digitalisasi, serta disrupsi teknologi. IPS sebagai bidang kajian interdisipliner menuntut pemahaman lintas bidang ilmu untuk menjawab persoalan-persoalan kehidupan nyata, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Penyusunan kurikulum ini didasarkan pada urgensi penguatan kapasitas intelektual dan profesional pendidik, peneliti, serta praktisi pendidikan IPS agar mampu mengembangkan pendekatan-pendekatan baru dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, reflektif, transformatif, dan inovatif dalam memahami realitas sosial serta menyusun solusi berbasis nilai-nilai kemanusiaan, keadilan sosial, demokrasi, keberlanjutan, dan kebhinekaan. Oleh karena itu, penguatan ranah pedagogik, konten keilmuan, serta metodologi penelitian menjadi titik fokus dalam kurikulum ini.

Rasional lain dari penyusunan kurikulum ini adalah perlunya merespons kebijakan nasional dalam bidang pendidikan tinggi, seperti Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Dalam konteks ini, kurikulum Magister Pendidikan IPS dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran lintas disiplin, pengalaman belajar yang berbasis proyek (project-based learning), kolaborasi dengan dunia kerja, serta pembelajaran berbasis riset (research-based learning). Dengan demikian, lulusan Program Magister Pendidikan IPS tidak hanya kompeten dalam teori dan praktik pendidikan IPS, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan dalam masyarakat serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan bangsa secara berkelanjutan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi kurikulum merupakan langkah strategis dan sistematis yang dilakukan untuk menilai kesesuaian dan relevansi kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta kebijakan pendidikan nasional dan global. Evaluasi ini dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan (user), serta mitra institusional lainnya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial telah mampu memenuhi standar kompetensi dasar lulusan. Namun, terdapat beberapa catatan penting dari berbagai pihak, antara lain:

- a. Perlunya penguatan pada aspek kemampuan riset, terutama dalam metodologi interdisipliner dan pendekatan-pendekatan kontekstual.
- b. Kebutuhan terhadap integrasi pendekatan digital dan teknologi pembelajaran modern dalam pendidikan IPS.
- c. Masukan dari dunia kerja terkait pengembangan kompetensi kepemimpinan sosial,

komunikasi publik, dan manajemen program sosial.

- d. Perlunya lebih banyak ruang untuk pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) dan kegiatan kolaboratif lintas institusi.

Melalui tracer study yang dilakukan terhadap alumni dalam rentang waktu lima tahun terakhir, diperoleh gambaran bahwa mayoritas alumni telah terserap di berbagai bidang, baik di lembaga pendidikan, lembaga penelitian, LSM, institusi pemerintah, maupun sektor swasta. Namun, kebutuhan peningkatan soft skills tertentu seperti kemampuan adaptasi terhadap teknologi pembelajaran baru, kerja tim, serta keterampilan literasi sosial dan digital. Selain itu, sebagian alumni menyarankan adanya penguatan pada konten-konten yang bersifat aktual, kontekstual, serta global agar mampu meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional. Rangkuman hasil tracer-study yang dilakukan sebagai berikut:

No	Masukan	Tingkat Urgensi			Tindak Lanjut	
		SU	U	KU	Ya	Tidak
Masukan Dari Alumni						
1	Menyesuaikan MK dengan kebutuhan lulusan	√			√	
2	Adanya MK yang mendukung literasi		√		√	
Masukan Dari Masyarakat/Pengguna Lulusan						
3	Perlunya MK Praktik		√			√
4	Perlunya MK Penciri program studi IPS		√			√

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan tracer study, dirumuskan sejumlah perubahan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing Program Studi Magister Pendidikan IPS. Adapun perubahan-perubahan yang dilakukan meliputi:

- a. Rekonstruksi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan menekankan pada penguasaan ilmu pendidikan IPS berbasis riset, kemampuan berpikir kritis-kreatif, literasi digital, serta kepekaan sosial dalam konteks lokal dan global.
- b. Revisi struktur kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), dengan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi secara terstruktur, seperti pertukaran pelajar, riset kolaboratif, pengabdian masyarakat berbasis proyek, dan magang profesional.
- c. Integrasi mata kuliah baru, seperti *Digital Pedagogy dalam IPS*, *Analisis Sosial Kontemporer*, dan *Kepemimpinan Transformatif dalam Pendidikan Sosial*, yang menjawab kebutuhan akan kompetensi masa depan.
- d. Penguatan metode pembelajaran, dengan pendekatan transdisipliner, blended learning, pembelajaran berbasis riset, studi kasus, dan problem-based learning (PBL).
- e. Pengembangan evaluasi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, serta penilaian berbasis portofolio dan kinerja riil mahasiswa.
- f. Peningkatan kolaborasi dengan dunia kerja dan pemangku kepentingan untuk memperkuat keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan riil masyarakat dan pasar kerja.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Prodi Magister PIPS

Pada tahun 2030 menjadi Program Studi yang unggul, kreatif, inovatif dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan Sosial transformatif berbasis kearifan lokal Indonesia berkelanjutan.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tingkat magister bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keseimbangan antara kompetensi sebagai pendidik dan sebagai warga negara yang baik, memiliki kemampuan berkomunikasi, beradaptasi dan bersinergi dalam kehidupan masyarakat lokal dan global;
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berlandaskan pada etika dan moralitas guna menghasilkan lulusan yang berkarakter, profesional, taqwa, dan mandiri;
- c. Menjalinkan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dalam pengembangan keilmuan dan profesionalisme lulusan yang berkarakter kebangsaan dan berorientasi global;
- d. Menyelenggarakan penelitian, pengkajian, dan upaya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menunjang program akademik dan profesi di bidang pendidikan ilmu sosial;
- e. Memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan inovasi dalam penyelenggaraan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tinggi;
- f. Menyelenggarakan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri serta melayani kebutuhan program pendidikan dan pelatihan profesi di bidang pendidikan ilmu sosial.

Tujuan Prodi Magister PIPS

- a. Menghasilkan lulusan magister Pendidikan IPS yang inovatif dan kreatif serta mampu melakukan inovasi dan pengembangan ilmu sosial dan Ilmu Pengetahuan Sosial transformatif berbasis kearifan lokal berdasarkan ketaqwaan, kecendekiaan, dan kemandirian;
 - b. Menghasilkan lulusan Magister Pendidikan IPS yang mampu melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran IPS yang inovatif dan kreatif yang berorientasi pada high order thinking skills dan ketrampilan abad 21;
 - c. Melaksanakan diseminasi ilmu sosial dan ilmu pengetahuan sosial transformatif berbasis kearifan lokal yang berkontribusi pada kemajuan dan peradaban bangsa;
 - d. Menghasilkan kolaborasi hexahelic yang saling menguntungkan guna meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian;
 - e. Menghasilkan tata kelola program studi yang bersih, transparan, dan akuntabel
- b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi

1) Kesesuaian dengan Visi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Visi UNY adalah “Menjadi Universitas Kependidikan Kelas Dunia yang Inovatif dan Unggul.”

Tujuan Program Studi Magister Pendidikan IPS secara langsung mendukung visi tersebut, terutama dalam menghasilkan lulusan yang inovatif, kreatif, dan transformatif dalam bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Program ini mengedepankan pengembangan ilmu sosial berbasis kearifan lokal, yang mencerminkan inovasi dan keunggulan berbasis konteks kebudayaan nasional. Selain itu, pencapaian lulusan yang berorientasi pada penguasaan keterampilan abad 21 dan berpikir tingkat tinggi (HOTS) turut mendukung pencapaian status universitas kelas dunia yang adaptif terhadap perkembangan global.

2) Kesesuaian dengan Visi Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik (FISHIPOL)

Visi FISHIPOL adalah “Menjadi Fakultas yang Unggul dalam Pengembangan Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik Berbasis Kearifan Lokal dan Berdaya Saing Global.”

Tujuan pendidikan Program Studi Magister Pendidikan IPS sangat sejalan dengan visi ini karena menekankan pada pengembangan ilmu sosial yang bersifat transformatif dan berbasis kearifan lokal. Dengan menanamkan nilai-nilai keilmuan yang kontekstual dan berakar pada budaya lokal, sekaligus mendorong kompetensi global seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan digitalisasi pembelajaran, program ini memperkuat daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional. Diseminasi ilmu sosial dan pelaksanaan kolaborasi hexahelic (pemerintah, akademisi, industri, komunitas, media, dan dunia usaha) juga menjadi kontribusi konkret terhadap penguatan fungsi tridharma fakultas.

3) Kesesuaian dengan Visi Keilmuan Program Studi Magister Pendidikan IPS

Visi Keilmuan Program Studi Magister Pendidikan IPS adalah “Menjadi program studi unggul dalam mengembangkan pendidikan dan ilmu pengetahuan sosial transformatif berbasis kearifan lokal untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, adil, dan berkeadaban.” Seluruh tujuan pendidikan yang telah dirumuskan mencerminkan realisasi visi keilmuan tersebut. Kompetensi lulusan diarahkan tidak hanya untuk menguasai konten keilmuan dan metode pembelajaran IPS yang mutakhir, tetapi juga untuk menjadi agen perubahan sosial (*agent of change*) yang menjunjung nilai-nilai keadilan, keberagaman, dan keberlanjutan. Integrasi antara keilmuan sosial yang reflektif dan lokalitas yang kontekstual menunjukkan komitmen program studi dalam menciptakan pendidikan yang relevan dan membumi.

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan bidang pendidikan dan pelatihan kerja dalam rangka memberikan pengakuan atas capaian pembelajaran. Untuk program magister (Strata 2/S2), KKNI menetapkan level 8, yang memiliki deskriptor utama pada aspek: *penguasaan keilmuan mendalam, kemampuan dalam mengelola dan menyelesaikan masalah kompleks, serta kemampuan inovatif dan orisinal dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.*

Tujuan pendidikan Program Studi Magister Pendidikan IPS telah dirancang sedemikian rupa agar sesuai dan mendukung secara penuh terhadap deskriptor KKNI level 8, sebagai berikut:

1) Penguasaan Keilmuan secara Mendalam

Program studi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mendalam dalam bidang ilmu pendidikan IPS dan ilmu sosial yang transformatif. Hal ini sesuai dengan capaian KKNI level 8 yang menuntut penguasaan konsep, teori, dan pendekatan keilmuan terbaru secara komprehensif dan reflektif. Tujuan pertama dan kedua dalam rumusan program studi mendorong mahasiswa menguasai pengetahuan lintas-disiplin dalam bidang sosial dan pendidikan, serta mampu melakukan inovasi berbasis kajian empiris dan teori mutakhir.

2) Kemampuan Mengelola dan Menyelesaikan Permasalahan Kompleks

Tujuan program studi mencakup pengembangan kemampuan lulusan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran IPS berbasis *high order thinking skills (HOTS)* serta berorientasi pada keterampilan abad ke-21. Kompetensi ini menjawab tuntutan KKNI untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang kompleks secara ilmiah, kritis, dan sistematis dalam bidang pendidikan sosial. Lulusan tidak hanya dituntut untuk menganalisis permasalahan sosial dan pendidikan, tetapi juga mampu merancang solusi berbasis riset dan inovasi pedagogis.

3) Inovasi dan Orisinalitas dalam Pengembangan Ilmu

Tujuan program studi yang menekankan diseminasi ilmu sosial dan kolaborasi hexahelic mencerminkan kemampuan lulusan dalam melakukan pengembangan keilmuan secara orisinal dan inovatif. Ini sejalan dengan KKNI level 8, di mana lulusan diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan memberi kontribusi pada pengembangan keilmuan serta kemajuan masyarakat. Kemampuan ini direalisasikan dalam bentuk penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan model pembelajaran berbasis kearifan lokal.

4) Etika Akademik dan Kemandirian

Program studi juga merumuskan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, cendekia, dan mandiri. Hal ini sesuai dengan capaian sikap pada KKNi level 8, di mana lulusan harus memiliki integritas akademik, menjunjung tinggi etika profesi, serta mampu bertanggung jawab atas pengelolaan pembelajaran dan pengambilan keputusan dalam lingkup pendidikan tinggi atau lembaga lainnya secara mandiri dan profesional.

5) Tata Kelola yang Profesional

Tujuan kelima dari program studi yakni membangun tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel juga mendukung KKNi dalam aspek kemampuan kepemimpinan dan manajerial di lingkungan akademik. Lulusan diharapkan mampu menjalankan peran profesional baik sebagai pendidik, peneliti, pengelola pendidikan, maupun inovator kebijakan pendidikan sosial yang berpihak pada kepentingan publik dan keadilan sosial.

4.Strategi Program Studi

Strategi pengembangan dan pelaksanaan Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S2 Pendidikan IPS) Universitas Negeri Yogyakarta disusun untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi serta mendukung pencapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi ini mencakup berbagai aspek pengelolaan program studi, mulai dari bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, hingga kerja sama.

a. Strategi Akademik dan Pembelajaran

- 1) Penguatan Kurikulum Berbasis KKNi dan SN-DIKTI: Kurikulum dirancang agar sesuai dengan kebutuhan zaman dan mendukung capaian pembelajaran lulusan. Ditekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.
- 2) Integrasi Pendekatan Transdisipliner: Pembelajaran dikembangkan dengan pendekatan lintas disiplin yang menggabungkan ilmu sosial, pedagogi, teknologi, dan kearifan lokal.
- 3) Implementasi Metode Pembelajaran Inovatif: Diterapkan pembelajaran berbasis riset, project-based learning, case-based learning, serta teknologi digital dan multimedia untuk meningkatkan HOTS dan keterampilan abad ke-21.
- 4) Pemanfaatan Teknologi Informasi: Sistem pembelajaran memanfaatkan Learning Management System (LMS), platform daring, dan media digital untuk pembelajaran hybrid dan fully online.
- 5) Keterlibatan Mahasiswa dalam Riset dan Publikasi: Mahasiswa didorong aktif meneliti dan mempublikasikan karya ilmiahnya baik dalam jurnal nasional maupun internasional bereputasi.

- b. Strategi Penelitian dan Pengembangan Keilmuan
 - 1) Penguatan Penelitian Berbasis Kearifan Lokal: Fokus penelitian diarahkan pada kajian sosial dan pendidikan berbasis budaya lokal dan isu-isu kontemporer yang relevan.
 - 2) Kolaborasi Penelitian Dosen-Mahasiswa: Membangun budaya kolaboratif antara dosen dan mahasiswa dalam pengembangan tema riset transformatif.
 - 3) Pengembangan Laboratorium Sosial-Edukasi: Mendorong terbentuknya laboratorium atau pusat kajian yang mendukung riset pendidikan sosial berbasis masyarakat.
 - 4) Diseminasi Hasil Penelitian: Hasil riset didorong untuk diseminasi melalui seminar nasional dan internasional serta pengabdian kepada masyarakat.
- c. Strategi Pengabdian kepada Masyarakat
 - 1) Penerapan Hasil Riset untuk Solusi Sosial-Edukasi: Mendorong pengabdian yang bersifat problem-solving terhadap persoalan sosial dan pendidikan di masyarakat.
 - 2) Keterlibatan Mahasiswa dalam Program PPM (Pengabdian pada Masyarakat): Mahasiswa dilibatkan dalam program pengabdian multidisiplin sebagai media implementasi ilmu.
 - 3) Kemitraan dengan Pemerintah Daerah dan LSM: Menjalin kerja sama untuk program penguatan pendidikan IPS berbasis komunitas.
- d. Strategi Tata Kelola dan Manajemen Program Studi
 - 1) Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal: Dilakukan evaluasi dan audit akademik secara berkala untuk menjamin mutu proses dan lulusan.
 - 2) Digitalisasi Administrasi Akademik: Sistem administrasi program studi diarahkan pada sistem digital terintegrasi untuk efisiensi dan transparansi layanan.
 - 3) Peningkatan Kapasitas SDM Dosen dan Tendik: Dosen dan tenaga kependidikan didorong untuk mengikuti pelatihan, studi lanjut, sertifikasi kompetensi, dan peningkatan publikasi ilmiah.
 - 4) Tata Kelola Partisipatif dan Akuntabel: Diterapkan prinsip good governance berbasis transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan.
- e. Strategi Kerja Sama dan Jejaring
 - 1) Pengembangan Jejaring Nasional dan Internasional: Program studi menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi, lembaga riset, dan mitra industri baik dalam maupun luar negeri.
 - 2) Kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI): Penguatan kerja sama untuk implementasi pendidikan kontekstual dan praktik lapangan (magang, riset terapan).
 - 3) Keterlibatan Alumni dalam Pengembangan Prodi: Alumni difasilitasi untuk berperan dalam proses pembelajaran, bimbingan karier, dan tracer study.
- f. Strategi Peningkatan Daya Saing Lulusan

- 1) Peningkatan Soft Skills dan Kompetensi Profesional: Mahasiswa dibekali dengan pelatihan komunikasi, manajerial, kepemimpinan, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- 2) Sertifikasi Kompetensi Tambahan: Program studi memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi di bidang pendidikan, teknologi, atau riset sosial.
- 3) Pusat Karier dan Bimbingan Alumni: Penyediaan layanan konseling karier, pelatihan kewirausahaan, serta penyusunan portofolio akademik dan profesional mahasiswa.

D. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil Lulusan	Deskripsi
Pendidik IPS	Mampu mengembangkan pembelajaran bidang IPS di jenjang perguruan tinggi yang inovatif, berbasis kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dan kontekstual pada tingkat pendidikan dasar, menengah dan tinggi; dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan keilmuan yang relevan dan tuntutan-perkembangan masyarakat, bangsa-negara dan tatanan kehidupan global.
Peneliti	Menguasai dan mengembangkan penelitian sosial humaniora dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan campuran untuk menyelesaikan masalah dan tantangan dalam bidang pendidikan, sosial, dan humaniora secara umum, mengevaluasi kebijakan sosial pada tingkat lokal, nasional dan global.
Pekerja Sosial	Mampu mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat dalam bidang sosial-pendidikan mewujudkan keadilan sosial, demokratisasi masyarakat, pencapaian target pembangunan nasional dan agenda pembangunan yang berkelanjutan.

2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Profil lulusan Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S2 Pendidikan IPS) dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dunia pendidikan dan masyarakat, dinamika perkembangan ilmu pengetahuan sosial, serta relevansi dengan arah kebijakan nasional dan global dalam pendidikan tinggi. Keselarasan antara profil lulusan dan tujuan pendidikan program studi menjadi kunci utama dalam menjamin mutu dan arah lulusan yang dihasilkan.

a. Pendidik IPS

Deskripsi Profil:

Lulusan mampu mengembangkan pembelajaran bidang IPS yang inovatif, berbasis kemajuan teknologi komunikasi dan informasi serta kontekstual pada tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tinggi; dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan keilmuan, serta tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan global.

Keselarasan dengan Tujuan Program Studi:

- 1) Selaras dengan tujuan pertama, yakni menghasilkan lulusan yang inovatif dan kreatif dalam mengembangkan ilmu sosial dan pendidikan IPS transformatif berbasis kearifan lokal.

- 2) Mendukung tujuan kedua, yaitu menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan pembelajaran IPS yang inovatif, kreatif, serta berorientasi pada keterampilan abad 21 dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).
- 3) Relevan dengan tujuan keempat, dalam membangun kolaborasi hexahelix yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran di berbagai jenjang.

b. Peneliti Sosial-Pendidikan

Deskripsi Profil:

Lulusan mampu mengembangkan kajian-kajian baru dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk menyelesaikan permasalahan dalam bidang sosial-pendidikan, serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi pendidikan IPS pada skala lokal, nasional, hingga global. Keselarasan dengan Tujuan Program Studi:

- 1) Mendukung tujuan pertama, melalui pengembangan ilmu sosial dan pendidikan IPS secara transformatif dan kontekstual.
- 2) Terkait erat dengan tujuan ketiga, yakni melakukan diseminasi hasil penelitian yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat dan pembangunan peradaban bangsa.
- 3) Memperkuat tujuan keempat, karena penelitian yang dilakukan berpotensi mendorong kerja sama antarlembaga (kampus, pemerintah, masyarakat, dunia usaha) melalui pendekatan kolaboratif.

c. Pekerja Sosial-Pendidikan

Deskripsi Profil:

Lulusan mampu merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat berbasis sosial-pendidikan untuk mendukung keadilan sosial, demokratisasi masyarakat, pembangunan berkelanjutan, dan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Keselarasan dengan Tujuan Program Studi:

- 1) Selaras dengan tujuan ketiga, yaitu melaksanakan diseminasi ilmu yang aplikatif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
- 2) Mendukung tujuan keempat, melalui peran aktif lulusan dalam kerja sama multipihak untuk pelaksanaan program sosial-edukatif.
- 3) Sejalan dengan tujuan kelima, yaitu membentuk tata kelola akademik dan kelembagaan yang transparan, berorientasi pada nilai-nilai sosial dan etika profesional.

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

Pengetahuan

1. Mengembangkan teori, konsep, proposisi dalam kajian Ilmu Pengetahuan Sosial (*Social Studies*) serta beradaptasi dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi;

2. Menguasai dan mengembangkan metode-metode penelitian pendidikan dan penelitian sosial mutakhir untuk menjawab dan memberikan solusi penyelesaian terhadap tantangan dan masalah sosial dan pendidikan;

Keterampilan

1. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran IPS di jenjang perguruan tinggi yang inovatif, kreatif, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Mengorganisasi penelitian sosial dengan metode-metode dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan/atau campuran yang inovatif, andal dan tepat; serta memanfaatkan sumber-sumber data yang variatif dan menggunakan perangkat lunak pendukung dalam pengumpulan dan analisis datanya.
3. Menyusun agenda pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas dengan tahapan yang jelas, melibatkan partisipasi warga masyarakat terdampak, dan berorientasi dalam perubahan sosial struktural dan kultural secara bersama-sama.

2. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) diarahkan untuk menjadi:

- a. Pendidik dan Peneliti profesional dalam bidang IPS,
- b. Pengembang kurikulum dan pembelajaran IPS,
- c. Fasilitator pemberdayaan masyarakat berbasis sosial-humaniora.

Keselaran CPL dengan Profil Lulusan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan yang Relevan
1. Pendidik dan Peneliti profesional dalam bidang IPS	- Pengetahuan Umum 1, 2, 3, dan 4 - Keterampilan Khusus 1, 2, 3, dan 4 - Keterampilan Umum 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9
2. Pengembang kurikulum dan pembelajaran IPS	- Pengetahuan Umum 2 dan 4 - Keterampilan Khusus 2 dan 4 - Keterampilan Umum 1, 3, 5, 10
3. Fasilitator pemberdayaan masyarakat berbasis sosial-humaniora	- Pengetahuan Umum 5 - Keterampilan Khusus 5 - Keterampilan Umum 6, 7, 8, 10, 11

3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tujuan Program Studi PIPS (jenjang magister) antara lain:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menganalisis dan mengembangkan pendidikan IPS yang relevan dengan dinamika masyarakat.
2. Menghasilkan penelitian ilmiah di bidang pendidikan dan ilmu sosial yang inovatif dan kontekstual.

3. Mendorong keterlibatan aktif dalam pengembangan kurikulum, kebijakan pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat berbasis sosial-humaniora.

Keselarasan CPL dengan Tujuan Program Studi:

Tujuan Program Studi	CPL yang Selaras
1. Menghasilkan lulusan yang mampu menganalisis dan mengembangkan pendidikan IPS	- Pengetahuan Umum 1, 2, 4 - Keterampilan Khusus 1, 2 - Keterampilan Umum 1, 3, 5
2. Menghasilkan penelitian ilmiah inovatif	- Pengetahuan Umum 3 dan 4 - Keterampilan Khusus 3 dan 4 - Keterampilan Umum 1, 4, 8, 9
3. Keterlibatan dalam pengembangan kurikulum dan pemberdayaan masyarakat	- Pengetahuan Umum 5 - Keterampilan Khusus 2 dan 5 - Keterampilan Umum 6, 10, 11

4. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Lainnya (misal SSC ASIIN)

Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Lainnya (Contoh: SSC ASIIN) ASIIN (Accreditation Agency for Study Programs in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics) menggunakan Subject-Specific Criteria (SSC) yang menekankan:

- a. Kemampuan analisis ilmiah,
- b. Keahlian metodologis,
- c. Keterampilan profesional dan sosial,
- d. Integrasi teori dan praktik,
- e. Interdisiplinaritas dan internasionalisasi.

Keselarasan CPL dengan SSC ASIIN:

Elemen SSC ASIIN	CPL PIPS yang Relevan
Kemampuan analisis ilmiah dan metodologi penelitian	- Pengetahuan Umum 3, 4 - Keterampilan Khusus 3, 4 - Keterampilan Umum 1, 2, 4, 5
Keterampilan profesional dan sosial	- Keterampilan Khusus 1, 2, 5 - Keterampilan Umum 6, 10, 11
Integrasi teori dan praktik	- Pengetahuan Umum 1, 2, 5 - Keterampilan Khusus 1, 2, 5
Interdisiplinaritas dan kemampuan adaptif	- Keterampilan Umum 4, 7, 10

F. Bahan Kajian

- 1) Pengembangan Teori-Teori Sosial mutakhir (dalam relevansinya dengan perubahan masyarakat, pendidikan, pembangunan, keadilan sosial, demokrasi dan lingkungan);
- 2) Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial;
- 3) Pembelajaran IPS terpadu (strategi, tema-tema mutakhir, media dan evaluasi);
- 4) Pengembangan Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan; dan
- 5) Pengembangan metode-pendekatan dalam pemberdayaan sosial-pendidikan.

G. Struktur Kurikulum dan Persebaran Mata Kuliah Per Semester

NO	KODE	MATAKULIAH	SKS			SEM & SKS				JUMLAH SKS
			Jml	T	P	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN										
1	ISP 80201	Filsafat Ilmu	2	2		2				8
2	ISP 80302	Statistika Lanjut	3	3		3				
3	ISP 80303	Metode Penelitian Pendidikan	3	3		3				
	Jumlah		8	8		8				
II. MATA KULIAH KEAHLIAN										
A. Mata Kuliah Keahlian Program Studi [Wajib]										
1.	PIS 80201	Paradigma Pendidikan IPS	2	2		2				22
2.	PIS 80202	Nilai dan Moralitas	2	2		2				
3.	PIS 80203	Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal	2	2		2				
4.	PIS 80204	Teori Sosial	2	2		2				
5.	PIS 80205	Penulisan Karya Ilmiah	2		2			2		
6.	PIS 80206	Seminar Proposal Tesis	2		2			2		
7.	PIS 81007	Tesis	10		10				10	
	SKS Mata Kuliah Prodi Wajib		22	8	14	16	0	4	10	
B. Mata Kuliah Konsentrasi										
1. Pendidikan IPS										
1.	PIS 80208	Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar IPS	2	2			2			6
2.	PIS80209	Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran IPS	2	2			2			
3.	PIS 80210	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran IPS	2	2			2			
	Jumlah		6	6	0	0	6	0	0	

2. Pendidikan Sosiologi										
NO	KODE	MATAKULIAH	SKS			SEM & SKS				JUMLAH SKS
			Jml	T	P	1	2	3	4	
1.	PIS 80211	Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar Sosiologi	2	2			2			6
2.	PIS 80212	Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran Sosiologi	2	2			2			
3.	PIS 80213	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi	2	2			2			
	Jumlah		6	6	0	0	6	0	0	
c. Mata Kuliah Pilihan**)										
1.	PIS 80214	Pluralitas Masyarakat Indonesia	2	2			2			28
2.	PIS 80215	Modernisasi dan Globalisasi	2	2			2			
3.	PIS 80216	Problematika Pendidikan IPS	2	2			2			
4.	PIS 80217	Pedagogy Transformatif	2	2			2			
5.	PIS 80218	Sosiologi Pendidikan Indonesia	2	2			2			
6.	PIS 80219	Sejarah dan Masa Depan	2	2			2			
7.	PIS 80220	Pendidikan Kesenjangan	2	2			2			
8.	PIS 80221	Studi Lingkungan	2	2				2		
9.	PIS 80221	Inovasi Sumberdaya Berkelanjutan	2	2				2		
10	PIS 80223	Pendidikan Politik dan Demokrasi	2	2				2		
11	PIS 80224	Analisis Data Kuantitatif	2	2				2		
12	PIS80225	Analisis Data Kualitatif						2		
13	PIS80226	Strategi Pemberdayaan						2		
14	PIS80227	Kebijakan Sosial						2		
		Jumlah	26	29	0	0	14	14	0	
JUMLAH TOTAL SKS YANG DIAMBIL			54	29	14	16	16	12	10	54
III. MATA KULIAH KEMAMPUAN KEAHLIAN TAMBAHAN										
Mahasiswa diperbolehkan menempuh MK dari Prodi Lain sebanyak maksimal 4 SKS										
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI										
Berasal dari S1 Nonkependidikan										
1.	PIS 80228	Dasar-Dasar Ilmu Sosial	2	2						

2.	PIS 80229	Ilmu Pendidikan	2	2						
		Jumlah	4	4						

***) Memilih 18 SKS (10 SKS di semester 2, dan 8 SKS di semester 3)

H. Deskripsi Mata Kuliah

No.	Deskripsi Mata Kuliah
1	Nama Mata Kuliah : Filsafat Ilmu Kode MK : ISP 80201 Bobot: : 2 SKS Semester : 1 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Filsafat Ilmu merupakan mata kuliah wajib tempuh yang berbobot 2 (dua) sks sebagai bagian dari mata kuliah pondasi keilmuan pada kurikulum Magister Pendidikan IPS UNY. Mata kuliah ini dirancang untuk melakukan pengkajian secara mendalam hakikat dari ilmu dan pengetahuan secara filosofis, berbagai aliran filsafat dalam ontologi, epistemologi, dan aksiologi; perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir. Mata kuliah ini juga mengkaji landasan filosofi dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial serta topik-topik akademis aktual seperti penggunaan AI; ketergantungan pada teknologi. Pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan dengan berbagai metode antara lain <i>inquiry</i>, <i>case method</i>, dan diskusi melalui daring (synchron dan asynchron) serta luring di dalam kelas. Evaluasi mata kuliah dilakukan melalui: uji kinerja, presentasi kelompok dan portofolio.
2	Nama Mata Kuliah : Statistika Lanjut Kode MK : ISP 80302 Bobot: : 3 SKS Semester : 1 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Statistika Lanjut merupakan mata kuliah wajib pondasi keilmuan magister pendidikan IPS UNY berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini mengkaji beberapa metode analisis statistik inferensial baik parametrik dan non-parametrik, univariat, bivariate, dan multivariate dengan menegaskan kesesuaian dalam penelitian pendidikan khususnya pendidikan IPS dan penelitian sosial-kemasyarakatan. Perkuliahan diselenggarakan dengan berbagai metode antara lain: ceramah, diskusi, dan tutorial-latihan terbimbing; dan <i>case method</i>. Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan penugasan kelompok and ujian tulis individu.
3	Nama Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Kode MK : ISP 80303 Bobot: : 3 SKS Semester : 1 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Metode Penelitian Pendidikan merupakan mata kuliah wajib Pondasi Keilmuan Magister

	Pendidikan IPS UNY berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam landasan filosofis, metode dan teknik dalam metode penelitian kualitatif dan kuantitatif yang relevan dalam penelitian pendidikan; dan mengelaborasi berbagai isu/tema dalam penelitian pendidikan mutakhir. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah/ceramah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penugasan kelompok dan penugasan individu
4	Nama Mata Kuliah : Paradigma Pendidikan IPS Kode MK : PIS 80201 Bobot: : 2 SKS Semester : 1 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deksripsi Mata Kuliah Paradigma Pendidikan IPS merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi berbobot 2 SKS yang membahas secara mendalam kerangka konseptual dan teoritik Pendidikan IPS dari berbagai pendekatan dan paradigma, termasuk paradigma konservatif, progresif, kritis, dan postmodern guna membangun pemahaman dan praktik pendidikan IPS yang kontekstual, transformatif, dan berkeadilan sosial. Fokus kajian diarahkan pada dinamika perkembangan paradigma pendidikan, hubungan antara ilmu sosial dan pendidikan, serta peran paradigma dalam merumuskan tujuan, isi, dan strategi pembelajaran IPS. Perkuliahan diselenggarakan melalui metode ceramah interaktif, studi literatur, diskusi kritis, dan presentasi tugas individu/kelompok, <i>case method</i>, dan <i>problem solving</i>. Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui telaah kritis tulisan ilmiah, penyusunan esai reflektif, dan ujian tertulis individu.
6	Nama Mata Kuliah : Nilai dan Moralitas Kode MK : PIS 80202 Bobot: : 2 Semester : 1 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deksripsi Mata Kuliah Nilai dan Moralitas merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian prodi berbobot 2 SKS bertujuan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap konsep nilai, moral, dan etika dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat. Kajian meliputi dasar-dasar filsafat nilai dan moralitas, pembentukan karakter dalam pendidikan, serta dinamika penerapan nilai-nilai moral dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, dibahas pula isu-isu kontemporer seperti degradasi moral, relativisme nilai, serta upaya revitalisasi nilai luhur bangsa melalui pendidikan. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah, studi kasus, dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan melalui penugasan individu, esai reflektif, dan ujian tulis.
	Nama Mata Kuliah : Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal Kode MK : PIS 80203 Bobot: : 2 Semester : 1 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deksripsi Mata Kuliah

	Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian prodi berbobot 2 SKS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal yang menggali, mengangkat, dan memanfaatkan nilai-nilai kearifan lokal setempat sebagai sumber belajar. Kajian mencakup kearifan lokal, bentuk-bentuk kearifan lokal dalam masyarakat Indonesia, perannya dalam memperkuat identitas budaya dan karakter bangsa, integrasi kearifan lokal ke dalam kurikulum dan pembelajaran IPS di berbagai jenjang pendidikan. Perkuliahan diselenggarakan melalui kuliah, diskusi, eksplorasi lapangan, dan praktik penyusunan perangkat ajar berbasis kearifan lokal; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan melalui proyek pengembangan media pembelajaran, penugasan individu, dan ujian tulis.
	Nama Mata Kuliah : Teori Sosial Kode MK : PIS 80204 Bobot: : 2 Semester : 1 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deksripsi Mata Kuliah Mata Kuliah Teori Sosial membahas tentang pada konsep, pemikiran, dan teori-teori sosial yang menjadi dasar dalam memahami fenomena sosial bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan analitis tentang masyarakat dan perubahan sosial. Kajian antara lain: perbandingan antara tiga jenis kritik pada Immanuel Kant, teori sosial Max Weber, categorical imperative dan hypothetical imperative; phenomenon and noumenon. Juga dibahas teori sosial Auguste Comte; pemikiran Karl Marx; teori dialektika Friedrich Hegel; Humanisme, dan kritik agama Ludwig Feurbach, pemikiran Emile Durkheim; dan Thomas Hobbes. Perkuliahan dilaksanakan dengan berbagai metode antara lain <i>brainstorming</i>, diskusi, <i>case method</i>, dan problem solving. Evaluasi MK menggunakan uji kinerja melalui presentasi, test, dan portofolio berupa artikel yang disubmit ke terbitan berkala ilmiah.
	Nama Mata Kuliah : Penulisan Karya Ilmiah Kode MK : PIS 80205 Bobot: : 2 Semester : 3 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deksripsi Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi berbobot 2 SKS bertujuan untuk memberikan pelatihan, pembimbingan dan pendampingan penyusunan dan pengiriman karya tulis ilmiah oleh mahasiswa ke forum ilmiah konferensi, seminar, jurnal yang relevan dengan bidang Pendidikan IPS. Perkuliahan diselenggarakan dengan lokakarya bersama antara mahasiswa, dosen pembimbing tesis dan dosen pengampu mata kuliah. Evaluasi hasil dilakukan dengan tersusunnya dan terkirimnya draft publikasi karya ilmiah mahasiswa ke seminar/konferen/jurnal ilmiah yang sesuai dengan syarat kelulusan program magister di FISIP UNY atau penilaian mutu artikel ilmiah hasil lokakarya.
	Nama Mata Kuliah : Seminar Proposal Tesis Kode MK : PIS 80206 Bobot: : 2 Semester : 3

	Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Seminar Proposal Tesis merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian prodi berbobot 2 SKS yang bertujuan untuk memfasilitasi dan mempercepat penyusunan proposal tesis dan sekaligus melaksanakan seminar atau presentasi proposal yang dihasilkan. Mata kuliah ini berbentuk kolokium mahasiswa dengan dosen pengampu mata kuliah dan juga dosen pembimbing tesis yang bersama-sama menilai kelayakan proposal penelitian yang diajukan. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penilaian mutu dan relevansi proposal penelitian tesis secara lengkap sesuai dengan panduan.
	Nama Mata Kuliah : Tesis Kode MK : PIS 81007 Bobot: : 10 Semester : 4 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : Seminar Proposal Tesis Deksripsi Mata Kuliah Tesis merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi berobot 10 SKS merupakan tugas akhir mahasiswa berbentuk kerja mandiri dalam menyelesaikan yang telah dirancang dalam bidang sosial, atau pendidikan dengan dibimbing oleh seorang dosen. Fokus penelitian diarahkan untuk mengembangkan pendekatan baru dalam pendidikan IPS baik secara teoritik maupun empirik yang berorientasi pada pengembangan IPS transformatif berbasis kearifan lokal. Topik penelitian meliputi kajian akademik pendidikan IPS transformatif, kajian kearifan lokal Indonesia, pengembangan media, strategi, pendekatan maupun evaluasi pembelajaran IPS baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Penulisan tesis mengacu pada ketentuan yang berlaku yaitu Peraturan Rektor UNY Nomor: 13.30/UN.34/V/2023 Tentang Panduan Penulisan Tesis. Pada akhir studi tesis diujikan dihadapan dosen-dosen penguji untuk menilai kelayakannya sehingga mahasiswa berhak menyandang gelas magister pendidikan.
	Nama Mata Kuliah : Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar IPS Bobot : 2 Kode MK : PIS 80208 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar IPS merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi untuk konsentrasi Pendidikan IPS Terpadu berbobot 2 SKS. Mata kuliah bertujuan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan IPS pada tingkat pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Mata kuliah ini juga mengkaji pengembangan sumber belajar, dan bahan ajar IPS yang sesuai dengan perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi yang tidak meninggalkan akar budaya, tradisi, dan identitas bangsa Indonesia. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah berbagai metode serta kerja kelompok/individu; sedangkan hasil belajar dilakukan dengan penugasan individu dan produk pengembangan materi-materi ajar Pendidikan IPS yang berorientasi pada pemerolehan HAKI atau paten.
	Nama Mata Kuliah : Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran IPS Kode MK : PIS 80209

	Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Strategi dan Media Pembelajaran IPS merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi untuk konsentrasi Pendidikan IPS Terpadu berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan memperdalam dan mengembangkan berbagai strategi dan pendekatan serta media pembelajaran IPS yang variatif, inovatif dan berpusat dalam perkembangan belajar peserta didik. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah dan lokakarya kelompok; sedangkan penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan pembuatan produk rencana pembelajaran dan media pembelajaran IPS.
	Nama Mata Kuliah : Pengembangan Evaluasi Pembelajaran IPS Kode MK : PIS 80210 Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Pengembangan Evaluasi Pembelajaran IPS merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian prodi untuk konsentrasi Pendidikan IPS berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam berbagai variasi evaluasi hasil pembelajaran – formatif, summatif, aspek afektif, kognitif dan psikomotorik – dan pengembangannya dalam pembelajaran IPS. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah, latihan terbimbing dan kerja bersama; sedangkan evaluasi hasil belajar dengan produk – format evaluasi pembelajaran IPS.
	Nama Mata Kuliah : Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar Sosiologi Kode MK : PIS 80211 Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar Sosiologi merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi untuk konsentrasi Pendidikan Sosiologi berbobot 2 SKS. Mata kuliah bertujuan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan Sosiologi pada tingkat pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Mata kuliah ini juga mengkaji pengembangan sumber belajar, dan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi yang tidak meninggalkan akar budaya, tradisi, dan identitas bangsa Indonesia. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah berbagai metode serta kerja kelompok/individu; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penugasan individu dan produk pengembangan materi-materi ajar yang berorientasi pada pemerolehan HAKI atau paten.
	Nama Mata Kuliah : Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran Sosiologi Kode MK : PIS 80212 Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi

	Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Strategi dan Media Pembelajaran Sosiologi merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi untuk konsentrasi Pendidikan Sosiologi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan memperdalam dan mengembangkan berbagai strategi dan pendekatan serta media pembelajaran Sosiologi yang variatif, inovatif dan berpusat dalam perkembangan belajar peserta didik. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah dan lokakarya kelompok; sedangkan penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan pembuatan produk rencana pembelajaran dan media pembelajaran.
	Nama Mata Kuliah : Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi Kode MK : PIS 80213 Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian prodi untuk konsentrasi Pendidikan Sosiologi berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam berbagai variasi evaluasi hasil pembelajaran – formatif, summatif, aspek afektif, kognitif dan psikomotorik – dan pengembangannya dalam pembelajaran. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah, latihan terbimbing dan kerja bersama; sedangkan evaluasi hasil belajar dengan produk – format evaluasi pembelajaran Sosiologi.
	Nama Mata Kuliah : Pluralitas Masyarakat Indonesia Kode MK : PIS 80214 Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Pluralitas Masyarakat Indonesia merupakan mata kuliah pilihan berbobot 2 SKS dengan tujuan memperluas dan memperdalam pemahaman mengenai keragaman budaya masyarakat Indonesia sebagai kekayaan sekaligus tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kajian mencakup konsep-konsep dasar kebudayaan, bentuk dan sistem budaya lokal, dinamika budaya dalam masyarakat multikultural, serta pengaruh modernisasi dan globalisasi terhadap eksistensi budaya lokal. Mahasiswa diajak untuk menganalisis peran pendidikan IPS dalam pelestarian, transformasi, dan internalisasi nilai-nilai budaya Indonesia dalam kehidupan masyarakat. Perkuliahan diselenggarakan melalui kuliah interaktif, observasi lapangan, diskusi kelompok, dan refleksi kritis; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan melalui laporan studi kasus, penugasan individu, dan ujian tulis.
	Nama Mata Kuliah : Modernisasi dan Globalisasi Kode MK : PIS 80215 Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah

	Modernisasi dan Globalisasi merupakan mata kuliah pilihan bidang keahlian prodi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis proses modernisasi dan globalisasi serta dampaknya terhadap struktur sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan, khususnya dalam konteks Indonesia. Materi mencakup teori-teori modernisasi dan globalisasi, transformasi nilai dan identitas budaya, perkembangan teknologi informasi, serta tantangan ketimpangan sosial dan kultural akibat arus global. Mahasiswa diajak untuk menganalisis bagaimana pendidikan, khususnya pendidikan IPS, dapat berperan dalam membentuk generasi yang adaptif, selektif, dan kritis terhadap pengaruh global tanpa kehilangan jati diri bangsa. Perkuliahan diselenggarakan melalui ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan melalui penugasan tertulis, presentasi, dan ujian akhir.
	Nama Mata Kuliah : Problematika Pendidikan IPS Kode MK : PIS 80216 Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Problematika Pendidikan IPS merupakan mata kuliah pilihan bidang keahlian program studi berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengelaborasi topik-topik kajian dalam Pendidikan IPS – seperti kompetensi sipil-kewarganegaraan, keadilan sosial dalam pendidikan, interaksi lingkungan dan masyarakat dan pengaruh teknologi dalam kehidupan sosial-pendidikan. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah dan diskusi kelompok; sedangkan evaluasi hasil belajar dilaksanakan dengan kuis, kerja kelompok dan penugasan individu
	Nama Mata Kuliah : Pedagogy Transformatif Kode MK : PIS 80217 Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Mata Kuliah Pedagogy Transformatif mengkaji tentang pendekatan pendidikan yang berfokus pada perubahan mendalam dan positif pada diri peserta didik, baik dalam pemikiran, sikap, maupun perilaku yang bertujuan untuk membantu individu menjadi lebih kritis, reflektif, dan aktif dalam menghadapi tantangan sosial dan dunia. Kajian juga dilakukan terhadap gagasan Paulo Freire tentang teori pendidikan emansipatori dan pendidikan kritis; serta Jack Mesirov tentang pembelajaran transformatif. Perkuliahan dilaksanakan dengan strategi klasikan, presentasi, dan unjuk kinerja. Evaluasi dilaksanakan melalui tes, uji kinerja, dan portofolio berupa artikel dan gagasan yang telah disubmit ke jurnal ilmiah.
	Nama Mata Kuliah : Sosiologi Pendidikan Indonesia Kode MK : PIS 80218 Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Sosiologi Pendidikan Indonesia merupakan mata kuliah pilihan bidang keahlian program studi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam kajian sosiologi pendidikan dalam konteks kebijakan dan dinamika pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Pembahasan mencakup

	analisis tentang hubungan antara pendidikan dan struktur sosial, kontestasi ideologis dalam sistem pendidikan nasional, kesenjangan akses dan mutu pendidikan, serta tantangan sosial seperti perundungan, kenakalan remaja, dan rendahnya profesionalisme pendidik. Mahasiswa juga diajak mengkritisi mutu pendidikan di Indonesia dibandingkan negara-negara lain di kawasan regional dan global, serta merumuskan solusi berbasis pendekatan sosiologis. Perkuliahan diselenggarakan melalui kuliah interaktif dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan melalui penugasan individu, kajian kasus, dan ujian tulis.
	Nama Mata Kuliah : Sejarah dan Masa Depan Kode MK : PIS 80219 Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Sejarah dan Masa Depan merupakan mata kuliah pilihan bidang keahlian program studi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kritis tentang pentingnya sejarah sebagai dasar pembentukan identitas kolektif dan arah peradaban masa depan. Mahasiswa diajak untuk menelusuri peristiwa-peristiwa historis penting, dinamika perubahan sosial, serta nilai-nilai historis yang membentuk bangsa. Selain itu, mata kuliah ini mengajak mahasiswa memproyeksikan masa depan melalui pembacaan ulang sejarah secara reflektif dan transformatif. Kajian meliputi hubungan antara memori kolektif, pendidikan sejarah, pembangunan karakter, serta peran IPS dalam membangun kesadaran historis dan visi kebangsaan yang berkelanjutan. Perkuliahan dilaksanakan melalui kuliah naratif, analisis sumber sejarah, diskusi tematik, dan refleksi masa depan; sedangkan evaluasi dilakukan melalui penugasan esai, proyek kreatif, dan ujian tertulis.
	Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kesenjangan Kode MK : PIS 80220 Bobot: : 2 Semester : 2 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Kesenjangan merupakan mata kuliah pilihan bidang keahlian program studi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman kritis mengenai konsep, kebijakan, dan praktik pendidikan kesetaraan dalam konteks keadilan sosial dan inklusivitas pendidikan di Indonesia. Kajian difokuskan pada peran pendidikan nonformal dan informal dalam memberikan layanan pendidikan kepada kelompok marginal, seperti warga belajar di PKBM, pekerja anak, masyarakat adat, perempuan, dan penyandang disabilitas. Mahasiswa juga diajak untuk mengevaluasi tantangan dan strategi dalam pelaksanaan pendidikan kesetaraan sebagai bagian dari pembangunan pendidikan berkelanjutan. Perkuliahan diselenggarakan melalui kuliah interaktif, studi lapangan, dan diskusi reflektif; sedangkan evaluasi dilakukan melalui proyek studi kasus, penugasan individu, dan ujian akhir.
	Nama Mata Kuliah : Studi Lingkungan Kode MK : PIS 80221 Bobot: : 2 Semester : 3 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Studi Lingkungan merupakan mata kuliah pilihan bidang keahlian program studi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam kajian tentang hubungan antara lingkungan dan masyarakat terutama dalam perspektif perubahan iklim dan dampak-dampaknya dalam

	kehidupan manusia di dunia, aspek ekonomi lingkungan, keadilan sosial berbasis lingkungan dan konseptualisasi keselarasan dalam kehidupan Bersama antara masyarakat dan lingkungan. Perkuliahan diselenggarakan dengan ceramah, Pembelajaran Bersama, pembelajaran penyelesaian masalah dan belajar mandiri; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan ujian tulis dan penugasan individu.
	Nama Mata Kuliah : Inovasi Sumber Daya Berkelanjutan Kode MK : PIS 80222 Bobot: : 2 Semester : 3 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Dekskripsi Mata Kuliah Inovasi Sumberdaya Berkelanjutan merupakan mata kuliah pilihan bidang keahlian program studi berbobot 2 sks. yang mengajak mahasiswa untuk berpikir visioner dalam mengelola kekayaan alam dan potensi sosial secara berkelanjutan. Mata kuliah ini membahas bagaimana pendekatan inovatif dapat diterapkan dalam pengelolaan sumberdaya – baik alam, manusia, maupun budaya–untuk menjawab tantangan perubahan iklim, krisis lingkungan, dan ketimpangan sosial. Mahasiswa akan mendalami konsep green economy, energi terbarukan, teknologi ramah lingkungan, serta kearifan lokal sebagai sumber inspirasi inovasi. Tidak hanya teori, tetapi juga praktik analisis terhadap inisiatif nyata di berbagai komunitas, sehingga mendorong lahirnya gagasan kreatif dan solutif berbasis IPS. Perkuliahan diselenggarakan melalui kuliah tematik, studi kasus, diskusi reflektif, dan pengembangan proyek inovatif; sementara evaluasi dilakukan melalui presentasi ide inovasi, laporan individu, dan ujian tertulis.
	Nama Mata Kuliah : Pendidikan Politik dan Demokrasi Kode MK : PIS 80223 Bobot: : 2 Semester : 3 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deksripsi Mata Kuliah Mata kuliah ini membahas konsep dan teori politik, demokrasi, masyarakat sipil, warga negara, dan dinamika konstelasi politik dan demokrasi. Dibahas juga corak pemerintahan lainnya seperti monarki, komunis, fasis, dan sebagainya. Secara khusus materi kuliah ini juga mengkaji perjalanan demokrasi di Indonesia selama masa kemerdekaan, orde Lama, Orde Baru dan pasca Orde Baru. Mata kuliah juga mengkaji tentang masyarakat Indonesia yang multikultur, serta dampaknya dalam kehidupan politik dan demokrasi Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan kuliah tatap muka, presentasi, dan tugas-tugas terstruktur. Teknik evaluasi meliputi tes (pengetahuan), portofolio tugas-tugas terstruktur dan tugas mandiri. Perkuliahan diselenggarakan melalui kuliah tematik, studi kasus, diskusi reflektif, dan pengembangan proyek inovatif; sementara evaluasi dilakukan melalui presentasi ide inovasi, laporan individu, dan ujian tertulis.
	Nama Mata Kuliah : Analisis Data Kuantitatif Kode MK : PIS 80224 Bobot: : 2 Semester : 3 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah Analisis Data Kuantitatif adalah mata kuliah yang berfokus pada metode statistik dan matematika untuk menganalisis data numerik. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang bagaimana data numerik dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk

	menarik kesimpulan atau membuat keputusan. Tujuannya adalah membantu mahasiswa memahami cara menggunakan metode analisis data kuantitatif untuk menjelaskan, memprediksi, atau mengontrol fenomena tertentu, serta mampu menginterpretasi hasil analisis dan menggunakannya dalam penelitian atau pengambilan keputusan. Berbagai teknik uji seperti: uji t, uji chi-square, uji F, analisis variansi (ANOVA), dan teknik analisis lainnya untuk menguji hipotesis atau memperkirakan nilai parameter populasi. Teknik perkuliahan dilaksanakan dengan berbagai metode seperti <i>case method</i>, latihan, dan tutorial.
	Nama Mata Kuliah : Analisis Data Kualitatif Kode MK : PIS 80225 Bobot: : 2 Semester : 3 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah Analisis Data Kualitatif adalah mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa keterampilan dalam menganalisis data yang bersifat non-numerik, seperti teks, wawancara, atau observasi. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi pola, tema, dan wawasan dari data kualitatif, serta dapat menyajikan dan menginterpretasikan temuan penelitian dengan tepat. Topik kajian meliputi: pengantar analisis data kualitatif, teknik pengumpulan data kualitatif (wawancara, observasi, studi dokumen), proses analisis data kualitatif (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan), berbagai metode analisis data kualitatif (analisis konten, grounded theory, analisis naratif), pemanfaatan perangkat lunak analisis data kualitatif, keabsahan dan validitas hasil analisis, penyusunan laporan penelitian kualitatif. Perkuliahan meliputi: tutorial, diskusi, case method, sedangkan evaluasi meliputi: tes, uji kinerja, dan portofolio.
	Nama Mata Kuliah : Strategi Pemberdayaan Kode MK : PIS 80226 Bobot: : 2 Semester : 3 Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Mata kuliah Strategi Pemberdayaan memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dan penerapan strategi pemberdayaan masyarakat, serta berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam konteks desa dan komunitas lokal. Juga dibahas strategi pemberdayaan, seperti strategi Korten (relief dan kesejahteraan, pengembangan komunitas, pengembangan sistem berkelanjutan, fasilitasi gerakan masyarakat), strategi gotong royong, strategi berbasis kearifan lokal, dan pendekatan lainnya. Tujuan mata kuliah yaitu mahasiswa mampu memahami konsep dasar pemberdayaan masyarakat, mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan strategi pemberdayaan yang tepat, mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan program pemberdayaan di komunitas lokal, mahasiswa mampu mengelola dan mengevaluasi program pemberdayaan, mahasiswa mampu berkontribusi dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan. Perkuliahan dilaksanakan dengan berbagai metode seperti case method, inquiry, serta diskusi. Evaluasi perkuliahan dilaksanakan dengan tes, portofolio dan unjuk kerja.
	Nama Mata Kuliah : Kebijakan Sosial Kode MK : PIS 80227 Bobot: : 2 Semester : 3 Penyelenggara : Program Studi

	Prasyarat : 0 Deksripsi Mata Kuliah Mata kuliah Kebijakan Sosial membahas tentang perencanaan, implementasi, dan evaluasi kebijakan publik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang berbagai isu sosial, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, kesehatan, pendidikan, dan perumahan, serta bagaimana kebijakan dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Tujuan mata kuliah yaitu memberikan pemahaman yang mendalam tentang kebijakan sosial dan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, melatih mahasiswa untuk menganalisis berbagai isu sosial dan kebijakan yang relevan, mengembangkan keterampilan perencanaan, implementasi, dan evaluasi kebijakan sosial, mendorong pemikiran kritis dan inovatif dalam merumuskan solusi kebijakan sosial yang efektif, memperkuat pemahaman tentang peran pemerintah, masyarakat sipil, dan organisasi non-pemerintah (LSM) dalam kebijakan sosial. Perkuliahan dilaksanakan dengan berbagai metode seperti case method, inquiry, serta diskusi. Evaluasi perkuliahan dilaksanakan dengan tes, portofolio dan unjuk kerja.
	Nama Mata Kuliah : Dasar-dasar Ilmu Sosial Kode MK : PIS 80228 Bobot: : 2 Semester : - Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deksripsi Mata Kuliah Dasar-Dasar Ilmu Sosial merupakan mata kuliah matrikulasi bagi mahasiswa yang berlatarbelakang sarjana strata-1 dari rumpun kelimuan diluar Ilmu Pengetahuan Sosial berbobot 2 sks. Mata kuliah ditujukan untuk memngeksplorasi berbagai teori/konsep dasar dan tema-tema kajian dalam Ilmu Pengetahuan Sosial berserta perkembangan dan penerapannya di Indonesia. Perkuliahan diselenggarakan dengan ceramah dan penugasan mandiri terstruktur; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan ujian tulis dan penugasan mandiri.
	Nama Mata Kuliah : Ilmu Pendidikan Kode MK : PIS 80229 Bobot: : 2 Semester : - Penyelenggara : Program Studi Prasyarat : 0 Deskripsi Mata Kuliah Ilmu Pendidikan merupakan matakuliah matrikulasi bagi mahasiswa yang berlatarbekalang sarjana Strata-1 dari program non-kependidikan yang berbobot 2 sks. Mata kuliah ditujukan untuk memperkenalkan dan memperdalam kajian tentang teori Pendidikan – filsafat Pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran dan metode evaluasi hasil belajar. Perkuliahan diselenggarakan dengan ceramah dan belajar mandiri terstruktur; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan ujian tulis dan penugasan individu.

H. Proses Pembelajaran

1. Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang konstruktif, kolaboratif, reflektif, dan kontekstual, yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu, keterampilan, dan nilai-nilai kemanusiaan. Karakteristik utama proses pembelajaran meliputi:

- a. Berbasis Student-Centered Learning (SCL): Mahasiswa diposisikan sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran dengan pendekatan andragogik, dialogis, dan partisipatif.
- b. Integratif dan Interdisipliner: Pembelajaran mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta dikaitkan dengan isu-isu aktual seperti demokrasi, keadilan sosial, perubahan iklim, dan globalisasi.
- c. Berorientasi pada Pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS): Mahasiswa didorong untuk berpikir kritis, kreatif, analitis, dan solutif dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pendidikan.
- d. Berbasis Penelitian dan Pengabdian: Proses pembelajaran diarahkan untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dan berdampak bagi masyarakat.
- e. Berbasis Teknologi Digital: Pembelajaran memanfaatkan Learning Management System (LMS), video conference, serta platform digital lainnya yang mendukung blended learning dan e-learning.

2. Perencanaan Proses Pembelajaran (termasuk Rencana Pembelajaran Semester/RPS)

Perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang Magister. Perencanaan mencakup:

- a. Penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester):
 - 1) RPS dikembangkan oleh dosen pengampu mata kuliah dengan mengacu pada CPL program studi, profil lulusan, dan tujuan pembelajaran.
 - 2) RPS memuat: identitas mata kuliah, deskripsi mata kuliah, capaian pembelajaran mata kuliah, materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, media dan sumber belajar, bentuk penilaian, dan referensi.
 - 3) RPS juga mencantumkan peta capaian pembelajaran, relevansi dengan CPL, serta penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terukur.
- b. Evaluasi dan Revisi Berkala:
 - 1) RPS dievaluasi setiap semester untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan mahasiswa serta masukan dari stakeholder.
 - 2) Adanya forum diskusi dosen dalam peninjauan kurikulum dan penyusunan RPS.

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis dengan prinsip keberlanjutan, kolaborasi, dan integrasi teori-praktik. Beberapa aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran:

- a. Model dan Metode Pembelajaran:
 - 1) Menggunakan pendekatan *blended learning* dan *case-based learning*, serta *problem-based learning* dan *project-based learning*.
 - 2) Menggabungkan metode diskusi, presentasi, simulasi, praktik lapangan, refleksi kritis, dan penugasan individu/kelompok.
- b. Kegiatan Pembelajaran:

- 1) Pembelajaran dilaksanakan melalui tatap muka langsung, daring sinkron dan asinkron, serta tugas mandiri mahasiswa.
 - 2) Kegiatan penunjang seperti seminar, kuliah pakar, diskusi terfokus (focus group discussion), dan pembelajaran berbasis proyek komunitas (community-based learning).
- c. Evaluasi Proses Pembelajaran:
- 1) Penilaian dilakukan secara komprehensif meliputi pengetahuan (tes tertulis dan lisan), keterampilan (praktik, produk, portofolio), dan sikap (observasi, rubrik penilaian).
 - 2) Umpan balik diberikan secara berkala kepada mahasiswa sebagai bagian dari evaluasi formatif dan sumatif.
- d. Pemanfaatan Teknologi:
- 1) Sistem e-learning terintegrasi digunakan untuk memfasilitasi akses materi, penugasan, diskusi, dan pelacakan capaian belajar mahasiswa.
 - 2) Penggunaan aplikasi seperti Be-Smart, Google Classroom, Zoom, Moodle, serta software pendukung penelitian (NVivo, SPSS, atau ATLAS.ti).

I. PENILAIAN

Aspek yang Dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian
Sikap (attitude)	Observasi, partisipasi kelas, keterlibatan dalam diskusi	Rubrik observasi, jurnal reflektif
Pengetahuan (knowledge)	Ujian tulis, esai, kuis, presentasi, diskusi kelas	Tes tertulis, rubrik esai, rubrik presentasi
Keterampilan umum dan khusus	Proyek individu/kelompok, praktik lapangan, studi kasus, portofolio	Rubrik tugas, laporan proyek, portofolio, evaluasi lapangan

Penilaian Ketercapaian CPL

Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diukur melalui:

1. Pemetaan antara CPL dan CPMK setiap mata kuliah.
2. Penilaian terintegrasi di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sudah mengaitkan CPMK terhadap CPL.
3. Rekapitulasi hasil penilaian di seluruh mata kuliah selama masa studi mahasiswa, yang dianalisis menggunakan rubrik pengukuran CPL.
4. Instrumen capaian pembelajaran lulusan yang dikembangkan oleh program studi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal.
5. Tugas akhir (tesis) sebagai bentuk pengukuran ketercapaian CPL secara holistik, mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum merupakan bagian krusial dalam sistem manajemen mutu akademik program studi. Kurikulum harus dijaga agar senantiasa relevan, adaptif, responsif, dan berkualitas, sehingga mampu menghasilkan lulusan sesuai dengan profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Proses penjaminan mutu ini dijalankan melalui pendekatan Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S2
Mata Kuliah/Kode	Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran IPS/IPS6211
Jumlah SKS	2
Tahun Akademik	2024
Semester	2
Mata Kuliah Prasyarat	
G dosen Pengampu	Prof. Dr. Drs. Saliman M Pd
Bahasa Pengantar	1. Bahasa Indonesia 2. Bahasa Inggris

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pengembangan Kurikulum dan Materi Pendidikan IPS merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi untuk konsentrasi Pendidikan IPS Terpadu berbobot 2 sks. Mata kuliah bertujuan untuk memperdalam rambu-rambu dalam kurikulum IPS tingkat SMP dan sederajat di Indonesia terkini, serta mengevaluasi dan menyusun materi-materi ajar IPS kontekstual, terbahari dan sesuai dengan karakter peserta didik saat ini. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah dan kerja kelompok/individu, dan dievaluasi melalui laporan kajian kurikulum dan produk pengayaan pengembangan materi-materi ajar Pendidikan IPS.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Memahami rambu-rambu dalam kurikulum IPS untuk SMP dan sederajat terkini	Menguasai metode-metode penelitian pendidikan mutakhir untuk menjawab dan memberikan solusi penyelesaian terhadap tantangan dan masalah pendidikan secara umum, dan khususnya Pendidikan IPS pada tingkat dasar, menengah dan tinggi di Indonesia.
2	Melakukan evaluasi dan menyusun materi-materi ajar IPS	Menyusun kurikulum, materi, strategi dan metode evaluasi pembelajaran IPS yang inovatif, andal dan mampu memenuhi tuntutan dalam Pendidikan IPS tingkat dasar, menengah dan tinggi untuk menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi, keadilan sosial berbasis kesamaan hak kewarganegaraan, gender dan hak asasi manusia, keberagaman (multikulturalisme), dan kebersamaan masyarakat.
3	Memahami rambu-rambu dalam kurikulum IPS untuk SMP dan sederajat terkini	Menguasai metode-metode penelitian pendidikan mutakhir untuk menjawab dan memberikan solusi penyelesaian terhadap tantangan dan masalah pendidikan secara umum, dan khususnya Pendidikan IPS pada tingkat dasar, menengah dan tinggi di Indonesia.
4	Melakukan evaluasi dan menyusun materi-materi ajar IPS	Menyusun kurikulum, materi, strategi dan metode evaluasi pembelajaran IPS yang inovatif, andal dan mampu memenuhi tuntutan dalam Pendidikan IPS tingkat dasar, menengah dan tinggi untuk menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi, keadilan sosial berbasis kesamaan hak kewarganegaraan, gender dan hak asasi manusia, keberagaman (multikulturalisme), dan kebersamaan masyarakat.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1, 3	Pendahuluan dan deskripsi dan materi perkuliahan pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran IPS	1. Ceramah 2. Diskusi	7 Inquiry Dosen menyampaikan pendahuluan perkuliahan yang disertai penyampaian materi diartikan dengan pencarian sumber relevan oleh mahasiswa	1. Mendeskripsikan materi perkuliahan sebagai pendahuluan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2
2	1, 3	Konsep dan Teori Kurikulum	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuis/Evaluasi	7 Small group discussion Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kemudian membimbing jalannya diskusi Mahasiswa mendiskusikan materi Konsep dan Teori Kurikulum	1. Menjelaskan Konsep dan Teori Kurikulum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2
3	1, 3	Landasan pengembangan kurikulum	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Cooperative learning (Think Pair Share) Dosen membagi mahasiswa menjadi pasangan-pasangan kemudian memandu jalannya diskusi Mahasiswa mendiskusikan materi landasan pengembangan kurikulum	1. Mendeskripsikan landasan pengembangan kurikulum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2

4.	1, 3	Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	1. Cooperative learning (Question Students have) Dosen membagi mahasiswa menjadi 5 kelompok kemudian memberikan handout materi. Dosen memberikan instruksi kelompok untuk membuat 20 soal berupa isian singkat beserta kunci jawabannya di kertas terpisah. Kunci jawaban dikumpulkan pada dosen, kemudian dosen membagi lembar soal yang telah dibuat kelompok kepada kelompok lain secara acak. Mahasiswa secara berkelompok menjawab pada lembar kertas	Menjelaskan Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2
5.	1, 3	Model-model pengembangan kurikulum	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Small Group Discussion Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kemudian membimbing jalannya diskusi. Mahasiswa mendiskusikan materi model-model pengembangan kurikulum	1. Menjelaskan model-model pengembangan kurikulum 2. Mempresentasikan hasil analisis model-model pengembangan kurikulum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2

6.	1, 3	Anatomi dan desain Kurikulum	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Cooperative Learning (Team Games Tournament) Dosen membagi mahasiswa menjadi 5 kelompok kemudian memberikan handout materi untuk dipahami kelompok dan menyampaikan aturan TGT. Dosen menempel lembar jawab di papan tulis untuk nomor kelompok. Dosen menyajikan soal isian singkat yang ditampilkan melalui media powerpoint dengan durasi waktu tertentu. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan mengutus 1 anggota kelompok untuk menuliskan jawaban pada kertas yang ditempel di papan tulis	1. Menganalisis anatomi dan desain Kurikulum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2
7.	1, 3	anatomi dan desain Kurikulum	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Eksperimen/Praktek	1. Cooperative Learning (Team Games Tournament) Dosen membagi mahasiswa menjadi 5 kelompok kemudian memberikan handout materi untuk dipahami kelompok dan menyampaikan aturan TGT. Dosen menempel lembar jawab di papan tulis untuk nomor kelompok. Dosen menyajikan soal isian singkat yang ditampilkan melalui media powerpoint dengan durasi waktu tertentu. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan mengutus 1 anggota kelompok untuk menuliskan jawaban pada kertas yang ditempel di papan tulis	1. Menganalisis anatomi dan desain Kurikulum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2

8	1, 3	UTS	Kuis/Evaluasi	UTS	UTS	UTS	2 x 50 menit	1, 2
9	2, 4	kedudukan IPS dalam struktur kurikulum	1. Ceramah 2. Diskusi	Cooperative learning (Think Pair Share) Dosen membagi mahasiswa menjadi pasangan-pasangan kemudian memandu jalannya diskusi Mahasiswa mendiskusikan materi kedudukan IPS dalam struktur kurikulum	Mendeskripsikan kedudukan IPS dalam struktur kurikulum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2
10	2, 4	Mengembangkan materi pembelajaran IPS	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	1 Cooperative learning (Question Students have) Dosen membagi mahasiswa menjadi 5 kelompok kemudian memberikan handout materi. Dosen memberikan instruksi kelompok untuk membuat 20 soal berupa isian singkat beserta kunci jawabannya di kertas terpisah. Kunci jawaban dikumpulkan pada dosen, kemudian dosen membagi lembar soal yang telah dibuat kelompok kepada kelompok lain secara acak. Mahasiswa secara berkelompok menjawab pada lembar kertas	Menganalisis Mengembangkan materi pembelajaran IPS	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2
11	2, 4	Mengimplementasikan pendekatan dan model pembelajaran IPS	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	2 Small Group Discussion Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kemudian membimbing jalannya diskusi Mahasiswa mendiskusikan materi Mengimplementasikan pendekatan dan model pembelajaran IPS	1. Mengimplementasikan pendekatan dan model pembelajaran IPS 2. Mempresentasikan hasil analisis model-model pengembangan kurikulum	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2

12	2, 4	Mengembangkan desain pembelajaran IPS	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Eksperimen/Praktik	2 Small Group Discussion Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok kemudian membimbing jalannya diskusi Mahasiswa mendiskusikan materi Mengembangkan desain pembelajaran IPS	Menjelaskan Mengembangkan desain pembelajaran IPS Mempresentasikan hasil Mengembangkan desain pembelajaran IPS	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	1, 2
13	2, 4	sistem penilaian pembelajaran IPS	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	2 Cooperative Learning (Team Games Tournament) Dosen membagi mahasiswa menjadi 5 kelompok kemudian memberikan handout materi untuk dipahami kelompok dan menyampaikan aturan TGT. Dosen menempel lembar jawab di papan tulis untuk nomor kelompok. Dosen menyajikan soal isian singkat yang ditampilkan melalui media powerpoint dengan durasi waktu tertentu. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan mengutus 1 anggota kelompok untuk menuliskan jawaban pada kertas yang ditempel di papan tulis	Mengembangkan sistem penilaian pembelajaran IPS	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2

14	2, 4	3. Silabus dan RPP dalam pembelajaran IPS.	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Karya Mandiri	7 Cooperative Learning (Team Games Tournament) Dosen membagi mahasiswa menjadi 5 kelompok kemudian memberikan handout materi untuk dipahami kelompok dan menyampaikan aturan TGT. Dosen menempel lembar jawab di papan tulis urut nomor kelompok. Dosen menyajikan soal isian singkat yang ditampilkan melalui media powerpoint dengan durasi waktu tertentu. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan mengutus 1 anggota kelompok untuk menuliskan jawaban pada kertas yang ditempel di papan tulis.	5. Mengembangkan Silabus dan RPP dalam pembelajaran IPS	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2
15	2, 4	3. Silabus dan RPP dalam pembelajaran IPS	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Karya Mandiri	7 Cooperative Learning (Team Games Tournament) Dosen membagi mahasiswa menjadi 5 kelompok kemudian memberikan handout materi untuk dipahami kelompok dan menyampaikan aturan TGT. Dosen menempel lembar jawab di papan tulis urut nomor kelompok. Dosen menyajikan soal isian singkat yang ditampilkan melalui media powerpoint dengan durasi waktu tertentu. Mahasiswa secara berkelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan mengutus 1 anggota kelompok untuk menuliskan jawaban pada kertas yang ditempel di papan tulis.	5. Mengembangkan Silabus dan RPP dalam pembelajaran IPS	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2

16	2, 4	UAS	Kuis/Evaluasi	UAS	UAS	UAS	2 x 50 menit	1, 2

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	10	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	10	
	e. UAS	10	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	25	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

- Oliva, Peter F. 2006. Developing the curriculum, New York: Pearson
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2001. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator



[[Sahkan secara digital pada sistem RPS]]

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL - S2
KODE PRODI: 40525

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu



[[Sahkan secara digital pada sistem RPS]]

Prof. Dr. Drs. Saliman M.Pd
NIP: 195903031993031001



Copyright © 2025 by UPI. All rights reserved. This document is the property of UPI and is not to be distributed outside the institution without prior permission from the copyright holder.

No.	Mata Kuliah Asal	SKS	Jenis Mata Kuliah	Mata Kuliah yang setara/ Relevan	Keterangan
I. PONDASI KEILMUAN					
1	Filsafat Ilmu	2	Pondasi Keilmuan	Filsafat Ilmu	
2	Statistika	2	Pondasi Keilmuan	Statistika Lanjut	
3	Metode Penelitian Pendidikan	3	Pondasi Keilmuan	Metode Penelitian Pendidikan	
II. MATA KULIAH KEAHLIAN WAJIB PRODI					
4	Paradigma Pendidikan IPS	2	Wajib Prodi	Teori Sosial	
5	Problematika Pendidikan IPS	2	Wajib Prodi	Problematika Pendidikan IPS	
6	Nilai dan Moralitas	2	Wajib Prodi		
7	Pluralitas dan Integritas Nasional	2	Wajib Prodi		
8	Penulisan Karya Ilmiah	2	Wajib Prodi		
9	Proposal Tesis	3	Wajib Prodi		
10	Tesis	6	Wajib Prodi		
III. MATA KULIAH KONSENTRASI – Pendidikan IPS					
11	Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran IPS	2	Konsentrasi	-	Fokus pada kurikulum tematik-integratif IPS
12	Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran IPS	2	Konsentrasi	-	Pendekatan dan alat bantu pembelajaran IPS
13	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran IPS	2	Konsentrasi	-	Strategi evaluasi formatif dan sumatif IPS
IV. MATA KULIAH KONSENTRASI – Pendidikan Sosiologi					
14	Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran Sosiologi	2	Konsentrasi	Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran IPS	Ekivalen lintas konsentrasi
15	Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran Sosiologi	2	Konsentrasi	Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran IPS	Ekivalen lintas konsentrasi
16	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi	2	Konsentrasi	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran IPS	Ekivalen lintas konsentrasi
V. MATA KULIAH PILIHAN (Mahasiswa memilih 8 SKS)					
17	Pendidikan IPS dan Perubahan Sosial	2	Pilihan	-	Dapat menggantikan mata kuliah konsentrasi tertentu jika relevan
18	Modernisasi dan Globalisasi	2	Pilihan	-	Dapat menggantikan Problem Sosial

19	Budaya Masyarakat Indonesia	2	Pilihan	-	Dapat menggantikan Pluralitas dan Integritas
20	Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal	2	Pilihan	-	Bisa dianggap setara atau mendukung MK kurikulum tematik
21	Sosiologi Pendidikan Indonesia	2	Pilihan	Sosiologi Pendidikan Indonesia	Bisa mendukung mata kuliah Problem Sosial
22	Sejarah dan Masa Depan	2	Pilihan	-	
23	Pendidikan Kesenjangan	2	Pilihan	Pendidikan Demokrasi dan Multikultural	
24	Studi Lingkungan dan Masyarakat	2	Pilihan	Studi Lingkungan dan Masyarakat	Mendukung integrasi lingkungan dalam IPS
25	Inovasi Sumberdaya Berkelanjutan	2	Pilihan		Relevan dengan topik IPS kontemporer
VI. MATA KULIAH TAMBAHAN					
26	MK Prodi Lain (sesuai kebutuhan mahasiswa)	2-4	Tambahan	-	Disesuaikan dengan minat/tesis mahasiswa
VII. MATA KULIAH MATRIKULASI					
27	Dasar-Dasar Ilmu Sosial	2	Matrikulasi	-	Bagi mahasiswa non-S1 pendidikan
28	Ilmu Pendidikan	2	Matrikulasi	-	Pengetahuan dasar pedagogic

LAMPIRAN

EKUIVALENSI MATA KULIAH

Asal MK (Kurikulum 2022)			MK Yang setara (Kurikulum 2025)	
I. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan				
1	FIS8201	Filsafat Ilmu	ISP 80201	Filsafat Ilmu
2	FIS8202	Statistika	ISP 80302	Statistika Lanjut
3	FIS8303	Metodologi Penelitian Pendidikan	ISP 80303	Metode Penelitian Pendidikan
	Jumlah: 7 SKS		Jumlah: 8 SKS	
II. MATA KULIAH KEAHLIAN				
A. Mata Kuliah Keahlian Program Studi [Wajib]				
1.	IPS8201	Teori Sosial Kontemporer	PIS 80204	Teori Sosial
2.	IPS8202	Problematika Pendidikan IPS	PIS 80201	Paradigma Pendidikan IPS
3.	IPS8203	Sosiologi Pendidikan Indonesia	PIS 80202	Nilai dan Moralitas
4.	IPS8204	Pendidikan Demokrasi dan Multikultural	PIS 80203	Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal
5.	IPS8205	Penulisan Karya Ilmiah	PIS 80205	Penulisan Karya Ilmiah
6.	IPS8206	Proposal Tesis	PIS 80206	Seminar Proposal Tesis
7.	IPS8207	Tesis	PIS 81007	Tesis
	Jumlah sks MK Prodi Wajib: 14		Jumlah SKS: 16	
B. Mata Kuliah Konsentrasi				
1. Pendidikan IPS				
1.	IPS8211	Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran IPS	PIS 80208	Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar IPS
2.	IPS8212	Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran IPS	PIS 80209	Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran IPS
3.	IPS8213	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran IPS	PIS 80210	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran IPS
	Jumlah: 6 SKS		Jumlah: 6 SKS	
2. Pendidikan Sosiologi				
1.	IPS8214	Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran Sosiologi	PIS 80211	Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar Sosiologi
2.	IPS8215	Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran Sosiologi	PIS 80212	Pengembangan Strategi dan Media Pembelajaran Sosiologi
3.	IPS8216	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi	PIS 80213	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sosiologi
	Jumlah: 6 SKS		Jumlah: 6 SKS	
c. Mata Kuliah Pilihan**)				
1.	IPS8221	Pengembangan Instrumen dan Analisis Data Kuantitatif	PIS 80224	Analisis Data Kuantitatif
2.	IPS8222	Pengelolaan dan Analisis Data Kualitatif	PIS 80225	Analisis Data Kualitatif
3.	IPS8223	Penelitian Partisipatoris untuk Perubahan Sosial	PIS 80221	Inovasi Sumberdaya Berkelanjutan
4.	IPS8224	Pendidikan IPS Profetik Ke-Indonesiaan	PIS 80217	Pedagogy Transformatif
5.	IPS8225	Dinamika Politik Indonesia Kontemporer	PIS 80223	Pendidikan Politik dan Demokrasi
6.	IPS8226	Pendidikan Mitigasi Bencana	PIS 80221	Studi Lingkungan
7.	IPS8227	Gender dan Pendidikan	PIS 80220	Pendidikan Kesenjaraan
8.	IPS8228	Studi Lingkungan dan Masyarakat	PIS 80214	Pluralitas Masyarakat Indonesia

9.	IPS8229	Ekonomi dan Pembangunan Indonesia	PIS 80215	Modernisasi dan Globalisasi
10	SIF0201	Dasar-Dasar Ilmu Sosial	PIS 80218	Sosiologi Pendidikan Indonesia
11	MDK0201	Ilmu Pendidikan	PIS 80219	Sejarah dan Masa Depan
			PIS 80216	Problematisa Pendidikan IPS
			PIS 80226	Strategi Pemberdayaan
			PIS 80227	Kebijakan Sosial
		Jumlah: 18 SKS		Jumlah: 30 SKS
JUMLAH TOTAL SKS: 40 SKS			Total SKS: 54 SKS	

2025

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



FAKULTAS ILMU SOSIAL, HUKUM, DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

21/04/2025

SAMBUTAN DEKAN

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua.***



Dengan rasa syukur dan bangga, kami menyampaikan Buku Pedoman Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Negeri Yogyakarta. Buku ini disusun sebagai panduan akademik yang sistematis bagi mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas di jenjang magister, dengan penekanan pada penguatan nilai-nilai Pancasila dan pengembangan keilmuan kewarganegaraan yang kontekstual dengan dinamika masyarakat.

Program Studi Magister PPKn hadir dengan visi menciptakan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan pendidikan kewarganegaraan di era global, namun tetap berlandaskan pada jati diri bangsa Indonesia dan nilai-nilai luhur Pancasila. Kurikulum yang ditawarkan tidak hanya memperkuat landasan teori pendidikan kewarganegaraan, tetapi juga menekankan pada pengembangan praktik pendidikan, pengkajian isu-isu kebangsaan, serta penguatan kompetensi profesional, termasuk kemampuan dalam menjawab problematika kebhinekaan, demokrasi, serta tantangan kewarganegaraan di era digital.

Lebih dari itu, Program Magister PPKn juga dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan analitis, berpikir kritis, dan kepemimpinan yang beretika dalam kerangka tanggung jawab sosial dan kebangsaan. Pendekatan pembelajaran yang kolaboratif dan reflektif, dengan integrasi antara kajian akademik dan praktik empirik, diharapkan dapat melahirkan lulusan yang tidak hanya mampu mengembangkan gagasan keilmuan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan warga negara yang aktif, cerdas, serta berintegritas.

Kami berharap, buku pedoman ini dapat menjadi referensi utama dalam menempuh proses akademik di Program Magister PPKn FISIP UNY. Semoga setiap langkah dalam perjalanan studi ini menjadi bagian dari upaya besar membangun Indonesia yang adil, demokratis, dan berperadaban mulia, melalui penguatan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 21 April 2025
Dekan FISIP UNY,

Prof. Dr. Mukhamad Murdiono, M.Pd.

KATA PENGANTAR KOORPRODI

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua.***



Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Negeri Yogyakarta dapat terus berkembang secara akademik dan kelembagaan. Buku pedoman kurikulum ini kami susun sebagai bentuk kesungguhan kami dalam merancang arah pendidikan yang unggul, relevan, dan berkelanjutan. Kurikulum ini diharapkan mampu mencerminkan visi Program Studi Magister PPKn

FISIP UNY, yaitu menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan ilmu dan praktik Pendidikan Kewarganegaraan yang berjati diri Indonesia dan adaptif terhadap tantangan global.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak hanya sekadar menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menjadi medium pembentukan karakter dan nilai kebangsaan. Oleh karena itu, kurikulum Prodi S2 PPKn ini dirancang secara komprehensif untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, wawasan kebangsaan, dan keterampilan dalam penyelesaian persoalan sosial kemasyarakatan. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, lulusan program magister PPKn diharapkan mampu menjadi pendidik, peneliti, entrepreneur, dan pemimpin pembelajaran yang reflektif, transformatif, serta berorientasi pada pembangunan masyarakat yang adil, inklusif, dan demokratis.

Keunggulan kurikulum ini terletak pada integrasi antara pendekatan teoretis dan kontekstual, yang menggabungkan kajian akademik dengan praktik di lapangan. Mata kuliah yang ditawarkan dirancang untuk mendorong pemikiran kritis, keterampilan penelitian, serta kemampuan merancang program pendidikan kewarganegaraan yang kontekstual dan inovatif, baik di lingkungan persekolahan, kemasyarakatan, maupun dunia digital. Lebih jauh lagi, lulusan Prodi Magister PPKn diharapkan memiliki sensitivitas terhadap isu-isu sosial-politik yang aktual serta mampu menjadi agen perubahan di lingkungan kerja dan masyarakatnya.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku pedoman kurikulum ini. Semoga buku pedoman ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan proses pendidikan di Program Studi Magister PPKn FISIP UNY. Kami terbuka terhadap berbagai masukan untuk penyempurnaan kurikulum ini di masa yang akan datang, demi mewujudkan pendidikan kewarganegaraan yang kontekstual, kritis, dan berlandaskan pada nilai-nilai luhur Pancasila.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 21 April 2025
Koordinator Program Studi Magister PPKn FISIP
UNY,

Prof. Dr. Marzuki, M.Ag.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S2
Ijin Pendirian : Nomor: 434/E/O/2014 tanggal: 2 Oktober 2014
Peringkat Akreditasi : Unggul
Nomor Sertifikat Akreditasi : 13179/SK/BAN-PT/AK-ISK/M/XII/2021
Ketua Program Studi : Prof. Dr. Marzuki, M.Ag.
Alamat : Kampus Karangmalang Jl. Colombo No.1, Karang Malang,
Caturtunggal, Kecamatan Depok Kabupaten Sleman – DI
Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SAMBUTAN DEKAN	1
KATA PENGANTAR KOORPRODI.....	1
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	2
DAFTAR ISI	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	2
1. <i>Landasan Filosofis</i>	2
2. <i>Landasan Sosiologis</i>	3
3. <i>Landasan Psikologis</i>	4
4. <i>Landasan Historis</i>	4
5. <i>Landasan Yuridis</i>	5
C. VISI, MISI, TUJUAN, SERTA STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS	5
1. <i>Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta</i>	5
2. <i>Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik</i>	c
3. <i>Strategi</i>	c
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	8
1. <i>Penetapan Profil Lulusan</i>	5
2. <i>Merumuskan Kompetensi Lulusan (Learning Outcome) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</i>	5
3. <i>Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran</i>	5
4. <i>Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Besarnya SKS</i>	10
5. <i>Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum</i>	10
c. <i>Rancangan Proses Pembelajaran</i>	10
7. <i>Strategi Penilaian Pembelajaran</i>	10
KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN PANCASILA DAN KERWAGANEGARAAN.....	11
A. RASIONAL	11
B. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	12
1. <i>Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study</i>	12
2. <i>Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi</i>	13
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	15
1. <i>Visi Keilmuan Program Studi</i>	15
2. <i>Misi Program Studi</i>	15
3. <i>Tujuan Pendidikan Program Studi</i>	15
4. <i>Strategi Program Studi</i>	1c
D. PROFIL LULUSAN.....	17
1. <i>Profil Lulusan dan Deskripsi Profil</i>	17
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	18
1. <i>Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</i>	18
2. <i>Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi</i>	15
3. <i>Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan</i>	20
4. <i>Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik</i>	21
F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH	21
1. <i>Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran</i>	21
2. <i>Pembentukan Mata Kuliah</i>	23
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	24
1. <i>Struktur Kurikulum</i>	24

2.	<i>Distribusi Mata Kuliah</i>	24
H.	PROSES PEMBELAJARAN.....	26
I.	PENILAIAN	27
J.	PENJAMINAN MUTU KURIKULUM.....	28
1.	<i>Penetapan Kurikulum</i>	28
2.	<i>Pelaksanaan Kurikulum</i>	28
3.	<i>Evaluasi Kurikulum</i>	25
4.	<i>Pengendalian Kurikulum</i>	25
5.	<i>Peningkatan Kurikulum</i>	25
	DESKRIPSI MATA KULIAH	30

PENDAHULUAN

Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pola pikir kritis, serta kapasitas intelektual mahasiswa sebagai calon pemimpin, pendidik, dan warga negara yang bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa dan negara. Dalam konteks tersebut, kurikulum Program Studi dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai landasan teoretis dan praktis dalam bidang pendidikan kewarganegaraan, tetapi juga memiliki kemampuan reflektif dan transformatif dalam menginternalisasi serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Penyusunan kurikulum pada jenjang magister ini bertujuan memberikan dasar konseptual yang kuat, sekaligus mendorong penguasaan keterampilan analitis dan strategis dalam memahami serta merespons dinamika sosial, politik, hukum, dan kebijakan publik. Mahasiswa diarahkan untuk mampu melakukan kajian kritis terhadap isu-isu kewarganegaraan kontemporer, baik dalam konteks nasional maupun global, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu dan praktik pendidikan kewarganegaraan yang relevan dan kontekstual.

Seiring dengan tantangan globalisasi, transformasi digital, dan perubahan sosial yang semakin kompleks, pengembangan kurikulum dilakukan secara adaptif dan berkelanjutan. Kurikulum Magister PPKn di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan akademik dan profesional, termasuk integrasi antara penguatan kapasitas keilmuan, pengembangan riset, dan keterlibatan dalam praktik lapangan yang bermakna.

Kurikulum ini menekankan penguasaan kompetensi berpikir kritis, analitis, kreatif, dan solutif, yang dikombinasikan dengan penguatan karakter moral dan etika berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Mahasiswa difasilitasi untuk terlibat aktif dalam pengembangan kesadaran sosial dan politik yang berkeadaban, serta dibekali kemampuan kepemimpinan dan advokasi dalam merespons isu-isu strategis, seperti hak asasi manusia, pembangunan berkelanjutan, demokrasi, dan keadilan sosial.

Dengan mengacu pada prinsip pendidikan berbasis kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, Program Studi Magister PPKn di UNY bertujuan mencetak lulusan yang unggul secara akademik, tangguh secara moral, dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan kewarganegaraan yang humanis, inklusif, dan transformatif—baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pola pikir kritis, dan kapasitas kepemimpinan mahasiswa sebagai calon pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan yang berintegritas serta berkomitmen terhadap nilai-nilai Pancasila. Kurikulum program studi ini dirancang untuk mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai teori dan praktik pendidikan kewarganegaraan, tetapi juga mampu menjawab tantangan zaman melalui penguatan nilai-nilai kebangsaan dan penguasaan terhadap isu-isu kewarganegaraan kontemporer.

Perubahan kurikulum merupakan respons terhadap dinamika kebutuhan pendidikan yang terus berkembang seiring perubahan sosial, politik, ekonomi, dan teknologi. Kurikulum Magister PPKn di Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) disusun untuk memastikan bahwa proses pendidikan tetap relevan dan responsif terhadap tantangan globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan, serta perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, pembaruan kurikulum menjadi keharusan untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan kurikulum adalah integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran. Dalam era digital, literasi digital menjadi bagian integral dari kompetensi kewarganegaraan. Kurikulum Magister PPKn secara khusus mengakomodasi

mata kuliah yang relevan dengan perkembangan teknologi, seperti kewarganegaraan digital, etika digital, dan partisipasi politik di ruang digital. Hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman kritis terhadap peran teknologi dalam kehidupan demokratis, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengedukasi masyarakat tentang hak dan tanggung jawab warga negara di era digital.

Selain itu, kurikulum S2 PPKn juga diarahkan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kesadaran sosial, budaya, dan kebangsaan yang kuat, yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan global. Dengan mengacu pada prinsip pendidikan berbasis kompetensi—mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap—kurikulum ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, inovasi, serta kemampuan untuk berkolaborasi dalam menghadapi isu-isu strategis seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan keberagaman budaya.

Pembaruan kurikulum ini juga merujuk pada regulasi nasional, seperti Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan peraturan tentang pendidikan tinggi, serta berbagai kebijakan global seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan pendekatan tersebut, kurikulum Magister PPKn di FISIP UNY tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi profesional dan integritas moral dalam mengembangkan pendidikan kewarganegaraan yang inklusif dan kontekstual. Dengan demikian, kurikulum Program Studi Magister PPKn di UNY disusun untuk mencetak lulusan yang cerdas, adaptif, visioner, dan berdaya saing global, serta mampu menjadi agen perubahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila di tengah kemajuan teknologi dan dinamika masyarakat abad ke-21.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FISIP UNY didasarkan pada prinsip-prinsip filosofis yang mengedepankan pengembangan nilai-nilai moral, identitas kewarganegaraan, serta pembentukan karakter mahasiswa sebagai warga negara yang kritis, reflektif, dan bertanggung jawab dalam konteks kehidupan nasional dan global. Kurikulum magister PPKn ini dirancang secara integratif dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi utama, sekaligus merespons perkembangan pendidikan dan kompleksitas tantangan masyarakat global.

Sebagai dasar negara dan ideologi bangsa, Pancasila menjadi kerangka utama dalam penyusunan kurikulum Magister PPKn. Lima nilai dari Pancasila—Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial—ditransformasikan ke dalam tujuan dan isi pembelajaran yang bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan akademik, sosial, dan profesional mahasiswa. Kurikulum magister tidak hanya membekali mahasiswa dengan pemahaman teoretis yang mendalam, tetapi juga keterampilan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam menyikapi persoalan kebangsaan dan kemanusiaan di era global dan digital.

Filsafat humanisme menjadi pilar penting dalam membangun kesadaran kemanusiaan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Kurikulum magister mengintegrasikan pendekatan humanistik untuk menumbuhkan empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial mahasiswa sebagai bagian dari warga dunia. Mahasiswa didorong untuk tidak hanya memahami teori kewarganegaraan secara konseptual, tetapi juga mampu menumbuhkan sikap inklusif dan berkeadaban dalam merespons perbedaan dan keberagaman sosial budaya.

Pendekatan eksistensialisme dalam kurikulum Magister PPKn menekankan pentingnya kebebasan dan tanggung jawab individu dalam menentukan arah kehidupannya secara otentik. Pendidikan kewarganegaraan dalam konteks ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menemukan makna dan posisi dirinya dalam masyarakat pluralistik. Melalui kebebasan akademik dan kebebasan berekspresi, mahasiswa magister diharapkan dapat merancang jalur pembelajaran dan penelitian yang kontekstual dan bermakna.

Kurikulum Magister PPKn juga dilandasi oleh prinsip progresivisme, konstruktivisme, dan demokratisme yang menekankan pada pembelajaran yang aktif, reflektif, partisipatif, dan relevan dengan dinamika sosial-politik kontemporer. Kurikulum dirancang untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam dialog akademik, riset kritis, serta pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang transformatif.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, kurikulum Magister PPKn juga beradaptasi dengan kebutuhan zaman melalui adopsi mata kuliah yang relevan, seperti Kewarganegaraan Digital (*Digital Citizenship*). Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang hak dan kewajiban digital, etika bermedia, disinformasi, serta peran aktif warga negara dalam ruang digital. Pengintegrasian aspek digital ini menjadi bentuk konkret dari respons terhadap perubahan sosial dan tantangan demokrasi di era teknologi.

Dengan landasan filosofis yang kuat dan responsif terhadap perkembangan zaman, kurikulum Program Studi Magister PPKn Universitas Negeri Yogyakarta dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik dan profesional, tetapi juga memiliki integritas moral, kepekaan sosial, dan wawasan global yang berakar pada nilai-nilai luhur Pancasila.

2. Landasan Sosiologis

Perubahan sosial yang cepat akibat globalisasi, kemajuan teknologi, dan dinamika politik-ekonomi telah membawa dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Modernisasi, urbanisasi, dan digitalisasi telah menggeser cara individu dan kelompok berinteraksi, berkomunikasi, serta menafsirkan nilai-nilai sosial dan kebangsaan. Dalam konteks ini, pendidikan kewarganegaraan pada jenjang magister perlu menjadi ruang reflektif dan kritis untuk menjawab berbagai tantangan sosial tersebut, sekaligus membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dan mengelola realitas sosial secara konstruktif dan berkeadaban.

Pluralitas masyarakat Indonesia—baik dalam aspek etnis, agama, budaya, maupun latar sosial-ekonomi—memerlukan penguatan nilai-nilai integratif dan inklusif agar kohesi sosial tetap terjaga. Dalam realitas sosiologis yang kompleks ini, pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus mampu membangun kesadaran kolektif dan identitas kewarganegaraan yang berakar pada nilai-nilai Pancasila, sembari mendorong dialog antar-kelompok dalam semangat toleransi dan keadilan sosial. Kurikulum Magister PPKn berfungsi sebagai instrumen untuk mengkaji, memahami, dan membentuk pola-pola interaksi sosial yang harmonis di tengah keragaman dan perbedaan.

Fenomena disrupsi sosial akibat kemajuan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam penyusunan kurikulum. Masyarakat kini hidup dalam ruang digital yang penuh dengan arus informasi cepat, hoaks, polarisasi, dan dinamika baru dalam partisipasi publik. Oleh karena itu, mata kuliah seperti Kewarganegaraan Digital menjadi sangat relevan dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman kritis mengenai identitas digital, etika bermedia, serta peran warga negara dalam ruang publik virtual. Kurikulum Magister PPKn harus mampu mencetak lulusan yang tidak hanya memahami realitas sosial, tetapi juga mampu mengintervensinya secara positif melalui pemanfaatan teknologi secara etis dan produktif.

Dalam konteks transformasi sosial yang terus berlangsung, peran pendidikan kewarganegaraan tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga transformatif. Pendidikan harus mampu membentuk aktor-aktor sosial yang sadar terhadap dinamika ketimpangan sosial, isu-isu keadilan, serta pentingnya partisipasi warga negara dalam membangun masyarakat yang demokratis dan berkeadilan sosial. Oleh karena itu, landasan sosiologis ini menegaskan bahwa kurikulum Program Studi Magister PPKn tidak hanya diarahkan untuk memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga untuk menjawab tantangan sosial secara praksis melalui riset, pengabdian, dan pendidikan yang membumi dalam realitas masyarakat.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan pada jenjang magister menempatkan mahasiswa sebagai individu dewasa yang berada pada tahap perkembangan kognitif dan afektif yang lebih kompleks. Dari perspektif psikologi perkembangan, mahasiswa program magister memiliki kapasitas berpikir abstrak, reflektif, dan analitis yang lebih tinggi, sehingga pembelajaran harus dirancang untuk menstimulasi pemahaman mendalam, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta kemampuan merumuskan solusi terhadap persoalan-persoalan sosial dan kebangsaan. Kurikulum Magister PPKn dirancang untuk mengembangkan potensi kepribadian mahasiswa secara utuh—baik aspek intelektual, emosional, moral, maupun spiritual.

Dari sisi psikologi pendidikan, proses pembelajaran yang efektif ditentukan oleh adanya lingkungan akademik yang mampu merangsang motivasi intrinsik, rasa ingin tahu, dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses berpikir kritis dan reflektif. Oleh karena itu, pendekatan andragogis (pendidikan orang dewasa) menjadi pijakan utama dalam perancangan kurikulum. Mahasiswa tidak diposisikan sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek yang aktif dalam menggali, mengkaji, dan membangun pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan melalui dialog, riset, serta pengalaman lapangan.

Aspek psikologis lainnya yang menjadi dasar penyusunan kurikulum adalah pentingnya penguatan identitas diri dan identitas kewarganegaraan. Di tengah arus globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, individu sering mengalami kebingungan identitas dan penurunan keterikatan terhadap nilai-nilai kebangsaan. PPKn berperan dalam membentuk sikap nasionalisme yang tidak sempit, tetapi terbuka, inklusif, dan sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan universal. Kurikulum magister memfasilitasi proses pembentukan jati diri mahasiswa sebagai warga negara yang sadar akan hak, kewajiban, serta tanggung jawab sosialnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Landasan psikologis juga memperhatikan pentingnya pengembangan kecerdasan emosional dan keterampilan sosial (*social-emotional skills*), yang sangat penting dalam membentuk karakter pemimpin dan pendidik yang empatik, komunikatif, serta mampu bekerja sama dalam konteks sosial yang majemuk. Melalui integrasi nilai-nilai moral, pelatihan kepemimpinan, serta penguatan kesadaran etis dalam konteks kewarganegaraan digital, kurikulum Magister PPKn diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga matang secara emosional dan berintegritas dalam menghadapi dinamika kehidupan sosial-politik yang kompleks.

4. Landasan Historis

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki akar historis yang kuat dalam perjalanan bangsa Indonesia. Sejak awal kemerdekaan, para pendiri bangsa menyadari pentingnya membangun identitas nasional yang kokoh melalui pendidikan karakter dan kewarganegaraan. Dalam sidang-sidang BPUPKI dan PPKI, Pancasila dirumuskan bukan hanya sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai pedoman dalam pembentukan pribadi dan warga negara Indonesia yang merdeka, berdaulat, dan berkepribadian luhur. Sejak saat itu, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi instrumen strategis dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai kebangsaan.

Perkembangan kurikulum pendidikan kewarganegaraan di Indonesia mencerminkan dinamika sejarah politik dan sosial yang dihadapi bangsa dari masa ke masa. Pada masa Orde Lama hingga Orde Baru, pendidikan kewarganegaraan mengalami perubahan orientasi, dari penanaman ideologi yang sentralistik hingga penggunaan sebagai alat legitimasi kekuasaan. Namun, pada masa Reformasi, paradigma pendidikan kewarganegaraan mengalami transformasi signifikan ke arah yang lebih demokratis, dialogis, dan berorientasi pada pengembangan kesadaran kritis warga negara. Transformasi ini menjadi landasan penting bagi pengembangan kurikulum PPKn di jenjang magister, yang menuntut pendekatan ilmiah, reflektif, dan kontekstual terhadap sejarah kebangsaan.

Program Magister PPKn hadir sebagai bentuk kelanjutan dari tradisi intelektual dan historis dalam memperkuat nilai-nilai kebangsaan melalui pendidikan tinggi. Di tengah tantangan sejarah kontemporer—seperti krisis identitas, polarisasi politik, dan disinformasi

digital—pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mengajarkan sejarah kebangsaan secara deskriptif, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk melakukan telaah kritis terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu guna memahami dampaknya terhadap kondisi sosial-politik masa kini. Dengan demikian, mahasiswa Program Studi Magister PPKn tidak hanya menjadi pewaris sejarah, tetapi juga aktor aktif dalam membentuk arah sejarah bangsa ke depan.

Lebih lanjut, sejarah pendidikan kewarganegaraan di Indonesia juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan bangsa tidak dapat dilepaskan dari kontribusi intelektual para pendidik dan akademisi yang mengembangkan teori, metodologi, dan praktik pembelajaran yang relevan dengan zaman. Program studi magister ini meneruskan peran historis tersebut dengan membekali mahasiswa untuk menjadi pemikir dan praktisi pendidikan kewarganegaraan yang mampu menjawab tantangan zaman, sambil tetap berpegang teguh pada nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

5. Landasan Yuridis

Perubahan kurikulum Program Studi PPKn memiliki dasar yuridis yang kuat, sejalan dengan regulasi nasional dalam bidang pendidikan tinggi dan tuntutan profesionalisme lulusan hukum di era modern. Dasar hukum utama yang menjadi pijakan perubahan kurikulum ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional, dan berorientasi pada penguatan kompetensi lulusan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia menjadi rujukan dalam menyusun capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terstruktur pada ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Di samping itu, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) menegaskan bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus mengintegrasikan pembelajaran berbasis capaian, praktik kerja lapangan, serta pengembangan *soft skills* yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan dinamika masyarakat.

C. VISI, MISI, TUJUAN, SERTA STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu

dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;

- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik

a. Visi

Menjadi fakultas yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan di bidang ilmu sosial, hukum, dan politik, serta diakui secara nasional dan internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program studi yang relevan dengan perkembangan ilmu sosial, hukum, dan politik, serta menyediakan fasilitas belajar yang memadai.
- 2) Mendorong dan mendukung kegiatan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan isu-isu penting di bidang ilmu sosial, hukum, dan politik.
- 3) Berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial dan hukum di masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan dan berdampak.
- 4) Menyelenggarakan dan membangun kerja sama dengan pemerintah, masyarakat, akademisi, industri, dan media baik di tingkat lokal, regional, maupun internasional, guna mengembangkan pendidikan dan ilmu-ilmu sosial serta meningkatkan daya saing lulusan.
- 5) Membentuk lulusan yang berintegritas, kompeten, dan berdaya saing di bidang ilmu sosial, hukum, dan politik, serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya pendidikan dan tata kelola yang baik bidang akademik maupun profesi yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong mahasiswa memiliki nilai-nilai dasar individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap sesuai nilai-nilai dasar Pancasila dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.
- 2) Terwujudnya hasil penelitian dan pengembangan pendidikan dan Ilmu-ilmu sosial berkarakter, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, regional, maupun internasional.
- 5) Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

3. Strategi

Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik (FISIP) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki peranan strategis dalam mendukung visi dan misi universitas

secara keseluruhan. Sebagai fakultas yang berfokus pada pendidikan ilmu sosial, hukum, dan politik, FISIP bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan sosial, hukum, politik, dan ekonomi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Berikut adalah strategi Fakultas FISIP dan bagaimana strategi tersebut sejajar dengan visi dan misi universitas.

a. Strategi Fakultas FISIP dalam Pengembangan Akademik dan Riset

- 1) FISIP berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang ilmu sosial, hukum, dan ilmu politik, dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang inovatif, berbasis teknologi, dan berbasis riset. Fakultas ini menyesuaikan kurikulumnya agar relevan dengan perkembangan terkini di bidang sosial, hukum, dan politik.
- 2) *Alignment* dengan Visi Universitas: Visi UNY yang ingin menjadi universitas yang unggul, kreatif, dan inovatif sejalan dengan strategi FISIP dalam mengembangkan pembelajaran yang adaptif dan berbasis teknologi. Hal ini mendukung pengembangan mahasiswa yang tidak hanya terampil dalam teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang siap diterapkan di dunia kerja.
- 3) FISIP mengembangkan riset yang berorientasi pada isu-isu sosial, hukum, politik, dan kebijakan publik. Dengan mendorong kolaborasi antardisiplin ilmu, riset yang dilakukan di FISIP bertujuan untuk memberikan solusi konkret bagi permasalahan sosial di Indonesia.
- 4) *Alignment* dengan Misi Universitas: Salah satu misi UNY adalah menghasilkan riset yang bermanfaat untuk masyarakat. FISIP sejalan dengan misi ini dengan mengembangkan riset yang tidak hanya berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak positif dalam mengatasi permasalahan sosial, hukum, dan politik.

b. Strategi Fakultas FISIP dalam Penguatan Karakter Mahasiswa

- 1) FISIP memiliki program yang mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan, baik di tingkat lokal maupun global, dalam kurikulumnya. Mahasiswa dilatih untuk memiliki kesadaran sosial dan aktif berpartisipasi dalam masyarakat, dengan memperkenalkan mereka pada isu-isu global seperti hak asasi manusia, perubahan iklim, dan perdamaian dunia.
- 2) *Alignment* dengan Visi Universitas: Visi UNY yang berfokus pada pengembangan wacana global, berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, sejalan dengan tujuan FISIP untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki wawasan global, tetapi tetap berbasis pada nilai-nilai budaya Indonesia.
- 3) FISIP menekankan pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, dengan tujuan untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral, etika, dan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi.
- 4) *Alignment* dengan Misi Universitas: Misi UNY untuk menghasilkan lulusan yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila tercermin dalam upaya FISIP untuk memperkuat karakter mahasiswa yang tidak hanya memahami teori-teori sosial, hukum, dan politik, tetapi juga berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang ada dalam Pancasila.

c. Strategi Fakultas FISIP dalam Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat

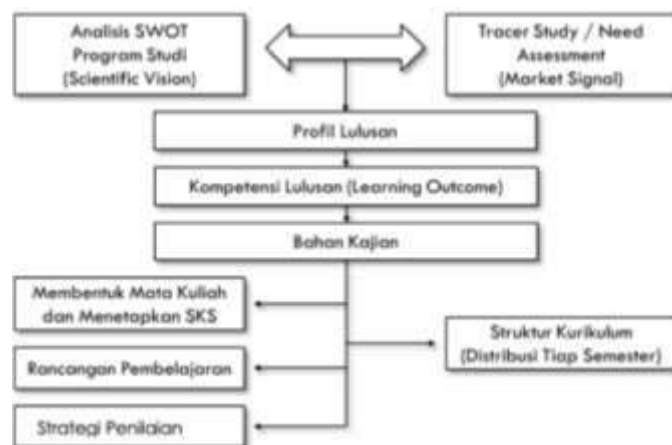
- 1) FISIP berfokus pada pengabdian masyarakat melalui program-program yang mendukung pemberdayaan masyarakat. Fakultas ini mengembangkan program pengabdian yang berfokus pada penyelesaian masalah sosial yang ada di masyarakat, seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan peningkatan kesadaran politik.
- 2) *Alignment* dengan Misi Universitas: Salah satu misi UNY adalah memberi manfaat langsung kepada masyarakat melalui program-program yang dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat. FISIP berkontribusi pada misi ini

- dengan melaksanakan kegiatan pengabdian yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat dan memberikan solusi yang bermanfaat.
- 3) Fakultas ini menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan lembaga sosial untuk mengimplementasikan hasil riset dan program pengabdian masyarakat dalam skala yang lebih luas.
 - 4) *Alignment* dengan Visi Universitas: Visi UNY untuk menjadi universitas yang berperan aktif dalam pembangunan masyarakat tercermin dalam kerja sama FISIP dengan berbagai pihak untuk mewujudkan solusi praktis bagi tantangan sosial yang dihadapi masyarakat.
- d. Strategi Fakultas FISIP dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- 1) FISIP berfokus pada peningkatan kualitas dosen dengan memberikan pelatihan dan dukungan untuk riset dan pengajaran. Dosen dilibatkan dalam berbagai program peningkatan kapasitas untuk terus mengembangkan kualitas pengajaran dan riset mereka.
 - 2) *Alignment* dengan Misi Universitas: Misi UNY untuk mencetak pendidik yang unggul tercermin dalam upaya FISIP untuk meningkatkan kapasitas dosen, sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan riset yang relevan.
 - 3) FISIP juga melibatkan alumni dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum, untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan terbaru di bidang ilmu sosial hukum, dan ilmu politik.
 - 4) *Alignment* dengan Visi Universitas: Visi UNY yang ingin menjadi universitas yang terdepan dalam menciptakan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi sejalan dengan strategi FISIP untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk alumni, dalam memastikan relevansi dan kualitas pendidikan.
- e. Strategi Fakultas FISIP dalam Mengoptimalkan Infrastruktur dan Teknologi
- 1) FISIP mengembangkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk *platform* pembelajaran daring dan sumber daya digital untuk mendukung proses pembelajaran.
 - 2) *Alignment* dengan Visi Universitas: Visi UNY yang mengutamakan inovasi dan teknologi tercermin dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh FISIP. Hal ini memberikan mahasiswa akses yang lebih mudah dan fleksibel dalam memperoleh ilmu dan keterampilan.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta menghimpun masukan dari pemangku kepentingan seperti dosen, mahasiswa, pengguna potensial lulusan, dan para ahli di bidang PPKn. Selain itu, evaluasi kurikulum juga mencakup kajian terhadap perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang hukum, dinamika kebutuhan pasar kerja, serta penelaahan terhadap visi, misi, dan nilai-nilai institusional yang dikembangkan (*scientific vision*). Tahapan analisis kebutuhan ini menghasilkan rumusan Profil Lulusan yang sesuai dengan karakteristik dan keilmuan program studi. Berdasarkan profil tersebut, disusunlah Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot SKS, serta struktur kurikulum. Langkah selanjutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan strategi penilaian yang mendukung pencapaian CPL secara efektif dan menyeluruh. Tahapan pengembangan kurikulum dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum



Tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana gambar 1 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan Program Magister PPKn merupakan representasi peran dan kontribusi yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang PPKn, setelah menyelesaikan masa studinya. Profil ini ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang meliputi pendidik, peneliti ahli, dan edupreneur. Selain itu, penyusunan profil lulusan juga mempertimbangkan dinamika dan tuntutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang relevan. Idealnya, profil lulusan disusun melalui forum atau kelompok kerja program studi sejenis agar terdapat kesepakatan dan keselarasan yang dapat dijadikan acuan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran profesional dalam bidang PPKn sebagaimana tercantum dalam profil lulusan, setiap mahasiswa harus menguasai seperangkat kompetensi yang dirumuskan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terukur dan aplikatif.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Penetapan Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan tidak lagi dijabarkan secara rinci. Penetapan capaian pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

3. Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Setiap butir Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Magister PPKn mengandung bahan kajian yang menjadi dasar dalam pembentukan mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta turunan atau ranting-ranting keilmuannya, seperti ilmu kewarganegaraan, pembelajaran PPKn, pendidikan moral, Pancasila, hingga politik pemerintahan. Selain itu, bahan atau materi kajian juga dapat mencakup sekelompok pengetahuan interdisipliner yang telah terintegrasi menjadi suatu rumpun keilmuan baru, sesuai dengan hasil kesepakatan forum program studi yang merepresentasikan karakteristik bidang PPKn. Dari bahan kajian tersebut, selanjutnya diuraikan secara lebih rinci menjadi materi pembelajaran pada masing-masing mata kuliah. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran ditentukan berdasarkan rumusan CPL yang telah ditetapkan, sehingga setiap mahasiswa dibekali kompetensi yang utuh, proporsional, dan sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan oleh Program Studi Magister PPKn.

4. Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Besarnya SKS

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL Prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Besaran bobot SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai, dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL program studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri atas organisasi horizontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horizontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN PANCASILA DAN KERWAGANEGARAAN

A. RASIONAL

Perubahan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FISIP UNY merupakan respons strategis terhadap dinamika sosial, politik, dan pendidikan yang terus berkembang, baik di tingkat nasional maupun internasional. Isu-isu kontemporer seperti hak asasi manusia, keberagaman, digitalisasi kehidupan publik, dan krisis keadaban sipil menjadi tantangan nyata dalam pengembangan pendidikan kewarganegaraan. Di sisi lain, tantangan era globalisasi dan transformasi teknologi mengharuskan pembelajaran PPKn mampu mencetak lulusan yang adaptif, reflektif, dan kompeten dalam menerjemahkan nilai-nilai Pancasila ke dalam praktik kewargaan yang kontekstual dan solutif. Oleh karena itu, kurikulum baru dirancang untuk menghadirkan pendekatan pembelajaran yang lebih transformatif dan aplikatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, analisis kebijakan publik, dan integrasi studi kewargaan digital.

Urgensi revisi kurikulum ini juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan lulusan magister yang tidak hanya menguasai teori pendidikan kewarganegaraan, tetapi juga memiliki kapasitas untuk meneliti dan memecahkan persoalan-persoalan kewargaan dalam berbagai level kehidupan masyarakat. Kurikulum ini diarahkan untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam melakukan riset pendidikan, hukum, dan sosial-politik berbasis nilai-nilai Pancasila, serta mendalami keterkaitan antara pendidikan kewarganegaraan, dinamika sosial, dan tata kelola kebijakan publik. Apabila kurikulum tidak diadaptasi terhadap perkembangan zaman, maka lulusan akan menghadapi kesenjangan antara pengetahuan akademik dan realitas kewargaan yang dihadapi masyarakat, sehingga mengurangi kontribusi strategis mereka dalam proses pendidikan dan pemberdayaan warga negara.

Salah satu bentuk penyesuaian terhadap perkembangan zaman adalah penambahan mata kuliah Literasi dan Kewarganegaraan Digital, yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan literasi digital yang kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam ruang publik digital. Mata kuliah ini penting untuk menjawab tantangan era disinformasi, ujaran kebencian, serta polarisasi yang terjadi di media sosial dan ruang digital. Mahasiswa diajak memahami karakter warga digital, prinsip-prinsip etika digital, serta hak dan tanggung jawab dalam partisipasi kewargaan berbasis teknologi informasi. Integrasi teknologi dalam pendidikan kewarganegaraan menjadi aspek penting agar lulusan mampu beradaptasi dan mengambil peran dalam penguatan demokrasi digital dan partisipasi publik melalui *platform* teknologi.

Dalam rancangan kurikulum baru, penekanan diberikan pada integrasi antara penguasaan teori dasar PPKn dan kemampuan analisis kritis berbasis riset kontekstual. Mahasiswa dibekali dengan pemahaman yang kuat mengenai isu-isu seperti demokrasi, hak asasi manusia, tata kelola pemerintahan, dan kewarganegaraan digital. Kurikulum ini juga mengadopsi pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) agar proses pembelajaran menghasilkan lulusan yang benar-benar kompeten dalam bidangnya. Selain itu, penguatan pada penguasaan metodologi penelitian, analisis data sosial, serta penyusunan kebijakan pendidikan menjadi bagian integral dalam struktur pembelajaran program ini.

Lebih jauh, kurikulum ini juga mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan akademik dan profesional, baik di tingkat nasional maupun internasional. Program studi menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk mengikuti kolaborasi riset, pengabdian masyarakat, seminar internasional, dan kegiatan komunitas kewargaan. Evaluasi pembelajaran tidak semata-mata berbasis ujian tertulis, tetapi juga melalui tugas proyek, portofolio riset, presentasi ilmiah, dan kontribusi nyata dalam penyelesaian persoalan kewarganegaraan di lapangan.

Akhirnya, kurikulum ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengembangan kewarganegaraan yang etis, kritis, dan berwawasan global. Oleh karena itu, mata kuliah seperti filsafat Pancasila, etika publik, literasi kewargaan digital, hingga kajian globalisasi dan hak asasi manusia menjadi bagian penting dalam struktur pembelajaran. Dengan landasan tersebut, Program Studi Magister PPKn FISIP UNY berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik dan riset, tetapi juga

mampu berperan aktif sebagai agen perubahan dalam membangun masyarakat demokratis yang adil, toleran, dan berbasis nilai-nilai Pancasila di era global dan digital.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan. Melalui evaluasi kurikulum dapat dijangkau masukan dan kebutuhan dari masyarakat, dunia kerja/industri, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah, kementerian pendidikan, badan akreditasi, departemen, fakultas, universitas, dan pihak terkait lainnya. *Tracer Study* dilakukan terhadap kinerja para lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa lulusan bermutu baik, sebaliknya, ketidakpuasan pengguna menjadi input bagi prodi untuk perbaikan.

Evaluasi kurikulum berupa analisis ketercapaian tujuan prodi (PEO) dapat dilakukan dengan *direct* atau *indirect assessment* meliputi:

- 1) *Senior Questionnaire*;
- 2) *Exit survey*;
- 3) *Alumny survey/tracer study*;
- 4) *Survey pengguna lulusan*;
- 5) *Fundamentals of Engineering (FE) examination results*;
- 6) *Course assessments by individual instructors and students*;
- 7) *Input from the members of the Board of Advisors of Department*;
- 8) *Students entering graduate programs*.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Berikut adalah contoh rangkuman dari hasil evaluasi kurikulum prodi.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Pendidikan kewarganegaraan harusnya bisa mengakomodasi dan menganalisis perilaku masyarakat yang saat ini yang sudah berpindah ke media sosial.	V					V	
2. Lulusan magister PPKn UNY sebaiknya mampu menyelesaikan masalah-masalah kemasyarakatan, sehingga perlu diberikan proyek kewarganegaraan sebagai bagian keterlibatan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah kewarganegaraan.		V				V	
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Profil lulusan sebaiknya mewadahi untuk alumni yang bergerak di bidang usaha yang memanfaatkan produk produk penelitian, pengabdian maupun pendidikan (edupreneur).		V				V	
2. Penguasaan teknologi maupun kurikulum sebaiknya menjadi kemampuan dasar magister PPKn UNY.		V				V	
3. Penguasaan bahasa Inggris menjadi kebutuhan mendasar saat ini, namun banyak alumni yang belum menguasai bahasa Inggris dengan baik			V				V

C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Alumni magister PPKn perlu pengembangan karir selain menjadi guru dan dosen misal menjadi pengusaha.	V					V	
2. Topik tentang kewarganegaraan digital sangat relevan dan dibutuhkan oleh magister PPKn saat ini.	V					V	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Perlu ada konsistensi antara kekhasan prodi dengan mata kuliah yang diajarkan. Misalnya magister PPKn UNY kekhasannya adalah pada Pancasila, maka mata kuliah Pancasila harus menjadi mata kuliah wajib, bukan pilihan.		V				V	
2. Mata kuliah praktik pembelajaran yang dititipkan di beberapa kampus sebaiknya dievaluasi karena mahasiswa masih sangat muda (semester 1) untuk praktik di kampus sehingga belum cukup mental dan pengetahuan untuk bisa praktik mengajar di lingkungan kampus.		V				V	

Keterangan: 5 = sangat penting, 4 = penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, dan 1 = sangat tidak penting.

2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 2. Dimensi Perubahan Hasil Evaluasi Kurikulum

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
Kompetensi lulusan (masukan dari calon pengguna lulusan)	Pada kurikulum 2020, perubahan didorong oleh kebutuhan untuk memperkuat dasar pendidikan kewarganegaraan serta pengenalan terhadap teknologi digital. Fokus utama perubahan ini adalah meningkatkan literasi digital mahasiswa agar dapat menanggapi tantangan dunia yang semakin terhubung secara digital. Di sisi lain, pendekatan kurikulum masih memfokuskan pada pengajaran kewarganegaraan berbasis pada Pancasila dan nilai-nilai moral yang relevan dalam konteks lokal. Dengan demikian, perubahan yang dilakukan lebih menekankan	Masukan dari calon pengguna lulusan pada kurikulum 2025 mengarah pada kebutuhan lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan model pendidikan kewarganegaraan yang berbasis Pancasila, namun tetap relevan dengan perkembangan global. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi dalam menghadapi tantangan global, seperti perubahan sosial, politik, dan budaya. Calon pengguna lulusan menginginkan pendidik yang tidak hanya menguasai teori kewarganegaraan, tetapi juga memiliki keterampilan dalam merancang kebijakan pendidikan yang

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	pada penguatan kompetensi dasar kewarganegaraan dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran	mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan global
Capaian Pembelajaran Lulusan	Capaian pembelajaran lulusan pada kurikulum 2020 berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang Pancasila dan kewarganegaraan, serta kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan kehidupan sosial. Lulusan diharapkan memiliki keterampilan dalam mengajar, berkomunikasi secara efektif, serta memiliki kompetensi dasar yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sosial dan politik yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila. Capaian pembelajaran juga mencakup penguasaan literasi digital yang mendukung pengembangan kompetensi ini.	Capaian pembelajaran lulusan pada kurikulum 2025 lebih difokuskan pada pengembangan kemampuan analitis dan kritis terhadap isu-isu global yang mempengaruhi kewarganegaraan. Lulusan diharapkan mampu merancang model pendidikan yang tidak hanya berbasis pada Pancasila, tetapi juga relevan dengan tantangan global, serta mengintegrasikan literasi digital secara lebih mendalam. Capaian pembelajaran ini disajikan sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi, meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum, yang dapat mengembangkan kebijakan pendidikan kewarganegaraan yang dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks sosial dan budaya, sesuai dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
Penentuan mata kuliah	Penentuan mata kuliah pada kurikulum 2020 didasarkan pada kebutuhan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar tentang kewarganegaraan dan teknologi digital. Mata kuliah yang ditentukan lebih berfokus pada penguatan penguasaan Pancasila, hak dan kewajiban warga negara, serta penerapan teknologi dalam konteks pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, kurikulum ini juga menekankan pada mata kuliah yang mendukung kompetensi dasar di bidang kewarganegaraan lokal dan nasional.	Penentuan mata kuliah pada kurikulum 2025 didasarkan pada kebutuhan untuk mengintegrasikan pendidikan kewarganegaraan dengan isu-isu global yang relevan. Beberapa mata kuliah baru akan diperkenalkan untuk mendalami topik-topik seperti kewarganegaraan global, penguatan literasi digital lanjutan, dan pengembangan model pembelajaran yang berbasis teknologi. Selain itu, penekanan juga diberikan pada mata kuliah yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks internasional dan

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
		lokal, serta mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara langsung dalam pembentukan kebijakan publik

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang berkesinambungan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi:

Mengembangkan keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan yang berjiwa diri Indonesia.

2. Misi Program Studi:

Misi Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan:

- Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif sebagai ahli dalam bidang pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan persekolahan dan/atau masyarakat.
- Menyelenggarakan kajian akademik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis penelitian dan pengembangan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- Mengembangkan inovasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis penelitian dan pengembangan.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Memberikan pelatihan pembelajaran inovatif untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Memperluas jejaring komunikasi dan kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

3. Tujuan Pendidikan Program Studi:

Tujuan pendidikan program studi Magister PPKn FISIP UNY dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 TPP Prodi Magister PPKn

TPP 1	Magister pendidikan yang mampu mengembangkan, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan baik di sekolah maupun di perguruan tinggi dan berbasis TPACK (<i>Technological, Pedagogical, and Content Knowledge</i>).
TPP 2	Magister pendidikan yang mampu mengembangkan dan menganalisis penelitian di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta mengembangkan model pembelajaran inovatif berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan
TPP 3	Magister pendidikan yang mampu menjadi <i>edupreneur</i> di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mengembangkan produk dan layanan edukatif berbasis nilai-nilai Pancasila secara kreatif, inovatif, dan berkelanjutan sesuai dengan kemajuan teknologi.

- a. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

Tabel 4. Matriks Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi Fakultas			Visi Keilmuan Prodi		
	Ung gul	Kre atif	Inovatif Berkela njutan	Ung gul	Kre atif	Inovatif Berkela njutan	Ung gul	Krea tif	Inovatif Berkelan jutan
TPP 1	v			v			v	v	v
TPP 2	v	v	v		v	v		v	v
TPP 3			v	v		v	v		

- b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Tabel 5. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Magister PPKn dengan KKNI Level 8

Deskriptor KKNI Level 8	Tujuan Pendidikan Program Studi		
	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji,	v	v	
Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner,	v	v	v
Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.		v	v

4. Strategi Program Studi:

Upaya strategis yang dilakukan program studi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

- a) Penguatan Kurikulum Berbasis KKNI, OBE, dan MBKM
 - a. Menyusun dan merevisi kurikulum secara periodik agar selaras dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
 - b. Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, wawasan kebangsaan, dan kewarganegaraan global ke dalam semua mata kuliah inti dan pilihan.
 - c. Mengimplementasikan *Outcome-Based Education (OBE)* dan melalui mata kuliah proyek, kegiatan luar kampus, dan kolaborasi antar program studi.
- b) Peningkatan Kompetensi Dosen dan SDM
 - a. Mendorong dosen untuk aktif dalam penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan isu-isu global kewarganegaraan.
 - b. Memberikan pelatihan pedagogi, teknologi pembelajaran, dan literasi digital bagi tenaga pengajar untuk mendukung pembelajaran yang aktif dan transformatif.
- c) Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Partisipatif

- a. Mengembangkan model pembelajaran berbasis masalah (PBL), pembelajaran transformatif, dan berbasis proyek (project-based learning) yang mendorong critical thinking, civic engagement, dan *digital literacy*.
- b. Mendorong integrasi teknologi digital (*e-learning*, media interaktif, *AI writing tools*) dalam pembelajaran dan evaluasi.
- d) Kolaborasi Institusional dan Global
 - a. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri untuk kegiatan penelitian, praktik lapangan, dan pengembangan kompetensi kewargaan.
 - b. Mengadakan program visiting lecturer, webinar internasional, dan pertukaran mahasiswa yang memperkuat perspektif global dan multikultural mahasiswa.
- e) Peningkatan Mutu Lulusan dan Profil Kewargaan
 - a. Membekali mahasiswa dengan kemampuan riset pemula, literasi hukum dan konstitusi, serta keterampilan advokasi sosial dan penyuluhan masyarakat.
 - b. Menyelenggarakan program pembinaan karakter, etika digital, dan bela negara secara terintegrasi dalam kegiatan kurikuler dan kokurikuler.
- f) Pemberdayaan Mahasiswa dalam Kegiatan Kewarganegaraan
 - a. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti kampanye anti-korupsi, pendidikan demokrasi, dan pelestarian lingkungan hidup.
 - b. Memberikan ruang untuk kegiatan organisasi mahasiswa berbasis nilai-nilai Pancasila dan kepemimpinan sosial.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (Prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional.

Profil lulusan Program Studi PPKn yakni sebagai pendidik, peneliti ahli, dan *edupreneur* di bidang PPKn. Deskripsi dari ketiga profil lulusan tersebut dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Deskripsi Profil Lulusan

Pendidik	Mampu mengembangkan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis teknologi komunikasi dan informasi, pada tingkat sekolah dan perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu dan dinamika global.
Peneliti ahli	Magister pendidikan yang mampu merancang dan menganalisis penelitian di bidang PPKn, mengembangkan model pembelajaran inovatif berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
Edupreneur	Magister Pendidikan Kewarganegaraan yang mampu mengembangkan wirausaha di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mengembangkan produk dan layanan edukatif berbasis nilai-nilai Pancasila secara kreatif, inovatif, dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matrik atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP seperti terlihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi PPKn UNY

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Pendidik	V	V	V
Peneliti Ahli	V	V	
Edupreneur	V		V

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL merupakan suatu bentuk rumusan dari standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi (Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023). Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.

CPL dirumuskan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya. CPL untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- 1) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- 2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- 3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- 4) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Rumusan CPL merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI. CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Setiap butir CPL mengandung kemampuan (*behavior/cognitive process*) dan bahan kajian (*subject matters*), dan dapat ditambah konteksnya (*context*).

Berikut adalah contoh dari CPL Program Studi PPKn yang disusun selaras dengan profil lulusan yang ditetapkan; level KKNI; dan SN Dikti. Deskripsi untuk masing-masing CPL dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. CPL Program Studi S2 PPKn

No.	Deskripsi CPL
CPL-1	Mampu menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugas dan profesi bidang PPKn.
CPL-2	Mampu menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, bersikap sikap kritis, mandiri, dan demokratis dalam melaksanakan tanggung jawab institusional dan peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
CPL-3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu kewarganegaraan.
CPL-4	Menguasai teori-teori kewarganegaraan dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai kajian interdisipliner dan multidisipliner dalam

	konteks keseharian/umum, akademis, dan profesional melalui program kurikulum.
CPL-5	Menguasai berbagai teori dan model pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta mampu mengembangkan kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
CPL-6	Menguasai teori, konsep dan model pengembangan program pembelajaran dan evaluasi program pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam rangka inovasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
CPL-7	Menguasai teori, konsep dan model-model penelitian dan pengembangan terkait dengan permasalahan kewargaan, kewarganegaraan, kenegaraan, literasi digital dan kewargaan digital untuk Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan baik dalam konteks persekolahan maupun kemasyarakatan.
CPL-8	Mampu mengembangkan desain atau model pembelajaran baru yang inovatif dan teruji untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
CPL-9	Mampu melakukan analisis dan pendalaman terhadap teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
CPL-10	Mampu mengembangkan model integrasi <i>technological, pedagogical, and content knowledge</i> (TPACK) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler secara inovatif dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila dalam rangka membentuk warga negara yang adaptif, kritis, dan berwawasan global berjiwa diri Indonesia.

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

CPL merupakan penjabaran dari TPP, sehingga perlu pemastian apakah seluruh TPP sudah terdistribusi dalam CPL. Sebaliknya apakah semua CPL terkait dengan TPP, sehingga tidak ada CPL di luar TPP. Tabel 9 berikut merumuskan kesesuaian antara CPL dan TPP.

Tabel 9. Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		TPP 1	TPP 2	TPP 3
CPL 1	Mampu menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugas dan profesi bidang PPKn.	v	v	v
CPL 2	Mampu menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, bersikap kritis, mandiri, dan demokratis dalam melaksanakan tanggung jawab institusional dan peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	v	v	v
CPL 3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu kewarganegaraan		v	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		TPP 1	TPP 2	TPP 3
CPL 4	Menguasai teori-teori kewarganegaraan dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai kajian interdisipliner dan multidisipliner dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan profesional melalui program kurikuler.	v	v	
CPL 5	Menguasai berbagai teori dan model pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta mampu mengembangkan kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	v		
CPL 6	Menguasai teori, konsep dan model pengembangan program pembelajaran dan evaluasi program pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam rangka inovasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	v		
CPL 7	Menguasai teori, konsep dan model-model penelitian dan pengembangan terkait dengan permasalahan kewargaan, kewarganegaraan, kenegaraan, literasi digital dan kewargaan digital untuk Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan baik dalam konteks persekolahan maupun kemasyarakatan.		v	v
CPL 8	Mampu mengembangkan desain atau model pembelajaran baru yang inovatif dan teruji untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	v		
CPL 9	Mampu melakukan analisis dan pendalaman terhadap teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.		v	
CPL 10	Mampu mengembangkan model integrasi <i>techno-pedagogical content knowledge</i> (TPACK) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler secara inovatif dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila dalam rangka membentuk warga negara yang adaptif, kritis, dan berwawasan global berjati diri Indonesia.	v		v

Berdasarkan matrik atau tabel kesesuaian antara CPL dan TPP di atas, dapat diketahui bahwa semua TPP terjabarkan dalam CPL. Demikian sebaliknya semua CPL mendukung adanya TPP, dan tidak ada CPL di luar TPP.

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel 10. berikut merupakan kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dan profil lulusan.

Tabel 10. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10
Pendidik	x	x	x	x	x	x		x		x
Peneliti Ahli PPKn	x	x		x			x		x	
Edupreneur	x	x					x			x

4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik

Institusi tertentu seperti lembaga akreditasi Internasional terkadang mensyaratkan terpenuhinya suatu standar khusus. Sebagai contoh ASIIN sebagai lembaga akreditasi internasional mensyaratkan terpenuhinya Subject Soesific Criteria-SSC (lihat ASIIN Subject-Specific Criteria (SSC) 01-Bachelor degree programs). Hal ini menuntut pemastian terjadinya kesesuaian antara CPL dengan SSC.

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Di setiap butir Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengandung bahan kajian yang menjadi dasar dalam pembentukan mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat terdiri atas satu atau lebih cabang ilmu beserta turunan ilmunya, atau merupakan sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi menjadi bidang kajian baru yang disepakati dalam forum akademik prodi sejenis sebagai ciri khas keilmuan Program Studi Magister PPKn. Dari bahan kajian tersebut, dilakukan penjabaran lebih lanjut menjadi materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat keluasan dan kedalaman sebagaimana diamanatkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) untuk jenjang magister.

Bahan kajian dan materi pembelajaran pada Program Studi Magister PPKn dapat diperbarui atau dikembangkan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta arah pengembangan keilmuan kewarganegaraan. Proses penetapan bahan kajian dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan kelompok bidang keilmuan atau laboratorium yang ada di dalam program studi, guna memastikan keterkaitan antara CPL, kebutuhan akademik, serta dinamika masyarakat. Pengembangan mata kuliah dilakukan dengan merumuskan matriks keterkaitan antara CPL dan bahan kajian untuk menjamin kohesi antarkomponen kurikulum.

Sejalan dengan paradigma Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan jenjang kualifikasi magister (level 8), Prodi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan konseptual, reflektif, dan aplikatif dalam bidang pendidikan kewarganegaraan. Kompleksitas bidang kajian keilmuan yang bersifat multidisipliner, mencakup ilmu-ilmu kependidikan, politik, hukum, dan etika/filsafat moral. Lulusan Prodi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki kompetensi lulusan sebagai magister pendidikan dengan sejumlah penguasaan kompetensi akademik. Selain itu, memiliki keunggulan dalam penguasaan keterampilan dan sikap kebangsaan sebagai bagian *civic community* (komunitas keilmuan kewarganegaraan) sesuai lingkup pekerjaannya membangun karakter warga negara Indonesia yang handal memasuki era revolusi industri 4.0 yang berwawasan global berdasarkan nilai Pancasila. Bahan kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada jenjang Magister PPKn memiliki bidang kajian utama yaitu:

BK 1	Teori-teori Kewarganegaraan dan Pendidikan Kewarganegaraan;
BK 2	Pancasila secara multidisipliner dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui program kurikuler;
BK 3	Pengembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan kurikulum yang berlaku;
BK 4	Inovasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;
BK 5	Penelitian masalah-masalah kewargaan, kewarganegaraan, dan kenegaraan;
BK 6	Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan berbasis kemasyarakatan;
BK 7	Pengembangan literasi dan kewarganegaraan digital.

Kesesuaian CPL dengan bahan kajian dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Kode CPL	CPL	Bahan Kajian/ <i>Body of Knowledge</i>							
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 6	BK 7
CPL 1	Mampu menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugas dan profesi bidang PPKn.	v	v	v	v	v	v	v	v
CPL 2	Mampu menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, bersikap sikap kritis, mandiri, dan demokratis dalam melaksanakan tanggung jawab institusional dan peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	v	v						
CPL 3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu kewarganegaraan.	v	v			v	v		
CPL 4	Menguasai teori-teori kewarganegaraan dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai kajian interdisipliner dan multidisipliner dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan profesional melalui program kurikuler.	v	v	v	v				
CPL 5	Menguasai berbagai teori dan model pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta mampu mengembangkan kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	v	v	v	v		v		
CPL 6	Menguasai teori, konsep dan model pengembangan program pembelajaran dan evaluasi program pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam rangka inovasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	v	v	v				v	

Kode CPL	CPL	Bahan Kajian/ <i>Body of Knowledge</i>							
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 6	BK 7
CPL 7	Menguasai teori, konsep dan model-model penelitian dan pengembangan terkait dengan permasalahan kewargaan, kewarganegaraan, kenegaraan, literasi digital dan kewargaan digital untuk Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan baik dalam konteks persekolahan maupun kemasyarakatan.					v	v	v	v
CPL 8	Mampu mengembangkan desain atau model pembelajaran baru yang inovatif dan teruji untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.					v	v	v	
CPL 9	Mampu melakukan analisis dan pendalaman terhadap teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.					v			v
CPL 10	Mampu mengembangkan model integrasi <i>techno-pedagogical content knowledge</i> (TPACK) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler secara inovatif dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila dalam rangka membentuk warga negara yang adaptif, kritis, dan berwawasan global berjati diri Indonesia.				v	v	v		v

Keterangan:

Setiap butir CPL perlu diperiksa apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteksnya sesuai dengan jenjangnya. Perlu dilakukan pemeriksaan apakah bahan kajian–bahan kajian tersebut telah sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di program studi dan apakah bahan kajian tersebut telah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa sesuai dengan jenjang program studinya. Jika jawaban atas kedua pertanyaan tersebut adalah sesuai, maka butir-butir CPL tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah.

2. Pembentukan Mata Kuliah

a. Penetapan mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan.

b. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Dalam pengembangan kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

c. Penetapan besarnya SKS

Besarnya bobot SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri atas organisasi horizontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horizontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

Adapun struktur bahan kajian atau mata kuliah di prodi magister PPKn beserta jumlah sksnya dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Bahan Kajian dan Mata Kuliah

No.	Mata Kuliah Linear	Jumlah sks
1.	Pondasi Keilmuan Prodi	7
2.	Keahlian	33
Total SKS		40
No.	Mata Kuliah Nonlinear	Jumlah sks
1.	Pondasi Keilmuan Prodi	7
2.	Keahlian	33
3.	Matrikulasi	4
Total SKS		44

2. Distribusi Mata Kuliah

Untuk memudahkan dalam implementasinya, struktur kurikulum perlu disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester. Tabel 13 berikut adalah contoh penyajian distribusi mata kuliah setiap semester.

Tabel 13. Distribusi Mata Kuliah Program Studi PPKn

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Semester 1															
PKW 8020 1	Filsafat Ilmu Sosial	2	2	.	.	√		√				√			
PKW 8030 1	Metodologi Penelitian PPKn	3	3	.	.	√		√				√		√	
PKW 8020 2	Teori Kewarganegaraan dan Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	.	.	√		√	√	√		√			
PKW 8020 3	Falsafah Pancasila dan Negara Kebangsaan	2	2	.	.	√						√			
PKW 8020 4	Analisis Kurikulum dan Pembelajaran PPKn	2	2	.	.	√				√		√			
PKW 8020 5	Publikasi Karya Ilmiah PPKn	2	2	.	.	√		√	√				√		
PKW 8020 6	Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)**	2	2	.	.	√			√			√			
PKW 8020 7	Kapita Selekta Kewarganegaraan**	2	2	.	.	√		√	√		√	√		√	
Jumlah		17													
Semester 2															
PKW 8020 8	Statistika Terapan	2	2	.	.	√	√	√				√			√
PKW 8020 9	Penelitian Permasalahan Kewargaan, Kewarganegaraan, dan Kenegaraan	2	2	.	.										
PKW 8021 0	Literasi dan Kewarganegaraan Digital	2	2	.	.	√					√		√	√	√
PKW 8021 1	Etika Politik Pancasila	2	2	.	.	√	√		√			√		√	
PKW 8021 2	Konstitusi dan Negara Hukum	2	2	.	.	√						√			
PKW 8021 3	Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	.	.	√	√	√	√	√				√	
PKW 8021 4	Pendidikan Kewarganegaraan Perspektif Internasional*	2	2	.	.	√				√	√				√

PKW 8021 5	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*	2	2	.	.	√			√	√	√		√	√	
PKW 8021 6	Pendidikan Politik*	2	2	.	.	√			√						
PKW 8021 7	Pancasila dan Civil Religion*	2	2	.	.	√					√		√	√	√
Jumlah		16													

Semester 3															
PKW 8021 8	Inovasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	.	.										
PKW 8021 9	Sosiologi Kewarganegaraan Indonesia	2	2	.	.	√			√		√				
PKW 8030 2	Penulisan dan Seminar Proposal Tesis	3	3	.	.	√								√	
PKW 8022 0	Manajemen Konflik dan Pendidikan Multikultural	2	2	.	.	√			√		√				
PKW 8022 1	Pancasila dan Ideologi Politik Kontemporer*	2	2	.	.	√	√		√						
PKW 8022 2	Filsafat Pendidikan Kewarganegaraan*	2	2	.	.	√	√		√					√	
PKW 8022 3	Kajian Mandiri Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	.	.										
PKW 8022 4	Sistem Politik dan Budaya Kewargaan*	2							√	√		√			
PKW 8022 5	Antropologi Kewarganegaraan dan Etnopedagogi*	2				√			√					√	√
PKW 8022 6	Riset Berbantuan Teknologi*	2				√	√						√		√
PKW 8022 7	Analisis Data Kuantitatif*	2													

PKW 80228	Analisis Data Kualitatif*	2													
PKW 80229	Teknologi Pendidikan dan Digitalisasi*	2													
PKW 80230															
	Jumlah	15													
Semester 4															
PKW 81001	Tesis	10	10	.	.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Jumlah	10	10												
	TOTAL SKS MATRIKULASI	58													
	TOTAL SKS	54													

Jumlah	10	10													

Keterangan:

* Matakuliah pilihan. Wajib memilih minimal 1 mata kuliah di setiap semester

** Matakuliah matrikulasi. Wajib dipilih oleh mahasiswa non linear (Prodi S1 di luar PPKn/PKn)

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dilaksanakan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran dirancang untuk bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah disusun dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh dosen secara mandiri atau melalui kolaborasi kelompok keahlian, dengan mempertimbangkan kedalaman keilmuan dan relevansi bidang kajian kewarganegaraan.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam suasana akademik yang dinamis dan transformatif, yang menghubungkan dosen, mahasiswa, serta berbagai sumber belajar dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Proses ini mengadopsi berbagai metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek dan masalah, pembelajaran kolaboratif dan kooperatif, serta metode lain yang relevan dengan pencapaian CPL jenjang magister. Setiap mata kuliah dapat mengombinasikan berbagai pendekatan pembelajaran dan difasilitasi melalui bentuk kegiatan seperti perkuliahan, seminar, riset, praktikum, magang, pengabdian masyarakat, proyek kemanusiaan, pertukaran pelajar, kewirausahaan, dan bentuk lain yang mendukung capaian akademik serta pengembangan karakter mahasiswa.

Program magister PPKn juga telah mengintegrasikan kemajuan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Beberapa mata kuliah dilaksanakan dalam format daring penuh maupun *blended learning*, yang diakses melalui *Learning Management System* (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa didorong untuk aktif memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi digital dalam menyusun tugas, riset, hingga publikasi ilmiah. Lebih jauh, penguatan pemahaman mahasiswa terhadap dinamika kewarganegaraan digital juga menjadi bagian penting dalam pembelajaran, sebagai respons terhadap perkembangan masyarakat informasi dan globalisasi.

Beban belajar mahasiswa di program magister dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks), dengan 1 sks setara dengan 170 menit per minggu yang mencakup waktu tatap muka, tugas terstruktur, dan kegiatan mandiri. Total kegiatan pembelajaran berlangsung selama 16 minggu efektif dalam satu semester, dan mahasiswa diwajibkan mengikuti sedikitnya 75% dari total pertemuan yang diselenggarakan. Proses pembelajaran terdiri atas tiga tahapan: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, yang diarahkan untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses berpikir kritis, reflektif, dan solutif. Selain pencapaian kompetensi akademik (*hard skills*), program magister juga menekankan pentingnya pengembangan *soft skills*, seperti etika akademik, kepribadian, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari pembangunan karakter warga negara berlandaskan Pancasila.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian integral dari implementasi kurikulum di Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang berfungsi untuk menilai keberhasilan mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Mengacu pada Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, penilaian dilakukan berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran mencakup dua aspek utama, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses memberikan gambaran tentang keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran, termasuk sikap, nilai, dan karakter. Sedangkan penilaian hasil ditujukan untuk menilai sejauhmana mahasiswa telah mencapai kompetensi inti program studi setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat sejauhmana mahasiswa terlibat secara aktif dan reflektif dalam proses pembelajaran, termasuk aspek *soft skills*, seperti partisipasi dalam diskusi kelas, kemampuan berargumentasi secara akademik, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, kemandirian, kerja sama, serta semangat kolaboratif dan solidaritas akademik. Penilaian ini dilakukan secara berkelanjutan selama semester melalui berbagai metode seperti pengamatan langsung oleh dosen, penilaian sejawat (*peer assessment*), serta portofolio pembelajaran. Penilaian proses ini merupakan salah satu komponen penting dalam penentuan nilai akhir mata kuliah, terutama dalam mendukung pembentukan karakter dan profesionalisme calon akademisi dan praktisi kewarganegaraan.

Penilaian hasil bertujuan untuk menilai penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi bagian dari capaian pembelajaran mata kuliah. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan melalui beragam bentuk ujian, seperti ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), ujian praktik, serta penilaian tugas-tugas berbasis proyek, produk, dan penulisan ilmiah (makalah, esai, laporan penelitian). Penilaian juga dapat dilakukan dalam bentuk ujian lisan, unjuk kerja (*performance*), maupun portofolio komprehensif, yang secara langsung menunjukkan tingkat pencapaian mahasiswa terhadap kompetensi yang ditargetkan.

Dalam pelaksanaannya, berbagai teknik penilaian digunakan, antara lain observasi, partisipasi aktif, presentasi, kinerja akademik, serta penggunaan rubrik penilaian dan instrumen evaluasi berbasis proyek maupun portofolio. Pengukuran hasil belajar mahasiswa disusun untuk menjangkau seluruh domain pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, pendekatan penilaian otentik dan kontekstual melalui model 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio) digunakan untuk mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam konteks nyata. Hasil akhir penilaian dilaporkan dalam bentuk angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik program magister. Mahasiswa dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) di atas 3,50 dan yang konsisten menjaga etika akademik dikategorikan sebagai mahasiswa dengan prestasi

akademik tinggi dan berhak memperoleh pengakuan atau penghargaan tertentu dari program studi.

Catatan:

Pengukuran CPL dilakukan dengan pendekatan asesmen berbasis hasil belajar (*Outcome-Based Assessment*, OBA) untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

1. CPL tidak diukur langsung, tetapi diukur melalui CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang lebih spesifik.
2. Setiap mata kuliah harus memiliki CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.
3. Setiap CPMK harus memiliki asesmen yang terukur dan relevan dengan CPL.
4. Bentuk asesmen harus beragam sesuai dengan level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).
5. Evaluasi akumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu.
6. Metode yang digunakan:
7. Portofolio Mahasiswa → Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi.
8. Kompetensi Akhir (Capstone Project, Skripsi, atau Ujian Komprehensif) → Mahasiswa mengerjakan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.
9. Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna → Evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.
10. Penskoran CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dilakukan dengan mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan.

$$Skor\ CPL = \sum \frac{Nilai\ mata\ kuliah\ x\ bobot\ kontribusi}{\sum Bobot\ kontribusi}$$

Bobot kontribusi CPMK pada CPL

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan adalah sistem penjaminan mutu berbasis capaian (*Outcome-based quality assurance*) yaitu sistem monitoring dan evaluasi untuk menjamin peningkatan mutu berkelanjutan serta memastikan pencapaian standar dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Luaran merupakan sistem yang memastikan penetapan standar/capaian pembelajaran pada awalnya dan diakhiri dengan memastikan pencapaian dan peningkatan standar/capaian pembelajaran tersebut secara sistematik dan berkelanjutan.

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum di Program Studi PPKn dilakukan selaras dengan penerapan sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas Teknik dengan menerapkan siklus penjaminan mutu berupa penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP). Berikut ini adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.

1. Penetapan Kurikulum

- a. Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan PT (setiap minimal 4-5 tahun) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi
- b. Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar. Dapat ditambahkan pedoman, manual, POB, dan formulir.

2. Pelaksanaan Kurikulum

- a. Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan

- b. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
- c. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan SubCPMK.
- d. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

3. Evaluasi Kurikulum

- a. Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan.
- b. Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL. Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi.
- c. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung.
- d. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

4. Pengendalian Kurikulum

- a. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.
- b. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

5. Peningkatan Kurikulum

Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif.

DESKRIPSI MATA KULIAH

Deskripsi masing-masing mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa di Program Studi Magister PPKn Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Deskripsi Mata Kuliah pada Program Studi Magister PPKn FISIP UNY

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
2.	PKW80201	Filsafat Ilmu Sosial		2			2		Filsafat Ilmu merupakan mata kuliah wajib tempuh yang berbobot 2 (dua) sks sebagai bagian dari mata kuliah pondasi keilmuan pada kurikulum Program Pascasarjana UNY. Mata kuliah ini dirancang untuk melakukan diskusi mendalam tentang berbagai aliran filsafat dan perdebatannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan ilmiah mutakhir; dan secara khusus terkait relevansinya dengan landasan filosofi dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial serta kontekstualisasinya dalam perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia, negara-bangsa dan masyarakat global. Pelaksanaan mata kuliah dalam perkuliahan dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi mata kuliah dilakukan melalui ujian tulis, presentasi kelompok dan penugasan individu.	Gasal
3.	PKW80202	Statistika Terapan		2			2		Statistika Terapan merupakan mata kuliah wajib berbobot 2 SKS pada Program Magister PPKn UNY yang membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan analisis statistik deskriptif dan inferensial, baik parametrik maupun non-parametrik, serta analisis univariat hingga multivariat. Mata kuliah ini menekankan penerapan statistik dalam penelitian pendidikan kewarganegaraan dan sosial-kemasyarakatan. Mahasiswa juga diperkenalkan pada pemanfaatan <i>big data</i> untuk menganalisis fenomena kewargaan digital dan perilaku warga di ruang siber. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan latihan terbimbing, dengan evaluasi melalui penugasan dan ujian individu. Mata kuliah ini mendukung mahasiswa dalam	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
									merancang riset berbasis data yang relevan dan kritis terhadap isu-isu kebangsaan kontemporer.	
4.	PKW80303	Metodologi Penelitian PPKn		3			3		Metode Penelitian PPKn merupakan mata kuliah wajib Pondasi Keilmuan Program Pascasarjana UNY berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam landasan filosofis, metode dan teknik dalam metode penelitian kualitatif dan kuantitatif yang relevan dalam penelitian pendidikan; dan mengelaborasi berbagai isu/tema dalam penelitian pendidikan mutakhir. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah/ceramah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penugasan kelompok dan penugasan individu.	gasal
5.	PKW80204	Teori Kewarganegaraan dan Pendidikan Kewarganegaraan		2			2		Mata kuliah ini memusatkan perhatian pada pengembangan kemampuan analisis, sintesis dan evaluasi terhadap teori-teori dan prinsip pendidikan kewarganegaraan di sekolah dan masyarakat dengan mengkaji teori klasik dan kontemporer pendidikan kewarganegaraan; prinsip-prinsip pendidikan kewarganegaraan mutakhir; paradigma pemikiran, model, proses pendidikan, dan asesmen pendidikan kewarganegaraan; dimensi dan model-model pengembangan program pendidikan kewarganegaraan di sekolah/masyarakat; pengembangan konten kajian pendidikan kewarganegaraan; tema-tema kajian pendidikan kewarganegaraan di sekolah dan masyarakat dalam lingkup nasional, regional, dan internasional dengan paradigma dan model alternatif.	gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
6.	PKW80205	Falsafah Pancasila dan Negara Kebangsaan		2			2		Mata kuliah ini mengkaji tentang Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dan mengkaji tentang Pancasila sebagai dasar pembentukan negara kebangsaan Indonesia. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang Pancasila sebagai falsafah bangsa Indonesia dan tentang negara kebangsaan Indonesia.	gasal
7.	PKW80206	Analisis Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		2			2		Mata kuliah ini mengkaji secara teoretis tentang konsep dasar kurikulum dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, perkembangan kurikulum pendidikan kewarganegaraan di persekolahan, khususnya pada tingkat dasar dan menengah. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan terkait pengembangan kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tingkat dasar dan menengah. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis muatan atau isi kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan persekolahan, khususnya pada tingkat dasar dan menengah.	Gasal
8.	PKW80207	Inovasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		2			2		Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar inovasi, prinsip-prinsip inovasi, dan implementasi inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan inovasi dan dapat menerapkannya dalam pembelajara Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan inovasi pembelajaran sehingga dapat mengembangkan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berkualitas.	gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
9.	PKW80208	Penelitian Permasalahan Kewargaan, Kewarganegaraan, dan Kenegaraan		2			2		Penelitian Permasalahan Kewargaan, Kewarganegaraan, dan Kenegaraan merupakan mata kuliah yang dirancang untuk membekali mahasiswa Magister PPKn dalam memahami, mengkaji, dan meneliti secara kritis isu-isu aktual yang berkaitan dengan dinamika kewargaan, kewarganegaraan, serta tantangan kenegaraan dalam konteks lokal, nasional, dan global. Mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan persoalan riset, menyusun kerangka konseptual, serta menerapkan pendekatan dan metode penelitian yang relevan untuk mengungkap fenomena sosial-politik yang mempengaruhi relasi negara dan warga negara.	Genap
10.	PKW80209	Sosiologi Kewarganegaraan Indonesia		2			2		Mata kuliah ini mengkaji tentang Kewarganegaraan Indonesia dari perspektif sosiologi. Berbagai isu kontemporer tentang kewarganegaraan dikaji dengan menggunakan telaah sosiologis sehingga mahasiswa mampu melakukan analisis kritis terhadap berbagai permasalahan sosial yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perspektif sosiologis dalam menganalisis berbagai permasalahan kewarganegaraan di Indonesia.	gasal
11.	PKW80210	Literasi dan Kewarganegaraan Digital		2			2		Literasi dan Kewarganegaraan Digital merupakan mata kuliah yang menekankan pentingnya literasi digital sebagai fondasi utama dalam membentuk warga negara yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab di era digital. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa Magister PPKn dengan pemahaman mendalam mengenai keterampilan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memproduksi informasi digital secara etis dan partisipatif. Fokus utama perkuliahan adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam praktik pendidikan	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
									kewarganegaraan, baik di lingkungan formal maupun nonformal. Pembahasan mencakup topik-topik seperti keamanan digital, etika bermedia, identitas digital, pemanfaatan media sosial untuk partisipasi warga, serta analisis terhadap disinformasi dan ujaran kebencian.	
12.	PKW80211	Penulisan dan Seminar Proposal Tesis		3			3		Penulisan Proposal dan Seminar Tesis merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian prodi berbobot 3 sks. yang memfasilitasi penyelesaian dan seminar/presentasi proposal penelitian tesis mahasiswa. Mata kuliah ini berbentuk kolokium mahasiswa dengan dosen pengampu mata kuliah dan juga dosen pembimbing tesis; yang bersama-sama menilai kelayakan proposal penelitian tesis yang diajukan. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penilaian mutu dan relevansi proposal penelitian tesis secara lengkap.	Gasal
13.	PKW80212	Tesis		10			10		Tesis merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi berbobot 10 sks. Mata kuliah ini merupakan tugas akhir mahasiswa berbentuk kerja mandiri dalam menyelesaikan penelitian pendidikan terbimbing oleh dosen; dan diujikan di hadapan dosen-dosen penguji untuk menilai kelayakannya sehingga mahasiswa berhak menyandang gelar Magister Pendidikan.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
14.	PKW80213	Pendidikan Politik		2			2		Secara umum tujuan mata kuliah ini untuk meningkatkan <i>political literacy</i> (melek politik), dan proses pengambilan keputusan serta kemahiran politik (<i>political skills</i>). Di samping itu dengan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan intelektualitas dan afeksi politiknya sebagai aspek penting penguatan demokrasi partisipatoris dengan mengoptimalkan pemahaman konseptualnya terhadap fakta, data, konsep, generalisasi, teori dan dalil dari pendidikan politik. Pendidikan politik menjadi penting bagi mahasiswa sebagai upaya penyampaian (penanaman) nilai-nilai pengetahuan dan ideologi warganegara mengenai bagaimana diberlakukannya sistem, regulasi dan kebijakan Negara termasuk hal yang dirumuskan oleh kebijakan dan demokrasi politik. Pengetahuan ini penting	gasal
15.	PKW80214	Sistem Politik dan Budaya Kewargaan		2			2		Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami sistem politik yang pernah dan sedang berlaku di Indonesia dan mengajarkannya dengan berdasar pendekatan analisis sistem. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis pengembangan budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
16.	PKW80215	Publikasi Karya Ilmiah PPKn		2			2		Publikasi Karya Ilmiah PPKn merupakan mata kuliah yang dirancang untuk membekali mahasiswa magister dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis dalam menulis serta mempublikasikan karya ilmiah yang relevan dengan bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mata kuliah ini menekankan pada pengembangan kapasitas akademik mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian, kajian literatur, atau pengembangan keilmuan yang sesuai dengan standar etika dan kaidah penulisan ilmiah. Mahasiswa diarahkan untuk memahami proses publikasi secara menyeluruh, mulai dari pemilihan topik, penyusunan naskah, pemilihan jurnal bereputasi (nasional maupun internasional), hingga proses pengiriman dan revisi naskah sesuai arahan reviewer. Selain itu, mata kuliah ini juga mengenalkan strategi publikasi dalam era digital, termasuk pemanfaatan sistem manajemen jurnal (OJS), identitas penulis (SINTA, ORCID, Google Scholar), dan pengelolaan sitasi serta plagiarisme.	gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
17.	PKW80216	Pendidikan Kewarganegaraan Perspektif Internasional		2			2		Mata kuliah ini memperkenalkan perbandingan kajian dan pengembangan pendidikan kewarganegaraan dari perspektif dan pengalaman secara internasional. Pada tahap berikutnya, mahasiswa diperkenalkan dengan pelbagai ragam pengembangan kajian kewarganegaraan dalam program persekolahan di berbagai negara, dan selanjutnya menganalisis secara komparatif dengan paradigma, pendekatan dan model tersebut.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
18.	PKW80217	Manajemen Konflik*							Mata kuliah Manajemen Konflik dirancang untuk membekali mahasiswa Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pemahaman mendalam tentang hakikat konflik dalam kehidupan sosial, politik, dan pendidikan, serta keterampilan dalam mengelola dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Mahasiswa diajak untuk mengkaji teori-teori konflik, jenis-jenis konflik, serta strategi penyelesaiannya, baik melalui pendekatan negosiasi, mediasi, maupun rekonsiliasi yang berakar pada nilai-nilai Pancasila dan prinsip demokrasi. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa juga akan mempelajari dinamika konflik dalam masyarakat multikultural dan plural, serta bagaimana konflik muncul dan berkembang dalam konteks relasi kuasa, identitas, dan ketimpangan sosial. Mata kuliah ini menekankan pentingnya pendidikan resolusi konflik dalam membentuk warga negara yang bijak, toleran, dan berkeadaban.	Genap
19.	PKW80218	Etika Politik Pancasila*							Mata kuliah ini mengkaji tentang etika politik berdasar nilai-nilai Pancasila, yang harus menjadi pedoman bagi penyelenggara negara serta warganegara Indonesia. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang: konsep, pengertian, dan hakikat etika politik; teori-teori etika politik; etika, modernitas, dan demokrasi; etika Politik dalam negara demokrasi; moralitas, hukum, dan agama; masalah legitimasi kekuasaan; Pancasila sebagai etika politik Indonesia; korupsi dalam perspektif etika sosial dan politik; serta etika aktor politik dan birokrasi pemerintahan.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
20.	PKW80219	Konstitusi dan Negara Hukum*							Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar konstitusi, jenis-jenis konsitusi, konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia, serta Indonesia sebagai negara hukum. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang konstitusi dan negara hukum.	Genap
21.	PKW80220	Pancasila dan <i>Civil Religion</i> *							Mata kuliah ini mengkaji tentang Pancasila dan civil religion. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia dikaji secara ilmiah sehingga dapat mengembangkan wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar negara Indonesia. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas dan pemahaman yang mendalam tentang Pancasila dan civil religion.	Genap
22.	PKW80221	Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*							Mata kuliah ini memperkenalkan perbandingan kajian dan pengembangan pendidikan kewarganegaraan dari perspektif dan pengalaman secara internasional. Pada tahap berikutnya, mahasiswa diperkenalkan dengan pelbagai ragam pengembangan kajian kewarganegaraan dalam program persekolahan di berbagai negara, dan selanjutnya menganalisis secara komparatif dengan paradigma, pendekatan dan model tersebut.	Genap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
23.	PKW80222	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*							Evaluasi Pembelajaran PPKn merupakan mata kuliah pilihan berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam berbagai variasi evaluasi hasil pembelajaran – formatif, summatif, aspek afektif, kognitif dan psikomotorik – dan pengembangannya dalam pembelajaran PPKn. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah, latihan terbimbing dan kerja bersama; sedangkan evaluasi hasil belajar dengan produk – format evaluasi pembelajaran PPKn.	Genap
24.	PKW80223	Identitas Nasional dan Masyarakat Multikultural*							Mata kuliah ini memberi kajian secara utuh identitas nasional dan masyarakat multikultural untuk membangun kesadaran dan kebanggaan rasa nasionalisme yang memiliki identitas nasional dalam konstruksi dan basis masyarakat multikultural sebagai elemen penyusunnya. Kajian mata kuliah ini meliputi konsep dan keragaman identitas lokal, identitas lokal penyusun identitas nasional, pengaruh penguatan identitas lokal terhadap identitas nasional, Konstruksi identitas nasional berbasis masyarakat multikultural. Harapannya mahasiswa memahami konsep <i>nation</i> , <i>nationalisme</i> , identitas etnis, identitas nasional, unsur- unsur pembentuk <i>nation state</i> , dan multikulturalisme sebagai realitas faktual ke- Indonesiaan yang subjek-pedagogis dan mengkajinya dalam praktik pembelajaran di persekolahan.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
25.	PKW80224	Pancasila dan Ideologi Politik Kontemporer *							Mata kuliah ini berisi tentang kajian Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, Pancasila sebagai falsafah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta Ideologi-ideologi politik kontemporer. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu melakukan analisis kritis terhadap keberadaan ideologi-ideologi politik kontemporer di dunia untuk dibandingkan dengan Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia. Melalui analisis kritis tersebut mahasiswa dapat mengkaji secara teoretis Pancasila sebagai ideologi bagi bangsa Indonesia.	Gasal
26.	PKW80225	Filsafat Pendidikan Kewarganegaraan*							Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar filsafat, aliran-aliran filsafat pendidikan, dan bagaimana menerapkan kajian filsafat dalam pendidikan kewarganegaraan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan sikap kritis terhadap berbagai isu kewarganegaraan baik di tingkat nasional maupun global.	Gasal
27.	PKW80226	Kajian Mandiri Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*							Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan melakukan analisis terhadap berbagai permasalahan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, baik persekolahan maupun kemasyarakatan. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menyusun laporan kajian mandiri dan upaya yang dilakukan dalam penyelesaian suatu permasalahan dengan menggunakan kerangka pemecahan masalah dalam perspektif kewarganegaraan.	Gasal

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	ECTS	Deskripsi	Semester
28.	PKN6231	Ilmu Kewarganegaraan							Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis peran warga negara yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Cakupannya meliputi : Konsep, tujuan, ruang lingkup, sasaran dan pendekatan IKn, Hubungan Warga Negara dengan Demokrasi, Pemahaman Warga Negara tentang Konstitusi, Hak Asasi Manusia dan Hak Warga Negara Menuju Warga Negara yang Bertanggung Jawab, Partisipasi warga Negara melalui Partai Politik, Warga Negara dan Masalah – masalah Kontemporer, Karakter Warga Negara dalam Masyarakat Demokratis.	Genap
29.	PKN6339	Pendidikan Kewarganegaraan							Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis bagaimana cara membina dan mengembangkan peran warga negara untuk menjadi warga negara yang baik. Cakupannya meliputi : Konsep, Tujuan dan Cakupan PKn, Perkembangan PKn, Hubungan Warga Negara dengan Negara, Peranan Warga Negara dalam Berbagai Aspek Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, PKn dalam Konteks Tradisi Pengajaran IPS Secara Universal, Sosialisasi Politik dalam PKn, Pendekatan Inkuiri dalam PKn, Konteks Global PKn, Sekolah sebagai Lembaga Pembinaan Warga Negara, <i>Civic Knowledge</i> , <i>Civic Skills</i> dan <i>Civic Dispositions</i> dan Penerapannya dalam Praktik Pembelajaran PKn.	gasal

**KURIKULUM PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH
2025**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah- Nya, sehingga penyusunan buku kurikulum ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini disusun sebagai acuan pelaksanaan program pendidikan pada Program Magister Pendidikan Sejarah (PMPS), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta. Kurikulum Pendidikan Sejarah Program Magister tahun 2025 ini dikembangkan selaras dengan perkembangan era digital saat ini yang cepat dalam berbagai bidang dan teknologi. Kurikulum PMPS tahun 2025 ini disusun berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian regulasi terbaru yang mengakomodasi berbagai ketentuan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, dan pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kurikulum PMPS tahun 2025 juga disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tercantum dalam Statuta Fakultas.

Pelaksanaan pendidikan pada Program Magister Pendidikan Sejarah dengan mendasarkan pada kurikulum ini dirancang untuk menjadi ahli pendidikan sejarah (dosen sejarah, peneliti, guru, praktisi, dan konsultan pendidikan) yang memiliki karakter dan kepribadian baik, kemampuan pengetahuan, teknologi dan atau seni menghadapi tantangan dinamika masyarakat baik pada masyarakat lokal, nasional, regional, maupun global. Kemampuan tersebut dilandasi dengan karakteristik mampu mengembangkan ilmu, melaksanakan penelitian, menerapkan dalam pendidikan dan pembelajaran, melayani praktek pendidikan sejarah secara profesional, serta memiliki kompetensi komprehensif, yakni kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang berbasis pada budaya lokal dan nasional.

Kurikulum ini dapat diselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak terkait, oleh karena itu, disampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang selama ini telah secara aktif mendukung penyelesaian kurikulum ini. Semoga kurikulum ini memberikan arah dan pedoman pelaksanaan pendidikan di Program Magister Pendidikan Sejarah dengan baik.

Yogyakarta, 22 April 2025
Koordinator Program Studi Program Magister
Pendidikan Sejarah

Dr. Miftahuddin, M.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

SAMBUTAN DEKAN FISIP (blm ada)

KATA PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI

IDENTITAS PROGRAM STUDI (blm ada)

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (blm ada)

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis
2. Landasan Sosiologis
3. Landasan Psikologis
4. Landasan Historis
5. Landasan Yuridis

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Visi
 - b. Misi
 - c. Tujuan
 - d. Strategi
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - a. Visi
 - b. Misi
 - c. Tujuan
 - d. Strategi

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH

A. RASIONAL

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi
2. Misi Program Studi
3. Tujuan Pendidikan Program Studi
4. Strategi Program Studi (optional)

C. PROFIL LULUSAN

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

E. BAHAN KAJIAN

F. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

G. PROSES PEMBELAJARAN

H. PENILAIAN

I. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

1. **Penetapan Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Sejarah**
2. **Pelaksanaan Kurikulum**
3. **Evaluasi Kurikulum**
4. **Pengendalian Kurikulum**
5. **Peningkatan**

J. DESKRIPSI MATA KULIAH

K. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) (BELUM ADA)

PENUTUP

LAMPIRAN

Daftar Mata Kuliah

Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan Pembangunan nasional, khususnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang damai, adil, dan sejahtera. Dengan segala keunggulan dan keterbatasannya, perguruan tinggi harus bekerja keras guna menunaikan Tridharma guna menjadi penggerak pembangunan nasional. Sebagai komunitas ilmiah kegiatan pendidikan, penelitian dan inovasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi merupakan barometer peradaban yang diharapkan membawa masyarakat ke dalam kehidupan yang modern. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat semakin menyatukan dunia serta mengalienasi sekat-sekat geografis. Internet dengan berbagai aplikasi dan fitur di dalamnya bukan hanya memudahkan komunikasi namun juga telah mengubah paradigma dalam bidang ekonomi, politik, dan budaya. Perubahan tersebut harus diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) agar tidak kehilangan fungsi dan peran strategisnya sebagai lokomotif perubahan masyarakat. FISIP harus melakukan perubahan, khususnya kurikulum agar mampu beradaptasi serta memiliki kemampuan untuk terus berkarya dalam pembangunan nasional Indonesia.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Penyusunan kurikulum di pendidikan tinggi tidak lepas dari rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 Ayat 1). Hal tersebut merupakan dasar bagi penentuan tugas pendidikan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga perguruan tinggi mampu berperan sebagai menara air yang mampu menjadi barometer perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga memiliki kewajiban dalam upaya

mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka membangun kehidupan berbangsa dan bermasyarakat menuju masyarakat yang adil, damai, demokratis, dan sejahtera.

Kurikulum FISIP UNY 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. *Outcome Based Curriculum* (OBC) sebagai bagian dari implementasi *Outcome Based Education* (OBE) merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, *Millenium Development Goals* (MDGs), *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (*global citizenship*), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum FISIP UNY 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) dilandasi oleh visi untuk menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam bidang ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora, dengan akar kuat pada budaya lokal dan nasional. Kurikulum disusun untuk menciptakan keselarasan antara kebutuhan akademik, perkembangan masyarakat, dan nilai-nilai kebangsaan. Kurikulum tidak hanya menjawab tantangan pendidikan di tingkat sarjana (S1), magister (S2), dan doktoral (S3), tetapi juga menjadi medium untuk memperkuat karakter mahasiswa sebagai individu yang berpikir kritis, memiliki etika, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat. Kurikulum ini sekaligus menjadi landasan pelaksanaan misi pertama, yaitu menyelenggarakan pendidikan kependidikan dan nonkependidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Secara filosofis, kurikulum dikembangkan dengan pendekatan humanisme progresif yang menempatkan manusia sebagai pusat dari proses pendidikan dan pembangunan sosial. Mahasiswa dilatih untuk memahami realitas sosial-politik secara

mendalam, bersikap reflektif terhadap ketimpangan dan ketidakadilan, serta mampu menciptakan solusi berbasis nilai. Kurikulum mengintegrasikan teori dengan praktik melalui model pembelajaran kontekstual, transdisipliner, dan berbasis pengalaman. Hal ini sejalan dengan misi kedua, yakni menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu menjawab permasalahan konkret di masyarakat dengan pendekatan kreatif dan inovatif.

FISIP UNY memandang pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembentukan karakter. Kurikulum dirancang untuk mendorong mahasiswa agar aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian berbasis riset, kolaborasi lintas sektor, serta pemberdayaan masyarakat. Mata kuliah berbasis proyek, praktik lapangan, dan studi kasus disusun untuk memberikan ruang bagi mahasiswa mengasah kepekaan sosial dan kemampuan intervensi terhadap persoalan publik. Kurikulum ini memperkuat misi ketiga, yaitu menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang unggul, kreatif, dan berkelanjutan, baik dalam konteks pendidikan maupun nonkependidikan.

Kurikulum juga dikembangkan dengan membuka ruang kolaborasi dan pertukaran pengetahuan melalui jejaring kerja sama di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Kemitraan ini diwujudkan melalui program magang, riset kolaboratif, program pertukaran mahasiswa, kuliah umum bersama praktisi internasional, dan pengembangan kurikulum bersama mitra strategis. Dengan demikian, kurikulum mendukung misi keempat, yaitu membangun jejaring kelembagaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing lulusan sekaligus memperkaya wawasan global mahasiswa tanpa meninggalkan akar lokal mereka.

Dalam seluruh proses pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, fakultas berkomitmen menerapkan prinsip *good governance* melalui tata kelola yang transparan, partisipatif, dan akuntabel. Setiap perubahan kurikulum didasarkan pada hasil evaluasi berkala, umpan balik dari pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan penjaminan mutu internal yang ketat. Hal ini memastikan bahwa kurikulum tetap dinamis, relevan, dan selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional maupun kebutuhan dunia kerja. Dengan cara ini, pengembangan kurikulum mendukung misi kelima dan menjadi pondasi strategis dalam mewujudkan pendidikan tinggi ilmu sosial yang transformatif, berintegritas, dan berdampak.

2. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta (FISIP UNY) didasarkan pada pemahaman bahwa pendidikan tinggi merupakan institusi sosial yang berperan penting dalam membentuk struktur dan dinamika masyarakat. Dalam perspektif sosiologis, kurikulum tidak semata-mata berfungsi sebagai perangkat akademik, tetapi juga sebagai alat sosialisasi nilai-nilai sosial, budaya, dan politik yang hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dengan mempertimbangkan perubahan sosial yang terjadi, struktur kekuasaan yang memengaruhi kehidupan publik, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Sesuai dengan visi FISIP UNY, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional, maka kurikulum harus dirancang agar mampu menjembatani antara penguasaan teori dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di tengah masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Emile Durkheim yang menekankan bahwa pendidikan harus mempertahankan integrasi sosial, serta dengan pandangan Paulo Freire yang menekankan pentingnya kesadaran kritis dalam membebaskan masyarakat dari struktur sosial yang menindas. Kurikulum FISIP UNY harus memberi ruang bagi mahasiswa untuk menganalisis persoalan sosial, politik, ekonomi, dan budaya secara kritis dan reflektif, serta mendorong mereka menjadi agen perubahan sosial yang progresif.

Dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya dan sedang menghadapi tantangan sosial-politik yang kompleks, kurikulum FISIP juga harus bersifat kontekstual dan responsif terhadap kondisi lokal maupun nasional. Artinya, pembelajaran harus terhubung erat dengan realitas sosial yang dihadapi masyarakat Indonesia, termasuk isu-isu ketimpangan sosial, demokratisasi, perubahan iklim, urbanisasi, dan dinamika relasi kuasa. Hal ini menuntut adanya integrasi antara ilmu sosial dan budaya lokal agar mahasiswa tidak hanya memahami teori secara universal, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks Indonesia.

Lebih lanjut, pendekatan sosiologis dalam pengembangan kurikulum juga mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan kesetaraan akses pendidikan. Kurikulum harus inklusif, sensitif terhadap isu gender, disabilitas, dan kelompok marjinal, serta mendorong keberagaman perspektif dalam setiap ranah keilmuan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum FISIP UNY tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang

unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kemampuan beradaptasi di tengah masyarakat yang terus berubah.

Secara keseluruhan, landasan sosiologis ini menjadi pijakan penting dalam merancang kurikulum yang selaras dengan visi misi fakultas, sekaligus memperkuat peran FISIP UNY sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang berakar pada budaya lokal dan relevan dengan tantangan nasional.

3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY didasarkan pada pemahaman terhadap karakteristik psikologis mahasiswa sebagai individu dewasa yang berada pada tahap perkembangan kognitif, afektif, dan sosial yang kompleks. Mahasiswa di jenjang pendidikan tinggi umumnya berada pada tahap perkembangan berpikir operasional formal menurut Piaget, yaitu fase di mana individu mampu berpikir abstrak, logis, dan sistematis. Oleh karena itu, kurikulum dirancang untuk merangsang kemampuan berpikir kritis, reflektif, serta kemampuan menalar secara kompleks dalam memahami fenomena sosial dan politik.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, kurikulum mengacu pada prinsip pembelajaran andragogis, yaitu pendekatan belajar orang dewasa yang menekankan pada otonomi, pengalaman sebelumnya, relevansi praktis, dan orientasi pada pemecahan masalah. Mahasiswa tidak diposisikan sebagai penerima informasi pasif, melainkan sebagai subjek pembelajar yang aktif, merdeka, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Karena itu, pembelajaran dalam kurikulum FISIP UNY dirancang untuk memfasilitasi diskusi terbuka, kajian kritis, pembelajaran berbasis proyek, dan pengalaman lapangan.

Kurikulum juga memperhatikan keberagaman latar belakang psikososial mahasiswa, baik dari aspek budaya, bahasa, nilai, maupun pengalaman hidup. Pendidikan di bidang ilmu sosial dan politik menuntut kemampuan untuk berempati, memahami perbedaan, serta menyadari posisi diri dalam struktur sosial. Oleh karena itu, pembelajaran dikembangkan agar memperkuat kesadaran diri (*self-awareness*), kecerdasan emosional, dan sensitivitas terhadap konteks sosial dan budaya, termasuk melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan interaktif.

Dari aspek motivasi belajar, kurikulum mempertimbangkan pentingnya motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk belajar karena merasa

pembelajaran tersebut bermakna. Materi ajar dirancang agar relevan dengan realitas sosial yang dihadapi mahasiswa, sehingga menumbuhkan rasa memiliki dan semangat untuk terlibat secara aktif. Kurikulum juga memberikan ruang untuk pilihan dan eksplorasi minat individu, seperti melalui mata kuliah pilihan, topik penelitian, dan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung aktualisasi diri.

Secara keseluruhan, landasan psikologis ini memastikan bahwa kurikulum FISIP UNY tidak hanya mencerdaskan secara kognitif, tetapi juga menguatkan aspek afektif dan sosial mahasiswa. Kurikulum mendukung tumbuhnya lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional, empatik secara sosial, serta tangguh dalam menghadapi tantangan kehidupan nyata. Pendekatan ini menjadikan kurikulum sebagai alat pengembangan potensi manusia secara utuh dan berkelanjutan.

4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum di FISIP UNY memiliki akar yang kuat dalam sejarah perkembangan ilmu sosial dan politik di Indonesia. Sejak awal kemerdekaan, ilmu sosial dipandang sebagai kunci dalam membangun identitas nasional, memperkuat kohesi sosial, serta merumuskan arah kebijakan publik yang berkeadilan. Ilmu politik berkembang sebagai alat untuk memahami struktur kekuasaan, dinamika pemerintahan, dan proses demokratisasi dalam konteks negara pascakolonial. Dalam konteks ini, kurikulum disusun tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga untuk menjawab tantangan sosial-politik yang dihadapi bangsa.

Pada periode awal pembangunan nasional, kurikulum ilmu sosial cenderung menekankan pendekatan normatif dan institusional. Fokus pembelajaran tertuju pada pemahaman terhadap sistem kenegaraan, peran birokrasi, dan pembentukan kesadaran kebangsaan. Namun, memasuki era 1970-an hingga 1980-an, pengaruh teori-teori pembangunan mulai masuk dan membentuk struktur kurikulum yang lebih terarah pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi-sosial. Kajian sosial dan politik saat itu banyak diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional dengan pendekatan teknokratis dan positivistik.

Perubahan signifikan terjadi setelah reformasi 1998. Tuntutan masyarakat terhadap demokrasi, hak asasi manusia, desentralisasi, dan transparansi pemerintahan mendorong revisi kurikulum secara menyeluruh. Pendekatan kritis mulai diadopsi secara luas, dengan penekanan pada partisipasi publik, tata kelola pemerintahan yang baik, serta pemberdayaan masyarakat. Kajian sosial-politik tidak lagi terbatas pada institusi formal,

tetapi meluas hingga pada dinamika gerakan sosial, peran media, dan wacana-wacana alternatif di ruang publik. Kurikulum disusun untuk merangsang pemikiran kritis dan kesadaran sosial mahasiswa terhadap realitas yang kompleks.

Selain itu, globalisasi juga membawa pengaruh besar terhadap orientasi kurikulum. FISIP UNY mulai memperluas cakupan pembelajarannya dengan memperkenalkan isu-isu transnasional seperti migrasi, konflik global, perubahan iklim, dan ketimpangan ekonomi dunia. Perkembangan ini mendorong penyusunan kurikulum yang lebih reflektif, adaptif, dan interdisipliner. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan perspektif global tanpa kehilangan sensitivitas terhadap konteks lokal dan nasional.

Pengalaman historis ini menjadi pijakan dalam menyusun kurikulum yang sejalan dengan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional. Kurikulum yang ada saat ini merupakan hasil dari proses pembelajaran institusional terhadap perubahan sosial-politik yang terjadi di masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan kekayaan historis lokal dan nasional dalam desain pembelajaran yang adaptif dan progresif. Dengan landasan ini, fakultas mampu menyelenggarakan pendidikan pada jenjang S1, S2, dan S3 yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga membentuk lulusan yang kontributif terhadap penguatan demokrasi, pemberdayaan masyarakat, dan keadaban publik, sesuai dengan misi pertama dan ketiga.

Selain itu, pengalaman historis institusi dalam melaksanakan riset dan pengabdian masyarakat turut memperkaya proses kurikulum. Kajian-kajian historis dan empiris yang dilakukan oleh sivitas akademika menjadi sumber penting dalam menyempurnakan mata kuliah, merancang praktik lapangan, dan memperluas wawasan kebangsaan mahasiswa. Hal ini memperkuat pelaksanaan misi kedua, yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu sosial yang inovatif dan berdampak, serta misi keempat, yaitu membangun jejaring kolaboratif berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Dengan kata lain, kurikulum FISIP UNY tidak hadir dalam ruang hampa, melainkan berkembang melalui refleksi historis yang terus-menerus terhadap perubahan sosial, tantangan kebangsaan, dan tuntutan profesionalisme keilmuan. Sejalan dengan misi kelima, fakultas memastikan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan secara akuntabel dan berkesinambungan, dengan prinsip tata kelola yang menjunjung

transparansi dan kualitas. Landasan historis ini menjadikan kurikulum sebagai fondasi strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh dalam praktik sosial dan berakar pada jati diri bangsa.

5. Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum FISIP UNY memiliki dasar yuridis yang kuat, sesuai dengan kerangka hukum yang mengatur sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan nasional yang memberikan arahan normatif sekaligus memastikan mutu, relevansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Landasan yuridis ini menjadi pijakan penting dalam mewujudkan visi fakultas, yaitu menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

Dasar hukum utama dalam pengembangan kurikulum adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengatur bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib mengembangkan kompetensi lulusan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, baik umum maupun khusus. Ketentuan ini sejalan dengan misi pertama fakultas, yaitu menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 secara unggul dan berkelanjutan. Kurikulum dirancang untuk mencerminkan integrasi antara capaian pembelajaran nasional dan karakter keilmuan FISIP, dengan memperhatikan kebutuhan lokal serta dinamika sosial-politik yang terus berkembang.

Selain itu, pengembangan kurikulum juga merujuk pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengatur komponen, struktur, dan evaluasi kurikulum. Dalam konteks ini, kurikulum FISIP memenuhi standar nasional dengan memasukkan aspek pembelajaran berbasis capaian (*learning outcomes*), keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, serta relevansi terhadap dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Hal ini mendukung pelaksanaan misi kedua dan ketiga, yaitu penyelenggaraan penelitian serta pengabdian masyarakat yang unggul dan inovatif dalam konteks pendidikan dan nonkependidikan.

Kurikulum FISIP UNY juga dikembangkan dengan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang memberikan arah level kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan. Penyusunan kurikulum dilakukan untuk menjamin bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan level KKNI yang ditetapkan,

baik untuk sarjana, magister, maupun doktor. Pengakuan terhadap capaian ini mendukung misi fakultas dalam membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal hingga internasional, serta memperkuat kredibilitas lulusan dalam dunia kerja dan akademik.

Seluruh proses penyusunan dan pengembangan kurikulum juga dilakukan sesuai prinsip penjaminan mutu internal sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui tata kelola kurikulum yang transparan, partisipatif, dan berbasis evaluasi berkelanjutan, FISIP memastikan pelaksanaan misi kelima, yaitu pengelolaan kelembagaan yang akuntabel dan berkualitas. Dengan demikian, kurikulum yang dihasilkan tidak hanya sesuai secara hukum, tetapi juga mendukung arah strategis fakultas dalam mencetak lulus

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat,

yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;

3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
5. Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

Untuk mencapai tujuan, dirumuskan strategi sebagai berikut:

- 1) Kualitas Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari kualitas meliputi:
 - a) Peningkatan kurikulum Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
 - b) Pengembangan dosen Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.
 - c) Fasilitas penunjang Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.
 - d) Penelitian dan pengembangan Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.
- 2) Relevansi Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:
 - a) Keterkaitan dengan industri Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - b) Program pengabdian masyarakat Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.
 - c) Pendidikan berkelanjutan Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.
- 3) Daya Saing Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

- a) Akreditasi dan ranking Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.
 - b) Kerja sama internasional Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.
 - c) Peningkatan kompetensi mahasiswa Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.
- 4) Akses Beradilan Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa, melibatkan:
- a) Beasiswa dan bantuan keuangan Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
 - b) Penerimaan yang adil Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
 - c) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.
- 5) Efisiensi Efisiensi mengacu pada penggunaan sumberdaya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal, termasuk:
- a) Manajemen keuangan yang bertanggung jawab Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
 - b) Optimalisasi proses Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.
 - c) Pengawasan dan evaluasi Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

a. Visi

Menjadi fakultas kependidikan dan nonkependidikan ilmu sosial, ilmu politik, dan humaniora yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis budaya lokal dan nasional.

b. Misi

Untuk mencapai FISIP UNY, ditetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial untuk jenjang S1, S2, dan S3 yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pendidikan dan non kependidikan bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, FISIP UNY menetapkan tujuan umum untuk menghasilkan pendidik dan ilmuwan sosial, menghasilkan karya-karya inovatif pendidikan dan non pendidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila, mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan jejaring kerja sama, dan menyelenggarakan tata kelola fakultas yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta melaksanakan penjaminan mutu.

Secara khusus FISIP UNY diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif.
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan pendidikan dan non kependidikan di bidang ilmu-ilmu sosial yang menyejahterakan individu dan masyarakat yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada hasil kajian dan penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial yang berlandaskan pada nilai dasar Pancasila guna mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Terwujudnya jejaring dan kerja sama yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media, di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- 5) Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan penjaminan mutu yang akuntabel (*good faculty governance*).

Untuk menjamin tercapainya tujuan FISIP UNY yang dituangkan dalam renstra 2025-2030 perlu penetapan skema penahapan dan tema kerja seperti pada gambar 3.2. Penahapan dan tema kerja ini memberikan ciri prioritas kerja di setiap tahun dalam rangka pencapaian visi 2030.

d. Strategi

Untuk mengaktualisasikan visi, misi, dan tujuan FISIP, telah dirumuskan strategi pencapaian dengan rentang waktu 2026-2030 sebagai berikut:

- 1) meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
- 2) meningkatkan kinerja penelitian;
- 3) meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen;
- 4) meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
- 5) rekognisi kepakaran;
- 6) meningkatkan kualitas kemahasiswaan;
- 7) menguatkan kapasitas inovatif;
- 8) mewujudkan tata pamong yang baik; dan
- 9) meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEK.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum FISIP dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menjamin keselarasan antara visi institusi, perkembangan keilmuan, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam proses ini, pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* digunakan sebagai paradigma utama yang berfokus pada capaian pembelajaran lulusan, dengan mengacu pada regulasi terbaru, khususnya **Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Setiap tahapan pengembangan kurikulum dirancang agar adaptif terhadap dinamika sosial politik, demokrasi yang semakin kompleks, dan tuntutan akan pendidikan yang inklusif, partisipatoris, serta berbasis nilai-nilai kebangsaan.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum Fakultas

1. Analisis Kebutuhan dan Konteks

Tahap awal ini dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, serta tren dalam isu sosial politik, pendidikan, dan masyarakat. Kebutuhan dunia kerja, peran ilmu sosial dan ilmu politik dalam pembangunan demokrasi, serta karakter masyarakat Indonesia yang plural menjadi dasar pertimbangan. Prodi juga melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan kurikulum kontekstual dan adaptif terhadap perubahan zaman.

2. Perumusan Profil Lulusan

Profil lulusan disusun sebagai acuan utama dalam menentukan arah capaian pembelajaran. Dalam konteks ilmu sosial dan ilmu politik, profil ini mencerminkan sosok lulusan yang memiliki kemampuan analisis sosial politik, etika kebangsaan, dan kepemimpinan partisipatif. Profil tersebut juga harus mencerminkan semangat demokrasi, keadilan sosial, dan kepekaan terhadap isu-isu lokal, nasional, dan global.

3. Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL ditetapkan dengan mengacu pada SN-Dikti dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yang menekankan keseimbangan antara ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL ini menjembatani antara kebutuhan

masyarakat dan dunia kerja dengan kompetensi akademik yang harus dimiliki lulusan ilmu sosial dan ilmu politik.

4. Penjabaran CPL ke CPMK dan RPS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) diturunkan dari CPL dan menjadi dasar penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pada tahap ini, paradigma OBE diimplementasikan dengan menekankan pencapaian hasil belajar yang terukur. Mata kuliah disusun agar berkontribusi langsung terhadap pencapaian kompetensi akhir mahasiswa.

5. Penyusunan Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum mencakup distribusi mata kuliah wajib dan pilihan, serta skema integrasi kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Penyusunan ini mempertimbangkan kesinambungan antar semester, keterkaitan antar mata kuliah, serta ruang eksplorasi bagi mahasiswa untuk memperkuat pengalaman belajar lintas sektor.

6. Perencanaan Metode Pembelajaran dan Asesmen

Pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Metode seperti studi kasus, debat sosial politik, simulasi parlemen, dan praktik advokasi digunakan untuk membangun nalar politik dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Penilaian disesuaikan dengan prinsip OBE melalui asesmen formatif dan sumatif yang berbasis proyek, presentasi, dan produk analisis.

7. Evaluasi dan Revisi Kurikulum

Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan relevansi dan efektivitas kurikulum. Umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan mitra pengguna menjadi bahan utama dalam melakukan revisi. Peninjauan dilakukan minimal setiap empat tahun, atau lebih cepat bila diperlukan, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH

A. RASIONAL

Perkembangan arus globalisasi telah mengubah tatanan dunia secara masif pada hampir setiap aspek kehidupan manusia. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dalam dunia Pendidikan khususnya di perguruan tinggi, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi penting untuk dilakukan. Penguatan dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan untuk mengakses segala informasi secara luas, cepat, dan tepat. Selain itu, juga akan memudahkan dalam proses administrasi dan untuk memudahkan proses pembelajaran.

Program Studi Magister Pendidikan Sejarah adalah salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam perkembangannya, Program Studi Magister Pendidikan Sejarah telah mendapatkan predikat unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan. Predikat ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi ini memiliki kualitas yang sangat baik, sehingga memiliki reputasi yang dapat diandalkan. Konsekuensi dari hal tersebut adalah terlihat pada kontribusi Program Studi Magister Pendidikan Sejarah dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdampak signifikan dalam inovasi pendidikan, berkontribusi dalam bidang penelitian, serta turut berperan serta secara aktif dalam program pengabdian kepada masyarakat.

Pada Program Studi Magister Pendidikan Sejarah FISIP UNY, pengembangan dan penyempurnaan kurikulum dilakuakn secara berkelanjutan. Proses pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi ini akan dilengkapi dengan visi misi, profil lulusan, deskripsi lulusan, sebaran mata kuliah di setiap semester, serta deskripsi mata kuliah. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Sejarah bertujuan sebagai panduan bagi dosen maupun mahasiswa dalam proses perkuliahan. Proses ini diharapkan lebih memudahkan mahasiswa untuk memahami dan mengidentifikasi kompetensi apa dan bagaimana cara untuk mencapai kompetensi tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah memantapkan dan menyempurnakan kurikulum secara berkelanjutan.

Penerapan kurikulum yang telah disempurnakan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, dalam hal ini lulusan yang memiliki kepribadian yang baik,

menguasai materi secara mendalam, dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermakna dan efektif. Pengembangan kurikulum ini menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum ini juga dilakukan dalam rangka merespon perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Sisi humanis tetap dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum ini, sehingga implementasi dalam pembelajaran bermuara pada nilai-nilai yang positif. Dengan demikian diharapkan dalam pembelajaran akan menghasilkan lulusan yang dapat menjawab tantangan zaman.

B. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

1. Visi

Menjadi rujukan pengembangan pembelajaran sejarah berbasis budaya lokal dan nasional pada tahun 2030.

2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan sejarah yang relevan dengan tuntutan dan perkembangan keilmuan berbasis budaya lokal dan tanpa kehilangan identitas diri, dengan cara:

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga pendidik dan praktisi pendidikan sejarah yang berkompeten, bernurani, mandiri, cendekia dan berjiwa keIndonesiaan.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dalam bidang pendidikan sejarah yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan kajian dan pemikiran teoritis serta menerapkan nilai-nilai karakter dan keindonesiaan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bagi upaya pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran dan penanganan permasalahan di bidang pendidikan sejarah.
- d. Melakukan tata kelola yang baik dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.
- e. Mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis budaya lokal dan nasional yang dapat dijadikan rujukan.

3. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Program Studi Magister Pendidikan Sejarah adalah untuk menghasilkan Magister Pendidikan Sejarah yang:

- a. Memiliki integritas, dedikasi, berkarakter mulia dan pengetahuan pendidikan sejarah secara komprehensif.
- b. Memiliki kompetensi teori, konsep, prinsip dan praktik dalam bidang pendidikan sejarah.
- c. Memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sejarah.
- d. Memiliki sikap kritis, kreatif, inovatif, serta mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang pendidikan sejarah.
- e. Mampu berkomunikasi secara efektif dalam melaksanakan pembelajaran sejarah.

4. Strategi Program Studi

- a. Menyusun dan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai standar nasional dan internasional.
- b. Mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang menekankan kreativitas, pemecahan masalah, dan riset.
- c. Meningkatkan kualitas dosen melalui pelatihan, penelitian, dan publikasi ilmiah.
- d. Memperkuat kemitraan dengan lembaga pendidikan, penelitian, dan industri.
- e. Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan.
- f. Mengintegrasikan pembelajaran sejarah dengan budaya lokal dan nasional sebagai kekhasan program studi.

C. PROFIL LULUSAN

Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Sejarah FISIP UNY dipersiapkan menjadi ahli pendidikan sejarah (dosen sejarah, peneliti, guru, praktisi, dan konsultan pendidikan) yang memiliki karakter dan kepribadian baik, kemampuan pengetahuan, teknologi dan atau seni menghadapi tantangan dinamika masyarakat baik pada masyarakat regional, nasional, maupun global, dengan karakteristik mampu mengembangkan ilmu, melaksanakan penelitian, menerapkan dalam pendidikan dan pembelajaran, dan melayani praktek pendidikan sejarah secara profesional, serta memiliki kompetensi komprehensif yakni kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian sehingga dalam

implementasi tanggung jawab dilakukan secara profesional. Profil ini sejalan dengan tuntutan kualifikasi level 8 (Magister) terdiri atas 3 deskripsi generik yakni sebagai berikut: 1) mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji, 2) mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner, 3) mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional, dan 4) mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis budaya lokal dan nasional.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Setiap lulusan Program Magister Program Studi Pendidikan Sejarah memiliki capaian pembelajaran (CP) minimal sebagai berikut:	
1. SIKAP	
a.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
b.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
c.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
d.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, kesadaran sejarah, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
e.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (cantolan matakuliahnya apa?)
f.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Menginternalisasi semangat kemandirian, kepahlawanan, dan jiwa kewirausahaan;
h.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik; dan

- | |
|---|
| i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kepahlawanan, keteladanan, dan jiwa kewirausahaan. |
|---|

2. PENGETAHUAN

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">a. Menguasai konsep sejarah sebagai disiplin ilmu yang otonom dan hubungkaitnya dengan disiplin ilmu lain yang relevan;b. Menguasai teori pedagogi dan andragogi dan konsep pengetahuan dalam bidang pendidikan sejarah;c. Menguasai isu-isu mutakhir tentang pengetahuan dalam bidang pendidikan sejarah dan penerapan teori disiplin ilmu lain yang relevan;d. Menguasai isu-isu mutakhir menyangkut kebijakan pendidikan nasional dan implementasinya, serta relevansinya dengan pendidikan sejarah;e. Menguasai teori dan metodologi sejarah untuk mengkonstruksi dimensi-dimensi sejarah;f. Menguasai teori dan metodologi riset dalam bidang pendidikan sejarah baik makro maupun mikro;g. Menguasai teori dan metodologi pembelajaran sejarah yang menyangkut desain, model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik dalam pembelajaran;h. Menguasai prinsip pengembangan desain pembelajaran, bahan ajar, dan media pembelajaran sejarah;i. Menguasai konsep sejarah secara utuh baik dimensi sejarah sebagai ilmu, seni, maupun pendidikan;j. Menguasai teori dan metodologi pengukuran, penilaian dan evaluasi pembelajaran sejarah secara substantive;k. Menguasai konsep, strategi, dan metodologi pendidikan karakter yang relevan dengan pendidikan sejarah;l. Menguasai prinsip dan proses pengambilan keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora; danm. Menguasai prinsip-prinsip dalam mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat baik di dalam lembaga pendidikan maupun luar kependidikan secara berkesinambungan. |
|--|

n. Menguasai pengembangan pembelajaran sejarah berbasis budaya lokal dan nasional.
3. KETERAMPILAN KHUSUS
a. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang pendidikan sejarah melalui penelitian ilmiah serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis. b. Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumentasi saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; c. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data; d. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi; e. Meningkatkan kapasitas pembelajaran sejarah secara mandiri, profesional, dan bertanggungjawab; f. Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas dan relevan dengan pendidikan sejarah; g. Mengidentifikasi bidang ilmu pendidikan sejarah yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner; h. Mengembangkan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah melalui pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dan kreatif; i. Mengembangkan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah secara inter atau multidisipliner bentuk proposal tesis melalui pemikiran secara logis, kritis, sistematis, inovatif dan kreatif; j. Mempresentasikan hasil pengembangan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah secara inter atau multidisipliner dalam kegiatan seminar secara logis, kritis, sistematis, inovatif dan kreatif;

- k. Meningkatkan pengembangan pembelajaran sejarah berbasis budaya lokal dan nasional;
- l. Melaksanakan penelitian dan menyusun tesis bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah secara inter atau multidisipliner dalam bentuk ujian tesis dengan mengikuti kaidah, tata cara, dan etika ilmiah;
- m. Memublikasikan karya ilmiah hasil penelitian bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah secara inter atau multidisipliner dalam jurnal nasional terakreditasi sinta 2 dan atau prosiding seminar internasional terindeks scopus/thomson reuters dengan mengikuti kaidah, tata cara, dan etika ilmiah;
- n. Memublikasikan karya ilmiah hasil penelitian bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sejarah secara inter atau multidisipliner dalam forum internasional dengan mengikuti kaidah, tata cara, dan etika ilmiah;
- o. Mengomunikasikan ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik tentang pendidikan sejarah kepada masyarakat dalam berbagai media sesuai etika akademik;
- p. Trampil dalam mengambil keputusan yang humanis dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data tentang pendidikan sejarah;
- q. Trampil dalam mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan dalam bentuk laporan praktik pembelajaran sejarah melalui kolaborasi dengan kolega dan sejawat di dalam lembaga atau di luar lembaga;
- r. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil kajian dan penelitian sejarah dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi dengan memanfaatkan teknologi informasi; dan
- s. Trampil memanfaatkan hasil kajian atau penelitian pendidikan sejarah dalam kegiatan praktik pembelajaran sejarah yang berorientasi ke masa depan.

4. KETERAMPILAN UMUM

- a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan

hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;

- b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga atau di luar lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- i. Mampu memublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;
- j. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
- k. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
- l. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">m. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis; dann. Mampu mengaplikasikan jiwa kewirausahaan dalam praktik pendidikan sejarah baik secara mikro maupun makro. |
|---|

E. BAHAN KAJIAN

1. Kajian ilmu multidisiplin berupa Kajian Sejarah Indonesia, Sejarah Pemikiran Pendidikan, dan Pendidikan Etika Budaya Bangsa.
2. Metodologi Penelitian pendidikan membantu menguasai konsep-konsep penelitian, jenis-jenis penelitian, dan metode penelitian. Dengan penguasaan ini, dapat menerapkannya untuk melakukan penelitian pendidikan.
3. Metodologi pembelajaran baik berupa perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, maupun evaluasi pembelajaran.
4. Metodologi penelitian sejarah untuk menguasai konsepsi sejarah berdasarkan disiplin ilmu sejarah. Metodologi penelitian sejarah secara khusus bertujuan untuk menguasai cara mengumpulkan, menilai, dan menyajikan data sejarah. Dengan menguasai metodologi penelitian sejarah, seorang dapat mengetahui peristiwa masa lampau dan menyajikannya dengan benar.

F. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

NO	KODE	MATA KULIAH	SEM & SKS				JUMLAH SKS	
			1	2	3	4		
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN FAKULTAS							4	
1	ISP80201	Metodologi Penelitian Pendidikan	2					
2	ISP80202	Statistika Lanjut		2				
Jumlah SKS Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Fakultas			2	2	0	0		
II. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PRODI (MKPKP)							8	
1	PSJ80201	Desain Pembelajaran Sejarah	2					
2	PSJ80202	Kajian Kurikulum Pendidikan Sejarah		2				
3	PSJ80203	Inovasi Pembelajaran Sejarah		2				
4	PSJ80204	Evaluasi Pembelajaran Sejarah			2			
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Program Studi			2	4	2	0		
III. MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK)							38	
1	PSJ80205	Kajian Metahistory	2					
2	PSJ80206	Kajian Sejarah Indonesia	2					
3	PSJ80207	Sejarah Pemikiran Pendidikan	2					
4	PSJ80208	Pendidikan Etika Budaya Bangsa	2					
5	PSJ80209	Metodologi Penelitian Sejarah	2					
6	PSJ80210	Kajian Sejarah Budaya dan Museologi		2				
7	PSJ80211	Evaluasi Kebijakan Pendidikan		2				
8	PSJ80212	Kuliah Kerja Lapangan		2				
9	PSJ80213	Penulisan Karya Ilmiah		2				
10	PSJ80214	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah			2			
11	PSJ80215	Kajian Sejarah Budaya Pertanian			2			
12	PSJ80216	Pendidikan Nasionalisme			2			
13	PSJ80217	Kajian Sejarah Pariwisata			2			
14	PSJ80218	Pendidikan Berkeadilan			2			
14	PSJ80219	Proposal Tesis			2			
15	PSJ81001	Tesis				10		
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian			10	8	10	10		
IV. MATA KULIAH PILIHAN**)							4	
1	PSJ80220	Sejarah Ketatanegaraan**	2					
2	PSJ80221	Sejarah Sosial Ekonomi**	2					
3	PSJ80222	Kajian Sejarah Lokal**		2				
4	PSJ80223	Kajian Sejarah Kawasan**		2				
Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan			2	2	4	0		
TOTAL SKS YANG WAJIB DIAMBIL			16	16	14	10	56	
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI							4	
A. Untuk Lulusan Non-Kependidikan (Ilmu Sejarah***)								
1	PSJ80224	Teori Pembelajaran***	2					
2	PSJ80225	Pembelajaran Sejarah***	2					
Jumlah SKS			4					
B. Untuk Lulusan Kependidikan Non Pendidikan Sejarah****)							4	
1	PSJ80226	Pengantar Ilmu Sejarah****	2					
2	PSJ80227	Teori dan Metodologi Sejarah****	2					
Jumlah SKS			4					
Keterangan								
**		Pilih minimal 4 SKS						
***		Bagi lulusan non-kependidikan (Ilmu Sejarah)						
****		Bagi lulusan kependidikan non pendidikan sejarah						

G. MATA KULIAH DAN DOSEN PENGAMPU

NO	KODE	MATA KULIAH	DOSEN
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN FAKULTAS			
1	ISP80201	Metodologi Penelitian Pendidikan	Prof. Dr. Suranto, M.Pd., M.Si.
2	ISP80202	Statistika Lanjut	Dr. Risky Setiawan, M.Pd.
II. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PRODI (MKPKP)			
1	PSJ80201	Desain Pembelajaran Sejarah	Prof. Dr. Aman, M.Pd.
2	PSJ80202	Kajian Kurikulum Pendidikan Sejarah	Dr. Zulkarnain, S.Pd., M.Pd.
3	PSJ80203	Inovasi Pembelajaran Sejarah	Dr. M. Nur Rokhman, M.Pd.
4	PSJ80204	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	Prof. Dr. Aman, M.Pd.
III. MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK)			
1	PSJ80205	Kajian Metahistory	Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
2	PSJ80206	Kajian Sejarah Indonesia	Dr. Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.
3	PSJ80207	Sejarah Pemikiran Pendidikan	Dr. Miftahuddin, M.Hum.
4	PSJ80208	Pendidikan Etika Budaya Bangsa	Prof. Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.
5	PSJ80209	Metodologi Penelitian Sejarah	Dr. Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.
6	PSJ80210	Kajian Sejarah Budaya dan Museologi	Dr. Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.
7	PSJ80211	Evaluasi Kebijakan Pendidikan	Prof. Dr. Aman, M.Pd.
8	PSJ80212	Kuliah Kerja Lapangan	Dr. Risky Setiawan, M.Pd.
9	PSJ80213	Penulisan Karya Ilmiah	Dr. Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.
10	PSJ80214	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah	Dr. Danu Eko Agustinova, S.Pd., M.Pd.
11	PSJ80215	Kajian Sejarah Budaya Pertanian	Prof. Saefur Rochmat, S.Pd., M.IR., Ph.D.
12	PSJ80216	Pendidikan Nasionalisme	Dr. Miftahuddin, M.Hum.
13	PSJ80217	Kajian Sejarah Pariwisata	Dr. Danu Eko Agustinova, S.Pd., M.Pd.
	PSJ80218	Pendidikan Berkeadilan	Dr. Zulkarnain, S.Pd., M.Pd.
14	PSJ80219	Proposal Tesis	Dr. Miftahuddin, M.Hum.
15	PSJ81001	Tesis	-
IV. MATA KULIAH PILIHAN**)			
1	PSJ80220	Sejarah Ketatanegaraan**	Dr. Gunartati, M.Pd.
2	PSJ80221	Sejarah Sosial Ekonomi**	Dr. Ririn Darini, M.Hum.
3	PSJ80222	Kajian Sejarah Lokal**	Dr. M. Nur Rokhman, M.Pd.
4	PSJ80223	Kajian Sejarah Kawasan**	Dr. Danar Widiyanta, M.Hum.
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI ***)			
A. Untuk Lulusan Non-Kependidikan (Ilmu Sejarah)			
1	PSJ80224	Teori Pembelajaran***	Prof. Dr. Aman, M.Pd.
2	PSJ80225	Pembelajaran Sejarah***	Dr. M. Nur Rokhman, M.Pd.
B. Untuk Lulusan Kependidikan Non Pendidikan Sejarah			
1	PSJ80226	Pengantar Ilmu Sejarah****	Dr. Miftahuddin, M.Hum.
2	PSJ80227	Teori dan Metodologi Sejarah*****	Dr. Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Sejarah dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran, diantaranya: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa: (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun blended learning dan dapat diakses melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah setara dengan 55 jam per semester. Hal ini setara dengan 175 (seratus tujuh puluh menit: 55 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit

kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) maupun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (student learning center). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model e-learning penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan hardskills, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga softskill dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi Magister Pendidikan Sejarah melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik,

objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek softskill dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerjasama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub-CPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan essay/makalah, ujian lisan, proyek, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrument penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menjangkau pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang

mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Catatan:

Pengukuran CPL dilakukan dengan pendekatan asesmen berbasis hasil belajar (Outcome- Based Assessment, OBA) untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

1. CPL tidak diukur langsung, tetapi diukur melalui CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang lebih spesifik.
2. Setiap mata kuliah harus memiliki CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.
3. Setiap CPMK harus memiliki asesmen yang terukur dan relevan dengan CPL.
4. Bentuk asesmen harus beragam sesuai dengan level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).
5. Evaluasi akumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu.
6. Metode yang digunakan:
 - a. Portofolio Mahasiswa → Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi.
 - b. Kompetensi Akhir (Capstone Project, Tesis atau Ujian Tesis) → Mahasiswa mengerjakan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.
7. *Tracer Study* dan Survei Kepuasan Pengguna → Evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.

Penskoran CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dilakukan dengan mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan.

$$\text{Skor CPL} = \sum \frac{\text{Nilai mata kuliah} \times \text{bobot kontribusi}}{\sum \text{Bobot kontribusi}}$$

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum tidak dapat dilepaskan dari siklus penjaminan mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Berikut

adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum pada Program Studi Magister Pendidikan Sejarah.

1. Penetapan Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Sejarah

Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi (minimal 4-5 tahun sekali) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Penentuan dan penetapan kurikulum prodi melibatkan stake holder yaitu dosen Program Studi Magister Pendidikan Sejarah, alumni Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd. dari Universitas PGRI Yogyakarta; Kaprodi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Wates sebagai pengguna alumni (Ibu Nur Yuana, M.Pd.), perwakilan AGSI (Asosiasi Guru Sejarah Indonesia) Ibu Tri Endaryati, M.Pd., P3SI (Perkumpulan Prodi Pendidikan Sejarah se-Indonesia) Dr. Zulkarnain, M.Pd., yang dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 April 2025 bertempat di Ruang Lafran Pane Fishipol UNY. Penetapan dilakukan dengan perumusan dan pemastian dokumen standar kurikulum yang disesuaikan dengan panduan pengembangan kurikulum Tingkat Universitas.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan melakukan penyusunan struktur kurikulum, deskripsi Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, serta menyusun Rencana Pembelajaran Semester pada setiap mata kuliah pada sistem (<https://rps.uny.ac.id>). RPS disusun dengan melakukan update materi dan keilmuan khususnya pada keilmuan Magister Pendidikan Sejarah yang melihat pada aspek kemutakhiran materi dan referensi terbaru. Monitoring kurikulum dilakukan oleh Ketua Prodi Magister Pendidikan Sejarah pada kelengkapan RPS serta kesesuaian pelaksanaan tatap muka pada tiap minggu.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk melihat pemenuhan dan efektivitas capaian lulusan dari tiap mata kuliah. Program Studi Magister pendidikan Sejarah melakukan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan yang dihitung dari pembobotan masing-masing Sub- CPMK sebagai penghitung dari ketercapaian CPL dan CPMK. Evaluasi ketercapaian CPMK dan sub-CPMK dilakukan setidaknya satu tahun sekali dengan melihat hasil penilaian terhadap mahasiswa magister pendidikan Sejarah.

4. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian kurikulum dilakukan melalui dokumen RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) pada Tingkat Program Studi dan dilanjutkan pada RTM tingkat Fakultas. Kurikulum juga dievaluasi di Tingkat prodi melalui AMI (Audit Mutu Internal) pada kriteria Pendidikan dimana kurikulum di evaluasi berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Prodi Magister Pendidikan Sejarah.

5. Peningkatan

Setelah RTM di susun kemudian akan di lakukan perencanaan tindak lanjut pada setiap indikator hasil penilaian di evaluasi kurikulum di Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Hasil evaluasi atas hasil audit kemudian di buat check list untuk melihat follow up dari hasil evaluasi pada Audit Mutu Internal di Tingkat Program studi yang dilakukan oleh dua orang auditor internal.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

NO.	DESKRIPSI MATA KULIAH
1.	Metodologi Penelitian Pendidikan Kode : ISP80201 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi: Metode Penelitian Pendidikan merupakan mata kuliah wajib Pondasi Keilmuan Fakultas berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam landasan filosofis, metode dan teknik dalam metode penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D, dan PTK yang relevan dalam penelitian pendidikan; dan mengelaborasi berbagai isu/tema dalam penelitian pendidikan mutakhir. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah/ceramah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penugasan kelompok dan penugasan individu.
2.	Statistika Lanjut Kode : ISP80202 Bobot : 2 sks Semester: 2

	Prasyarat: - Deskripsi: Statistika Lanjut merupakan mata kuliah wajib Pondasi Keilmuan Fakultas berbobot 2 sks. Mata kuliah ini mereview kembali beberapa metode analisis statistik – baik deskriptif dan inferensi, parametrik dan non-parametrik, serta univariat, bivariate and multivariate – dengan menegaskan kesesuaian dalam penelitian pendidikan khususnya Pendidikan Sejarah dan penelitian sosial-kemasyarakatan. Perkuliahan diselenggarakan dengan ceramah, diskusi, dan tutorial-latihan terbimbing; sedangkan evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan penugasan kelompok and ujian tulis individu.
3.	Desain Pembelajaran Sejarah Kode : PSJ80201 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi: Desain Pembelajaran Sejarah merupakan mata kuliah wajib bidang Pondasi Keilmuan Prodi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam konsep dan kajian desain, strategi, materi, media, serta teknik-teknik pembelajaran; meliputi bagaimana mengkondisikan peserta didik, bagaimana berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, bagaimana memberikan transfer knowledge dan value kepada peserta didik, dan bagaimana penggunaan media yang inovatif dan sesuai untuk pembelajaran. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan ujian tulis dan penugasan individu.
4.	Kajian Kurikulum Pendidikan Sejarah Kode : PSJ80202 Bobot : 2 sks Semester: 2 Prasyarat: - Deskripsi: Pengembangan Kurikulum dan Materi Pendidikan Sejarah merupakan mata kuliah wajib pondasi keilmuan program studi untuk Pendidikan Sejarah Terpadu berbobot 2 sks. Mata kuliah bertujuan untuk memperdalam rambu-rambu dalam

	kurikulum sejarah tingkat SMP, SMA dan SMK sederajat di Indonesia terkini; serta mengevaluasi dan menyusun materi-materi ajar sejarah bersifat kontekstual, komprehensif, dan sesuai dengan karakter peserta didik saat ini. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah dan kerja kelompok/individu; sedangkan hasil belajar dilakukan dengan penugasan individu dan produk pengembangan materi-materi ajar Pendidikan sejarah.
5.	Inovasi Pembelajaran Sejarah Kode : PSJ80203 Bobot : 2 sks Semester: 2 Prasyarat: - Deskripsi: Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam aspek penting, prinsip dan variasi dalam pembelajaran sejarah. Selain itu MK ini mengkaji tentang inovasi-inovasi pengembangan media sejarah berbasis IT, modul, dan pengembangan soal sejarah. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah dan seminar; sedangkan evaluasi hasil belajar melalui kuis, seminar kelompok dan penugasan akhir individual.
6.	Evaluasi Pembelajaran Sejarah Kode : PSJ80204 Bobot : 2 sks Semester: 3 Prasyarat: Desain Pembelajaran Sejarah, Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah, dan Inovasi Pembelajaran Sejarah Deskripsi: Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang membahas tentang model evaluasi pembelajaran sejarah, penilaian kelas dengan berbagai metode, pengukuran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam praktik di kelas, serta bagaimana pelaporannya. Evaluasi hasil dilakukan dengan tugas penyusunan butir soal, analisis butir soal, penyusunan instrument penilaian kelas dan pemaknaan berbagai jenis penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik.
7.	Kajian Metahistory Kode : PSJ80205 Bobot : 2 sks

	Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi: Metahistory merupakan mata keahlian Prodi yang berbobot 2 (dua) sks. Mata kuliah ini dirancang untuk melakukan diskusi mendalam tentang berbagai aliran filsafat dan perdebatannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan ilmiah mutakhir; dan secara khusus terkait relevansinya dengan landasan filosofi dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial serta kontekstualisasinya dalam perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia, negara-bangsa dan masyarakat global. Pelaksanaan mata kuliah dalam perkuliahan dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi mata kuliah dilakukan melalui ujian tulis, presentasi kelompok dan penugasan individu.
8.	Kajian Sejarah Indonesia Kode : PSJ80206 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi: Kajian Sejarah Indonesia adalah mata kuliah yang bertujuan membahas tentang sejarah Indonesia mulai dari masa pra-sejarah, masa hindu-budha, masa Islam, masa kolonial, masa orde baru, sampai pada masa reformasi. Semua pokok kajian dianalisis dan di jabarkan melalui metode rekonstruksi sejarah yang bersifat kontekstual. Penilaian dilakukan dengan performa presentasi, tugas individu menyusun makalah, dan tugas akhir dalam menyusun laporan kajian sejarah Indonesia dan kontroversinya.
9.	Sejarah Pemikiran Pendidikan Kode : PSJ80207 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi: Mata kuliah ini Sejarah Pemikiran Pendidikan mengkaji sejarah pemikiran pendidikan dan pemikiran tokoh-tokoh pendidikan, serta perkembangan pendidikan dari waktu ke waktu. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan

	penilaian presentasi kelas, tugas makalah tokoh pemikiran luar dan Indonesia, dan evaluasi nilai ujian akhir yang berbentuk artikel ilmiah.
10.	Pendidikan Etika Budaya Bangsa Kode : PSJ80208 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi: Pendidikan Budaya Etika Bangsa adalah mata kuliah yang bertujuan adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu, meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif, serta sebagai pembentuk kepribadian, dan identitas bangsa. Mata Kuliah ini berfungsi mengembangkan dan mengintegrasikan sikap karakter kebangsaan ke dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian dilakukan dengan observasi sikap, penilaian argumen kelompok dan penugasan dengan membuat makalah hasil riset kecil tentang karakter kebangsaan di sekolah.
11.	Metodologi Penelitian Sejarah Kode : PSJ80209 Bobot : 2 sks Semester: 2 Prasyarat: - Deskripsi Metode Penelitian Sejarah merupakan mata kuliah keahlian Program Studi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam landasan filosofis, metode dan teknik dalam metodologi penelitian sejarah, sehingga menghasilkan historiografi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah/ceramah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penugasan kelompok dan penugasan individu.
12.	Kajian Sejarah Budaya dan Museologi Kode : PSJ80210 Bobot : 2 sks Semester: 2 Prasyarat: - Deskripsi:

	Kajian Sejarah Budaya dan Museologi adalah mata kuliah yang membahas perkembangan masyarakat dan budaya Indonesia yang mencakup sosial, teknologi, pendidikan, dan kebudayaan pada umumnya. Mata kuliah ini juga membahas permuseuman sebagai tempat koleksi peninggalan budaya dan sumber belajar sejarah. Dari mata kuliah ini akan diketahui seberapa maju budaya dan peradaban bangsa Indonesia dibanding dengan negara-negara di Asia Tenggara, Asia, dan bahkan dunia. Penilaian dilakukan melalui penilaian keaktifan mahasiswa, tugas presentasi kelompok, dan tugas akhir makalah.
13.	Evaluasi Kebijakan Pendidikan Kode : PSJ80211 Bobot : 2 sks Semester: 2 Prasyarat: - Deskripsi: Mata kuliah Evaluasi Kebijakan Pendidikan dirancang untuk memberi kesempatan para mahasiswa mendalami bagaimana kebijakan publik, terutama terkait dengan pendidikan, dirumuskan, diimplementasikan, dan dievaluasi. Tekanan diberikan pada bagaimana proses yang terjadi mulai dari muncul kondisi yang menimbulkan masalah bagi masyarakat sampai menjadi keputusan pemerintah berupa kebijakan. Perkuliahan diselenggarakan dengan ceramah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan penugasan individu.
14.	Kuliah Kerja Lapangan Kode : PSJ80212 Bobot : 2 sks Semester: 2 Prasyarat: - Deskripsi: Mata kuliah KKL (Kuliah Kerja Lapangan) merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang bukti sejarah, arsip sejarah, dan peninggalan sejarah di lapangan yang dapat mereka implementasikan pada pembelajaran sejarah di sekolah atau perguruan tinggi. Evaluasi mata kuliah ini berupa penilaian hasil produk media pembelajaran yang inovatif, terutama dalam bentuk video atau audio visual.

15.	Penulisan Karya Ilmiah Kode : PSJ80213 Bobot : 2 sks Semester: 2 Prasyarat: - Deskripsi: Penulisan Karya Ilmiah merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pelatihan, pembimbingan dan pendampingan penyusunan dan pengiriman karya tulis ilmiah oleh mahasiswa ke forum ilmiah – konferensi/seminar/jurnal yang relevan dengan bidang Pendidikan Sejarah. Perkuliahan diselenggarakan dengan lokakarya bersama antara mahasiswa, dosen pembimbing tesis dan dosen pengampu mata kuliah. Evaluasi hasil dilakukan dengan tersusunnya dan terkirimnya draft publikasi karya ilmiah mahasiswa ke seminar/konferen/jurnal ilmiah yang sesuai dengan syarat kelulusan program magister di FISIPOL UNY atau penilaian mutu artikel ilmiah hasil lokakarya.
16.	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Kode : MPS80214 Bobot : 2 sks Semester: 3 Prasyarat: - Deskripsi: Mata kuliah ini membahas secara mendalam konsep, prinsip, dan praktik pengembangan media pembelajaran sejarah yang relevan dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Mahasiswa akan mempelajari teori dasar media pembelajaran, desain instruksional, serta berbagai bentuk, meliputi media cetak, audio-visual, maupun digital interaktif yang digunakan dalam pembelajaran sejarah. Mata kuliah ini juga menekankan pada analisis kebutuhan peserta didik, pemilihan media yang sesuai, serta penyusunan instrumen evaluasi media. Mahasiswa akan memperoleh pengalaman langsung melalui proyek pengembangan media mulai dari perencanaan, produksi, uji coba, hingga revisi. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan kemampuan profesional untuk menciptakan media pembelajaran sejarah yang edukatif, menarik, inovatif, dan kontekstual berbasis teknologi pendidikan.

17.	Kajian Sejarah Budaya Pertanian Kode : PSJ80215 Bobot : 2 sks Semester: 3 Prasyarat: - Deskripsi: Mata kuliah ini membahas perkembangan budaya pertanian dari masa prasejarah hingga era modern dalam perspektif sejarah. Fokus kajian meliputi awal mula pertanian, peran pertanian dalam membentuk peradaban kuno, sistem pertanian pada masa kerajaan-kerajaan di Nusantara, dampak kolonialisme terhadap sektor agraris, hingga modernisasi dan tantangan pertanian berkelanjutan. Mahasiswa akan menganalisis keterkaitan antara teknologi, struktur sosial, kearifan lokal, peran gender, serta identitas budaya dalam praktik pertanian masyarakat. Pendekatan pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui diskusi, studi kasus, dan berbasis proyek, guna membangun pemahaman kritis dan historis terhadap budaya pertanian sebagai warisan dan dinamika kehidupan masyarakat.
18.	Pendidikan Nasionalisme Kode : PSJ80216 Bobot : 2 sks Semester: 3 Prasyarat: - Deskripsi: Mata kuliah Pendidikan Nasionalisme membahas secara mendalam konsep, teori, dan dinamika perkembangan nasionalisme baik dalam konteks global maupun nasional. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori nasionalisme, sejarah perkembangan nasionalisme di dunia Barat dan Timur, serta proses kelahiran dan pertumbuhan nasionalisme Indonesia termasuk peran penting Sumpah Pemuda dan perjuangan kemerdekaan. Selain itu, mata kuliah ini juga mengeksplorasi keterkaitan nasionalisme dengan konstitusi, ideologi Pancasila dan UUD 1945, serta tantangan nasionalisme dalam konteks multikulturalisme, globalisasi, dan era digital. Mahasiswa didorong untuk mengkaji peran pendidikan, sejarah lokal, dan kearifan budaya sebagai penguat identitas nasional. Mata kuliah ini dirancang untuk membentuk pemahaman kritis dan sikap nasionalis yang konstruktif dalam menghadapi tantangan kebangsaan

	kontemporer serta membekali calon pendidik sejarah untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme dalam dunia pendidikan.
19.	Kajian Sejarah Pariwisata Kode : PSJ80217 Bobot : 2 sks Semester: 3 Prasyarat: - Deskripsi: Mata kuliah ini membahas sejarah pariwisata dari perspektif historis, mulai dari zaman kuno hingga era modern. Mahasiswa akan mempelajari keterkaitan antara sejarah dan industri pariwisata, pengaruh peninggalan sejarah terhadap perkembangan wisata, serta kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan destinasi wisata bersejarah. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya konservasi situs sejarah dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.
20.	Pendidikan Berkeadilan Kode : PSJ80218 Bobot : 2 sks Semester: 3 Prasyarat: - Deskripsi:
21.	Proposal Tesis Kode : PSJ80219 Bobot : 2 sks Semester: 3 Prasyarat: - Deskripsi: Proposal Tesis merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian prodi berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini memfasilitasi penyelesaian dan seminar/presentasi proposal penelitian tesis mahasiswa. Mata kuliah ini berbentuk kolokium mahasiswa dengan dosen pengampu mata kuliah dan juga dosen pembimbing tesis; yang bersama-sama menilai kelayakan proposal penelitian tesis yang diajukan. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penilaian mutu dan relevansi proposal penelitian tesis secara lengkap.

22.	Tesis Kode : PSJ81001 Bobot : 10 sks Semester: 4 Prasyarat: - Deskripsi: Tesis merupakan mata kuliah wajib bidang keahlian program studi berobot 10 sks. Mata kuliah ini merupakan tugas akhir mahasiswa berbentuk kerja mandiri dalam menyelesaikan penelitian sosial-pendidikan terbimbing oleh dosen; dan diujikan dihadapan dosen-dosen penguji untuk menilai kelayakannya sehingga mahasiswa berhak menyandang gelas Magister Pendidikan.
23.	Sejarah Ketatanegaraan** Kode : PSJ80220 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi: Mata kuliah ini membahas proses pembentukan negara dan pemerintahan di Indonesia sejak terbentuknya nation state, jaman Kolonial Belanda sampai dengan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pokok bahasan meliputi pengantar sejarah tata negara, terbentuknya nation state, negara pada masa pemerintahan Belanda, Inggris, dan Jepang, terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (pembentukan dewan-dewan rakyat, UUD dan UU, Peraturan Pemerintah), terbentuknya Negara Republik Indonesia Serikat (RIS) dan ketatanegaraannya, serta kembalinya ke bentuk NKRI beserta kelengkapan negaranya. Kegiatan kuliah meliputi tatap muka, penugasan dan diskusi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan penugasan individu.
24.	Sejarah Sosial Ekonomi ** Kode : PSJ80221 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi:

	Mata kuliah Sejarah Sosial Ekonomi merupakan mata kuliah pilihan Prodi yang bertujuan membahas perkembangan sosial ekonomi Indonesia pada masa kolonial Belanda sampai masa kemerdekaan, meliputi: perkembangan penduduk, kepemilikan tanah, pertanian, modernisasi bidang pertanian, kemiskinan, resistensi, migrasi, dan gerakan sosial. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan melalui presentasi dan penugasan individu.
25.	Kajian Sejarah Lokal** Kode : PSJ80222 Bobot : 2 sks Semester: 2 Prasyarat: - Deskripsi: Kajian Sejarah Lokal adalah mata kuliah pilihan berbobot 2 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji atau mengungkap sejarah lokalitas dari berbagai daerah yang ada di Indonesia terutama yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa agar dapat memasukan Sejarah Lokal sebagai materi dalam pembelajaran sejarah di tingkat sekolah menengah. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan melalui presentasi hasil kajian Sejarah lokal dan penugasan individu.
26.	Kajian Sejarah Kawasan** Kode : PSJ80223 Bobot : 2 sks Semester: 2 Prasyarat: - Deskripsi: Kajian Sejarah Kawasan adalah mata kuliah yang membahas tentang asal usul suatu wilayah atau daerah yang mengintegrasikan diri bagaimana pola kewilayahan, kekuasaan, dan pembagian wilayah suatu negara. Evaluasi dilakukan dengan tugas individu menyusun makalah dan presentasi kelompok.
27.	Teori Pembelajaran*** Kode : PSJ80224 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: -

	Deskripsi: Teori Pembelajaran merupakan matakuliah matrikulasi bagi mahasiswa yang berlatarbelakang Sarjana Sejarah dari program non-kependidikan yang berbobot 2 sks. Mata kuliah ditujukan untuk memperkenalkan dan memperdalam kajian tentang teori pembelajaran – filsafat Pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran dan metode evaluasi hasil belajar. Perkuliahan diselenggarakan dengan ceramah dan belajar mandiri terstruktur; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan ujian tulis dan penugasan individu.
28.	Pembelajaran Sejarah*** Kode : PSJ80225 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi: Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar perencanaan pembelajaran sejarah, kaitan perencanaan dengan implementasi pembelajaran, langkah-langkah perencanaan pembelajaran sejarah, menentukan topik pembelajaran dan capaian pembelajaran, menentukan model-model perencanaan pembelajaran, dan membuat rancangan produk pembelajaran sejarah. Evaluasi mata kuliah ini adalah tugas individu, presentasi kelompok dan tugas akhir individu.
29.	Pengantar Ilmu Sejarah*** Kode : PSJ80226 Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi: Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, konsep ilmu sejarah, prinsip, karakteristik dan metode-metode yang digunakan pada ilmu sejarah. Selain itu pada mata kuliah ini juga mempelajari tentang metode kritik sumber, metode penyusunan arsip dan dokumen sejarah, serta menyusun dokumen sejarah berbasis kronologis. Evaluasi mata kuliah ini adalah tugas individu, presentasi kelompok dan tugas akhir individu.
30.	Teori dan Metodologi Sejarah Kode : PSJ80227

	Bobot : 2 sks Semester: 1 Prasyarat: - Deskripsi Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam landasan filosofis tentang metodologi sejarah, teori atau pendekatan ilmu-ilmu sosial dalam sejarah, dan metode penelitian sejarah agar mahasiswa dapat menulis sejarah atau historiografi dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Perkuliahan diselenggarakan dengan kuliah/ceramah dan diskusi kelas; sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penugasan kelompok dan penugasan individu.

LAMPIRAN

EKUIVALENSI KURIKULUM TAHUN 2019 DENGAN 2025 MAGISTER PENDIDIKAN SEJARAH (56 SKS)

NO	KODE	MATA KULIAH KURIKULUM 2019	KODE	MATA KULIAH KURIKULUM 2025
			I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN FAKULTAS	
1.	FIS 8301	Metodologi Penelitian Pendidikan	ISP80201	Metodologi Penelitian Pendidikan
2.	FIS 8202	Statistika	ISP80202	Statistika Lanjut
			II. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PRODI (MKPKP)	
3.	PSE 8202	Desain Pembelajaran Sejarah	PSJ80201	Desain Pembelajaran Sejarah
4.	PSE 8201	Kajian Kurikulum Pendidikan Sejarah	PSJ80202	Kajian Kurikulum Pendidikan Sejarah
5.	PSE 8203	Inovasi Pembelajaran Sejarah	PSJ80203	Inovasi Pembelajaran Sejarah
6.	PSE 8204	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	PSJ80204	Evaluasi Pembelajaran Sejarah
			III. MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK)	
7.	FIS 8203	Filsafat Ilmu	PSJ80205	Kajian Metahistory
8.	PSE 8207	Kajian Sejarah Indonesia	PSJ80206	Kajian Sejarah Indonesia
9.	PSE 8205	Sejarah Pemikiran Modern	PSJ80207	Sejarah Pemikiran Pendidikan
10.	PSE 8209	Pendidikan Karakter Bangsa	PSJ80208	Pendidikan Etika Budaya Bangsa
11.	PSE 8208	Metode Penelitian Sejarah	PSJ80209	Metodologi Penelitian Sejarah

12.	PSE 8206	Kajian Sejarah Pendidikan	PSJ80210	Kajian Sejarah Budaya dan Museologi
13.	PSE 8221	Evaluasi Kebijakan Pendidikan**	PSJ80211	Evaluasi Kebijakan Pendidikan
14.	PSE 8210	Kuliah Kerja Lapangan	PSJ80212	Kuliah Kerja Lapangan
15.	PSE 8112	Penulisan Karya Ilmiah	PSJ80213	Penulisan Karya Ilmiah
16.	PSE 8203	Inovasi Pembelajaran Sejarah	PSJ80214	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah
17.	PSE 8216	Sejarah Iptek dan Seni**	PSJ80215	Kajian Sejarah Budaya Pertanian
18.	PSE 8219	Pendidikan Multikultur**	PSJ80216	Pendidikan Nasionalisme
19.	PSE 8223	Kajian Sejarah Pariwisata**	PSJ80217	Kajian Sejarah Pariwisata
20.	PSE 8222	Sosiologi Pendidikan**	PSJ80218	Pendidikan Berkeadilan
21.	PSE 8211	Seminar Proposal Tesis	PSJ80219	Proposal Tesis
22.	PSE 8613	Tesis	PSJ81001	Tesis
IV. MATA KULIAH PILIHAN**)				
23.	PSE 8214	Sejarah Ketatanegaraan**	PSJ80220	Sejarah Ketatanegaraan**
24.	PSE 8215	Sejarah Sosial Ekonomi**	PSJ80221	Sejarah Sosial Ekonomi**
25.	PSE 8217	Sejarah dan Kearifan Lokal**	PSJ80222	Kajian Sejarah Lokal**
26.	PSE 8220	Kajian Sejarah Kawasan**	PSJ80223	Kajian Sejarah Kawasan**
	PSE 8218	Sejarah Hubungan Internasional**	PSJ80223	Kajian Sejarah Kawasan**
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI Untuk Lulusan Non-Kependidikan (Ilmu Sejarah***)				
27.	FIS 8206	Teori Pembelajaran***	PSJ80224	Teori Pembelajaran***
28.	MPS221	Pembelajaran Sejarah***	PSJ80225	Pembelajaran Sejarah***
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI Untuk Lulusan Kependidikan Non Pendidikan Sejarah****)				
29.	PSE 8227	Pengantar Ilmu Sejarah****	PSJ80226	Pengantar Ilmu Sejarah****
30.	PSE 8208	Metode Penelitian Sejarah	PSJ80227	Teori dan Metodologi Sejarah****



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PENDIDIKAN SEJARAH - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Statistika Lanjut/ISP 80202
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Dr. Risky Setiawan S.Pd., M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan analisis konseptual tentang data statistika, penyajian secara deskriptif dan menganalisis data sesuai prosedur uji hipotesis data serta melatih mahasiswa menganalisis dan menyajikan data dengan software Excel dan SPSS untuk windows PC.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1	Memahami konsep dan prosedur pengujian hipotesis data univariat, meliputi uji rata-rata satu populasi, uji rata-rata dua populasi, uji rata-rata dari pengamatan berpasangan, uji proporsi satu dan dua populasi, uji asumsi.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
		Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional
		Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
		Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
		Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian
		Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumentasi saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
		Menguasai isu-isu mutakhir tentang pengetahuan dalam bidang pendidikan sejarah dan penerapan teori disiplin ilmu lain yang relevan;
		Menguasai isu-isu mutakhir menyangkut kebijakan pendidikan nasional dan implementasinya, serta relevansinya dengan pendidikan sejarah;
		Menguasai teori dan metodologi riset dalam bidang pendidikan sejarah baik makro maupun mikro;
		Menguasai teori dan metodologi pembelajaran sejarah yang menyangkut desain, model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik dalam pembelajaran;
		Menguasai teori dan metodologi pengukuran, penilaian dan evaluasi pembelajaran sejarah secara substantive;

2	Memahami konsep dan prosedur pengujian hipotesis hipotesis data univariat, meliputi Anava Satu Faktor, Anava Dua Vaktor, dan Ankova dengan Satu Kovariat	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
		Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional
		Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
		Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
		Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumentasi saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
		Menguasai isu-isu mutakhir tentang pengetahuan dalam bidang pendidikan sejarah dan penerapan teori disiplin ilmu lain yang relevan;
		Menguasai isu-isu mutakhir menyangkut kebijakan pendidikan nasional dan implementasinya, serta relevansinya dengan pendidikan sejarah;
		Menguasai teori dan metodologi riset dalam bidang pendidikan sejarah baik makro maupun mikro;
		Menguasai teori dan metodologi pembelajaran sejarah yang menyangkut desain, model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik dalam pembelajaran;
		Menguasai teori dan metodologi pengukuran, penilaian dan evaluasi pembelajaran sejarah secara substantive;

3	Trampil menganalisis data penelitian bidang Pendidikan menggunakan Excel dan SPSS	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
		Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional
		Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
		Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
		Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumentasi saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
		Menguasai isu-isu mutakhir tentang pengetahuan dalam bidang pendidikan sejarah dan penerapan teori disiplin ilmu lain yang relevan;
		Menguasai isu-isu mutakhir menyangkut kebijakan pendidikan nasional dan implementasinya, serta relevansinya dengan pendidikan sejarah;
		Menguasai teori dan metodologi riset dalam bidang pendidikan sejarah baik makro maupun mikro;
		Menguasai teori dan metodologi pembelajaran sejarah yang menyangkut desain, model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik dalam pembelajaran;
		Menguasai teori dan metodologi pengukuran, penilaian dan evaluasi pembelajaran sejarah secara substantive;

4	Memahami konsep dan prosedur pengujian hipotesis hipotesis data multivariat, meliputi Manova dan Mankova serta uji prasaratnya yaitu normal multivariat dan kesamaan matriks varians-kovarians	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
		Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional
		Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
		Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
		Menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumentasi saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
		Menguasai isu-isu mutakhir tentang pengetahuan dalam bidang pendidikan sejarah dan penerapan teori disiplin ilmu lain yang relevan;
		Menguasai isu-isu mutakhir menyangkut kebijakan pendidikan nasional dan implementasinya, serta relevansinya dengan pendidikan sejarah;
		Menguasai teori dan metodologi riset dalam bidang pendidikan sejarah baik makro maupun mikro;
		Menguasai teori dan metodologi pembelajaran sejarah yang menyangkut desain, model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik dalam pembelajaran;
		Menguasai teori dan metodologi pengukuran, penilaian dan evaluasi pembelajaran sejarah secara substantive;

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

1	1	Mahasiswa mampu memahami isi kontrak perkuliahan dan menaatinya, serta dapat mampu mengingat kembali materi statistika yang sebelumnya telah diterima pada saat pembelajaran di sekolah menengah atas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Kuis/Evaluasi	Menjawab soal yang terkait materi statistika yang sebelumnya telah diterima pada saat pembelajaran di sekolah menengah atas	Menjawab soal yang terkait materi statistika yang sebelumnya telah diterima pada saat pembelajaran di sekolah menengah atas	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	1
2	1	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai statistika dasar	1. Ceramah 2. Diskusi	Menjelaskan perbedaan statistik, statistika, dan statistika pendidikan	Menjelaskan perbedaan statistik, statistika, dan statistika pendidikan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	2
3	1	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Distribusi Frekuensi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menjelaskan materi yang terkait dengan distribusi frekuensi yaitu distribusi tunggal dan kelompok	Menjelaskan materi yang terkait dengan distribusi frekuensi yaitu distribusi tunggal dan kelompok	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2
4	2	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Tendensi Sentral	1. Ceramah 2. Diskusi	Menjelaskan materi yang terkait dengan tendensi sentral yaitu mean, modus, median	Menjelaskan materi yang terkait dengan tendensi sentral yaitu mean, modus, median	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2
5	2, 3	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Tendensi Sentral	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menjelaskan materi yang terkait dengan tendensi sentral yaitu mean, modus, median	Menjelaskan materi yang terkait dengan tendensi sentral yaitu mean, modus, median	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2
6	2, 3	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Ukuran Penyebaran Data	1. Diskusi 2. Demonstrasi	Menjelaskan materi yang terkait dengan ukuran penyebaran data yaitu data tunggal, data kelompok, simpangan baku	Menjelaskan materi yang terkait dengan ukuran penyebaran data yaitu data tunggal, data kelompok, simpangan baku	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 3

7	2, 3	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Ukuran Penyebaran Data	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menjelaskan materi yang terkait dengan ukuran penyebaran data yaitu data tunggal, data kelompok, simpangan baku	Menjelaskan materi yang terkait dengan ukuran penyebaran data yaitu data tunggal, data kelompok, simpangan baku	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 3
8	2, 3	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Teknik Pengambilan sampel	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menyebutkan dan menjelaskan teknik pengambilan sampel terutama kaitannya dengan penelitian	Menyebutkan dan menjelaskan teknik pengambilan sampel terutama kaitannya dengan penelitian	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	3, 4
9	2, 3	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Teknik Pengambilan sampel	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menyebutkan dan menjelaskan teknik pengambilan sampel terutama kaitannya dengan penelitian	Menyebutkan dan menjelaskan teknik pengambilan sampel terutama kaitannya dengan penelitian	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	3, 4
10	2, 3	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Teknik Pengambilan sampel	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menyebutkan dan menjelaskan teknik pengambilan sampel terutama kaitannya dengan penelitian	Menyebutkan dan menjelaskan teknik pengambilan sampel terutama kaitannya dengan penelitian	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	2, 3
11	3, 4	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Probabilitas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menjawab pertanyaan dan soal mengenai materi probabilitas	Menjawab pertanyaan dan soal mengenai materi probabilitas	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	4, 5
12	3, 4	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Uji Homogenitas dan Normalitas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas dan normalitas terutama kaitannya dengan penelitian	Menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas dan normalitas terutama kaitannya dengan penelitian	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	2, 4

13	3, 4	Menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas dan normalitas terutama kaitannya dengan penelitian	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas dan normalitas terutama kaitannya dengan penelitian	Menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas dan normalitas terutama kaitannya dengan penelitian	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	2, 4
14	3, 4	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Korelasi Pearson dan Spearman	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah korelasi Pearson dan Spearman	Menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah korelasi Pearson dan Spearman	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	2, 4
15	3, 4	Mahasiswa mampu memahami secara konseptual, prosedural dan kaitan keduanya mengenai Korelasi Pearson dan Spearman	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah korelasi Pearson dan Spearman	Menyebutkan dan menjelaskan langkah-langkah korelasi Pearson dan Spearman	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 4
16	4	Review Materi Keseluruhan	1. Ceramah 2. Diskusi	Mereview materi dan diskusi serta latihan soal	Mereview materi dan diskusi serta latihan soal	Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	15	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	

	b. Team Based Project	25	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Allen, M.J.(1979). Introduction to Measurement Theory. Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company.
2. Risky Setiawan dan Ahmad Nayazik. 2014. Statistika untuk Penelitian. Yogyakarta:Nuha Medika
3. Cohen, Jacob (1988). Statistical power analysis for the behavioral sciences. Routledge
4. Ebel R.L.& Frisbie. (1986). Essential of Educational Measurement, Third Edition. New Jersey : Prentice Hall.Inc.
5. Hartono. (2009). Statistik untuk Penelitian.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[Tanda Tangan] secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH - S2
KODE PRODI: 41825

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,



[Tanda Tangan] secara digital pada sistem RPS]

Dr. Risky Setiawan S.Pd., M.Pd.
NIP: 198707252019031011

2025

KURIKULUM S3 PENDIDIKAN IPS



Disusun oleh :
**TIM Pengembang Kurikulum
S3-Pendidikan IPS
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Yogyakarta**

KURIKULUM PROGRAM DOKTORAL PENDIDIKAN IPS

A. RASIONAL

Program Doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Negeri Yogyakarta dirancang untuk menjawab tantangan zaman dalam pengembangan ilmu dan praktik pendidikan IPS yang berbasis pada nilai-nilai kebangsaan, keberagaman, dan transformasi sosial. Kurikulum program ini disusun secara sistematis untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kapasitas intelektual tinggi, kepekaan sosial, serta kompetensi akademik dan profesional sebagai peneliti, pendidik, dan pengembang kebijakan pendidikan IPS yang inovatif dan transformatif.

Perubahan sosial, dinamika globalisasi, kemajuan teknologi informasi, serta meningkatnya kompleksitas persoalan sosial dan budaya menuntut adanya pemikiran kritis, analitis, dan reflektif dalam pendidikan IPS. Oleh karena itu, kurikulum program doctoral ini menekankan pada pendekatan interdisipliner, kolaboratif, dan kontekstual yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia pendidikan di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Dengan memperkuat basis teoretis, metodologis, dan filosofis dalam pendidikan IPS, program ini bertujuan untuk menghasilkan kontribusi ilmiah yang bermakna dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan praktik pedagogik di sekolah, perguruan tinggi, serta lembaga pendidikan nonformal. Selain itu, lulusan diharapkan mampu menjadi pemimpin perubahan sosial yang menjunjung tinggi keadilan, demokrasi, dan keberlanjutan dalam kehidupan masyarakat.

Kurikulum ini dikembangkan dengan memperhatikan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9, standar nasional pendidikan tinggi, serta masukan dari para pakar dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan IPS. Secara keseluruhan, kurikulum program doctoral Pendidikan IPS UNY dirancang untuk mendorong terciptanya ekosistem akademik yang unggul, inklusif, dan berdampak luas bagi pembangunan bangsa melalui pendidikan IPS yang humanis dan transformatif.

B. EVALUASI KURUKULUM DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala dan sistematis untuk memastikan kesesuaian antara capaian pembelajaran, perkembangan keilmuan, kebutuhan masyarakat, serta dinamika kebijakan pendidikan nasional dan global. Evaluasi ini juga mempertimbangkan keberlanjutan fokus program pada penguatan pendidikan karakter bangsa sebagai ciri khas utama. Tujuan Evaluasi Kurikulum

1. Menilai ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL).
2. Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
3. Meningkatkan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia akademik, profesi, dan masyarakat.
4. Memastikan integrasi nilai-nilai karakter bangsa dalam proses pembelajaran dan keluaran akademik.

Adapun Metode Evaluasi yang dilakukan oleh program doktoral Pendidikan IPS yaitu:

1. Survey dan kuesioner kepada dosen, mahasiswa, dan alumni.
2. FGD (Focus Group Discussion) dengan pengguna lulusan dan pakar eksternal.
3. Evaluasi internal oleh tim pengembang kurikulum dan unit penjaminan mutu.
4. Monitoring pembelajaran dan publikasi ilmiah mahasiswa.
5. Umpan balik **dari pelaksanaan disertasi dan seminar akademik.**

C. VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi keilmuan program studi

Menjadi program studi doktoral unggul dan transformatif dalam pengembangan ilmu Pendidikan IPS yang berfokus pada penguatan pendidikan karakter bangsa, berlandaskan nilai-nilai kebangsaan, keadilan sosial, dan kemanusiaan universal di tingkat nasional dan global pada tahun 2045.

2. Misi Program Studi

- a. Menyelenggarakan pendidikan doktoral yang unggul dan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kapasitas ilmiah, integritas moral, dan kepemimpinan akademik dalam bidang pendidikan IPS yang menekankan pada penguatan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan riset transdisipliner yang inovatif dan berkontribusi pada penguatan pendidikan karakter bangsa, serta mampu menjawab persoalan sosial, budaya, dan kebangsaan secara kritis dan solutif.
- c. Meningkatkan peran strategis pendidikan IPS dalam pembentukan warga negara yang demokratis, inklusif, dan berkeadaban, melalui pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan kebijakan berbasis nilai-nilai Pancasila dan kebangsaan.
- d. Membangun jejaring kolaboratif dengan berbagai institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional, dalam pengembangan pendidikan IPS dan karakter bangsa.
- e. Memberdayakan masyarakat melalui pengabdian yang berbasis hasil penelitian pendidikan IPS, untuk menumbuhkan kesadaran kritis, tanggung jawab sosial, dan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

3. Tujuan Pendidikan Program Doktoral Pendidikan IPS UNY

- a. Menghasilkan lulusan doktor yang unggul, kritis, dan reflektif dalam bidang pendidikan IPS, serta memiliki kemampuan akademik dan etika profesi yang tinggi dalam mengembangkan ilmu dan praktik pendidikan berbasis karakter bangsa.
- b. Mengembangkan teori, konsep, dan pendekatan baru dalam pendidikan IPS yang relevan dengan dinamika masyarakat dan mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan, kemanusiaan, demokrasi, dan keadilan sosial.
- c. Mendorong penelitian yang inovatif dan bermutu tinggi untuk membangun fondasi keilmuan yang kuat dalam pendidikan karakter bangsa melalui pendidikan IPS.

- d. Menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan nasional, khususnya yang mendukung penguatan karakter dan identitas kebangsaan dalam konteks masyarakat majemuk.
- e. Memperkuat jejaring akademik dan kolaborasi lintas bidang serta lintas negara, dalam rangka membangun perspektif global dalam pendidikan IPS yang tetap berpijak pada nilai-nilai lokal dan nasional.
- f. Meningkatkan kapasitas dan peran aktif sivitas akademika dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pengabdian yang transformatif, partisipatif, dan berorientasi pada pembangunan karakter bangsa.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Diskripsi Profil

- a. Akademisi dan Peneliti Pendidikan IPS.

Lulusan memiliki kapasitas akademik yang tinggi sebagai dosen, peneliti, dan penulis ilmiah yang mampu mengembangkan teori, metodologi, dan pendekatan inovatif dalam pendidikan IPS. Mereka mampu memproduksi pengetahuan baru yang berkontribusi terhadap penguatan karakter bangsa melalui publikasi ilmiah dan riset transdisipliner.

- b. Pengembang Kebijakan Pendidikan Karakter Bangsa.

Lulusan memiliki kemampuan analisis kritis terhadap kebijakan pendidikan serta mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan yang berorientasi pada penguatan karakter bangsa. Mereka dapat menjadi mitra strategis pemerintah atau lembaga pendidikan dalam menyusun kebijakan berbasis nilai-nilai kebangsaan dan sosial.

- c. Pendidik dan Pelatih Profesional di Bidang IPS.

Lulusan berperan sebagai pendidik tingkat lanjut yang mampu membina guru, pelatih, atau calon pendidik melalui program pelatihan, workshop, dan pendidikan profesi. Mereka mengintegrasikan pendekatan pedagogis yang transformatif dan berakar pada nilai-nilai Pancasila dan karakter bangsa dalam setiap praktik pembelajaran.

- d. Konsultan dan Inisiator Transformasi Sosial Berbasis Pendidikan.

Lulusan memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat, baik melalui lembaga formal maupun nonformal, sebagai konsultan pendidikan atau agen perubahan sosial. Mereka merancang program-program pendidikan sosial berbasis komunitas yang membentuk kesadaran kritis dan tanggung jawab warga negara yang inklusif, adil, dan berkeadaban.

2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Berdasarkan keterlacakan lulusan dari program studi Doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) sejenis tingkat nasional maupun internasional profil lulusan atau jenis pekerjaan atau bentuk kerjanya dan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan adalah sebagai berikut:

Profil	Kemampuan yang harus dimiliki
Pendidik IPS	Melakukan transfer Ilmu dan teknologi kepada peserta didik untuk menjadi insan yang kompeten pada bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) baik sebagai guru atau dosen, memiliki kemampuan dalam <i>transfer of learning</i> , <i>transfer of principles</i> yang berjiwa keindonesiaan.
Pemimpin Pendidikan Bidang IPS	Memiliki kecakapan sebagai pemimpin pendidikan bidang IPS, memiliki jiwa kepemimpinan, kritis, kreatif, inovatif, jiwa kewirausahaan, dan berkarakter keindonesiaan,
Konsultan Pendidikan Ilmu Sosial	Melakukan pembaruan pengetahuan dan keterampilan di bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) berlatar belakang ke-Indonesiaan, kemampuan menganalisis, mengevaluasi pada bidang pendidikan dan pembelajaran IPS.
Peneliti IPS	Mengenal, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi permasalahan, dan menulis artikel yang dipublikasi di jurnal internasional bereputasi, berkaitan dengan bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) serta, memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah Pendidikan IPS.

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian pembelajaran program studi yang meliputi unsur sikap, pengetahuan (kompetensi keilmuan), keterampilan umum dan khusus (keahlian) yang dikuasai, sesuai dengan deskripsi capaian pembelajaran Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020) dan deskripsi level 9 (sembilan) KKNI, dan tahapan pendidikan doktor.

1. Aspek Sikap

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan secara berkelanjutan.

2. Aspek Pengetahuan

- a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi baru dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) yang dipilih oleh mahasiswa melalui riset, sehingga menghasilkan karya yang inovatif, dan teruji.
- b. Mampu memecahkan permasalahan ilmu dan teknologi di bidang ilmu ilmu sosial yang dipilih oleh mahasiswa melalui pendekatan transdisiplin, interdisiplin dan multidisiplin.
- c. Mampu menemukan inovasi pada pengembangan instrumen belajar, media pembelajaran, dan model evaluasi pembelajaran IPS.
- d. Mampu mengembangkan model pembelajaran dan strategi pembelajaran IPS berorientasi pada nilai karakter Indonesia.
- e. Mampu menemukan inovasi untuk Problem Solving dalam bidang Pendidikan Multikultural, masalah sosiokultur dan sosio-gender di Indonesia.

3. Aspek Keterampilan

- a. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- b. Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.
- c. Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasayarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.
- d. Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih Luas.
- e. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada Masyarakat.
- f. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- g. Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya.

- h. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar Lembaga
- 4. Aspek Keterampilan Khusus
 - a. Mampu menyusun disertasi di bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) berdasarkan peminatan.
 - b. Mampu menyusun peta jalan riset di bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) berdasarkan peminatan.
 - c. Mampu mengembangkan riset berbasis peta jalan penelitian dalam bidang desain pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran untuk menghasilkan teori dan atau teknologi baru.
 - d. Mampu mengomunikasikan hasil riset di bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) melalui publikasi internasional terindek dan bereputasi.

CPL Program Doktorat Pendidikan IPS

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Mampu menunjukkan sikap ilmiah, etis, dan bertanggung jawab dalam pengembangan ilmu pendidikan IPS dengan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter bangsa dan integritas akademik.
CPL-2	Menguasai filsafat ilmu sosial dan teori-teori pendidikan IPS secara mendalam untuk mengembangkan perspektif transdisipliner dalam menjawab persoalan-persoalan sosial dan pendidikan kontemporer.
CPL-3	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian Mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang orisinal, inovatif, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan IPS, baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global.
CPL-4	Mampu mengkritisi dan mengadvokasi isu-isu sosial, ketimpangan, dan ketidakadilan melalui pendekatan pendidikan IPS yang transformatif dan berkeadilan sosial.
CPL-5	Mampu mengembangkan model, media, dan strategi pembelajaran IPS berbasis teknologi dan karakter ke-Indonesiaan yang adaptif terhadap tantangan abad ke-21.
CPL-6	Mampu merumuskan kebijakan dan praktik pendidikan yang menumbuhkan nasionalisme inklusif, toleransi, serta kesadaran multikultural dan gender dalam konteks masyarakat majemuk.
CPL-7	Mampu mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sosial secara kritis dan etis menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun machine learning.
CPL-8	Mampu mempublikasikan hasil pemikiran dan penelitian dalam forum ilmiah nasional dan internasional secara tertulis dan lisan dalam bahasa Indonesia maupun Inggris.

CPL-9	Mampu mengambil peran sebagai pemimpin akademik, peneliti utama, dan penggerak perubahan sosial berbasis nilai-nilai karakter bangsa.
CPL-10	Mampu mengembangkan keilmuan secara berkelanjutan melalui jejaring nasional dan internasional, kolaborasi multidisipliner, dan partisipasi aktif dalam komunitas ilmiah.

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

- a. Filsafat dan Paradigma Pendidikan IPS
Kajian tentang dasar ontologis, epistemologis, dan aksiologis pendidikan IPS; termasuk pengembangan paradigma kritis, humanistik, dan transformatif dalam pendidikan sosial.
- b. Teori dan Isu Kontemporer dalam Ilmu Sosial dan Pendidikan
Kajian teori sosial klasik dan mutakhir; transformasi masyarakat; globalisasi; multikulturalisme; ketimpangan sosial; dan isu-isu sosial-ekonomi-politik yang berdampak pada dunia pendidikan.
- c. Pendidikan Karakter dan Kebangsaan
Kajian nilai-nilai Pancasila, nasionalisme, toleransi, demokrasi, dan integritas; integrasi karakter bangsa dalam pembelajaran IPS; serta desain pendidikan yang membentuk warga negara yang berkeadaban.
- d. Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan IPS
Kajian pengembangan kurikulum IPS berbasis karakter; desain pembelajaran aktif, reflektif, dan kontekstual; integrasi teknologi; serta evaluasi pembelajaran IPS pada berbagai jenjang pendidikan.
- e. Metodologi Penelitian dalam Pendidikan IPS
Kajian metodologi kualitatif, kuantitatif, dan mixed methods dalam riset pendidikan; pengembangan desain riset sosial; analisis data sosial; dan etika penelitian.
- f. Analisis dan Pengembangan Kebijakan Pendidikan
Kajian perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan pendidikan IPS; pendekatan kritis dalam membaca kebijakan; serta advokasi dan transformasi kebijakan pendidikan karakter bangsa.
- g. Transformasi Sosial dan Peran Pendidikan
Kajian pendidikan sebagai alat perubahan sosial; peran pendidikan dalam membentuk kesadaran kritis masyarakat; serta hubungan antara pendidikan, budaya, dan kekuasaan.
- h. Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal dan Konteks Global
Kajian tentang integrasi nilai-nilai lokal dalam pendidikan; pelestarian budaya; serta pendidikan IPS dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, digitalisasi, dan perdamaian dunia.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

Kode MK	Nama MK/Blok	SKS	Proses Pembelajaran	Bahan Kajian
1.	Wajib Program Studi			
PIS9301	Filsafat Ilmu Sosial	3	1. Perkuliahan tatap muka 2. Blended Learning	1. Konsep dasar filsafat, 2. Pendekatan filsafat dalam pembelajaran IPS, 3. Implementasi filsafat dalam ilmu sosial
PIS9302	Metodologi Penelitian Pendidikan IPS	3	1. Perkuliahan tatap muka 2. Blended Learning	1. Metodologi Kuantitatif dan Kualitatif. 2. Konstruksi instrumen riset social 3. Teknik survey.
PIS9303	Analisis Data Sosial	3	1. Perkuliahan tatap muka 2. Blended Learning	1. Statistik Multivariat 2. Analisis data sosial dengan R, python, dan ATLAS
PIS9304	Perdebatan dan Inovasi dalam Pendidikan IPS	3	1. Perkuliahan tatap muka 2. Blended Learning	1. Strategi Pembangunan Karakter dalam Pendidikan 2. Kualitas pendidikan 3. Pengembangan profesional guru 4. Teknologi pendidikan 5. Kurikulum Pendidikan IPS 6. Etika Administrasi Publik 7. Komunikasi etika 8. Studi konflik 9. Teori kritis
PIS9305	Pendidikan untuk Keadilan Sosial	3	1. Perkuliahan tatap muka 2. Blended Learning	1. Pendidikan S3 IPS pancasila 2. Pendidikan Anti- Korupsi 3. Nilai pendidikan; 4. Pendidikan internasional 5. Pendidikan anti-rasis 6. Pendidikan kewarganegaraan 7. Hukum dan masyarakat 8. Studi gender 9. Keadilan sosial 10. Pengembangan sosial ekonomi 11. Sosiologi moralitas 12. Studi perdamaian.

PIS9306	Pendidikan Nasionalisme	3	1. Perkuliahan tatap muka 2. Blended Learning	1. Sejarah nasionalisme 2. Pembentukan Nasionalisme 3. Fotret nasionalisme masa kini dan masa depan 4. Kajian generasi penerus 5. Indonesia kini dan masa depan
2.	Wajib peminatan/pilihan sesuai riset			
PIS9307	Ketimpangan Spasial dan pembangunan berkelanjutan**	3	1. Perkuliahan tatap muka 2. Blended Learning	1. Ketimpangan Spasial 2. Sejarah dan Nasionalisme 3. Studi Media 4. Komunikasi strategis 5. Kependudukan 6. Masyarakat desa- kota 7. Strategis keruangan 8. Studi pemuda 9. Pergerakan pemuda; 10. Perkembangan sosial.
PIS9308	Aplikasi mesin <i>learning</i> untuk Ilmu Sosial**	3	1. Perkuliahan tatap muka 3. Blended Learning	1. Mesin dan computer 2. Jenis mesin learning 3. Pemanfaatan dan pengembangan mesin learning untuk pengembangan ilmu sosial 4. Software untuk pengembangan pembelajaran ilmu sosial 11. Teknologi Informasi dalam ilmu sosial
PIS9309	Pengembangan bahan ajar dan media IPS berbasis IT**	3	1. Perkuliahan tatap muka 2. Blended Learning	1. Jenis dan fungsi media & bahan ajar IPS 2. Implementasi pengembangan media dan bahan ajar IPS 3. Penilaian dan evaluasi media IPS 4. Pengembangan media dan bahan ajar IPS
PIS9310	Multikultural dan Sosio-Gender**	3	1. Perkuliahan tatap muka 2. Blended Learning	1. Pendidikan Multikultur 2. Pendidikan Interkultur 3. Gender dalam perpektif sosial 4. Sosiologi lintas budaya 5. Fenomena sosial dalam sosio kultural Indonesia

PIS 9311	Pembelajaran IPS berbasis Pendidikan Karakter Ke-Indonesiaan**	3	1. Perkuliahan tatap muka 2. Blended Learning	1. Definisi konseptual pendidikan Karakter 2. Implementasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS 3. Pengembangan nilai karakter Ke-Indonesiaan 4. Penilaian dan Evaluasi Pendidikan karakter
PIS 9312	Literasi dan Sumber Data Sosial**	3	1. Perkuliahan tatap muka 2. Blended Learning	1. Definisi konseptual literasi 2. Perspektif Literasi sosial 3. Implementasi literasi sosial 4. Literasi data sosial berbasis teknologi informasi 5. Literasi sosial masa depan
3	Wajib Fokus Riset			
PIS9313	Penulisan Karya Ilmiah	3	1. Pertemuan 2. Progres artikel 3. Presentasi artikel	Abstrak Pendahuluan Metode penelitian Hasil Pembahasan Kesimpulan Orisinal Inovatif
PIS9314	Penulisan Proposal Disertasi	4	1. Pertemuan 2. Progres penyusunan Proposal	Pendahuluan. Kajian Pustaka Hipotesis Metode dan material serta analisis data
PIS9315	Seminar Proposal Disertasi	4	1. Pertemuan 2. Progres proposal 3. Presentasi/ seminar	Abstrak Pendahuluan Metode penelitian Orisinal Inovatif
PIS9316	Ujian Proposal	2	1. Pertemuan Bimbingan 2. Progres penelitian Presentasi hasil	Pendahuluan Metode penelitian Hasil penelitian Pembahasan kesimpulan
PIS9317	Ujian Kelayakan	4	1. Pertemuan Bimbingan 2. Progres penelitian 3. Presentasi hasil	Pendahuluan Metode penelitian Hasil penelitian Pembahasan kesimpulan

PIS9318	Disertasi	12	3. Pertemuan Bimbingan 4. Progres penelitian 5. Presentasi hasil	Abstrak Pendahuluan Metode penelitian Hasil penelitian Pembahasan kesimpulan
PIS9319	Publikasi Jurnal Internasional	4	1. Pertemuan Bimbingan 2. Progres penelitian Presentasi hasil	Abstrak Pendahuluan Metode penelitian Hasil penelitian Pembahasan kesimpulan
	TOTAL SKS	53 SKS		

H. PROSES PEMBELAJARAN

Karakteristik Proses Pembelajaran

1. Berbasis Riset dan Inovasi Keilmuan

Proses pembelajaran menekankan pada pencarian, pengembangan, dan rekonstruksi pengetahuan melalui riset yang mendalam dan orisinal. Mahasiswa didorong untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan pendidikan IPS dan karakter bangsa secara nyata.

2. Kritis, Reflektif, dan Transformatif

Pembelajaran difasilitasi melalui dialog ilmiah, diskusi terbuka, studi kasus, serta telaah kritis terhadap isu-isu sosial dan pendidikan. Mahasiswa diajak untuk berpikir reflektif dan mampu mentransformasikan pemikiran ke dalam tindakan nyata di masyarakat.

3. Interdisipliner dan Kontekstual

Materi pembelajaran mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial (sosiologi, antropologi, ekonomi, politik, sejarah, dan geografi) secara terpadu dan relevan dengan konteks lokal, nasional, dan global. Proses ini memperkuat pemahaman utuh terhadap kompleksitas masalah sosial dan pendidikan.

4. Humanistik dan Berbasis Nilai Karakter

Proses pembelajaran membangun iklim akademik yang menghargai perbedaan, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, dan menumbuhkan karakter kejujuran, tanggung jawab, empati, dan cinta tanah air. Setiap aktivitas akademik dipayungi oleh semangat membentuk manusia berkeadaban.

5. Kemandirian dan Kolaboratif

Mahasiswa didorong untuk aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan proses belajarnya. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan mitra eksternal difasilitasi untuk memperkaya pengalaman belajar.

6. Berorientasi pada Publikasi dan Diseminasi Ilmiah

Setiap mata kuliah maupun penelitian difokuskan pada luaran akademik yang dapat dipublikasikan dalam jurnal bereputasi, prosiding ilmiah, atau forum-forum kebijakan, baik nasional maupun internasional.

7. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kontribusi Sosial

Sebagian kegiatan pembelajaran berbentuk proyek lapangan, pelibatan masyarakat, dan pengembangan model pendidikan berbasis karakter bangsa. Ini dilakukan sebagai bentuk konkret kontribusi akademisi terhadap perubahan sosial yang bermakna.

I. PENILIAN

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

1. Dokumen Legal Pembentukan Unsur Pelaksana penjaminan mutu

Penjaminan mutu pada tingkat FISHIPOL dilaksanakan oleh Koordinator dan Anggota Bidang Penjaminan Mutu Fakultas. Unit Penjaminan Mutu ini di bawah langsung dekan karena diharapkan dapat menjadi komponen penting

dalam mencapai kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan fakultas. Dokumen SPMI UNY juga disusun dengan memperhatikan implementasi Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT), Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, dan Pedoman SPMI Tahun 2018.

- a. Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.

Kebijakan penjaminan mutu FISHIPOL UNY mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang terbaru yang berlaku di tingkat universitas sebagaimana tertuang dalam PR UNY No 41 tahun 2019 tentang Sistem SPMI yang mencakup Kebijakan Mutu (Lampiran I), Manual Mutu (Lampiran II) dan Standar Mutu (Lampiran III) serta Prosedur Mutu. Dokumen tersebut menggantikan kelengkapan dokumen mutu pada periode sebelumnya yaitu (1) Standar Mutu UNY 2014 ([Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2014](#)), dan (2) Sistem Penjaminan Mutu Internal UNY ([Peraturan Rektor No. 17 Tahun 2015](#)) yang mencakup (a) *Kebijakan SPMI* ([Lampiran I](#)), (b) *Manual SPMI* ([Lampiran II](#)), dan (c) *Prosedur Mutu/ Performa/Instruksi Kerja* ([Lampiran III](#)). Selain itu, pada tingkat FISHIPOL juga ditetapkan beberapa dokumen untuk menjamin kualitas penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi seperti: Panduan Akademik UNY 2017, dan Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi UNY 2017. Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) telah terlaksana dengan baik.

- 1) **Siklus Penetapan** dilaksanakan di tingkat universitas dan dikoordinasikan oleh Lempaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Mutu Pendidikan Tinggi yang salah satu tugasnya adalah mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan sistem penjaminan mutu internal. Penetapan dilakukan dengan menerbitkan dokumen mutu sebagaimana tertuang dalam PR UNY No 41 tahun 2019 tentang Sistem SPMI pada tanggal 4 Desember 2019. Dokumen ini merupakan dokumen mutu yang diacu oleh FISHIPOL UNY.
- 2) **Siklus Pelaksanaan** dilaksanakan oleh program studi di FISHIPOL UNY dikoordinasikan oleh koordinator program studi (Korprodi) dan dekan serta wakil dekan pada fakultas. Program kerja dijalankan mengacu pada dokumen mutu serta program kerja tahunan yang disusun dan disepakati oleh korprodi dan dekan. Pelaksanaan program kerja tersebut dilaksanakan sepanjang tahun dan kegiatan tersebut didokumentasikan dalam bentuk laporan kerja.

- 3) **Siklus Evaluasi** dilaksanakan berupa kegiatan Monitoring dan Evaluasi, Audit dan Survey Kepuasan. Kegiatan Monev yang dilaksanakan berupa kegiatan Monitoring dan Evaluasi PBM pada minggu pertama dan minggu terakhir PBM. Audit Mutu Internal dilaksanakan dengan dikorrdianasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) bagian Pusat Audit, Monitoring, dan Evaluasi Pendidikan Tinggi. Sistem Audit dilaksanakan lewat SIAUDI yang dapat diakses lewat audit.uny.ac.id. Sistem ini dapat diakses oleh Auditor AMI, Auditee yakni korprodi dan LPMPP dan unit penjaminan mutu fakultas. AMI dilaksanakan pada periode Juli sampai dengan Oktober. Laporan AMI disusun oleh auditor dan auditee diketahui oleh LPMPP dan diserahkan kembali pada program studi sebagai bahan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen.
- 4) **Siklus Pengendalian** dilaksanakan berupa kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen yang dilakukan terutama untuk merespon hasil evaluasi termasuk hasil monev, AMI dan survey kepuasan. Rapat Tinjauan Manajemen dipimpin langsung oleh dekan dan dilaksanakan minimal setiap bulan sekali dihadiri oleh korprodi dan setiap dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen yang dipimpinnya. RTM ini bertujuan memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen. Tinjauan termasuk penilaian kesempatan, peningkatan, kebutuhan perubahan sistem, dan kebijakan dan sasaran mutu
- 5) **Siklus Peningkatan** dilaksanakan setiap akhir siklus berdasarkan hasil dari siklus pengendalian atau rapat tinjauan manajemen dengan alternatif rekomendasi status tindakan koreksi & pencegahan, tindak lanjut tinjauan sebelumnya, perubahan sistem manajemen mutu dan rekomendasi untuk peningkatan, memberikan pedoman kepada jajaran manajemen untuk membuktikan komitmennya terhadap sistem manajemen mutu dengan melakukan evaluasi sistem manajemen mutu secara berkala dan berkesinambungan yang berhubungan dengan kebijakan mutu, sasaran mutu dan kepuasan pelanggan.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

Kode MK	Nama MK/Blok	Deskripsi
PIS9301	Filsafat Ilmu Sosial	Mata kuliah ini membahas landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dari ilmu sosial serta implikasinya terhadap pendidikan IPS. Mahasiswa akan mendalami berbagai paradigma keilmuan (positivistik, interpretatif, kritis, postmodern) dalam kajian sosial dan bagaimana paradigma tersebut membentuk cara berpikir, meneliti, dan bertindak dalam ranah pendidikan. Fokus juga diberikan pada bagaimana filsafat ilmu dapat membangun kesadaran etis dan karakter intelektual dalam

		merumuskan solusi atas persoalan sosial.
PIS9302	Metodologi Penelitian Pendidikan IPS	Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan metodologis mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan penelitian pendidikan IPS yang relevan, valid, dan beretika. Kajian meliputi pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran (mixed methods), dengan penekanan pada desain penelitian pendidikan yang bersifat reflektif, kontekstual, dan berbasis nilai karakter. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa dalam menyusun proposal riset disertasi yang inovatif dan berdampak sosial.
PIS9303	Analisis Data Sosial	Mata kuliah ini mengajarkan teknik dan pendekatan analisis data kualitatif, kuantitatif, dan naratif dalam konteks penelitian sosial dan pendidikan. Mahasiswa akan dilatih dalam penggunaan perangkat lunak analisis data (NVivo, SPSS, atau lainnya), dan melakukan interpretasi data dengan pendekatan teoritik yang relevan. Penekanan diberikan pada kemampuan mengolah data menjadi informasi yang bermakna untuk menghasilkan simpulan akademik yang berkualitas dan mendukung penguatan karakter bangsa dalam konteks pendidikan.
PIS9304	Perdebatan dan Inovasi dalam Pendidikan IPS	Mata kuliah ini mengeksplorasi isu-isu kontemporer, kontroversi akademik, dan inovasi dalam pengajaran dan pengembangan pendidikan IPS. Topik mencakup transformasi kurikulum, pendekatan pembelajaran berbasis nilai, pendidikan multikultural, hingga digitalisasi pendidikan. Mahasiswa didorong untuk berpikir kritis, menyampaikan argumen dalam perdebatan ilmiah, dan merumuskan gagasan inovatif yang berakar pada kearifan lokal dan menjawab tantangan global.
PIS9305	Pendidikan untuk Keadilan Sosial	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan praktik pendidikan yang berorientasi pada keadilan sosial. Mahasiswa diajak untuk memahami peran pendidikan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dan transformasi sosial. Fokus juga diberikan pada analisis kebijakan dan kurikulum yang mampu mengurangi ketimpangan dan mendorong inklusi sosial.
PIS9306	Pendidikan Nasionalisme	Mata kuliah ini mengeksplorasi gagasan, nilai, dan praktik nasionalisme dalam konteks pendidikan Indonesia. Isu-isu seperti integrasi bangsa, identitas nasional, dan tantangan globalisasi dikaji secara kritis. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun model pendidikan yang memperkuat nasionalisme inklusif dan karakter ke-Indonesiaan.

PIS9307	Ketimpangan Spasial dan pembangunan berkelanjutan**	Mata kuliah ini membahas dinamika ketimpangan wilayah (desa–kota, pusat–pinggiran) dan strategi pembangunan berkelanjutan. Ditekankan pada analisis spasial sosial serta bagaimana pendidikan IPS dapat menjadi alat advokasi untuk keadilan spasial.
PIS9308	Aplikasi mesin <i>learning</i> untuk Ilmu Sosial**	Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dasar dan penerapan machine learning dalam riset ilmu sosial. Mahasiswa akan mempelajari teknik analisis data besar (big data), klasifikasi, prediksi, dan visualisasi data sosial menggunakan perangkat digital.
PIS9309	Pengembangan bahan ajar dan media IPS berbasis IT**	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran IPS berbasis teknologi informasi. Fokus pada media interaktif, digital learning, dan integrasi nilai karakter dalam konten ajar.
PIS9310	Multikultural dan Sosio-Gender**	Mata kuliah ini mendalami isu-isu keberagaman budaya dan gender dalam pendidikan. Mahasiswa diajak merefleksikan bias sosial dan diskriminasi, serta menyusun pendekatan pembelajaran yang adil, inklusif, dan empatik.
PIS 9311	Pembelajaran IPS berbasis Pendidikan Karakter Ke-Indonesiaan**	Mata kuliah ini menjadi inti dalam pencapaian karakteristik program. Mahasiswa mempelajari pendekatan, strategi, dan implementasi pendidikan karakter khas Indonesia dalam konteks pembelajaran IPS.
PIS 9312	Literasi dan Sumber Data Sosial**	Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menemukan, menilai, dan mengolah sumber data sosial untuk keperluan riset dan pembelajaran. Fokus juga pada literasi digital, sumber terbuka, dan etika penggunaan data.
PIS9313	Penulisan Karya Ilmiah	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teknik menulis karya ilmiah tingkat lanjut yang layak dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
PIS9314	Penulisan Proposal Disertasi	Mata kuliah ini mendampingi mahasiswa dalam merumuskan dan menyusun proposal disertasi yang orisinal, relevan, dan berdampak terhadap pengembangan pendidikan IPS dan karakter bangsa.
PIS9315	Seminar Proposal Disertasi	Merupakan mata kuliah /forum akademik di mana mahasiswa mempresentasikan proposal disertasi di hadapan dosen pembimbing dan penguji untuk mendapatkan masukan dan validasi keilmuan.
PIS9316	Ujian Proposal	Tahapan resmi untuk menguji kelayakan, kelengkapan substansi proposal disertasi.

PIS9317	Ujian Kelayakan	Ujian ini menguji pemahaman mendalam mahasiswa terhadap bidang kajian disertasinya secara komprehensif.
PIS9318	Disertasi	Disertasi merupakan karya ilmiah orisinal hasil penelitian mendalam yang memberikan kontribusi baru bagi ilmu dan praktik pendidikan IPS serta pendidikan karakter.
PIS9319	Publikasi Jurnal Internasional	Sebagai bentuk diseminasi ilmiah, mahasiswa wajib menerbitkan artikel hasil disertasi dalam jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS).

L. Penjaminan Mutu Kurikulum Program Studi

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum tidak dapat dilepaskan dari siklus penjaminan mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum pada Prodi S3 Pendidikan IPS.

A. Penetapan Kurikulum Prodi S3 Pendidikan IPS

Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi (minimal 4-5 tahun sekali) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Penentuan dan penetapan kurikulum prodi melibatkan stake holder yaitu dosen Program Studi S3 Pendidikan IPS, alumni, pengguna alumni, APRIPSI (Asosiasi Prodi Pendidikan IPS se-Indonesia), yang dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 April 2025 bertempat di Ruang Lafran Pane Fishipol UNY. Penetapan dilakukan dengan perumusan dan pemastian dokumen standar kurikulum yang disesuaikan dengan panduan pengembangan kurikulum Tingkat Universitas.

B. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan melakukan penyusunan struktur kurikulum, deskripsi Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, serta menyusun Rencana Pembelajaran Semester pada setiap mata kuliah pada sistem (<https://rps.uny.ac.id>). RPS disusun dengan melakukan update materi dan keilmuan khususnya pada keilmuan S3 Pendidikan IPS yang melihat pada aspek kemutakhiran materi dan referensi terbaru. Monitoring kurikulum dilakukan oleh Ketua Prodi S3 Pendidikan IPS pada kelengkapan RPS serta kesesuaian pelaksanaan tatap muka pada tiap minggu.

C. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk melihat pemenuhan dan efektivitas capaian lulusan dari tiap mata kuliah. Program Studi S3 pendidikan IPS melakukan pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan yang dihitung dari pembobotan masing-masing Sub- CPMK sebagai penghitung dari ketercapaian CPL dan CPMK. Evaluasi ketercapaian CPMK dan sub-CPMK dilakukan setidaknya satu tahun sekali dengan melihat hasil penilaian terhadap mahasiswa S3 pendidikan IPS.

D. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian kurikulum dilakukan melalui dokumen RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) pada Tingkat Program Studi dan dilanjutkan pada RTM tingkat Fakultas. Kurikulum juga dievaluasi di Tingkat prodi melalui AMI (Audit Mutu Internal) pada kriteria Pendidikan dimana kurikulum di evaluasi berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Prodi S3 Pendidikan IPS.

E. Peningkatan

Setelah RTM di susun kemudian akan di lakukan perencanaan tindak lanjut pada setiap indikator hasil penilaian di evaluasi kurikulum di Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Hasil evaluasi atas hasil audit kemudian di buat check list untuk melihat follow up dari hasil evaluasi pada Audit Mutu Internal di Tingkat Program studi yang dilakukan oleh dua orang auditor internal.

i.

j. **FORMAT RNCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi	: S3 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Kuliah	: Pembelajaran IPS berbasis Pendidikan Karakter ke-Indonesiaan
Kode Mata Kuliah	: -
Semester	1
SKS	3
Nama Dosen	: Prof. Dr. Saliman, M.Pd. Prof. Dr. Supardi, M.Pd.

A. Capaian Pembelajaran MK:

1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S-9);
2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu dan teknologi di bidang ilmu-ilmu sosial yang dipilih oleh mahasiswa melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin (P-2);
3. Mampu mengembangkan model pembelajaran dan strategi pembelajaran IPS berorientasi pada nilai karakter Indonesia (P-5);
4. Mampu menemukan inovasi untuk Problem Solving dalam bidang Pendidikan karakter, masalahsosiokultur dan sosio-gender di Indonesia (P-6);
5. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta,konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat (KU-5);
6. Mampu mengembangkan riset berbasis peta jalan penelitian dalam bidang desainpembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran untuk menghasilkan teori dan atau teknologi baru (KK-3).

Pert	Kemampuan akhir yang direncanakan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar	Kriteria dan bobot penilaian	Referensi
1-2	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S-9);	1. Reorientasi Pendidikan Indonesia 2. Pendidikan dan pengembangan SDM	Brainstorming	200 menit	Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan awal; di akhir mengerjakan Quiz	10 %	Tilaar. (1998) <i>Beberapa agenda reformasi Pendidikan nasional</i> . Penerbit Tera Indonesia
3-4	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S-9);	1. Pendidikan dan generasi Emas Indonesia 2. Kebijakan dan implementasi Pendidikan	Brainstorming & Presentasi	200 menit	Mahasiswa mengeksplorasi pengetahuan awal; di akhir mengerjakan Quiz	10 %	Beauchamp, E (2005). <i>Indonesia education</i> . Routledge.
5-6	Mampu memecahkan permasalahan ilmu dan teknologi di bidang ilmu-ilmu sosial yang dipilih oleh mahasiswa melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin (P-2);	1. Pendidikan IPS sebagai pendidikan karakter 2. Kepemimpinan Pendidikan, dan kultur sekolah	Presentasi	200 menit	Mahasiswa melakukan penelusuran artikel Scopus/WOS kemudian melakukan review	10 %	Taxel, P. S., J (2005). <i>The discourse of character education</i> . Taylor & Francis Group

7-8	Mampu mengembangkan model pembelajaran dan strategi pembelajaran IPS berorientasi pada nilai karakter Indonesia (P-5);	1. Pendidikan karakter berbasis budaya Indonesia 2. Pendekatan baru pendidikan IPS berorientasi karakter budaya bangsa	Presentasi	200 menit	Mahasiswa melakukan penelusuran artikel Scopus/WOS kemudian melakukan review	10 %	Lickona, T (2016) <i>Educating for character.</i> A Bantam Books
9-10	Mampu menemukan inovasi untuk Problem Solving dalam bidang Pendidikan karakter, masalah sosiokultur dan sosio-gender di Indonesia (P-6);	1. Revitalisasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPS 2. Pembelajaran IPS berbasis karakter Indonesia	Presentasi	200 menit	Mahasiswa melakukan penelusuran artikel Scopus/WOS kemudian melakukan review	10 %	Koesoema, D (2010) <i>Pendidikan karakter,</i> Gramedia.

11-12	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat (KU-5)	1. Inovasi model pembelajaran IPS 2. Bahan ajar IPS berbasis budaya	Presentasi	200 menit	Mahasiswa menyusun draft artikel tentang pendidikan berbasis karakter ke-Indonesiaan	10 %	Koesoema, D (2010) <i>Pendidikan karakter</i>, Gramedia. Kirschenbaum, H (2003). 100 ways to enhance values and morality in school. Allen & Unwin.
13-14	Mampu mengembangkan riset berbasis peta jalan penelitian dalam bidang desain pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi Pembelajaran untuk menghasilkan teori dan atau teknologi baru (KK- 3).	1. Teknik penilaian IPS berbasis karakter Indonesia 2. Instrument penilaian IPS berbasis karakter Indonesia	Presentasi	200 menit	Mahasiswa menyusun draft artikel tentang pendidikan berbasis karakter ke-Indonesiaan	10 %	Rani, S (2004). <i>Educational measurements and evaluations</i>. Discover Publishing House Stephenson, e.a (1998) <i>Values in education</i>, Routledge.

15-16	Mampu mengembangkan riset berbasis peta jalan penelitian dalam bidang desain pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran untuk menghasilkan teori dan atau teknologi baru (KK- 3).	Merancang pembelajaran IPS berbasis karakter Indonesia	Presentasi	200 menit	Mahasiswa menyusun draft artikel tentang pendidikan berbasis karakter ke-Indonesiaan	10 %	Koesoema, D (2010) <i>Pendidikan karakter</i> , Gramedia. Kirschenbaum , H (2003). 100 ways to enhance values and morality in school. Allen & Unwin.

B. Evaluasi Hasil Belajar

No	Kegiatan	Bobot (%)
1	Kehadiran Dan Partisipasi Kuliah	10
2	Presentasi Diskusi, dan Tugas-tugas	40
3	Ujian Tengah Semester	20
4	Ujian Akhir Semester	30

C. Referensi:

- 1) Tilaar. (1998) Beberapa agenda reformasi Pendidikan nasional. Penerbit Tera Indonesia
- 2) Beauchamp, E (2005). Indonesia education. Routledge.
- 3) Taxel, P. S., J (2005). The discourse of character education. Taylor & Francis Group
- 4) Lickona, T (2016) Educating for character. A Bantam Books
- 5) Koesoema, D (2010) Pendidikan karakter, Gramedia.
- 6) [Kirschenbaum](#), H (2003). 100 ways to enhance values and morality in school. Allen & Unwin.
- 7) Rani, S (2004). Educational measurements and evaluations. Discover Publishing House
- 8) Koesoema, D (2010) Pendidikan karakter, Gramedia.
- 9) [Kirschenbaum](#), H (2003). 100 ways to enhance values and morality in school. Allen & Unwin.

10) Stephenson, e.a (1998) Values in education, Routledge.

11) Leicester, Modgil, C., & Modgil, S. (2000). Moral education and pluralism. Taylor & Francis Group

Yogyakarta, 22
September 2023 Dosen
Pengampu MK,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Saliman', is written over a faint, light blue rectangular stamp.

Prof. Dr. Saliman.



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

KURIKULUM

PROGRAM

STUDI S3 PKN

TAHUN 2025

Tim Penjaminan
Mutu Program Studi
S3 PKN FISIPOL UNY



SAMBUTAN DEKAN

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,***

Dengan penuh kebanggaan dan semangat, kami persembahkan Buku Pedoman Kurikulum Program Studi S3 Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Negeri Yogyakarta. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan yang komprehensif dan terstruktur bagi seluruh mahasiswa, dosen, serta pihak terkait dalam proses pembelajaran di Program Studi S3 PKn, yang memiliki kekhasan dalam mengkaji pendidikan kewarganegaraan dengan perspektif Pancasila dan fokus utama pada Pendidikan Kewarganegaraan Masyarakat.

Program Studi S3 PKn FISIPOL UNY memiliki visi keilmuan yang jelas, yaitu untuk menghasilkan keilmuan pendidikan kewarganegaraan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam perspektif masyarakat global yang tetap berjati diri Indonesia, berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Visi ini menjadi landasan utama kami dalam merancang kurikulum yang tidak hanya mengedepankan teori pendidikan kewarganegaraan, tetapi juga menempatkan Pancasila sebagai dasar nilai yang harus dijadikan pedoman dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, politik, dan global. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan kewarganegaraan yang menyeluruh, tidak hanya dari segi hukum dan teori, tetapi juga dalam konteks kesejahteraan masyarakat.

Kurikulum yang kami tawarkan dirancang untuk mengintegrasikan teori-teori pendidikan kewarganegaraan dengan pendekatan praktis yang relevan dengan isu-isu terkini. Kami berfokus pada Pendidikan Kewarganegaraan Masyarakat dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Pancasila sebagai landasan nilai.

Melalui buku pedoman ini, kami berharap mahasiswa dapat memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta negara. Kurikulum S3 PKn FISIPOL UNY ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis dan kepemimpinan berbasis nilai Pancasila, guna menjadi agen perubahan yang mampu memperkuat solidaritas, keberagaman, dan keadilan sosial di tengah masyarakat global.

Akhir kata, kami mengucapkan selamat menempuh perjalanan akademik ini, dan semoga setiap langkah yang diambil dapat membawa manfaat besar bagi pengembangan diri pribadi, masyarakat, dan bangsa. Semoga kita dapat bersama-sama mengemban amanah sebagai warga negara yang berwawasan global, namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, serta memperkuat identitas kewarganegaraan Indonesia.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 April 2025
Dekan FISIPOL UNY

(Prof. Dr. Mukhamad Murdiono, M.Pd.)

KATA PENGANTAR KAPRODI

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,***

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya, yang memungkinkan Program Studi S3 Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk terus berkembang dan menyempurnakan kurikulumnya. Hal ini sebagai bentuk komitmen kami dalam mendukung visi keilmuan Program Studi S3 PPKn, yaitu menghasilkan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Semua itu kami upayakan dengan perspektif masyarakat global yang tetap berjiwa diri Indonesia, serta berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bidang studi lainnya, yaitu fungsinya yang tidak hanya mengajarkan teori kewarganegaraan, tetapi juga membentuk karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan yang universal, namun tetap mendalam pada akar budaya dan ideologi bangsa Indonesia. Dalam konteks ini, kurikulum Program Studi S3 PPKn UNY dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang Pancasila sebagai ideologi negara yang sekaligus berfungsi sebagai pedoman hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan di Program Studi S3 PPKn tidak hanya menekankan pada pengetahuan tentang hak dan kewajiban warga negara, tetapi juga pada pengembangan sikap, nilai, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan sosial, politik, dan budaya di masyarakat global.

Keistimewaan pendidikan kewarganegaraan berbasis Pancasila dalam kurikulum ini terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan aspek kemasyarakatan dalam setiap topik yang diajarkan. Pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mengajarkan kewajiban legal seorang warga negara, tetapi juga mengembangkan karakter moral yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, toleransi, dan keadilan sosial. Hal ini menjadikan lulusan PPKn S3 UNY tidak hanya kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter dan kemampuan sosial yang tinggi, yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat yang semakin beragam dan kompleks.

Melalui pengembangan kurikulum yang berkelanjutan dan selalu mengacu pada kebutuhan zaman, kami berharap dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki wawasan global yang tetap mengakar pada nilai-nilai Pancasila. Lulusan Program Studi S3 PPKn UNY diharapkan mampu berperan aktif dalam membangun masyarakat yang berkeadilan, beradab, dan berwawasan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Kami mengundang masukan dan saran dari semua pihak agar kurikulum ini dapat terus disempurnakan, sehingga dapat semakin efektif dalam menciptakan generasi yang berkualitas, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 20 April 2025
Kordinator Program Studi S3 PKN

Prof. Dr. Sunarso, M.Si.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	Doktor Pendidikan Kewarganegaraan
Ijin Pendirian	:	Keputusan Rektor UNY Nomor 1.13/UN34/VI/2023
Peringkat Akreditasi	:	Baik Sekali
Nomor Sertifikat Akreditasi	:	003312
Ketua Program Studi	:	Prof. Dr. Sunarso, M.Si.
Alamat	:	Gang Guru, Jl. Karangmalang, Karang Gayam, Mrican, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
KATA PENGANTAR KAPRODI.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
PENDAHULUAN	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
A. LATAR BELAKANG	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
1. Landasan Filosofis	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2. Landasan Sosiologis	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3. Landasan Psikologis	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
4. Landasan Historis	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
5. Landasan Yuridis	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
<i>Bookmark not defined.</i>	
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta.	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Hukum.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
1. Penetapan profil lulusan.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (<i>Learning Outcome</i>) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3. Penentuan bahan kajian dan materi pembelajaran.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
4. Pembentukan mata kuliah dan penetapan besarnya sks	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
6. Rancangan Proses Pembelajaran.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
7. Strategi Penilaian Pembelajaran	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
KURIKULUM PROGRAM STUDI.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
ILMU HUKUM.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
A. RASIONAL.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
1. Hasil Evaluasi Kurikulum.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
<i>defined.</i>	
1. Visi Keilmuan Program Studi.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2. Misi Program Studi.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3. Tujuan Pendidikan Program Studi.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
4. Strategi Program Studi.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
D. PROFIL LULUSAN	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi... ..	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
<i>defined.</i>	
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi.....	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
<i>Bookmark not defined.</i>	
3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
<i>defined.</i>	
F. BAHAN KAJIAN	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	<i>Error! Bookmark not defined.</i>

2.	Pembentukan Mata Kuliah	Error! Bookmark not defined.
G.	STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	Error! Bookmark not defined.
1.	Struktur Kurikulum	Error! Bookmark not defined.
2.	Distribusi Mata Kuliah	Error! Bookmark not defined.
H.	PROSES PEMBELAJARAN	Error! Bookmark not defined.
I.	PENILAIAN	Error! Bookmark not defined.
1.	Asesmen Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2.	Penilaian.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Perbaikan Nilai.....	Error! Bookmark not defined.
J.	CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ..	Error! Bookmark not defined.
K.	PENJAMINAN MUTU KURIKULUM PROGRAM STUDI	Error! Bookmark not defined.
1.	Penetapan Kurikulum.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Pelaksanaan Kurikulum	Error! Bookmark not defined.
3.	Evaluasi Kurikulum	Error! Bookmark not defined.
4.	Pengendalian Kurikulum	Error! Bookmark not defined.
5.	Peningkatan Kurikulum	Error! Bookmark not defined.
L.	DESKRIPSI MATA KULIAH	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP		Error! Bookmark not defined.

KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

A. RASIONAL

Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan (S3) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) hadir sebagai respon terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan kewarganegaraan yang lebih mendalam, kritis, dan kontekstual di Indonesia. Program ini didesain untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjadi pemikir kritis, peneliti, serta pengambil kebijakan yang kompeten dalam ranah pendidikan kewarganegaraan dengan wawasan global, berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan keistimewaan Yogyakarta.

Menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tantangan politik, sosial, dan ekonomi, pendidikan kewarganegaraan di Indonesia memerlukan pembaruan yang sejalan dengan dinamika masyarakat serta perubahan kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai aspek-aspek fundamental kewarganegaraan yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks, baik nasional maupun internasional. Program ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan penelitian terapan yang mendukung pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan.

Kurikulum yang dirancang dalam Program Studi S3 Pendidikan Kewarganegaraan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keilmuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan kepemimpinan, etika, dan kebijakan publik yang berbasis pada prinsip-prinsip keadilan sosial, HAM, dan demokrasi. Melalui pendekatan yang multidisipliner, mahasiswa akan dibekali dengan kemampuan untuk menganalisis permasalahan kewarganegaraan dalam konteks global, serta mengusulkan solusi-solusi inovatif yang berbasis pada nilai-nilai kemanusiaan dan keberagaman.

Kebutuhan akan pengembangan kurikulum yang adaptif sangat penting mengingat perkembangan di bidang teknologi informasi, media sosial, dan interaksi antarnegara yang terus berubah. Program ini juga akan memperkenalkan mahasiswa pada pengajaran berbasis teknologi, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran kewarganegaraan, serta memperkuat kemampuan literasi digital di kalangan generasi muda sebagai bagian dari pembentukan warga negara global.

Melalui pembaruan kurikulum, Program Studi S3 Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan generasi yang berkompeten di bidang kewarganegaraan, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang lebih baik dan lebih maju. Program ini akan mempersiapkan para lulusannya untuk berkarir sebagai akademisi, peneliti, dan pemimpin di bidang pendidikan, kebijakan publik, dan organisasi internasional. Dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat global yang dinamis, serta tantangan dalam mengelola keberagaman dan menjamin hak-hak asasi manusia, kurikulum ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemikiran kritis, kemampuan analisis, serta inovasi dalam menciptakan perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan.

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Menghasilkan Keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan Yang Unggul Kreatif , Inovatif dan Berkelanjutan Dalam Perspektif Masyarakat Global Berjati Diri Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila

2. Misi Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran program doktor PKn yang selaras dengan perkembangan kehidupan sosial dan politik nasional dan global.

- b. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran program doktor PKn dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Menyelenggarakan kegiatan penelitian PKn dengan menggunakan TIK yang memiliki jati diri sesuai nilai-nilai jati diri Indonesia
- d. Mengembangkan kegiatan penelitian keilmuan, media, model , dan evaluasi pembelajaran bidang PKn dan menghasilkan publikasi bereputasi nasional dan internasional
- e. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang PKn serta berkontribusi dalam pemecahan masalah-masalah ilmu kewarganegaraan, politik, hukum, ekonomi, kenegaraan, nilai, moral, budaya dan filsafat Pancasila, di masyarakat
- f. Menyelenggarakan tata Kelola kelembagaan program studi yang transparan dan akuntabel

3. Tujuan Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran program doktor PKn yang selaras dengan perkembangan kehidupan sosial dan politik nasional dan global.
- b. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran program doktor PKn dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Terselenggaranya kegiatan penelitian PKn dengan menggunakan TIK yang memiliki jati diri sesuai nilai-nilai jati diri Indonesia.
- d. Terlaksananya kegiatan penelitian keilmuan, media, model , dan evaluasi pembelajaran bidang PKn dan menghasilkan publikasi bereputasi nasional dan internasional
- e. Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang PKn serta berkontribusi dalam pemecahan masalah-masalah ilmu kewarganegaraan, politik, hukum, ekonomi, kenegaraan, nilai, moral, budaya dan filsafat Pancasila, di masyarakat.
- f. Menyelenggarakan tata Kelola kelembagaan program studi yang transparan dan akuntabel.

4. Tujuan Pendidikan Program Studi

a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP)

TPP 1	:	Menghasilkan lulusan doktor yang memiliki pemahaman mendalam dan kritis terhadap teori-teori kewarganegaraan global, nasional, serta aplikasinya dalam konteks kehidupan sosial-politik, baik di tingkat nasional maupun internasional
TPP 2	:	Mewujudkan pendidikan doktor yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, sehingga dapat mengatasi tantangan dan kebutuhan pendidikan kewarganegaraan di era digital
TPP 3	:	Menghasilkan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat terkait kewarganegaraan, politik, hukum, ekonomi, dan nilai-nilai Pancasila, serta berkontribusi pada pembangunan ilmu pengetahuan yang bermanfaat secara global

- b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

Tabel 3. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi Fakultas Hukum			Visi Keilmuan Prodi		
	Ung gul	Kre atif	Inovatif Berkela njutan	Ung gul	Kre atif	Inovatif Berkela njutan	Ung gul	Krea tif	Inovatif Berkelan jutan
TPP 1	v			v			v	v	v
TPP 2	v	v	v		v	v		v	v
TPP 3			v	v		v	v		

- c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Tabel 4. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi S3 PKn dengan KKNI Level 9

Deskriptor KKNI Level 9	Tujuan Pendidikan Program Studi		
	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Mampu memperluas dan memperdalam Teori Pendidikan dan Teori Sosial baru melalui pendekatan multi dan transdisiplin.		v	v
Mampu mengintervensi masalah pendidikan dan sosial pada tingkat makro.	v		v
Mampu memberi kontribusi dalam penyusunan kebijakan sosial, khususya dalam bidang pendidikan pada tingkat Makro.	v	v	
Menguasai filsafat teori pendidikan, dan teori sosial yang relevan untuk melakukan intervensi masalah pendidikan dan sosial pada tingkat makro.	v		

5. Strategi Program Studi

Berikut adalah Strategi Program Studi untuk Program Doktor Pendidikan Kewarganegaraan (S3 PPKn), yang dirancang untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan keselarasan pengembangan akademik, nilai-nilai kewarganegaraan, serta kontribusi terhadap masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan:

- a. Strategi Pengembangan Mahasiswa dan Lulusan

Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan (S3 PPKn) berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan ilmiah, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan sosial dan politik di tingkat global dan nasional. Strategi ini mencakup:

- 1) **Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* (OBE)** yang disusun untuk mencapai **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional di bidang kewarganegaraan dan Pancasila.
- 2) **Pendekatan Aktif dan Interdisipliner** seperti ***Problem-Based Learning* (PBL)**, studi kasus, serta proyek penelitian yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan inovatif dalam menangani isu-isu kewarganegaraan global dan nasional.

- 3) **Penyelenggaraan Program Pembinaan Lulusan** yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, guna memastikan lulusan memiliki kesiapan untuk mengaplikasikan ilmu kewarganegaraan dalam kehidupan profesional dan akademik.
- b. Strategi Pengembangan Penelitian Ilmiah
Pengembangan penelitian ilmiah merupakan inti dari Program Studi Doktor PPKn. Strategi pengembangan penelitian ini meliputi:
 - 1) **Penguatan Kultur Penelitian** dengan mendorong kolaborasi antar mahasiswa dan dosen, serta menyediakan fasilitas penelitian yang memadai, termasuk pendanaan, bimbingan intensif, dan akses ke publikasi ilmiah internasional.
 - 2) **Fokus Penelitian** yang diarahkan pada isu-isu hukum, politik, pendidikan kewarganegaraan, serta hubungan internasional dengan pendekatan interdisipliner yang mencakup teori dan praktik kewarganegaraan, sosial, dan budaya.
 - 3) **Peningkatan Publikasi Ilmiah** dengan mengarahkan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi dan dikembangkan dalam konteks aplikasi praktis di bidang kewarganegaraan.
 - 4) **Pengembangan Model Pembelajaran** dalam konteks kewarganegaraan global, melalui penelitian yang inovatif terkait dengan model-model pendidikan, evaluasi, dan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- c. Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat
Pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian integral dari pendidikan kewarganegaraan. Program studi berfokus pada implementasi ilmu dan riset yang mendalam untuk memberikan solusi terhadap isu-isu sosial yang relevan dengan kewarganegaraan. Strategi ini meliputi:
 - 1) **Program Pengabdian Berbasis Kewarganegaraan** dengan menyediakan program-program penyuluhan hukum, politik, dan pendidikan kewarganegaraan kepada masyarakat, serta advokasi berbasis komunitas yang memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila.
 - 2) **Penerapan Penelitian untuk Masyarakat** dengan menyusun program-program yang memanfaatkan hasil penelitian doctoral untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan keadilan sosial, hak asasi manusia, dan demokrasi.
 - 3) **Kolaborasi dengan Lembaga Pemerintah dan Non-Pemerintah** untuk mendukung kebijakan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila dan memperkuat demokrasi, hak-hak warga negara, dan keadilan sosial dalam masyarakat.
 - 4) **Pendidikan Nilai dan Etika Kewarganegaraan** melalui program-program pengabdian yang melibatkan mahasiswa dalam pengajaran langsung kepada masyarakat dan lembaga-lembaga pendidikan, guna menanamkan sikap profesional, etika, dan nilai-nilai sosial di masyarakat.
- d. Strategi Pengembangan Infrastruktur Akademik dan Kelembagaan
 - 1) **Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel** untuk memastikan keberlanjutan program studi, dengan manajemen yang efisien, evaluasi berkala, dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya akademik.
 - 2) **Penguatan Kerja Sama Internasional** dengan menjalin hubungan dengan universitas-universitas terkemuka di luar negeri untuk pengembangan akademik dan kolaborasi penelitian, serta memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran pelajar dan konferensi internasional.

Melalui strategi-strategi tersebut, Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kecakapan akademik tinggi, tetapi juga memiliki integritas sosial dan kemampuan untuk berkontribusi pada pengembangan kebijakan yang berbasis nilai-nilai Pancasila dalam konteks global.

C. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil Lulusan Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pakar PKn, Peneliti PKn, Konsultan PKn, Pengembang model Pembelajaran PKn, Pendidik PKn. Berikut ini adalah tabel 1. tentang profil lulusan Program Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 5. Deskripsi Profil Lulusan

Profil	Kemampuan yang Harus Dimiliki
Pakar PKn,	Doktor PKn yang memiliki kapasitas intelektual dan akademik untuk mengidentifikasi, mengkaji secara kritis, menganalisis secara mendalam berbagai persoalan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan tanpa meninggalkan akar budaya serta falsafah bangsa Indonesia sebagai dasar nilai dan orientasi keilmuan.
Peneliti PKn,	Doktor PKn yang memiliki kemampuan dalam merancang, menganalisis, mengelola, memimpin, dan mengkomunikasikan riset kolaboratif berdasarkan prinsip dan metode ilmiah secara sistematis dalam bidang pendidikan dan pembelajaran PKn dengan pendekatan filosofis, kritis, dan konstruktif, yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam perspektif global, berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta menjunjung tinggi identitas keindonesiaan.
Konsultan PKn,	Doktor PKn yang memiliki kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menyelesaikan masalah kewarganegaraan melalui solusi berbasis riset dengan menjunjung nilai kebangsaan berlandaskan Pancasila, serta memperkuat identitas keindonesiaan dalam konteks global dengan kontribusi nyata pada pendidikan dan pembelajaran kewarganegaraan di tingkat mikro (kelas/sekolah), meso (wilayah/institusi), dan makro (nasional/global).
Pengembang model Pembelajaran PKn	Doktor PKn yang memiliki kemampuan mendalam terhadap akar filosofis, teoritis, dan metodologis pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan serta menemukan model-model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mampu merancang dan menerapkan pembelajaran transformatif dalam perspektif global yang berpijak pada nilai-nilai Pancasila sebagai identitas kebangsaan.
Pendidik PKn	Doktor PKn yang profesional, reflektif dan menguasai secara mendalam akar filosofis, teoritis, dan metodologis keilmuan bidang keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan dengan mengintegrasikan ke dalam praktik pembelajaran yang transformatif dan kontekstual, serta membentuk warga negara global yang berakar kuat pada jati diri bangsa Indonesia dan nilai-nilai Pancasila.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matrik atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 6. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Doktor Pendidikan Kewarganegaraan

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Pakar PKn,	v	v	v
Peneliti PKn,	v		v
Konsultan PKn,	v		v
Pengembang model Pembelajaran PKn,	v	v	v
Pendidik PKn.	v		v

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, maka capaian pembelajaran lulusan Program Studi S3 PKn (sesuai dengan KKNI Level 9) dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 7. CPL Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Mampu menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugas dan profesi bidang PKn.
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, bersikap sikap kritis, mandiri, dan demokratis dalam melaksanakan tanggung jawab institusional dan peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta berjiwa wirausaha
CPL-3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang keahlian PKn.
CPL-4	Menguasai konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum, proses pembelajaran, dan/atau proses pembudayaan dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan yang unggul, inovatif, dan berkelanjutan, dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta berpijak pada perspektif global yang berjati diri Indonesia Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau masyarakat
CPL-5	Mampu menghasilkan menghasilkan keilmuan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam perspektif masyarakat global yang berjati diri Indonesia, berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Keilmuan ini dikembangkan melalui penguasaan struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, serta disiplin ilmu relevan lainnya secara integratif dan transdisipliner.
CPL-6	Mampu menganalisis secara kritis isu-isu dan/atau perkembangan mutakhir dalam bidang kewarganegaraan yang meliputi aspek ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global, dengan perspektif keilmuan yang

	unggul, berkelanjutan, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan berjati diri Indonesia
CPL-7	Mampu mengaplikasikan konsep-konsep didaktik-pedagogis secara inovatif dan berkelanjutan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat, dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan berorientasi pada pengembangan warga negara yang aktif dalam konteks lokal, nasional, dan global.
CPL-8	Mampu menerapkan konsep pedagogi dan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler yang inovatif dan berkelanjutan, berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta relevan dengan dinamika kewarganegaraan dalam konteks lokal, nasional, dan global.
CPL-9	Mampu mengaplikasikan etika akademik dan metode ilmiah secara bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler, dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk menghasilkan karya ilmiah yang inovatif, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila
CPL-10	Mampu mengkreasi model integrasi techno-pedagogical content knowledge (TPACK) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler secara inovatif dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila dalam rangka membentuk warga negara yang adaptif, kritis, dan berwawasan global berjati diri Indonesia

Tabel 8. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks

CP L	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behaviour)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL -1	Mampu menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugas dan profesi bidang PKn.	Menunjukkan sikap religious, profesional, dan kepemimpinan	Agama dan etika, etika profesi	Kehidupan berbangsa dan bernegara, kehidupan sosial, profesi dan dunia kerja
CPL -2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, bersikap sikap kritis, mandiri, dan demokratis dalam melaksanakan tanggung jawab institusional dan	Lulusan diharapkan dapat menunjukkan karakter tangguh dan adaptif dalam menghadapi tantangan sosial-politik yang kompleks. Mereka mampu bekerja secara kolaboratif dan inklusif dengan	Kajian dalam Program Studi ini meliputi teori kewarganegaraan, prinsip demokrasi, dan etika dalam pengambilan keputusan. Lulusan akan mempelajari	Konteks dari CPL ini mencakup dinamika sosial, politik, dan ekonomi Indonesia yang pluralistik serta pengaruh globalisasi terhadap

	peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta berjiwa wirausaha	berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Lulusan juga harus mampu berpikir kritis, mandiri, serta memiliki jiwa wirausaha untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa.	model-model inovatif dalam pendidikan kewarganegaraan yang berfokus pada pembentukan karakter dan keterampilan kepemimpinan. Fokus juga diberikan pada pengembangan kewirausahaan sosial untuk mengatasi masalah sosial di tingkat lokal dan global	kehidupan masyarakat. Lulusan harus siap menghadapi perubahan dan tantangan dalam dunia yang semakin kompleks, dengan berfokus pada peningkatan kualitas kehidupan yang adil dan berkelanjutan. Mereka juga diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan solusi sosial melalui kewirausahaan berbasis nilai-nilai Pancasila
CPL -3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang keahlian PKn.	Lulusan diharapkan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis dalam mengidentifikasi masalah-masalah kompleks di bidang keahlian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mereka dapat mengembangkan solusi yang kreatif dan sesuai dengan standar kompetensi kerja di bidang PKn, serta mengintegrasikan teori dan praktik dalam pekerjaan profesional. Lulusan juga harus mampu bekerja secara	Kajian dalam Program Studi ini mencakup teori dan metodologi pendidikan kewarganegaraan, serta penerapan pendekatan-pendekatan kritis dan kreatif dalam bidang PKn. Lulusan akan mempelajari analisis mendalam mengenai isu-isu sosial, hukum, dan politik terkait kewarganegaraan, serta keterampilan	Konteks dari CPL ini berkaitan dengan dinamika perubahan sosial, politik, dan hukum di Indonesia, serta tantangan global dalam bidang kewarganegaraan. Lulusan harus dapat menghadapi isu-isu kontemporer dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis bukti. Mereka diharapkan dapat bekerja dalam berbagai lingkungan

		mandiri dan efektif untuk mencapai hasil yang optimal dalam konteks profesional.	dalam merancang dan mengevaluasi kebijakan publik. Fokus juga diberikan pada penelitian dan penerapan model pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir logis dan kritis di kalangan peserta didik.	profesional, seperti lembaga pendidikan, pemerintahan, dan organisasi masyarakat, dengan menghasilkan solusi yang relevan dan inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan negara.
CPL -4	Menguasai konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum, proses pembelajaran, dan/atau proses pembudayaan dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan yang unggul, inovatif, dan berkelanjutan, dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta berpijak pada perspektif global yang berjiwa diri Indonesia Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau masyarakat	Lulusan diharapkan dapat menguasai dan mengimplementasikan konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan dalam merancang kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Pancasila. Mereka mampu mengintegrasikan nilai, norma, dan moral dalam pendidikan kewarganegaraan yang inovatif dan berkelanjutan, serta dapat mengembangkan program ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter kewarganegaraan. Lulusan juga diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip pendidikan kewarganegaraan	Kajian dalam Program Studi ini mencakup teori-teori pendidikan kewarganegaraan, metodologi kurikulum, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif serta berkelanjutan. Lulusan akan mempelajari integrasi nilai-nilai moral, norma sosial, dan etika dalam pengajaran, serta pengembangan kurikulum yang berbasis pada Pancasila dan relevansi global. Pembelajaran juga mencakup pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperkuat	Konteks CPL ini terkait dengan perkembangan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia yang mengedepankan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan utama. Lulusan harus siap menghadapi tantangan pendidikan global yang mempengaruhi kurikulum dan proses pembelajaran kewarganegaraan, serta mampu menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Konteks ini juga mencakup peran ekstrakurikuler dalam mendukung

		yang berpijak pada perspektif global namun tetap berjati diri Indonesia	karakter kewarganegaraan di sekolah dan masyarakat	pendidikan kewarganegaraan, yang dapat memperkuat pembentukan karakter dan pemahaman kewarganegaraan pada tingkat sekolah dan masyarakat.
CPL-5	Mampu menghasilkan keilmuan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam perspektif masyarakat global yang berjati diri Indonesia, berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Keilmuan ini dikembangkan melalui penguasaan struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, serta disiplin ilmu relevan lainnya secara integratif dan transdisipliner.	Lulusan diharapkan mampu menghasilkan keilmuan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan transdisipliner. Mereka harus dapat mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, seperti kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, dan sejarah perjuangan bangsa, untuk menghasilkan pengetahuan yang aplikatif dan relevan dengan konteks global. Lulusan juga diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan penelitian yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan berfokus pada pembangunan bangsa yang berjati diri Indonesia.	Bahan kajian dalam Program Studi ini meliputi teori-teori kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, serta sejarah perjuangan bangsa yang terkait dengan pembentukan dan penguatan identitas nasional Indonesia. Kajian juga mencakup metodologi penelitian interdisipliner dan transdisipliner yang memungkinkan pengembangan keilmuan secara integratif. Lulusan akan mempelajari bagaimana menghasilkan penelitian yang tidak hanya relevan dengan isu-isu nasional tetapi juga memiliki	Konteks CPL ini berfokus pada perkembangan keilmuan yang relevan dengan tantangan global, namun tetap mempertahankan identitas Indonesia yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Lulusan diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan yang menyatukan berbagai perspektif dari berbagai disiplin ilmu, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat internasional dan nasional. Konteks ini juga mencakup dinamika perubahan sosial-politik global yang mempengaruhi penerapan dan pengembangan

			kontribusi pada diskursus global yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila	ilmu kewarganegaraan di Indonesia.
CPL -6	Mampu menganalisis secara kritis isu-isu dan/atau perkembangan mutakhir dalam bidang kewarganegaraan yang meliputi aspek ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global, dengan perspektif keilmuan yang unggul, berkelanjutan, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan berjiwa Indonesia	Lulusan diharapkan dapat menganalisis secara kritis berbagai isu dan perkembangan mutakhir dalam bidang kewarganegaraan dengan memperhatikan berbagai dimensi seperti ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan agama. Mereka harus mampu menghubungkan isu-isu tersebut dengan konteks lokal, nasional, regional, dan global, serta memberikan solusi berbasis penelitian yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Lulusan juga diharapkan dapat berpikir secara integratif, dengan mempertimbangkan keberagaman dan tantangan global, sambil tetap mempertahankan identitas Indonesia	Bahan kajian dalam Program Studi ini meliputi analisis mendalam mengenai ideologi Pancasila, politik kenegaraan, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan agama, serta pengaruhnya terhadap kewarganegaraan dalam berbagai konteks. Lulusan juga akan mempelajari teori-teori sosial, politik, dan ekonomi yang terkait dengan isu-isu kontemporer di tingkat lokal dan global. Kajian ini mencakup pendekatan lintas disiplin yang memungkinkan pemahaman terhadap dinamika perkembangan global yang berhubungan	Konteks CPL ini berhubungan dengan perkembangan isu-isu kewarganegaraan yang kompleks di tingkat lokal, nasional, regional, dan global. Lulusan diharapkan dapat mengaplikasikan pemahaman mereka tentang perubahan sosial, politik, dan ekonomi dalam konteks Indonesia yang pluralistik, serta mampu berkontribusi dalam penyelesaian masalah global dengan perspektif yang berlandaskan Pancasila. Konteks ini mencakup penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan global, menjaga ketahanan sosial dan politik Indonesia, serta memperkuat identitas nasional dalam dunia yang

			dengan identitas kewarganegaraan Indonesia.	semakin terhubung
CPL -7	Mampu mengaplikasikan konsep-konsep didaktik-pedagogis secara inovatif dan berkelanjutan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat, dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan berorientasi pada pengembangan warga negara yang aktif dalam konteks lokal, nasional, dan global.	Lulusan diharapkan mampu mengaplikasikan konsep-konsep didaktik-pedagogis dengan cara yang inovatif dan berkelanjutan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mereka harus dapat mendesain kegiatan pembelajaran yang relevan dengan konteks lokal, nasional, dan global, serta mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila untuk membentuk warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Lulusan juga diharapkan mampu merancang kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.	Bahan kajian meliputi teori dan prinsip-prinsip didaktik-pedagogis yang relevan untuk Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta pengembangan kurikulum dan model pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan. Lulusan akan mempelajari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter, keterampilan kewarganegaraan, dan partisipasi aktif dalam masyarakat. Kajian juga mencakup evaluasi pembelajaran, serta desain dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong pengembangan warga negara yang kritis dan demokratis.	Konteks CPL ini terkait dengan dinamika pembelajaran yang semakin kompleks di tingkat sekolah dan masyarakat, dengan mempertimbangan keberagaman sosial, budaya, dan politik di Indonesia. Lulusan harus mampu merancang dan menerapkan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai konteks, serta membentuk warga negara yang aktif dan terlibat dalam isu-isu global, sosial, dan politik. Konteks ini juga mencakup penerapan konsep-konsep pendidikan kewarganegaraan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung tujuan pendidikan kewarganegaraan

				n yang lebih luas.
CPL -8	Mampu menerapkan konsep pedagogi dan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler yang inovatif dan berkelanjutan, berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta relevan dengan dinamika kewarganegaraan dalam konteks lokal, nasional, dan global.	Lulusan diharapkan mampu menerapkan konsep-konsep pedagogi dan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler secara inovatif dan berkelanjutan. Mereka harus dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap tahap pembelajaran, serta menyesuaikan dengan dinamika kewarganegaraan yang berkembang di tingkat lokal, nasional, dan global. Lulusan juga diharapkan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dan mampu membentuk karakter serta keterampilan kewarganegaraan siswa	Bahan kajian mencakup teori-teori pedagogi yang relevan dengan Pendidikan Kewarganegaraan, serta prinsip-prinsip desain kurikulum dan pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila. Lulusan akan mempelajari pendekatan-pendekatan inovatif dalam merancang dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kewarganegaraan. Kajian ini juga mencakup analisis dinamika kewarganegaraan baik di tingkat lokal maupun global yang mempengaruhi proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan masyarakat.	Konteks CPL ini berkaitan dengan tantangan yang dihadapi dalam pendidikan kewarganegaraan di Indonesia yang terus berkembang, baik dalam aspek sosial, politik, maupun budaya. Lulusan harus mampu mengadaptasi konsep-konsep pedagogi dan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berubah cepat, serta relevansi dengan isu-isu global. Konteks ini juga mencakup pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk warga negara yang berkarakter, aktif, dan memiliki kesadaran global.
CPL -9	Mampu menyusun uraian ilmiah tentang	Lulusan diharapkan dapat menyusun	Bahan kajian dalam Program	Konteks CPL ini berhubungan

	hasil kajian, dokumen, penyimpanan, pengamanan, dan penemuan kembali data untuk menjamin keabsahan dan mencegah plagiarisme.	uraian ilmiah yang jelas dan terstruktur mengenai hasil kajian, dengan kemampuan untuk mengelola, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data secara efektif. Mereka harus dapat menjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian dan menghindari plagiarisme dengan menerapkan teknik sitasi yang tepat dan sesuai dengan standar akademik. Lulusan juga harus memiliki keterampilan dalam memverifikasi dan mengolah data untuk menghasilkan karya ilmiah yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan	Studi ini mencakup metodologi penelitian ilmiah, teknik pengumpulan dan analisis data, serta prinsip-prinsip etika dalam penelitian. Lulusan akan mempelajari cara-cara yang efektif dalam mengelola data penelitian, termasuk penyimpanan yang aman, serta teknik-teknik yang dapat digunakan untuk mencegah plagiarisme dalam penulisan akademik. Kajian juga meliputi penggunaan perangkat lunak dan alat bantu lainnya untuk memastikan keakuratan dan integritas data dalam penelitian	dengan kebutuhan untuk menghasilkan karya ilmiah yang sah, akurat, dan bebas dari plagiarisme, dengan memperhatikan standar internasional dalam penyusunan penelitian. Lulusan diharapkan dapat mengelola data penelitian dalam berbagai bentuk, baik kualitatif maupun kuantitatif, dalam konteks yang semakin bergantung pada teknologi informasi dan digital. Konteks ini juga mencakup pentingnya memastikan transparansi dan keabsahan data dalam penelitian ilmiah untuk mendukung integritas akademik di tingkat lokal, nasional, dan internasional
CPL -10	Mampu mengkreasi model integrasi techno-pedagogical content knowledge (TPACK) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan	Lulusan diharapkan mampu mengkreasi dan mengimplementasikan model pembelajaran yang mengintegrasikan Techno-	Bahan kajian dalam Program Studi ini mencakup teori dan praktik TPACK , serta cara-cara inovatif dalam	Konteks CPL ini berada dalam dunia pendidikan yang semakin bergantung pada teknologi informasi dan

	Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler secara inovatif dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila dalam rangka membentuk warga negara yang adaptif, kritis, dan berwawasan global berjati diri Indonesia	Pedagogical Content Knowledge (TPACK) untuk Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta kegiatan ekstrakurikuler, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif. Mereka harus dapat merancang pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan yang mendukung pengembangan karakter warga negara yang adaptif, kritis, dan berwawasan global, sekaligus menjaga identitas Indonesia yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.	mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Lulusan akan mempelajari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung pembelajaran dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, serta penerapan prinsip-prinsip Pancasila dalam pembentukan karakter kewarganegaraan. Kajian ini juga mencakup evaluasi dan pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan perkembangan global.	komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Lulusan diharapkan dapat mengadaptasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam konteks global yang dinamis, dengan memperhatikan nilai-nilai budaya dan identitas Indonesia. Konteks ini juga mencakup tantangan dalam membentuk warga negara yang memiliki keterampilan digital, berpikir kritis, dan beradaptasi dengan perubahan zaman, tanpa mengabaikan nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara.

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 9. Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Mampu menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugas dan profesi bidang PKn.	v		v

Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, bersikap kritis, mandiri, dan demokratis dalam melaksanakan tanggung jawab institusional dan peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta berjiwa wirausaha	v	v	v
Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang keahlian PKN.	v	v	v
Menguasai konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum, proses pembelajaran, dan/atau proses pembudayaan dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan yang unggul, inovatif, dan berkelanjutan, dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta berpijak pada perspektif global yang berjiwa diri Indonesia Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau masyarakat	v	v	
Mampu menghasilkan menghasilkan keilmuan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam perspektif masyarakat global yang berjiwa diri Indonesia, berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Keilmuan ini dikembangkan melalui penguasaan struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, serta disiplin ilmu relevan lainnya secara integratif dan transdisipliner.		v	
Mampu menganalisis secara kritis isu-isu dan/atau perkembangan mutakhir dalam bidang kewarganegaraan yang meliputi aspek ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global, dengan perspektif keilmuan yang unggul, berkelanjutan, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan berjiwa diri Indonesia	v		v
Mampu mengaplikasikan konsep-konsep didaktik-pedagogis secara inovatif dan berkelanjutan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat, dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan berorientasi pada pengembangan warga negara yang aktif dalam konteks lokal, nasional, dan global.	v		v
Mampu menerapkan konsep pedagogi dan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler yang inovatif dan berkelanjutan, berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta relevan dengan dinamika kewarganegaraan dalam konteks lokal, nasional, dan global.	v	v	v

Mampu mengaplikasikan etika akademik dan metode ilmiah secara bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler, dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk menghasilkan karya ilmiah yang inovatif, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila		v	
Mampu mengkreasi model integrasi techno-pedagogical content knowledge (TPACK) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler secara inovatif dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila dalam rangka membentuk warga negara yang adaptif, kritis, dan berwawasan global berjati diri Indonesia	v	v	v

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel berikut merupakan kesesuaian kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan profil lulusan.

Tabel 10. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pakar PKn,	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Peneliti PKn,	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Konsultan PKn,	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Pengembang model Pembelajaran PKn,	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Pendidik PKn.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

E. BAHAN KAJIAN

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Pemilihan bahan kajian dan materi pembelajaran dalam program studi S3 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diharapkan dapat mencakup topik-topik yang relevan dengan tantangan global dan lokal saat ini, serta mengedepankan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar penguatan identitas dan karakter kewarganegaraan. Bahan kajian harus bersifat multidisipliner, mencakup aspek hukum, politik, sosial, dan budaya yang memungkinkan pengembangan teori serta penerapan praktis dalam konteks pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, materi pembelajaran perlu disusun secara komprehensif dengan memperhatikan perkembangan terbaru dalam teori pendidikan, global citizenship, dan perubahan sosial, serta disesuaikan dengan kebutuhan untuk membentuk pemimpin yang kritis, kreatif, dan berintegritas dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam. Berikut adalah Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

a. Semester 1: Dasar-Dasar Keilmuan

1) Metodologi Penelitian Pendidikan Kewarganegaraan (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan pengenalan tentang berbagai metode penelitian dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan, dengan fokus pada penelitian kualitatif dan kuantitatif yang relevan dalam kajian kewarganegaraan.

2) Filsafat Pendidikan Kewarganegaraan (3 SKS)

Membahas landasan filosofis dalam pendidikan kewarganegaraan, termasuk konsep dasar dan teori-teori yang mendasari pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter warga negara yang baik.

3) **Penulisan Proposal Disertasi (4 SKS)**

Mata kuliah ini bertujuan untuk membimbing mahasiswa dalam menulis proposal disertasi, yang merupakan langkah pertama dalam penelitian doctoral mereka. Fokus diberikan pada pengembangan topik, tinjauan pustaka, dan metodologi yang tepat.

4) **Kajian Kurikulum, Teori, dan Pedagogik Pendidikan Kewarganegaraan (3 SKS)**

Mata kuliah ini mengeksplorasi teori kurikulum dan pedagogik yang relevan dalam pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan, serta strategi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5) **Perkembangan Mutakhir dan Isu-Isu Global PKN (3 SKS)**

Mengkaji isu-isu global yang mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, seperti perubahan sosial, teknologi, dan kebijakan internasional yang berdampak pada kewarganegaraan.

6) **Pendidikan Politik, Hukum dan Moral Pancasila (3 SKS)**

Fokus pada hubungan antara politik, hukum, dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar negara, serta penerapannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Total SKS Semester 1: 19 SKS

b. Semester 2: Pengembangan Kompetensi Lanjutan

1) **Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan dan Kemasyarakatan (3 SKS)**

Mata kuliah ini membahas peran pendidikan kewarganegaraan dalam sekolah dan masyarakat, serta bagaimana kurikulum kewarganegaraan dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai konteks sosial.

2) **Pilihan 1 (3 SKS)**

Mahasiswa dapat memilih salah satu mata kuliah pilihan yang relevan dengan minat riset mereka, seperti Pengembangan Media Pembelajaran atau Inovasi Pembelajaran Kewarganegaraan.

3) **Seminar Proposal Disertasi (4 SKS)**

Sebagai bagian dari pengembangan riset, mahasiswa akan mempresentasikan proposal disertasi mereka di depan panel dosen dan rekan-rekan mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif.

4) **Publikasi PKN (4 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan keterampilan dalam mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional, serta membahas tantangan dan strategi dalam publikasi akademik di bidang Pendidikan Kewarganegaraan.

5) **Matrikulasi Ilmu Kewarganegaraan (2 SKS)**

Memberikan dasar tambahan bagi mahasiswa yang mungkin berasal dari disiplin ilmu lain untuk memahami konsep dasar kewarganegaraan dan pengajaran PPKn.

6) **Matrikulasi Kapita Selekta PKN (2 SKS)**

Mata kuliah ini menyediakan pembahasan terkini mengenai isu-isu utama dalam pendidikan kewarganegaraan dan hukum administrasi negara.

Total SKS Semester 2: 14/18 SKS

c. Semester 3 dan Selanjutnya: Disertasi

1) **Disertasi (12 SKS)**

Mata kuliah utama untuk semester-semester berikutnya yang berfokus pada penelitian independen. Mahasiswa akan bekerja pada disertasi mereka dengan bimbingan dosen pembimbing yang berpengalaman.

Total SKS Semester 3: 12 SKS dan seterusnya

d. Mata Kuliah Pilihan

1) **PKn Berbasis Kearifan Lokal dan Karakter Bangsa (3 SKS)**

Membahas bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan dapat mengintegrasikan nilai-nilai lokal dalam rangka membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2) **Kajian Kewarganegaraan Digital (3 SKS)**

Mengkaji dampak perkembangan teknologi digital terhadap kewarganegaraan, serta bagaimana kewarganegaraan digital dapat diterapkan dalam kurikulum pendidikan.

3) **Inovasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (3 SKS)**

Fokus pada pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan kewarganegaraan, dengan memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran aktif.

4) **Pendidikan Resolusi Konflik (3 SKS)**

Mata kuliah ini mengajarkan tentang konsep dan aplikasi pendidikan untuk resolusi konflik dalam konteks kewarganegaraan, dengan penekanan pada pendekatan damai dan inklusif.

5) **Hukum Konstitusi dan Etika Bernegara (3 SKS)**

Membahas interaksi antara hukum konstitusi dengan etika bernegara serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

6) **Pengembangan Media dan Bahan Ajar Digital Pendidikan Kewarganegaraan (3 SKS)**

Mengajarkan mahasiswa bagaimana merancang dan mengembangkan media serta bahan ajar digital yang efektif untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Total SKS Mata Kuliah Pilihan: 18 SKS

Total SKS Program S3 (Linier): 45 SKS

Total SKS Program S3 (Non Linier): 49 SKS

Program ini dirancang untuk memberikan bekal yang kuat dalam teori dan praktik Pendidikan Kewarganegaraan serta kemampuan untuk menghasilkan penelitian yang berdampak, mengembangkan inovasi pembelajaran, dan memberikan kontribusi dalam pengembangan Hukum Administrasi Negara.

Tabel 11. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian									
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10
Mampu menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugas dan profesi bidang PKn.								√	√	√
Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

belajar sepanjang hayat, bersikap sikap kritis, mandiri, dan demokratis dalam melaksanakan tanggung jawab institusional dan peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta berjiwa wirausaha.										
Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang keahlian PKn.	√	√	√	√	√		√	√		
Menguasai konsep, prinsip, prosedur, dan metode keilmuan serta nilai, norma, dan moral yang menjadi muatan kurikulum, proses pembelajaran, dan/atau proses pembudayaan dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan yang unggul, inovatif, dan berkelanjutan, dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta berpijak pada perspektif global yang berjiwa diri Indonesia Kewarganegaraan dan ekstrakurikuler di sekolah dan/atau masyarakat.		√							√	√
Mampu menghasilkan menghasilkan keilmuan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam perspektif masyarakat global yang berjiwa diri Indonesia,										√

berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Keilmuan ini dikembangkan melalui penguasaan struktur, metode, dan spirit keilmuan kewarganegaraan, hukum, politik kenegaraan, sejarah perjuangan bangsa, serta disiplin ilmu relevan lainnya secara integratif dan transdisipliner.										
Mampu menganalisis secara kritis isu-isu dan/atau perkembangan mutakhir dalam bidang kewarganegaraan yang meliputi aspek ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan agama dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global, dengan perspektif keilmuan yang unggul, berkelanjutan, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan berjiwa diri Indonesia						√				√
Mampu mengaplikasikan konsep-konsep didaktik-pedagogis secara inovatif dan berkelanjutan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat, dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan								√	√	√

berorientasi pada pengembangan warga negara yang aktif dalam konteks lokal, nasional, dan global.										
Mampu menerapkan konsep pedagogi dan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler yang inovatif dan berkelanjutan, berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta relevan dengan dinamika kewarganegaraan dalam konteks lokal, nasional, dan global.	√		√	√	√	√	√			√
Mampu mengaplikasikan etika akademik dan metode ilmiah secara bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler, dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk menghasilkan karya ilmiah yang inovatif, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila										√
Mampu mengkreasi model integrasi techno-pedagogical content knowledge (TPACK) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kegiatan ekstrakurikuler secara inovatif dan berkelanjutan, dengan						√				√

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila dalam rangka membentuk warga negara yang adaptif, kritis, dan berwawasan global berjiwa Indonesia										

2. Pembentukan Mata Kuliah

- Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi
Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan.
- Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL
Dalam pengembangan kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.
- Penetapan besarnya sks
Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 44 (empat puluh Empat) jam per semester.

F. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Kurikulum Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan dirancang dengan beban belajar sejumlah 149 sks dan masa tempuh kurikulum delapan semester. Dengan demikian mahasiswa dapat lulus setelah menempuh sejumlah 45 sks. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks disajikan dengan rincian sebagai berikut

SEMESTER 1			
Kode MK	Nama MK	SKS	Semester
KWG90301	Metodologi Penelitian Pendidikan Kewarganegaraan	3	1
KWG90302	Filsafat Pendidikan Kewarganegaraan	3	1

KWG90401	Penulisan Proposal Disertasi	4	1
KWG90303	Kajian Kurikulum, Teori Dan Pedagogik Pendidikan Kewarganegaraan	3	1
KWG90304	Perkembangan Mutakhir dan Isu-Isu Global PKn	3	1
KWG90305	Pendidikan Politik, Hukum dan Moral Pancasila	3	1
TOTAL SKS SEMESTER 1		19	
SEMESTER 2			
KWG90306	Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan dan Kemasyarakatan	3	2
	Pilihan	3	2
KWG90402	Seminar proposal disertasi	4	2
KWG90403	Publikasi PKn	4	2
MATRIKULASI			
KWG90201	Matrikulasi Ilmu Kewarganegaraan Sks	2	2
KWG90202	Matrikulasi Kapita Selekta Pkn	2	2
TOTAL SKS SEMESTER 2		14/18	
SEMESTER 3 DST			
KWG91201	Disertasi	12 dst	
TOTAL S3		45 (Linier)	
TOTAL S3		49 (Non Linier)	

Daftar Mata Kuliah Pilihan

Mata Kuliah Pilihan		sks	Semester
KWG90307	PKn Berbasis Kearifan Lokal Dan Karakter Bangsa	3	2
KWG90308	Kajian Kewarganegaraan Digital	3	2
KWG90309	Inovasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	3	2
KWG90310	Pendidikan Resolusi Konflik	3	2
KWG90311	Hukum Konstitusi dan Etika Bernegara	3	2
KWG90312	Pengembangan Media dan Bahan ajar Digital Pendidikan Kewarganegaraan	3	2

1. Mata Kuliah Ekuivalen

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	PKN9302	Metodologi Penelitian	3	1	KWG90301	Metodologi Penelitian Pendidikan Kewarganegaraan	3
2	PKN9301	Filsafat Ilmu	3	2	KWG90302	Filsafat Pendidikan Kewarganegaraan	3
3	PKN9303	Landasan dan Kerangka Filosofis Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	KWG90303	Kajian Kurikulum, Teori Dan Pedagogik Pendidikan Kewarganegaraan	3
4	PKN9304	Isu Kontemporer Pendidikan Kewarganegaraan	3	4	KWG90304	Perkembangan Mutakhir dan Isu- Isu Global PKn	3
5	PKN9313	Kajian Pendidikan Politik	3	5	KWG90305	Pendidikan Politik, Hukum dan Moral Pancasila	3
6	PKN9308	Kajian Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan	3	6	KWG90306	Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan dan Kemasyarakatan	3

B. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Doktorat Pendidikan Kewarganegaraan (S3 PKn) FISHIPOL UNY dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global dalam bidang pendidikan kewarganegaraan. Untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal, program ini menerapkan strategi pembelajaran yang **interaktif, integratif, holistik, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan kolaboratif**. Setiap mata kuliah dikembangkan agar berorientasi pada mahasiswa, mendorong mereka untuk berpikir kritis, analitis, dan reflektif dalam memahami isu-isu kewarganegaraan. Selain itu, pendekatan berbasis **Outcome-Based Education (OBE)** diterapkan untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki pemahaman teoretis yang kuat, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Kurikulum S3 PKn FISHIPOL UNY dikembangkan berdasarkan berbagai kebijakan dan standar pendidikan nasional serta internasional. **Dasar Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025** berlandaskan pada beberapa elemen utama, yaitu **Hasil Evaluasi Kurikulum Tahun 2020**, **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**, serta tuntutan **Pendidikan Abad 21 dan Era Revolusi 5.0** yang menekankan kompetensi digital, kolaborasi global, dan pemecahan masalah kompleks. Selain itu, kurikulum ini juga mengacu pada **Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023**, yang mengatur standar pendidikan tinggi berbasis OBE serta **kebutuhan akreditasi internasional** guna meningkatkan daya saing lulusan di tingkat global. Dengan fondasi ini, kurikulum S3 PKn tidak hanya berorientasi pada keunggulan akademik, tetapi juga menyiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin di bidang pendidikan

kewarganegaraan yang adaptif dan progresif. Untuk memastikan strategi pembelajaran ini berjalan dengan baik, Program Studi melakukan beberapa langkah strategis berikut:

1. Pembaruan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dengan pendekatan OBE. Pendekatan ini memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Oleh karena itu, desain perkuliahan dalam program ini bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakteristik RPS (dengan pendekatan OBE Pembelajaran di S3 PKn FISHIPOL UNY adalah:
 - a. Pembelajaran Interaktif : Mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen, baik melalui diskusi di kelas maupun diskusi virtual melalui grup WhatsApp dan platform akademik lainnya.
 - b. Pembelajaran Holistik : Mendorong pola pikir komprehensif dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Contohnya, tugas makalah kelompok yang mengangkat isu lokal dan nasional dalam perspektif kewarganegaraan.
 - c. Pembelajaran Integratif : Menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam satu kesatuan program. Contohnya, dalam mata kuliah Metodologi Penelitian, mahasiswa diberikan tugas secara sekuensial yang mengarah pada penyusunan draft proposal disertasi.
 - d. Pembelajaran Saintifik : Menekankan pendekatan berbasis riset dengan menjunjung tinggi nilai akademik, norma ilmiah, serta nilai-nilai agama dan kebangsaan. Contohnya, mahasiswa diwajibkan memberikan referensi ilmiah dalam setiap penugasan dan ujian.
 - e. Pembelajaran Kontekstual : Menyesuaikan proses pembelajaran dengan tuntutan penyelesaian masalah di bidang keahliannya. Misalnya, dalam mata kuliah Filsafat Pendidikan, mahasiswa diberikan kebebasan memilih topik makalah yang sesuai dengan minat dan latar belakang pekerjaannya.
 - f. Pembelajaran Tematik : Dikembangkan sesuai dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Contohnya, mahasiswa diminta menyelesaikan permasalahan kewarganegaraan berdasarkan hasil observasi lapangan.
 - g. Pembelajaran Efektif : Memastikan mahasiswa mampu memahami dan menginternalisasi materi secara optimal dalam waktu yang efisien. Contohnya, dalam mata kuliah Penulisan Proposal Disertasi, mahasiswa didorong untuk mematangkan logika berpikir dan ketepatan metode penelitian sejak awal perkuliahan.
 - h. Pembelajaran Kolaboratif : Mendorong interaksi antar mahasiswa dalam tugas-tugas kelompok untuk meningkatkan keterampilan akademik dan profesional. Hal ini tampak dalam diskusi dan tugas kelompok berbentuk makalah maupun presentasi.
 - i. Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (Student-Centered Learning) : Menekankan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kemandirian mahasiswa dalam mencari serta menemukan pengetahuan. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi solusi kreatif dalam berbagai isu kewarganegaraan.

2. Melakukan Monitoring Perkuliahan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di S3 PKn UNY memanfaatkan berbagai sumber evaluasi, seperti hasil e-Monev PBM awal semester yang diisi oleh mahasiswa melalui link <https://survey.uny.ac.id/emonev-pbm>. Masukan serta catatan perkuliahan yang disampaikan melalui audiensi antara mahasiswa dan dosen, serta temuan dari Audit Mutu Internal. Secara khusus, evaluasi ini menyoroti aspek ketersediaan RPS yang dapat diakses dalam link <https://rps.uny.ac.id/> dan penerapan prinsip student-centered learning dalam perkuliahan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, PS-S3 Pendidikan Kewarganegaraan UNY mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan bahwa pembelajaran yang diselenggarakan benar-benar mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

- a. Memastikan CPMK pada setiap RPS mengarah pada pencapaian CPL atau merupakan turunan dari CPL dan menjadi arah pelaksanaan perkuliahan.

- b. Memastikan dosen memenuhi jumlah tatap muka (16 kali tatap muka) yang dibutuhkan untuk pencapaian CMPK sebagaimana tertulis dalam RPS dengan asumsi CPL tercapai jika CPMK setiap mata kuliah tercapai.
 - c. Memvalidasi [soal ujian tengah semester dan ujian akhir semester](#) untuk memastikan ketepatannya untuk mengukur CPL melalui rapat Prodi
 - d. Melaksanakan [ujian tengah semester dan ujian akhir semester](#) untuk mengukur ketercapaian CPMK dan memanfaatkannya untuk menentukan tingkat ketercapaian CPL
3. Model Pembelajaran Berbasis Riset Internasional
- a. Setiap mahasiswa S3 PKn terlibat dalam penelitian yang dipublikasikan di jurnal bereputasi internasional (Scopus/WoS). Model Pembelajaran Berbasis Riset Internasional yang digunakan oleh S3 PKn menempatkan penelitian sebagai inti dari proses pembelajaran, di mana mahasiswa tidak hanya menjadi penerima ilmu, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan keilmuan melalui riset yang terpublikasi di jurnal bereputasi internasional seperti Scopus dan Web of Science (WoS). Model ini menuntut mahasiswa S3 PKn untuk secara aktif terlibat dalam penelitian yang relevan dengan isu-isu global, menggunakan metodologi yang mutakhir, serta berkolaborasi dengan akademisi dan institusi luar negeri.
 - b. Pembelajaran Berorientasi Interdisipliner dan Global
 - c. Menyediakan mata kuliah berbasis interdisciplinary studies yang menghubungkan Pendidikan Kewarganegaraan dengan bidang lain seperti hukum, lingkungan, dan teknologi. Mendorong mahasiswa S3 PKn untuk mengikuti program pertukaran akademik (*student mobility*) dan visiting scholar ke universitas luar negeri. Penggunaan literatur dan studi kasus global dalam setiap mata kuliah.
 - d. Penerapan Metode Student-Centered Learning dan Digital Learning
Menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang menekankan solusi nyata terhadap isu-isu kewarganegaraan global. Penerapan metode flipped classroom dan diskusi berbasis artikel jurnal terupdate untuk meningkatkan pemahaman kritis. Memanfaatkan platform e-learning dengan sistem blended learning yang memungkinkan akses ke materi kuliah dari berbagai sumber internasional.
 - e. Evaluasi Berbasis Portofolio dan Publikasi Ilmiah
Menggantikan ujian tradisional dengan sistem evaluasi berbasis portofolio akademik, seperti publikasi jurnal, conference paper, dan artikel opini di media internasional. Mahasiswa S3 PKn diwajibkan menghasilkan minimal satu publikasi internasional bereputasi sebelum menyelesaikan studi. Mengadakan seminar berkala dengan peer-review antar mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan kualitas riset.
 - f. Koneksi dengan Industri, Lembaga Pemerintahan, dan Organisasi Internasional
Menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintahan, organisasi internasional (seperti UNESCO, UNDP, dan OECD), serta NGO yang bergerak di bidang kewarganegaraan global. Program internship atau magang akademik bagi mahasiswa doktor di lembaga riset atau institusi kebijakan publik internasional. Kuliah tamu rutin dari akademisi, praktisi kebijakan, dan peneliti dari universitas atau lembaga internasional terkemuka.

4. Penilaian Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan

Penilaian dalam pembelajaran Program Studi S3 Pendidikan Kewarganegaraan dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan. Proses evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur pencapaian akademik, tetapi juga sebagai refleksi atas perkembangan intelektual mahasiswa dalam memahami dan menganalisis berbagai isu kewarganegaraan. Penilaian formatif, termasuk :

- a. Ujian Tengah Semester (UTS), dilaksanakan pada pertengahan semester, tepatnya pada minggu ke-8 atau ke-9, untuk mengukur pemahaman awal dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi perbaikan pembelajaran.
- b. Ujian Akhir Semester (UAS) menjadi momen evaluasi utama yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik UNY. Pelaksanaan UAS dilakukan di luar 16 kali tatap muka.

Penilaian pembelajaran disusun dan direncanakan sesuai dengan RPS dapat dilihat dari <http://bakk.uny.ac.id/informasi/peraturan-akademik/evaluasi-keberhasilan-studi>.

Beragam teknik penilaian dikembangkan dosen untuk menilai kompetensi mahasiswa sesuai dengan rumusan capaian mata kuliah dan CPL. Bentuk penilaian yang diterapkan yaitu: tes *multiple choice*, essay, take home exam dalam bentuk makalah, *book report*, *article review*, dan juga *project-based* baik bersifat individu maupun kelompok. Penerapan berbagai bentuk penilaian tersebut dilakukan agar dapat menguji berbagai tingkatan berpikir, mulai yang paling rendah (*recalling*) sampai menciptakan (*creating*) sesuai CPL dan KKNI level 9. Standar penilaian UTS dan UAS didasarkan pada standar kriteria nilai UNY.

Jika ada mahasiswa yang keberatan atas nilai tugas/UTS/UAS yang diberikan, dosen membuka peluang untuk banding. Dosen memutuskan perlu/tidaknya ujian remidi dilakukan berdasarkan klarifikasi dan verifikasi unsur penilaian. Sesuai Peraturan Akademik UNY Tahun 2019 khususnya pasal 22, mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas-tugas tidak diberi nilai dan pada daftar nilai diberi tanda K. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan dan menyerahkan tugas-tugasnya dalam jangka waktu maksimal satu semester. Jika dalam waktu satu semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan kekurangan tugasnya, dosen akan memberikan nilai berdasarkan tugas sebatas pada tugas yang sudah dikumpulkan yang belum lengkap.

Nilai mata kuliah dirilis dosen di SIAKAD paling lama dua minggu setelah berlangsungnya UAS. Penilaian proses perkuliahan menekankan pada langkah-langkah pembelajaran dan pola interaksi dan dinamika pembelajaran terjadi. Penilaian proses dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Selanjutnya juga terdapat penilaian hasil perkuliahan yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan capaian pembelajaran pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus. Penilaian dilakukan pada tiap sub capaian pembelajaran (sub kompetensi). Kemudian kemajuan informasi tentang penilaian pembelajaran dilakukan dalam rapat fakultas dan rapat program studi. Pada pelaksanaan penilaian, Program Studi. Selanjutnya pada pelaporan nilai, terdapat mekanisme yang rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel berikut:
- b. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Penilaian proses belajar dan hasil belajar secara umum dilaksanakan 2 kali tiap satu semester oleh Program Studi Doktor Pendidikan Kewarganegaraan UNY. Butir soal UTS/UAS dikembangkan berdasarkan CPL dan CPMK. Terdapat pula teknik skoring sebagaimana yang dijelaskan pada prosedur diatas.

5. Perbaikan Nilai

Perbaikan nilai dapat dilakukan:

- a. Perbaikan nilai dilakukan dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan pada semester berikutnya;
- b. Apabila mahasiswa memperbaiki nilai maka dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah nilai yang terbaik.

C. CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Proses perkuliahan setiap mata kuliah di S3 PKn dirancang secara sistematis sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah dipersiapkan sejak awal semester. RPS ini menjadi panduan utama dalam menjalankan perkuliahan, memastikan pembelajaran berjalan terarah dan efektif. Untuk memberikan gambaran lebih jelas, berikut adalah contoh RPS untuk berbagai kategori mata kuliah wajib, peminatan, penelitian, dan disertasi yang dapat diakses melalui tautan Kumpulan RPS S3 Pendidikan Kewarganegaraan berikut ini:

<https://drive.google.com/drive/folders/1afgblAe8z2tX5i37fnUx-3j9P5MJu7OY?usp=sharing>

D. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM PROGRAM STUDI

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Doktor (S3) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dilaksanakan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman **Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)**. Melalui penerapan SPMI, Program Doktor PKn berkomitmen untuk menjamin mutu dalam setiap proses akademik guna mencapai visi dan misi program studi.

SPMI di Program Doktor PKn diterapkan secara berkelanjutan, sehingga budaya mutu dapat tumbuh dan berkembang di setiap program studi di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebagai tolok ukur dalam penjaminan mutu program studi, digunakan standar UNY yang mengacu pada standar dari **Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)** serta standar minimal yang ditetapkan melalui **Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Yogyakarta**.

Standar BAN-PT yang digunakan mengacu pada **Peraturan BAN-PT Nomor 4 Tahun 2017**, sedangkan standar minimal UNY merupakan bagian dari **Standar Nasional Pendidikan**, yang mencakup:

1. **Standar Nasional Pendidikan,**
2. **Standar Nasional Penelitian,**
3. **Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.**

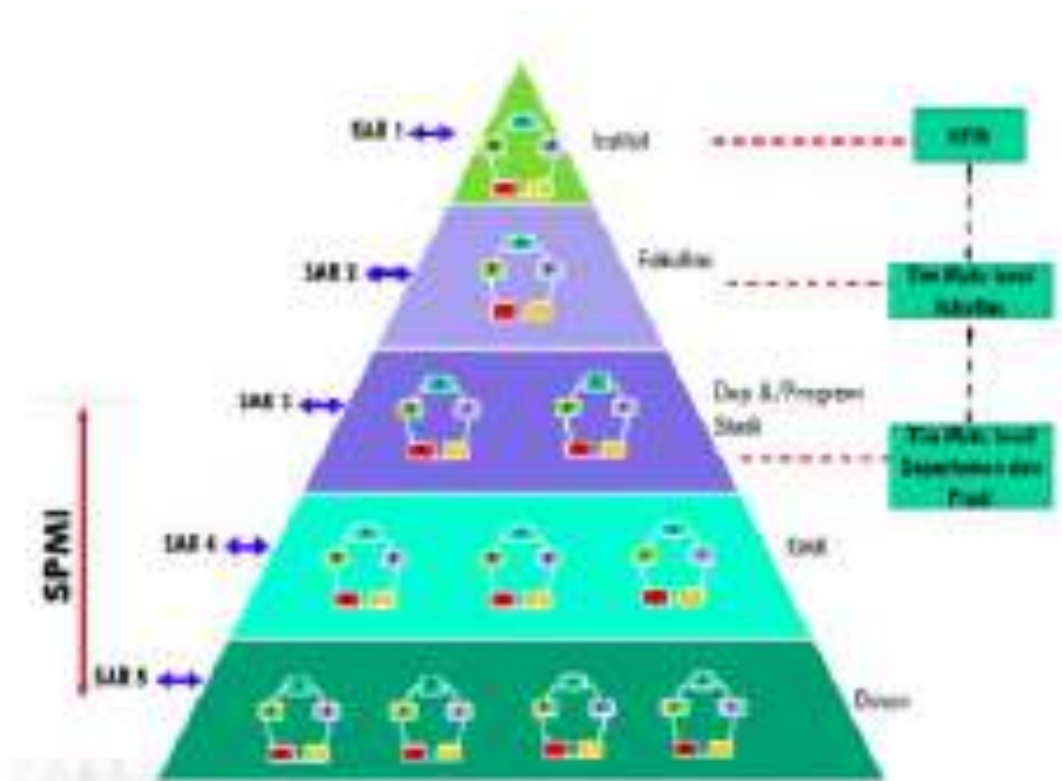
Selain itu, standar mutu UNY mencakup standar turunan yang selaras dengan visi dan misi universitas guna memastikan pencapaian kualitas akademik yang optimal. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNY berlandaskan pedoman dan ketentuan hukum berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 53.
4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS.
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Panduan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) Tahun 2016.
7. [Peraturan Rektor Nomer 8 Tahun 2025 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Yogyakarta](#)

8. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016](#) tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, sebagai landasan dalam melaksanakan penjaminan mutu Pendidikan Tinggi, terutama dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi salah satunya penyelenggaraan PkM.
9. [Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 5 tahun 2020](#) tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pedoman dalam melaksanakan implementasi kurikulum merdeka belajarkampus merdeka di UNY, terutama dalam pelaksanaan PkM.
10. [Peraturan Rektor nomor 41 tahun 2019 tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\) UNY, tentang Standar Pengabdian kepada Masyarakat](#). Delapan sub standar dalam Pengabdian kepada Masyarakat, yakni: (1) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, (2) Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, (5) Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Standar Sarana Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat, (7) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat, (8) Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Penilaian SPMI melalui audit mutu internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan hasil penilaian Program Studi Sebagai Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST). Hasil penilaian dinyatakan dalam bentuk angka, meskipun penilaian tersebut berdasarkan kualitatif data. Sesuai Peraturan Rektor Nomer 8 Tahun 2025 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Negeri Yogyakarta. Sistem penjaminan mutu di S3 Pkn UNY terdiri dari 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di UNY.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Program Studi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajarn pada setiap Dosen pelaksana perkuliahan. beirkut adalah gambaran nya.



Dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), instrumen penilaian belum dapat dipisahkan secara spesifik untuk setiap level pendidikan. Standar yang telah ditetapkan diasumsikan dilaksanakan sepenuhnya oleh Program Studi dan/atau Departemen dengan dukungan dari unit pengelola di atasnya. Beberapa indikator penilaian bahkan berada di tingkat Fakultas, sehingga Fakultas memiliki kewajiban untuk menyediakan data yang dibutuhkan oleh Departemen. Di lingkungan S3 PKn UNY, implementasi SPMI mengacu pada empat tipe standar utama dalam pendidikan tinggi, yaitu:

1. Standar akademik – mengukur kemampuan intelektual mahasiswa dalam mengembangkan wawasan keilmuan, terutama dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Standar kompetensi – menilai keterampilan teknis mahasiswa dalam riset kewarganegaraan, kebijakan publik, serta pendidikan demokrasi.
3. Standar layanan – mencakup layanan akademik dan administrasi yang diberikan oleh program studi, fakultas, maupun universitas kepada mahasiswa doctoral.
4. Standar organisasi – berkaitan dengan prinsip dan prosedur yang memastikan lingkungan akademik yang kondusif untuk riset dan pengembangan keilmuan.

Standar SPMI yang diterapkan di S3 PKn UNY telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku serta disinkronkan dengan standar yang ditetapkan oleh BAN-PT. Dengan penerapan keempat standar tersebut, S3 PKn UNY terus berkomitmen dalam meningkatkan mutu akademik dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

E. DESKRIPSI MATA KULIAH

Kode	Mata Kuliah	Deskripsi Mata kuliah
KWG90301	Metodologi Penelitian Pendidikan Kewarganegaraan	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang paradigma, pendekatan, metode, teknik, dan prosedur penelitian dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan. Mahasiswa diarahkan untuk mampu menyusun desain riset, mengembangkan instrumen, serta menganalisis data secara kritis sesuai kaidah akademik dan etika penelitian.
KWG90302	Filsafat Pendidikan Kewarganegaraan	Mata kuliah ini mengkaji dasar-dasar filosofis yang mendasari praktik dan teori Pendidikan Kewarganegaraan. Mahasiswa diajak menelusuri hubungan antara nilai-nilai kebangsaan, moralitas, dan kebebasan individu dalam kerangka filsafat pendidikan, serta menerapkannya dalam konteks pembelajaran kewarganegaraan yang reflektif dan transformatif.
KWG 90403	Penulisan Proposal Disertasi	Mata kuliah ini dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam merancang proposal disertasi secara sistematis. Fokus utamanya adalah pada perumusan latar belakang, tujuan, kajian teori, metodologi, dan peta jalan penelitian dengan mempertimbangkan kontribusi ilmiah dan kebaruan.
KWG90304	Kajian Kurikulum, Teori Dan Pedagogik Pendidikan Kewarganegaraan	Mata kuliah ini membahas teori dan praktik kurikulum serta pedagogi dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Mahasiswa akan mengkaji berbagai model pembelajaran, strategi kurikulum, dan pendekatan pedagogis yang relevan dengan pembentukan warga negara yang aktif, kritis, dan demokratis.
KWG90305	Perkembangan Mutakhir dan Isu-Isu Global PKn	Mata kuliah ini menelaah perkembangan terbaru dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan, termasuk respons terhadap tantangan global seperti demokratisasi, radikalisme, multikulturalisme, dan perubahan iklim. Mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap isu-isu tersebut dalam konteks lokal dan global.
KWG90306	Pendidikan Politik, Hukum dan Moral Pancasila	Mata kuliah ini mengintegrasikan dimensi politik, hukum, dan moral dalam kerangka nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa diajak memahami dinamika sistem politik dan hukum Indonesia, serta mengembangkan sikap etis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
KWG90307	Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan dan Kemasyarakatan	Mata kuliah ini mengeksplorasi praktik Pendidikan Kewarganegaraan di institusi persekolahan dan dalam konteks kemasyarakatan. Mahasiswa diajak mengembangkan model pendidikan yang kontekstual, partisipatif, dan memberdayakan komunitas.
KWG90409	Seminar proposal disertasi	Mata kuliah ini merupakan forum akademik untuk mempresentasikan dan menguji proposal disertasi. Mahasiswa mendapat masukan dari dosen dan sejawat sebagai bagian dari proses penyempurnaan desain penelitian sebelum pelaksanaan disertasi.
KWG904010	Publikasi PKn	Mata kuliah ini membimbing mahasiswa dalam menulis dan menerbitkan karya ilmiah dalam bidang Pendidikan

		Kewarganegaraan pada jurnal bereputasi. Fokus diberikan pada struktur artikel ilmiah, etika publikasi, dan strategi pemilihan jurnal.
KWG904011	Matrikulasi Ilmu Kewarganegaraan Sks	Mata kuliah ini merupakan penguatan dasar-dasar konseptual tentang ilmu kewarganegaraan bagi mahasiswa yang berasal dari latar belakang disiplin ilmu lain. Materi mencakup teori negara, hak dan kewajiban warga negara, serta prinsip-prinsip demokrasi dan konstitusi.
KWG904012	Matrikulasi Kapita Selekta Pkn	Mata kuliah ini menyajikan berbagai topik terpilih dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan untuk menyetarakan pemahaman dasar mahasiswa lintas latar belakang. Topik mencakup dinamika pendidikan nilai, kewargaan aktif, serta pembangunan karakter bangsa.
KWG90308	PKn Berbasis Kearifan Lokal Dan Karakter Bangsa*	Mata kuliah ini membahas pendekatan pendidikan kewarganegaraan yang berakar pada kearifan lokal dan nilai-nilai karakter bangsa. Mahasiswa dituntut mampu merancang model pembelajaran yang responsif terhadap budaya dan identitas lokal.
KWG90308	Kajian Kewarganegaraan Digital*	Mata kuliah ini menelaah dinamika kewargaan dalam era digital, termasuk hak digital, partisipasi digital, dan etika bermedia sosial. Mahasiswa diajak memahami tantangan dan peluang dalam membentuk warga negara digital yang bertanggung jawab.
KWG90308	Inovasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*	Mata kuliah ini mengkaji berbagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran PPKn, termasuk pembelajaran berbasis proyek, teknologi, dan pengalaman lapangan. Mahasiswa dituntut mampu merancang inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan abad 21.
KWG90308	Pendidikan Resolusi Konflik*	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori dan strategi resolusi konflik dalam konteks sosial-politik. Fokus diberikan pada mediasi, negosiasi, dan transformasi konflik dalam kerangka pendidikan damai dan demokrasi deliberative.
KWG90308	Hukum Konstitusi dan Etika Bernegara*	Mata kuliah ini mengintegrasikan kajian hukum konstitusi dengan praktik etis dalam kehidupan bernegara. Mahasiswa diajak memahami prinsip-prinsip dasar konstitusionalisme, supremasi hukum, serta pentingnya integritas dalam tata kelola negara.

PENUTUP

Kurikulum Program Studi S3 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2025 disusun dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang pendidikan kewarganegaraan global, berwawasan luas, serta mampu beradaptasi dengan dinamika sosial, politik, dan hukum yang terus berkembang. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, penelitian ilmiah, dan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, yang merupakan landasan utama dalam pembentukan karakter warganegara yang baik dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari kurikulum yang interdisipliner, program ini tidak hanya memperkenalkan teori-teori kewarganegaraan dari berbagai perspektif, baik lokal, nasional, maupun global, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk menerapkannya dalam konteks yang lebih luas, termasuk dalam kebijakan publik dan pembentukan masyarakat yang adil dan berkelanjutan. Di samping itu, kurikulum ini juga berfokus pada peningkatan keterampilan digital dan literasi media, yang sangat relevan dengan tantangan zaman dalam dunia pendidikan dan kewarganegaraan.

Dengan pembaruan kurikulum yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global, Program Studi S3 PPKn UNY berkomitmen untuk melahirkan pemimpin masa depan yang memiliki integritas, kemampuan analitis, dan kedalaman intelektual dalam menangani isu-isu kewarganegaraan global, baik di dalam negeri maupun di ranah internasional. Diharapkan lulusan dari program ini tidak hanya memiliki keahlian akademik yang mumpuni, tetapi juga siap berkontribusi aktif dalam pengembangan pendidikan kewarganegaraan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila dan demokrasi.

Kami berharap buku pedoman ini dapat menjadi acuan yang berguna bagi mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya dalam menciptakan suasana akademik yang berkualitas, memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan, serta membentuk generasi penerus yang mampu berkontribusi secara optimal dalam pembangunan masyarakat yang berkeadilan dan bermartabat.